

Maximizing Performance, Enhances Sustainability Synergy Towards Digital Transformation

Maximizing Performance, Enhances Sustainability Synergy Towards Digital Transformation



Memaksimalkan Kinerja, Meningkatkan Sinergi Berkelanjutan Menuju Transformasi Digital

MAXIMIZING PERFORMANCE, ENHANCES SUSTAINABILITY
SYNERGY TOWARDS DIGITAL TRANSFORMATION

Bank Jatim sebagai bank terpercaya dan kebanggaan Jawa Timur telah mampu melanjutkan estafet prestasi dan pertumbuhan melalui fokus penguatan strategi, efisiensi, serta penyaluran kredit yang baik. Pertumbuhan tersebut semakin menunjukkan bahwa Bank Jatim merupakan mitra strategis bagi masyarakat serta pelaku usaha dalam meningkatkan pertumbuhan usaha. Untuk itu perseroan akan selalu menguatkan sinergi yang berkelanjutan dengan semua pihak demi meraih pertumbuhan bersama yang berkelanjutan di masa yang akan datang bagi perkembangan Masyarakat Jawa Timur. Selain itu untuk mendukung setiap usaha menggali peluang, perseroan telah memperkuat daya dukung organisasi dengan memaksimalkan kinerja dengan sumber daya yang ada dan mempersiapkan diri menuju Transformasi Digital di segala aspek.

Bank Jatim as a highly trusted and pride of East Java has succeeded to continue in improving the achievement and growth relay through a focus on strengthening strategy, efficiency, and good loans distribution. Those growths are strongly affirmed that Bank Jatim is a strategic partner for the community and companies in driving business growth. Therefore, the company will always strengthen the sustainable synergy that is supported by all parties for future successful growth for the development of the East Java Community. Moreover, to support undertaken effort to dig new opportunities, the company has strengthened the carrying capacity of the organization by maximizing performance with existing resources and preparing itself to Digital Transformation in all aspects.

Kesinambungan Tema

THEME SUSTAINABILITY

2013

**IMPROVING QUALITY SERVICE WITH PRODUCT
INNOVATION STRENGTH**

**MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN DENGAN
KEKUATAN INOVASI PRODUK**

Tak ada yang abadi di dunia ini kecuali perubahan. Seiring dengan berjalanannya waktu, Bank Jatim terus berubah dan meningkatkan inovasi menjadi salah satu kekuatan dalam meningkatkan kualitas layanan, mendorong kinerja, dan mencapai kepuasan pelanggan. Bank Jatim berusaha untuk selalu berinovasi, untuk berubah menjadi lebih baik.

Nothing lasts forever in this world except change. Bank Jatim continues to change and strengthening innovation to be one driving force in improving performance and achieves customer satisfaction as time goes on. Never stop to keep innovating, Bank Jatim aspire to change for the better.

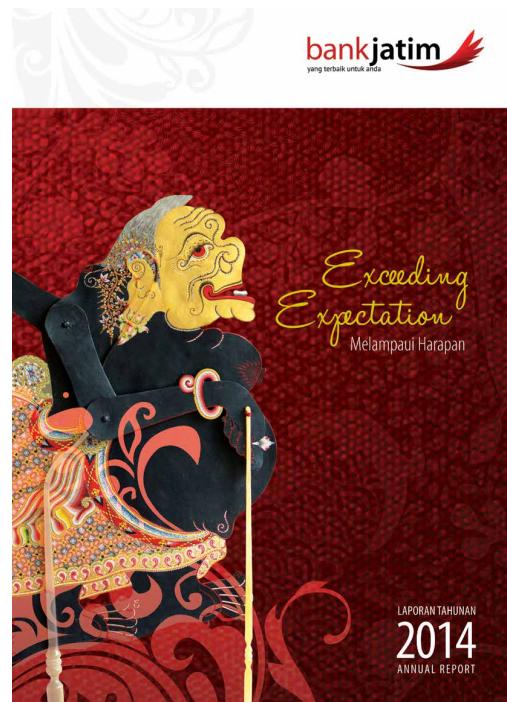
2014

EXCEEDING EXPECTATION

MELAMPAUI HARAPAN

Punakawan adalah bentuk wayang khas Indonesia yang banyak ditemukan di pulau Jawa, filosofi kebersamaan dan masing-masing karakter Punakawan yang kurang lebih mewakili tema Laporan Tahunan Bank Jatim untuk tahun buku 2014: "Exceeding Expectation", Melampaui Harapan.

Punakawan is a typical Indonesian puppet form that found mostly on Java Island. The togetherness philosophy of Punakawan and each character individual is apparently representing the theme of the Annual Report of the Bank Jatim for the financial year 2014: Exceeding Expectation.



2015

LOCALLY ROOTED GLOBALLY CONNECTED**MENGAKAR SECARA LOKAL TERHUBUNG SECARA GLOBAL**

Sebagai Bank yang telah mengakar dalam kehidupan masyarakat Jawa Timur, Bank Jatim terus berusaha menjalankan operasi bisnis dengan selalu menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, kerjasama yang harmonis dengan pemangku kepentingan serta menjaga kepercayaan nasabah. Seiring dengan berjalanannya waktu, Bank Jatim terus berubah dan meningkatkan inovasi yang semakin kompetitif.

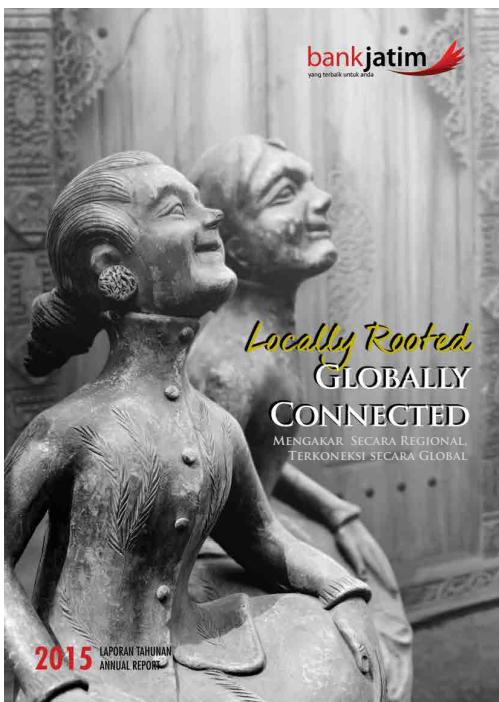
As a Bank that deep-entrenched to the East Java community, Bank Jatim continues to commence business operation by always implementing good corporate governance principle, a harmonious partnership with stakeholders as well as preserving customer's trust. As time goes by, Bank Jatim continuously evolves and increases innovation amidst fierce competition.

2016

SUPPORT THE GROWTH ACROSS OUR MARKETS & EMPOWERING NEW POTENTIAL BUSINESS**MENDUKUNG PERTUMBUHAN DI LINTAS PASAR KAMI & MEMBERDAYAKAN BISNIS POTENSIAL BARU**

Berbagai program strategis telah direncanakan untuk mencapai tujuan tersebut yakni peningkatan dan optimalisasi layanan baik yang bersinggungan langsung dengan nasabah melalui diversifikasi produk yang mampu menjangkau berbagai lapisan masyarakat dengan tingkat kebutuhan perbankan yang beragam, maupun peningkatan layanan elektronik untuk meningkatkan *Level of Service* (LoS), Bank Jatim juga melakukan pengembangan bisnis dan peningkatan pengelolaan SDM menjadi personil yang handal dan profesional.

Various strategic program has designed to achieve our goal, including service improvement and optimization either directly engage with the customers by products diversification serving all layer of the society with various banking needs or upgrading electronic channel to increase *Level of Service* (LoS), Bank Jatim also accomplished business development and Human Capital Management improvement to be reliable and professional personnel.



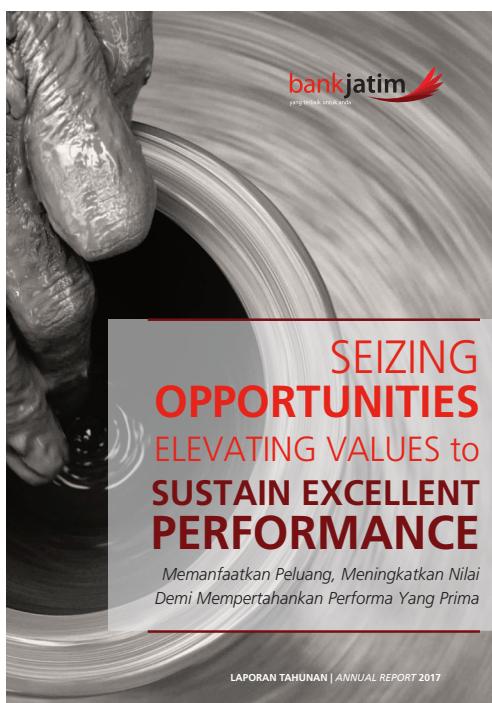
2017

SEIZING OPPORTUNITIES ELEVATING VALUES TO SUSTAIN EXCELLENT PERFORMANCE

MERAIH PELUANG, MENINGKATKAN NILAI MENUJU KINERJA PRIMA YANG BERKELANJUTAN

Dilatar belakangi oleh berbagai tantangan baik dari internal maupun eksternal, Bank Jatim sebagai bank kepercayaan masyarakat Jawa Timur telah melakukan strategi yang presisi dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat melalui peningkatan keunggulan kompetitif dan operasional. Berbagai pengembangan yang berkelanjutan dan meraih berbagai peluang baru serta nilai tambah, akan terus dilakukan oleh perseroan. Selain itu untuk mendukung setiap usaha menggali peluang, perseroan telah memperkuat daya dukung organisasi melalui efektifitas dan efisiensi kinerja. Diharapkan dengan kemampuan perseroan untuk mengatur strategi dalam meraih berbagai peluang yang mampu meningkatkan nilai perseroan di segala aspek untuk meningkatkan kinerja dan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dan Perekonomian Jawa Timur.

Due to both internal and external challenges, Bank Jatim as a trusted bank of East Java Community accomplished a precise strategy in dealing with increasingly fierce competition through improving competitive and operational excellence. The implementation of various sustainability developments and new opportunities and added value will continue to take place in the Company. To support undertaken effort in exploring opportunities, the company has strengthened the capacity of the organization through effectiveness and efficiency of performance. It is expected the capability of the Company to set a strategy in reaching various opportunities will lead to an increase the company's value in all aspects to improve stakeholders performance and added value to East Java economy.



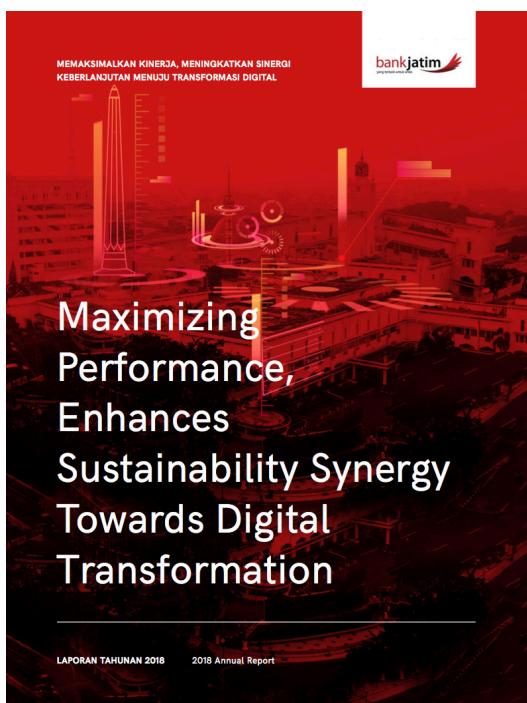
2018

MAXIMIZING PERFORMANCE, ENHANCES SUSTAINABILITY SYNERGY TOWARDS DIGITAL TRANSFORMATION

MEMAKSIMALKAN KINERJA, MENINGKATKAN SINERGI BERKELANJUTAN MENUJU TRANSFORMASI DIGITAL

Bank Jatim sebagai bank terpercaya dan kebanggaan Jawa Timur telah mampu melanjutkan estafet prestasi dan pertumbuhan melalui fokus penguatan strategi, efisiensi, serta penyaluran kredit yang baik. Pertumbuhan tersebut semakin menunjukkan bahwa Bank Jatim merupakan mitra strategis bagi masyarakat serta pelaku usaha dalam meningkatkan pertumbuhan usaha. Untuk itu perseroan akan selalu menguatkan sinergi yang berkelanjutan dengan semua pihak demi meraih pertumbuhan bersama yang berkelanjutan di masa yang akan datang bagi perkembangan Masyarakat Jawa Timur. Selain itu untuk mendukung setiap usaha menggali peluang, perseroan telah memperkuat daya dukung organisasi dengan memaksimalkan kinerja dengan sumber daya yang ada dan mempersiapkan diri menuju Transformasi Digital di segala aspek.

Bank Jatim as a highly trusted and pride of East Java has succeeded to continue in improving the achievement and growth relay through a focus on strengthening strategy, efficiency, and good loans distribution. Those growths are strongly affirmed that Bank Jatim is a strategic partner for the community and companies in driving business growth. Therefore, the company will always strengthen the sustainable synergy that is supported by all parties for future successful growth for the development of the East Java Community. Moreover, to support undertaken effort to dig new opportunities, the company has strengthened the carrying capacity of the organization by maximizing performance with existing resources and preparing itself to Digital Transformation in all aspects.





Ikhtisar Utama

MAIN SUMMARY

User mobile banking bank jatim meningkat 137,99%, dari 43.984 tahun 2017 menjadi 104.679 user di tahun 2018

Bank Jatim Mobile Banking User increased to 137,99%, from 43,984 in 2017 to 104,679 Users in 2018

137,99%

Jumlah transaksi mobile banking bank jatim tahun 2018 meningkat dengan total transaksi sebanyak 2.571.791, naik 79,73% dibanding tahun 2017 dengan total nominal transaksi mencapai 1.430,953

The number of Bank Jatim Mobile Banking transactions in 2018 has increased with a total transaction of 2,571,791, up 79.73% compared to 2017 with a total nominal transaction reach 1.430,953

79,73%

User Internet Banking Bank Jatim tahun 2018 sebanyak 10.115 nasabah meningkat 40,43% dibandingkan dengan tahun 2017

Bank Jatim User Internet Banking in 2018 garnered 10,115 customers increased to 40.43% compared to 2017

40,43%

Pengguna SMS Banking Bank Jatim mengalami peningkatan sebesar 53,36% dari 121.926 user menjadi 186.989 user di tahun 2018

Bank Jatim SMS Banking users experienced an increase of 53.36% from 121,926 users to 186,989 users in 2018.

53,36%

Jumlah penghimpunan Dana Pihak Ketiga meningkat sebesar 27,78% dari Rp 39.845.108 juta pada 2017 menjadi Rp 50.915.931 pada 2018

The amount of Third Party Funds collected increased to 29.82% from Rp37.95 trillion in 2017 to Rp.49.27 trillion in 2018

29,82%

Jumlah Nasabah Simpanan Bank Jatim tahun 2018 meningkat 10,69%, dari 5.487.993 nasabah di tahun 2017 menjadi 6.074.601 nasabah di tahun 2018

The number of Bank Jatim Deposits Customer in 2018 increased to 10.69%, from 5,487,993 customers in 2017 to 6,074,601 customers in 2018

10,69%

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga paling tinggi disumbang oleh Giro dengan peningkatan sebesar 60,77% dari tahun 2017

The highest growth in Third Party Funds was contributed by Giro/Current Accounts with an increase of 60.77% from 2017

60,77%

Fee Based Income mengalami peningkatan sebesar 10,97% dari Rp442,44 juta di tahun 2017 menjadi Rp490,98 juta di 2018

Fee Based Income increased to 10.97% from Rp 442.44 million in 2017 to Rp.490.98 million in 2018

10,97%

Kredit yang Diberikan (bruto) meningkat dari tahun 2017 sebesar Rp31,75 triliun menjadi Rp33,89 triliun pada 2018

Loan Given (gross) increased from 2017 amounted to Rp31.75 trillion to Rp33.89 trillion in 2018

6,74%

Total Aset mengalami pertumbuhan sebesar 21,68% atau meningkat Rp11,17 triliun dibanding tahun 2017

Total Assets grew by 21.68% or increased to IDR 11.17 trillion compared to 2017

Rp 62,69T

Laba Bersih tumbuh mencapai 8,71%

Net Income grew by 8.71%

8,71%



**The Most Reliable Bank
The Most Efficient Bank
The Best Bank in Digital Services**
in the Indonesia Banking Awards
held by TEMPO Magazine



**2 Most Improvement
Public Listed Companies
oleh
Asean Corporate
Gorvenance Scorecard**



**Bronze Rank
Asia Sustainability
Reporting Rating 2018**
from the National
Center for Sustainability

Jejak Langkah Perusahaan

1961

1976



**PENDIRIAN PT BANK
PEMBANGUNAN DAERAH JAWA
TIMUR TBK.**

Establishment of PT Bank
Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

**PERUBAHAN STATUS KE BADAN
USAHA MILIK DAERAH**

Changing status into Regional-Owned
Enterprise

2012

2014



**PENAWARAN UMUM PERDANA
SAHAM BANK JATIM PADA 12 JULI
2012 DENGAN 20% SAHAM PUBLIK**

Bank Jatim Initial Public Offering on
July 12, 2012 by offering 20% of its
shares to public.

PEMBENTUKAN 44 UNIT USAHA MIKRO

Establishing 44 Micro Business Units

2017



- 1 PEMBUKAAN BANK JATIM CABANG BATAM;
- 2 MELUNCURKAN PROGRAM DAN PRODUK-PRODUK BARU, DIANTARANYA:
 - YUAN REMITTANCE;
 - GIRO PLUS;
 - JATIM INDAG CARD;
 - JS PROTEKSI PLAN (BANCASSURANCE KERJASAMA

- DENGAN PT ASURANSI JIWASRAYA);
 - SMILE PREMIUM LINK DAN JEMPOL LINK (BANCASSURANCE KERJASAMA DENGAN PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG LIFE).
- 3 PENAMBAHAN ANGGOTA DIREKSI PERSEROAN (DARI 5 MENJADI 7 DIREKSI).

1988

1990

1991

1999

2003

2007



OBLIGASI PERTAMA SEBESAR RP 25 Miliar

First bonds valued Rp 25 billion



PENINGKATAN STATUS KE BANK DEVISA

Upgrading status to Foreign Exchange Bank



OBLIGASI KEDUA SEBESAR RP 50 Miliar

2nd Bonds valued Rp 50 billion



PERUBAHAN STATUS DARI BADAN USAHA MILIK DAERAH (BUMD) MENJADI PERSEROAN TERBATAS

Changing status from Regional-Owned Enterprise (BUMD) to Perseroan Terbatas (Limited Company)



OBLIGASI KETIGA SEBESAR RP 400 Miliar

Third bounds valued Rp 400 billion



PEMBENTUKAN UNIT USAHA BANK JATIM SYARIAH

Establishing Bank Jatim Sharia Business Unit

2015

2016



- 1 **MELUNCURKAN PROGRAM DAN PRODUK-PRODUK BARU, YAITU:**
 - **JATIM PRIORITAS (LAYANAN PRIMA BAGI NASABAH PRIORITY)**
 - **TABUNGAN SIMPANAN PELAJAR (SIMPEL)**
 - **TABUNGAN & KREDIT SIUMI (PROGRAM SIUMI DITUJUKAN BAGI PELAKU USAHA MIKRO KECIL (PUMK) YANG TELAH MEMILIKI IJIN USAHA MIKROKECIL (IUMK) YANG DITERBITKAN OLEH PEMERINTAH DAERAH SETEMPAT**
 - **TABUNGAN SIKLUS NELAYAN**

Launching new program and products, including:

- Jatim Priority (Excellent Service for priority customers)
- Simpanan Pelajar (SimPel);
- SiUMI Saving & Loan (SiUMI Program is dedicated for Micro and Small Enterprise (SME) with Micro and Small Business License issued by Local Governemnt;
- Siklus Nelayan Saving.

2 BANK JATIM DAN PERHIMPUNAN BANK PERKREDITAN RAKYAT MILIK PEMERINTAH DAERAH SE INDONESIA (PERBAMIDA) SEPAKAT MENGADAKAN PENANDATANGANAN NOTA KESEPAHAMAN (MOU) TERKAIT PEMBERIAN FASILITAS KREDIT LINKAGE PROGRAM KEPADA BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR).

Bank Jatim and Indonesian Regional Government Rural Banks Association (PERBAMIDA) aggreed to sign Memorandum of Understanding (MoU) related with Linkage Program facility to Rural Banks (BOR).

3 BANK JATIM DAN BPR JATIM SEPAKAT MENANDATANGANI NOTA KESEPAHAMAN (MOU) TENTANG PENYALURAN DANA LINKAGE KEPADA PARA PELAKU UMKM DI JAWA TIMUR SEBESAR RP 1 TRILUN.

Bank Jatim and BPR Jatim agreed to sign Memorandum of Understanding (MoU) regarding Linkage Fund Disbursement to SMEs Enterprise in East Java amounted Rp 1 trillion.

4 BANK JATIM DITUNJUK MENJADI HOST DALAM ACARA SOSIALISASI TRANSFORMASI BPD.

Bank Jatim is appointed as Host in BPD Transformation Socialization Event.

- 1 **PERINGKAT 1 ANNUAL REPORT AWARD 2015 KATEGORI BUMD LISTED;**
 - 2 **LAUNCHING PROGRAM ALONE AGREEMENT;**
 - 3 **TUAN RUMAH SIMPEDA NASIONAL PERIODE 1 2016**
 - 4 **LAUNCHING MOBILE BANK JATIM;**
 - 5 **LAUNCHING PRODUK SIPANDAI**
- 1 First place in 2015 Annual Report Award in Listed ROE category
 2 Alone Agreement Program Launching
 3 Host of Simpeda Nasional period 1 2016
 4 Bank Jatim Mobile Launching
 5 SiPandai Launching

2018



- 1 Bank Jatim Batam Branch Opening;
- 2 Launching new program and products:
 - Yuan Remittance;
 - Giro Plus;
 - JATIM INDAG CARD;
 - JS Proteksi Plan ((Bancassurance in cooperation with PT Asuransi Jiwasraya);
 - SMiLe Premium Link and Jempol

Link (Bancassurance in cooperation with PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Life).
 3 Addition of the Company Board of Directors (from 5 to 7 Directors).

- 1 **2 MOST IMPROVED PLCS - 2ND ASEAN CORPORATE GOVERNANCE AWARDS - ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ACGS);**
- 2 **PENGHARGAAN BANK TERBAIK IMPLEMENTASI SIMPEL/SIMPEL IB DARI OJK;**
- 3 **BRONZE MEDALIST UNTUK MEDIA CETAK INTERNAL, SILVER MEDALIST**

UNTUK KANAL WEBSITE SERTA BUMD TERPOPULER DI MEDIA PADA PUBLIC RELATIONS INDONESIA AWARDS (PRIA) 2018;

- 4 **LAUNCHING PROGRAM SMART ID CARD BAGI APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) BERSAMA PEMERINTAH KABUPATEN (PEMKAB) SUMENEP;**
- 5 **10 BESAR NASIONAL CONTACT**

CENTER SERVICE EXCELLENCE AWARD (CCSEA) 2018 KATEGORI REGULER BANKING - PREDIKAT EXCELLENT;

- 6 **LAUNCHING KREDIT DANA BERGULIR - KREDIT HULU HILIR AGROMARITIM SEKTOR KELAUTAN DAN PERIKANAN;**
- 7 **LAUNCHING TRANSAKSI REMITTANCE;**
- 8 **LAUNCHING VIRTUAL ACCOUNT.**

- 1 2 Most Improved PLCs - 2nd ASEAN Corporate Governance Awards - ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS);
- 2 Best Bank Award for SimPel/SimPel iB Implementation from OJK;
- 3 Bronze Medalist for Internal Print Media, Silver Medalist for Website Channel and The Most Popular BUMD in the Media at Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2018;
- 4 Launching Smart ID Card for the State Civil Apparatus (ASN) with Sumenep Regency Government;
- 5 Top 10 National Contact Center Service Excellence Award (CCSEA) 2018 Regular Banking category - Excellent Predicate;
- 6 Launching Revolving Funds Loans - Hulu Hilir Loans Agromaritim Maritime and Fisheries Sector;
- 7 Launching Transaksi Remittance;
- 8 Launching Virtual Account.



Transformasi Bank Jatim Menuju Perbankan Digital

BANK JATIM TRANSFORMATION
TOWARDS DIGITAL BANKING

2013

SMS BANKING 3388 PERTAMA KALI DILUNCURKAN DAN DIPERGUNAKAN UNTUK MEMPERMUDAH TRANSAKSI PARA NASABAH.

SMS Banking 3388 first launched and used for easy transaction to customers.

2014

SMS BANKING BANK JATIM MENGALAMI PENAMBAHAN FITUR HINGGA LAYANAN DAN KEMUDIAN MENJADI 3366 HINGGA SAAT INI.

SMS Banking Bank Jatim upgraded and offer additional features up to service and then become SMS 3366 until today.

MELAKUKAN CO BRANDING DENGAN BANK CENTRAL ASIA Tbk (BCA) DENGAN MELAUNCHING KARTU FLAZZ BANK JATIM

Co-branding with Bank Central Asia Tbk (BCA) by launching Bank Jatim Flazz cards.

2015

INTERNET BANKING BANK JATIM RESMI DILAUNCHING DAN TELAH RESMI BEROPERASI, YANG MERUPAKAN LAYANAN ELECTRONIC CHANNEL (E-CHANNEL) DAN DAPAT DIAKSES DIMANA SAJA DAN KAPAN SAJA

Internet Banking Bank Jatim is officially launched and operated, is an electronic channel service can be accessed anywhere and anytime.

2016

MOBILE BANKING BANK JATIM MERUPAKAN SALAH SATU E-CHANNEL YANG MEMUNGKINKAN NASABAH UNTUK MELAKUKAN TRANSAKSI DENGAN MENGIRIMKAN PERINTAH MELALUI SMARTPHONE. LAYANAN TRANSAKSI PERBANKAN YANG DAPAT DIAKSES KAPANPUN, DIMANAPUN DENGAN JANGKAUAN LUAS.

CUKUP DOWNLOAD DAN INSTALL APLIKASI MOBILE BANKING BANK JATIM. AKTIVASI DAPAT LANGSUNG DILAKUKAN MELALUI APLIKASI MOBILE BANKING BANK JATIM TANPA PERLU DATANG KE CABANG/ATM.

Mobile banking Bank Jatim is one of e-channel that allows customers to conduct transactions by sending commands through smartphone. Banking transaction services that can be accessed when anywhere with extensive reach. You can download and install the bank jatim application. Activation can be completed through Bank Jatim mobile banking application without having to go to the branch / ATM.



2019

UNTUK MELENGKAPI LAYANAN DAN PRODUK DIGITAL BANKING, DI TAHUN 2019 INI KAMI AKAN MELAUNCHING BEBERAPA PRODUK DIGITAL BARU, DIANTARANYA:

- 1 **MOBILE BANKING QR CODE, PENAMBAHAN FITUR PEMBAYARAN MENGGUNAKAN QR CODE PADA APLIKASI MOBILE BANKING.**
- 2 **E-FORM MOBILE, E-FORM YANG MEMUNGKINKAN NASABAH MELAKUKAN PEMBUKAAN REKENING MELALUI PERANGKAT MOBILE.**
- 3 **PENAMBAHAN BILLER SMS BANKING, MENAMBAH FITUR UNTUK TRANSAKSI PERBANKAN DAN TRANSAKSI PEMBAYARAN/PEMBELIAN.**
- 4 **MULTI REKENING MOBILE BANKING, PENAMBAHAN NOMOR REKENING YANG DIMILIKI NASABAH YANG MASIH DALAM SATU CIF.**
- 5 **PEMBAYARAN PAJAK MPN GEN 2 INTERNET BANKING, PENEMBAHAN FITUR TERKAIT TRANSAKSI PERBANKAN DAN PEMBAYARAN/PEMBELIAN.**
- 6 **TRANSAKSI VIRTUAL ACCOUNT FASE 2 (SELURUH CHANNEL), PENAMBAHAN FITUR SEHINGGA DAPAT MELAKUKAN TRANSAKSI MELALUI BANK LAIN DAN SEMUA CHANNEL YANG DIMILIKI BANK JATIM MAUPUN BANK LAIN.**
- 7 **APLIKASI LAKU PANDAI, PENAMBAHAN FITUR PEMBAYARAN DAN PEMBELIAN BILLER PADA LAKU PANDAI.**

To complete digital banking services and products, in 2019, we will launch new digital products, as follows:

- 1 Mobile banking QR Code, additional of payment features using QR Code in mobile banking applications.
- 2 Mobile e-form, e-form that allow customers to create account opening through mobile devices.
- 3 Addition of biller sms banking, additional features for banking transactions and payment / purchase transactions.
- 4 Multi account mobile banking, additional of account numbers have customers who still in one CIF.
- 5 Payment of mpn gen 2 tax internet banking, additional features related to banking and payment / purchase transactions.
- 6 Phase 2 virtual account transactions (around channel), additional features that allow customer conduct transactions through other banks and all channels which bank jatim owned or other bank.
- 7 Laku pandai application, additional biller payment and purchase features on laku pandai.

Keunggulan Perusahaan

COMPANY ADVANTAGES

- 1 Berdiri pada 17 Agustus 1961, memiliki pengalaman di dunia Perbankan Indonesia selama lebih dari 57 tahun.
- 2 Salah satu dari 10 Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia yang merupakan Pilot Project Transformasi BPD.
- 3 Bank Umum yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan telah Go Public pada 12 Juli 2012.
- 4 Kartu ATM Bank Jatim yang sudah terinterkoneksi dengan dengan MEPS memungkinkan nasabah untuk bertransaksi di Malaysia, disamping itu ATM Bank Jatim memiliki biaya administrasi bulanan paling murah dan bebas biaya penarikan tunai di seluruh jaringan ATM Bersama dan ATM Prima.
- 5 Memiliki jaringan kantor yang menyebar di Jakarta, Batam dan utamanya di seluruh Jawa Timur dengan total 1.684 jaringan kantor dan e-channel.
- 6 Tren Laba Bersih Bank Jatim yang selalu meningkat dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun.
- 7 Merupakan salah satu perusahaan terbuka yang masuk dalam IDX High Dividend terbukti pada Laba Bersih tahun 2017 dengan melakukan Pembagian Dividen sebesar Rp660 Miliar dengan Rasio Dividen mencapai 56,04% dari Laba Bersih 2017.
- 8 Memiliki basis nasabah yang loyal dalam jumlah besar yaitu PNS, para pensiunan dan masyarakat setempat serta mengenal dengan lebih baik potensi ekonomi dan bisnis di Provinsi Jawa Timur.
- 9 Berada di Provinsi Jawa Timur yang mempunyai sumber daya alam yang luas, sumber daya manusia, dan kawasan industri besar maupun UMKM serta kegiatan ekonomi yang terus berkembang.
- 10 Memiliki image yang kuat sebagai bank umum yang sedang berkembang dengan pesat dan menjadi bank nasional.
- 11 Memiliki pengelolaan Good Corporate Governance yang baik, terbukti dengan memperoleh 2 Most Improvement Public Listed Companies dari Asean Corporate Governance Scorecard 2018.
- 12 Memiliki image yang kuat sebagai salah satu BPD terbesar di Indonesia yang sedang berkembang dengan pesat dan menjadi BPD Regional Champion.
- 1 Established on August 17, 1961, holds more than 57 years of experience in Indonesian Banking.
- 2 One of the 10 Regional Development Banks (BPD) in Indonesia originated as BPD Transformation Pilot Project.
- 3 Commercial Banks owned by the East Java Provincial Government and Go Public on July 12, 2012.
- 4 Bank Jatim ATM cards that have been interconnected with MEPS allow customers to do transaction in Malaysia, besides that Bank Jatim ATMs have the cheapest monthly administration fees and free cash withdrawal fees at all Joint ATM and ATM Prima networks.
- 5 Has an office network that spreads in Jakarta, Batam and mainly throughout East Java with a total of 1,684 office and e-channel networks.
- 6 Bank Jatim Net Profit Income Trend that consistently increases within 3 (three) years.
- 7 One of the public companies that is included in the IDX High Dividend proven in 2017 Net Profit by dividing the Dividend by Rp. 660 billion with a Dividend Ratio reaching 56.04% of 2017 Net Profit.
- 8 Has a large loyal customer base, namely civil servants, retirees and the local community and having better knowledge in the economic and business potential in East Java Province.
- 9 Located in East Java Province that has extensive natural resources, human resources, and large industrial areas and MSMEs as well as growing economic activities.
- 10 Has a strong image as a commercial bank that is growing rapidly and becoming a national bank.
- 11 Conduct Good Corporate Governance, that has proven by obtaining 2 Most Improvement Public Listed Companies from the Asean Corporate Governance Scorecard 2018
- 12 Has a strong image as one of the largest BPDs in Indonesia that is growing rapidly and becoming the BPD Regional Champion.



Daftar Isi

TABLE OF CONTENTS

1 TEMA ANNUAL REPORT 2018	I KILAS KINERJA
ANNUAL REPORT THEME 2018	PERFORMANCE HIGHLIGHTS
2 KESINAMBUNGAN TEMA	50 IKHTISAR KEUANGAN 2018
THEME SUSTAINABILITY 2018	FINANCIAL SUMMARY 2018
6 HIGHLIGHT KINERJA 2018	55 IKHTISAR OPERASIONAL
PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2018	OPERATIONAL SUMMARY
8 JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN	58 INFORMASI HARGA SAHAM
COMPANY MILESTONE	STOCK PRICE INFORMATION
10 TRANSFORMASI BANK JATIM	64 AKSI KORPORASI
MENUJU PERBANKAN DIGITAL	CORPORATE ACTION
BANKJATIM TRANFORMATION TOWARDS	
DIGITAL BANKING	
12 KEUNGGULAN PERUSAHAAN	65 AKSI PENGHENTIAN SEMENTARA
COMPANY ADVATAGES	PERDAGANGAN SAHAM
14 DAFTAR ISI	(SUSPENSION) DAN/ATAU
TABLE OF CONTENT	PENGHAPUSAN PENCATATAN
30 PEMENUHAN REKOMENDASI ARA	SAHAM (DELISTING)
BANK JATIM TAHUN 2016	ACTION OF THE TEMPORARY SUSPENSION
FULFILLMENT OF BANK JATIM ANNUAL	AND/OR REMOVAL OF LISTED SHARE
REPORT AWARD 2016	(DELISTING)
33 REFERENSI PENYUSUNAN LAPORAN	66 INFORMASI OBLIGASI, SUKUK DAN/
TAHUNAN 2018	ATAU OBLIGASI KONVERSİ
2018 ANNUAL REPORT REFRENCE	BONDS, SUKUK INFORMATION AND/OR
	CONVERSION BONDS
	66 INFORMASI OBLIGASI
	INFORMATION OF BONDS
	66 INFORMASI SUKUK
	INFORMATION OF SUKUK
	66 INFORMASI OBLIGASI KONVERSİ
	INFORMATION OF CONVERTIBLE BONDS
	67 INFORMASI SUMBER PENDANAAN
	LAINNYA
	OTHER FUNDING SOURCES INFORMATION
	68 PERISTIWA PENTING BANK JATIM
	BANK JATIM IMPORTANT EVENTS

II LAPORAN MANAJEMEN	82 LAPORAN DIREKSI
MANAGEMENT REPORT	REPORTS OF THE BOARD OF DIRECTORS
74 LAPORAN DEWAN KOMISARIS	83 ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA
REPORTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS	ANALYSIS OF ACHIEVEMENT OF PERFORMANCE
75 REKOMENDASI PENGAWASAN	84 KEBIJAKAN STRATEGIS
SUPERVISION RECOMMENDATIONS	STRATEGIC POLICY
76 PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI TAHUN 2018	84 KINERJA BANK JATIM 2018
ASSESSMENT OF DIRECTORS PERFORMANCE IN 2018	BANK JATIM PERFORMANCE IN 2018
78 TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK	85 TANTANGAN DAN KENDALA YANG DIHADAPI
GOOD CORPORATE GOVERNANCE	CHALLENGES AND CONSTRAINTS
78 PROSPEK USAHA DAN UPAYA MASA DEPAN	86 PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECTS AND UNDERTAKEN EFFORTS IN THE FUTURE	BUSINESS PROSPECT
79 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)	87 MANAJEMEN RISIKO
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)	RISK MANAGEMENT
79 PENILAIAN KINERJA KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS	88 KOMITEMEN MEMBANGUN HUMAN CAPITAL
THE COMMITTEES UNDER THE AUTHORITY OF BOARD OF COMMISSIONERS	COMMITMENT TO BUILDING HUMAN CAPITAL
PERFORMANCE ASSESMENT	89 IMPLEMENTASI TATA KELOLA
	IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE
80 UNIT USAHA SYARIAH	90 HUBUNGAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM
SHARIA BUSINESS UNIT	COMPANY RELATIONS WITH SHAREHOLDERS IN GUARANTEE SHAREHOLDERS'S RIGHTS
80 PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS	91 FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS
CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS	FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
81 FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA ANGGOTA DIREKSI	91 FUNGSI DAN PERAN DIREKSI
FREQUENCY AND ADVISORY METHOD TO THE BOARD OF DIRECTORS MEMBER	FUNCTIONS AND ROLES OF BOARD OF DIRECTORS
81 PENDAPAT DEWAN KOMISARIS	91 PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN
THE OPINION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS	STAKEHOLDER PARTICIPATION
	91 INSIDER TRADING
	INSIDER TRADING

92	STRATEGI ANTI FRAUD ANTI FRAUD STRATEGY	III PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE
92	PROSES PENGADAAN BARANG DAN JASA PROCUREMENT PROCESS OF GOODS AND SERVICES	102 IDENTITAS PERUSAHAAN CORPORATE IDENTITY
92	NASABAH THE CUSTOMER	106 RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN COMPANY BRIEF HISTORY
93	WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) WHISTLEBLOWING SYSTEM	106 KETERANGAN PERUBAHAN NAMA INFORMATION REGARDING THE CHANGES OF NAME
93	KETERBUKAAN INFROMASI INFORMATION DISCLOSURE	110 BRAND PERUSAHAAN COMPANY BRAND
93	PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DIREKSI ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS	112 TRANSFORMASI BRAND BANK JATIM BANK JATIM BRAND TRANSFORMATION
95	PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS	114 BIDANG USAHA BUSINESS FIELD
96	APRESIASI DIREKSI APPRECIATION OF BOARD OF DIRECTORS	116 PRODUK DAN JASA PRODUCTS AND SERVICES
98	TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 RESPONSIBILITIES FOR THE 2018 ANNUAL REPORT	132 PETA JARINGAN OPERASIONAL MAP OF THE BUSINESS OPERATIONAL AREAS
		136 STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE COMPANY
		140 VISI DAN MISI PERUSAHAAN VISION AND MISSION OF THE COMPANY
		142 BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE CULTURE
		144 PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE
		151 PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH SHARIA SUPERVISORY BOARD PROFILE
		156 PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE
		166 PROFIL ANGGOTA KOMITE DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS COMMITTEE MEMBERS PROFILE

168	PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF EXECUTIVE OFFICER PROFILE	208	INFORMASI YANG TERSEDIA DI WEBSITE INFORMATION PROVIDED ON THE WEBSITE
186	KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM COMPOSITION OF BANK JATIM SHAREHOLDERS	209	PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL EDUCATION AND/OR TRAINING OBTAINED BY THE BOARD OF COMMISSIONERS, THE BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT
195	DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI LIST OF SUBSIDIARIES AND / OR ASSOCIATION ENTITIES	209	PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS THE COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
195	ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES ENTITIES	211	PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI THE COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS
195	ENTITAS ASOSIASI ASSOCIATION ENTITIES	214	PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT THE COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE AUDIT COMMITTEE
196	KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM CHRONOLOGY OF SHARE LISTING	217	PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI THE COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE
197	KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA CHRONOLOGY OF ISSUANCE AND/OR REGISTRATION OF OTHER SECURITIES	220	PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO THE COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE RISK MONITORING COMMITTEE
203	INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL PELAPORAN INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER THE REPORTING DATE	000	PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI COMPETENCY DEVELOPMENT INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE
204	NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL NAME AND ADDRESS OF THE CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONALS	224	PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN THE COMPETENCY DEVELOPMENT OF CORPORATE SECRETARY
205	INFORMASI INVESTOR INFORMATION FOR INVESTOR	225	PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT INTERNAL AUDIT THE COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE INTERNAL AUDIT UNIT
206	PENGHARGAAN 2018 AWARDS 2018		

IV ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN	MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	
228 TINJAUAN INDUSTRI	INDUSTRIAL REVIEW	323 KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG ABILITY TO PAY DEBT AND CREDIT COLLECTIBILITY
228 PEREKONOMIAN GLOBAL	GLOBAL ECONOMY	324 TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES
229 PEREKONOMIAN INDONESIA	ECONOMY OF INDONESIA	327 PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI COMPARATION BETWEEN TARGET AND REALIZATION
230 KONDISI INDUSTRI PERBANKAN	THE BANKING INDUSTRY CONDITION	332 KEBIJAKAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY
230 POSISI BANK JATIM DI INDUSTRI PERBANKAN	BANK JATIM POSITION AT THE PEER GROUP	333 REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM REALIZATION OF PUBLIC OFFERING FUNDS UTILIZATION
231 TINJAUAN OPERASIONAL	OPERATIONAL REVIEW	335 INFORMASI MATERIAL LAINNYA OTHER MATERIAL INFORMATION
231 SEGMENT USAHA	BUSINESS SEGMENT	335 INFORMASI DAN FAKTA SETELAH TANGGAL PELAPORAN INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER THE REPORTING DATE
244 STRATEGI PENGEMBANGAN BSINIS 2018	BUSINESS DEVELOPMENT STRATEGY 2018	335 PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI ACCOUNTING POLICIES CHANGE
246 KINERJA PER SEGMENT USAHA	PERFORMANCE PER BUSINESS SEGMENT	337 INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA BUSINESS CONTINUITY INFORMATION
268 ASPEK PEMASARAN	MARKETING ASPECT	
271 PROSPEK USAHA 2019	BUSINESS PROSPECTS 2019	
273 STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA 2019	BUSINESS DEVELOPMENT STRATEGY 2019	
275 UNIT USAHA SYARIAH	SHARIA BUSINESS UNIT	
292 TINJAUAN KEUANGAN	FINANCIAL REVIEW	
292 KINERJA KEUANGAN	FINANCIAL PERFORMANCE	
318 RASIO KINERJA KEUANGAN	FINANCIAL PERFORMANCE RATIO	
322 STRUKTUR MODAL	CAPITAL STRUCTURE	

V	PENDUKUNG BISNIS BUSINESS SUPPORT	351	MOBILE BANKING BANK JATIM MOBILE BANKING
340	PENGELOLAAN RISIKO KREDIT MANAGEMENT OF CREDIT RISK	351	LAKU PANDAI (BANK JATIM SiPandai) BANK JATIM SIPANDAI
340	KINERJA TAHUN 2018 PERFORMANCE IN 2018		
341	PEMANTAUAN KREDIT CREDIT MONITORING		
341	PENYELAMATAN DAN PENYELESAIAN KREDIT CREDIT RECOVERY AND RESCUE		
342	RENCANA DAN STRATEGI TAHUN 2019 2019 PLAN AND STRATEGY		
343	JARINGAN DAN LAYANAN NETWORK AND SERVICES		
343	PETA WILAYAH OPERASIONAL USAHA MAP OF BUSINESS OPERATIONAL AREAS		
343	POSISI JARINGAN KANTOR PER DESEMBER 2018 POSITION OF OFFICE NETWORK PER DECEMBER 2018		
344	BANK JATIM CALL CENTER DAN UNIT KUALITAS LAYANAN BANK JATIM CONTACT CENTER AND QUALITY OF SERVICES		
346	MEKANISME DAN ALUR PENGADUAN NASABAH MECHANISM AND FLOW OF CUSTOMER COMPLAINTS		
000	JENIS DAN JUMLAH PENGADUAN NASABAH MEDIA OF CUSTOMER COMPLAINTS BANK JATIM		
348	UNIT SERVICE QUALITY SERVICE QUALITY UNIT		
350	ELECTRONIC BANKING ELECTRONIC BANKING		
350	SMS BANKING 3366 SMS BANKING 3366		
351	INTERNET BANKING BANK JATIM INTERNET BANKING		

	VI HUMAN CAPITAL HUMAN CAPITAL	
356	KERANGKA KONSEPTUAL HUMAN CAPITAL THE CONCEPTUAL FRAMEWORK OF HUMAN CAPITAL	365 WORK LOAD ANALYSIS MENJADI DASAR PERHITUNGAN DAN PEMENUHAN PEGAWAI BANK JATIM WORK LOAD ANALYSIS AS A BASIC MEASUREMENT AND FULFILLMENT FOR BANK JATIM EMPLOYEES
360	REALISASI STRATEGI HUMAN CAPITAL 2018 THE REALIZATION OF HUMAN CAPITAL STRATEGY 2018	365 Reward and Punishment REWARD AND PUNISHMENT SYSTEM SEBAGAI BENTUK PENGHARGAAN DAN PEMBERIAN SANKSI BAGI PEGAWAI REWARD AND PUNISHMENT SYSTEM AS A MEANS TO GIVE APPRECIATIONS AND SANCTIONS TO THE EMPLOYEES
360	PORTAL HUMAN CAPITAL DAN E- HUMAN CAPITAL SEBAGAI SARANA MENINGKATKAN KECEPATAN INFORMASI dan KOMUNIKASI DALAM MEMBERIKAN LAYANAN KEPADA PEGAWAI THE HUMAN CAPITAL AND E-HUMAN CAPITAL PORTAL AS A MEANS TO IMPROVE THE SPEED OF INFORMATION AND COMMUNICATION IN PROVIDING SERVICES FOR THE EMPLOYEES	366 CORPORATE CULTURE SEBAGAI PENDUKUNG STRATEGI PERTUMBUHAN BISNIS BANK JATIM YANG SUSTAINABLE CORPORATE CULTURE TO SECOND THE SUSTAINABLE BUSINESS PLAN STRATEGY OF BANK JATIM
361	E-LEARNING BANK JATIM SEBAGAI SISTEM PENDIDIKAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI YANG DAPAT DIAKSES DENGAN CEPAT DAN MUDAH THE E-LEARNING BY BANK JATIM AS AN ACCESSIBLE EDUCATIONAL SYSTEM BASED ON THE LATEST INFORMATION TECHNOLOGY	367 SIKAP DASAR BUDAYA KERJA BANK JATIM THE FUNDAMENTAL MANNER OF BANK JATIM WORK CULTURE
361	KPI-SCORECARD SEBAGAI SISTEM MANAJEMEN KINERJA UNTUK MEMUDAHKAN PROSES MONITORING DAN REPORTING KINERJA PEGAWAI KPI-SCORECARD AS A PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM TO SIMPLIFY THE MONITORING AND REPORTING PROCESS OF EMPLOYEE PERFORMANCE	367 TIGA KOMPETENSI UTAMA PERILAKU PEGAWAI BANK JATIM THREE MAIN COMPETENCIES OF BANK JATIM EMPLOYEES BEHAVIOR
363	PENGELOLAAN TALENT MANAGEMENT UNTUK MENDAPATKAN PEGAWAI TERBAIK DALAM SETIAP POSISI TALENT MANAGEMENT TO OBTAIN THE BEST EMPLOYEE WITHIN EVERY JOB POSITION	368 EMPLOYEE ENGAGEMENT EMPLOYEE ENGAGEMENT
364	GRADING SYSTEM SEBAGAI SARANA MENCAPAI MANAJEMEN SDM BERBASIS KOMPETENSI GRADING SYSTEM AS A MEANS TO ATTAIN THE COMPETENCY-BASED HUMAN CAPITAL MANAGEMENT	370 PROGRAM ALIH JALUR PEGAWAI MEMBERIKAN MANFAAT DALAM MENJARING TALENTA INTERNAL PEGAWAI A TRANSFER PROGRAM FOR BANK JATIM INTERNAL EMPLOYEES THAT COULD BENEFIT TO SEIZE THEIR TALENTS
		372 INISIATIF STRATEGIS TAHUN 2019 THE STRATEGIC INITIATIVES IN 2019

373	STRUKTUR PENGELOLA HUMAN CAPITAL STRUCTURE OF HUMAN CAPITAL MANAGERS	VII	TEKNOLOGI INFORMASI TEKNOLOGI INFORMASI
374	PROFIL DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN EMPLOYEE COMPETENCIES PROFILE AND DEVELOPMENT	385	MASTER PLAN PENGEMBANGAN DIGITAL BANK DIGITAL BANKING DEVELOPMENT MASTER PLAN
374	JUMLAH PEGAWAI TETAP BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI 2016 - 2018 THE TOTAL OF PERMANENT EMPLOYEE BASED ON ORGANIZATION LEVEL DURING 2016-2018	386	STRUKTUR ORGANISASI DIVISI TEKNOLOGI INFORMASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF INFORMATION TECHNOLOGY DIVISION
375	JUMLAH SDM BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN 2016 - 2018 THE TOTAL OF HUMAN CAPITAL BASED ON THE LEVEL OF EDUCATION DURING 2016-2018	388	PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY UTILIZATION
376	JUMLAH SDM BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN 2016 - 2018 THE TOTAL OF HUMAN CAPITAL BASED ON THE STATUS OF EMPLOYEES DURING 2016-2018	390	INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY INFRASTRUCTURE
377	JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN RENTANG USIA 2016 - 2018 THE TOTAL OF HUMAN CAPITAL BASED ON THE AGE RANGE DURING 2016-2018	393	PROGRAM KERJA DAN PELAKSANAAN TEKNOLOGI INFORMASI 2019 WORK AND IMPLEMENTATION PROGRAM 2019
377	JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN 2016 - 2018 THE TOTAL OF HUMAN CAPITAL BASED ON THE GENDER DURING 2016-2018	394	TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI IT GOVERNANCE
377	JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN GENERASI 2016 - 2018 THE TOTAL OF EMPLOYEES BASED ON THE GENERATION DURING 2016-2018	397	RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI KE DEPAN FUTURE INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT PLAN
378	PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN THE EMPLOYEE COMPETENCE DEVELOPMENT	398	KEUNGGULAN TEKNOLOGI INFORMASI BANK JATIM BANK JATIM'S INFORMATION TECHNOLOGY ADVANTAGE
379	PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SDM HUMAN CAPITAL EDUCATION AND TRAINING PROGRAM	399	DUKUNGAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MENDUKUNG DIGITAL BANKING INFORMATION TECHNOLOGY SUPPORT FOR DIGITAL BANKING ESTABLISHMENT

VIII	TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE	442	STRUKTUR ORGANISASI DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS ORGANIZATIONAL STRUCTURE
402	TATA KELOLA BANK JATIM BANK JATIM CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE	444	PROFIL DEWAN KOMISARIS PROFIL OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
402	STRUKTUR TATA KELOLA PENERAPAN TATA KELOLA BANK JATIM SEOJK 32 THE IMPLEMENTATION OF BANK JATIM GOVERNANCE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY CIRCULAR LETTER 32	448	LAPORAN DEWAN KOMISARIS ACHIEVEMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION
428	ROADMAP TATA KELOLA ROADMAP FOR BANK JATIM GOVERNANCE	458	LAPORAN DIREKSI BOD REPORT
430	PENCAPOIAIN IMPLEMENTASI TATA KELOLA ACHIEVEMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION	458	PEDOMAN KERJA DIREKSI (BOARD CHARTER) THE BOARD OF DIRECTORS (BOARD CHARTER) WORK GUIDANCE
431	PENGEMBANGAN STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE DEVELOPMENT	462	RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DIREKSI THE RIGHTS AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS
432	PENGEMBANGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM DEVELOPMENT	468	DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS
432	PENGEMBANGAN HUMAN CAPITAL HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT	468	PEDOMAN GUIDELINE
437	STANDAR KUALITAS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) BANK JATIM QUALITY STANDARD OF BANK JATIM GCG IMPLEMENTATION	468	MEKANISME KERJA RAPAT BERSAMA COORDINATION MEETING WORK MECHANISM
439	TATA KELOLA TERINTEGRASI INTEGRATED GOOD CORPORATE GOVERNANCE	469	RAPAT BERSAMA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI COORDINATION MEETING BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS
440	SELF ASSESSMENT GCG DESEMBER 2018 SELF ASSESSMENT GCG DECEMBER 2018	469	AGENDA RAPAT BERSAMA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI MEETING AGENDA WITH THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS
441	LAPORAN PENILAIAN SENDIRI TATA KELOLA DESEMBER 2018 ASSESSMENT REPORT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE DECEMBER 2018	470	ETIKA HUBUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ETHICS RELATIONSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
442	LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS		

472	KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS	493	KOMITE PEMANTAU RISIKO RISK MONITORING COMMITTEE
473	HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DISCLOSURE OF THE AFFILIATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS	497	KOMITE DI BAWAH DIREKSI COMMITTEE UNDER THE AUTHORITY OF BOARD OF DIRECTORS
473	PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI THE AFFILIATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS	497	ASSET LIABILITY COMMITTEE (ALCO) ASSET LIABILITY COMMITTEE (ALCO)
474	KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI THE PERFORMANCE ASSESMENT OF THE BOARD COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS	501	KOMITE MANAJEMEN RISIKO (KOMENKO) RISK MANAGEMENT COMMITTEE
476	REMUNERASI DAN FASILITAS BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI THE POLICY OF PROVIDING CREDIT FACILITIES FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS	509	KOMITE KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT COMMITTEE
476	PENGUNGKAPAN REMUNERASI KOMISARIS DAN DIREKSI REMUNERATION AND FACILITIES FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS	510	INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE (IT STEERING) IT STEERING COMMITTEE
478	KOMITE DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS COMMITTE	512	KOMITE KREDIT CREDIT COMMITTEE
478	PROFIL ANGGOTA KOMITE DEWAN KOMISARIS PROFILE OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS COMMITTEE	514	KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN (KKP) CREDIT POLICY COMMITTEE (KKP)
485	KOMITE REMUNERASI NOMINASI AUTHORITY OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE	516	KOMITE PRODUK, JARINGAN, DAN PROSEDUR PRODUCT, NETWORK, AND PROCEDURE COMMITTEE
489	KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE	519	KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI INTEGRATED RISK MANAGEMENT COMMITTEE
		520	BENTURAN KEPENTINGAN CONFLICT OF INTERESTS
		520	PEDOMAN BENTURAN KEPENTINGAN GUIDELINES FOR CONFLICT OF INTERESTS
		526	KEPATUHAN & TATA KELOLA COMPLIANCE & GOVERNANCE IN 2018
		526	DIREKTUR YANG MEMBAWAHKAN KEPATUHAN DIRECTOR OF COMPLIANCE & GOVERNANCE
		526	STRUKTUR ORGANISASI KEPATUHAN COMPLIANCE ORGANIZATIONAL STRUCTURE
		527	SATUAN KERJA KEPATUHAN COMPLIANCE TASK FORCE

527	KEBIJAKAN KEPATUHAN COMPLIANCE POLICY	537	SUMBER DAYA MANUSIA DAN KUALIFIKASI DIVISI AUDIT INTERN HUMAN CAPITAL AND QUALIFICATIONS OF THE INTERNAL AUDIT DIVISION
528	RENCANA KERJA COMPLIANCE WORK PLAN	540	STANDAR PELAKSANAAN THE STANDARDS OF IMPLEMENTATION
528	KEGIATAN KEPATUHAN COMPLIANCE ACTIVITIES	540	RUANG LINGKUP AUDIT THE SCOPE OF THE AUDIT
529	POTENSI RISIKO KEPATUHAN YANG DIPERKIRAKAN AKAN DIHADAPI KE DEPAN THE EXPECTED POTENTIAL RISKS OF COMPLIANCE	541	PELAKSANAAN AUDIT AUDIT IMPLEMENTATION
530	PELAKSANAAN PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME THE IMPLEMENTATION OF ANTI-MONEY LAUNDERING AND PREVENTION OF TERRORISM FUNDING PROGRAM	543	PELAPORAN REPORTING
530	KEWAJIBAN PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME DUTIES WITHIN THE IMPLEMENTATION OF ANTI-MONEY LAUNDERING AND PREVENTION OF TERRORISM FUNDING PROGRAMS	544	REALISASI AUDIT TAHUN 2017 DAN 2018 REALIZATION OF AUDITS IN 2017 AND 2018
532	PELAKSANAAN PENYAMPAIAN LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN) THE IMPLEMENTATION OF STATE OFFICIALS' WEALTH AND ASSETS REPORT (LHKPN)	544	PENGEMBANGAN AUDIT AUDIT DEVELOPMENT
532	INDIKATOR KEPATUHAN THE COMPLIANCE INDICATORS	545	WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) WHISTLEBLOWING SYSTEM
534	LAPORAN AUDIT INTERN INTERNAL AUDIT REPORT	548	MEKANISME SISTEM PELAPORAN DAN TINDAK LANJUT REPORTING AND FOLLOW-UP SYSTEM MECHANISM
534	STRUKTUR DAN KEDUDUKAN DIVISI AUDIT INTERN STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT DIVISION	547	PERLINDUNGAN WHISTLEBLOWER PROTECTION AND SECURITY TO THE WHISTLEBLOWER
536	KEWENANGAN DAN TANGGUNG JAWAB DIVISI AUDIT INTERN AUTHORITIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT DIVISION	548	DATA PENGADUAN & TINDAK LANJUT WHISTLEBLOWING TAHUN BUKU 2018 COMPLAINTS DATA & FOLLOW-UP WHISTLEBLOWING OF FISCAL YEAR 2018
537	INTERNAL AUDIT CHARTER BANK JATIM BANK JATIM INTERNAL AUDIT CHARTER	549	LAPORAN AUDIT EKSTERN EXTERNAL AUDIT STATEMENT
		549	AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT
		550	PROFIL AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK PROFILES OF PUBLIC ACCOUNTANT AND PUBLIC ACCOUNTING FIRM

551	MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT	570	TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN BANK YANG BELUM DITUANGKAN DALAM LAPORAN LAINNYA TRANSPARENCY OF FINANCIAL AND NON-FINANCIAL CONDITIONS OF THE BANK THAT HAVE NOT YET BEEN STATED IN OTHER REPORTS
551	IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION	575	KODE ETIK PERUSAHAAN CORPORATE CODE OF ETHICS
553	ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT ORGANIZATION	575	STRUKTUR STRUCTURE
553	BUDAYA RISIKO RISK CULTURE	575	PROSES THE PROCESS
553	PROSES EVALUASI RISIKO RISK EVALUATION PROCESS	578	HASIL KELUARAN OUTCOME
554	PROFIL RISIKO-RISIKO YANG DIHADAPI BANK JATIM THE RISKS PROFILE FACED BY BANK JATIM	582	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS
562	UPAYA UNTUK MENGELOLA RISIKO RISK MANAGEMENT EFFORT	583	PEMEGANG SAHAM BANK JATIM BANK JATIM SHAREHOLDERS
563	TINGKAT KESEHATAN BANK BANK SOUNDNESS LEVEL	584	TATA TERTIB RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM REGULATION OF GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS
564	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM	584	MEKANISME TANYA JAWAB QUESTION AND ANSWER MECHANISM
565	KOMPONEN SISTEM PENGENDALIAN INTERN BANK BERDASARKAN COSO THE COMPONENTS OF COSO-BASED INTERNAL CONTROL SYSTEMS	584	PROSEDUR YANG DITEMPUH UNDERTAKEN PROCEDURE
566	TUJUAN PENERAPAN SPI BANK JATIM THE OBJECTIVES OF BANK JATIM INTERNAL CONTROL SYSTEM IMPLEMENTATION	584	MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN ADOPTING RESOLUTION MECHANISM
567	EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM	585	LAIN-LAIN OTHERS
567	PERMASALAHAN YANG DIHADAPI TAHUN 2018 THE LIST OF PROBLEMS FACED BY BANK JATIM 2018	585	RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU SEBELUMNYA THE PREVIOUS ANNUAL GMS
568	AKSES INFORMASI DATA PERUSAHAAN COMPANY INFORMATION AND DATA ACCESS	590	RUPSLB TAHUN 2018 EXTRAORDINARY GMS 2018
569	KEGIATAN BANK JATIM SELAMA TAHUN 2018 BANK JATIM EVENT DURING 2018	593	KEBIJAKAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY

594	SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY	618	PRODUK JASA SERVICE PRODUCTS
594	UNIT KERJA WORK UNIT	618	KEGIATAN INVESTASI PASAR UANG ANTAR BANK INTERBANK MONEY MARKET INVESTMENT
596	PROFIL CORPORATE SECRETARY CORPORATE SECRETARY PROFILE	622	JUMLAH PENYIMPANGAN (INTERNAL FRAUD) YANG TERJADI DAN UPAYA PENYELESAIAN OLEH UNIT USAHA SYARIAH
597	URAIAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN DESCRIPTION OF THE DUTIES IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY		NUMBER OF INTERNAL FRAUD AND SETTLEMENT EFFORTS BY SHARIA BUSINESS UNIT
599	KEWENANGAN AUTHORITY	623	JUMLAH PERMASALAHAN HUKUM DAN UPAYA PENYELESAIAN OLEH UNIT USAHA SYARIAH TAHUN 2018
599	DAFTAR KETERBUKAAN INFORMASI BANK JATIM LIST OF BANK JATIM INFORMATION DISCLOSURES		NUMBER OF LEGAL CASES AND SETTLEMENT BY SHARIA BUSINESS UNIT IN 2018
600	PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENGEMBANGKAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN TRAINING PROGRAM TO DEVELOP THE COMPETENCY OF CORPORATE SECRETARY	623	PENYALURAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL BAIK JUMLAH MAUPUN PIHAK PENERIMA DANA
609	KEGIATAN PRESS CONFERENCE/RELEASE BANK JATIM PERIODE 2018 PRESS CONFERENCE/RELEASE BANK JATIM 2018		FUNDS DISTRIBUTION FOR SOCIAL ACTIVITIES IN TERMS OF AMOUNT OR BENEFICIARY
610	KOMUNIKASI INTERNAL INTERNAL COMMUNICATION	623	PENDAPATAN NONHALAL DAN PENGGUNAANNYA
611	KONDISI PASAR MODAL DAN KINERJA SAHAM BANK JATIM 2018 THE CONDITION OF CAPITAL MARKET AND SHARE PERFORMANCE OF BANK JATIM IN 2018		NON HALAL INCOME AND ITS UTILIZATION
615	UNIT USAHA SYARIAH SHARIA BUSINESS UNIT	623	SELF ASSESSMENT UNIT USAHA SYARIAH SELF-ASSESSMENT OF SHARIA BUSINESS UNIT
615	PRODUK DANA FUNDS PRODUCTS	628	DEWAN PENGAWAS SYARIAH SHARIA SUPERVISORY BOARD
616	PRODUK PEMBIAYAAN FINANCING PRODUCTS		

IX	PERMODALAN & PRAKTIK MANAJEMEN RISIKO	689	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM
	CAPITAL AND RISK MANAGEMENT PRACTICE		
636	PERMODALAN	691	IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO BANK (SECARA KHUSUS)
	CAPITAL		SPECIFIC IMPLEMENTATION OF BANK RISK MANAGEMENT
636	PERMODALAN BANK SECARA UMUM GENERAL BANK CAPITAL	691	IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO KREDIT IMPLEMENTATION OF CREDIT RISK MANAGEMENT
636	MODAL INTI CORE CAPITAL	691	IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO PASAR IMPLEMENTATION OF MARKET RISK MANAGEMENT
641	PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) CALCULATION OF RISK WEIGHTED ASSETS (RWA)	692	IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO LIKUIDITAS IMPLEMENTATION OF LIQUIDITY RISK MANAGEMENT
641	PENGUKURAN RISIKO KREDIT SECARA STANDAR STANDARDIZED CREDIT RISK MEASUREMENT	692	IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL IMPLEMENTATION OF OPERATIONAL RISK MANAGEMENT
644	RISIKO KREDIT PIHAK LAWAN (COUNTERPARTY CREDIT RISK) COUNTERPARTY CREDIT RISK	692	IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO HUKUM IMPLEMENTATION OF LEGAL RISK MANAGEMENT
649	MITIGASI RISIKO KREDIT DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR STANDARDIZED APPROACH OF CREDIT RISK MITIGATION	693	IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO REPUTASI IMPLEMENTATION OF REPUTATION RISK MANAGEMENT
680	SEKURITAS ASET ASSET SECURITIES	693	IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO KEPATUHAN IMPLEMENTATION OF COMPLIANCE RISK MANAGEMENT
680	PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT DENGAN PENDEKATAN STANDAR STANDARDIZE CALCULATION OF RWA FOR CREDIT RISK	693	IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO STRATEJIK IMPLEMENTATION OF STRATEGIC RISK MANAGEMENT
685	DASAR PENERAPAN & MANAJEMEN RISIKO SECARA UMUM BASIC APPLICATION & GENERAL RISK MANAGEMENT		
685	DASAR PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO APPLICATION BASIS OF RISK MANAGEMENT		
686	MANAJEMEN RISIKO SECARA UMUM (PROSES MANAJEMEN RISIKO) GENERAL RISK MANAGEMENT (RISK MANAGEMENT PROCESS)		

	X TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	
698	PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN SEBAGAI WUJUD PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BANK JATIM SUSTAINABLE FINANCIAL PRACTICES AS A FORM OF BANK JATIM'S SOCIAL RESPONSIBILITY	708 KEGIATAN DAN DAMPAK ACTIVITY AND IMPACT
700	DASAR PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BASIC APPLICATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	708 PENGHARGAAN TERHADAP PEGAWAI APPRECIATION FOR THE EMPLOYEES
701	STRUKTUR PENGELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY MANAGEMENT STRUCTURE	709 PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN HUMAN CAPITAL HUMAN RESOURCE EDUCATION AND TRAINING PROGRAM
702	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN LINGKUNGAN HIDUP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT	709 PEMBINAAN HUBUNGAN INDUSTRIAL INDUSTRIAL RELATIONS DEVELOPMENT
702	KEBIJAKAN POLICY	710 REMUNERASI DAN TUNJANGAN PEGAWAI REMUNERATION AND EMPLOYEE'S ALLOWANCE
702	TARGET KEGIATAN ACTIVITIES GOALS	711 PROGRAM PENSIUN PENSION PROGRAM
703	KEGIATAN DAN DAMPAK KUANTITATIF QUANTITATIVE ACTIVITY AND IMPACT	711 DAMPAK KEGIATAN KETENAGAKERJAAN THE IMPACT OF EMPLOYMENT ACTIVITIES
705	SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL CERTIFICATION	712 EMPLOYEE ENGAGEMENT EMPLOYEE ENGAGEMENT
706	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY	714 KEGIATAN PEMBERIAN FASILITAS KESEHATAN BAGI KARYAWAN ACTIVITIES IN PROVIDING HEALTH FACILITIES FOR EMPLOYEES
707	KEBIJAKAN POLICY	714 DAMPAK KUANTITATIF KEGIATAN PEMBERIAN FASILITAS KESEHATAN BAGI KARYAWAN QUANTITATIVE IMPACT OF HEALTH FACILITIES TO THE EMPLOYEES
707	PROGRAM-PROGRAM UNTUK KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PROGRAMS	715 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL COMMUNITY DEVELOPMENT
707		716 KEBIJAKAN POLICY
		716 TARGET KEGIATAN ACTIVITIES GOALS

716	KEGIATAN DAN DAMPAK KEGIATAN ACTIVITY AND IMPACT	726	KEGIATAN ACTIVITIES
721	BIAYA YANG DIKELUARKAN TOTAL OF EXPENSES	727	KETEPATAN PEMBAYARAN KEPADA PENYEDIA BARANG/JASA ACCURACY OF PAYMENT TO GOODS / SERVICES PROVIDERS
722	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE CONSUMERS	727	DAMPAK KEGIATAN THE IMPACT OF THIS ACTIVITY
722	KEBIJAKAN POLICY		XI. LAPORAN KEUANGAN AUDIT AUDITED FINANCIAL REPORT
722	TARGET KEGIATAN TARGET ACTIVITIES	728	LAPORAN KEUANGAN AUDITED PER TANGGAL 31 DESEMBER 2018 AUDITED FINANCIAL REPORT PER DECEMBER 31TH 2018
722	KEGIATAN DAN DAMPAK ACTIVITY AND IMPACT		
723	METODE PENYAMPAIAN PENGADUAN NASABAH BANK JATIM CUSTOMER'S COMPLAINTS PROCEDURES AT BANK JATIM		
723	ALUR PENYAMPAIAN DAN PEYELESAIAN PENGADUAN CUSTOMER SUBMISSION AND COMPLAINT'S STAGES		
724	DAMPAK KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT KONSUMEN IMPACT OF CONSUMER RELATED SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES		
726	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN TANGGUNG JAWAB KEPADA PEMASOK CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO RESPONSIBILITIES TO SUPPLIERS		
726	KEBIJAKAN POLICY		
726	TARGET KEGIATAN ACTIVITIES GOALS		

Pemenuhan Rekomendasi ARA BJTM Tahun 2016

FULFILLMENT OF BANK JATIM ARA
RECOMMENDATION 2016

NO	REKOMENDASI	RECOMMENDATION	HAL PG
1	Agar diungkapkan secara lengkap pada ikhtisar data keuangan penting mengenai ringkasan/ikhtisar informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun terakhir atau sejak memulai usaha jika baru menjalankan kegiatan usaha kurang dari 3 (tiga) tahun.	To be fully disclosed in an overview of significant financial data regarding information summary/highlights on the company's business results in the form of comparison for the last 3 (three) years or from the start of a business if it has only been operating for less than 3 (three) years.	50-59
2	Agar diungkapkan secara lengkap pada ikhtisar data keuangan penting mengenai informasi jumlah saham yang beredar, dalam bentuk tabel mengenai kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, terendah dan penutupan serta volume perdagangan saham, dan dalam bentuk grafik mengenai informasi harga penutupan dan volume perdagangan saham, masing-masing untuk setiap triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir termasuk informasi apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham dan volume perdagangan saham.	To be fully disclosed in an overview of significant financial data regarding the number of highest shares information. In the form of tables regarding market capitalization, highest, lowest and closing stock prices and stock trading volume, and in graphical form regarding information on closing prices and stock trading volumes, respectively for each quarter in the last 2 (two) financial years including information if the company obtains no market capitalization, share price information and stock trading volume.	58-67
3	Agar diungkapkan secara lengkap pada ikhtisar data keuangan penting informasi terkait obligasi, sukuk, atau obligasi konversi yang diterbitkan yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, antara lain mengenai jumlah tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat 2015 dan 2016 atau informasi apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	To be fully disclosed in an overview of significant financial data information related to bonds, Sukuk, or convertible bonds issued that still outstanding in the last 2 (two) years, among others regarding the amount of interest/reward rates, maturity dates, and 2015 and 2016 ratings or information if the company does not own bond/sukuk/convertible bonds that still outstanding in the last 2 (two) years.	66
4	Laporan dewan komisaris agar memuat penilaian atas kinerja direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiananya, pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh direksi dan dasar pertimbangannya, pandangan atas penerapan/ pengelolaan whistleblowing system (wbs) di perusahaan dan peran dewan komisaris dalam wbs tersebut, dan perubahan komposisi dewan komisaris (jika ada) berikut alasan perubahannya.	The board of commissioners report to include an assessment of the board of directors performance regarding the management' company and the basis of its assessment, point of view on the company's business prospects arranged by the board of directors and the basis of consideration, point of view of the implementation/management of the whistle-blowing system (WBS) and the board of commissioners role, and changes in the board of commissioners composition (if any) along with its reason.	74-81
5	Agar diungkapkan riwayat singkat perusahaan secara lengkap, termasuk informasi apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama.	To be fully disclosed a comprehensive company's brief history, including information if the company has made a name change	106-109
6	Agar diungkapkan secara lengkap mengenai jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) untuk masing-masing level organisasi, tingkat pendidikan, dan status kepegawaian, serta data pengembangan kompetensi yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan termasuk biaya pengembangan serta kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	To be fully disclosed about the number of employees (comparative 2 years) for each organization level, education level, and employment status, as well as competency development data that has been conducted in the financial year consisting of parties (position level) training participation, types of training and the training objectives include the development costs and employee competencies that have been issued in the financial year.	104 347-377 378-381 432-436
7	Agar diungkapkan nama dan persentase kepemilikan untuk rincian 20 pemegang saham terbesar, nama dan persentase kepemilikan (komposisi) untuk pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham, direktur dan komisaris yang memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung, serta kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%, termasuk infomasi apabila direktur dan komisaris tidak memiliki saham secara langsung maupun tidak langsung.	To be disclosed the name and percentage of ownership of the 20 largest shareholders details, names and percentage of ownership (composition) for shareholders who has 5% or more shares, directors and commissioners who has shares directly or indirectly, and community shareholders with each share ownership is less than 5%, including information if directors and commissioners directly or indirectly do not have shares.	186-194
8	Agar diungkapkan kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya (obligasi/sukuk/obligasi konversi) secara lengkap dari awal tahun penerbitan sampai dengan akhir tahun buku atau informasi apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya.	To disclose the chronology of the issuance and/or recording of full form other securities (bonds /sukuk/convertible bonds) the beginning year of publication until the end of the financial year or information if the company does not have a publishing chronology and other securities records	196-203
9	Agar diungkapkan tinjauan operasi per segmen usaha secara lengkap.	To be fully disclosed of operating reviews per business segment	231-244

10	Agar diungkapkan dalam bentuk narasi dan tabel mengenai analisis kinerja keuangan dibandingkan dengan tahun sebelumnya secara lengkap.	To disclose the original narrative forms and tables regarding the analysis of full financial performance compared to the previous year.	292-323
11	Agar diungkapkan bahasan mengenai struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk/ dan ekuitas, kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy), dan dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	To disclose the discussion about the capital structure which consists of interest-based debt/sukuk/and equity, management policy on capital structure (capital structure policy), and the selecting management basis policies on capital structure	322-326
12	Agar diungkapkan informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), serta target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.	To disclose information on the comparison between the target at the beginning of the financial year and the results achieved (realization), as well as the next target or projection needs to achieve for the next year regarding income, profits, and others that are considered significant for the company	327-332
13	Agar diungkapkan informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal pelaporan akuntan beserta dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha dimasa mendatang atau informasi apabila tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan.	To disclose material information and facts that occur after the accountant's reporting date along with their impact on performance and business risks and potential risks in the future or information if there is no important events after the date of the accountant's report	203 335
14	Agar diungkapkan prospek usaha perusahaan dikaitkan dengan kondisi industri dan ekonomi secara umum, disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	To disclose the company's business prospects associated with general industrial and economic conditions, accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources	78 86 271-274
15	Agar diungkapkan informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak afiliasi atau informasi apabila perusahaan tidak memiliki kedua transaksi tersebut.	To disclose information on material transactions contains conflicts of interest and transactions with affiliated parties or information if the company does not conduct both transactions	144-165 473-474 524-523 560-523 575-578
16	Agar diungkapkan informasi perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan perusahaan pada tahun buku terakhir atau informasi apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir.	To disclose information on changes in accounting policies, reasons, and its impact quantitatively on the company's financial statements in the last financial year or information if there has been no change in accounting policies in the last financial year	336-337 13-64 (LKA)*
17	Agar diungkapkan informasi mengenai hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, assessment manajemen atas hal-hal tersebut, dan asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment atau informasi asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.	To disclose information about potential matters that significantly influence the business continuity of the company in the last financial year, management's assessment of these matters, and the assumptions used by management in assessing or informing the assumptions underlying management in believing that there are no matters which has the potential to significantly influence the business continuity of the company in the last fiscal year	337
18	Agar diungkapkan secara lengkap mengenai kriteria penentuan komisaris independen dan pernyataan independensi masing-masing komisaris independen.	To be fully disclosed about the criteria of stipulating independent commissioners and statements of independence for each independent commissioner	453-455
19	Agar diungkapkan secara lengkap informasi mengenai penilaian penerapan GCG untuk tahun buku sebelumnya yaitu kriteria yang digunakan dalam penilaian, pihak yang melakukan penilaian, skor penilaian masing-masing kriteria, rekomendasi hasil penilaian dan alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi atau informasi apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun sebelumnya.	To be fully disclosed the information regarding the assessment of GCG implementation for the previous financial year was the criteria used in the assessment, the party conducting the assessment, the assessment score of each criteria, the recommendation of the assessment results and the reasons for the recommendation or information if there has been no assessment of GCG implementation for the previous year	440-441
20	Agar diungkapkan prosedur pengusulan sampaikan dengan penetapan remunerasi dewan komisaris dan direksi, struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota dewan komisaris dan direksi, pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi direksi, serta pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota dewan komisaris dan direksi (jika ada) atau informasi apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota dewan komisaris dan direksi.	To disclose the procedure for the determination of the remuneration of the board of commissioners and directors proposal, the remuneration structure shows the type and amount of short-term, post-employment and/or other long-term benefits for each member of the board of commissioners and directors, disclosure of indicators for directors' remuneration, and disclosure of bonuses performance, non-performance bonuses and stock options received by each member of the board of commissioners and directors (if any) or information if there are no performance bonuses, non-performance bonuses and stock options received by each member of the board of commissioners and directors.	476
21	Agar diungkapkan dalam bentuk skema atau diagram informasi mengenai pemegang saham pengendali dan/atau pemegang saham utama, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.	The disclose the order in the form of a scheme or information diagram of the controlling shareholders and/or major shareholders, both directly and indirectly, up to individual owners	186
22	Agar diungkapkan hubungan afiliasi antara anggota direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham pengendali dan/atau pemegang saham utama.	To disclose affiliation between members of the board of directors, the board of commissioners, and controlling shareholders and/or major shareholders	473

23	Agar diungkapkan penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian internal, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional, kesesuaian sistem pengendalian internal dengan kerangka yang diakui secara internasional (coso - internal control framework), dan hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.	To provide a brief explanation of the internal control system, including financial and operational controls, the suitability of the internal control system with an internationally recognized framework (coso - internal control framework), and the results of reviews conducted on the internal control system implementation.	564-567
24	Agar diungkapkan target/rencana dan kegiatan yang dilakukan pada tahun buku pelaporan, dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut, serta sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki berkaitan dengan csr yang terkait dengan lingkungan hidup.	To disclose the targets/plans and activities conducted in the reporting year, the quantitative impact of its activities, as well as environment certification related to CSR for the environment aspect.	702-705
25	Agar diungkapkan target/rencana dan kegiatan yang dilakukan pada tahun buku pelaporan, dampak atas kegiatan tersebut, serta biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan csr yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan.	To disclose targets/plans and activities conducted in the reporting year, the impact on its activities, as well as the costs incurred related to CSR for social and community development aspect.	715-721
26	Agar diungkapkan target/rencana dan kegiatan yang dilakukan pada tahun pelaporan, serta dampak atas kegiatan berkaitan dengan csr yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen.	To disclose the target/plan and activities conducted in the reporting year, as well as the impact on activities related to CSR for customer responsibility aspect.	722-725
27	Agar diungkapkan perkara penting yang sedang dihadapi perusahaan, entitas anak, anggota direksidan/atau anggota dewan komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan berikut status penyelesaian perkaranya, risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan, serta sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota dewan komisaris dan direksi oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir atau informasi apabila tidak ada perkara penting yang dihadapi perusahaan, entitas anak, anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris serta informasi apabila tidak ada sanksi administrasi yang diterima perusahaan, anggota dewan komisaris dan direksi pada tahun buku terakhir	To disclose important matters that has dealt with the company, subsidiaries, members boarded and/or board of commissioners serves in the annual report period along with the status of settlement of the case, the risks occurred and handling by the company and the nominal value of claims/administrative sanctions imposed on the company, members the board of commissioners and directors by the relevant authorities (capital market, banking and others) in the last financial year or information if there is no important matters that have been dealt by the company, subsidiaries, members of the board of directors and/or members of the board of commissioners and information if there is no administrative sanctions received by the company, board of commissioners and directors in the last financial year.	567 167-168 (LKA)*

* LKA : Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statement

Referensi

Penyusunan Laporan

Tahunan 2018

2018 ANNUAL REPORT REFERENCE

LAPORAN TAHUNAN

.....

ANNUAL REPORT

KRITERIA	CRITERIA	PENJELASAN	EXPLANATION	HAL PG
UMUM	GENERAL			
Laporan tahunan disajikan dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam Bahasa Inggris	Annual report is presented in good and proper Indonesian language and is recommended to be presented in English.			
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	Annual report is printed with good quality with font type and size requires easy to read.			
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas	Annual report clearly discloses corporate identities.	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	Company name and the year of the annual report are disclosed in: 1. Front Cover; 2. Side; 3. Back Cover; and 4. Each page	
Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan.	Annual report is published in corporate website.	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 (empat) tahun terakhir	Including the most recent annual report and at least the last 4 years.	
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	KEY FINANCIAL DATA SUMMARY			
Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Information on the Company's business results in the form of comparison for 3 (three) financial years or since the starting of business if less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Laba bruto b. Diklaim kepada pemilik entitas induk; dan c. Diklaim kepada kepentingan non-pengendali; 3. Total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain: a. Diklaim kepada pemilik entitas induk; dan b. Diklaim kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) serta laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain secara total.	Information includes among others: 1. Sales/revenues; 2. Profit (loss); a. Laba bruto b. Attributable to owners of the Company; c. Attributable to non-controlling interests; 3. Total profit (loss) and other comprehensive income; a. Attributable to owners of the Company; and b. Attributable to non-controlling interests; and 4. Earnings (loss) per share. Note: If the Company does not have any subsidiaries, the Company presents profit (loss) and the profit (loss) and other comprehensive income in total.	50-57
Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Information on the Company's financial position in the comparative period of 3 (three) financial years or since the starting of business if less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	Information includes among others: 1. Total Investment in Associate Company; 2. Total Assets; 3. Total Liabilities; and 4. Total Equity	50-57

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK

Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial ratios in the comparative period of 3 (three) financial years or since the starting of business if less than 3 (three) years.	Informasi memuat 6 (enam) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan, yaitu: 1. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 2. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 3. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan; 4. Rasio lancar; 5. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 6. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 7. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya.	Information includes 6 (six) general and relevant financial ratios with the industry of the Company. 1. Ratio of Profit (loss) of total assets; 2. Ratio of profit (loss) to equity; 3. Ratio of profit (loss) to income; 4. Current ratio; 5. Liabilities to equity ratio; 6. Liability ratio to total assets; and 7. Other information and financial ratios relevant to the company and its industry types.	51
Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik*	Shares price information in tables and graphs*	1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a Jumlah saham yang beredar; b Kapitalisasi pasar; c Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan d Volume perdagangan. 2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham.	1. Information in table form which includes: a Total outstanding shares; b Market capitalization; c Highest, lowest, and closing shares price; and d Trade Volume 2. Information in graphic form includes at least closing price and trade volume of shares	59-63
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir*	Information on outstanding bonds, sukuk or convertible bonds in the last 2 (two) financial years*	Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Dalam hal perdagangan saham perusahaan dihentikan sementara (suspension) dalam tahun buku, maka laporan tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara tersebut. Jika penghentian sementara tersebut masih berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik wajib menjelaskan pula tindakan-tindakan yang dilakukan perusahaan untuk menyelesaikan masalah tersebut.	For every quarter within the last 2 (two) financial years. In terms of the trading company shares is suspended (suspension) in the financial year, the annual report must contain a comprehensive explanation stated the reasons for the temporary suspension. If the temporary termination continues until the issuance date of the annual report, the Issuer or Public Company must also announce the undertaken action by the company to resolve the problem.	
LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/ obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk.	Information includes: 1. Total outstanding bonds/sukuk/convertible bonds (outstanding); 2. Interest/yield rate; 3. Maturity date; and 4. Bonds/sukuk ratings	66-67
Laporan Dewan Komisaris	Board of Commissioners Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris; dan	Includes matters as follows: 1. Assessment on the Board of Directors performance regarding the management of the Company and the assessment basis; 2. Outlooks on the Company's business prospects prepared by the Board of Directors and the considerations; 3. Assessment on the performance of committees under the Board of Commissioners; and	74-81

Laporan Direksi	Board of Directors Report	<p>4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.</p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; Analisis tentang prospek usaha; Penerapan tata kelola perusahaan; dan Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. 	<p>4. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and the reasons of the change.</p> <p>Includes matters as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> Analysis on the Company's performance, which includes, strategic policy, a comparison between the results achieved with targeted, and the constraints faced by the Company; Analysis on business prospects; Corporate governance implementation; and Assessment on the performance of the committees under the Board of Directors (if any); and Changes in the composition of the Board of Directors members (if any) and the reasons for the change 	82-96
Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi	Signatures of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. 	<p>Includes matters as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> Signatures are outlined in a separate sheet; Statement that the Board of Commissioners and Board of Directors are fully responsible for the correctness of the Annual Report's contents; Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors by mentioning the name and position; and Written explanation in a separate letter from the concerned in the event of a member of the Board of Commissioners or Board of Directors who did not sign the annual report, or a written explanation in a separate letter from other members in the absence of an appropriate written explanation from the concerned. 	98-99
PROFIL PERUSAHAAN	COMPANY PROFILE				
Nama dan alamat lengkap perusahaan	Name and full address of the Company	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan situs web.	Information includes name and address, postal code, telephone number, facsimile number, email and website.	102-105
Riwayat singkat perusahaan	Brief History of the Company	<p>Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada).</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan</p>	<p>Includes date/year of establishment, name, and company name change (if any).</p> <p>Note: if the Company never changes its name, should be disclosed</p>	106-109
Bidang usaha	Business Line	<p>Uraian mengenai antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; Kegiatan usaha yang dijalankan; dan Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. 	<p>Descriptions regarding:</p> <ol style="list-style-type: none"> Business activities of the Company according to the last Articles of Association; Business activities that are carried out; and Products and/or services produced. 	114-115
Struktur Organisasi	Organization Structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi.	In chart form, includes name and position at least until one structure level below the Board of Directors.	136-139

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	Vision, Mission, and Corporate Culture	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	Includes: 1. The Company's Vision; 2. The Company's Mission; 3. Description that the vision and mission have been approved by the Board of Directors/Board of Commissioners; and 4. Statement on corporate culture of the Company	140-141
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Identity and brief biography of the Board of Commissioners	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan.	Information includes: 1. Name; 2. Position (including position in other companies or institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Field Studies and Educational Institutions); 6. Work Experience (Position, Institutions, and Serving Period); and 7. Appointment history as the Board of Commissioners member in the Company	144-150
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	Identity and brief biography of the Board of Directors	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Direksi di Perusahaan.	Information includes: 1. Name; 2. Position (including position in other companies or institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Field Studies and Educational Institutions); 6. Work Experience (Position, Institutions, and Serving Period); and 7. Appointment history as the Board of Director member in the Company	156-165
Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek Pendidikan dan pelatihan karyawan)	Total employees (comparative of 2 years) and description of competence development (e.g. aspects of education and training of employees)	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan untuk masing-masing level organisasi; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan.	Information includes: 1. Total employees for each organization level; 2. Total employees for each educational level; 3. Total employees based on employment status; 4. Description and data of employees competence development that has been conducted to reflect the equality of opportunity for each organization level; and 5. The employee's competence development cost that have been issued.	104 374-377 378-381 432-436
Komposisi Pemegang saham	Shareholders Composition	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; b. Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.	Includes among others: 1. Details of Shareholders name that includes 20 largest shareholders and percentage of ownership; 2. Details of Shareholder and percentage of ownership include: a. Shareholders name who own 5% or more shares; b. Name of the Board of Commissioners and Board of Directors who own shares; and c. Public shareholders group with respective shares ownerships of less than 5%	186-194
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	List of Subsidiaries/Associate Entities/ Joint	Informasi memuat antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi;	Information includes among others: 1. Name of the subsidiaries and/ or associates;	195

Struktur grup perusahaan	Group structure	2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	2. Shares ownership percentage; 3. Description of the business line of subsidiaries and/or associate entities; and 4. Description of the operational status of subsidiaries and/or associate entities (have been operating or not yet operating).
Kronologis pencatatan saham*	Chronology of shares listing*	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	Group structure of the company in chart form that describes its subsidiaries, associate entities, joint venture, and special purpose vehicle (SPV).
Kronologis pencatatan efek lainnya*	Chronology of other securities*	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham; 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham; 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; dan 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.	Includes among others: 1. Chronology of shares listing; 2. Type of corporate actions which led to changes in total shares; 3. Changes in total shares from the start of listing until the end of the financial year; and 4. Name of the exchanges on which the Company's shares is listed.
Nama dan alamat lembaga dan/ atau profesi penunjang pasar modal*	Name and address of supporting professionals in capital market*	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya; 2.Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya; 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; 4. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 5. Peringkat efek.	Includes among others: 1. Chronology of other securities; 2. Type of corporate actions which led to changes in total other securities; 3. Changes in total other securities from the start of listing until the end of the financial year; and 4. Name of the exchanges on which the Company's other securities is listed. 5. Securities Ratings.
Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional.	Awards received in the last financial year and/ or certifications that are still valid in the last financial year both national and international.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadmindistrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeriksa efek.	Information includes among others: 1. Name and address of Share Registrar/parties who administer the Company's shares; 2. Name and address of Public Accounting Firm; and 3. Name and address of securities rating company
Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	Name and address of subsidiaries and/ or branch of offices or representative offices (if any)	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat; 2. Tahun perolehan; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	Information includes among others: 1. Awards and/or certifications name; 2. Year of the awards 3. Appreciator and/or certifier; and 4. Validity period (for certifications).
Informasi pada Situs Web Perusahaan	Information on the Company's Website	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan.	Contains information among others: 1. Name and address of subsidiaries; and 2. Name and address of branch/ representative of ces.
		Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/ cabang/perwakilan, agar diungkapkan.	Note: if the Company does not have any subsidiaries/branches representatives, should be disclosed.
		Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Struktur grup perusahaan (jika ada); 3. Analisis kinerja keuangan;	Includes at least: 1. Information of shareholders until the end individual owners; 2. Group structure of the company (if any); 3. Financial performance analysis;
			136-139 196 197 204 206-207 195 132-135 208

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUS AHAAN	ANALYSIS AND MANAGEMENT COMPANY PERFORMANCE		
Tinjauan operasi per segmen usaha	Operational overview by business segment	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.	Contains description of: 1. Explanation of each business segment. 2. Performance by business segment, among others: a. Production; b. Increase/decrease in production capacity; c. Sales/revenues; and d. Profitability.
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	Description on the Company's financial performance		292-323
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industry perusahaan	Discussion and analysis of the ability to pay debt and receivable collectibility level of the Company, by presenting relevant ratio calculation in accordance with the industrial types of the Company.	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain; dan 5. Arus kas.	Financial performance analysis that includes comparison between the nancial performance for the year with to the previous year and the cause of the increase/decrease (in the form of narrative and tables), among others: 1. Current assets, noncurrent assets, and total assets; 2. Current liabilities, noncurrent liabilities, and total liabilities; 3. Equity; 4. Sales/revenues, expenses and income (loss), other comprehensive income, and total profit (loss) and other comprehensive income; and 5. Cash flow.
Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)	Discussion on capital structure and management policy on capital structure	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	Explanation about: 1. Ability to pay debt, both short-term and long-term; and 2. Receivable collectibility level.
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun buku terakhir	Discussion on material commitments for capital goods investment in the last financial year.	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut.	Explanation about: 1. Details of capital structure consisting of interest-based debt and equity; and 2. Management policy on the capital structure policy and election basis for such policy.
Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir	Discussion on capital goods investments realized in the last financial year.	Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	Note: if the Company does not have any commitments related to capital goods investment in the last financial year, should be disclosed.
		Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut; 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 3. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	Explanation about: 1. Purpose of such commitments; 2. Sources of funds that are expected to ful ll such commitments; 3. Currency that becomes denominated; and 4.Measures planned by the Company to protect the risk of related foreign currency.

Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk 1 (satu) tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan	Information on comparison between the targets at the beginning of the financial year with the results achieved (realization), and targets or projections to be achieved for the next year regarding revenues, profits, and others that are considered important for the Company.	Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	Note: if the Company does not have any commitments related to capital goods investment in the last financial year, should be disclosed.	327
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	Information and material fact that occur after the date of accountant report	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. mengenai pendapatan, laba (rugi), struktur permodalan, kebijakan dividen, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.	Information includes among others: 1. Comparison between the targets at the beginning of the financial year with the results achieved (realization). 2. Targets and projections to be achieved within 1 (one) year ahead.	335
Uraian tentang prospek usaha perusahaan	Description on the Company's business prospects	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.	Description of significant events after the date of accountant report including its impact on the performance and risk of business in the future.	271-273
Uraian tentang aspek pemasaran	Description on marketing aspect	Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	Note: if there are no significant events after the date of accountants report, should be disclosed.	268-269
Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	Description on dividend policy and the amount of cash dividends per share and the amount of dividend per year declared or paid during the last 2 (two) financial years.	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	Description on the Company's prospects associated with the industry and economy in general added with quantitative supporting data from trusted data sources.	332-333
Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP)	Employee and/or Management Stock Option Program (ESOP/ MSOP) conducted by the Company	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun.	Includes description about: 1. Dividend distribution policy; 2. Total dividend distributed; 3. Amount of cash dividend per share; 4. Payout ratio; and 5. Date of the announcement and payment of cash dividends, for each year.	187-194
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) *	Realization use of proceeds from public offering (in terms where the Company is still obliged to submit the realization report on the use of proceeds from public offering)*	Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	Note: if there are no dividend distributions, should be disclosed the reasons.	333-334

Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi*	Information on material transactions contain conflict of interest and/or transactions with affiliated party	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.	Includes descriptions about: 1. Name of the parties who performed transaction and the nature of affiliate relationship; 2. Explanation on the transaction fairness; 3. Reasons for the transaction; 4. Realization of transaction during the last financial year period; 5. The Company's policy related with review mechanisms on the transaction; and 6. Compliance to the related regulations and provisions.	325
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan	Description on legislation amendment affecting significantly to the Company	Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	Note: if there are no intended transactions, should be disclosed.	203 335-336 LKA*
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir	Description on changes in accounting policies applied by the Company in the last financial year.	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan.	Description includes among others: legislation amendment and impacts on the Company.	335-336
Informasi kelangsungan usaha	Information on business continuity	Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan.	Note: if there no changes in accounting policies, should be disclosed.	337
		Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment.	Disclosures of information about: 1. Matters that potentially have significant effects on the Company's business continuity in the last financial year; 2. Management assessment on matters in figures; and 3. Assumptions used by the management in conducting assessment.	
		Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku.	Note: if there are no matters that potentially have significant effects on the Company's business continuity in the last financial year, should be disclosed the assumptions underlying the management to believe that there are no matters that potentially have significant effects on the Company's business continuity in the financial year.	

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK	GOOD CORPORATE GOVERNANCE		354	
Uraian Dewan Komisaris	Description on the Board of Commissioners	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	Description includes among others: 1. Scope of work and responsibilities of each member of the Board of Commissioners; 2. Training program in order to improve the competence of the Board of Commissioners and orientation program for new members of the Board of Commissioners; and 3. Disclosures on Board Charter (guidelines and work rules of the Board of Commissioners).	442-453
Informasi mengenai Komisaris Independen	Information on Independent Commissioner	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	Includes among others: 1. Determination criteria of Independent Commissioner; and 2. Statement on independence of each Independent Commissioner.	453-457
Uraian Direksi	Description on the Board of Directors	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	Description includes among others: 1. Scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors; 2. Training program in order to improve the competence of the Board of Directors and orientation program for new members of the Board of Directors; and 3. Disclosures on Board Charter (guidelines and work rules of the Board of Directors).	458-467
Assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi	Assessment of the Board of Commissioners and Board of Director	Mencakup antara lain: 1. Prosedur pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan 3. Pihak yang melakukan assessment.	Includes among others: 1. Assessment procedures on the performance of the Board of Commissioners and Directors; 2. Criteria used in the assessment on the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors; and 3. Assessors.	474-475
Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi	Description on remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors.	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi; dan 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi.	Includes among others: 1. Disclosures of remuneration determinations procedure of the Board of Commissioners; 2. Disclosures of remuneration determinations procedure of the Board of Directors; 3. Remuneration structure that indicates the type and amount of short-term benefits, post-employment, and/or other long-term benefits for each member of the Board of Commissioners; 4. Remuneration structure that indicates the type and amount of short-term benefits, post-employment, and/or other long-term benefits for each member of the Board of Directors; 5. Disclosures of remuneration determinations indicator of the Board of Directors.	476-477
Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi.	Frequency and attendance level of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Directors and joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. 4. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	Information includes among others: 1. Meetings Date; 2. Meetings Participants; and 3. Meetings Agenda. For each meeting of the Board Commissioners, Board of Directors, and joint meetings.	486-469

Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	Information on the main and controlling shareholders, both directly and indirectly, until the individual owners.	Dalam bentuk skema atau diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah.	In the form of scheme or diagram, except for SOEs that are entirely owned by the government.	186-194
Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali	Disclosures of affiliate relationships between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Main and/or controlling Shareholders.	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	Includes among others: 1. Affiliate relationship between members of the Board of Directors with fellow members; 2. Affiliate relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; 3. Affiliate relationship between members of the Board of Directors with Main and/ or controlling Shareholders; 4. Affiliate relationship between members of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners; and 5. Affiliate relationship between members of the Board of Commissioners with Main and/ or controlling Shareholders. Note: if there are no intended affiliate relationship, should be disclosed.	473
Komite Audit	Audit Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota komite audit; 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	Includes among others: 1. Name and position of audit committee members; 2. Qualifications of education and work experience of audit committee members; 3. Independence of audit committee members; 4. Description of duties and responsibilities; 5. Brief report of audit committee activities; and 6. Meetings frequency and attendance level of audit committee.	489-492
Komite/Fungsi Nominasi dan/ atau Remunerasi	Nomination and/or Remuneration Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/ fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/ atau remunerasi; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/ atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	Includes among others: 1. Name, position, and brief biography of nomination and/ or remuneration committee members; 2. Independence of nomination and/or remuneration committee; 3. Description of duties and responsibilities; 4. Description of the nomination and/or remuneration committee activities; 5. Meetings frequency and attendance level of the nomination and remuneration committee; 6. Statement on the nomination and/or remuneration guidelines; and 7. Succession policy of the Board of Directors.	478-496
Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	Other committees under the Board of Commissioners owned by the Company	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	includes among others: 1. Name, position, and brief biography of other committees 2. Independence of other committees; 3. Description of duties and responsibilities; 4. Description on other committees activities; and 5. Meetings frequency & attendance level of other committees.	476

Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan	Description on duties and functions of Corporate Secretary	Mencakup antara lain: 1. Nama, domisili, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan 3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan.	Includes among others: 1. Name, domicile, and brief position history of the corporate secretary; 2. Description of corporate secretary duties; and 3. Training programs in order to develop the competence of corporate secretary	594-614
Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya	Information on General Meeting of Shareholders (GMS) in the previous year	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan 6. Pihak yang mengangkat/ memberhentikan ketua unit audit internal.	Includes among others: 1. Name of the head of internal audit unit; 2. Total employees (internal auditors) in the internal audit unit; 3. Certifications as internal audit professionals; 4. Position of internal audit unit within the corporate structure; 5. Brief report of the internal audit unit activity; and 6. Parties who appoint/dismiss the head of internal audit unit.	585-590
Akuntan Publik	Public Accountant	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.	Information includes among others: 1.Name and year of public accountant who audits the annual financial statements for the last 5 years; 2. Name and year of Public Accounting Firm who audits the annual financial statements for the last 5 years; 3. Amount of fee of each type of service provided by a public accountant in the last financial year; and 4. Other services provided by the accountant other than audit services of the annual financial statements in the last financial year.	549
Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	Description on the Company's risk management	Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	Note: if there are no other services intended, should be disclosed.	685-693
Uraian mengenai sistem pengendalian intern	Description on internal control system	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	Includes among others: 1. Explanation on risk management system applied by the Company; 2. Explanation on evaluation conducted on the effectiveness of the risk management system; 3. Explanation on risks faced by the Company; and 4. Efforts to manage these risks.	432 564-567

Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup	Description on corporate social responsibility related with environment	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	Includes information about: 1. Policies established by the management; and 2. Activities performed related to environmental programs associated with the Company's operations, such as the use of materials and energy that are environmentally friendly and can be recycled, waste treatment systems, consideration of environmental aspects in the provision of credit to customers, and others. 3. Certifications in environmental field owned.	702-705
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja	Description on corporate social responsibility related with s Employment, Occupational Health and Safety	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan Terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain.	Includes information about: 1. Policies established by the management; and 2. Activities performed related to employment practices, occupational health and safety, such as gender equality and employment opportunities, occupational facilities and safety, employee turnover rates, occupational accidents level, and others.	706-714
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan	Description on corporate social responsibility related with social and community development	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan 3. Biaya yang dikeluarkan. terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lainlain.	Includes information about: 1. Policies established by the management; and 2. Activities performed. 3. Cost incurred. related to social and community development, such as the use of local labor, community empowerment, refinement of social facilities and infrastructures, other donation forms, and others	715-721
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	Description on corporate social responsibility related with responsibility to the customers	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan. terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	Includes among others: 1. Policies established by the management; and 2. Activities performed related to product responsibility, such as the health and safety of consumers, product information, facilities, amount and countermeasures on consumer complaints, and others.	722-725
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan	Legal proceedings faced by the Company, subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors who serve at the annual report period	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).	Includes among others: 1. Principal litigation/accusation; 2. Settlement status of litigation/accusation; 3. Effect on the Company's conditions; and 4. Administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the relevant authorities (capital markets, banking and others) in the last financial year (or contained a statement of not imposed on administrative sanctions).	567 167-168 (LKA)*
Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan.		Note: in the absence of litigation, should be disclosed.		

Akses informasi dan data perusahaan	Access of information and data of the Company	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui situs web (dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	Description on the availability of access to information and data of the Company to the public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, analyst meetings, and others.	568-570
Bahasan mengenai kode etik	Discussion on the Code of Conduct	Memuat uraian antara lain: 1. Isi kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik; dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	Includes a description, among others: 1. Code of Conduct contents; 2. Disclosures that the code of conduct applies to all levels of the organization; 3. Dissemination of the code of conduct; 4. Type of sanctions for any violations of the code of conduct; and 5. Total violations of the code of conduct and sanctions given in the last financial year. Note: if there are no violations of the code of conduct in the last financial year, should be disclosed.	575-578
Pengungkapan mengenai whistleblowing system	Disclosures of whistleblowing system	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan	Contains a description of the whistleblowing system mechanisms, among others: 1. Submission of violations report; 2. Protection for whistleblower; 3. Handling of complaints; 4. Parties which manages the complaint; and 5. Total complaints received and processed in the last financial year and the follow-ups. Note: if there are no complaints received in the last financial year, should be disclosed	545-548
Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	Policy on diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.	Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	Description of the Company's policy on diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in education (field of study), work experience, age, and gender. Note: if there is no such policy, should be disclosed the reasons and considerations.	472
INFORMASI KEUANGAN		FINANCIAL INFORMATION		
Surat Pernyataan Direksi dan/ atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan*	Statement Letter of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on Responsibility for Financial Statements*	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	Compliance with the relevant regulations on the Responsibility for Financial Statements.	98-99 LKA*
Opini auditor independen atas laporan keuangan	Independent auditors' opinion on the financial statements			LKA*
Deskripsi Auditor Independen di Opini	Independent Auditors' description in Opinion	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	Description contains about: 1. Name & signature; 2. Date of Audit Report; and 3. License numbers of Public Accounting Firm and Public Accountant.	LKA*
Laporan keuangan yang lengkap	Complete financial statements	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;	Contains a complete financial statements elements: 1. Statements of financial position; 2. Statements of profit or loss and other comprehensive income;	LKA*

		3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	3. Statements of changes in equity; 4. Statements of cash flows; 5. Notes to financial statements 6. Comparative information concerning the previous period; and 7. Statements of financial position at the beginning of the previous period when an entity applies an accounting policy retrospectively or makes restatement of financial statement items, or when the entity reclassifies its financial statement items (if relevant).	
Perbandingan tingkat profitabilitas	Profitability level comparison	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	Comparison of performance/profit (loss) for the year with the previous year.	50 310-311
Laporan Arus Kas	Cash Flow Statements	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	Fulfill the following provisions: 1. Grouping into three categories of activity: operating, investing, and financing; 2. Use of direct method to report cash flows from operating activities; 3. Separation between cash receipts or cash disbursements for the year on activities of operating, investing and financing; and 4. Disclosure of non-cash transactions should be included in the notes to the financial statements.	316-317
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	Accounting Policy Highlights	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan.	Includes at least: 1. Compliance statement against Financial Accounting Standards (SAK); 2. Basis of measurement and preparation of financial statements; 3. Income tax; 4. Employee benefits; and 5. Financial Instruments.	336-337 13-64 (LKA)*
Pengungkapan transaksi pihak berelasi	Disclosures of related party transactions	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi berserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo berserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	Matters disclosed among others: 1. Name of related parties, and the nature and relationships with related parties; 2. Transaction value and percentage against total related income and expense; and 3. Total balances and percentage against total assets or liabilities.	324-326 LKA
Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan	Disclosures related to taxation	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat	Matters to be disclosed: 1. Fiscal reconciliation and current income tax expense calculations; 2. Explanation of the relationship between expense (income) of tax and accounting profit; 3. Statement that Taxable Income (LKP) of reconciliation results used as basis for filling the Annual Notification Letter of Annual Income Tax of Agency; 4. Details of assets and liabilities of deferred tax acknowledged in the financial position statements for each periods presented, and total expense (income) of deferred tax acknowledged in the income statement if the amount is not visible	296-297 300 LKA

Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap	Disclosures related to operating segments*	dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	from the total assets or liabilities of deferred tax acknowledged in the financial position statements; and 5. Disclosure of presence or absence of a tax dispute.	
Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi*	Disclosures related to Financial Instruments	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasikan nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan asset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	Matters to be disclosed: 1. Depreciation method used; 2. Description on accounting policies selected between the revaluation model and the cost model; 3. Significant method and assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (for revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (for cost model); and 4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period by showing: additions, subtraction and reclassification.	296 LKA*
Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi*	Disclosures related to Financial Instruments	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	Matters to be disclosed: 1. General information including factors used to identify reportable segment; 2. Information on income, assets, and liabilities of reportable segment; 3. Reconciliation of total revenues, income of reportable segment, assets, liabilities, and other material elements against relevant amount in the entity; and 4. Disclosures on the entity level, which includes information about products and/or services, geographical areas and major customers.	231-244 292-326 LKA*
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	Disclosures related to Financial Instruments	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hierarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Kebijakan manajemen risiko; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan; risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	Matters to be disclosed: 1. Details of financial instruments owned based on its classification; 2. Fair value and the hierarchy for each class of financial instruments; 3. Risk management policy; 4. Explanation of risks related to financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk; and 5. Analysis of risks related to financial instruments quantitatively.	641-693 LKA*
Penerbitan laporan keuangan	Issuance of financial statements	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	Matters disclosed: 1. Date of the financial statements authorized for issue; and 2. Party responsible to authorize the financial statements.	LKA*

* LKA : Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statement





bankjatim



Kilas Kinerja 2018

2018 Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan

FINANCIAL HIGHLIGHTS

POSISI KEUANGAN

(dalam jutaan rupiah)

FINANCIAL POSITION

(in million rupiah)

URAIAN	2014	2015	2016	2017	2018	DESCRIPTION
Total Aset	37.998.046	42.803.631	43.032.950	51.518.681	62.689.118	Total Assets
Aset Produktif (Bruto)	39.553.887	45.517.791	43.897.053	51.308.745	61.768.546	Earning Assets (Gross)
Kredit yang Diberikan (Bruto)	26.194.879	28.411.999	29.675.422	31.754.413	33.893.237	Loans (Gross)
Dana Pihak Ketiga	30.270.324	34.263.920	32.798.657	39.845.108	50.915.931	Third Party Funds
Total Liabilitas	31.954.411	36.508.170	35.823.378	43.702.607	54.217.182	Total Liabilities
Total Ekuitas	6.043.635	6.295.461	7.209.572	7.816.074	8.471.936	Total Equity
Modal Inti dan Pelengkap	5.640.051	5.818.258	6.856.176	7.213.983	7.748.250	Core & Supplementary
Modal inti (Tier 1)	5.390.033	5.552.634	6.580.009	6.928.285	7.436.484	Capital Core Capital (Tier 1)
Modal Disetor	3.729.421	3.729.421	3.736.264	3.743.648	3.744.534	Paid in Capital
Laba Tahun Berjalan	939.084	885.708	1.028.216	1.159.370	1.260.308	Income for The Year

LABA/ RUGI

(dalam jutaan rupiah)

PROFIT/ LOSS

(in million rupiah)

URAIAN	2014	2015	2016	2017	2018	DESCRIPTION
Jumlah Pendapatan	4.484.876	5.107.167	5.254.675	5.254.994	5.661.837	Total Income
Pendapatan Bunga. Margin	4.083.943	4.703.655	4.904.378	4.889.674	5.200.739	Interest and Sharia Income
Bagi Hasil						
Pendapatan Operasional	372.877	339.158	349.751	371.186	413.321	Other Operating Income
Lainnya						
Pendapatan Non Operasional (Neto)	24.490	64.354	546	(5.866)	47.777	Non-Operating Income
Jumlah Beban	(3.109.040)	(3.845.914)	(3.802.547)	(3.618.053)	(3.908.139)	Total Expenses
Beban Bunga. Bonus & Bagi Hasil	(1.203.004)	(1.579.710)	(1.446.372)	(1.404.762)	(1.512.632)	Interest and Sharia Expense
Beban Operasional Lainnya	(1.902.470)	(2.266.204)	(2.356.175)	(2.213.291)	(2.395.507)	Other Operational Expense
Beban Non Operasional	(3.566)	(5.114)	(30.100)	(38.582)	(7.960)	Non-Operational Expense
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.375.836	1.261.253	1.452.128	1.636.941	1.753.698	Income Before Corporate Income Tax
Laba Bersih	939.084	885.708	1.028.216	1.159.370	1.260.308	Net Income
Laba Bersih per Saham Dasar*	62,95	59,29	68,88	77,51	84,15	Basic Earnings per Share*

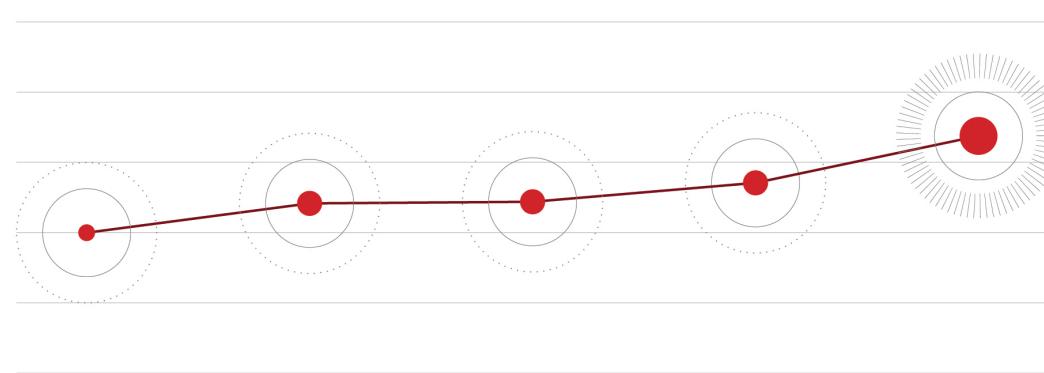
* Berdasarkan RUPS Luar Biasa 2012 disepakati Nilai nominal saham dari Rp1,000,000,- per saham Rp250,- per saham.

* Based on the 2012 Extraordinary General Meeting of Shareholders agreed on the share nominal value start from Rp1,000,000,- per share to IDR 250 per share.

RASIO KEUANGAN						FINANCIAL RATIO	%
URAIAN	2014	2015	2016	2017	2018	DESCRIPTION	
Kewajiban Pemenuhan	22,17	21,22	23,88	24,65	24,21	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Modal Minimum (KPM)							
Aset Tetap Terhadap Modal	10,41	11,86	18,61	19,68	19,28	Fixed Assets to Capital	ANNUAL REPORT
Kualitas Aset Produktif	2,20	2,92	3,22	2,85	2,07	Earning Assets Quality	
Kredit Bermasalah	3,31	4,29	4,77	4,59	3,75	Non-Performing Loans (NPL-Gross)	
(NPL-Gross)							
CKPN Terhadap Aset Produktif	1,98	2,67	3,46	3,06	2,18	Allowance for Impairment Losses (CKPN) on Earning Assets	
Pemenuhan PPAP/CKPN	58,02	60,99	76,46	74,19	68,37		
Laba Terhadap Aset	3,52	2,67	2,98	3,12	2,96	Return on Assets (ROA)	
Laba terhadap Ekuitas	18,98	16,11	17,82	17,43	17,75	Return on Equity (ROE)	
Margin Bunga Bersih	6,90	6,41	6,94	6,68	6,37	Net Interest Margin	
Rasio Fee Based Income	9,93	8,80	8,39	8,39	8,72	Fee Based Income	
terhadap Total Pendapatan Operasional						to Total Operational Income Ratio	
Biaya Operasional/ Pendapatan Operasional (BOPO)	69,63	76,12	72,22	68,63	69,45	Operational Cost/ Operational Income	
Rasio Efisiensi Biaya	62,09	49,17	49,49	52,72	56,01	Cost Efficiency	
Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)	86,54	82,92	90,48	79,69	66,57	Ratio (CER)	
Giro Wajib Minimum (Rupiah)	8,01	7,95	6,51	7,97	7,99	Minimum Current Account Liability (Rupiah)	
Giro Wajib Minimum (Valuta Asing)	18,24	21,06	10,73	14,94	11,84	Minimum Current Account Liability (Foreign Exchange)	
Posisi Devisa Netto (PDN)	1,94	1,60	3,53	1,19	2,35	Net Foreign Exchange Position	

TOTAL ASET**ASSET TOTAL**

Rp 37.998.046,00 Rp 42.803.631,00 Rp 43.032.950,00 Rp 51.518.681,00 Rp 62.689.118,00



2014 2015 2016 2017 2018

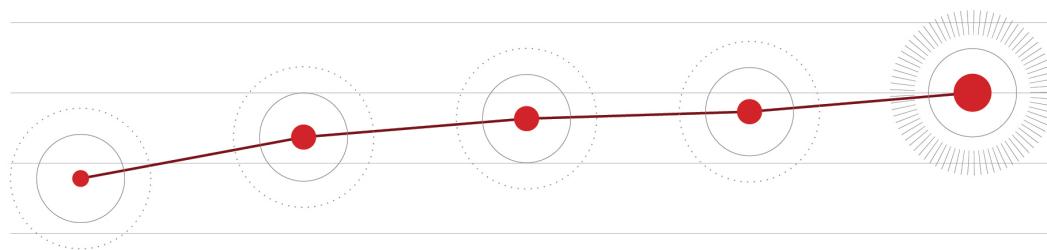
● Total Aset — Linear (Total Aset)

↑
21,63%

KREDIT YANG DIBERIKAN (BRUTO)**CREDIT PROVIDED (BRUTO)**

Rp 26.194.879,00	Rp 28.411.999,00	Rp 29.675.422,00	Rp 31.754.413,00	Rp 33.893.237,00
------------------	------------------	------------------	------------------	------------------

↑
6,74%



2014

2015

2016

2017

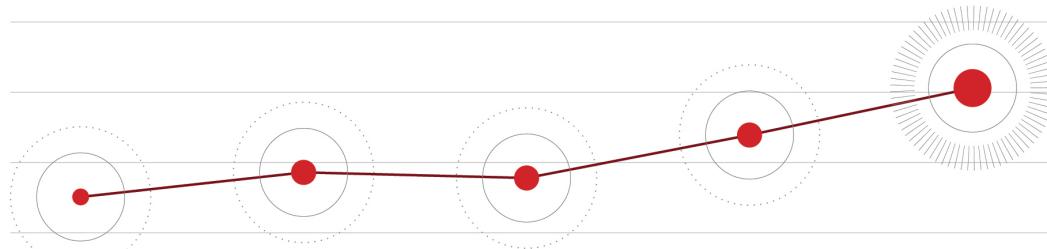
2018

● Kredit yang diberikan — Linear (Kredit yang diberikan)

DANA PIHAK KETIGA**THIRD-PARTY FUNDS**

Rp 30.220.324,00	Rp 34.263.920,00	Rp 32.798.657,00	Rp 39.845.108,00	Rp 50.915.931,00
------------------	------------------	------------------	------------------	------------------

↑
27,78%



2014

2015

2016

2017

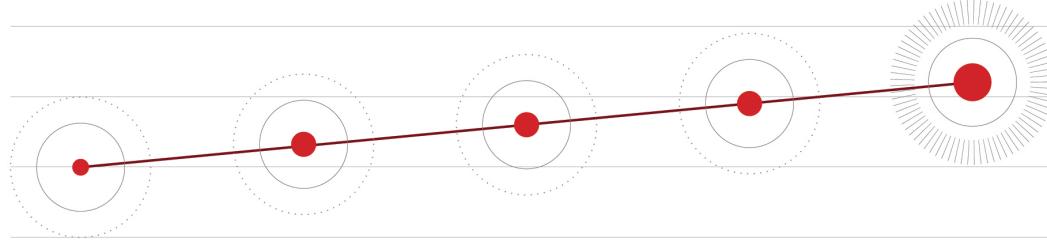
2018

● Dana Pihak ke-3 — Linear (Dana Pihak ke-3)

TOTAL EKUITAS**EQUITAS TOTAL**

Rp 5.043.635,00	Rp 6.295.461,00	Rp 7.209.572,00	Rp 7.815.074,00	Rp 8.471.937,00
-----------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------

↑
8,39%



2014

2015

2016

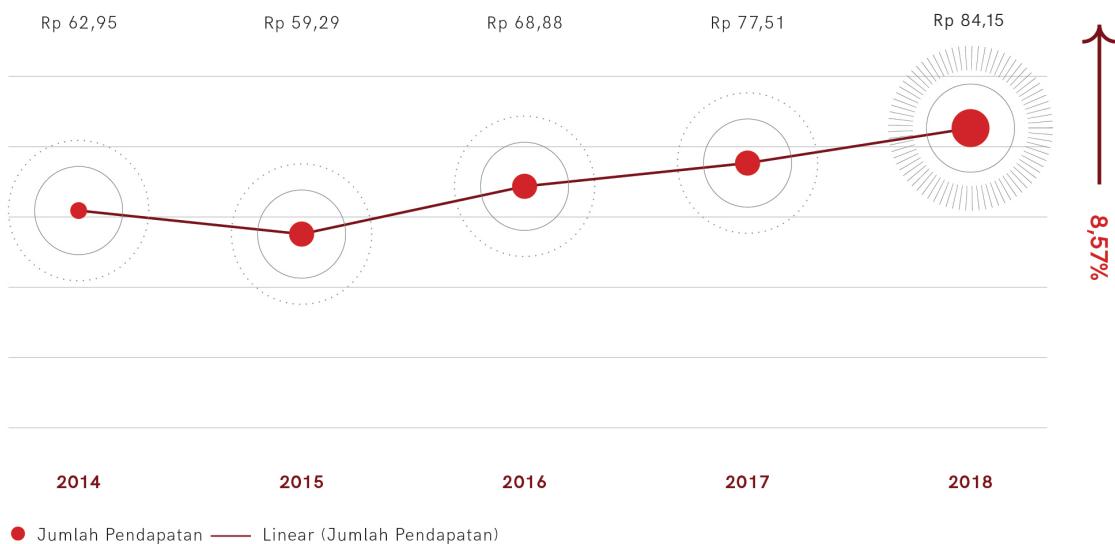
2017

2018

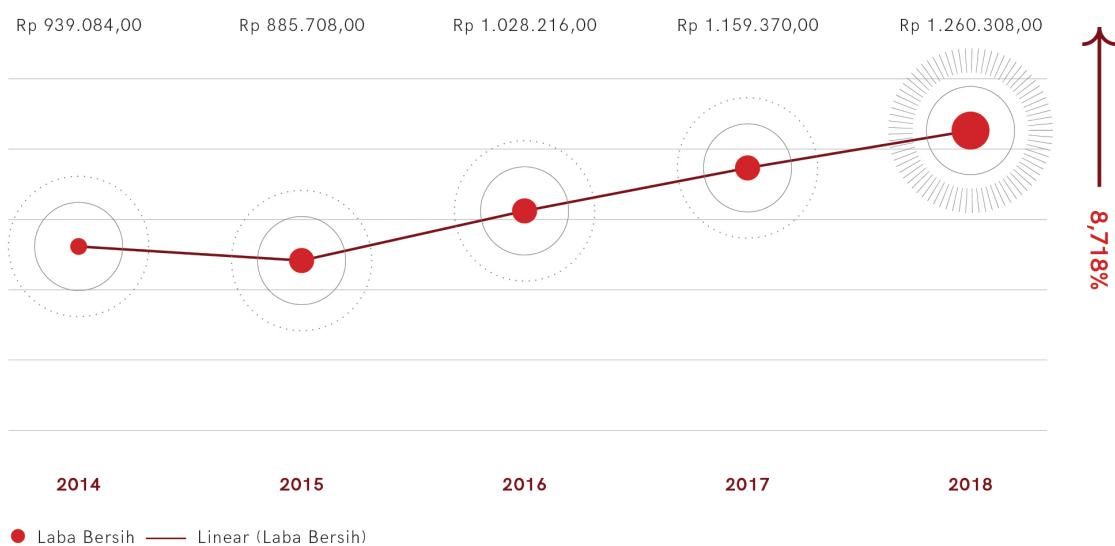
● Total Ekuitas — Linear (Total Ekuitas)

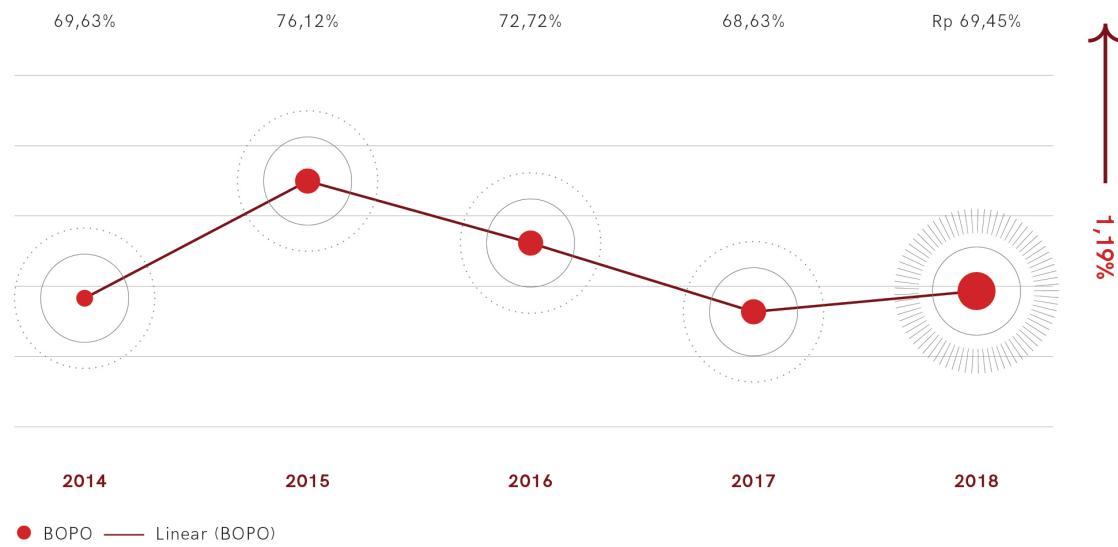
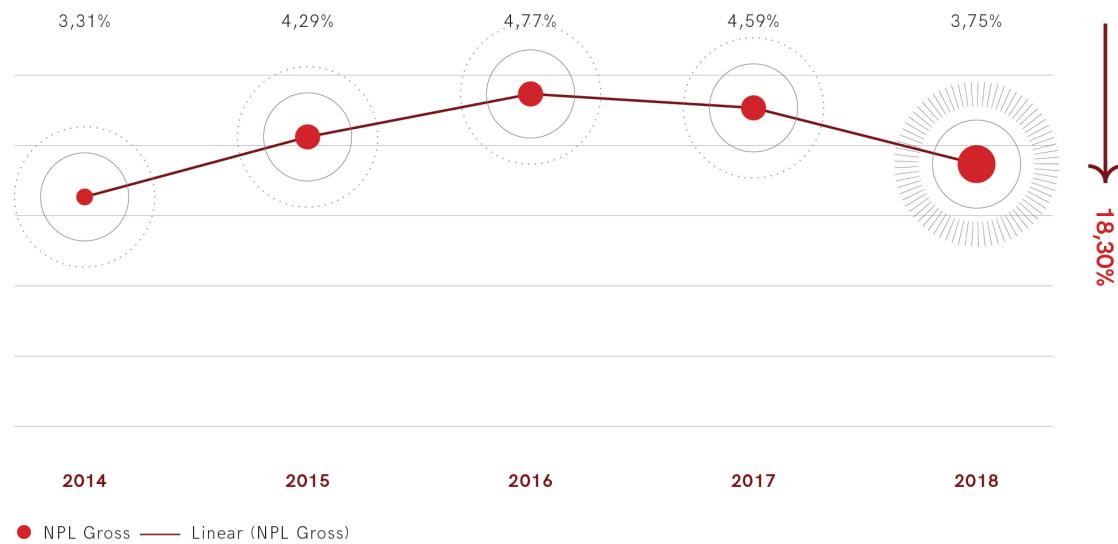
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

NET PROFIT PER BASIC STOCK

**LABA BERSIH**

NET PROFIT



BOPO
BOPO

NPL-GROSS
NPL-GROSS


Ikhtisar Operasional

OPERATIONAL HIGHLIGHTS

LAPORAN TAHUNAN

1

KINERJA PRODUK PINJAMAN (dalam jutaan rupiah)

LOAN PRODUCT PERFORMANCE (in million rupiah)

PRODUK	2014	2015	2016	2017	2018	PRODUCT
Menegah Korporasi	6.065.289	6.804.481	6.525.579	6.279.901	6.920.535	Medium Corporation
Produktif	3.069.577	2.995.888	2.868.051	2.766.485	2.947.402	Productive
Konsumtif	16.519.919	17.891.724	19.452.911	21.788.891	22.905.473	Consumptive
TOTAL	25.654.785	27.692.093	28.846.541	30.835.277	32.773.410	TOTAL

KINERJA PRODUK PINJAMAN KONSUMER (dalam jutaan rupiah)

CONSUMER LOAN PRODUCT PERFORMANCE (in million rupiah)

PRODUK	2014	2015	2016	2017	2018	PRODUCT
Multiguna	14.843.680	15.911.851	17.107.497	18.393.670	19.236.930	Multipurpose
Kredit Pegawai	441.505	702.293	963.389	1.877.709	2.078.449	Employee Loan
Properti	1.170.662	1.261.881	1.381.047	1.516.951	1.587.941	Property Loan
Kendaraan Bermotor*	-	-	-	-	2.153	Vehicle Loan
Al Mabru	63.815	15.698	978	413	-	Al Mabru Bailout Loan
Sertifikasi Tanah	256	-	-	148	-	Land Certification Loan
TOTAL	16.519.919	17.891.724	19.452.911	21.788.891	22.905.473	TOTAL

*) Produk Kredit Kendaraan Bermotor dilaunching pada tahun 2018

*) Vehicle Loan launched in 2018

KINERJA PRODUK PINJAMAN BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI (dalam jutaan rupiah)

LOAN PRODUCT PERFORMANCE BASED ON ECONOMIC SECTOR (in million rupiah)

PRODUK	2014	2015	2016	2017	2018	PRODUCT
Rumah Tangga	16.523.642	18.020.377	1.866.499	21.973.928	23.450.370	Household
Perdagangan Besar dan Eceran	3.301.008	3.878.010	3.956.541	3.824.580	4.086.202	Retail and wholesale trade
Konstruksi	2.102.392	2.309.673	2.130.113	2.221.104	2.618.792	Construction
Industri Pengolahan	801.154	867.317	978.198	892.326	934.306	Processing industry
Pertanian Perburuan dan	768.266	635.382	662.982	594.016	660.862	Hunting and forestry
Kehutanan						agriculture
Perantara Keuangan	437.444	600.199	681.163	649.373	545.251	Financial intermediary
Jasa Kemasyarakatan dan	577.743	473.361	379.196	352.570	421.004	Community and socio-
Sosial Budaya						cultural services

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK

55

2018 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

ANNUAL REPORT

Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	144.052	146.449	138.388	149.763	228.450	Health services and social activities
Jasa Pendidikan	100.637	127.122	169.267	182.247	217.205	Education services
Listrik Gas dan Air	703.285	629.608	339.485	239.820	206.824	Electricity of gas and water
Akomodasi Makanan dan Minuman	145.048	169.732	167.289	155.895	176.142	Food and beverage accommodation
Transportasi Pergudangan Dan Komunikasi	43.876	77.866	39.112	38.379	141.713	Warehousing and communication
Real Estate. Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	315.793	220.064	257.956	297.813	95.912	Real estate. rental business and company services
Pertambangan dan Penggalian	92.280	62.606	52.227	46.323	48.771	Mining and excavation
Perikanan	34.126	32.248	24.062	21.944	23.446	Fishery
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	4.358	3.516	3.251	3.229	3.603	Individual services that serve households
Kegiatan yang Masih Belum Jelas Batasannya	-	-	17.705.707	1.144	2.062	Activities that has been clearly defined yet
Administrasi Pemerintahan	5.532	2.288	18	-	370	Government administration
Lain-Lain	94.243	156.181	123.968	109.959	31.952	Others
TOTAL	26.194.879	28.411.999	29.675.422	31.754.413	33.893.237	TOTAL

KINERJA PRODUK PINJAMAN MIKRO

(dalam jutaan rupiah)

MICRO LOAN PRODUCT PERFORMANCE

(in million rupiah)

PRODUK	2014	2015	2016	2017	2018	PRODUCT
Pundi Kencana	796.281	1.177.643	1.300.929	1.368.859	1.488.532	Pundi Kencana
Laguna	30.078	21.204	35.872	50.096	16.428	Laguna
Linkage BPR APEX & Non-APEX	383.001	288.385	252.779	203.182	133.192	Linkage BPR APEX & Non-APEX
KUR	1.050.207	447.804	142.544	62.568	48.157	KUR
Resi Gudang	1.233	784	50	-	-	Warehouse receipt
Bankit KKPA	73.113	130.478	272.642	251.803	384.107	Bankit KKPA
Bankit KKOP	15.452	27.445	31.902	27.537	28.308	Bankit KKOP
KUMK SU-005/KIP	202.076	211.796	163.639	71.828	18.121	KUMK SU-005/KIP
KUPS	73.771	56.156	51.178	47.157	45.516	KUPS
KKPE	181.249	113.199	27.551	10.670	5.849	KKPE
Dana Penguatan Modal (DPM) Perikanan	50	206	81	-	-	Fisheries Capital Strengthening Fund (DPM)
Kredit Jatim Mikro	263.067	519.834	562.361	637.832	724.147	Jatim Micro Loan
Kredit Si UMI	0	954	26.523	34.953	55.047	Si UMI Loan
TOTAL	3.069.577	2.995.888	2.868.051	2.766.485	2.947.402	TOTAL

KINERJA PRODUK DANA PIHAK KETIGA
(dalam jutaan rupiah)

THIRD PARTY FUNDS PERFORMANCE
(in million rupiah)

PRODUK	2014	2015	2016	2017	2018	PRODUCT
Giro	11.614.882	13.435.946	11.221.161	11.922.832	19.168.880	Giro / Current Account
Tabungan	10.877.655	12.615.772	14.184.513	15.583.200	18.789.218	Savings
Deposito	6.718.274	6.873.172	5.898.951	10.443.377	11.307.225	Deposit
TOTAL	29.210.811	32.924.890	31.304.625	37.949.408	49.265.324	TOTAL



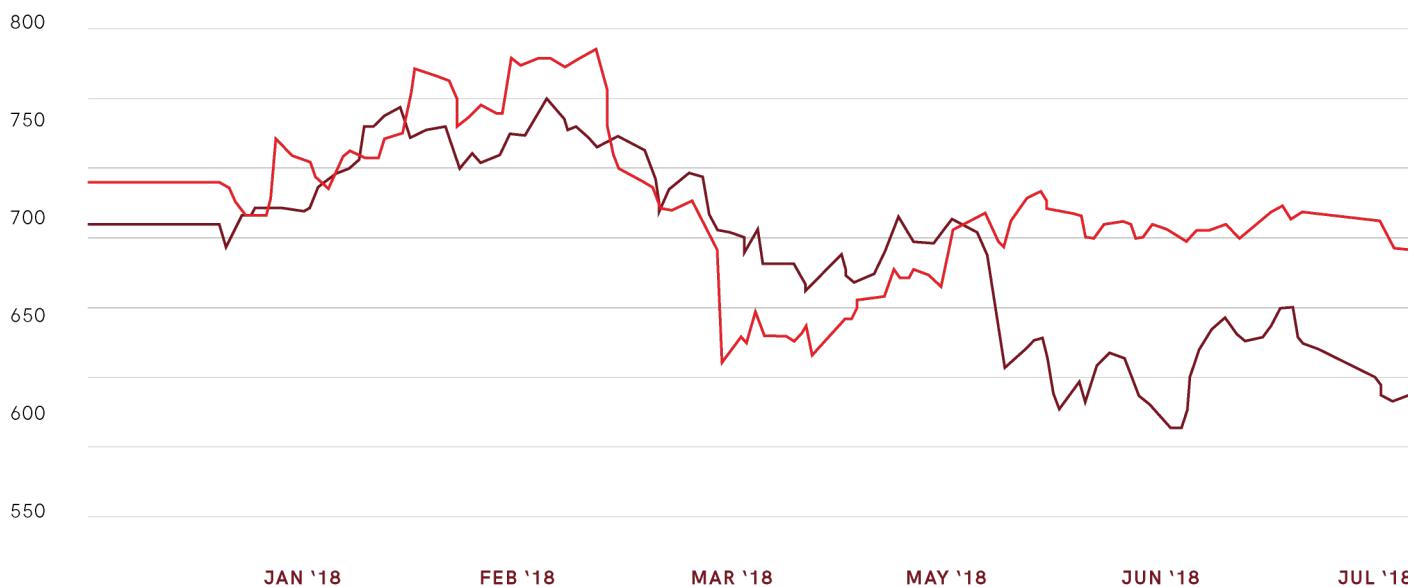
Informasi Harga Saham

STOCK PRICE INFORMATION

HARGA, VOLUME DAN KAPITALISASI BJTM 2016-2018

(dalam jutaan rupiah)

TAHUN	HARGA PER SAHAM PRICE PER SHARE (RP)			
	PEMBUKAAN OPEN PRICE	PENUTUPAN TERTINGGI HIGHEST PRICE	PENUTUPAN TERENDAH LOWEST PRICE	PENUTUPAN LAST PRICE
2018				
Triwulan I	710	790	625	630
Triwulan II	635	715	645	680
Triwulan III	685	670	630	650
Triwulan IV	655	715	600	690
2017				
Triwulan I	570	700	540	690
Triwulan II	685	840	635	665
Triwulan III	670	740	615	700
Triwulan IV	700	740	665	710
2016				
Triwulan I	437	481	405	475
Triwulan II	476	510	438	510
Triwulan III	510	695	494	565
Triwulan IV	570	645	480	570

● BJTM ● IHSG


BJTM PRICE, VOLUME AND CAPITALIZATION 2016-2018
(in million rupiah)

JUMLAH SAHAM (SAHAM) NUMBER OF SHARES (SHARES)	RATA-RATA VOLUME TRANSAKSI (SAHAM) AVERAGE TRANSACTION VOLUME	KAPITALISASI PASAR (RP Miliar) MARKET CAPITALIZATION (IDR BILLION)	YEAR
2018			
14.975.852.582	169.394	9.435	Quarter I
14.975.852.582	78.543	10.184	Quarter II
14.978.134.982	54.344	9.736	Quarter III
14.978.134.982	47.306	10.335	Quarter IV
2017			
14.946.299.182	471.010	10.313	Quarter I
14.946.299.182	292.313	9.939	Quarter II
14.974.591.382	142.612	10.482	Quarter III
14.974.591.382	90.032	10.632	Quarter IV
2016			
14.917.684.982	85.603	7.086	Quarter I
14.917.684.982	45.359	7.608	Quarter II
14.945.057.582	668.988	8.444	Quarter III
14.945.057.582	494.392	8.519	Quarter IV



IKHTISAR SAHAM TAHUN 2018
STOCK OVERVIEW YEAR 2018

790

740

690

640

590

VOLUME
VOLUME

91

81

71

61

51

41

31

21

11

1

JAN '18

FEB '18

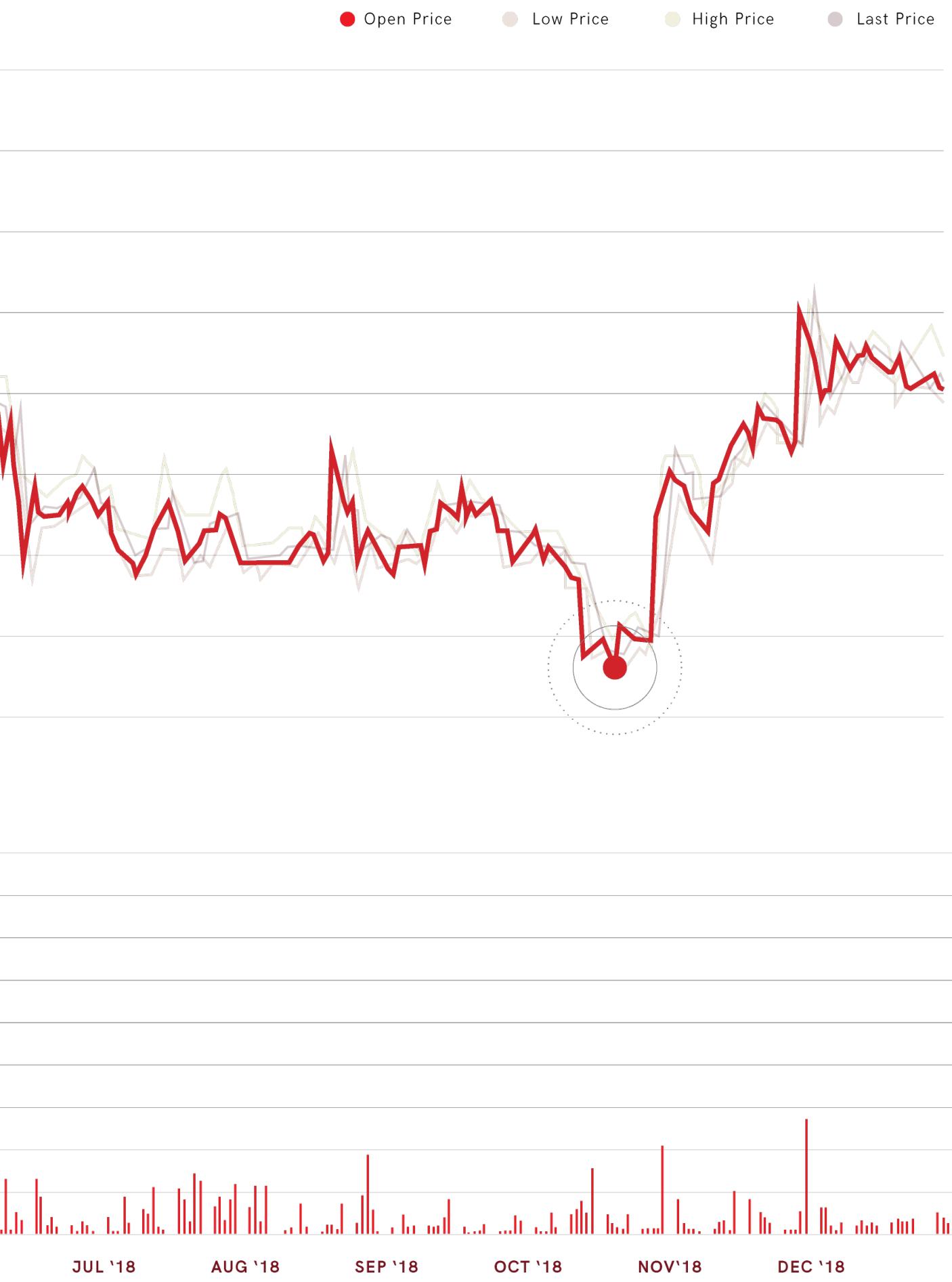
MAR '18

APR '18

MAY '18

JUN '18

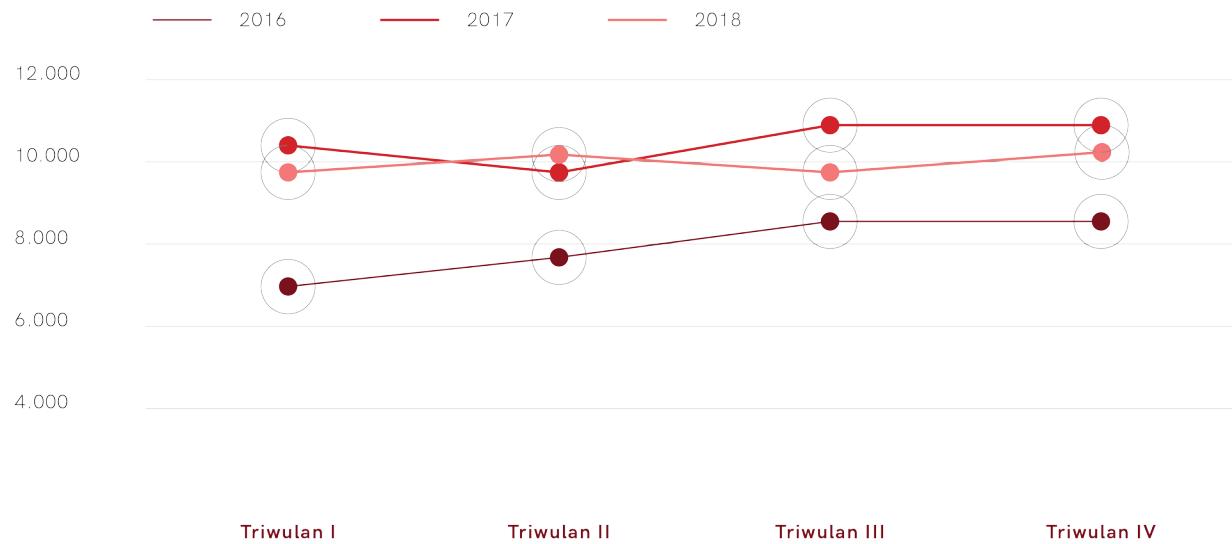




VOLUME TRANSAKSI SAHAM BJTM
TRANSACTION VOLUME OF BJTM STOCKS



MARKET CAPITALIZATION BJTM
MARKET CAPITALIZATION BJTM





Aksi Korporasi

CORPORATE ACTION

TANGGAL DATE	DESKRIPSI DESCRIPTION	SAHAM SHARES	NILAI NOMINAL NOMINAL VALUE	HARGA PENAWARAN OFFERING PRICE	JUMLAH SAHAM NUM OF SHARES
June 2012	Initial Public Offering	Seri A	@ Rp 6.000.000.000	Rp 430	Rp 24.000.000.000
June 2012	Initial Public Offering	Seri A			
		Seri B	@ Rp 3.000.000.000	Rp 430	Rp 12.000.000.000
		Seri A			
TOTAL MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR ISSUED AND PAID UP CAPITAL IN TOTAL			Rp 3.744.533.745.500		Rp 14.978.134.982

RINCIAN HASIL PENAWARAN SAHAM

RESULT OF OFFER FOR SHARES

JENIS	IPO EFEKTIF 12 JUL 2012 IPO EFEKTIF 12 JUL 2012	JUMLAH TOTAL	TYPE	
			Value Realization Results Public Offering	The Use of Funds According to the Prospectus
Nilai Realisasi hasil Penawaran Umum	Jumlah Hasil Penawaran Umum	1.282.921	1.282.921	Total Public Offering
	Biaya Penawaran Umum	27.668	27.668	Cost of Public Offering
	Hasil Bersih	1.255.253	1.255.253	Net Income
Realisasi Penggunaan dana Menurut Prospektus	Ekspansi Kredit Ekspansi Jaringan Kantor Ekspansi TI	1.004.202 125.525 125.525	1.004.202 125.525 125.525	Credit Expansion Office Network Expansion Expansion of IT
	TOTAL	1.255.253	1.255.253	TOTAL
Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus	Ekspansi Kredit Ekspansi Jaringan Kantor Ekspansi TI	1.004.202 125.525 125.525	1.004.202 125.525 125.525	Credit Expansion Office Network Expansion Expansion of IT
	TOTAL	1.255.253	1.255.253	TOTAL
	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum	0	0	Remaining Proceeds from Public Offering

Keterangan:

Dana hasil penawaran umum telah habis terpakai untuk Ekspansi Kredit, Ekspansi Jaringan Kantor dan Ekspansi Teknologi Informasi.

Description :

The public offering proceeds had been completely disbursed for Loan Expansion, Of ce Network Expansion and Information Technology Expansion

Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/ atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

ACTION OF THE TEMPORARY SUSPENSION AND/OR REMOVAL OF LISTED SHARE (DELISTING)

LAPORAN TAHUNAN

..... ANNUAL REPORT

2018 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Sampai dengan Desember 2018, Bank Jatim tidak pernah dikenakan sanksi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting).

As of December 2018, Bank Jatim has never been sanctioned for the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or the removal of listed shares (delisting).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK

Informasi Obligasi, Sukuk dan/atau Obligasi Konversi

BONDS, SUKUK INFORMATION AND/OR CONVERSION BONDS

INFORMASI OBLIGASI

Sampai dengan Desember 2018, Bank Jatim tidak pernah menerbitkan Obligasi sehingga tidak terdapat informasi mengenai Obligasi.

INFORMATION OF BONDS

As of December 2018, Bank Jatim has never issued bonds so, in conclusion, there is no information about the bonds.

INFORMASI SUKUK

Sampai dengan Desember 2018, Bank Jatim tidak pernah menerbitkan sukuk sehingga tidak terdapat informasi mengenai Sukuk.

INFORMATION OF SUKUK

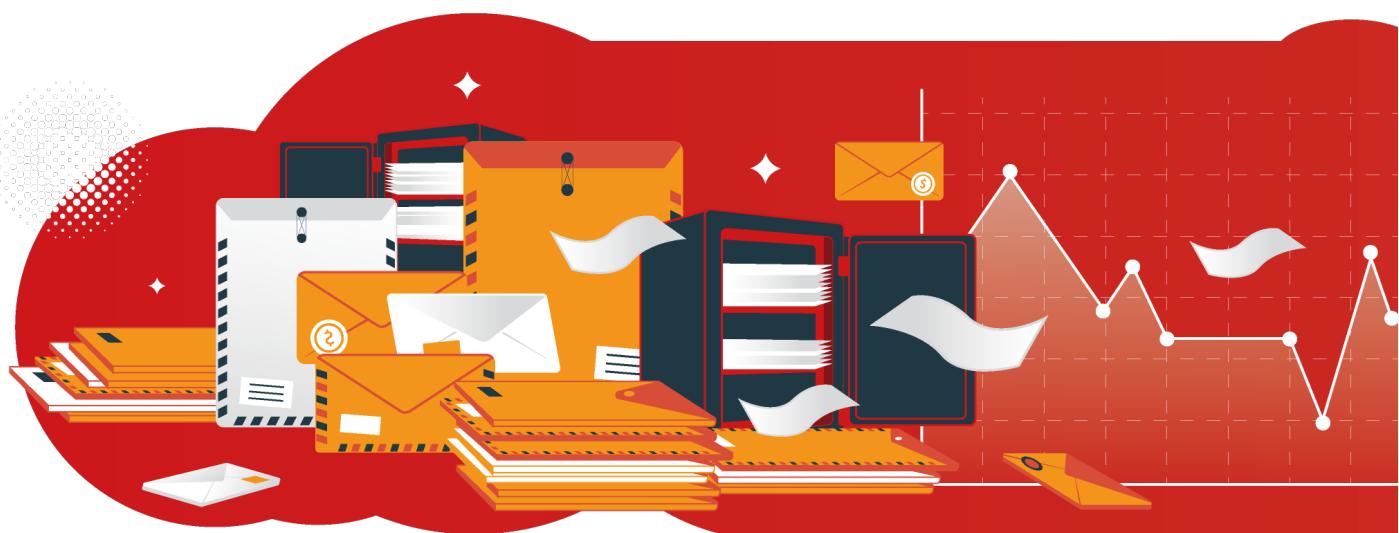
As of December 2018, Bank Jatim has never issued sukuk so, in conclusion, there is no information about Sukuk.

INFORMASI OBLIGASI KONVERSI

Sampai dengan Desember 2018, Bank Jatim tidak pernah melakukan Obligasi Konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai Obligasi Konversi.

INFORMATION OF CONVERTIBLE BONDS

As of December 2018, Bank Jatim has never issued Convertible Bonds so, in conclusion, there is no information on Convertible Bonds.



Informasi Sumber Pendanaan Lainnya

OTHER FUNDING SOURCES
INFORMATION

LAPORAN TAHUNAN
.....

ANNUAL REPORT

2018 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Sampai dengan Desember 2018, Bank Jatim telah melakukan penambahan modal dari penerbitan saham baru melalui program MESOP sebesar Rp15,112,500,000 dan Rp11,234,988,400 (agio), selain itu Bank Jatim memiliki penambahan modal dari pembagian laba tahunan dan opsi penambahan modal melalui penerbitan saham baru yaitu Right Issue.

As of December 2018, Bank Jatim has accomplished additional capital from the issuance of new shares through the MESOP program amounted to IDR 15,112,500,000 and IDR 11,234,988,400 (agio). Besides that, Bank Jatim has additional capital from annual profit sharing and capital raise options through the issuance of new shares, known as Right Issue.



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK

Peristiwa Penting Bank Jatim

BANK JATIM IMPORTANT EVENTS

Januari
January

- 25** Bank Jatim Menerima CSR Award dari SINDO Weekly News
Bank Jatim received a CSR Award from SINDO Weekly News

Februari
February

- 9** Bank Jatim Salurkan Dana Bergulir Melalui Program Hulu Hilir
Bank Jatim distributes money rotation through Hulu Hilir program

- 20** RUPS PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Tahun Buku 2017
GMoS of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk 2017

- 23** Dukung Swasembada Gula, Bank Jatim Kembali Salurkan KKPA Untuk PTPN X
Delivering KPPA for PTPN X in order to support sugar production

Maret
March

- 8** Launching Pembayaran Non Tunai Pajak Daerah Kabupaten Jombang
Local Tax Payments is launched in Kab. Jombang

- 20** Program Penguatan Permodalan Sektor Kelautan & Perikanan Kabupaten Tulungagung
Marine & Fisheries capital strengthen for Kab. Tulungagung

Layanan Bank jatim Syariah Rambah Kota Santri
Bank Jatim Sharia Services have expanded into the city of Santri

April
April

- 11** Kredit Hulu Hilir Sektor Kelautan dan Perikanan Bank Jatim Diakui Nasional
Hulu Hilir credit in marine and fishing areas of Bank Jatim were proven nationally

Mei
May

- 3** 10 (sepuluh) Unit Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Dibedah Bank Jatim
10 (ten) units of improper housing (RTLH) were rebuild by Bank Jatim

- 7** Bank Jatim Borong Penghargaan Top BUMD 2018
Bank Jatim victors Top BUMD 2018 award

- 11** Tingkatkan Layanan Bagi ASN, Pemkab Sumenep Gandeng Bank Jatim
Melaunching Smart ID Card
Pemkab Sumenep and Bank Jatim work together in creating Smart ID Card for expanding the ASN services

Juni
June

- 26** Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk 2018
Extraordinary general meeting of shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk 2018

Juli
July

- 13** Penandatanganan Kerjasama antara Bank Jatim dengan Bank Rakyat Indonesia tentang Penyediaan dan Pemanfaatan Jasa Layanan Perbankan
Bank Jatim and Bank Rakyat Indonesia agreed to sign MoU of the provision and benefit of banking services

Agustus
August

- 17** August 17th
UMKM Award
- 31** Trenggalek Peringati Hari Jadi, Bank Jatim Serahkan CSR Bank Jatim Peduli
CSR Bank Jatim Peduli was given by Bank Jatim during Trenggalek's anniversary

September
September

- 21** Diterima Langsung Oleh Walikota, Bank Jatim Serahkan CSR Kepada Pemerintah Kota Surabaya
Bank Jatim is delivered CSR to the Government of Surabaya and directly received by the mayor of Surabaya

Oktober
Oktober

- 10** Dorong Pertumbuhan Ekonomi, Bank Jatim Laksanakan Pekan Inklusi Keuangan
Financial Inclusion Week was held by Bank Jatim to boost the economic growth

- 23** Kunjungan International Labour Organization (ILO) dalam rangka Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil melalui Penyediaan Akses Layanan Keuangan
International Labor Organization (ILO) visitation in order to develop micro and small business using a free access of financial services

November
November

- 1** Peduli Kualitas Kesehatan, Bank Jatim Gandeng BPJS Kesehatan
Bank Jatim and BPJS Kesehatan are synergized to increase the quality of health

Desember
December

6 Disaksikan OJK, Bank Jatim Berkomitmen Dukung Gerakan Gemar Menabung
Bank Jatim is committed to support money-saving ideas, proven by OJK

20 Bank Jatim dan ASABRI Bersinergi Untuk Tingkatkan Layanan Kepada Pensiunan
Bank Jatim is synergized with ASABRI to advance the access for retirees



Laporan Manajemen

Management Reports

Laporan Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS
REPORT

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Salam sejahtera untuk kita semua,
Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat.

Pertama-tama marilah kita mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena berkat Rahmat dan KaruniaNya Bank Jatim dapat mencatatkan kinerja yang baik di tahun 2018.

Dewan Komisaris sebagai bagian dari pengurus Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas dalam melaksanakan tugas di bidang pengawasan dan memberi masukan kepada Direksi sesuai amanat Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Fungsi Dewan Komisaris adalah untuk memastikan apakah Direksi Bank Jatim dalam menjalankan operasional Perbankan telah sesuai dengan prinsip Tata Kelola yang baik (Good Corporate Governance) dan Manajemen Risiko, serta memberikan masukan untuk manajemen prinsip kehati-hatian.

Dewan Komisaris senantiasa menjaga objektifitas dan independensi dalam menjalankan tugasnya dan tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional perusahaan, kecuali hal-hal yang diatur dan ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai wujud atas pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris perseroan menyampaikan laporan pengawasan terhadap pengelolaan perseroan selama tahun buku 2018, baik berupa pengawasan aktif dengan melakukan kunjungan ke unit-unit kerja maupun pengawasan pasif berupa evaluasi atau telaah atas operasional perseroan berdasarkan laporan-laporan yang diterima. Tujuan pengawasan Dewan Komisaris adalah memastikan apakah Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris telah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan prinsip Tata Kelola yang baik (Good Corporate Governance) dan Manajemen Risiko.

Laporan pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2018 dituangkan dalam Laporan Tahunan Perseroan yang merupakan uraian secara garis besar mengenai Rekomendasi Pengawasan dan Pencapaian Kinerja Perseroan tahun 2018.

Peace be upon you,
To the Honorable Board of Shareholders and Stakeholders,

First of all, let us express our gratitude to the presence of Allah Almighty because of his grace and mercy Bank Jatim succeeds in recording good performance in 2018.

The Board of Commissioners as part of the Company management always strives to improve its quality in conducting supervision and providing input to the Board of Directors accordance with Law No.40 of 2007 on the Limited Liability Company.

The Board of Commissioners principal function is to ensure whether the Board of Directors in conducting Bank's operational has been implemented Good Corporate Governance principles, Risk Management, and recommendations to strengthen the prudent principle.

The Board of Commissioners always maintains the objectivity and independence in conducting its duties to not involve in accomplishing operational decisions of the company, except those that already regulated and stipulated in the Articles of Association and the prevailing regulations.

As a manifestation of its duties, Board of Commissioners of Bank Jatim submits a supervisory report on the management during the 2018 financial year, in the form of active supervision by visiting work units and in the form of evaluation or review of the company's operations based on received reports as for passive supervision. The monitoring objective of the Board of Commissioners' is to ensure whether the approval of Bank Business Plan (RBB) granted by the Board of Commissioners has been conducted properly, aligned with the Good Corporate Governance and Risk Management principles.

The Board of Commissioners in 2018 supervisory report is stated in the Company's Annual Report that is a broad outline of the Recommendations for Supervision and Achievement of the Company's Performance in 2018.

REKOMENDASI PENGAWASAN**SUPERVISION RECOMMENDATIONS**

Dewan Komisaris senantiasa memberikan rekomendasi dan saran agar Perseroan sebagai lembaga intermediasi, mengupayakan:

- 1 Peningkatan dana Pihak ketiga pada tahun 2018 agar dilakukan secara berkesinambungan sepanjang tahun, sehingga dapat mendukung pencapaian ekspansi kredit.
- 2 Penyaluran kredit dilakukan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan disertai dengan peningkatan kualitas pengendalian intern, memotivasi para pelaksana untuk meningkatkan intermediasi melalui perluasan jaringan, kerjasama dengan lembaga/instansi lainnya serta melakukan pengawasan penggunaan kredit sesuai dengan tujuan pemberian kredit.
- 3 Peningkatan pendapatan yang bersumber dari bunga maupun nonbunga(fee-based income)serta melakukandefisiensi biaya, agar laba Perseroan meningkat dan berimbang pada pertumbuhan modal Perseroan yang optimal.
- 4 Pengelolaan SDM, antara lain tentang akselerasi pemenuhan SDM dalam mendukung pertumbuhan bisnis, harus memperhatikan kualitas SDM antara lain:
 - a Perbaikan sistem rekrutmen, pemantapan budaya kerja, dan lain-lain.
 - b Menetapkan carrier path yang jelas.
- 5 Pembentahan terhadap Teknologi Informasi yang terfokus pada:
 - a Pemenuhan sarana dan prasarana untuk meningkatkan produktifitas dan kinerja SDM.
 - b Peningkatan kehandalan jaringan guna menjamin tersedianya layanan prima kepada nasabah.
 - c Optimalisasi Teknologi Informasi guna mendukung peningkatan akurasi, kecepatan, dan kualitas operasional Perusahaan.
- 6 Penambahan jaringan agar dilakukan koordinasi antar unit terkait untuk kelancaran pelaksanaannya, antara lain mencakup:
 - a Sumber Daya Manusia,
 - b Teknologi Informasi Sistem
 - c Logistik pendukung, terkait sarana dan prasarana penunjang.
- 7 Temuan internal maupun eksternal yang dilakukan oleh Unit Kerja, termasuk tenggat waktu dan upaya perbaikan, menjadi perhatian Manajemen, disamping optimalisasi peran dan fungsi Manajemen Risiko disetiap unit kerja perseroan.
- 8 Jaringan kantor yang ada diharapkan dapat memberi dampak positif bagi perkembangan bisnis perseroan. Seluruh jajaran Perseroan senantiasa dituntut untuk menjalankan tugasnya dengan semaksimal mungkin, sehingga perseroan terus konsisten sesuai semboyananya manjadi "Yang Terbaik Untuk Anda" dapat terwujud.

The Board of Commissioners always provides recommendations and suggestions to the Company as an intermediary institution, strives to:

- 1 Increase the third-party funds in 2018 to conduct continuously throughout the year, aims to support the achievement of credit expansion.
- 2 Credit distribution is conducted by prioritizing the prudence principle and accompanied by an improvement in the quality of internal control, motivate the executive to improve intermediasi through network expansion, cooperation with other institutions/agencies and monitoring the credit usage aligned with the loan purpose.
- 3 Increase interest-based and non-interest income (fee-based income) as well as cost efficiency, to ensure the Company's profits increase and its impact on optimal capital growth.
- 4 Human Capital Management, including accelerating the fulfillment of human capital in supporting business growth, require to consider the quality of human resources, including:
 - a Improvement of recruitment systems, strengthening work culture, and others.
 - b Set a clear carrier path
- 5 Improvement of Information Technology focused on:
 - a Fulfillment facilities and infrastructure to improve HC productivity and performance.
 - b Increase network reliability to ensure the availability of excellent service to customers.
 - c Information Technology Optimization to support improvement accuracy, speed, and quality of the Company's operations.
- 6 Additional network, so the coordination between related units is conducted to ensure smooth implementation, including:
 - a Human Capital,
 - b Information Technology System
 - c Supporting logistics, related supporting facilities, and infrastructure.
- 7 Internal and external findings conducted by the Work Unit, including deadlines and improvement efforts being a concern to the Management, other than optimizing the role and function of Risk Management in each work unit of the company.
- 8 The existing network office is expected to bring a positive impact on the company's business development. All levels of the Company are always encouraged to conduct its duties to the maximum extent possible so that the company consistently continues to the actualization of its motto The Best For You could happen.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI TAHUN 2018

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas pencapaian kinerja Perseroan tahun 2018 di tengah pertumbuhan industri perbankan nasional yang stagnan dan pengaruh perseteruan perdagangan antara Negara Tiongkok dan Amerika.

Dewan Komisaris dalam mencermati kinerja Direksi selama tahun buku 2018 secara singkat sebagai berikut:

1 TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Kondisi makro ekonomi menjadi salah satu pertimbangan Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian atas kinerja Direksi. Saat ini berbagai faktor risiko masih membayangi prospek perekonomian global, terutama adanya perubahan kebijakan dari negara dengan perekonomian besar. Kebijakan perdagangan yang semakin protektif berorientasi pada perekonomian dalam negeri akhirnya berujung pada perang dagang yang berkepanjangan. Perangdaganginiakhirnya berdampak pada perdagangan dunia serta menciptakan ketidakpastian (uncertainty) pada aktivitas investasi serta aliran modal pada negara - negara emerging market, termasuk Indonesia. Pada sektor perbankan, Sentimen pasar global tersebut juga berdampak pada ketatnya likuiditas di industri perbankan dan akhirnya menyebabkan kenaikan biaya dana bank.

Pada tanggal 19-20 Desember 2018 Rapat Dewan Gubernur (RDG) memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 6,00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,75%. Bank Indonesia meyakini bahwa tingkat suku bunga kebijakan tersebut masih konsisten. Bank Indonesia juga terus memperkuat koordinasi dengan Pemerintah dan otoritas terkait untuk menjaga stabilitas ekonomi dan memperkuat ketahanan eksternal, termasuk untuk mengendalikan defisit transaksi berjalan sehingga turun menuju kisaran 2,5% PDB pada 2019. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia 2019 tetap baik yakni pada kisaran 5,0-5,4%, ditopang oleh terjadinya permintaan domestik dan membaiknya ekspor netto.

Disisi lain, kinerja sektor perbankan Nasional secara umum masih tetap terjaga dengan baik. Capital Adequacy Ratio (CAR) perbankan nasional sebesar 22,9%, sedangkan Bank Jatim 24,21%. Kondisi ini mencerminkan daya tahan bank Jatim yang masih cukup tinggi dalam mengatasi tekanan dan gejolak perekonomian. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi mampu menghadapi pengaruh gejolak perekonomian domestik dan internasional dengan baik, hal ini terlihat dari hasil kinerja perusahaan yang terus membaik. Walaupun demikian, mengingat perubahan situasi perekonomian ini sangat cepat dan dinamis, prinsip kehati-hatian (prudent) dalam mengoperasikan bisnis perbankan perlu terus diterapkan.

ASSESSMENT OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN 2018

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors for the Company's performance achievement in 2018 amidst the stagnant growth of the national banking industry and the influence of the trade war between China and America.

The Board of Commissioners examine the Board of Director's performance during the 2018 financial year as follows:

1 MACROECONOMIC REVIEW

Macroeconomic conditions are one of the considerations of the Board of Commissioners in evaluating the Board of Directors' performance. Currently, various risk factors still overshadow the outlook for the prospective global economy, especially the change in policy from countries with strong economies, oriented to the domestic economy eventually led to a prolonged trade war. This trade war finally had an impact on world trade and has been haunted uncertainty in investment activity and capital flows in emerging market countries, including Indonesia. In the banking sector, the global market sentiment also had an impact on tight liquidity in the banking industry and ultimately led to an increase in bank funding costs.

On December 19-20 2018, the Board of Governors' Meeting (RDG) stipulate to maintain a 7-day Reverse Repo Rate (BI7DRR) of 6.00%, a Deposit Facility interest rate of 5.25%, and a Lending Facility interest rate of 6.75 %. Bank Indonesia believes that the policy interest rate is still consistent. Bank Indonesia also continues to strengthen coordination with the Government and related authorities to maintain economic stability and strengthen external resilience, including controlling the current account deficit, so as it fell towards the 2.5% GDP in 2019. Bank Indonesia predicts 2019 Indonesia's economic growth to remain in a good position, ranging 5.0-5.4%, supported by maintained domestic demand and improve net exports.

On the other side, in general, the performance of the national banking sector is still well-maintained. It is recorded that the National Banking Capital Adequacy Ratio (CAR) was 22.9%, while Bank Jatim was 24.21%. This condition reflects the resilience of Bank Jatim still quite high in overcoming economic pressures and turmoil. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors is able to deal with the effects of domestic and international economic turmoil properly, and this can be proven from the continuously improving the company's performance. However, considering that the economic situation changes very quickly and dynamically, in operating a banking business, the implementation of prudent principle needs to continue.

2 KINERJA KEUANGAN

Pencapaian target pada tahun 2018 secara umum telah menunjukkan hasil yang positif antara lain:

- Total Aset tumbuh melebihi target yaitu mencapai Rp.62,69 Triliun atau sebesar 116,31%. Dana Pihak Ketiga (DPK) mencapai Rp.50,92 triliun atau 117,51% dari target dan Kredit yang diberikan tumbuh walaupun belum mencapai target menjadi Rp.33,89 triliun atau 99,92%. Sedangkan laba mencapai 104,77% dari target yang ditetapkan.
- Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 69,45% lebih baik dibanding dengan target 70,10% yang direncanakan, dan Net Interest Marjin (NIM) mencapai 6,37% sedang target 6,52%, sedangkan ROA sebesar 2,96% dan ROE sebesar 17,75% diatas target yang ditentukan.

3 TINGKAT KESEHATAN BANK

Berdasarkan self-assesment tingkat kesehatan Bank pada tahun 2018, tingkat kesehatan Perseroan berada pada peringkat komposit 2 (Sehat) dan profil risiko berperingkat "Low to Moderate", yaitu mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. Tercermin dari peringkat faktorfaktor penilaian, antara lain: profil risiko, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, rentabilitas dan permodalan yang secara umum baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

4 SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan menerapkan pengawasan berkesinambungan dan kaji ulang. Pengawasan berkesinambungan atas efektifitas SPI dilakukan dengan menggunakan model berjenjang oleh setiap pejabat sesuai dengan ruang lingkup tanggung jawabnya. Pengawasan berkesinambungan terjadi mulai dari tingkat terendah (first layer defense). Kaji ulang dilakukan secara independen baik oleh pihak internal maupun eksternal Perseroan. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan SKAI disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya.

5 PENERAPAN KODE ETIK

Kode Etik merupakan standar perilaku yang wajar, patut dan dapat dipercaya dalam melaksanakan kegiatan usaha termasuk interaksi dengan pemangku kepentingan. Kode Etik berlaku bagi seluruh insan Bank Jatim diseluruh jenjang organisasi, oleh sebab itu harus terus dijaga secara konsisten.

2 FINANCIAL PERFORMANCE

In general, the achievement of targets in 2018 has shown positive results including:

- The growth of total assets was higher than the initial target, with Rp.62.69 trillion or 116.31%. Third Party Funds (TPF) reached Rp.50.92 trillion or 117.51% of the target and the loans given also grew even though it was missed the target of Rp.33.89 trillion or 99.92%. Meanwhile, profits reached 104.77% of the initial target.
- Operational Cost Ratio to Operating Income (BOPO) was 69.45% better than the initial target of 70.10, and Net Interest Margin (NIM) reached 6.37% while the target was 6.52%, as for ROA was 2, 96% and ROE of 17.75% was above the target.

3 BANK FINANCIAL HEALTH RATING

Based on the Bank's self-assessment of financial health in 2018, the Company's level is in composite rating 2 (Healthy) and the risk profile is ranked "Low to Moderate", which reflects the condition of the Bank that was generally healthy, so that it was considered holds the capability of facing significant negative influence changes in business conditions and other external factors. And it was reflected from the ranking of assessment factors, among others: risk profile, good corporate governance implementation, general profitability, and capital. If the weaknesses found, in general, those weakness were less significant.

4 INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company continuously implements supervision and review. Continuous supervision of the effectiveness of SPI conducted by using a tiered model by each official aligned with the scope of its responsibilities. Continuous supervision starts from the lowest level (first layer defense). The review was conducted independently by both the internal and external parties of the Company. Based on the evaluation results conducted by the Internal Audit Unit, it was submitted to the Directors as a monitoring follow-up and review.

5 IMPLEMENTATION OF THE CODE OF ETHICS

The Code of Ethics is a standardize guide with a reasonable, appropriate and trustworthy principle in conducting business activities including interaction with stakeholders. The Code of Ethics applies to all Bank Jatim employees in all levels of the organization, therefore the constant control needs to continue.

6 PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Untuk melakukan deteksi dini atas pelanggaran yang mungkin terjadi, Bank Jatim telah mempunyai sarana untuk pengaduan atau whistleblowing system (WBS) baik melalui surat atau SMS maupun telepon. Pada tahun 2018 tidak ada pengaduan yang diterima melalui sarana yang telah disediakan tersebut. Meskipun demikian menurut pandangan Dewan Komisaris, tetap perlu dilakukan evaluasi terhadap mekanisme sistem WBS, sehingga kedepannya dapat lebih efektif.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan senantiasa konsisten melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, melalui penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang berkesinambungan dan mengimplementasikan berbagai program untuk perbaikan, serta menyempurnakan pelaksanaan praktik GCG diseluruh tingkat organisasi berdasarkan standar yang berlaku.

Kegiatan tersebut meliputi penyempurnaan dan review berbagai kebijakan dan struktur organisasi serta prosedur pelaksanaan operasional khususnya melengkapi program-program yang mendukung ekspansi usaha kedepan dan pemenuhan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris senantiasa mendorong dan mendukung manajemen untuk memenuhi ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang baik, pengendalian internal dan manajemen risiko, sehingga perseroan mampu terus berkembang dengan baik sehat.

PROSPEK USAHA DAN UPAYA MASA DEPAN

Pertumbuhan ekonomi global tahun 2019 diperkirakan mencapai 3,9% atau sama dengan proyeksi di tahun 2018. Kebijakan perdagangan yang semakin protektif dan berujung pada perang dagang menjadi salah satu risiko terbesar yang dihadapi oleh perekonomian dunia, yang berakibat ketidakpastian terhadap aktivitas investasi yang memiliki keterkaitan erat dengan perdagangan.

Walaupun perekonomian global di tahun 2018 masih diwarnai ketidakpastian dan The Fed diperkirakan masih akan melanjutkan normalisasi kebijakan moneternya serta melanjutkan langkah proteksionisme perdagangan, namun pertumbuhan perekonomian negara berkembang justru diperkirakan akan meningkat sebesar 5,1% (meningkat dibandingkan proyeksi tahun 2018 sebesar 4,9%). Sedangkan prediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 diperkirakan mencapai 5,0-5,4%, ditopang oleh terjaganya permintaan domestik dan membaiknya eksport netto. Hal ini didukung juga oleh membaiknya kondisi infrastruktur serta koneksitas antar daerah dan pulau di Indonesia. Adanya pemilihan umum tahun 2019 baik Presiden dan Wakil Presiden maupun legislatif, tentu juga akan berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi nasional. Untuk mengantisipasi hal tersebut, pemerintah

6 IMPLEMENTATION OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

To conduct early detections on possible violations, Bank Jatim established the facilities for complaints or whistle-blowing system (WBS), either through the mail, SMS or telephone. In 2018, there were no complaints received through the facilities provided. However, in the point of view of the Board of Commissioners, the mechanism evaluation of the WBS system is still necessary, so that in the future it can be more effective.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company is always consistent in implementing the principles of good corporate governance. Through the implementation of sustainable Good Corporate Governance (GCG) principles and implementing various programs for improvement, also by perfecting the implementation of GCG practices at all organizational levels based on applicable standards.

These activities include improving and reviewing various policies and organizational structures as well as operational implementation procedures especially in supporting programs functions to support future business expansion and compliance with applicable laws and regulations. The Board of Commissioners always encourages and supports management to fulfill the good Corporate Governance requirement, internal control, and risk management, so it will continuously become a well-developed and healthy company.

BUSINESS PROSPECTS AND UNDERTAKEN EFFORTS IN THE FUTURE

In 2019, global economic growth is estimated to reach 3.9% or the same as the projection in 2018. The protective trade policies that are rising eventually led to a prolonged trade war is one of the biggest risks that need to face by the world economy, affect in uncertainty about investment activities closely related with a trade.

Amidst the tinge uncertainty of global economy in 2018 and the Fed also expected to continue to dominate monetary policy and continue the trade protectionist measures, economic growth in developing countries is predicted to increase by 5.1% (an increase compared to the 2018 projection of 4.9%). While Indonesia's economic growth prediction in 2019 is estimated to reach 5.0-5.4%, supported by maintained domestic demand and improve net exports. This also comes with the support of infrastructure conditions improvement and connectivity between regions and islands in Indonesia. The 2019 general election existence, both for President and Vice President and the legislature, will also affect national economic development. To anticipate this, the government strives to protect public trust by maintaining consumption levels,

berusaha menjaga kepercayaan masyarakat untuk tetap mempertahankan konsumsi, keberlangsungan usaha serta investasi pemerintah dan swasta tetap meningkat. Kebijakan yang mendorong percepatan pembangunan infrastruktur dan keberlanjutan reformasi kebijakan, perlu terus diupayakan untuk meningkatkan daya saing wilayah maupun industri, dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Sementara itu pertumbuhan ekonomi Jawa Timur tahun 2018 diperkirakan tumbuh 5,50% lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 yang tercatat sebesar 5,4%. Prestasi ini lebih karena didorong oleh penguatan permintaan domestik dan ekspor luar negeri. Bercermin dari hasil kinerja tahun 2018 Bank Jatim akan mampu tumbuh berkelanjutan ditengah persaingan bisnis perbankan yang semakin ketat dan kompleks dengan memanfaatkan keunggulan bersaing yang dimiliki serta fokus bisnis yang lebih jelas.

Kita yakin bahwa pada tahun 2109, kondisi pasar domestik akan terus membaik, tentu ini menjadi peluang bank Jatim untuk terus berperan aktif dalam derap pembangunan yang terjadi di Jawa Timur. Selain itu komitmen perseroan untuk terus berupaya mendorong peran UMKM dalam perekonomian daerah Jawa Timur, baik sebagai penyedia lapangan kerja maupun nilai tambah perekonomian, akan terus direalisasikan.

CORPORATE SOCIAL REPOSIBILITY (CSR)

Dalam hal tanggung jawab sosial terhadap lingkungannya, perseroan senantiasa berupaya memberikan manfaat kepada lingkungannya yaitu dengan membantu terwujudnya generasi masa depan bangsa yang lebih baik yaitu pembangunan sarana pendidikan, beasiswa, edukasi, seni budaya, kesehatan, medis, rumah tidak layak huni, bantuan bencana alam. Anggaran CSR tahun 2018 sebesar Rp 19.500.000.000,- (lima belas miliar rupiah) telah direalisasikan sebesar Rp10.057.830.216,- (sepuluh miliar limapulu tujuh juta delapan ratus tigapuluhan ribu duaratus enambelas rupiah). Dewan Komisaris menyarankan agar pihak manajemen mengoptimalkan penyaluran CSR melalui proses yang selektif serta program yang tepat sasaran.

PENILAIAN KINERJA KOMITE - KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya memiliki organ yang disebut Komite yang terdiri dari:

- **Komite Audit**

Sesuai tugasnya, Komite Audit telah memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern.

- **Komite Pemantau Risiko**

Komite Pemantau Risiko telah melakukan evaluasi penyediaan dana terhadap debitursesuai BMPK dan kepada pihak terkait, recovery plan serta review atas pelaksanaan manajemen risiko.

business continuity, and investment of government and private continue to increase. The policies that encourage the acceleration of infrastructure development and the sustainability of policy reforms shall continuously pursue to improve regional and industrial competitiveness in an effort to encourage sustainable economic growth.

Meanwhile, East Java's economic growth in 2018 is estimated to grow 5.50% higher compared to 2017 which was recorded at 5.4%. This achievement was more driven by strengthening domestic demand and foreign exports. Reflecting the results of the 2018 Bank Jatim performance, the capability to grow sustainably is exist amidst increasingly tight and complex banking business competition by utilizing the competitive advantages and a fair business focus.

We are sure that in 2109, the condition of the domestic market will continue to improve, by all means, this will be an opportunity for Bank Jatim also to continue plays an active role in the pace of development that occurs in East Java. The Company's commitment to encouraging the role of MSMEs in the East Java regional economy by the continuity in realizing both as employment supply and economic value added.

CORPORATE SOCIAL REPOSIBILITY (CSR)

In case of social responsibility towards the environment, the company always strives to provide benefits to its environment by helping towards a better generation of the nation's future actualization, namely the construction of educational facilities, scholarships, education, cultural arts, health, medical, uninhabitable homes, and natural disaster assistance. The CSR budget for 2018 was Rp. 19,500,000,000 (fifteen billion rupiahs) and it has been realized in the amount of Rp. 10,057,830,216,- (ten billion fifty-seven million eighty thirty thousand two hundred and sixteen rupiahs). The Board of Commissioners recommends that management optimize the distribution of CSR through a selective process and precisely targeted program.

THE COMMITTEES UNDER THE AUTHORITY OF BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Commissioners in conducting its duties has an organ called the Committee consists of:

- **Audit Committee**

Aligned with its duties, the Audit Committee has monitored and evaluated the planning and implementation of audits as well as follow-up of audit results to assess the adequacy of internal controls.

- **Risk Monitoring Committee**

The Risk Monitoring Committee has evaluated the provision of funds to debtors accordance with the LLL and related parties, recovery plan and review of the implementation of risk management.

- Komite Remunerasi dan Nominasi**

Sesuai tugasnya, Komite Remunerasi dan Nominasi di tahun 2018 telah membantu Dewan Komisaris dalam rangka memperoleh dan menganalisa data bakal calon Komisaris.

- Komite Tata Kelola Terintegrasi**

Komite Tata Kelola Terintegrasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab mengawasi penerapan Tata Kelola pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LKJ).

Guna mengoptimalkan kinerja komite, telah dilakukan penyempurnaan pedoman kerja dan mengaktifkan komite dalam menentukan serta memberi masukan kepada Dewan Komisaris. Dalam tahun 2018 Dewan Komisaris menilai komite-komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya cukup efektif dalam mendukung kegiatan pengawasan oleh Dewan Komisaris.

UNIT USAHA SYARIAH

Kinerja Unit Usaha Syariah masih memerlukan pemberian target dan pencapaiannya dalam rangka mengembangkan produk dan layanan, sehingga diperlukan upaya-upaya pemberian secara komprehensif.

Berkenaan dengan akan dilakukan Spin Off Unit Usaha Syariah menjadi Bank Umum Syariah pada tahun 2019, maka Sumber Daya Insani (SDI) yang telah dan akan menangani agar dipersiapkan dengan serius, baik mengenai pemahaman maupun keterampilan dalam mengelola BUS yang berbeda dalam operasionalnya dengan Bank Umum Konvensional.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada 2018, telah terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan. Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 tanggal 20 februari 2018, Rapat menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Dewan Komisaris yang telah berakhir masa jabatannya, yaitu Sdr. Heru Santoso (Komisaris Utama Independen), Akhmad Sukardi (Komisaris), Wibisono (Komisaris Independen), Soebagyo (Komisaris Independen), dan Rudi Purwono (Komsiaris Independen) serta mengangkat Dewan Komisaris periode berikutnya dengan komposisi sebagai berikut:

SUSUNAN DAN PERIODE JABATAN DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2018

- Remuneration and Nomination Committee**

Aligned with its duties, the Remuneration and Nomination Committee in 2018 has assisted the Board of Commissioners in obtaining and analyzing data on prospective Commissioners.

- Integrated Governance Committee**

The Integrated Governance Committee has conducted the duties and responsibilities of monitoring the implementation of Governance in each Financial Services Institution (LKJ).

To optimize the committee performance, the improvement of work guidelines has been conducted and the committee also takes active participation in determining and giving input to the Board of Commissioners. In 2018, the Board of Commissioners considers that the committees have effectively conducted its duties and responsibilities to assist the Board of Directors work.

SHARIA BUSINESS UNIT

The Sharia Business Unit performance still needs the targets and achievements improvement to develop products and services, so the comprehensive improvement efforts are needed.

Regarding the Sharia Business Unit (SBU), a Spin-Off to be a Sharia Commercial Bank by 2019, the Human Capital (SDI) that already work and will handle it in the future require thorough preparation, both regarding the understanding and skills in managing different SBU in their operations with Conventional Commercial Banks.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2018, there has been a change in the Company's Board of Commissioners composition. Based on the resolution of Annual GMS for Financial Year 2017 dated February 20, 2018, the Meeting agreed to dismiss with respect the Board of Commissioners who has ended his term of office, namely Mr. Heru Santoso (Independent President Commissioner), Akhmad Sukardi (Commissioner), Wibisono (Independent Commissioner), Soebagyo (Independent Commissioner), and Rudi Purwono (Independent Commissioner) and appointed the next Board of Commissioners with the composition as follows:

THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION AND TERMS OF OFFICE AS OF DECEMBER 31, 2018

NAMA	JABATAN	MULAI MASA JABATAN	AKHIR MASA JABATAN
Akhmad Sukardi*	Komisaris Utama President Commissioner	2018	2022
Rudi Purwono	Komisaris Independen Independent Commissioner	2018	2022
Candra Fajri Ananda***	Komisaris Independen Independent Commissioner	2018	2022
Budi Setiawan**	Komisaris Commissioner	2018	2022

- Keterangan:
- * dinyatakan efektif tanggal 9 Agustus 2018 setelah mendapat persetujuan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test)
 - ** dinyatakan efektif tanggal 9 Agustus 2018 setelah mendapat persetujuan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test)
 - *** dinyatakan efektif tanggal 21 September 2018 setelah mendapat persetujuan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test)

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA ANGGOTA DIREKSI

Sepanjang tahun 2018 Dewan Komisaris telah memberikan Rekomendasi serta melakukan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris melalui berbagai sarana antara lain:

- a Rapat Dewan Komisaris;
- b Rapat bersama Komite – Komite di bawah Dewan Komisaris;
- c Rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
- d Kunjungan Kerja ke cabang-cabang;
- e Menghadiri kegiatan evaluasi kinerja cabang, serta;
- f Memberikan pendapat dan arahan melalui surat/nota dinas.

Selama tahun 2018 Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat gabungan dengan mengundang Direksi sebanyak 13 (tiga belas) kali, mengikuti evaluasi kinerja Cabang 2 (dua) kali, serta kunjungan ke cabang dalam rangka pembinaan sebanyak 5 (lima) kali.

PENDAPAT DEWAN KOMISARIS

Dari Rencana Bisnis tahun 2018 yang telah dilaksanakan oleh Direksi, dapat disampaikan bahwa tidak terdapat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi yang menyimpang dari visi dan misi perseroan, untuk itu Dewan Komisaris berpendapat bahwa secara keseluruhan Direksi telah berupaya mencapai target Rencana Bisnis perseroan, dengan tetap mempertahankan konsistensi dan kesinambungan di masa yang akan datang. Demikian kami sampaikan Laporan Pengawasan oleh Dewan Komisaris, Akhir kata kami mengucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan kekuatan dan bimbingan serta kemudahan bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warrokhmatullahi Wabarakatuh.

Surabaya, 2019
Atas nama Dewan Komisaris

AKHMAD SUKARDI
Komisaris Utama

- Information:
- * declared effective on August 9, 2018 after granted approved by the Financial Services Authority (OJK) for the Fit and Proper Test
 - ** declared effective on August 9, 2018 after granted approval by the Financial Services Authority (OJK) for Fit and Proper Test
 - *** was declared effective on September 21, 2018 after granted approval by the Financial Services Authority (OJK) for the Fit and Proper Test

FREQUENCY AND ADVISORY METHOD TO THE BOARD OF DIRECTORS MEMBER

Throughout 2018, the Board of Commissioners has provided recommendations and conducted its duties and responsibilities through various forms including:

- a Board of Commissioners Meeting;
- b Joint meeting of Committees under the authority of Board of Commissioners;
- c Board of Commissioners and Directors Meetings;
- d Working visits to branches office;
- e Participation in branch performance evaluation activities, as well as;
- f Provide opinions and direction through official letters/notes.

During 2018, the Board of Commissioners was held joint meetings by inviting the Board of Directors 13 (thirteen) times, following Branch performance evaluations 2 (two) times, as well as visits to branches in the framework of coaching 5 (five) times.

THE OPINION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Reflect from the 2018 Business Plan implemented by the Board of Directors, might be stated that there was no deviation that comes from implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors towards the company's vision and mission, therefore the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has done its best to achieve the Company's Business Plan targets by conducting consistency and continuity in the future. Therefore, we conclude to submit the Supervision Report by the Board of Commissioners. Finally, we say thank you. May Allah SWT, God Almighty always gives strength and guidance and assistance to all of us. Amen.

On behalf of the Board of Commissioners,

AKHMAD SUKARDI
President Commissioner

Laporan Direksi

REPORT OF THE BOARD
OF DIRECTORS

Keberhasilan kunci pengelolaan Perseroan di tahun 2018 antara lain peningkatan kualitas aset juga diimbangi dengan peningkatan kinerja keuangan Perseroan. Kinerja Bank Jatim di 2018 telah menunjukkan hasil kinerja yang memuaskan. Bank Jatim mampu mencapai target kinerja yang telah ditetapkan di sepanjang tahun 2018. Laba bersih berhasil tumbuh signifikan sebesar 8,71% (yoy) mencapai Rp1,2 triliun, melebihi target yang telah ditetapkan sebesar Rp1,1 triliun.

Disingkat kinerja perseroan juga ditunjukkan dengan penurunan Non Performing Loan (NPL) yang signifikan. Sejalan dengan upaya perbaikan kualitas kredit yang dilakukan, NPL Bank Jatim berhasil turun 84 bps menjadi 3,75% pada akhir tahun 2018 lebih baik dari target yang telah ditetapkan sebesar 4,34%.

Company management key success in 2018, among others, improving asset quality was also accompanied by an increase in the Company's financial performance. The performance of Bank Jatim in 2018 has recorded satisfactory performance results. Bank Jatim was able to achieve the initial target performance throughout 2018. Net profit managed to grow significantly by 8.71% (yoy) to reach Rp1.2 trillion, exceeding the initial target stipulated in the Bank Business Plan (RBB) of Rp1.1 trillion.

On the other side, the company's performance also indicated by a significant decrease in Non-Performing Loans (NPL). Aligned with efforts to improve credit quality, Bank Jatim's NPL managed to decrease 84 bps to 3.75% at the end of 2018, better than the initial target of 4.34%.

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati,

Menjadi suatu kehormatan bagi Direksi Bank Jatim untuk menyampaikan laporan Perseroan untuk tahun buku 2018. Secara fundamental, ditahun 2018, Bank Jatim terus menunjukkan kinerja positif baik dari aspek keuangan maupun non keuangan. Perbaikan kinerja ini seiring dengan mulai membaiknya kondisi perekonomian nasional.

To the honorable Board of Shareholders and other Stakeholders,

It is an honor for us to represent the Board of Directors of Bank Jatim to submit the Company's report for the financial year 2018. Fundamentally, in 2018, Bank Jatim continues to present better performance both in financial and non-financial aspects. Those improvement aligned with the improving condition of the national economy.

ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA

Pertumbuhan ekonomi dunia melandai serta ketidakpastian pasar keuangan tetap tinggi. Prospek konsolidasi pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) dan ketidakpastian pasar keuangan diperkirakan menurunkan kecepatan kenaikan suku bunga kebijakan The Fed/ Federal Funds Rate (FFR) pada 2019, setelah pada 19 Desember 2018, sesuai dengan ekspektasi, dinaikkan 25bps menjadi 2,25-2,5%. Di Eropa, pertumbuhan ekonomi cenderung melambat, meskipun arah normalisasi kebijakan moneter Bank Sentral Eropa/ European Central Bank (ECB) pada 2019 tetap menjadi perhatian. Di negara berkembang, pertumbuhan ekonomi Tiongkok terus melambat dipengaruhi melemahnya konsumsi dan ekspor netto antara lain akibat pengaruh ketegangan hubungan dagang dengan AS, serta berlanjutnya proses deleveraging di sistem keuangan. Pertumbuhan ekonomi dunia yang melandai serta risiko hubungan dagang antar negara dan geo-politik yang masih tinggi berdampak pada tetap rendahnya volume perdagangan dunia. Sejalan dengan itu, harga komoditas global menurun, termasuk harga minyak dunia akibat peningkatan pasokan dari AS, Organization of The Petroleum Exporting Countries/ OPEC dan Rusia.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat mencapai 5,17% (yoY) sepanjang 2018. Pertumbuhan ekonomi terutama didukung permintaan domestik sejalan dengan meningkatnya konsumsi rumah tangga dan konsumsi Lembaga Non-Profit yang melayani Rumah Tangga (LNPRT). Investasi juga tetap tinggi dipengaruhi optimisme investor yang tetap terjaga terhadap prospek ekonomi Indonesia. Sementara itu, ekspor netto tercatat negatif dipengaruhi pertumbuhan ekonomi global yang melandai dan harga komoditas yang menurun. Dengan perkembangan ini, pertumbuhan ekonomi Indonesia meningkat dari 5,07% (yoY) pada 2017 menjadi 5,18% (yoY) pada 2018 dan merupakan pencapaian tertinggi dalam lima tahun terakhir.

Bank Indonesia (BI) mengumumkan penutupan per 31 Desember 2018, rupiah berada pada level Rp 14.385 per USD, dengan demikian rupiah terdepresiasi 5,7% sepanjang tahun 2018, dimana tertekan paling kuat pada bulan Oktober 2018 di level Rp 15.300. Perang dagang antara AS dan Tiongkok menyebabkan negara emerging market mengalami depresiasi nilai tukar, termasuk Indonesia. Selain itu, agresivitas kenaikan suku bunga The Fed juga menyebabkan keluarnya arus modal asing. Pelemahan rupiah sepanjang tahun juga didorong kondisi defisit neraca transaksi (Current Account Deficit/CAD Quarter 3/18 = 3.37% terhadap PDB) berjalan yang terus melebar.

Inflasi tetap rendah dan terkendali sehingga pada 2018 berada dalam kisaran sasaran $3,5\% \pm 1\%$ (yoY). Dengan perkembangan ini, inflasi 2018 tercatat 3,13% (yoY) atau berada dalam kisaran sasarnya selama 4 (empat) tahun terakhir. Inflasi yang terkendali dipengaruhi inflasi inti yang terjaga pada level rendah sejalan dengan konsistensi kebijakan BI dalam menjaga stabilitas nilai tukar dan mengarahkan ekspektasi inflasi.

Selain itu, rasio kredit bermasalah (Non-Performing Loan/NPL) tetap rendah yaitu sebesar 2,4% (gross) atau 1,0% (net). Dari fungsi intermediasi perbankan, pertumbuhan kredit

ANALYSIS OF ACHIEVEMENT OF PERFORMANCE

World economic growth that has been slinking and financial market uncertainty still remain high. The prospect of consolidating US economic growth and financial market uncertainty is expected to reduce the pace of The Fed/Federal Funds Rate (FFR) policy rate hikes in 2019, after December 19, 2018, aligned with expectations, an increase by 25bps 2.25-2.5%. In Europe, economic growth tends to slow down, although the direction of normalization of the European Central Bank's (ECB) monetary policy in 2019 remains a concern. In developing countries, China's economic growth continues to slow down due to weaker consumption and net exports, among others, due to the influence of trade relations tensions with the US, as well as the continuing deleveraging process in the financial system. The sloping world economic growth and the high risk of trade relations between countries and geopolitics have had an impact on the continued low volume of world trade. In line with that, the decline of global commodity prices, including world oil prices due to increasing supply from the US, Organization of the Petroleum Exporting Countries/PEC, and Russia.

Indonesia's economic growth has remained strong at 5.17% (yoY) throughout 2018. Economic growth is mainly driven by domestic demand in line with rising household consumption and consumption of Non-Profit Institutions that Serve Households (LNPRT). Investment also remained high due to investor optimism a well-maintained growth against Indonesia's economic outlook. Meanwhile, net exports were negatively affected due to sluggish global economic growth and declining commodity prices. With this development, Indonesia's economic growth increased from 5.07% (yoY) in 2017 to 5.18% (yoY) in 2018 and it is safe to say that was the highest achievement in the last five years.

Bank Indonesia (BI) announced the closure as of 31 December 2018, the rupiah is at the level of Rp 14,385 per USD, thus the rupiah depreciates 5.7% throughout 2018, and it was the most weakening rupiah in October 2018 in the level of Rp. 15,300. Trade war between the US and China led to emerging market countries to experience exchange rate depreciation, including Indonesia. Besides that, the aggressiveness of the Fed's interest rate increase also led to the outflow of foreign capital. The weakening of rupiah throughout the year was also driven by the condition of the balance of account deficit (Current Account Deficit/CAD Quater 3-18 = 3.37% of GDP) that continues to widen.

As for inflation remained low and under control, so as in 2018 it was within the target range of $3.5\% \pm 1\%$ (yoY). With this development, inflation in 2018 was recorded at 3.13% (yoY) or in the target range for the past 4 (four) years. The controlled inflation was influenced by core inflation maintained at a low level in line with the consistency of BI' policies in maintaining exchange rate stability and directing inflation expectations.

Also, the ratio of Non-Performing Loans (NPL) remained low at 2.4% (gross) or 1.0% (net). From the banking intermediation function, credit growth in 2018 was

pada 2018 tercatat sebesar 11,75%, lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan kredit 2017 sebesar 8,2%. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada 2018 sebesar 6,5%, menurun dibandingkan dengan pertumbuhan DPK tahun sebelumnya sebesar 9,4%.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi terhadap kebijakan strategis untuk meraih setiap peluang dan potensi yang ada. Bank Jatim menetapkan kebijakan strategis menyesuaikan dengan kondisi perekonomian nasional dengan melakukan penyesuaian Corporate Plan. Penyusunan Corporate Plan Bank menganut prinsip Rolling Plan, sehingga penyesuaian dapat dilakukan setiap tahun melalui penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB). Strategi utama yang dilakukan pada tahun 2018 sebagai berikut:

- 1 Meningkatkan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK), khususnya melalui *Current Account Saving Account (CASA)*
- 2 Meningkatkan penyaluran kredit dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap perundangan yang berlaku, serta telah melalui manajemen risiko yang memadai;
- 3 Memperkuat dan mengembangkan berbagai produk dan jasa perbankan berbasis teknologi untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah agar dapat memenuhi permintaan pasar;
- 4 Peningkatan jumlah jaringan dan layanan operasional Bank Jatim, sehingga kami mampu melayani seluruh masyarakat Jawa Timur sampai ke daerah-daerah, demi meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat Jawa Timur;
- 5 Dalam upaya meningkatkan kinerja dan kualitas sumber daya manusia, telah dilakukan tahap-tahap persiapan pengembangan sistem Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Berbasis Kompetensi (MSDM-BK). Melalui penerapan sistem berbasis kompetensi ini diharapkan dapat menunjang keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan;
- 6 Bank Jatim senantiasa berupaya meningkatkan kinerja dan mutu pelayanan kepada masyarakat khususnya melalui pemanfaatan Teknologi Informasi yang aman dan nyaman. Pemanfaatan teknologi informasi ini ditujukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas bagi para stakeholders dan shareholders;
- 7 Dalam rangka mendukung pengembangan bisnis Bank Jatim, maka kami selalu melakukan kajian terhadap struktur organisasi yang ada agar senantiasa dapat mendukung kelangsungan usaha Bank Jatim.

KINERJA BANK JATIM 2018

DPK yang dihimpun Bank Jatim mencapai Rp50,9 triliun atau tumbuh 27,78% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp39,8 triliun. Pertumbuhan DPK selama 2018 tersebut lebih didorong oleh pencapaian dana murah (tabungan dan giro) sebesar Rp38,3 triliun atau tumbuh 37,88% dari

recorded at 11.75%, higher than 2017 loan growth of 8.2%. The growth of Third Party Funds (TPF) in 2018 was 6.5%, a decrease compared to the previous year's deposits growth of 9.4%.

STRATEGIC POLICY

The Company always evaluates strategic policies to reach existing opportunity and potential. Bank Jatim established strategic policies, an adjustment to the conditions of the national economy by harmonizing the Corporate Plan. The Bank's Corporate Plan preparation adheres with the Rolling Plan principle so it is possible to make adjustments every year through the preparation of a Bank Business Plan (RBB). The main strategies conducted in 2018 as follows:

- 1 Increasing the collection of Third Party Funds (DPK), especially through Current Account Saving Account(CASA);
- 2 Increasing credit distribution and take into account to prudential principles and compliance with applicable laws and regulations, and through adequate risk management;
- 3 Strengthening and developing various banking products with technology-based and services to improve services to customers to meet market demand;
- 4 Increasing the number of networks and operational services of Bank Jatim, to be able to serve the entire community of East Java up to the regions, and improve the welfare and economy of the East Java community;
- 5 Undertaken efforts to improve the performance and quality of human resources, the stages of preparation conducted to develop a competency-based human resource management system (MSDM-BK). Through the implementation of competency-based systems, it is expected to be able to support the success of achieving company goals;
- 6 Bank Jatim always strives to improve the performance and quality of service to the community, especially in particular through the utilization of safe and convenient Information Technology. The utilization of information technology aims to increase efficiency and effectiveness for stakeholders and shareholders;
- 7 To support the business development of Bank Jatim, we continuously conduct a study of the existing Organizational Structure, intended as a supporting system the Bank Jatim sustainability business.

BANK JATIM PERFORMANCE IN 2018

Total Third-Party funds collected by Bank Jatim reached IDR 50.9 trillion or grew by 27.78% compared to the previous year, amounted to IDR 39.8 trillion. The growth of deposit in 2018 was driven more by the achievement of low-cost funds (savings and demand deposits) of Rp38.3 trillion or grew

tahun lalu dan deposito sebesar Rp12,5 triliun. Dengan porsi pertumbuhan tersebut, komposisi dana murah Bank Jatim masih terjaga di 75,41% dari total DPK pada 2018 atau meningkat 5,52% dari tahun lalu. Pertumbuhan dana murah tersebut didorong terutama oleh total giro yang meningkat cukup signifikan yaitu 60,68% yoy menjadi Rp19,2 triliun.

Pertumbuhan yang relatif baik tersebut mendorong peningkatan market share tabungan Bank Jatim tumbuh pada Desember 2018 mencapai 29,82% dari posisi yang sama tahun sebelumnya sebesar 21,23%. Sementara itu, jika ditinjau dari jumlah rekening tabungan Bank Jatim juga terdapat peningkatan mencapai 586.589 atau berhasil tumbuh sebesar 10,69% yoy.

Di tengah-tengah kondisi perekonomian global tahun 2018, Bank Jatim masih mampu mencatatkan pertumbuhan penyaluran kredit sebesar Rp33,89 triliun atau tumbuh 6,74% (yoY). Kredit di sektor konsumsi menjadi penyumbang tertinggi selama tahun 2018 yaitu sebesar Rp21,56 triliun atau tumbuh 5,15% (yoY) dan kontribusi tertinggi kredit produktif SiUMI dengan growth sebesar 57,49% atau mencapai Rp 55 miliar. Pertumbuhan volume bisnis juga didukung dengan ekuitas Bank Jatim yang relatif solid mencapai Rp8,4 triliun atau meningkat 7,74% (diangkat kredit produktif atau UMKM jika growth positif).

Bank Jatim memperoleh laba bersih (setelah pajak) secara konsolidasi sebesar Rp1,2 triliun atau tumbuh 8,71% dari tahun 2017. Sejalan dengan peningkatan laba tersebut, rasio Return on Equity (ROE) mengalami peningkatan dari 17,43% di tahun 2017 menjadi 17,75% di tahun 2018. Rasio kecukupan modal minimum atau Current Asset Ratio (CAR) setelah memperhitungkan risiko kredit, pasar dan operasional juga masih relatif terjaga di atas batas nilai rasio minimal yang dipersyaratkan, yaitu sebesar 24,21%. Pencapaian rasio keuangan lainnya secara umum masih positif dan berada dalam target yang ditetapkan; Net Interest Margin (NIM) dapat dijaga di 6,37% dan Loan to Deposit Ratio(LDR)/Loan to Funding Ratio (LFR) masih berada dalam rentang yang sehat yaitu 66,57%.

Pada tahun 2018 Bank Jatim telah menambah 76 Jaringan Kantor atau 4,73% dari posisi jaringan kantor pada tahun 2017 yang terdiri dari Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas, Payment Point, Kas Mobil/Counter, dan ATM. Termasuk peningkatan Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Pembantu dan Payment Point menjadi Kantor Kas. Sementara itu dari sisi non finansial, komitmen dan kerja keras dari jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai Bank Jatim memperoleh beberapa penghargaan prestisius baik di tingkat nasional maupun internasional, di antaranya penghargaan "2Most Improvement Public Listed Companies" dari Asean Corporate Governance Scorecard, "18th Ranking Of Indonesia The Best Public Companies Based on WAITM (Overall) 2018" dari SWA, "Peringkat I Kategori Mobile Banking" dari Majalah Infobank, "Bronze Rank Asia Sustainability Reporting Rating 2018" dari Nasional Center for Sustainability dan Leading in Regional Development Contribution dari Tempo Group.

37.88% from last year and deposits of Rp12.5 trillion. With this growth portion, the composition of Bank Jatim's low-cost funds was able to maintain at 75.41% of total deposits in 2018, an increase of 5.52% from a year ago. The growth of low-cost funds was driven mainly by total demand deposits which increased significantly, of 60.68% yoy to Rp19.2 trillion.

The relatively good growth led to an increase in the market share of Bank Jatim's savings in December 2018 to reach 29.82% from the same position of the previous year at 21.23%. Meanwhile, from the number of Bank Jatim savings accounts point of view, there was also an increase reach 586,589 or successfully grew by 10.69% yoy.

In the midst of global economic conditions in 2018, Bank Jatim was still capable to record a growth in credit distribution of Rp33.89 trillion or grew by 6.74% (yoY). Consumption sector credit became the highest contributor during 2018, garnered amount of Rp21.56 trillion or grew by 5.15% (yoY) and also became the highest contribution to productive SiUMI loans with a growth of 57.49% or reached by Rp.55 billion. Volume growth business was also supported by Bank Jatim's relatively solid equity of Rp.8.4 trillion or an increase of 7.74% (appointed productive loans or MSMEs if the growth is positive).

Bank Jatim obtained a consolidated net profit (after tax) of Rp1.2 trillion or grew 8.71% from 2017. In line with the increase in profit, the Return on Equity (ROE) ratio increased from 17.43% in 2017 to 17.75% in 2018. The minimum capital adequacy ratio or Current Assest Ratio (CAR) after calculating credit, market and operational risk also still relatively did well, above the required minimum ratio value, which is 24.21%. The achievement of other financial ratios, in general, was still positive and within the initial target; Net Interest Margin (NIM) can be maintained at 6.37% and the Loan to Deposit Ratio (LDR) / Loan to Funding Ratio (LFR) and still in the healthy range of 66.57%.

In 2018 Bank Jatim has expanded 76 Office Networks or 4.73% of the office network position in 2017 consisting of Sub-Branch Offices, Cash Offices, Payment Points, Car Cash/Counter, and ATMs. Include an upgrade of the Cash Office to become a Sub-Branch Office and Payment Point to become a Cash Office. Meanwhile, other than non-financial aspect, through pouring commitment and hard work of the Board of Commissioners, Directors and employees of Bank Jatim, the Company has received several prestigious awards both at national and international levels, including the award of "2Most Improvement Public Listed Companies" from the Asean Corporate Governance Scorecard, "18th Ranking of Indonesia The Best Public Companies Based on WAITM (Overall) 2018" from SWA, "Rank I Category in Mobile Banking" from Infobank Magazine," Bronze Rank Asia Sustainability Reporting Rating 2018 "from the National Center for Sustainability and Leading in Regional Development Contribution from Tempo Group.

TANTANGAN DAN KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam menjalankan usahanya, Bank Jatim tidak lepas dari berbagai tantangan disepanjang tahun 2018 diantaranya persaingan suku bunga yang kompetitif diantara bank pesaing baik di sisi dana ataupun pembiayaan dan juga kehadiran teknologi keuangan/ *Financial Technology* (Fintech) yang cukup pesat menjadikan tantangan sehingga berdampak terhadap bisnis Bank Jatim.

Untuk menjaga pencapaian target pertumbuhan bisnis serta menghadapi persaingan bunga yang kompetitif tersebut, Bank Jatim telah mengambil berbagai langkah strategis, tentunya pada segmen pasar yang memiliki potensi yang menjanjikan. Salah satu fokus Bank Jatim yaitu kepada optimalisasi kinerja penyaluran kredit melalui pembiayaan pada sektor-sektor ekonomi yang sedang tumbuh dan penyaluran kredit pada seluruh segmen. Sehingga pada segmen ini Bank Jatim dapat memaksimalkan potensi ekspansi kredit sesuai dengan target yang ditetapkan oleh manajemen. Selain fokus kepada ekspansi kredit, Bank Jatim juga berkomitmen untuk melakukan perbaikan kualitas kredit dan fokus kepada penurunan NPL. Pada segmen bisnis yang mengalami penurunan kualitas aset, upaya difokuskan pada penguatan manajemen risiko sehingga tingkat NPL dapat menurun. Upaya yang dilakukan di antaranya perbaikan proses kredit yang didukung dengan penetapan target yang tepat. Hal ini ditunjukkan dengan penurunan NPL yang signifikan. Dimana terdapat penurunan NPL dari tahun 2017 yaitu sebesar 4,59% menjadi 3,75% pada akhir tahun 2018 lebih baik dari target yang ditetapkan sebesar 4,34%.

CHALLENGES AND CONSTRAINTS

In operating its business, various challenges attached to Bank Jatim throughout 2018, including competitive interest rates among competing banks, both in terms of funds and financing, and also the quite rapid presence of financial technology / Financial Technology (Fintech), it has become a challenge that holds an impact on the business of Bank Jatim.

To maintain the achievement of business growth targets and face competitive competition for interest, Bank Jatim undertaken various strategic steps, definitely in promising potential market segments. BOne of Bank Jatim focuses is optimally channelling the credit performande through financing of growing economy sector and channeling credit in all segments. So, in this segment, Bank Jatim can gain maximum credit expansion potential aligned with an initial target set by the management. As for the business segment that experienced a decline in asset quality, the efforts were focused on strengthening risk management to prevent a declining level of NPLs. Those undertaken efforts include improving the credit process supported by a precisely targeted program. This implies a significant decrease in NPL. Means, there was a decrease in NPLs from 2017 as many as 4.59% to 3.75% at the end of 2018 that was better than the initial target of 4.34%

PROSPEK USAHA

Pertumbuhan ekonomi global tahun 2019 yang diproyeksikan masih melambat seiring dengan melemahnya aktivitas perdagangan dan manufaktur. Dengan demikian pertumbuhan ekonomi negara maju diperkirakan juga ikut menurun. Melambatnya permintaan dari sisi eksternal, meningkatnya biaya bunga pinjaman, dan ketidakpastian kebijakan ekonomi secara terus-menerus diperkirakan akan mengganggu prospek pasar dengan status negara ekonomi berkembang.

Kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2019 diperkirakan oleh Bank Indonesia (BI) pada kisaran 5,0%-5,4%, membaiknya pertumbuhan ekonomi didukung dengan kuatnya permintaan pasar domestik baik konsumsi maupun investasi, kinerja net ekspor tumbuh dengan berlanjutnya peningkatan kegiatan ekspor dan menurunnya kegiatan impor. Fungsi intermediasi perbankan serta pembiayaan ekonomi dari pasar modal diperkirakan akan terus meningkat. Pertumbuhan kredit pada 2019 sekitar 10%-12% dan pertumbuhan DPK perbankan sekitar 8%-10% dengan kecukupan likuiditas yang terjaga.

Selain kondisi perekonomian perbankan Indonesia, isu tahun politik pada 2019 serta inklusi keuangan merupakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi

BUSINESS PROSPECTS

The growth of global economy in 2019 is projected still slow down along with weakening trade and manufacture activities. Therefore, the economic growth of developing countries is also estimated a decline. Slowing external demand, rising lending costs, and continuing uncertainty in economic policy expected to disrupt market prospects with the status of developing economies.

Bank Indonesia (BI) estimated Indonesia's economic condition in 2019 by with the range of 5.0% -5.4%, the improvement in economic growth is supported by strong domestic market demand both consumption and investment, the performance of net exports grew with the continued increase in export activities and declining import activities. The banking intermediary function and economic financing from the capital market also expected to continue to increase. Credit growth in 2019 will be around 10% -12% and the growth of bank deposits around 8% -10% with sufficient maintained liquidity.

In addition to the economic conditions of the Indonesian banking sector, the issue of the political year in 2019 and financial inclusion are some of the factors that

bisnis perbankan ditahun ini. Perkembangan teknologi juga menjadi fokus utama pada bisnis perbankan saat ini. Konsep *Fintech* yang mengadaptasi perkembangan teknologi yang dipadukan dengan bidang finansial diharapkan bisa menghadirkan proses transaksi keuangan yang lebih praktis, aman serta modern.

Dengan mempertimbangkan beberapa kondisi ekonomi global maupun lokal serta kondisi sosial didalam negeri, maka Bank Jatim memiliki kewajiban untuk berpartisipasi mendorong perekonomian Indonesia menjadi lebih baik dengan memaksimalkan potensi pertumbuhan ekonomi khususnya di Jawa Timur. Arah kebijakan Bank Jatim ditahun 2019 yaitu fokus kepada peningkatan standar layanan dengan optimalisasi *digital banking* yang berdampak pada peningkatan pangsa pasar.

could potentially affect the banking business this year. Technological development is also a major focus of the banking business today. The Fintech concept with technological developments adaptation combined with the financial sector is expected to present a more practical, safe and modern financial transaction process.

By considering a number of global and local economic and social conditions in the country, Bank Jatim holds an obligation to participate in encouraging the Indonesian economy to be better by maximizing the potential for economic growth, particularly in East Java. The policy direction of Bank Jatim in 2019 is to focus on improving service standards by optimizing digital banking impact on increasing market share.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka meningkatkan nilai tambah di mata para pemangku kepentingan, Bank Jatim secara konsisten mengelola sistem manajemen risiko dengan berpedoman pada regulasi dan perundangan yang berlaku di Indonesia. Dalam pelaksanaannya, Bank Jatim senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam mengelola segala jenis risiko sebagai wujud komitmen Bank Jatim dalam menjalankan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko Bank Jatim menggunakan pendekatan Pertahanan Tiga Lapis (three layers of defence), yaitu:

- 1 Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan risiko (risk oversight) melalui Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, dan Komite Audit.
- 2 Dewan Direksi menjalankan fungsi kebijakan risiko (risk policy) melalui Executive Committee terkait manajemen risiko yaitu Komite Manajemen Kepgawaian, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Aset & Liabilitas, Komite Produk, Jaringan & Prosedur, Komite Manajemen Risiko, Komite Kredit, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, dan IT Steering Committee.
- 3 Di tingkat operasional, Divisi Manajemen Risiko Perusahaan bersama unit bisnis, unit kerja Divisi Kepatuhan & Tata Kelola, serta Divisi Audit Intern melakukan fungsi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

RISK MANAGEMENT

To increase added-value in the presence of stakeholders, Bank Jatim consistently managing the risk management system by referring to the applicable regulations and laws in Indonesia. In its implementation, Bank Jatim always prioritizes the principle of prudence in managing all types of risks as a manifestation of Bank Jatim's commitment to good corporate governance implementation practices. Bank Jatim risk management framework and governance adopt three layers of defense, namely:

- 1 The Board of Commissioners conducted the risk oversight function through the Risk Monitoring Committee, Nomination & Remuneration Committee, Integrated Governance Committee, and Audit Committee.
- 2 The Board of Directors conducted the risk policy function through the Executive Committee related to risk management, namely the Staff Management Committee, Credit Policy Committee, Asset & Liability Committee, Product, Network & Procedure Committee, Risk Management Committee, Credit Committee, Integrated Risk Management Committee, and IT Steering Committee.
- 3 At the operational level, the Company's Risk Management Division aligned with business units, work units of the Compliance & Governance Division, and the Internal Audit Division perform risk identification, measurement, monitoring and control functions.

KOMITMEN MEMBANGUN HUMAN CAPITAL

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Bank Jatim mengusung konsep pengembangan SDM Bank Jatim dikenal sebagai Human Capital Management (HCM) dengan pendekatan lebih komprehensif dibandingkan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Melalui implementasi HCM, Bank Jatim memperlakukan karyawan sebagai aset dan penambah nilai serta pendukung seluruh fungsi atau sebagai mitra strategis bank.

Strategi pengembangan SDM Bank Jatim mengacu pada konsep Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi (MSDM-BK) yang didefinisikan sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian aktivitas tenaga kerja secara optimal mulai dari rekrutmen sampai dengan pensiun di mana proses pengambilan keputusan didasarkan pada informasi kebutuhan kompetensi jabatan dan kompetensi individu untuk mencapai tujuan perusahaan. Hal ini diharapkan agar aktivitas dan keputusan yang diambil akan lebih transparan serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan tidak diskriminatif.

Pada tahun 2018, tingkat turnover pegawai Bank Jatim sebesar 2,30% atau sejumlah 99 dari 4.302 pegawai. Beberapa penyebab turnover tersebut adalah pengunduran diri, meninggal dunia, *indisipliner/punishment*, dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dalam masa kontrak. Bank Jatim telah mengantisipasi dengan melakukan perekrutan untuk memenuhi kebutuhan SDM serta meningkatkan kompetensi pegawai untuk menjaga keberlanjutan kegiatan usaha.

Adapun realisasi strategi *Human Capital* Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- Portal *human capital* yang didalamnya terdapat aplikasi *E-human capital* sebagai sarana meningkatkan kecepatan pertukaran informasi dan komunikasi dalam memberikan layanan kepada pegawai;
- *E-learning* Bank Jatim sebagai sistem pendidikan berbasis teknologi informasi;
- *Key Performance Indicator (KPI)-scorecard* sebagai sistem manajemen kinerja untuk memudahkan proses *monitoring* dan *reporting* kinerja pegawai;
- Pengelolaan talent management untuk mendapatkan pegawai terbaik dalam setiap posisi;
- Remunerasi berbasis *Grading System*;
- *Work load analysis* menjadi dasar perhitungan dan pemenuhan pegawai Bank Jatim;
- *Reward and punishment system* sebagai bentuk penghargaan dan pemberian sanksi bagi pegawai;
- *Corporate culture* sebagai pendukung strategi pertumbuhan bisnis Bank Jatim yang berkelanjutan

COMMITMENT TO BUILDING HUMAN CAPITAL

Bank Jatim Human Capital (HC) Management carries the concept of Bank Jatim Human Resource Development (HR), known as Human Capital Management (HCM) with a more comprehensive approach than Human Resource Management (HRM). By the implementation of HCM, Bank Jatim treats the employees as assets and enhancers and supporters of all functions or as a strategic partner of the bank.

Bank Jatim's Human Capital (HC) development strategy refers to the concept of Competency-Based HC Management (MSDM-BK) that defined as planning, organizing, implementing and controlling workforce activities process optimally from recruitment to retirement where the decision-making process based on information on job competency requirements and individual competencies to achieve company goals. Those strategies envisioned so the undertaken activities and decisions will be more transparent and can be scientifically accountable not with discriminatory treatment.

In 2018, the Bank Jatim employee turnover rate was 2.30% or 99 out of 4,302 employees. Some of the turnover causes were resignation, death, disciplinary/punishment, and layoffs during the contract period. Bank Jatim has anticipated those case by conducting recruitment to meet HC needs and improve employee competencies to maintain business continuity.

The realization of the Human Capital strategy in 2018 as follows:

- Established human capital portal, contains an application of E-human capital aims to improve the information and communication speed exchange in providing services to employees;
- Established E-learning Bank Jatim as an information technology-based education system;
- Established Key Performance Indicator (KPI)-scorecard as a performance management system to facilitate the process of monitoring and reporting on employee performance;
- Established talent management to obtain the best employees in each position;
- Established Remuneration Based on a Grading System;
- Established Workload analysis as the basis for calculating and fulfilling Bank Jatim employees;
- Established Reward and punishment system as a form of reward and sanction for employees;
- Established corporate culture as a supporting system of the Bank Jatim's sustainable business growth strategy

- *Employee engagement* mengetahui keterikatan dan komitmen pegawai;
- Program alih jalur pegawai memberikan manfaat dalam menjaring talenta internal pegawai.

Bank telah mempersiapkan rencana pengembangan SDM tahun 2019 secara lebih baik dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompetitif dan kebutuhan Bank yang semakin meningkat. Bentuk program pengembangan SDM diantaranya:

- 1 Talent Pool & Succession Planning;**
Memiliki ketersediaan calon pemimpin potensial serta memiliki program pengembangan karir yang ideal bagi pegawai
- 2 e-Human Capital;**
Digitalisasi sistem administrasi umum dan portal informasi pegawai.
- 3 Man Power Planning & Workload Analysis;**
Proses mengidentifikasi, mengevaluasi, dan merencanakan pemenuhan kebutuhan SDM.
- 4 E-Recruitment;**
Proses recruitmen secara online untuk mempercepat proses seleksi dan penerapan GCG dalam proses rekrutmen.
- 5 Digitalisasi Arsip;**
Proses digitalisasi hardcopy arsip untuk securitisasi dokumen.
- 6 Digitalisasi Human Capital.**
Pemanfaatan teknologi untuk mempercepat proses bisnis.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA

Bank Jatim meyakini bahwa dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance /GCG) secara konsisten merupakan hal mendasar untuk mendukung tercapainya pertumbuhan kinerja perusahaan yang berkelanjutan. Bank Jatim berkomitmen menerapkan praktik-praktik GCG yang baik dalam operasional perusahaan, untuk meningkatkan dan memaksimalkan nilai perusahaan (Corporate Value), mendorong pengelolaan perusahaan lebih profesional, yang dilakukan secara berkesinambungan dan lebih dari sekedar kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Disamping itu, implementasi GCG juga bertujuan untuk mencapai hasil kinerja yang maksimal dan dapat memberikan nilai kepada pemegang saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian, untuk mendapatkan praktik tata kelola yang baik, Bank Jatim mengimplementasikan pedoman tata kelola yang berlaku di Indonesia maupun internasional.

Peningkatan praktik GCG di Bank Jatim tidak terlepas dari komitmen penuh dari seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai Bank Jatim untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan bisnis bank, yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Untuk memastikan penerapan praktik GCG tersebut di atas, maka Perseroan

- Established Employee engagement knows employee commitment and commitment;
- Established employee transfer program provides benefits in capturing employee internal talents.

The Bank also has prepared an HC development plan 2019 facing increasingly competitive business challenges and Bank needs. The form of the HC development program namely:

- 1 Talent Pool & Succession Planning;**
Obtain prospective potential leaders ability and have an ideal career development program for employees
- 2 e-Human Capital;**
Digitizing the general administration system and employee information portal.
- 3 Man Power Planning & Workload Analysis;**
The process of identifying, evaluating, and planning fulfillment of HC needs.
- 4 E-Recruitment;**
An online recruitment process to accelerate the selection process and implementing GCG in the recruitment process.
- 5 Digitizing Archives;**
Archive hardcopy digitization process for document securitization.
- 6 Digitizing Human Capital.**
Utilization of technology to improve business processes.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Bank Jatim strongly believes that the consistent implementation of good corporate governance (GCG) is fundamental in supporting the achievement of sustainable growth corporate performance. Bank Jatim is committed to implementing GCG practices in the company's operations, to improve and maximize corporate value (Corporate Value), encourage the management of the Company to act more professionally, that has been conducted continuously and more than just compliance with applicable laws and regulations. Besides that, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) also aims to achieve maximum performance results and can provide long-term value to shareholders without disregarding other stakeholders. Therefore, to obtain good governance practices, Bank Jatim implements applicable corporate governance guidelines in Indonesia and overseas.

Improvement of GCG practices at Bank Jatim attached to all levels of the Board of Commissioners, Directors, and employees of Bank Jatim full commitment to implement GCG principles as a foundation in conducting bank business activities, including transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, and equality principles. To ensure the implementation of the GCG practices mentioned above, the Company has consistently conducted

secara konsisten telah melaksanakan self-assessment sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan SEOJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan. Sesuai dengan regulasi tersebut, Bank Jatim melakukan self-assessment terhadap pelaksanaan tata kelola secara semesteran. Hasil pelaksanaan self-assessment di tahun 2018 menunjukkan nilai komposit 2 yang mencerminkan bahwa manajemen perseroan telah melakukan penerapan GCG yang secara umum baik.

Selain itu, Bank Jatim juga menerapkan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) yang diterbitkan oleh ASEAN Capital Markets Forum. Pada 21 November 2018, Bank Jatim memperoleh penghargaan '2 Most Improved PLCs (Indonesia)' pada acara "2nd Asean Corporate Governance Awards Ceremony" yang diselenggarakan oleh Asean Capital Markets Forum. Perseroan juga memperhatikan dan melakukan perbaikan praktik GCG atas rekomendasi hasil penilaian ACGS 2017 untuk menjadikan ways to improve menuju emiten kelas dunia. Merujuk pada POJK tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Bank Jatim secara berkala selalu memperbarui kebijakan perusahaan sesuai dengan best practices, kondisi dan perkembangan lingkungan bisnis perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan harapan mampu mengakomodasi prinsip dasar tata kelola perusahaan.

self-assessments which accordance with Regulation of Financial Service Authority, POJK No. 55 / POJK.03 / 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks and Circular Letter of Financial Service Authority, SEOJK No. 13 / POJK.03 / 2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks. Accordance with those regulations, Bank Jatim conduct self-assessment of the implementation of governance on a semester basis. The results of the implementation of self-assessment in 2018 have shown a composite 2nd value reflects that in general, the Company's Management has implemented a well GCG.

Also, Bank Jatim implemented the ASEAN Corporate Governance Scorecard published by the ASEAN Capital Markets Forum. On November 21, 2018, Bank Jatim has received an award of '2 Most Improved PLCs (Indonesia)' at the "2nd Asean Corporate Governance Awards Ceremony" organized by the Asean Capital Markets Forum. The company also take into account and improves GCG practices based on recommendations from the ACGS 2017 assessment to open the improvement path towards world-class issuers. Referring to Regulation of Financial Services Authority on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, Bank Jatim regularly updates company policies accordance with best practices, conditions, and developments in the Company's business environment and prevailing laws and regulations in the hope of qualified to accommodate the basic principles of corporate governance.

HUBUNGAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM

Perseroan senantiasa berkomitmen menjamin hak-hak pemegang saham dan memberikan perlakuan yang sama bagi semua pemegang saham. Perseroan menjamin hak-hak pemegang saham baik mayoritas maupun minoritas, dalam hal hak pemegang saham dalam pelaksanaan RUPS telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Pelaksanaan RUPS Bank Jatim telah mengacu pada POJK nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka. Bank Jatim juga telah membuat ringkasan risalah RUPS dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang telah dipublikasikan 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS, salah satunya melalui situs web Perseroan.

Terkait dengan peningkatan kualitas komunikasi dengan pemegang saham, Bank Jatim telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor sebagaimana diatur dalam Standar Pedoman Corporate Secretary. Selain hal tersebut, Bank Jatim memiliki agenda Public Expose yang dilaksanakan 1 tahun sekali dan Analyst Meeting yang dilaksanakan setiap 3 (tiga) bulan sekali untuk menyampaikan informasi kepada publik dan investor seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola perusahaan terbuka.

COMPANY RELATIONS WITH SHAREHOLDERS IN GUARANTEE SHAREHOLDERS' RIGHTS

The Company is always committed to guaranteeing the rights of shareholders and provide equal treatment to all shareholders. The Company guarantees the rights of both majority and minority shareholders, in the context of shareholders' rights of the GMS implementation, have been regulated in the Articles of Association of the Company. The implementation of the Bank Jatim GMS has referred to POJK number 32 / POJK.04 / 2014 concerning the Plan and Implementation of the Public Company GMS. Bank Jatim has arranged a summary of the minutes of GMS in Indonesian and English, that also have been published in 2 (two) working days after the GMS, one of them is through the Company's website.

Related to improving the quality of communication with shareholders, Bank Jatim obtain a communication policy with shareholders or investors as stipulated in the Standard Corporate Secretary Guidelines. Other than those stated improvement, Bank Jatim obtain a Public Expose agenda that will be held once a year and an Analyst Meeting in every 3 (three) months to convey the information to the public and investors such as periodic reports, information disclosure, business conditions, and performance prospects, and Implementation limited liability companies governance.

FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS

Bank Jatim telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. Jumlah anggota Dewan Komisaris Bank Jatim berjumlah 4 (empat) orang dengan perbandingan komposisi antara Komisaris Independen dan Komisaris Non Independen adalah 50%: 50%. Jumlah Dewan Komisaris telah memperhatikan kebutuhan dan kompleksitas usaha Perseroan, unsur keberagaman keahlian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman serta tidak membedakan gender. Komposisi Dewan Komisaris tersebut telah menunjukkan komposisi yang cukup ideal dikarenakan adanya perimbangan antara Komisaris Independen dan Komisaris Non Independen.

FUNGSI DAN PERAN DIREKSI

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan kedua kalinya setelah memperhatikan OJK dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya. Jumlah, komposisi, integritas dan kompetensi anggota Direksi telah memenuhi ketentuan OJK dimana Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari paling sedikit 4 (empat) orang Direktur. Keberagaman latar belakang kompetensi Direksi diharapkan dapat memberikan alternatif penyelesaian terhadap suatu masalah yang semakin kompleks dihadapi Perseroan, sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi suatu keputusan yang telah mempertimbangkan segala aspek yang terkait.

PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN

Perseroan mempunyai beberapa kebijakan/peraturan yang pada intinya memberikan perlindungan kepada para pemangku kepentingan dan tidak terbatas pada pemegang saham Bank Jatim. Perlindungan itu antara lain dalam bentuk:

INSIDER TRADING

Ketentuan pencegahan terjadinya penyalahgunaan informasi untuk kepentingan peningkatan nilai saham Bank Jatim (insider trading), yaitu:

FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Bank Jatim has complied with the provisions as stipulated in Article 20 POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies, namely the Board of Commissioners members required to consist more than 2 (two) people. The number of the Board of Commissioners member of Bank Jatim is 4 (four) people with a composition ratio between the Independent Commissioner and Non-Independent Commissioner is 50%: 50%. The number of the Board of Commissioners has taken into account the needs and complexity of the Company's business, elements of diversity in expertise, educational background, and experience and shall not distinguish gender. The Board of Commissioners composition has shown an ideal composition due to the balance between the Independent Commissioner and the Non-Independent Commissioner.

FUNCTIONS AND ROLES OF BOARD OF DIRECTORS

Accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Board of Directors is the authorized and responsible organ of the company in conducting all actions related to the management and ownership of Bank Jatim for its benefit aligned with the purposes and objectives of Bank Jatim. The Board of Directors is also authorized to represent Bank Jatim—both inside and outside the Court aligned with statutes. Members of the Board of Directors are appointed by the General Meeting of Shareholders for a five year period and could be re-appointed for a second term after note to the Financial Services Authority without reducing the right of the General Meeting of Shareholders to terminate at any time by stating the reasons. The number, composition, integrity, and competence of the Board of Directors member complied with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) where the Company is managed and led by a Board of Directors consist of at least 4 (four) Directors. The diversity of the Board of Directors' competency backgrounds is expected to provide an alternative solution to an increasing complexity problem faced by the Company, aims that the adopting resolution has been considered all related aspects.

STAKEHOLDERS PARTICIPATION

The Company obtains several policies/regulations which essentially provide protection to stakeholders and not limited to Bank Jatim shareholders. The protection includes in the form of:

INSIDER TRADING

Provisions for preventing misuse of information in the interest of increasing the value of Bank Jatim shares (insider trading), namely:

- Orang Dalam adalah yang memiliki insider information dan dilarang mempengaruhi pihak manapun termasuk keluarga orang dalam untuk melakukan pembelian atau penjualan saham
- Pegawai yang melakukan pelanggaran sebagaimana diatur di atas dan terbukti melakukan transaksi dan/atau memberikan insider information akan dikenakan sanksi disiplin sebagaimana diatur dalam Standar Pedoman Sumber Daya Manusia
- Direksi dan Dewan Komisaris serta pihak-pihak yang karena kedudukan, profesi/hubungan tertentu dengan bank melakukan insider trading, pertanggungjawabannya sesuai ketentuan yang berlaku.
- Insiders are those who hold insider information and prohibited from influencing any party including the family of an insider to make a purchase or sale of shares
- Employees who commit violations as stipulated above and has proven to conduct transactions and/or provide insider information will be subject to disciplinary sanctions as stipulated in the Human Resources Guidelines Standards
- The Board of Directors and the Board of Commissioners as well as parties due to their position, certain profession/relationship with the Bank conduct insider trading, their responsibilities aligned with the applicable provisions.

STRATEGI ANTI FRAUD

Untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara *legal, prudent*, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, Bank Jatim telah memiliki pedoman strategi anti fraud sesuai Surat Keputusan Direksi No.050/119/KEP/DIR/AI tanggal 29 Juni 2012 tentang Buku Pedoman Penerapan Strategi Anti Fraud PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk. sebagai tindak lanjut dari Surat Edaran BI No. 13/28/DPNP tanggal 09 Desember 2011 perihal Penerapan Strategi Anti Fraud (SAF) bagi Bank Umum. Bank Jatim menyampaikan Laporan Penerapan SAF kepada OJK secara rutin setiap semester dan laporan insidentil atas kasus yang dapat mengganggu kegiatan operasional perseroan sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

PROSES PENGADAAN BARANG DAN JASA

Terkait dengan kegiatan pengadaan, Bank Jatim telah memiliki kebijakan tentang seleksi penyedia barang dan jasa (vendor) untuk memastikan agar Bank Jatim memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan berkualitas. Sebagai salah satu upaya penerapan manajemen penyediaan barang dan jasa yang baik, Bank Jatim menetapkan prosedur screening/assessment secara berkala atas kinerja pemasok. Assessment pemasok dilakukan dalam aspek keikutsertaan, kualitas barang/pekerjaan, komitmen selama memasok barang atau menyelesaikan pekerjaan, biaya yang kompetitif, kepatuhan terhadap standar etika, dan ketentuan yang berlaku untuk mitigasi risiko.

NASABAH

Pemangku kepentingan lainnya adalah nasabah dari Bank Jatim. Untuk itu, Bank Jatim menyusun kebijakan guna menjaga kepentingan nasabah yang ditetapkan dalam mekanisme pengelolaan pengaduan nasabah dan menyampaikan informasi mengenai produk dan atau layanan yang akurat, jujur, jelas, dan

ANTI FRAUD STRATEGY

To ensure that the public company business activities conducted legally, prudently, and aligned with the principles of good governance, Bank Jatim establish anti-fraud strategy guidelines accordance with Directors Decree No.050/119/KEP/DIR/AI dated 29 June 2012 regarding the Guidelines for the Implementation of the Anti-Fraud Strategy of PT East Java Regional Development Bank Tbk, as a follow-up to the Circular Letter No. BI. 13/28/DPNP dated December 9, 2011, concerning the Implementation of Anti-Fraud Strategy (SAF) for Commercial Banks. Bank Jatim submits the SAF Implementation Report to the FSA every semester and incidental reports on cases that potentially disrupt the Company's operational activities accordance with the applicable provisions and laws routinely.

PROCUREMENT PROCESS OF GOODS AND SERVICES

Related to procurement activities, Bank Jatim has a policy on the selection of Goods and Services Providers (vendors) to ensure that Bank Jatim obtains the required goods or services at competitive and quality prices. One of undertaken efforts to implement excellent management of goods and services, by establishing periodic screening/assessment procedures for supplier performance. Supplier assessment conducted in aspects of participation, quality of goods/work, commitment while supplying goods or accomplishing work, competitive costs, compliance with ethical standards, and applicable provisions to mitigate risks.

THE CUSTOMER

Other stakeholders are Bank Jatim customers. Therefore, Bank Jatim establish a policy to safeguard customer interests set forth in the Customer Complaints Management Mechanism and convey information about products, or services that are accurate, honest, clear,

tidak menyesatkan, dimana produk dan atau layanan tersebut harus dituangkan dalam dokumen atau sarana lain yang dapat digunakan sebagai alat bukti.

Informasi produk dan atau layanan wajib disampaikan oleh petugas bank pada saat memberikan penjelasan kepada nasabah mengenai hak dan kewajibannya, disampaikan pada saat membuat perjanjian dengan Nasabah serta dimuat pada saat disampaikan melalui berbagai media antara lain melalui iklan dimedia cetak atau elektronik, sehingga produk dan atau layanan tersebut benar-benar transparan dan dimengerti oleh Nasabah.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System (WBS) di Bank Jatim dilakukan melalui sosialisasi terkait penerapan strategi *anti fraud* dan whistleblowing system pada saat *exit meeting* hasil audit dan pegawai termasuk pegawai baru. Sarana pengaduan yang disediakan Bank Jatim dapat dilakukan dengan cara datang langsung atau mengirim surat ke Divisi Audit Intern Bank Jatim (Jln. Basuki Rahmat No.98 - 104 Surabaya) dan SMS / Telepon ke 081330003040.

KETERBUKAAN INFORMASI

Bank Jatim telah memanfaatkan Teknologi Informasi secara luas sebagai media keterbukaan informasi melalui penggunaan situs website Bank Jatim dan sarana teknologi lainnya seperti Mobile Banking, SMS Banking, Youtube, Instagram, Facebook dan Twitter. Laporan Tahunan Bank Jatim juga telah mengungkapkan berbagai informasi penting termasuk informasi kepemilikan saham.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam melaksanaan tugas kepengurusannya, Direksi juga dibantu oleh Komite di bawah Direksi atau disebut juga Komite Eksekutif sebanyak 8 (delapan) Komite, yaitu:

1 Asset Liability Committee (ALCO)

Komite yang bertugas membantu Direksi dalam menyatukan pengambilan keputusan asset dan liabilities demi tujuan yang telah digariskan. Untuk mengurangi dan mengeliminir risiko yang terjadi pada perbankan terutama Risiko Likuiditas, Suku Bunga dan Nilai Tukar, diperlukan kerjasama dan partisipasi aktif dari berbagai pengambil keputusan baik sisi asset maupun liabilities. Selama tahun 2018, ALCO telah melaksanakan 13 (tiga belas) kali rapat dan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

2 Komite Manajemen Risiko (KOMENKO)

Komite yang bertugas membantu Direksi dalam rangka mempertahankan eksposur risiko pada batas atau limit yang dapat diterima dan menguntungkan,

and not misleading principles where products and/or the service must be stated in agreement documents or other forms that can be used as evidence.

Products/services information must be conveyed by Bank staff when conducting transaction to the Customer regarding their rights and obligations, or making an agreement with the Customer and published when it is already conveyed through various media, including print or digital media advertisements so that the product and/or service is truly transparent and the Customer is familiar about it.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing System (WBS) at Bank Jatim conducted through socialization related to the implementation of anti-fraud strategies and whistleblowing systems during audit exit meetings and employees including the new employees. The accomplishment of complaint facilities provided by Bank Jatim and come directly or send a letter to the Bank Jatim Internal Audit Division (Basuki Rahmat Street No.98 - 104 Surabaya) and SMS / call to 081330003040.

INFORMATION DISCLOSURE

Bank Jatim has the Information Technology utilization extensively as a medium of information disclosure through the use of Bank Jatim website and other technological facilities such as Mobile Banking, SMS Banking, Youtube, Instagram, Facebook, and Twitter. Bank Jatim Annual Report has also contained various important information including share ownership information.

PERFORMANCE EVALUATION COMMITTEE UNDER THE AUTHORITY OF BOARD OF DIRECTORS

In conducting its management duties, the Board of Directors is assisted by a Committee under the Board of Directors or 8 (eight) Executive Committees, namely:

1 Asset Liability Committee (ALCO)

The Committee holds the task to assist the Board of Directors to unite the decision making of assets and liabilities for the purposes stated. To minimize and eliminate the risks that occur in banks, especially Liquidity Risk, Interest Rates and Exchange Rates, cooperation and active participation from the decision makers is necessary, both in terms of assets and liabilities. During 2018, thirteen meetings were held and ALCO has well-conducted its duties.

2 Risk Management Committee (KOMENKO)

The Committee holds the task to assist the Board of Directors to maintain risk exposures at tolerable or profitable limits, so the bank can



sehingga kegiatan usaha bank dapat tetap terkendali (*manageable*) dan menjalankan kegiatan usaha bank berdasarkan prinsip kehati-hatian. Selama tahun 2018, KOMENKO telah melaksanakan 21 (dua puluh satu) kali rapat dan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

3 Komite Manajemen Kepegawaian

Komite yang bertugas membantu Direksi dalam rangka untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam memutuskan hal-hal yang bersifat kritis di bidang Human Capital baik secara strategi, kebijakan, dan sistem pengelolaan Human Capital yang searah dengan Rencana Bisnis Bank (RBB).

4 Information Technology Steering Committee (ITSC)

Komite yang bertugas membantu Direksi dalam rangka meminimalisasi terjadinya risiko yang terkait dengan penggunaan teknologi informasi dan untuk melindungi kepentingan bank dan nasabah. ITSC dibentuk sebagai perwujudan dari komitmen Direksi dan manajemen Bank Jatim dalam bentuk pengawasan aktif terhadap manajemen teknologi informasi sebagai manatela diatur dalam POJK MRTI, ITSC berperan dalam membantu pelaksanaan tugas Direksi dalam menetapkan Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) dan kebijakan Bank terkait penggunaan teknologi informasi. Selama tahun 2018, IT Steering Committee telah melaksanakan 1 (satu) kali rapat dan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

5 Komite Produk, Jaringan, dan Prosedur (Komite PJP)

Komite yang bertugas membantu Direksi dalam menetapkan strategi pengelolaan bisnis Perseroan secara terintegrasi, pengaturan produk, kebijakan strategi pengembangan jaringan yang disesuaikan dengan kebutuhan bank serta membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha bank pada setiap jenjang organisasi. Selama tahun 2018, Komite PJP telah melaksanakan 20 (dua puluh) kali rapat dan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

conduct its business activities and remain under control (*manageable*) based on the principle of prudence. During 2018, twenty-one meetings were held and KOMENKO has well-conducted its duties.

3 Employment Management Committee

The Committee holds the task to assist the Board of Directors to obtain optimal results in determining critical matters in Human Capital field both in the strategy, policy, and management system of Human Capital aligned with the Bank's Business Plan.

4 Information Technology Steering Committee (ITSC)

The Committee holds the task to assist the Board of Directors to minimize the occurrence of risks associated with IT utilization and to protect the interests of the bank and customers. The IT Steering Committee is established as an embodiment of the commitment of the Board of Directors and Bank Jatim management in the form of active supervision of Information Technology management as stipulated in the POJK MRTI, ITSC holds a role in assisting the duties implementation of the Directors in stipulate Information Technology Strategic Plans and Bank policies related to the IT utilization. During 2018, one meeting was held and the IT Steering Committee has well-conducted its duties.

5 Product, Network and Procedure Committee (PJP)

The Committee holds the task to assist the Board of Directors in establishing strategies for managing the Company's business in an integrated manner, product regulation, network development strategy policies tailored to the needs of the bank and making steps in order to support the creation of a compliance culture for all bank business activities at every organizational level. During 2018, the PJP Committee has conducted twenty meetings and has carried out their duties properly.



6 Komite Kredit

Komite yang bertugas membantu Direksi dalam mengevaluasi dan/atau memberikan keputusan kredit untuk jumlah dan jenis kredit yang ditetapkan oleh Direksi dengan memperhatikan pengembangan bisnis tanpa meninggalkan prinsip kehati-hatian termasuk restrukturisasi dan penyelesaian kredit. Selama tahun 2018, Komite Kredit telah melaksanakan 34 (tiga puluh empat) kali rapat dan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

7 Komite Kebijakan Perkreditan (KKP)

Komite yang bertugas membantu Direksi dalam rangka pengelolaan kebijakan perkreditan yang bertujuan untuk mendukung pemberian kredit yang sehat dan mengandung unsur pengendalian internal mulai tahap awal proses kegiatan perkreditan sampai dengan tahap pemantauan perkreditan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian. Selama tahun 2018, KKP telah melaksanakan 2(dua) kali rapat dan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

8 Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Komite yang bertugas membantu Direksi antara lain dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi yang komprehensif dan efektif bagi konglomerasi Keuangan dan dalam rangka penyusunan dan perbaikan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.

6 Credit Committee

The Committee holds the task to assist the Board of Directors to evaluate and/or give credit decisions for the amount and type of credit stipulated by the Board of Directors take into account to business development without disregard the precautionary principle including restructuring and settlement of credit. During 2018, thirty-four meetings were held and the Credit Committee has well-conducted its duties.

7 Credit Policy Committee (KKP)

The Committee holds the task to assist the Board of Directors in the context of managing credit policies which aim to support sound lending principles and holds elements of internal control starting from the initial stages of credit activities up to the credit monitoring stage due to observance. During 2018, two meetings were held and KKP has well-conducted its duties.

8 Integrated Risk Management Committee

The Committee holds the task to assist the Board of Directors includes the implementation of comprehensive and effective Integrated Risk Management for the Main Entity and in the framework of preparing and improving the Integrated Risk Management policy.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2018 tidak terjadi perubahan komposisi Direksi dimana Jumlah dan komposisi Direksi disusun sesuai dengan kebutuhan bisnis Bank Jatim yang proses pemilihannya diawali oleh evaluasi dari pemegang saham pengendali dan rekomendasi Dewan Komisaris melalui Komite Remunerasi dan Nominasi.

COMPOSITION CHANGES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2018, there was no a composition change of the Board of Directors where the number and composition aligned with Bank Jatim's business needs whose selection process was preceded by evaluations from the controlling shareholders and recommendations of the Board of Commissioners by the Remuneration and Nomination Committee.

APRESIASI DIREKSI

APPRECIATION OF THE DIRECTORS

Pencapaian-pencapaian Bank Jatim tahun 2018 ditopang oleh kepercayaan dan kerjasama manajemen dalam mengarahkan langkah-langkah kemajuan Bank Jatim. Mewakili Direksi, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kerjasama yang diberikan, khususnya kepada pemegang saham, nasabah dan mitra kerja Perseroan. Direksi juga memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas pengawasan dan nasihat yang diberikan kepada Direksi dalam rangka menjalankan kepengurusan Bank Jatim. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh pegawai yang telah menunjukkan kerja keras dan kerja ikhlas di tengah tantangan yang dihadapi, sehingga Bank Jatim berhasil meningkatkan kinerjanya di tahun 2018.

Ke depan, masih banyak pekerjaan besar untuk mencapai cita-cita mewujudkan Transformasi BPD. Cita-cita ini bukan hanya sekedar kata karena salah satu tujuan Transformasi BPD adalah untuk menjadikan BPD menjadi Bank yang kompetitif, kuat, dan kontributif bagi pembangunan daerah dan menjadi pilihan masyarakat dan kebanggaan daerahnya, BPD perlu bertransformasi untuk membenahi kelemahan-kelemahan yang ada, memperkuat fondasi-fondasi yang ada, sehingga kita siap menghadapi persaingan bisnis kedepannya dan mampu memberikan sumbangsih besar bagi pembangunan. Ke depan Bank Jatim bertujuan untuk mampu secara lebih luas mengisi kebutuhan jasa perbankan masyarakat Indonesia pada tingkat nasional. Hal ini bukan hanya kebutuhan Bank Jatim, namun juga kebutuhan Jawa Timur dan kebutuhan Indonesia agar dapat terus menjaga pertumbuhan ekonomi di jalur yang tepat, sehingga dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kesejahteraan bangsa dimasa sekarang dan masa mendatang. Kita perlu mewujudkan cita-cita tersebut, agar Bank Jatim tidak kehilangan momentum pertumbuhan ekonomi yang sudah baik ini.

Through the support of management trust and cooperation in directing the improvement of Bank Jatim, we could present Bank Jatim achievement in 2018. Representing the Board of Directors, I thank all stakeholders for giving us support and cooperation, especially to the shareholders, customers, and partners of the Company. The Board of Directors also gives the highest appreciation to the Board of Commissioners for the supervision and advice to the Board of Directors in managing Bank Jatim management. Appreciation is also to all employees who have shown hard work and sincere work amidst the continuous challenges and leads Bank Jatim to improve its performance in 2018.

Moving forward, there are still awaiting a big task to achieve BPD transformation vision. This transformation does not exist as a beautiful slogan because one of the BPD Transformation objectives is to establish BPD as a competitive, strong, and contributive Bank for regional development and community choice and region pride, BPD needs to transform to fix the existing weaknesses, strengthen existing foundations, so we are ready facing business competition in the future and able to contribute greatly to development. Looking ahead, Bank Jatim aims to be able to more broadly fill the needs of Indonesian banking services at a national level. This has not only become Bank Jatim but also East Java and Indonesia's needs in continuing to maintain precise economic growth, with the hope to be utilized in the greatest extent for today and future prosperity. We need to realize those hope, so Bank Jatim do not lose good economic growth momentum.

Atas nama Direksi,

R. SOEROSO
Direktur Utama

On behalf of the Board of Directors,

R. SOEROSO
President Director



Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018

RESPONSIBILITIES FOR THE 2018
ANNUAL REPORT

Laporan tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Manajemen Bank Jatim dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Direksi dengan membubuhkan tandatangannya masing-masing di bawah ini:

This annual report, along with financial reports and other related information, is the responsibility of Bank Jatim Management and is guaranteed to be true by all members of the Board of Directors by signing their respective signatures below:

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



R. SOEROSO
DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR



SU'UDI
DIREKTUR MENENGAH
KORPORASI
MEDIUM CORPORATION DIRECTOR



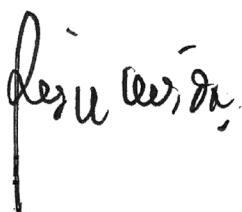
TONY SUDJIARYANTO
DIREKTUR RETAIL KONSUMER &
USAHA SYARIAH
RETAIL CONSUMER & SHARIA
BUSINESS DIRECTOR



RUDIE HARDIONO
DIREKTUR
OPERASIONAL
OPERATIONAL DIRECTOR



HADI SANTOSO
DIREKTUR KEPATUHAN &
HUMAN CAPITAL
COMPLIANCE & HUMAN CAPITAL
DIRECTOR



RIZYANA MIRDA
DIREKTUR MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT
DIRECTOR



FERDIAN TIMUR SATYAGRAHA
DIREKTUR
KEUANGAN
FINANCIAL DIRECTOR

Laporan tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Manajemen Bank Jatim dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dengan membubuhkan tandatangannya masing-masing di bawah ini:

This annual report, along with financial reports and other related information, is the responsibility of Bank Jatim Management and is guaranteed to be true by all members of the Board of Commissioners by signing their respective signatures below:

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONER



AKHMAD SUKARDI
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER



CANDRA FAJRI ANANDA

KOMISARIS
INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONER



BUDI SETIAWAN

KOMISARIS

COMMISSIONER



RUDI PURWONO

KOMISARIS
INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONER



Company Profile

Profil Perusahaan



Identitas Perusahaan

Bank Jatim adalah Bank Pembangunan Daerah (BPD) kedua yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan 20% (dua puluh persen) sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau menjadi perseroan terbuka dan berubah nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk pada tanggal 12 Juli 2012.

Bank Jatim is the second Regional Development Bank (BPD) that becomes a public company after listing 20% (twenty percent) of its shares on the Indonesia Stock Exchange (BEI). After becoming a public company, on 12 July 2012 the name changed into PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.





PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (selanjutnya disebut "Bank Jatim" atau "Bank") pada didirikan pada tanggal 17 Agustus 1961 di Surabaya dengan nama "PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur" dengan akta yang dibuat oleh Notaris Anwar Mahajudin, No. 91 tanggal 17 Agustus 1961. Dengan adanya Undang-Undang No. 13 tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, yang mengharuskan Bank Pembangunan Daerah didirikan dengan Peraturan Pemerintah Daerah, maka Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Timur mengeluarkan Peraturan Daerah No. 2 tahun 1976. Atas dasar peraturan daerah tersebut, nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Peraturan Pemerintah Daerah tersebut disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam Surat Keputusan No. Pem.10/5/26-18 tanggal 31 Januari 1977 dan diumumkan dalam Lembaran Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Tahun 1977 Seri C No. I/c tanggal 1 Februari 1977 dan terakhir diubah dengan Peraturan Daerah No. 11 tahun 1996, tanggal 30 Desember 1996 yang disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. 584.35-280 tanggal 21 April 1997. Dengan pengesahan Peraturan Daerah No. 1 tahun 1999 oleh DPRD Propinsi Jawa Timur tanggal 20 Maret 1999, dan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. 584.35-317 tanggal 14 April 1999, maka bentuk hukum diubah dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas.

Tugas utama Bank adalah ikut mendorong pertumbuhan potensi ekonomi daerah melalui peran serta dalam mengembangkan sektor-sektor usaha kredit kecil dan menengah dalam rangka memperoleh laba yang optimal. Kegiatan utamanya yaitu menghimpun dan menyalurkan dana serta memberikan jasa-jasa perbankan lainnya.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (hereinafter referred to as "Bank Jatim" or "Bank") was established on August 17, 1961 in Surabaya under the name "PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur" with a deed made by Notary Anwar Mahajudin, No. 91 dated 17 August 1961. Due to the existence of Law No. 13 of 1962 concerning the Basic Provisions of Regional Development Banks, which require Regional Development Banks to be established by the Regional Government Regulations, then the East Java Level I Regional Government issued the Regional Regulation No. 2 of 1976. On the basis of these regional regulations, the name PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur was changed to Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

The Regional Government Regulation was legalized by the Minister of Home Affairs in Decree No. Pem.10/5/26-18 dated 31 January 1977 and announced in the Regional Gazette of the East Java Level I Province Year 1977 Series C No. I/c dated 1 February 1977 and lastly amended by Regional Regulation No. 11 of 1996 on 30 December 1996, which was approved by the Minister of Home Affairs with Decree No. 584.35-280 dated 21 April 1997. With the ratification of the Regional Regulation No. 1 of 1999 by the East Java Provincial Parliament on 20 March 1999, and by the Minister of Home Affairs with Decree No. 584.35-317 dated 14 April 1999, the legal entity was changed from a Regional Company to a Limited Liability Company.

The main duty of the Bank is to contribute to the growth of regional economic potential through its participation in developing small and medium credit business sectors to obtain optimal profits. The main activities of the bank are collecting and distributing funds, as well as providing other banking services.

NAMA	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	NAME	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
NAMA PANGGILAN	Bank Jatim	NICKNAME	Bank Jatim
KODE SAHAM	BJTM	TICKER CODE	BJTM
SWIFT CODE	BJTMIDJA	SWIFT CODE	BJTMIDJA
BIDANG USAHA	Perbankan	BUSINESS FIELD	Banking
STATUS PERUSAHAAN	Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)	COMPANY STATUS	Regional-Owned Business Enterprise
KEPEMILIKAN SAHAM	<p>Saham Seri A Pemerintah Provinsi Jawa Timur (51,25%) Pemerintah Kota/ Kabupaten se-Jawa Timur (28,42%)</p> <p>Saham Seri B Masyarakat Umum (20,33%)</p>	STOCK OWNERSHIP	<p>Series A Share Provincial Government of East Java (51.25%) City/Regency Government in East Java (28.42%)</p> <p>Series B Shares Public (20.33%)</p>
DASAR HUKUM PENDIRIAN	Akta Notaris R. Sonny Hidayat Julistyo, S.H. Nomor 1 tanggal 1 Mei 1999 Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-227. HT.01.01.Th.99 tanggal 5 Mei 1999 Berita Negara Republik indonesia tanggal 25 Mei 1999 Nomor 42 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 3008/1999	LEGAL BASIS OF EST.	Notarial Deeds of R. Sonny Hidayat Julistyo, S.H. No. 1 dated May 1, 1999 Decree of Minister of Law Republic of Indonesia No. C2-8227. HT.01.01.Th.99 dated May 5, 1999 National Gazette of Republic of Indonesia dated May 25, 1999 No. 42 Appendix of National Gazette of Republic of Indonesia No. 3008/1999
TANGGAL PENDIRIAN	17 Agustus 1961	EST. DATE	August 17, 1961
MODAL DASAR	Rp 9.000.000.000.000,- (Sembilan Trilyun Rupiah)	AUTHORIZED CAPITAL	Rp9,000,000,000,000,- (Nine Trillion Rupiah)
MODAL DISETOR	Rp3.744.533.745.500,- (tiga triliun tujuh ratus empat puluh empat miliar lima ratus tiga puluh tiga juta tujuh ratus empat puluh lima tibu lima ratus rupiah)	PAID-IN CAPITAL	Rp3.744.533.745.500,- (three trillion seven hundred forty-four billion five hundred thirty three million seven hundred and forty five thousand five hundred rupiah)
JUMLAH ASET	Rp62.689.118.215.065, - (enam puluh dua triliun enam ratus delapan puluh sembilan miliar seratus delapan belas juta dua ratus lima belas ribu enam puluh lima rupiah)	TOTAL ASSETS	Rp62.689.118.215.065, - (sixty-two trillion six hundred eighty-nine billion one hundred eighteen million two hundred fifteen thousand sixty-five rupiah)
JUMLAH KARYAWAN	6311 (2018); 6.390 (2017); 6473 (2016); 5.784 (2015)	TOTAL EMPLOYEE	6311 (2018); 6.390 (2017); 6473 (2016); 5.784 (2015)
NPWP	01.110.116.9.631.000	TAX ID. NO.	01.110.116.9.631.000

TDP	13.01.1.64.11628	CO. REG NO.	13.01.1.64.11628	
SIUP	BUM.9-4-45	BUS. LISCENCE NO.	BUM.9-4-45	
PRODUK	Dana Pihak Ketiga Pembiayaan/Kredit Layanan Jasa Bank Jatim	PRODUCT	Third Party Fund Loan/Lending Bank Jatim Services
JARINGAN KANTOR	1 Kantor Pusat 41 Kantor Cabang Konvensional 7 Kantor Cabang Syariah 160 Kantor Cabang Pembantu Konvensional 9 Kantor Cabang Pembantu Syariah 207 Kantor Kas 191 Kantor Layanan Syariah 203 Payment Point 8 Payment Point Syariah 92 Kas Mobil 6 Kas Mobil Syariah 2 Cash Deposit Machine (CDM) 735 Anjungan Tunai Mandiri (ATM) 22 Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Syariah dan tergabung dengan 80.493 terminal jaringan ATM BERSAMA, 111.068 terminal ATM PRIMA, 511.229 Electronic Data Capture	OFFICE NETWORK	1 Head Office 41 Conventional Branch Offices 7 Sharia Branch Offices 160 Conventional Sub-Branch Offices 9 Sharia Sub-Branch Offices 207 Cash Offices 191 Sharia Service Offices 203 Payment Point 8 Sharia Payment Point 92 Cash Outlets/Counters 6 Sharia Mobile Cash 2 Cash Deposit Machines (ADM) 735 Automated Teller Machine (ATM) 22 Sharia Automated Teller Machines (ATM) and joined with 80.493 network terminal of ATM BERSAMA, 111.068 ATM PRIMA Terminals, 511.229 PRIMA Electronic Data Capture (EDC)	ANNUAL REPORT
KANTOR PUSAT	Jalan Basuki Rachmad 98 - 104 Surabaya 60271 PO.BOX 917	HQ	Jalan Basuki Rachmad 98 - 104 Surabaya 60271 PO.BOX 917	
TELEPON	(031) 5310090-5310099 (13 Saluran)	PHONE	(031) 5310090-5310099 (13 Saluran)	
HUNTING FAKSIMILI	(031) 5310838	FACIMILE	(031) 5310838	
ALAMAT KONTAK	Corporate Secretary, Gedung Kantor Pusat Bank Jatim Lt 4 Jl. Basuki Rachmad 98 - 104 Surabaya 60271 PO.BOX 917	CONTACT CENTER	Corporate Secretary, Bank Jatim Headoffice Building 4th floor, Jl. Basuki Rachmad 98 - 104 Surabaya 60271 PO.BOX 917	
WEBSITE	www.bankjatim.co.id www.bankjatim.id	WEBSITE	www.bankjatim.co.id www.bankjatim.id	
EMAIL	corsec@bankjatim.co.id info@bankjatim.co.id	EMAIL	corsec@bankjatim.co.id info@bankjatim.co.id	
INFO BANK JATIM	14044	BANK JATIM INFO	14044	
SMS BANKING	3366	SMS BANKING	3366	
INTERNET BANKING	https://iperson.bankjatim.co.id (personal) https://corp.bankjatim.co.id (corporate)	INTERNET BANKING	https://iperson.bankjatim.co.id (personal) https://corp.bankjatim.co.id (corporate)	

Riwayat Singkat Perusahaan

CORPORATE BRIEF HISTORY

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, yang dikenal dengan sebutan PT Bank Jatim, didirikan pada tanggal 17 Agustus 1961 di Surabaya dengan landasan hukum pendirian Akta Notaris Anwar Mahajudin Nomor 91 tanggal 17 Agustus 1961 yang dilengkapi dengan landasan operasional Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor BUM.9-4-5 tanggal 15 Agustus 1961. Selanjutnya berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perbankan, pada tahun 1976 dilakukan penyempurnaan melalui Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 2 Tahun 1976 tanggal 10 Juli 1976 yang menyangkut status Bank Pembangunan Daerah dari Perseroan Terbatas menjadi Badan Usaha Milik Daerah.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, also known as PT Bank Jatim was founded on August 17, 1961 in Surabaya with legal basis of establishment refers to Notarial Deeds of Notary Anwar Mahajudin No. 91 dated August 17, 1961 as attached with operational principal of Minister of Finance Decree No. BUM.9-4-5 dated August 15, 1961. Hereinafter, under Law No. 13 of 1962 regarding Principles of Bank Pembangunan Daerah and Law No. 14 of 1967 regarding the Banking Principals, an advance effort was taken under Regional Act of East Java 1st Level Regional Government No. 2 in 1976 dated July 19, 1976 related with status changing of the Regional Development Bank from Limited Company to Regional Owned Enterprise.

KETERANGAN PERUBAHAN NAMA INFORMATION REGARDING THE CHANGES OF NAME

Sesuai dengan bahasan riwayat singkat perusahaan, Bank Jatim pernah melakukan pergantian nama sebanyak 3 (tiga) kali sejak pertama kali berdiri, dari semula bernama PT. Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1976. Kemudian berubah menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor C2-8827.HT.01.01. Th.99 tanggal 05 Mei 1999 dan Berita Negara RI tanggal 25 Mei 1999 Nomor 42 Tambahan Berita Negara RI Nomor 3008/1999. Terakhir berubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk sesuai Surat Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU-AH.01.10-31887 tanggal 31 Agustus 2012 dan menjadi Perusahaan Terbuka dengan mencatatkan 20% saham di Bursa Efek Indonesia dengan Ticker Code atau Kode Saham BJTM.

In accordance with the discussion of the company's brief history, Bank Jatim has changed its name 3 (three) times since it was first established, originally from PT. Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur to became Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur since 1976. The name was further changed to PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur based on Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-8827. HT.01.01.Th.99 dated 5 May 1999 and State Gazette of the Republic of Indonesia dated 25 May 1999 No. 42 Additional State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3008/1999. The final change, namely PT East Java Regional Development Bank Tbk was according to the Letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-31887 dated 31 August 2012 and became a Public Company by listing 20% of its shares on the Indonesia Stock Exchange with the Ticker Code or Stock Code BJTM.

Secara operasional dan seiring dengan perkembangannya, maka pada tahun 1990 Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur meningkatkan statusnya dari Bank Umum menjadi Bank Umum Devisa, hal ini ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 23/28/KEP/DIR tanggal 2 Agustus 1990. Untuk memperkuat permodalan, maka pada tanggal 29 Desember 1994 dilakukan penetapan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 26 Tahun 1994 tentang Perubahan Pertama Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 9 Tahun 1992 tentang Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, dengan mengubah Struktur Permodalan/Kepemilikan dengan diizinkannya Modal Saham dari Pihak Ketiga sebagai salah satu unsur kepemilikan dengan komposisi maksimal 30% (tiga puluh persen).

Berdasarkan Pasal 2 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 1998 tentang Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah, maka pada tanggal 20 Maret 1999 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur mengesahkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 1 Tahun 1999 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur yang pada tanggal 19 Agustus 2016 telah dilakukan perubahan sebagaimana Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 1 Tahun 1999 Tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Dari Perusahaan Daerah Menjadi Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Sesuai dengan Akta Notaris R. Sonny Hidayat Julistyo, S.H. Nomor 1 tanggal 1 Mei 1999 yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-8227.HT.01.01.Th.99 tanggal 5 Mei 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 25 Mei 1999 Nomor 42 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 3008/1999 maka selanjutnya secara resmi menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Anggaran Dasar PT Bank Jatim telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan pada tahun 2006 tercantum dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., Nomor 108 tanggal 27 April 2006 berkaitan dengan penambahan kegiatan Unit Usaha Syariah dan perubahan jumlah saham seri A dan seri B, dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan Nomor W10-

From operational aspect and simultaneously with our growth, in 1990, Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur brought the status to higher level from Commercial Bank to Commercial Foreign Exchange Bank, as mandated under Bank Indonesia Board of Directors Decree No. 23/28/KEP/DIR dated August 2, 1990. To strengthen our capital, we undertook a transformation on December 29, 1994 referring to East Java Level I Regional Provincial Government Regulation No. 26 of 1994 as First Amendment of East Java Level I Regional Province Regulation No. 9 of 1992 on Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur by changing Capital/ Ownership Structure of the Company by allowing Share Capital from Third Party to enter as one of ownership element with maximum composition of 30% (thirty percent).

Pursuant to Article 2, Minister of Internal Affairs Decree No. 1 of 1998 regarding Legal Entity of Regional Development Bank, on March 20, 1999, the 1st Level Regional Parliament of East Java legalized East Java Province Regional Act No. 1 of 1999 regarding Legal Entity Changing of Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur from Perusahaan Daerah (PD) to Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur that had changed on August 19, 2016 pursuant to East Java Provincial Regional Regulation No. 7 of 2016 as amendment on East Java Level I Province Regional Regulation No. 1 of 1999 regarding Changing Legal Entity for Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur from Regional Enterprise to Perseroan Terbatas (Limited Company) Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Pursuant to Notarial Deeds of Notary R. Sonny Hidayat Sulistyo, S.H. No. 1 dated May 1, 1999 as legalized under Decree of Minister of Law of Republic of Indonesia No.C2-8227.H.T.01.01. Th.99 dated May 5, 1999 and announced at National Gazette of Republic of Indonesia dated May 25, 1999 No. 42 appendix of National Gazette of Republic of Indonesia No. 3008/1999, to officially become PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Article of Associations of PT Bank Jatim also has been amended several times. The amendment brought in 2006 and stated under a Deed drafted before Notary Untung Darnosoewirjo, S.H. Number 108 dated April 27, 2006 regarding addition of Sharia Business Unit and changes in total Series A and Series B Shares, that the amendment as legalized by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia, under Decree Number W10-00182.HT.01.04.Th.2007 dated February 7, 2007. The amendment brought in 2007 regarding additional



00182. HT.01.04-TH.2007 tanggal 7 Februari 2007. Perubahan pada tahun 2007 berkaitan dengan tambahan modal dasar Bank dan komposisi jumlah saham seri A dan B tercantum dalam Akta Nomor 44 tanggal 25 Juni 2007 yang dibuat dihadapan Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H, dan perubahannya tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor C-07001HT.01.04- TH.2007 tanggal 17 Desember 2007.

Di tahun 2008, berdasarkan akta Nomor 56 tanggal 17 April 2008 yang dibuat oleh Untung Darnosoewirjo, S.H, berkaitan dengan tambahan modal dasar dan komposisi jumlah saham seri A dan B dan juga penyesuaian anggaran dasar perseroan berdasarkan Undang - Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang ditegaskan dalam Akta Nomor 38 tanggal 30 Desember 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-15113.AH.01.02. Tahun 2009 tertanggal 23 April 2009. Kemudian kembali dilakukan penyesuaian anggaran dasar perseroan berdasarkan Undang - Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 22 tanggal 13 Juli 2017 yang dibuat dihadapan Siti Nurul Yuliami, Sarjana Hukum,

authorized capital of the Bank and composition of total Series A and B Shares as declared under Deeds Number 44 dated June 25, 2007 drafted before Notary Untung Darnosoewirjo, S.H, and the amendment had been legalized by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia under Decree Number C- 08001HT.01.04 - TH. 2007 dated December 17, 2007.

In 2008, based on deed No. 56 dated April 17, 2008 made by Untung Darnosoewirjo, SH, related to additional authorized capital and composition of the number of series A and B shares and also adjustments to the company's articles of association based on Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies , which is confirmed in Deed Number 38 dated December 30, 2008 made before Notary Untung Darnosoewirjo, SH, and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-15113.AH.01.02. Year 2009 dated April 23, 2009. Then re-adjustment of the company's articles of association based on Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies through Deed of Meeting Decision Number 22 dated July 13, 2017 made before Siti Nurul Yuliami, Bachelor of Law,

Magister Kenotariatan, Notaris di Surabaya, dan telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.03-0153694 tanggal 18 Juli 2017 serta Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 92 Tanggal 24 Juli 2018 yang dibuat dihadapan Sitaesmi Puspadi Subianto, SH, Notaris di Surabaya dan telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0226225 tanggal 26 Juli 2018 dan perubahan terakhir melalui Akta Pernyataan Kembali Keputusan Rapat Nomor 10 Tanggal 04 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Sitaesmi Puspadi Subianto, SH, Notaris di Surabaya dan telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0276979 tanggal 18 Desember 2018 berkaitan dengan tambahan modal dasar dan komposisi jumlah saham seri A dan B.

Seiring dengan perkembangan perekonomian dan dalam rangka memenuhi persyaratan sebagai BPD Regional Champion yang salah satunya parameternya adalah untuk memperkuat permodalan, maka dilakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan Akta Nomor 89 tanggal 25 April 2012, dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-22728.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 30 April 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan Undang Undang Perseroan Terbatas dengan Nomor AHU-0038044-AH.01.09 Tahun 2012 Tanggal 30 April 2012 serta berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor S-8143/BL/2012 tanggal 29 Juni 2012 Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Saham Perdana PT Bank Jatim dinyatakan efektif dan kemudian pada tanggal 12 Juli 2012, PT Bank Jatim mencatatkan 20% (dua puluh persen) sahamnya di Bursa Efek Indonesia atau menjadi perseroan terbuka dan berubah nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Penerimaan tambahan setoran modal Perseroan telah tertuang dalam Akta Nomor 18 tanggal 19 Juli 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Wachid Hasyim, S.H., dan telah dilakukan pemberitahuan berdasarkan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.10-31887 tertanggal 31 Agustus 2012.

Untuk meningkatkan kinerja PT Bank Jatim secara keseluruhan, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Bank Jatim Tahun 2017 berdasarkan Akta Nomor 43 tanggal 15 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H, M.Kn telah diperoleh persetujuan untuk melakukan perubahan nama dan penambahan 2 (dua) Direktorat yang sebelumnya 5 (lima) Direktorat menjadi 7 (tujuh) Direktorat dengan susunan 1. Direktur Utama, 2. Direktur Menengah Korporasi, 3. Direktur Operasional, 4. Direktur Ritel Konsumen & Usaha Syariah, 5. Direktur Kepatuhan & Human Capital, 6. Direktur Manajemen Risiko, 7. Direktur Keuangan. Perubahan tersebut menunjuk pada Perubahan Struktur Organisasi yang telah disampaikan pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 tanggal 31 Januari 2017 dan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan pasal 16 ayat (6) bahwa Direksi menetapkan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris serta Surat Keputusan Direksi nomor 056/062.1/DIR/PRN/SK tanggal 31 Maret 2017 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja.

Notary Public, Notary in Surabaya, and has obtained Receipt of Notification from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.03-0153694 dated 18 July 2017 and Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 92 dated 24 July 2018 made before Sitaesmi Puspadi Subianto, SH, Notary in Surabaya and has obtained Receipt of Notification from the Ministry of Law and Human Rights Number AHU-AH.01.03-0226225 dated July 26 2018 and the latest amendment through Deed of Restatement of Meeting Decree Number 10 dated December 4, 2018 made before Sitaesmi Puspadi Subianto, SH, Notary in Surabaya and has obtained Receipt of Notification from the Ministry of Law and Human Rights Number AHU-AH.01.03-0276979 dated 18 December 2018 relating to additional authorized capital and composition of the number of series A and B.

Along with the economic development and to meet the requirements as BPD Regional Champion, one of which parameter is to strengthen the capital, then made changes to the Articles of Association of the Company based on Deed No. 89 dated April 25, 2012, Notary Fathiah Helmi, SH, which has obtained the approval of Ministry of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-22728. AH.01.02. In 2012 April 30, 2012 and was registered in the Company Register in accordance with the Limited Liability Company Act No. AHU-0038044-AH.01.09 in 2012 On April 30, 2012 as well as by virtue of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. S-8143 / BL / 2012 Bapepam dated June 29, 2012 Registration Statement for Initial Public Offering of PT Bank Jatim is declared effective, and then on July 12, 2012, PT Bank Jatim recorded a 20% (twenty percent) of its shares on the Indonesia Stock Exchange or become a publicly listed company and changed its name to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Reception additional capital injection of the Company has been stipulated in the Deed No. 18 dated July 19, 2012 before a Notary Wachid Hasyim, SH, and has made a notification by letter of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU- AH.01.10-31887 dated August 31, 2012.

To improve the whole performance of PT Bank Jatim, in the Extraordinary General Shareholders Meeting (EGSM) of PT Bank Jatim 2017 based on Deed No. 43 dated June 15, 2017 made before Notary Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn has obtained approval to conduct name change and addition of 2 (two) previous Directorates 5 (five) Directorate to 7 (seven) Directorate with structure 1. President Director, 2. Director of Business & Corporation, 3. Director of Operations, 4. Director of Consumer Retail & Sharia Business, 5 Director of Compliance & Human Capital, 6. Director of Risk Management, 7. Director of Finance. The amendment refers to the Organizational Structure Changes submitted to the Annual General Meeting of 2016 dated 31 January 2017 and observe the Articles of Association of the Company Article 16 paragraph (6) that the Board of Directors determines the Organizational Structure and Working Procedure of the Company with the approval of the Board of Commissioners as well as the Directors' Decree number 056/062.1/DIR/PRN/SK March 31, 2017 about Organizational Structure and Work Procedures.

Brand Perusahaan

COMPANY BRAND



MAKNA LOGO

Inspirasi bentukan dari logo Bank Jatim merupakan sayap Burung Garuda yang mengepak ke atas sebagai tanda siap terbang. Burung Garuda adalah lambang nasional Indonesia. Dalam mitologi Jawa, Burung Garuda adalah "Bird of Life" atau burung kehidupan yang membawa kemuliaan. Sayap adalah anggota tubuh yang bersifat aerodinamis dan sebagai penyeimbang ketika hendak terbang.

Fungsi inilah yang ingin dicerminkan dalam logo Bank Jatim dengan harapan Bank Jatim dapat terbang tinggi menuju goal yang diinginkan, serta terjadi keseimbangan antara dana yang diperoleh dari masyarakat/pemerintah dan disalurkan dalam bentuk kredit/pembiayaan sehingga tercipta perekonomian berazaskan kerakyatan.

LOGO EXPLAINATION

Inspiration of Bank Jatim logo shape is Wings of Garuda spreading upwards as a sign of ready to fly. Garuda is official sign of Indonesia. In Javanese myth, Garuda is known as "Bird of Life" who bring glory. Wings are part of the body with aerodynamic nature and as the balancer when flying.

This is the function that is wished to be reflected in Bank Jatim Logo, aspiring that Bank Jatim will soaring high in achieving every desirable goal, also having a balance between collected fund from public/government and re-disbursed as loan/ lending support that will establish welfare-based community.

FILOSOFI TAGLINE

Untuk mencapai BPD Regional Champion atau lebih dari itu, maka Bank Jatim harus memaksimalkan potensi terbaiknya mulai dari pelayanan hingga penyediaan produk-produk yang terus dikembangkan dan diciptakan berbasisketeknologi.

TAGLINE PHILOSOPHY

To achieve BPD Regional Champion and more, Bank Jatim must optimize its best potential starting from its services up to provision of products that are continuously developed and created based on technology.

DESKRIPSI LOGO

LOGO DESCRIPTION

5 Helai Bulu
merepresentasikan
5 Semangat Baru Bank Jatim.

5 feathers represent
5 new spirit of Bank Jatim

¹ Professionalism
² Partnership ³ Care
⁴ Service ⁵ Trustworthy

**3 PILAR SERTA 2 LANDASAN
UNTUK PERBANKAN**

Agen Pembangunan
Ketahanan Kelembagaan
Layanan
Tata Kelola Perusahaan
Manajemen Risiko

**3 PILLARS AND 2 MAIN PRINCIPLES
OF BANKING**

Agent Of Development
Institutional Resistance
Services
Corporate Governance
Risk Management

MAKNA WARNA**MEANING OF THE COLORS**

Merah adalah warna yang merepresentasikan keberanian hidup, kekuatan dan kepemimpinan.

Red is a color that represents the courage of life, strength and leadership.

Warna merah juga menggambarkan energi, semangat perjuangan yang tiada henti. Merah adalah warna yang dominan di dalam spektrum warna sehingga terlihat menonjol bila dibandingkan dengan warna-warna lain, maknanya adalah menggambarkan Bank Jatim sebagai bank unggulan.

The color red also depicts energy and an endless spirit of struggle. Red is the dominant color in the color spectrum so that it stands out when compared to other colors, which could also be perceived as to describe Bank Jatim as a superior bank.

Warna merah terang (red) sebagai helai bulu teratas mencerminkan refreshment atau nafas baru Bank Jatim.

The bright red portrays on the very top strand of the feathers reflect the refreshment, or the new passion of Bank Jatim.

Gradasi warna menggambarkan transformasi Bank Jatim ke arah yang lebih baik.

While the color gradation illustrates the transformation of Bank Jatim towards a better direction.

Warna merah gelap (dark red) merupakan perpaduan warna merah dan hitam menunjukkan kekokohan dan kematangan Bank Jatim yang telah berdiri selama 50 tahun.

Dark red as a blend of the color red and black shows the robustness and maturity of Bank Jatim which has been established for over 50 years.

**STRATEGI BANK JATIM DALAM MENCAPAI GOAL
REGIONAL CHAMPION****BANK JATIM'S STRATEGY TO ACHIEVE REGIONAL
CHAMPION GOAL**

Bank Jatim berpegang pada Kerjasama berbasis Profesionalisme yang Memahami dalam Melayani, untuk meraih Kepercayaan nasabah menuju predikat Bank Regional Champion.

Bank Jatim holds on to a Cooperation based on Professionalism which is Understanding and Serving, to gain Customer's Trust towards Regional Bank Regional Champion.

Transformasi Brand Bank Jatim

BANK JATIM BRAND
TRANSFORMATION

Seiring perjalanan waktu logo Bank Jatim mengalami perubahan menuju ke arah yang lebih baik dengan disesuaikan dengan kinerja Bank Jatim yang terus berkembang. Berikut sekilas sejarah transformasi perubahan logo bank Jatim dari waktu ke waktu.

Over time, the Bank Jatim logo has transformed towards a better direction as aligned with growing performance of Bank Jatim. This following is the brief history of Bank Jatim logo transformation in years.



1963 - 1974



Dirancang dan dibuat pada tahun 1963 oleh Bp. Abdullah, yang merupakan satu-satunya karyawan Bank Jatim saat itu, berupa tulisan BPD dalam lingkaran berwarna biru langit dan gambar seutas pitabertuliskan JATIM. Digunakan untuk Pekan Olah Raga Antar Bank (PORAB) pertama di Surabaya. Melambangkan cita-cita tinggi, keutuhan, kesatuan dan tekad yang bulat.

Designed and created in 1963 by Mr. Abdullah, who was the only employee Bank Jatim at the moment, illustrated as the writings of BPD in sky blue circle and ribbon that pronounced JATIM. The logo was used in the first Pekan Olah Raga Antar Bank (PORAB) event in Surabaya. It symbolized high aspiration, solidity, unity and firm commitment.

1974 - 1988



Dibuat oleh H. Rahman Kamil, pemenang lomba cipta logo antar karyawan Bank Jatim tahun 1974. Logo resmi pertama Bank Jatim, yang berbentuk perisai segi empat dengan dasar hijau. Menggunakan Tugu Pahlawan Sebagai simbol dibelit tulisan BPD.

Created by H. Rahman Kamil, The Winner of Bank Jatim Employee Logo Creation Competition 1974. The First Official Logo of Bank Jatim, with green shield-shaped rectangle. It adapted Pahlawan Monument as Symbol and belted by BPD writing.

1988 - 1998



Logo resmi kedua Bank Jatim, yang dibuat oleh seorang seniman atas inisiatif Bp. A. Nur Chasan, mantan Direktur Bank Jatim. 5 (lima) garis perspektif yang membentuk tugu pahlawan dalam lingkaran dengan topping berbentuk kubah melambangkan pandangan dan cita-cita pembangunan Bank Jatim yang berlandaskan Pancasila.

The Second Official Logo of Bank Jatim, created by a artist after initiative from Mr. A. Nur Chasan, former Director of Bank Jatim. It illustrated 5 (five) perspective lines shaping the Pahlawan Monument in the circle with dome-shaped toppings, symbolizing the Development perspective and goals of Bank Jatim based on Pancasila.

2011 - 2014



Memperingati Usia Emas, Bank Jatim melakukan penggantian logo menjadi Kepakan Sayap berwarna merah dengan tagline "Bersama Kami, Berkembang Pasti". 5 helai bulu menggambarkan 5 semangat baru Bank Jatim.

Celebrating the golden age, Bank Jatim transformed The logo to Red Flapping Wing with tagline "Bersama Kami, Berkembang Pasti". The 5 (Five) feathers symbolized 5 (five) new spirits of Bank Jatim.

2014 - sekarang



Pada tanggal 23 November 2014, Bank Jatim resmi meluncurkan tagline baru yang sebelumnya "Bersama Kami, Berkembang Pasti" berubah menjadi "Yang Terbaik Untuk Anda."

On November 23, 2014, Bank Jatim officially launched its new tagline from prior "Bersama Kami, Berkembang Pasti" to "Yang Terbaik Untuk Anda."

Bidang Usaha

BUSINESS FIELD

Sesuai dengan Anggaran Dasar Nomor 22 tanggal 13 Juli 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H, M.Kn serta Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB Nomor 92 tanggal 24 Juli 2018 dan Perubahan terakhir melalui Akta Pernyataan Kembali Keputusan Rapat Nomor 10 tanggal 04 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Sitaresmi Puspadi Subianto S.H, bank melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan kegiatan usaha sebagai berikut:

According to the Article of Associations No. 22 dated 13 July 2017 made before Notary Siti Nurul Yuliami, S.H, M.Kn and the Deed of Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders Decree No. 92 dated 24 July 2018 and the latest Amendment through the Deed of Declaration of Meeting Decree No. 10 dated 4 December 2018 made before Notary Sitaresmi Puspadi Subianto S.H, the Bank provides services in banking sector in compliance with the applicable Law and Regulation, with business activities as follows:

KEGIATAN USAHA UTAMA

- 1 Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu;
- 2 Memberikan Kredit;
- 3 Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- 4 Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:

- Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
- Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
- Kertas perbendaharaan Negara dan surat jaminan pemerintah;
- Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
- Obligasi;
- Surat dagang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- Instrumen surat berharga lainnya yang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

- 5 Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah

MAIN BUSINESS ACTIVITIES

- 1 Collect funds from the community in the form of deposits such as current account, time deposits, certificates of deposit, savings and/or other similar forms;
- 2 Provide Credit;
- 3 Issue debt statements
- 4 Purchase, sell or guarantee on behalf of one own's risk or on the orders or interests of its customers:
 - Money orders, including the ones that have been accepted by the bank whose validity period is no longer than the convention in the trading of said documents;
 - Statements of debt and other kind of trade papers whose validity period is no longer than the convention in the trading of said documents;
 - State treasury papers and government guarantee letters;
 - Bank Indonesia Certificates (SBI);
 - Bonds;
 - Timed trade letters in accordance with the applicable laws and regulations;
 - Other timed securities instruments in accordance with the applicable laws and regulations;
- 5 Transfer the cash both for the Bank of customers' interest;

- | | |
|--|---|
| <p>6 Menempatkan dana pada, meminjam dana dari atau meminjamkan dana kepada bank lain baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lain;</p> <p>7 Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;</p> <p>8 Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat dalam bursa efek;</p> <p>9 Melakukan kegiatan dalam valuta asing dan/ atau sebagai Bank Devisa dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang;</p> <p>10 Menyediakan pembiayaan dan atau melakukan kegiatan lain termasuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan yang berlaku;</p> <p>11 Menyelenggarakan usaha-usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, baik di dalam maupun di luar negeri.</p> | <p>6 Invest the fund in, borrow the fund from, or lease the fund to the other Banks either with a Letter, means of telecommunication, money order, check, or other instruments;</p> <p>7 Receive payments from securities and make calculations with or among third parties;</p> <p>8 Place the funds from one customer to other customer in a form of securities that are not listed in the stock exchange;</p> <p>9 Conduct activities in foreign exchange and/or as a Foreign Exchange Bank by complying to terms and conditions that have been set by the authorized party;</p> <p>10 Provide financing and carrying out other activities including those based on the sharia principles in accordance with the applicable laws and regulations;</p> <p>11 Commence other banking business in accordance with the applicable laws and regulations, both in domestic and overseas.</p> |
|--|---|

KEGIATAN USAHA PENUNJANG

Untuk mendukung kegiatan usaha utama Perseroan, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- 1 Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- 2 Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
- 3 Membeli sebagian atau seluruh agunan baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada perseroan, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib segera dicairkan secepatnya;
- 4 Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
- 5 Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain dibidang keuangan antara lain sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan atau mendirikan perusahaan baru sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku;
- 6 Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan—berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya dengan memenuhi ketentuan yang berlaku;
- 7 Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan peraturan dana pensiun yang berlaku;
- 8 Memberi bantuan teknis kepada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Kabupaten/ Kota seluruh Jawa Timur baik yang berbentuk Perusahaan Daerah maupun yang berbentuk badan hukum Perseroan Terbatas (PT) dalam rangka pengelolaan kas dan keuangan;
- 9 Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES

To complement the Company's main business activities, the Company could carry out several supporting business activities as follows:

- 1 Provide a safe place to store goods and securities; Conduct entrustment activities for the benefit of other parties based on a contract;
- 3 Purchase part of or all the collateral either through an auction or outside of the auction based on voluntary handover by the collateral owner or based on the authority to sell outside of the auction from the collateral owner in which the debtor does not fulfill its obligations to the company, with the condition that the purchased collateral have to be immediately disbursed;
- 4 Conduct factoring, credit card business and trustee activities;
- 5 Perform capital participation in banks or other companies in the financial sector, including leasing, venture capital, securities companies as well as settlement and storage clearing houses or establish new companies insofar as they do not contradictory to the applicable laws and regulations;
- 6 Perform temporary capital participation activities to overcome the consequences due to credit failures or financing failures, based on sharia principles, with the provision of withdrawing the investments in compliance to the applicable laws and regulations;
- 7 Act as the founder of pension funds and manager of pension funds in accordance with the applicable pension fund regulations;
- 8 Provide technical assistance to Regional-Owned Enterprises (BUMD) in the East Java Provincial Government area as well as throughout East Java Districts/Cities both in the form of Regional Companies and in the form of Limited Liability Company (PT) in the context of the cash and financial management;
- 9 Conduct other activities commonly carried out by banks insofar as they do not contradictory to the applicable laws and regulations.

Produk dan Jasa

PRODUCTS AND SERVICES

PRODUK SIMPANAN

REKENING GIRO RUPIAH

Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek/ bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan. Giro Bank Jatim sudah online di seluruh cabang Bank Jatim, sehingga penarikan maupun penyetoran dapat dilakukan di seluruh cabang Bank Jatim dacek/bilyet giro Bank Jatim dapat dikliringkan dimanapun (Intercity Kliring) dengan mata uang Rupiah.

REKENING GIRO VALAS

Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek/ bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan. Giro Bank Jatim sudah online di seluruh cabang Bank Jatim, sehingga penarikan maupun penyetoran dapat dilakukan di seluruh cabang Bank Jatim dacek/bilyet giro Bank Jatim dapat dikliringkan dimanapun (Intercity Kliring) dengan mata uang Valas (USD).

DEPOSITO RUPIAH

Deposito atau yang sering juga disebut sebagai deposito berjangka, merupakan produk bank sejenis jasa tabungan yang biasa ditawarkan kepada masyarakat. Dana dalam deposito dijamin oleh pemerintah melalui Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dengan persyaratan tertentu.

DEPOSITO VALAS (USD)

Deposito valas hanya menerima dana dalam bentuk mata uang asing, seperti USD sesuai dengan ketentuan bank. Suku bunga yang ditawarkan oleh deposito valas umumnya lebih rendah daripada deposito rupiah.

TABUNGAN SIMPEDA

Simpeda adalah Simpanan Pembangunan Daerah yang sudah online di seluruh Cabang Bank Jatim, tabungan yang bunganya dihitung harian memberi banyak kemudahan dan manfaat dengan biaya ringan. Nilai total hadiah 12,5 Miliar Rupiah per tahun yang diundi tiga kali dalam setahun, yaitu dua kali untuk tingkat nasional dan satu kali untuk tingkat regional.

DEPOSIT PRODUCTS

RUPIAH CURRENT ACCOUNT

Current account is a deposit that could be withdrawn at any time by using check/transfer form and other payment order facilities or by way of transfer. Bank Jatim current account is online at all Bank Jatim branches, so that withdrawals and deposits could be made at all Bank Jatim branches and Bank Jatim check/transfer form in rupiah could be cleared anywhere (Intercity Clearing);

FOREIGN CURRENCY CURRENT ACCOUNT

Current account is a deposit that could be withdrawn at any time by using check/transfer form and other payment order facilities or by way of transfer. Bank Jatim current account is online at all Bank Jatim branches, so that withdrawals and deposits could be made at all Bank Jatim branches and Bank Jatim check/transfer form in the foreign currency (USD) could be cleared anywhere (Intercity Clearing);

RUPIAH DEPOSITS

Deposits or often referred to as time deposits, are the bank products similar to savings services commonly offered to the public. Funds in deposits are guaranteed by the government through the Deposit Insurance Corporation (LPS) with certain terms and conditions.

FOREIGN CURRENCY DEPOSITS (USD)

Foreign currency deposits only accept funds in foreign currencies, such as USD in accordance with the bank regulations. The interest rates offered in the foreign currency deposits are generally lower than the rupiah deposits.

SIMPEDA SAVINGS

Simpeda is a Regional Development Deposits that has been online in all Bank Jatim Branches. This kind of saving implements the daily-calculated interest rate, which gives a lot of convenience and benefits at such a low cost. The total prize of 12.5 billion Rupiah per year is drawn three times a year, twice for the national level and once for the regional level.

TABUNGAN SIKLUS

Dengan tabungan ini Bank Jatim ingin turut serta menumbuh kembangkan tradisi menabung sebagai wujud awal menuju keluarga sejahtera. Tabungan ini disediakan bagi nasabah yang tidak menginginkan hadiah namun mengharapkan bunga yang kompetitif.

1 Tabungan Siklus Usaha Mikro Kecil (SiUMI)

Untuk menggerakkan sektor ekonomi produktif khususnya melalui Usaha Mikro Kecil & Menengah, Bank Jatim meluncurkan Program SiUMI (Siklus Mikro Kecil). Program ini merupakan bundling dari Tabungan SiUMI dan Kredit SiUMI.

2 Tabungan Siklus Nelayan (SiNYAL)

Sejalan dengan visi Pemerintah Pusat menjadikan Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia, Kementerian Kelautan & Perikanan bekerjasama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) meluncurkan program JARING (Jangkau, Sinergi & Guideline) yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif pada dunia kamaritiman. Sejalan dengan peran Bank Jatim dalam mendukung program pemerintah, maka diperlukan pengembangan produk yang ada untuk merealisasikan terwujudnya simpanan (tabungan) bagi para pelaku dunia kamaritiman khususnya nelayan.

3 Tabungan Siklus (Program Bunga Plus)

Adalah Keuntungan yang diberikan kepada nasabah dalam bentuk barang selain bunga tunai yang diberikan kepada Nasabah yang berhak sesuai ketentuan. Program Bunga Plus ini khusus untuk Produk Tabungan Siklus.

4 Tabungan Siklus Prioritas

Tabungan Siklus Prioritas ditujukan bagi nasabah Jatim Prioritas atau bagi nasabah yang memiliki dana minimal 250 juta rupiah dengan bunga yang relatif tinggi. Berbagai kemudahan dan fasilitas perbankan eksklusif bagi pemegang kartu debit Jatim Prioritas antara lain layanan kesehatan, diskon di berbagai merchant, majalah Jatim Prioritas, undangan event eksklusif dan lain-lain.

5 Siklus Valas

Salah satu strategi yang ditempuh Bank Jatim adalah menciptakan Tabungan Siklus Valas dengan mata uang asing yang berlaku (USD dan SGD). Melalui program tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan pertumbuhan jumlah nasabah dana pihak ketiga dan/ atau outstanding dana pihak ketiga secara keseluruhan.

SIKLUS SAVINGS

With this savings, Bank Jatim wants to contribute in nourishing the tradition of saving as a means to manifest a prosperous family. This savings is suitable for customers who do not want prizes but expect competitive interest.

1 Micro Small Business Siklus Savings (SiUMI)

To foster the productive economic sector, specifically through the Micro, Small & Medium Enterprises, Bank Jatim launched the SiUMI (Micro Small Business Cycle Savings) Program. This program consists of SiUMI Savings and SiUMI Loans.

2 Fishermen Siklus Savings (SiNYAL)

In line with the vision of the Central Government to actuate Indonesia as the World Maritime Axis, the Ministry of Maritime Affairs & Fisheries in collaboration with the Financial Services Authority (OJK) launched the JARING (Reach, Synergy & Guideline) program which is expected to give positive contribution to the maritime sector. In accordance with the role of Bank Jatim in supporting the government programs, it is necessary to develop existing products to manifest a specific savings for those in the maritime sectors, especially fishermen.

3 Siklus Savings (Bunga Plus Program)

This is the benefit given to the rightful customer according to the applicable terms and conditions in the form of goods other than cash interest. This Bunga Plus program is specifically applied to the Siklus Savings Product.

4 Siklus Prioritas Savings

Siklus Prioritas Savings is aimed for Jatim Prioritas customers or for customers who have a minimum fund of 250 million rupiah with relatively high interest rates. Various convenience and exclusive banking facilities for the Jatim Prioritas debit card holders include health services, discounts at various merchants, Jatim Prioritas magazine, exclusive event invitations and many more.

5 Foreign Currency Siklus

One of the strategies pursued by Bank Jatim is to create a Foreign Currency Siklus Savings with the applicable foreign currencies (USD and SGD). This program is expected to increase the growth of the third-party funds' customers and/or outstanding third-party funds as a whole.



- 6 Siklus Prioritas**
Tabungan Siklus Prioritas ditujukan bagi nasabah Jatim Prioritas atau bagi nasabah yang memiliki dana minimal 250 juta rupiah dengan bunga yang relative tinggi. Berbagai kemudahan dan fasilitas perbankan eksklusif bagi pemegang kartu debit Jatim Prioritas antara lain layanan kesehatan, diskon di berbagai merchant, majalah Jatim Prioritas, undangan event eksklusif dan lain-lain.
- 7 Siklus Ceria**
Program Siklus CERIA terdiri dari 2 (dua) program yaitu:
- **Siklus Vaganza**
Program Marketing Tabungan SIKLUS yang memberikan benefit berupa souvenirs tanpa diundi dengan syarat jangka waktu penempatan/ lock up (holding period) selama 4 bulan.
 - **Siklus Bunga Plus**
Program Marketing Tabungan Siklus yang memberikan benefit berupa barang (tanpa diundi) dimana Nasabah masih tetap dapat menikmati bunga tabungan diakhir periode lock up. Cukup dengan menempatkan dana sebesar nominal tertentu Nasabah bisa langsung memilih barang yang diinginkan tanpa diundi. Untuk jangka waktu penempatan (lock up/ holding period) dimulai dari 6 s/d 60 bulan (sesuai pilihan nasabah).
- 8 Tabungan Haji**
Tabungan Haji Bank Jatim adalah salah satu jenis produk tabungan Bank Jatim yang merupakan simpanan guna membantu meringankan masyarakat yang beragama Islam khususnya bagi mereka yang berkeinginan untuk menuanakan Ibadah Haji ke Tanah Suci Mekkah untuk melaksanakan rukun Islam yang ke lima.
- 9 TabunganKu**
TabunganKu adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tabungan ini tidakikenakan biaya administrasi.
- 10 Simpanan Pelajar (SimPel)**
Tabungan khusus bagi Pelajar/ Siswa Sekolah dari tingkat PAUD s.d SMA dengan nama Simpanan Pelajar (SIMPEL). Dengan setoran awal yang murah dan setoran selanjutnya yang ringan, SIMPEL dikemas untuk memberikan edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini. SiMPel merupakan tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank- bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana, dilengkapi dengan fitur yang menarik, guna mendorong budaya menabung sejak dini.
- 11 Simpanan Laku Pandai (SiPandai)**
Simpanan Laku Pandai merupakan produk tabungan Bank Jatim yang memungkinkan nasabah dapat melakukan transaksi keuangan tanpa harus pergi ke Bank, cukup melalui agen SiPandai Bank Jatim. Sehingga, memudahkan masyarakat dalam berhubungan dengan Bank untuk memperoleh Layanan Keuangan.
- 6 Siklus Prioritas Savings**
Siklus Prioritas Savings is aimed for Jatim Prioritas customers or for customers who have a minimum fund of 250 million rupiah with relatively high interest rates. Various convenience and exclusive banking facilities for the Jatim Prioritas debit card holders include health services, discounts at various merchants, Jatim Prioritas magazine, exclusive event invitations and many more.
- 7 Siklus Ceria**
comprises of 2 (two) programs, which are as follows:
- **Siklus Vaganza**
This SIKLUS Savings Marketing Program provides benefits in the form of direct souvenirs without drawing with the terms of the lock up or holding period for 4 months.
 - **Siklus Bunga Plus**
This SIKLUS Savings Marketing Program provides benefits in the form of direct goods without drawing in which the customer could still enjoy their savings interest at the end of the lock-up period. Simply by placing a fund of a certain nominal, the customer could directly select the desired item without the drawing process. The lock up or holding period is according to the customer's choice, starting from 6 to 60 months.
- 8 Hajj Savings**
Bank Jatim Hajj Savings is Bank Jatim savings product in a form of a deposit to specifically help alleviate the Muslim community, especially for those who wish to take the Hajj pilgrimage to the Holy Land of Mecca to perform the fifth pillar of Islam.
- 9 TabunganKu**
TabunganKu is a savings for individuals with easy and simple requirements that are jointly issued by banks in Indonesia to foster a culture of saving and improve the people's welfare. This savings is not subjected to administrative fees.
- 10 Simpanan Pelajar (SimPel)**
Special savings for Students from the level of elementary school to senior high school under the name of Student Savings/Simpanan Pelajar (SIMPEL). With a low initial deposit and a light deposit, SIMPEL is packaged to provide financial education and inclusion to encourage a culture of saving from an early age. SiMPel is a savings for students jointly issued by banks in Indonesia, with easy and simple requirements, and equipped with attractive features, to encourage a culture of saving from an early age.
- 11 Simpanan Laku Pandai (SiPandai)**
Simpanan Laku Pandai is Bank Jatim savings product that allows customers to conduct financial transactions without having to go to the Bank, and simply through the SiPandai Bank Jatim agent. Therefore, it is easier for people to connect with the Bank to obtain Financial Services.

PRODUK DANA SYARIAH**GIRO AMANAH**

Sarana penyimpanan dana dengan menggunakan prinsip Wadiah Yad Dhamanah, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan media cek atau bilyet giro. Dengan prinsip ini, giro Anda diperlakukan sebagai titipan yang kami jaga keamanan dan ketersediaanya setiap saat guna menunjang kelancaran aktifitas usaha Anda.

DEPOSITO BAROKAH

Simpanan berjangka dalam bentuk Deposito dengan prinsip mudharabah mutlaqah dengan bagi hasil yang bersaing, aman, mententramkan dan Insha Allah barokah.

TABUNGAN BAROKAH

Simpanan dengan prinsip Bagi Hasil (Mudharabah) antara Bank dengan Nasabah sesuai nisbah yang telah disepakati, yang penarikannya bisa dilakukan sewaktu-waktu.

TABUNGANKU IB

Simpanan dengan menggunakan prinsip Wadiah Yad Adh Dhamanah dimana simpanan Anda diperlakukan sebagai titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat.

TABUNGAN SIMPEL IB

Tabungan yang cocok untuk yang berjiwa muda, kreatif, dan simpel. Diperuntukkan untuk siswa - siswi usia dibawah 17 tahun dan belum memiliki KTP.

TABUNGAN HAJI AMANAH

Simpanan yang menggunakan prinsip bagi hasil (Mudharabah) tabungan kepercayaan umat untuk mewujudkan niat dan langkah menuju Baitullah dan insya Allah menjadi Haji yang mabrur.

TABUNGAN UMROH IB AMANAH

ProduktabunganBankJatimSyariahdenganprinsipWadiah yang membantu Anda untuk mempersiapkan perjalanan Umroh impian Anda bersama keluarga yang memberikan kemudahan bagi nasabah dalam mewujudkan impian beribadah Umroh sesuai syariah

SHARIA FUND PRODUCTS**GIRO AMANAH**

Giro Amanah is the account that implements the Wadiah Yad Dhamanah principle. The fund could be withdrawn at any time by using the transfer form. By implementing this principle, your current account is treated as a deposit that we have committed to secure and guarantee the availability at all times to support your business activities.

DEPOSITO BAROKAH

Deposito Barokah is a time deposits that implements the mudharabah mutlaqah principle with profit sharing that are competitive, safe, reassuring and InshaAllah blessed.

TABUNGAN BAROKAH

Tabungan Barokah is the deposits that implements the Profit Sharing (Mudharabah) principle according to the ratio that has been agreed upon between the Bank and the Customer, which could be withdrawn at any time.

TABUNGANKU IB

TabunganKu iB is the deposits that implements the Wadiah Yad Adh Dhamanah principle where your savings are treated as deposits and could be withdrawn at any time.

TABUNGAN SIMPEL IB

Tabungan SimPel iB is suitable for the young minds, those who are creative and simple. It is generally intended for the schoolkids aged under 17 year-old who do not have an ID card yet.

TABUNGAN HAJI AMANAH

Tabungan Haji Amanah is the deposits that implements the Profit Sharing (Mudharabah) principle to serve as a credible saving for the Moslem community who wish to perform the Hajj pilgrimage to the Holy Land of Mecca.

TABUNGAN UMROH IB AMANAH

Tabungan Umroh iB Amanah is one of the Bank Jatim Syariah savings product that implements the Wadiah principle to assist you in preparing the Umrah trip with your loved ones. This savings product provides a lot of convenience for the customers to make their sharia-based Umrah pilgrimage come true.

PRODUK PINJAMAN**KREDIT MIKRO, RITEL & PINJAMAN****KREDIT PUNDI KENCANA**

penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga dan jenis kredit yang diberikan adalah Kredit Modal Kerja dan atau Investasi.

KREDIT LAGUNA

Kredit yang diberikan kepada usaha mikro guna pengembangan usahanya sehingga dapat meningkat menjadi usaha kecil dan menengah secara langsung kepada perorangan atau kelompok usaha.

KREDIT LINKAGE BPR

Pinjaman yang diberikan dari Bank kepada BPR untuk diteruspinjamkan kepada nasabah mikro dan kecil dan risiko berada pada BPR.

KREDIT RESI GUDANG

Kredit modal kerja umum yang diberikan Bank untuk keperluan modal kerja yang sumber pembayaran kembalinya jelas dan dapat dipastikan, baik dari hasil usaha maupun penjualan barang yang pemilikannya dibuktikan dengan resi gudang dan dijadikan jaminan di Bank.

KREDIT BANKIT KKPA/KKOP

- 1 Kredit Kepada Koperasi untuk Anggotanya (KKPA) adalah kredit Modal Kerja yang diberikan Bank kepada Koperasi, baik Koperasi Primer maupun Koperasi Sekunder untuk disalurkan kepada anggotanya dengan pola Standby Loan dan pencairan bertahap;
- 2 Kredit Kepada Koperasi (KKOP) adalah Kredit Modal Kerja dan/atau Kredit Investasi yang diberikan Bank kepada Koperasi, baik Koperasi Primer maupun Koperasi Sekunder untuk memenuhi kebutuhan Koperasi sebagai lembaga.

KREDIT KUMK SU-005/KIP

Pembiayaan Pemerintah yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang digunakan untuk membiayai kegiatan peningkatan produksi dan/atau pengendalian polusi yang dilakukan oleh usaha mikro dan usaha kecil.

KREDIT SIUMI

Kredit modal kerja dan atau investasi yang diberikan oleh Bank untuk pelaku usaha produktif skala mikro & kecil yang

LOAN PRODUCTS**MICROCREDIT, RETAIL & PROGRAM****PUNDI KENCANA CREDIT**

Pundi Kencana Credit is the provision of fund or equivalent bills, based on a loan agreement or approval between the Bank and another party that obliges the borrower party to pay off the debt after a certain period of time with interest. The type of loan provided are Working Capital Credit and or Investment.

LAGUNA CREDIT

This type of loan is given to micro-businesses in order to develop their businesses so that they could advance and become small and medium-sized businesses. This loan is given directly to individuals or business groups.

LINKAGE BPR CREDIT

This loan is given from the Bank to the BPR to be further lent to the micro and small customers. BPR is in charge of the risks of this loan.

RESI GUDANG CREDIT

General working capital loans provided by the Bank for the purposes of working capital where the source of return is clear and could be confirmed, both from the results of the business and the sale of goods which ownership proven by warehouse receipts used as collateral at the Bank.

BANKIT KKPA/KKOP CREDIT

- 1 Credit to the Union for its Members is Working Capital loans granted by Banks to Unions, both Primary Unions and Secondary Unions to be further channeled to its members with a Standby Loan pattern and gradual disbursement;
- 2 Credit for the Union is Working Capital Loans and/or Investment Loans granted by the Banks to Unions, both Primary Unions and Secondary Unions to fulfill its needs to perform as an institution.

KUMK SU-005/KIP CREDIT

This loan is in a form of government financing which originated from the State Budget. It is used to finance the production enhancement and/or pollution control activities carried out by micro and small businesses.

SIUMI CREDIT

SiUMI Credit is Working Capital Loans and/or Investment Loans provided by the Bank for the micro and small

memiliki Kartu ATM tabungan SIKLUS yang di dalamnya terdapat data-data calon debitur

KREDIT JATIM MIKRO

Kredit yang diberikan untuk pelaku usaha berupa kredit modal kerja & investasi dengan batasan plafond maksimal Rp500 juta.

KREDIT DANA BERGULIR PEMPROV JATIM

Kredit pola channeling yang sumber dananya dialokasikan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur untuk kegiatan perkuatan modal usaha bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi yang berada di wilayah Jawa Timur.

PRODUK KREDIT KONSUMER

KREDIT MULTIGUNA

Adalah pemberian kredit di sektor konsumtif dan untuk keperluan lainnya selama tidak bertentangan dengan peraturan hukum yang berlaku, yang dapat diberikan kepada anggota masyarakat yang mempunyai penghasilan tetap dan penghasilan lainnya antara lain PNS, CPNS, Pegawai dan CAPEG BUMN/BUMD, anggota dan pensiunan TNI/POLRI, anggota Legislatif, pegawai swasta bona fide, perangkat desa yayasan, koperasi yang gajinya dibayarkan melalui Bank Jatim maupun tidak melalui Bank Jatim (telah ada MoU dengan Bank Jatim).

KREDIT PROPERTI

Adalah kredit konsumsi yang diberikan Bank untuk pembelian rumah tapak, rumah susun, rumah toko dan/atau rumah kantor, termasuk kredit konsumsi beragun rumah tapak, rumah susun, rumah toko dan/atau rumah kantor.

KREDIT SERTIFIKASI HAK ATAS TANAH

Adalah kredit yang diberikan Bank Jatim kepada Pengusaha Mikro dan Kecil secara Kelompok/ Koperasi/ Badan Usaha atau perorangan yang penggunaannya untuk meningkatkan hak atas tanah yang bukti kepemilikan tanahnya secara hukum tidak ada masalah/sengketa.

KREDIT TALANGAN AL-MABRUR

Adalah kredit talangan yang diberikan oleh Bank kepada perorangan dan penyelenggara ibadah haji khusus untuk keperluan pelunasan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) agar memperoleh porsi sebagai jama'ah haji.

KREDIT PEGAWAI

Adalah kredit yang diberikan kepada Komisaris/Direksi/Staf Ahli Komisaris/Pegawai Tetap/Calon Pegawai/Pensiunan Pegawai yang penggunaannya untuk konsumtif dan untuk keperluan lainnya selama tidak bertentangan dengan peraturan hukum yang berlaku.

productive business actors who own the ATM card of SIKLUS savings which stored the data of prospective debtor.

JATIM MIKRO CREDIT

The loans given to the business actors are in the form of Working Capital Loans and Investment Loans with a maximum limit of Rp 500 million.

DANA BERGULIR PEMPROV JATIM CREDIT

The loans implement the channeling pattern where the source of funds are allocated by the Regional Government of East Java Province as a means to strengthen the business capital for Micro, Small, Medium Enterprises and Unions in the East Java region.

CONSUMER CREDIT PRODUCTS

MULTIGUNA CREDIT

Multiguna Credit is the granting of credit in the consumption sector and for other purposes as long as it does not contradict the applicable legal regulations. This credit could be given to members of the community with regular and other form of income, including civil servants, prospective civil servants, employees and prospective employees of the state-owned enterprises and regional owned enterprises, members and retired army and national police, Legislative members, bona fide private employees, village officials, as well as the unions whose salaries are paid through Bank Jatim or not through Bank Jatim but with an MoU with Bank Jatim.

PROPERTY CREDIT

Property credit is a consumption credit given by the Bank for the purchase of landed houses, flats, shop houses and/or office houses, including consumption mortgage loans for landed houses, flats, home stores and/or office houses.

LAND RIGHTS CERTIFICATION CREDIT

Land Rights Certification Credit is given by Bank Jatim to Micro and Small Entrepreneurs in a Group/Union/Business Entity or individual. This type of credit is useful to intensify the land rights which proof of legal ownership of the land itself is clear or without disputes.

AL-MABRUR BAILOUT CREDIT

This bailout credit is granted by the Bank to individuals and organizers of a special Hajj pilgrimage for the purpose of the repayment of the Costs for Organizing Hajj (BPIH) in order to obtain necessary portion as the pilgrim's congregation.

EMPLOYEE CREDIT

Employee credit is given to the Commissioners/Directors/ Expert Staff of Commissioners/Permanent Employees/ Prospective Employees/Retired Employees which could be used for consumption purpose as well as for other purposes as long as it does not contradict the applicable legal regulations.

KREDIT MENENGAH & KORPORASI**KREDIT POLA KEPPRES**

Kredit Modal Kerja-Pola Keppres adalah fasilitas kredit modal kerja kepada Kontraktor untuk menyelesaikan suatu pekerjaan berdasarkan Kontrak Kerja dengan plafon tertentu yang pelunasan kreditnya bersumber dari pembayaran termyn Proyek yang bersangkutan.

STANDBY LOAN

Kredit Modal Kerja - Pola Standby Loan adalah fasilitas kredit modal kerja kepada Kontraktor untuk menyelesaikan suatu pekerjaan berdasarkan Kontrak Kerja dengan plafon tertentu yang dapat dicairkan secara revolving per proyek atau kontrak kerja dan pelunasan kreditnya bersumber dari pembayaran termyn Proyek yang bersangkutan.

KREDIT MODAL KERJA REKENING KORAN

Merupakan fasilitas pembiayaan untuk membiayai modal kerja yang diberikan kepada nasabah untuk memenuhi modal kerja yang habis dalam siklus dengan jangka waktu maksimal 1 tahun.

KREDIT INVESTASI

Kredit Investasi adalah kredit jangka menengah/ panjang yang diberikan kepada nasabah untuk pembelian barang dan modal jasa guna rehabilitasi, pendirian usaha baru, yang pelunasan dari hasil usaha dengan barang-barang modal yang dibiayai.

KREDIT KONSTRUKSI PROPERTI

Kredit Modal Kerja Konstruksi Properti adalah fasilitas kredit modal kerja yang disediakan oleh Bank kepada nasabah (Pengembang/Developer) yang sedang atau akan mengerjakan proyek properti.

KREDIT SINDIKASI

Kredit Sindikasi adalah kredit yang diberikan oleh 2 (dua) atau lebih Bank/ lembaga keuangan Non-Bank kepada debitur, dengan syarat atau ketentuan yang sama bagi para peserta sindikasi, diperjanjikan dalam dokumentasi, dan diadministrasikan oleh lembaga yang disebut agen.

PINJAMAN KEPADA BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD)

Pinjaman yang diberikan kepada Satuan Kerja Perangkat Daerah atau Unit Kerja pada Satuan Kerja Perangkat Daerah dilingkungan Pemerintah Daerah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan, dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktifitas.

MEDIUM AND CORPORATE LOANS**POLA KEPPRES CREDIT**

Working Capital Credit - The Presidential Decree is a working capital credit facility given to the Contractor to complete a job based on a Contract of Work with a certain ceiling which repayments are originated from the terms of payment of the relevant Project.

STANDBY LOAN

Working Capital Credit -Standby Loan is a working capital credit facility given to the Contractor to complete a job based on a Contract of Work with a certain ceiling that could be disbursed revolvingly per project or contract of work. The repayment of the loans is originated from the terms of payment of the relevant Project.

CURRENT ACCOUNT WORKING CAPITAL CREDIT

Current account working capital credit is a financing facility given to the customers to fulfill their working capital which expires within a maximum period of 1 year.

INVESTMENT CREDIT

Investment loan is a medium/long term loan that is given to customers for the procurement of goods and service capital for the purposes of rehabilitation, establishment of new businesses, which repayments are from the company results with the financed capital goods.

PROPERTY CONSTRUCTION CREDIT

Property Construction loan is a working capital credit facility provided by the Bank to the customers, specifically Developers who are in the process or will undergo a job on property projects.

SYNDICATED CREDIT

Syndicated Loan is a credit given to the debtors by 2 (two) or more Banks/Non-Bank financial institutions, with the same terms or conditions for all syndicated participants, which agreed within a documentation, and administered by an institution called an agent.

LOANS TO REGIONAL PUBLIC SERVICE AGENCIES / BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD)

Loans given to Regional Work Units or each Work Unit within the Regional Work Units in the Regional Government aimed to provide services to the community in the form of goods and/or services which are sold without prioritizing profit and instead based on the principles of efficiency and productivity.

KREDIT PEMBIAYAAN PIUTANG

Kredit Pembayaran Piutang adalah kredit yang diberikan kepada pemilik piutang/tagihannya yang pengembalinya jelas dan dapat dipastikan. Fasilitas Kredit Pembayaran Piutang diberikan dengan tujuan untuk membantu nasabah/calon nasabah yang membutuhkan modal kerja karena piutang/tagihannya masih belum waktunya untuk ditagihkan/dicairkan. Keunggulan: Proses cepat.

CASH COLLATERAL CREDIT

Kredit yang dijamin dengan jaminan tunai berupa Deposito/Giro/Tabungan Bank.

KREDIT PEMERINTAH DAERAH

Fasilitas kredit yang diberikan kepada Pemda di Wilayah Jawa Timur maupun diluar Wilayah Jawa Timur yang berupa kredit investasi yang dipergunakan untuk membiayai pembangunan sarana dan prasarana yang merupakan asset Daerah dan dapat menghasilkan penerimaan untuk pembayaran kembali pinjaman, serta memberikan manfaat bagi pelayanan masyarakat dan/atau kredit modal kerja yang dipergunakan untuk menutup kekurangan cash flow Daerah dalam anggaran tahun yang sama dengan plafond tertentu yang dapat dicairkan sesuai dengan kebutuhan pembiayaan daerah. Keunggulan dapat mempercepat pembangunan di daerah.

BANK GARANSI (RUPIAH DAN VALAS/USD)

Bank Garansi adalah warkat yang diterbitkan oleh Bank yang berisi kewajiban Bank untuk membayar kepada pihak yang menerima garansi apabila pihak yang dijamin mengalami cidera janji (wanprestasi), dengan jenis sebagai berikut:

- 1 Bank Garansi Penawaran
- 2 Bank Garansi Pelaksanaan
- 3 Bank Garansi Uang Muka
- 4 Bank Garansi Pemeliharaan
- 5 Bank Garansi Pembayaran
- 6 Bank Garansi Sanggah Banding
- 7 Bank Garansi untuk Penyalur/Agen/Dealer/Depot Holder

PRODUK PEMBIAYAAN SYARIAH

PEMBIAYAAN UMUM

- 1 Pembiayaan Investasi adalah fasilitas yang penggunaannya ditujukan untuk membiayai investasi atau pengadaan barang-barang modal yang tidak habis dipakai dalam satu siklus usaha.
- 2 Pembiayaan Modal Kerja adalah fasilitas pembiayaan yang penggunaannya untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha dan biasanya akan habis dalam satu siklus produksi, seperti untuk pengadaan bahan baku atau untuk membiayai kekurangan biaya operasional lainnya.

RECEIVABLE FINANCING CREDIT

Receivable Financing loans are the type of credit given to the holders of the receivables/bills whose returns are clear and could be confirmed. The receivable financing loans facility aims to provide assistance for the customers/prospective customers who need working capital because their receivables/bills could not be billed/disbursed yet at that time. The advantage of this loan is in its quick process.

CASH COLLATERAL CREDIT

This loan is guaranteed with cash collateral in the form of deposits/current accounts/bank savings accounts.

REGIONAL GOVERNMENT CREDIT

This credit facility is provided for the Regional Government in the East Java Region and outside the East Java Region in the form of investment loans. The loans could be used to finance the development of facilities and infrastructure as the Regional assets that could generate revenues for the repayment of loans, as well as to provide benefits for community services and/or working capital credit to cover the lack of Regional cash flow in the same year budget with certain limit that could be disbursed in accordance with regional financing needs. The advantage of this loan is that it could significantly accelerate the development in the region.

BANK GUARANTEES (RUPIAH AND FOREIGN EXCHANGE/USD)

Bank Guarantee is a script issued by the Bank that consists of the obligation of the Bank to pay the certain party who receives the guarantee if the guaranteed party performs breach of contract. The types of Bank Guarantees are as follows:

- 1 Offer Bank Guarantee
- 2 Implementation Bank Guarantee
- 3 Down Payment Bank Guarantee
- 4 Maintenance Bank Guarantee
- 5 Payment Bank Guarantee
- 6 Reputation and Appeal Bank Guarantee
- 7 Bank Guarantee for Distributors / Agents / Dealers / Depot Holders

SHARIA FINANCING PRODUCTS

GENERAL FINANCING

- 1 Investment Financing is a facility provided to finance investments or procurement of capital goods that are not consumables up in one business cycle.
- 2 Working Capital Financing is a facility provided to finance and fulfill the working capital needs in order to perform the business activities and usually are consumables up in one production cycle, such as for the procurement of raw materials or to finance the lack of other operational costs.

KPR IB GRIYA BAROKAH

Pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah, ruko, rukan dan apartemen, baik baru maupun bekas, serta konsumsi beragun property dengan akad murabahah dan musyarakah mutanaqishah

MULTIGUNA SYARIAH

Fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada karyawan pemerintah atau swasta yang bekerjasama dengan Bank Jatim Syariah yang menggunakan akad murabahah.

EMAS IB BAROKAH

Fasilitas pembiayaan yang diberikan bank kepada nasabah berdasarkan kesepakatan, dimana nasabah menyerahkan secara fisik barang berharga berupa emas (baik lantakan maupun perhiasan) selanjutnya bank akan memberikan surat gadai sebagai jaminan pengambilan seluruh atau sebagian hutang nasabah kepada bank.

KEPEMILIKAN LOGAM EMAS

Pembiayaan yang diberikan untuk membantu nasabah dalam memiliki Emas Lantakan dengan cara mengangsur setiap bulan dengan prinsip Murabahah (jual beli)

LINKAGE

- 1 BPRS adalah pembiayaan yang diberikan Bank kepada BPRS dan/atau anggotanya dengan menggunakan akad mudharabah.
- 2 PKPA/PKOP adalah Pembiayaan yang diberikan kepada koperasi dan/atau anggotanya dengan menggunakan akad mudharabah.

UMROH IB MAQBULLA

Produk pembiayaan yang ditujukan kepada nasabah yang akan melakukan perjalanan umroh dengan angsuran tetap sampai jangka waktu pembiayaan berakhir dengan akad ijarah.

PEMBIAYAAN DENGAN AGUNAN INVESTASI TERIKAT IB BAROKAH (ITIB)

Penempatan sejumlah dana yang bersumber dari pemilik dana investasi terikat yang dikelola oleh Bank sebagai jaminan atas pembiayaan yang diberikan kepada Nasabah dengan jangka waktutertentu berdasarkan akad mudharabah muqayyadah.

KPR IB GRIYA BAROKAH

KPRiB Griya Barokah is a short, medium, or long-term financing facility to finance the purchase of houses, shop houses, office houses and apartments, both new and used, as well as the consumption of collateral property by implementing the principles of akad murabahah and musyarakah mutanaqishah

MULTIGUNA SYARIAH

Multiguna Syariah is a financing facility given to the government or private employees in collaboration with Bank Jatim Syariah by implementing the principle of akad murabahah.

EMAS IB BAROKAH

Emas iB Barokah is a financing facility provided by the bank to the customer according to an agreement, where the customer physically hands over valuables in the form of gold (both bullion and jewelery), in which the bank will further give a mortgage as collateral for all or parts of the customer's debt to the bank.

GOLD OWNERSHIP

This funding is provided to make it easier for customers to own gold bullion by paying for the installments every month with the implementation of the Murabahah principle

LINKAGE

- 1 BPRS is a funding given from the Bank to the BPRS and/or its members by implementing the akad mudharabah principle.
- 2 PKPA/PKOP is a funding given from the Bank to the Union and/or its members by implementing the akad mudharabah principle.

UMROH IB MAQBULLA

Umroh iB Maqbulla is a financing product aimed at customers who will undergo the umrah trips with fixed installments until the financing period ends with the ijarah contract.

FINANCING WITH BONDED INVESTMENT COLLATERAL IB BAROKAH (ITIB)

The placement of a number of funds from the owner of the bound investment funds managed by the Bank as collateral for the financing given to the Customer within a certain period of time based on the akad mudharabah muqayyadah principle.

JASA PERBANKAN**JASA BISNIS****REFERENSI BANK**

Merupakan Surat Pernyataan yang dikeluarkan oleh Bank Jatim yang menerangkan bahwa orang / perusahaan yang mengajukan adalah benar-benar nasabah Bank Jatim. Referensi Bank dapat digunakan oleh nasabah untuk mengikuti pelelangan proyek tertentu

KLIRING NASIONAL

Transfer dana kredit antar Bank melalui kliring tanpa kewajiban melakukan pertukaran fisik warkat (Paperless) yang dapat digunakan untuk melakukan transfer ke seluruh wilayah Indonesia.

REAL TIME GROSS SETLEMENT (RTGS)

Sistem transfer dana berbasis RTGS yang memungkinkan bank dapat melakukan berbagai transaksi pembayaran/transfer dan secara elektronik dalam waktu seketika/online dan penyelesaian transaksi (settlement) secara terpadu

INKASO RUPIAH

Merupakan pengiriman warkat (Cek, Bilyet, Giro, Wesel) ke Bank tertarik untuk mendapatkan pembayaran karena tidak dapat diselesaikan melalui sarana kliring (Bank tertarik diluar wilayah kliring) dengan menggunakan mata uang Rupiah.

INKASO VALAS

Merupakan pengiriman warkat (Cek, Bilyet, Giro, Wesel) ke Bank tertarik untuk mendapatkan pembayaran karena tidak dapat diselesaikan melalui sarana kliring (Bank tertarik diluar wilayah kliring) dengan menggunakan mata uang Valas (USD).

GIRALISASI

Merupakan pembayaran yang dilakukan oleh nasabah yang dilakukan secara otomatis oleh Bank dengan melakukan pendebetan rekening giro/tabungan nasabah sesuai dengan surat perintah pendebetan yang telah ditanda tangani oleh nasabah.

BPD NET ONLINE

Fasilitas transfer antar BPD seluruh Indonesia yang tergabung dalam ATM Bersama secara Real Time.

BANKING SERVICES**BUSINESS SERVICES****BANK REFERENCE**

Bank Reference is a statement issued by Bank Jatim which explains that the undersigned person/company is truthfully a customer of Bank Jatim. Bank References could be used by customers to participate in certain project auctions.

NATIONAL CLEARING

National Clearing is the credit funds transfer between Banks through clearing without the obligation to make physical paper (Paperless) exchanges. The transfer could be done within all regions of Indonesia.

REAL TIME GROSS SETLEMENT (RTGS)

RTGS-based fund transfer system enables banks to carry out various transactions of fund payments/transfer electronically in an instant/online with an integrated settlement.

INKASO RUPIAH

INKASO Rupiah is a dispatch of scripts (Check, Transfer Form, Transfer Form, Money Order) to the interested Bank to get a payment because it cannot be settled through a clearing facility (due to the interested Bank located outside the clearing area) using Rupiah.

INKASO VALAS

INKASO Valas is a dispatch of scripts (Check, Transfer Form, Transfer Form, Money Order) to the interested Bank to get a payment because it cannot be settled through a clearing facility (due to the interested Bank located outside the clearing area) using foreign currency (USD).

GIRALIZATION

Giralization is a payment made by the customer that is carried out automatically by the Bank by debiting the current account / savings account of said customer based on the debit order that has been signed by the customer.

BPD NET ONLINE

The transfer facility between BPDs throughout Indonesia that are incorporated in Real Time ATM Bersama.

JATIM ELECTRONIC TRANSFER SYSTEM (JETS)

Dengan adanya Jatim Elektronik Transfer Sistem (JETS) maka semuanya akan terhubung secara online, misalnya transfer antar BPR atau ke bank umum.

WESTERN UNION

Jasa pengiriman uang/penerimaan kiriman uang secara cepat (real time on line) yang dilakukan lintas negara atau dalam satu negara.

TRANSAKSI REMITTANCE

Remittance merupakan salah satu jasa pelayanan bank terhadap masyarakat berupa transfer atau pengiriman uang dalam bentuk valuta asing baik itu penerimaan (incoming) maupun pengiriman (outgoing). Transaksi masuk (incoming transfer) yaitu kiriman uang dari bank lain atau dari bank yang sama yang akan diteruskan kepada pihak nasabah penerima (beneficiary) sedangkan outgoing transfer (transfer keluar) yaitu pengiriman uang oleh bank atas permintaan nasabah atau bagian bank tertentu untuk keuntungan pihak lain pada bank yang sama atau kepada Bank lain. Transaksi Remittance memberikan kemudahan dan kelancaran transaksi usaha anda dalam bentuk layanan transfer valas ke luar negeri, Bank Jatim melayani transfer valas dalam mata uang USD, SGD, JPY, HKD, GBP, EUR dan CNY.

JASA KELEMBAGAAN

LAYANAN PAJAK

Merupakan salah satu Jenis layanan yang deberikan oleh Bank Jatim kepada nasabah. Layanan Pajak ini berkaitan dengan status Bank Jatim sebagai Bank Operasional V (BO V) atau sebagai Bank Persepsi. Sistem layanan Online telah disahkan oleh Dirjen Pajak Pusat dan diakui keabsahannya. Jenis layanan pajak:

- 1 Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)
- 2 Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)
- 3 Pajak Daerah Lain (PDL)
- 4 Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)
- 5 Pajak Pertambahan Nilai (PPN)
- 6 Pajak Penghasilan (PPh)
- 7 Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

PEMBAYARAN TAGIHAN

Merupakan salah satu jenis layanan yang diberikan oleh Bank Jatim kepada nasabah. Layanan pembayaran ini dapat melalui Teller Bank Jatim maupun melalui seluruh E-Channel Bank Jatim dan sudah online diseluruh Cabang Bank Jatim. Berbagai jenis pembayaran antara lain:

- 1 Pembayaran Tagihan Air/PDAM
- 2 Pembayaran Tagihan Listrik/PLN
- 3 Pembayaran Tagihan Telepon
- 4 Pembayaran Biaya Pendidikan
- 5 Pembayaran Tagihan Internet
- 6 Pembayaran Tagihan TV Berlangganan

JATIM ELECTRONIC TRANSFER SYSTEM (JETS)

Jatim Elektronik Transfer Sistem (JETS) enables all to be connected online, for example transfers between BPRs or to commercial banks.

WESTERN UNION

The money transfer delivery or reception services that are real time and on line and could be carried out across countries or within one country.

REMITTANCE TRANSACTIONS

Remittance is one of the bank's services to the community in the form of transfers or remittances in the form of foreign exchange, both as a receipt (incoming) and as a delivery (outgoing). Incoming transactions or transfers that are remittances from other banks or from the same bank will be forwarded to the recipient customer (beneficiary party). On the other hand, the outgoing transfers are bank remittances at the customer's request or certain bank parts for the benefit of others at the same bank or another bank. Remittance Transactions provide convenience and smoothness for the business transactions in the form of foreign exchange transfer services abroad. Regarding to this, Bank Jatim serves foreign exchange transfers in USD, SGD, JPY, HKD, GBP, EUR and CNY currencies.

INSTITUTIONAL SERVICES

TAX SERVICES

Tax is one of the services provided by Bank Jatim to customers. Tax Service is related to the status of Bank Jatim as an Operational Bank V (BO V) or as a Perception Bank. The Online service system has been authorized by the Directorate General of Central Taxes and its validity is recognized. The type of tax services offered are as follows

- 1 Property Tax
- 2 Customs for Land and Building Rights
- 3 Other Regional Taxes
- 4 Vehicle Tax
- 5 Value Added Tax (VAT)
- 6 Income Tax
- 7 Non-Tax Revenue

BILL PAYMENT

Bill payment is one of the services provided by Bank Jatim to customers. This payment services could be performed through Bank Jatim Teller or through the entire Bank Jatim E-Channel and has been online throughout all Bank Jatim Branches. Various types of the bill payments include:

- 1 Water Bill Payment (PDAM)
- 2 Electricity Bill Payment (PLN)
- 3 Phone Bill Payment
- 4 Payment for Education Fees
- 5 Internet Bill Payment
- 6 Subscription TV Bill Payment

- 7 Pembayaran Terminal Peti Kemas Surabaya (TPS)
- 8 Pembayaran Tagihan Multi Finance
- 9 Pembayaran Tagihan Kartu Kredit
- 10 Pembayaran Tiket Pesawat / Tiket Kereta Api
- 11 Pembayaran Transaksi E-Commerce

- 7 Payment for Surabaya Container Terminal
- 8 Multi Finance Bill Payment
- 9 Credit Card Bill Payment
- 10 j. Payment for Airline Tickets or Train Tickets
- 11 E-Commerce Transactions Payment

PAYROLL GAJI

Merupakan salah satu jenis layanan yang diberikan oleh Bank Jatim kepada nasabah. Sistem pembayaran gaji ini dengan memindahkan dari rekening penampungan atas nama lembaga atau perusahaan ke rekening tabungan pegawai penerima gaji.

SALARY PAYROLL

Salary payroll is one type of services provided by Bank Jatim to customers. The mechanism of this salary payment system is by transferring certain amount of salary from a holding account on behalf of an institution or company to a salary recipient's savings account.

PELAYANAN TRANSAKSI PERDAGANGAN

- 1 **SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri)**
Instrumen yang diterbitkan oleh Bank Penerbit, atas permintaan pembeli/pemohon yang berisi janji bank untuk membayar sejumlah uang kepada penjual/penerima apabila Bank Penerbit menerima dokumen yang sesuai dengan syarat SKBDN. SKBDN dipergunakan untuk mendukung transaksi perdagangan di dalam negeri. Bank Jatim dapat melayani kebutuhan, baik dari sisi pemohon maupun penerima SKBDN.
- 2 **Letter of Credit (L/C)**
Sebuah instrumen yang dikeluarkan oleh sebuah bank atas nama salah satu nasabahnya, yang menguasakan seseorang atau sebuah perusahaan penerima instrumen tersebut menarik wesel atas bank yang bersangkutan atau atas salah satu bank korespondennya bagi kepentingan, berdasarkan kondisi-kondisi/persyaratan-persyaratan yang tercantum pada instrumen tersebut.

TRADE TRANSACTION SERVICES

- 1 **Domestic Letter of Credit (SKBDN)**
The domestic letter of credit (SKBDN) is an instrument issued by the Issuing Bank, at the request of the buyer/applicant which consists of the bank's commitment to pay a sum of money to the seller/recipient if the Issuing Bank receives documents in accordance with the SKBDN requirements. SKBDN is used to support domestic trade transactions. Bank Jatim could serve the needs both from the side of the applicant and recipient of the SKBDN.
- 2 **Letter of Credit (L/C)**
Letter of Credit is an instrument issued by a bank in the name of one of its clients, which authorizes a person or a company as the recipient of said instrument to withdraw a money order from the bank or on one of its correspondent banks for interest, based on the conditions/requirements stated on the instrument.

TRANSFER VALAS (REMITANCE)

Bank Jatim menyediakan Jasa transfer Valuta Asing untuk memudahkan transaksi para nasabahnya. Transfer Valuta Asing merupakan perintah bayar tak bersyarat yang dikirim dari Bank pengirim di dalam atau di luar negeri kepada Bank penerima dalam bentuk Valuta Asing atas permintaan dan untuk kepentingan pengamanan dengan menggunakan sarana yang authenticated (SWIFT, Tested Telex dan Tested Facsimile)

FOREIGN EXCHANGE TRANSFER (REMITTANCE)

Bank Jatim provides Foreign Exchange Transfer Services to facilitate and simplify transactions for its customers. Foreign Exchange Transfers are unconditional pay orders sent from sending banks from within or outside the country to recipient banks in the form of Foreign Exchange at the request and for the interests of orders by using the authenticated means (SWIFT, Tested Telex and Tested Facsimile)

PENERIMAAN PAJAK EKSPOR/IMPOR (EDI SYSTEM)

EDISystem akan membantu dalam hal pelayanan jasa dokumentasi ekspor impor, yaitu jasa Pemberitahuan Impor Barang (PIB) dan Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB). Administrasi pabean dapat memproses pemberitahuan pabean dalam sistem komputer pengguna jasa kepabeanan dan ditransmit secara elektronik, sehingga data yang sama akan segera masuk ke sistem komputer Direktorat Jenderal Bea dan Cukai tanpa melalui proses re-entry.

EXPORT/IMPORT TAX RECEIPT (EDI SYSTEM)

EDI System aims to give assistance in terms of export and import document, namely the Goods Import Notification (PIB) and Goods Export Notification (PEB) services. Customs administration is able to process customs notification in the customs service computer system that could further be transmitted electronically, so that the same data will immediately be available at the computer system of the Directorate General of Customs and Excise without having to undergo the re-entry process.

E-CHANNEL & JASA LAINNYA

SMS BANKING (3366)

Merupakan salah satu inovasi produk dan layanan Bank Jatim berbasis e-Channel, yang memungkinkan Bank

E-CHANNEL & OTHER SERVICES

SMS BANKING (3366)

SMS Banking is one of the innovations of e-Channel based products and services by Bank Jatim, which enables the Bank

memberikan layanan kepada nasabahnya melalui mobile phone dengan menggunakan plain-text mode maupun mobile application mode.

USSD SMS BANKING (*141*3366#)

Merupakan salah satu inovasi produk dan layanan Bank Jatim berbasis e-Channel, yang memungkinkan Bank memberikan layanan kepada nasabahnya melalui Handphone nasabah dengan menggunakan layanan USSD SMS Banking.

INTERNET BANKING

Bank Jatim internet banking adalah salah satu layanan electronic channel (e-channel) yang memungkinkan bank memberikan layanan kepada nasabahnya melalui media internet yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja, dengan nyaman dan aman karena menggunakan teknologi Token PIN yang dinamis (selalu berganti untuk setiap transaksi).

MOBILE BANKING

Merupakan salah satu inovasi produk dan layanan Bank Jatim berbasis e-Channel, yang memungkinkan Bank memberikan layanan kepada nasabahnya melalui mobile phone dengan menggunakan mobile application pada platform android, iOS, maupun blackberry yang menggunakan paket data internet dalam bertransaksi.

LAYANAN LAKU PANDAI (SIPANDAI BANK JATIM)

Merupakan Program dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk memfasilitasi masyarakat yang tidak terjangkau oleh perbankan (unbanked people). Bank Jatim bekerjasama dengan para agen SiPandai untuk melayani nasabah/masyarakat di daerah yang tidak terjangkau kantor layanan bank untuk melakukan transaksi tarik tunai, transfer, setor tunai, dll. Agen SiPandai menggunakan aplikasi berbasis android dan USSD SMS Banking untuk melayani nasabah/masyarakat tersebut.

INFO BANK JATIM (14044)

Merupakan Call Centernya Bank Jatim dengan nomor/shortcode 14044. Dapat menggunakan sarana telepon rumah atau dengan menggunakan Handphone, bisa memperoleh informasi tentang produk-produk Bank Jatim maupun layanan informasi lainnya.

KARTU ATM DAN KARTU DEBIT (PRIMA) BANK JATIM

Kartu ATM Bank Jatim dapat digunakan untuk transaksi penarikan tunai, pembayaran telepon, air, PBB, listrik, SMS Banking dan transfer antar rekening Bank Jatim, antar rekening sesama anggota ATM Bersama dan ATM Prima, serta Cek Saldo dan dapat digunakan untuk berbelanja di merchant-merchant yang berlogo PRIMA DEBIT atau DEBIT BCA.

to provide services to its customers through mobile phones by using both plain-text mode and mobile application mode.

USSD SMS BANKING (*141*3366#)

USSD SMS Banking is one of the innovations of e-Channel based products and services by Bank Jatim, which enables the Bank to provide services to its customers through mobile phones by using the USSD SMS Banking service.

INTERNET BANKING

Internet Banking by Bank Jatim is one of the electronic channels (e-channel) service which enables the Bank to provide services to its customers through the internet that is accessible anytime and anywhere, comfortably and safely because it implements the dynamic PIN Token technology that continuously changes for each transaction.

MOBILE BANKING

Mobile Banking Internet Banking by Bank Jatim is one of the electronic channels (e-channel) service which enables the Bank to provide services to its customers through mobile phones. The interactions are done within the mobile application and by using the internet data package in the android, iOS, and blackberry.

LAKU PANDAI SERVICE (SIPANDAI BANK JATIM)

This particular service is a program from the Financial Services Authority (OJK) to facilitate communities that are not accessible to banks (unbanked people). Bank Jatim collaborates with SiPandai agents to serve customers/communities in areas that are not accessible by bank service offices to conduct cash withdrawal transactions, transfers, cash deposits, etc. SiPandai agents use Android and USSD SMS Banking based applications to serve these customers/communities.

BANK JATIM INFO (14044)

Bank Jatim Info serves as the Bank's Call Center with a phone number or shortcode of 14044. It could be contacted from house phones as well as from handphones. It provides a wide range of information related to the Bank Jatim's products, services, and other relevant information.

ATM CARD AND DEBIT CARD (PRIMA) BANK JATIM

Bank Jatim ATM Card could be used for cash withdrawal transactions, make payments for telephone bill, water bill, taxes bill, electricity bill, SMS Banking and transfers between Bank Jatim accounts, between accounts of fellow members of ATM Bersama and ATM Prima, check the balance of the account, as well as to shop at the merchants identified with the PRIMA DEBIT or DEBIT BCA logo.

KARTU FLAZZ BANK JATIM (CO-BRANDING)

Kartu Prabayar multifungsi yang menggunakan teknologi RFID sehingga transaksi menjadi lebih cepat dan nyaman. Hasil kerjasama Co Branding dengan BCA.

SAFE DEPOSIT BOX

Jasa Layanan Bank Jatim berupa penyewaan kotak yang dirancang khusus untuk menyimpan Harta / Surat Berharga

KARTU PEGAWAI NEGERI SIPIL ELEKTRONIK (KPE)

BankJatim mempersembahkan berbagai fasilitas pendukung guna memaksimalkan fungsi KPE untuk aktifitas perbankan. KPE juga berfungsi sebagai kartu ATM Bank Jatim yang memiliki layanan yang sama dengan nasabah Bank Jatim.

VIRTUAL ACCOUNT

Bank Jatim Virtual Account merupakan nomor identifikasi khusus yang diperuntukkan mitra bisnis nasabah sebagai alat transaksi pembayaran mitra bisnis kepada nasabah. Dimana setiap setoran terhadap Bank Jatim Virtual Account, sistem secara otomatis membukukan ke Rekening Utama dengan mencantumkan data Nomor dan Nama Rekening Virtual.

E-SAMSAT JATIM

Adalah layanan pengesahan STNK tahunan dan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor serta SWDKLLJ (Jasa Raharja) melalui e-Channel Bank yaitu: ATM, Teller, PPOB, Mobile Banking dan Internet Banking.

FLAZZ CARD BANK JATIM (CO-BRANDING)

Multifunctional Prepaid Cards that use RFID technology so that transactions could be done faster and more convenient. This is the result of Co Branding collaboration with BCA.

SAFE DEPOSIT BOX

Safe Deposit Box is Bank Jatim service in the form of tenancy of boxes specifically designed to store assets/securities.

CIVIL SERVANTS ELECTRONIC CARD (KPE)

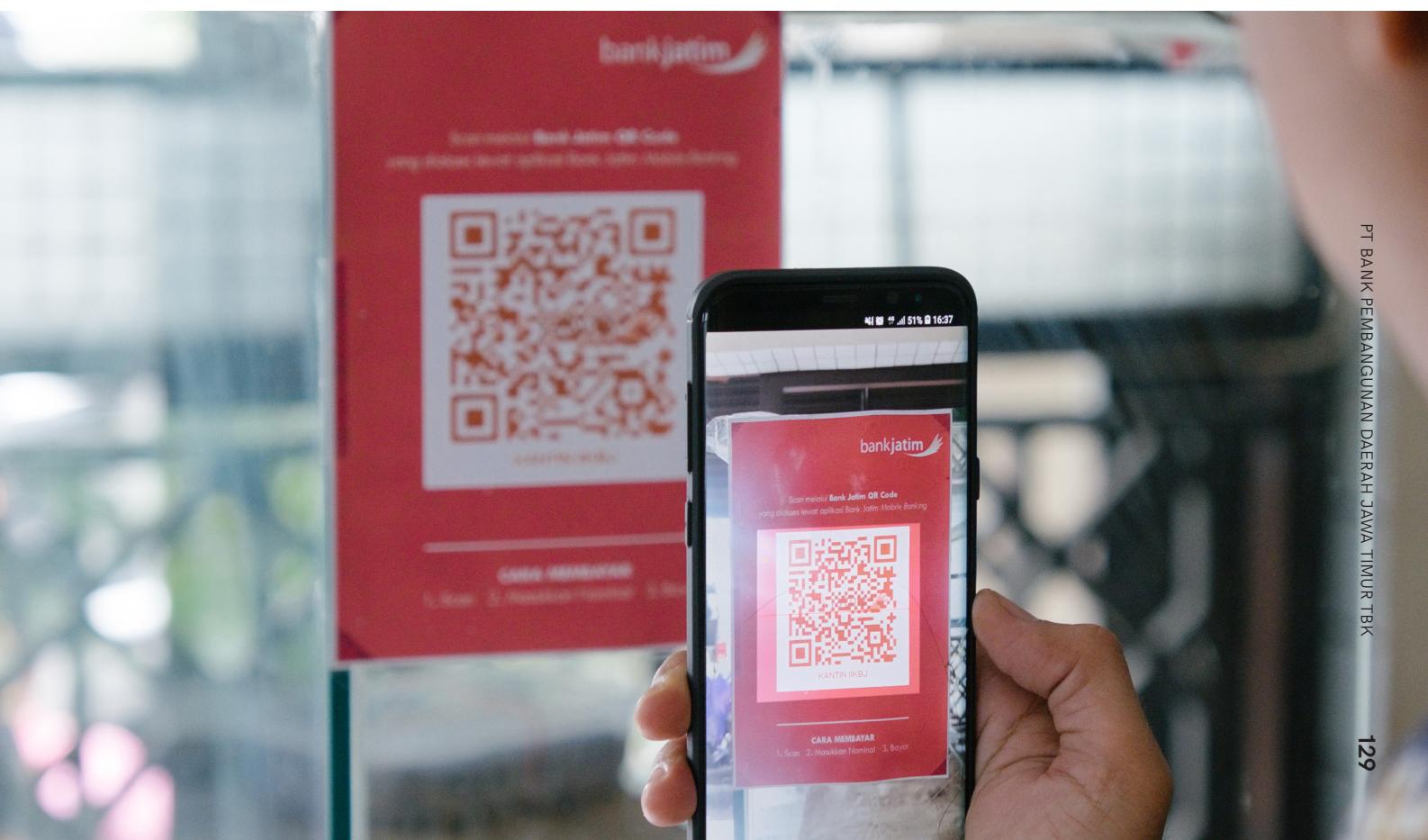
Bank Jatim presents various supporting facilities to maximize the Civil Servants Electronic Card (KPE) function for banking activities. KPE could also function as Bank Jatim ATM card that has the exact same service as the other customers of Bank Jatim.

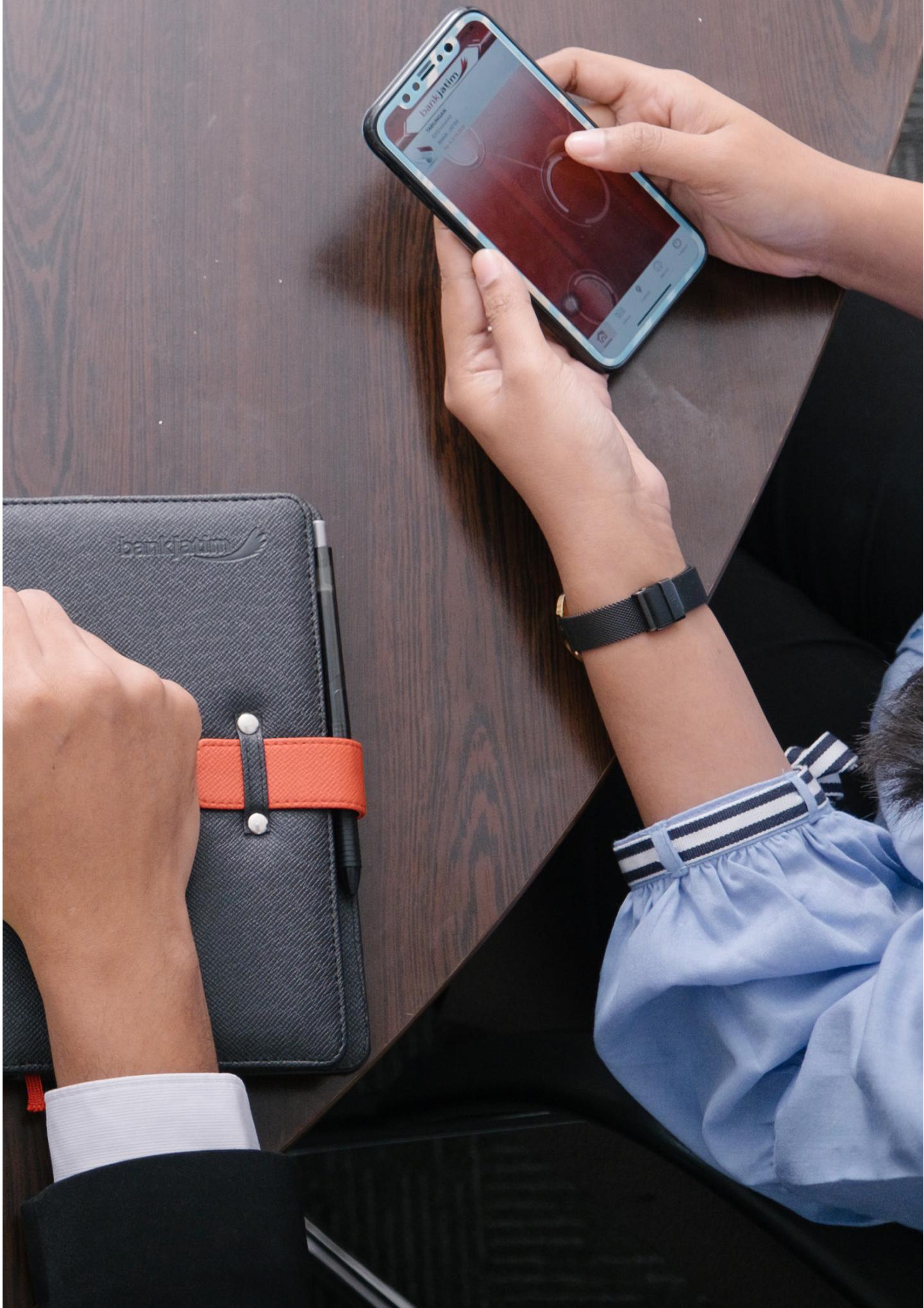
VIRTUAL ACCOUNT

Bank Jatim Virtual Account is a special identification number aimed for customer business partners as a payment tool for business partners to customers. With every deposit made in Bank Jatim Virtual Account, the system will automatically record to the Main Account by including data of the Number and Name of the Virtual Account.

E-SAMSAT JATIM

It is an annual registration service for vehicle registration and vehicle tax payments and SWDKLLJ (Jasa Raharja) through Bank e-Channel, namely: ATM, Teller, PPOB, Mobile Banking and Internet Banking.





PRODUK TRESURI**TREASURY PRODUCTS****DEVISA UMUM (TELEGRAPHIC TRANSFER)**

Devisa Umum Merupakan transaksi konversi atau jual beli suatu mata uang asing terhadap IDR, atau terhadap mata uang lainnya, dalam bentuk devisa umum (non tunai). Beberapa transaksi devisa umum yang menjadi layanan Bank Jatim diantaranya:

1 TODAY

Transaksi Today yaitu transaksi penukaran valuta asing dengan mata uang rupiah atau valuta asing terhadap valuta asing lainnya dengan waktu penyerahan dana dilakukan pada hari/tanggal transaksi.

2 TOM (TOMORROW)

Transaksi Tom yaitu transaksi penukaran valuta asing dengan mata uang rupiah atau valuta asing terhadap valuta asing lainnya dengan waktu penyerahan dana dilakukan pada satu (1) hari kerja berikutnya.

3 SPOT

Transaksi Spot yaitu transaksi penukaran valuta asing dengan mata uang rupiah atau valuta asing terhadap valuta asing lainnya dengan waktu penyerahan dana dilakukan pada dua (2) hari setelah transaksi.

4 KONTRAK FORWARD

Kontrak Forward Merupakan transaksi konversi atau jual beli suatu mata uang asing terhadap IDR, atau terhadap mata uang lainnya, dalam bentuk devisa umum (non tunai)

5 SWAP

FX Swap adalah dua transaksi finansial yang dilakukan bersamaan, dengan waktu penyerahan yang berbeda. Transaksi Swap terdiri dari:

- Swap Buy (Sell & Buy) adalah transaksi penjualan suatu reference currency dengan penyerahan saat ini, diikuti dengan pembelian kembali reference currency tersebut di waktu yang akan datang;
- Swap Sell (Buy & Sell), adalah transaksi pembelian suatu reference currency dengan penyerahan saat ini, diikuti dengan penjualan kembali reference currency tersebut di waktu yang akan datang.

BANK NOTES

Bank Notes adalah salah satu layanan Bank Jatim kepada Nasabah untuk melayani transaksi jual atau beli mata uang asing dalam bentuk uang kertas atau tunai. Beberapa mata uang asing yang kami layani: USD • GBP • EUR • SGD • JPY • HKD • CNY • SAR • AUD • MYR

DEPOSIT ON CALL

Deposit on Call adalah simpanan kepada Bank yang dapat ditarik setiap saat dengan pemberitahuan terlebih dahulu 1 hari sebelum jatuh tempo.

GENERAL FOREIGN EXCHANGE (TELEGRAPHIC TRANSFER)

General Foreign Exchange is a conversion or sale and purchase transaction of a foreign currency against IDR, or against other currencies, in the form of general (non-cash) foreign exchange. Several general foreign exchange served by Bank Jatim among others:

1 TODAY

Today Transaction is foreign exchange transaction with rupiah or foreign currency against other foreign currencies with the time of delivery of funds conducted on the day/date of the transaction.

2 TOM (TOMORROW)

Tom Transactions is foreign exchange transaction with rupiah or foreign currency against other foreign currencies with the time of delivery of funds conducted in one (1) next working day.

3 SPOT

Spot Transaction is foreign exchange transaction with rupiah or foreign currency against other foreign currencies with the time of delivery of funds conducted n two (2) days after the transaction.

4 FORWARD CONTRACT

Forward Contract is a conversion or sale and purchase transaction of a foreign currency against IDR, or against other currencies, in the form of general (non-cash) foreign exchange.

5 SWAP

FX Swap are two financial transactions carried out simultaneously, with different transfer period or time. Swap transactions consist of:

- Swap Buy (Sell & Buy) is a sales transaction of a reference currency with the current submission, followed by the repurchase of the reference currency in the future;
- Swap Sell (Buy & Sell), is a purchase transaction of a reference currency with the current submission, followed by the resale of the reference currency in the future.

BANK NOTES

Bank Notes is one of Bank Jatim services to Customer. It is aimed to serve the sale or purchase transactions of foreign currencies in the form of paper money or cash. Some of the foreign currencies that we serve include: USD • GBP • EUR • SGD • JPY • HKD • CNY • SAR • AUD • MYR

DEPOSIT ON CALL

Deposit on Call is a deposit to the Bank that could be withdrawn at any time by prior notification of 1 day before the due date.

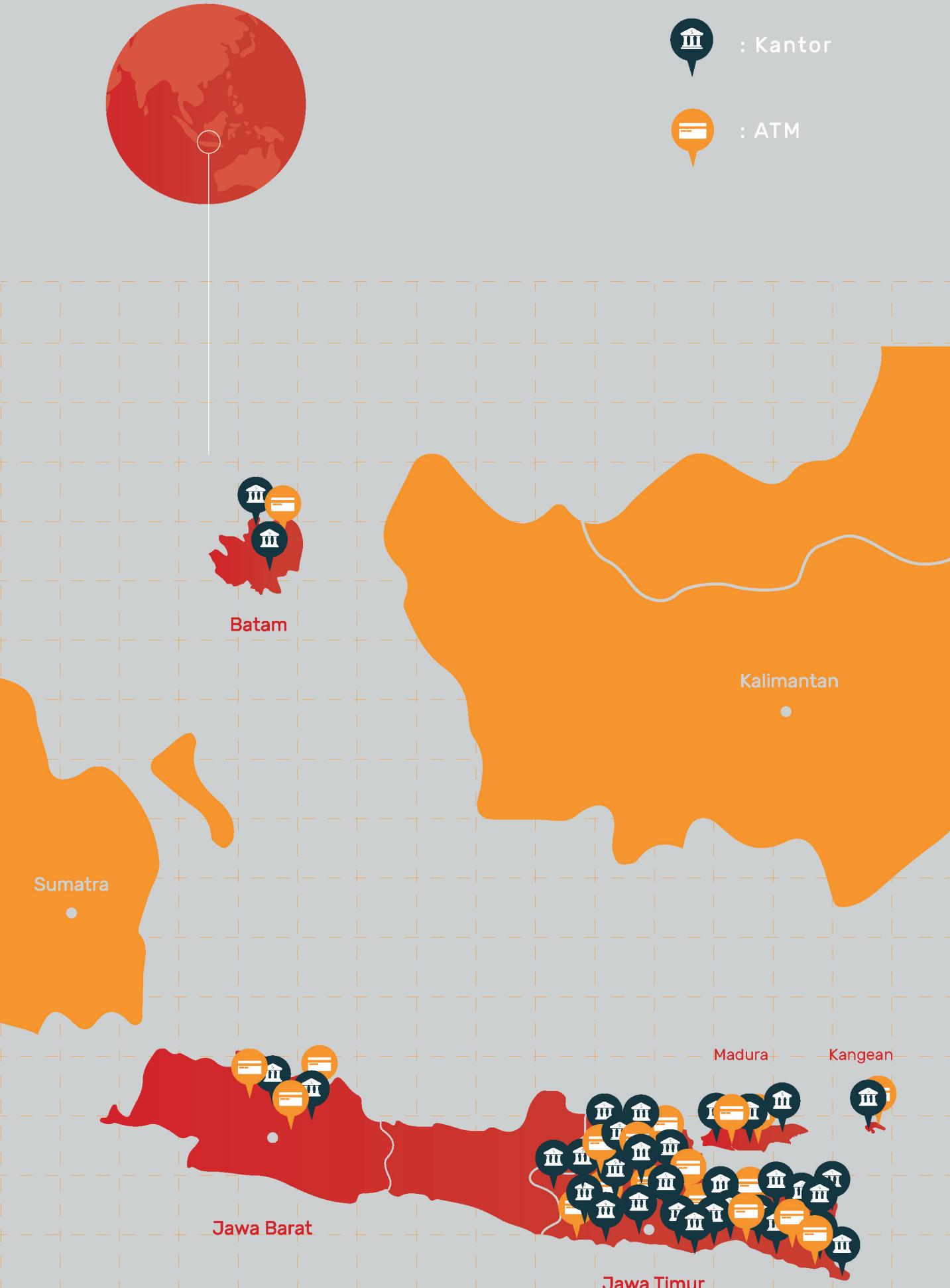
Peta Wilayah Operasional dan Usaha

Saat ini bank melayani nasabah melalui 1.684 jaringan kantor dan e-channel yang tersebar di seluruh wilayah Jawa Timur, wilayah Jakarta dan wilayah Batam. Bank Jatim mengoperasikan jaringan operasional yang terdiri dari 1 Kantor Pusat, 41 Kantor Cabang Konvensional, 7 Kantor Cabang Syariah, 160 Kantor Cabang Pembantu Konvensional, 9 Kantor Cabang Pembantu Syariah, 207 Kantor Kas, 203 Payment Point, 8 Payment Point Syariah, 92 Kas Mobil/ Counter, 6 Kas Mobil Syariah, 2 Cash Deposit Machine (CDM), 191 Kantor Layanan Syariah, 735 Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan 22 Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Syariah.

Pada tahun 2018 Bank Jatim telah menambah 76 Jaringan Kantor atau 4,73% dari posisi Jaringan Kantor pada tahun 2017 yang terdiri dari Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas, Payment Point, Kas Mobil/Counter, dan ATM. Termasuk peningkatan Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Pembantu dan Payment Point menjadi Kantor Kas.

Currently, the bank serves customers through 1,684 offices and e-channel networks spread throughout the East Java region, the Jakarta area and the Batam area. Bank Jatim operates an operational network consisting of 1 Head Office, 41 Conventional Branch Offices, 7 Sharia Branch Offices, 160 Conventional Sub-Branch Offices, 9 Sharia Sub-Branch Offices, 207 Cash Offices, 203 Payment Points, 8 Sharia Payment Points, 92 Car Cash/Counters, 6 Sharia Car Cash, 2 Cash Deposit Machines (CDM), 191 Sharia Service Offices, 735 Automated Teller Machines (ATMs) and 22 Sharia Automated Teller Machines (ATMs).

In 2018 Bank Jatim has added 76 Office Networks or equivalent to 4.73% from the Office Network position in 2017, consisting of Sub-Branch Offices, Cash Offices, Payment Points, Car Cash/Counters, and ATMs. This also includes an escalation from the Cash Office to become a Sub-Branch Office and Payment Point to become a Cash Office.



NAMA DAN ALAMAT KANTOR CABANG**NAME AND ADDRESS OF THE BRANCH OFFICES****KANTOR CABANG KONVENTSIONAL****CONVENTIONAL BRANCH OFFICES**

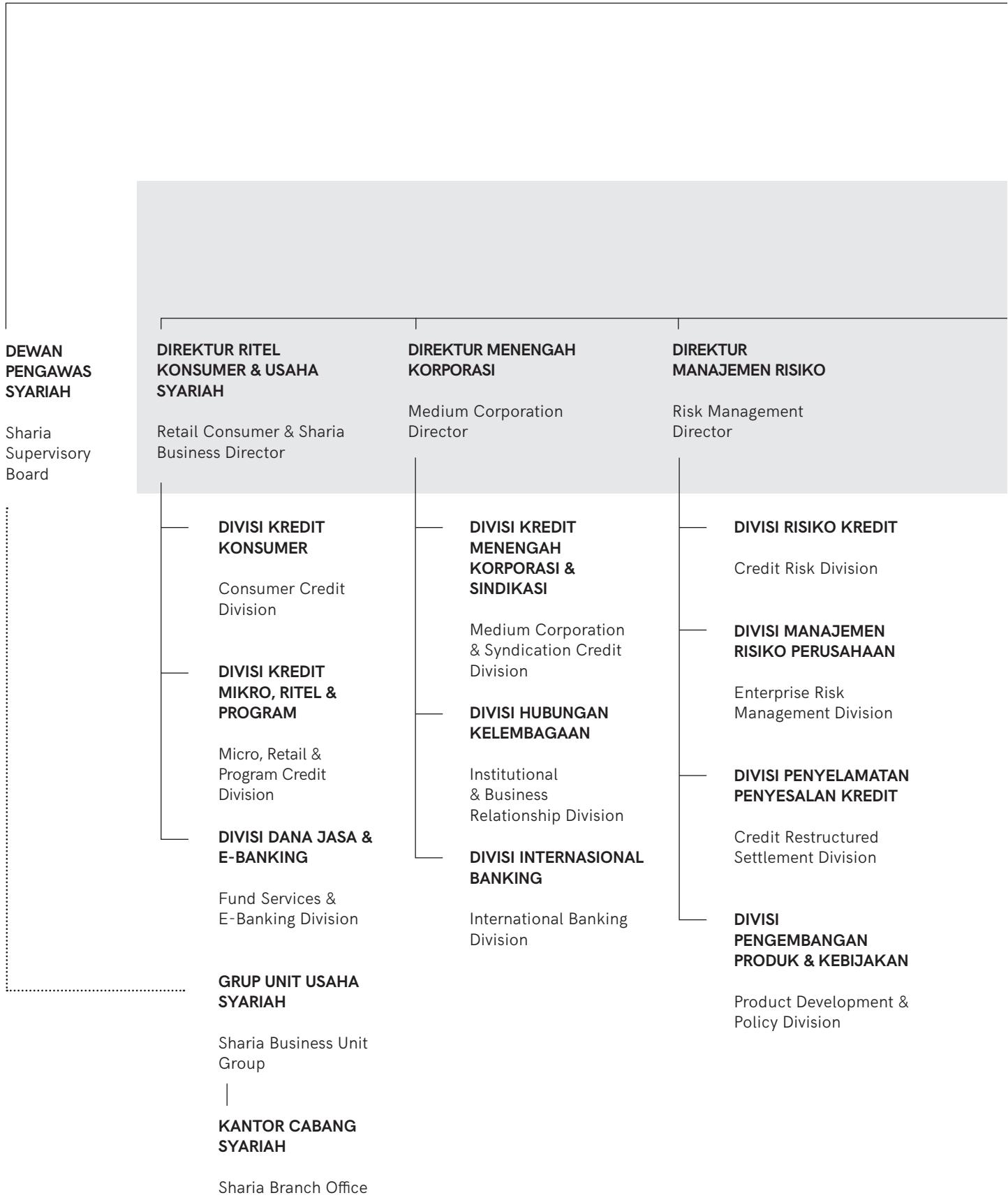
NAMA NAME	ALAMAT ADDRESS	NO. TELP PHONE NUMBER	NO. FAX FAX NUMBER
CABANG UTAMA SURABAYA	Jl. Basuki Rahmat 98-104, Surabaya	(031)5310090-99	(031)5470159
CABANG BANYUWANGI	Jl. Basuki Rahmat no. 156 Banyuwangi	(0333)421755/426755	(0333)421555
CABANG JEMBER	Jl. A. Yani no. 3A RT 01 RW 03 Patrang Jember 68137	(0331)484605-07	(0331)428376/481502
CABANG MALANG	Jl. Jaksa Agung Suprapto 26-28 Malang	(0341)321961	(0341)325085/365212
CABANG MADIUN	Jl. Jawa No. 43 Madiun	(0351)464432/459202/ 476328/476315	(0351)463665/491499
CABANG KEDIRI	Jl. P. Kusuma Bangsa No. 122 Kediri	(0354)680270	(0354)682924
CABANG PAMEKASAN	Jl. Panglima Sudirman No. 5 Pamekasan	(0324)322451/322923	(0324)322932
CABANG BOJONEGORO	Jl. Mastrip 70 Bojonegoro	(0353)882137/889753	(0353)881028/891772
CABANG LUMAJANG	Jl. Alun-alun Barat 4 Lumajang	(0334)881683/882111	(0334)882830
CABANG NGAWI	Jl. Yos Sudarso 2, Ngawi	(0351)749222/749214	(0351)749370/743906
CABANG JOMBANG	Jl. K.H. Wakhid Hasyim 36, Jombang	(0321)862217	(0321)861952
CABANG KRAKSAAN	Jl. Raya PB. Sudirman 144, Kraksaan	(0335)841382/843184	(0335)841124,842451
CABANG PROBOLINGGO	Jl. Soekarno-Hatta 311 Kel. Tisnonesaran Kec. Kanigaran Kota Probolinggo	(0335)422552/421879	(0335)422314
CABANG BLITAR	Jl. HOS Cokroaminoto 36-38, Blitar	(0342)801462/806089/ 807333	(0342)802262/801353
CABANG TULUNGAGUNG	Jl. I Gusti Ngurah Rai 1, Tulungagung	(0355)321105/321106/ 327581	(0355)321104/320407
CABANG TUBAN	Jl. Basuki Rahmat 13 Tuban	(0356)322725	(0356)321169
CABANG MOJOKERTO	Jl. A. Yani No. 20, Mojokerto	(0321)321261/323002	(0321)396112/395950/395501
CABANG SUMENEP	Jl. Trunojoyo 49 Sumenep	(0328)662557/662487	(0328)665780
CABANG SAMPANG	Jl. K.H. Wakhid Hasyim 111, Sampang	(0323)321226/323400/ 325004	(0323)321493/325006
CABANG BANGKALAN	Jl. K.H. Moh. Kholil 38 Demangan Bangkalan	(031)3095502/3093416/ 3099085	(031)3095722
CABANG PASURUAN	Jl. Pahlawan No. 18 Pasuruan	(0343)421061/411609/ 426086/431957	(0343)426085/432797
CABANG NGANJUK	Jl. Gatot Subroto 8 Nganjuk	(0358)325100/325101/ 323910	(0358)324420
CABANG TRENGGALEK	Jl. Panglima Sudirman No. 145 Trenggalek	(0355)791676/791675	(0355)792945
CABANG PONOROGO	Jl. Diponegoro No. 42-44 Ponorogo	(0352)461157/461158/ 484222	(0352)484260/485485
CABANG PACITAN	Jl. A. Yani No. 82 Pacitan	(0357)881320/881321	(0357)882889/886456
CABANG GRESIK	Jl. Dr. Sutomo 181, Gresik	(031)3982311/3982313/ 3980580	(031)3973976/3990937

CABANG SIDOARJO	Jl. Jend. A. Yani 29 Sidoarjo	(031)8956108/8956109	(031)8921631
CABANG LAMONGAN	Ruko Permata Lamongan	(0322)321810/322769/	(0322)321494
	Jl. PB Sudirman No 72 Lamongan	311633/318508	
CABANG SITUBONDO	Jl. Basuki Rahmat 235 Situbondo	(0338)674982/672123/	(0338)672017
		674983	
CABANG BONDOWOSO	Jl. Letnan Karsono No.1 Bondowoso	(0332)427456/427447	(0332)423524
CABANG MAGETAN	Jl. Pahlawan No. 2 Magetan	(0351)895378/891441/	(0351)894715/895384
		895333	
CABANG DR. SOETOMO SURABAYA	Jl. Prof. Mustopo 6-8 Surabaya	(031)5036676/5501718/	(031)5020121
		5018762	
CABANG PERAK SURABAYA	Jl. Perak Timur 262-264 Surabaya	(031)3282635-37	(031)3282508/3299063
CABANG KANGEAN	Jl. Sriwijaya No. 431 Kec. Arjasa Kep. Kangean Sumenep	(0327)312200/312030/	(0327)312040
		312161	
CABANG JAKARTA	Jl. Thamrin Boulevard CT.LD1 No.1 CT.LD02 Jakarta Pusat	(021)29625615-17	(021)29625618
CABANG BATU	Jl. Panglima Sudirman No. 88 Kel. Pesanggrahan Kec. Batu Batu	(0341)511205/511206	(0341)590522/598550
			(0325)422471
CABANG BAWEAN	Jl. Kawedanan No. 3, Sangkapura Bawean	(0325)422470/422770/	(0354)392799
		423801/421558	(031)99147868/99147763
CABANG PARE	Jl. Kusuma Bangsa No. 6 Pare	(0354)397850/397851	(0341)398141
CABANG HR. MUHAMMAD SURABAYA	Jl. HR. Muhammad No. 29 Surabaya	(031)99147557/	(0778)7602059
		99141887	
CABANG KEPANJEN	Jl. Kawi No. 28, Kepanjen	(0341)398140	
CABANG BATAM	Jl. Pembangunan Komplek Ruko Citra Mas Penuin Blok A-05 Kel. Batu Selincin Kec. Lubuk Baja Kota Batam	(0778)8071030	

KANTOR CABANG SYARIAH**SHARIA BRANCH OFFICE**

NAMA NAME	ALAMAT ADDRESS	NO. TELP PHONE NUMBER	NO. FAX FAX NUMBER
CABANG SYARIAH SURABAYA	Jl. Basuki Rahmat No 57 Surabaya	(031)5492785-86	(031)5492780-81
CABANG SYARIAH KEDIRI	Jl. Diponegoro No. 50 B Kediri 64121	(0354)7418278/7418279	(0354)7418277/7418424
CABANG SYARIAH MALANG	Jl. Soekarno Hatta Grand Ruko Kav. 13-14 Malang	(0341)491333/492333	(0341)2996502/2996503
CABANG SYARIAH MADIUN	Jl. Hos Cokroaminoto No. 128 Kota Madiun	(0351)476677	(0351)476666
CABANG SYARIAH GRESIK	Ruko Panglima Sudirman No. 10-11 Gresik	(031)3982011	(031)3982027
CABANG SYARIAH JEMBER	Jl. Gajah Mada 278 Jember	(0331)410614	(0331)410613
CABANG SYARIAH SIDOARJO	Jl. Sunanjar Priyo Sudarmo 138-148 Blok A-B Sidokare Sda	(031)8924148/8925898	(031)99704074/99704084

Struktur Organisasi Perusahaan



CORPORATE ORGANIZATIONAL STRUCTURE

**RAPAT UMUM
PEMEGANG SAHAM**

General Meeting of
Stakeholders

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

DIREKTUR UTAMA

President Director

**DIREKTUR
KEUANGAN**

Finance Director

**DIREKTUR
OPERASIONAL**

Operational Director

**DIREKTUR
KEPATUHAN &
*HUMAN CAPITAL***

Compliance & Human
Capital Director

**CORPORATE
SECRETARY**

Corporate
Secretary

**DIVISI
AUDIT
INTERN**

Internal
Audit
Division

DIVISI TRESURI

Treasury Division

**DIVISI
PENGENDALIAN
KEUANGAN**

Finance Control
Division

**DIVISI
PERENCANAAN
STRATEGIS &
MANAJEMEN
KINERJA**

Strategic Planning
& Performance
Management Division

DIVISI UMUM

General Affairs Division

**DIVISI TEKNOLOGI
INFORMASI**

Information
Technology Division

**DIVISI SERVICE
QUALITY ASSURANCE**

Service Quality
Assurance Division

KANTOR WILAYAH

Regional Office

**ANAK
PERUSAHAAN**

Subsidiaries

**DIVISI KEPATUHAN &
TATA KELOLA**

Compliance &
Governance Division

DIVISI HUKUM

Legal Division

DIVISI HUMAN CAPITAL

Human Capital Division

KANTOR CABANG

Branch Office

Seiring dengan perkembangan bisnis Bank, Struktur Organisasi Bank Jatim telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan struktur organisasi terakhir terjadi pada 18 Juli 2018 berdasarkan Surat KEPDIR No. 057/233/DIR/PRS/KEP tanggal 18 Juli 2018.

Along with the development of the Bank's business, Bank Jatim Organizational Structure has undergone several changes. The last change in organizational structure was made on 18 July 2018 based on the Board of Directors' Decree No. 057/233/DIR/PRS/KEP dated 18 July 2018.

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama	:	Akhmad Sukardi
Komisaris	:	Budi Setiawan
Komisaris Independen	:	Rudi Purwono
Komisaris Independen	:	Candra Fajri Ananda

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner	:	Akhmad Sukardi
Commissioner	:	Budi Setiawan
Independent Commissioner	:	Rudi Purwono
Independent Commissioner	:	Candra Fajri Ananda

DIREKSI

Direktur Utama	:	R. Soeroso
Direktur Ritel Konsumen & Usaha Syariah	:	Tony Sudjiaryanto
Direktur Menengah Korporasi	:	Su'udi
Direktur Manajemen Risiko	:	Rizyana Mirda
Direktur Keuangan	:	Ferdian Timur Satyagraha
Direktur Operasional	:	Rudie Hardiono
Direktur Kepatuhan & Human Capital	:	Hadi Santoso

BOARD OF DIRECTORS

President Director	:	R. Soeroso
Retail Consumer & Sharia Business Director	:	Tony Sudjiaryanto
Medium Corporation Director	:	Su'udi
Risk Management Director	:	Rizyana Mirda
Finance Director	:	Ferdian Timur Satyagraha
Operational Director	:	Rudie Hardiono
Compliance & Human Capital Director	:	Hadi Santoso

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Ketua Dewan Pengawas Syariah	:	H. Ali Aziz
Anggota Dewan Pengawas Syariah	:	H. Thohir Luth
Anggota Dewan Pengawas Syariah	:	H. Nur Syam
Anggota Dewan Pengawas Syariah	:	H. Nur Syam

SHARIA SUPERVISORY BOARD

Chairman of Sharia Supervisory Board	:	H. Ali Aziz
Member of Sharia Supervisory Board	:	H. Thohir Luth
Member of Sharia Supervisory Board	:	H. Nur Syam
Member of Sharia Supervisory Board	:	H. Nur Syam

PEMIMPIN DIVISI

Corporate Secretary	:	Glemboh Priambodo
Divisi Audit Intern	:	Eko Tri Prasetyo
Divisi Tresuri	:	Wahyu Kusumo Wisnubroto
Divisi Pengendalian Keuangan	:	Amiruddin
Divisi Perencanaan Strategis & Manajemen Kinerja	:	Revi Adiana Silawati
Divisi Umum	:	Tonny Prasetyo
Divisi Teknologi Informasi	:	Arief Wicaksono
Divisi Service Quality Assurance	:	Sumargiyanto
Divisi Kepatuhan & Tata Kelola	:	Elfaurid Aguswantoro
Divisi Hukum	:	Affandi
Divisi Human Capital	:	Nur Eko Ardian
Divisi Kredit Konsumen	:	Sismaryadi
Divisi Kredit Mikro, Ritel & Program	:	Taufan Muhammad
Divisi Dana Jasa & E-Banking	:	Suhariyono
Divisi Kredit Menengah Korporasi & Sindikasi	:	Hermanto
Divisi Hubungan Kelembagaan & Bisnis	:	Umi Rodiyah
Divisi Internasional Banking	:	Budi Sumarsono
Divisi Risiko Kredit	:	Suci Issumiyarti
Divisi Manajemen Risiko Perusahaan	:	Djodhy Lufyansyah
Divisi Penyelamatan Penyelesaian Kredit	:	R. Haris Moeljanto
Divisi Pengembangan Produk & Kebijakan	:	Wardhana Suryaatmaja

HEAD OF DIVISION

Corporate Secretary Internal Audit Division	:	Glemboh Priambodo
Treasury Division	:	Eko Tri Prasetyo
Financial Control Division	:	Wahyu Kusumo Wisnubroto
Strategic Planning & Performance Management Division	:	Amiruddin
General Affairs Division	:	Revi Adiana Silawati
Information Technology Division	:	Tonny Prasetyo
Service Quality Assurance Division	:	Arief Wicaksono
Compliance and Governance Division	:	Sumargiyanto
Legal Division	:	Elfaurid Aguswantoro
Human Capital Division	:	Affandi
Consumer Credit Division	:	Nur Eko Ardian
Micro, Retail & Program Credit Division	:	Sismaryadi
Fund Services & E-Banking Division	:	Taufan Muhammad
Medium Corporation & Syndication Credit Division	:	Suhariyono
Institutional & Business Relationship Division	:	Hermanto
International Banking Division	:	Umi Rodiyah
Credit Risk Division	:	Budi Sumarsono
Enterprise Risk Management Division	:	Suci Issumiyarti
Credit Restructured Settlement Division	:	Djodhy Lufyansyah
Product Development & Policy Division	:	R. Haris Moeljanto
	:	Wardhana Suryaatmaja

PEMIMPIN DIVISI SYARIAH

Divisi Bisnis Syariah	:	Didik Sudarsono
Divisi Pendukung Bisnis Syariah	:	Purboyo Sinugroho
Divisi Operasional Jaringan & Layanan Syariah	:	Agus Sulianto
	:	

HEAD OF SHARIA DIVISION

Sharia Business Division	:	Purboyo Sinugroho
Sharia Business Support Division	:	Agus Sulianto
Sharia Operational Network & Services Division	:	Didik Sudarsono
	:	

TIM SPIN OFF SYARIAH

Ketua	:	Avantiono Hadhianto
Wakil Ketua	:	Moch. Nadjib

SHARIA SPIN OFF TEAM

Chairman	:	Avantiono Hadhianto
Vice Chairman	:	Moch. Nadjib

Visi Misi Perusahaan

COMPANY VISION MISSION

Visi

Vision

Menjadi "Bank Regional terbaik"

Become Regional Bank Champion.

Misi

Mission

- 1 Meningkatkan pangsa pasar
- 2 Meningkatkan profesionalisme, memiliki integritas yang tinggi dan berorientasi pada kebutuhan pasar;
- 3 Memberikan nilai yang optimal bagi Pemangku Kepentingan (*stakeholder*) dan Pemegang Saham (*shareholder*);
- 4 Memfasilitasi pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah;
- 5 Mendorong pertumbuhan ekonomi Jawa Timur.

(1) Increase the market share; (2) Increase professionalism, having high integrity and market oriented; (3) Provide optimized value for stakeholders and shareholders; (4) Facilitate Micro Enterprise, Small Enterprise and Middle Enterprise; (5) Encourage East Java economic growth.

PENJELASAN VISI**VISION EXPLANATION**

Menjadi Bank yang berkontribusi signifikan bagi pertumbuhan ekonomi daerah secara berkesinambungan serta menjadi bank yang berdaya saing tinggi dan kuat artinya Bank memiliki keunggulan kompetitif (competitive advantage) sehingga mampu bersaing dan bahkan mengungguli bank-bank lain sedangkan kuat berarti sehat dan tangguh baik dari sisi permodalan rentabilitas maupun kualitas tata kelola dan manajemen risiko.

Being a Bank that contributes significantly to sustainable regional economic growth and becomes a bank that is highly competitive and strong means that the Bank has a competitive advantage so that it can compete and even outperform other banks while strong means healthy and tough both in terms of capital profitability and the quality of corporate governance and risk management.

PENJELASAN MISI**MISSION EXPLANATION**

Bank dalam melaksanakan kegiatan usahanya berupaya untuk tumbuh diatas rata-rata industri perbankan dengan dukungan Sumber Daya Manusia (Human Capital) yang perlu dikembangkan melalui talent management secara profesional dan didukung infrastruktur yang memadai termasuk teknologi dan sistem informasi. Dalam upaya mendukung peningkatan eksistensi bisnis, baik kredit/pembiayaan maupun dana pihak ketiga serta memenuhi kebutuhan pasar, Bank terus melakukan inovasi produk dan jasa perbankan yang lebih beragam dan berbasis teknologi, sehingga produksinya mudah diakses dan dapat memenuhi harapan masyarakat khususnya di regional Jawa Timur. Inovasi pengembangan produk dengan tetap focus menjadi eksistensi serta kapabilitas di bidang UMKM. Meningkatkan perolehan hasil yang optimal sehingga dapat memberikan nilai yang diharapkan bagi Pemangku Kepentingan (stakeholder) dan Pemegang Saham (shareholder).

Bank in carrying out its business activities strives to grow above the banking industry average with the Human Capital support that need to be developed through professional talent management and supported by adequate infrastructure including technology and information system. In an effort to support increased business existence, both credit / financing and third party funds and meet the market needs, Bank continues to innovate banking products and services that are more diverse and technology-based, so that their products are easily accessible and can meet community expectations especially in the East Java Province. Product development innovation continues to be focused on being the existence and capability in the UMKM field. Increase the optimal yield so that it can provide the expected value for stakeholders and shareholders.

PENETAPAN VISI DAN MISI**VISION AND MISSION COMMENCEMENT**

Visi dan Misi Bank Jatim telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 057/028/DIR/PRS/KEP tanggal 22 Januari 2018 tentang Visi dan Misi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

The Vision and Mission have been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners by BoD Decree no. 057/028/DIR/PRS/KEP date of January 22, 2018 about PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Vision and Mission.

Budaya Perusahaan

IMPACT

- 1 Berpakaian yang pantas
- 2 Menampilkan sikap yang profesional
- 3 Berbicara penuh percaya diri

IMPACT

- 1 Appropriate dressing
- 2 Professional attitude
- 3 Confident speaking

INTEGRITAS

- 1 Menunjukkan kejujuran
- 2 Menjaga komitmen
- 3 Berperilaku secara konsisten

INTEGRITY

- 1 Showing honesty
- 2 Preserving commitment
- 3 Acting consistently

PENGEMBANGAN BUDAYA KERJA

Budaya kerja merupakan nilai-nilai dan norma-norma yang membimbing bagaimana pegawai harus bersikap dan berperilaku dalam melaksanakan tugas. Yang mempunyai fungsi:

- 1 Pembeda antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya.
- 2 Sebagai penyampai kesan identitas pegawai suatu perusahaan.
- 3 Pembangkit komitmen bersama atas hal yang lebih besar daripada sekedar kepentingan pribadi.
- 4 Menciptakan dan melaksanakan fungsi Pengendalian sehingga menumbuh kembangkan sikap dan perilaku positif pegawai.

CORPORATE CULTURE DEVELOPMENT

Corporate culture refers to set of values and norms that guides employee's conducts and behaves in carrying out his duties. Function as:

- 1 Uniqueness of a Company among others.
- 2 To convey employee identity imaging in a company.
- 3 To ignite shared commitment towards bigger goals than personal interest.
- 4 To create and implement controlling function that will foster employee's positive attitude and behavior.

SIKAP DASAR BUDAYA KERJA

- 1 Komitmen (Rasa Keterkaitan) Seluruh jajaran harus merasa terikat erat dan mengenali falsafah perusahaan.
- 2 Kompetensi (Rasa Memiliki Kemampuan) Pengembangan kemampuan dalam diri setiap individu dalam perusahaan sesuai dengan kompetensinya;
- 3 Konsisten, Sikap yang terpadu antara tindakan dengan kompetensi dari setiap individu.

PRINCIPAL BEHAVIOR OF WORKING CULTURE

- 1 Commitment (Sense of Belonging) Every management has to be bounded and acknowledge corporate philosophy.
- 2 Competency (Sense of Ability) Individual self-development in the Company based on each competency.
- 3 Consistent integrated attitude between behavior and competency from every individual.



Budaya Kerja Bank Jatim yang merupakan akar dari seluruh layanan yang ada di Bank Jatim adalah:

Bank Jatim's Corporate Culture as fundamental of entire services provided by Bank Jatim includes:

I.C.I Integrity. Customer Focus. Impact

INTEGRITAS

Mempertahankan norma-norma sosial, etika, dan organisasi, memegang teguh aturan pelaksanaan dan prinsip-prinsip etika. (Kejujuran, Komitmen, Konsisten, Disiplin);

CUSTOMER FOCUS

Menjadikan nasabah dan kebutuhan-kebutuhannya sebagai fokus utama dari tindakan pegawai, mengembangkan dan mempertahankan hubungan nasabah yang produktif. (Empathy, Customer Intimacy, Solving Problem, Handling Complain);

IMPACT

Menciptakan suatu kesan pertama yang baik, memancarkan rasa hormat dan menarik perhatian, menunjukkan percaya diri. (Kepantasan Penampilan, Profesional, Percaya Diri).

Budaya Kerja Bank Jatim (ICI) wajib ditanamkan kepada seluruh pegawai baru dalam masa orientasi klasikal dan selalu diterapkan dalam keseharian pegawai Bank Jatim baik melalui sosialisasi (banner), sharing moment, coaching dan mentoring.

INTEGRITY

Upholding social, ethics and organization norms, firmly upholding regulation on ethics implementation and principles (Honesty, Commitment, Consistent, Discipline)

CUSTOMER FOCUS

Bringing customers and other necessities as main focus of employee's conducts, developing and maintaining productive relationship with customers (Empathy, Customer Intimacy, Problem-Solving, Complaint Handling)

IMPACT

Creating positive first impression, showing respect and attractive, bringing confidence (Proper Look, Professional, Confident).

Corporate culture of Bank Jatim (ICI) has to be enforced to all new employees during classical orientation period and will always be implemented in Bank Jatim's employee daily activity both through socialization (banner), sharing moment, coaching and mentoring.

Profil Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

KOMISARIS UTAMA

PRESIDENT COMMISSIONER

**Riwayat Pendidikan**

Educational Background

AKHMAD SUKARDI

Kewarganegaraan	Indonesia
Nationality	
Domisili	Surabaya
Domicile	
Tempat Tanggal Lahir	Sumenep, 14 Juli 1958
Place And Date Of Birth / Age	Sumenep 14 July 1958
Usia	60 tahun per Juli 2018
Age	60 year-old per July 2018.

Sarjana Akuntansi dari STIKI Keuangan Surabaya tahun 1986.
 Magister Manajemen dari Universitas Airlangga Surabaya tahun 1998.
 Doktor Ilmu Administrasi dari Universitas 17 Agustus Surabaya tahun 2008.
 Bachelor of Accounting from STIKI Keuangan Surabaya in 1986.
 Magister of Management from Universitas Airlangga Surabaya in 1998.
 Doctor of Administrative Science from Universitas 17 Agustus Surabaya in 2008.

Sertifikasi

Certifications

Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 Komisaris yang diadakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko pada tanggal 17 Februari 2018;
 Pembekalan dan Pemantapan Persiapan Fit & Proper Test calon Komisaris Utama dan Anggota Dewan Komisaris Bank Jatim yang diadakan oleh Strategic Development Group (SDG) Learning pada tanggal 24 - 25 Juli 2018.
 Level 2 Risk Management Commissioner Certification held by the Risk Management Certification Agency on 17 February 2018;
 Briefing and Consolidation of Fit & Proper Test Preparation for prospective President Commissioners and members of the Board of Commissioners of Bank Jatim held by the Strategic Development Group (SDG) Learning on 24 - 25 July 2018.

Pengalaman Kerja

Works Experiences

Asisten Administrasi dan Umum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur (2009-2013).

Kepala Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Timur (2003-2009).

Kepala Biro Keuangan Setda Provinsi Jawa Timur (2000 - 2003).

Kabag Anggaran Biro Keuangan Provinsi Jawa Timur (1994 - 2000).

Kasubag Anggaran Pembangunan Biro Keuangan Provinsi Jawa Timur (1990 - 1994).

Kasubag Pembinaan Anggaran Tk. I Biro Keuangan (1988- 1990).

Staf Bagian Pembukuan Biro Keuangan Pemda Tk.I (1985-1988).

Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Timur (2014 - 2018).

Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk (2015 - 2018)

Administrative and General Assistant of the Regional Secretariat of East Java Province (2009-2013).

Head of the Revenue Agency of East Java Province (2003-2009).

Head of the Regional Secretariat Finance Bureau of East Java Province (2000 - 2003).

Head of Budget Bureau of East Java Provincial Finance Bureau (1994 - 2000).

Head of Subdivision of Development Budget of the East Java Provincial Finance Bureau (1990 - 1994).

Head of Subdivision of Budgeting Level I Finance Bureau (1988-1990).

Staff of the Bookkeeping Division of the Level I Regional Government Financial Bureau (1985-1988).

Regional Secretary of East Java Province (2014 - 2018).

Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk (2015 - 2018)

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis For Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Utama pada RUPS tanggal 20 Februari 2018, lulus Fit & Proper Test serta disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai Komisaris Utama berdasarkan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-137/D.03/2018 tanggal 9 Agustus 2018.

Appointed as President Commissioner at the General Meeting of Shareholders on 20 February 2018, passed the Fit & Proper Test and was approved by the Financial Services Authority as President Commissioner based on the Copy of Decision of the Financial Services Authority Commissioner Decree No. KEP-137/D.03/2018 dated 9 August 2018.

Jabatan Rangkap
Double Function

WidyaSwara Utama pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pemerintah Provinsi Jawa Timur sampai saat ini.
Main WidyaSwara at the Human Resources Development Agency of the Government of East Java Province up to this date.

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Has no affiliation with either the members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, as well as with the controlling and primary shareholders.

Periode Jabatan
Official Period

9 Agustus 2018 sampai dengan Penutupan RUPS Tahunan 2021 yang diselenggarakan pada tahun 2022
August 9, 2018 up to the Closing of the 2021 Annual GMS which held in 2022

Kepemilikan Saham
BJTM
BJTM Share Ownership

833.600 lembar saham
833.600 shares

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISONER



Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Ekonomi (SE) Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 1994.
Master (MSE) di Program Pascasarjana Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dengan Kekhususan Ekonomi Moneter, pada tahun 2004.
Doktor (Dr.) pada Program Pascasarjana Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dengan Kekhususan Ekonomi Moneter, pada tahun 2009.
Bachelor of Economics (SE) from Department of Economics and Development Studies, Faculty of Economics, Universitas Airlangga in 1994.
Master (MSE) in the Postgraduate Program in Economics, Faculty of Economics, University of Indonesia with Specialization in Monetary Economics, in 2004.
Doctor (Dr.) at the Postgraduate Program in Economics, Faculty of Economics, University of Indonesia with the Specialization in Monetary Economics, in 2009.

RUDI PURWONO

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality

Domisili Surabaya
Domicile

Tempat Tanggal Lahir Surabaya, 3 November 1969
Place And Date Of Birth / Age Surabaya 3 November 1969

Usia 49 tahun per November 2018
Age 49 year-old per November 2018.

Sertifikasi
Certification

International Conference Of Organizational Innovation (ICOI) 2018 yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) tahun 2018
International Conference Of Organizational Innovation (ICOI) 2018 held by the Banking Professional Certification Institute (LSPP) in 2018

Pengalaman Kerja
Works Experiences

Wakil Dekan I (Bidang Akademik dan Kemahasiswaan) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, Economist pada Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Periode Tahun 2012 sampai Sekarang.
Wakil Ketua II Dewan Pengupahan Provinsi Jawa Timur 2008-2011 dan 2012 - 2016.
Anggota Dewan Riset Daerah (DRD) Provinsi Jawa Timur 2014-2016.
Peneliti pada Laboratorium Pengkajian Ekonomi Pembangunan (LPEP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, Regional Chief Economist PT Bank BNI Persero Tbk Tahun 2011-2015.
Deputy Dean I (Academic and Student Affairs) Faculty of Economics and Business Airlangga University, Economist at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Period of 2012 to Present.
Deputy Chairperson II of the Wage Board of East Java Province 2008-2011 and 2012 - 2016.
Member of the Regional Research Council (DRD) of East Java Province 2014-2016.
Researcher at the Development Economics Assessment Laboratory (LPEP) of the Faculty of Economics and Business, Universitas Airlangga
Regional Chief Economist of PT Bank BNI Persero Tbk in 2011-2015.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis For Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen untuk kedua kalinya pada RUPS tanggal 20 Februari 2018, lulus Fit & Proper Test serta disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai Komisaris Independen berdasarkan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. SR-188/D.03/2016 tanggal 16 September 2016.

Appointed as Independent Commissioner for the second time at the General Meeting of Shareholders on 20 February 2018, passed the Fit & Proper Test and was approved by the Financial Services Authority as Independent Commissioner based on the Copy of Decision of the Financial Services Authority Board of Commissioners Member Decree No. SR-188/D.03/2016 dated 16 September 2016.

Jabatan Rangkap
Double Function

Wakil Dekan I (Bidang Akademik dan Kemahasiswaan) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, Economist pada Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Periode Tahun 2012 sampai Sekarang.

Deputy Dean I (Academic and Student Affairs) in Faculty of Economics and Business of Universitas Airlangga, Economist at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Period of 2012 to Present.

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Has no affiliation with either the members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, as well as with the controlling and primary shareholders.

Periode Jabatan
Official Period

16 September 2018 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2021 yang diselenggarakan pada tahun 2022
September, 16 2018 up to the Closing of the 2021 Annual GMS which held in 2022

Kepemilikan Saham BJTM
BJTM Share Ownership

-

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER



CANDRA FAJRI ANANDA

Riwayat Pendidikan

Educational
Background

Kewarganegaraan	Indonesia
Nationality	
Domisili	Batu
Domicile	
Tempat Tanggal Lahir	Lumajang, 29 Oktober 1964
Place And Date Of Birth / Age	Lumajang 29 October 1964
Usia	54 tahun per Oktober 2018
Age	54 year-old per October 2018.

Sarjana Ekonomi (SE) Jurusan Ekonomi Universitas Brawijaya, tahun 1988.
 Master of Science (M.Sc.) di Program Pascasarjana Institute of Rural Development, University of Gottingen tahun 1994.
 Doktor (Dr.) pada Program Pascasarjana Institute of Rural Development, University of Gottingen tahun 1998.
 Bachelor of Economics (SE) Department of Economics, Brawijaya University, 1988.
 Master of Science (M.Sc.) in the Postgraduate Program of the Institute of Rural Development, University of Gottingen in 1994.
 Doctor (Dr.) at the Postgraduate Program of the Institute of Rural Development, University of Gottingen in 1998.

Sertifikasi

Certifications

Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 Komisaris yang diadakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko pada tanggal 13 Maret 2018.
 Fiscal Decentralization in Transitional Economies yang diadakan Georgia State University, USA tahun 2001.
 Local Goverment Budgeting course yang diadakan oleh Georgia State University, USA tahun 2002.
 Wiedereinladung program yang diadakan University of Goettingen tahun 2007.
 Tracer Study course yang diadakan oleh Kassel University tahun 2010.
 Pembekalan dan pemantapan persiapan Fit & Proper Test calon Komisaris Independen yang diadakan oleh Sustainable Development Goals tahun 2018.
 Level 2 Risk Management Commissioner Certification held by the Risk Management Certification Agency on 13 March 2018.
 Fiscal Decentralization in Transitional Economies held by Georgia State University, USA in 2001.
 Local Government Budgeting course held by Georgia State University, USA in 2002.
 Wiedereinladung program held by the University of Goettingen in 2007.
 The Tracer Study course held by Kassel University in 2010.
 Briefing and Consolidation of Fit & Proper Test Preparation for prospective Independent Commissioners held by the Sustainable Development Goals in 2018.

Pengalaman Kerja
Works Experiences

Dewan Penasehat Perencanaan Regional di Provinsi Jawa Timur tahun 2003 - 2012.
 Konsultan dalam Pengembangan Sektor Publik di Area Pasca Konflik, Bank Dunia tahun 2003 - Maret 2004.
 Anggota TADF (Tim Asisten Desentralisasi Fiskal Kemenkeu) di Kemenkeu, AUSAID tahun 2008 - 2014.
 Ketua Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia Malang tahun 2010 - sekarang.
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya bulan Juni 2013 - Juni 2017.
 Regional Planning Advisory Board in East Java Province 2003-2012.
 Consultant in Public Sector Development in the Post-Conflict Area, World Bank 2003-March 2004.
 Member of the Ministry of Finance's Fiscal Decentralization Assistant Team (TADF) at the Ministry of Finance, AUSAID in 2008-2014.
 Chair of the Indonesian Bachelor of Economics Association (ISEI)

**Dasar Hukum
Pengangkatan**
Legal Basis For
Appointment

Jabatan Rangkap
Double Function

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Periode Jabatan
Official Period

**Kepemilikan Saham
BJTM**
BJTM Share
Ownership

Malang, 2010-present.
Dean of the Faculty of Economics and Business, Universitas Brawijaya in June 2013 - June 2017.

Diangkat sebagai Komisaris Independen untuk pertama kalinya pada RUPS tanggal 20 Februari 2018, lulus Fit & Proper Test serta disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai Komisaris Independen berdasarkan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-153/D.03/2018 tanggal 18 September 2018.

Appointed as Independent Commissioner at the General Meeting of Shareholders on 20 February 2018, passed the Fit & Proper Test and was approved by the Financial Services Authority as Independent Commissioner based on the Copy of Decision of the Financial Services Authority Board of Commissioners Member Decree No. KEP-153/D.03/2018 dated 18 September 2018.

Dosen, KPS S2, KPS S3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.

Ketua ISEI (Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia) Malang.
Lecturer at the Magister and Doctorate office of Faculty of Economics and Business, Universitas Brawijaya.
Chair of the Indonesian Bachelor of Economics Association (ISEI) Malang.

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Has no affiliation with either the members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, as well as with the controlling and primary shareholders.

21 September 2018 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2021 yang diselenggarakan pada tahun 2022
September 21, 2018 up to the Closing of the 2021 Annual GMS which held in 2022

-

KOMISARIS
COMMISSIONER



Riwayat Pendidikan
Educational
Background

BUDI SETIAWAN

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality

Domisili Surabaya
Domicile

Tempat Tanggal Lahir Ponorogo, 20 Juli 1958
Place And Date Of Birth / Age Ponorogo, 20 July 1958

Usia 60 tahun per Juli 2018
Age 60 year-old per July 2018

Insinyur (Ir.) Perguruan Tinggi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi pada tahun 1985.

Magister Manajemen Teknologi (M.MT) Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya Fakultas Magister Manajemen Teknologi, pada tahun 2002.

Doktor (Dr.) Universitas Brawijaya Malang Fakultas Doktor Ilmu Ekonomi, pada tahun 2012.

Engineer (Ir.) from Faculty of Agriculture Department of Social

Sertifikasi Certification	Economics of Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur in 1985. Master of Technology Management (M.MT) Sepuluh Nopember Institute of Technology Surabaya, Faculty of Technology Management, in 2002. tDoctor (Dr.) Brawijaya University Malang, Faculty of Doctor of Economics, in 2012.
Pengalaman Kerja Works Experiences	Rice and Upland Corp yang diadakan oleh Taichung District Agriculture Improvement Station pada tahun 1990. Training Program Strengthening Institution Implementing Natural Resource Management and Integrated Approach yang diadakan oleh United State Agency for International Development pada tahun 1992. Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 Komisaris yang diadakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko pada tanggal 13 Maret 2018. Pembekalan dan Pemantapan Persiapan Fit & Proper Test calon Komisaris Utama dan Anggota Dewan Komisaris Bank Jatim yang diadakan oleh Strategic Development Group (SDG) Learning, tanggal 24-25 Juli 2018. Workshop penajaman ulang tuntutan OJK kepada Komite Audit dan Komisaris "Pencegahan manajemen melakukan fraud dan review berdasarkan POJK no. 13/POJK.03/2017" tanggal 22-23 November 2018. Rice and Upland Corp held by the Taichung District Agriculture Improvement Station in 1990. Strengthening Institution Implementing the Natural Resource Management and Integrated Approach Training Program held by the United State Agency for International Development in 1992. Level 2 Commissioner Risk Management Certification held by the Risk Management Certification Agency on 13 March 2018. Briefing and Consolidation of Fit & Proper Test Preparation for prospective President Commissioners and members of the Board of Commissioners of Bank Jatim held by the Strategic Development Group (SDG) Learning on 24-25 July 2018. Workshop on the re-sharpening of Financial Services Authority demands to the Audit Committee and Commissioners "The management prevention for fraud and reviews based on POJK No.13/ POJK.03/2017" dated 22-23 November 2018.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis For Appointment	Kepala Bidang Ekonomi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Timur tahun 2008 - 2010. Kepala Biro Administrasi Perekonomian di Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur tahun 2010 - 2011. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur tahun 2011 - 2014. Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur tahun 2014 - 2016. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Timur tahun 2017 - 2018. Head of Economy of the Regional Development Planning Board of East Java Province in 2008 - 2010. Head of the Economic Administration Bureau at the East Java Provincial Secretariat in 2010 - 2011. Head of the Department of Industry and Trade of East Java Province in 2011-2014. Head of the Regional Financial and Asset Management Agency of East Java Province 2014-2016. Head of the Regional Development Planning Board of East Java Province 2017 - 2018.
	Diangkat sebagai Anggota Dewan Komisaris untuk pertama kalinya pada RUPS tanggal 20 Februari 2018, lulus Fit & Proper Test serta disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai Komisaris berdasarkan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-138/D.03/2018 tanggal 9 Agustus 2018.

Appointed as a member of the Board of Commissioners at the General Meeting of Shareholders on 20 February 2018, passed the Fit & Proper Test and was approved by the Financial Services Authority as Commissioner based on the Copy of Decision of the Financial Services Authority Board of Commissioners Member Decree No. KEP-138/D.03/2018 dated 9 August 2018.

Jabatan Rangkap
Jabatan Rangkap

-

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Has no affiliation with either the members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, as well as with the controlling and primary shareholders.

Periode Jabatan
Official Period

9 Agustus 2018 sampai dengan Penutupan RUPS Tahunan 2021 yang diselenggarakan pada tahun 2022

August 9, 2018 up to the Closing of the 2021 Annual GMS which held in 2022

-

Kepemilikan Saham
BJTM
BJTM Share
Ownership

Profil Dewan Pengawas Syariah

SHARIA SUPERVISORY
BOARD PROFILE

KETUA DEWAN PENGAWAS SYARIAH CHAIRMAN OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD



Riwayat Pendidikan Education Background

H. ALI AZIZ

Kewarganegaraan	Indonesia
Nationality	
Domisili	Surabaya
Domicile	
Tempat Tanggal Lahir	Lamongan, 9 Juni 1957
Place And Date Of Birth	Lamongan 9 June 1957
Usia	61 tahun per Juni 2018
Age	61 year-old per June 2018

Sertifikasi Certification

Sarjana Jurusan Ilmu Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya tahun 1982.
Magister Ilmu Agama Islam pada tahun 2001 di UNISMA Malang.
Doktor Ilmu Administrasi di Universitas 17 Agustus UNTAG Surabaya
pada tahun 2004.
Bachelor of Da'wah Department of IAIN Sunan Ampel Surabaya in
1982.
Master in Islamic Science in 2001 at UNISMA Malang.
Doctor of Administrative Sciences at 17 Agustus UNTAG University
Surabaya in 2004.

Pengalaman Kerja Work Experience

Sertifikasi Dewan Pengawas Syariah Perbankan Syariah Angkatan VI (2011).
Penerapan Fatwa-Fatwa DSN MUI Perbankan Syariah - Annual meeting ke
IX (2013).
Optimalisasi Peran DPS Dalam Rangka Penguatan Industri Jasa keuangan
Syariah - Annual Meeting (2015).
Workshop Eksekutif Aplikasi Maqashid Syariah pada Produk Perbankan
dan Keuangan Syariah Angkatan 120 (2015).
Workshop Standar Operasional Produk dan Akad Perbankan Syariah (2016).
Annual Meeting DPS Lembaga Keuangan Syariah Se-Indonesia (2016).
Sertifikat Kompetensi Dewan Pengawas Syariah - LSP DSN MUI.
Pra Ijtima' Sanawi Annual Meeting DPS LKS se-Indonesia tahun 2018.
Certification of Sharia Banking Sharia Supervisory Board of Class VI in 2011
Application of Islamic Banking DSU MUI Fatwas - IX Annual Meeting in 2013
Optimizing the Role of DPS in the Context of Strengthening the Sharia
Financial Services Industry - Annual Meeting in 2015
Executive Workshop on Maqashid Syariah Applications on Islamic Banking
and Financial Products Generation 120 in 2015
Workshop on Sharia Banking Product Operations and Contract Standards in
2016
DPS Annual Meeting of Islamic Financial Institutions of Indonesia in 2016
Competency Certificate of Sharia Supervisory Board - LSP DSN MUI
Pra Ijtima 'Sanawi Annual Meeting DPS LKS of Indonesia in 2018

Kajur Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel (1989-1996).
Pembantu Dekan III Fakultas Dakwah UIN Sunan Ampel (1996-2011).
Dekan UIN Sunan Ampel (2001-2005).
Head of Islamic Communication and Broadcasting Department in UIN
Sunan Ampel (1989-1996)
Assistant Dean III Da'wah Faculty of UIN Sunan Ampel (1996-2011)
Dean of UIN Sunan Ampel (2001-2005)

**Dasar Hukum
Pengangkatan**
Legal Basis For
Appointment

Diangkat sebagai Dewan Pengawas Syariah berdasarkan Keputusan Direksi No. 050/075.1/KEP/DIR/SDM Tentang Perubahan Susunan Ketua dan Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur tanggal 1 Mei 2012.

Appointed as Sharia Supervisory Board based on Directors Decree No. 050/075.1/KEP/DIR/SDM concerning Changes in the Composition of the Chairperson and Members of the Sharia Supervisory Board of the PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dated 1 May 2012.

Jabatan Rangkap
Double Function

Guru Besar Ilmu Dakwah IAIN Sunan Ampel, Surabaya.
Ketua Asosiasi Profesi Dakwah Islam Indonesia.
Ketua Majelis Ulama A'wan NU.
Penasehat Badan Komunikasi Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia.
Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an.
Forum Komunikasi Antar Umat Beragama.
Konsultan Manajemen Islami Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.
Ketua Yayasan Pendidikan.
Professor of Da'wah Science IAIN Sunan Ampel, Surabaya.
Chair of the Indonesian Islamic Da'wah Professional Association.
Chairman of the NU A'wan Ulama Council.
Advisor to the Indonesian Mosque Youth Communication Agency.
The Qur'an Tilawatil Development Institute.
Interfaith Communication Forum.
Islamic Management Consultant at Jemursari Islamic Hospital Surabaya.
Chairman of the Education Foundation.

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Has no affiliation with either the members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, as well as with the controlling and primary shareholders.

Periode Jabatan
Official Period

1 Mei 2012 sampai dengan adanya perubahan hasil RUPS.

1 May 2012 until there is a change in the results of the General Meeting of Shareholders.

**Kepemilikan Saham
BJTM**
BJTM Share
Ownership

-

ANGGOTA DEWAN PENGAWAS SYARIAH

MEMBER OF THE SHARIA
SUPERVISORY BOARD



H. NUR SYAM

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality

Domisili Jakarta
Domicile

Tempat Tanggal Lahir Tuban, 7 Agustus 1958
Place And Date Of Birth
Tuban, 7 August 1958

Usia 60 tahun per Agustus 2018
Age
60 year-old per August 2018

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Muda (BA) Fakultas Dakwah tahun 1982.
Sarjana Jurusan Ilmu Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya tahun 1985.
Magister Ilmu Sosial pada tahun 1997 di Universitas Airlangga Surabaya.
Doktor Ilmu Sosial di Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 2003.

Sertifikasi Certification	Baccalaureate (BA) of Da'wah Faculty in 1982. Bachelor of Da'wah Department of IAIN Sunan Ampel Surabaya in 1985. Master of Social Sciences of Universitas Airlangga Surabaya in 1997. Doctor of Social Sciences of Universitas Airlangga Surabaya in 2003.
Pengalaman Kerja Work Experience	Rector of IAIN Sunan Ampel Surabaya. Director General of Islamic Education in the Ministry of Religion. Secretary General of the Ministry of Religion.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appoinment	Diangkat sebagai Dewan Pengawas Syariah berdasarkan Keputusan Direksi No. 050/075.1/KEP/DIR/SDM Tentang Perubahan Susunan Ketua dan Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur tanggal 1 Mei 2012. Appointed as Sharia Supervisory Board based on Directors Decree No. 050/075.1/KEP/DIR/SDM concerning Changes in the Composition of the Chairperson and Members of the Sharia Supervisory Board of the PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dated 1 May 2012.
Jabatan Rangkap Double Function	Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. Rector of IAIN Sunan Ampel. Pembantu Rektor Bidang Administrasi Umum. Sekretaris Kopertais Wilayah IV (Jawa Timur, Bali, NTT dan NTB). Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel. Ketua Laboratorium Dakwah Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel. Ketua Jurusan Penerangan dan Penyiaran Agama Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel. Director General of Islamic Education, Ministry of Religion of the Republic of Indonesia. Chancellor of IAIN Sunan Ampel. Assistant Chancellor for Public Administration. Secretary of Kopertis Area IV (East Java, Bali, NTT and NTB). Chairman of the Department of Islamic Community Development (PMI) at the Da'wah Faculty in IAIN Sunan Ampel. Chairman of Da'wah Laboratory at the Da'wah Faculty in IAIN Sunan Ampel. Chairman of the Department of Information and Islamic Broadcasting at the Da'wah Faculty in IAIN Sunan Ampel.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation with either the members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, as well as with the controlling and primary shareholders.
Periode Jabatan Official Period	1 Mei 2012 sampai dengan adanya perubahan hasil RUPS. 1 May 2012 until there is a change in the results of the General Meeting of Shareholders
Kepemilikan Saham BJTM BJTM Share Ownership	-

ANGGOTA DEWAN PENGAWAS SYARIAH
MEMBER OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

**Riwayat Pendidikan**

Educational
Background

H. THOHIR LUTH

Kewarganegaraan	Indonesia
Nationality	
Domisili	Malang
Domicile	
Tempat Tanggal Lahir	Flores, 7 Agustus 1954
Place And Date Of Birth	Flores, 7 August 1954
Usia	64 tahun per Agustus 2018
Age	64 year-old per August 2018

Sarjana Jurusan Ilmu Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya tahun 1982.
Magister Ilmu Agama Islam pada tahun 1991 di IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
Doktor Ilmu Agama Islam di IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 1997.
Bachelor of Tarbiyah Science Department of IAIN Sunan Ampel Surabaya in 1982.
Master in Islamic Studies at IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta in 1991.
Doctor of Islamic Studies at IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta in 1997.

Sertifikasi

Certification

Sertifikasi Dewan Pengawas Syariah Perbankan Syariah Angkatan VI.
Ijtima' Sanawi Annual Meeting DPS VII, DSN MUI.
Workshop Eksklusif Aplikasi Maqashid Syariah pada produk Perbankan dan Keuangan Syariah Angkatan 120.
Sertifikat Kompetensi Dewan Pengawas Syariah - LSP DSN MUI.
Certification of Sharia Banking Sharia Supervisory Board of Generation VI.
Ijtima 'Sanawi Annual Meeting DPS VII, DSN MUI.
Maqashid Syariah Application Exclusive Workshop on Sharia Banking and Finance products of Generation 120.
Competency Certificate of Sharia Supervisory Board - LSP DSN MUI.

Pengalaman Kerja

Work Experience

Ketua Pusat Pembina Agama Universitas Brawijaya.
Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jawa Timur.
Wakil Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur.
Ketua Yayasan Paguyuban Daerah Nasional (Yayasan Lohayong Solor).
Chairman of the Brawijaya University Center for Religious Development.
Chairman of the East Java Indonesian Ulema Council (MUI).
Deputy Chairperson of the East Java Muhammadiyah Regional Area.
Chairman of the National Regional Association (Lohayong Solor Foundation)

**Dasar Hukum
Pengangkatan**
Legal Basis of
Appoiment

Diangkat sebagai Dewan Pengawas Syariah berdasarkan Keputusan Direksi No. 050/075.1/KEP/DIR/SDM Tentang Perubahan Susunan Ketua dan Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur tanggal 1 Mei 2012.

Appointed as Sharia Supervisory Board based on Directors Decree No. 050/075.1/KEP/DIR/SDM concerning Changes in the Composition of the Chairperson and Members of the Sharia Supervisory Board of the PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dated 1 May 2012.

Jabatan Rangkap
Double Function

Guru Besar Ilmu Hukum Islam Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Malang.
Ketua Wali Amanah Lembaga Zakat, Infaq dan Sodaqoh Pimpinan Wilayah Jawa Timur.
Ketua Pusat Pembinaan Agama Universitas Brawijaya Tahun 1999-sekarang.
Wakil Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur Periode 2015-2020.
Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jawa Timur Periode 2015-2020.

Hubungan Afiliasi Afiliate Relation	Professor of Islamic Law, Faculty of Law, Brawijaya University Malang. Chairperson of the Trustee of Zakat, Infaq and Sodaqoh Institution for the East Java Regional Area. Chairperson of Center for Religious Development of Brawijaya University, 1999 to present. Deputy Chairperson of East Java Muhammadiyah Regional Area for the 2015-2020 Period. Chairman of the East Java Indonesian Ulema Council (MUI) for the 2015-2020 Period.
Periode Jabatan Official Period	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation with either the members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, as well as with the controlling and primary shareholders. 1 Mei 2012 sampai dengan adanya perubahan hasil RUPS. 1 May 2012 until there is a change in the results of the General Meeting of Shareholders -
Kepemilikan Saham BJTM BJTM Share Ownership	-

Profil Direksi

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

DIREKTUR UTAMA

PRESIDENT DIRECTOR

**Riwayat Pendidikan**Educational
Background**R. SOEROSO**

Kewarganegaraan	Indonesia
Nationality	
Domisili	Surabaya
Domicile	
Tempat Tanggal Lahir	Solo, 10 September 1954
Place & Date Of Birth	Solo, 10 September 1954
Usia	64 tahun per September 2018
Age	64 year-old per September 2018

Sarjana Muda IKIP Negeri Surabaya Jurusan Ekonomi Perusahaan tahun 1978.

Sarjana Program Studi Ekonomi Manajemen UNTAG Banyuwangi tahun 1986.

Program Pasca Sarjana Magister Manajemen STIE Mitra Indonesia tahun 2000.

Baccalaureate of Corporate Economics at the IKIP Negeri Surabaya in 1978.

Bachelor of Economics Management Program at UNTAG Banyuwangi in 1986.

Master of Management of the Post Graduate Program in STIE Mitra Indonesia in 2000.

Sertifikasi

Certification

Sertifikasi Manajemen Risiko level 5 Direksi yang diadakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko pada tanggal 21 April 2012.

Konferensi Nasional Ikatan Auditor Intern Bank Ke-X "Fostering An Innovative Internal Auditing As a Key Element In Innovative Banking" yang diadakan oleh Ikatan Auditor Intern Bank pada tanggal 07 - 09 November 2018.

Indonesia Risk Management Outlook 2019 & Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko yang diadakan oleh Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia pada tanggal 6 November 2018.

Level 5 Board of Directors Risk Management Certification held by the Risk Management Certification Agency on 21 April 2012.

National Conference of the 10th Bank Internal Auditor Association "Fostering An Innovative Internal Auditing As a Key Element in Innovative Banking" held by the Bank's Internal Auditor Association on 7-9 November 2018.

Indonesia Risk Management Outlook 2019 & Risk Management Refreshment Certification held by Indonesian Banking Development Institution on 6 November 2018.

Pengalaman Kerja

Work Experiences

Manager PT Trinisat Wahana;

Pemimpin Bank Jatim Cabang Probolinggo;

Pemimpin Bank Jatim Cabang Malang;

Pemimpin Bank Jatim Cabang Sidoarjo;

Corporate Secretary Bank Jatim;

Direktur Utama BPR UMKM Jawa Timur;

Manager of PT Trinisat Wahana;

Branch Manager of Bank Jatim Probolinggo Branch;

Branch Manager of Bank Jatim Malang Branch;

Branch Manager of Bank Jatim Sidoarjo Branch;

Corporate Secretary of Bank Jatim;

President Director of BPR UMKM Jawa Timur;

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis For Appointment	Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan hasil keputusan RUPS tanggal 8 April 2015 dan efektif sebagai Direktur Utama berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor SR-81/D.03/2015 tanggal 19 Mei 2015. Appointed as President Director based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated 8 April 2015 and stated to be effectively served as President Director based on the Financial Services Authority Letter No. SR-81/D.03/2015 dated 19 May 2015.
Jabatan Rangkap Double Function	Wakil Ketua Umum I Asosiasi Perbankan Daerah (ASBANDA) sejak 2016. Ketua Umum Forum Komunikasi Lembaga Jasa Keuangan Daerah (FK-LJKD) Jawa Timur (2017-2020). Dewan Pengawas PERBANAS Daerah Jawa Timur (2016-2020). Koordinator Bidang Kebersamaan BMPD Jawa Timur (2015-sekarang). Dewan Penasehat ISEI Jawa Timur (2016-2019). Ketua Ikatan Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya (UNESA) sejak 2016. Deputy General Chairperson of the Regional Banking Association (ASBANDA) since 2016. Chairman of the East Java Regional Financial Services Institution Communication Forum (FK-LJKD) (2017-2020). Supervisory Board of East Java Regional PERBANAS (2016-2020). Coordinator of the East Java BMPD Togetherness Division (2015 to present). Advisory Board of East Java ISEI (2016-2019). Chairman of the Faculty of Economics Alumni Association of Surabaya State University (UNESA) since 2016.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation with either the members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, as well as with the controlling and primary shareholders.
Periode Jabatan Official Period	08 April 2015 sampai dengan Penutupan RUPS Tahunan 2018 yang diselenggarakan tahun 2019 . April 8, 2015 up to the closing of the 2018 Annual GMS which held in 2019
Kepemilikan Saham BJTM BJTM Share Ownership	6.902.300 lembar saham 6.902.300 shares

DIREKTUR MENENGAH KORPORASI

MEDIUM CORPORATION DIRECTOR

**Riwayat Pendidikan**
Educational Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Kadiri tahun 1986.
Magister Manajemen dari Universitas Airlangga Surabaya Tahun 2001.
Bachelor of Economics from the University of Kediri in 1986.
Master of Management from Universitas Airlangga Surabaya in 2001.

SU'UDI

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality

Domisili Surabaya
Domicile

Tempat Tanggal Lahir Pati, 3 Januari 1961
Place & Date Of Birth
Pati, 3 Januari 1961

Usia 57 tahun per Januari 2018
Age
57 year-old per January 2018

Sertifikasi
Certification

Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 Direksi yang diadakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko pada tanggal 12 Desember 2009.
Level 5 Board of Directors Risk Management Certification held by the Risk Management Certification Agency on 12 December 2009.

Pengalaman Kerja
Work Experiences

Pemimpin Bank Jatim Cabang Bangkalan, Pamekasan, & Blitar.

Pemimpin Sub Divisi Manajemen Risiko Bank Jatim.

Pemimpin Sub Divisi Teknologi Informasi Bank Jatim.

Pemimpin Divisi Teknologi Informasi Bank Jatim.

Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis Bank Jatim.

Pemimpin Divisi Manajemen Risiko Bank Jatim.

Branch Manager of Bank Jatim, Bangkalan, Pamekasan, & Blitar Branches.

Head of the Bank Jatim Risk Management Sub Division.

Head of Bank Jatim Information Technology Sub Division.

Head of the Bank Jatim Information Technology Division.

Head of the Bank Jatim Strategic Planning Division.

Head of the Bank Jatim Risk Management Division.

Dasar Hukum

Pengangkatan

Legal Basis For
Appointment

Diangkat sebagai Direktur Menengah Korporasi berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 April 2015 dan efektif sebagai Direktur Menengah Korporasi berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor SR-82/D.03/2015 tanggal 19 Mei 2015.

Appointed as Director of Medium Corporation based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated 8 April 2015 & stated to be effectively served as Director of Medium Corporation based on the Financial Services Authority Letter No. SR-82/D.03/2015 dated 19 May 2015.

Jabatan Rangkap

Double Function

-

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Has no affiliation with either the members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, as well as with the controlling and primary shareholders.

Periode Jabatan

Official Period

08 April 2015 sampai dengan Penutupan RUPS Tahunan 2018 yang diselenggarakan tahun 2019.

April 8, 2015 up to the closing of the 2018 Annual GMS which held in 2019

Kepemilikan Saham

BJTM

BJTM Share
Ownership

1.122.200 lembar saham

1.122.200 shares

**DIREKTUR RITEL KONSUMER
& USAHA SYARIAH**

RETAIL CONSUMER & SHARIA
BUSINESS DIRECTOR



TONY SUDJIARYANTO

Kewarganegaraan

Nationality

Indonesia

Domisili

Domicile

Surabaya

Tempat Tanggal Lahir

Place & Date Of Birth

Kediri, 7 Agustus 1959

Kediri, 7 August 1959

Usia

Age

59 tahun per Agustus 2018

59 year-old per August 2018

Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Sipil dari Institut Sepuluh November Surabaya tahun 1985. Magister Manajemen Universitas Airlangga Surabaya tahun 1994. Bachelor of Civil Engineering from the Sepuluh November Institute of Surabaya in 1985. Master of Management from Universitas Airlangga Surabaya in 1994.
Sertifikasi Certification	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 Direksi yang diadakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko pada tanggal 21 September 2013. Level 5 Board of Directors Risk Management Certification held by the Risk Management Certification Agency on 21 September 2013.
Pengalaman Kerja Work Experiences	Pemimpin Divisi Tresuri Bank Jatim. Pgs Pemimpin Divisi Kredit Khusus Bank Jatim. Pgs Pemimpin Divisi Kredit Bank Jatim. Pimpinan Sub Divisi Kredit Menengah dan Korporasi Bank Jatim. Pemimpin Bank Jatim Cabang Jombang. Pemimpin Bank Jatim Cabang Jakarta. Head of the Bank Jatim Treasury Division. Acting official of the Bank Jatim Special Credit Division Head. Acting officials of the Bank Jatim Credit Division Head. Head of the Bank Jatim Intermediate and Corporate Credit Sub Division. Branch Manager of Bank Jatim Jombang Branch. Branch Manager of Bank Jatim Jakarta Branch.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis For Appointment	Diangkat sebagai Direktur Ritel Konsumen & Usaha Syariah berdasarkan hasil keputusan RUPSLB tanggal 03 September 2013 dan efektif sebagai Direktur Ritel Konsumen & Usaha Syariah sesuai dengan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor SR-147/D.03/2014 tanggal 29 Agustus 2014. Appointed as Director of Consumer Retail & Sharia Business based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 3 September 2013 and stated to be effectively served as Director of Consumer Retail & Sharia Business based on the Financial Services Authority Letter No. SR-147/D.03/2014 dated 29 August 2014.
Jabatan Rangkap Double Function	Kepala Departemen Humas, Media, dan Hubungan Kelembagaan Forum Komunikasi Lembaga Jasa Keuangan Daerah (FK-LJKD) Jawa Timur (2017-2020). Ketua Focus Group UMKM, Koperasi, Ekonomi Kreatif dan Syariah ISEI Jawa Timur (2016-2019). Head of the Department of Public Relations, Media, and Institutional Relations of the Communication Forum for Regional Financial Services Institutions (FK-LJKD) in East Java (2017-2020). Chairman of the UMKM Focus Group, Union, Creative Economy and Sharia Economy of ISEI East Java (2016-2019).
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation with either the members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, as well as with the controlling and primary shareholders.
Periode Jabatan Official Period	3 September 2013 sampai dengan Penutupan RUPS Tahunan 2018 yang diselenggarakan tahun 2019. September 3, 2013 up to the closing of the 2018 Annual GMS which held in 2019
Kepemilikan Saham BJTM BJTM Share Ownership	892.200 lembar saham 892.200 shares

DIREKTUR OPERASIONAL
OPERATIONAL DIRECTOR

**Riwayat Pendidikan**

Educational
Background

RUDIE HARDIONO

Kewarganegaraan	Indonesia
Nationality	
Domisili	Surabaya
Domicile	
Tempat Tanggal Lahir	Malang, 5 November 1958
Place And Date Of Birth	Malang, 5 November 1958
Usia	60 tahun per November 2018
Age	60 year-old per November 2018

Sarjana Ekonomi dari STIKI Surabaya tahun 1985.
Magister Manajemen Universitas Airlangga Surabaya tahun 2000.
Short Course Organizational Finance & Budgeting tahun 2002.
Bachelor of Economics from STIKI Surabaya in 1985.
Master of Management from Universitas Airlangga Surabaya in 2000.
Short Course Organizational Finance & Budgeting in 2002.

Sertifikasi

Certification

Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 Direksi yang diadakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko pada tanggal 21 September 2013.
Level 5 Board of Directors Risk Management Certification held by the Risk Management Certification Agency on 21 September 2013.

Pengalaman Kerja

Work Experiences

Direktur Keputuhan Bank Jatim.
Pemimpin Divisi Dana Jasa dan Luar Negeri Bank Jatim.
Corporate Secretary Bank Jatim.
Pimpinan Sub Divisi Dana Jasa dan Luar Negeri Bank Jatim.
Pemimpin Bank Jatim Cabang Perak.
Pemimpin Bank Jatim Cabang Gresik.
Pemimpin Bank Jatim Cabang Malang.
Director of Compliance at Bank Jatim.
Head of the Service and Foreign Fund Division at Bank Jatim.
Corporate Secretary of Bank Jatim.
Head of the Service and Foreign Fund Sub Division at Bank Jatim.
Branch Manager of Bank Jatim Perak Branch.
Branch Manager of Bank Jatim Gresik Branch.
Branch Manager of Bank Jatim Malang Branch.

**Dasar Hukum
Pengangkatan**
Legal Basis for
Appoinment

Diangkat sebagai Direktur Operasional berdasarkan hasil keputusan RUPSLB tanggal 27 Oktober 2014 dan efektif sebagai Direktur Operasional dalam Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor SR-146/D.03/2014 tanggal 29 Agustus 2014.

Appointed as Director of Operations based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 27 October 2014 and stated to be effectively served as Director of Operations based on the Financial Services Authority Letter No. SR-146/D.03/2014 dated 29 August 2014.

Jabatan Rangkap
Double Function

Ketua Bidang Dana ISEI Jawa Timur (2016-2019).
Chairman of the ISEI East Java Fund Sector (2016-2019).

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.
Has no affiliation with either the members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, as well as with the controlling and primary shareholders.

Periode Jabatan
Official Period

27 Oktober 2014 sampai dengan Penutupan RUPS Tahunan 2018 yang diselenggarakan tahun 2019.
October 27, 2014 up to the closing of the 2018 Annual GMS which held in 2019

**Kepemilikan Saham
BJTM**
BJTM Share
Ownership

498.200 lembar saham
498.200 shares

DIREKTUR KEPATUHAN & HUMAN CAPITAL

COMPLIANCE & HUMAN CAPITAL
DIRECTOR



HADI SANTOSO

Kewarganegaraan	Indonesia
Nationality	
Domisili	Surabaya
Domicile	
Tempat Tanggal Lahir	Surabaya, 6 Juni 1961
Place And Date Of Birth	Surabaya, 6 June 1961
Usia	57 tahun per Juni 2018
Age	57 year-old per June 2018

Riwayat Pendidikan

Educational
Background

Sarjana Jurusan Hukum Universitas Bojonegoro tahun 1992.
Magister Manajemen Pemasaran dari Universitas dr. Soetomo tahun 2002.
Bachelor of Laws Universitas Bojonegoro in 1992.
Master of Marketing Management from Universitas dr. Soetomo in 2002.

Sertifikasi

Certification

Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 Direksi yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada tahun 2015.
Sertifikasi Kepatuhan & AML Level 3 Batch 1 2018 Bagi Seluruh Direktur Kepatuhan Bank Umum yang diadakan oleh Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan pada tanggal 28 April 2018.
Refresh Consultant Sertifikasi Kepatuhan Level 1 "Penerapan Fungsi Kepatuhan, GCG, AML, dan Anti-fraud dalam Industri Perbankan" yang diadakan oleh forum komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan pada tanggal 1-2 Agustus 2018
Ujian Sertifikasi Kepatuhan Level Eksekutif yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan pada tanggal 6 Oktober 2018
Indonesia Risk Management Outlook 2019 & Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko yang diadakan oleh Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia pada tanggal 6 November 2018.
Kupas Tuntas Fraud Diamond yang diadakan oleh Awesome Consulting pada tanggal 20 Desember 2018.
Level 5 Board of Directors Risk Management Certification held by the Banking Professional Certification Institute (LSPP) in 2015.
Compliance Certification & AML Level 3 Batch 1 2018 For All Commercial Bank Compliance Directors held by the Banking Compliance Director Communication Forum and Banking Professional Certification Institute on 28 April 2018.
Level 1 Refresh Consultant Compliance Certification "Implementation of Compliance, GCG, AML and Anti-Fraud Functions in the Banking Industry held by the Communication Forum of Banking Compliance Directors on 01 - 02 August 2018.
Executive level Compliance Certification Examination held by the Banking Professional Certification Institute on 6 October 2018.
Indonesia Risk Management Outlook 2019 & Risk Management Refreshment Certification held by the Indonesian Banking Development Institute on 6 November 2018.
All About Fraud Diamond held by Awesome Consulting on 20 December 2018.

Pengalaman Kerja
Work Experiences

Pemimpin Bidang Operasional Bank Jatim Cabang Sidoarjo.
 Pemimpin Bank Jatim Cabang Ponorogo.
 Pemimpin Bank Jatim Cabang Utama Surabaya.
 Pemimpin Divisi Umum.
 Pemimpin Divisi Kredit Menengah dan Korporasi
 Pemimpin Divisi Bisnis Syariah.
 Head of Operations in Bank Jatim, Sidoarjo Branch.
 Branch Manager of Bank Jatim Ponorogo Branch.
 Head of Bank Jatim Surabaya Main Branch.
 Head of General Affairs Division.
 Head of Intermediate & Corporate Credit Division.
 Head of Sharia Business Division.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appoinment

Diangkat sebagai Direktur Kepatuhan & Human Capital sejak dilantik pada tanggal 18 Oktober 2017 berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-189/D.03/2017 tanggal 29 September 2017.

Appointed as Director of Compliance & Human Capital since the inauguration on 18 October 2017 based on the Decision of Members of the Financial Services Authority Board of Commissioners No KEP-189/D.03/2017 dated 29 September 2017.

Jabatan Rangkap
Double Function

-

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Has no affiliation with either the members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, as well as with the controlling and primary shareholders.

Periode Jabatan
Official Period

18 Oktober 2017 sampai dengan Penutupan RUPS Tahunan 2018 yang diselenggarakan tahun 2019.

October 18, 2017 up to the closing of the 2018 Annual GMS which held in 2019

Kepemilikan Saham BJTM
BJTM Share Ownership

225.600 lembar saham
225.600 shares

DIREKTUR MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT DIRECTOR

**RIZYANA MIRDA****Riwayat Pendidikan**

Educational Background

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality

Domisili Surabaya
Domicile

Tempat Tanggal Lahir Surabaya, 28 Agustus 1969
Place And Date Of Birth Surabaya, 28 August 1969

Usia 49 tahun per Agustus 2018
Age 49 year-old per August 2018

3

Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Keuangan STESIA, Surabaya tahun 1996.

Sarjana jurusan Business Administration IBMT, Surabaya tahun 1997. Magister Manajemen Keuangan dari STIE ABI, Surabaya tahun 2002. Bachelor of Economics in the Department of Financial Management STESIA, Surabaya in 1996.

Bachelor of Business Administration from IBMT, Surabaya in 1997. Master of Financial Management from STIE ABI, Surabaya in 2002.

Sertifikasi

Certification

Integrating GRC (Government, Risk, And Compliance) For Banking Industry In Conformity With Peraturan OJK No. 18/Pojk.03/2016 - Asia Anti Fraud AFF pada tanggal 25 - 26 Januari 2018.

Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 Direksi yang diadakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko pada tanggal 01 April 2017.

Integrating GRC (Government, Risk, And Compliance) For Banking Industry In Conformity with POJK No. 18/Pojk.03/2016 - Asia Anti Fraud AFF on 25-26 January 2018.

Level 5 Board of Directors Risk Management Certification held by the Risk Management Certification Agency on 1 April 2017.

Pengalaman Kerja

Work Experiences

Pemimpin Bidang Operasional Bank Jatim Cabang Malang.

Pemimpin Bank Jatim Cabang Batu.

Pemimpin Bank Jatim Cabang Perak.

Pemimpin Sub Divisi Dana Jasa & LN Bank Jatim.

Pemimpin Bank Jatim Cabang Gresik.

Pemimpin Bank Jatim Cabang Madiun.

Pemimpin Divisi Kredit Menengah & Korporasi Bank Jatim.

Pemimpin Divisi Risiko Kredit Bank Jatim.

Head of the Operational Division of Bank Jatim Malang Branch.

Branch Manager of Bank Jatim Batu Branch.

Branch Manager of Bank Jatim Perak Branch.

Head of Bank Jatim Service & Foreign Fund Sub Division.

Branch Manager of Bank Jatim Gresik Branch.

Branch Manager of Bank Jatim Madiun Branch.

Head of Bank Jatim Intermediate & Corporate Credit Division.

Head of Bank Jatim Credit Risk Division.

Dasar Hukum**Pengangkatan**

Legal Basis for Appoinment

Diangkat sebagai Direktur Manajemen Risiko sejak dilantik pada tanggal 18 Oktober 2017 berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-188/D.03/2017 tanggal 29 September 2017.

Appointed as Director of Risk Management since the inauguration on 18 October 2017 based on the Decree of the Financial Services Authority Board of Commissioners Member No. KEP-188/D.03/2017 dated 29 September 2017.

Jabatan Rangkap

Double Function

Anggota Bidang Kerjasama Antar Lembaga ISEI Jawa Timur Periode 2016-2019.

Member of the Inter-Institutional Cooperation of ISEI East Java, 2016-2019.

DIREKTUR KEUANGAN

FINANCE DIRECTOR



Riwayat Pendidikan

Educational Background

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Has no affiliation with either the members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, as well as with the controlling and primary shareholders.

Periode Jabatan

Official Period

18 Oktober 2017 sampai dengan Penutupan RUPS Tahunan 2021 yang diselenggarakan tahun 2022.

October 18, 2017 up to the closing of the 2021 Annual GMS which held in 2022.

Kepemilikan Saham

BJTM

BJTM Share Ownership

243.000 lembar saham
243.000 shares

FERDIAN TIMUR SATYAGRAHA

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality

Domisili Surabaya
Domicile

Tempat Tanggal Lahir Surabaya, 11 Januari 1982
Place And Date Of Birth Surabaya, 11 January 1982

Usia 36 tahun per Januari 2018
Age 36 year-old per January 2018

Sertifikasi

Certification

Foundation degree, English Language and Literature/Letters Taylors College Melbourne Tahun 2001.
Bachelor's Degree, Finance, Deakin University Tahun 2003.
Master's Degree, Business/Commerce Deakin University Tahun 2006.
Foundation degree, English Language and Literature/Letters Taylors College Melbourne in 2001.
Bachelor of Finance from Deakin University in 2003.
Master of Business/Commerce from Deakin University in 2006.

Penyelenggaraan Sekolah Staf dan Pimpinan Bank (SESPIBANK) Angkatan 68 - Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia pada tanggal 02 - 03 Maret 2018.

Sertifikasi Tresuri Dealer Level Intermediate - Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan pada tanggal 03 Maret 2018.

Sertifikasi Treasury Dealer Level Advance - Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan pada tanggal 28 Juli 2018.

Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 Direksi yang diadakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko pada tanggal 8 Juni 2016.

School of Bank Staff and Manager (SESPIBANK) Generation 68 - Indonesian Banking Development Institute on 02 March 2018.

Certification of Treasury Dealer Intermediate Level - Banking Professional Certification Agency on 3 March 2018.

Certification of Treasury Dealer Advance Level - Banking Professional Certification Agency on 28 July 2018.

Level 5 Board of Directors Risk Management Certification held by the Risk Management Certification Agency on 8 June 2016.

Pengalaman Kerja Work Experiences	Junior Analyst Risiko Kredit Pasar dan Operasional Divisi Manajemen Risiko Bank Jatim. Pengelola IRU sub divisi IRU dan Komunikasi Eksternal Bank Jatim. PJS Senior Analyst IRU Sub Divisi Investor Relation Bank Jatim. PJS Pemimpin Sub Divisi Investor Relation Corporate Secretary Bank Jatim. Pemimpin Bank Jatim Cabang Kepanjen. Pemimpin Corporate Secretary Bank Jatim. Junior Analyst Market Credit Risk and Operations of the Risk Management Division of Bank Jatim. Head of IRU sub division IRU and External Communication of Bank Jatim. Acting Official of Senior Analyst IRU Investor Relation Sub Division of Bank Jatim Acting Official of Investor Relation Sub Division Head Corporate Secretary of Bank Jatim Branch Manager of Bank Jatim Kepanjen Branch. Head of Bank Jatim Corporate Secretary.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Diangkat sebagai Direktur Keuangan sejak dilantik pada tanggal 29 Desember 2017 berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-232/D.03/2017 tanggal 22 Desember 2017. Appointed as Director of Finance since the inauguration on 29 December 2017 based on the Decree of the Financial Services Authority Board of Commissioners Member No. KEP-232/D.03/2017 dated 22 December 2017.
Jabatan Rangkap Double Function	Wakil Kepala Departemen Humas, Media dan Hubungan Kelembagaan Forum Komunikasi Lembaga Jasa Keuangan Daerah (FK-LJKD) Jawa Timur (2017-2020). Wakil Ketua Bidang Dana ISEI Jawa Timur (2016-2019). Anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) periode 2015-sekarang. Deputy Head of the Public Relations, Media and Institutional Relations Department of East Java Regional Financial Services Institutions (FK-LJKD) Communication Forum (2017-2020). Deputy Chair of the Fund Sector of ISEI East Java (2016-2019). Member of the Association of Indonesian Issuers (2015-present).
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. Has no affiliation with either the members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, as well as with the controlling and primary shareholders.
Periode Jabatan Official Period	29 Desember 2017 sampai dengan Penutupan RUPS Tahunan 2021 yang diselenggarakan tahun 2022. December 29, up to the closing of the 2021 Annual GMS which held in 2022
Kepemilikan Saham BJTM BJTM Share Ownership	3.646.800 lembar saham 3.646.800 shares

Profil Anggota Komite

PROFILE OF THE COMMITTEE
MEMBERS

ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

MEMBER OF THE RISK MONITORING
COMMITTEE



Riwayat Pendidikan Educational Background

HERRY HENDARTO

Kewarganegaraan Indonesia

Nationality

Domisili Surabaya

Domicile

Tempat Tanggal Lahir Banyuwangi 12 Mei 1955
Place And Date Of Birth
Banyuwangi 12 May 1955

Usia 63 tahun per Mei 2018
Age
63 year-old per May 2018

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Jember tahun 1981, MBA pada tahun 1999 dari Jakarta Institute of Management Studies dan Magister Manajemen dari STIE ISM Jakarta tahun 2001. He obtained a Bachelor of Economics from the University of Jember in 1981, an MBA in 1999 from the Jakarta Institute of Management Studies and a Masters in Management from STIE ISM Jakarta in 2001.

Pengalaman Kerja Work Experiences

Bergabung di Bank Jatim tahun 2011 Jabatan Komite Audit di bagian Dewan Komisaris. Memiliki pengalaman luas di bidang perbankan antara lain sebagai Pemimpin Cabang Lamongan, Pemimpin Cabang Lumajang, Pemimpin Bidang Operasional Cabang Jakarta, Pemimpin Bidang Operasional Cabang Jember, Pemimpin Bidang Operasional Cabang Gresik dan Wakil Pemimpin Cabang Gresik.

He joined Bank Jatim in 2011 as the Audit Committee in the Board of Commissioners. Having extensive experience in the banking sector, among others, as Lamongan Branch Manager, Lumajang Branch Manager, Jakarta Branch Operational Division Manager , Jember Branch Operational Division Manager, Gresik Branch Operational Division Manager and Deputy Manager of the Gresik Branch.

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appoinment

Sejak 2018 menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Resiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 057/314.1/DIR/HCT/KEP tanggal 9 Oktober 2018.

Since 2018, he has served as a member of the Risk Monitoring Committee based on the Board of Directors Decree No. 057/314.1/DIR/HCT/KEP dated 9 October 2018.

ANGGOTA KOMITE AUDIT

MEMBER OF THE AUDIT COMMITTEE

**NURHADI**

Kewarganegaraan	Indonesia
Nationality	
Domisili	Surabaya
Domicile	
Tempat Tanggal Lahir	Banyuwangi 9 Juni 1955
Place And Date Of Birth	Banyuwangi 9 June 1955
Usia	63 tahun per Juni 2018
Age	63 year-old per June 2018

Riwayat PendidikanEducational
Background

Memperoleh gelar Sarjana Muda Ekonomi Perusahaan dari IKIP Negeri Surabaya pada tahun 1979, Sarjana Strata 1 Ekonomi Manajemen dari Universitas Tulungagung tahun 1992, dan Magister Manajemen dari Universitas Wijaya Putra Surabaya tahun 2001.

He obtained a Baccalaureate of Economics degree in Corporate Economics from the IKIP Negeri Surabaya in 1979, followed by a Bachelor Degree in Management Economics from Tulungagung University in 1992, and a Master in Management from Wijaya Putra University Surabaya in 2001.

Pengalaman Kerja

Work Experiences

Bergabung di Bank Jatim tahun 2011 Jabatan Komite Pemantau Resiko di bagian Dewan Komisaris. Memiliki pengalaman luas di bidang perbankan diantaranya sebagai Pemimpin Cabang Tulungagung, Pemimpin Cabang Pembantu Mojosari, Mojokerto, serta Cabang Pembantu Wlingi, Blitar.

He joined Bank Jatim in 2011 as the Risk Monitoring Committee in the Board of Commissioners. Having extensive experience in the banking sector including as Branch Manager of Tulungagung Branch, Sub-Branch Manager of Mojosari, Mojokerto Sub-Branch, and Sub-Branch Manager of Wlingi, Blitar Sub-Branch.

Dasar Hukum**Pengangkatan**Legal Basis for
Appointment

Sejak 2018 menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 057/314.1/DIR/HCT/KEP tanggal 09 Oktober 2018.

Since 2018, he has served as a member of the Audit Committee based on the Board of Directors Decree No. 057/314.1/ DIR/HCT/KEP dated 9 October 2018.

Profil Pejabat Eksekutif

PROFILE OF THE EXECUTIVE MEMBERS

CORPORATE SECRETARY

CORPORATE SECRETARY



Riwayat Pendidikan

Educational Background

GLEMBOH PRIAMBODO

Kewarganegaraan	Indonesia
Nationality	
Domisili	Surabaya
Domicile	
Tempat Tanggal Lahir	Malang 15 Maret 1970
Place And Date Of Birth	Malang 15 March 1970
Usia	48 tahun per Maret 2018
Age	48 year-old per March 2018

Meraih gelar Sarjana di bidang Ilmu Hukum dari Universitas Surabaya pada tahun 1997 dan gelar Magister Ilmu Hukum dari Universitas 17 Agustus pada tahun 2001, Magister Manajemen dari Universitas STIE ABIE Surabaya pada tahun 2003.

He obtained a Bachelor's degree in Law from the University of Surabaya in 1997 followed by a Masters in Law from the University of 17 Agustus in 2001 and a Masters in Management from the University of STIE ABIE Surabaya in 2003.

Pengalaman Kerja

Work Experiences

Bergabung di Bank Jatim tahun 1997 sebelum menempati posisi saat ini, menjabat sebagai Pemimpin Bank Jatim Cabang dr. Soetomo. He joined Bank Jatim in 1997. Before occupying his current position, he served as the Branch Manager of Bank Jatim Dr. Soetomo Branch.

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis for Appointment

Sekjak 2018 menjabat sebagai Pemimpin Corporate Secretary berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 057/384/DIR/HCT/KEP tanggal 27 Desember 2018.

Since 2018 he has served as the Corporate Secretary based on the Board of Directors Decree No. 057/384/DIR/HCT/KEP dated 27 December 2018.

PEMIMPIN DIVISI AUDIT INTERNAL

HEAD OF INTERNAL AUDIT DIVISION



EKO TRI PRASETYO

Kewarganegaraan	Indonesia
Nationality	
Domisili	Surabaya
Domicile	
Tempat Tanggal Lahir	Surabaya, 29 Juni 1981
Place And Date Of Birth	Surabaya, 29 June 1981
Usia	37 tahun per Juni 2018
Age	37 year-old per June 2018

PEMIMPIN DIVISI KREDIT KONSUMER

HEAD OF CONSUMER CREDIT DIVISION



Riwayat Pendidikan

Educational Background

Meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Informatika dari Sekolah Tinggi Teknologi TELKOM pada tahun 2003 dan gelar Magister Teknik Informatika dari Universitas Indonesia pada tahun 2006.

He obtained a Bachelor's degree in Informatics Engineering from the TELKOM College of Technology in 2003 and a Masters in Information Engineering from the University of Indonesia in 2006.

Pengalaman Kerja

Work Experiences

Bergabung di Bank Jatim tahun 2012 sebelum menempati posisi saat ini, menjabat sebagai Pemimpin Sub Divisi IT Audit.

Joined Bank Jatim in 2012. Before occupying his current position, he served as the Manager of the IT Audit Sub Division.

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis for Appointment

Sejak 2018 menjabat sebagai Pemimpin Divisi Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 057/384/DIR/HCT/KEP tanggal 27 Desember 2018.

Since 2018 he has served as Head of Internal Audit Division based on the Board of Directors Decree No. 057/384/DIR/HCT/KEP dated December 27, 2018.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Meraih gelar Sarjana Ekonomi tahun 2001 dan Magister Manajemen tahun 2007 dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) ABI, Surabaya.

He obtained a Bachelor of Economics degree in 2001 and a Masters in Management in 2007 from the ABI College of Economics.

Pengalaman Kerja

Work Experiences

Bergabung di Bank Jatim tahun 1986 sebelum menempati posisi saat ini, menjabat sebagai PJS Pemimpin Divisi Kredit Konsumen.

He joined Bank Jatim in 1988. Before occupying his current position, he served as the Acting Official Head of Consumer Credit Division.

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis for Appointment

Sejak 2018 menjabat sebagai Pemimpin Divisi Kredit Konsumen berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.057/383/DIR/HCT/KEP tanggal 27 Desember 2018.

Since 2018 he has served as Head of Consumer Credit Division based on the Board of Directors Decree No.057/383/DIR/HCT/KEP dated 27 December 2018.

PEMIMPIN DIVISI KREDIT MIKRO, RETAIL & PROGRAM

HEAD OF MICRO CREDIT, RETAIL & PROGRAM DIVISION



Riwayat Pendidikan

Educational Background

Pengalaman Kerja

Work Experiences

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis for Appointment

TAUFAN MUHAMMAD

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality

Domisili Surabaya
Domicile

Tempat Tanggal Lahir Ponorogo, 3 Juni 1964
Place And Date Of Birth Ponorogo, 3 June 1964

Usia 54 tahun per Juni 2018
Age 54 year-old per June 2018

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Widayagama Malang tahun 2000 dan Magister Manajemen dari Universitas Brawijaya Malang tahun 2005.

He obtained a Bachelor of Economics in Management from the University of Widayagama Malang in 2000 and a Masters in Management from Brawijaya University Malang in 2005.

Bergabung di Bank Jatim tahun 1986 sebelum menempati posisi saat ini, menjabat sebagai PJS Pemimpin Divisi Kredit Mikro, Retail & Program.

He joined Bank Jatim in 1986. Before occupying his current position, he served as the Acting Official Head of Micro Credit, Retail & Program Division.

Sejak 2018 menjabat sebagai Pemimpin Divisi Kredit Mikro, Retail & Program berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 057/119/DIR/HCT/KEP tanggal 14 Maret 2018.

Since 2018 he has served as Head of Micro, Credit, Retail & Program Division based on the Board of Directors Decree No. 057/119/DIR/HCT/KEP dated 14 March 2018.

PEMIMPIN DIVISI DANA & JASA E-BANKING

HEAD OF FUND SERVICES & E-BANKING DIVISION



Riwayat Pendidikan

Educational Background

SUHARIYONO

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality

Domisili Surabaya
Domicile

Tempat Tanggal Lahir Jember, 6 Agustus 1961
Place And Date Of Birth Jember, 6 August 1961

Usia 57 tahun per Agustus 2018
Age 57 year-old per August 2018

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Widya Gama tahun 1988 dan Magister Manajemen dari Universitas dr. Soetomo tahun 2001. He obtained a Bachelor of Economics degree from the University of Widya Gama in 1988 and a Masters in Management from the University of dr. Soetomo in 2001.

Pengalaman Kerja
Work Experiences

Bergabung di Bank Jatim tahun 1982 sebelum menempati posisi saat ini, menjabat sebagai Pemimpin Divisi Dana/Jasa & LN.

He joined Bank Jatim in 1982. Before occupying his current position, he served as Head of Fund/Services & Overseas.

**Dasar Hukum
Pengangkatan**
Legal Basis for
Appointment

Sejak 2017 Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Dana Jasa E-Banking berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 056/216/DIR/HCT/SK tanggal 12 Oktober 2017.

Since 2017 he has served as the Head of Services Fund & E-Banking Division based on the Board of Directors Decree No. 056/216/DIR/HCT/SK dated 12 October 2017.

**PEMIMPIN DIVISI KREDIT MENENGAH,
KORPORASI & SINDIKASI**

HEAD OF MEDIUM CORPORATION &
SYNDICATION CREDIT DIVISION



Riwayat Pendidikan
Educational
Background

Meraih gelar Sarjana Manajemen Perusahaan tahun 1990 dan Magister Manajemen tahun 2002 dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Artha Boedi Iswara.

He obtained a Bachelor's degree in Corporate Management in 1990 and a Masters of Management in 2002 from the Artha Boedi Iswara College of Economics.

Pengalaman Kerja
Work Experiences

Bergabung di Bank Jatim tahun 1986 sebelum menempati posisi saat ini, menjabat sebagai PJS Pemimpin Divisi Kredit Menengah, Korporasi dan Sindikasi.

He joined Bank Jatim in 1986. Before occupying his current position, he served as the Acting Official Head of Medium Corporation & Syndication Credit Division.

**Dasar Hukum
Pengangkatan**
Legal Basis for
Appointment

Sejak 2018 Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Kredit Menengah, Korporasi & Sindikasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 057/384/DIR/HCT/KEP tanggal 27 Desember 2018.

Since 2018, he has served as a Head of Medium, Corporate & Syndication Division based on the Board of Directors Decree No. 057/384/DIR/HCT/KEP dated 27 December 2018.

**PEMIMPIN DIVISI HUBUNGAN
KELEMBAGAAN & BISNIS**
HEAD OF INSTITUTIONAL & BUSINESS
RELATIONSHIP DIVISION

**Riwayat Pendidikan**

Educational
Background

UMI RODIYAH

Kewarganegaraan	Indonesia
Nationality	
Domisili	Surabaya
Domicile	
Tempat Tanggal Lahir	Probolinggo, 2 Maret 1966
Place And Date Of Birth	Probolinggo, 2 March 1966
Usia	52 tahun per Maret 2018
Age	52 year-old per March 2018

Meraih gelar Sarjana Administrasi Negara dari Universitas Brawijaya tahun 1991.

She obtained a Bachelor of State Administration from Brawijaya University in 1991.

Pengalaman Kerja

Work Experiences

Bergabung di Bank Jatim tahun 1991 sebelum menempati posisi saat ini, menjabat sebagai PJS Corporate Secretary.

She joined Bank Jatim in 1991. Before occupying her current position, she has served as the Acting Official Corporate Secretary.

Dasar Hukum

Pengangkatan
Legal Basis for
Appointment

Sejak 2018 Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Hubungan Kelembagaan & Bisnis berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 057/384/DIR/HCT/KEP tanggal 27 Desember 2018.

Since 2018 she has served as Head of Institutional Relations Division based on the Board of Directors Decree No. 057/384/DIR/HCT/KEP dated 27 December 2018.

PEMIMPIN DIVISI INTERNATIONAL BANKING
HEAD OF INTERNATIONAL BANKING DIVISION

**Riwayat Pendidikan**

Educational
Background

BUDI SUMARSONO

Kewarganegaraan	Indonesia
Nationality	
Domisili	Surabaya
Domicili	
Tempat Tanggal Lahir	Madiun, 2 September 1966
Place And Date Of Birth	Madiun, 2 September 1966
Usia	52 tahun per September 2018
Age	52 year-old per September 2018

Meraih gelar Sarjana di bidang Ilmu Keuangan dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo pada tahun 1992, gelar Pasca Sarjana di bidang Ilmu Hukum dari Universitas Merdeka Ponorogo pada tahun 1999, dan gelar Magister Management dari Universitas Widya Jayakarta Jakarta pada tahun 2000.

He obtained a Bachelor's degree in Finance from the University of Muhammadiyah in Ponorogo in 1992, followed by a Post-graduate degree in Law from Merdeka Ponorogo University in 1999, and a Masters in Management from the University of Widya Jayakarta Jakarta in 2000.

PEMIMPIN DIVISI RISIKO KREDIT

HEAD OF CREDIT RISK DIVISION

**Riwayat Pendidikan**Educational
Background

Meraih gelar Sarjana Bahasa Prancis dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Negeri Semarang tahun 1989.

She obtained a Bachelor of French Language from the Semarang State Teacher Training and Education Institute in 1989.

Pengalaman Kerja

Work Experiences

Bergabung di Bank Jatim tahun 1992 sebelum menempati posisi saat ini, menjabat sebagai PJS Pemimpin Divisi Hubungan Kelembagaan & Bisnis..

She joined Bank Jatim in 1992. Before occupying her current position, she served as the temporary replacement official of the Division of Institutional & Business Relations Manager.

Dasar Hukum**Pengangkatan**
Legal Basis for
Appoiment

Sejak 2018 Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Risiko Kredit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 057/154/DIR/HCT/SK tanggal 06 April 2018. Since 2018 she has served as Head of Credit Risk Division based on the Board of Directors Decree No. 057/154/DIR/HCT/SK dated 6 April 2018.

**PEMIMPIN DIVISI MANAJEMEN RISIKO
PERUSAHAAN**

HEAD OF ENTERPRISE RISK
MANAGEMENT DIVISION



Riwayat Pendidikan

Educational
Background

DJODHY LUFYANSYAH

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality

Domisili Surabaya
Domicile

Tempat Tanggal Lahir Surabaya, 21 Juni 1962
Place And Date Of Birth
Surabaya, 21 June 1962

Usia 56 tahun per Juni 2018
Age
56 year-old per June 2018

Meraih gelar Sarjana Muda dari Universitas Widya Mandala tahun 1997, Sarjana Ekonomi tahun 2000 dari Universitas W.R. Supratman dan menyelesaikan Magister Manajemen dari STIE Artha Bodhi Iswara tahun 2002.

He obtained a Baccalaureate degree from the University of Widya Mandala in 1997, followed by a Bachelor of Economics in 2000 from W.R. Supratman University and completed his Masters in Management from STIE Artha Bodhi Iswara in 2002.

Pengalaman Kerja
Work Experiences

Bergabung di Bank Jatim tahun 1986 sebelum menempati posisi saat ini, menjabat sebagai Pemimpin Divisi Manajemen Risiko.

He joined Bank Jatim in 1986. Before occupying his current position, he has served as Head of Risk Management Division.

**Dasar Hukum
Pengangkatan**
Legal Basis for
Appointment

Sejak 2017 Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Manajemen Risiko Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 056/216/DIR/HCT/SK tanggal 12 Oktober 2017.

Since 2017 he has served as Head of Risk Management Division based on the Board of Directors Decree No. 056/216/DIR/HCT/SK dated 12 October 2017.

**PEMIMPIN DIVISI PENYELAMATAN
PENYELESAIAN KREDIT**

HEAD OF CREDIT RESTRUCTURED
SETTLEMENT DIVISION



Riwayat Pendidikan
Educational
Background

R. HARIS MOELJANTO

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality

Domisili Bangkalan
Domicile

Tempat Tanggal Lahir Bangkalan, 11 April 1964
Place And Date Of Birth
Bangkalan, 11 April 1964

Usia 54 tahun per April 2018
Age
54 year-old per April 2018

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran tahun 1988 dan Magister Manajemen SDM dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mitra Indonesia tahun 2000.

He obtained a Bachelor of Accounting from the Pembangunan Nasional Veteran University in 1988 and a Masters in Human Resources Management from the Mitra Indonesia College of Economics in 2000.

**PEMIMPIN DIVISI PENGEMBANGAN
PRODUK & KEBIJAKAN**
HEAD OF PRODUCT DEVELOPMENT &
POLICY DIVISION



Riwayat Pendidikan
Educational
Background

Meraih gelar Sarjana Studi Pembangunan, Universitas Wijaya Putra tahun 1995 dan Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Artha Bodhi Iswara tahun 1998.

He obtained a Bachelor of Development Studies from Wijaya Putra University in 1995 and a Masters in Management from the Artha Bodhi Iswara College of Economics in 1998.

Pengalaman Kerja
Work Experiences

Bergabung di Bank Jatim tahun 1991 sebelum menempati posisi saat ini, menjabat sebagai Pemimpin Divisi Teknologi Informasi.

He joined Bank Jatim in 1991. Before occupying his current position, he has served as Head of Information Technology Division.

Dasar Hukum
Pengangkatan
Legal Basis for
Appoiment

Sejak 2018 Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Pengembangan Produk & Kebijakan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 057/360/DIR/HCT/SK tanggal 28 Nopember 2018.

Since 2018 he has served as Head of Product Development & Policy Division based on the Board of Directors Decree No. 057/360/DIR/HCT/SK dated 28 November 2018.

PEMIMPIN DIVISI TRESURI
HEAD OF TREASURY DIVISION

**Riwayat Pendidikan**

Educational
Background

Pengalaman Kerja

Work Experiences

Dasar Hukum**Pengangkatan**

Legal Basis for
Appointment

**PEMIMPIN DIVISI PENGENDALIAN
KEUANGAN**

HEAD OF FINANCIAL CONTROL
DIVISION

**Riwayat Pendidikan**

Educational
Background

Pengalaman Kerja

Work Experience

WAHYU KUSUMO WISNUBROTO

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality

Domisili Sidoarjo
Domicile

Tempat Tanggal Lahir Yogyakarta, 29 Juli 1972
Place And Date Of Birth
Yogyakarta, 29 July 1972

Usia 46 tahun per Juli 2018
Age
46 year-old per July 2018

Merah gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung tahun 1998 dan Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada tahun 2001. He obtained a Bachelor's degree in Civil Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1998 and a Masters in Management from Gadjah Mada University in 2001.

Bergabung di Bank Jatim tahun 2002 sebelum menempati posisi saat ini, menjabat sebagai PJS Pemimpin Divisi International Banking.

He joined Bank Jatim in 2002. Before occupying his current position, he served as the temporary replacement official of the International Banking Division Manager.

Sejak 2018 Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Tresuri berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK 057/384/DIR/HCT/KEP tanggal 27 Desember 2018.

Since 2018 he has served as Head of Treasury Division based on the Board of Directors Decree No. SK 057/384/DIR/HCT/KEP dated 27 December 2018.

AMIRUDDIN

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality

Domisili Bangkalan
Domicile

Tempat Tanggal Lahir Sampang, 6 April 1963
Place And Date Of Birth
Sampang, 6 April 1963

Usia 55 tahun per April 2018
Age
55 year-old per April 2018

Merah gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) ABI Surabaya tahun 2003 dan Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Narotama Surabaya tahun 2008.

He obtained a Bachelor of Economics from the ABI College of Economics Surabaya in 2003 and a Masters in Financial Management from Narotama University Surabaya in 2008.

Bergabung di Bank Jatim tahun 1986 sebelum menempati posisi saat ini, menjabat sebagai PJS Pemimpin Divisi Akuntansi.

He joined Bank Jatim in 1986. Before occupying his current position, he served as the Acting Official Head of Accounting Division.

PEMIMPIN DIVISI PERENCANAAN**STRATEGIS & MANAJEMEN KINERJA**

HEAD OF STRATEGIC PLANNING
& PERFORMANCE MANAGEMENT
DIVISION

**Riwayat Pendidikan**

Educational
Background

Sejak 2018 menjabat sebagai Pemimpin Divisi Anggaran & Pengendalian Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 057/383/DIR/HCT/KEP tanggal 27 Desember 2018.
Since 2018, he served as Head of the Budget & Financial Control Division based on the Board of Directors Decree No. 057/383/DIR/HCT/KEP dated 27 December 2018.

REVI ADIANA SILAWATI

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domisili	Surabaya
Tempat Tanggal Lahir Place And Date Of Birth	Solo, 1 Juni 1966 Solo, 1 June 1966
Usia Age	52 tahun per Juni 2018 52 year-old per June 2018

Meraih gelar Sarjana Manajemen dari Universitas Wijaya Putra tahun 1996 dan Magister Manajemen dari Universitas Airlangga tahun 2001 serta mengikuti Financial Budgeting Short Course Program di Australia National University tahun 2002.

She obtained a Bachelor's degree in Management from Wijaya Putra University in 1996 and a Masters in Management from Airlangga University in 2001. She also participated in the Financial Budget Short Course Program at Australia National University in 2002.

Pengalaman Kerja
Work Experience

Bergabung di Bank Jatim tahun 1985 sebelum menempati posisi saat ini, menjabat sebagai Pemimpin Divisi Tresuri.

She joined Bank Jatim in 1985. Before occupying his current position, she has served as the Treasury Division Manager.

**Dasar Hukum
Pengangkatan**
Legal Basis for
Appointment

Sejak 2018 Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis & Manajemen Kinerja berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 057/154/DIR/HCT/SK tanggal 06 April 2018.

Since 2018 she has served as Head of Strategic Planning & Performance Management Division based on the Board of Directors Decree No. 057/154/DIR/HCT/SK dated 6 April 2018.

PEMIMPIN DIVISI UMUM

HEAD OF GENERAL AFFAIRS DIVISION

**TONNY PRASETYO**

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domisili	Surabaya
Tempat Tanggal Lahir Place And Date Of Birth	Malang, 12 Desember 1969 Malang, 12 December 1969
Usia Age	49 tahun per Desember 2018 49 year-old per December 2018

Riwayat Pendidikan

Educational
Background

Meraih gelar Sarjana Pertanian Universitas Darul Ulum, tahun 1995.

He obtained a Bachelor of Agriculture degree from Darul Ulum University in 1995.

Pengalaman Kerja

Work Experiences

Bergabung di Bank Jatim tahun 1993 sebelum menempati posisi saat ini, menjabat sebagai Pemimpin Divisi Pendukung Bisnis Syariah.

He joined Bank Jatim in 1993. Before occupying his current position, he has served as the Sharia Business Support Division Manager.

Dasar Hukum**Pengangkatan**

Legal Basis for
Appointment

Sejak 2016 Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Umum berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 054/212/KEP/DIR/SDM tanggal 24 Oktober 2016.

Since 2016 he has served as Head of General Affairs Division based on the Board of Directors Decree No. 054/212/KEP/DIR/SDM dated 24 October 2016.

**PEMIMPIN DIVISI TEKNOLOGI
INFORMASI**

HEAD OF INFORMATION
TECHNOLOGY DIVISION

**Riwayat Pendidikan**

Educational
Background

Meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Elektro dari Institut Teknologi Surabaya pada tahun 1997.

He obtained a Bachelor's degree in Electrical Engineering from the Surabaya Institute of Technology in 1997.

Pengalaman Kerja

Work Experiences

Bergabung di Bank Jatim tahun 2001 sebelum menempati posisi saat ini, menjabat sebagai PJS Pemimpin Divisi Tresuri.

He joined Bank Jatim in 2001. Before occupying his current position, he served as Acting Official Head of the Treasury Division.

Dasar Hukum**Pengangkatan**

Legal Basis for
Appointment

Sejak 2018 menjabat sebagai Pemimpin Teknologi Informasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 057/384/DIR/HCT/KEP tanggal 27 Desember 2018.

Since 2018 he has served as Head of Information Technology Division based on the Board of Directors Decree No. 057/384/DIR/HCT/KEP dated 27 December 2018.

PEMIMPIN DIVISI SERVICE QUALITY ASSURANCE

HEAD OF SERVICE QUALITY
ASSURANCE DIVISION



Riwayat Pendidikan

Educational
Background

Pengalaman Kerja

Work Experiences

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis for
Appoiment

PJS. PEMIMPIN DIVISI KEPATUHAN & TATA KELOLA

ACTING OFFICIAL HEAD OF
COMPLIANCE AND GOVERNANCE
DIVISION



Riwayat Pendidikan

Educational
Background

SUMARGIYANTO

Kewarganegaraan	Indonesia
Nationality	
Domisili	Surabaya
Domicile	
Tempat Tanggal Lahir	Magetan, 17 April 1965
Place And Date Of Birth	Magetan, 17 April 1965
Usia	53 tahun per April 2018
Age	53 year-old per April 2018

Meraih gelar Sarjana Administrasi Negara dari Universitas Pasundan Bandung tahun 1991.
He obtained a Bachelor of State Administration from Pasundan University, Bandung in 1991.

Bergabung di Bank Jatim tahun 1991 sebelum menempati posisi saat ini, menjabat sebagai PJS Pemimpin Divisi Risiko Kredit. He joined Bank Jatim in 1991. Before occupying his current position, he served as the temporary replacement official of the Credit Risk Division Manager.

Sejak 2018 menjabat sebagai Pemimpin Divisi Service Quality Assurance berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 057/119/DIR/HCT/KEP tanggal 14 Maret 2018.
Since 2018 he has served as Head of Service Quality Assurance Division based on the Board of Directors Decree No. 057/119/DIR/HCT/KEP dated 14 March 2018.

ELFAURID AGUSWANTORO

Kewarganegaraan	Indonesia
Nationality	
Domisili	Malang
Domicile	
Tempat Tanggal Lahir	Pamekasan, 24 Agustus 1961
Place And Date Of Birth	Pamekasan, 24 August 1961
Usia	57 tahun per Agustus 2018
Age	57 year-old per August 2018

Meraih gelar Sarjana di bidang Pertanian dari Universitas Brawijaya tahun 1987 dan Magister Pertanian dari Universitas Brawijaya tahun 2004.

He obtained a Bachelor's degree in Agriculture from Brawijaya University in 1987 and a Masters in Agriculture from Brawijaya University in 2004.

Pengalaman Kerja
Work Experiences

Dasar Hukum
Pengangkatan
Legal Basis for
Appointment

Bergabung di Bank Jatim tahun 1989 sebelum menempati posisi saat ini, menjabat sebagai Pemimpin Bank Jatim Cabang Malang. He joined Bank Jatim in 1989. Before occupying his current position, he served as the Branch Manager of Bank Jatim Malang Branch.

Sejak 2018 menjabat sebagai PJS Pemimpin Divisi Kepatuhan dan Tata Kelola berdasarkan Keputusan Direksi Nomor : 057/360/DIR/HCT/KEP tanggal 28 Nopember 2018.

Since 2018 he has served as the Acting Official of the Head of Compliance and Governance Division based on the Board of Directors Decree No. 057/360/DIR/HCT/KEP dated 28 November 2018.

PEMIMPIN DIVISI HUKUM
HEAD OF LEGAL DIVISION



Riwayat Pendidikan
Educational
Background

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Tujuh Belas Agustus Semarang tahun 1990.

He obtained a Bachelor of Laws degree from the University of 17 Agustus Semarang in 1990.

Pengalaman Kerja
Work Experiences

Bergabung di Bank Jatim tahun 1991 sebelum menempati posisi saat ini, menjabat sebagai PJS Pemimpin Divisi Penyelamatan Penyelesaian Kredit.

He joined Bank Jatim in 1991. Before occupying his current position, he served as the temporary replacement official of the Credit Settlement Rescue Division Manager.

Dasar Hukum
Pengangkatan
Legal Basis for
Appointment

Sejak 2018 menjabat sebagai Pemimpin Divisi Hukum berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 057/383/DIR/HCT/KEP tanggal 27 Desember 2018.

Since 2018 he has served as Head of Legal Division based on the Board of Directors Decree No. 057/383/DIR/HCT/KEP dated 27 December 2018.

AFFANDI

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality

Domisili Surabaya
Domisili

Tempat Tanggal Lahir Demak, 23 Juni 1963
Place And Date Of Birth
Demak, 23 June 1963

Usia 55 tahun per Juni 2018
Age
55 year-old per June 2018

PEMIMPIN DIVISI HUMAN CAPITAL
HEAD OF HUMAN CAPITAL DIVISION

**Riwayat Pendidikan**

Educational
Background

Pengalaman Kerja

Work Experiences

**Dasar Hukum
Pengangkatan**
Legal Basis for
Appoiment

PEMIMPIN DIVISI BISNIS SYARIAH
HEAD OF SHARIA BUSINESS DIVISION



Riwayat Pendidikan
Educational
Background

NUR EKO ARDIAN

Kewarganegaraan	Indonesia
Nationality	
Domisili	Surabaya
Domicile	
Tempat Tanggal Lahir	Surabaya, 29 Februari 1980
Place And Date Of Birth	Surabaya, 29 February 1980
Usia	38 tahun per Februari 2018
Age	38 year-old per February 2018

Meraih gelar Sarjana Administrasi Niaga dari Universitas Wijaya Putra tahun 2003 dan Magister Administrasi Niaga dari Universitas Wijaya Putra tahun 2005.

He obtained a Bachelor's degree in Business Administration from Wijaya Putra University in 2003 and a Masters in Commerce Administration from Wijaya Putra University in 2005.

Bergabung di Bank Jatim tahun 2004 sebelum menempati posisi saat ini, menjabat sebagai PJS Pemimpin Divisi Kepatuhan & Tata Kelola. He joined Bank Jatim in 2004. Before occupying his current position, he served as the temporary replacement official of the Compliance & Governance Division Manager.

Sejak 2018 menjabat sebagai Pemimpin Divisi Human Capital berdasarkan Keputusan Direksi Nomor : 057/154/DIR/HCT/SK tanggal 6 April 2018.

Since 2018 he has served as the Head of Human Capital Division based on the Board of Directors Decree No. 057/154/DIR/HCT/SK dated 6 April 2018.

DIDIK SUDARSONO

Kewarganegaraan	Indonesia
Nationality	
Domisili	Malang
Domicile	
Tempat Tanggal Lahir	Banyuwangi, 31 Mei 1965
Place And Date Of Birth	Banyuwangi, 31 May 1965
Usia	53 tahun per Mei 2018
Age	53 year-old per May 2018

Meraih gelar Sarjana Manajemen Pemasaran dari Universitas Brawijaya tahun 1989.

He obtained a Bachelor's degree in Marketing Management from Brawijaya University in 1989.

**PEMIMPIN DIVISI PENDUKUNG
BISNIS SYARIAH**
HEAD OF SHARIA BUSINESS
SUPPORTING DIVISION



Riwayat Pendidikan
Educational
Background

Meraih gelar Sarjana Fakultas Sosial Ekonomi Pertanian dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran tahun 1989 dan Magister Manajemen dari Universitas Airlangga tahun 2003.

He obtained a Bachelor's degree in the Faculty of Social Economic Agriculture from the University of Pembangunan Nasional Veteran in 1989 and a Masters in Management from Airlangga University in 2003.

Pengalaman Kerja
Work Experiences

Bergabung di Bank Jatim tahun 1991 sebelum menempati posisi saat ini, menjabat sebagai Pemimpin Divisi Bisnis Syariah.

He joined Bank Jatim in 1991. Before occupying his current position, he has served as Head of Sharia Business Division.

**Dasar Hukum
Pengangkatan**
Legal Basis for
Appointment

Sejak 2018 menjabat sebagai Pemimpin Divisi Pendukung Bisnis Syariah berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 057/247/DIR/HCT/KEP tanggal 31 Juli 2018.

Since 2018 he has served as Head of Sharia Business Support Division based on the Board of Directors Decree No. 057/247/DIR/HCT/KEP dated 31 July 2018.

**Dasar Hukum
Pengangkatan**
Legal Basis for
Appointment

Bergabung di Bank Jatim tahun 2017 sebelum menempati posisi saat ini, menjabat sebagai TKIK Pemimpin Divisi Tim Spin Off Syariah.

He joined Bank Jatim in 2017. Before occupying his current position, he has served as the Spin Off Sharia Team Division Manager.

Sejak 2018 menjabat sebagai TKIK Pemimpin Divisi Unit Syariah berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 057/247/DIR/HCT/KEP tanggal 31 Juli 2018.

Since 2018 he has served as Head of Sharia Business Division based on the Board of Directors Decree No. 057/247/DIR/HCT/KEP dated 31 July 2018.

**PEMIMPIN DIVISI OPERASIONAL
DAN JARINGAN LAYANAN SYARIAH**
HEAD OF SHARIA OPERATIONAL AND
NETWORK SERVICES DIVISION



Riwayat Pendidikan
Educational
Background

AGUS SULIANTO

Kewarganegaraan	Indonesia
Nationality	
Domisili	Sidoarjo
Domicile	
Tempat Tanggal Lahir	Kediri, 14 Agustus 1961
Place And Date Of Birth	Kediri, 14 August 1961
Usia	57 tahun per Agustus 2018
Age	57 year-old per August 2018

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Islam Kadiri tahun 1999 dan Magister Manajemen Universitas Putra Bangsa tahun 2005.
He obtained Bachelor of Economics from Kediri Islamic University in 1999 and a Masters in Management at Putra Bangsa University in 2005.

Pengalaman Kerja
Work Experiences

Bergabung di Bank Jatim tahun 1970 sebelum menempati posisi saat ini, menjabat sebagai Pemimpin Divisi Tim Spin Off Syariah. He joined Bank Jatim in 1970. Before occupying his current position, he has served as the Spin Off Sharia Team Division Manager.

**Dasar Hukum
Pengangkatan**
Legal Basis for
Appoiment

Sejak 2018 menjabat sebagai Pemimpin Divisi Operasional Syariah berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 057/154/DIR/HCT/SK tanggal 6 April 2018.
Since 2018 he has served as Head of Sharia Operational Network & Services Division based on the Board of Directors Decree No. 057/154/DIR/HCT/SK dated 6 April 2018.

KETUA TIM SPIN OFF SYARIAH
CHAIRMAN OF SHARIA SPIN OFF TEAM



Riwayat Pendidikan
Educational
background

AVANTIONO HADIANTO

Kewarganegaraan	Indonesia
Nationality	
Domisili	Surabaya
Domicile	
Tempat Tanggal Lahir	Bogor, 26 Juli 1965
Place And Date Of Birth	Bogor, 26 July 1965
Usia	53 tahun per Juli 2018
Age	53 year-old per July 2018

Meraih gelar Sarjana Administrasi Publik dari Universitas Brawijaya tahun 1990 dan Magister Manajemen dari PPM Business School tahun 2004.
He obtained a Bachelor's degree in Public Administration from Brawijaya University in 1990 and a Masters in Management from PPM Business School in 2004.

Pengalaman Kerja
Work Experiences

**Dasar Hukum
Pengangkatan**
Legal Basis for
Appointment

Bergabung di Bank Jatim tahun 2009 sebelum menempati posisi saat ini, menjabat sebagai Pemimpin Divisi Pendukung Bisnis Syariah. He joined Bank Jatim in 2009. Before occupying his current position, he has served as the Supporting of the Sharia Business Division Manager.

Sejak 2018 menjabat sebagai Pemimpin Divisi Tim Spin Off Syariah berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 057/247/DIR/HCT/KEP tanggal 31 Juli 2018.

Since 2018 he has served as the Chairman of the Spin Off Sharia Team based on the Board of Directors Decree No. 057/247/DIR/HCT/KEP dated 31 July 2018.

WAKIL KETUA TIM SPIN OFF
VICE CHAIRMAN OF SHARIA SPIN OFF TEAM



Riwayat Pendidikan
Educational Background

Meraih gelar Sarjana Statistik dari Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) tahun 1988 dan Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi ABI tahun 2004.

He obtained a Bachelor of Statistics from the Sepulun November Institute of Technology (ITS) in 1988 and a Masters in Management from the ABI College of Economics in 2004.

Pengalaman Kerja
Work Experiences

**Dasar Hukum
Pengangkatan**
Legal Basis for
Appointment

Bergabung di Bank Jatim tahun 1990 sebelum menempati posisi saat ini, menjabat sebagai Pemimpin Divisi Pendukung Bisnis Syariah.

He joined Bank Jatim in 1990. Before occupying his current position, he served as Head of Sharia Business Supporting Division.

Sejak 2015 menjabat sebagai Pemimpin Divisi Pendukung Bisnis Syariah berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 053/276/KEP/DIR/SDM tanggal 20 Nopember 2015.

Since 2015 he has served as Vice Chairmanof Sharia Spin Off Team based on the Board of Directors Decree No. 053/276/KEP/DIR/SDM dated 20 November 2015.

MOCH. NADJIB

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality

Domisili Surabaya
Domicile

Tempat Tanggal Lahir Surabaya, 20 Juli 1963
Place And Date Of Birth
Surabaya, 20 July 1963

Usia 55 tahun per Juli 2018
Age
55 year-old per July 2018.

ADVISOR DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS ADVISOR

**Riwayat Pendidikan**Educational
Background**GURITNO SANDJAJA PUTRA**

Kewarganegaraan	Indonesia
Nationality	
Domisili	Surabaya
Domicile	
Tempat Tanggal Lahir	Surabaya, 8 Pebruari 1967
Place And Date Of Birth	Surabaya, 8 February 1967
Usia	51 tahun per Pebruari 2018
Age	51 year-old per February 2018

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas 17 Agustus tahun 1993 dan menyelesaikan Magister Manajemen dari STIE ABI tahun 2003. He obtained a Bachelor of Laws degree from the University on 17 Agustus in 1993 and completed his Masters in Management from STIE ABI in 2003.

Pengalaman Kerja

Work Experiences

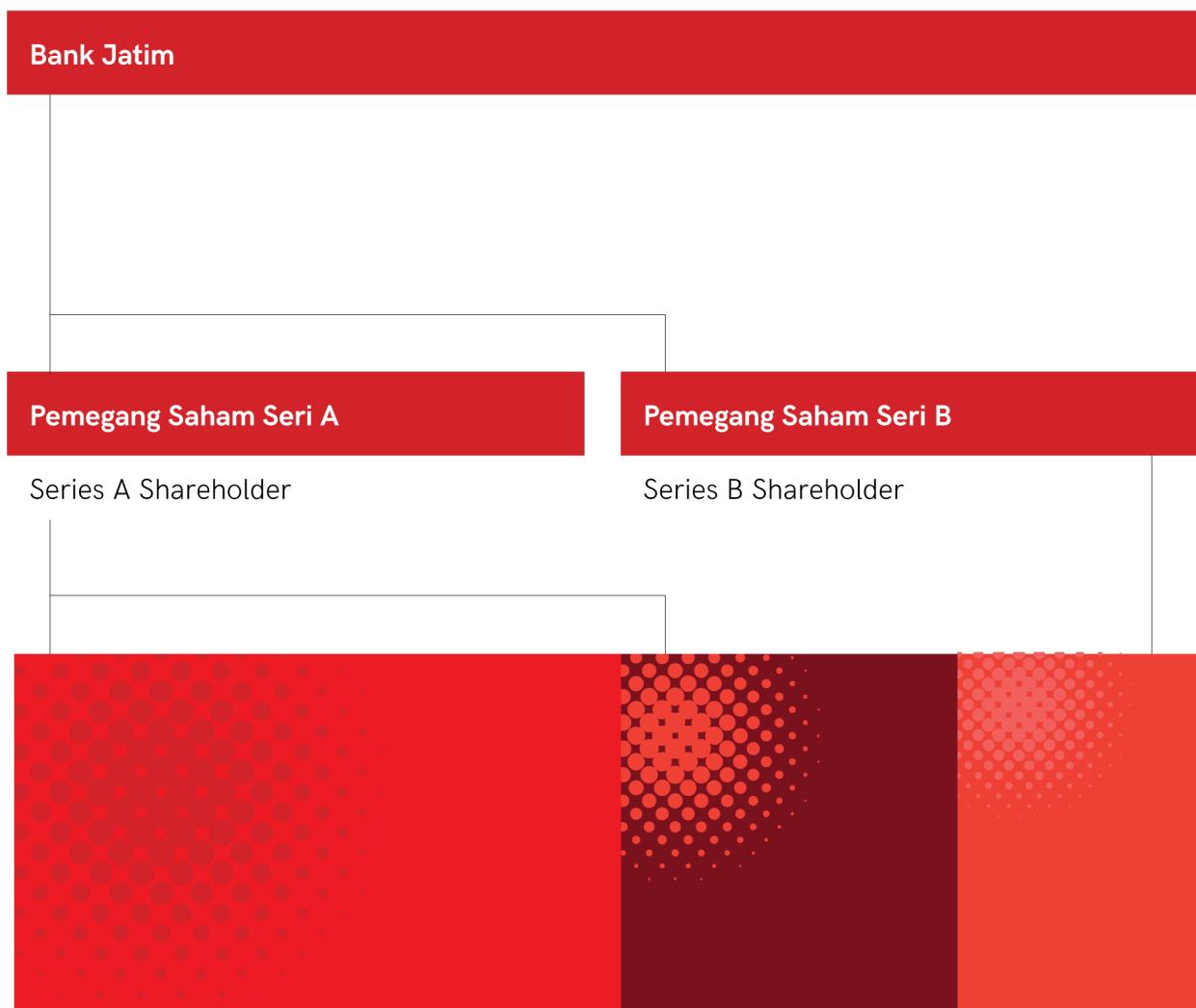
Bergabung di Bank Jatim tahun 1989 sebelum menempati posisi saat ini, menjabat sebagai Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis. He joined Bank Jatim in 1989. Before occupying his current position, he served as Head of Strategic Planning Division.

**Dasar Hukum
Pengangkatan**
Legal Basis for
Appoiment

Sejak 2017 menjabat sebagai Advisor Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 056/132/DIR/SDM/SK tanggal 12 Juli 2017. Since 2017 he has served as Advisor to the Board of Directors based on the Board of Directors Decree No. 056/132/DIR/SDM/SK dated 12 July 2017.

Komposisi Pemegang Saham

SHAREHOLDERS COMPOSITION



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BANK JATIM
 COMPOSITION OF BANK JATIM SHAREHOLDERS

 PER DESEMBER 2018
 AS OF DECEMBER 2018

PEMEGANG SAHAM	JUMLAH LEMBAR SAHAM TOTAL SHARES	NILAI (RP) VALUE (RP)	%	SHAREHOLDER
Seri A	6.000.000.000	24.000.000.000	-	A Series
Seri B	3.000.000.000	12.000.000.000	-	B Series
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh (Seri A)				
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	1.919.228.412.000	7.676.913.648	51,25%	East Java Provincial Government
Pemerintah Kota/ Kabupaten Jawa Timur	1.064.308.583.500	4.257.234.334	28,43%	City Government / Regency of East Java
Seri B				
Masyarakat	760.996.750.000	3.043.987.000	20,32%	Public
TOTAL SAHAM	3.744.533.745.500	14.978.134.982	100%	TOTAL SHARE

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SETELAH MESOP
 POST MESOP SHARE COMPOSITION

PEMEGANG SAHAM	JUMLAH LEMBAR SAHAM TOTAL SHARE	NILAI (RP) VALUE (RP)	%	SHAREHOLDER
Seri A	6.000.000.000	24.000.000.000	-	A Series
Seri B	3.000.000.000	12.000.000.000	-	B Series
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh (Seri A)				
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	1.919.228.412.000	7.676.913.648	51,25%	East Java Provincial Government
Pemerintah Kota/ Kabupaten Jawa Timur	1.064.308.583.500	4.257.234.334	28,43%	City Government / Regency of East Java
Seri B				
Masyarakat	760.996.750.000	3.043.987.000	20,32%	Public
MESOP				MESOP
MESOP Tahap I	7.678.100.000	30.712.400	0,21%	MESOP 1st Phase
MESOP Tahap II	6.955.150.000	27.820.600	0,19%	MESOP 2nd Phase
MESOP Tahap III	479.250.000	1.917.000	0,01%	MESOP 3rd Phase
TOTAL SAHAM	3.744.533.745.500	14.978.134.982	100%	TOTAL SHARE

10 BESAR PEMEGANG SAHAM BANK JATIM (DOMESTIK)
BANK JATIM TOP 10 SHAREHOLDERS (DOMESTIC)

PER 31 DESEMBER 2018
AS OF DECEMBER 31, 2018

NAMA NAME	STATUS INVESTOR INVESTOR STATUS	JUMLAH LEMBAR SAHAM TOTAL SHARE	% TERHADAP JUMLAH SAHAM PUBLIK % OF TOTAL PUBLIC SHARES
Minna Padi Pasopati Saham	Reksadana (Mutual Funds)	133.590.100	4,39%
PT. MNC Sekuritas	An. Perorangan Indonesia	116.630.000	3,83%
PT KOREA INVESTMENT AND SEKURITAS INDONESIA	An. Perorangan Indonesia	67.223.800	2,21%
Minna Padi Pringgodani Saham	Reksadana	30.307.500	1,00%
PT. Mirae Asset Sekuritas Indonesia	An. Perorangan Indonesia	23.137.300	0,76%
PT. Bumiputra Sekuritas	An. Perorangan Indonesia	22.300.000	0,73%
PT. Swandana Witananta Sejahtera	An. Perseroan Terbatas	22.000.000	0,72%
RD PREMIER ETF	Reksadana	20.695.236	0,68%
INDO STATE-OWNED COMPANIES-889064000			
PT Mitra Anggun Keluarga Bersama	An. Perseroan Terbatas	18.604.500	0,61%
PT. Samuel Sekuritas Indonesia	An. Perorangan Indonesia	17.200.000	0,57%
TOTAL		471.688.436	15,5%

10 BESAR PEMEGANG SAHAM BANK JATIM (ASING)
BANK JATIM TOP 10 SHAREHOLDERS (FOREIGN)

PER 31 DESEMBER 2018
AS OF DECEMBER 31, 2018

NAMA NAME	STATUS INVESTOR INVESTOR STATUS	JUMLAH LEMBAR SAHAM TOTAL SHARE	% TERHADAP JUMLAH SAHAM PUBLIK % OF TOTAL PUBLIC SHARES
CITIBANK LONDON S/A MUTUAL FUND EQ EMERGING DIVIDEND (UCITS)	INSTITUTION - FOREIGN	195.200.000	6,41%
NT TST CO S/A EDGBASTON ASIAN EQUITY TRUST	INSTITUTION - FOREIGN	142.084.700	4,67%
SSB 2Q1W S/A ISHARES EMERGING MARKETS DIVIDEND ETF-2144612823	INSTITUTION - FOREIGN	124.079.600	4,08%
SSB EGK9 S/A ISHARES V PUBLIC LIMITED COMPANY-2144612472	INSTITUTION - FOREIGN	89.453.600	2,94%
SSB IZQI S/A GMO EMERGING MARKETS FUND-2144617617	INSTITUTION - FOREIGN	79.240.600	2,60%
THE NT TST CO S/A CIM INVESTMENT FUND ICAV	INSTITUTION - FOREIGN	77.166.800	2,54%
SSB LLOA S/A LEGATO CAPITAL MANAGEMENT INVSTM, LLC- 2144615603	INSTITUTION - FOREIGN	64.068.580	2,10%
SSB 64DY S/A BERNSTEIN FD, INC.-INTL SMALL CAP PRTF- 2144616206	INSTITUTION - FOREIGN	55.810.800	1,83%
CITIBANK NEW YORK S/A EMERGING MARKETS CORE EQUITY PORTFOLIO OF DFA INV DIMENSIONS GRP INC.	INSTITUTION - FOREIGN	48.445.700	1,59%
SSB OBGF S/A ISHARES MSCI INDONESIA ETF-2144610463	INSTITUTION - FOREIGN	47.114.300	1,55%
TOTAL		922.664.680	30.31%

**RINCIAN NAMA KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
YANG MELIPUTI PEMEGANG SAHAM TERBESAR
DAN PRESENTASE KEPEMILIKANNYA**

**DETAILS OF THE NAME OF COMPOSITION OF
SHAREHOLDERS INCLUDING THE BIGGEST
SHAREHOLDERS AND THEIR PERCENTAGE OF OWNERSHIP**

**KELOMPOK PEMEGANG SAHAM SERI A
SERIES A SHAREHOLDERS GROUP**

PER 31 DESEMBER 2018
AS OF DECEMBER 31, 2018

KEPEMILIKAN OWNERSHIP	PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER	TOTAL SAHAM TOTAL SHARE	% KEPEMILIKAN % OWNERSHIP
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	1	7.676.913.648	51,2541%
East Java Provincial Government			
Kota Surabaya	1	319.243.457	2,1314%
Surabaya City			
Kota Malang	1	108.635.999	0,7253%
Malang City			
Kota Madiun	1	134.064.427	0,8951%
Madiun City			
Kota Mojokerto	1	72.091.751	0,4813%
Mojokerto City			
Kota Kediri	1	14.208.273	0,0949%
Kediri City			
Kota Probolinggo	1	17.397.927	0,1162%
Probolinggo City			
Kota Blitar	1	16.987.084	0,1134%
Blitar City			
Kota Pasuruan	1	100.075.767	0,6681%
Pasuruan City			
Kab. Gresik	1	220.213.170	1,4702%
Gresik Municipal			
Kab. Malang	1	253.635.445	1,6934%
Malang Municipal			
Kab. Mojokerto	1	78.373.801	0,5233%
Mojokerto Municipal			
Kab. Madiun	1	32.660.478	0,2181%
Madiun Municipal			
Kab. Kediri	1	144.925.510	0,9676%
Kediri Municipal			
Kab. Probolinggo	1	125.931.454	0,8408%
Probolinggo Municipal			
Kab. Blitar	1	39.496.395	0,2637%
Blitar Municipal			
Kab. Pasuruan	1	44.610.500	0,2978%
Pasuruan Municipal			
Kab. Bojonegoro	1	300.288.632	2,0048%
Bojonegoro Municipal			

Kab. Magetan	1	19.594.792	0,1308%
Magetan Municipal			
Kab. Tulungagung	1	70.697.975	0,4720%
Tulungagung Municipal			
Kab. Trenggalek	1	84.640.532	0,5651%
Trenggalek Municipal			
Kab. Pacitan	1	53.520.271	0,3573%
Pacitan Municipal			
Kab. Lamongan	1	101.318.315	0,6764%
Lamongan Municipal			
Kab. Ponorogo	1	23.555.596	0,1573%
Ponorogo Municipal			
Kab. Banyuwangi	1	270.036.117	1,8029%
Banyuwangi Municipal			
Kab. Tuban	1	217.418.404	1,4516%
Tuban Municipal			
Kab. Jember	1	111.866.875	0,7469%
Jember Municipal			
Kab. Ngawi	1	215.763.995	1,4405%
Ngawi Municipal			
Kab. Jombang	1	26.792.899	0,1789%
Jombang Municipal			
Kab. Bondowoso	1	87.207.357	0,5822%
Bondowoso Municipal			
Kab. Lumajang	1	67.206.045	0,44887%
Lumajang Municipal			
Kab. Sidoarjo	1	370.155.850	2,4713%
Sidoarjo Municipal			
Kab. Situbondo	1	76.374.593	0,50099%
Situbondo Municipal			
Kab. Nganjuk	1	77.217.854	0,5155%
Nganjuk Municipal			
Kab. Pamekasan	1	40.592.928	0,2710%
Pamekasan Municipal			
Kab. Sumenep	1	144.228.431	0,9629%
Sumenep Municipal			
Kab. Bangkalan	1	36.793.459	0,2456%
Bangkalan Municipal			
Kab. Sampang	1	101.175.235	0,6755%
Sampang Municipal			
Kota Batu	1	38.236.741	0,2553%
Batu City			
TOTAL	39	11.934.147.982	79,6771%

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM SERI B
 SERIES B SHAREHOLDERS GROUP

 PER 31 DESEMBER 2018
 AS OF DECEMBER 31, 2018

KEPEMILIKAN OWNERSHIP	PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	TOTAL SAHAM TOTAL SHARE	% KEPEMILIKAN % OWNERSHIP
Individu (WNI)	10.115	737.709.410	4,92524%
Individual (Indonesian)			
Karyawan	496	7.270.500	0,04854%
Employees			
Koperasi	2	63.800	0,00043%
Union			
Yayasan	1	1.000.000	0,00668%
Foundation			
Dana Pensiun	11	10.472.000	0,06992%
Pensiun Fund			
Asuransi	9	9.079.100	0,06062%
Insurance			
Perusahaan Terbatas	29	68.205.723	0,45537%
Limited Company			
Reksadana	15	222.352.580	1,48451%
Mutual Funds			
Individu (WNA)	19	1.434.100	0,00957%
Individual (Foreign)			
Perusahaan Asing	207	1.986.399.787	13,26200%
Foreign Enterprise			
TOTAL	10.904	3.043.987.000	20,32287%

NAMA PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI 5% (LIMA PERSEN) ATAU LEBIH SAHAM PERSEROAN

NAME OF SHAREHOLDERS WITH 5% (FIVE PERCENT) OR MORE SHARES OWNERSHIP

KEPEMILIKAN OWNERSHIP	PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	TOTAL SAHAM TOTAL SHARE	% KEPEMILIKAN % OWNERSHIP
Pemda Tingkat I Jawa Timur	Jl. Pahlawan 110 Surabaya	7.676.913.648	51,25%
Level I East Java Regional Government	Jawa Timur		

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
 SHAREHOLDERS COMPOSITION

 PER 31 DESEMBER 2018
 AS OF DECEMBER 31, 2018

KEPEMILIKAN OWNERSHIP	PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	TOTAL SAHAM TOTAL SHARE	% KEPEMILIKAN % OWNERSHIP
DOMESTIC			
Perorangan Indonesia	10.115	737.709.410	4,92524%
Indonesia Individual			
Pemerintah Daerah	39	11.934.147.982	79,67713%
Local Government			

Karyawan	496	7.270.500	0,04854%
Employee			
Koperasi	2	63.800	0,00043%
Union			
Yayasan	1	1.000.000	0,00668%
Foundation			
Dana Pensiun	11	10.472.000	0,06992%
Pension			
Asuransi	9	9.079.100	0,06062%
Insurance			
Perseroan Terbatas	29	68.205.723	0,45537%
Limited Company			
Reksadana	15	222.352.580	1,48451%
Mutual Funds			
SUB TOTAL	10.717	12.990.301.095	86,72844%
INTERNATIONAL			
Perorangan Asing	19	1.434.100	0,00957%
Foreign Individual			
Badan Usaha Asing	207	1.986.399.787	13,26200%
Foreign Corporations			
SUB TOTAL	226	1.987.833.887	13,27157%
TOTAL	10.943	14.978.134.982	100,00000%

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA PERSEROAN

SHAREHOLDERS/ SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS AT THE COMPANY

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak memiliki saham dengan jumlah 5% atau lebih dari modal tersetor pada bank. Anggota Direksi baik sendiri-sendiri atau bersama-bersama tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain yang dibuktikan dengan surat pernyataan. Adapun daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

All members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors do not own shares with an amount of 5% or more of the paid-up capital in the bank. Members of the Board of Directors, either individually or jointly, do not have shares exceeding 25% of the paid-up capital in another company as proven by an official statement. The list of share ownership of the members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors is as follows:

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS COMPOSITION

PER 31 DESEMBER 2018
AS OF DECEMBER 31, 2018

NAMA NAME	JABATAN POSITION	LEMBAR SAHAM TOTAL SHARES	% KEPEMILIKAN % OWNERSHIP
Akhmad Sukardi	Komisaris Utama President Commissioner (Independent)	833.600	0,0055654%
Budi Setiawan	Komisaris Commissioner	0	0%

Candra Fajri Ananda	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0%
Rudi Purwono	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0%
R. Soeroso	Direktur Utama President Director	6.902.300	0,0460825%
Su'udi	Direktur Menengah Korporasi Medium Corporation Director	1.122.200	0,0074923%
Rudie Hardiono	Direktur Operasional Operational Director	498.200	0,0033262%
Tony Sudjiaryanto	Direktur Ritel Konsumer & Usaha Syariah Retail Cosumer & Sharia Business Director	892.200	0,0059567%
Hadi Santoso	Direktur Kepatuhan & Human Capital Compliance & Human Capital Director	225.600	0,0015062%
Rizyana Mirda	Direktur Manajemen Risiko Risk Management Director	243.000	0,0016224%
Ferdian Timur S.	Direktur Keuangan Finance Director	3.646.800	0,0243475%
TOTAL		14.363.900	0,0958992%

**KELOMPOK PEMEGANG SAHAM MASYARAKAT DENGAN KEPEMILIKAN SAHAM MASING-MASING KURANG DARI 5%
PUBLIC SHAREHOLDERS GROUP WITH LESS THAN 5% OWNERSHIP**

KEPEMILIKAN OWNERSHIP	PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	LEMBAR SAHAM TOTAL SHARES	% KEPEMILIKAN % OWNERSHIP
Perorangan Indonesia Indonesia Individual	10.115	737.709.410	4,92524%
Karyawan Employee	496	7.270.500	0,04854%
Koperasi Union	2	63.800	0,00043%
Yayasan Foundation	1	1.000.000	0,00668%
Dana Pensiun Pension Fund	11	10.472.000	0,06992%
Asuransi Insurance	9	9.079.100	0,06062%
Perseroan Terbatas Limited Company	29	68.205.723	0,45537%
Reksadana Mutual Fund	15	222.352.580	1,48451%
Perorangan Asing Foreign Individual	19	1.434.100	0,00957%
Badan Usaha Asing Foreign Corporation	207	1.986.399.787	13,26200%
TOTAL	10.904	3.043.987.000	20,32287%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN NEGARA
 SHARE OWNERSHIP COMPOSITION BY COUNTRY

KEPEMILIKAN OWNERSHIP	JUMLAH SAHAM TOTAL SHAREHOLDERS	% KEPEMILIKAN % OWNERSHIP
AMERIKA	1.259.450.277	41,3750%
INDONESIA	1.056.153.113	34,6964%
IRLANDIA	196.836.377	6,4664%
FINLANDIA	195.200.000	6,4126%
INGGRIS	69.724.832	2,2906%
LUKSEMBURG	59.558.400	1,9566%
KANADA	55.515.400	1,8238%
SWITZERLAND	33.824.524	1,1112%
SAUDI ARABIA	25.822.800	0,8483%
AUSTRALIA	18.881.200	0,6203%
JERMAN	18.417.600	0,6050%
BELANDA	16.551.600	0,5437%
SINGAPURA	10.517.777	0,3455%
BERMUDA	10.356.200	0,3402%
JEPANG	6.847.100	0,2249%
KOREA SELATAN	3.943.400	0,1295%
TAIWAN	2.800.000	0,0920%
CINA	1.642.800	0,05398%
MALAYSIA	987.500	0,0324%
BRUNEI DARUSSALAM	426.600	0,0140%
SWEDIA	360.000	0,0118%
THAILAND	100.000	0,0033%
FILIPINA	68.000	0,0022%
FRANCE	1.500	0,0000%
TOTAL	3.043.987.000	100%

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

LIST OF SUBSIDIARIES AND / OR
ASSOCIATION ENTITIES

LAPORAN TAHUNAN
.....

ANNUAL REPORT

COMPANY PROFILE

3

Sampai dengan tahun 2018, Bank Jatim tidak memiliki entitas anak dan/atau entitas asosiasi.

As of 2018, Bank Jatim does not have subsidiaries and/or associated entities.



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK

195

Kronologi Pencatatan Saham

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

PERIODE PERIOD	MODAL DASAR LEMBAR SAHAM AUTHORISED SHARE CAPITAL	NILAI NOMINAL DASAR PER LEMBAR SAHAM BASIC NOMINAL VALUE PER SHARE	MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH LEMBAR SAHAM ISSUED AND FULLY PAID IN SHARES CAPITAL	PEMEGANG SAHAM SERI A (LEMBAR SAHAM) SERIE A SHAREHOLDER (SHARES)
Sebelum IPO Before IPO	2.500.000	Rp 1.000.000,-	1.673.537	1.673.537
Setelah IPO After IPO	36.000.000.000	Rp 250,-	14.917.684.982	11.934.147.982

PERIODE PERIOD	PEMEGANG SAHAM SERI B SERIE B SHAREHOLDER	MODAL DALAM PORTEPEL LEMBAR SAHAM EQUITY IN SHARES PORTFOLIO	KETERANGAN DESCRIPTION
Sebelum IPO Before IPO	-	826.463	Posisi per 31 Maret 2012 Position at March 31, 2012
Setelah IPO After IPO	2.983.537.000	21.082.315.018	Posisi per 31 Desember 2012 Position at March 31, 2012

Kronologis Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya

CHRONOLOGY OF ISSUANCE AND/
OR REGISTRATION OF OTHER
SECURITIES

LAPORAN TAHUNAN
.....
ANNUAL REPORT

3

Selama tahun 2018, Bank Jatim melakukan pencatatan efek lainnya di Bursa melalui program MESOP.

During 2018, Bank Jatim recorded other securities on the Stock Exchange through the MESOP program.

COMPANY PROFILE

PERIODE PERIOD	MODAL DASAR LEMBAR SAHAM AUTHORISED STOCK CAPITAL	NILAI NOMINAL DASAR PER LEMBAR SAHAM BASIC NOMINAL VALUE PER SHARE	MODAL DIITEMPAKAN DAN DISETOR PENUH LEMBAR SAHAM ISSUED AND FULLY PAID IN SHARES CAPITAL	PEMEGANG SAHAM SERI A (LEMBAR SAHAM) SERIE A SHAREHOLDER (SHARES)
Setelah MESOP	36.000.000.000	Rp 250,-	3.744.533.745.500	11.934.147.982
After MESOP				

PERIODE PERIOD	PEMEGANG SAHAM SERI B SERIES B SHAREHOLDER	MODAL DALAM PORTFOLI LEMBAR SAHAM EQUITY IN SHARES PORTFOLIO	KETERANGAN DESCRIPTION
Setelah MESOP Tahap I (Window Exercise II) 2016	3.010.909.600	21.054.942.418	1 Agustus 2016 s/d 13 September 2016
After MESOP Phase I			1 August 2016 - 13 September 2016
Window Exercise II 2016			
Setelah MESOP Tahap I (Window Exercise I) 2017	3.012.151.200	21.053.700.818	1 Februari 2017 s/d 14 Maret 2017
After MESOP Phase I			1 February 2017 - 14 March 2017
Window Exercise I 2017			
Setelah MESOP Tahap I & II (Window Exercise II) 2017	3.040.443.400	21.025.408.618	1 Agustus 2017 s/d 13 September 2017
After MESOP Phase I & II			1 August 2017 - 13 September 2017
Window Exercise II 2017			
Setelah MESOP Tahap I & II (Window Exercise I) 2018	3.041.704.600	21.024.147.418	1 Februari 2018 s/d 15 Maret 2018
After MESOP Phase I & II			1 February 2018 - 15 March 2018
Window Exercise I 2018			
Setelah MESOP Tahap I, II & III (Window Exercise II) 2018	3.043.987.000	21.021.865.018	1 Agustus 2018 s/d 14 September 2018
After MESOP Phase I, II, & III Window Exercise II 2018			1 August 2018 - 14 September 2018

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKUKAN PERUSAHAAN (MESOP)

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKUKAN PERUSAHAAN (MESOP)

Pada akhir tahun 2018, Bank Jatim telah melaksanakan program MESOP tahap I maupun tahap II dan tahap III, sehingga terdapat perubahan pada jumlah saham yang beredar yaitu sebesar 14.978.134.982 lembar saham, dengan rincian sebesar 11.934.147.982 lembar saham atau sebesar 79,67% milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Pemerintah Kotamadya/Kabupaten se Jawa Timur, serta sebesar 2.983.537.000 lembar saham atau sebesar 19,92% milik masyarakat (publik), serta MESOP tahap I sebesar 30.712.400 lembar saham atau sebesar 0,21% dari kepemilikan saham publik , MESOP tahap II sebesar 27.820.600 lembar saham atau sebesar 0,19% dari kepemilikan saham publik dan MESOP tahap III sebesar 1.917.000 lembar saham atau sebesar 0,01% dari kepemilikan saham publik.

DASAR PELAKSANAAN MESOP

- 1 Program MESOP sebagaimana tercantum dalam Prospektus Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO") telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan, yang tertuang dalam Akta Berita Acara No.89 tanggal 25 April 2012, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta.
- 2 Keputusan RUPS Tahunan Bank Jatim Tahun Buku 2014 yang tertuang dalam Akta No. 23 tanggal 8 April 2015 mata acara ke 4 perihal Pembatalan dan Permintaan Ijin Pelaksanaan MESOP serta memberikan Kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penerbitan saham baru hasil pelaksanaan Program MESOP dan dilakukan sesuai dengan POJK No. 38/POJK.04/2014.
- 3 Keputusan RUPS Tahunan Bank Jatim Tahun Buku 2015 yang tertuang dalam Akta No. 97 tanggal 29 Januari 2016 mata acara ke 5 perihal Memberikan Kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan penyesuaian permodalan Perseroan dari hasil penerbitan saham baru yang merupakan pelaksanaan Program MESOP yang telah disetujui RUPS Tahunan Buku 2014.

MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEE SHARE OWNERSHIP PROGRAM (MESOP) BY THE COMPANY

MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEE SHARE OWNERSHIP PROGRAM (MESOP) BY THE COMPANY

At the end of 2018, Bank Jatim had implemented MESOP phase I and phase II and stage III programs, so that there were changes in the number of the circulating shares, namely 14,978,134,982 shares, with details of 11,934,147,982 shares or 79.67% owned by the East Java Provincial Government and the Municipal/Regency/City Government in East Java, and 2,983,537,000 shares or 19.92% owned by the public, and MESOP stage I with a total of 30,712,400 shares or 0.21% of public share ownership, MESOP phase II with a total of 27,820,600 shares or 0.19% of public share ownership and MESOP stage III with a total of 1,917,000 shares or 0.01% of public share ownership.

THE BASIS FOR THE IMPLEMENTATION OF MESOP

- 1 The MESOP Program as stated in the Company's Prospectus in the framework of the Initial Public Offering ("IPO") has been approved at the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders, which stated in the Official Report Deed No. 89 dated 25 April 2012, made by Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta Decision of the 2014 Annual General Meeting of Shareholders of Bank Jatim in the Deed No. 23 dated 8 April 2015 in the 4th agenda concerning the Cancellation and Request for Permission for MESOP Implementation as well as providing the Authority to the Board of Commissioners to issue new shares as a result of the MESOP Program implementation that is conducted in accordance with POJK No. 38/POJK.04/2014
- 2 Decision of the 2015 Annual General Meeting of Shareholders of Bank Jatim in the Deed No. 97 dated 29 January 2016 in the 5th agenda concerning Providing Authorization to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to adjust the capital of the Company from the issuance of new shares as the implementation of the MESOP Program approved by the 2014 Annual General Meeting of Shareholders.

PROGRAM PROGRAM	TOTAL SAHAM PRA-MESOP TOTAL SHARES PRE-MESOP	TOTAL SAHAM POST-MESOP TOTAL SHARES POST-MESOP	KETERANGAN DESCRIPTION
MESOP	14.917.684.982	14.978.134.982	Posisi Bulan 31 Desember 2018 Position as of December 31, 2018

PELAKSANAAN MESOP

MESOP CHRONOLOGY

FASE PILIHAN OPTION RIGHTS PHASE	TANGGAL ALOKASI ALLOCATION CHRONOLOGY	PERIODE IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION PERIOD
Periode Pertama Harga Rp450,- per saham First Phase Price of Rp450,- per share	July 12, 2015	2016 Period (I) August 1, 2016 until September 13, 2016 2017 Period (II) 1 Feb 2017 - 30 stock market periods (I, II) 1 Aug 2017 - 30 stock market periods
Periode Kedua Harga Rp409,- per saham Second Phase Price Rp409,- per share	July 12, 2016	2018 Period (I, II) 1 Feb 2018 - 30 stock market periods (I, II, III) 1 Aug 2018 - 30 stock market periods
Periode Ketiga Harga Rp599,- per saham Third Phase Price Rp599,- per share	July 12, 2017	2019 Period (I, II, III) 1 Feb 2019 - 30 stock market periods (I, II, III) 1 Aug 2019 - 30 stock market periods 2020 Period (II, III) 1 Feb 2020 - 30 stock market periods

CATATAN**NOTE**

Vesting Period: suatu periode dimana hak opsi yang telah diberikan belum dapat dilaksanakan/di-exercise. vesting period untuk masing-masing tahap Hak Opsi adalah 1 (satu) tahun sejak Grand Date.

Vesting Period: a period where the option rights that have been granted cannot be exercised yet. Vesting period for each stage of the Option Rights is 1 (one) year since the Grand Date.

HASIL PELAKSANAAN MESOP TAHAP I (WINDOW EXERCISE II) 2016

THE RESULT OF THE IMPLEMENTATION OF MESOP PHASE I (WINDOW EXERCISE II) 2016

Tanggal Eksekusi Execution Date	1 Agustus 2016-13 September 2016 August 1, 2016 - September 13, 2016
Harga Price	Rp 450,- Rp 450,-
Total Hak Opsi Total Shares Offered	31.774.500 lembar saham 31.774.500 shares
Total Hak Opsi yang Digunakan Total Shares Sold	27.372.600 lembar saham 27.372.600 shares
Nilai Hak Opsi yang Digunakan Value of Shares Sold	Rp 12.317.670.000 (Dua belas miliar tiga ratus tujuh belas juta enam ratus tujuh puluh ribu rupiah) Rp12.317.670.000 (Twelve Billion Three Hundred and Seventeen Million Six Hundred and Seventy Thousand Rupiah)
Sisa Hak Opsi yang Digunakan Shares Outstanding for Next Period	4.401.900 lembar saham 4.401.900 shares

**HASIL PELAKSANAAN
MESOP TAHAP I (WINDOW
EXERCISE I) 2017**

**MESOP PHASE I (WINDOW
EXERCISE I) 2017 RESULT**

Tanggal Eksekusi Execution Date	1 Februari 2017-14 Maret 2017 February 1, 2017-March 14, 2017
Harga Price	Rp 450,- Rp 450,-
Total Hak Opsi Total Shares Offered	31.774.500 lembar saham 31.774.500 shares
Total Hak Opsi yang Digunakan Total Shares Sold	28.614.200 lembar saham 28.614.200 shares
Nilai Hak Opsi yang Digunakan Value of Shares Sold	Rp12.876.390.000 (Dua belas miliar delapan ratus tujuh puluh enam juta tiga ratus sembilan puluh ribu rupiah) Rp12.876.390.000 (Twelve billion eight hundred seventy-six million three hundred and ninety thousand rupiah)
Sisa Hak Opsi yang Digunakan Shares Outstanding for Next Period	3.160.300 lembar saham 3.160.300 shares

**HASIL PELAKSANAAN
MESOP TAHAP I & II
(WINDOW EXERCISE II) 2017**

**MESOP PHASE I & II
(WINDOW EXERCISE II) 2017
RESULT**

Tanggal Eksekusi Execution Date	1 Agustus 2016-13 September 2016 August 1, 2016 - September 13, 2016
Harga Price	Rp 450,- (tahap I) Rp 409,- (tahap II) Rp 450,- (phase I) Rp 409,- (phase II)
Total Hak Opsi Total Shares Offered	31.774.500 lembar saham (tahap I) 31.774.500 lembar saham (tahap II) 31.774.500 shares (phase I) 31.774.500 shares (phase II)
Total Hak Opsi yang Digunakan Total Shares Sold	30.414.700 lembar saham (tahap I) 26.491.700 lembar saham (tahap II) 30.414.700 shares (phase I) 26.491.700 shares (phase II)
Nilai Hak Opsi yang Digunakan Value of Shares Sold	Rp13.686.615.000 (Tiga belas miliar enam ratus delapan puluh enam juta enam ratus lima belas ribu rupiah) (tahap I) Rp10.835.105.300 (Sepuluh miliar delapan ratus tiga puluh lima juta seratus lima ribu tiga ratus rupiah) (tahap II) Rp13.686.615.000 (Thirteen billion six hundred eighty-six million six hundred fifteen thousand rupiah) (phase I) Rp10.835.105.300 (Ten billion eight hundred thirty-five million one hundred five thousand three hundred rupiah) (phase II)
Sisa Hak Opsi yang Digunakan Shares Outstanding for Next Period	1.359.800 lembar saham (tahap I) 5.282.800 lembar saham (tahap II) 1.359.800 shares (phase I) 5.282.800 shares (phase II)

**HASIL PELAKSANAAN
MESOP TAHAP I & II
(WINDOW EXERCISE I) 2018**

**MESOP PHASE I & II
(WINDOW EXERCISE I)
2018 RESULT**

Tanggal Eksekusi Execution Date	1 Februari 2018 -15 Maret 2018 February 1, 2018 -March 15, 2018
Harga Price	Rp 450,- (tahap I) Rp 409,- (tahap II) Rp 450,- (phase I) Rp 409,- (phase II)
Total Hak Opsi Total Shares Offered	31.774.500 lembar saham (tahap I) 31.774.500 lembar saham (tahap II) 31.774.500 shares (phase I) 31.774.500 shares (phase II)
Total Hak Opsi yang Digunakan Total Shares Sold	30.712.400 lembar saham (tahap I) 27.455.200 lembar saham (tahap II) 30.712.400 shares (phase I) 27.455.200 shares (phase II)
Nilai Hak Opsi yang Digunakan Value of Shares Sold	Rp13.820.580.000 (Tiga belas miliar Delapan Ratus Dua Puluh Juta Lima Ratus Delapan Puluh Ribu rupiah) (tahap I) Rp11.229.176.800 (Sebelas Miliar Dua Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Seratus Tujuh Puluh Enam Ribu Delapan Ratus Rupiah) (tahap II) Rp13.820.580.000 (Thirteen billion six hundred eighty-six million six hundred fifteen thousand rupiah) (phase I) Rp11.229.176.800 (Ten billion eight hundred thirty-five million one hundred five thousand three hundred rupiah) (phase II)
Sisa Hak Opsi yang Digunakan Shares Outstanding for Next Period	1.062.100 lembar saham (tahap I) 4.319.300 lembar saham (tahap II) 1.062.100 shares (phase I) 4.319.300 shares (phase II)

**HASIL PELAKSANAAN
MESOP TAHAP I , II , III
(WINDOW EXERCISE II) 2018**

HASIL PELAKSANAAN MESOP
TAHAP I , II , III (WINDOW
EXERCISE II) 2018

Tanggal Eksekusi

Execution Date

1 Agustus 2018 - 14 September 2018

1 Agustus 2018 - 14 September 2018

Harga

Price

Rp 409,- (tahap II)

Rp 599,- (tahap III)

Rp 409,- (phase II)

Rp 599,- (phase III)

Total Hak Opsi

Total Shares Offered

31.774.500 lembar saham (tahap I)

31.774.500 lembar saham (tahap III))

42.366.000 lembar saham (tahap III)

31.774.500 shares (phase I)

31.774.500 shares (phase II)

42.366.000 shares (phase III)

**Total Hak Opsi yang
Digunakan**

Total Shares Sold

27.820.600 lembar saham (tahap II)

1.917.000 lembar saham (tahap III)

27.820.600 shares (phase II)

1.917.000 shares (phase III)

**Nilai Hak Opsi yang
Digunakan**

Value of Shares Sold

Rp11.378.625.400

(Sebelas Miliar Tiga Ratus Tujuh Puluh Delapan
Juta Enam Ratus Dua Puluh Lima Ribu Empat
Ratus Rupiah) (tahap II)

Rp1.148.283.000

(Satu Miliar Seratus Empat Puluh Delapan Juta Dua
Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Rupiah) (tahap III)

Rp11.378.625.400

(Thirteen billion six hundred eighty-six million six
hundred fifteen thousand rupiah) (phase II)

Rp1.148.283.000

(Ten billion eight hundred thirty-five million one
hundred five thousand three hundred rupiah)
(phase III)

**Sisa Hak Opsi yang
Digunakan**

Shares Outstanding
for Next Period

1.062.100 lembar saham (tahap I)

3.953.900 lembar saham (tahap II)

40.449.000 lembar saham (tahap III)

1.062.100 shares (phase I)

3.953.900 shares (phase II)

40.449.000 shares (phase III)

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Pelaporan

INFORMATION AND MATERIAL FACTS
AFTER THE REPORTING DATE

- 1 Merujuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/26/DPNP tanggal 30 November 2011 perihal Perubahan Tas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/8/DPNP tanggal 28 Maret 2011 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test), dengan ini diinformasikan hal-hal sebagai berikut:
 - Bawa berdasarkan Surat OJK Nomor SR-167/PB.12/2018 tanggal 13 Agustus 2018 perihal Penyampaian Salinan Keputusan atas Pengangkatan Komisaris Utama dan Anggota Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim); dan
 - Sesuai Berita Acara Serah Terima Jabatan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tanggal 27 Agustus 2018; maka
 - Sdr. Ahmad Sukardi selaku Komisaris Utama dan Sdr. Budi Setiawan selaku Anggota Dewan Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dinyatakan Lulus dalam uji kemampuan dan kepatutan.
- 2 Merujuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/26/DPNP tanggal 30 November 2011 perihal Perubahan Tas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/8/DPNP tanggal 28 Maret 2011 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test), dengan ini diinformasikan hal-hal sebagai berikut:
 - Bawa berdasarkan Surat OJK Nomor SR-197/PB.12/2018 tanggal 21 September 2018 perihal Penyampaian Salinan Keputusan atas Pengangkatan Komisaris Independen PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim); dan
 - Sesuai Berita Acara Serah Terima Jabatan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tanggal 8 Oktober 2018; maka
 - Sdr. Candra Fajri Ananda selaku Komisaris Independen PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dinyatakan Lulus dalam uji kemampuan dan kepatutan.
- 3 Merujuk pada POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dengan ini Direksi PT bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk melaporkan adanya penggantian Sekretaris Perusahaan dari Umi Rodiyah digantikan oleh Glemboh Priambodo berdasarkan Berita Acara Serah Terima Jabatan Pemimpin Corporate Secretary PT Bank Jatim tanggal 9 April 2018.

Demikian pengumuman ini dibuat guna memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik.

Thus this announcement was made to fulfill the Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 dated 22 December 2015 concerning Information Disclosure or Material Facts by Issuers or Public Companies.

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

NAME AND ADDRESS OF THE
INSTITUTION AND/OR CAPITAL
MARKET SUPPORTING PROFESSION

PT BURSA EFEK INDONESIA

Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara I
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190,
Indonesia
T (+621) 5150515

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK UNDERWRITER

PT Bahana Sekuritas
Graha Niaga, Lantai 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190
T (62-21) 250 5081
F (62-21) 522 5869, 2505070-71

KONSULTAN HUKUM LEGAL COUNSELLOR

Makes & Partners
Menara Batavia, Lantai 7 Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126,
Jakarta 10220
Telepon: (62-21) 574 7181
Fax : (62-21) 574 7180

PENILAI ASSESOR

KJPP Susan Widjojo & Rekan
Menara Batavia, lantai 28 Jalan KH Mas Mansyur Kav.
120, Jakarta 10220
T (+62-21) 5795 0155

NOTARIS NOTARY

Siti Nurul Yuliami,S.H.,M.Kn
Jl. Raya Dharmahusada Indah 55, Surabaya
T (62-31) 594 2554
F (62-31) 594 5494

Sitaresmi Puspadi Subianto, S.H.
Jl. Kebon Rojo No. 2 CC, Surabaya 60175, Indonesia
T (62-31) 351 1282, 352 1285, 353 2822
F (62-31) 352 2311

PT MANDIRI SEKURITAS

Plaza Mandiri, 28-29th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38, Jakarta 12190,
Indonesia
T (62-21) 526 3445
F (62-21) 526 3521

KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT OFFICE

KAP Paul hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan &
Rekan (Registered Public Accountants)
Jl. Ngagel jaya no. 90, Surabaya 60283, Indonesia
Telepon: (+62-31) 501 2161
Fax : (+62-31) 501 2335
Email : sby-office@pkfhadiwinata.com
Web : www.pkf.co.id

BIRO ADMINISTRASI EFEK SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120, Indonesia
T (+62-21) 3508077
F (+62-21) 3508078

Informasi Investor

INFORMATION FOR INVESTOR

LAPORAN TAHUNAN
.....

ANNUAL REPORT

COMPANY PROFILE

3

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK

KANTOR PUSAT HEADQUARTERS

Jl. Basuki Rachmad 98-104,
Surabaya, 60271, Indonesia

T (+62-31) 53 10 090

D (+62-31) 53 10 838

CS 14044

W <http://www.bankjatim.co.id>

INVESTOR RELATION UNIT

T (+62-31) 53 10 090

F (+62-31) 53 10 838

E iru@Bank Jatim.co.id

CORPORATE SECRETARY

Glemboh Priambodo

T (+62-31) 53 10 090

F +62-31) 53 10 838

E corsec@bankjatim.co.id

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK

205

Penghargaan 2018

2018 AWARDS

PROFIL PERUSAHAAN



NO	TANGGAL	PENYELENGGARA	NAMA ACARA	NAMA PENGHARGAAN
NO	DATE	ORGANIZER	EVENT	AWARDS
1	23/2/2018	Sindo Weekly	ICSRA II 2018	Indonesia Corporate Social Responsibility Award II 2018
2	10/4/2018	CCSEA	CCSEA	Call Center Reguler Banking
3	3/5/2018	Business News	TOP BUMD	Top The Best BUMD 2018
				Top The Best BUMD of The Year
				Top The Best CEO BUMD 2018
4	17/5/2018	Infobank	Seminar Nasional "How To Build An Advanced Customers?" & Satisfaction Loyalty Engagement Awards 2018	Peringkat I Kategori Engagement Indeks 2018 Bank Pembangunan Daerah
				Peringkat II kategori Engagement Indeks 2018 Bank Pembangunan Daerah
5	30/5/2018	Economic Review	IHCA	2018 Bank Pembangunan Daerah Top BPD 2017 Buku 3
6	31/5/2018	SWANETWORK	Brand Finance PLC	Peringkat 77
7	7/6/2018	Tempo Group	Corporate Image Award	Corporate Image Award Kategori Bank
8	26/7/2018	SWANETWORK	SWA	18th Ranking Of Indonesia The Best Public Companies Based on WAITM (Overall) 2018
9	10/8/2018	Business News	Top Bank 2018	Top Bank Buku III 2018
				Top CEO Bank 2018
				Top Bank Bidang Pemberdayaan UMKM
10	2/3/2018	Economic Review	Indonesia Corporate Secretary Award	The Big 7 Indonesia Corporate Secretary
11	31/8/2018	Majalah Penghargaan	Penghargaan Indonesia Award	The Highly Recommended Regional
12	26/09/2018	Indonesia Tempo Group	Indonesia Banking Award	The Most Reliable Bank Kategori BPD asset di atas Rp. 30 triliun
				The Most Efficient Bank
				The Best Bank in Digital Services
13	11/10/2018	SWANETWORK	Indonesia Living Legend	Indonesia Living Legend Companies 2018
14	09/11/2018	PR Indonesia	JAMPIRO AWARD	PR Indonesia Best Communicators 2018
				kategori CEO BUMD & Perusahaan
15	21/11/2018	ACGS	Asean Corporate Governance Scorecard	2 Most Improvement Public Listed Companies
16	26/11/2018	Tempo Group	SPEX2 Award	Leading in Regional Development Contribution
17	30/11/2018	Warta Ekonomi	Indonesia Best Banking Award 2018	Bank Berpredikat "Sangat Sehat" Pada Kategori Buku 3 dengan asset antara Rp.50 triliun s/d 100 triliun
18	08/12/2018	Nasional Center for Sustainability	Asia Sustainability Reporting Rating 2018	Bronze Rank
19	7/8/2018	ICSB	ICSB Indonesia Presidential Award	Business Practitioner

Informasi yang Tersedia di Website

Dengan diberlakukannya Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, maka Bank Jatim telah melengkapi website perusahaan dengan beberapa informasi penting seperti Informasi mengenai pemegang saham, struktur organisasi perusahaan, analisis kinerja keuangan, laporan keuangan 5 (lima) tahun terakhir serta profil Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Informasi-informasi yang disajikan dalam website senantiasa diperbarui secara berkala.

With the enactment of the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Issuer or Public Company Website, then Bank Jatim provided several important information on the company's website, such as information about shareholders, company organizational structure, financial performance analysis, financial statements of the last 5 (five) years, as well as the profiles of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In addition, the information presented on the website is updated regularly.

KEBUTUHAN ANDA

Simpanan, Pembiayaan, Bisnis, Syariah, Layanan, Saham, Tata Kelola Perusahaan, Bank Jatim Peduli, Suku Bunga, Info.

PROFIL

Berisi tentang Profil Perusahaan, Manajemen, dan Penghargaan yang telah diraih.

KARIR

Berisi informasi mengenai Manajemen Karir & Info Rekrutmen Bank Jatim.

MITRA UMKM

Berisi informasi tentang UMKM binaan Bank Jatim yang dapat diakses oleh masyarakat & nasabah Bank Jatim.

INTERNET BANKING

Berisi panduan penggunaan internet banking Bank Jatim dan Portal Internet Banking.

DAFTAR ONLINE

Berisi tentang pilihan e-form kredit yang memberikan kemudahan calon nasabah dalam melakukan pengajuan kredit.

YOUR NECESSITIES

Includes Deposits, Financing, Business, Sharia, Services, Shares, Corporate Governance, Bank Jatim Peduli, Interest Rates, Info.

PROFILE

Includes Company Profile, Management, and Awards that have been achieved by Bank Jatim

CAREER

Includes information regarding to the Career Management & Bank Jatim Recruitment Info.

UMKM PARTNERS

Includes information regarding Bank Jatim partners of (UMKM) that could be openly accessed by the public and Bank Jatim customers.

INTERNET BANKING

Includes Bank Jatim internet banking usage guide and Internet Banking Portal.

ONLINE REGISTRATION

Includes e-form credit choices to facilitate the prospective customers to make credit applications.

Pendidikan dan/ atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Corporate Secretary, dan Unit Audit Internal

EDUCATION AND/OR TRAINING
OBTAINED BY THE BOARD OF
COMMISSIONERS, THE BOARD
OF DIRECTORS, COMMITTEES,
CORPORATE SECRETARY, AND
INTERNAL AUDIT UNIT

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

THE COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sepanjang tahun 2018, anggota Dewan Komisaris Bank Jatim telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, workshop, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

Throughout 2018, members of the Board of Commissioners of Bank Jatim have participated in various competency development programs in the form of training, workshops, conferences and seminars, as follows:

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

TABLE OF COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

NAMA NAME	JABATAN POSITION	MATERI PELATIHAN TRAINING MATERIALS	WAKTU & TEMPAT TIME & PLACE	JENIS & PENYELENGGARA PROGRAM & ORGANIZED BY
Akhmad Sukardi	Komisaris Utama President Commissioner	Pembekalan dan Pemantapan Persiapan Fit & Proper Test Calon Komisaris Utama dan Anggota Dewan Komisaris Bank Jatim. Briefing and Consolidation of Fit & Proper Test Preparation for Candidate of President Commissioner and Member of the Board of Commissioners of Bank Jatim	24-25 Juli 2018 24-25 July 2018 Jakarta	Strategic Development Group (SDG) Learning
		Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 Level 2 Risk Management Certification	17 Februari 2018 17 February 2018 Jakarta	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) Risk Management Certification Agency (BSMR)

Rudi Purwono	Komisaris Independen Independent Commissioner	International Conference Of Organizational Innovation (ICOI) 2018	5-12 Juli 2018 5-12 July 2018 Jepang	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)
Candra Fajri Ananda	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 Level 2 Risk Management Certification	13 Maret 2018 13 March 2018 Jakarta	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)
		Pembekalan dan Pemantapan Persiapan Fit & Proper Test Calon Komisaris Independen Consolidation of Fit & Proper Test Preparation for Candidates of Independent Commissioner	9 September 2018 9 September 2018 Jakarta	Sustainable Development Goals
		Tracer study course	2010	Kassel University
		Wiedereinladung program	2007	University of Goettingen
		Local Government Budgeting course	August 2002 USA	Georgia State University
		Fiscal Decentralization in Transitional Economies	August 2001 USA	Georgia State University
Budi Setiawan	Komisaris Commissioner	Rice And Upland Corp	1990	Taichung District Agriculture Improvement Station
		Training Program Strengthening Institution Implementing Natural Resource Management An Integrated Approach	1992	United State Agency For International Development
		Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 Komisaris	13 Maret 2018 13 March 2018	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko
		Level 2 Risk Management Certification for Commissioner	Jakarta	
		Pembekalan dan Pemantapan Persiapan Fit & Proper Test calon Komisaris Utama dan Anggota Dewan Komisaris	24 - 25 Juli 2018 24 - 25 July 2018 Jakarta	Strategic Development Group (SDG) Learning
		Consolidation of Fit & Proper Test Preparation for Candidate of President Commissioner and Member of the Board of Commissioners		
		Workshop Penajaman Ulang Tuntutan Ojk Kepada Komite Audit	22-23 November 2018 22-23 November 2018 Jakarta	Risk Management Guard (RMG)

dan Komisaris "Pencegahan
Manajemen Melakukan Fraud
dan Review Berdasarkan POJK
No.13/Pojk.03/2017
Workshop on the Refinement
of Financial Services Authority
Demands to Audit Committee
and Commissioners "Prevention
of Fraud by the Management
and Review" based on Financial
Services Authority Regulation
No. 13/Pojk.03/2017

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

THE COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Sepanjang tahun 2018, anggota Direksi Bank Jatim telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, workshop, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

Throughout 2018, members of the Board of Directors of Bank Jatim have participated in various competency development programs in the form of training, workshops, conferences and seminars, as follows:

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

TABLE OF COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

NAMA NAME	JABATAN POSITION	MATERI PELATIHAN TRAINING MATERIALS	WAKTU & TEMPAT TIME & PLACE	JENIS & PENYELENGGARA PROGRAM & ORGANIZED BY
R. Soeroso	Direktur Utama President Director	Sertifikasi Manajemen Risiko level 5 Level 5 Risk Management Certification Indonesia Risk Management Outlook 2019 & Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Indonesia Risk Management Outlook 2019 & Refreshment Risk Management Certification Konferensi Nasional IAIB Ke-X "Fostering An Innovative Internal Auditing As a Key Element In Innovative Banking". National Conference IAIB Ke-X "Fostering An Innovative Internal Auditing As a Key Element In Innovative Banking".	21 April 2012 21 April 2012 Jakarta 6 Nopember 2018 6 Nopember 2018 Jakarta 7-9November 2018 7-9November 2018 Yogyakarta	Certification Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) Pelatihan Training Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Sertifikasi Ceritification Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB)

Su'udi	Direktur Menengah Korporasi Medium Corporation Director	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 Level 5 Risk Management Certification	12 Desember 2009 12 December 2009 Jakarta	Sertifikasi Certification Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) Risk Management Certification Agency (BSMR)
Rudie Hardiono	Direktur Operasional Operational Director	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 Level 5 Risk Management Certification	21 September 2013 21 September 2013 Jakarta	Sertifikasi Certification Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) Risk Management Certification Agency (BSMR)
Tony Sudjaryanto	Direktur Ritel Konsumen & Usaha Syariah Retail Consumer & Sharia Business Director	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 Level 5 Risk Management Certification	21 September 2013 21 September 2013 Jakarta	Sertifikasi Certification Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) Risk Management Certification Agency (BSMR)
Hadi Santoso	Direktur Kepatuhan & Human Capital Compliance & Human Capital Director	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 Level 5 Risk Management Certification	14 Februari 2015 14 February 2015 Jakarta	Sertifikasi Certification Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) Banking Professional Certification Institute (LSPP)
		Sertifikasi Kepatuhan & AML Level 3 Batch 1 2018 Bagi Seluruh Direktur Kepatuhan Bank Umum Compliance Certification & AML Level 3 Batch 1 2018 For All Directors of Compliance of Public Banks Refresh Consultantant Sertifikasi Kepatuhan Level 1 Penerapan Fungsi Kepatuhan, GCG, AML dan Anti Fraud Dalam Industri Perbankan Refresh Consultantant Compliance Certification Level 1 Application of Compliance, GCG, AML and Anti Fraud in the Banking Industry	26-27 April 2018 (Workshop); 28 April 2018 (Ujian) 26-27 April 2018 (Workshop); 28 April 2018 (Test) Jakarta 1 - 2 Agustus 2018 1 - 2 August 2018 Makassar	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDPK) dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDPK)

		Level Eksekutif Executive Level Compliance Certification Test Indonesia Risk Management Outlook 2019 & Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Indonesia Risk Management Outlook 2019 & Refreshment Certification Risk Management Kupas Tuntas Fraud Diamond All About Fraud Diamond	6 Oktober 2018 6 October 2018 Jakarta 6 November 2018 6 November 2018 Jakarta 20 Desember 2018 20 December 2018 Jakarta	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Awesome Consulting
Rizyana Mirda	Direktur Manajemen Risiko Risk Management Director	Integrating GRC (Government, Risk, And Compliance) For Banking Industry In Conformity With Peraturan OJK No. 18/Pojk.03/2016 Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 Level 5 Risk Management Certification	25 - 26 Januari 2018 25 - 26 January 2018 Bali 1 April 2017 1 April 2017 Jakarta	Seminar Asia Anti Fraud (AFF)
Ferdian Timur Satyagraha	Direktur Keuangan Finance Director	Penyelenggaraan Sekolah Staf Dan Pimpinan Bank (SESPIBANK) Angkatan 68 The School of Bank Staff and Leader (SESPIBANK) Generation 68 Pelatihan dan Uji Kompetensi Sertifikasi Tresuri Dealer Level Intermediate Training and Certification Competency Test for Treasury Dealer in Intermediate Level Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Treasury Dealer Level Advance Training and Certification Competency Test for Treasury Dealer in Intermediate Level Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 Level 5 Risk Management Certification	2 - 3 Maret 2018 2 - 3 March 2018 Jakarta 24 Februari 2018 (Pelatihan) & 3 Maret 2018 (Ujian) 24 Februari 2018 (Training) & 3 Maret 2018 (Test) 21 Juli 2018 (Pelatihan), 28 Juli 2018 (Ujian) 21 July 2018 (Trining), 28 July 2018 (Test)	Sertifikasi Certification Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Assessment Center Indonesia (ACI) & Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) Assessment Center Indonesia (ACI) & Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT**THE COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE AUDIT COMMITTEE**

Sepanjang tahun 2018, anggota Komite Audit Bank Jatim telah mengikuti berbagai program kompetensi berupa pelatihan, workshop, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

Throughout 2018, members of the Audit Committee of Bank Jatim have participated in various competency development programs in the form of training, workshops, conferences and seminars, as follows:

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT**TABLE OF COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE AUDIT COMMITTEE**

NAMA NAME	JABATAN POSITION	MATERI PELATIHAN TRAINING MATERIALS	WAKTU & TEMPAT TIME & PLACE	JENIS & PENYELENGGARA PROGRAM & ORGANIZED BY
Rudi Purwono	Komisaris	International Conference	5-12 Juli 2018	Lembaga Sertifikasi
	Independen	Of Organizational	5-12 July 2018	Profesi Perbankan (LSPP)
	Independent	Innovation (ICOI) 2018	Jepang	
Candra Fajri	Komisaris	Sertifikasi Manajemen	13 Maret 2018	Badan Sertifikasi
	Independen	Risiko Level 2	13 March 2018	Manajemen Risiko
Ananda	Independent	Level 2 Risk Management	Jakarta	(BSMR)
	Commissioner	Certification		
Akhmad Sukardi	Komisaris Utama President Commissioner	Pembekalan dan	9 September 2018	Sustainable
		Pemantapan Persiapan	9 September 2018	Development Goals
		Fit & Proper Test Calon	Jakarta	
		Komisaris Independen		
		Consolidation of Fit &		
		Proper Test Preparation for		
		Independent Commissioner		
		Candidates		
		Tracer study course	2010	Kassel University
		Wiedereinladung program	2007	University of Goettingen
Akhmad Sukardi	Komisaris Utama President Commissioner	Local Government	August 2002 USA	Georgia State University
		Budgeting course		
		Fiscal Decentralization in		
		Transitional Economies	August 2001 USA	Georgia State University
		Pembekalan dan	24-25 Juli 2018	Strategic Development
		Pemantapan Persiapan	24-25 July 2018	Group (SDG) Learning
		Fit & Proper Test Calon	Jakarta	
		Komisaris Utama dan		
Akhmad Sukardi	Komisaris Utama President Commissioner	Anggota Dewan Komisaris		
		Bank Jatim.		
		Briefing and Consolidation		
		of Fit & Proper Test		
		Preparation for Candidate		
		of President Commissioner		
		and Member of the Board of		
		Commissioners		

	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2	17 Februari 2018 17 February 2018	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko(BSMR)
	Level 2 Risk Management Certification	Jakarta	
Nurhadi	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Seminar "Fokus Discussion Group: Terkait dengan Evaluasi Penilaian Risk Based Bank Rating" Seminar "Focus Group Discussion: Related to Risk Based Bank Rating Evaluation" Workshop Mekanisme Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Bank Soundness Assessment Mechanism Workshop Workshop Penyusunan Rencana Bisnis Bank yang Selaras dengan Profil dan Kapasitas Resiko Bank Business Plan Preparation Workshop in Accordance with Profile and Risk Capacity Seminar BPD Regional Champion Menghadapi Asean Economic Community Seminar on BPD Regional Champion to prepare for the ASEAN Economic Community Workshop Penyusunan Laporan Dewan Komisaris yang Komprehensif dan Efektif Workshop on Arranging Comprehensive and Effective Report of the Board of Commissioners Workshop Kupas Tuntas XBRL Workshop on All About XBRL Peran Komite Renumerasi dan Nominasi dalam rangka Pengawasan Aktif Dewan Komisaris	8 September 2012 8 September 2012 21-22 Juni 2013 21-22 June 2013 Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA) Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA) Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA) Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA) Awesome Consulting Risk Management International (RMI) Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)

Remuneration and Nomination Committee in the Active Supervision of the Board of Commissioners		
Seminar Sehari Manajemen Risiko & Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan Risk Management & Integrated Governance Seminar for Financial Conglomerates	10 Juni 2015 10 June 2015 Jakarta	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan (FKDKP)
Seminar FKDPK untuk Level Pengurus Bank FKDPK Seminar for Bank Management Levels	15 Oktober 2015 15 October 2015	Risk Management International (RMI)
Workshop Peran Komite Remunerasi dan Nominasi dalam Rangka Aktif Dewan Komisaris	17-18 Maret 2016 17-18 March 2016	Ikatan Bankir Indonesia (IBI)
Remuneration and Nomination Committee in the Active Supervision of the Board of Commissioners		
Workshop Kajian & Akademis Pengembangan Struktur Organisasi Workshop on Study & Academic Development of Organizational Structures Rakernas dan Seminar: Peran Dewan Komisaris pada Transformasi BPD di Era Disruptive Innovation And Technology Meeting dan Seminar: The Role of the Board of Commissioners on BPD Transformation in the Age of Disruptive Innovation and Technology	11 Januari 2017 11 January 2017 20-22 November 2017 20-22 November 2017	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan (FKDKP)

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

THE COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Sepanjang tahun 2018, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Bank Jatim telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, workshop, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

Throughout 2018, members of the Nomination and Remuneration Committee of Bank Jatim have participated in various competency development programs in the form of training, workshops, conferences and seminars, as follows:

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

TABLE OF COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

NAMA NAME	JABATAN POSITION	MATERI PELATIHAN TRAINING MATERIALS	WAKTU & TEMPAT TIME & PLACE	JENIS & PENYELENGGARA PROGRAM & ORGANIZED BY
Candra Fajri	Komisaris	Sertifikasi Manajemen	13 Maret 2018	Badan Sertifikasi
Ananda	Independen	Risiko Level 2	13 March 2018	Manajemen Risiko
	Independent	Level 2 Risk Management	Jakarta	(BSMR)
	Commissioner	Certification		
		Pembekalan dan	9 September 2018	Sustainable
		Pemantapan Persiapan	9 September 2018	Development Goals
		Fit & Proper Test Calon	Jakarta	
		Komisaris Independen		
		Briefing and Consolidation		
		of Fit & Proper Test		
		Preparation for Independent		
		Commissioner Candidates		
		Tracer study course	2010	Kassel University
		Wiedereinladung program	2007	University of Goettingen
		Local Government	August 2002 USA	Georgia State University
		Budgeting course		
		Fiscal Decentralization in		
		Transitional Economies	August 2001 USA	Georgia State University
Rudi Purwono	Komisaris	International Conference	5-12 Juli 2018	Lembaga Sertifikasi
	Independen	Of Organizational	5-12 July 2018	Profesi Perbankan (LSPP)
	Independent	Innovation (ICOI) 2018	Jepang	
	Commissioner			
Akhmad Sukardi	Komisaris Utama	Pembekalan dan	24-25 Juli 2018	Strategic Development
	President	Pemantapan Persiapan	24-25 July 2018	Group (SDG) Learning
	Commissioner	Fit & Proper Test Calon	Jakarta	
		Komisaris Utama dan		
		Anggota Dewan Komisaris		
		Bank Jatim.		
		Briefing and Consolidation		
		of Fit & Proper Test		
		Preparation for Candidate		
		of President Commissioner		
		and Member of the Board		
		of Commissioners		

		Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 Level 2 Risk Management Certification	17 Februari 2018 17 February 2018 Jakarta	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko(BSMR)
Budi Setiawan	Komisaris Commissioner	Rice And Upland Corp	1990	Taichung District Agriculture Improvement Station
		Training Program Strengthening Institution Implementing Natural Resource Management An Integrated Approach	1992	United States Agency For International Development
		Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 Komisaris Level 2 Risk Management Certification for Commissioner	13 Maret 2018 13 March 2018 Jakarta	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko
		Pembekalan dan Pemantapan Persiapan Fit & Proper Test calon Komisaris Utama dan Anggota Dewan Komisaris Briefing and Consolidation of Fit & Proper Test Preparation for Candidate of President Commissioner and Member of the Board of Commissioners Workshop Penajaman	24 - 25 Juli 2018 24 - 25 July 2018 Jakarta	Strategic Development Group (SDG) Learning
		Ulang Tuntutan Ojk Kepada Komite Audit dan Komisaris "Pencegahan Manajemen Melakukan Fraud dan Review Berdasarkan POJK No. 13/Pojk.03/2017	22-23 November 2018 22-23 November 2018 Jakarta	Risk Management Guard (RMG)
		Workshop of Re-refining of Financial Services Authority Demands to Audit Committee and Commissioners "Prevention of Fraud by the Management and Review" based on Financial Services Authority Regulation No. 13/Pojk.03/2017		
Nur Eko Ardian	Anggota Ex- (Officio) Ex-member (Officio)	Sosialisasi Struktur Organisasi, Job Description dan Sistem Pengelolaan Kinerja Kantor	4 Desember 2012 4 December 2012	ACATYA (Value Accelerating Consultancy)

Socialization of Organizational Structure, Job Description and the Company Performance Management System		
Program Refreshment/ Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko Refreshment Program of the Risk Management Certification	12-13 Maret 2016 12-13 March 2016	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Agency (BSMR)
Inhouse Training Risk Culture	18 Juli 2016 18 July 2016	One Point Indonesia
Seminar Hukum Kepailitan Bankruptcy Law Seminar	30 Agustus 2016 30 August 2016	Universtas Airlangga Fakultas Hukum
Pelatihan Pengembangan Consumer Banking	18 November 2016 18 November 2016	PT WYR Solusi Inovasi
Business & CASA Business & Casa Consumer Banking Development		
Training	19 November 2016	One Point Indonesia
Pelatihan Trade Finance	19 November 2016	
Pelatihan Trade Finance	20 Maret 2017	Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)
Sosialisasi PKPK No. 07 Tahun 2016 dan Sosialisasi SE KPK No. 08 Tahun 2016	20 March 2017	
Socialization of PKPK No. 07 in 2016 dan Socialization of SE KPK No. 08 in 2016		
Seminar Arah Kebijakan dan Pengembangan Sistem Pembayaran di Indonesia	24 Mei 2017 24 May 2017	FKDKP (Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan) FKDKP (Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan)
Seminar on the Policy Direction and Development of Payment Systems in Indonesia	14-15 September 2017	Asia Anti Fraud
Workshop Effective Compliance Standards	14-15 September 2017 10-11 Oktober 2017	Otoritas Jasa Keuangan
Sosialisasi Ketentuan Bank Umum	10-11 October 2017	
Socialization of Public Bank	27 Juli 2018 - 14	PT. Kreasi Cipta Asia
Certified Human Resources Program	September 2018	
Executive	27 July 2018 - 14 September 2018	

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO THE COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

Sepanjang tahun 2017, anggota Komite Pemantau Risiko Bank Jatim telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, workshop, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

Throughout 2018, members of the Risk Monitoring Committee of Bank Jatim have participated in various competency development programs in the form of training, workshops, conferences and seminars, as follows:

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

TABLE OF COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

NAMA NAME	JABATAN POSITION	MATERI PELATIHAN TRAINING MATERIALS	WAKTU & TEMPAT TIME & PLACE	JENIS & PENYELENGGARA PROGRAM & ORGANIZED BY
Candra Fajri Ananda	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 Level 2 Risk Management Certification Pembekalan dan Pemanfaatan Persiapan Fit & Proper Test Calon Komisaris Independen Briefing and Consolidation of Fit & Proper Test Preparation for Independent Commissioner Candidates Tracer study course Wiedereinladung program Local Government Budgeting course Fiscal Decentralization in Transitional Economies	13 Maret 2018 13 March 2018 Jakarta 9 September 2018 9 September 2018 Jakarta	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) Sustainable Development Goals
Rudi Purwono	Komisaris Independen Independent Commissioner	International Conference Of Organizational Innovation (ICOI) 2018	5-12 Juli 2018 5-12 July 2018 Jepang	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)
Budi Setiawan	Komisaris Commissioner	Rice And Upland Corp Training Program Strengthening Institution Implementing Natural Resource Management An Integrated Approach Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 Komisaris Level 2 Risk Management Certification for Commissioner	1990 1992	Taichung District Agriculture Improvement Station United State Agency For International Development
			13 Maret 2018 13 Maret 2018 Jakarta	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko

		Pembekalan dan Pemantapan Persiapan Fit & Proper Test calon Komisaris Utama dan Anggota Dewan Komisaris Briefing and Consolidation of Fit & Proper Test Preparation for Candidate of President Commissioner and Member of the Board of Commissioners Workshop Penajaman Ulang Tuntutan Ojk Kepada Komite Audit dan Komisaris "Pencegahan Manajemen Melakukan Fraud and Review Berdasarkan POJK No. 13/Pojk.03/2017 Workshop Penajaman Ulang Tuntutan Ojk Kepada Komite Audit dan Komisaris "Pencegahan Manajemen Melakukan Fraud and Review Berdasarkan POJK No. 13/Pojk.03/2017	24 - 25 Juli 2018 24 - 25 July 2018 Jakarta	Strategic Development Group (SDG) Learning
Herry Hendarto	Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	Workshop Hapus Tagih Pasca Keputusan Mahkamah Konstitusi dan Penyusunan SOP Workshop on Eliminating Bill After Decision of the Constitutional Court and Arrangement of SOP Seminar Penerapan Program APU-PPT dan Implementasi Fatca: Respon dan Kesiapan Perbankan Indonesia ke Depan Seminar on the Implementation of the APU-PPT Program and the Implementation of Fatca: The Response and Readiness of Indonesian Banking in the Future Workshop manfaat Akuntabilitas Laporan Keuangan bagi	5-6 Februari 2013 5-6 February 2013 Jakarta 19 September 2013 19 September 2013	Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA) Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan (FKDKP)
			12-13 Desember 2013 12-13 December 2013 Jakarta	Awesome Consulting

Terwujudnya Good Corporate Governance Workshop on the Benefits of Financial Report Accountability to Achieve Good Corporate Governance	11-12 Juni 2014	Awesome Consulting
Workshop Penerapan PSAK 24 (Akuntansi Imbalan Kerja) & Aspek Perundang-Undangan Workshop the Implementation of PSAK 24 (Accounting for Employee Benefits) & Legal Aspects	11-12 Juny 2014	
Workshop Prevent, Prepare dan Prevail Against Fraud Workshop to Prevent, Prepare dan Prevail Against Fraud Seminar Nasional dan Mukernas FKSPI National Seminar and Mukernas of FKSPI Seminar Memahami Implementasi PSAK 55 Revisi 2014 & Aspek Pelaporan dalam LBU Seminar of Understanding the Implementation the Revised PSAK 55 of 2014 & Reporting Aspects in LBU Pencegahan, Pendekstian & Penginvestigasian Kecurangan dengan Bantuan Teknologi Prevention, Detection and Investigation of Fraud with the Technology Assistance Workshop Tata Cara Penyusunan, Kajian Data, Pemahaman Konten, dan Analisa Terbatas-Konstruktif Workshop on Procedures for Preparation, Data	27-28 Agustus 2014 27-28 August 2014	Awesome Consulting
Seminar Nasional dan Mukernas FKSPI National Seminar and Mukernas of FKSPI Seminar Memahami Implementasi PSAK 55 Revisi 2014 & Aspek Pelaporan dalam LBU Seminar of Understanding the Implementation the Revised PSAK 55 of 2014 & Reporting Aspects in LBU Pencegahan, Pendekstian & Penginvestigasian Kecurangan dengan Bantuan Teknologi Prevention, Detection and Investigation of Fraud with the Technology Assistance Workshop Tata Cara Penyusunan, Kajian Data, Pemahaman Konten, dan Analisa Terbatas-Konstruktif Workshop on Procedures for Preparation, Data	17-19 September 2014 17-19 September 2014 19-20 November 2014 19-20 November 2014 27-28 Oktober 2015 27-28 October 2015	Forum Komunikasi Satuan Pengawas Intern (FKSPI) Lim Kurniawan Awesome Consulting
	24-25 Februari 2016 24-25 February 2016	Risk Management Guard (RMG)

Assessment, Understanding of Content, and Limited- Constructive Analysis		
Seminar Hukum Kepailitan Bankruptcy Law Seminar	30 September 2016	Universtas Airlangga Fakultas Hukum
Workshop Liquidity Issues & Liquidity Management	30 September 2016 Surabaya 20-21 Februari 2017	Risk Management Guard (RMG)
Rakernas dan Seminar: Peran Dewan Komisaris pada Transformasi BPD di Era Disruptive Innovation And Technology	20-22 November 2017	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan (FKDKP)
Rakernas dan Seminar: Peran Dewan Komisaris pada Transformasi BPD di Era Disruptive Innovation And Technology		
Workshop Penajaman Ulang Tuntutan OJK kepada Komite Audit dan Komisaris "Pencegahan Manajemen Melakukan Fraud (Kasus SNP) dan Review Pedoman Kerja Komite Audit Berdasarkan POJK No.13/ Pojk.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan KAP"	22-23 November 2018	Risk Management Guard (RMG)
Workshop on the Refinement of the Financial Services Authority Demands to Audit Committee and Board of Commissioners "Prevention of Fraud by the Management (SNP Case) and Review of Audit Committee Work Guidelines Based on Financial Services Authority Regulation No.13/Pojk.03/2017 Concerning the Use of Public Accountants and Public Accountant Offices"		

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan Bank Jatim telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, workshop, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

TABLE OF COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE CORPORATE SECRETARY

THE COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE CORPORATE SECRETARY

Throughout 2018, members of the Corporate Secretary of Bank Jatim have participated in various competency development programs in the form of training, workshops, conferences and seminars, as follows:

MATERI PELATIHAN TRAINING MATERIALS	WAKTU & TEMPAT TIME & PLACE	JENIS & PENYELENGGARA PROGRAM & ORGANIZED BY
Inhouse Training "Akuntansi Perbankan"	Jakarta, 26-30 Juli 2004	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
Inhouse Training "Banking accounting"	Jakarta, 26-30 July 2004	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)
Pelatihan Problem Loan	Jakarta, 04-08 Juni 2007	Perbankan Indonesia (LPPI)
Problem Loan Training	Jakarta, 04-08 June 2007	Lembaga Pengembangan
Pelatihan Klasikal Manager Development Program (MDP)	Jakarta, 12-24 Maret 2012	Banking Strategic Learning
Classical Training of Manager Development Program (MDP)	Jakarta, 12-24 March 2012	Learning
Pelatihan Analisis & Pengambilan Keputusan Kredit	21-23 Mei 2012	Dale Carnegie
Komersial untuk Bisnis	21-23 May 2012	Value Accelerating Consultancy (ACATYA)
Training on the Analysis and Decision Making of Commercial Credit for Business		
Pelatihan Program Leadership Training For Manager	7-10 Agustus 2012	Swadharma Learning Centre (SLC)
Leadership Training For Manager Training Program	7-10 August 2012	
Sosialisasi Struktur Organisasi, Job Description dan Sistem Pengelolaan Kinerja Kantor	19 November 2012	
Socialization of Organizational Structure, Job Description and the Company Performance Management System	19 November 2012	Mitra Energy Training & Consulting
Workshop Potensi Tipikor dalam Kegiatan Operasional Perbankan Bersama Bareskrim & OJK	18 April 2015	
Workshop on Corruption Potential within the Banking Operational Activities with Republic of Indonesia National Police Criminal Investigation Agency & OJK	18 April 2015	
Workshop Aspek Hukum Pemberian Kuasa & Pendeklegasian Wewenang dalam Kegiatan Usaha Operasional Bank	11 Mei 2015	
Workshop on Legal Aspects of the Provision of Authorization and Delegation of Authority in Banking Operational and Business Activities	11 May 2015	
Pelatihan Strategi Pemasaran Berbasis Komunitas	15-16 Desember 2015	Infobank Learning Center
Community Based Marketing Strategy Training	15-16 December 2015	
Inhouse Training Risk Culture	18 Juli 2016	One Point Indonesia
Inhouse Training Risk Culture	18 July 2016	
Seminar Hukum Kepailitan	30 Agustus 2016	Universtas Airlangga
Bankruptcy Law Seminar	30 August 2016	Fakultas Hukum
Program Refreshment/Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko	08 Oktober 2016	Badan Sertifikasi
Refreshment Program of the Risk Management Certification	08 October 2016	Manajemen Risiko(BSMR)
Pelatihan Pengembangan Consumer Banking Business & Casa	18 November 2016	PT WYR Solusi Inovasi
Business & Casa Consumer Banking Development Training	18 November 2016	
Pelatihan Trade Finance	19 November 2016	One Point Indonesia
Trade Finance Training	19 November 2016	

Pelatihan Pengelolaan Kinerja Lembaga Keuangan Training on the Performance Management of the Financial Institution	22-23 November 2017 22-23 November 2017	Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA)
Ujian Level-4 Program Sertifikasi Manajemen Risiko Level-4 Test of Risk Management Certification Program	25 Februari 2017 25 February 2017	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT INTERNAL AUDIT

THE COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

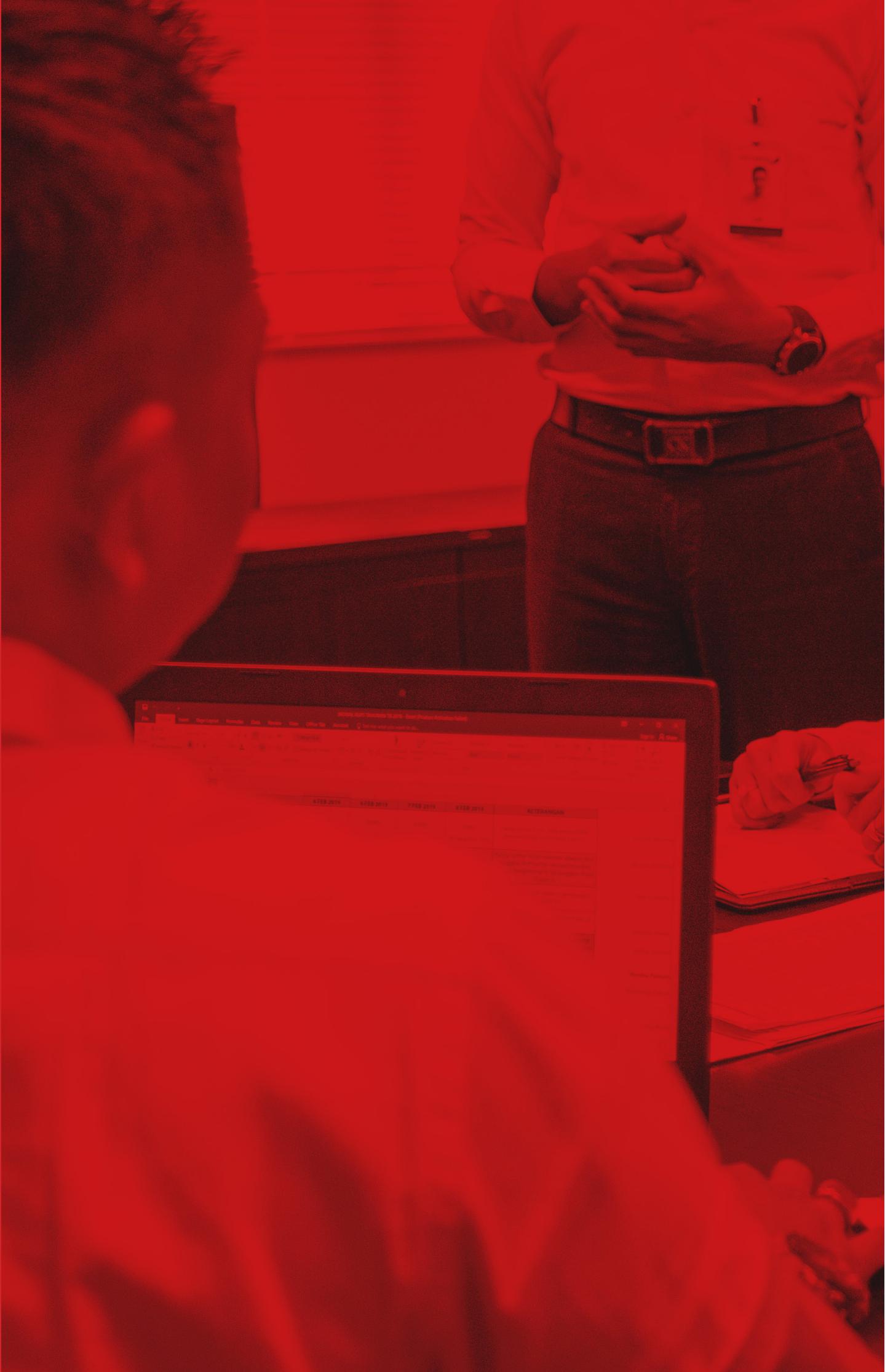
Sepanjang tahun 2018, Unit Internal Audit Bank Jatim telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, workshop, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

Throughout 2018, members of the Internal Audit Unit of Bank Jatim have participated in various competency development programs in the form of training, workshops, conferences and seminars, as follows:

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

TABLE OF COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

MATERI PELATIHAN TRAINING MATERIALS	WAKTU & TEMPAT TIME AND PLACE	JENIS & PENYELENGGARA PROGRAM & ORGANIZED BY
Pelatihan BSAFE BSAFE Training	3-4 September 2012 3-4 September 2012	PT. Sisnet Mitra Sejahtera
Ujian Sertifikasi CISA (Certified Information System Auditor) Certification Test of CISA (Certified Information System Auditor)	8 Desember 2012 8 December 2012	ISACA Surabaya
Audit/ Assessment of It Governance & ITSM Based on COBIT & ISO 20000 USING ISO 15504	18-19 Juli 2013 18-19 Juli 2013	Transforma Research & Solution
FGD Kejahatan Perbankan Berbasis TI Focus Group Discussion on the IT Based Banking Crimes	13 Mei 2014 13 May 2014	Otoritas Jasa Keuangan
Branchless Banking & Emoney	18 Oktober 2014 18 October 2014	Sharing Vision
Training Ibm I-Series (AS 400) System Admin And Control (GSSAC)	16-20 Maret 2015 16-20 March 2015	GASI(PT Gunatronikatama Cipta Sis. Infor.)
Workshop Potensi Tipikor dalam Kegiatan Operasional Perbankan bersama BARESKRIM & OJK	18 April 2015 18 April 2015	Swadharma Learning Centre (SLC)
Workshop on Corruption Potential within the Banking Operational Activities with Republic of Indonesia National Police Criminal Investigation Agency & OJK		
Pelatihan Analisis Kredit Investasi Pembiayaan Jalan Tol Training on Analysis of Toll Road Financing Investment Loans	20-21 Oktober 2015 20-21 October 2015	Institute Of Banking and Finance
Training Practical Penetration Testing, Concept and Techniques (SAA-118)	25-28 Oktober 2015 25-28 October 2015	Andalan Nusantara Teknologi
Pelatihan Best Practice Methods For Measuring and Managing Risk Best Practice Methods For Measuring and Managing Risk Training	31 Oktober 2015 - 11 November 2015	Triniti Solusi Kreatifindo
Konfrensi Nasional VIII Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) National Conference VIII Association of Banks' Internal Auditors (IAIB)	10-11 November 2016 10-11 November 2016	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB)
Workshop Kajian & Akademis Pengembangan Struktur Organisasi Development Study & Academic Organizational structure Workshop	11 Januari 2017 11 January 2017	IBI (Ikatan Bankir Indonesia)



Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Industri

INDUSTRIAL REVIEW



PEREKONOMIAN GLOBAL

Kondisi ekonomi global pada tahun 2018 tidak menentu. Perubahan dinamika ekonomi global terjadi terutama pada kuartal I dan II 2018. dinamika itu disebabkan oleh normalisasi kebijakan Bank Sentral Amerika Serikat (AS) atau *The Federal Reserve* (The Fed). Hal itu berdampak pada pengetatan likuiditas. Pada saat yang sama Presiden AS Donald Trump menerapkan berbagai kebijakan yang lebih ekspansif dengan memotong pajak dan mendorong belanja. Kondisi ekonomi global menjadi tidak menentu karena terjadi perang dagang AS dan China. Di negara emerging markets, pertumbuhan ekonomi China juga terus melambat disebabkan berlanjutnya proses *deleveraging* di sistem keuangan dan pengaruh ketegangan hubungan dagang dengan AS. Pertumbuhan ekonomi dunia yang melandai dan risiko memburuknya hubungan dagang antar negara akan berdampak pada tetap rendahnya volume perdagangan dunia. Sementara itu, di Eropa, pertumbuhan ekonomi cenderung melambat di tengah inflasi yang dalam tren meningkat. Untuk menjaga momentum, Bank Dunia mendorong negara-negara untuk berinvestasi pada sumber daya manusia, mendorong pertumbuhan inklusif, dan membangun masyarakat yang tangguh.

GLOBAL ECONOMY

The global economic condition in 2018 was unstable. The dynamics changes of the global economy that have occurred, especially in the first and second quarters of 2018. Those changes caused by the policy normalization of the Central Bank of the United States (US) or The Federal Reserve (The Fed). And this leads to having an impact on tightening liquidity. At the same time, US President Donald Trump has implemented more expansive policies by cutting the taxes and encourage more spending. Furthermore, global economic conditions became uncertain due to US and Chinese trade wars. In emerging market countries, China's economic growth also slowed down due to the continued deleveraging process in the financial system and the influence of tensions between trade relations with the US. The world economic growth that has been looking shaky and the risk of deteriorating trade relations between countries is bound to affect the low volume of world trade. Meanwhile, in Europe, economic growth tends to slow down amidst rising inflation. To maintain the momentum, the World Bank encourages countries to invest in human capital, inclusive growth, and create resilient communities.

PEREKONOMIAN INDONESIA

ECONOMY OF INDONESIA

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2018 mencapai 5,17%. Pertumbuhan ekonomi di tahun ini masih lebih baik dibandingkan beberapa tahun sebelumnya, di mana pertumbuhan ekonomi di 2017 sebesar 5,07% dan pertumbuhan ekonomi di 2016 sebesar 5,03%. Momentum pertumbuhan ekonomi Indonesia terus jaga sebagaimana tercermin pada pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan IV 2018 yang tetap kuat. Realisasi pertumbuhan PDB triwulan IV 2018 tercatat 5,18% (yo), sedikit naik dibandingkan dengan capaian pada triwulan sebelumnya sebesar 5,17% (yo). Dengan perkembangan ini maka pertumbuhan ekonomi keseluruhan tahun 2018 tercatat meningkat dari 5,07% pada tahun sebelumnya menjadi 5,17% (yo) dan merupakan pencapaian tertinggi dalam lima tahun terakhir.

Pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV 2018 terutama didorong permintaan domestik. Peran permintaan domestik yang besar banyak dipengaruhi konsumsi rumah tangga dan konsumsi Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT). Pertumbuhan konsumsi rumah tangga meningkat dari 5,00% (yo) pada triwulan III 2018 menjadi 5,08% (yo) pada triwulan IV 2018. Peningkatan konsumsi rumah tangga didorong oleh pendapatan masyarakat yang membaik, inflasi yang terkendali, dan tingkat keyakinan konsumen yang naik. Konsumsi LNPRT meningkat dari 8,59% (yo) pada triwulan III 2018 menjadi 10,79% (yo) dipengaruhi peningkatan belanja konsumsi terkait persiapan penyelenggaraan pemilu 2019. Permintaan domestik yang kuat juga dipengaruhi investasi yang masih tinggi. Sementara itu, kinerja ekspor pada 2018 menurun seiring dengan pertumbuhan ekonomi global yang melandai. Di sisi lapangan usaha (LU), pertumbuhan ekonomi terutama didorong kinerja LU jasa-jasa di sektor tersier, antara lain LU Jasa Keuangan. Di sektor sekunder, LU Industri Pengolahan tumbuh 4,25% (yo), sedikit menurun dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 4,35% (yo).

Tahun ini, masih banyak tantangan global maupun domestik yang akan dihadapi. Mulai dari normalisasi neraca The Fed, yang masih akan menaikkan suku bunganya, adanya kebijakan proteksi Trump sejak awal tahun, harga komoditas berfluktuasi dan pertumbuhan ekonomi dunia yang diperkirakan melambat. Di sisi domestik, Indonesia masih menghadapi defisit fiskal, defisit neraca perdagangan, dan defisit transaksi berjalan, adanya peningkatan suku bunga, terjadi capital outflow, dan pasar uang yang mengalami ketidakpastian. Adanya pesta politik yang akan diselenggarakan di 2019 pun akan memunculkan berbagai risiko.

Pelaksanaan pemilu akan memunculkan sentimen negatif bila terjadi kampanye hitam, akan ada aturan yang tidak konsisten seperti kebijakan populis jelang pemilu dan akan ada aturan-aturan yang bergeser. Namun, pemilu pun bisa memunculkan dampak positif seperti adanya potensi peningkatan kredit, mendorong *capital inflow*, dan akan mempengaruhi pada nilai tukar.

Indonesia's economic growth in 2018 reached 5.17%. This marks a better performance because the growth number notch higher than a few years ago, whereas the economic growth in 2017 achievement was 5.07% and the economic growth in 2016 was 5.03%. The momentum of Indonesia's economic growth is successfully maintained as reflected in Indonesia's strong economic growth in the fourth quarter of 2018. The realization of GDP growth in the fourth quarter of 2018 was recorded at 5.18% (yo), a slight increase compared to the achievement in the previous quarter of 5.17% (yo). With this development, the overall economic growth in 2018 officially recorded gaining an increase from 5.07% in the previous year rose to 5.17% (yo), and it is safe to say that was the highest achievement in the last five years.

Economic growth in the fourth quarter of 2018 was mainly driven by domestic demand. The role of large domestic demand was a strong influence of household consumption and consumption of Non-Profit Institutions that Serve Households (LNPRT). Household consumption growth from 5.00% (yo) in the third quarter of 2018 rose to 5.08% (yo) in the fourth quarter of 2018. Increase in household consumption was driven by the improvement of public income, controlled inflation, and a level of consumer confidence. As for LNPRT consumption, from 8.59% (yo) in the third quarter of 2018 rose to 10.79% (yo), influenced by the increase in spending consumption associated with the 2019 election preparation. Not only that, but strong domestic demand was also influenced by high investment. Meanwhile, export performance in 2018 declined and in line with global economic growth that has been looking shaky. On the business side (LU), economic growth was mainly driven by the performance of LU services in the tertiary sector, including LU Financial Services. In the secondary sector, the growth of manufacturing industry reached 4.25% (yo), a slight decrease compared to the growth in the previous quarter, 4.35% (yo).

This year, the global and domestic challenges await to solve. Starting from the balance sheet normalization of The Fed, which would raise interest rates, the presence of Trump's protection policies since the beginning of the year, commodity prices fluctuated and world economic growth is expected to slow down. In the domestic sector, Indonesia still facing fiscal deficits, trade balance deficits, and current account deficit, increase in interest rates, capital outflows and uncertain money markets. The celebration of a political party that will be held in 2019 potentially creating various risks.

This implies that the election will bring negative sentiment if a black campaign is massive, inconsistent rules such as populist policies ahead of the election and shifting rules exist. However, the elections can gain a positive impact such as the potential for credit increases, encourage capital inflow, and affect in exchange rates.

KONDISI INDUSTRI PERBANKAN

Aset industri perbankan mengalami perlambatan pertumbuhan sampai dengan akhir 2018. Sampai dengan Desember 2018, kredit atau pinjaman perbankan tumbuh sebesar 11,72% yoy. Dari sisi pendanaan, danapihak ketiga perbankan pada periode ini tumbuh sebesar 6,11% yoy. Walaupun pertumbuhan penyaluran kredit 2018 lebih tinggi daripada tahun 2017 (8,20% yoy), namun dengan melambatnya pertumbuhan pendanaan maka pertumbuhan aset perbankan per Desember 2018 adalah sebesar 9,21%.

POSISI BANK JATIM DI INDUSTRI PERBANKAN

PEER GROUP
PEER GROUP

BANK	ASET (%) ASSET (%)	PINJAMAN YANG DIBERIKAN (%) GRANTED LOANS (%)	DANA PIHAK KETIGA (%) THIRD PARTY FUND (%)	(per 31 Desember 2018) (as of December 31, 2018)
1 Bank Jatim	21,68	6,74	27,78	
2 Bank Jateng	8,41	8,13	1,05	
3 Bank DKI	2,10	27,88	-2,72	
4 Bank BJB	5,63	5,94	0,73	

Sumber:Laporan Publikasi Perbankan - OJK

Diantara 4 (empat) BPD yang menjadi peer group Bank Jatim, pertumbuhan total aset Bank Jatim di tahun 2018 merupakan yang tertinggi, yaitu sebesar 21,68%. Dari sisi pinjaman yang diberikan, Bank Jatim mengalami pertumbuhan sebesar 6,74% atau lebih rendah bila dibandingkan dengan pertumbuhan penyaluran kredit yang disalurkan oleh Bank Jateng maupun Bank DKI. Sedangkan dari sisi penghimpunan dana pihak ketiga (DPK), Bank Jatim mengalami pertumbuhan sebesar 27,78% atau yang tertinggi diantara 4 (empat) BPD peer group.

BANKING INDUSTRY CONDITION

Banking industry assets experienced a slowdown growth until the end of 2018. Until December 2018, credit or bank loans has grown by 11.72% (yoY). In terms of funding, third-party funds banking in this period grew by 6.11% yoY. Although the lending growth in 2018 notch higher compared to 2017 (8.20% yoY), with funding growth that has been slowing down, per December 2018, the growth of banking assets recorded at 9.21%.

BANK JATIM POSITION IN BANKING INDUSTRY

PEER GROUP
PEER GROUP

Source:Banking Publication Report - Financial Service Authority

Among the 4 (four) BPDs that become the peer group of Bank Jatim, the growth of Bank Jatim's total assets in 2018 was the highest one, recorded 21.68%. In terms of loans, Bank Jatim experienced a growth of 6.74% or lower compared to the loan growth channeled by Bank Jateng and Bank DKI. While in terms of third-party fund collection (TPF), Bank Jatim experienced a growth of 27.78% or the highest among the 4 (four) BPD peer groups.

Tinjauan Operasional

OPERATIONAL REVIEW

LAPORAN TAHUNAN

.....

ANNUAL REPORT

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

4

SEGMENT USAHA

Kegiatan usaha Bank Jatim berdasarkan segmen usaha diklasifikasikan menjadi Kredit Menengah Korporasi & Sindikasi, Kredit Mikro Ritel & Program, Kredit Konsumen, Perbankan Internasional, Dana Pihak Ketiga, Tresuri dan Unit Usaha Syariah. Penjelasan terkait rincian setiap kegiatan usaha Bank Jatim diuraikan sebagai berikut.

KREDIT MENENGAH KORPORASI & SINDIKASI

Adapun rincian kegiatan usaha terkait penyaluran kredit untuk segmen menengah korporasi & sindikasi diuraikan sebagai berikut:

1 Kredit Modal Kerja Pola Keppres

Kredit Modal Kerja Pola Keppres adalah fasilitas kredit modal kerja kepada Kontraktor untuk menyelesaikan suatu pekerjaan berdasarkan Kontrak Kerja dengan plafon tertentu yang pelunasan kreditnya bersumber dari pembayaran termijn Proyek yang bersangkutan. Bidang usaha yang dapat dibiayai dengan fasilitas Kredit Modal Kerja Pola Keppres adalah badan usaha yang bergerak dibidang:

- Jasa Konstruksi;
- Jasa Pengadaan;
- Jasa Konsultan;
- Jasa lainnya.

2 Standby Loan

Fasilitas Kredit Modal Kerja yang diberikan kepada Kontraktor termasuk pula grup usaha nasabah yang dapat dicairkan secara *revolving* per-Proyek apabila Debitur memperoleh pekerjaan untuk menyelesaikan Proyek Konstruksi/Pengadaan Barang atau Jasa lainnya berdasarkan kontrak kerja yang sumber pembayaran kreditnya terutama berasal dari termijn Proyek yang bersangkutan, termasuk juga untuk penerbitan Bank Garansi serta membiayai pembukaan L/C dana atau SKBDN untuk mengimpor/membeli barang-barang atau mesin/peralatan yang terkait dengan proyek yang sedang/akan memperoleh pembiayaan kredit dari Bank. Bidang usaha yang dapat diberikan fasilitas Modal Kerja Standby Loan yaitu badan usaha yang bergerak dibidang:

- Jasa Konstruksi;
- Jasa Pengadaan;
- Jasa Konsultan;
- Jasa lainnya.

BUSINESS SEGMENT

Bank Jatim's business activities are classified based on business segments, namely Medium Corporate & Syndicated Loans, Retail & Program Micro Loans, Consumer Loans, International Banking, Third Party Funds, Treasury and Sharia Business Units. The overview related to each business activity details of Bank Jatim is described as follows.

MEDIUM, CORPORATION & SYNDICATION LOAN

The details of business activities related to lending to the Medium, Corporation & Syndication Loan are described as follows:

1 Keppres Working Capital Loan Scheme

Refers to a working capital loan facility to Contractor for certain project completing based on Project Contract with particular plafond and the loan payment was paid from respective Project installment.

Line of business that is eligible to be financed with Working Capital Loan with Keppres Scheme includes business in:

- Construction Service;
- Procurement Service;
- Consultant Service;
- Other Services.

2 Standby Loan

A working capital loan facility provided to Contractors, including business group of the customers that is available for disbursement by revolving per Project if the Debtors acquired contract to finish Construction/Procurement Project or other Services based on project contract with source of loan payment was paid from respective Project installment, including for Guarantee Bank issuance and to finance fund L/C or SKBDN registration for goods or machineries/equipment import/purchase related to the project that is obtaining or will obtain loan financing from the Bank. The line of business that is eligible for Working Capital Standby Loan facility includes business in:

- Construction Service;
- Procurement Service;
- Consultant Service;
- Other Services.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK

231

- 3 Kredit Modal Kerja Rekening Koran (PRK)**
Merupakan fasilitas pembiayaan untuk membiayai modal kerja yang diberikan kepada nasabah untuk memenuhi modal kerja yang habis dalam siklus usaha dengan jangka waktu maksimal 1 tahun.
- Bentuk kredit Rekening Koran (R/C).
 - Penarikan dapat dilakukan disetiap saat.
 - Penarikan dapat menggunakan Cek / BG.
 - Bunga dihitung dari dana yang ditarik.
 - Pelunasan dapat dilakukan saat jatuh tempo.
- 4 Kredit Modal Kerja Umum**
Merupakan fasilitas kredit yang penggunaannya untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha dan biasanya akan habis dalam satu siklus produksi, seperti untuk pengadaan bahan baku atau untuk membiayai kekurangan biaya operasional lainnya.
- 5 Kredit Investasi Umum**
Kredit Investasi adalah kredit jangka menengah/panjang yang diberikan kepada nasabah untuk pembelian barang modal dan jasa guna rehabilitasi, pendirian usaha baru, yang pelunasan dari hasil usaha dengan barang-barang modal yang dibiayai.
- Sesuai jangka waktu yang ditetapkan
 - Rencana angsuran ditetapkan berdasarkan cash flow
 - Penarikan berdasarkan prestasi pekerjaan
 - Pelunasan dapat dilakukan saat jatuh tempo
- 6 Kredit Sindikasi**
Kredit Sindikasi adalah kredit yang diberikan oleh 2 (dua) atau lebih Bank/lembaga keuangan Non Bank kepada debitur, dengan syarat atau ketentuan yang sama bagi para peserta sindikasi, diperjanjikan dalam dokumentasi, dan diadministrasikan oleh lembaga yang disebut agen.
- Sektor Usaha Yang Dibiayai
Sektor usaha yang layak dibiayai adalah semua sektor usaha, kecuali sektor usaha tertentu yang dilarang dan/atau dinyatakan jenius oleh Pemerintah.
 - Pengguna Fasilitas Kredit Sindikasi
Pengguna fasilitas Kredit Sindikasi adalah Badan Usaha yang berbadan hukum baik Badan Usaha Milik Swasta, Milik Pemerintah (BUMN/BUMD) dan Pemerintah Daerah (Provinsi maupun Kabupaten/Kota).
- 7 Kredit Konstruksi Properti**
- Kredit Modal Kerja Konstruksi Properti adalah fasilitas kredit modal kerja yang disediakan oleh Bank kepada nasabah (Pengembang/Developer) yang sedang atau akan mengerjakan proyek properti;
 - Proyek properti yang dapat diberikan fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi Properti adalah proyek properti yang lahannya telah sah dikuasai oleh Pengembang dan telah dibayar lunas serta telah mendapatkan ijin dari instansi pemerintah setempat, dalam rangka pengadaan unit rumah menengah/sederhana atau sangat sederhana, ruko, rusun atau rukan.
- 8 Pinjaman Kepada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)**
Pinjaman Kepada Badan Layanan Umum Daerah adalah pinjaman yang diberikan kepada Satuan Kerja Perangkat Daerah atau Unit Kerja pada Satuan Kerja Perangkat
- 3 R/C General Working Capital Loan**
A loan facility to finance working capital to be provided to the customers to fulfill working capital with maturity in business cycle maximum for 1 year period.
- Balance Sheet (R/C) loan type.
 - Flexible withdrawal.
 - Withdrawal using Cheque/BG.
 - The interest rate is calculated from withdrawn funds.
 - Full payment is available during maturity period.
- 4 General Working Capital Loan**
A credit facility which disbursement is for fulfilling working capital needs to operate business activity and will be matured in one production cycle, such as for raw material purchase or covering other operational expenses underpayment.
- 5 Public Investment Loan**
Investment loan refers to medium/long-term loan provided to customers for purchasing capital goods and rehabilitation services, the new business establishment whose payment will be allocated from business revenue with the financed capital goods.
- Based on stipulated period;
 - Installment plan based on cash flows.
 - Withdrawal based on project achievement.
 - Full payment is available during the due date
- 6 Syndicated Loan**
A syndicated loan is a credit facility provided by 2 (two) or more Banks/Non-Bank Financial Institutions to debtors with equal terms and condition for the syndication participants, committed in a documentation and administered by an institution named as agent.
- Financed Business Sector
A feasible business sector is all business sector except particular business sector that is prohibited and/or declared matured by the Government.
 - Syndicated Loan Facility Users
Syndicated Loan facility users are Enterprises with Legal Entity including Private Enterprise, State-Owned Enterprise (SOE/ROE) and Regional Government (Provincial or Municipal/City).
- 7 Property Construction Loan**
- Property Construction Loan is a working capital loan facility provided by the Bank to Customers (Developer) who is currently or will engage in property project,
 - Property project that is eligible for Working Capital Loan with Property Construction scheme refers to property project whose lands have been legally owned by the Developers and fully paid as well as an obtained license from a local government agency, with regards to medium/modest or very modest houses, shop houses, office houses procurements.
- 8 Loan for Regional Public Service Agency (BLUD)**
Loan for Regional Public Service Agency is a loan provided to Regional Unit Instrument or Working Unit in Regional Instrument of Regional Government that is established to provide services to the society as goods and/or service that

Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan, dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktifitas;

9 Kredit Deposito/Cash Collateral Credit (CCC).

Kredit yang dijamin dengan jaminan tunai berupa Deposito/Giro/ Tabungan Bank. Kredit Deposito/Cash Collateral Credit (CCC) dapat diberikan berupa:

- Kredit Produktif, baik Kredit Modal Kerja maupun Kredit Investasi dalam hal CCC berupa Kredit Produktif, maka *Cash Collateral* sebagai Jaminan tambahan (Agunan), sedangkan Jaminan utamanya adalah kelayakan usaha yang dibiayai dengan kredit.
- Kredit Konsumtif, dalam hal CCC berupa Kredit Konsumtif, maka *Cash Collateral* sebagai jaminan utamanya.

10 Kredit Pembiayaan Piutang

Kredit Pembiayaan Piutang adalah kredit yang diberikan kepada pemilik piutang/tagihan yang pengembaliannya jelas dan dapat dipastikan. Fasilitas Kredit Pembiayaan Piutang diberikan dengan tujuan untuk membantu nasabah/calon nasabah yang membutuhkan modal kerja karena piutang/tagihannya masih belum waktunya untuk ditagihkan/dicairkan.

11 Kredit Pemda (Pemerintah Daerah)

Kredit Kepada Pemda adalah fasilitas Kredit yang diberikan kepada Pemda di Wilayah Jawa Timur maupun di luar Wilayah Jawa Timur yang berupa kredit investasi yang dipergunakan untuk membiayai pembangunan sarana dan prasarana yang merupakan aset daerah dan dapat menghasilkan penerimaan untuk pembayaran kembali pinjaman, serta memberikan manfaat bagi pelayanan masyarakat dan/atau kredit modal kerja yang dipergunakan untuk menutup kekurangan cash flow daerah dalam anggaran tahun yang sama dengan plafond tertentu yang dapat dicairkan sesuai dengan kebutuhan pembiayaan daerah.

12 Trade Finance

Kredit Modal Kerja *Trade Finance* adalah Fasilitas kredit modal kerja yang diberikan untuk membiayai kegiatan debitur yang berkaitan dalam bidang transaksi perdagangan Luar Negeri (Ekspor-Import) maupun Dalam Negeri (Jual-Beli). Jenis transaksi yang dapat dibiayai dengan fasilitas Kredit Modal Kerja Pola *Trade Finance* adalah:

- KMK Ekspor
- Kredit Transaksional
- Standby L/C
- Kredit dengan Kontra Garansi
- Forex Line
- Garansi Bank
- Fasilitas SKBDN
- Fasilitas L/C Import

13 Bank Garansi

Bank Garansi adalah warkat yang diterbitkan oleh Bank yang berisi kewajiban Bank untuk membayar kepada pihak yang menerima garansi apabila pihak yang dijamin cidera janji (*wanprestasi/default*). Jenis – Jenis Bank Garansi:

- Bank Garansi Penawaran (Jaminan Tender);
- Bank Garansi Pelaksanaan (Jaminan Pelaksanaan);

are sold without profit-oriented and doing their business based on efficiency and productivity principles.

9 Cash Collateral Credit (CCC).

Cash Collateral Credit is a loan secured by cash collateral as Time Deposit/Current Accounts/Saving Accounts in the Bank. Cash Collateral Credit (CCC) is available as:

- Productive Loan, both Working Capital Loan or Investment Loan, if CCC is a Productive Loan, Cash Collateral becomes additional collateral, however, main collateral is the feasibility of business which is financed by the credit facility.
- Consumer loan, if CCC is a Consumer Loan, the Cash Collateral becomes main collateral

10 Receivables Financing Loan

Receivables Financing Loan is a loan provided to the owner of receivables/billing with fixed and confirmed payments. The Receivables Financing Loan facility is provided to help customers/prospective customer who required working capital due to their receivables/billing has not matured yet to be billed/disbursed.

11 Local Government Loan

Loan to the Regional Government (Pemda) is a loan facility provided to the Regional Government in East Java and non-East Java regions as investment loan to finance development of infrastructure as regional assets and will generate revenue for the loan payment, as well as bring benefit to the society and/or working capital loan to cover the regional cash shortfall in the recent current year with certain plafond that is available to be disbursed according to the regional finance needs. Benefits: Ability to accelerate regional level development.

12 Trade Finance

Trade Finance Working Capital Credit is a working capital credit facility provided to finance debtor activities related to Foreign trade (Import-Export) and Domestic (Buy-Sell) transactions field. The types of transactions that can be funded by the Trade Finance Working Capital Credit facilities are:

- Export KMK
- Transactional Loans
- Standby L / C
- Credit with Counter Guarantees
- Forex Line
- Bank Guarantee
- SKBDN Facility
- Import L / C facilities

13 Guarantee Bank

Guarantee Bank is warrant issued by the Bank declaring Bank's obligation to pay to the party who receive guarantee if the insured party is considered default. Types of Guarantee Bank:

- Tender Guarantee Bank
- Execution Guarantee Bank

- Bank Garansi Uang Muka (Jaminan Uang Muka);
- Bank Garansi Pemeliharaan (Jaminan Pemeliharaan);
- Bank Garansi Pembayaran (Jaminan Pembayaran);
- Bank Garansi Sanggahan Banding;
- Standby Bank Garansi.

- Down Payment Guarantee Bank
- Maintenance Guarantee Bank
- Payment Guarantee Bank
- Appeal Objection Guarantee Bank
- Standby Guarantee Bank

KREDIT MIKRO RITEL & PROGRAM

Adapun rincian kegiatan usaha terkait penyaluran kredit untuk segmen mikro ritel & program diuraikan sebagai berikut:

KREDIT PRODUKTIF

Kredit Produktif adalah kredit yang diberikan kepada perorangan, kelompok dan Badan Usaha baik yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum, yang digunakan untuk keperluan Modal Kerja dan/atau Investasi usaha.

1 Kredit Pundi Kencana

Adalah kredit yang dapat diberikan kepada semua usaha Produktif yang dinyatakan layak berdasarkan asas-asas perbankan dan perkreditan yang sehat meliputi Usaha Perdagangan, Usaha Pertanian/Perkebunan/Perikanan/Peternakan, Usaha Industri, Usaha Jasa, Untuk keperluan lain, yang menurut Bank layak dan dapat dipertanggungjawabkan. Sumber dana penyaluran kredit Pundi Kencana selain dari dana pihak ketiga Bank, juga berasal dari dana Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM) sehingga dapat membantu Bank dalam menyalurkan kredit kepada Usaha Mikro dan Kecil dengan suku bunga yang kompetitif.

2 Kredit Mikro Laguna

Adalah kredit yang diberikan kepada usaha mikro guna pengembangan usahanya sehingga dapat meningkat menjadi usaha kecil dan menengah secara langsung kepada perorangan atau kelompok usaha. Sumber dana penyaluran kredit Mikro Laguna selain dari dana pihak ketiga Bank, juga berasal dari dana Pemerintah Provinsi Jawa Timur (Loan Agreement) sehingga dapat membantu Bank dalam menyalurkan kredit kepada usaha Industri Primer dengan suku bunga yang sangat ringan.

3 Kredit Linkage Program BPR

Adalah fasilitas kredit yang diberikan Bank Jatim kepada pengusaha mikro dan kecil melalui Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Perbamida dan Perbarindo, baik yang sudah menjadi anggota APEX maupun belum menjadi anggota APEX. Sumber dana penyaluran kredit Linkage BPR selain dari dana pihak ketiga Bank, juga berasal dari dana Pemerintah Provinsi Jawa Timur (Loan Agreement) sehingga dapat membantu Bank dalam menyalurkan kredit kepada BPR milik pemerintah Kabupaten/Kota/Provinsi di Jawa Timur untuk disalurkan kepada usaha Industri Primer.

4 Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Adalah kredit/pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKM) di bidang usaha yang produktif dan layak namun belum bankable dengan plafond kredit sampai dengan Rp500 juta yang dijamin oleh Perusahaan Penjaminan.

MICRO RITEL & PROGRAM LOAN

The details of business activities related to lending to the retail micro segment & programs are described as follows:

PRODUCTIVE LOAN

Productive Loan is the loan granted to the individuals, groups and Enterprises both with and without Legal Entity, which used for Working Capital and/or Business Investment needs.

1 Pundi Kencana Loan

A loan granted to all feasible productive business based on sound banking and credit principles including Trading Business, Agriculture / Plantation / Fisheries / Livestock Business, Industry Business, Service Business, as well as for other feasible and accountable needs. Fund Source of Pundi Kencana Loan was from Bank's third party fund as well as from LPDB-KUMKM to help the Bank in disbursing loan for Micro and Small Enterprises with a competitive interest rate.

2 Laguna Loan

A loan granted for micro enterprise to develop upgrade the business into small and medium scale, Laguna Micro Loan granted directly to individual or business group. Besides from Bank's third party fund, the source of fund for Micro Laguna loan disbursement was allocated from East Java Provincial Government (Loan Agreement) to help the Bank in disbursing loan to Primary Industry with a very affordable interest rate.

3 Linkage Program Loan BPR

A loan granted by Bank Jatim to micro and small enterprises via Rural Bank (BPR) Perbamida and Perbarindo, either a member of APEX or not. Besides from Bank's third party, the source of fund for Linkage BPR loan disbursement was also allocated from East Java Provincial Government (Loan Agreement) to help the Bank in disbursing loan to Primary Industry

4 Micro Loan (KUR)

A loan /working capital and/or investment financing product for Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives(UMKM) in productive and feasible but not yet bankable business with loan platform to Rp500 million issued by Insurance Company.

5 Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS)

Adalah kredit yang diberikan bank pelaksana kepada Pelaku Usaha Pembibitan Sapi yang memperoleh subsidi bunga dari Pemerintah. Yang dimaksud Pelaku Usaha Pembibitan Sapi adalah perusahaan peternakan, koperasi, kelompok/gabungan kelompok peternak yang melakukan Usaha Pembibitan Sapi.

6 Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE)

Adalah kredit investasi dan/atau modal kerja yang diberikan dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Ketahanan Pangan dan Energi dibidang pertanian, perkebunan, peternakan dan kelautan & perikanan yang memperoleh subsidi bunga dari Pemerintah.

7 Kredit Resi Gudang

Adalah kredit yang diberikan Bank untuk keperluan modal kerja dan sumber pembayaran kembalinya jelas dan dapat dipastikan, baik dari hasil usaha maupun penjualan barang yang pemilikannya dibuktikan dengan resi gudang dan dijadikan jaminan di Bank. Kredit Resi Gudang yang disalurkan oleh Bank adalah Kredit Resi Gudang Non Subsidi dan Kredit Skema Subsidi Resi Gudang (S-SRG) yang memperoleh subsidi bunga dari Pemerintah.

8 KUMK SU-005/Kredit Investasi Pemerintah (KIP)

Adalah kredit/pembiayaan yang sumber dananya dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang digunakan untuk membiayai kegiatan peningkatan produksi dan/atau pengendalian produksi yang dilakukan oleh usaha mikro dan usaha kecil.

9 Kredit Bankit Kkpa

Adalah kredit modal kerja yang diberikan Bank kepada Koperasi, baik Koperasi Primer maupun Koperasi Sekunder untuk disalurkan kepada anggotanya. Sumber dana penyaluran kredit Bankit KKPA selain dari dana pihak ketiga Bank, juga berasal dari dana Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM) sehingga dapat membantu Bank dalam menyalurkan kredit kepada Koperasi Primer dengan suku bunga yang kompetitif. Selain itu Bank Jatim juga bekerjasama dengan PTPN X dan PTPN XI Terkait penyaluran kredit KKPA Sektor Tebu.

10 Kredit Bankit Kkop

Adalah kredit modal kerja dan/atau kredit investasi yang diberikan Bank kepada Koperasi, baik Koperasi Primer maupun Koperasi Sekunder untuk memenuhi kebutuhan Koperasi sebagai lembaga.

11 Kredit Jatim Mikro

Adalah kredit modal kerja dan/atau investasi disektor produktif yang diberikan untuk pembinaan usaha kepada pengusaha mikro dan kecil. Sumber dana penyaluran kredit Jatim Mikro selain dari dana pihak ketiga Bank, juga berasal dari dana Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM) dan dari dana Pemerintah Provinsi Jawa Timur (Loan Agreement) sehingga dapat membantu Bank dalam menyalurkan kredit kepada Usaha Mikro dan Kecil dengan suku bunga yang sangat ringan.

12 Kredit SiUMI

Adalah kredit modal kerja dan/atau investasi yang diberikan oleh Bank untuk pelaku usaha produktif skala mikro & kecil yang memiliki ijin Usaha Mikro Kecil (IUMK) dan kartu ATM tabungan SIKLUS yang didalamnya terdapat data-data calon debitur.

5 Cow Breeding Businesses Loan

A loan granted to the Cow Breeding Business owner who receive interest subsidies from the Government. The Cow Breeding Business owner means the livestock companies, cooperatives, groups / joint groups of farmers who conduct Cow Breeding Businesses.

6 Food and Energy Resilience Loan

A granted investment credit and/or working capital loan to support the implementation of the Food and Energy Resilience Program in the fields of agriculture, plantations, livestock and maritime affairs & fisheries which receive interest subsidies from the Government.

7 Warehouse Receipt Loan

A loan granted by the Bank for working capital loan and have fixed and certain source of payment, either from the business or for sales of goods whose ownership is proven with warehouse receipt and put as collateral in the Bank. Warehouse Receipt Loan disbursed by the Bank refers to Non-Subsidized Warehouse Receipt Loan and Subsidized Warehouse Receipt Scheme Loan (S-SRG) with interest rate subsidy from the Government.

8 KUMK SU-005/Government Investment Loan

A credit/financing with a source of funds from the State Budget used to finance production and/or production control activities conducted by micro and small businesses.

9 KKPA Bankit Loan

A working capital loan granted by Bank to Cooperatives, both Primary and Secondary Cooperatives to be disbursed to their members. Besides from Bank's third party fund, source of fund for Bankit KKPA Loan disbursement was also allocated from Cooperatives and Micro. Small and Medium Enterprises Revolving Fund Manager Agency (LPDB - KUMKM) to help the Bank in disbursing loan to Primary Cooperatives with a competitive interest rate. In addition, Bank Jatim also cooperates with PTPN X and PTPN XI regarding KKPA loan distribution in the Sugar Cane Sector.

10 KKOP Bankit Loan

A working capital and/or investment loan product granted by the bank to Cooperatives, both Primary and Secondary Cooperatives to fulfill Cooperative's requirement as an institution.

11 Jatim Micro Loan

A working capital and/or investment loan in a productive sector which is granted for business development to micro and small enterprises. Besides from Bank's third party fund, source of fund for Jatim Mikro Loan was also allocated from Cooperatives and Micro Small and Medium Enterprise Revolving Fund Manager Agency (LPDB-KUMKM) and from East Java Provincial Government budget (Loan Agreement) to help the Bank in disbursing loan to Micro and Small Enterprises with very affordable interest rate.

12 SiUMI Loan

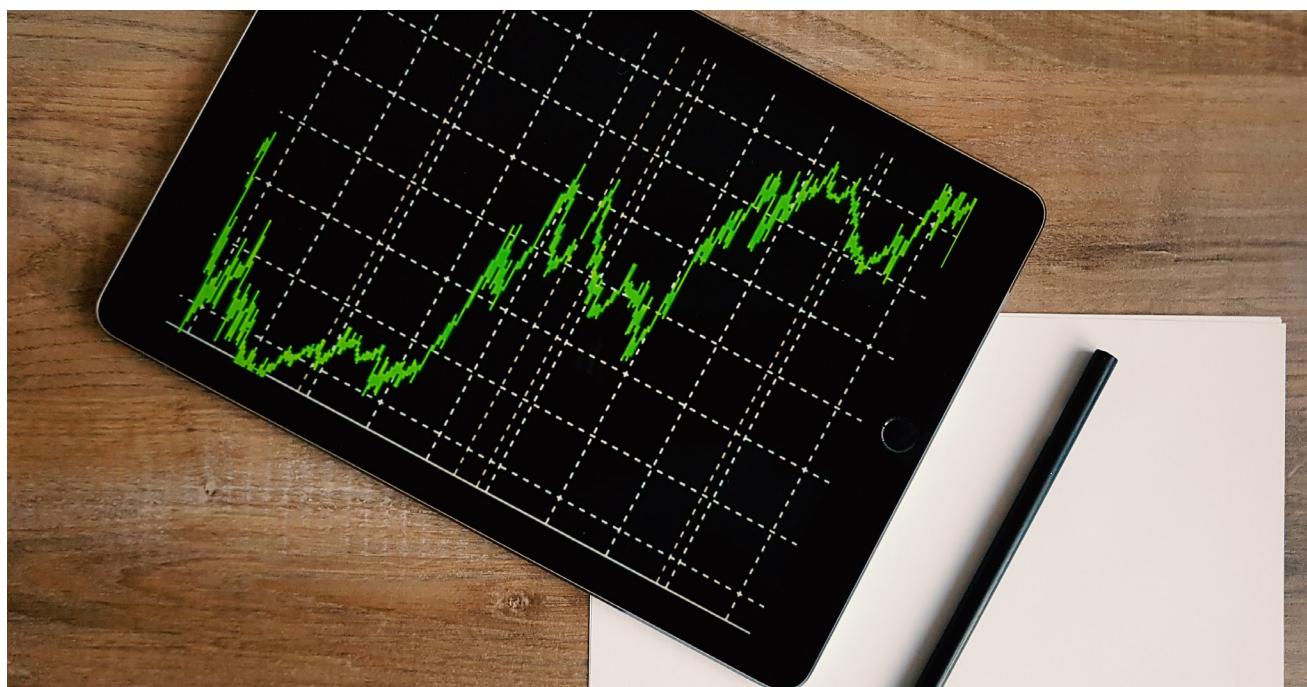
A working capital and/or investment loans granted by the Bank for productive business players in micro and small scales who have a Micro Small Business License (IUMK) and SIKLUS ATM card which is equipped with prospective debtor's data.

FAKTOR PENDUKUNG PERTUMBUHAN KREDIT MIKRO, RETAIL, DAN PROGRAM ANTARA LAIN:

- 1 Hubungan kelembagaan yang baik antara Bank dengan Instansi Pemerintah/swasta;
- 2 Penyelenggaraan pameran sebagai media promosi bagi Bank;
- 3 Pendekatan terhadap Calon Debitur dan Debitur Kelolaan sebagaisalahbentukpelayananpendampingankeuangan;
- 4 Kerjasama Bank Jatim dengan Pihak lain seperti PTPN X dan PTPN XI dalam penyaluran kredit KKPA Sektor Tebu;
- 5 Promosi Produk melalui media elektronik, media cetak, sosial media, dan gathering bersama Koperasi, Dinas, dan debitur potensial lainnya;
- 6 Evaluasi kebijakan perkreditan dalam hal ketentuan dan tarif atau suku bunga;
- 7 Memaksimalkan penyaluran Kredit bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan LPDB-KUMKM;
- 8 Peningkatan pelayanan dan kecepatan dalam penyaluran kredit.

SUPPORTING FACTORS FOR THE GROWTH OF MICRO, RETAIL AND PROGRAM LOANS INCLUDE:

- 1 Good institutional relations between the Bank and Government/private institutions;
- 2 Organize the exhibitions as Bank promotional platform; Approach to Prospective Debtors and Managing Debtors as a form of financial assistance services;
- 3 Collaboration between Bank Jatim and other parties such as PTPN X and PTPN XI in KKPA loan distribution in the Sugar Cane Sector;
- 4 Product Promotion through digital media, print media, social media, and gatherings with Cooperatives, Services, and other potential debtors;
- 5 Evaluation of credit policies review the terms, rates or interest rates;
- 6 Maximize Credit distribution in collaboration with the East Java Provincial Government and LPDB-KUMKM;
- 7 Improve service and the speed of lending.



Strategi Pendukung Pertumbuhan Kredit Mikro, Ritel, dan Program untuk tahun 2019 antara lain sebagai berikut :

- 1 Meningkatkan Hubungan Kelembagaan dengan terus bekerja sama dengan Instansi dan Dinas Pemerintahan ProvinsidanDaerahKabupatendalamaksespermodalan kepada UMKM di Jawa Timur;
- 2 Memperluas hubungan kelembagaan dengan Instansi dan Perusahaan BUMN, BUMD, dan Swasta dalam integrasi penyaluran dan akses permodalan kepada Lembaga Koperasi dan UMKM di Jawa Timur dan seluruh wilayah kerja Bank Jatim;
- 3 Promosi Produk melalui media elektronik, media cetak, sosial media, dan gathering, dan promosi lainnya;
- 4 Melakukan pendekatan kepada BPR Anggota Perbamida dan Perbarindo Jawa Timur melalui Sosialisasi dan Gathering;
- 5 Evaluasi kebijakan perkreditan dalam hal ketentuan dan tarif atau suku bunga;
- 6 Peningkatan pelayanan dan kecepatan dalam penyaluran kredit.

As for the supporting Strategies for the Growth of Micro, Retail and Program Loans for 2019 are as follows:

- 1 Enhance Institutional Relations by continuously working with Provincial and District Government Agencies and Services in accessing capital to MSMEs in East Java;
- 2 ExpandinginstitutionalrelationswithBUMN,BUMDand Private Institutions and Companies in the integration of capital distribution and access to Cooperative and Micro, Small, and Medium-scale Enterprises in East Java and throughout Bank Jatim working areas;
- 3 Product Promotion through digital media, print media, social media, and gatherings, and other promotions;
- 4 Approach the BPR Perbamida and Perbarindo Members of East Java through Socialization and Gathering;
- 5 Evaluation of credit policies review the terms, rates or interest rates;
- 6 Improve service and the speed of lending.

KREDIT KONSUMER

Adapun rincian kegiatan usaha terkait penyaluran kredit untuk segmen konsumen diuraikan sebagai berikut :

1 PRODUK / JASA LAYANAN

Divisi Kredit Konsumen mempunyai beberapa produk / jasa layanan yaitu :

- Kredit Multiguna
- Kredit Pegawai
- Kredit Properti
- Kredit Kendaraan Bermotor
- Kredit Sertifikasi Tanah
- Kredit Al Mabrur

2 DISKRIPSI PRODUK / JASA LAYANAN

● Kredit Multiguna

Pemberian kredit di sektor konsumtif dan untuk keperluan lainnya selama tidak bertentangan dengan peraturan hukum yang berlaku, yang dapat diberikan kepada anggota masyarakat yang mempunyai penghasilan tetap dan penghasilan lainnya antara lain Aparatur Sipil Negara (CPNS, PNS, Pegawai Pemerintah dengan perjanjian kerja dan Perangkat Desa), Pensiunan ASN (Gaji pensiunnya lewat Bank Jatim), Pegawai dan CAPEG BUMN/BUMD, Anggota dan Pensiunan TNI/POLRI, Anggota Legislatif, Pegawai Swasta Bona fide, Koperasi yang gajinya dibayarkan melalui Bank Jatim maupun tidak melalui Bank Jatim (telah ada MoU dengan Bank Jatim).

● Kredit Pegawai

Kredit yang diberikan kepada pegawai Bank Jatim antara lain Komisaris/Direksi/Staf Ahli Komisaris/ Pegawai Tetap Karir dan Non Karir/Pegawai Tetap Unit Mikro/MLE (*Multi Level Entry*)/Calon Pegawai dan Calon Pegawai Mikro/Anggota Komite/Pensiunan Pegawai yang penggunaannya untuk konsumtif dan untuk keperluan lainnya selama tidak bertentangan dengan peraturan hukum yang berlaku.

● Kredit Properti

Kredit konsumsi yang diberikan Bank untuk pembelian rumah tapak, rumah susun, rumah toko dan/atau rumah kantor, termasuk kredit konsumsi bera gun rumah tapak, rumah susun, rumah toko dan/atau rumah kantor. Sumber dana penyaluran Kredit Properti selain dari dana pihak ketiga Bank, juga berasal dari dana APBN (Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat) yang disalurkan dengan skim Kredit Pemilikan Rumah Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (KPR-FLPP).

● Kredit Kendaraan Bermotor

Kredit yang diberikan Bank Jatim dengan tujuan komsumtif untuk kepemilikan kendaraan bermotor.

● Kredit Sertifikasi Hak Atas Tanah

Kredit yang diberikan Bank Jatim kepada Pengusaha Mikro dan Kecil secara Kelompok/Koperasi/Badan Usaha atau perorangan yang penggunaannya untuk meningkatkan hak atas tanah yang bukti kepemilikan tanahnya secara hukum tidak ada masalah/sengketa.

CONSUMER LOAN

The details of business activities related to consumer loan segment are described as follows:

1 PRODUCTS / SERVICES

The Consumer Loan Division provide several products/ services, namely:

- Multiguna Loan
- Employee Loan
- Property Loan
- Vehicle Loan
- Land Rights Certification Loan
- Al Mabrur Bailout Loan

2 DESCRIPTION OF PRODUCTS / SERVICES

● Multiguna Loan

The credit in the consumer sector and for other purposes are granted as long as it is not contradictory to the prevailing law, that can be granted to members of the community who have fixed income and other income such as civil servants, civil servants, civil servants and BUMN / BUMD members and retired TNI / POLRI , legislative members, bona de private employees, village apparatus, foundations, cooperatives whose salary is paid through Bank Jatim or not (as long as there is a MoU with Bank Jatim).

● Employee Loan

The loans granted to Board of Commissioners/ Board of Directors/Expert Staffs Commissioners /Permanent Employees/Retired Personnel with consumptive purpose and for other purposes as long as it is not contrary to prevailing law.

● Property Loan

Consumption loans granted by the Bank for the purchase of tread houses, ats, shop houses and/or of office homes, including home-based mortgage-backed consumer loans, ats, shop houses and/or of office homes. The source of the Distribution of Property Loans other than the Bank's third-party funds also comes from the State Budget (Ministry of Public Works and People's Housing) funds which are distributed under the Housing Financing scheme of Housing Financing Liquidity Facility (KPR-FLPP).

● Vehicle Loan

The Loans granted by Bank Jatim with a consumptive purpose for vehicle ownership.

● Land Rights Certification Loan

The loans granted by Bank Jatim to Micro and Small Entrepreneurs in groups/ cooperatives/business entities or individuals whose use is to increase land rights with legal proof of land ownership no problems/disputes.

- **Kredit Talangan Al Mabrus**

Kredit talangan yang diberikan oleh Bank kepada perorangan dan Penyelenggara Ibadah Haji Khusus untuk keperluan pelunasan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) agar memperoleh porsi sebagai jama'ah haji.

PERBANKAN INTERNASIONAL

Adapun rincian kegiatan usaha terkait segmen perbankan Internasional diklasifikasikan menjadi 3 produk yaitu Produk Simpanan, Produk Remittance dan Produk Trade Finance. Penjelasan terkait 3 produk tersebut diuraikan sebagai berikut:

1 PRODUK SIMPANAN

- **Tabungan Siklus Valas**

Rekening simpanan dalam mata uang asing bagi perorangan yang dapat dibuka, disetor maupun ditarik di seluruh Cabang Bank Jatim. Tabungan Siklus Valas Bank Jatim memberikan kemudahan, kenyamanan dan keuntungan dalam bertransaksi sekaligus berinvestasi. Tabungan Siklus Valas Bank Jatim telah tersedia dalam 5 (lima) jenis mata uang asing yaitu USD, SGD, JPY, EUR dan HKD.

- **Giro Valas**

Simpanan dana pihak ketiga dalam mata uang asing bagi perusahaan swasta, Dinas atau Instansi Pemerintah, maupun perorangan yang dapat ditarik sewaktu-waktu sesuai kebutuhan dengan sarana perintah pembayaran yang ditetapkan oleh Bank Jatim. Giro Valas Bank Jatim tersedia dalam berbagai macam mata uang asing yaitu USD, SGD, EUR dan JPY.

- **Deposito Valas**

Simpanan berjangka dalam bentuk mata uang asing yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara nasabah dengan Bank. Deposito Valas Bank Jatim dapat dibuka melalui seluruh Cabang Bank Jatim sert tersedia dalam mata uang USD, SGD, EUR, JPY dan HKD. Deposito Valas Bank Jatim memberikan kenyamanan, kepastian keamanan dan keuntungan investasi dengan tingkat suku bunga yang kompetitif serta beragam keuntungan lainnya.

2 PRODUK REMITTANCE

- **Incoming Transfer**

Incoming Transfer (IT) adalah kiriman uang dari seseorang atau badan hukum melalui bank pengirim di luar negeri dalam valas atau melalui bank di dalam negeri khusus dalam valas yang ditujukan kepada Bank Jatim sebagai bank penerima, untuk kepentingan penerima yang namanya ditunjuk dalam kiriman uang, sebagai nasabah Bank Jatim. Incoming transfer dapat diproses di seluruh Cabang Bank Jatim yang tersedia dalam 7 (tujuh) mata uang, yaitu USD, EUR, GBP, SGD, JPY, HKD, dan CNY.

- **Al Mabrus Bailout Loan**

Bailing loan is provided by Bank to individuals and organizers of special pilgrimage for the purpose of repayment of Hajj Operation Cost (BPIH) in order to obtain the portion as jama'ah hajj.

INTERNATIONAL BANKING

The details of business activities related to the international banking segment are classified into 3 products, namely Savings Products, Remittance Products and Trade Finance Products. The description regarding those 3 products are described as follows:

1 SAVINGS PRODUCTS

- **Siklus Forex Savings**

Savings accounts in foreign currencies for individuals that available to be accessed, deposited or withdrawn in all Bank Jatim Branches. Bank Jatim's Forex Cycle Savings offer convenience, comfort and profit in transaction as well as investing. Bank Jatim Foreign Cycle Savings is available in 5 (five) types of foreign currencies, namely USD, SGD, JPY, EUR and HKD.

- **Foreign Currency Account**

Deposits of third party funds in foreign currencies for private companies, agencies or government agencies, and individuals with available withdrawals at any time as needed by payment orders set by Bank Jatim. Bank Jatim Foreign Currency Giro is available in various foreign currencies, namely USD, SGD, EUR and JPY.

- **Foreign Currency Deposit**

Terms deposits in the form of foreign currencies with available withdrawals within a certain period of time according to the agreement between the customer and the Bank. Bank Jatim Foreign Currency Deposit can be accessed through all Bank Jatim Branches and is available in USD, SGD, EUR, JPY and HKD currencies. Bank Jatim Foreign Exchange deposits offer comfort, security certainty and investment benefits with competitive interest rates and various other benefits.

2 REMITTANCE PRODUCTS

- **Incoming Transfer**

Incoming Transfer (IT) is a remittance from a person or legal entity through an overseas bank transfer in foreign exchange or through a domestic bank specifically in foreign exchange addressed to Bank Jatim as the recipient bank, for the recipient benefit whose name is designated in remittances, as a Bank Jatim customer. Incoming transfers can be processed in all Bank Jatim Branches and available in 7 (seven) currencies, namely USD, EUR, GBP, SGD, JPY, HKD, and CNY.

- ***Outgoing Transfer***

Outgoing Transfer (OT) adalah perintah tertulis berupa pengiriman uang ke luar negeri dalam valuta asing maupun ke dalam negeri dalam valuta asing atas permintaan nasabah. Outgoing transfer dapat diproses di seluruh Cabang Bank Jatim dan tersedia dalam 7 (tujuh) mata uang, yaitu USD, EUR, GBP, SGD, JPY, HKD, dan CNY dengan biaya yang kompetitif.

- ***Outgoing Transfer***

Outgoing Transfer (OT) is a written order in the form of international transfer in foreign and domestic currencies, where in foreign currencies according to customer's request. Outgoing transfers can be processed in all Bank Jatim Branches and available in 7 (seven) currencies, namely USD, EUR, GBP, SGD, JPY, HKD, and CNY at competitive costs.

3 PRODUK TRADE FINANCE

- ***Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri***

Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) adalah instrumen jaminan pembayaran yang diterbitkan oleh bank (*issuing bank*) kepada penerima (*beneficiary*) yang tunduk pada Peraturan Bank Indonesia dan dipergunakan sebagai media transaksi perdagangan dalam negeri.

- ***Letter of Credit***

Letter of credit (L/C) adalah jaminan pembayaran yang diterbitkan oleh Bank (*issuing bank*) kepada penerima (*beneficiary*) yang tunduk kepada *Uniform Customs and Practice of Documentary Credits* (UCPDC).

- ***Documentary Collection***

Documentary collection adalah salah satu sistem pembayaran dalam dunia perdagangan yang dilakukan melalui jasa perbankan dalam bentuk tagihan berdokumen. Bank Jatim melayani kebutuhan Importir atau buyer yang membutuhkan penerbitan L/C atau SKBDN. Penerbitan L/C atau SKBDN dapat menggunakan fasilitas yang disediakan atau menggunakan 100% dana nasabah. Bagi eksportir atau *seller*, Bank Jatim memberikan layanan berupa pembiayaan ekspor.

3 TRADE FINANCE PRODUCTS

- ***Domestic Letter of Credit***

Domestic Letter of Credit (SKBDN) is a guarantee of payment issued by a bank (*issuing bank*) to a recipient (*beneficiary*) that comply to a Bank Indonesia Regulation and used as a medium for domestic trade transactions.

- ***Letter of Credit***

Letter of credit (L / C) is a guarantee of payment issued by the Bank (*issuing bank*) to the recipient (*beneficiary*) that comply to the *Uniform Customs and Practice of Documentary Credits* (UCPDC).

- ***Documentary Collection***

Documentary collection is one of the payment systems in the trade world conducted through banking services in the form of documented bills. Bank Jatim serve the needs of importers or buyers who need the issuance of L/C or SKBDN. Issuance of L/C or SKBDN can utilize the facilities provided or utilize 100% of customer funds. For the exporters or sellers, Bank Jatim offer services in export financing.

DANA PIHAK KETIGA

Dana pihak ketiga (DPK) adalah sejumlah dana, baik untuk simpanan maupun untuk kegiatan operasional, yang dimiliki dan atau dikelola oleh nasabah institusi. Nasabah institusi dimaksud bisa berbentuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, BUMN, BUMD, Rumah Sakit, Kementerian dan berbagai Lembaga Pemerintah lainnya. Produk dana pihak ketiga perbankan konsumen mencakup produk tabungan, Giro dan deposito. Adapun rincian keterangan terkait produk dana pihak ketiga diuraikan sebagai berikut:

1 TABUNGAN

Produk Tabungan Bank Jatim terdiri dari:

- **Tabungan Simpeda**

Tabungan yang ada pada seluruh BPD (Bank Pembangunan Daerah). Tabungan SIMPEDA memiliki program berhadiah yang diundi 3 kali dalam setahun yaitu tingkat Regional dan tingkat Nasional. Setiap penabung SIMPEDA yang memenuhi syarat diikutsertakan dalam undian tabungan SIMPEDA dengan hadiah yang sangat menarik sebesar Rp12,5 miliar yang diundi sebanyak 3 kali dalam satu tahun yaitu 2 kali untuk tingkat Nasional dan 1 kali untuk tingkat Regional.

- **Tabungan Siklus**

Tradisi Keluarga Sejahtera, dimana dengan tabungan ini Bank Jatim ingin turut serta menumbuh kembangkan tradisi menabung sebagai wujud awal menuju keluarga sejahtera. produk tabungan yang diperuntukkan baik perorangan maupun non perorangan, yang dilengkapi dengan fitur dan fasilitas yang memberikan kemudahan dan kecepatan dalam bertransaksi.

- **Tabungan Siklus Bunga Plus**

Program yang mengupayakan untuk mengelompokkan jenis nasabah berdasarkan segmentasinya. Sehingga Bank dapat lebih memiliki beraneka jenis produk tabungan yang sesuai dengan segmentasi nasabah dan dapat memenuhi keinginan nasabah. Peserta dalam Program Bunga Plus adalah semua nasabah Bank Jatim baik perorangan maupun lembaga/korporasi.

- **Tabungan Siklus Valas**

Tabungan yang memberikan kemudahan bertransaksi dengan mata uang asing untuk menunjang kebutuhan bisnis anda dengan membuka tabungan siklus valas Bank Jatim. Tabungan Siklus Valas tersedia dalam 5 currency yaitu: USD, SGD, EUR, JPY dan HKD. Selain itu, nasabah juga bisa menikmati keuntungan lainnya seperti *free* biaya di bawah saldo minimum.

- **Tabungan Siklus Prioritas**

Ditujukan bagi nasabah Jatim Prioritas atau bagi nasabah yang memiliki dana minimal 250 juta rupiah dengan bunga yang relative tinggi. Berbagai kemudahan dan fasilitas perbankan eksklusif bagi pemegang kartu debit Jatim Prioritas antara lain layanan kesehatan, diskon di berbagai merchant, majalah Jatim Prioritas, undangan event eksklusif dan lain-lain.

THIRD-PARTY FUNDS

Thirdpartyfunds(DPK)areamountoffunds,bothfordeposits and operational activities, which owned and / or managed by institutional customers. These institutional customers could be in the form of national companies, multinational companies, BUMN, BUMD, Hospitals, Ministries and various other Government Institutions. Consumer banking third party funds include savings, current account and deposit products. The details of the description related to those third party fund products are described as follows:

1 SAVINGS

Bank Jatim Savings Products consist of:

- **Simpeda Saving**

Simpeda is Regional Development Deposit that has been online in all Bank Jatim's branches, it offers daily interest rate with many benefits and features as well as affordable cost, also there is grand prize with total of 12.5 Billion Rupiah per year which drawn three times in a year, twice for national and once for regional level.

- **Siklus Savings**

Is the Tradition of Prosperous Families, where Bank Jatim wants this saving to foster up and encourage saving tradition as the initial form towards a prosperous family. The savings products intended for both individuals and non-individuals, with complete features and facilities that offers convenience and fastest transactions.

- **Siklus Bunga Plus Savings**

Is a program seeks to classify types of customers based on their segmentation so the Bank can establish more various types of savings products in line with customer segmentation and also can fulfill customer desires. Siklus Bunga Plus Saving customers are all Bank Jatim customers, both individuals and institutions/corporations.

- **Siklus Forex Savings**

Is a saving that offer easy transactions with foreign currencies to support your business needs by opening Bank Jatim foreign currency savings accounts. Siklus Forex Savings are available in 5 currencies, namely: USD, SGD, EUR, JPY and HKD. Besides that, the customers can also enjoy other benefits such as free fees below the minimum balance.

- **Siklus Priority Saving**

Siklus Priority Saving aims for Jatim Priority or customer who deposited minimum 250 million rupiah with relatively high interest. Various exclusive banking facilities and supports are available for Jatim Priority debit cardholder, such as health benefit, discount in several merchants, Jatim Prioritas magazine, invitation to exclusive events, etc.

- TabunganKu

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank - bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- Tabungan Simpanan Laku Pandai (SiPandai)

Produk tabungan yang memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi keuangan tanpa harus ke Bank cukup melalui agen SiPandai Bank Jatim terdekat dari lokasi nasabah.

- Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel)

Tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara bersama oleh perbankan di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

- TabunganKu

A saving for an individual with easy and lenient requirements, issued nationally by Indonesian banks intended foster the saving culture and improve society welfare.

- Laku Pandai Saving (SiPandai)

A saving product that enables customer to have financial transaction without having to go to the bank, simply through SiPandai agent located near the customer

- Simpanan Pelajar Saving (SimPel)

A saving for the students issued nationally by Indonesian banks with easy and lenient requirements, supported with interesting features intended to financial education and inclusion to encourage the saving culture from an early age.



2 GIRO

Merupakan produk simpanan bank yang sudah lama dikenal masyarakat. Produk ini banyak memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam setiap transaksi keuangan anda dan tersedia dalam bentuk rekening giro dan valas. Sebagai usahawan, untuk kebutuhan transaksi sehari-hari tentu lebih aman bila tanpa harus membawa uang tunai ke mana-mana, cukup menggunakan Cek/Bilyet Giro atas Rekening Giro Bank Jatim yang telah disediakan. Dengan Rekening Giro Bank Jatim, anda akan memperoleh buku Cek dan Bilyet Giro sebagai sarana untuk melakukan transaksi bersama mitra bisnis anda. Ditunjang oleh pelayanan yang cepat dan ramah, Rekening Giro Bank Jatim akan sangat membantu kemajuan usaha anda.

3 DEPOSITO

Deposito berjangka merupakan pilihan terbaik bagi perorangan maupun perusahaan yang ingin menginvestasikan dana di tempat yang aman dan terpercaya. Dana dijamin oleh Pemerintah melalui Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dengan persyaratan tertentu. Deposito Berjangka dapat dibuka dengan mata uang Rupiah dan Valas (USD). Deposito Bank Jatim dapat dijadikan jaminan kredit dengan suku bunga yang diberikan kompetitif dan dapat dilakukan negosiasi.

2 CURRENT ACCOUNT

It is a well-known bank deposit product in public. This product offers a lot of convenience and comfort in each of the financial transactions and is available in the form of checking and foreign exchange accounts. As a businessman, for daily transaction needs, it is certainly safer without having to carry cash everywhere, by only use Check/Bilyet Giro for the Bank Jatim Current Account provided. With a Bank Jatim Current Account, you will get a Checkbook and a Bilyet Giro to conduct transactions with your business partners. Supported by fast and friendly service, Bank Jatim Current Account will greatly support your business progress.

3 DEPOSIT

Term deposits are the best choice for individuals and companies who want to invest funds in a safe and reliable place. Funds are guaranteed by the Government through the Deposit Insurance Agency (LPS) with certain requirements. Term deposits can be accessed in Rupiah and Foreign Currency (USD). Bank Jatim deposits potentially used as collateral for loans with competitive interest rates and negotiations.

JASA TRANSAKSIONAL

Sepanjang tahun 2018, Bank Jatim tetap berhasil dan terus meningkatkan keberadaannya sebagai bank transaksi pilihan nasabah melalui berbagai pilihan layanan cash management yang efisien, efektif, aman dan handal melalui layanan Internet Banking Corporate Bank Jatim. Sebagai hasilnya, total frekuensi transaksi layanan manajemen kas melalui Bank Jatim Internet Banking Corporate yang bertumbuh 1700,28%, yaitu pada tahun 2017 mencapai 40,5 ribu transaksi dengan nilai sebesar Rp410 Juta , pada tahun 2018 mencapai 729 ribu transaksi dengan nilai sebesar Rp 2,1 triliun.

Peningkatan kinerja di atas didukung oleh beberapa inisiatif strategis di tahun 2018. Antara lain, sepanjang tahun 2018 Bank Jatim berhasil meningkatkan penetrasi layanan transaksional perbankannya di segmen nasabah korporasi (termasuk Pemerintahan Propinsi Jawa Timur dan seluruh Pemerintah Kota / Kabupaten di Jawa Timur untuk mendukung implementasi Non Tunai pada pemerintah daerah sesuai Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor : 910/1886/SJ Tentang : "Implementasi Transaksi Non Tunai Pada Pemerintah Daerah Provinsl" dan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor: 910/1887/SJ Tentang: "Implementasi Transaksi Non Tunai Pada Pemerintah Daerah Kota / Kabupaten", serta memperluas kehadirannya di segmen nasabah komersial dengan mengoptimalkan potensi debitur Bank Jatim di masing-masing wilayah.

Bank Jatim juga berhasil memperoleh kepercayaan dalam membangun layanan-layanan publik yang mendukung efisiensi dan transparansi birokrasi di berbagai Pemerintahan Daerah, diantaranya untuk pembayaran pajak secara elektronik *real-time online* (Bank Jatim e-Tax), pembayaran non tunai secara *real-time online* seluruh Pajak Daerah (antara lain : PBB, BPHTB, Pajak Restoran, Pajak Reklame, dan Pajak Daerah Lainnya). Beragam solusi *cash management* Bank Jatim melalui Bank Jatim *Internet Banking Corporate* telah berhasil membantu nasabah dalam menciptakan proses bisnis yang semakin efisien sehingga mampu meningkatkan produktivitas nasabah. Solusi - solusi elektronik yang dibangun juga mampu menciptakan efisiensi proses kerja di internal Bank Jatim sehingga meningkatkan layanan bagi nasabah. Peningkatan *value chain* dengan transaksi *financial supply chain* pun sudah mulai menunjukkan potensi yang cukup bagus.

Seperti di tahun-tahun sebelumnya, layanan transaksional Bank Jatim berhasil meraih berbagai penghargaan di tahun 2018, yaitu:

- 1 *The Best Bank in Digital Services Indonesia Banking Award* 2018 dari Majalah TEMPO;
- 2 Bank terbaik implementasi Simpanan Pelajar untuk Bank Syariah tahun 2018 dari OJK;
- 3 *Indonesia Living Legend Companies* tahun 2018 dari Majalah SWA;
- 4 Top Bank Buku III tahun 2018 dari Majalah BusinesNews;
- 5 *Regional Goverment Bank Corporate Image Award* tahun 2018 dari Frontier Group.

TRANSACTIONAL SERVICES

Throughout 2018, Bank Jatim continued to succeed and strengthen its presence customers' choice of a bank in transactions through various efficient, effective, safe and reliable cash management service choice by Bank Jatim Internet Banking services. As a result, the total frequency of cash management service transactions through Bank Jatim Internet Banking grew by 1700.28%, in 2017 reached 40.5 thousand transactions with a value of Rp.410 Million, and in 2018 it successfully reached 729 thousand transactions with a value of Rp2, 1 trillion.

The performance improvement stated above was supported by several strategic initiatives in 2018. Among other things, throughout 2018, Bank Jatim has succeeded in increasing the penetration of its banking transactional services in the corporate customer segment (including East Java Provincial Government and all City/Regency Governments throughout East Java to support the implementation of Non Cash in local government according to the Circular of the Minister of Home Affairs Number: 910/1886 / SJ About: "Implementation of Non-Cash Transactions in Provincial Governments" and Circular of the Minister of Home Affairs Number: 910/1887 / SJ About: "Implementation of Non-Cash Transactions at City / Regency Regional Government ", and strengthen its presence in the commercial customer segment by optimizing the potential debtors of Bank Jatim in each region.

Bank Jatim also succeeded in gaining trust in establishing public services supported the efficiency and transparency of bureaucracy in various Regional Governments, including payment of taxes in real-time online electronics (Bank Jatim e-Tax), real-time online non-cash payments Regional Taxes (including: Land and Building Tax, BPHTB, Restaurant Tax, Advertisement Tax, and Other Regional Taxes). As expected, various Bank Jatim cash management solutions through Bank Jatim Internet Banking has succeeded in assist customers initiate increasingly efficient business processes to increase its productivity. The establishment of digital was also able to create efficiency in Bank Jatim's internal work processes as well as improve the service for customers. Furthermore the increase in the value chain with financial supply chain transactions also indicated the beginning of good potential.

In previous years, Bank Jatim transactional services won various awards in 2018, namely:

- 1 The Best Bank in Digital Services Indonesia Banking Award 2018 from TEMPO Magazine;
- 2 The best bank to implement Student Savings for Sharia Bank in 2018 from the Financial Service Authority;
- 3 Indonesia Living Legend Companies in 2018 from SWA Magazine;
- 4 Top Bank Book III in 2018 from The Business News Magazine;
- 5 Regional Government Bank Corporate Image Award in 2018 from Frontier Group.

TRANSAKSI BANK JATIM INTERNET BANKING CORPORATE

TRANSACTION OF BANK JATIM CORPORATE INTERNET BANKING

KETERANGAN	2018	2017	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)	DESCRIPTION
Jumlah Transaksi (ribuan)	729	40,5	1700,28	Number of Transactions (thousands)
Nominal Transaksi (juta Rupiah)	2.100	410	410,97	Nominal Transaction (million Rupiah)
Jumlah Pengguna	52.594	42.996	22,30	Number of Users

TRESURI

Bank Jatim berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi para nasabah melalui peningkatan layanan dan inovasi produk. Salah satunya dengan produk dan layanan Treasury. Produk Tresuri Bank Jatim antara lain :

1 DEVISA UMUM (TELEGRAPHIC TRANSFER)

Devisa Umum merupakan transaksi konversi atau jual beli suatu mata uang asing terhadap IDR, atau terhadap mata uang lainnya, dalam bentuk devisa umum (non tunai). Beberapa transaksi Devisa Umum yang menjadi layanan Bank Jatim diantaranya:

a TODAY

Transaksi Today yaitu transaksi penukaran valuta asing dengan mata uang rupiah atau valuta asing terhadap valuta asing lainnya dengan waktu penyerahan dana dilakukan pada hari/tanggal transaksi.

b TOM (TOMORROW)

Transaksi Tom yaitu transaksi penukaran valuta asing dengan mata uang rupiah atau valuta asing terhadap valuta asing lainnya dengan waktu penyerahan dana dilakukan pada satu (1) hari kerja berikutnya.

c SPOT

Transaksi Spot yaitu transaksi penukaran valuta asing dengan mata uang rupiah atau valuta asing terhadap valuta asing lainnya dengan waktu penyerahan dana dilakukan pada dua (2) hari setelah transaksi.

d KONTRAK FORWARD

Kontrak Forward merupakan transaksi konversi atau jual beli suatu mata uang asing terhadap IDR, atau terhadap mata uang lainnya, dalam bentuk devisa umum (non tunai).

e SWAP

FX Swap adalah dua transaksi finansial yang dilakukan bersamaan, dengan waktu penyerahan yang berbeda. Transaksi Swap terdiri dari :

- Swap Buy (Sell & Buy) adalah transaksi penjualan suatu reference currency dengan penyerahan saat ini, diikuti dengan pembelian kembali reference currency tersebut di waktu yang akan datang;
- Swap Sell (Buy & Sell), adalah transaksi pembelian suatu reference currency dengan penyerahan saat ini, diikuti dengan penjualan kembali reference currency tersebut di waktu yang akan datang.

2 BANK NOTES

Bank Notes adalah salah satu layanan Bank Jatim kepada Nasabah untuk melayani transaksi jual atau beli mata uang asing dalam bentuk uang kertas atau tunai. Beberapa mata uang asing yang kami layani: USD·GBP·EUR·SGD·JPY·HKD·CNY·SAR·AUD·MYR

TRESURY

Bank Jatim is committed to providing the best for customers through improved service and product innovation. One of them is Treasury products and services. Bank Jatim Treasury available products:

1 GENERAL FOREIGN EXCHANGE (TELEGRAPHIC TRANSFER)

General Foreign Exchange is a conversion or sale and purchase transaction of a foreign currency against IDR, or against other currencies, in the form of general (non-cash). Several general foreign exchange served by Bank Jatim, among others:

a TODAY

Today Transaction is foreign exchange transaction with rupiah or foreign currency against other foreign currencies with the time of delivery of funds conducted on the day/date of the transaction.

b TOM (TOMORROW)

Tom Transactions is foreign exchange transaction with rupiah or foreign currency against other foreign currencies with the time of delivery of funds conducted in one (1) next working day.

c SPOT

Spot Transaction is foreign exchange transaction with rupiah or foreign currency against other foreign currencies with the time of delivery of funds conducted in two (2) days after the transaction.

d FORWARD CONTRACT

Forward Contract Is a conversion or sale and purchase transaction of a foreign currency against IDR, or against another currency, in the form of general (non-cash) foreign exchange.

e SWAP

FX Swap is two financial transactions conducted simultaneously, with different delivery times. Swap transactions consist of:

- Swap Buy (Sell & Buy) is a sales transaction of a reference currency with the current delivery, followed by the repurchase of the reference currency in the future;
- Swap Sell (Buy & Sell), is a purchase transaction of a reference currency with current surrender, followed by resale of the reference currency in the future.

2 BANK NOTES

Bank Notes is one of the services of Bank Jatim for the Customer to serve the sale or purchase transactions of foreign currencies in the form of paper money or cash. Some of the foreign currencies that the company serve: USD·GBP·EUR·SGD·JPY·HKD·CNY·SAR·AUD·MYR

3 DEPOSIT ON CALL

Deposit on Call adalah simpanan kepada Bank yang dapat ditarik setiap saat dengan pemberitahuan terlebih dahulu 1 hari sebelum jatuh tempo.

Bisnis Tresuri Bank Jatim meliputi portofolio penempatan pada Bank Indonesia, interbank call money, deposito, dan surat berharga. Penjelasan Bisnis Tresuri Bank Jatim diuraikan sebagai berikut :

1 PORTOFOLIO PENEMPATAN DANA PADA BANK INDONESIA

Portofolio Penempatan dana pada Bank Indonesia bertujuan untuk memelihara rasio likuiditas Bank dan terbagi dalam 2 (dua) instrumen yaitu Deposit Facility dan Term Deposit.

2 INTERBANK CALL MONEY

Interbank Call Money adalah jenis transaksi di pasar uang dengan bentuk penempatan (placement) dana atau peminjaman (borrowing) dana antar bank, dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun.

3 DEPOSITO

Deposito adalah penempatan dana pada Bank Umum/Bank Umum Syariah dengan waktu jatuh tempo tertentu sesuai yang telah disepakati pada saat transaksi

4 SURAT BERHARGA

Surat Berharga adalah Surat Pengakuan Utang, Wesel, Obligasi, Sekuritas Kredit, atau setiap derivatifnya, atau kepentingan lain, atau suatu kewajiban dari penerbit, dalam bentuk yang lazim diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang.

STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS 2018

TARGET JANGKA PENDEK DAN JANGKA MENENGAH

Berikut ini diuraikan target kegiatan usaha baik kuantitatif maupun kualitatif dalam jangka pendek maupun jangka menengah, guna terwujudnya visi dan misi disertai dengan alasan pemilihan target, asumsi dari isu global dan regional serta domestik yang digunakan, serta strategi untuk mencapai target jangka pendek dan menengah.

TARGET JANGKA PENDEK

Target utama tahun 2018 berfokus pada peningkatan kinerja dengan melanjutkan konsolidasi intern serta persiapan akselerasi pertumbuhan dengan sasaran kuantitatif meliputi;

- 1 Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) konsolidasi sebesar 7,44% sedangkan untuk konvensional sebesar 12,57% dengan rincian Total Giro meningkat sebesar 12,49%, Tabungan sebesar 12,54% dan Deposito sebesar 12,79%;

3 DEPOSIT ON CALL

Deposit on Call is a deposit to a Bank that available to withdraw at any time by prior notification 1 day before the date of maturity.

Bank Jatim Treasury Business includes placement portfolios at Bank Indonesia, call money, interbank deposits, and securities. The explanation of the Bank Jatim Treasury Business is described as follows:

1 FUND PLACEMENT PORTFOLIO AT BANK INDONESIA

Portfolio Fund placement at Bank Indonesia aims to maintain the Bank's liquidity ratio and is classified into 2 (two) instruments, namely the Deposit Facility and Term Deposit.

2 INTERBANK CALL MONEY

Interbank Call Money is a type of money market transaction in the form of placement of funds or lending funds between banks, with a period of less than 1 year.

3 DEPOSIT

Deposit is placements of funds in a Commercial Bank/Sharia Bank with a certain date of maturity as agreed upon at the time of the transaction.

4 SECURITIES

Securities are Acknowledgment of Debt, Bills, Bonds, Credit Securities, or any of their derivatives, or other interests, to an obligation from the issuer, in the common form traded in the capital market and money market.

2018 BUSINESS DEVELOPMENT STRATEGIES

SHORT-TERM AND MEDIUM-TERM TARGETS

This overview describes both quantitative and qualitative target business activities in the short and medium term, to actualize the vision and mission accompanied by the reasons for selecting targets, assumptions from global and regional and domestic issues implemented, and strategies to achieve short and medium-term targets.

SHORT-TERM TARGET

The main target for 2018 focused on improving performance by continuing internal consolidation as well as preparing accelerated growth with quantitative targets includes;

- 1 Consolidated Third Party Funds (DPK) of 7.44% while conventional for 12.57% with details Total Giro increased by 12.49%, Savings of 12.54% and Deposits of 12.79%;

- 2** Ekspansi penyaluran kredit secara konsolidasi meningkat 8,63% sedangkan secara konvesional sebesar 11,75% dengan mengendalikan komposisi ekspansi netto berdasarkan jenis penggunaan 25,62% untuk Kredit Modal Kerja; 9,05% untuk Kredit Investasi dan 65,33% untuk Kredit Konsumsi;
- 3** Pengendalian Kualitas Aktiva Produktif dengan Non-Performing Loans (NPL) Gross menjadi 3,10%;
- 4** Total Aset konsolidasi meningkat sebesar 5,12% dan sedangkan khusus konvensional meningkat sebesar 9,19%, dengan mengendalikan kecukupan modal (KPMM) dengan range sebesar 21% - 23%;
- 5** Laba sebelum pajak secara konsolidasi meningkat sebesar 10,01% sedangkan pada konvensional sebesar 10,20% dengan meningkatkan kontribusi fee base income.

Sedangkan target utama kualitatif dalam tahun 2018 meliputi;

- 1** Standard Layanan mencapai posisi ke 2 (dua) *Best Overall Performance Service Excellent* dari penilaian Marketing Research Indonesia (MRI) untuk kategori Bank Pembangunan Daerah;
- 2** Terwujudnya Bank Jatim *Smart Customer* sebagai media yang membantu kegiatan dan memberikan kenyamanan serta kemudahan masyarakat melakukan transaksi keuangan dengan memanfaatkan Teknologi Informasi Komputer (TIK) minimal 40% diimplementasikan di wilayah Kabupaten/ Kota di Jawa Timur;
- 3** Mempertahankan tingkat kesehatan Bank minimal pada Peringkat Komposit '2', dan penilaian profil risiko pada predikat risiko *Low to Moderate*, serta penyempurnaan pelaksanaan *Good Corporate Governance* sesuai ketentuan dan peraturan perundungan menjadi predikat "Baik" atau berada pada Peringkat 2;
- 4** Mengendalikan perluasan dan pengembangan jaringan pada tahun 2017 yang didukung kajian potensi wilayah sebagai berikut:
- 1 Bank Jatim Konvensional
 - Jaringan Konvensional terdiri dari : 4 Kantor Area/Wilayah, 1 Kantor Cabang, 6 Kantor Cabang Pembantu, 16 Kantor Kas, 22 Payment Point, 7 Kas Mobil dan 55 ATM;
 - Relokasi jaringan kantor konvensional 3 Kantor Cabang, 7 Kantor Cabang Pembantu, 5 Kantor Kas, 16 Payment Point dan 26 ATM.
 - Penutupan 1 Payment Point.
 - 2 Bank Jatim Syariah
 - Jaringan Syariah terdiri dari: 1 Kantor Pusat, 7 Kantor Cabang Pembantu, 2 Kantor Kas, 8 Payment Point dan 13 ATM;
 - Relokasi 1 kantor kegiatan Unit Usaha Syariah, 1 Kantor Cabang dan 1 ATM.
 - Penutupan jaringan UUS setelah *spin off* Bank Jatim Syariah

- 2** Consolidated credit distribution expansion increased 8.63% while conventionally amounted to 11.75% by controlling the composition of net expansion based on the type of usage of 25.62% for Working Capital Loans; 9.05% for Investment Loans and 65.33% for Consumer Loans;
- 3** Productive Asset Quality Control with Gross Non-Performing Loans (NPL) to 3.10%;
- 4** Total consolidated assets increased by 5.12% and conventional increased by 9.19%, by controlling capital adequacy (KPMM) with a range of 21% - 23%;
- 5** Consolidated profit before tax increased by 10.01% while in conventional 10.20% by increasing the contribution of fee-based income.

As for the main qualitative targets in 2018 include;

- 1** Service Standard reached the second position of Best Overall Performance Service Excellent from the Marketing Research Indonesia (MRI) assessment for the category of Regional Development Bank (BPD);
- 2** The actualization of Bank Jatim Smart Customer as a media assists activities and provides comfort and convenience for the society to conduct financial transactions by utilizing Computer Information Technology (ICT) of at least 40% implemented in the Regency/City area in East Java;
- 3** Maintain a minimum level of Financial Health Rating at the '2' Composite Rating, and risk profile assessment on Low to Moderate risk, as well as improving the Good Corporate Governance implementation in accordance with the provisions and regulations as "Good" or at Rank 2
- 4** Control the expansion and development of networks in 2017 supported by the study of potential areas as follows:
- 1 Conventional Bank Jatim
 - Conventional networks consist of 4 Area / Regional Offices, 1 Branch Office, 6 Sub-Branch Offices, 16 Cash Offices, 22 Payment Points, 7 Car Cash, and 55 ATMs;
 - Relocation of conventional office networks 3 Branch Offices, 7 Sub-Branch Offices, 5 Cash Offices, 16 Payment Points and 26 ATMs.
 - Closure of 1 Payment Point.
 - 2 Bank Jatim Syariah
 - The Sharia Network consists of 1 Head Office, 7 Sub-Branch Offices, 2 Cash Offices, 8 Payment Points and 13 ATMs;
 - Relocation of 1 Sharia Business Unit activity office, 1 Branch Office and 1 ATM.
 - Sharia Business Unit network closure after spinning off Bank Jatim Syariah.

TARGET JANGKA MENENGAH

Dalam jangka menengah tahun 2018 - 2019, *road map grand strategy* berada pada fase akselerasi pertumbuhan dan membangun kelangsungan pertumbuhan jangka panjang (*sustainable growth*) dengan fokus utama pada penguatan produktifitas dan pengendalian kualitas aktiva produktif serta kualitas layanan dengan target jangka menengah meliputi:

Target kualitatif jangka menengah meliputi:

- 1 Standar Layanan mencapai posisi ke pertama *Best Overall Performance Service Excellent* dari penilaian Marketing Research Indonesia (MRI) pada tahun 2018 untuk kategori Bank Pembangunan Daerah, dan mencapai posisi ke-3 untuk kategori Bank Umum tingkat nasional pada tahun 2019;
- 2 Meningkatkan dan mengembangkan citra dan reputasi positif Bank, dan dapat mempertahankan predikat *Best Corporate Image* peringkat 2 kategori perbankan;
- 3 Prediksi profil risiko jangka menengah di tahun 2018 dan 2019 berada pada tren 'Stabil' untuk semua jenis risiko;
- 4 Revitalisasi Sumber Daya Manusia (SDM) menuju *Human Capital* yang unggul, berdaya saing dan profesional, hingga tercapainya fase kedua dalam perwujudan *Competency Based Resource Management* (CBRM).

SERVIS/LAYANAN

- 1 Membentuk SDM yang mempunyai servis *excellence* yang tinggi untuk seluruh lapisan karyawan terutama para *frontliner* sehingga dapat memenuhi bahkan melebihi kebutuhan/ekspetaksi dari para nasabah;
- 2 Pengembangan layanan sarana elektronik dan media informasi terutama dalam penyelesaian pengaduan nasabah yang efektif dan sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- 3 Peningkatan sarana dan prasarana Premises untuk memenuhi seluruh kebutuhan nasabah baik di dalam Banking Hall, ATM, area parkir, dan toilet nasabah.

OPERASIONAL

- 1 Pelaksanaan gugus kendali mutu pada setiap unit kerja minimal dua minggu sekali untuk menambah informasi dan pengetahuan seluruh staf, seperti:
 - Buku Pedoman Pelaksaan (BPP) dan nota-nota terbaru;
 - Peraturan Bank Indonesia;
 - Kejadian-kejadian perbankan yang menyebabkan kerugian, potensi *fraud* dan kejadian *fraud*.
- 2 Minimalisasi risiko kesalahan input dengan semangat "Zero Defect" dan tidak ada kerugian, di setiap unit.

KINERJA PER SEGMENT USAHA

PERBANKAN BISNIS

Adapun rincian terkait kinerja Produk *Business Banking* diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

MEDIUM-TERM TARGET

In the medium-term of 2018-2019, the grand strategy roadmap is in the phase of accelerated growth and establish long-term growth sustainability with the main focus on strengthening productivity and controlling the quality of productive assets and quality of services with medium-term targets includes: medium-term qualitative targets are:

Target kualitatif jangka menengah meliputi:

- 1 Service standardization reached the 1st position of the best overall performance service excellent from the marketing research indonesia (mri) assessment in 2018 for the category of regional development bank, and reached the 3rd position for the national level commercial bank category in 2019;
- 2 Improve and develop a positive image and reputation of the bank, and maintain the title of best corporate image rank 2 in the banking category;
- 3 Prediction of medium-term risk profiles in 2018 and 2019 are on 'stable' trends for all risk types;
- 4 Revitalize human resources (HR) towards superior, competitive and professional human capital, to achieve the second phase in the actualization of competency based resource management (CBRM).

SERVICE

- 1 Create Human Resource with high service excellence-mindset for all levels of employees, especially for frontlines to meet and exceed the needs/expectations of customers;
- 2 Development of electronic facilities and information media services, particularly in the settlement of effective customer complaints and in accordance with applicable regulations;
- 3 Improve Premises facilities and infrastructure to meet all customer needs both in the Banking Hall, ATMs, parking areas and customer toilets.

OPERATIONAL

- 1 A quality control group implementation at each work unit at least conducted every two weeks to expand information and knowledge to all staff, such as:
 - Implementation Guidelines (BPP) and the latest notes;
 - Bank Indonesia Regulation;
 - Banking events that cause losses, potential fraud, and fraud.
- 2 Minimize the risk of input errors in the spirit of "Zero Defect" and no loss, in each unit.

PERFORMANCE PER BUSINESS SEGMENT

BUSINESS BANKING

The details related to the performance of Business Banking Products are described in the table as follows:

SEGMENT KREDIT MENENGAH KORPORASI & SINDIKASI

Realisasi Kredit Menengah dan Korporasi pada tahun 2018 sebesar Rp6.920.700 juta, naik sebesar Rp640.799 juta atau 10,20% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp6.279.901 juta yang terdiri dari Kredit Sindikasi, Kredit Konstruksi Properti, Kredit Pembiayaan Piutang, BLUD, Investasi Umum, Kredit Pemda, Kredit Modal Kerja Pola Keppres, Standby Loan, Kredit Modal Kerja Umum, Kredit Modal Kerja Pola Rekening Koran (PRK), Kredit Restrukturisasi, dan Kredit Deposito (CCC). Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh Kredit BLUD sebesar Rp70.003 juta atau 170,68% diikuti dengan Kredit Deposito sebesar Rp8.715 juta atau 38,92%, dan Kredit Sindikasi sebesar Rp277.135 juta atau 27,95 %

MEDIUM, CORPORATION & SYNDICATION LOAN SEGMENT

The actualization of Medium and Corporation Loans in 2018 amounted to IDR 6,920,700 million, up by IDR 640,799 million or 10.20% compared to 2017 amounted to IDR 6,279,901 million consisting of Syndicated Loans, Property Construction Loans, Receivables Financing Loans, BLUDs, General Investments, Local Government Loans, Keppres Working Capital Loan, Standby Loans, General Working Capital Loans, R/C General Working Capital Loan (PRK), Restructuring Loans, and Deposit Loan (CCC). Those increases were mainly due to Credit BLUD amounted to Rp70,003 million or 170.68% followed by Credit Deposits of Rp.8,715 million or 38.92%, and Syndicated Loans of Rp277,135 million or 27.95%

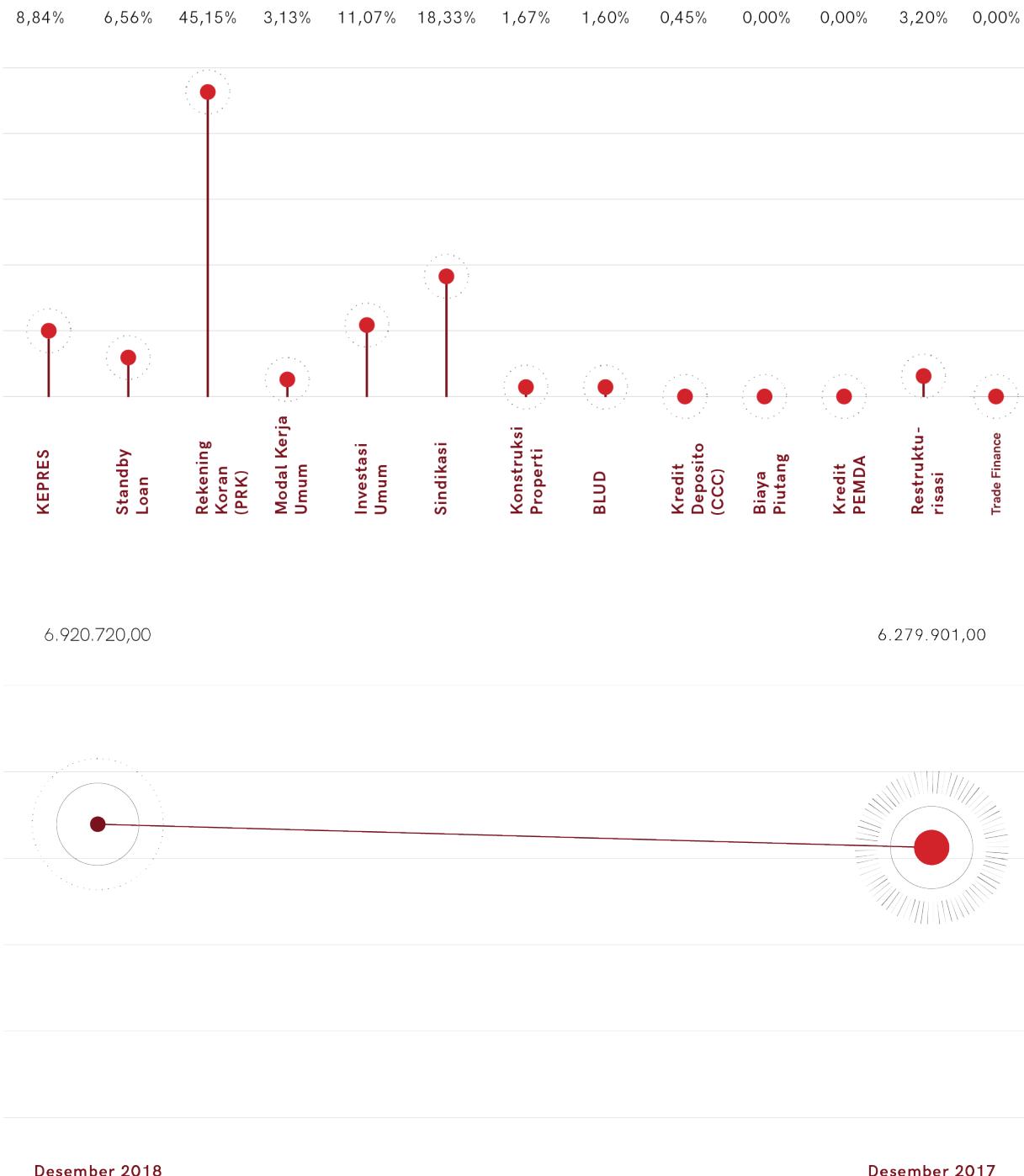
KREDIT MENENGAH, KORPORASI & SINDIKASI TAHUN 2018 - 2017

MEDIUM, CORPORATION & SYNDICATION LOAN IN 2017-2018

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

KETERANGAN	POSISI POSITION		KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECRESASE			DESCRIPTION
	DES-2018	KONTRIBUSI (%) CONTRIBUTION (%)	DES-2017	SELISIH (%) DIFFERENCE(%)	%	
KEPPRES	611.856	8,84	555.447	56.409	10,36%	KEPPRES
Standby Loan	453.784	6,56	472.353	-18.569	-3,93%	Standby Loan
Rekening Koran (PRK)	3.124.789	45,15	2.928.009	196.780	6,72%	Overdraft (PRK)
Modal Kerja Umum	216.741	3,13	190.714	26.027	13,65%	General Work Capital
Investasi Umum	766.006	11,07	743.669	22.337	3,00%	General Invest
Sindikasi	1.268.728	18,33	991.593	277.135	27,95%	Syndication
Konstruksi Properti	115.393	1,67	115.362	31	0,03%	Construction Property
BLUD	111.017	1,60	41.014	70.003	170,68%	BLUD
Kredit Deposito (CCC)	31.106	0,45	22.391	8.715	38,92%	Deposit Loan (CCC)
Pembiayaan Piutang	-	0,00	150	-150	-100,00%	Receivable Financing
Kredit PEMDA	-	0,00	-	-	-	Local Government Loan
Restrukturisasi	221.116	3,19	219.198	1.918	0,88%	Restructurisation
Trade Finance	165	0,00	-	165	-	Trade Finance
JUMLAH	6.920.700	100	6.279.901	640.799	10,20%	TOTAL



Berdasarkan komposisi, Kredit Modal Kerja Rekening Koran (PRK) memberikan kontribusi terbesar hingga mencapai 45,15% diikuti dengan Kredit Sindikasi sebesar 18,33% dan Kredit Investasi Umum sebesar 11,07% dari jumlah kredit yang diberikan tahun 2018.

Kenaikan jumlah nominal Kredit Menengah dan Korporasi tidak diikuti dengan turunnya jumlah debitur Kredit Menengah dan Korporasi, dimana sampai dengan akhir tahun 2018, jumlah debitur Kredit Menengah dan Korporasi Bank Jatim tercatat sebanyak 7.215 debitur, turun 299 debitur atau 3,98% dibanding dengan tahun 2017 sebanyak 7.514 debitur.

Based on composition, the R/C General Working Capital Loan (PRK) provided the largest contribution to reach 45.15% followed by Syndicated Loan of 18.33% and General Investment Loan of 11.07% of the total loans granted in 2018.

The increase in the nominal amount of Medium and Corporation Loans was not followed by a decrease in the number of Medium and Corporation Loans debtors, which until the end of 2018, the number of debtors of Bank Jatim Medium and Corporation Loans was 7,215, down 299 or 3.98% compared to 2017 7,514 debtors.

DEBITUR KREDIT MENENGAH, KORPORASI & SINDIKASI

TAHUN 2018 - 2017

MEDIUM, CORPORATION & SYNDICATION LOAN IN

2017-2018

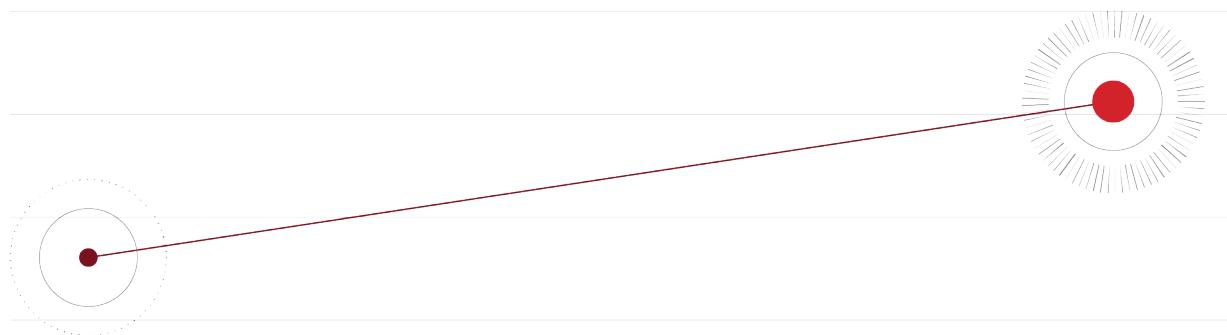
(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

KETERANGAN	POSISI POSITION		KENAIKAN INCREASE		DESCRIPTION
	DES-18 DEC-18	DES-17 DEC-17	SELISIH DIFFERENCE	(%)	
KEPPRES	1.338	1.441	-103	-7,15%	KEPPRES
Standby Loan	850	1.108	-258	-23,29%	Standby Loan
Rekening Koran (PRK)	3.308	3.471	-163	-4,70%	Overdraft (PRK)
Modal Kerja Umum	836	793	43	5,42%	General Work Capital
Investasi Umum	301	314	-13	-4,14%	General Invest
Sindikasi	22	20	2	10,00%	Syndication
Konstruksi Properti	53	37	16	43,24%	Construction Property
BLUD	2	3	-1	-33,33%	BLUD
Kredit Deposito (CCC)	439	279	160	57,35%	Deposit Loan (CCC)
Pembiayaan Piutang	-	1	-1	-100,00%	Receivable Financing
Kredit PEMDA	-	-	-	-	Local Government Loan
Restrukturisasi	65	47	18	38,30%	Restructurisation
Trade Finance	1	-	1	-	Trade Finance
JUMLAH	7.215	7.514	-299	-3,98%	TOTAL

7.214

7.514



Desember 2018

Desember 2017

1 KREDIT MODAL KERJA POLA KEPPRES

Pertumbuhan Kredit Modal Kerja Pola Keppres naik sebesar Rp 56.409 juta atau 10,36% dari sebesar Rp 555.447 juta pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp 611.856 juta pada tahun 2018. Pencapaian tersebut tidak sejalan dengan pertumbuhan jumlah debitur yang turun sebesar 103 debitur atau 7,15% dari 1.441 debitur pada tahun 2017 menjadi 1.338 debitur pada tahun 2018.

1 KEPPRES WORKING CAPITAL LOAN SCHEME

The growth of Keppres Working Capital Loan Scheme increased by Rp. 56,409 million or 10.36% from Rp. 555,447 million in 2017 to Rp. 611,856 million in 2018. For the record, this achievement was not in line with the number of debtors growth which decreased by 103 debitur or 7.15% of 1,441 debtors in 2017 were 1,338 debtors in 2018.

2 STANDBY LOAN

Pertumbuhan Kredit Modal Kerja Pola *Standby Loan* turun sebesar Rp18.569 juta atau 3,93% dari sebesar Rp472.353 juta pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp453.784 juta pada tahun 2018. Pencapaian tersebut sejalan dengan turunnya jumlah debitur sebanyak 258 debitur atau 23,29% dari 1.108 debitur pada tahun 2017 menjadi 850 debitur pada tahun 2018.

3 KREDIT MODAL KERJA REKENING KORAN (PRK)

Pertumbuhan Kredit Modal Kerja Rekening Koran (PRK) naik sebesar Rp196.780 juta atau 6,72% dari sebesar Rp2.928.009 juta pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp3.124.789 juta pada tahun 2018. Pencapaian tersebut tidak sejalan dengan turunnya jumlah debitur sebesar 163 debitur atau 4,70% dari sebanyak 3.471 debitur pada tahun 2017 menjadi 3.308 debitur pada tahun 2018.

4 KREDIT MODAL KERJA UMUM

Pertumbuhan Kredit Modal Kerja Umum naik sebesar Rp26.027 juta atau 13,65% dari sebesar Rp190.714 juta pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp216.741 juta pada tahun 2018. Pencapaian tersebut sejalan dengan pertumbuhan jumlah debitur naik sebanyak 43 debitur atau 5,42% dari sebanyak 793 debitur pada tahun 2017 menjadi 836 debitur pada tahun 2018.

5 KREDIT INVESTASI UMUM

Pertumbuhan Kredit Investasi naik sebesar Rp22.337 juta atau 3.00% dari sebesar Rp743.669 juta pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp766.006 juta pada tahun 2018. Pencapaian tersebut tidak sejalan dengan turunnya jumlah debitur sebesar 13 debitur atau 4,14% dari sebanyak 314 debitur pada tahun 2017 menjadi 301 debitur pada tahun 2018.

6 KREDIT SINDIKASI

Pertumbuhan Kredit Sindikasi naik sebesar 27,95% atau Rp277.135 juta dari Rp991.593 juta pada tahun 2017 menjadi Rp1.268.728 juta pada tahun 2018. Pencapaian tersebut sejalan dengan naiknya jumlah debitur sebesar 10,00% atau 2 debitur dari sebanyak 20 debitur pada tahun 2017 menjadi 22 debitur pada tahun 2018.

7 KREDIT KONSTRUKSI PROPERTI

Pertumbuhan Kredit Kontruksi Properti naik sebesar Rp31 juta atau 0,03% dari sebesar Rp115.362 juta pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp115.393 juta pada tahun 2018. Pencapaian tersebut sejalan dengan naiknya jumlah debitur sebanyak 16 debitur atau 43,24% dari sebanyak 37 debitur pada tahun 2017 menjadi 53 debitur pada tahun 2018.

2 STANDBY LOAN

The growth of Working Capital Standby Loan Scheme decreased by Rp18,569 million or 3.93% from Rp.447,353 million in 2017 to Rp453,784 million in 2018. For the record, this achievement was in line with the decrease in the number of debtors, grew by 258 or 23, 29% of 1,108 debtors in 2017 to 850 debtors in 2018.

3 R/C GENERAL WORKING CAPITAL LOAN (PRK)

The growth of R/C General Working Capital Loan (PRK) increased by Rp196,780 million or 6.72% compared as many as Rp2,928,009 million in 2017 to Rp3,124,789 million in 2018. For the record, this achievement was not in line with the decline in the number of debtors by 163 or 4.70% from 3,471 debtors in 2017 to 3,308 debtors in 2018.

4 GENERAL WORKING CAPITAL LOAN

The growth of General Working Capital Loan increased by Rp26,027 million or 13.65% compared as many as Rp190,714 million in 2017 to Rp216,741 million in 2018. For the record, this achievement was in line with the the number of debtors grew by as many as 43 debtors or 5.42 % of 793 debtors in 2017 to 836 debtors in 2018.

5 GENERAL INVESTMENT LOAN

The growth of General Investment Loan increased by Rp22,337 million or 3.00% compared as many as Rp743,669 million in 2017 to Rp766,006 million in 2018. For the record, this achievement was not in line with the decline in the number of debtors by 13 debtors or 4.14% from 314 debtors in 2017 to 301 debtors in 2018.

6 SYNDICATION LOAN

The growth of Syndicated Loan increased by 27.95% or Rp277,135 million from Rp991,593 million in 2017 to Rp1,268,728 million in 2018. This achievement was in line with the increase in the number of debtors by 10.00% or 2 debtors from as many as 20 debtors in 2017 to 22 debtors in 2018.

7 PROPERTY CONSTRUCTION LOAN

The growth of Property Construction Loan increased by Rp31 million or 0.03% compered as many as Rp115,362 million in 2017 to Rp115,393 million in 2018. For the record, this achievement was in line with the increase in the number of debtors by as many as 16 debtors or 43.24% from 37 debtors in 2017 to 53 debtors in 2018.



8 PINJAMAN KEPADA BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD)

Pertumbuhan kredit BLUD naik sebesar Rp70.003 juta atau 170,68% dari sebesar Rp41.014 juta pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp111.017 juta pada tahun 2018. Pencapaian tersebut tidak sejalan dengan jumlah debitur yang turun sebanyak 1 debitur atau 33,33% dari sebanyak 3 debitur pada tahun 2017 menjadi 2 debitur pada tahun 2018.

9 KREDIT DEPOSITO/CASH COLLATERAL CREDIT (CCC).

Pertumbuhan Kredit Deposito / *Cash Collateral Credit* naik sebesar Rp8.715 juta atau 38,92% dari sebesar Rp22.391 juta pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp31.106 juta pada tahun 2018. Pencapaian tersebut sejalan dengan jumlah debitur yang naik sebanyak 160 debitur atau 57,35% dari sebanyak 279 debitur pada tahun 2017 menjadi 439 debitur pada tahun 2018.

10 KREDIT PEMBIAYAAN PIUTANG

Pertumbuhan Kredit Pembiayaan Piutang turun sebesar 100,00% atau Rp150 juta dari sebesar Rp150 juta pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp0 juta pada tahun 2018. Pencapaian tersebut sejalan dengan jumlah debitur yang turun sebanyak 1 debitur atau 100,00% dari sebanyak 1 debitur pada tahun 2017 menjadi 0 debitur pada tahun 2018.

11 TRADE FINANCE

Kredit modal kerja Trade Finance baru terealisasi pada tahun 2018 sebesar Rp 165 juta dengan jumlah debitur sebanyak 1 debitur.

8 LOAN FOR REGIONAL PUBLIC SERVICE AGENCY

The growth of Loan for Regional Public Service Agency increased by Rp70,003 million or 170.68% compered as many as Rp41,014 million in 2017 to Rp111,017 million in 2018. For the record, this achievement was not in line with the number of debtors who dropped by 1 debtor or 33.33% compared as many as 3 debtors in 2017 to become 2 debtors in 2018.

9 CASH COLLATERAL CREDIT (CCC).

The growth of Cash Collateral Credit increased by Rp.8,715 million or 38.92% from Rp22,391 million in 2017 to Rp31,106 million in 2018. This achievement was in line with the number of debtors increased by 160 debtors or 57.35% from 279 debtors in 2017 to 439 debtors in 2018.

10 RECEIVABLES FINANCING LOAN

The growth of Receivables Financing Loan decreased by 100.00% or Rp150 million compered as many as Rp150 million in 2017 to Rp. 0 million in 2018. This achievement was in line with the number of debtors who dropped by 1 debtor or 100.00% from as many as 1 debtor in the year 2017 became 0 debtors in 2018.

11 TRADE FINANCE

Working capital Trade Finance just realized in 2018 amounted Rp 165 million with total of debtors as many as 1 debtor.

KREDIT MIKRO RITEL & PROGRAM

Sampai dengan posisi 31 Desember 2018, Perseroan berhasil menyalurkan kredit produktif sebesar Rp2.947.402 juta, naik 180.676 juta atau 6,53% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 2.766.485 juta yang terdiri dari Kredit Pundi Kencana, Kredit Mikro Laguna, Kredit Linkage Program BPR, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Resi Gudang, Kredit Bankit KKPA, Kredit Bankit KKOP, KUMK SU-005/KIP, Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS), Kredit Ketahanan Pangan & Energi (KKPE), DPM Perikanan, Kredit Jatim Mikro dan Kredit Si UMI.

Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan pada skim kredit Pundi Kencana, Kredit Bankit KKPA, Kredit Bankit KKOP, Kredit Jatim Mikro, dan Kredit Si Umi dimana masing-masing naik sebesar Rp 119.672 juta atau 8,74%, Rp 132.304 juta atau 52,54%, Rp 772 juta atau 2,80%, Rp 86.074 juta atau 13,49%, Rp 20.094 juta atau 57,49%.

Berdasarkan komposisi, Pundi Kencana memberikan kontribusi terbesar hingga mencapai 50,50% diikuti dengan kredit Jatim Mikro sebesar 24,57%, Bankit KKPA sebesar 13,03% dan Linkage BPR sebesar 4,52% dari jumlah kredit produktif posisi 31 Desember 2018.

Kenaikan jumlah kredit produktif berbanding lurus dengan jumlah debitur yang meningkat, dimana sampai dengan posisi 31 Desember 2018, jumlah debitur kredit produktif Segmen Mikro, Ritel, dan Program Bank Jatim tercatat sebanyak 44.021 debitur, naik sebanyak 3.637 debitur atau 9,01%

MICRO, RETAIL & PROGRAM LOANS

As of December 31, 2018, the Company managed to channel productive loans of Rp 2.947.402 million, up 180,676 million or 6.53% compared to 2017 amounted to Rp 2,766,485 million consisting of these loans; Pundi Kencana Loan, Laguna Loan, Linkage Credit BPR Program Loan, Micro Loan (KUR), Warehouse Receipt Loan, KKPA Bankit Loan, KKOP Bankit Loan, KUMK SU-005/KIP, Cow Breeding Business Loan (KUPS), Food & Energy Resilience Loan (KKPE), DPM Fisheries, Jatim Micro Loan and Si UMI Loan.

The increase was due to the increase in the Pundi Kencana loan scheme, KKPA Bankit loan, KKOP Bankit loan, Jatim Micro Loan, and Si UMI Loan, each increased by Rp 119,672 million or 8.74%, Rp 132,304 million or 52.54%, Rp. 772 million or 2.80%, Rp. 86,074 million or 13.49%, Rp. 20,094 million or 57.49%.

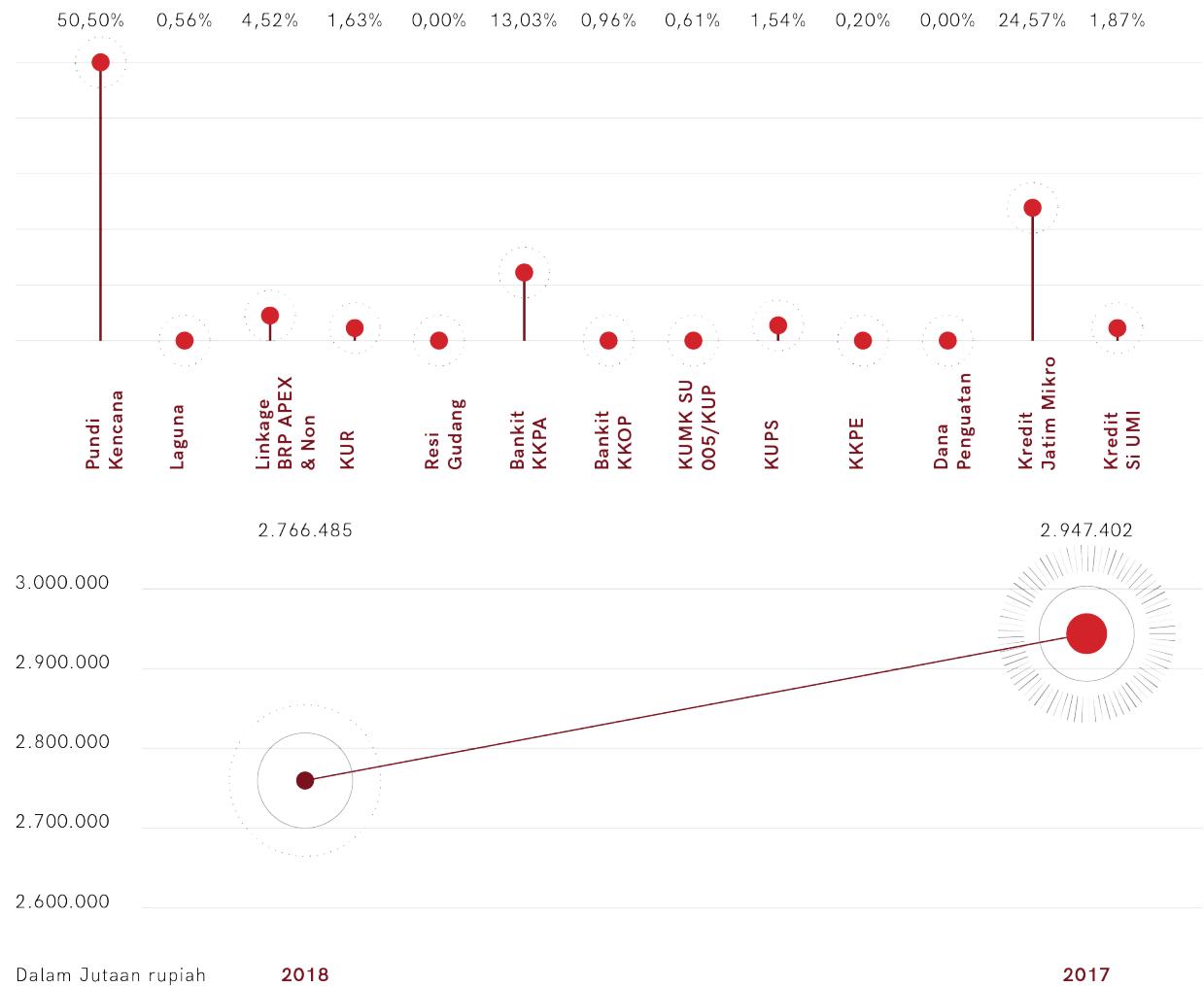
Based on the composition, Pundi Kencana gave the largest contribution, up to 50.50%, followed by Jatim Micro loans of 24.57%, KKPA Bankit at 13.03% and Linkage BPR at 4.52% from the total productive loans recorded at 31 December 2018.

The increase in the number of productive loans was directly proportional to the number of debtors who also increased, up to December 31, 2018, the number of productive credit debtors in the Micro, Retail and Program Loan was recorded 44,021, up by 3,637 debtors or 9.01%

PENYALURAN KREDIT PRODUKTIF 2017
PRODUCTIVE LOAN DISTRIBUTION IN 2017

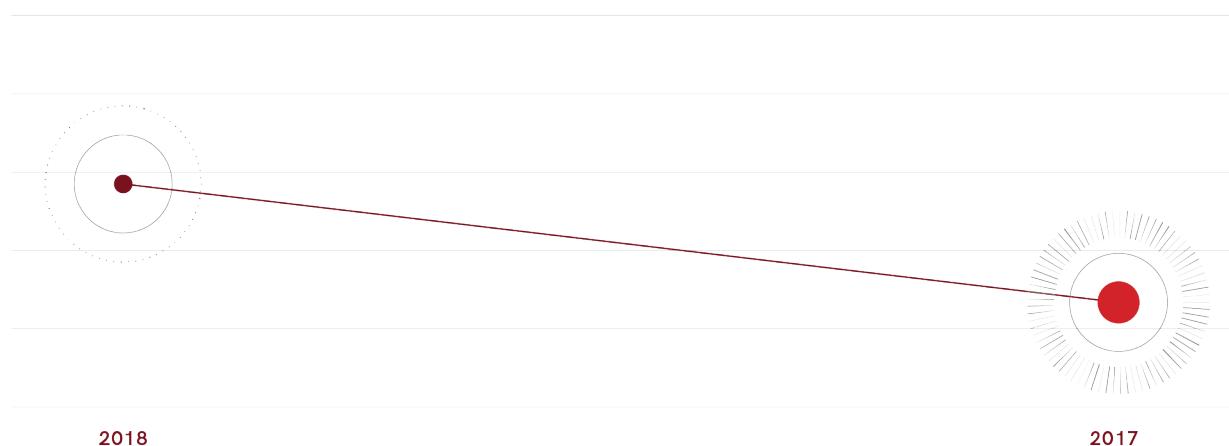
(dalam jutaan rupiah)
(in million Rupiah)

KETERANGAN	POSISI POSITION		KENAIKAN INCREASE			DESCRIPTION
	2018	KONTRIBUSI (%) CONTRIBUTION(%)	2017	SELISIH DIFFERENCE	%	
Pundi Kencana	1.488.532	50,50	1.368.859	119.672	8,74	Pundi Kencana
Laguna	16.428	0,56	50.096	(33.669)	-67,21	Laguna
Linkage BPR APEX & Non APEX	133.192	4,52	203.182	(69.990)	-34,45	Linkage BPR APEX & Non APEX
KUR	48.157	1,63	62.568	(14.411)	-23,03	KUR
Resi Gudang	0	0,00	0	0	0	Warehouse Receipt Loan
Bankit KKPA	384.107	13,03	251.803	132.304	52,54	Bankit KKPA
Bankit KKOP	28.308	0,96	27.537	772	2,80	Bankit KKOP
KUMK SU-005/KIP	18.121	0,61	71.828	(53.708)	-74,77	KUMK SU-005/KIP
KUPS	45.516	1,54	47.157	(1.641)	-3,48	KUPS
KKPE	5.849	0,20	10.670	(4.821)	-45,19	KKPE
Dana Pengutaman Modal (DPM)	0	0,00	0	0	0	Capital Strengthening Fund (DPM)
Perikanan						Fishery
Kredit Jatim Mikro	724.147	24,57	637.832	86.315	13,53	JATIM MICRO LOAN
Kredit Si UMI	55.047	1,87	34.953	20.094	57,49	SiUMI LOAN
JUMLAH	2.947.402	100	2.766.485	180.917	6,54	TOTAL


DEBITUR KREDIT PRODUKTIF 2018
PRODUCTIVE LOAN DEBTOR IN 2018
(dalam jutaan rupiah)
(in million Rupiah)

KETERANGAN	POSISI POSITION		KENAIKAN INCREASE		DESCRIPTION
	DES 2018	DES 2017	SELISIH DIFFERENCE	%	
Pundi Kencana	22.668	22.087	581	2,63	Pundi Kencana
Laguna	1.269	1.854	(585)	(31,55)	Laguna
Linkage BPR APEX & Non APEX	112	196	(84)	(42,86)	Linkage BPR APEX & Non APEX
KUR	291	734	(443)	(60,35)	KUR
Resi Gudang	6	6	(6)	0	Warehouse Receipt Loan
Bankit KKPA	11.152	7.383	3.769	51,05	Bankit KKPA
Bankit KKOP	64	61	3	4,92	Bankit KKOP
KUMK SU-005/KIP	447	1.143	(696)	(60,89)	KUMK SU-005/KIP
KUPS	15	16	(1)	(6,25)	KUPS
KKPE	107	177	(70)	(39,55)	KKPE
Dana Penguanan Modal (DPM)	2	2	0	0	Capital Strengthening Fund (DPM)
Perikanan					Fishery
Kredit Jatim Mikro	7.311	6.366	945	14,84	JATIM MICRO LOAN
Kredit Si UMI	577	361	216	59,83	SiUMI LOAN
JUMLAH	44.021	40.384	3.637	9,01	TOTAL

44.021



40.384

1 KREDIT PUNDI KENCANA

Kredit Pundi Kencana posisi 31 Desember 2018 sebesar Rp 1.488.532juta, tumbuh sebesar Rp 119.672juta atau 8,74% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1.368.859 juta, yang diikuti dengan pertumbuhan jumlah debitur sebanyak 581 debitur atau 2,63% dari 22.087 debitur menjadi 22.668 debitur.

2 KREDIT MIKRO LAGUNA

Kredit Mikro Laguna posisi 31 Desember 2018 sebesar Rp 16.428 juta, turun sebesar Rp 33.669 juta atau 67,21% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 50.096 juta, yang diikuti dengan penurunan jumlah debitur sebanyak 585 debitur atau 31,55% dari 1.854 debitur menjadi 1.269 debitur.

3 KREDIT LINKAGE PROGRAM BPR

Kredit *Linkage* Program BPR posisi 31 Desember 2018 sebesar Rp 133.192juta, turun sebesar Rp 69.990juta atau 34,45%dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 203.182juta.

4 KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

Kredit Usaha Rakyat posisi 31 Desember 2018 sebesar Rp 48.157 juta, turun sebesar Rp 14.411 juta atau 23,03% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 62.586 juta, yang diikuti dengan penurunan jumlah debitur sebanyak 443 debitur atau 60,35% dari 734 debitur menjadi 291 debitur. Penurunan jumlah kredit dan debitur Kredit Usaha Rakyat disebabkan karena Bank sejak tahun 2015 sudah tidak menyalurkan.

5 KREDIT USAHA PEMBIBITAN SAPI (KUPS)

Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) posisi 31 Desember 2018 sebesar Rp 45.516juta, turun 3,48% atau sebesar Rp 1.641juta dibandingkantahun2017sebesarRp47.157juta, yang diikuti dengan penurunan jumlah debitur sebanyak 1 debitur dari 16 debitur menjadi 15 debitur. Penurunan jumlah kredit dan debitur Kredit Usaha Pembibitan Sapi disebabkan karena Bank sejak tahun 2015 sudah tidak menyalurkan kredit tersebut.

1 PUNDI KENCANA LOAN

Pundi Kencana Loan at December 31, 2018 amounted to Rp 1,488,532 million, grew by Rp 119,672 million or 8.74% compared to 2017 amounted to Rp1,368,859 million, followed by growth in the number of debtors by 581 or 2.63% from 22,087 debtors to 22,668 debtors.

2 MICRO LAGUNA LOAN

Micro Laguna Loan, at December 31, 2018 amounted to Rp 16,428 million, down to Rp 33,669 million or 67.21% compared to 2017 amounted to Rp 50,096 million, followed by a decrease in the number of debtors by 585 debtors or 31.55% from 1,854 debtors to 1,269 debtors.

3 LINKAGE BPR LOAN PROGRAM

Linkage BPR Loan, at December 31, 2018, amounted to Rp 133,192 million, down to Rp 69,990 million or 34.45% compared to 2017 amounted to Rp 203,182 million.

4 MICRO LOAN (KUR)

MICRO LOAN (KUR), at December 31, 2018 amounted to Rp 48,157 million, down to Rp 14,411 million or 23.03% compared to 2017 amounted to Rp 62,586 million, followed by a decrease in the number of debtors by 443 or 60.35% from 734 debtors to 291 debtors . The decline in the number of loans and debtors of the Micro Loan was due to the fact that the Bank had not been channeled the loan since 2015.

5 COW BREEDING BUSINESS LOAN (KUPS)

Cow Breeding Business Credit (KUPS), at December 31, 2018 amounted to Rp. 45,516 million, down to 3.48% or Rp. 1,641 million compared to 2017 amounted to Rp. 47,157 million, followed by a decrease in the number of debtors by 1 debtor from 16 debtors to 15 debtors. The decline in the number of loans and debtors for Cow Breeding Business Loans was due to the fact that the Bank had not been channeled the loan since 2015.

6 KREDIT KETAHANAN PANGAN DAN ENERGI (KKPE)

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) posisi 31 Desember 2018 sebesar Rp 5.849 juta, turun 45,19% atau sebesar Rp 4.821 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 10.670 juta, yang diikuti dengan penurunan jumlah debitur sebanyak 70 debitur dari 177 debitur menjadi 107 debitur. Penurunan jumlah kredit dan debitur Kredit Ketahanan Pangan & Energi disebabkan karena Bank sejak tahun 2016 sudah tidak menyalurkan.

7 KREDIT RESI GUDANG

Kredit Resi Gudang posisi 31 Desember 2018 sebesar saldo Rp 0, posisi ini sama dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp 0. Tidak adanya kenaikan atau penurunan kredit Resi Gudang dikarenakan Bank Jatim belum menyalurkan kembali kredit Resi Gudang di tahun 2018.

8 KUMK SU-005/KREDIT INVESTASI PEMERINTAH (KIP)

KUMK SU-005/KIP posisi 31 Desember 2018 sebesar Rp 18.121 juta, turun sebesar Rp 53.708 juta atau 74,77% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 71.828 juta, yang diikuti dengan penurunan jumlah debitur sebanyak 696 debitur atau 60,89% dari 1.143 debitur menjadi 447 debitur.

9 KREDIT BANKIT KKPA

Kredit Bankit KKPA posisi 31 Desember 2018 sebesar Rp384.107 juta, naik sebesar Rp132.304 juta atau 52,54% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 251.803 juta, yang diikuti dengan pertumbuhan jumlah debitur sebanyak 3.769 debitur atau 51,05% dari 7.383 debitur menjadi 11.152 debitur.

10 KREDIT BANKIT KKOP

Kredit Bankit KKOP posisi 31 Desember 2018 sebesar Rp28.308 juta, tumbuh sebesar Rp772 juta atau 2,80% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 27.537 juta, yang diikuti dengan kenaikan jumlah debitur sebanyak 3 debitur atau 4,92% dari 61 debitur menjadi 64 debitur.

11 KREDIT JATIM MIKRO

Kredit Jatim Mikro posisi 31 Desember 2018 sebesar Rp724.147 juta, tumbuh sebesar Rp86.315 juta atau 13,53% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 637.832 juta, yang diikuti dengan pertumbuhan jumlah debitur sebanyak 945 debitur atau 14,84% dari 6.366 debitur menjadi 7.311 debitur.

12 KREDIT SiUMI

Kredit SiUMI posisi 31 Desember 2018 sebesar Rp55.047 juta, tumbuh sebesar Rp. 20.094 juta atau 57,49% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 34.953 Juta, yang diikuti dengan pertumbuhan jumlah debitur sebanyak 216 debitur atau 59,83% dari 361 debitur menjadi 577 debitur.

6 FOOD AND ENERGY RESILIENCE LOAN (KKPE)

Food and Energy Resilience Loan (KKPE) at December 31, 2018 amounted to Rp 5,849 million, down to 45.19% or Rp 4,821 million compared to 2017 amounted to Rp 10,670 million, followed by a decrease in the number of debtors by 70 debtors from 177 debtors to 107 debtors. The decline in the number of loans and debtors for Food and Energy Resilience Loan was due that the Bank had not been channeled the loan since 2016.

7 WAREHOUSE RECEIPT LOAN

Warehouse Receipt Loan, at December 31m 2018 amounted of Rp 0 balance, and this position was the same as last year balance, December 31, 2017. There was no increase or decrease in Warehouse Receipt Loan because Bank Jatim has not redistributed Warehouse Receipt Loan in 2018.

8 KUMK SU-005 / GOVERNMENT INVESTMENT LOAN

KUMK SU-005/GOVERNMENT INVESTMENT LOAN, at December 31, 2018 amounted to Rp. 18,121 million, down to Rp. 53,708 million or 74.77% compared to 2017 amounted to Rp. 71,828 million, followed by a decrease in the number of debtors of 696 or 60.89% of 1,143 debtors to 447 debtors.

9 BANKIT KKPA LOAN

Bankit KKPA Loan, at December 31, 2018 amounted to IDR 384,107 million, grew by of IDR 13,304 million or 52.54% compared to 2017 amounted to IDR 251,803 million, followed by the growth of 3,769 debtors or 51.05% of 7,383 debtors to 11,152 debtors.

10 BANKIT KKOP LOAN

Bankit KKOP Loans, at December 31, 2018 amounted to IDR 28,308 million, grew by IDR 772 million or 2.80% compared to 2017 amounted to IDR 27,537 million, followed by an increase in the number of debtors by 3 or 4.92% from 61 debtors to 64 debtors .

11 JATIM MICRO LOAN

Micro Jatim Loans, at December 31, 2018 amounted to Rp724,147 million, grew by Rp86,315 million or recorded 13.53% compared to 2017 amounted to Rp 637,832 million, followed by the growth of as many as 945 debtors or 14.84% of 6,366 debtors to 7,311 debtors.

12 SIUMI LOAN

SiUMI loans, at December 31, 2018 amounted to Rp55,047 million, grew by Rp. 20,094 million or recorded 57.49% compared to 2017 amounted to IDR 34.953 million, followed by the growth of as many as 216 debtors or 59.83% from 361 debtors to 577 debtors.

KREDIT KONSUMER

CONSUMER LOAN

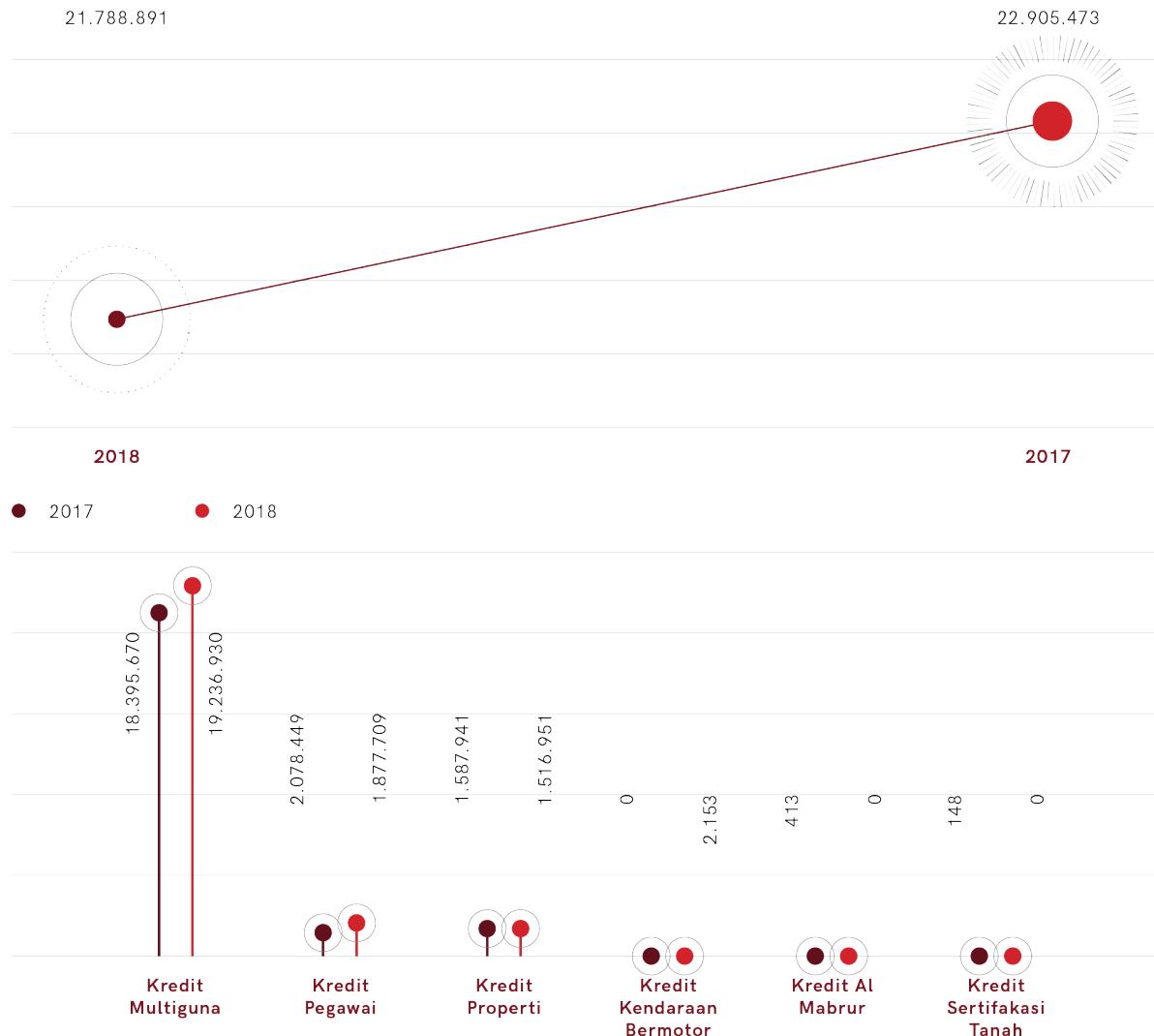
PENYALURAN KREDIT KONSUMTIF 2018
DISTRIBUTION OF CONSUMPTIVE LOANS 2018

(dalam juta rupiah)
(in million rupiah)

KETERANGAN	2018 (RP)	KOMPOSISI % COMPOSITION (%)	2017 (RP)	KOMPOSISI % COMPOSITION (%)	PERTUMBUHAN GROWTH		DESCRIPTION
					(RP)	%	
Krd. Multiguna	19.236.930	83.99 %	18.393.670	84.42 %	843.256	4.58 %	Multiguna Loan
Krd. Pegawai	2.078.449	9.07 %	1.877.709	8.62 %	200.740	10.69 %	Employee Loan
Krd. Properti	1.587.941	6.93 %	1.516.951	6.96 %	70.990	4.68 %	Property Loan
Krd. Kendaraan Bermotor*	2.153	0.01 %	-	-	2.153	-	Vehicle Loan*
Krd. Al Mabruk	0	0	413	0.00 %	(413)	-100 %	Al Mabruk Bailout Loan
Krd. Sertifikasi Tanah	0	0	148	0.00 %	(148)	-100 %	Land Rights Certification Loan
TOTAL	22.905.473	100 %	21.788.891	100 %	1.116.582	5.13 %	TOTAL

(*)
Kredit Kendaraan Bermotor di launching tahun 2018.

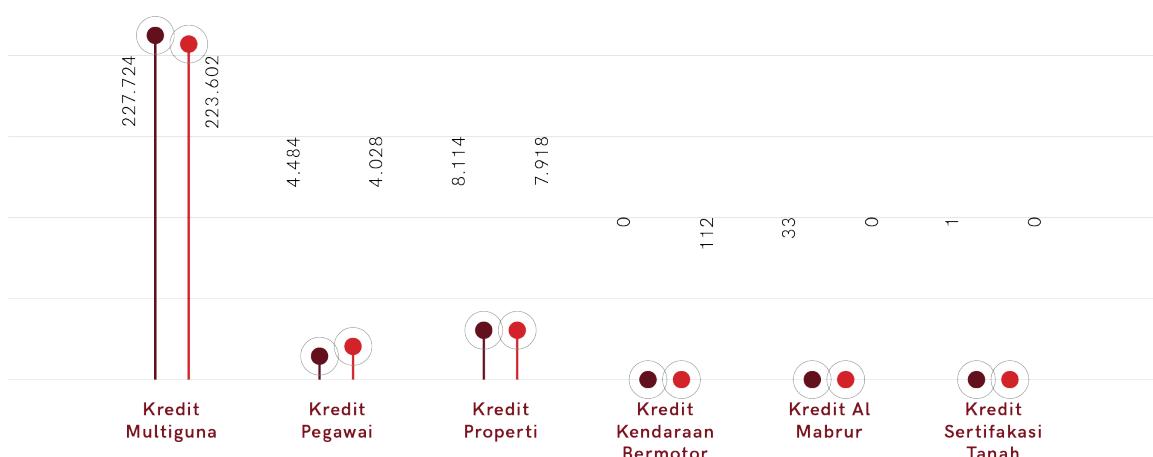
(*)
Vehicle Loan launched in 2018



DEBITUR KREDIT KONSUMTIF CONSUMTIVE LOAN DEBTOR

KETERANGAN	2018	2017	PERTUMBUAHAN GROWTH		DESCRIPTION
			DEBITUR DEBTORS	(%)	
Krd. Multiguna	223.602	227.724	-4.122	-1.81 %	Multiguna Loan
Krd. Pegawai	4.484	4.028	456	11.32 %	Employee Loan
Krd. Properti	8.114	7.918	196	2.48 %	Property Loan
Krd. Kendaraan Bermotor	122	0	122	100 %	Vehicle Loan*
Krd. Al Mabrus	0	33	-33	-100 %	Al Mabrus Bailout Loan
Krd. Sertifikasi Tanah	0	1	-1	-100 %	Land Rights Certification Loan
Jumlah	236.322	239.548	-3.226	-1.40 %	Total

● 2017 ● 2018



1 KREDIT MULTIGUNA

Kredit Multiguna posisi 31 Desember 2018 sebesar Rp. 19.236.930 juta, naik sebesar Rp.843.256 juta atau 4,58% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp. 18.393.674 juta, dengan jumlah debitur posisi 31 Desember 2018 sebanyak 223.602 debitur.

2 KREDIT PEGAWAI

Kredit Pegawai posisi 31 Desember 2018 sebesar Rp. 2.078.449 juta, naik sebesar Rp.200.739 juta atau 10,69% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp. 1.877.709 juta yang diikuti oleh kenaikan jumlah debitur sebesar 456 debitur atau 11,32% dari 4.028 debitur pada tahun 2017 menjadi 4.484 debitur pada tahun 2018 dikarenakan ada peningkatan permintaan kredit kepada karyawan Bank Jatim.

3 KREDIT PROPERTI

Kredit Properti posisi 31 Desember 2018 sebesar Rp1.587.941 juta, naik sebesar Rp70.990 juta atau 4,68% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1.516.951 juta yang diikuti oleh kenaikan jumlah debitur sebanyak 196 debitur atau 2,48% dari 7.918 debitur pada tahun 2017 menjadi 8.114 debitur pada tahun 2018.

1 LAGUNA LOAN

Laguna Loan, at December 31, 2018 was Rp. 19,236,930 million, up by Rp.843,256 million or 4.58% compared to 2017 amounted to Rp. 18,393,674 million, with 223,602 debtors as of December 31, 2018.

2 EMPLOYEE LOAN

Employee Loan, at December 31, 2018 was Rp. 2,078,449 million, up by Rp. 200,739 million or 10,69% compared to 2017 of Rp. 1,877,709 million followed by an increase in the number of debtors amounted to 456 debtors or 11,32% from 4,028 debtors in 2017 to 4,484 debtors in 2018 due to an increase in loan demand to Bank Jatim employees.

3 PROPERTY LOAN

Property Loan, at December 31, 2018 amounted to Rp1,587,941 million, an increase of Rp70,990 million or 4,68% compared to 2017 amounted to Rp1,516,951 million followed by an increase in the number of debtors by 196 debtors or 2,48% from 7,918 debtors to 8,114 debtors in 2018.

4 KREDIT KENDARAAN BERMOTOR

Kredit Kendaraan Bermotor posisi 31 Desember 2018 sebesar Rp2.153 juta dan dengan jumlah debitur sebanyak 122 debitur.

5 KREDIT SERTIFIKASI HAK ATAS TANAH

Kredit Sertifikasi Hak Atas Tanah posisi 31 Desember 2018 sebesar Rp. 0 atau Nihil, turun sebesar Rp148 juta atau 100% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp148 juta yang diiringi dengan penurunan jumlah debitur sebanyak 1 debitur atau 100% dari 1 debitur pada tahun 2017 menjadi 0 debitur pada tahun 2018.

6 KREDIT TALANGAN AL MABRUR

Kredit talangan Al Mabrur posisi 31 Desember 2018 sebesar Rp. 0 atau Nihil, turun sebesar Rp413 juta atau 100% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp413 juta yang diiringi dengan penurunan jumlah debitur sebanyak 33 debitur atau 100% dari 33 debitur pada tahun 2017 menjadi 0 debitur pada tahun 2018. Penurunan jumlah kredit dan debitur Talangan Al Mabrur disebabkan karena sesuai Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2013 tentang Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji, bahwa BPS BPIH diperlukan tidak akan memberikan layanan dana talangan haji atau dana sejenisnya dengan jangka waktu talangan lebih dari 1 (satu) tahun.

Berdasarkan komposisi, Kredit Multiguna memberikan kontribusi terbesar hingga mencapai 84,42% diikuti dengan Kredit Pegawai sebesar 8,62% dan Kredit Properti sebesar 6,96% dari jumlah Kredit Konsumtif posisi 31 Desember 2018. Peningkatan jumlah Kredit Konsumtif tidak diikuti dengan penambahan jumlah debitur, dimana sampaikan dengan posisi 31 Desember 2018 jumlah debitur Bank Jatim tercatat sebanyak 236.322 debitur, turun 3.226 debitur atau 1,40% dibanding dengan tahun 2017 sebanyak 239.670 debitur. Peningkatan jumlah Kredit Konsumtif lebih banyak dari kompensasi Kredit Multiguna sedangkan penurunan jumlah debitur disebabkan adanya pelunasan kredit, terutama Kredit Multiguna sebesar 4.122 debitur, Kredit Talangan Al Mabrur sebesar 33 debitur dan Kredit Sertifikasi Tanah sebesar 1 debitur.

4 VEHICLE LOAN

Vehicle Loan, at December 31, 2018 amounted to Rp2,153 million and with a total of 122 debtors.

5 LAND RIGHTS CERTIFICATION LOAN

Land Rights Certification Loan, at December 31, 2018 is Rp. 0 or Nil, down by Rp148 million or 100% compared to 2017 amounted to Rp148 million accompanied by a decrease in the number of debtors by 1 debtor or 100% of 1 debtor in 2017 to 0 debtors in 2018.

6 AL MABRUR BAILOUT LOAN

Al Mabrur Bailout Loan, at December 31 2018 amounted to Rp. 0 or Nil, down by Rp413 million or 100% compared to 2017 amounted to Rp413 million accompanied by a decrease in the number of debtors by 33 debtors or 100% from 33 debtors in 2017 to 0 debtors in 2018. Decreasing Talangan Al Mabrur number of loans and debtors due to compliance with Minister of Religion Regulation No. 30 of 2013 concerning the Hajj Implementation Fee Deposit Recipient Bank, that BPS-BPIH is required to no provide hajj bailout services or similar funds with a bailout period of more than 1 (one) year.

Based on the composition, Laguna Loan contributed the largest funds to reach 84.42% followed by Employees Loan of 8.62% and Property Loans of 6.96% of the total Consumptive Loans at December 31, 2018. The increase in the number of Consumer Loans was not followed by an increase in the number of debtors, whereas at December 31, 2018 the number of debtors of Bank Jatim was recorded at 236,322 debtors, down 3,226 debtors or 1.40% compared to 2017 as many as 239,670 debtors. Also, the increase in the number of Consumptive Loans was recorded more than Laguna Loan compensation while the decrease in the number of debtors was due to the repayment of loans, particularly Laguna Loan of 4,122 debtors, Al Mabrur Bailout Loan of 33 debtors and Land Certification Loan of 1 debtor.

STRATEGI PERKEMBANGAN KINERJA TAHUN 2019

1 KREDIT MULTIGUNA

- Pemberlakuan bunga promo pada momen tertentu
- Penambahan Maksimal Plafond (Maksimal Potongan 85% dari Gaji)
- Perpanjangan Jangka Waktu Kredit (Max 20 Tahun)
- Kerjasama (PKS) dengan pihak Swasta yang bona fide
- Kerjasama dengan pihak ASABRI dan TASPEN.
- Mengoptimalkan Kredit Pra Pensiun
- Sales Agent

2 KREDIT PEGAWAI

- Pemberlakuan bunga promo pada momen tertentu
- Penambahan Maksimal Plafond (Maksimal Potongan 85% dari Personal Grade)

PERFORMANCE IMPROVEMENT STRATEGIES IN 2019

1 LAGUNA LOAN

- Enforce promo interest at certain moments
- Maximum Ceiling Addition (Maximum Piece 85% of Salary)
- Credit Term Extension (Max 20 Years)
- Cooperation (PKS) with bona fide private parties
- Collaboration with ASABRI and TASPEN parties.
- Optimizing Pre-Pension Loans
- Sales Agent

2 EMPLOYEE LOAN

- Enforce promo interest at certain moments
- Maximum Ceiling Addition (Maximum Piece 85% of Personal Grade)

- Perpanjangan Jangka Waktu Kredit (Max 20 Tahun)
- Mengoptimalkan Kredit Pra Pensiun untuk pegawai yang masa kerja ≤ 10 Tahun.

3 KREDIT PROPERTI

- Sosialisasi produk Kredit Properti ke Asosiasi Developer (Apersi, Apernas, Himpera, REI)
- Memperbanyak Kerjasama (PKS) dengan pihak Developer

4 KREDIT KENDARAAN BERMOTOR

- Sosialisasi produk Kredit Kendaraan Bermotor ke Dealer Mobil/Motor
- Memperbanyak Kerjasama (PKS) dengan pihak Dealer Mobil/Motor

ISU/KENDALA MASING-MASING PRODUK/JASA LAYANAN KREDIT KONSUMER YANG TERJADI PADA TAHUN 2018

- Pricing / suku bunga yang cenderung ketat dan kompetitif;
- Zonasi (pembatasan wilayah ekspansi kredit);
- Ketentuan *buy back* kendaraan oleh dealer;

PERBANKAN INTERNASIONAL

PRODUK SIMPANAN

1 TABUNGAN SIKLUS VALAS

Tabungan Siklus Valas di-launching pada Tahun 2017 dengan mata uang USD dan SGD. Pada akhir tahun 2017 dana yang berhasil dihimpun oleh Bank Jatim melalui produk Tabungan Valas adalah sebesar Rp. 4.251.776.730,00 dengan Jumlah nasabah sebanyak 324 nasabah. Pada tahun 2018 terdapat penambahan mata uang asing yang dapat menjadi alternatif bagi nasabah untuk menyimpan dananya, yaitu mata uang JPY, EUR dan HKD. Sampai dengan akhir 2018 Tabungan Valas yang berhasil dihimpun oleh Bank Jatim adalah sebesar Rp. 17.929.897.758,87 dengan total nasabah sebanyak 767 nasabah. Tabungan Valas tumbuh sebesar 322%.

2 GIRO VALAS

Pada tahun 2018, Bank Jatim telah berhasil menghimpun dana dalam bentuk Giro Valas sebesar Rp 12.011.310.524,71. Pada tahun 2017 giro valas yang dihimpun sebesar Rp 12.277.530.299,58. Jumlah NOA giro valas mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 jumlah NOA sebesar 187 nasabah, meningkat menjadi 200 nasabah giran pada tahun 2018.

3 DEPOSITO VALAS

Terjadi peningkatan untuk *Oustanding* Deposito Valas sebesar 51% pada tahun 2018 jika dibandingkan dengan tahun 2017, yaitu senilai Rp. 15.047.357.910,48 dengan total dana yang berhasil dihimpun sejumlah Rp. 44.416.740.235,40. Jumlah nasabah yang berhasil diperoleh pada tahun 2018 adalah 472 nasabah, meningkat sebesar 99% dibandingkan tahun 2017 dengan peningkatan jumlah nasabah sebanyak 235 deposan.

- Credit Term Extension (Max 20 Years)
- - Optimizing Pre-Retirement Loans for employees with tenure of ≤ 10 years.

3 PROPERTY LOAN

- Socialization of Property Loan products to Developer Associations (Apersi, Apernas, Impera, REI)
- Increase Cooperation (PKS) with the Developer

4 VEHICLE LOAN

- Socialization of Motorcycle products Vehicle Loan to Car / Motorcycle Dealers
- Increase Cooperation (PKS) with the Car / Motorcycle Dealer

ISSUES ON EACH PRODUCT/SERVICE OCCURED TO THE CONSUMER IN 2018

- Pricing/Interest rates that tend to be tight and competitive;
- Zoning (restrictions on the area of credit expansion);
- Provisions for buy back of vehicles by dealers;

INTERNATIONAL BANKING

SAVINGS PRODUCTS

1 SIKLUS FOREX SAVINGS

The FX Cycle Savings is launched in 2017 with USD and SGD. At the end of 2017 the funds collected by Bank Jatim through the Savings Currency product amounted to Rp. 4,251,776,730.00 with a total of 324 customers. In 2018 there are additional foreign currencies that can be an alternative for customers to save their funds, namely the JPY, EUR and HKD currencies. As of the end of 2018, the Foreign Currency Savings collected by Bank Jatim amounted to Rp. 17,929,897,758.87 with total customers of 767 customers. Foreign Currency Savings grew by 322%.

2 FOREX GIRO

In 2018, Bank Jatim has succeeded in raising funds in the form of Foreign Currency Accounts of Rp. 12,011,310,524.71. In 2017 foreign exchange accounts collected were Rp. 12,277,530,299.58. The number of NOA foreign currency giro has increased. In 2017 the number of NOA was 187 customers, increasing to 200 customers in 2018.

3 CURRENCY DEPOSITS

An increase in Oustanding of Foreign Currency Deposits by 51% in 2018 compared to 2017, which is worth Rp. 15,047,357,910.48 with a total of Rp. 44,416,740,235.40. The number of customers obtained in 2018 was 472 customers, an increase of 99% compared to 2017 with an increase in the number of customers by 235 depositors.

PRODUK REMITTANCE

1 INCOMING TRANSFER

Total nilai transaksi *incoming transfer* (IT) yang diterima Bank Jatim pada tahun 2018 adalah Rp. 57.651.265.159,22, sedangkan pada tahun 2017 sebesar Rp. 78.152.314.406,48. Jumlah transaksi (NOA) IT mengalami peningkatan pada tahun 2018 yaitu sejumlah 445 transaksi dibandingkan pada tahun 2017 yaitu sejumlah 346 transaksi.

2 OUTGOING TRANSFER

Total nilai transaksi Outgoing Transfer (OT) yang diterima Bank Jatim pada tahun 2018 adalah Rp. 144.726.089.544,89. Sedangkan pada tahun 2017 sebesar Rp. 161.386.023.760,38. Jumlah transaksi (NOA) OT mengalami peningkatan pada tahun 2018 yaitu sejumlah 759 transaksi dibandingkan pada tahun 2017 yaitu sejumlah 487 transaksi.

PRODUK TRADE FINANCE

1 SURAT KREDIT BERDOKUMEN DALAM NEGERI

Jumlah transaksi SKBDN Ekspor yang diterima Bank Jatim selama tahun 2018 adalah sejumlah Rp. 103.991.509.613, yang mengalami pertumbuhan sebesar 434% dibandingkan posisi Desember 2017, yaitu senilai Rp. 19.481.775.860,-. Sedangkan transaksi SKBDN Impor pada tahun 2018 yaitu senilai Rp. 13.317.480.000,- dan pencapaian pada tahun 2017, yaitu Rp. 27.339.383.660,-.

2 LETTER OF CREDIT

Jumlah transaksi L/C Ekspor yang diterima Bank Jatim selama tahun 2018 adalah sejumlah Rp. 7.598.957.565,40, dan posisi Desember 2017, yaitu senilai Rp. 14.977.962.131,26,-. Sedangkan transaksi L/C Impor bisa dikatakan stabil pada tahun 2018, dengan pencapaian senilai Rp. 2.591.510.493,60- bila dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2017, yaitu Rp. 2.625.802.380,-.

3 DOCUMENTARY COLLECTION

Bank Jatim melayani kebutuhan Importir atau *buyer* yang membutuhkan penerbitan L/C atau SKBDN. Penerbitan L/C atau SKBDN dapat menggunakan fasilitas yang disediakan atau menggunakan 100% dana nasabah. Bagi eksportir atau *seller*, Bank Jatim memberikan layanan berupa pembiayaan ekspor.

REMITTANCE PRODUCTS

1 INCOMING TRANSFER

The total value of incoming transfer (IT) transactions received by Bank Jatim in 2018 is Rp. 57,651,265,159.22, whereas in 2017 it was Rp. 78,152,314,406.48. The number of IT transactions (NOA) increased in 2018, which amounted to 445 transactions compared to 2017, which amounted to 346 transactions.

2 OUTGOING TRANSFER

The total transaction value of Outgoing Transfer (OT) received by Bank Jatim in 2018 is Rp. 144,726,089,544.89. Whereas in 2017 amounted to Rp. 161,386,023,760.38. The number of OT transactions (NOA) has increased in 2018, namely a total of 759 transactions compared to 2017, which amounted to 487 transactions.

TRADE FINANCE PRODUCTS

1 DOMESTIC DOCUMENTED CREDIT LETTERS

The number of Export SKBDN transactions received by Bank Jatim during 2018 is Rp. 103,991,509,613, which grew by 434% compared to the position in December 2017, which was valued at Rp. 19,481,775,860,-. While the Import SKBDN transaction in 2018 is valued at Rp. 13,317,480,000,- and achievements in 2017, which is Rp. 27,339,383,660,-.

2 LETTER OF CREDIT

The number of L / C Export transactions received by Bank Jatim during 2018 is Rp. 7,598,957,565.40, and the position in December 2017, which is worth Rp. 14,977,962,131.26,-. Whereas the L / C Import transaction can be said to be stable in 2018, with an achievement of Rp. 2,591,510,493.60- when compared to the achievement in 2017, which is Rp. 2,625,802,380,-.

3 DOCUMENTARY COLLECTION

Bank Jatim serves the needs of importers or buyers who need the issuance of L / C or SKBDN. Issuance of L / C or SKBDN can use the facilities provided or use 100% of customer funds. For exporters or sellers, Bank Jatim provides services in the form of export financing.

DANA PIHAK KETIGA

Secara garis besar, kinerja produk simpanan atau Dana Pihak Ketiga pada tahun 2018 mengalami peningkatan Rp 11.315.947 juta atau 29,82% akibat dari pertumbuhan Deposito sebesar Rp 863.849 juta atau 8,27% yang diikuti oleh pertumbuhan Tabungan sebesar Rp 3.206.018 juta atau 20,57%. Serta pertumbuhan Giro sebesar Rp 7.246.080 juta atau 60,77% sebagaimana yang dapat dilihat melalui ilustrasi diagram dan tabel berikut ini meliputi posisi produk simpanan:

THIRD-PARTY FUNDS

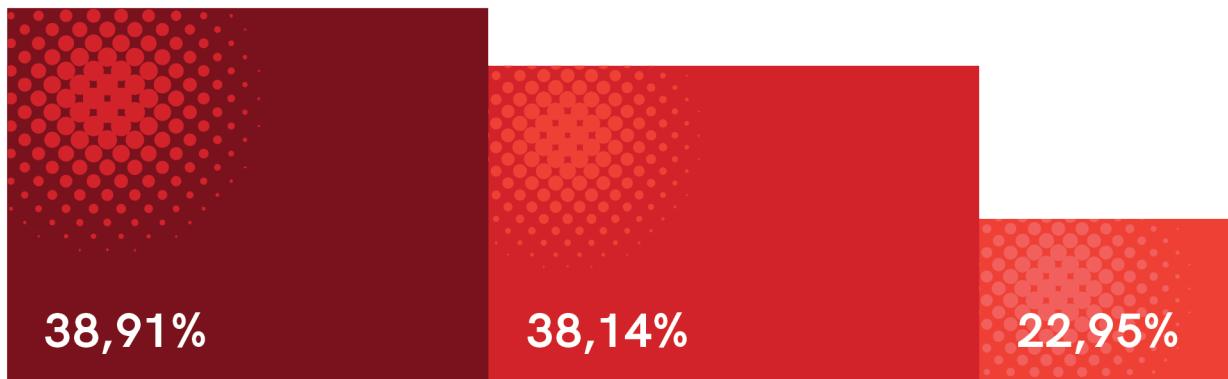
Broadly speaking, the performance of deposits or Third Party Funds in 2018 increased by Rp. 11,315,947 million or 29.82% due to the growth of Deposits amounted to Rp. 863,859 million or 8.27% followed by the growth of Savings of Rp. 3,206,018 million. or 20.57%. And the growth of demand deposits amounted to Rp. 7,246,080 million or 60.77% as can be seen through the illustration diagram and the following table covers the position of deposit products:

DANA PIHAK KETIGA TAHUN 2018 - 2017

THIRD PARTY FUND 2018 - 2017

(dalam juta rupiah)
(in million rupiah)

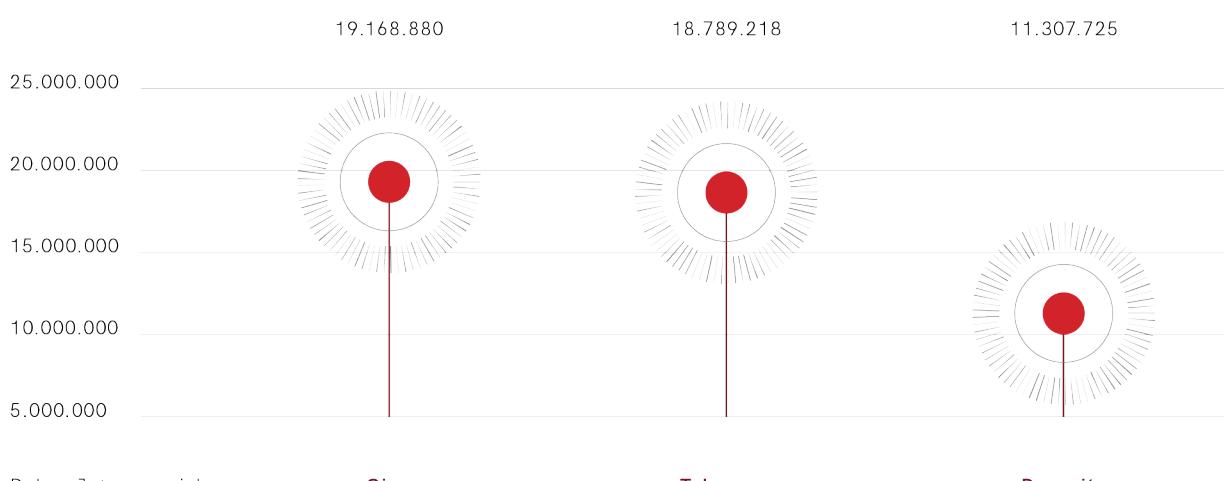
KETERANGAN	DES-18	POSISI POSITION	KONTRIBUSI (%) CONTRIBUTION	DES-17	KENAIKAN INCREASE		
						SELISIH DIFFERENCE	(%)
GIRO	19.168.880	38,91%	38,91%	11.922.800	7.246.080	60,77%	CURRENT ACCOUNT
TABUNGAN	18.789.218	38,14%	38,14%	15.583.200	3.206.018	20,57%	SAVINGS
DEPOSITO	11.307.225	22,95%	22,95%	10.443.377	863.849	8,27%	DEPOSIT
JUMLAH	49.265.324	100,00%	100,00%	37.949.377	11.315.947	29,82%	TOTAL



Giro
Current account

Tabungan
Savings

Deposito
Deposit



Berdasarkan komposisi, dana Giro memberikan kontribusi terbesar hingga mencapai 38,91% diikuti dengan dana Tabungan sebesar 38,14% dan dana Deposito sebesar 22,95% dari jumlah penghimpunan dana pihak ketiga tahun 2018. Peningkatan jumlah penghimpunan dana pihak ketiga juga diikuti dengan bertambahnya jumlah nasabah, dimana sampai dengan akhir tahun 2018 jumlah nasabah Bank Jatim tercatat sebanyak 6.074.601 nasabah, meningkat 586.589 nasabah atau 10,69% dibanding dengan tahun 2017 sebanyak 5.488.012 nasabah. Peningkatan jumlah nasabah pada tahun 2018 terutama didorong oleh peningkatan jumlah nasabah terbanyak pada tabungan sebanyak 570.006 nasabah atau 10,59%, diikuti oleh Giro sebanyak 12.152 nasabah atau 20,17%, dan Deposito sebanyak 4.431 nasabah atau 10,01%.

Based on the composition, current accounts provided the largest contribution to 38.91% followed by Savings funds of 38.14% and Deposit funds of 22.95% of the total third party funds raised in 2018. Increasing the number of third party funds was also followed by increasing the number of customers, where as of the end of 2018 the number of Bank Jatim customers was 6,074,601 customers, an increase of 586,589 customers or 10.69% compared to 2017 as many as 5,488,512 customers. The increase in the number of customers in 2018 was mainly driven by an increase in the largest number of customers in savings of 570,006 customers or 10.59%, followed by demand deposits of 12,152 customers or 20.17%, and 4,431 customers or 10.01%.

NASABAH DANA PIHAK KETIGA TAHUN 2018 - 2017 THIRD PARTY FUND CUSTOMER 2018 - 2017

KETERANGAN	POSISI POSITION		KENAIKAN INCREASE		DESCRIPTION
	DES-18	DES-17	SELISIH DIFFERENCE	(%)	
GIRO	72.405	60.253	12.152	20,17%	CURRENT ACCOUNT
TABUNGAN	5.953.508	5.383.502	570.006	10,59%	SAVINGS
DEPOSITO	48.688	44.257	4.431	10,01%	DEPOSIT
JUMLAH	6.074.601	5.488.012	586.589	10,69%	TOTAL



TABUNGAN

Pada tahun 2018, Bank Jatim telah berhasil menghimpun dana dalam bentuk tabungan sebesar Rp18.789.218juta yang mengalami pertumbuhan Rp3.206.018 juta atau 20,57%. Kontribusi terbesar dalam peningkatan dana tabungan pada tahun 2018 yang mencapai 72,33% adalah Tabungan Simpeda. Sedangkan produk tabungan lainnya yaitu Tabungan Siklus dengan kontribusi 15,56%, TabunganKu memberikan kontribusi 10,93%, Tabungan Haji Bank Jatim dengan kontribusi 0,97%, dan Simpanan Pelajar 0,20%.

TABUNGAN TAHUN 2018 DAN 2017

SAVINGS TABEL 2018 AND 2017

SAVINGS

In 2018, Bank Jatim has managed to raise funds in the form of savings of Rp. 18,789,218 million which experienced growth of Rp. 3,206,018 million or 20.57%. The biggest contribution in increasing savings funds in 2018 which reached 72.33% is Simpeda Savings. While other savings products are Cycle Savings with a contribution of 15.56%, TabunganKu contributes 10.93%, Bank Jatim Haji Savings with a contribution of 0.97%, and SIMPEL, Student Savings 0.20%.

(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

KETERANGAN	DES-18	POSISI POSITION	KENAIKAN INCREASE			DESCRIPTION
			KONTRIBUSI (%) CONTRIBUTION	DES-17	SELISIH DIFFERENCE	
SIMPEDA	13.590.541	72,33%	72,33%	11.836.254	1.754.287	14,82% SIMPEDA
TABUNGAN HAJI BANK JATIM	183.011	0,97%	0,97%	187.193	(4.182)	-2,23% HAJJ SAVING BANK JATIM
TABUNGANKU	2.053.414	10,93%	10,93%	1.487.106	566.309	38,08% TABUNGANKU
SIKLUS	2.923.844	15,56%	15,56%	2.038.741	885.103	43,41% SIKLUS
SIMPANAN PELAJAR	38.407	0,20%	0,20%	33.906	4.502	13,28% SIMPANAN PELAJAR
JUMLAH	18.789.218	100,00%	100,00%	15.583.200	3.206.018	20,57% TOTAL



Pertumbuhan tabungan pada tahun 2018 juga diikuti dengan bertambahnya jumlah nasabah tabungan yang tercatat sebanyak 5.953.508 nasabah, dan pada tahun 2017 sebanyak 5.383.502 nasabah. Penjelasan produk - produk Tabungan sebagai berikut:

● SIMPEDA

Pada tahun 2018, jumlah Tabungan Simpeda Bank Jatim sebesar Rp13.590.541 juta, lebih tinggi Rp1.754.287 juta atau 14,82% dibanding tahun 2017 sebesar Rp11.836.254 juta. Seiring dengan peningkatan tersebut, jumlah nasabah tabungan simpeda juga mengalami peningkatan menjadi 1.989.231 nasabah.

● TABUNGAN HAJI

Jumlah Tabungan Haji menurun Rp4.182 juta atau 2,23% dari sebesar Rp187.193 juta menjadi sebesar Rp183.011 juta pada akhir tahun 2018. Selanjutnya, jumlah nasabah Tabungan Haji juga menurun menjadi sebanyak 96.672 nasabah.

The growth of savings in 2018 was also followed by an increase in the number of savings customers amounted to 5,953,508 customers, and in 2017 as many as 5,383,502 customers. The description of Savings products as follows:

● SIMPEDA

In 2018, Simpeda Savings amounted to Rp13,590,541 million, higher by Rp1,754,287 million or 14.82% compared to 2017 amounted to Rp11,836,254 million. This increase was in line with the number of SIMPEDA savings customer also increased to 1,989,231 customers.

● HAJJ SAVINGS

The number of Hajj Savings decreased by IDR4,182 million or 2.23% from IDR187,193 million to IDR183,011 million at the end of 2018. Furthermore, it was followed by the decline of Hajj Savings customers to as many as 96,672 customers.

● TABUNGANKU

Jumlah penghimpunan dana dari produk TabunganKu pada tahun 2017 sebesar Rp1.487.106 juta, meningkat Rp566.309 juta atau 38,08% menjadi Rp2.053.414 juta pada tahun 2018. Kenaikan tersebut seiring dengan jumlah nasabah produk TabunganKu menjadi sebanyak 3.398.486 nasabah.

● SIKLUS

Jumlah penghimpunan dana dari tabungan siklus pada tahun 2017 sebesar Rp2.038.741 juta, meningkat Rp 885.103 juta atau 43,41% menjadi Rp2.923.844 juta pada tahun 2018. Kenaikan tersebut seiring dengan jumlah nasabah tabungan siklus menjadi sebanyak 261.372 nasabah.

● SIMPANAN PELAJAR (SimPel)

Pada tahun 2018, jumlah Simpanan Pelajar (SimPel) Bank Jatim sebesar Rp38.407 juta, lebih tinggi Rp4.502 juta atau 13,28% dibanding tahun 2017 sebesar Rp33.906 juta. Seiring dengan peningkatan tersebut, jumlah nasabah tabungan simpeda juga mengalami peningkatan menjadi 207.636 nasabah.

GIRO

Pada tahun 2018, Bank Jatim telah berhasil menghimpun dana dalam bentuk giro sebesar Rp19.168.880 juta yang mengalami peningkatan Rp7.246.080 juta atau 60,77% dibanding dengan tahun 2017 sebesar Rp11.922.800 juta. Pertumbuhan giro pada tahun 2018 juga diikuti dengan bertambahnya jumlah nasabah giro yang tercatat sebanyak 72.405 nasabah mengalami peningkatan 12.152 nasabah atau 20,21% dibandingkan tahun 2017 sebanyak 60.253 nasabah.

GIRO TAHUN 2018 - 2017

CURRENT ACCOUNT 2018 - 2017

(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

KETERANGAN	POSISI POSITION		KENAIKAN INCREASE			DESCRIPTION
	DEC-18	KONTRIBUSI (%) CONTRIBUTION (%)	DEC-17	SELISIH DIFFERENCES	(%)	
GIRO PEMDA	12.227.052	63,79%	4.919.922	7.307.130	148,52%	LOCAL GOVERNMENT CURRENT ACCOUNT
GIRO UMUM	6.941.828	36,21%	7.002.878	(61.050)	-0,87%	GENERAL CURRENT ACCOUNT
JUMLAH	19.168.880	100,00%	11.922.800	7.246.080	60,77%	TOTAL

Dalam Jutaan rupiah

2018

2017

● TABUNGANKU

The total fund collected from TabunganKu Savings in 2017 amounted to Rp1,487,106 million, an increase of Rp.566,309 million or 38.08% to Rp2,053,414 million in 2018. This increase was in line with the number of TabunganKu customer also increased to 3,398,486 customers.

● SIKLUS SAVINGS

The total fund collected from SIKLUS savings in 2017 amounted to Rp2,038,741 million, an increase of Rp 885,103 million or 43.41% to Rp2,923,844 million in 2018. The increase was in line with the number of SIKLUS SAVINGS customers also increased to 261,372 customers.

● STUDENT SAVINGS (SimPel)

In 2018, total fund collected from Simpel Savings amounted to Rp38,407 million, grew by Rp.4,502 million or 13.28% compared to 2017 amounted to Rp33,906 million. This increase was in line with the number of SIMPLE SAVINGS customer also increased to 207,636 customers.

GIRO - CURRENT ACCOUNT

In 2018, Bank Jatim managed to raise funds in the form of demand deposits in the amount of Rp. 19,168,880 million, which increased by Rp. 7,246,080 million or 60.77% compared to 2017 amounted to Rp. 11,922,800 million. Growth in demand deposits in 2018 was also followed by an increase in the number of current account customers recorded as many as 72,405 customers, an increase of 12,152 customers or 20.21% compared to 2017 as many as 60,253 customers.

● GIRO PEMDA

Giro Pemda adalah giro milik pemerintah daerah tingkat I dan tingkat II. Giro Pemda terealisasi sebesar Rp12.227.052 juta pada 31 Desember 2018, meningkat sebesar Rp7.307.130 juta atau 148,52% dari Rp4.919.922 juta pada 31 Desember 2017.

● GIRO UMUM

Giro Umum adalah giro milik perorangan perusahaan swasta maupun milik Dinas instansi pemerintah di luar pemda. Giro Umum terealisasi sebesar Rp6.941.828 juta pada 31 Desember 2018, mengalami penurunan sebesar Rp61.050 juta atau -0,87% dari Rp7.002.878 juta pada 31 Desember 2017.

DEPOSITO BERJANGKA

Deposito Bank Jatim dapat dijadikan jaminan kredit dengan suku bunga yang diberikan kompetitif dan dapat dilakukan negosiasi. Pada tahun 2018, Bank Jatim telah berhasil menghimpun dana dalam bentuk deposito sebesar Rp11.307.225 juta yang mengalami peningkatan Rp 863.848 juta atau 8,27% dibanding dengan tahun 2017 sebesar Rp10.443.377 juta. Bank Jatim juga berhasil menarik nasabah sebanyak 48.688 nasabah pada tahun 2018, tumbuh sebanyak 4.431 nasabah atau 10,01% dari sebanyak 44.257 nasabah pada tahun 2017.

● LOCAL GOVERNMENT CURRENT ACCOUNT

Local Government Current Account is current accounts owned by level I and level II local governments. Local Government Current Account were realized at Rp.12,227,052 million as of December 31, 2018, an increase of Rp.7,307,130million or 148.52% compared to Rp.4,919,922 million as of December 31, 2017.

● GENERAL CURRENT ACCOUNT

General Current Accounts is a demand deposit owned by an individual private company or owned by a government agency outside the authority of local government. General Current Accounts were realized at Rp.6,941,828 million at 31 December 2018, a decrease of Rp.61,050 million or -0.87% from Rp7,002,878 million as of December 31, 2017.

TERM DEPOSITS

Bank Jatim deposits can be used as collateral for loans with competitive interest rates and negotiations. In 2018, Bank Jatim has managed to raise funds in the form of deposits amounted to Rp. 11,307,225 million, an increase Rp 863.848 million or 8.27% compared to 2017 amounted to Rp 10,443,377 million. Bank Jatim also succeeded in attracting as many as 48,688 customers in 2018, grew by 4,431 customers or 10.01% from 44,257 total customers in 2017.



TRESURI

Bisnis Tresuri Bank Jatim meliputi portofolio penempatan pada Bank Indonesia, *interbank call money*, deposito, dan surat berharga. Didukung oleh kenaikan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebanyak 7 (tujuh) kali selama tahun 2018, bisnis treasury secara keseluruhan mengalami peningkatan dengan kenaikan portofolio sebesar Rp8.507.098 juta atau 69% dari Rp12.258.968 juta pada tahun 2017 menjadi Rp20.766.066 juta pada tahun 2018. Peningkatan tersebut terjadi di seluruh portofolio yang dimiliki Bank yaitu penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp3,301,195 juta atau 86.90%, *Interbank Call Money* sebesar Rp808.000 juta atau 29.06%, Deposito sebesar Rp725.000 juta atau 39.19% serta Kepemilikan Surat Berharga meningkat sebesar Rp3.672.903 juta atau 95.89%.

TRESURI KONVENTIONAL TAHUN 2018 DAN 2017

CONVENTIONAL TRESURY 2018 AND 2017

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

KETERANGAN	DES-18	POSISI POSITION	KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECREASE			DESCRIPTION
			KONTRIBUSI (%) CONTRIBUTION(%)	DES-17	SELISIH DIFFERENCE	
Penempatan pada Bank Indonesia	7,100,000	34.19%	3,798,805	3,301,195	86.90%	Placement with Bank Indonesia
Interbank Call Money	3,588,000	17.28%	2,780,000	808,000	29.06%	Interbank Call Money
Deposito	2,575,000	12.40%	1,850,000	725,000	39.19%	Deposito
Surat Berharga	7,503,066	36.13%	3,830,163	3,672,903	95.89%	Securities
Jumlah	20,766,066	100,00%	12,258,968	8,507,098	69%	Total



**Penempatan Pada
Bank Indonesia**
Position on
Bank Indonesia

Surat Berharga
Valuable Letter

**Uang Panggilan
Antar Bank**
Inter Bank
Call Money

**Deposito
Deposit**

Portofolio Penempatan dana pada Bank Indonesia bertujuan untuk memelihara rasio likuiditas Bank dan terbagi dalam 2 (dua) instrumen yaitu *Deposit Facility* dan *Term Deposit*. Pada tahun 2018, deposit facility tercatat sebesar Rp5.900.000 juta, meningkat sebesar Rp3.881.000 juta atau 181.09% dari Rp2.099.000 juta pada tahun 2017. Sedangkan Term Deposit tercatat sebesar Rp1.200.000 juta, menurun sebesar 499.805,08 atau 29.40% dari Rp1.699.805,08 Tahun 2017.

Interbank Call Money adalah jenis transaksi di pasar uang dengan bentuk penempatan (*placement*) dana atau peminjaman (*borrowing*) dana antar bank, dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun. Padatahun 2018, portfolio interbank call money tercatat Rp3.588.000 juta, meningkat sebesar Rp808.000 juta atau 29.06% dibanding pada tahun 2017 sebesar Rp2.780.000 juta.

Deposito adalah penempatan dana pada Bank Umum/Bank Umum Syariah dengan waktu jatuh tempo tertentu sesuai yang telah disepakati pada saat transaksi, jika dibandingkan dengan tahun 2017, portofolio deposito mengalami peningkatan sebesar Rp725.000 juta atau 39.19% dari Rp1.850.000 juta menjadi Rp2.575.000 juta pada tahun 2018. Peningkatan portofolio Deposito disebabkan karena strategi perusahaan untuk memaksimalkan pendapatan dikarenakan rate yang ditawarkan cukup kompetitif

Surat Berharga adalah Surat Pengakuan Utang, Wesel, Obligasi, Sekuritas Kredit, atau setiap derivatifnya, atau kepentingan lain, atau suatu kewajiban dari penerbit, dalam bentuk yang lazim diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang.

Surat berharga per 31 Desember 2018 mengalami kenaikan cukup signifikan sebesar Rp3.672.903 juta atau 95.89% dari Rp3.830.163 juta pada tahun 2017 menjadi Rp7.503.066 juta pada tahun 2018. Surat Berharga mengalami peningkatan khususnya pada Surat berharga Pemerintah dan SBI/SDBI dikarenakan Pembelian Surat Berharga Pemerintah dan SBI/SDBI ini dilakukan dalam rangka pemenuhan rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM). Sedangkan untuk Surat Berharga Korporasi (non-Pemerintah) digunakan selain dalam rangka pemenuhan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) juga digunakan untuk menambah pendapatan Bank.

Selain mengelola posisi *trading* dan *banking book*, Bisnis Tresuri Bank Jatim juga memberikan layanan tresuri untuk Nasabah dalam rangka menambah fee based income bagi Bank Jatim. Pada Tahun 2018, volume transaksi untuk produk forex Bank Jatim terhadap Nasabah sebesar Rp253.252,62 juta yang mengalami kenaikan sebesar 81.45% dari Tahun 2017 sebesar Rp139.568,37 juta. Sedangkan volume transaksi Bank Notes selama Tahun 2018 sebesar Rp130.819,22 juta yang mengalami peningkatan sebesar 240.64% dari tahun 2017 sebesar Rp54.362,79 juta.

Portfolio Fund placement at Bank Indonesia aims to maintain the Bank's liquidity ratio which is classified into 2 (two) instruments, namely the Deposit Facility and Term Deposit. In 2018, deposit facility was recorded at Rp.5,900,000 million, an increase of Rp.3,881,000 million or 181.09% from Rp2,099,000 million in 2017. While the Term Deposit was recorded at Rp1,200,000 million, a decrease of 4,99,805.08 or 29.40% from Rp1,699,805.08 in 2017.

Interbank Call Money is a type of money market transaction in the form of placement of funds or lending funds between bank, with a period of less than 1 year. In 2018, interbank all money portfolio was recorded at IDR3,588,000 million, an increase of IDR808,000 million or 29.06% compared to 2017 amounted to IDR2,780,000 million.

Deposits are placements of funds in Sharia Commercial Banks / Commercial Banks with a certain maturity period as agreed upon at the time of the transaction. Compared to 2017, the deposit portfolio has increased by Rp725,000 million or 39.19% from Rp1,850,000 million to Rp2. 575,000 million in 2018. The increase in the portfolio of deposits was due to the company's strategy to maximize revenue because the rates offered is competitive.

Securities are Debt Recognition, Notes, Bonds, Credit Securities, or any of their derivatives, or other interests, or an obligation from the issuer, in the common form traded in the capital market and money market.

Securities as of December 31, 2018 increased significantly by Rp3,672,903 million or 95.89% compared from Rp3,830,163 million in 2017 amounted Rp7,503,066 million in 2018. Futhermore securities have increased, especially in Government Securities and SBI/SDBI due to Purchases Government Securities and SBI/SDBI conducted to fulfill the Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) ratio. Meanwhile, Corporate Securities (non-Government) used in addition to fulfill the Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and can used to increase the Bank's income.

In addition to managing trading and banking book positions, Bank Jatim Treasury Business also offers treasury services for Customers to increase fee-based income for Bank Jatim. In 2018, the transaction volume for Bank Jatim forex products against Customers amounted to Rp253,252.62 million, an increase by 81.45% from 2017 amounted to Rp139,568.37 million. While the volume of Bank Notes transactions during 2018 amounted to Rp130,819.22 million increased by 240.64% from 2017 amounted to Rp54,362.79 million.

ASPEK PEMASARAN**MARKETING ASPECTS****STRATEGI MARKETING**

Dalam rangka upaya pencapaian target Dana Pihak Ketiga (DPK), Divisi Hubungan Kelembagaan & Bisnis menetapkan strategi marketing yang akan dilaksanakan selama periode Tahun 2018 serta akselerasi program tahun 2018.

1 Memperkuat Corporate Image dan Product Image melalui :

ABOVE THE LINE

merupakan bentuk komunikasi dengan target audiens yang luas dan tidak ada interaksi langsung dengan audiens dengan menggunakan media promosi berupa Televisi, Radio, Majalah, Surat Kabar, Billboard, Videotron.

- **Televisi**
Pemasangan iklan Bank Jatim di televisi baik nasional maupun lokal khususnya pada Jam prime time. Acara New Kontak Dangdut di TVRI setiap hari Jumat, pada minggu ketiga setiap bulannya
- **Radio**
Pemasangan iklan Bank Jatim dan Jatim Prioritas di radio dengan kriteria :
 - Dapat menjangkau wilayah Surabaya dan sekitarnya
 - Type Adlibs
 - Tayang pada Jam traffic hour/prime time
 - 4 kali per hari (06.00 - 08.00 dan 18.00 - 20.00 WIB)
 - 5 hari per minggu (kecuali Sabtu dan Minggu)
- **Majalah**
Adapun majalah milik Bank Jatim diantaranya : Jatim Prioritas dan Majalah Bank Jatim
- **Billboard**
Kantor Pusat Bank Jatim memiliki beberapa unit billboard di beberapa titik strategis

BELLOW THE LINE

Merupakan bentuk promosi atau komunikasi dengan target audiens lebih terbatas, dimana media memberi kesempatan kepada audiens untuk berinteraksi bahkan langsung bertransaksi.

Media promosi yang digunakan adalah : *Event, direct mails, sponsorship* (baik dengan Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota maupun pihak eksternal lainnya), *Marketing Tools* dll, misalnya:

- Undian Hadiah SIMPEDA 3x setahun, 2 Nasional 1 Regional
- Sponsorship kegiatan
- Brosur, banner, spanduk, poster
- Partisipasi dalam event-event yang diadakan rekanan dengan open booth/table

MARKETING STRATEGY

To achieve the target of Third Party Funds (DPK), the Division of Institutional & Business Relations established a marketing strategy that has been implemented during the period of 2018 and accelerated the program in 2018.

1 Strengthening Corporate Image and Product Image through:

ABOVE THE LINE

is a form of communication with a broad target audience with no direct interaction principle offer the audience to use promotional media in the form of Television, Radio, Magazines, Newspapers, Billboards, Videotron

- **Television**
Bank Jatim advertisement on television, both national and local scale, especially at prime time hours. Events New Kontak Dangdut on TVRI every Friday, in the third week of each month
- **Radio**
Advertising of Bank Jatim and Jatim Prioritas on the radio with the criteria:
 - Reach Surabaya and surrounding areas
 - Type Adlibs
 - Live on traffic hour / prime time
 - 4 times per day (06.00 - 08.00 and 18.00 - 20.00 WIB)
 - 5 days per week (except Saturday and Sunday)
- **Magazine**
The Bank Jatim magazine includes:
Jatim Prioritas and Bank Jatim Internal Magazine
- **Billboard**
Bank Jatim Head Office has several billboard units located at strategic positions.

BELLOW THE LINE

a form of promotion or communication with a more specific target audience, where the media offer an opportunity for the audience to interact and even transaction directly.

Promotional media are classified into the event, direct mails, sponsorship (both with the Provincial Government, Regency/City Government, and other external parties), Marketing Tools etc., for example:

- SIMPEDA Prize 3 times a year, 2 National 1 Regional
- Sponsorship support
- Brochures, banners, posters
- Participate in events held by partners with launch Bank Jatim booth/table

THROUGH THE LINE

Merupakan *integrated communication approach* yang merupakan gabungan ATL dan BTL, misalnya:

- Media Sosial (Instagram, Twitter, Facebook)
- Media *online* (Youtube, Website)

- 2 Pelaksanaan *in house training*** bagi tenaga marketing Cabang dengan materi dan jadwal sesuai dengan yang telah ditetapkan

Tujuan: Untuk meningkatkan *skill* tenaga marketing Cabang sekurangnya terkait kemampuan dalam membuat *sales planning*, *account management*, *time management*, serta mampu melakukan *up & cross-selling* dengan baik.

TEMA

- 1 Measuring Marketing Performance
- 2 Pedoman Menyusun Perjanjian Kerjasama
- 3 Customer Relation Management
- 4 Selling Skill for Banking Product
- 5 Strategi Promosi
- 6 Strategic Marketing Management

- 3 Penerapan program Peta Potensi Bisnis Cabang** untuk memetakan potensi bisnis daerah dan mengidentifikasi kondisi pasar sesuai karakteristik daerah masing-masing (kabupaten/kota) yang akan dikelompokkan berdasarkan segmentasi nasabah/sektor ekonomi potensial yang mempunyai pengaruh dominan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah sebagai berikut :

PENDIDIKAN EDUCATION	KESEHATAN HEALTH	BISNIS BUSINESS	ASOSIASI ASSOCIATION	PEGAWAI STAFF
SD Negeri	Rumah Sakit	Koperasi	AKLI (Listrik)	PNS
SMP Negeri	(Daerah & Swasta)	BPR	GAPENSI, REI (Konstruksi)	CPNS
SMA/MK Negeri	Klinik	Pasar	APINDO (Manufaktur)	GTT
MI/MA	Apotek	Mall/toko	INI (Notaris) PHRI (Hotel & Restoran)	PTT
SD Swasta			IDI	PERANGKAT DESA
SMP Swasta			KADIN	
SMA/SMK				
Swasta				
Universitas				

- 4 Penerapan program Marketing Action Program (MAP) Monitoring Tools** untuk melakukan pengukuran agresifitas, efektifitas dan efisiensi kegiatan pemasaran dana/jasa produk perkreditan dan evaluasi kinerja tenaga pemasaran (penyelia & staf pemasaran), sehingga diharapkan tenaga pemasaran di Cabang dapat bekerja secara maksimal. Hasilnya akan dikordinasikan dengan Divisi terkait.

- 5 Melakukan update standarisasi penilaian Key Performance Indicator (KPI) tenaga pemasaran** untuk melakukan monitoring agresifitas, efektifitas dan efisiensi.

THROUGH THE LINE

an integrated communication approach combined ATL and BTL, for example:

- Social Media (Instagram, Twitter, Facebook)
- Online media (Youtube, Website)

- 2 Implementation of *in house training*** for Branch marketing personnel with set material and schedules.

Objective: To improve the skills of Branch marketing staff at least related to the skills to create sales planning, account management, time management, and capable to do up & cross-selling well.

THEME

- 1 Measuring Marketing Performance
- 2 Guidelines for Establishing a Cooperation Agreement
- 3 Customer Relation Management
- 4 Selling Skill for Banking Product
- 5 Promotion Strategy
- 6 Strategic Marketing Management

- 3 Implementation of the Branch Business Potential Map** program to plot regional business potential and identify market conditions according to characteristics of each region (district / city) to be classified based on the segmentation of potential customers/economic sectors that holds a dominant influence on regional economic growth as follows:

PENDIDIKAN EDUCATION	KESEHATAN HEALTH	BISNIS BUSINESS	ASOSIASI ASSOCIATION	PEGAWAI STAFF
SD Negeri	Rumah Sakit	Koperasi	AKLI (Listrik)	PNS
SMP Negeri	(Daerah & Swasta)	BPR	GAPENSI, REI (Konstruksi)	CPNS
SMA/MK Negeri	Klinik	Pasar	APINDO (Manufaktur)	GTT
MI/MA	Apotek	Mall/toko	INI (Notaris) PHRI (Hotel & Restoran)	PTT
SD Swasta			IDI	PERANGKAT DESA
SMP Swasta			KADIN	
SMA/SMK				
Swasta				
Universitas				

- 4 Implementation of the Marketing Action Program (MAP) Monitoring Tools** program to measure aggressiveness, effectiveness and efficiency of marketing activities for loan/credit product services and evaluation of the performance of marketing personnel (supervisors & marketing staff), ensuring that marketing staff at the Branch can work optimally. And the program results will be coordinated with the related Division.

- 5 To update the standardization of the Key Performance Indicator (KPI) rating of marketing personnel** that has been adjusted to Marketing Jobdesc.

kegiatan pemasaran dana/jasa produk perkreditan dan evaluasi kinerja tenaga pemasaran (penyelia & staf pemasaran), sehingga diharapkan tenaga pemasaran di Cabang dapat bekerja secara maksimal. Hasilnya akan dikordinasikan dengan Divisi terkait.

- 6 Melakukan pendekatan pada calon-calon nasabah potensial untuk menjalin kerjasama (PKS Baru) dengan Bank Jatim baik dari sisi funding maupun lending.
- 7 Melakukan pendekatan dengan nasabah existing untuk meningkatkan dan menjalin kerjasama baru.
- 8 **Penunjukan Cabang untuk melaksanakan open table** pada kegiatan pihak eksternal yang didukung oleh Bank Jatim dalam bentuk partisipasi *sponsorship* untuk mengkomunikasikan peningkatan kualitas produk serta layanan Bank Jatim kepada masyarakat sehingga diperoleh pemahaman dan berdampak pada peningkatan jumlah nasabah dan frekuensi penggunaan. Contoh kegiatan yang rutin diikuti oleh Bank Jatim :
 - Surabaya Urban Culture
 - Jatim Fair
 - Banyuwangi Festival
- 9 Mengkomunikasikan kepada masyarakat bahwa Bank Jatim adalah bank yang bisa melayani semua lapisan masyarakat bukan hanya dikhurasikan kepada Pemda dan PNS dengan melakukan berbagai event yang menyasar pada komunitas dan unsur masyarakat Non Pemda dan PNS. Contoh :
 - Penyelenggaraan Event lari bagi komunitas lari
 - Nonton Bareng bersama kaum milenial misalnya kalangan mahasiswa
- 10 Melakukan penambahan media promosi melalui titik Billboard dan Videotron, kerjasama dengan media Cetak dan Non Cetak (*online*) dengan tetap memperhatikan perhitungan cost and benefit bagi Bank Jatim.
- 11 Penyelenggaraan *Gathering* baik dengan Nasabah *existing* maupun dengan calon nasabah dan diupayakan untuk disisipi dengan adanya kegiatan promosi.
Marketing :
 - Kerja sama pembayaran pensiun tni/polri/asn kemenkumham dengan pt. asabri (persero)
 - Promo siklus bunga plus vi
 - Publikasi rejuvenate branding simpel/simpel ib
 - Supporting implementasi gerakan nasional non tunai pada pemerintah daerah/kota
 - Supporting integrasi layanan perbankan bank jatim dengan sipks (sistem informasi pengelolaan keuangan sekolah) dinas pendidikan kota surabaya
 - Peningkatan kerjasama pengelolaan dana di lembaga-lembaga pendidikan (spp *online*)
 - Kerjasama antarabankjatim dengan pt. telekomunikasi seluler pada saat event ulang tahun bank jatim berupa pemberian bonus pulsa atas pembelian pulsa dalam rangka peningkatan fee base income
- 6 Approach potential customer candidates to establish cooperation (New PKS) with Bank Jatim both in terms of funding and lending.
- 7 Approach existing customers to improve and establish new partnerships.
- 8 **Appointment of Branches to launch open tables** on external party activities supported by Bank Jatim in the form of sponsorship participation to communicate quality improvement of Bank Jatim products and services to the community to gain better understanding and impact on the number of customers and frequency of use. Examples of activities routinely followed by Bank Jatim :
 - Surabaya Urban Culture
 - Jatim Fair
 - Banyuwangi Festival
- 9 Convey communication to the public that Bank Jatim is a bank that could serve all levels of society whose not only devoted to the Regional Government and Civil Servants by conducting various events with the community and non-regional government elements and civil servants target. Example:
 - Organizine event runs for the running community
 - Nontongbareng event with millennials, such as students
- 10 Adding promotional media through Billboard and Videotron points, collaborating with Print and Non-Print media (*online*) while take into account to cost and benefit calculations for Bank Jatim.
- 11 Organize gathering with both existing and prospective customers and endeavored to be included in the presence of promotional activities.
Marketing :
 - pension payment cooperation TNI/ polri/asn Kemenkumham with PT. Asabri (Persero)
 - promo interest SIKLUS PLUS VI
 - publication of simple/simple rejuvenate branding iB
 - supporting the implementation of the national non-cash movement in local / city governments
 - supporting the integration of bank services in East Java with the census (school financial management information system) of the Surabaya education office
 - increase collaboration in fund management in educational institutions
 - cooperation between bank jatim and pt. cellular telecommunications at the bank jatim anniversary event in the form of bonus credit for purchasing credit in order to increase fee base income

marketing activities of fund/service credit products and evaluation of marketing staff performance (supervisor and marketing staff) so it is expected that branch office marketing personnel can work optimally. The outcome will be coordinated with relevant division.



Priority Bank & Kustodian :

- Penambahan merchant
- Peningkatan skill petugas jatim prioritas selling skill kepada tenaga jatim prioritas
- Penambahan outlet (madiun & hr muhammad)
- Program hadiah suka-suka

Priority Bank & Kustodian :

- addition of merchants
- improving the selling skills of the Prioritas staff to Prioritas Worker
- expansion of outlets (madiun & hr muhammad)
- gift as you like program

PROSPEK USAHA 2019

RENCANA STRATEGIS BANK

Dengan berpedoman pada Visi dan Misi Bank dan dalam rangkapenerapan *Good Corporate Governance* dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian serta menggunakan kepekaan atas perkembangan ekonomi nasional dan regional Jawa Timur, maka Bank memiliki perencanaan jangka pendek 1 (satu) tahun yang dituangkan dalam Rencana Bisnis tahun 2019, perencanaan jangka menengah 3 (tiga) tahunan yang dituangkan dalam Proyeksi Rencana Keuangan Rencana Bisnis periode 2019-2021 dan perencanaan jangka panjang 5 (lima) tahunan dalam Corporate Plan untuk periode tahun 2014-2019. Penyusunan dan penyampaian Rencana Bisnis Bank selalu memperhatikan faktor-faktor eksternal dan internal serta prudential Banking sesuai dengan ketentuan SEOJK Nomor 25/seojk.03/2016 perihal Rencana Bisnis Bank Umum, POJK Nomor 5/POJK.03/2016 perihal Rencana Bisnis Bank dan SEOJK Nomor 8/SEOJK.03/2018 perihal Rencana Bisnis Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

2019 BUSINESS PROSPECTS

BANK STRATEGIC PLAN

With reference to the Vision and Mission of the Bank and in the context of implementing Good Corporate Governance while maintaining prudential principles and using sensitivity to the national and regional economic development of East Java, the Bank has a short-term planning of 1 (one) year as outlined in the Business Plan year 2019, mid-term 3 (three) year plan as set forth in the Projected Financial Plan of Business Plan for the period of 2019-2021 and 5 (five) year long term plan in Corporate Plan for the period of 2014-2019. The Preparation and submission of the Bank's Business Plan always takes into account to external and internal factors as well as prudential Banking in accordance with the provisions of SEOJK Number 25/seojk.03/2016 concerning Commercial Bank Business Plan, POJK Number 5 / POJK.03 / 2016 concerning Bank Business Plan and SEOJK Number 8 / SEOJK.03 / 2018 concerning Business Plan for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units

RENCANA JANGKA PANJANG (CORPORATE PLAN)

Corporate Plan merupakan perencanaan jangka panjang dalam kurun waktu 5 (lima) tahun guna memberi wawasan dan arah yang sama terhadap seluruh unit kerja dalam melaksanakan sasaran, strategi dan program kerja Bank. Penyusunan Corporate Plan didasarkan pada analisis faktor eksternal dan faktor internal serta memperhatikan perkembangan ekonomi moneter dan perbankan serta berdasarkan tren data masa lalu dengan memperhatikan proyeksi yang akan datang. Penyusunan *Corporate Plan* Bank menganut prinsip *Rolling Plan*, sehingga penyesuaian dapat dilakukan setiap tahun melalui penyusunan Rencana Bisnis.

Sasaran *Corporate Plan* (Tidak ada perubahan karena *Corporate Plan* disusun 5 tahunan)

Dalam mengembangkan Bank untuk 5 (lima) tahun kedepan (2014-2019), Bank telah merencanakan sasaran-sasaran sebagai berikut:

- 1 Meningkatkan penggalian dana pihak ketiga dengan rata-rata setiap tahun 18,52%.
- 2 Meningkatkan penyaluran kredit dengan rata-rata naik setiap tahun 19,66%.
- 3 Proyeksi rasio keuangan sampai dengan tahun 2019 sebagai berikut:

RASIO	2014	2015	2016	2017	2018	RATIO
CAR	22,17	21,64	22,50	21,80	21,40	CAR
ROA	3,52	3,63	3,82	3,91	3,96	ROA
ROE	18,98	19,00	19,43	20,38	21,83	ROE
LDR	86,54	88,53	88,51	88,51	88,45	LDR
NIM	6,90	7,13	7,14	7,15	7,18	NIM
BOPO	69,63	69,46	66,24	64,70	63,60	BOPO

- 4 Mengembangkan produk dan jasa perbankan berbasis teknologi untuk meningkatkan pelayanan kepada Nasabah agar dapat memenuhi permintaan pasar, antara lain:

- 1 Bidang Dana
 - Menambah jenis produk dana
 - Menambah atau meningkatkan fitur dari produk dana yang ada
 - Menambah jenis layanan e-channel
 - Menambah atau meningkatkan fitur layanan e-channel
- 2 Bidang Kredit
 - Menambah skim kredit untuk memenuhi permintaan pasar
- 3 Bidang Jasa Bank
 - Menambah atau meningkatkan fitur dari layanan jasa Bank untuk meningkatkan *fee base income*
 - Meningkatkan jaringan H2H untuk pelayanan billing dan instansi pemerintah maupun perusahaan swasta yang bekerjasama dengan Bank Jatim
 - Menambah kerjasama dengan *merchant-merchant*.
- 5 Jaringan pelayanan merupakan faktor pendukung penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan sehingga Bank dapat memberikan nilai tambah bagi Nasabah. Peningkatan

LONG TERM PLAN (CORPORATE PLAN)

Corporate Plan is a long term plan within 5 (five) years to provide the same insight and direction to all work units in implementing Bank's targets, strategies and work program. Preparation of Corporate Plan is based on the analysis of external factors and internal factors and considering the economic development of the monetary and banking and is based on past data trends by taking into account future projection. The preparation of the Bank's Corporate Plan embraces the Rolling Plan principle, so that adjustments can be made annually through the preparation of the Business Plan.

Corporate Plan Objectives (There is no change because the Corporate Plan is compiled in 5 years)

For the Bank development for the next 5 (five) years (2014-2019), the Bank has planned the following objectives:

- 1 Increase the excavation of third party funds with an annual average of 18.52%.
- 2 Increase lending with an average increase of 19.66% every year.
- 3 Projected financial ratios up to 2019 as follows:

- 4 Develop technology-based banking products and services to improve services for customers to fulfill market demand, including:
 - 1 Funds field
 - increase the type of fund product
 - add or enhance features of existing fund products
 - add e-channel service types
 - add or enhance e-channel service features
 - 2 Credit field
 - Add credit schemes to fulfill market demand
 - 3 Field of Bank services
 - Add or enhance features of Bank services to increase fee based income
 - Increasing the network of intakes for billing services and government agencies and private companies in collaboration with Bank Jatim
 - Increasing collaboration with merchants.
- 5 Service network is a significant supporting factor in improving service quality, so the Bank can provide added-value to the Customer. Bank Jatim is committed to

kualitas pelayanan tersebut melalui pengembangan jaringan operasional di wilayah Jawa Timur.

6 Sumber Daya Manusia

Dalam upaya meningkatkan kinerja dan kualitas sumber daya manusia, telah dilakukan tahap-tahap persiapan pengembangan sistem manajemen sumber daya manusia berbasis kompetensi (MSDM-BK). Melalui penerapan sistem berbasis kompetensi ini diharapkan dapat menunjang keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan. Dalam rangka pemenuhan rencana jaringan operasional guna meningkatkan pelayanan kepada nasabah, maka Bank telah merencanakan kebutuhan sumber daya manusia yang harus dipenuhi sesuai dengan kualitas dan kuantitas.

7 Pengembangan Teknologi

Untuk meningkatkan pelayanan yang baik, Bank terus berupayameningkatkankinerjadannutupelayanankepada masyarakat. Teknologi Informasi merupakan pendukung utama sistem perbankan serta operasional Bank, terus dikembangkan dalam rangka mengantisipasi pertumbuhan Bank dan berkompetisi dengan pasar perbankan.

Pengembangan Struktur Organisasi

8 Dalam rangka mendukung Bank yang semakin berkembang, Bank akan melakukan review terhadap Struktur Organisasi agar senantiasa dapat mendukung kelangsungan usaha Bank.

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA 2019

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian dunia dan domestik, perkembangan teknologi di bidang jasa keuangan dan rencana perbaikan proses bisnis internal adalah sangat penting, maka rencana Bank Jatim dalam perkembangan usaha ditahun 2018 terdapat beberapa aspek sebagai berikut:

SUMBER DAYA INSANI

Meningkatkan kemampuan Sumber Daya Insani yang terukur, amanah dan profesional dengan program:

- 1** Training sesuai dengan kebutuhan bisnis untuk pejabat, karyawan karyawati baik yang ada di Kantor syariah maupun di KLS serta unit-unit yang berkaitan dengan operasional syariah.
- 2** Meningkatkan kemampuan SDI dengan melakukan evaluasi pemahaman terhadap produk knowledge, setiap periode tertentu dan di masukkan dalam KPI.
- 3** Membangun teamwork dan staf yang amanah dengan mengadakan kegiatan team building setahun sekali dan mengadakan bimbingan mental minimal sebulan sekali.
- 4** Pemenuhan pegawai sesuai kebutuhan baik di masing-masing KLS, Cabang Pembantu dan Cabang, maupun Divisi Usaha Syariah.

TOOLS DAN IT

Menyiapkan sistem teknologi informasi yang mendukung pengembangan produk dan regulasi, pelayanan Bank, support dan *Management Information System (MIS)* UUS yang meliputi:

improve the quality of services through the expansion of operational networks in the East Java region.

6 Human Resources

To improve the performance and quality of human resources, the stages of preparation for developing a competency-based human resource management system (MSDM-BK) have been conducted. Through the implementation of competency-based systems, it is expected to support the success of actualizing company goals. To fulfill the operational network plan to improve service to customers, the Bank determined that human resource needs must be aligned with quality and quantity.

7 Technology Development

To improve good service, the Bank continues to improve the performance and quality of service to the community. Information Technology is a major support of the banking system and operations, which continuous development to anticipate how the Bank's growth and compete in the banking market.

8 Development of Organizational Structure

In order to support a growing bank, the Bank will review the Organizational Structure so that it can always support the Bank's business continuity.

2019 BUSINESS DEVELOPMENT STRATEGIES

Considering the world and domestic economic conditions, technological developments in the field of financial services and plans for internal business processes improvement is crucial, then Bank Jatim undertaken plans for business development in 2018 are:

HUMAN RESOURCES

Improvethe Human Resource with the measurement of ability, trustworthy and professional through programs as follows:

- 1** Training program aligned with business needs for officials, employees of employees both in sharia offices and in KLS and units related to sharia operations.
- 2** Improve the ability of SDI by evaluating the knowledge products understanding, every certain period and as included in the KPI.
- 3** Build storng teamwork and trustworthy staff by holding team building activities once a year and mental consultation at least once a month.
- 4** Fulfillment of employees according to the request, both in each KLS, Sub-Branch and Branch, and Sharia

TOOLS AND IT

Establish an information technology system that supports productdevelopmentandregulation, Bankservices, support and SHARIA BUSINESS UNIT Management Information System (MIS) which includes:

- 1 Memaksimalkan fungsi dan modul sistem SIGMA, seperti:
 - Multi debit
 - Multi credit
- 2 Menyempurnakan *Management Information System* (MIS) bekerja sama dengan Divisi IT untuk monitoring perkembangan bisnis cabang dan kantor layanan syariah (*digital dashboard*).

ARAH DAN KEBIJAKAN

- 1 Pengembangan produk, jaringan, dan layanan berbasis digital yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah (*customer centric*) serta dalam rangka mendukung program *branchless banking* serta menghadapi persaingan industri Digital Banking 4.0;
- 2 Meningkatkan pangsa pasar Bank melalui peningkatan dan optimalisasi:
 - Kinerja penyaluran kredit melalui pembiayaan pada sektor-sektor ekonomi yang sedang tumbuh
 - Penyaluran kredit pada seluruh segmen
 - Peningkatan kinerja penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK)
 - Peningkatan *fee based income*;
- 3 Penerapan *corporate culture* dalam rangka meningkatkan kedisiplinan untuk mendukung peningkatan kinerja pegawai serta *corporate image* Bank.
- 4 Peningkatan standar layanan (*Service Level Agreement*)

- 1 Maximizing the functions and modules of the SIGMA system, such as:
 - Multi debit
 - Multi credit
- 2 Improve Management Information System (MIS) in collaboration with the IT Division to monitor the development of branch businesses and sharia service offices (*digital dashboards*).

DIRECTION AND POLICY

- 1 Digital-based product, network and service development suit to customer needs as well as to support the branchless banking program and face industrial competition in Digital Banking 4.0;
- 2 Increasing the Bank's market share through improvement and optimization:
 - Performance of lending through financing in growing economic sectors
 - Credit distribution in all segments
 - Increased performance of Third Party Funds (DPK) collection
 - Increased fee based income;
- 3 Implementation of corporate culture to improve discipline while supporting the improvement of employee performance and corporate image of the Bank.
- 4 Increased Service Standards (*Service Level Agreement*)

GRAND STRATEGY

PEOPLE

- SDM sebagai *Human Capital* Menjadi Kunci Utama dalam Pengembangan Bank Jatim.
- Pengembangan dan penguatan *Corporate Culture* Bank Jatim di seluruh lini.
- Sistem Penilaian, Penempatan, dan Jenjang Karir yang terintegrasi, berbasiskan kompetensi dengan penggunaan Teknologi Tepat Guna.
- Pengelolaan Dana Pensiun untuk Kesehatan dan Kesejahteraan Para Pensiunan .

POWER OF BUSSINESS

Kekuatan Bank Jatim yang memaksimalkan Sumber Daya yang ada, Baik dari sisi Funding, Lending, Organisasi, Produk, BPP/SOP yang Up to date, dan Risk Management, untuk menciptakan Bank Jatim yang sehat, berhati-hati serta patuh terhadap aturan yang ada.

TECHNOLOGY

Pemanfaatan Teknologi Informasi yang berdaya guna, aman dan dapat diandalkan untuk memudahkan pekerjaan dan memberikan layanan terbaik bagi shareholders dan stakeholders, sehingga mampu memberikan laba yang optimal bagi perusahaan melalui efisiensi dan efektifitas.

GRAND STRATEGY

PEOPLE

- HR as Human Capital Becomes the Main Key in the Bank Jatim Development.
- Development and strengthening of Bank Jatim Corporate Culture in all levels.
- An integrated Career Assessment, Placement, and Career Level System based on the use of Latest Technology.
- Pension Fund Management for Health and Welfare of Retirees

POWER OF BUSSINESS

The strength of Bank Jatim that maximizes existing resources, both in terms of Funding, Lending, Organizations, Products, Up to date BPP / SOP, and Risk Management, to create good financial health rating, carefully and obediently comply to existing rules.

TECHNOLOGY

Utilization of Information Technology that is efficient, safe and reliable to facilitate work and provide the best service for shareholders and stakeholders, to provide optimal profits for the company through efficiency and effectiveness.

UNIT USAHA SYARIAH

Perluasan jaringan menjadikan faktor pendukung berkembangnya UUS Bank Jatim. Nasabah dapat melakukan transaksi perbankan dengan mudah melalui jaringan UUS, meliputi 7 (Tujuh) Kantor Cabang Syariah (KCS), 9 (Sembilan) Kantor Cabang Pembantu Syariah, 8 (Delapan) Payment Point Syariah, 191 Kantor Layanan Syariah (KLS), 22 ATM dan 6 Mobil Kas Keliling.

1 GIRO AMANAH

Sarana penyimpanan dana dengan menggunakan prinsip Wadiah Yad Dhamanah, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan media cek atau bilyet giro.

- **Giro Maxi** adalah fasilitas dari Giro Amanah yang dirancang khusus untuk nasabah dengan Bagi Hasil yang SETARA dengan Tabungan serta dilengkapi dengan fasilitas autosave dan autodebet.
- **Autosave** adalah perpindahan dana antar rekening Giro dengan Tabungan yang secara otomatis akan dilakukan oleh sistem.
- **Autodebet** adalah fasilitas pendebetan secara otomatis yang dilakukan oleh sistem sesuai dengan instruksi nasabah untuk pembayaran transaksi dalam periode waktu tertentu, misalnya setiap tanggal 10 melakukan pembayaran ke rekening salah satu nasabah Bank Jatim Syariah dengan jumlah yang telah ditentukan sebelumnya.

2 TABUNGANKU IB

Simpanan dengan menggunakan prinsip Wadiah Yad Adh Dhamanah dimana simpanan Nasabah diperlakukan sebagai titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat.

3 TABUNGAN BAROKAH

Simpanan dengan prinsip Bagi Hasil (Mudharabah Mutlaqah) antara Bank dengan Nasabah sesuai nisbah yang telah disepakati, yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu. Tabungan Barokah dilengkapi dengan fasilitas e-channel berupa ATM, SMS-Banking, Mobile-Banking, Internet Banking.

4 TABUNGAN HAJI AMANAH

Simpanan yang menggunakan prinsip bagi hasil (Mudharabah Mutlaqah) untuk mewujudkan niat dan langkah dalam melaksanakan ibadah Haji.

5 DEPOSITO BAROKAH

Simpanan berjangka dalam bentuk Deposito dengan prinsip Mudharabah Mutlaqah dengan bagi hasil yang bersaing, aman, mententramkan dan Insya Allah barokah.

SHARIA BUSINESS UNIT

Network expansion is a supporting factor for the development of Bank Jatim SHARIA BUSINESS UNIT. Customers can make banking transactions easily through the SHARIA BUSINESS UNIT network, including 7 (Seven) Sharia Branch Offices (KCS), 9 (Nine) Sharia Sub-Branch Offices, 8 (Eight) Sharia Payment Points, 191 Sharia Service Offices (KLS), 22 ATMs and 6 Mobile Cash Cars.

1 AMANAH GIRO

Current account facilities adopting the Wadiah Yad Dhamanah principle, which available to withdraw at any time by using check or bilyet giro.

- **Maxi Current Account** is a facility from Amanah Giro specifically designed for customers with Equal Profit Sharing with Savings and provided with autosave and auto debit facility.
- **Autosave** is the transfer of funds between Giro accounts and Savings that will automatically carried out by the system.
- **Autodebet** is an automatic debit facility carried out by the system aligned with customer instructions for payment of transactions within a certain period of time, for example every 10th makes payment to one of Bank Jatim Syariah customers account with a predetermined amount.

2 TABUNGANKU - IB SAVINGS

A saving plan adopting the Wadiah Yad Adh Dhamanah principle where customer saving applied as deposits and available for withdrawal at any time.

3 BAROKAH SAVINGS

A saving account adopting Mudharabah principle, with a profit sharing scheme between Bank Jatim and its client, and available for withdrawal at any time throughout Indonesia using ATM Prima/ATM Bersama networks.

4 HAJJ AMANAH SAVINGS

A saving plan aims to manifest intentions and steps to fulfill the Hajj pilgrimage to the Baitullah.

5 BAROKAH DEPOSIT

A saving account with a Mudharabah Mutlaqoh principle as a long term investment in accordance with the pre-defined and predetermined sharing ratio (nisbah).

6 TABUNGAN SIMPEL iB

SimPel iB kependekan dari Simpanan Pelajar iB adalah tabungan dengan menggunakan prinsip Wadiah Yad Adh Dhamanah untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

7 TABUNGAN UMROH iB AMANAH

Simpanan di Bank Jatim Syariah menggunakan prinsip Wadiah Yad Adh Dhamanah yang membantun sabahuntuk mempersiapkan perjalanan Umroh serta memberikan kemudahan bagi nasabah dalam mewujudkan impian beribadah Umroh.

8 TABUNGAN BAROKAH SEJAHTERA

Program Tabungan berhadiah yang ada di Bank Jatim Syariah, dimana nasabah akan mendapatkan hadiah langsung sesuai dengan besarnya dana yang ditempatkan dan jangka waktu yang disepakati dengan tetap mendapatkan bagi hasil yang dihitung setiap bulan dan dilimpahkan pada akhir periode.

9 TABUNGAN RENCANA iB BAROKAH

Simpanan berjangka menggunakan prinsip bagi hasil (Mudharabah) yang ditujukan kepada masyarakat umum yang ingin menyimpan dananya dalam rangka untuk mewujudkan segala rencana masa depan seperti perencanaan menyimpan dana untuk tujuan berqurban, atau kebutuhan lainnya dengan proses autodebet dari rekening sumber (tabungan/giro) ke rekening tujuan (Tabungan Rencana iB Barokah) selama jangka waktu yang disepakati antara Nasabah dan Bank. Jangka waktu sangat flexible minimal 3 (tiga) bulan sampai dengan 60 (enam puluh bulan) dengan setoran setiap bulan yang sangat terjangkau dan tanpa dikenakan biaya administrasi bulanan. Tabungan Rencana iB Barokah baru di launching pada tanggal 14 Desember 2018. Adapun dana yang diperoleh sebesar Rp 11 juta dengan NOA sebanyak 24 nasabah.

10 BANCCASURANCE SYARIAH

Layanan kerjasama antara Bank dengan Perusahaan Asuransi dalam rangka memasarkan produk asuransi melalui Bank dengan model bisnis referensi, yaitu Bank berperan sebagai pihak yang hanya mereferensikan atau merekomendasikan suatu produk asuransi kepada nasabah.

11 LAYANAN E-CHANNEL SYARIAH

Layanan e-channel terdiri dari ATM, SMS-Banking, Mobile-Banking, dan Internet Banking.

Kartu ATM dapat digunakan untuk transaksi tarik tunai di seluruh ATM berlogo PRIMA dan BERSAMA tanpa biaya tarik tunai. Selain itu, dapat digunakan untuk

6 SIMPEL iB SAVING

SIMPEL iB acronym of Simpanan Pelajar iB is a saving adopting Wadiah Yad Adh Dhamanah principle for the students. It organized jointly by banks in Indonesia to foster a culture of early saving for students in Indonesia.

7 IB AMANAH UMRAH SAVINGS

A savings plan made by Bank Jatim Sharia adopting the Wadiah principle to support the customers to accomplish its dream for Umrah trip with family.

8 BAROKAH SEJAHTERA SAVINGS

A combined marketing program with Barokah Savings which offer benefit prizes as a form of rewards and/or souvenirs for the opening of the Barokah Sejahtera Savings account while still obtaining profit savings at the end of the period.

9 IB BAROKAH SAVINGS PLAN

Term deposits use the principle of profit sharing (Mudharabah) aims for the general public who want to save their funds in order to actualize all future plans, such as planning to save funds for the purpose of sacrifice, or other needs with a debit process from the source account (savings/checking) to the account destination (iB Barokah Plan Savings) for the period of time agreed upon between the Customer and the Bank. Within a very flexible period of at least 3 (three) months to 60 (sixty months) with a monthly deposit that is very affordable and without a monthly administration fee. The new iB Barokah Plan Savings was launched on December 14, 2018 and already obtained the funds amounted to Rp. 11 million with NOA as many as 24 customers.

10 SYARIAH BANCCASURANCE

Cooperation services between the Bank and Insurance Companies to market insurance products through the Bank with a reference business model, where the Bank acts as a party that only offers references or recommends an insurance product to customers.

11 E-CHANNEL SYARIAH SERVICES

The e-channel service consists of ATM, SMS-Banking, Mobile-Banking, and Internet Banking.

ATM cards can be used for cash withdrawal transactions at all PRIMA and JOINT network logos without the cost in cash withdrawals. In addition, it can be used

transaksi transfer, cek saldo, pembayaran, maupun pembelian pulsa.

Layanan SMS Banking merupakan layanan e-channel melalui mobile phone dengan menggunakan layanan pesan singkat (Short Messaging Services / SMS), baik menggunakan plain-text mode maupun apps mode. Layanan SMS Banking dapat digunakan untuk transaksi transfer, cek saldo, informasi, pembayaran maupun pembelian pulsa dimana layanan transaksi tersebut dapat diakses kapanpun dan dimanapun dengan jangkauan luas tanpa harus ke ATM atau ke kantor Bank.

Mobile Banking merupakan salah satu e-channel yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi dengan mengirimkan perintah melalui koneksi Paket Data. Layanan transaksi perbankan yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun hanya dengan download dan install aplikasi Mobile Banking Bank Jatim. Aktivasi dapat langsung dilakukan melalui aplikasi Mobile Banking Bank Jatim tanpa perlu datang ke cabang/ATM. Syarat untuk registrasi dengan menjadi pengguna SMS Banking. Aplikasi Mobile Banking Bank Jatim dapat menyimpan transaksi yang sering digunakan oleh pengguna sehingga memberikan kemudahan pada pengguna dalam mengakses kembali transaksi tersebut. Mobile Banking tersedia pada platform smartphone Android, iOS, dan Blackberry. Berbeda dengan SMS Banking yang menggunakan SMS (Short Message Service), smartphone Anda cukup terhubung dengan Internet untuk dapat menikmati layanan Mobile Banking.

Internet Banking merupakan layanan e-channel yang diberikan kepada nasabah melalui media internet yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Sama halnya dengan layanan e-channel SMS Banking dan Mobile Banking, Internet Banking dapat digunakan untuk transaksi transfer, cek saldo, informasi, pembayaran maupun pembelian pulsa. Hanya saja layanan Internet Banking dilengkapi Token PIN sebagai alat tambahan untuk transaksi finansial yang berfungsi untuk menghasilkan PIN yang selalu berganti setiap kali nasabah melakukan transaksi finansial.

12 VIRTUAL ACCOUNT

Layanan yang disediakan oleh Bank bagi Institusi berupa nomor identifikasi yang disampaikan oleh Institusi kepada pelanggannya sebagai nomor transaksi, dimana nomor identifikasi tersebut yang bersifat unik dan tidak dapat terduplikasi yang berfungsi sebagai pembeda antara pelanggan yang satu dengan pelanggan yang lain serta dapat digunakan sekali pakai maupun berkali-kali sesuai dengan kebutuhan.

Masing-masing nomor *Virtual Account* akan memberikan informasi tiga hal yang diperlukan pada transaksi pembayaran maupun transaksi penerimaan. Pada transaksi Pembayaran, setiap setoran/pembayaran yang dilakukan dengan menggunakan Nomor Virtual Account secara otomatis akan dikreditkan ke rekening utama milik Institusi. Pada transaksi Penerimaan, rekening utama milik Institusi akan didebet sejumlah total penerimaan yang akan diberikan kepada penerima transaksi.

for transfer transactions, check balances, payments, or purchase credit.

SMS Banking service is an e-channel service through mobile phones using short messaging services (Short Messaging Services / SMS), use plain-text mode and apps mode. SMS Banking services can be used for transfer transactions, balance checking, information, payment or credit purchases where transaction services can be accessed anytime and anywhere with broader reach without having to go to an ATM or Bank's office.

Mobile Banking is an e-channel that allows customers to make transactions by transfer orders through a internet connection. Banking transaction services can be accessed anytime and anywhere just simply by downloading and installing the Bank Jatim Mobile Banking application. Activation can be completed directly through Bank Jatim Mobile Banking application without having to go to the branch/ATM. The requirement for registration is only through become a SMS Banking user. Bank Jatim Mobile Banking application can store often-used transactions by the users and it make easy to access the transaction again. Mobile Banking is available on Android, iOS and Blackberry smartphone platforms. Unlike SMS Banking that uses SMS (Short Message Service), Mobile Banking is only need connected smartphone to the Internet and the customer can easily access Mobile Banking services.

Internet Banking is an e-channel service provided to customers through internet media that can be accessed anywhere and anytime. Similar to the e-channel SMS Banking and Mobile Banking services, Internet Banking can be used for transfer transactions, balance checking, information, payment or credit purchases. It's just that the Internet Banking service is equipped with a PIN Token as an additional tool for financial transactions that functions to generate a PIN that changes every time a customer makes a financial transaction.

12 VIRTUAL ACCOUNT

A service provided by the Bank for Institutions in the form of identification numbers submitted by the Institution to its customers as transaction numbers, where the identification number is unique and cannot be duplicated functions as a distinguisher between one customer and another and can be used at once or multiple-times as needed.

Each Virtual Account number will provide billing information both for payment transactions and receipt transactions. In Payment transactions, each deposit/payment made using the Virtual Account Number will automatically be credited to the Institution's main account. In the Receipt transaction, the institution's main account will be debited for the total amount of receipts that will be given to the recipient of the transaction.

13 PENERIMAAN PEMBAYARAN PENDIDIKAN

Layanan bagi Lembaga Pendidikan yang dikemas dalam satu paket pelayanan terpadu dengan memanfaatkan seluruh jaringan kantor yang ada dan e-channel. Layanan penerimaan pembayaran pendidikan dapat mengakomodir pembayaran secara parsial maupun penuh ke rekening Lembaga Pendidikan. Selain itu, layanan ini dapat dilakukan secara online (Host to Host) maupun secara offline (*Non-Host to Host*).

14 WAKAF

UUS Bank Jatim sebagai Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang memberikan layanan penerimaan wakaf uang secara tunai dari wakif atas nama *Nadzir*. Wakaf melalui uang adalah wakaf dengan memberikan uang untuk dibelikan/dijadikan harta benda tidak bergerak atau harta benda bergerak sesuai yang dikehendaki wakif atau program/proyek yang ditawarkan kepada wakif, baik untuk keperluan sosial maupun produktif/investasi. Wakaf melalui uang yang diproduktifkan atau diinvestasikan maka keuntungan dari investasi itu yang diberikan kepada *mawquf alayh*.

PRODUK PEMBIAYAAN

SEGMENT KONSUMER

1 EMAS IB BAROKAH

Fasilitas pinjam yang diberikan berdasarkan kesepakatan dengan menggunakan akad *Qardh*, *Rahn* dan *Ijarah*, dimana Nasabah menyerahkan secara fisik barang berharga berupa emas (baik lantakan maupun perhiasan), selanjutnya Nasabah menerima Surat Gadai sebagai jaminan pengembalian seluruh atau sebagian hutang Nasabah kepada Bank Jatim Syariah.

2 KPR IB GRIYA BAROKAH

Pembiayaan konsumtif jangka pendek, menengah atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal baik baru maupun bekas di lingkungan developer maupun non developer sesuai dengan akad dan prinsip syariah, termasuk dalam hal ini pembiayaan KPR Sejahtera yang didanai oleh dana FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan) dari Pemerintah.

3 MULTIGUNA IB BAROKAH

Fasilitas pembiayaan yang diberikan Bank kepada Nasabah yang mempunyai penghasilan tetap (fix income) dengan tujuan untuk keperluan konsumtif dan dilaksanakan dengan menggunakan akad *Murabahah*.

4 KEPEMILIKAN LOGAM EMAS IB BAROKAH

Pembiayaan yang diberikan untuk membantu Nasabah memiliki emas lantakan dengan cara mengangsur setiap bulan. Akad yang digunakan adalah *Murabahah*.

13 ADMISSION OF EDUCATION PAYMENTS

Services for Educational Institutions are formed in an integrated service package by utilizing all existing office networks and e-channels. Education payment receipt services can accommodate payments in full or partially to the Education Institution account. In addition, this service can be done online (Host to Host) or offline (Non-Host to Host).

14 WAQF

Bank Jatim SHARIA BUSINESS UNIT as a Sharia Financial Institution Receiving Endowments Money offers a cash receipt service for cash donations from wakif on behalf of Nadzir. Cash waqf is one kind of waqf, given as cash to be bought/purchased as immovable or movable property in accordance with the desired waqf program/project offered to wakif, both for social and productive/investment purposes. Channel of endowments through productive or invested money, the investment profit given to mawquf alayh.

FINANCING PRODUCTS

CUSTOMER SEGMENT

1 EMAS IB BAROKAH

Loan facility granted under Akad of Qardh, Rahn and Ijarah, whereby the Customer tangibly deposits valuable goods in the form of gold (either gold bar or jewelry), hereinafter the Customer receives the Pawn Letter as a guarantee of returning all or half of the Customer's debt to Bank Jatim Syariah.

2 KPR IB GRIYA BAROKAH

A short, middle or high-term consumer financing product that will help the customer to own a house, indent/ready stock) or second-hand one at developer or non-developer area under Akad and Sharia principle. in this case, including Sejahtera KPR financing funded by the Housing Financing Liquidity Facility fund from the Government

3 MULTIPURPOSE SHARIA IB BAROKAH

A financing facility granted by the Bank for Customers who obtains fixed income for the consumptive purposes under Murabahah principle.

4 IB BAROKAH GOLD BAR OWNERSHIP (KLE)

A financing facility designed to assist the customers to invest gold bar with monthly installment adopting Murabahah principle.

5 UMROH IB MAQBULLA

Pembiasaan yang diberikan kepada Nasabah yang akan melakukan perjalanan Umroh dengan angsuran tetap sampai dengan jangka waktu pembiasaan dan dilaksanakan dengan akad *Ijarah*.

6 PEMBIASAAN LINKAGE

- PEMBIASAAN KEPADA KOPERASI DAN KOPERASI KEPADA ANGGOTA (PKPA/PKOP)**

Pembiasaan modal kerja dan atau Pembiasaan Investasi yang diberikan Bank kepada Koperasi, baik Koperasi Primer maupun Koperasi Sekunder, yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan Koperasi sebagai lembaga, maupun untuk disalurkan kepada anggotanya. Penyaluran kepada anggota dapat dilaksanakan dengan pola *executing* atau *chanelling*.

- PEMBIASAAN LINKAGE PROGRAM BPRS**

Pembiasaan yang diberikan oleh Bank kepada BPRS untuk disalurkan kepada nasabah mikro dan kecil.

SEGMENT KONSUMER

1 PEMBIASAAN UMUM

Pembiasaan Umum adalah pembiasaan bagi usaha baik individu maupun badan hukum untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan atau investasi.

- INVESTASI**

Fasilitas yang penggunaannya ditujukan untuk membiayai investasi atau pengadaan barang-barang modal yang tidak habis dipakai dalam siklus usaha dengan menggunakan prinsip *Murabahah*, *Ijarah Muntahiyyah Bit Tamlik* (IMBT) serta *Qardh*.

- MODAL KERJA**

Fasilitas pembiasaan yang penggunaannya untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha dan biasanya akan habis dalam satu siklus produksi, seperti untuk pengadaan bahan baku atau untuk membiayai kekurangan biaya operasional lain menggunakan prinsip *Murabahah*, *Qardh*, *Mudharabah* dan *Musyarakah*.

- ANJAK PIUTANG**

Jasa pengalihan penyelesaian piutang atau tagihan jangka pendek dari Korporat/Seller(Nasabah) kepada Bank yang kemudian menagih piutang tersebut kepada pihak yang berutang (Mitra Korporasi/Buyer) yang dapat disertai dengan fasilitas pembiasaan

5 UMROH IB MAQBULLA

A financing facility designed to finance the pilgrimage trip with fixed installment in certain financing period adopting *Ijarah* principle.

6 LINKAGE FINANCING

- FINANCING FOR COOPERATIVES AND COOPERATIVES TO THE MEMBERS (PKOP/PKPA)**

A Working Capital financing granted by the Bank to Cooperatives, either Primary or Secondary Cooperatives, that can be utilized to fulfill the needs of the Cooperative as an institution, or to be allocated to its members. Distribution to its members can be carried out through executing or channeling.

- BPRS LINKAGE FINANCING**

A financing granted by the Bank to BPRS to be allocated to micro and small customers.

COMMERCIAL SEGMENT

1 GENERAL FINANCING

Pembiasaan Umum adalah pembiasaan bagi usaha baik individu maupun badan hukum untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan atau investasi.

- INVESTMENT**

A financing scheme designed to purchase goods required for investment needs or procure durable goods in the business cycle adopting *Murabahah*, *Ijarah Muntahiyyah Bit Tamlik* (IMBT) and *Qardh* principles.

- WORKING CAPITAL**

A financing scheme designed to meet procurement needs used for working capital and usually will run out in one production cycle, such as the procurement of raw materials or to finance other operational costs adopting *Murabahah*, *Qardh*, *Mudharabah* and *Musyarakah* principles.

- FACTORING**

A service for transferring account receivable or short-term bills from the Corporate/Seller (Customer) to the Bank then collects the credit to the debtor (Corporate/Buyer Partner) which can be accompanied by short-

jangka pendek kepada Korporat/Seller (Nasabah) yang diperuntukan sebagai talangan atas kebutuhan likuiditas Korporat/Seller (Nasabah) senilai tagihan piutang dengan berlandaskan prinsip syariah.

● PEMBIAYAAN INVESTASI TERIKAT IB BAROKAH

Penempatan sejumlah dana yang bersumber dari pemilik dana investasi terikat yang dikelola oleh Bank sebagai jaminan atas pemberian yang diberikan kepada Nasabah dengan jangka waktu tertentu berdasarkan akad *mudharabah muqayyadah*.

2 PEMBIAYAAN MODAL KERJA KEPPRES

Fasilitas pemberian modal kerja kepada Kontraktor untuk menyelesaikan suatu pekerjaan berdasarkan Kontrak Kerja dengan plafon tertentu yang pelunasan pemberiannya bersumber dari pembayaran termijn Proyek yang bersangkutan.

TRESURI SYARIAH

Bisnis treasury Bank Jatim Unit Usaha Syariah terdiri dari Penempatan pada Bank Indonesia (Fasbis), Surat Berharga baik Surat Berharga Pemerintah maupun Surat Berharga Korporasi dan SIMA (Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank).

Fasbis adalah instrumen Operasi Moneter Syariah melalui *Standing Facilities* di mana Bank melakukan penempatan dana rupiah di Bank Indonesia yang bertujuan untuk penyerapan likuiditas Bank.

Surat Berharga adalah surat yang diterbitkan baik oleh Pemerintah maupun Korporasi atas bagian penyertaan terhadap aset dengan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang.

SIMA (Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank) adalah sertifikat yang diterbitkan oleh Bank Umum Syariah atau Unit Usaha Syariah yang digunakan sebagai sarana investasi jangka pendek di PUAS dengan akad mudharabah.

KINERJA SEGMENT UNIT USAHA SYARIAH

Perluasan jaringan menjadi faktor pendukung berkembangnya UUS Bank Jatim. Nasabah dapat melakukan transaksi perbankan dengan mudah melalui jaringan UUS, meliputi 7 (Tujuh) Kantor Cabang Syariah (KCS), 9 (Sembilan) Kantor Cabang Pembantu Syariah, 8 (Delapan) Payment Point Syariah, 191 Kantor Layanan Syariah (KLS), 22 ATM dan 6 Mobil Kas Keliling.

FUNDING

Realisasi *funding* pada tahun 2018 sebesar Rp 1.650.607 juta, turun sebesar Rp 244.876 juta atau (12.92%) dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 1.895.484 juta yang terdiri dari Rp 116.885 juta Giro Amanah, Rp 30.737 juta Tabungan Ku iB, Rp 213.842 juta Tabungan Barokah, Rp 70.077 juta Tabungan Haji Amanah, Rp 1.210.623 juta Deposito Barokah, Rp 1.887 juta Tabungan Umroh iB

term financing to Corporate/Seller (Customer) facilities intended as a bailout for Corporate/Seller (Customer) liquidity requirements worthy of account receivable on the basis of sharia principles.

● RESTRICTED INVESTMENT FUND IB BAROKAH

Placement of funds originating from the owner of a restricted investment fund managed by the Bank as collateral for financing the Customer in a certain period adopting *Mudharabah Muqayyadah* principles.

2 FINANCING WITH KEPPRES SCHEME

A working capital financing facility to the Contractor designed to finish a job based on the work contract with a certain limit and financing pay off derived from the project payment terms.

TRESURY SHARIA

The treasury business of Bank Jatim Syariah Business Unit consists of Placements with Bank Indonesia (Fasbis), Securities both in Government Securities and Corporate Securities and SIMA (Interbank Mudharabah Investment Certificate).

Fasbis is a Sharia Monetary Operation instrument through Standing Facilities where the Bank conducts placement of rupiah funds at Bank Indonesia aimed at absorbing Bank liquidity.

Securities are letters issued by both the Government and Corporations on the share of assets with Sharia principles that commonly traded in capital markets and money markets.

SIMA (Interbank Mudharabah Investment Certificate) is a certificate issued by a Sharia Commercial Bank or Sharia Business Unit used as a short-term investment facility in PUAS with Akad mudharabah.

PERFORMANCE OF THE SHARIA BUSINESS UNIT SEGMENT

Network expansion is a supporting factor for the development of Bank Jatim SHARIA BUSINESS UNIT. Customers can carry out banking transactions easily through the SHARIA BUSINESS UNIT network, including 7 (Seven) Sharia Branch Offices (KCS), 9 (Nine) Sharia Sub-Branch Offices, 8 (Eight) Sharia Payment Points, 191 Sharia Service Offices (KLS), 22 ATMs and 6 Mobile Cash Cars.

FUNDING

Funding realization in 2018 amounted to Rp 1,650,607 million, a decrease of Rp 244,886 million or 12.92% compared to 2017 amounted to Rp 1,895,484 million consisting of Rp 116,855 million Amanah Giro, Rp 30,737 million iB Savings Account, Rp 213,842 million Barokah Savings Account, IDR 70,077 million Amanah Hajj Savings, IDR 1,210,623 million Barokah Deposits, IDR 1,887 million iB

Amanah, Rp 2.433 juta Tabungan Barokah Sejahtera dan Rp 4.109 juta Tabungan Simpel iB serta Rp 11 juta Tabungan Rencana iB Barokah. Penurunan total DPK tersebut diakibatkan oleh penarikan Dana Deposito BPKH (Badan Pengelola Keuangan Haji) sebesar Rp 500.000 juta pada bulan Juli 2018.

Berdasarkan komposisi, Tabungan Umroh iB Amanah mengalami kenaikan terbesar yaitu 112.78% atau sebesar 1.000 juta, sedangkan untuk produk funding lain yang mengalami peningkatan yaitu Tabungan Barokah yang meningkat sebesar Rp25.510 juta atau 13.55%, Giro Amanah sebesar Rp37.427 juta atau 47.10%, Tabungan Haji Amanah sebesar Rp22.538 juta atau 47.41%, Tabungan Simpel iB sebesar Rp1.454 juta atau 54.79%, Tabunganku iB sebesar Rp 9.093 juta atau 42.01%. Sedangkan produk funding yang mengalami penurunan adalah Tabungan Barokah Sejahtera sebesar Rp (496) juta atau (16.95) % dan Deposito Barokah sebesar Rp (341.629) juta atau (22.01) %. Penurunan Tabungan Barokah Sejahtera disebabkan oleh banyaknya tabungan yang sudah jatuh tempo di tahun 2018. Sedangkan penurunan Deposito Barokah disebabkan penarikan Dana Deposito BPKH sebesar Rp 500.000 juta pada bulan Juli 2018 yang mengakibatkan total DPK UUS Bank Jatim 2018 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017.

Pertumbuhan jumlah funding diikuti dengan bertambahnya jumlah nasabah, dimana sampai dengan 31 Desember 2018 jumlah nasabah funding UUS Bank Jatim tercatat mengalami pertumbuhan dari sebanyak 89.466 nasabah di tahun 2017 menjadi 113.782 nasabah di 2018, naik sebanyak 24.316 nasabah atau 27.18% dibanding dengan tahun 2017. Pertumbuhan jumlah nasabah pada tahun 2018 disebabkan terjadi kenaikan jumlah nasabah Tabungan Haji Amanah (39.27%), Tabungan Simpel iB (29.92%), Tabungan Barokah (17.65%), TabunganKu iB (23.57%), Tabungan Umroh iB Amanah (33.69%) dan Giro Amanah (29.05%).

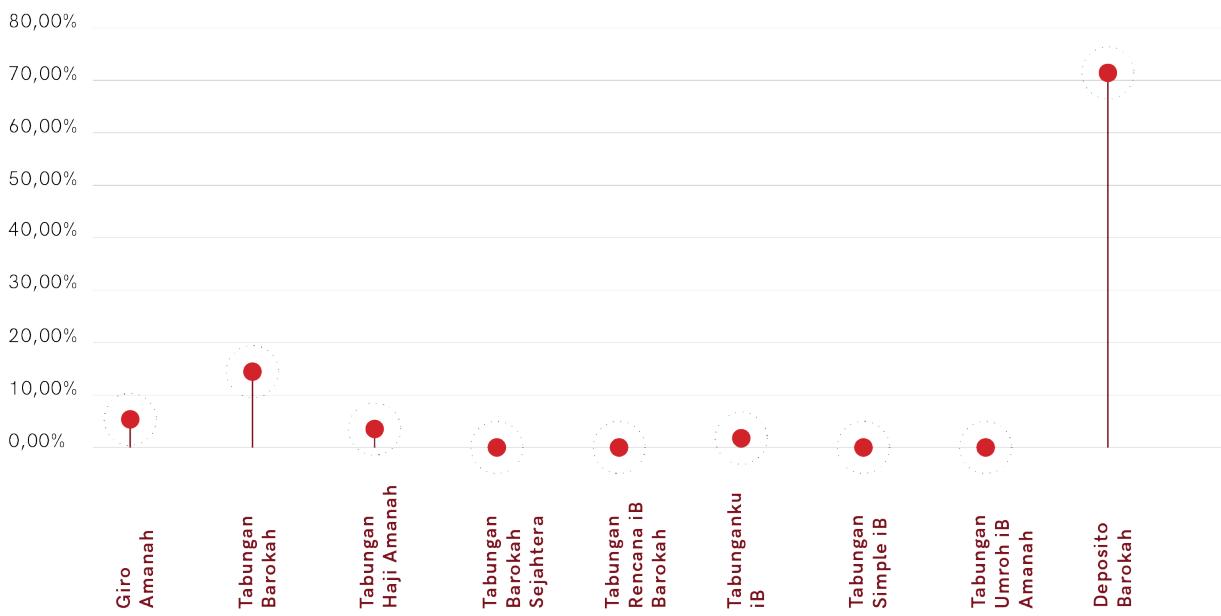
NASABAH FUNDING TAHUN 2017 - 2018

CUSTOMER FUNDING 2017 - 2018

KETERANGAN	POSISI POSITION		PERTUMBUHAN GROWTH		
	DES-17	DES-18	SELISIH DIFFERENCES	(%)	DESCRIPTION
GIRO AMANAH	716	924	208	29.05%	AMANAH GIRO
TAB. BAROKAH	25,116	29,548	4,432	17.65%	BAROKAH SAVING
TAB. HAJI AMANAH	31,375	43,695	12,320	39.27%	HAJJ AMANAH SAVING
TAB. BAROKAH	15	14	(1)	-6.67%	BAROKAH SEJAHTERA
SEJAHTERA					SAVING
TAB. RENCANA iB	-	24	24	-	iB BAROKAH SAVING
BAROKAH					PLAN
TABUNGANKU iB	20,242	25,014	4,772	23.57%	Ib SAVING - TABUNGANKU
TABUNGAN SIMPEL iB	8,646	11,233	2,587	29.92%	iB SIMPEL SAVING
TABUNGAN UMROH iB					UMROH iB AMANAH
AMANAH	757	1,012	255	33.69%	SAVING
DEPOSITO BAROKAH	2,599	2,318	(281)	-10.81%	BAROKAH DEPOSIT
JUMLAH	89,466	113,782	24,316	27.18%	TOTAL

KOMPOSISI FUNDING
FUNDING COMPOSITION

	2018	KOMPOSISI COMPOSITION	
GIRO AMANAH	116,885,480,267.52	7.08%	AMANAH GIRO
TAB. BAROKAH	213,842,113,895.83	12.96%	TAB. BAROKAH
TAB. HAJI AMANAH	70,077,369,550.96	4.25%	TAB. HAJI AMANAH
TAB. BAROKAH SEJAHTERA	2,433,387,293.96	0.15%	TAB. BAROKAH SEJAHTERA
TAB. RENCANA iB BAROKAH	11,050,000.00	0.00%	TAB. RENCANA iB BAROKAH
TABUNGANKU iB	30,737,859,703.11	1.86%	TABUNGANKU iB
TABUNGAN SIMPEL iB	4,109,464,136.57	0.25%	TABUNGAN SIMPEL iB
TABUNGAN UMROH iB AMANAH	1,887,474,640.37	0.11%	TABUNGAN UMROH iB AMANAH
DEPOSITO BAROKAH	1,210,623,539,867.67	73.34%	DEPOSITO BAROKAH
JUMLAH	1,650,607,739,355.99	100.00%	TOTAL





1 GIRO AMANAH

Dibanding tahun 2017, Giro Amanah tumbuh sebesar Rp 37.427 juta atau 47.10% dari sebesar Rp 79.457 juta menjadi Rp 116.885 juta pada tahun 2018. Dari sisi jumlah nasabah, tumbuh sebanyak 208 nasabah atau 29.05% dari 716 nasabah menjadi 924 nasabah pada tahun 2018.

2 TABUNGANKU iB

Dibanding tahun 2017, TabunganKu iB tumbuh sebesar Rp 9.093 juta atau 42.01% dari sebesar Rp 21.644 juta menjadi Rp 30.737 juta pada tahun 2018. Dari sisi jumlah nasabah, tumbuh sebanyak 4.772 nasabah atau 23.57% dari 20.2424 nasabah menjadi 25.014 nasabah pada tahun 2018.

3 TABUNGAN BAROKAH

Dibanding tahun 2017, Tabungan Barokah tumbuh sebesar Rp 25.510 juta atau 13.55% dari sebesar Rp 188.332juta menjadi Rp 213.842juta pada tahun 2018. Dari sisi jumlah nasabah, mengalami pertumbuhan sebanyak 4.432 nasabah atau 17.65% dari 25.116 nasabah menjadi 29.548 nasabah pada tahun 2018.

4 TABUNGAN HAJI AMANAH

Dibanding tahun 2017, Tabungan Haji Amanah tumbuh sebesar Rp 22.537 juta atau 47.41% dari Rp 47.539 juta menjadi Rp 70.077 juta pada tahun 2018. Dari sisi jumlah nasabah, tumbuh sebanyak 12.320 nasabah atau 39.27% dari 31.375 nasabah menjadi 43.695 nasabah pada tahun 2018.

1 AMANAH GIRO

Compared to 2017, Amanah Giro grew by Rp. 37,427 million or 47.10% from Rp. 79,457 million to Rp. 116,885 million in 2018. In terms of number of customers, 208 customers grew or 29.05% from 716 customers to 924 customers in 2018.

2 IB SAVINGS - TABUNGANKU

Compared to 2017, TabunganKu grew by Rp. 9,093 million or 42.01% from Rp. 21,644 million to Rp. 30,737 million in 2018. In terms of number of customers, there were 4,772 customers or 23.57% from 20,2424 customers to 25,014 customers in 2018.

3 BAROKAH SAVINGS

Compared to 2017, Barokah Savings grew by Rp. 25,510 million or 13.55% from Rp. 188,332 million to Rp. 213,842 million in 2018. In terms of number of customers, there were 4,432 customers, or 17.65% from 25,116 customers to 29,548 customers in 2018.

4 HAJJ AMANAH SAVINGS

Compared to 2017, the Hajj Amanah Savings grew by Rp. 22,537 million or 47.41% from Rp. 47,539 million to Rp. 70,077 million in 2018. In terms of number of customers, there were 12,320 customers or 39.27% from 31,375 customers to 43,695 customers in 2018.

5 DEPOSITO BAROKAH

Dibanding tahun 2017, Deposito Barokah mengalami penurunan sebesar Rp (341.629) juta atau (22.01)% dari sebesar Rp1.552.253 juta menjadi Rp 1.210.623 juta pada tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh penarikan Dana Deposito BPKH sebesar Rp 500.000 juta pada bulan Juli 2018 yang mengakibatkan total DPK UUS Bank Jatim 2018 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017. Di sisi lain, jumlah nasabah juga mengalami penurunan (10.81) % atau sebanyak (281) nasabah atau dari sebanyak 2.599 nasabah menjadi 2.318 nasabah pada tahun 2018.

6 TABUNGAN SIMPEL iB

Dibanding tahun 2017, Tabungan Simpel iB tumbuh sebesar Rp 1.454 juta atau 54.79% dari Rp 2.654 juta menjadi Rp 4.109 juta pada tahun 2018. Dari sisi jumlah nasabah, tumbuh sebanyak 2.587 nasabah atau 29.92% dari 8.646 nasabah menjadi 11.233 nasabah pada tahun 2018.

7 TABUNGAN UMROH iB AMANAH

Dibanding tahun 2017, Tabungan Umroh iB Amanah tumbuh sebesar Rp 1.000 juta atau 112.78% dari Rp 887 juta menjadi Rp 1.887 juta pada tahun 2018. Dari sisi jumlah nasabah, tumbuh sebanyak 255 nasabah atau 33.69% dari 757 nasabah menjadi 1.012 nasabah pada tahun 2018.

8 TABUNGAN BAROKAH SEJAHTERA

Adapun dana yang dapat dihimpun oleh Program Tabungan Barokah Sejahtera yaitu sebesar Rp 2.433 juta dengan NOA sebanyak 14.

9 TABUNGAN RENCANA iB BAROKAH

Tabungan Rencana iB Barokah baru di launching pada tanggal 14 Desember 2018. Adapun dana yang diperoleh sebesar Rp 11 juta dengan NOA sebanyak 24 nasabah.

5 BAROKAH DEPOSIT

Compared to 2017, Barokah Deposits decreased by Rp. 341,629 million or 22.01% from Rp1,552,253 million to Rp. 1,210,623 million in 2018. This was due to the withdrawal of the Rp. 500,000 million BPKH Deposit Fund in July. 2018 resulted in a decrease in the total of Bank Jatim SHARIA BUSINESS UNIT 2018 compared to 2017. On the other hand, the number of customers also decreased 10.81% or as many as 281 customers or from 2,599 customers to 2,318 customers in 2018.

6 iB SIMPEL SAVINGS

Compared to 2017, iB SIMPEL Savings grew by Rp 1,454 million or 54.79% from Rp 2,654 million to Rp 4,109 million in 2018. In terms of number of customers, there were 2,587 customers or 29.92% of 8,646 customers to 11,233 customers in 2018.

7 iB AMANAH UMROH SAVINGS

Compared to 2017, iB Amanah Umroh Savings grew by Rp 1,000 million or 112.78% from Rp 887 million to Rp 1,887 million in 2018. In terms of number of customers, 255 customers grew or 33.69% from 757 customers to 1,012 customers in 2018.

8 BAROKAH SEJAHTERA SAVINGS

Total of funds collected by the Barokah Sejahtera Savings Program amounted to Rp 2,433 million with 14 NOA.

9 iB BAROKAH PLAN SAVINGS

The new iB Barokah Plan Savings that was launched on December 14, 2018. The funds obtained amounted to Rp. 11 million with NOA and 24 customers.

PEMBIAYAAN

Jumlah pembiayaan pada tahun 2018 terealisasi sebesar Rp 1,119,662 juta, naik sebesar Rp 200,528 juta atau 21,82% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 919,134 juta yang terdiri dari Multiguna Syariah, Pembiayaan Umum, KPR, Pembiayaan KEPPRES, Talangan Haji Al Mabrur, Umroh iB Maqbulah, Emas iB Barokah, KLE - Kepemilikan Logam Emas, dan KUR Syariah. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan beberapa skim pembiayaan diantaranya KPR sebesar Rp 97,009 juta atau 28,15% dan Pembiayaan Investasi sebesar Rp 148,708 juta atau 22.72%.

PEMBIAYAAN TAHUN 2017 dan 2018

(dalam jutaan rupiah)

KONSUMER

FINANCING

Total financing in 2018 was realized at Rp 1,119,662 million, grew by Rp 200,528 million or 21.82% compared to 2017 amounted to Rp 919,134 million consisting of Multipurpose Sharia, General Financing, KPR, KEPPRES Financing, Al Mabrur Bailout Loan, iB Maqbulah Umroh , IB Barokah Gold, KLE - Gold Metal Ownership, and KUR Syariah. The increase was due to an increase in several financing schemes including mortgages amounted to Rp 97.009 million or 28.15% and investment financing amounted to Rp 148,708 million or 22.72%.

PEMBIAYAAN TAHUN 2017 dan 2018

(in million rupiah)

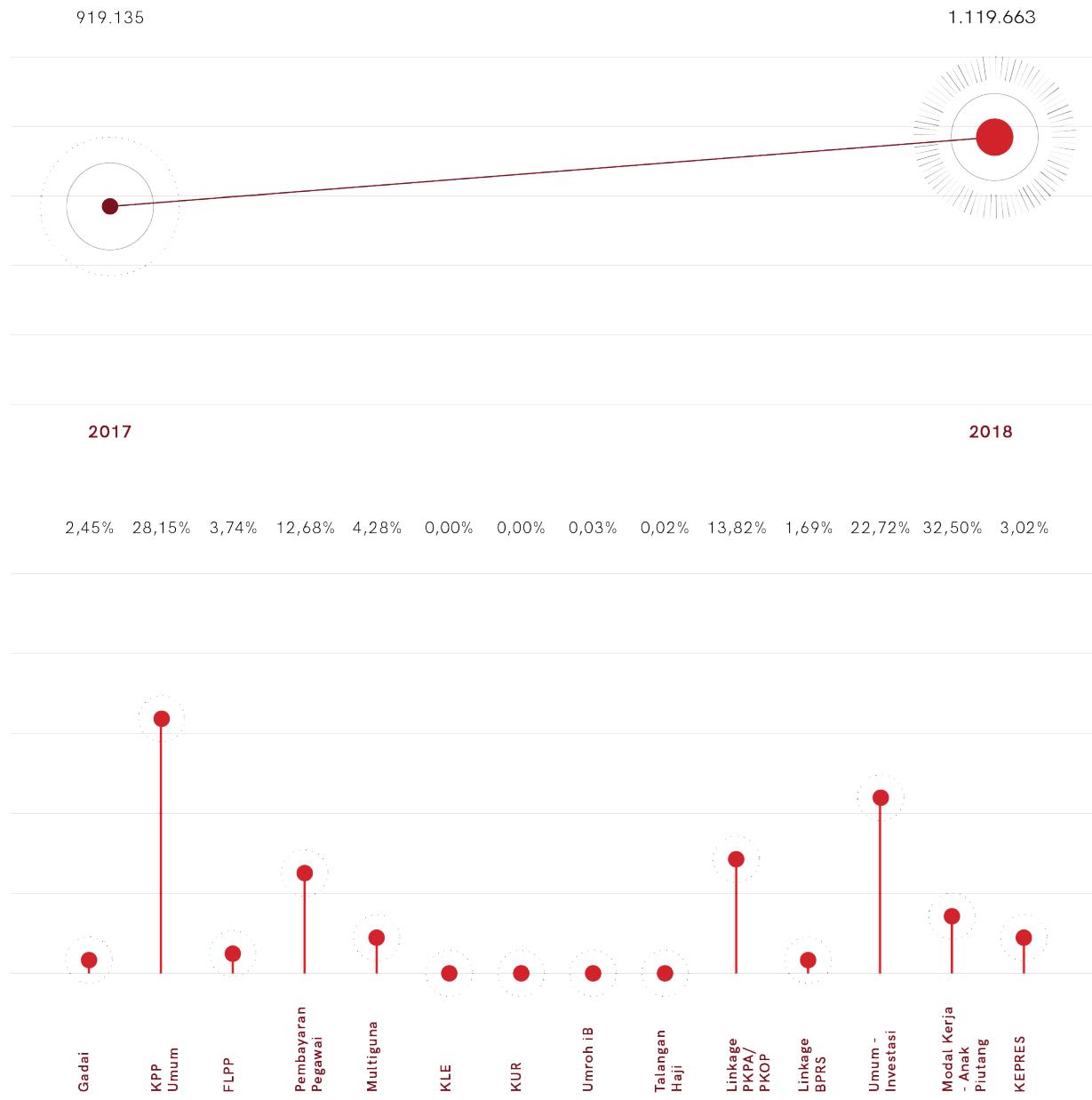
CONSUMER

KETERANGAN	REALISASI DES 2017	REALISASI DES 2018	OS NPF DES 2018	TARGET DES 2018	PENCAPAIAN DES 2018	YOY	NPF	TOTAL ACCOUNT	DESCRIPTION
1 GADAI	23,719	27,465	1,163	37,933	72.40%	2.45%	0.10%	1708	MORTAGE
2 KPR	260,221	357,144	5,344	381,579	93.60%	31.90%	0.48%	1816	KPR
KPR UMUM	260,221	315,230	5,344	345,444	91.25%	28.15%	0.48%	1455	GENERAL KPR
FLPP	-	41,914	0	36,135	115.99%	3.74%	0.00%	361	FLPP
3 PEMBY. PEGAWAI	154,498	141,976	0	159,625	88.94%	12.68%	0.00%	278	EMPLOYEE PAYMENT
4 MULTIGUNA	37,757	47,907	168	69,787	68.65%	4.28%	0.02%	775	MULTI PURPOSE
5 KEPEMILIKAN	12	1	0	2,398	0.04%	0.00%	0.00%	1	GOLD OWNERSHIP
LOGAM EMAS									
6 KUR	54	50	50	18	279.94%	0.00%	0.00%	3	KUR
7 TALANGAN UMROH	400	316	0	9,826	3.22%	0.03%	0.00%	19	UMRAH LOAN
8 TALANGAN HAJI	337	270	113	110	245.45%	0.02%	0.01%	12	HAJJ LOAN
9 LINKAGE	255,709	173,663	7,221	296,895	58.49%	15.51%	0.64%	977	LINKAGE
A. PKPA/PKOP	223,726	154,685	7,221	267,481	57.83%	13.82%	0.64%	967	A. PKPA/PKOP
B. BPRS	31,983	18,978	0	29,414	64.52%	1.69%	0.00%	10	B. BPRS
Sub Total Konsumen	732,707	748,792	14,059	958,153	78.15%	66.88%	1.26%	5,589	Sub Total Customer

PRODUKTIF

PRODUCTIVE

1 UMUM	152,378	337,015	5,986	201,864	166.95%	30.10%	0.53%	617	GENERAL
A. INVESTASI	105,638	254,346	2,616	147,011	173.01%	22.72%	0.23%	164	A. INVESTMENT
B. MODAL KERJA & ANJAK PIUTANG	46,740	82,668	3,371	54,853	150.71%	7.38%	0.30%	453	B. WORKING CAPITAL AND. FACTORING
2 KEPPRES	34,049	33,856	4,368	5,811	582.62%	3.02%	0.39%	40	KEPPRES
3 Mikro Kecil	-	-	-	3,353	0.00%	0.00%	0.00%	-	Small Micro
PBY PRODUKTIF IB	-	-	-	-	-	-	0.00%	-	PRODUCTIVE PBY IB
BAROKAH (Mikro Kecil)									BAROKAH (Small Microl)
Sub Total Menengah	186,427	370,871	10,854	211,046	175.73%	33.12%	0.92%	657	Sub Total Medium
TOTAL	919,135	1,119,663	24,413	1,169,199	95.76%	100%	2.18%	6,246	TOTAL



KOMPOSISI PEMBIAYAAN

Komposisi Pembiayaan tahun 2018 dikontribusikan terbesar oleh Pembiayaan KPR sebesar 93.60%, dimana pada tahun 2018 terdapat Pembiayaan KPR FLPP yang semula tidak terdapat pada tahun 2017. Adapun outstanding KPR FLPP yang diperoleh selama 2018 sebesar Rp 41,914 juta dengan prosentase 11.73% dari total KPR. Selain itu pertumbuhan pembiayaan terbesar kedua adalah Pembiayaan Umum Investasi (Pembiayaan Sindikasi) dengan total pencairan sebesar Rp 157.5 Miliar.

Pertumbuhan jumlah pembiayaan dan ikutidengannya bertambahnya jumlah nasabah, dimana sampai dengan 31 Desember 2018 jumlah nasabah Bank Jatim tercatat sebanyak 6.246 nasabah, mengalami kenaikan sebanyak 631 nasabah atau 11,24% dibanding dengan tahun 2017 sebanyak 5.615 nasabah. Kenaikan jumlah nasabah pada tahun 2018 dikarenakan oleh adanya produk pembiayaan baru yaitu KPR FLPP sebesar 361 nasabah, sisanya adalah penambahan dari nasabah Pembiayaan KPR Umum iB Barokah dan Umum Investasi.

COMPOSITION OF FINANCING

Composition of 2018 Financing recorded the largest contribution by Mortgage Financing of 93.60%, where in 2018 the FLPP Mortgage Financing not initially available in 2017. The FLPP outstanding mortgage obtained during 2018 was Rp. 41.914 million with a percentage of 11.73% of the total KPR. In addition, the second largest financing growth was General Investment Financing (Syndicated Financing) with a total disbursement of Rp 157.5 billion.

The growth in the amount of financing was followed by an increase in the number of customers, where as of December 31, 2018, listed 6,246 Bank Jatim customers, up by 631 customers or 11.24% compared to 2017 with 5,615 customers. The increase in the number of customers in 2018 was due to the presence of new financing products namely KPR FLPP amounted to 361 customers, another contribution was the addition of customers of iB Barokah General KPR Financing and General Investment Financing.

JUMLAH NASABAH PEMBIAYAAN TAHUN 2017 - 2018

(dalam jutaan rupiah)

KONSUMER**NUMBER OF FINANCING CUSTOMERS 2017 - 2018**

(in million rupiah)

CONSUMER

KETERANGAN	TOTAL ACCOUNT 2017	TOTAL ACCOUNT 2018	SELISIH DIFFERENCES	YOY	DESCRIPTION
1 GADAI	1447	1708	261	18.04%	MORTAGE
2 KPR	1363	1816	453	33.24%	KPR
KPR UMUM	1363	1455	92	6.75%	GENERAL KPR
FLPP	0	361	361	0.00%	FLPP
3 PEMBY. PEGAWAI	283	278	-5	-1.77%	EMPLOYEE PAYMENT
4 MULTIGUNA	640	775	135	21.09%	MULTI PURPOSE
5 KEPEMILIKAN	3	1	-2	-66.67%	GOLD OWNERSHIP
LOGAM EMAS					
6 KUR	4	3	-1	-25.00%	KUR
7 TALANGAN UMROH	18	19	1	5.56%	UMRAH LOAN
8 TALANGAN HAJI	15	12	-3	-20.00%	HAJJ LOAN
9 LINKAGE	1202	977	-225	-18.72%	LINKAGE
A. PKPA/PKOP	1186	967	-219	-18.47%	A. PKPA/PKOP
B. BPRS	16	10	-6	-37.50%	B. BPRS
Sub Total Konsumer	4,975	5,589	614	12.34%	Sub Total Customer

PRODUKTIF**PRODUCTIVE**

1 UMUM	569	617	48	8.44%	GENERAL
A. INVESTASI	156	164	8	5.13%	A. INVESTMENT
B. MODAL KERJA	413	453	40	9.69%	B. WORKING CAPITAL
DAN ANJAK PIUTANG					AND. FACTORING
2 KEPPRES	71	40	-31	-43.66%	KEPPRES
3 Mikro Kecil	0	-	-	-	Small Micro
PBY PRODUKTIF IB	0	-	-	-	PRODUCTIVE PBY IB
BAROKAH (Mikro Kecil)					BAROKAH (Small Microl)
Sub Total Menengah	640	657	17	2.66%	Sub Total Medium
TOTAL	5,615	6,246	631	11.24%	TOTAL

PRODUK PEMBIAYAAN**SEGMENT KONSUMER****1 EMAS IB BAROKAH**

Selama tahun 2018, telah mencatatkan pertumbuhan Emas iB Barokah mencapai Rp27.465 juta mencapai target sebesar 72.40% dari Rp37.933 juta. Emas iB Barokah pada Tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp3.746 atau 2.45% dibandingkan tahun 2017 Rp. 23.719 diiringi kenaikan jumlah nasabah sebanyak 261 nasabah pada tahun 2018.

2 KPR IB GRIYA BAROKAH

Selama tahun 2018, telah mencatatkan pertumbuhan KPR iB Griya Barokah sebesar Rp96.923 juta atau 31,90% dari sebesar Rp260.221 juta pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp357.144 juta pada tahun 2018. Pertumbuhan tersebut diiringi oleh pertumbuhan nasabah sebanyak 453 nasabah atau 33,24% menjadi sebanyak 1816 nasabah pada tahun 2018.

3 MULTIGUNA IB BAROKAH

Selama tahun 2018, Bank Jatim telah mencatatkan penurunan Multiguna Syariah mencapai Rp2.372 juta atau 16,96% dari sebesar Rp192.255 juta pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp189.883 juta pada tahun 2018. Penurunan tersebut diiringi oleh pertumbuhan nasabah sebanyak 130 nasabah atau 14,08% dari 922 nasabah menjadi sebanyak 1053 nasabah pada tahun 2017.

4 KEPEMILIKAN LOGAM EMAS IB BAROKAH

Selama tahun 2018, terdapat penyaluran produk KLE iB Barokah sebesar Rp1 juta dengan jumlah 1 nasabah.

5 UMROH IB MAQBULLA

Selama tahun 2018, terdapat penurunan Talangan Umroh iB Maqbula mencapai Rp(84) juta atau (0.03%) dari sebesar Rp400 juta pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp316 juta pada tahun 2018. Penurunan tersebut diiringi oleh kenaikan jumlah nasabah sebanyak 1 nasabah atau 5,56% menjadi 19 nasabah pada tahun 2018.

FINANCING PRODUCTS**CUSTOMER SEGMENT****1 GOLD IB BAROKAH FINANCING**

During 2018, Gold iB Barokah Financing growth has reached Rp27,465 million, reaching a target of 72.40% from Rp37,933 million. Gold iB Barokah in 2018 increased by Rp3,746 or 2.45% compared to 2017 Rp. 23,719 accompanied by an increase in the number of customers by 261 customers in 2018.

2 KPR IB GRIYA BAROKAH

During 2018, KPR Griya Barokah KPR Financing amounted to Rp96,923 million or 31.90% from Rp260,221 million in 2017 to Rp357,144 million in 2018. This growth was accompanied by customer growth of 453 customers or 33.24% to 1816 customers in 2018.

3 MULTIPURPOSE SHARIA IB BAROKAH

During 2018, Bank Jatim was recorded a decrease in Sharia Multipurpose reaching Rp. 2,372 million or 16.96% from Rp. 192,255 million in 2017 to Rp. 189,883 million in 2018. The decrease was accompanied by a growth of 130 customers or 14.08% of 922 customers were 1053 customers in 2017.

4 IB BAROKAH GOLD BAR OWNERSHIP (KLE)

During 2018, there was a distribution of iB Barokah KLE products with amount of Rp1 million with 1 customer.

5 UMROH IB MAQBULLA

During 2018, there was a decrease in Maqbula's iB Umrah Financing to reach Rp. 84 million or 0.03% from Rp. 400 million in 2017 to Rp. 316 million in 2018. The decrease was accompanied by an increase in the number of customers rose by 1 customer or 5.56 % to 19 customers in 2018.

SEGMENT KOMERSIAL**1 PEMBIAYAAN UMUM**

Pembiayaan Umum adalah pembiayaan bagi usaha baik individu maupun badan hukum untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan/ atau investasi. Selama tahun 2018, Bank Jatim telah mencatatkan pertumbuhan pembiayaan umum sebesar Rp 184.637 juta atau (121,17%) dari sebesar Rp 152.378 juta pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp 337.015 juta pada tahun 2018. Pertumbuhan tersebut diiringi oleh pertumbuhan nasabah sebanyak 48 nasabah atau (8.44%) menjadi sebanyak 617 nasabah pada tahun 2018.

2 PEMBIAYAAN MODAL KERJA KEPPRES

Selama tahun 2018, Bank Jatim telah mencatatkan penurunan pembiayaan Kepres mencapai Rp(193) juta atau (3,02%) dari sebesar Rp 34.049 juta pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp33.856 juta pada tahun 2018. Penurunan tersebut diikuti juga dengan jumlah nasabah sebanyak (31) nasabah atau (43,66%) menjadi sebanyak 40 nasabah pada tahun 2018.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN PEMBIAYAAN:

- 1 Produk yang ditawarkan sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat;
- 2 Layanan dan kepastian lamanya keputusan atas permohonan pembiayaan dari nasabah;
- 3 Peran analis sebagai *advisor* dan mitra bagi nasabah sehingga memperoleh struktur pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah;
- 4 Bagi hasil sesuai dengan proyeksi nasabah dalam memperoleh keuntungan atas proyek yang dikerjasamakan dengan Bank;
- 5 Kenyamanan nasabah bertransaksi perbankan sesuai dengan keyakinan melalui akad pembiayaan syariah;
- 6 Ekspektasi nasabah terpenuhi atas layanan yang diberikan oleh Bank dalam rangka memenuhi permodalan proyek yang dibiayai;
- 7 Kualitas dan kuantitas sumber daya insani dalam proses analisa pembiayaan yang optimal;
- 8 Aktifitas penjualan yang agresif.

TRESURI SYARIAH

Bisnis treasury mengalami penurunan sebesar Rp441,178 juta atau 30.82% dari perolehan Rp1,431,493 juta pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp 990,315 juta pada tahun 2018. Salah satu penyebab terjadinya penurunan pengelolaan aktivitas treasuri karena dana idle yang dikelola pada tahun 2018 lebih sedikit jika dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu menurunya dana kelolaan BPKH. Penurunan terjadi pada 3 (tiga) aktivitas penempatan tresuri yaitu penempatan Fasbis menurun 74.94%, penempatan SIMA menurun 39.86% dan untuk strategi tahun 2018 tidak lagi menempatkan Deposito antar Bank Syariah dan dioptimalisasi pada penempatan SIMA dan Surat Berharga. Penempatan Surat Berharga Pemerintah dan Korporasi mengalami peningkatan masing-masing sebesar 132.40% atau meningkat Rp231,422 juta dan 153.33% atau meningkat Rp46,000 juta.

COMMERCIAL SEGMENT**1 GENERAL FINANCING**

General Financing is financing for businesses both individuals and legal entities to fulfill working capital and/or investment needs. During 2018, Bank Jatim was recorded a growth in general financing of Rp 184,637 million or 121.17% from Rp 152,378 million in 2017 to Rp 337,015 million in 2018. This growth was accompanied by growth of 48 customers or 8.44% to 617 customers in 2018.

2 KEPPRES WORKING CAPITAL FINANCING

During 2018, Bank Jatim was recorded a decrease in keppres working capital financing reaching Rp. 193 million or 3.02% from Rp. 34,049 million in 2017 to Rp. 33,856 million in 2018. The decrease is also followed by the number of customers as many as 31 customers or 43.66% to 40 customers in 2018.

FACTORS THAT INFLUENCE THE GROWTH OF FINANCING:

- 1 Products offered aligned with the development of community needs;
- 2 Service and certainty of the adopting resolution based on the request for financing from customers;
- 3 The role of analysts as advisors and partners for customers to obtain a financing structure that fulfills the needs of customers;
- 4 Profit sharing in accordance with customer projections in obtaining profits from projects cooperated with the Bank;
- 5 Customers' convenience in banking transactions in accordance with their beliefs through Sharia financing agreements;
- 6 Customer expectations fulfilled for services provided by the Bank to meet the capital of the project being financed;
- 7 Quality and quantity of human resources optimally in financing analysis process;
- 8 Aggressive sales activities.

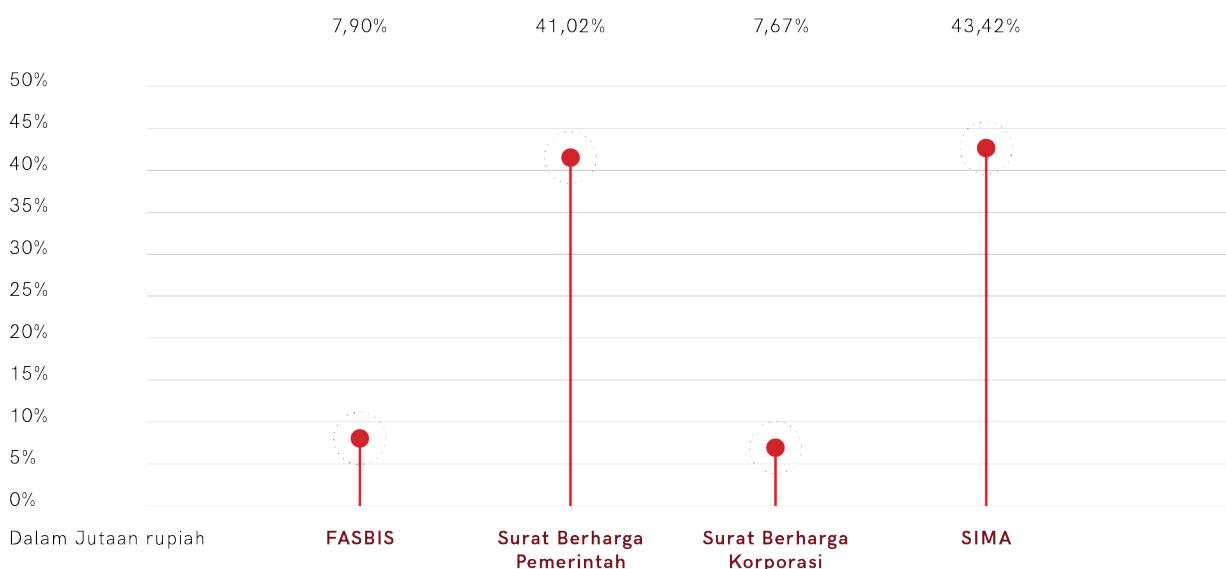
TRESURY SHARIA

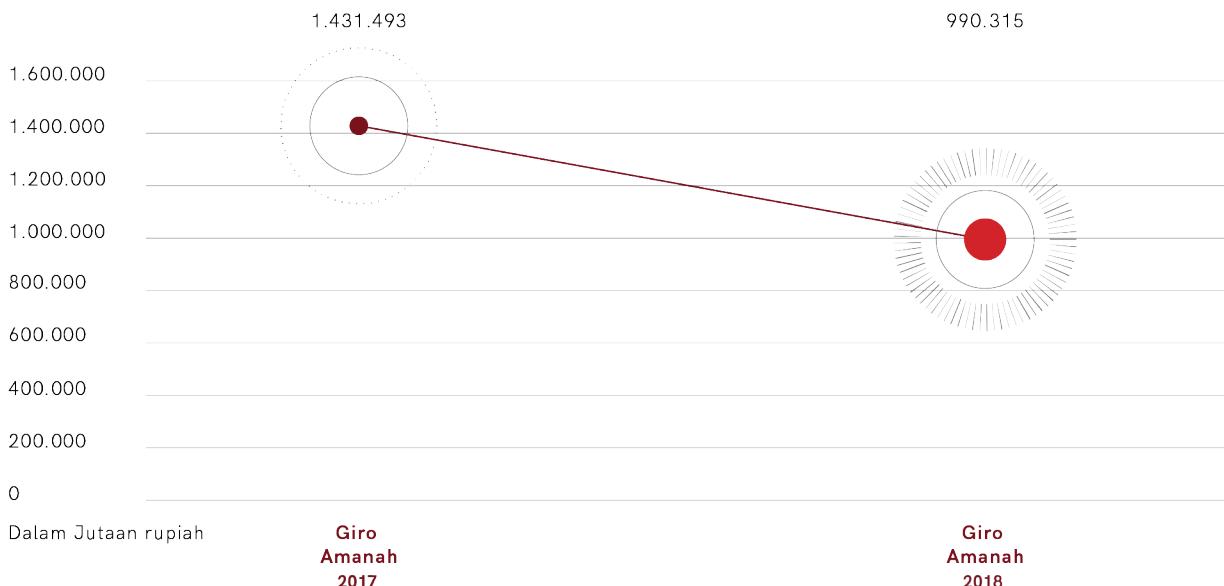
The treasury business decreased by IDR 441,178 million or 30.82% from the acquisition of IDR 1,431,493 million in 2017 to IDR 990,315 million in 2018. One of the reasons for the decline in treasury activity management was due to the idle funds managed in 2018 less than in 2017, namely the declining funds managed by BPKH. The decline occurred in 3 (three) treasury placement activities, the placement of Fasbis decreased by 74.94%, the placement of SIMA decreased by 39.86% and for the strategy in 2018 no longer placed deposits between Islamic Banks and optimized SIMA and Securities placements. The placement of Government and Corporations Securities increased by 132.40% or increased by Rp.231,422 million and 153.33% or amounted to Rp.46,000 million.

TRESURI UNIT USAHA SYARIAH TAHUN 2018 DAN 2017
TREASURY TABLE OF SHARIA BUSINESS UNITS IN 2018 AND 2017

(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

KETERANGAN	POSISI POSITION		KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/ DECREASE			DESCRIPTION
	DES 2018	KONTRIBUSI (%) CONTRIBUTION (%)	DES 2018	SELISIH DIFFERENCE	(%)	
FASBIS	78,100	7.90%	311,700	(233,600)	(74.94%)	FASBIS
DEPOSITO	-	0.00%	200,000	(200,000)	(100%)	DEPOSITO
SURAT BERHARGA	406,215	41.02%	174,793	231,422	132.40%	GOVERMENT SECURITIES
PEMERINTAH						CORPORATION SECURITIES
SURAT BERHARGA	76,000	7.67%	30,000	46,000	153.33%	
KORPORASI						
SIMA	430,000	43.42%	715,000	(285,000)	(39.86%)	SIMA
JUMLAH	990,315	100,00%	1,431,493	(441,178)	(30.82%)	TOTAL





Berdasarkan tabel diatas, komposisi jumlah portofolio treasury Bank Jatim UUS posisi akhir Desember 2018 menunjukkan bahwa SIMA memberikan kontribusi terbesar yakni sebesar 43,42%, diikuti dengan Surat Berharga Pemerintah 41,02%, FASBIS 7,90%, dan Surat Berharga Korporasi 7,67%. Di sisi lain, penempatan deposito antar bank menurun secara signifikan (tidak ada penempatan deposito pada Desember 2018) di mana hal tersebut disebabkan karena kecenderungan *bank counterpart* yang lebih memilih melakukan *borrowing* dengan instrumen SIMA yang memiliki benefit tersendiri dibandingkan dengan penempatan deposito.

Fasbis adalah instrumen Operasi Moneter Syariah melalui *Standing Facilities* dimana Bank melakukan penempatan dana rupiah di Bank Indonesia yang bertujuan untuk penyerapan likuiditas Bank. Pada tahun 2018, Fasbis Bank Jatim UUS tercatat sebesar Rp78,100 juta, menurun Rp233,600 juta atau 74.94% dari Rp311,700 juta pada tahun 2017.

Surat Berharga adalah surat yang diterbitkan baik oleh Pemerintah maupun Korporasi atas bagian penyertaan terhadap aset dengan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang. Posisi Desember 2018, jenis Surat Berharga Pemerintah Bank Jatim UUS adalah Sukuk Ritel dengan akad Ijarah *To Be Leased*, Project Based Sukuk dengan akad Ijarah *To Be Leased*, sedangkan jenis Surat Berharga Korporasi Bank Jatim UUS adalah Sukuk Korporasi dengan akad Mudharabah. Secara keseluruhan, surat berharga Bank Jatim UUS mengalami kenaikan sebesar Rp277,422 juta atau 285.73% dari Rp204,793 juta menjadi Rp482,215 juta pada tahun 2018.

SIMA (Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank) adalah sertifikat yang diterbitkan oleh Bank Umum Syariah atau Unit Usaha Syariah yang digunakan sebagai sarana investasi jangka pendek di PUAS dengan akad *mudharabah*. Posisi SIMA Bank Jatim UUS per 31 Desember 2017 sebesar Rp 715.000 juta dimana mengalami penurunan sebesar 285.000 juta atau 39.86% per Desember 2018, karena *idle fund* yang dikelola juga mengalami penurunan.

Based on the table above, the composition of the total Bank Jatim SHARIA BUSINESS UNIT treasury portfolio at the end of December 2018 shows that SIMA was the largest contribution of 43.42%, followed by Government Securities 41.02%, FASBIS 7.90%, and Corporate Securities 7.67%. On the other hand, the placement of interbank deposits declined significantly (there was no deposit placement in December 2018) where this was due to the tendency of counterparty banks to prefer borrowing with SIMA instruments that holds own benefits compared to deposit placements.

Fasbis is a Sharia Monetary Operation instrument through Standing Facilities where the Bank conducted placement of rupiah funds at Bank Indonesia aim to absorb Bank liquidity. In 2018, Fasbis Bank Jatim SHARIA BUSINESS UNIT was recorded at Rp78,100 million, a decrease of Rp233,600 million or 74.94% from Rp311,700 million in 2017.

Securities are letters issued by both the Government and Corporations on the share of assets with sharia principles commonly traded in capital markets and money markets. At December 2018, the type of Government Securities of Bank Jatim SHARIA BUSINESS UNIT is Retail Sukuk with Akad Ijarah *To Be Leased*, Project Based Sukuk with Akad Ijarah *To Be Leased* contract, while the type of Corporate Securities of Bank Jatim SHARIA BUSINESS UNIT is Corporate Sukuk with Akad Mudharabah. Overall, Bank Jatim SHARIA BUSINESS UNIT's securities increased by Rp277,422 million or 285.73% from Rp204,793 million to Rp482,215 million in 2018.

SIMA (Interbank Mudharabah Investment Certificate) is a certificate issued by a Sharia Commercial Bank or Sharia Business Unit used as a short-term investment facility in PUAS with Akad mudharabah. SIMA Bank Jatim SHARIA BUSINESS UNIT position as of 31 December 2017 amounted to Rp 715,000 million which decreased by 285,000 million or 39.86% as of December 2018, due to the decline idle funds managed.

Tinjauan Keuangan

KINERJA KEUANGAN

Bahasan mengenai Analisis Kinerja Keuangan Bank Jatim, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 ini, sebaiknya dibaca bersama-sama dengan Laporan Keuangan yang lengkap, termasuk catatan-catatan di dalamnya yang terdapat pada bab berikutnya. Bahasan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Bank Jatim untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 yang disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan Standar Akuntansi Keuangan Syariah di Indonesia. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh auditor independen Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan. Semua informasi keuangan yang berhubungan dengan Bank Jatim dinyatakan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan Standar Akuntansi Keuangan Syariah di Indonesia.

FINANCIAL REVIEW

The summary on Bank Jatim's Financial Performance Analysis, for the year-end closing on December 31, 2018, should refer to a complete Financial Report, including the notes contained in the next chapter. This discussion is compiled based on the Bank Jatim Financial Report for the year-end closing on December 31, 2018, and 2017 and presented in accordance with the Financial Accounting Standards and Islamic Financial Accounting Standards in Indonesia. The financial statements have been audited by independent auditors Public Accounting Firms Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan, and Associated. All stated financial information relevant to Bank Jatim has declared in accordance with the Financial Accounting Standards and Islamic Financial Accounting Standards in Indonesia.

URAIAN	2018	2017	PERTUMBUHAN GROWTH	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)	DESCRIPTION
ASET					
Kas	1.913.960	1.673.588	240.372	14,36	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.075.938	3.617.670	458.268	12,67	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain (Neto)	97.272	66.811	30.461	45,59	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia (Neto)	13.347.240	8.945.755	4.401.485	49,20	- net
Surat - surat berharga (Neto)	7.791.445	4.742.414	3.049.031	64,29	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	566.891	0	566.891	100	Securities - net
Tagihan Lainnya	34.069	40.527	(6.458)	(15,94)	Securities sold under repurchase agreements
Kredit yang diberikan (Neto)	32.694.687	30.360.407	2.334.280	7,69	Other Bills
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	373.341	316.640	56.701	17,91	Loans provided - net
Beban dibayar dimuka	308.418	330.285	(21.867)	(6,62)	Accrued interest income
Aset tetap (Neto)	972.057	943.613	28.444	3,01	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan (Neto)	467.788	438.805	28.983	6,60	fixed assets - net
Aset lain-lain (Neto)	46.012	42.166	3.846	9,12	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET	62.689.118	51.518.681	11.170.437	21,68	TOTAL ASSETS

LIABILITAS					
Liabilitas Segera	514.585	410.627	103.958	25,32	Immediate liabilities
Simpanan dari Nasabah*	50.915.931	39.845.108	11.070.823	27,78	Deposits from Customers *
Simpanan dari Bank Lain*	735.108	1.448.961	(713.853)	(49,27)	Deposits from Other Banks *
Liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	566.699	0	566.699	100	Liabilities for securities sold under repurchase agreements
Pinjaman yang Diterima	725.563	1.296.878	(571.315)	(44,05)	Loans Received
Utang pajak	149.441	151.000	(1.559)	(1,03)	Tax debt
Beban yang masih harus dibayar	398.536	363.019	35.517	9,78	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	211.319	187.014	24.305	13,00	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS	54.217.182	43.702.607	10.514.575	24,06	TOTAL LIABILITY

EKUITAS					
Modal	3.744.534	3.743.648	3.258	0,02	Capital
Surplus Revaluasi Aset Tetap	673.944	629.231	5	7,11	Fixed Asset Revaluation Surplus
Kerugian pengukuran kembali program imblan pasti (setelah pajak tangguhan)	(44.575)	(53.976)	(9.401)	(17,42)	The re-measurement losses of the net defined benefit - after deferred tax
Tambahan Modal disetor (Neto)	520.603	519.663	940	0,18	Additional paid-in capital - net
Cadangan Umum	2.317.122	1.818.138	498.984	27,44	General Reserves
Belum ditentukan penggunaannya	1.260.308	1.159.370	100.938	8,71	Has not been determined yet
TOTAL EKUITAS	8.471.936	7.816.074	655.862	8,39	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	62.689.118	51.518.681	11.170.437	21,68	TOTAL LIABILITY AND EQUITY

ASET

Aset Bank Jatim di posisi akhir tahun 2018 menunjukkan peningkatan dari Rp 51.518.681 juta di akhir tahun 2017 menjadi Rp 62.689.118 juta di akhir tahun 2018, naik sebesar Rp 11.170.437 juta atau 21,68%. Peningkatan aset ini dipengaruhi oleh meningkatnya penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain dan Aktiva Tetap (Revaluasi Asset).

KAS

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik dalam valuta rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah, seperti dana kas berdasarkan permintaan penarikan dari pemilik deposito dari nasabah, dan lain sebagainya. Kas naik sebesar Rp 240.372 juta atau 14,36% dari Rp 1.673.588 juta pada tahun 2017 menjadi Rp 1.913.960 juta di tahun 2018. Kenaikan ini disebabkan oleh turunnya penarikan uang tunai pada Kas Kasanah. Hingga 31 Desember 2018, Bank Jatim telah memiliki 41 kantor cabang konvensional termasuk 1 Unit Usaha Syariah (UUS) yang mempunyai 7 cabang Syariah serta 158 kantor cabang pembantu konvensional, 8 kantor cabang pembantu Syariah, 199 kantor kas, 183 payment point, 7 payment point Syariah, 191 kantor layanan Syariah, 708 ATM (Automated Teller Machine), 15 ATM Syariah (Sharia Automated Teller Machine), 2 ADM (Automated Deposit Machine), 82 kas mobil konven dan 6 kas mobil syariah di Indonesia.

GIRO PADA BANK INDONESIA

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2018 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. No.19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional. Sementara Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2016 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 17/21/PBI/2015 tanggal 26 November 2015 tentang perubahan kedua atas peraturan Bank Indonesia No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 perhitungan rasio GWM berdasarkan prinsip syariah didasarkan pada PBI No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang diamandemen dengan PBI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan PBI No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008.

Bank Jatim telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum. Giro pada Bank Indonesia naik sebesar Rp 458.268 juta atau 12,67% dari Rp 3.617.670 juta pada tahun 2017 menjadi Rp 4.075.938 juta di tahun 2018. Kenaikan ini disebabkan oleh alokasi pada Penempatan BI dan Bank Lain.

ASSET

Bank Jatim's asset recorded an increase from Rp. 51,518,681 million at the end of 2017 and rose to Rp. 62,689,118 million at the end of 2018, up by Rp. 11,170,437 million or 21.68%. Those asset growth influenced by the increase in current accounts with Bank Indonesia and Other Banks and Acquisition Value (Asset Revaluation).

CASH

Cash is both paper currency and metal either in rupiah currency or foreign currency which is still valid as a valid payment instrument, such as cash on demand withdrawal from deposit owner from customer, and so forth. Cash increase by Rp 240.372 million or 14,36% from Rp 1.673.588 million in 2017 to Rp 1.913.960 million in 2018. This increase was due to the decrease cash withdrawals to Kas Kasanah. As of 31 December 2018, Bank Jatim has 41 conventional branches including 1 Syariah Business Unit (UUS) with 7 Sharia branches and 158 conventional sub-branches, 8 Sharia sub-branches, 199 cash of offices, 183 payment points, 7 payment points Syariah, 191 Syariah service of offices, 708 ATMs (Automated Teller Machine), 15 Shariah Automated Teller Machines, 2 ADM (Automated Deposit Machine), 82 Conventional cash and 6 cash cars in Indonesia.

CURRENT ACCOUNT WITH BANK INDONESIA

The GWM ratio as at 31 December 2018 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 9/6/PBI/2017 dated April 17, 2017 concerning Second Amendment to Bank Indonesia Regulation Number 15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 concerning Statutory Reserve Requirement for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks. While the GWM Ratio as of December 31, 2016 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) no. 17/21/PBI/2015 dated November 26, 2015 on the second amendment to Bank Indonesia Regulation no. 15/15/PBI/2013 concerning Statutory Reserve Requirement for Commercial Banks at Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks.

As of December 31, 2017 and 2017, the calculation of the statutory reserve requirement ratio based on sharia principles is based on PBI no. 6/21/PBI/2004 dated August 3, 2004, concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Commercial Banks conducting business activities based on sharia principles that are amended by Bank Indonesia Regulation no. 8/23/PBI/2006 dated 5 October 2006 and PBI no. 10/23/PBI/2008 dated October 16, 2008.

Bank Jatim has complied with Bank Indonesia regulation concerning Statutory Reserves. Current accounts with Bank Indonesia increased by Rp 458.268 million or 12.67% from Rp 3.617.670 million in 2017 to Rp 4.075.938 million in 2018. This increase was attributed to the allocation of Bank Placements and Other Banks.

GIRO PADA BANK LAIN

Dana yang ditempatkan dalam rekening giro pada bank lain bertujuan untuk menyediakan cara yang lebih mudah dalam melaksanakan transfer dana atau pengiriman uang atau penyelesaian transaksi antara lokal dan / atau bank internasional. Fluktuasi giro ini bergantung pada frekuensi transaksi dana yang diberikan oleh nasabah. Giro pada bank lain naik Rp 30.461 juta atau 45,59% dari Rp 66.811 juta pada tahun 2017 menjadi Rp 97.272 juta di tahun 2017. Kenaikan ini disebabkan oleh penambahan pada Giro pada Bank Nasional di luar Indonesia.

Giro Bank Jatim pada bank lain terdiri dari Giro pada Bank BCA sebagai deposit transaksi ATM melalui jaringan Prima dan Giro pada Bank Mandiri sebagai jaminan transaksi ATM melalui jaringan ATM Bersama. Semakin banyak jumlah nasabah pengguna ATM, maka jumlah deposit atau penempatan Giro Bank Jatim pada bank lain semakin besar.

PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain meningkat Rp 4.401.485 juta atau 49,20% dari Rp8.945.755 juta pada tahun 2017 menjadi Rp13.347.240 juta di tahun 2018. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya penempatan baik pada BI maupun Bank Lain.

SURAT-SURAT BERHARGA

Surat-Surat Berharga naik Rp3.049.031 juta atau 64,29% dari Rp4.742.414 juta pada tahun 2017 menjadi Rp7.791.445 juta di tahun 2018. Kenaikan ini disebabkan oleh dialokasikan pada penempatan BI dan BL.

TAGIHAN REVERSE REPO

Tagihan Reverse Repo pada tahun 2018 sebesar Rp566.891 atau 100% dari Nihil pada tahun 2017.

TAGIHAN LAINNYA

Tagihan lainnya menurun Rp6.458 juta atau 15,94% dari Rp40.527 juta pada tahun 2017 menjadi Rp34.069 juta di tahun 2018. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan jumlah transaksi untuk transaksi transfer ATM melalui jaringan ATM Bersama, ATM Prima, dan jaringan MEPS, transaksi transfer atau remittance menggunakan Western Union.

Tagihan lainnya terdiri dari:

- 1 Tagihan Subsidi Bunga:
 - Tagihan Subsidi Tarik Tunai Kartu ATM Bank Jatim di mesin ATM bank lain;
 - Tagihan Subsidi Bunga KKPE;
 - Tagihan Subsidi Bunga KUPS;
 - Tagihan Subsidi Bunga SSRG.
- 2 Tagihan ATM MEPS;
- 3 Tagihan ATM Bersama;
- 4 Tagihan ATM Prima;
- 5 Tagihan Transfer Western Union.

CURRENT ACCOUNT AT OTHER BANK

Funds placed in current accounts with other banks aim to provide an easier way to execute funds transfers or remittances or settlement of transactions between local and / or international banks. The current account fluctuation depends on the frequency of the funds transactions provided by the customers. Current accounts with other banks increased by Rp 30.461 million or 45,59% from Rp 66.811 million in 2017 to Rp 97.272 million in 2018. This increase was due to the addition in Current Accounts at National Bank outside Indonesia.

Current accounts of Bank Jatim in other banks consist of Current Account at Bank BCA as ATM transaction transactions through Prima and Giro network at Bank Mandiri as collateral for ATM transactions through ATM Bersama network. The more the number of customers of ATM users, the amount of depositor or placement of Bank Jatim Demand deposits in other banks is greater.

PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks increased from Rp 4.401.485 million or 49,20% from Rp8.945.755 million in 2017 to Rp13.347.240 million in 2018. This increase was due to increased placements in both BI and Other Banks.

SECURITIES

Securities increased by Rp3.049.031 million or 64,29% from Rp4.742.414 million in 2017 to Rp7.791.445 million in 2018. This increase was due to be allocated to the placement of BI and Other Banks.

THE REVERSE REPO BILL

The Reverse Repo bill was in 2018 amounting to Rp566,891 or 100% of Zero in 2017.

OTHER BILLS

Other receivables decreased by Rp 6,458 million or 15,94% from Rp 40,527 million in 2017 to Rp 34,069 million in 2018. This decrease was due to the decrease in the number of transactions for ATM transactions through ATM Bersama, Prima ATM, and MEPS networks, transactions transfer or remittance using Western Union.

Other bills consist of:

- 1 Interest Subsidy Claims
 - Subsidized Bills Paid Cash ATM Card Bank Jatim in ATM machines of other banks
 - KKPE Interest Subsidy Bill
 - KUPS interest subsidy bill
 - SSRG Interest Subsidy Claims
- 2 MEPS ATM bill
- 3 ATM Bersama Bills
- 4 Prima ATM bill.
- 5 Western Union Transfer Bill.

KREDIT YANG DIBERIKAN, NETO

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa di tahun 2018 ini, jumlah aset Bank Jatim mengalami peningkatan dimana komponen terbesar dari aset ini adalah kredit yang diberikan. Kredit yang diberikan, neto meningkat sebesar Rp2.334.280 juta atau 7,69% dari Rp30.360.407 juta pada tahun 2017 menjadi Rp32.694.687 juta di tahun 2018. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya pemberian kredit pada pihak tidak terkait pada multiguna, Pundi, dan KPR umum.

PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

Pendapatan bunga yang masih akan diterima naik sebesar Rp56.701 juta atau 17,91% dari Rp316.640 juta pada tahun 2017 menjadi Rp373.341 juta di tahun 2018. Kenaikan ini disebabkan oleh menaiknya pendapatan bunga yang masih akan diterima dari kredit yang diberikan.

BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka menurun Rp21.867 juta atau 6,62% dari Rp330.285 juta pada tahun 2017 menjadi Rp308.418 juta di tahun 2018. Penurunan ini disebabkan oleh:

- Penurunan biaya Asuransi Tunjangan hari tua
- Penurunan biaya sewa dibayar dimuka
- Penurunan biaya asuransi lainnya
- Penurunan biaya lainnya

ASET TETAP, NETO

Aset tetap, neto mengalami peningkatan Rp28.444 juta atau 3,01% dari Rp943.613 juta pada tahun 2017 menjadi Rp972.057 juta di tahun 2018. Peningkatan tersebut antara lain dikontribusikan oleh Aset pajak tangguhan dan aset inventaris.

ASET PAJAK TANGGUHAN, NETO

Aset pajak tangguhan, neto mengalami peningkatan Rp28.983 juta atau 6,60% dari Rp438.805 juta pada tahun 2017 menjadi Rp467.788 juta di tahun 2018. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penyisihan kerugian aset produktif.

PIUTANG PAJAK

Nihil.

ASET LAIN-LAIN, NETO

Aset lain-lain, neto mengalami kenaikan Rp3.846 juta atau 9,12% dari Rp42.166 juta pada tahun 2017 menjadi Rp46.012 juta di tahun 2018. Kenaikan tersebut disebabkan oleh naiknya Estimasitaksiran tagihan pajak penghasilan: Pasal28A (Catatan 18e), Beban yang ditangguhkan dan lain-lain.

LIABILITAS

Pada akhir Desember tahun 2018, Liabilitas Bank Jatim berada di posisi Rp54.217.182 juta. Liabilitas naik sebesar Rp 10.514.575 juta atau 24,06% dari Rp 43.702.607 juta

LOANS PROVIDED, NET

As has happened before in 2018, the amount of assets of Bank Jatim has increased where the largest component of this asset is given credit. Net, net loans increased by Rp 2,334,280 million or 7,69% from Rp Rp30.360.407 million in 2017 to Rp32.694.687 million in 2018. This increase was due to increased lending to non-related parties in a multipurpose manner, Pundi, and general mortgage.

ACCRUED INTEREST INCOME

Accrued Interest Income increased by Rp56.701million or 17,91% from Rp316.640million in 2017 to Rp Rp373.341 million in 2087. This increase was due rising interest income that will still be received from the loans.

PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses are decreased by Rp21.867million or 9,66% from Rp330.285 million in 2017 to Rp308.418 million in 2018. This decrease was due to:

- Decrease the cost of old age insurance.
- Decrease in prepaid rental fee
- Decrease in other insurance costs
- Another cost reduction

FIXED ASSET, NET

Fixed assets, net increased by Rp28.444 million or 3,01% from Rp943.613 million in 2017 to Rp972.057 million in 2018. The increase was contributed, among others by deferred tax assets and inventory assets.

DEFERRED TAX ASSET, NET

Deferred tax assets increased by Rp28.983 5 million or 6,60% from Rp Rp438.805 million in 2017 to Rp Rp467.788 million in 2018. The increase was due to the allowance for possible losses on earning assets.

TAX RECEIVABLES

Zero.

OTHER ASSETS, NET

Other assets, net decreased by Rp3.846 or 9,12% from Rp42.166 million in 2017 to Rp46.012 million in 2018. The decrease was caused by the decrease of the estimated income tax article: Article 28A (Note 18e), Expenses suspended and others.

LIABILITY

At the end of December 2087, the liabilities of Bank Jatim were in the position of Rp54.217.182 million. Liabilities increased by Rp 10.514.575 million or 24,06% from Rp

di akhir tahun 2017 menjadi Rp 54.217.182 juta di tahun 2018. Kenaikan liabilitas ini disebabkan oleh kenaikan jumlah Simpanan dari Nasabah.

LIABILITAS SEGERA

Di tahun 2018, liabilitas segera mengalami kenaikan Rp103.958 juta atau 25,32% dari Rp410.627 juta pada tahun 2017 menjadi Rp514.585 juta pada tahun 2018. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan transfer, inkaso, dan kliring. Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

SIMPANAN DARI NASABAH

Simpanan dari nasabah merupakan dana yang ditempatkan pada Bank dari nasabah. Simpanan tersebut terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka yang disajikan menurut tingkat likuiditas simpanan dimana tergantung dari produk simpanan yang ditawarkan. Di tahun 2018, simpanan dari nasabah yang merupakan kontribusi pendanaan terbesar mengalami Kenaikan sebesar Rp11.070.823 juta atau 27,78% dari Rp 39.845.108 juta pada tahun 2017 menjadi Rp50.915.931 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh simpanan dari nasabah pihak berelasi dimana naik sebesar Rp6.828.386 juta atau 84,11% dari Rp 8.118.670 juta pada tahun 2017 menjadi Rp14.947.056 juta di tahun 2018.

SIMPANAN DARI BANK LAIN

Guna memudahkan pelaksanaan transfer dana atau pengiriman uangataupenyeliasian antar alokaldan/ataubankinternasional, Bank Jatim telah menempatkan dana pada beberapa bank lain yang dicatat sebagai giro pada bank lain di bagian aset. Sebaliknya, bank lain akan menempatkan dana mereka di Bank Jatim yang akan dicatat sebagai Simpanan dari Bank Lain, sebagai bagian dari kewajiban. Fluktuasi rekening/saldo tersebut bergantung pada frekuensi transaksi dana yang diberikan oleh nasabah. Di tahun 2017, simpanan dari bank lain mengalami penurunan Rp713.853 juta atau 49,27% dari Rp1.448.961 juta pada tahun 2017 menjadi Rp735.108 juta. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh Interbank call money.

Simpanan dari bank lain pihak ketiga dimana turun sebesar Rp 631.923 juta atau 49,88% dari Rp1.266.923 juta pada tahun 2017 menjadi Rp635.000 juta di tahun 2018.

PINJAMAN YANG DITERIMA

Ditahun2018,pinjamanyangditerimamengalami pertumbuhan Rp571.315 juta atau 44,05% dari Rp1.296.878 juta pada tahun 2017 menjadi Rp725.563 juta.

UTANG PAJAK

Di tahun 2018, utang pajak mengalami penurunan Rp1.559 juta atau 1,03% dari Rp151.000 juta pada tahun 2017 menjadi Rp 149.441 juta pada tahun 2018. Penurunan tersebut disebabkan karena kenaikan Pajak penghasilan pasal 29.

43.702.607 million at the end of 2017 to Rp54.217.182 million in 2018. The increase in liabilities is due to the increase in the number of Deposits from the Customer.

IMMEDIATE DUE LIABILITIES

In 2018, immediate due liabilities increased by Rp103.958 million or 25,32% from Rp410.627 million in 2017 to Rp514.585 million in 2018. The increase was due to increased transfer, collection and clearing. Immediate due liabilities are immediately recorded at the time of the liability, either from the public or from other banks. Immediate due liabilities are immediately classified as financial liabilities at amortized cost.

DEPOSITS FROM THE CUSTOMER

Deposits from customers are funds placed on the Bank from customers. These deposits consist of demand deposits, savings deposits and time deposits which are presented according to the level of liquidity deposits which depend on the deposit products offered. In 2018, deposits from customers which are the largest funding contribution experienced an increase of Rp11.070.823 million or 27,78% from Rp 39.845.108 million in 2017 to Rp 50.915.931 million. The increase was due to deposits from related parties which increased by Rp 6.828.386 million or 84,11% from Rp 8.118.670 million in 2017 to Rp14.947.056 million in 2018.

DEPOSITS FROM OTHER BANKS

To facilitate the transfer of funds or remittances or settlements between local and/or international banks, Bank Jatim has placed funds in several other banks that are recorded as current accounts with other banks in the asset section. In contrast, other banks will place their funds in Bank Jatim which will be recorded as Deposits from Other Banks, as part of the obligation. The fluctuation of accounts/balances depends on the frequency of transactions provided by the customer. In 2017, deposits from other banks experienced declined of Rp713.853 juta million or 49,27% from Rp1.448.961 million in 2017 to Rp735.108 million. The decrease is influenced by Interbank call money.

Deposits from other third banks declined by Rp 631.923 million or 49,88% from Rp 1.266.923 juta million in 2017 to Rp635.000 million in 2018.

LOANS RECEIVED

In 2018, the loan received growth of Rp 571.315 million or 44,05% from Rp1.296.878 million in 2017 to Rp 725.563 million.

TAX DEBT

In 2018, tax debt declined by Rp1.559 million or 1,03% from Rp151.000 million in 2017 to Rp149.441 million in 2018. The decline was due to the increase in income tax article 29.

BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Di tahun 2018, beban yang masih harus dibayar mengalami kenaikan Rp35.517 juta atau 9,78% dari Rp363.019 juta pada tahun 2017 menjadi Rp398.536 juta pada tahun 2018. Kenaikan tersebut disebabkan karena kenaikan cadangan jasa produksi.

EKUITAS

Bank Jatim mencatat ekuitas untuk tahun yang berakhir pada bulan Desember 2018 sebesar Rp8.471.936 juta, naik sebesar Rp655.862 juta atau 8,39% dari Rp7.816.074 juta di akhir tahun 2017. Kenaikan ekuitas ini disebabkan oleh kenaikan cadangan umum.

LABA TAHUN BERJALAN

Pencapaian laba tahun berjalan Bank Jatim sampai dengan 31 Desember 2018 berhasil dibukukan sebesar Rp1.260.308 juta yang terdiri dari pendapatan bunga dan syariah, neto, pendapatan operasional lainnya, beban operasional, pendapatan/(beban) non operasional serta beban pajak. Keberhasilan tersebut lebih tinggi sebesar Rp100.938 juta atau 8,71% dibandingkan pada 31 Desember 2017 sebesar Rp1.159.370 juta. Hal ini disebabkan meningkatnya Laba Operasional.

PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

Pendapatan Bunga dan Syariah diperoleh dari kredit yang diberikan, margin dan pendapatan bagi hasil, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, sertifikat Bank Indonesia, surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo, surat berharga nilai wajar melalui laba rugi, surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, provisi, dan lainnya.

Pada tahun 2018, Bank Jatim memperoleh Pendapatan Bunga dan Syariah, neto sebesar Rp3.688.107 juta, naik sebesar Rp203.195 juta atau 5,83% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp3.484.912 juta. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh naiknya pendapatan bunga dari kredit yang diberikan.

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Selama tahun 2018, pendapatan operasional lainnya naik sebesar Rp42.135 juta atau 11,35% dibanding jumlah yang dicapai pada tahun 2017 yaitu dari Rp371.186 juta menjadi Rp413.321 juta. Beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan tersebut adalah naiknya penerimaan dari administrasi giro, tabungan dan deposito.

ACCRUED EXPENSES

In 2018, accrued expenses increased by Rp35.517 million or 9,78% from Rp363.019 million in 2017 to Rp398.536 million in 2018. The increase was due to the increase in production service reserves.

EQUITY

Bank Jatim recorded equity for the year ended December 2018 amounted to Rp8.471.936 million, an increase of Rp655.862 million or 8,39% from Rp7.816.074million at the end of 2017. The increase in equity was due to the increase in general reserves.

CURRENT YEAR PROFIT

The achievement of current year profit of Bank Jatim up to December 31, 2017 was recorded at Rp1.260.308 million consisting of interest income and sharia, net, other operating income, operating expenses, non operating income and expense and tax. The success is higher by Rp100.938 million or 8,71% compared to December 31, 2017 amounted to Rp1.159.370 million. This is due to the increase in Operating Profit.

INTEREST AND SHARIA INCOME

Interest and Sharia Income are derived from loans, margin and revenue sharing, placements with Bank Indonesia and other banks, Bank Indonesia certi cates, held-to-maturity securities, fair value through profit and loss, securities purchased with agreements to be sold returns, provisions, and more.

In 2018, Bank Jatim obtained Interest Income and Sharia, net of Rp3.688.107 million, increased by Rp203.195 million or 5,83% compared to 2017 amounted to Rp3.484.912 juta million. This increase was mainly infuenced by the increase in interest income from loans.

OTHERS OPERATING INCOME

During 2018, others operating income increased by Rp42.135 million or 11,35% compared to the amount achieved in 2017 from Rp Rp371.186 million to Rp413.321 million. Some of the factors that infuence the increase are the increase in receipts from the administration of demand deposits, savings and deposits.

BEBAN OPERASIONAL

Beban Operasional terdiri dari Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan, Beban Umum Dan Administrasi, penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan, kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek neto, kerugian penjualan efek-efek neto, dan beban lainnya. Pada tahun 2018, Beban Operasional sebesar Rp2.395.507 juta, naik sebesar Rp182.216 juta atau 8,23% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp2.213.291 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan. Beban tenaga kerja dan tunjangan karyawan mencakup Beban gaji pegawai, Bonus Pegawai, Asuransi dan iuran dana pensiun, Tambahan penghasilan pegawai, Tunjangan Hari Raya, tunjangan pajak penghasilan pegawai, Pendidikan dan latihan, Pakaian dinas, Pengobatan, Rekreasi dan olahraga, Gaji Direksi, Honorarium Dewan Komisaris, Tambahan penghasilan Direksi, Perumahan Direksi, Tambahan penghasilan Komisaris, dan Lainnya.

Pada tahun 2018, beban tenaga kerja dan tunjangan karyawan sebesar Rp1.411.911 juta, meningkat Rp232.531 juta atau 19,72% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1.179.380 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penyesuaian personal grade pada komponen gaji pegawai Bank Jatim akibat kenaikan inflasi dan banyaknya pegawai yang promosi jabatan.

Beban Umum dan Administrasi mencakup beban sewa, jasa otomasi, penagihan, promosi, perjalanan dinas, penyusutan aset tetap, pemeliharaan, alat tulis dan barang cetak, listrik, air dan telekomunikasi, premi asuransi pertanggungan lainnya, tanggung jawab sosial dan lingkungan, pengawasan, pemeriksaan dan jasa tenaga ahli, sumbangan, keamanan, amortisasi beban ditangguhkan, surat dinas, pajak reklame, pajak lainnya, pajak kendaraan bermotor, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), koran dan majalah, biaya pajak penghasilan dan lainnya.

Pada tahun 2018, beban umum dan administrasi sebesar Rp706.474 juta, naik Rp33.109 juta atau 4,92% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp673.365 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan perjalanan dinas, Alat tulis barang cetak, biaya promosi dan biaya sumbangan.

Penyisihan kerugian aktiva produktif turun sebesar Rp83.335 juta atau 38,38 % dari Rp217.128 juta pada tahun 2017 menjadi Rp133.793 juta di tahun 2018. Penurunan ini disebabkan turunnya atas beban penyisihan CKPN atas kredit produktif dari tahun 2018.

Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek neto turun sebesar Rp155 juta atau 100% dibandingkan tahun 2016 karena adanya nilai wajar efek-efek neto yang belum direalisasi di tahun 2017.

Beban Lainnya mencakup beban tanda mata, hadiah dan umum, beban kliring dan transfer, rapat dan jamuan tamu, biaya provisi, komisi dan fee, dan lainnya. Pada tahun 2018, beban lainnya sebesar Rp143.329 juta, turun Rp89 juta atau 0,06% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp143.418 juta.

OPERATIONAL EXPENSES

Operating Expenses consist of Labor and Allowance Expenses, General and Administrative Expenses, Impairment Loss Allowances on financial assets, unrealized losses from changes in the fair value of net securities, net selling losses, and other expenses. In 2018, Operating Expenses amounted to Rp2.395.507 million, grow Rp182.216 million or 8.23% compared to the year of 2017 amounted to Rp2.213.291 million. This increase was primarily due to a decrease in Impairment Loss Allowances on financial assets. Employee salaries and employee benefits include employees' salary expenses, employee bonuses, insurance and pension contributions, additional employee income, holiday allowances, employee income tax benefits, education and training, medicines, recreation and sports, salary of directors, honorarium Board of Commissioners, Supplementary Income of Directors, Housing Directors, Supplementary Income Commissioners, and Others.

In 2018, personnel expenses and employee benefits amounted to Rp1.411.911 million, an increase of Rp232.531 million or 19.72% compared to 2017 of Rp1.179.380 million. This increase was mainly due to personal grade adjustment on the salary component of Bank Jatim employees due to the increase in inflation and the number of employees who promoted the position.

General and Administrative Expenses include rental expenses, automation services, collection, promotion, of financial travel, depreciation of property, equipment, stationery and printed matter, electricity, water and telecommunications, insurance premiums, social and environmental responsibility, supervision, and expert services, donations, security, amortization of deferred bills, of cial letters, advertisement taxes, other taxes, vehicle taxes, Land and Building Tax (PBB), newspapers and magazines, income tax and others.

In 2018, general and administrative expenses amounted to Rp706.474 million, an increase of Rp33.109 million or 4.92% compared to the year of 2017 of Rp673.365 million. The increase was mainly due to increases in financial travel, stationery, promotional costs and donation costs.

Allowance possible losses on earning assets decreased by Rp83.335 million or 38.38% from Rp217.128 million in 2017 to Rp133.793 million in 2018. This decrease was due to the decrease in CKPN's allowance for productive loans from 2018.

Unrealized losses from changes in fair value of net securities decreased by Rp155 million or 100% compared to 2016 due to the fair value of unrealized securities in 2017.

Other Expenses include opponents, gifts and general expenses, clearing and transfer fees, meeting and reception, fees, commissions and fees, and more. In 2018, other expenses amounted to Rp143.329 million, down to Rp89 million or 0.06% compared to the year of 2017 amounted to Rp143.418 million.

PENDAPATAN/(BEBAN) NON-OPERASIONAL

Pendapatan/(Beban) Non-Operasional terdiri dari keuntungan selisih kurs, beban non-operasional, fee jasa pelayanan pajak, keuntungan atas penjualan aset tetap, pendapatan/(beban) non-operasional lainnya. Pada tahun 2018, Pendapatan/(Beban) Non-Operasional sebesar Rp 47.777 juta, naik sebesar Rp 41.911 juta atau 714,47% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 5.866 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh beban non operasional.

BEBAN PAJAK - NETO

Beban Pajak terdiri dari beban pajak kini dan tangguhan. Beban pajak - Neto tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp 15.819 juta atau 3,31% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 477.571 juta tahun 2017 menjadi Rp 493.390 juta pada tahun 2018. Kenaikan beban pajak- neto tersebut dipengaruhi oleh kenaikan laba sebelum beban pajak.

Sebagai salah satu BUMD, Bank Jatim diharan dapat meningkatkan kontribusinya kepada perekonomian nasional dengan cara meningkatkan nilai dari perusahaan itu sendiri. Keadaan ekonomi Indonesia yang tidak banyak mengalami perubahan signifikan di tahun 2018 kembali menjadi tantangan bagi Bank Jatim ditengah persaingan dunia usaha perbankan yang semakin kompetitif. Pertumbuhan harus disertai dengan peningkatan kualitas yang terjaga dengan baik dari sisi aset maupun laba perusahaan.

Persaingan penyaluran pinjaman di tengah kondisi ekonomi yang tidak menjanjikan merupakan salah satu indikator bagi perbankan untuk menilai keberhasilan perusahaan. Pemilihan sektor industri yang dikombinasikan dengan perluasan jaringan channel link menjadi kunci keberhasilan bank untuk bertumbuh dengan kualitas yang baik.

Sampai dengan Desember 2018, pinjaman yang diberikan Bank Jatim tumbuh sebesar 7,7%, naik jika dibandingkan tahun lalu yang tumbuh sebesar 7,01%. Hal ini dikarenakan Bank Jatim lebih selektif dalam penyaluran pinjaman mengingat masih terdapat sektor-sektor usaha dengan resiko tinggi yang berpengaruh terhadap kualitas aset Bank Jatim.

Walaupun terjadi perlambatan pertumbuhan di beberapa sektor usaha, Bank Jatim tetap berhasil mempertahankan pertumbuhan asetnya secara selektif pada sektor yang prospektif, hal ini tercermin dari meningkatnya total aset sebesar Rp62.689.118 juta. Pinjaman yang diberikan sebagai bisnis utama bank berkontribusi sebesar Rp32.694.687 juta dari total aset di Desember 2018.

NON-OPERATIONAL INCOME / (EXPENSES)

Non-operating Revenues/(Expenses) consist of foreign exchange gains, non-operating expenses, tax service fees, gain on sale of fixed assets, other non-operating income / (expenses). In 2018, Non-Operational Income / (Expense) of Rp 47.777 million, increased by Rp 41.911 million or 714,47% compared to the year of 2017 amounted to Rp 5.866 million. This decrease was caused by non-operational expenses.

TAX EXPO - NET

Tax expense consists of current and deferred tax expense. Tax expense - Net of 2018 increased by Rp 15.819 million or 3,31% compared to the previous year, from Rp 477.571 million in 2017 to Rp 493.390 million in 2018. The increase in net tax expense was influenced by an increase in profit before tax expense.

As one of the BUMDs, Bank Jatim is expected to improve its contribution to the national economy by strengthening the company value. The economic condition in Indonesia has not experienced significant changes in 2018 become a challenge again for Bank Jatim amidst the increasingly competitive banking business field. The growth must be aligned with well-maintained quality improvements in terms of company assets and profits.

A competitive lending market in the midst of unpromising economic conditions is one indicator to assess the achievement of its company. The selection of the industrial sector combined with the expansion of the channel link networking is the key to the success for Bank Jatim to grow with excellent quality.

At the end of December 2018, loans provided by Bank Jatim grew by 7.7%, up from last year's 7.01%. This because Bank Jatim is more selective in providing loans considering there are still high-risk business sectors influenced the quality of Bank Jatim assets.

Despite a slowdown in several business sectors growth, Bank Jatim still managed to maintain asset growth selectively in the prospective sector, as this was reflected in the increase in total assets of Rp62,689,118 million. Loans provided as the bank's main business contributed to Rp32,694,687 million of total assets in December 2018.

JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	PERTUMBUHAN 2017-2018 GROWTH 2017- 2018					(dalam juta rupiah) (in million rupiah)
URAIAN	2018	2017				DESCRIPTION
Kas	1.913.960	1.673.588	240.372	14,36		Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.075.938	3.617.670	458.268	12,67	Current account with Bank Indonesia	
Giro pada Bank Lain	97.272	66.811	30.461	45,59	Current accounts with other banks	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	13.347.240	8.945.755	4.401.485	49,20	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek - Efek (Surat Berharga)	7.791.445	4.742.414	3.049.031	64,29		Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	566.891	0	566.891		Securities sold under repurchase agreements	
Tagihan lainnya	34.069	40.527	(6.458)	(15,94)		Other Bills
Kredit yang diberikan	33.893.237	31.754.413	2.138.824	6,74		Loans provided - net
CKPN - Pinjaman yang diberikan	(1.198.550)	(1.394.006)	(195.456)	(14,02)		Loan-loss provisioning
Pendapatan Bunga Yang masih diterima	373.341	316.640	56.701	17,91		- Loans provided Accrued interest income
Biaya dibayar dimuka	308.418	330.285	(21.867)	(6,62)		Prepaid expenses
Aset tetap- neto	972.057	943.613	28.444	3,01		fixed assets - net
Aset pajak tangguhan neto	467.788	438.805	28.983	6,60		Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - neto	46.012	42.166	3.846	9,12		Other assets - net
Jumlah Aset	62.689.118	51.518.681	11.170.437	21,68		TOTAL ASSETS

KAS DAN GIRO PADA BANK INDONESIA

Secara keseluruhan posisi kas meningkat 14,36% dari Rp 1.673.588 juta di tahun 2017 menjadi Rp 1.913.960 juta di tahun 2018. Giro pada Bank Indonesia sendiri mengalami peningkatan 12,7% bila dibandingkan tahun 2017 yang disebabkan oleh meningkatnya Giro Wajib Minimum (GWM) yang harus dipelihara oleh bank dalam rangka pemenuhan cadangan minimum pada bank sentral.

Giro Wajib Minimum (GWM) terdiri dari dua jenis, yaitu GWM Primer dan GWM Sekunder. GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan GWM Loan to Funding Ratio (LFR).

GWM LFR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR Bank dibawah minimum LFR target Bank Indonesia (80%) atau jika di atas maksimum LFR target BI (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

GIRO WAJIB MINIMUM (GWM) STATUTORY RESERVES (GWM)

CASH AND CURRENT ACCOUNT WITH BANK INDONESIA

Overall, cash position increased by 14.36% from Rp 1,673,588 million in 2017 to Rp 1,913,960 million in 2018. Current accounts with Bank Indonesia increased 12.7% compared to 2017 due to the increase in Statutory Reserves required to maintain by banks to fulfill minimum reserves at the central bank.

Statutory Reserves (GMW) consists of two types, namely Primary GMW and Secondary GMW. A primary GMW is a minimum deposit that must be maintained by the Bank in the form of a Demand Deposit account with Bank Indonesia. A secondary GMW is the minimum reserves that must be maintained by the Bank in the form of SBI, Government Securities (SUN), State Sharia Securities (SBSN) and/or excess reserve that are an excess balance of the Bank's Rupiah Account from Primary GMW and GMW Loan to Funding Ratio (LFR).

GMW Loan to Funding Ratio (LFR) is an additional minimum deposit that must be maintained by the Bank in the form of a Demand Deposit balance with Bank Indonesia, if the Bank's LFR is below the minimum target of Bank Indonesia (80%) or if BI's target maximum LFR (92%) and Minimum Capital Requirement (KPMM) Bank is smaller than BI Incentive KPMM of 14%.

(dalam juta rupiah)
(in million rupiah)

JENIS	2018	2017	TYPES
GWM - RUPIAH	7,99 %	7,97 %	GWM - RUPIAH
GWM - VALAS	11,84 %	14,94 %	GWM - VALAS

GIRO PADA BANK LAIN SERTA PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

Giro bank lain di tahun 2018 meningkat cukup signifikan sebesar 45,6% bila dibandingkan tahun 2017 dari Rp 66.811 juta menjadi Rp 97.272 juta ditahun 2018 atau meningkat Rp 30.461 juta. Peningkatan tersebut merupakan salah satu strategi Bank Jatim dalam pengelolaan aset sebagai dampak dari meningkatnya dana di akhir tahun 2018, strategi tersebut pada umumnya bersifat jangka pendek sebelum akhirnya disalurkan kepinjaman yang diberikan.

PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia mengalami kenaikan sebesar 49,20% bila dibandingkan tahun 2017 dari Rp 8.945.755 juta menjadi Rp 13.347.240 juta di tahun 2018. Kenaikan ini merupakan salah satu strategi Bank Jatim dalam rangka mengelola aset keuangan.

EFEK-EFEK

Efek-efek merupakan salah satu bentuk pengelolaan aset Bank Jatim dalam rangka mengelola investasi yang bertujuan sebagai bentuk diversifikasi jenis investasi selain pinjamannya yang diberikan. Padatahun 2018 portofolio investasi Bank Jatim pada efek-efek mengalami peningkatan sebesar 64,29% menjadi Rp 7.791.445 juta dari Rp 4.742.414 juta di tahun 2017. Peningkatan tersebut merupakan salah satu bentuk pengelolaan portofolio banking book yang lebih optimal dalam rangka yield enhancement. Kondisi pasar surat berharga yang terus positif di semester kedua tahun 2018 memberikan kesempatan bagi Bank Jatim untuk mengelola portofolionya untuk menjadi lebih baik lagi.

CURRENT ACCOUNT WITH OTHER BANKS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Other bank accounts in 2018 increased significantly by 45.6% compared to 2017 from Rp 66,811 million to Rp 97,272 million in 2018 or increased by Rp 30,461 million. The increase was due to one of Bank Jatim's strategies in asset management as of increased funding result at the end of 2018, the strategy is generally in short-term before the loan finally being channeled.

PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks increased by 49.20% compared to 2017 from Rp. 8,945,755 million to Rp. 13,347,240 million in 2018. This increase was due to one of Bank Jatim's strategies in managing financial assets.

SECURITIES

Securities are one form of Bank Jatim asset management to manage investments aims as a form of diversification of types of investments besides the loans provided. In 201, Bank Jatim's investment portfolio in securities increased by 64.29% to Rp. 7,791,445 million from Rp. 4,742,414 million in 2017. This increase is due to one of the more optimal forms of banking book portfolio management in order of yield enhancement. The positive market securities condition in the second semester of 2018 seized an opportunity for Bank Jatim to manage a better portfolio.

EFEK-EFEK (SURAT BERHARGA) SECURITIES

(dalam juta rupiah)
(in million rupiah)

URAIAN	2018	2017	PERTUMBUHAN 2017-2018 GROWTH 2017-2018	DESCRIPTION
Surat Utang Negara	3.567.931	1.074.545	2.493.386	232,04
Obligasi	3.014.042	2.529.474	484.568	19,16
Sertifikat Investasi Mudharabah	430.000	715.000	(285.000)	(39,86)
Antar Bank (SIMA)				Interbank Mudharabah
Negotiable Certificate of Deposit (NCD)	332.246	74.120	258.126	Negotiable Certificate of Deposit (NCD)
Surat Utang Jangka Menengah	244.000	207.006	36.994	17,87
Reksadana	190.000	180.000	10.000	5,56
Surat kredit berdokumen dalam negeri	13.238	707	12.531	1772,42
Wesel Ekspor	503	153	350	228,76
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(513)	0	(513)	(100)
Jumlah surat berharga	7.791.445	4.742.414	3.049.031	64,29
				Amount of securities

EFEK-EFEK BERDASARKAN PENERBIT
SECURITIES CLASSIFIED AS ISSUED PARTIES
(dalam juta rupiah)
(in million rupiah)

URAIAN	2018	2017	PERTUMBUAHAN 2017-2018 GROWTH 2017-2018			DESCRIPTION
Bank Indonesia	904.869	1.510.371	(605.502)	(40,09)		Bank Indonesia
Pemerintah Republik Indonesia	3.567.931	1.074.544	2.493.387	232,04	Government of the Republic of Indonesia	
Perbankan	1.308.420	1.179.639	128.781	10,92		Banking
Korporasi	2.010.738	977.860	1.032.878	105,63		Corporation
Cadangan kerugian penurunan nilai	(513)	0	-513	(100)		Impairment Loss Allowances
Jumlah surat-surat berharga	7.791.445	4.742.414	3.049.031	64,29		Number of Securities

PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Tahun 2018 masih merupakan tahun yang penuh tantangan yang ditandai dengan konsumsi rumah tangga yang tumbuh terbatas dengan kecenderungan penundaan konsumsi pada masyarakat golongan menengah, khususnya pada belanja makanan dan pakaian. Kecenderungan pergeseran pola konsumsi ke leisure juga menjadi tren di tahun 2018. Selain itu investasi pada sektor-sektor non komoditas belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Namun disisi lain, stimulus fiskal oleh pemerintah terkait pembangunan proyek infrastruktur mendorong investasi pada sektor riil.

Hal ini kemudian berdampak pada sektor perbankan khususnya dalam penyaluran pinjaman yang diberikan. Di tahun 2018, pinjaman yang diberikan sebagai bisnis utama bank memiliki komposisi 52,15% dari total aset, sedikit menurun bila dibandingkan porsi tahun lalu yang mencapai 58,93%. Walaupun terjadi perlambatan pertumbuhan di beberapa sektor usaha, Bank Jatim tetap berhasil mempertahankan pertumbuhan pinjaman secara selektif pada sektor yang prospektif.

KOMPOSISI PINJAMAN BERDASARKAN JENIS DEBITUR
LOANS COMPOSITION BASED ON DEBTORS TYPE
(dalam juta rupiah)
(in million rupiah)

URAIAN	2018	2017	PERTUMBUAHAN 2017-2018 GROWTH 2017-2018			DESCRIPTION
Modal Kerja	7.378.872	6.955.580	423.292	6,09		Working Capital
Investasi	3.030.835	2.525.498	505.337	20,01		Investment
Konsumsi	23.483.530	22.273.335	1.210.195	5,43		Consumption
Total Pinjaman	33.893.237	31.754.413	2.138.824	6,74		Total Loans

KOMPOSISI PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Portofolio pinjaman yang diberikan di tahun 2018 masih didominasi oleh segmen Investasi sebesar 20,01%, diikuti segmen modal kerja dan konsumsi masing-masing 6,09% dan 5,43%, dari total pinjaman yang diberikan.

Rasio NPL bruto tercatat sebesar 3,75% di Desember 2018 menurun dibandingkan tahun 2017 sebesar 4,59%. Dalam rangka mitigasi risiko terkait dengan kondisi NPL tersebut, Bank Jatim membentuk coverage ratio yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya Meski NPL bruto turun, namun NPL neto tercatat meningkat dibandingkan dengan tahun 2017 dari 0,46% menjadi 0,61% di tahun 2018. Hal ini merupakan dampak dari naiknya pencadangan yang dibentuk Bank Jatim atas NPL-nya dalam rangka sebagai bentuk pengelolaan kehati-hatian bank.

LOANS PROVIDED

2018 is still a challenging year which indicated by limited growth in household consumption with a tendency to delay consumption in the middle class, particularly in food and clothing. The trend of shifting consumption pattern to leisure has also become a trend in 2018. In addition, investment in non-commodity sectors has not shown significant improvement. But on the other side, the fiscal stimulus by the government regarding the construction of infrastructure projects has encouraged investment in the real sector.

Later, this had an impact on the banking sector, especially in lending. In 2018, loans provided as the bank's main business had a composition of 52.15% of total assets, a slight decrease compared to last year's portion of 58.93%. Despite a slowdown in several business sectors growth, Bank Jatim still managed to maintain loan growth selectively in the prospective sector

COMPOSITION OF LOANS PROVIDED

The loan portfolio provided in 2018 is still dominated by the Investment segment at 20.01%, followed by the working capital and consumption segments of 6.09% and 5.43%, respectively, of the total loans provided.

The gross NPL ratio recorded at 3.75% in December 2018 decreased compared to 2017 at 4.59%. In order to mitigate risks related to the condition of the NPL, Bank Jatim established a coverage ratio that was higher than the previous year. Although gross NPL fell, NPL net recorded increase compared to 2017 from 0.46% to 0.61% in 2018. This is the impact of the increase in reserves established by Bank Jatim on its NPL in the framework of a form of bank prudential management.

PINJAMAN BERDASARKAN KOLEKTABILITAS
LOAN BASED ON COLLECTABILITY
(dalam juta rupiah)
(in million rupiah)

URAIAN	2018	2017	PERTUMBUHAN 2017-2018		DESCRIPTION
			GROWTH 2017-2018		
Lancar	32.057.933	29.839.119	2.218.814	7,44	Current
Dalam perhatian khusus	430.376	375.804	54.572	14,52	Special Mention
Kurang lancar	26.679	10.670	16.009	150,04	Substandard
Diragukan	34.081	17.718	16.363	92,35	Doubtful
Macet	145.618	117.096	28.522	24,36	Bad
TOTAL	32.694.687	30.360.407	2.334.280	7,69	TOTAL

PINJAMAN BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI
LOAN BASED ON ECONOMIC SECTOR
(dalam juta rupiah)
(in million rupiah)

URAIAN	2018	2017	PERTUMBUHAN 2017-2018		DESCRIPTION
			GROWTH 2017-2018		
Rumah tangga	23.450.370	21.973.928	6,72	1.476.442	Household
Perdagangan besar dan eceran	4.086.202	3.824.580	6,84	261.622	Retail and wholesale trade
Konstruksi	2.618.792	2.221.104	17,90	397.688	Construction
Industri pengolahan	934.306	892.326	4,70	41.980	Processing industry
Pertanian perburuan dan kehutanan	660.862	594.016	11,25	66.846	Hunting and forestry agriculture
Perantara keuangan	545.251	649.373	(16,03)	(104.122)	Financial intermediary
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	421.004	352.570	19,41	68.434	Community and socio-cultural services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	228.450	149.763	52,54	78.687	Health services and social activities
Jasa pendidikan	217.205	182.247	19,18	34.958	Education services
Listrik gas dan air	206.824	239.820	(13,76)	(32.996)	Electricity of gas and water
Akomodasi makanan dan minuman	176.142	155.895	12,99	20.247	Food and beverage accommodation
Transportasi pergudangan dan komunikasi	141.713	38.379	269,25	103.334	Warehousing and communication
Real estate. usaha persewaan dan jasa perusahaan	95.912	297.813	(67,79)	(201.901)	Real estate. rental business and company services
Pertambangan dan penggalian	48.771	46.323	5,28	2.448	Mining and excavation
Perikanan	23.446	21.944	6,84	1.502	Fishery
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	3.603	3.229	11,58	374	Individual services that serve households
Kegiatan yang masih belum jelas batasannya	2.062	1.144	80,24	918	Activities that are still not clearly defined
Administrasi pemerintahan	370	0	100	370	Government administration
Lain-lain	31.952	109.959	(70,94)	(78.007)	Others
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.198.550)	(1.394.006)			Impairment Loss Allowances
TOTAL PINJAMAN	32.694.687	30.360.407	7,69	2.33.428	TOTAL

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Kualitas pinjaman yang diberikan bank Jatim di tahun 2018 mengalami perbaikan bila dibandingkan dengan tahun 2017. Absolut NPL tercatat menurun dari Rp 1.458.165 juta di tahun 2017 menjadi Rp 1.272.132 juta di tahun 2018 atau turun sebesar 12,76%.

PENGHAPUSAN ASET PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEROLEHAN KEMBALI - BANK SAJA

Dalam rangka menyikapi berlanjutnya perlambatan ekonomi di beberapa sektor industri di tahun 2018, penghapusan aset pinjaman yang diberikan menjadi salah satu alternatif yang dilakukan Bank Jatim. Dalam pelaksanaannya, manajemen Bank Jatim memprioritaskan debitur-debitur yang pailit dan bermasalah hukum, dimana telah dilakukan upaya-upaya yang maksimal. Selama tahun 2018, Bank Jatim melakukan penghapusan aset pinjaman yang diberikan sebesar Rp77.254 juta, lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp63.381 juta.

ASET TETAP

Aset tetap neto tahun 2018 naik 3,01% dibandingkan tahun 2017 dari Rp943.613 juta menjadi Rp972.057 juta. Selama tahun 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Bank Jatim selama tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

COLLECTIBILITY LEVEL OF LOAN GIVEN

The quality of loans provided by banks in East Java in 2018 improved when compared to 2017. The absolute NPL was recorded to decline from Rp 1,458,165 million in 2017 to Rp 1,272,132 million in 2018 or a decrease of 12.76%.

EARNING ASSETS LOANS AND ACQUISITION OF RETURN - BANK ONLY

To respond to the continuing economic slowdown in several industrial sectors in 2018, the elimination of loan assets given was one of the alternatives was conducted by Bank Jatim. In its implementation, the management of Bank Jatim prioritizes bankrupt debtors who deal with a legal process, where the undertaken maximum effort has conducted. During 2018, Bank Jatim abolished the loan assets of Rp.77,254 million, higher than in 2017 of Rp.63,381 million.

FIXED ASSETS

Net fixed assets in 2018 rose to 3.01% compared to 2017 from Rp943,613 million to Rp972,057 million. During 2018, management believes that there was no decline in the value of fixed assets owned by Bank Jatim during the year because management believes that the recorded value of fixed assets does not exceed the estimated recoverable amount.

PINJAMAN BERDASARKAN KOLEKTABILITAS
FIXED ASSETS

(dalam juta rupiah)
(in million rupiah)

URAIAN	2018	2017	PERTUMBUHAN 2017-2018		DESCRIPTION
			GROWTH 2017-2018		
Tanah	781.498	736.785	44.713	6,07	Land
Bangunan	195.769	193.939	1.830	0,94	Building
Parlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	516.576	489.239	27.337	5,59	Office and vehicle equipment
Total biaya perolehan	1.493.843	1.419.963	73.880	5,2	Total cost of acquisition
Aset dalam penyelesaian	7.207	5.138	2.069	40,27	Assets in progress
Total biaya perolehan	1.501.050	1.425.101	75.949	5,33	Total cost of acquisition
Bangunan	77.838	68.947	8.891	12,9	Building
Parlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	451.155	412.541	38.614	9,36	Office and vehicle equipment
Total akumulasi penyusutan	528.993	481.488	47.505	9,87	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	972.057	943.613	28.444	3,01	Net book value

ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain naik 9,12% menjadi Rp46.012 juta pada tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp42.166 juta. Pos ini terdiri dari Beban yang ditangguhkan, Persediaan alat tulis kantor dan barang cetakan dan aset lainnya.

OTHER ASSETS

Other assets grew to 9.12% to Rp.46,012 million in 2018 compared to 2017 of Rp.42,166 million. This post consists of deferred expenses, inventory of office stationery and printed materials and other assets.

LIABILITAS
LIABILITY

(dalam juta rupiah)
(in million rupiah)

URAIAN	2018	2017	PERTUMBUHAN 2017-2018		DESCRIPTION
			GROWTH 2017-2018		
Liabilitas Segera	514.585	410.627	103.958	25,32	Immediate liabilities
Simpanan Nasabah*	50.915.931	39.845.108	11.070.823	27,78	Deposits from Customers *
Simpanan dari Bank Lain*	735.108	1.448.961	(713.853)	(49,27)	Deposits from Other Banks *
Efek-Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	0	0	0	0	Securities sold under repurchase agreements
Liabilitas derivatif	0	0	0	0	Derivative liabilities
Liabilitas akseptasi	0	0	0	0	Acceptance liabilities
Efek-efek yang diterbitkan*	566.699	0	566.699	100	Effects issued *
Pinjaman yang diterima	725.563	1.296.878	(571.315)	(44,05)	Loans provided
Utang pajak	149.441	151.000	(1.559)	(1,03)	Tax debt
Penyisihan	0	0	0	0	Allowance
Beban yang masih harus dibayar	398.536	363.019	35.517	9,78	Accrued expenses
Imbalan kerja	14.147	20.299	(5.882)	(28,98)	Employee benefits
Liabilitas lain-lain	196.902	166.715	30.187	18,11	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS	54.217.182	43.702.607	10.514.575	24,06%	TOTAL LIABILITAS

(*)
termasuk di dalamnya dana syirkah temporer

(*)
termasuk di dalamnya dana syirkah temporer

SIMPANAN NASABAH

Perkembangan era digital ditahun 2018 semakin memanas dengan munculnya fitur-fitur baru diindustri keuangan khususnyaperbankan.Bukanmenjadirahasiaumumlagi,bahwasasyarakat semakin pintar dan menuntut adanya kemudahan dan layanan yang unggul. Bank Jatim sebagai salah satu BUMD memiliki tugas yang berat dalam menjalankan perannya sebagai bank intermediasi dalam rangka penghimpunan dana nasabah. Tingkat suku bunga bukan lagi menjadi satu-satunya daya tarik bagi nasabah perbankan dalam hal memilih produk perbankan, tetapi telah bergeser menuju sebuah platform layanan berbasis digital.

Selama tahun 2018, simpanannasabahBankJatimnaiksebesar Rp11.070.823 juta atau 27,78% menjadi Rp50.915.931 juta dari tahun 2017 yang tercatat Rp39.845.108 juta. Produk giro yang meningkat lebih tinggi dibandingkan dengan tahun lalu dari Rp11.922.832 juta di tahun 2017 menjadi Rp19.168.880 juta di tahun 2018. Produk tabungan juga naik di tahun 2018 menjadi Rp18.789.218 juta dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp15.583.200juta. Deposito masih menjadi daya tarik yang konvensional bagi nasabah perbankan, pertumbuhan produk deposito Bank Jatim naik bila dibandingkan tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp10.443.377 juta menjadi sebesar Rp11.307.225 juta di tahun 2018.

Dalam rangka menekan biaya simpanan nasabah (cost of fund), Bank Jatim berhasil mengelola rasio CASA pada kisaran 75,41% di tahun 2018.

CUSTOMER DEPOSITS

The rapid development of digital era in 2018 has intensified with the emergence of new features in the financial industry, especially banking. It is no longer a secret, that society is getting smarter and demands superior facilities and services. Bank Jatim as one of the BUMD perform heavy task in carrying out its role as an intermediary bank in the context of raising customer funds. The interest rate is no longer the only attraction for banking customers in terms of banking products choice, but has shifted towards a digital-based service platform.

During 2018, Bank Jatim customer deposits increased by Rp. 11,070,823 million or 27.78% to Rp. 50,915,931 million from 2017 which was Rp. 39,845,108 million. Current accounts increased higher than last year from Rp. 11,922,832 million in 2017 to Rp. 19,168,880 million in 2018. Savings products also rose in 2018 to Rp. 18,789,218 million compared to 2017 amounting to Rp. 15,583,200 million. Deposits are still a conventional attraction for banking customers, and the growth of Bank Jatim deposit products increase when compared to 2017 which was recorded at Rp. 10,443,377 million to Rp. 11,307,225 million in 2018.

To reduce the cost of funds, Bank Jatim successfully handled to manage the CASA ratio in the range of 75.41% in 2018.

SIMPANAN NASABA TERMASUK DANA SYIRKAH TEMPORER

SIMPANAN NASABA TERMASUK DANA SYIRKAH TEMPORER

(dalam juta rupiah)
(in million rupiah)

URAIAN	2018	2017	PERTUMBUHAN 2017-2018 GROWTH 2017-2018		DESCRIPTION
Giro	7.736	3.797	3.939	103,74	Current account
Tabungan	299.937	269.318	30.619	11,37	Savings
Deposito	1.229.257	1.568.011	(338.754)	(21,60)	Deposit
Total simpanan nasabah	1.536.930	1.841.126	(304.196)	(16,52)	Total customer deposits

DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana syirkah temporer merupakan investasi dengan akad mudharabah mutlaqah, yaitu pemilik dana (shahibul maal) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (mudharib/Bank Jatim Syariah) dalam pengelolaan investasinya dengan pembagian keuntungan sesuai kesepakatan. Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan mudharabah dan deposito mudharabah. Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas, karena Bank Jatim Syariah tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi (current asset dan other non investment accounts). Pemilik dana syirkah temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang ditetapkan.

TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Temporary syirkah funds are investments with Akad mudharabah mutlaqah, namely the fund owner (shahibul maal) give freedom to fund managers (mudharib/Bank Jatim Syariah) in managing their investments with profit sharing according to the agreement. Temporary syirkah funds consist of mudharabah savings and mudharabah deposits. Temporary syirkah funds cannot be classified as liabilities, because Bank Jatim Syariah is not obliged to return the initial amount of funds from the owner of the fund except due to negligence or default when experiencing a loss. On the other side, temporary syirkah funds cannot be classified as equity because those fund own a maturity date and the fund owner does not have the same ownership rights as shareholders such as voting rights and rights to the realization of profits derived from current assets and non-investment accounts. The owner of the temporary syirkah fund receives profit sharing benefits in accordance with the fixed ratio.

SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain di 2018 menurun sebesar Rp713.853 juta atau sebesar 49,27% menjadi Rp735.108 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1.448.961 juta. Simpanan dari bank lain selain digunakan sebagai salah satu fasilitas pendanaan jangka pendek antar bank (interbank call money), juga menjadi salah satu cara Bank Jatim dalam meresofiling struktur pendanaan jangka panjang yang lebih stabil untuk menata sumber pendanaan agar tidak terkonsentrasi hanya pada jangka pendek saja.

SIMPANAN DARI BANK LAIN
DEPOSITS FROM OTHER BANKS**DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

Deposits from other banks in 2018 decreased by Rp713,853 million or 49.27% to Rp735,108 million compared to 2017 amounting to Rp1,448,961 million. Deposits from other banks not only used as one of the interbank call money facilities, but also one of the Bank Jatim ways to approve a more stable long-term funding structure to organize funding sources so it would not concentrated on the short term.

(dalam juta rupiah)
(in million rupiah)

URAIAN	2018	2017	PERTUMBUHAN 2017-2018 GROWTH 2017-2018	DESCRIPTION
Tabungan	331.166	355.380	(24.214)	Savings
Giro	57.491	50.575	6.916	Current account
Deposito berjangka	346.451	243.006	103.445	Terms deposit
Interbank call money	0	800.000	(800.000)	Interbank call money
TOTAL	735.108	1.448.961	(713.853)	TOTAL

PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima menurun 44,05% dari Rp1.296.878 juta di tahun 2017 menjadi Rp725.563 juta di tahun 2018. penurunan ini didominasi oleh turunnya pinjaman sebesar Rp500.000 juta atau -100% jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang tercatat Rp500.000 juta.

PINJAMAN YANG DITERIMA
LOANS PROVIDED**LOANS PROVIDED**

Loans provided decreased by 44.05% from Rp1,296,878 million in 2017 to Rp725,563 million in 2018. This decrease was dominated by a decrease in loans of Rp500,000 million or -100% compared to 2017 recorded at Rp500,000 million.

(dalam juta rupiah)
(in million rupiah)

URAIAN	2018	2017	PERTUMBUHAN 2017-2018 GROWTH 2017-2018	DESCRIPTION
Pemerintah Provinsi	326.322	322.721	3.601	1,12 Provincial Government
Jawa Timur				East Java
Lembaga Pengelola Dana Bergulir dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	226.004	289.990	(63.986)	Revolving Fund Management Institutions and Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs)
Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia	102.437	42.567	59.870	Ministry of Public Housing of the Republic of Indonesia
Pemerintah Republik Indonesia	70.800	141.600	(70.800)	Republic of Indonesia Government
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	0	500.000	(500.000)	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
TOTAL	725.563	1.296.878	(571.315)	TOTAL

LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera didominasi oleh kewajiban Bank Jatim sebagai issuer bank (ATM), kiriman uang, dana setoran cek, deposito yang sudah jatuh tempo tetapi belum diambil nasabah, transaksi kliring, setoran pajak yang diterima oleh Bank Jatim sebagai bank persepsi dan simpanan sementara yang belum diselesaikan. Liabilitas segera di Desember 2018 meningkat 25,32% bila dibandingkan dengan Desember 2017.

IMMEDIATE LIABILITY

Immediate liabilities are dominated by Bank Jatim's obligations as a bank issuer (ATM), money transfers, check deposit funds, a matured deposit but have not yet been taken by customers, clearing transactions, tax deposits received by Bank Jatim as perception banks and unsettled temporary deposits . Immediate liabilities in December 2018 increased by 25.32% compared to December 2017.

EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Kewajiban efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan instrumen surat berharga repo dengan realisasi sebesar Rp 566.891 juta sampai dengan Desember 2018.

LIABILITAS LAINNYA

Liabilitas lainnya naik bila dibandingkan dengan Desember 2017 dari Rp 187.014 juta menjadi Rp 211.319 juta di Desember 2018 atau naik sebesar 13%. Liabilitas lainnya terdiri atas kewajiban bank kepada pemegang polis, setoran jaminan, utang bunga, pendapatan yang belum diakui, utang reasuransi, komisi dan utang nasabah entitas perusahaan anak.

EKUITAS

Pada Desember 2018 total ekuitas tercatat sebesar Rp 8.471.936 juta atau meningkat 7,74% dibandingkan dengan Desember 2017. Peningkatan ekuitas ditahun 2018 merupakan salah satu prestasi kinerja Bank Jatim yang semakin nyata dengan meningkatnya laba Bank Jatim sebesar 8,71%.

EKUITAS EQUITY

URAIAN	2018	2017	PERTUMBUHAN 2017-2018 GROWTH 2017-2018		DESCRIPTION
			886	0,02	
Modal ditempatkan dan disetor penuh	3.744.534	3.743.648	886	0,02	Subscribed and paid up capital
Surplus revaluasi aset tetap	673.944	629.231	44.713	7,11	Fixed asset revaluation surplus
Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti (setelah pajak tangguhan)	(44.575)	(53.976)	(9.401)	(17,42)	The re-measurement losses of the net defined benefit - after deferred tax
Tambahan modal disetor (neto)	520.603	519.663	940	0,18	Additional paid in capital - net
Cadangan umum	2.317.122	1.818.138	498.984	27,44	General reserves
Belum ditentukan penggunaannya	1.260.308	1.159.370	100.938	8,71	Has not been determined yet
TOTAL	8.471.936	7.816.074	655.862	8,39	

SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS

Liabilities for securities sold under agreement to repurchase are repo securities instruments with a realization of Rp. 566,891 million up to December 2018.

OTHER LIABILITIES

Other liabilities increased when compared to December 2017 from Rp. 187,014 million to Rp. 211,319 million in December 2018, up by 13%. Other liabilities consist of bank liabilities to the policy holders, guarantee deposits, interest debt, unrecognized income, reinsurance debt, commission and customer debt of subsidiaries.

EQUITY

In December 2018 total equity was recorded at Rp. 8,471,936 million or an increase of 7,74% compared to December 2017. The increase in equity in 2018 was one of Bank Jatim's performance achievements which was increasingly proven with the increase in Bank Jatim's profit of 8,71%.

(dalam juta rupiah)
(in million rupiah)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Kondisi operasional Bank Jatim ditahun 2018 mulai bergerak secara simultan dan saling berkorelasi secara positif untuk menghasilkan laba lebih tinggi. Hal ini dibuktikan dengan pertumbuhan laba bersih mencapai 8,71% dibandingkan dengan tahun 2017 yang dipicu oleh pertumbuhan pendapatan operasional lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan beban operasionalnya.

REPORT ON CONSOLIDATED PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The operational conditions of Bank Jatim in 2018 start to move simultaneously and positively correlated with each other to generate higher profits. This has proven by the growth in net profit reaching 8.71% compared to 2017 influenced by the growth of operating income higher than the growth in operating expenses.

LAPORAN LABA RUGI PROFIT AND LOSS STATEMENT

(dalam juta rupiah)
(in million rupiah)

URAIAN	2018	2017	PERTUMBUAHAN 2017-2018 GROWTH 2017-2018		DESCRIPTION
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah (neto)	3.688.107	3.484.912	203.195	5,83	Interest and sharia income - net
Pendapatan operasional lainnya	413.321	371.186	42.135	11,35	Other operating income
Total pendapatan operasional	4.101.428	3.856.098	245.330	6,36	Total operating income
Beban operasional	(2.395.507)	(2.213.291)	(182.216)	(8,23)	Operational expenses
Laba operasional	1.705.921	1.642.807	63.114	3,84	Operational profit
Pendapatan (Beban) bukan operasional (neto)	47.777	(5.866)	53.643	(914,47)	Non-operational net income (expenses)
Laba sebelum beban pajak	1.753.698	1.636.941	116.757	7,13	Profit before tax expense
Beban pajak	(493.390)	(477.571)	(15.819)	(3,31)	Tax expense
Laba tahun berjalan	1.260.308	1.159.370	100.938	8,71	Current year profit
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	1.314.422	1.219.588	94.834	7,78	Total Comprehensive Profit for the Year
Laba Per Saham Dasar	84,15	77,51	6,64	8,57	Basic Earnings Per Share

PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

Pendapatan bunga dan pendapatan syariah merupakan motor utama perusahaan dalam menghasilkan laba selain pendapatan operasional lainnya. Pendapatan bunga dan pendapatan syariah mengalami peningkatan dari Rp 3.484.912 juta ditahun 2017 menjadi Rp 3.688.107 juta di tahun 2018 atau sebesar 5,83%.

Pendapatan bunga sebagai sumber penggerak utama pertumbuhan laba Bank Jatim tumbuh sebesar 8,71% dibandingkan dengan tahun 2018. Selama tahun 2017, kenaikan pendapatan bunga tidak hanya didominasi dari pinjaman yang diberikan namun juga ditopang oleh kenaikan aset keuangan produktif lainnya sebagai pendapatan bunga dampak kebijakan Bank Jatim dalam mengelola komposisi instrumen keuangan perusahaan.

PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH BERDASARKAN AKTIVA PRODUKTIF

INTEREST AND SHARIA INCOME BASED ON EARNING ASSETS

URAIAN	2018	2017	PERTUMBUHAN 2017-2018 GROWTH 2017-2018		DESCRIPTION
PIHAK BERELASI					
Kredit yang diberikan	8.782	3.667	5.115	139,49	Credit given
Margin dan pendapatan bagi hasil	471	571	(100)	(17,51)	Margin and revenue sharing
PIHAK KETIGA					
Kredit yang diberikan	3.885.114	3.871.802	13.312	0,34	Credit given
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	621.200	496.584	124.616	25,09	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga Biaya perolehan diamortisasi	471.446	321.017	150.429	46,86	Amortized of acquisition costs
Margin dan pendapatan bagi hasil	111.560	60.656	50.904	83,92	Margin and revenue sharing
Provisi	63.430	22.016	41.414	188,11	Provision
Sertifikat Bank Indonesia	34.352	98.696	(64.344)	(65,19)	Bank Indonesia Certificate
Lainnya	4.384	14.665	(10.281)	(70,11)	Others
Jumlah pendapatan bunga dan syariah	5.200.739	4.889.674	311.065	6,36	Amount of interest and sharia income

PENDAPATAN BUNGA ATAS PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Peningkatan pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan yaitu sebesar 3,11% di tahun 2018 atau meningkat menjadi Rp304.112 juta dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar Rp294.951 juta. Peningkatan ini sejalan dengan tumbuhnya pinjaman yang diberikan sebesar 7,69% ditengah tren penurunan suku bunga di tahun 2018.

PENDAPATAN BUNGA ATAS MARGIN, PENDAPATAN BAGI HASIL DAN BONUS SYARIAH

Bisnis syariah relatif stabil perkembangannya dari tahun ke tahun dan merupakan salah satu bisnis yang masih menjanjikan di tengah ketatnya persaingan usaha khususnya bagi perbankan syariah di tahun 2018. Pendapatan Bunga Atas Margin, Pendapatan Bagi Hasil Dan Bonus Syariah naik sebesar 25,31% dari tahun sebelumnya.

INTEREST AND SHARIA INCOME

Interest and sharia income are the company main driving force in generating profits other than another operating income. Interest and sharia income increased from Rp 3,484,912 million in 2017 to Rp 3,688,107 million in 2018 or 5.83%.

As the main driving force for Bank Jatim's profit, the interest income growth grew by 8.71% compared to 2018. During 2017, the increase in interest income was not only dominated by the loans but also supported by other productive financial assets as interest income, an impact from Bank Jatim policy in managing the company's financial instruments composition.

INTEREST INCOME ON LOANS PROVIDED

Interest income on loans provided was increased by 3.11% in 2018 or increased to Rp304,112 million compared to 2017, amounted to Rp294,951 million. This increase aligned with the growth of loans amounted to 7.69% amidst the downward trend in interest rates in 2018.

INTEREST INCOME ON MARGIN, INCOME FOR PROFIT SHARING AND SHARIA BONUS

Sharia business has been relatively stable over the years and is one of the promising businesses in the midst of fierce business competition, particularly for Islamic banking in 2018. As for Bank Jatim, Net Interest Margin Income, Profit Sharing, and Sharia Bonus increased by 25.31% from the previous year.

PENDAPATAN BUNGA ATAS PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

Sepanjang tahun 2018, pendapatan atas penempatan pada bank lain dan bank indonesia meningkat sangat signifikan yakni sebesar 25,09% atau meningkat dari Rp496.584 juta di 2017 menjadi Rp621.200 juta pada tahun 2018.

PENDAPATAN BUNGA ATAS WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA

Di tahun 2018 pendapatan bunga atas wesel ekspor dan tagihan lainnya turun 70,11% atau dari Rp14.665 juta di tahun 2017 menjadi Rp4.384 juta di tahun 2018. Penurunan ini dipicu atas turunnya transaksi pembiayaan atas L/C dan SKBDN yang turun di tahun 2018.

BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH

Beban bunga naik sebesar 7,68% dari tahun sebelumnya yaitu dari Rp1.404.762 juta menjadi Rp1.512.632 juta. Hal ini sejalan dengan ekspansi Dana Pihak Ketiga.

BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH

URAIAN	2018	2017	PERTUMBUAHAN 2017-2018 GROWTH IN 2017-2018	DESCRIPTION
Deposito berjangka	899.263	783.990	115.273	Terms deposit
Tabungan	247.229	226.536	20.693	Savings
Giro	215.440	258.351	(42.911)	Current account
Premi penjaminan Pemerintah	95.829	86.827	9.002	Government guarantee premium
Pinjaman yang diterima	47.159	39.360	7.799	Loans provided
Bagi hasil mudharabah	5.061	6.747	(1.686)	Mudharabah profit sharing
Premi asuransi lainnya	2.397	2.951	(554)	Other insurance premiums
Beban Bunga Kredit	254	0	254	Credit Interest Expenses
Jumlah Beban Bunga dan Syariah	1.512.632	1.404.762	107.870	Amount of Interest and Sharia Expenses

BEBAN BUNGA ATAS SIMPANAN NASABAH DAN BANK LAIN

Pergerakan beban bunga atas simpanan nasabah dan bank lain di tahun 2018 sejalan dengan pertumbuhan simpanan nasabahnya. Sampai dengan akhir tahun 2018, simpanan nasabah meningkat sebesar 7,33% dengan pertumbuhan beban bunga sebesar 7,68% dari Rp1.268.877 juta di tahun 2017 menjadi Rp1.361.932 juta di tahun 2018.

Dalam rangka mengelola pertumbuhan biaya bunga, sejak awal tahun Bank Jatim berupaya memperbaiki komposisi simpanan nasabah dengan meningkatkan dana murah yaitu giro dan tabungan.

BEBAN BUNGA ATAS PINJAMAN YANG DITERIMA

Beban bunga atas pinjaman yang diterima mengalami kenaikan dari Rp39.360 juta di tahun 2017 menjadi Rp47.159 juta atau naik sebesar 19,81%, kenaikan tersebut disebabkan oleh tambahan pinjaman yang diterima Bank Jatim pada tahun 2018.

INTEREST INCOME ON PLACEMENTS AT BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Throughout 2018, the income from placements with other banks and Indonesian banks increased significantly, amounted to 25.09% or increased from Rp496,584 million in 2017 rose to Rp621,200 million in 2018.

INTEREST INCOME ON EXPORT AND OTHER BILLS

Interest income on export bills and other bills in 2018 decreased by 70.11% or Rp.14,665 million in 2017 to Rp4,384 million in 2018. This decrease was due by the decline in financing transactions for L/C and SKBDN that dropped in in 2018.

INTEREST AND SHARIA LOANS

Interest expense increased by 7.68% from the previous year, from Rp1,404,762 million to Rp1,512,632 million. This is aligned with the expansion of Third Party Funds.

INTEREST AND SHARIA EXPENSES

INTEREST EXPENSE ON CUSTOMERS DEPOSIT AND OTHER BANKS

The motion of interest expense of customer deposit and other banks in 2018 aligned with the growth of customer deposits. At the end of 2018, customer deposits increased by 7.33% with growth in interest expense of 7.68% from Rp1,268,877 million in 2017 to Rp1,361,932 million in 2018.

To manage the growth of interest cost, since the beginning of the year. Bank Jatim has undertaken the effort to improve the composition of customer deposits by increasing low-cost funds, namely, current account and savings.

INTEREST EXPENSE ON LOAN RECEIVED

Interest expense on loans received increased from Rp39,360 million in 2017 to Rp.47,159 million or an increase of 19.81%, this increase caused by additional loans received by Bank Jatim in 2018.

BEBAN BUNGA BAGI HASIL MUDHARABAH

Beban bunga bagi hasil mudharabah mengalami penurunan sebesar 24,99% atau Rp 5.061 juta di tahun 2018. Hal ini seiring dengan turunnya outstanding dana syirkah temporer pada tahun 2018.

PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH (NETO)

Pendapatan bunga dan pendapatan syariah tumbuh sebesar 6,36% di tahun 2018 yang diiringi dengan naiknya beban bunga dan beban syariah sebesar 7,68%

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Komponen lainnya pada pendapatan operasional lainnya mengalami peningkatan sebesar 7,08% dari Rp141.149 juta di 2017 menjadi Rp151.137 juta pada tahun 2018. Pendapatan lainnya terdiri dari pendapatan jasa lainnya, kerja sama dengan pihak lain, pendapatan service level agreement, penyelenggaraan kliring dan jasa-jasa lainnya yang disediakan oleh bank.

INTEREST EXPENSE ON MUDHARABAH PROFIT SHARING

Mudharabah profit sharing interest rates decreased by 24.99% or Rp 5,061 million in 2018. This is aligned with the decrease in temporary outstanding syirkah funds in 2018.

INTEREST AND SHARIA INCOME - NET

Interest and sharia income grew by 6.36% in 2018 which was aligned by an increase in interest and sharia expenses by 7.68%.

OTHER OPERATING INCOME

The other components in another operating income increased by 7.08% from Rp141,149 million in 2017 to Rp1.151,137 million in 2018. Other income is consist of other service revenues, cooperation with other parties, service level agreement income, clearing operations and other services provided by the bank.

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**OTHER OPERATING INCOME**

URAIAN	2018	2017	PERTUMBUHAN 2017-2018 GROWTH IN 2017-2018		DESCRIPTION
Fee atas transaksi elektronik	78.234	69.271	8.963	12,94	Fee for electronic transactions
Administrasi bank garansi	36.404	39.416	(3.012)	(7,64)	Bankguaranteadministration
Administrasi pembiayaan syariah	15.315	13.407	1.908	14,23	Islamic finance administration
Referensi bank	11.369	11.459	(90)	(0,79)	Bank's reference
Taksasi kredit					Credit allowance
					Sales of printed materials
Penjualan barang cetakan	2.087	2.041	46	2,25	Administration of clearing
Administrasi warkat kliring	301	808	(507)	(62,75)	documents
Lainnya	1.535	245	1.290	526,53	Others
Jumlah Pendapatan Lainnya	151.137	141.149	9.998	7,08	Total Other Income

PROVISI DAN KOMISI

Pendapatan dari provisi dan komisi Bank Jatim selama tahun 2018 tumbuh dari Rp22.016 juta pada tahun 2017 menjadi Rp63.430 juta atau tumbuh 188,11%. Pertumbuhan pendapatan atas provisi dan komisi di tahun 2018 ini didominasi oleh pendapatan dari transaksi bisnis kartu, pengelolaan rekening, pendapatan fee ATM kerjasama, produk bancassurance, kredit sindikasi dan pengelolaan rekening lainnya.

PROVISION AND COMMISSION

Bank Jatim's provision and commissions income in 2018 grew from Rp22,016 million in 2017 to Rp63,430 million or rose to 188.11%. Growth in income from provision and commissions in 2018 was dominated by card business transactions income, management accounts, collaborative ATM fee income, bancassurance products, syndicated loans, and other banking account management.

BEBAN OPERASIONAL LAINNYA**OTHER OPERATIONAL EXPENSES**

Kenaikan beban operasional lainnya di tahun 2018 lebih rendah dibandingkan tahun 2017 menunjukkan keberhasilan efisiensi yang dilakukan walaupun terjadi pertumbuhan pinjaman yang diberikan dan penambahan jaringan kantor yang di sepanjang tahun. Biaya operasional lainnya yang meningkat sebesar 19,72% menjadi sebesar Rp1.411.911 juta.

The increase in other operating expenses in 2018 was lower than in 2017, indicate the success of efficiency conducted amidst the growth of loans and the expansion of office throughout the year. Other operating costs also increased by 19.72% to Rp1,411,911 million.

BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATIONAL EXPENSES		
URAIAN	2018	2017	PERTUMBUHAN 2017-2018 GROWTH IN 2017-2018		DESCRIPTION
Gaji pegawai	426.584	377.784	48.800	12,92	Employee salary
Bonus pegawai	315.077	289.842	25.235	8,71	Employee bonus
Asuransi dan iuran dana pensiun	231.111	123.844	107.267	86,61	Insurance and pension contributions
Tambahan penghasilan pegawai	166.700	179.925	(13.225)	(7,35)	Additional employee income
Sewa tenaga kerja	97.627	54.506	43.121	79,11	Hire workers
Tunjangan pajak penghasilan pegawai	66.491	43.330	23.161	53,45	Employee income tax benefits
Pendidikan dan latihan	51.333	41.122	10.211	24,83	Education and training
Pengobatan	15.266	26.683	(11.417)	(42,79)	Treatment
Imbalan kerja	14.417	20.299	(5.882)	(28,98)	Employee benefits
Gaji Direksi	14.080	7.720	6.360	82,38	Directors' Salary
Rekreasi dan olahraga	4.377	5.396	(1.019)	(18,88)	Recreation and sports
Honorarium Dewan Komisaris	2.954	4.659	(1.705)	(36,60)	Honorarium of the Board of Commissioners
Perumahan Direksi	2.304	1.178	1.126	95,59	Housing Directors
Tambahan penghasilan Direksi	1.546	1.486	60	4,04	Additional Directors' income
Tambahan penghasilan Komisaris	618	250	368	147,20%	Additional Commissioner's income
Lainnya	1.426	1.356	70	5,16%	Others
Jumlah beban tenaga kerja dan tunjangan karyawan	1.411.911	1.179.380	232.531	19,72%	Amount of workforce and employee benefits

ASURANSI DAN IURAN DANA PENSIUN

Asuransi dan iuran dana pensiun di tahun 2018 meningkat sebesar Rp 107.267 juta atau 86,61% dibandingkan tahun 2017. Kenaikan ini didorong oleh meningkatnya biaya asuransi dan iuran dana pensiun.

INSURANCE AND PENSION FUND

Insurance and Pension Fund in 2018 increased by Rp 107.267 million or 86,61% compared to 2017. This growth driven by increasing insurance and pension fund cost.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi meningkat Rp33.109 juta atau 4,92% dibandingkan tahun 2017. Kenaikan terbesar terjadi pada beban jasa otomasi, beban perjalanan dinas serta sewa seiring dengan pertumbuhan bisnis.

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses increased by Rp. 33,109 million or 4.92% compared to 2017. The largest increase occurred for the cost of automation services, official travel and rent expenses aligned with how business continuously grow.

BEBAN PROMOSI

Beban promosi di tahun 2018 menurun 19,10% menjadi Rp31.495 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp38.932 juta. Penurunan ini dirasakan perlu oleh Bank Jatim dalam rangka meningkatkan loyalitas dan hubungan baik dengan nasabah, yang dilakukan dalam bentuk sponsorship, event management, media promosi dan publikasi lainnya.

PROMOTIONAL EXPENSES

Promotional expenses in 2018 decreased by 19.10% to Rp31,495 million compared to 2017 of Rp.38,932 million. To increase loyalty and good relations with customers, Bank Jatim sense the urgency of a decrease. The promotional expense was conducted in the form of sponsorships, event management, media promotions, and other publications.

BEBAN PREMI PENJAMINAN

Beban premi penjaminan adalah beban premi yang dibayarkan Bank Jatim kepada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), tercatat menurun sebesar Rp354 juta atau 2,05% di tahun 2018 jika dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan premi ini sejalan dengan menurunnya simpanan simpanan nasabah di tahun 2018.

GUARANTEED COST PREMIUM EXPENSES

A premium expense paid by Bank Jatim to the Deposit Insurance Corporation (LPS), recorded to decrease by IDR 354 million or 2.05% in 2018 compared to the previous year. This reduction in premium expense aligned with the decline in deposits from customers in 2018.

BEBAN LAIN-LAIN

Beban lain-lain menurun sebesar Rp143.329 jatim atau 0,06% dibandingkan dengan tahun 2017. Beban ini didominasi oleh beban tanda mata, hadiah dan umum.

OTHER EXPENSES

Other expenses decreased by Rp143,329 or 0.06% compared to 2017. This expense was dominated by currency, gifts, and general expenses.

BEBAN PENYISIHAN CADANGAN KERUGIAN

Pembentukan beban cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 39,90% dibandingkan tahun 2017 yaitu dari Rp217.128 juta menjadi Rp130.485 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh salah satu strategi Bank Jatim yaitu melakukan penghapusan aset pinjaman yang diberikan pada debitur-debitur yang pailit dan bermasalah dengan hukum, yang telah dilakukan upaya-upaya perbaikan kualitas aset secara maksimal.

LOSS RESERVE EXPENSES

The formation of loss reserve expenses during 2018 decreased by 39.90% compared to 2017, from Rp217,128 million to Rp130,485 million. The decrease was mainly due to one of Bank Jatim's strategies, the elimination of loan assets given to bankrupt debtors and deals with legal problems, with the undertaken efforts to maximally improve asset quality.

LABA SEBELUM BEBAN PAJAK

Laba sebelum pajak penghasilan Bank Jatim naik dari Rp1.636.941 juta di tahun 2017 menjadi Rp1.753.698 juta di tahun 2018 atau naik 7,13%.

PROFIT BEFORE TAX EXPENSES

Profit before tax expense in Bank Jatim rose from Rp1,636,941 million in 2017 to Rp1,753,698 million in 2018, up by 7.13%.

BEBAN PAJAK

Seiring dengan peningkatan pendapatan di tahun 2018, pajak penghasilan Bank Jatim meningkat sebesar 3,31% menjadi Rp493.390 juta. Sesuai dengan ketentuan berlaku, Bank Jatim telah memenuhi persyaratan pembayaran tarif tunggal sebesar 20,0%.

TAX EXPENSE

In line with the increase in income in 2018, Bank Jatim's income tax increased by 3.31% to Rp493,390 million. In accordance with the applicable provisions, Bank Jatim has fulfilled the payment requirements of a single tariff amounted to 20.0%.

LABA TAHUN BERJALAN

Sampai dengan akhir tahun 2018, laba Bank Jatim tumbuh mencapai 8,71% menjadi Rp1.260.308 juta. Hal ini terutama dipicu oleh pertumbuhan pendapatan operasional yang lebih tinggi dibandingkan kenaikan beban operasionalnya.

CURRENT YEAR PROFIT

At the end of 2018, Bank Jatim's profit grew by 8.71% or to Rp1,260,308 million. This was mainly influenced by higher operating income growth compared to the increase in operating expenses.

PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN**POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI**

Pos ini terdiri dari keuntungan revaluasi aset tetap yang mengalami penurunan dari Rp 112.985 juta menjadi (Rp 44.713 juta) yang dikarenakan penurunan pada revaluasi aset yang dilakukan pada tahun 2018.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME**POSTS THAT WILL NOT BE RE-CLASSIFIED TO PROFIT AND LOSS**

This post consists of a fixed asset revaluation profit that already decreased from Rp. 112,985 million to (Rp. 44,713 million) due to a decrease in asset revaluation conducted in 2018.

POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI

Pos ini terdiri dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing dari mengalami peningkatan dari sebelumnya Rp1.149 juta menjadi Rp3.013 juta. Kemudian keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual mengalami penurunan dari Rp284 juta menjadi Rp 0 juta. Pajak penghasilan terkait mengalami penurunan dari Rp17.589 juta menjadi Rp3.134 juta.

POSTS THAT WILL BE RE-CLASSIFIED TO PROFIT AND LOSS

This post consists of adjustments due to the interpretation of financial statements in foreign currency, an increase from the previous Rp1,149 million rose to Rp3,013 million. And then, the profits from the value changes of financial assets in the available group decreased from IDR 284 million to IDR 0 million. The income tax has decreased from Rp17,589 million to Rp.3,134 million.

TOTAL LABA KOMPREHENSIF

Total laba komprehensif Bank Jatim untuk periode tahun 2018 setelah mempertimbangkan pendapatan komprehensif adalah sebesar Rp1.314.422 juta meningkat sebesar 7,78% dari posisi Rp1.219.588 juta di tahun 2017. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya Keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual di tahun 2018.

TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT

The total comprehensive income of Bank Jatim in the 2018 period after considering comprehensive income amounted to Rp1,314,422 million, an increase of 7.78% from the position of Rp1,219,588 million in 2017. The increase was due to the value changes of financial assets in the available group which later aims to sale in 2018.

**TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF
TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT LOSS**(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

URAIAN	2018	2017	PERTUMBUHAN 2017-2018 GROWTH IN 2017-2018		DESCRIPTION
Laba tahun berjalan	1.260.308	1.159.370	100.938	8,71	Current year profit
Surplus revaluasi aset tetap	44.713	112.985	(68.272)	(60,43)	Fixed asset revaluation surplus
Keuntungan (kerugian)	12.535	(70.356)	82.891	117,82	The profit (loss)
Pengukuran kembali program imbalan pasti					Re-measurement of the net defined benefit
Pajak penghasilan terkait	(3.134)	17.589	(20.723)	(117,82)	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	1.314.422	1.219.588	94.834	7,78	AMOUNT OF COMPREHENSIVE PROFITS

LABA PER SAHAM DAN DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan. Meningkatnya laba bersih setelah pajak penghasilan sebesar 20,1% menyebabkan naiknya laba per saham Bank Jatim dari Rp 84,15 juta di tahun 2017 menjadi Rp 77,51 juta pada tahun 2018.

BASIC EARNINGS PER SHARE DISTRIBUTED AND ATTRIBUTED TO THE OWNERS

The current year's basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year. The increase in net profit after an income tax of 20.1% led to a rise in Bank Jatim earnings per share from Rp 84.15 million in 2017 to Rp 77.51 million in 2018.

**TOTAL LABA PER SAHAM DASAR
TABLE OF BASIC EARNINGS PER SHARE**(dalam rupiah penuh)
(in full rupiah)

URAIAN	2018	2017	PERTUMBUHAN 2017-2018 GROWTH IN 2017-2018		DESCRIPTION
Laba tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.260.308	1.159.370	100.938	8,71%	Current year profit attributable to owners of the parent entity
Rata-rata Tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar (lembar saham)	14.976.603.934	14.956.891.301	19.712.633	0,13%	Weighted average number of outstanding shares (shares)
Laba per Saham Dasar	84,15	77,51	6,64	8,57%	Basic Earnings per Share

LAPORAN ARUS KAS

Pada tahun 2018, saldo kas dan setara kas meningkat dibandingkan tahun 2017 dari Rp 4.857.495 juta menjadi Rp 5.133.961 juta, yang terdiri dari arus kas masuk bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp 9.427.320 juta, arus kas keluar bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp 3.063.485 juta, dan arus kas masuk bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 1.229.874 juta.

CASH FLOW STATEMENT

In 2018, cash and cash equivalents gain an increase compared to 2017 from Rp 4,857,495 million to Rp 5,133,961 million, which consisted of net cash inflows from operating activities of Rp 9,427,320 million, net cash outflows from investment activities amounting to Rp 3,063,485 million, and net cash inflows from funding activities amounted to Rp 1,229,874 million.

**ARUS KAS
CASH FLOW**
(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

URAIAN	2018	2017	PERTUMBUHAN 2017-2018 GROWTH IN 2017-2018		DESCRIPTION
			2017	PERSENTASE PCT.	
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	9.427.320	6.663.420	2.763.900	41,48%	Net Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	(3.063.485)	(1.490.006)	(1.573.479)	105,60%	Net Cash Flow from Investment Activities
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	(1.229.874)	(315.919)	(913.955)	289,30%	Net Cash Flow from Funding Activities
Arus Kas Bersih	5.133.961	4.857.495	276.466	5,69%	Net Cash Flow

Dengan arus kas operasi yang kuat, Bank Jatim memiliki posisi solid untuk tumbuh di masa depan. Hal tersebut tercermin dalam pengukuran dalam arus kas sebagaimana berikut:

With a strong operating cash flow, Bank Jatim has a solid position to grow positively in the future. This is reflected in the following cash flow disclosures:

ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASIONAL

Arus kas bersih yang didapatkan dari aktivitas operasi untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp9.427.320 juta. Arus kas bersih merupakan pengurangan antara arus kas masuk dengan arus kas keluar. Arus kas masuk tertinggi antara lain berasal dari peningkatan pendapatan bunga, investasi dan syariah, pendapatan premi, pendapatan operasional lainnya, pendapatan non operasional, kenaikan simpanan nasabah, dan kenaikan simpanan dari bank lain. Arus kas keluar tertinggi antara lain berasal dari penyaluran pinjaman, pembayaran bunga, serta beban operasional lainnya. Hal ini berarti Bank Jatim mampu untuk melakukan proses bisnis yang baik dengan memanfaatkan sumber operasionalnya seperti kredit yang diberikan, simpanan nasabah, dan pembayaran pajak menjadi kas yang sudah diakui dan diperoleh.

ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI

Arus kas bersih yang dikeluarkan dari aktivitas investasi untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp3.063.485 juta. Arus kas keluar tertinggi antara lain berasal dari pembelian obligasi pemerintah, pembelian efek-efek, serta pembelian aset tetap. Hal ini mengindikasikan Bank Jatim masih melakukan tambahan investasi namun belum mendapatkan imbal hasil dalam bentuk kas dari investasi yang dikeluarkan selama tahun 2018.

ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN

Arus kas bersih yang didapatkan dari aktivitas pendanaan untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp1.229.874 juta. Arus kas masuk tertinggi antara lain berasal dari kenaikan pinjaman yang diterima. Arus kas keluar tertinggi antara lain berasal dari pembayaran dividen dan penurunan efek-efek yang diterbitkan. Hal ini memiliki arti bahwa Bank Jatim masih mampu mendapatkan kas dalam bentuk pendanaan dari pinjaman yang diterima yang mampu menutup kas keluar dalam bentuk dividen dan lain-lain.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Net cash flows obtained from operating activities for 2018 amounted to Rp9,427,320 million. Net cash flow is a reduction between cash inflows and cash outflows. The highest cash inflows include increase in interest income, investment and sharia, premium income, other operating income, non-operating income, increase in customer deposits, and increase in deposits from banks other. The highest cash outflows include loan disbursement, interest payments, and other operating expenses. This means that Bank Jatim is able to carry out good business processes by utilizing operational resources such as loans, customer deposits, and payment of taxes into cash that has been recognized and obtained.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Net cash flows issued from investment activities for 2018 amounted to Rp3,063,485 million. The highest cash outflow originated from the purchases of government bonds, securities, and fixed assets. This indicates that Bank Jatim is still purchasing additional investments but has not yet received returns on cash from investments issued during 2018.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Net cash flows obtained from financing activities for 2018 amounted to Rp1,229,874 million. The highest cash inflow originated from, among others, an increase in loans received. As for the highest cash outflows, originated from the dividend payments and a decrease in issued securities. This indicates that Bank Jatim is still able to obtain cash in funding from loans received that accomplished to cover cash out in dividends and other forms.

TINJAUAN POSISI KEUANGAN SEGMENT USAHA KORPORASI
FINANCIAL POSITION REVIEW BUSINESS CORPORATION SEGMENT

(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

URAIAN	2018	2017	PERTUMBUHAN 2017-2018 GROWTH IN 2017-2018	DESCRIPTION
Aset	62.689.118	51.518.681	11.170.437	21,68 Asset
Liabilitas	54.217.182	43.702.607	10.514.575	24,06 Liability
Pendapatan operasional	4.101.428	3.856.098	245.330	6,36 Operating income
Laba (rugi) operasional	1.705.921	1.642.807	63.114	3,84 Operational profit (loss)

RASIO KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIO

URAIAN	2018	2017	DESCRIPTION
MODAL			
CAR-Tier I	23,23	18,3	CAPITAL CAR-Tier I
CAR-Tier II	0,97	1,1	CAR-Tier II
CAR (Risiko Kredit, Pasar dan Operasional)	24,21	22,55	CAR (Credit Risk, Market and Operational)
NPL Nett	0,61	0,46	NPL Nett
NPL Gross	3,75	4,59	NPL Gross
ROA	2,96	3,93	ROA
ROE	17,75	22,17	ROE
BOPO	69,45	62,6	BOPO
LDR	66,57	72,26	LDR
LFR	66,57	72,26	LFR
GWM (Rupiah)	7,99	7,39	GWM (Rupiah)
Posisi Devisa Neto	2,35	1,19	Neto Foreign Exchange Position

RASIO PERMODALAN RASIO KECUKUPAN MODAL

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) pada tahun 2018 naik sebesar 1,66% menjadi 24,21% dari 22,55% pada tahun 2017. Kenaikan rasio KPMM dipengaruhi oleh kenaikan Modal yang cukup besar dikarenakan kenaikan cadangan umum.

CAPITAL RATIO, RATIO OF CAPITAL ADEQUACY

The Minimum Capital Adequacy Ratio (KPMM) in 2018 rose by 1.66% to 24.21% from 22.55% in 2017. The increase in the KPMM ratio was influenced by a large increase in capital due to the increase in general reserves.

RASIO KUALITAS ASET RASIO NPL

NPL - Gross pada tahun 2018 turun sebesar 0,84% menjadi 3,75% dari 4,59% pada tahun 2017. Penurunan NPL- Gross dipengaruhi oleh kenaikan Kredit bermasalah yang kecil dan tingginya kenaikan total kredit.

RATIO OF NPL ASSETS QUALITY RATIO

Gross NPL in 2018 fell by 0,84% to 3,75% from 4,59% in 2017. The decline in NPL-Gross was influenced by the increase in small non-performing loans and the high increase in total credit.

COVERAGE RATIO

Dalam mengantisipasi perlambatan ekonomi yang masih terjadi selama tahun 2018, BANK JATIM kembali meningkatkan coverage ratio yang semula 146.0% pada tahun 2017 menjadi 148.0% pada tahun 2018. Hal ini sejalan dengan kebijakan manajemen dalam mitigasi risiko dengan menyediakan cadangan yang cukup untuk pinjaman bermasalah.

COVERAGE RATIO

In anticipation of the economic slowdown that still occurs during 2018, BANK JATIM again has increased its original coverage ratio from 146.0% in 2017 to 148.0% in 2018. This is in line with management policy in risk mitigation by providing sufficient reserves for loan problems.

URAIAN	2018	2017	DESCRIPTION
CKPN Pinjaman yang Diberikan	(1.198.550)	(1.394.006)	CKPN Loans provided
NPL	1.272.132	1.458.165	NPL
Rasio NPL Bruto	3,75%	4,59%	Gross NPL ratio
Rasio NPL Neto	0,61%	0,46%	Net NPL Ratio

RASIO PROFITABILITAS**ROA**

Return on Assets (ROA) Bank Jatim tahun lalu tidak stabil di 2.96% pada tahun 2018 dan tahun 2017 sebesar 3,93%. Kondisi ini menunjukkan bahwa kenaikan laba bersih sejalan dengan kenaikan aset Bank Jatim yang tumbuh dibandingkan tahun 2017.

ROE

Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas pada tahun 2018 turun sebesar 4,42% menjadi 17,75% dari 22,17% pada tahun 2017. Penurunan rasio laba (rugi) terhadap ekuitas dipengaruhi oleh naiknya laba setelah pajak (disetahunkan) yang tidak sebanding dengan kenaikan Rata - rata Modal Inti.

NIM

Marjin bunga bersih pada tahun 2018 turun sebesar 0,61% menjadi 6,37% dari 6,98% pada tahun 2017. Penurunan ini dipengaruhi oleh naiknya pendapatan bunga bersih yang tidak sebanding dengan kenaikan Rata - rata aset produktif.

RASIO EFISIENSI**BOPO**

Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional pada tahun 2018 naik sebesar 6,85% menjadi 69,45% dari 62,60% pada tahun 2017. Naiknya rasio BOPO dipengaruhi oleh naiknya beban operasional.

RASIO LIKUIDITAS**RASIO PINJAMAN TERHADAP SIMPANAN**

Rasio kredit yang diberikan terhadap simpanan pada tahun 2018 turun sebesar 5,69% menjadi 66,57% dari 72,26% pada tahun 2017. Penurunan rasio kredit yang diberikan terhadap simpanan dipengaruhi oleh kenaikan dana pihak ketiga yang tidak sebanding dengan kredit.

RASIO PINJAMAN TERHADAP PENDANAAN

Dengan berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia No.17/11/PBI2015 tanggal 25 Juni 2015 tentang Giro Wajib Minimum, masing-masing bank umum diwajibkan untuk menghitung Loan to Funding Ratio (LFR). Rasio ini diberlakukan dengan tujuan:

PROFITABILITY RATIO**ROA**

Return on Assets (ROA) Bank Jatim last year was not at stable position 2.96% in 2018 and in 2017 amounted to 3.93%. This condition shows that the increase in net income was in line with the growth of Bank Jatim assets compared to 2017.

ROE

The ratio of profit (loss) to equity in 2018 fell by 4.42% to 17.75% from 22.17% in 2017. A decrease in the profit (loss) ratio of equity was influenced by the increase in profit after tax (annualized) which was not comparable with an increase in Average Core Capital.

NIM

Net interest margin in 2018 fell by 0.61% to 6.37% from 6.98% in 2017. This decline was influenced by the increase in net interest income which is not proportional to the increase in average productive assets.

OPERATING EXPENSE EFFICIENCY RATIO**BOPO**

The operating expense ratio to operating income in 2018 rose by 6.85% to 69.45% from 62.60% in 2017. The increase in the BOPO ratio was influenced by the increase in operating expenses.

LIQUIDITY RATIO**LOAN RATIO ON DEPOSITS**

The ratio of loans to deposits in 2018 fell by 5.69% to 66.57% from 72.26% in 2017. The decrease in the ratio of loans to deposits was influenced by increases in third party funds that were not comparable to credit.

LOAN TO FUNDING RATIO

By referring to Bank Indonesia Regulation No.17/11/PBI2015 dated June 25, 2015 concerning Minimum Required Current Accounts, each commercial bank is required to calculate the Loan to Funding Ratio (LFR). This ratio is applied with the aim:

- 1 Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang dilakukan melalui pertumbuhan kredit perbankan, dilakukan penyesuaian terhadap kebijakan GWM melalui perhitungan loan to depositratio.
- 2 Untuk memperjelas pengaturan mengenai kewajiban pemenuhan GWM bagi wilayah yang mengalami liburfakultatif.
- 3 Untuk memperjelas pengaturan kewajiban pemenuhan GWM bagi bank yang melakukan merger atau konsolidasi, bank yang melakukan konversi kegiatan usaha dari bank umum konvensional menjadi bank syariah, dan bank yang mendapat izin melakukan kegiatan usaha dalam valutaasing.

Sampai dengan tahun 2018, rasio LFR berada pada level 66,57%. Hal ini merupakan salah satu dampak resofiling struktur pendaaan Bank Jatim yang bersifat jangka panjang yang lebih stabil dalam rangka penataan sumber pendanaan agar tidak terkonsentrasi hanya pada jangka pendek.

RASIO KEPATUHAN

GIRO WAJIB MINIMUM

Pada 31 Desember 2018, GWM Rupiah Bank Jatim tercatat sebesar 7,99% dan GWM Valuta Asing sebesar 11,84%. Posisi likuiditasini sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017 tentang perubahan ke-5 atas Peraturan Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional.

POSI SI DEVISA NETO

Posisi Devisa Neto (PDN) Desember 2018 tercatat pada level 2,35%, sedikit menurun bila dibandingkan dengan tahun 2017 yang berada pada level 1,19%. Angka tersebut masih jauh di bawah jumlah maksimum yang ditetapkan BI pada Peraturan Bank Indonesia No.12/10/PBI/2010 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/13/PBI/2003 sebagai mana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/5/PBI/2015 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum, yaitu sebesar 20% dari modal.

KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Bank Jatim memiliki komitmen dan kontijensi. Ikhtisar komitmen dan kontijensi Bank yang dinyatakan dalam nilai kontrak sebagai berikut:

Komitmen dan Kontijensi

Perseroansedangterlibatdalamproseshukum. Perkiraanbiaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkanpadaanalisishasilyangpotensial. Manajementidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi dimasa depan dapat secara materialterpengaruholeh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang berkait dengan hal tersebut.

- 1 To encourage economic growth through bank credit growth, adjustments to GWM policies are made through the calculation of loan to depositratio.
- 2 To clarify arrangements regarding the obligation to fulfill Statutory Reserves for areas experiencing facultative holidays.
- 3 To clarify the regulation of the obligation to fulfill Statutory Reserves for banks that carry out mergers or consolidations,banksthatconvertbusinessactivitiesfrom conventional commercial banks to Islamic banks, and banks that are licensed to conduct business activities in foreign exchange.

As of 2018, the LFR ratio is at the level of 66.57%. This is one of the resofiling impacts of Bank Jatim's longer-term structure that is more stable in order to arrange funding sources so as not to be concentrated only in the short term.

COMPLIANCE RATIO

STATUORY RESERVES (GWM)

As of December 31, 2018, Bank Jatim Rupiah Statutory Reserves was recorded at 7.99% and Foreign Exchange GWM at 11.84%. This liquidity position is in accordance with Bank Indonesia Regulation No.19/6/PBI/ 2017 dated 17 April 2017 concerning the 5th amendment to Bank Indonesia Regulation No.15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks.

NET OPEN POSITION

As of December 2018, Net Open Position (NOP) was recorded at 2.35%, a slight decrease compared to 2017 which was at 1.19%. This figure is still far below the maximum amount set by BI in Bank Indonesia Regulation No.12/10/PBI/2010 concerning the Third Amendment to Indonesian Bank Regulation Number 5/13/PBI/ 2003 as amended several times, the latest by Bank Indonesia Regulation Number 17/5/PBI/ 2015 concerning Net Open Position for Commercial Banks, which equals to 20% of capital.

COMMITMENT AND CONTINGENCY

Bank Jatim holds commitment and contingency. An overview of the Bank's commitments and contingencies stated in the contract value as follows:

Commitment and Contingency

The Company is involved in legal proceedings. Estimates of the probable cost of claim settlement have been developed in consultation with the assistance of a Bank legal consultant based on an analysis of potential results. Management does not believe that the results of this will affect the results of the business. It is probable, however, that the results of future operations can be materially affected by changes in the estimation or effectiveness of the strategies related to this.

(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)**KOMITMEN DAN KONTIJENSI****COMMITMENT AND CONTINGENCY**

URAIAN	2018	2017	DESCRIPTION
KOMITMEN	-	-	COMMITMENT
LIABILITAS KOMITMEN			COMMITMENT LIABILITY
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	2.834.717	2.124.355	Credit facilities to debtors that has not been used yet
TAGIHAN KONTIJENSI			BILLING CONTIJECTION
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	260.185	268.769	Interest income in progress
Lainnya	13	13	Others
Total	260.198	268.782	Total
Bank Garansi yang diberikan (Rupiah)	3.724.310	3.608.290	Bank Guaranteed (Rupiah)
Bank Garansi yang diberikan dan Revocable L/C (mata uang asing)	77.496	66.706	Bank Guaranteed and Revocable L / C (foreign currency)
Jumlah Liabilitas Komitmen dan Kotinjensi Neto	6.376.325	5.530.569	Amount of Liabilities for Commitments and Net Kotinjensi

Jumlah liabilitas komitmen pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 33,44% dibandingkan dengan tahun 2017. Tagihan kontinjensi pada tahun 2018 turun sebesar 3,19% dibandingkan tahun 2017 yang didominasi oleh penurunan garansi bank yang diterima. Namun untuk posisi liabilitas kontinjensi mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2017 yang dipengaruhi oleh kenaikan garansi bank yang diberikan. Secara garis besar fluktuasi dari pergerakan pos komitmen dan kontinen ini sejalan dengan pertumbuhan kredit, mengingat debitur semakin mengoptimalkan penggunaan produk dan layanan Bank Jatim yang beragam dengan fitur yang bersaing.

ASET BANK YANG DIJAMINKAN

Pada Tahun 2018, tidak ada Aset Bank yang dijaminkan.

DAMPAK PERUBAHAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP KINERJA BANK

Mulai Agustus 2016, untuk memperkuat operasi moneter, Bank Indonesia memperkenalkan tingkat suku bunga baru yang disebut dengan BI 7-Day (Reverse) repo Rate. Selama masa transisi dan efektif penerapan tingkat suku bunga baru tersebut, Bank Indonesia menurunkan tingkat suku bunga dengan rata-rata penurunan 25-50 basis point atau sekitar 0.25-0.50% bila dibandingkan dengan tahun 2016.

Kecendrungan penurunan suku bunga bank sentral di tahun 2018 kemudian berdampak pada turunnya margin bunga bersih (NIM) Bank Jatim menjadi 6,98% dari 6,37% di tahun 2017. Trend penurunan NIM ini hampir dirasakan oleh seluruh perbankan di Indonesia sebagai akibat dari kebijakan moneter Bank Indonesia yang terjadi selama tahun 2018. Namun ditengah derasnya tekanan dari sisi kebijakan dan ekonomi moneter yang tidak terlalu menguntungkan, Bank Jatim tetap berhasil menjaga kinerja keuangan secara keseluruhan secara sinergis menghasilkan pertumbuhan yang positif di tahun 2018.

The number of commitment liabilities in 2018 increased by 33.44% compared to 2017. Contingent billing in 2018 fell by 3.19% compared to 2017 which was dominated by a decrease in bank guarantees received. However, for contingent liabilities positions increased compared to the 2017 which was affected by the increase in bank guarantees provided. Broadly speaking, the fluctuations in the movement of commitment and contingent posts are in line with credit growth, considering that debtors are increasingly optimizing the utilization of various Bank Jatim products and services with competitive features.

GUARANTEED BANK ASSETS

In 2018, there was no Bank Assets are pledged as collateral.

IMPACT OF CHANGES IN INTEREST RATE ON BANK PERFORMANCE

Starting in August 2016, to strengthen monetary operations, Bank Indonesia introduced a new interest rate called the 7-Day BI (Reverse) repo Rate. During the transition and effective implementation of the new interest rate, Bank Indonesia lowered interest rates with an average decline of 25-50 basis points or around 0.25-0.50% when compared to 2016.

The tendency to decrease the central bank's interest rates in 2018 then resulted in a decrease in the net interest margin (NIM) of Bank Jatim to 6.98% from 6.37% in 2017. The trend of the decline in NIM was almost felt by all banks in Indonesia as a result of the Bank Indonesia monetary policy that took place during 2018. However, amidst the heavy pressure from monetary policy and economic conditions that were not too favorable, Bank Jatim still managed to maintain overall financial performance in a synergistic manner that result in positive growth in 2018.

TABEL RINCIAN PERTUMBUHAN (FEE BASED INCOME)
GROWTH FEE BASED INCOME

(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

URAIAN	2018	2017	PERTUMBUHAN 2017-2018 GROWTH 2017-2018	DESCRIPTION
Pendapatan Operasional Diluar bunga (Fee Based Income)	490.988	442.438,3	10,97%	Pendapatan Operasional Diluar bunga (Fee Based Income)

STRUKTUR MODAL**CAPITAL STRUCTURE**

Modal inti Bank Jatim pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp508.199 juta atau 7,34% yaitu dari Rp6.928.285 juta di tahun 2017 menjadi Rp7.436.484 juta. Faktor penambah tersebut diantaranya disebabkan oleh adanya Revaluasi aset sebesar Rp. 673.944 juta.

The core capital of Bank Jatim in 2018 has increased by Rp508,199 million or 7.34%, from Rp6,928,285 million in 2017 to Rp7,436,484 million. The increase factor is caused by the asset revaluation of Rp. 673,944 million.

KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)
TABLE OF MINIMUM CAPITAL REQUIREMENT (KPMM)

(Bank Saja)
(Bank Only) (dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

KOMPONEN MODAL-BANK SAJA	2018	2017	CAPITAL COMPONENTS- BANK ONLY
Modal Inti	7.436.484	6.928.285	Core Capital
Modal Pelengkap	311.766	285.698	Complementary capital
Total Modal Inti dan Modal Pelengkap	7.748.250	7.213.983	Total of Core and Complementary capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit	2.4.941.245	2.2.855.874	Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional	6.984.173	6.326.067	Risk Weighted Assets (RWA) for Operational Risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Pasar	84.418	85.360	Risk Weighted Assets (RWA) for Market Risk
Rasio Modal Inti	23,23%	23,67%	Core Capital Ratio
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional	24,27%	24,72%	Minimum Capital Requirement Ratio for Credit and Operational Risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk Risiko Kredit Risiko Operasional, dan Risiko Pasar	24,21%	24,65%	Minimum Capital Requirement Ratio for Operational Risk Credit Risk and Market Risk

KOMITMEN DAN KONTIJENSI**CAPITAL COMPONENT - BANK ONLY****MODAL INTI****CORE CAPITAL**

Modal inti adalah modal bank yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum BankUmum". Modal inti Bank Jatim tumbuh 7,34% atau meningkat dari Rp 6.928.285 juta menjadi Rp 7.436.484 juta pada tahun 2018. Peningkatan ini sejalan dengan meningkatnya laba tahun berjalan selama periode tahun 2018 yang menjadi Rp 1.260.308 juta.

Core capital is bank capital consisting of core core capital and additional core capital in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) regarding the "Minimum General Capital Provision Obligation". Bank Jatim's core capital grew 7.34% or increased from Rp 6,928,285 million to Rp. 7,436,484 million in 2018. This increase is in line with the increase in profit for the year during the period of 2018 which became Rp 1,260,308 million.

MODAL PELENGKAP (MAKSIMUM 100% DARI MODAL INTI)

Modal pelengkap (mengacu pada modal bank) terdiri dari cadangan umum aset produktif. Modal pelengkap Bank Jatim naik dari Rp 285.698 juta pada Desember 2017 menjadi Rp 311.766 juta pada Desember 2018 atau tumbuh sebesar 9,12%. Kenaikan ini disebabkan oleh tambahan PPA (Pembentukan Penyisihan Aktiva) yang dibentuk atas pinjaman yang diberikan dengan kualitas lancar. Penjelasan lebih lanjut mengenai profil risiko ATMR akan disampaikan pada pembahasan tentang manajemen risiko.

Profil risiko Bank Jatim, sebagai salah satu faktor penilaian TKB periode 31 Desember 2018 berada pada peringkat 2 (low to moderate). Sebagai akibat dari profil risiko Bank Jatim yang berada pada tingkat low to moderate tersebut dan ditambah dengan modal penyangga (buffer) yaitu Conservation Buffer 1,25%, Countercyclical Buffer 0% dan Capital Surbills D-SIB 0,75%, maka batas rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah 11,9%. Pada tahun 2018, KPMM Bank Jatim sebesar 24,21% telah melebihi batas minimum yang ditentukan.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Sampai dengan tahun 2018, Bank Jatim memiliki tingkat likuiditas dan solvabilitas yang baik. Hal ini direpresentasikan oleh kemampuan Bank Jatim dalam memenuhi segala kewajiban jatuh tempo secara tepat waktu, baik terhadap pembayaran pokok utang ataupun beban bunganya. Berikutnya adalah rasio keuangan perbankan untuk mengukur likuiditas dan solvabilitas Bank Jatim.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK (LIKUIDITAS BANK)

Pada akhir tahun 2018, tingkat likuiditas Bank Jatim yang diukur melalui rasio pinjaman terhadap dana pihak ketiga (Loan to Deposit Ratio) mengalami penurunan 5,69% menjadi 66,57% jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencapai 72,26%. Penurunan ini disebabkan lebih pesatnya pertumbuhan third party fund dibandingkan dengan pertumbuhan kredit. Tingkat likuiditas tersebut masih berada dalam toleransi dari OJK yaitu 85% sampai dengan 92%. Perhitungan LDR ini tidak memperhitungkan funding non konvensional seperti penerbitan NCD (Negotiable Certificate Deposit) dan Bilateral Loan bertenor panjang yang sesungguhnya juga digunakan Bank Jatim untuk mendanai ekspansi pinjaman yang diberikan.

KOLEKTIBILITAS PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Rasio kredit bermasalah (Non Performing Loan - NPL) di tahun 2018 sebesar 3,75%, atau turun 0,84% dari tahun 2017. Hal ini dipengaruhi oleh hapus buku pinjaman selama tahun 2018 sebesar Rp. 325.941 juta. Secara keseluruhan, rasio ini tetap baik di bawah ketentuan regulator sebesar 5,0%. Hal ini juga menunjukkan adanya perbaikan secara fundamental pada perkembangan kualitas pinjaman yang diberikan secara keseluruhan.

COMPLEMENTARY CAPITAL (MAXIMUM 100% OF CORE CAPITAL)

Supplementary capital (referring to bank capital) consists of general reserves of productive assets. Bank Jatim supplementary capital rose from Rp 285,698 million in December 2017 to Rp 311,766 million in December 2018 or grew by 9.12%. This increase was due to additional PPAs (Formation of Allowance for Assets) which were formed on loans granted with current quality. Further explanation about the risk profile of RWA will be presented in a discussion on risk management.

Bank Jatim's risk profile, as one of the factors for the assessment of TKB for December 31, 2018, is ranked 2 (low to moderate). As a result of the risk profile of Bank Jatim which is at the level of low to moderate and coupled with buffer capital, namely Conservation Buffer 1.25%, Countercyclical Buffer 0% and Capital Surbills D-SIB 0.75%, then the Liability ratio limit The Minimum Capital Provision (KPMM) is 11.9%. In 2018, Bank Jatim's KPMM of 24.21% has exceeded the specified minimum limit.

ABILITY TO PAY DEBT AND CREDIT COLLECTIBILITY

As of 2018, Bank Jatim has a good level of liquidity and solvency. This is represented by the ability of Bank Jatim to fulfill all obligations due in a timely manner, both in payment of principal debt or interest expense. These following are the financial ratios of banks to measure the liquidity and solvency of Bank Jatim.

ABILITY TO PAY SHORT-TERM DEBT (LIQUIDITY OF BANKS)

At the end of 2018, Bank Jatim's liquidity level, measured through the loan to deposit ratio, decreased by 5.69% to 66.57% compared to 2017 which reached 72.26%. This decrease was due to the more rapid growth of the third party fund compared to credit growth. The level of liquidity was still within tolerance of the FSA, which was 85% to 92%. This LDR calculation does not take into account non conventional funding such as the issuance of long-term NCD (Negotiable Certificate Deposit) and long-term Bilateral Loans that also used by Bank Jatim to fund the loan expansion accustomed.

COLLECTIBILITY LOAN GIVEN

The ratio of non-performing loans (NPLs) in 2018 was 3.75%, decline by 0.84% from 2017. This was influenced by the loans write off in 2018 amounted to Rp. 325,941 million. Overall, this ratio stands in good position under the regulatory provisions of 5.0%. This has shown a fundamental improvement in the quality development of loan provided as a whole.



RESTRUKTURISASI PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Restrukturisasi dilakukan terhadap debitur yang masih memiliki prospek usaha dan dilakukan secara selektif sesuai dengan kemampuan debitur. Jumlah pinjaman yang direstrukturasi pada akhir tahun 2017 mencapai Rp231.761 juta atau naik 5,02% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp220.674.

RESTRUCTURING LOAN GIVEN

Restructuring is conducted on debtors who still have business prospects and are conducted selectively according to the ability of the debtor. The number of restructured loans at the end of 2017 reached Rp231,761 million, up 5.02% compared to the previous year of Rp220,674.

PINJAMAN YANG DIRESTRUKTURASI BERDASARKAN KATEGORI RESTRUKTURISASI RESTRUCTURED LOANS BASED ON RESTRUCTURING CATEGORIES

(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

KOMPONEN MODAL-BANK SAJA	2018	2017	RESTRUCTURING CATEGORIES
Restrukturasi kredit	231.761	220.674	Credit restructuring
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	168.413	167.283	Impairment Loss Allowances

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Bank Jatim melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Dalam kegiatan usahanya, semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan sesuai dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Bank Jatim dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak - pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Bapepam-LKNo.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang didefinisikan antara lain:

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Bank Jatim has conducted transactions with related parties because of ownership and/or management relationships. In its business activities, all transactions with related parties have been conducted in accordance with the agreed upon policies and conditions.

Bank Jatim and Subsidiaries conducted transactions with related parties as defined in PSAK7 regarding "Related Party Disclosures" and Bapepam-LKNo.KeP-347 / BL / 2012 Regulation dated June 25, 2012 concerning "Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers Public Company defined, among others:

JENIS HUBUNGAN**TYPE OF RELATIONS**

Adapun transaksi dengan pihak berelasi berdasarkan jenis hubungannya diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

The related party transactions based on the type of relations are described in the table as follows:

PIHAK BERELASI	SIFAT DARI HUBUNGAN	SIFAT DARI TRANSAKSI
PIHAK BERELASI	SIFAT DARI HUBUNGAN	SIFAT DARI TRANSAKSI
Pemerintah Kabupaten Malang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Pemerintah Kabupaten Jember	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Pemerintah Kota Pasuruan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Pemerintah Kabupaten Banyuwangi	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Pemerintah Kabupaten Probolinggo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Pemerintah Kabupaten Bondowoso	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Pemerintah Kabupaten Sidoarjo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Pemerintah Kabupaten Tuban	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Pemerintah Kabupaten Situbondo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Pemerintah Kabupaten Kediri	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Pemerintah Kabupaten Lumajang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Pemerintah Kabupaten Lamongan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Pemerintah Kabupaten Nganjuk	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Pemerintah Kabupaten Mojokerto	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Pemerintah Kabupaten Sampang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Pemerintah Kota Malang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Pemerintah Kabupaten Pasuruan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Pemerintah Kabupaten Bangkalan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Pemerintah Kabupaten Gresik	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Pemerintah Kota Mojokerto	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Pemerintah Kabupaten Pacitan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Pemerintah Kota Batu	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Pemerintah Kabupaten Ngawi	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Pemerintah Kabupaten Jombang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Pemerintah Kabupaten Madiun	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Pemerintah Kabupaten Pamekasan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Pemerintah Kabupaten Tulungagung	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Pemerintah Kabupaten Blitar	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Pemerintah Kabupaten Ponorogo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Pemerintah Kabupaten Trenggalek	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Pemerintah Kabupaten Magetan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Pemerintah Kota Probolinggo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Pemerintah Kota Blitar	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Pemerintah Kota Madiun	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Pemerintah Kota Kediri	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Pemerintah Kabupaten Sumenep	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	Pemegang saham/Shareholder	Kredit yang diberikan/Loans
Pemerintah Kabupaten Lamongan	Pemegang saham/Shareholder	Kredit yang diberikan/Loans
Pemerintah Kabupaten Malang	Pemegang saham/Shareholder	Kredit yang diberikan/Loans
RSUD Dr. Soetomo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the ultimate shareholder	

RSUD Dr. Syaiful Anwar	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the ultimate shareholder
PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the ultimate shareholder
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif	Karyawan kunci/Key management personnel Pengurus/Management

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Bentuk kontribusi Bank Jatim kepada negara diwujudkan melalui pemenuhan kewajiban perusahaan sebagai wajib pajak dan sebagai pemotong/Pemungut pajak. Sebagai wajib pajak, kontribusi terbesar Perusahaan adalah memenuhi kewajiban PPh Badan. Sedangkan sebagai pemotong pajak, Bank Jatim berperan aktif dalam melakukan pemotongan terhadap setiap objek kena pajak. Bank Jatim selalu tepat waktu dalam pembayaran kewajiban pajak atas PPh Badan, PPh Karyawan, PPN, dan PBB. Bank Jatim juga menyampaikan dokumen kewajiban perpajakan seperti SPT tahunan maupun bulanan serta dokumen kewajiban pada lembaga regulator dengan tepat waktu. Jumlah setoran PPh badan tahun 2018 sebesar Rp525.507 Juta turun sebesar -14,37% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp601.027 Juta. Penurunan ini disebabkan oleh Koreksi Fiskal antara Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (PSAK) dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif secara Fiskal (PMK) mengalami penurunan.

BEBAN PAJAK

Beban Pajak terdiri dari beban pajak kini dan tangguhan. Beban pajak - Neto tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp15.819 juta atau 3,31% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp477.571 juta tahun 2017 menjadi Rp493.390 juta pada tahun 2018. Kenaikan beban pajak - neto tersebut dipengaruhi oleh kenaikan laba sebelum beban pajak

UTANG PAJAK

Di tahun 2018, utang pajak mengalami penurunan Rp1.559 juta atau -1,03% dari Rp151.000 juta pada tahun 2017 menjadi Rp149.441 juta pada tahun 2018. Penurunan tersebut disebabkan karena kenaikan Pajak penghasilan pasal 29.

CONTRIBUTION TO THE STATE

Bank Jatim's contribution to the state is actualized through the fulfillment of the company obligations as taxpayers and tax collectors. As a taxpayer, the biggest Company contribution is to fulfill corporate income tax obligations. Whereas as a tax cutter, Bank Jatim plays an active role in cutting off the Corporate Income Tax. Bank Jatim is always take notice of the schedule when it comes to tax obligations payment on Corporate Income Tax, Employee Income Tax, Value Added Tax, and the Land & Building Tax. Bank Jatim also submits tax liability documents such as annual and monthly tax returns as well as obligation documents at the regulatory institution according to schedule. The number of corporate income tax deposits in 2018 amounted to Rp525,507 million, fell by -14.37% compared to 2017 amounted to Rp601,027 million. This decrease was caused by Fiscal Corrections between the Loan-Loss Provisioning and a decrease in Provision for Loan Losses.

TAX EXPENSE

Tax expense consists of current and deferred tax expense. Tax expense - Net in 2018 increased by Rp.15,819 million or 3.31% compared to the previous year, that was from Rp477,571 million in 2017 to Rp493,390 million in 2018. The increase in net-tax expense was influenced by the increase in profit before tax expense.

TAX DEBT

In 2018, tax debt decreased by Rp1,559 million or -1.03% from Rp151,000 million in 2017 to Rp149,441 million in 2018. The decrease was due to an increase in income tax in article 29.

**PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN
BUKU DENGAN REALISASI TAHUN 2018 DAN PROYEKSI
2018**

**COMPARISON BETWEEN TARGETS AT THE BEGINNING
OF THE FINANCIAL YEAR AND REALIZATION AND
PROJECTION IN 2018**

POSISI KEUANGAN	REALISASI TAHUN 2018 REALIZATION IN 2018	TARGET TAHUN 2018 TARGET IN 2018	PENCAPAIAN (%) ACHIEVEMENT (%)	FINANCIAL POSITION
ASET	62.689.118	53.898.631	116.31%	ASSET
LIABILITAS	54.217.182	45.531.728	119.08%	LIABILITY
EKUITAS	8.471.936	8.366.903	101.26%	EQUITY

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN 2017
COMPREHENSIVE PROFIT AND LOSS STATEMENT

(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF	31 DES 2018	31 DES 2017	KENAIKAN/PENURUNAN		INTEREST AND SHARIA EXPENSES
			SELISIH	%	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH	5.200.739	4.889.674	311.065	6,36%	INTEREST AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA DAN SYARIAH	(1.512.632)	(1.404.762)	107.870	7,68%	INTEREST AND SHARIA EXPENSES
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH, NETO	3.688.107	3.484.912	203.195	5,83%	INTEREST AND SHARIA INCOME, NET
PENDAPATAN OPERASIONAL					OTHER OPERATING INCOME
LAINNYA					
Administrasi giro, tabungan dan deposito	137.745	123.430	14.315	11,60%	Administration of current accounts, savings and deposits
Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	40.096	37.051	3.045	100,00%	Recovery of losses and impairment of financial assets
Administrasi pinjaman	77.254	63.381	13.873	8,22%	Loan administration
Penerimaan kembali kredit hapus buku					Re-receipt of write-off credit
Provisi dan komisi dari selain kredit yang diberikan	7.089	6.175	914	21,89%	Fees and commissions other than loans
Lainnya	151.137	141.149	9.988	14,80%	Others
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	413.321	371.186	42.135	7,08%	AMOUNT OF OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL					OPERATIONAL EXPENSES
Tenaga kerja dan tunjangan karyawan	(1.411.911)	(1.179.380)	232.531	19,72%	Labor and employee benefits
Umum dan administrasi	(706.474)	(673.365)	33.109	4,92%	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(133.793)	(217.128)	(83.335)	-38,38%	Allowance for impairment losses on financial assets
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek -efek neto	-	-	-	100,00%	The losses have not been realized from the change in the fair value of the net effects
Kerugian penjualan efek -efek neto	-	-	-	0,00%	Selling losses of net effects
Beban lainnya	(143.329)	(143.418)	(89)	-0,06%	Other expenses
Jumlah beban operasional	(2.395.507)	(2.213.291)	182.216	8,23%	Total operating expenses

LABA OPERASIONAL	1.705.921	1.642.807	63.114	3,84%	OPERATIONAL PROFIT
PENDAPATAN/(BEBAN) NON-OPERASIONAL					NON-OPERATIONAL INCOME / (EXPENSES)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	3.013	1.149	1.864	-162,23%	Foreign exchange gains (losses)
Beban non-operasional	(7.960)	(38.582)	(30.622)	-79,37%	Non-operating expenses
Fee jasa pelayanan pajak	13.089	10.421	2.668	25,60%	Fee for tax services
Keuntungan atas penjualan aset tetap					Gain on sales of fixed assets Benefits
Keuntungan Penjualan Efek-Efek - Neto	-	284	(284)	-100,00%	of Selling Securities - Net Profits
Keuntungan yang belum Direalisasi	-	-	-		that have not been Realized From
Dari Perubahan. N. Wajar Efek-efek					Changes. N. Fair Effects
Neto					Net Others
Lainnya	39.635	20.862	18.773	89,99%	Non-operational income / (expenses), net
Pendapatan/(bebannya)non-operasional, neto	47.777	(5.866)	53.643	-914,47%	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	1.753.698	1.636.941	116.757	7,13%	PROFIT BEFORE TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK - NETO	(493.390)	(477.571)	15.819	3,31%	TAX LOAD - NETO
LABA TAHUN BERJALAN	1.260.308	1.159.370	100.938	8,71%	CURRENT YEAR PROFIT OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAIN					
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will not be reclassified to profit or loss
Surplus Revaluasi Aset Tetap	44.713	112.985	(68.272)	-60,43%	Fixed Asset Revaluation Surplus
Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti	12.535	(70.356)	82.891	-117,82%	Losses for re-measuring the defined benefit program
Pajak penghasilan terkait	(3.134)	17.589	(20.723)	-117,82%	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.314.422	1.219.588	94.834	7,78%	NUMBER OF COMPREHENSIVE PROFITS ON WALKING YEARS
LABA PER SAHAM DASAR (DALAM NILAI PENUH)	84,15	77,51	7	8,57%	PROFIT PER BASIC EARNINGS SHARE (IN FULL VALUE)

PERBANDINGAN RENCANA BISNIS BANK DAN REALISASI 2018
COMPARATION BANK BUSINESS PLAN AND REALIZATION 2018

(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

URAIAN	2018	RBB 2018	PENCAPAIAN ACHIEVEMENT	PROYEKSI 2018 PROJECTION 2018	DESCRIPTION
ASET					
Kas	1.913.960	2.237.313	85,55%	886.653	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	11.252.979	5.736.871	196,15%	4.466.273	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	6.269.787	6.216.031	100,86%	5.234.356	Placements with other banks
Tagihan spot dan derivative	-	-	-	-	Spot and derivative bills S
Surat berharga	-	5.005.491	0,00%	5.741.766	valuable
a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-	-	-	a. Measured at fair value through profit / loss statement
b. Tersedia untuk dijual	-	100.000	0,00%	-	b. Available for sale
c. Dimiliki hingga jatuh tempo	7.791.958	4.905.491	158,84%	5.741.766	c. Held to maturity
d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	-	-	d. Loans and Securities receivables sold under repurchase agreements (Repo)
Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	566.891	-	-	-	Claims on securities purchased with a promise of resale (reverse repo) Credit acceptance bill
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-	-	3.738.826	
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	
Kredit	-	32.749.777	0,00%	32.749.777	
a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-	-	-	a. Measured at fair value through profit / loss statement
b. Tersedia untuk dijual	-	-	-	-	b. Available for sale
c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	-	c. Held to maturity
d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	32.773.575	-	-	32.749.777	d. Loans and receivables from
Pembiayaan Syariah	1.119.662	32.749.777	100,07%	1.180.049	Islamic Financing
Penyertaan	-	1.169.199	95,76%	-	Investments Reserves for
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	-	-	-	(1.351.371)	impairment losses on financial assets -/-
a. Surat berharga	(513)	(1.583.259)	0,00%	(1.351.371)	a. Securities
b. Kredit	(1.198.550)	-	-	-	b. Credit
c. Lainnya	(2.317)	(1.583.259)	75,70%	-	c. Other Intangible assets
Aset tidak berwujud	40.508	-	-	39.939	Accumulated amortization of intangible assets - / -
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(33.139)	48.365	-	(33.058)	Fixed assets and inventory
Aset tetap dan inventaris	1.453.335	(38.103)	-	1.429.655	Accumulated depreciation of fixed assets and inventory - / -
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(495.854)	1.661.753	87,46%	(491.378)	
Aset non produktif	-	-	94,20%	-	Non-productive assets
a. Properti terbengkalai	-	-	-	-	a. Abandoned property
b. Aset yang diambil alih	-	-	-	-	b. Assets taken over
c. Rekening tunda	6.361	10.146	-	15.000	c. Delay account
d. Aset antar kantor	-	-	-	-	d. Inter-office assets

e. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-	-	e. Carry out operational activities in Indonesia
f. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	-	f. Carry out operational activities outside Indonesia
Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset non keuangan -/- Sewa pembiayaan	-	-	-	Allowance for impairment losses on non-financial assets - / - Finance leases
Aset pajak tangguhan	467.788	402.593	-	Deferred tax assets
Aset lainnya	762.686	808.856	94,29%	Other assets
TOTAL ASET	62.689.118	53.898.631	116,31%	TOTAL ASSETS

PERBANDINGAN RENCANA BISNIS BANK DAN REALISASI 2018
COMPARATION BANK BUSINESS PLAN AND REALIZATION 2018

(dalam juta rupiah)
(in million rupiah)

URAIAN	2018	RBB 2018	PENCAPAIAN ACHIEVEMENT	PROYEKSI 2018 PROJECTION 2018	DESCRIPTION
LIABILITAS dan EKUITAS					
LIABILITAS					
Liabilitas					LIABILITY
Giro	19.168.880	12.078.355	158,70%	12.050.000	Current account
Tabungan	18.789.218	18.154.007	103,50%	16.020.000	Savings
Simpanan berjangka	11.307.225	11.565.082	97,77%	13.510.000	Time deposits
Dana investasi revenue sharing	1.650.608	1.532.478	-	1.557.422	Revenue sharing investment fund
Kewajiban dari Bank Indonesia	75	-	-	75	Obligations from Bank Indonesia
Kewajiban dari bank lain	735.108	560.981	131,04%	1.568.308	Obligations from other banks
Liabilitas spot dan derivative	-	-	-		Spot and derivative liabilities
Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	566.699		-		Debt on securities sold under repurchase agreements (repo)
Utang akseptasi	-		-		Acceptance debt
Surat berharga yang diterbitkan	-		-		Securities issued
Pinjaman yang diterima	725.563	615.091	117,96%	743.883	Loans received
Setoran Jaminan	67.920	50.967	133,26%	30.181	Guarantee Deposit
Liabilitas antar kantor	-		-		Inter-office liabilities
a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-		-		a. Conduct operational activities in Indonesia
b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-		-		b. Conduct operational activities outside Indonesia
Liabilitas pajak tangguhan	-		-		Deferred tax liability
Liabilitas lainnya	1.205.883	974.767	123,71%	1.013.747	Other liabilities
Dana investasi profit sharing	-		-		Profit sharing investment fund
TOTAL LIABILITAS	54.217.182	45.531.728	119,08%	46.493.616	TOTAL LIABILITY

PERBANDINGAN RENCANA BISNIS BANK DAN REALISASI 2018
COMPARATION BANK BUSINESS PLAN AND REALIZATION 2018

(dalam juta rupiah)
(in million rupiah)

URAIAN	2018	RBB 2018	PENCAPAIAN ACHIEVEMENT	PROYEKSI 2018 PROJECTION 2018	DESCRIPTION
EKUITAS					
Modal Disetor	-	-	-	3.744.534	Paid-up capital
a. Modal dasar	9.000.000	3.752.204	-	-	a. Authorized capital
b. Modal yang belum disetor -/-	(5.255.466)	-	-	-	b. Unpaid capital - / -
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	-	-	c. Buyback stock (Treasury stock) - / -
Tambahan modal disetor	-	477.179	-	-	Additional paid-in capital
a. Agio	520.603	531.155	98,01%	520.603	a. Agio
b. Disagio -/-	-	-	-	-	b. Disagio - / -
c. Modal Sumbangan	-	-	-	-	c. Capital Donations
d. Dana setoran modal	-	-	-	-	d. Capital deposit funds
e. Lainnya	-	-	-	-	e. Others
Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya	(44.575)	(53.976)	82,58%	(53.976)	Other comprehensive income (loss)
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-	a. Adjustments due to the translation of financial statements in foreign currencies
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	-	-	b. Gains (losses) from changes in the value of financial assets in the group available for sale
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-	-	-	c. The effective portion of cash flow hedges
d. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	-	-	d. Benefits of fixed asset revaluation
e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	e. Another part of comprehensive income from associates
f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	-	-	-	-	f. Actuarial benefits (losses) for defined benefit programs
g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-	-	-	g. Income tax is related to other comprehensive income
h. Lainnya	-	-	-	-	h. Others
Selisih kuasi reorganisasi	-	-	-	-	Difference in quasi reorganization
Selisih penilaian kembali aset tetap	673.944	629.231	-	629.232	Difference in revaluation of fixed assets
Ekuitas lainnya	-	-	-	-	Other equity
Cadangan	-	-	-	-	Reserve
a. Cadangan Umum	2.317.122	2.317.122	100,00%	2.317.123	a. General Reserves
b. Cadangan Tujuan	-	-	-	-	b. Purpose Reserves
Laba/rugi	-	-	-	-	Profit / loss
a. Tahun-tahun lalu	-	-	-	-	a. Past years
b. Tahun berjalan	1.260.308	1.191.166	105,80%	1.282.112	b. The current year
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT					
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK					
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	The interests of non-controlling
TOTAL EKUITAS	8.471.937	8.366.903	101,26%	8.439.628	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	62.689.118	53.898.631	116,31%	54.933.244	TOTAL LIABILITY and EQUITY

PERBANDINGAN RENCANA BISNIS BANK DAN REALISASI 2018
COMPARATION BANK BUSINESS PLAN AND REALIZATION 2018
(dalam juta rupiah)
(in million rupiah)

URAIAN	2018	RBB 2018	PENCAPAIAN ACHIEVEMENT	PROYEKSI 2018 PROJECTION 2018	DESCRIPTION
LABA RUGI KOMPREHENSIF					
Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	3.688.107	3.718.128	99,19%	3.681.071	Net interest income (expenses)
Pendapatan(beban)operasionalselain bunga bersih	(1.982.186)	(2.043.530)	97,00%	(1.895.180)	Income (expenses) other than Net Interest
Laba Rugi Operasional	1.705.921	1.674.597	101,87%	1.785.891	Operating Income
Pendapatan dan Beban Non					
Operasional					
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventari					Profit (loss) on sale of fixed assets and inventory
Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	3.013	1.034	291,45%	4.671	Profif (loss) on translation of foreign exchange transactions
Pendapatan (beban) non operasional lainnya	44.764	(1.829)	-2447,83%	18.531	Other non-operating exposures (expenses)
Laba Rugi Non Operasional	47.777	(795)	-6009,69%	23.202	Non-Operational Income
Laba Rugi Tahun Berjalan sebelum Pajak	1.753.698	1.673.802	104,77%	1.809.093	Current Year Profit before tax
Transfer Laba Rugi ke Kantor pusat	-	-	-	-	Transfer of Profit and Loss to Head Office
Pajak Penghasilan	-	-	-	-	Income tax
Taksiran Pajak Tahun berjalan	(525.507)	(509.686)	103,10%	(609.454)	Estimated current year tax
Pendapatan beban pajak tangguhan	32.117	27.050	118,73%	82.473	Income from deferred tax expense
Laba Rugi Tahun Berjalan Setelah Pajak Bersih	1.260.308	1.191.166	105,80%	1.282.112	Current year profit and loss after net tax
Dividen	-	-	-	-	Dividend
Laba Bersih per saham	84,15	-	-	-	Net income per share

KEBIJAKAN DIVIDEN**DIVIDEND POLICY**

Berdasarkan peraturan perundang-undangan di Indonesia, maka kebijakan dividen saham bank harus disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Penentuan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham dilakukan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan faktor - faktor terkait tingkat kesehatan keuangan perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dan perseroan untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari Pemegang Saham untuk menentukan Anggaran Dasar Perseroan. Laba bersih setelah pajak dibagi untuk dividen, dana cadangan perseroan dan kegiatan lain yang diajukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris untuk disetujui RUPS.

Berdasarkan persetujuan dari Pemegang Saham pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 tanggal 20 Februari 2018, Bank Jatim membayar dividen untuk tahun buku 2017 sebesar 56,96% dari laba bersih atau Rp 660.384 juta. Perolehan Nominal Dividen meningkat dari Rp 652.202 Juta pada tahun buku 2017 atau tumbuh 1,25%. Perolehan dividen per lembar saham juga meningkat dari Rp 43,64 per lembar saham menjadi Rp 44,10 per lembar saham.

Based on the laws and regulations in Indonesia, the dividend policy of bank shares require to be approved by the General Meeting of Shareholders. Determination of the dividends amount paid to shareholders is conducted by taking into account and considering factors related to the level of the company's financial health, capital adequacy, corporate funding needs for further business expansion, without reducing the rights of Shareholders to determine the Company's Articles of Association. After-tax net profit divided for dividends, company reserve funds and other activities submitted by the Board of Directors and Board of Commissioners for approval granted by the GMS.

Based on the approval of the Shareholders at the 2017 Annual GMS dated February 20, 2018, Bank Jatim paid dividends for the 2017 financial year of 56.96% of the net profit or Rp 660,384 million. Nominal Acquisition of Dividends increased from Rp 652,202 Million in the financial year 2017 or grew by 1.25%. Earnings of dividends per share also increased from Rp. 43.64 per share to Rp. 44.10 per share. A Cummulative Dividend date was held

Tanggal Cum Dividen tersebut dilaksanakan pada 27 Februari 2018, tanggal Ex Dividen pada 28 Februari 2018 dan tanggal pencatatan pada 2 Maret 2018, sedangkan pembayaran dividen dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2018.

on February 27, 2018, the Cum Dividend date on February 28, 2018 and the recorded date on March 2, 2018, while the dividend payment conducted on March 22, 2018.

KRONOLOGI PEMBAYARAN DIVIDEN CHRONOLOGY OF DIVIDEND PAYMENTS

TAHUN BUKU FINANCIAL YEAR	TANGGAL PEMBAYARAN PAYMENT DATE	LABA BERSIH PERSEROAN (RP) COMPANY NET PROFIT (RP)	DIVIDEN PAYOUT RATIO AMOUNT OF DIVIDENDS (RP)	DIVIDEN PER SHARE (NET) (RP) DIVIDEND PER SHARE (NET) (RP)
2017	22 Maret 2018	1.159.369.505.449	56,96%	44,10
2016	2 Maret 2017	1.028.216.274.326	63,43%	43,64
2015	3 Maret 2016	885.708.380.142,00	72,42%	43,00
2014	8 Mei 2015	939.083.592.253,50	66,50%	41,86
2013	14 Mei 2014	824.311.815.370,19	73,50%	40,61
2012	3 Mei 2013	724.639.313.908,99	81,8%	39,74

Sampai dengan tahun buku 2011, bank berstatus Perseroan Tertutup dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000,- per lembar saham dan hanya membayarkan dividen kepada Pemegang Saham Seri A. Pada tahun buku 2012 bank telah berstatus sebagai Perseroan Terbuka dengan nilai nominal sebesar Rp250,- per lembar saham.

Until the financial year of 2011, the bank holds the status of a Closed Company with a nominal value of Rp1,000,000 per share and only pays dividends to Series A Shareholders. In the 2012 financial year, the bank holds the status of a Public Company with a nominal value of Rp250 per shares.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dalam rangka menyongsong BPD Regional Champion, efektif terhitung sejak tanggal 12 Juli 2012, bank telah menjadi Perusahaan Tercatat. Initial Public Offering (IPO) dengan mencatatkan 2.983.537.000 lembar saham dengan harga penawaran umum Rp430. Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum sebesar Rp1.282.920.910.000 digunakan untuk penguatan modal dalam rangka mendukung ekspansi kredit, terutama sektor UMKM, serta pengembangan jaringan operasional dan teknologi informasi. Adapun rincian hasil penawaran saham adalah sebagai berikut:

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING FUNDS UTILIZATION

In the process of becoming the BPD Regional Champion, effective from 12 July 2012, the bank has become a Listed Company. Initial Public Offering (IPO) by registering 2,983,537,000 shares at the public offering price of Rp430. Funds obtained from the proceeds of the Public Offering amounted to Rp1,282,920,910,000 and used to strengthen capital to support credit expansion, especially the MSME sector, as well as the development of operational networks and information technology. The details of the results of the stock offers are as follows:

RINCIAN HASIL PENAWARAN SAHAM
DETAILS OF PUBLIC OFFERING RESULTS

	JENIS PENAWARAN UMUM TYPES OF PUBLIC OFFERING	INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO) EFEKTIF 12 JULI 2012 INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO) EFFECTIVE JULY 12, 2012	JUMLAH TOTAL
Nilai Realisasi Hasil	Jumlah Hasil Penawaran Umum	1.282.921	1.282.921
Penawaran Umum	Total Public Offering		
Value Realization Results	Biaya Penawaran Umum	27.668	27.668
Public Offering	Cost of Public Offering		
	Hasil Bersih	1.255.253	1.255.253
	Net Result		
Realisasi Penggunaan	Ekspansi Kredit	1.004.202	1.004.202
Dana Menurut Prospektus	Credit Expansion		
The Use of Funds	Ekspansi Jaringan Kantor	125.525	125.525
According to the	Office Network Expansion		
Prospectus	Ekspansi TI	125.525	125.525
	Expansion of Information Technology		
	TOTAL	1.255.253	1.255.253
Realisasi Penggunaan Dana	Ekspansi Kredit	1.004.202	1.004.202
Menurut Prospektus	Credit Expansion		
The Use of Funds According	Ekspansi Jaringan Kantor	125.525	125.525
to the Prospectus	Office Network Expansion		
	Ekspansi TI	125.525	125.525
	Expansion of Information Technology		
	TOTAL	1.255.253	1.255.253
	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum	0	0
	Remaining Proceeds from Public Offering		

Keterangan:

Dana hasil penawaran umum telah habis terpakai untuk Ekspansi Kredit, Ekspansi Jaringan Kantor dan Ekspansi Teknologi Informasi

Description:

Funds from public offerings have been used up for Credit Expansion, Office Network Expansion and Information Technology Expansion

Informasi Material Lainnya

OTHER MATERIAL INFORMATION

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Telah dilakukan Aksi korporasi Spin Off Unit Usaha Syariah (UUS) menjadi Bank Umum Syariah (BUS) yang telah menjadi agenda RUPS tahun buku 2018 dengan hal - hal sebagai berikut:

- 1 Penyempurnaan dokumen ijin prinsip telah diajukan ke Dpbs OJK tanggal 31 Oktober 2018;
- 2 Pengesahan PERDA Bank Umum Syariah tanggal 28 Nopember 2018

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Perubahan kebijakan akuntansi dan interpretasi atas pernyataan standar akuntansi keuangan:

- 1 Penerapan dini PSAK 71 "Instrumen Keuangan" Bank telah memilih untuk menerapkan dini PSAK 71 secara retrospektif mulai 1 Januari 2018. Sesuai dengan persyaratan transisi, komparatif tidak disajikan kembali. Setiap penyesuaian atas nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal transisi diakui pada laporan laba rugi periode berjalan dan perlu diketahui sebelum 1 Januari 2018, Bank menerapkan PSAK 50 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60 (revisi 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Sejak 1 Januari 2018, Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan PSAK 71, ke dalam kategori pengukuran sebagai berikut:

- Klasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lainnya, atau melalui laba atau rugi); dan
- Klasifikasi Aset Keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- Klasifikasi liabilitas keuangan Bank tidak berubah. Liabilitas keuangan tetap diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FLAC. Kriteria untuk menetapkan liabilitas keuangan di FLAC dengan menerapkan opsi nilai wajar juga tetap tidak berubah.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER THE REPORTING DATE

Corporate Action Sharia Spin Off Unit (UUS) will become into a Sharia Commercial Bank (BUS) and has been the set agenda of the 2018 financial year GMS with the following matters:

- 1 Completion of the principle permit document has been submitted to the FSA Tax Office dated October 31, 2018;
- 2 Ratification of the Sharia Commercial Bank PERDA on November 28, 2018

ACCOUNTING POLICIES CHANGE

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES THAT HAVE BEEN APPLIED BY THE COMPANY IN THE LAST FINANCIAL YEAR AND ITS IMPACTS ON FINANCIAL REPORTS

Changes in accounting policies and statements interpretations of financial accounting standards:

- 1 . Early application of PSAK 71 "Financial Instruments" The bank has selected to apply early PSAK 71 retrospectively starting January 1, 2018. Aligned with the transition requirements, comparability has not been re-stated. Any adjustments to the conducting value of financial assets and liabilities at the transition date recognized in the current year's income statement and need to be established before January 1, 2018, the Bank applies PSAK 50(revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60 (revised 2016), "Financial Instruments: Disclosures" and PSAK 68, "Fair Value Measurement".

Since January 1, 2018, the Bank classified its financial assets under PSAK 71 into the measurement categories as follows:

- Classification of financial assets measured at fair value (either through other comprehensive incomes, or through profit or loss); and
- Classification of Financial Assets calculated at amortized cost.
- Classification of the Bank's financial liabilities has not changed. The measurement of financial liabilities still at amortized cost or FLAC. The criteria for establishing financial liabilities at FLAC through fair value options implementation also remain unchanged

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali, tagihan lainnya, kredit yang diberikan dan pendapatan bunga yang masih hak diterima.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali, pinjaman yang diterima, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (setoran jaminan).

Ikhtisar perubahan – perubahan penting :

- Kategori aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) dan tersedia untuk dijual (AFS) telah dihapus.
- Kategori aset baru yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) diperkenalkan. Hal ini berlaku untuk instrumen utang dengan karakteristik arus kas kontraktual yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga dan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.
- Kategori aset baru untuk investasi ekuitas yang tidak diperdagangkan yang diukur pada FVOCI diperkenalkan.

2 Dampak transisi penerapan PSAK 71 terhadap pengukuran kembali penurunan nilai dengan menggunakan persyaratan kerugian kredit ekspektasi adalah sebesar Rp37.225. Manajemen berpendapat karena dampak transisi tersebut pada 1 Januari 2018 tidak material, maka diakui pada laporan laba rugi periode berjalan. Penerapan dari standar dan interpretasi baru dan revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan. Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi. Amendemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihian beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.
- Amendemen PSAK 13: Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi. Amendemen ini menjelaskan mengenai pengalihan ke atau dari properti investasi.
- Amendemen PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham. Amendemen ini menjelaskan bahwa perlakuan akuntansi terkait klasifikasi dan pengukuran untuk pembayaran berbasis saham.

The Bank's financial assets consist of cash, giro/current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities sold with repurchase agreements, other bills, loans and interest income that possibly received.

The Bank's financial liabilities consist of immediate liabilities, deposits from customers, deposits from other banks, securities liabilities sold with repurchase agreements, loans received, accrued expenses and other liabilities (guarantee deposits).

Overview of important changes:

- Categories of financial assets held to maturity (HTM) and available for sale (AFS) have been eliminated. The measurement of new asset categories at fair value through other comprehensive income (FVOCI) has launched. This also applies to debt instruments with contractual cash flow characteristics that are solely payment of principal and interest and holds in a business model whose purpose is achieved by obtaining contractual cash flows and selling financial assets.
- The measurement of new asset categories for non-traded equity investments measured at FVOCI has launched.

2 The transition effect of the PSAK 71 application to the measurement of impairment using the expected credit loss requirements amounted to Rp37,225. The Management believes that the impact of the transition on January 1, 2018, was not material, it is recognized in the current year's income statement. Implementation of standards and the following new interpretations and revisions did not induce substantial changes to the Bank's accounting policies and also did not have a significant effect on the amounts reported in the current period or the previous period:

- Amendments to PSAK 2: Cash Flow Report on Disclosure Initiatives. This amendment requires the entity to provide disclosures that allow users of financial statements to evaluate changes to liabilities arising from financing activities, including changes arising from cash flows and non-cash changes.
- Amendments to PSAK 46: Income Tax concerning Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses. This amendment clarifies that to determine whether the availability of taxable profits so that the utilization of deductible temporary differences is possible; estimation of the possibility of future taxable income can include the recovery of some of the assets of the entity in excess of its conducted amount.
- Amendment to PSAK 13: Investment Property concerning Transfer of Investment Property. This amendment clarifies that the transfer to/from investment property.
- Amendment to PSAK 53: Stock-Based Payment of Classification and Measurement of Stock-Based Payment Transactions. This amendment clarifies that accounting treatment related to the classification and measurement of share-based payments.

Tidak terdapat dampak yang material atas standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada 1 Januari 2018 terhadap laporan keuangan Bank.

There were no material impacts on the standards and interpretations that were effective on January 1, 2018, against the Bank's financial statements.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

HAL - HAL YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Selama tahun 2018 Perseroan memandang tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

ASSESSMENT MANAJEMEN ATAS HAL-HAL YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Menurut catatan atas laporan keuangan audit tahun 2018, manajemen Bank Jatim telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank Jatim memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM MELAKUKAN ASSESSMENT

Asumsi yang digunakan manajemen dalam melihat aspek kelangsungan usaha Bank Jatim adalah bahwa pencapaian kinerja keuangan Bank untuk tahun buku 2018 sebagian besar dipengaruhi oleh kondisi perekonomian baik global maupun perekonomian nasional. Untuk itu sebagai langkah berkelanjutan dari pencapaian di tahun 2018, Bank Jatim memiliki strategi sebagai jawaban atas tantangan di masa mendatang.

Beberapa faktor yang menjadi pertimbangan manajemen dalam melakukan assessment terhadap kelangsungan usaha adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan
2. Likuiditas
3. Solvabilitas
4. Masalah Internal
5. Perkara Hukum

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

THINGS THAT HOLD A SIGNIFICANT EFFECT ON BUSINESS CONTINUITY

During 2018, the Company has dealt with nil matters that could potentially hold a significant effect on business continuity.

MANAGEMENT ASSESSMENT OF THINGS THAT SIGNIFICANTLY INFLUENCES BUSINESS CONTINUITY

Based on the notes to the 2018 audited financial statements, the management of Bank Jatim has conducted an assessment regarding the ability of the Bank to continue its business continuity and believes that Bank Jatim holds the resources to continue its business in the future.

ASSUMPTIONS USED BY MANAGEMENT TO CONDUCT ASSESSMENT

The assumption used by management regarding the business continuity aspect of Bank Jatim is the achievement of the Bank's financial performance for the fiscal year 2018 is largely influenced by global and national economic conditions. For that reason, as an advancing step from 2018 achievement, Bank Jatim has an answer in response to challenges in the future.

Considered by management in conducting an assessment of business continuity, the factors are as follows:

1. Financial Performance
2. Liquidity
3. Solvability
4. Internal Problems
5. Legal Cases

Pendukung Bisnis

Business Support

Pengelolaan Risiko Kredit

MANAGEMENT OF CREDIT RISK

Pertumbuhan kredit Bank Jatim di tahun 2018 diikuti oleh upaya perbaikan dalam pengelolaan risiko kredit sehingga menciptakan pertumbuhan yang berkualitas. Pengelolaan risiko kredit dengan cara penerapan sinergi antar unit untuk percepatan bisnis yang dicanangkan terbukti dapat menjaga kualitas kredit Bank Jatim dengan rasio pinjaman bermasalah (NPL) berada pada level 3,7%. Pengelolaan NPL ini menjadi faktor penting dalam mendukung strategi pertumbuhan bisnis untuk dapat memastikan kualitas kredit Bank Jatim terjaga.

The credit growth of Bank Jatim in 2018 also followed by undertaken effort in credit risk management improvement to develop quality growth. The management of credit risk strengthened synergies between units to accelerate business has proven its capability to maintain the credit quality of Bank Jatim with the ratio of non-performing loans (NPLs) at the level of 3.7%. The management of NPL is an important factor in supporting the business growth strategy to ensure that the credit quality of Bank Jatim is always maintained.

KINERJA 2018

Bank Jatim telah melakukan penyempurnaan selama periode 2018 untuk menunjang *Bussiness Banking* melalui Unit Risiko. Penyempurnaan yang dilakukan yaitu dengan Penajaman Fungsi Unit Risiko. Unit Risiko memberikan rekomendasi kepada unit bisnis dengan melakukan analisa risiko kredit dan mitigasi/*risk control* yang berfokus pada risiko yang kemungkinan dan dampaknya tinggi.

Unit Risiko Kredit melakukan penerapan beberapa strategi untuk pertumbuhan yang agresif pada tahun 2018, diantaranya:

- 1 Melakukan Analisa Risiko Kredit
- 2 Melakukan Analisa Risiko Tresuri
- 3 Melakukan Analisa Risiko International Banking
- 4 Melakukan Mitigasi Risiko Kredit meliputi Rating Pemantauan dan Review tarif CKPN

Selain itu, dilakukan penguatan pada seluruh lini unit pemroses kredit yang bertujuan untuk terus menjaga kualitas kredit yang disalurkan. Untuk mendukung pertumbuhan tersebut, telah dilakukan inisiatif-inisiatif diantaranya membuat Rating Pemantauan dan Penentuan Limit Plafon Komite dan Non Komite.

PERFORMANCE IN 2018

Bank Jatim has made improvements throughout 2018 period to support *Bussiness Banking* through the Risk Unit. The undertaken improvements by Strengthening the Risk Unit Function. The Risk Unit provides recommendations to business units by conducting credit risk and mitigation/risk control analysis focused on potentially high impact risk.

The Credit Risk Unit implemented several strategies for aggressive growth in 2018, among others:

- 1 Perform Credit Risk Analysis
- 2 Conduct Treasury Risk Analysis
- 3 Conduct an International Banking Risk Analysis
- 4 Conduct Credit Risk Mitigation contains Monitoring Rating and Review CKPN rate.

Furthermore, strengthening all lines of credit processing units aims to continue in maintaining the quality of the loans distributed. To support this growth, several initiatives have conducted including establish a Monitoring Rating and Determine the Limits of the Commission's Committees and Non-Committees.

PEMANTAUAN KREDIT

Dalam menciptakan pertumbuhan aset yang berkualitas, salah satu cara yang ditempuh adalah dengan melakukan pemantauan dan penagihan kredit secara intensif. Bentuk pemantauan tersebut dapat diwujudkan melalui kunjungan ke debitur dimana kantor pusat mengirim data debitur cabang melalui rating pemantauan untuk memantau kinerja kredit debitur dan menetapkan tindak lanjut debitur agar tidak terjadi penurunan kualitas kredit.

CREDIT MONITORING

In developing quality asset growth, one undertaken step is by conducting intensive monitoring and credit collection. This form of monitoring can be actualized through debtors visit where the head office sends branch debtor through monitoring rating to monitor credit debtor performance and stipulated debtor follow up act to prevent credit credit quality decline.

PENYELAMATAN DAN PENYELESAIAN KREDIT

Strategi penyelamatan dan penyelesaian kredit tetap dilakukan guna memperkuat fundamental keuangan Bank Jatim dan menjaga kualitas rasio NPL antara lain dengan meningkatkan coverage ratio dan melakukan penanganan kredit bermasalah secara optimal.

Penanganan kredit bermasalah secara umum ditempuh melalui dua strategi, yaitu penyelamatan dan penyelesaian kredit. Strategi Penyelamatan dilakukan antara lain:

- 1 Restrukturisasi (Restructuring, Reconditioning, Rescheduling) terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban namun masih memiliki prospek dan dinilai kooperatif;
- 2 Setoran/Pelunasan melalui investor strategis;
- 3 Management Assitancy untuk debitur yang mengalami kesulitan dalam manajemen perusahaan dan masih memiliki prospek usaha.

Sedangkan Strategi Penyelesaian diterapkan kepada debitur yang dinilai sudah tidak memiliki prospek dan keinginan untuk bekerjasama dengan Bank, melalui upaya-upaya antara lain:

- 1 Keringanan Bunga dan Denda Pinjaman;
- 2 Lelang Agunan secara Hak Tangungan;
- 3 Pengajuan Kepailitan;
- 4 Pengajuan Gugatan Sederhana.

CREDIT RECOVERY AND RESCUE

The credit recovery and rescue are still conducted to strengthen Bank Jatim's financial fundamentals and maintain the quality of the NPL ratio, among others by increasing the coverage ratio and handling non-performing loans optimally.

In general, Handling non-performing loans has undertaken through two strategies, namely credit recovery and rescue. The rescue strategies conducted are:

- 1 Restructuring Reconditioning, Rescheduling for debtors who have experienced difficulties in fulfilling obligations, but considered still holds prospects and cooperative;
- 2 Deposit/paying off through strategic investors;
- 3 Management Assistance for debtors who have experienced difficulties in company management and still holds business prospects.

While the recovery strategies applied to debtors who are considered to have no prospects and desire to cooperate with the Bank, through several efforts includes:

- 1 Relief of Loan Interest and Penalties;
- 2 Collateral Auction by Mortgage Right;
- 3 Filing Bankruptcy;
- 4 Submission of Simple Claim.



RENCANA DAN STRATEGI TAHUN 2019

Di tahun 2019, di tengah kondisi perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia mendorong Bank Jatim terus meningkatkan pemantauan dan penyelamatan kredit (restrukturisasi) secara lebih komprehensif serta meningkatkan penyelesaian NPL dengan berpedoman pada ketentuan-ketentuan yang berlaku sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance).

Kredit yang sudah dihapusbuku terus diupayakan penyelesaiannya secara maksimal untuk memperkecil kerugian Bank melalui:

- 1 Penyelesaian pinjaman dengan penagihan rutin;
- 2 Penjualan jaminan secara sukarela atau eksekusi Hak Tanggungan;
- 3 Optimalisasi penggunaan website lelang agunan untuk pemasaran agunan kredit segmen konsumen dan business banking yang dapat diakses oleh masyarakat umum;
- 4 Tindakan hukum melalui penagihan terhadap penjamin atas personal guarantee (PG) dan companyguarantee (CG), eksekusi hak tanggungan/ fidusia, litigasi, kepailitan dan gugatan perdamaian sederhana.

Di sisi lain, Unit Risiko Kredit merencanakan penguatan Analisa Risiko Kredit dan Mitigasi Risiko Kredit sebagai strategi utama dalam kebijakan pertumbuhan pada tahun 2019 antara lain:

1 Analisa Risiko Kredit

- Mengevaluasi analisa Risiko Kredit terhadap permohonan kredit sesuai dengan limit kantor pusat;
- Mengevaluasi analisa Risiko Tresuri dan Internasional Banking;
- Meningkatkan peran dan kompetensi Credit Risk Analysts antara lain melalui Pelatihan dan seminar sesuai dengan spesifikasi industri;
- Sharing session dengan pelaku industri, regulator dan stakeholder lainnya;

2 Mitigasi Risiko Kredit

- Membuat aplikasi Rating Pemantauan;
- Penyusunan dan evaluasi Scoring Ritel;
- Penyusunan dan evaluasi Rating Korporasi;
- Penentuan Limit Plafond Komite dan Non Komite.

Hal tersebut akan diiringi dengan peningkatan kapabilitas SDM terkait pelaksanaan fungsi dan aktivitas mitigasi risiko kredit, penyusunan brevet dan pelatihan. Selain melakukan perbaikan proses kredit, peningkatan kualitas kepada SDM perkreditan juga menjadi prioritas.

2019 PLAN AND STRATEGY

In 2019, amidst the slowdown in Indonesia's economic growth, it encouraged Bank Jatim to continuously improve in monitoring and rescue of loans (restructuring) in a more comprehensive manner and improve NPL settlement by referring to the provisions that apply in accordance with the good corporate governance principles.

Loans that have been written off continue to be undertaken maximum resolve to minimize bank losses through:

- 1 Settlement of loans with routine billing;
- 2 Sales of guarantees voluntarily or execution of Underwriting Rights;
- 3 Optimize the use of collateral auction websites of marketing credit collateral for consumer and business banking segments that can be accessed by the general public;
- 4 Legal actions through pressing a claim of guarantors of personal guarantee (PG) and company guarantee (CG), execution of liability/ fiduciary rights, litigation, bankruptcy, and civil and simple claims.

On the other side, the Credit Risk Unit plans to strengthen Credit Risk Analysis and Credit Risk Mitigation as the main strategies in the growth policy in 2019, includes:

1 Credit Risk Analysis

- Evaluate credit risk analysis to credit proposal aligned with head office limit;
- Evaluate treasury risk analysis and international banking
- Increase the roles and competencies of Credit Risk Analysts, among others through training and seminars in accordance with industry specifications;
- Sharing sessions with industry players, regulators and other stakeholders;

2 Credit Risk Mitigation

- Create an Monitoring Rating application;
- Scoring Retail establishment and evaluation;
- Corporate Rating establishment and evaluation;
- Determination of Limit Committee and Non-Committee Limits.

This will be accompanied by an increase in human resource capabilities related to the implementation of credit risk mitigation functions, activities, and training. Furthermore, to improve the credit process, the development of credit human resources quality is also a priority.

Jaringan dan Layanan

PETA WILAYAH OPERASIONAL USAHA

Saat ini bank melayani nasabah melalui 1.684 jaringan kantor dan e-channel yang tersebar di seluruh wilayah Jawa Timur, wilayah Jakarta dan wilayah Batam. Bank Jatim mengoperasikan jaringan operasional yang terdiri dari 1 Kantor Pusat, 41 Kantor Cabang Konvensional, 7 Kantor Cabang Syariah, 160 Kantor Cabang Pembantu Konvensional, 9 Kantor Cabang Pembantu Syariah, 207 Kantor Kas, 203 Payment Point, 8 Payment Point Syariah, 92 Kas Mobil/ Counter, 6 Kas Mobil Syariah, 2 Cash Deposit Machine (CDM), 191 Kantor Layanan Syariah, 735 Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan 22 Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Syariah.

Pada tahun 2018 Bank Jatim telah menambah 76 Jaringan Kantor atau 4,73% dari posisi Jaringan Kantor pada tahun 2017 yang terdiri dari Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas, Payment Point, Kas Mobil/Counter, dan ATM. Termasuk peningkatan Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Pembantu dan Payment Point menjadi Kantor Kas.

MAP OF BUSINESS OPERATIONAL AREAS

Today, Bank Jatim serves customers through 1,684 office and e-channel networks spread throughout the East Java region, Jakarta and Batam area. Bank Jatim operates an operational network consisting of 1 Head Office, 41 Conventional Branch Offices, 7 Sharia Branch Offices, 160 Conventional Sub-Branch Offices, 9 Sharia Sub-Branch Offices, 207 Cash Offices, 203 Payment Points, 8 Payment Point Sharia, 92 Car Cash / Counter, 6 Sharia Car Cash, 2 Cash Deposit Machines (CDM), 191 Sharia Service Offices, 735 Automated Teller Machines (ATMs) and 22 Sharia Automated Teller Machines (ATMs).

In 2018, Bank Jatim has expanded 76 Office Networks or 4.73% of the Office Network position in 2017 consisting of Sub-Branch Offices, Cash Offices, Payment Points, Car Cash/Counter, and ATMs. This has been including a status upgrade in the Cash Office to become a Sub-Branch Office, and Payment Point to become a Cash Office.

POSISI JARINGAN KANTOR PER DESEMBER 2018 POSITION OF OFFICE NETWORK PER DECEMBER 2018

JENIS JARINGAN	2017	MUTASI (+)	(-)*	2018	TYPES OF OFFICE NETWORK
Kantor Pusat	1			1	Headquarters
Kantor Cabang	48	0		48	Branch office
● Konvensional	41			41	Conventional ●
● Syariah	7			7	Sharia ●
Kantor Cabang Pembantu	166	3		169	Subsidiary Branch office
● Konvensional	158	2		160	Conventional ●
● Syariah	8	1		9	Sharia ●
Kantor Kas	199	10	2	207	Cash office
Payment Point	190	23	2	211	Payment Point
Kas Mobil/ Counter	82	10		92	Mobile Cash / Counter
Kas Mobil + ATM	6			6	Mobile Cash + ATM
ATM	723	34		757	ATM
CDM	2			2	CDM
Office Channeling	191			191	Office Channeling
JUMLAH	1608			1684	TOTAL

(*) Jumlah berkurang karena peningkatan status

(*) The decline is due to a status upgrade

Bank Jatim Call Center dan Unit Service Quality

BANK JATIM CALL CENTER AND SERVICE QUALITY UNIT

Call Center Info Bank Jatim 14044 terus melakukan inovasi untuk memberikan layanan terbaik bagi para nasabah Bank Jatim. Melalui layanan Call Center Info Bank Jatim 14044, nasabah diberikan kemudahan mendapatkan informasi, melakukan permintaan, dan pengaduan baik financial ataupun non financial.

Call Center Info Bank Jatim 14044 continuously innovating to provide the best service for Bank Jatim customers. Through Call Center Info Bank Jatim 14044 service, the convenience of obtain the information, adopting requests, and making complaints both financially and non financially issue is getting easier for the customers.

Pada tahun 2018 Call Center Info Bank Jatim 14044 melakukan pengembangan layanan Help Desk pengaduan nasabah dan mengintegrasikan kepada divisi-divisi terkait, sehingga membuat penanganan pengaduan nasabah menjadi lebih efektif dan efisien serta melakukan pembaruan terhadap *Interactive Voice Response (IVR)* Call Center Info Bank Jatim 14044 menjadi lebih *user friendly* dan sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Prestasi yang telah diraih Call Center Info Bank Jatim 14044 di tahun 2018, diantaranya ranking kelima untuk kategori *call center* Bank Pembangunan Daerah (BPD) berdasarkan hasil survei Bank Service Excellent Monitor (BSEM) dari *Marketing Research Indonesia* (MRI) serta meraih predikat Excellent untuk kategori *Reguler Banking* berdasarkan hasil survei *Contact Center Service Excellent Award (CCSEA)* 2018.

Call Center Info Bank Jatim 14044 turut berperan sebagai garda terdepan dalam memberikan informasi apapun terkait produk dan jasa Bank Jatim. Selain itu, Call Center Info Bank Jatim 14044 senantiasa melakukan evaluasi proses dan efektivitas penyelesaian pengaduan nasabah melalui kerjasama sinergis antar divisi, melakukan pemantauan *Service Level Agreement (SLA)* penyelesaian pengaduan nasabah, penyempurnaan aplikasi penanganan

In 2018, Call Center Info Bank Jatim 14044 has developed a Help Desk service for customer complaints which integrated with related divisions, therefore the resolving process of customer complaints more effective and efficient also updated Interactive Voice Response (IVR), Call Center Info Bank Jatim 14044 become more user friendly and suit the customer needs.

Call Center Info Bank Jatim 14044 snatch several achievements, including the fifth place in the category of call center Regional Development Bank (BPD) based on the survey results of Bank Service Excellent Monitor (BSEM) from Marketing Research Indonesia (MRI) and won Excellent predicate for the category Regular Banking based on the results of the Contact Center Service Excellent Award survey in 2018.

Call Center Info Bank Jatim 14044 also acts as the front guard in providing any information regarding Bank Jatim's products and services. Besides that, Call Center Info Bank Jatim 14044 constantly evaluates the process and effectiveness of resolving customer complaints through synergistic cooperation between divisions, monitoring Service Level Agreement (SLA) of resolving customer complaints, improving customer complaint handling

pengaduan nasabah, serta penyesuaian ketentuan internal jika terdapat perubahan perundang-undangan, sehingga dalam 3 (tiga) tahun terakhir tingkat penyelesaian keluhan nasabah terus meningkat.

Call Center Info Bank Jatim 14044 juga berperan memperkuat peluang peningkatan pendapatan pada Segmen Kredit Konsumen dan Ritel, dengan cara melakukan cross selling kepada nasabah.

Sebagai upaya untuk terus meningkatkan kualitas layanan, Call Center Info Bank Jatim 14044 akan mengembangkan layanan *Live Chat* Info Bank Jatim, yang akan memudahkan nasabah untuk mendapatkan informasi dan melakukan pengaduan yang bisa diakses melalui Website Bank Jatim, sehingga diharapkan dapat meningkatkan *customer satisfaction*.

Sebagai salah satu bentuk tanggung jawab perseroan kepada nasabah dalam rangka pemenuhan kepentingan nasabah salah satunya telah dijabarkan dalam ketentuan internal perseroan dalam bentuk kewajiban untuk menyediakan atau menyampaikan informasi mengenai produk dan atau layanan yang akurat, jujur, jelas, dan tidak menyesatkan, dimana produk dan atau layanan tersebut harus dituangkan dalam dokumen atau sarana lain yang dapat digunakan sebagai alat bukti. Informasi produk dan atau layanan wajib disampaikan oleh petugas Bank pada saat memberikan penjelasan kepada Nasabah mengenai hak dan kewajibannya, disampaikan pada saat membuat perjanjian dengan Nasabah serta dimuat pada saat disampaikan melalui berbagai media antara lain melalui iklan dimedia cetak atau elektronik, sehingga produk dan atau layanan tersebut benar-benar transparan dan dimengerti oleh Nasabah.

Di tahun 2018, Bank Jatim menjalankan kegiatan operasional perbankan dengan baik dan patuh terhadap semua peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, tidak terdapat denda atas ketidakpatuhan Bank Jatim terhadap undang-undang atau peraturan terkait penyediaan produk dan layanan jasa. Komitmen ini juga diwujudkan dengan meningkatkan kepercayaan nasabah dengan tetap menjaga kerahasiaan data nasabah. Data nasabah hanya dapat diakses oleh pihak berwenang dan disimpan dalam database berbasis teknologi tinggi. Untuk keamanan bertransaksi dengan menggunakan kartu, Bank Jatim telah mendapatkan sertifikasi dan sesuai dengan standar NSICCS (National Standard Indonesian Chip Card Specification). Terkait dengan jaminan atas perlindungan nasabah, Bank Jatim mengacu kepada POJK No.1/POJK.03/2013 tentang perlindungan konsumen sektor jasa keuangan dan POJK No.1/POJK.7/2013 tanggal 13 Juli 2013 tentang transparansi informasi produk bank dan penggunaan data pribadi nasabah. Adapun prinsip perlindungan konsumen di Bank Jatim tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor 056/076/DIR/PBC/KEP tentang Pedoman Pelaksanaan Perlindungan Nasabah dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah.

applications, and adjusting internal provisions if there are changes in legislation regulations, so, to conclude, in the last 3 (three) years the level of resolving customer complaints has continued to increase.

Call Center Info Bank Jatim 14044 also plays a role in strengthening opportunities for increased income in the Consumer and Retail Credit Segments, by cross-selling to customers.

To continuously improve service quality, Call Center Info Bank Jatim 14044 will develop Info Bank Jatim Live Chat service, aims to make it easier for customers to obtain information and make complaints that can be accessed through the Bank Jatim Website, and it is expected to improve customer satisfaction.

As one form of corporate responsibility to customers to fulfill customer needs, Bank Jatim has been described one of duties in the company's internal provisions in the form of an obligation to provide and/or convey information about products and/or services with accurate, honest, clear, and not misleading principles where products and/or the service must be stated in agreement documents or other forms that can be used as evidence. Products/services information must be conveyed by Bank staff when conducting transaction to the Customer regarding their rights and obligations, or making an agreement with the Customer and published when it is already conveyed through various media, including print or digital media advertisements, so that the product and/or service is truly transparent and the Customer is familiar about it.

In 2018, Bank Jatim conducted a well-banking operations and complies with all applicable regulations. Therefore, there was no penalty for Bank Jatim's non-compliance with laws or regulations relating to the supply of products and services. This commitment is also actualized by earning customer trust that has been increasing while maintaining the confidentiality of customer data. Customer data can only be accessed by authorized parties and stored through databases with high technology-based. For the security of transactions using cards, Bank Jatim has been certified and complies with the NSICCS (National Standard Indonesian Chip Card Specification) standard. Related to the guarantee of customer protection, Bank Jatim refers to POJK No.1 / POJK.03 / 2013 concerning consumer protection in the financial services sector and POJK No.1 / POJK.7 / 2013 dated 13 July 2013 concerning transparency of bank product information and data usage personal customer. The principles of consumer protection at Bank Jatim are contained in Directors' Decree Number 056/076/DIR / PBC / KEP regarding the Customer Protection Implementation Guidelines and Customer Complaint Resolution.

MEKANISME DAN ALUR PENGADUAN NASABAH

Sebagai Perusahaan yang bergerak dalam bidang Layanan Jasa Keuangan, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk menyadari bahwa kualitas layanan dan kepuasan konsumen menjadi salah satu concern dalam keberhasilan bisnis perseroan. Untuk mewujudkan hal tersebut khususnya dalam rangka menangani pengaduan nasabah, perseroan membentuk unit kerja Sub Divisi Service Quality yang bertanggung jawab terhadap penerimaan pengaduan nasabah, penanganan pengaduan nasabah, penyelesaian pengaduan nasabah, mediasi pengaduan nasabah dan pemantauan pengaduan penanganan nasabah.

MECHANISM AND FLOW OF CUSTOMER COMPLAINTS

As a company engaged in the field of Financial Services, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk realizes that service quality and customer satisfaction are one of the concerns to bring success to the Company. Therefore, to actualize those vision, especially in the context of handling customer complaints, the company established a Service Quality Sub Division working unit that is responsible of receiving, handling, resolving, mediating, as well as monitoring complaints handling customers.

MEDIA PENYAMPAIAN PENGADUAN NASABAH BANK JATIM MEDIA OF CUSTOMER COMPLAINTS BANK JATIM



ALUR PENYAMPAIAN DAN PENYELESAIAN PENGADUAN FLOW OF MAKING AND RESOLVING COMPLAINTS



Keterangan:

- 1 Bank Jatim melakukan penyelesaian pengaduan dalam waktu maksimal 20 hari kerja (*)
- 2 Pengaduan tidak dapat diselesaikan dalam waktu 20 hari kerja, nasabah akan memperoleh informasi bahwa pengaduan akan diselesaikan dalam waktu maksimal 20 hari kerja berikutnya(**)

Information :

- 1 Bank Jatim resolves complaints within a maximum of 20 working days (*)
- 2 Complaints has not been resolved yet within 20 working days, the customer will get a notice that the resolving complaint within a maximum of the next 20 working days (**)

Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 2/SEOJK.07/2014 tanggal 14 Pebruari 2014 tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan, dijelaskan bahwa dalam rangka pelaksanaan fungsi pelayanan dan penyelesaian pengaduan Nasabah dan mempertimbangkan aspek manajemen risiko, Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) wajib melakukan pelatihan. Untuk itu dalam rangka peningkatan kualitas human capital yang berkaitan dengan penanganan pengaduan nasabah dan penyelesaian pengaduan nasabah serta untuk mengelola eksposur Risiko reputasi yang di timbulkan atas penanganan pengaduan nasabah, bank memberikan pelatihan secara berkelanjutan.

According to the Financial Services Authority Circular Number: 2/ SEOJK.07/ 2014 dated February 14, 2014 concerning Services and Settlement of Consumer Complaints in Financial Service Businesses, it is stated that in the context of implementing the service and resolving customer complaints and considering risk management aspects, Financial Service Companies is obliged to participate in the training. Therefore, to improve the quality of human capital related to the handling and resolving customer complaints and to manage reputation risk exposure which potentially caused by handling customer complaints, the Bank provides sustainably training.

PENGADUAN NASABAH CUSTOMER COMPLAINTS

(dalam satuan orang)
(in units of people)

JENIS	2016	2017	2018	TYPES
Gagal Tarik Tunai di ATM	2.869	3.714	2.778	Failed to withdraw at ATM
Gagal Transfer di ATM	1.270	1.316	657	Failed to transfer at ATM
Setor Tunai CDM	732	8	0	CDM Cash Deposit
Internet Banking	809	6	5	Internet banking
Mobile Banking	13	239	531	Mobile Banking
Bayar Telepon	227	15	46	Pay Phone Bill
Beli Pulsa	12	87	179	Purchase Credit
ATM Tertelan	568	184	145	ATM Swallowed the Card
Layanan Kredit	5	15	15	Credit services
Layanan Bank	0	46	29	Bank services
TOTAL	6.505	5.630	4.385	TOTAL

PENGADUAN YANG DITERIMA TOTAL OF COMPLAINTS RECEIVED

MEDIA PENYAMPAIAN	2016	2017	2018	MEDIA PENYAMPAIAN
Media Massa Cetak	-	3	1	Mass Media
Media Sosial, Surat Elektronik	3	26	19	Social Media, Email
Surat Tertulis	1	6	25	Written Letter
MASIH DITINDAK LANJUTI	-	-	-	REPORT STILL IN PROCESS
TELAH SELESAI	5	35	45	REPORT SETTLED

Dalam rangka upaya perbaikan, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk terus berupaya melakukan perbaikan dan penyesuaian melalui:

- 1 Media informasi pelayanan nasabah Bank Jatim
- 2 Helpdesk Sistem Perlindungan dan Pengaduan Nasabah Terintegrasi (SPRINT) Bank Jatim.

Dalam rangka perbaikan kegiatan layanan kepada nasabah, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk memberikan kesempatan kepada seluruh nasabah untuk menyampaikan saran, keluhan maupun kritik melalui info@bankjatim.co.id dan Call Center Bank Jatim 14044.

In order to take improvement efforts, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk continuously making improvements and adjustments through:

- 1 Media on customer service for Bank Jatim
- 2 Sistem Perlindungan dan Pengaduan Nasabah Terintegrasi (SPRINT) Bank Jatim Helpdesk.

Also, to improve service activities for customers, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk provides an opportunity for all customers to submit suggestions, complaints or criticism through info@bankjatim.co.id and Bank Jatim Call Center 14044.

UNIT SERVICE QUALITY

SERVICE QUALITY UNIT

Dalam mencapai visi layanan Bank Jatim terdapat 4 (empat) pilar pendukung yakni, Sumber Daya Manusia sebagai ujung tombak layanan, Produk & Jasa yang berkualitas, Sistem Teknologi yang memberikan kemudahan, serta Fasilitas yang aman dan nyaman. Untuk menjaga kualitas mutu layanan yang diberikan kepada nasabah, Bank Jatim mempunyai program khususnya pada aspek People (*Frontliner*) dan Premises (Sarana Prasarana) sebagai berikut:

- 1 Mengikuti penilaian *Mystery Shopping* Eksternal dalam program *Bank Service Excellence Monitoring* (BSEM) yang dilaksanakan oleh ASBANDA untuk Mengetahui atribut *performance* dan *positioning* Bank Jatim relatif terhadap pesaing-pesaingnya.
- 2 Melakukan pengukuran layanan serta melakukan pendampingan Cabang agar selalu memberikan pelayanan yang melebihi ekspektasi nasabah yang disebut *Coaching, Mentoring, Counseling* (CMC).
- 3 Pelatihan peningkatan *competency Frontliner* dengan harapan dapat fokus pada peningkatan *Skills* namun terus menjaga konsistensi standar penampilan dan sikap sesuai Kertas Kerja Layanan kepada petugas *frontliner* (Satpam, CS, Teller dan penerima telepon Cabang).
- 4 Mengoptimalkan fungsi *Call Center* Bank Jatim 14044 dalam peningkatan kualitas layanan serta penyelesaian pengaduan nasabah secara efektif dan efisien.

In achieving Bank Jatim's service vision, there are 4 (four) supporting pillars, among others, Human Capital as frontliner of the services, High-Quality Products & Services, Supporting Technology System as well as secure and convenient Facilities. To maintain quality of services provided by the customers, Bank Jatim has a particular program for People (Frontliner) and Premises (Infrastructure) aspects, as follows:

- 1 Participating External Mystery Shopping evaluation in Bank Service Excellence Monitoring (BSEM) program organized by ASBANDA to evaluate attribute performance and positioning of Bank Jatim compared with its competitors.
- 2 Evaluating the services and providing assistance to Branch to give service exceeding customer's expectation known as *Coaching, Mentoring, Counseling* (CMC).
- 3 Frontliner's competency development training focusing on Skills development while also maintaining consistency of attire and attitude standard according to Service Quality Regulation for frontline officers (Security Guard, CS, Teller and Phone Operator at Branch).
- 4 Optimizing function of Bank Jatim's Call center 14044 in improving service quality as well as customer complaint settlement in effective and efficient ways.





Bank Jatim memiliki nilai layanan yaitu **P.R.O.A.C.T.I.V.E** yang dapat dijabarkan ke dalam perilaku-perilaku utama sebagai berikut:

- **PROFESSIONALISM (PROFESIONALISME)**
Melakukan pekerjaan sesuai dengan uraian pekerjaan (*jobdesc*) yang telah ditetapkan.
- **RESPONSIVENESS (KETANGGAPAN)**
Kemauan untuk melayani dan membantu kebutuhan nasabah secara optimal dengan memberikan layanan yang cepat dan tepat waktu.
- **OBJECTIVE (OBJEKTIF)**
Mengacu kepada Key Performance Indikator layanan.
- **ASSURANCE (KEPERCAYAAN)**
Mempunyai sikap (*attitude*) yang baik, pengetahuan (*knowledge*), kemampuan (*skill*) dan dapat menumbuhkan kepercayaan (*trust*) serta keyakinan (*confidence*) kepada nasabah.
- **CUSTOMER INTIMACY (PENDEKATAN DENGAN NASABAH)**
Memiliki sikap peduli dan menjalin kedekatan dengan nasabah.
- **TANGIBLE (TAMPILAN)**
Penampilan dari pegawai sesuai standar layanan, area kerja pegawai yang bersih dan tersedianya fasilitas fisik untuk kenyamanan nasabah.
- **INTEGRITY (INTEGRITAS)**
Memiliki komitmen tinggi dan konsisten dalam melaksanakan budaya layanan.
- **VALUE ADDED (NILAI TAMBAH)**
Memberikan nilai tambah dalam memberikan layanan kepada nasabah.
- **EMPATHY (EMPATI)**
Menempatkan diri pada situasi dan kondisi nasabah.

Bank Jatim has **P.R.O.A.C.T.I.V.E** service values described in following key behaviors:

- **PROFESSIONALISM**
Doing the job based on prevailing job-description.
- **RESPONSIVENESS**
Intention to serve and help customer's need optimally by providing fast and on time services.
- **OBJECTIVE**
Referring to Service Key Performance Indicators.
- **ASSURANCE**
Having good attitude, knowledge, skill and growing trust and confidence of the customers.
- **CUSTOMER INTIMACY**
Sincere and build engagement with the customers.
- **TANGIBLE**
The employee dressed according to service quality with clean working area and availability of physical facility for the customers' convenient.
- **INTEGRITY**
Having high commitment and consistent in implementing service culture.
- **VALUE ADDED**
Give added-value in providing service to the customers.
- **EMPATHY**
Have empathy to the customer's situation and condition.

Electronic Banking

ELECTRONIC BANKING

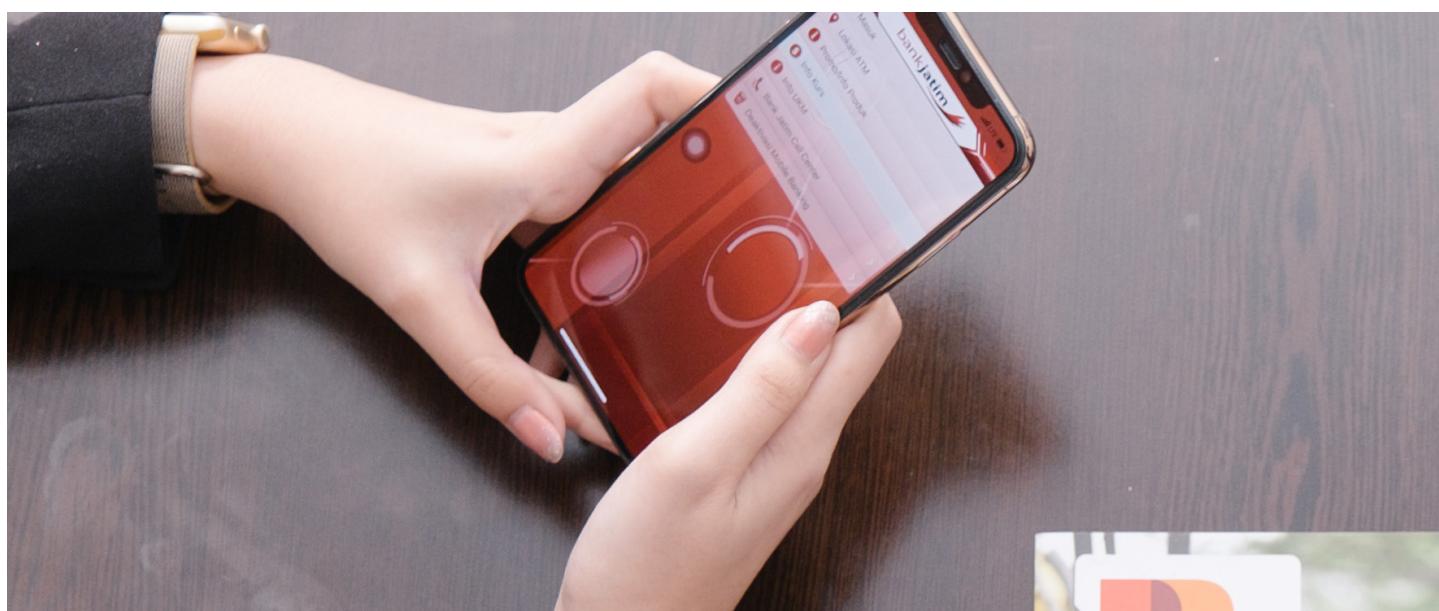
SMS BANKING BANK JATIM 3366

Merupakan salah satu inovasi produk dan layanan Bank Jatim berbasis e-Channel, yang memungkinkan Bank memberikan layanan kepada nasabahnya melalui mobile phone dengan menggunakan plain-text mode maupun mobile application mode. SMS BANKING Bank Jatim juga dapat diakses melalui USSD dengan provider Telkomsel dan XL (*141*3366#). Pada tahun 2018, Bank Jatim mempunyai 186.989 nasabah yang mendaftar SMS Banking meningkat 53,36% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 121.926 nasabah dengan 457.808 transaksi. Penurunan transaksi dikarenakan nasabah cenderung beralih menggunakan layanan jasa Mobile Banking Bank Jatim.

SMS BANKING BANK JATIM 3366

It is one of the innovative Bank Jatim products and services based on e-Channel, that allows the Bank to provide services to its customers through mobile phones by using plain-text mode and mobile application mode. Bank Jatim SMS BANKING can also be accessed via USSD with Telkomsel and XL providers (* 141 * 3366 #). In 2018, Bank Jatim garnered 186,989 customers who registered SMS Banking and increased 53.36% compared to 2017 amounted to 121,926 customers with 457,808 transactions. Decrease in transactions due to customer wish in shifting to Bank Jatim Mobile Banking services.

JENIS	2017	2018	DIFFERENCES	YoY	JENIS
User	121.926	186.989	65.063	53,36%	User
Transaksi	648.424	457.808	-190.616	-2940%	Transaksi



BANK JATIM INTERNET BANKING

Bank Jatim internet banking adalah salah satu layanan electronic channel (e-channel) yang memungkinkan bank memberikan layanan kepada nasabahnya melalui media internet yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja, dengan nyaman dan aman karena menggunakan teknologi Token PIN yang dinamis (selalu berganti untuk setiap transaksi). Pengguna Internet Banking Bank Jatim tahun 2018 sebanyak 10.115 nasabah meningkat 40,43% dibandingkan dengan tahun 2017 dengan rincian IB Individu sebanyak 7.562 nasabah dan IB Corporate sebanyak 2.553 nasabah. Pada tahun 2018 nasabah telah menggunakan layanan ini sebanyak 729.203 transaksi.

JENIS	2017	2018	DIFFERENCES	YoY	TYPE
User	7.203	10.115	2.912	40,43%	User
Transaksi	40.505	729.203	688.698	1700,28%	Transaction

BANK JATIM INTERNET BANKING

Bank Jatim internet banking is an electronic channel (e-channel) service that allows the Bank to provide services to their customers through internet platform that can be accessed anytime and anywhere, comfortably and safely because of dynamic Token PIN technology utilization (always changing for each transaction). Bank Jatim Internet Banking users in 2018 as many as 10,115 customers increased to 40.43% compared to 2017 with details, the Individual IB of 7,562 customers and Corporate IB 2,553 customers. In 2018, customers already used this service for 729,203 transactions.

BANK JATIM MOBILE BANKING

Merupakan salah satu inovasi produk dan layanan Bank Jatim berbasis e-Channel, yang memungkinkan Bank memberikan layanan kepada nasabahnya melalui mobile phone dengan menggunakan mobile application pada platform android, iOS, maupun blackberry yang menggunakan paket data internet dalam bertransaksi. Pada tahun 2018 pengguna Mobile Banking Bank Jatim sebanyak 104.679 meningkat 137,99% dari tahun 2017 dengan transaksi sebanyak 1.140.838.

JENIS	2017	2018	DIFFERENCES	YoY	JENIS
User	43.984	104.679	60.695	137,99%	User
Transaksi	1.430.953	2.571.791	1.140.838	79,73%	Transaksi

BANK JATIM MOBILE BANKING

It is one of the innovative Bank Jatim products and services based on e-Channel, that enables the Bank to provide services to its customers through mobile phones by using mobile applications on the Android, iOS and blackberry platforms with the utilization of internet data in transactions. In 2018, Bank Jatim Mobile Banking users as many as 104,679 increased to 137.99% from 2017 with total transactions of 1,140,838.

BANK JATIM LAKU PANDAI (BANK JATIM SIPANDAI)

Merupakan Program dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk memfasilitasi masyarakat yang tidak terjangkau oleh perbankan (unbanked people). Bank Jatim bekerjasama dengan para agen SiPandai untuk melayani nasabah / masyarakat di daerah yang tidak terjangkau kantor layanan bank untuk melakukan transaksi tarik tunai, transfer, setor tunai, dll. Agen SiPandai menggunakan aplikasi berbasis android dan USSD SMS Banking untuk melayani nasabah / masyarakat tersebut. Pada tahun 2018 jumlah agen Bank Jatim sebanyak 258 Agen dengan rincian agen perorangan sebanyak 254 Agen dan Agen Badan Hukum sebanyak 4 Agen dengan jumlah nasabah BSA (Basic Saving Account) sebanyak 3.176 dan nominal BSA (Basic Saving Account) sebanyak Rp 684 Juta.

BANK JATIM LAKU PANDAI (BANK JATIM SIPANDAI)

It is a program of the Financial Services Authority (OJK) to facilitate communities that still not accessible to banks (unbanked people). Bank Jatim collaborates with SiPandai agents to serve customers/communities in areas that unaccessible by bank service offices to conduct cash withdrawal transactions, transfers, cash deposits, etc. SiPandai agents use Android and USSD SMS Banking based applications to serve those customers/communities. In 2018, there were 258 Bank Jatim agents with details of 254 agents and legal entities as many as 4 agents with a total of 3,176 BSA (Basic Savings Accounts) and Rp 684 million in nominal BSA (Basic Savings Account).

Sumber Daya Manusia

Human Capital



Tahun 2018, merupakan tahun yang penuh kesempatan dan tantangan bagi Bank Jatim. Di era yang kini dikenal dengan era Revolusi Industri 4.0 perusahaan menghadapi persaingan yang semakin masif dengan adanya perkembangan digital pada hampir keseluruhan dari aspek teknologi. Tak berbeda dengan Human Capital, Bank Jatim senantiasa menempatkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai mitra strategis dalam melaksanakan Rencana Bisnis Bank dan meraih pertumbuhan usaha. Karena itu Bank Jatim mengembangkan kualitas SDM yang dilakukan dengan mengerahkan seluruh sumber daya dan kemampuan yang dimiliki dalam merespon tantangan dalam industri perbankan, yang pada saat bersamaan berupaya menyesuaikan diri terhadap kebutuhan nasabah yang dinamis dan serba digital untuk berubah dan berkembang menjadi kuat dan kompetitif. Bank Jatim menafsirkan tantangan industri dan kebutuhan nasabah ke dalam materi-materi program pendidikan dan pelatihan SDM guna menghasilkan SDM yang berkualitas karena sebagai aset penting bagi Bank, Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran strategis dalam mencapai pertumbuhan kinerja.

2018 was the year of opportunities and challenges for Bank Jatim. Due to the digital advancement in nearly all aspect of the technology that we encountered during Industrial Revolution 4.0 era, the company faced a massive competition. Similar to Human Capital, Bank Jatim too never failed to position human capital as a strategic partner to implement the bank business plan and to accomplish business growth. Hence, Bank Jatim committed to develop the human capital quality by synergize all of our resources and abilities to respond to the challenges within the banking world. At the same time, to became stronger and more competitive, we also complied to the customer needs that were dynamic and mostly digital-based. Bank Jatim deciphered the industry challenges and the customer needs into several educational program materials and human capital trainings in order to obtain high-quality human capital. Human capital have an immense strategic role to attain performance growth, and Bank Jatim therefore thought of high-quality human capital as a highly valuable asset.

Sepanjang tahun 2018, Bank Jatim melalui SDM terus berupaya meningkatkan kinerja dengan menerapkan kebijakan dan strategi dalam bidang SDM secara menyeluruh yang berkiblat pada strategi berbasis kompetensi dalam perencanaan tenaga kerja, seleksi dan rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, manajemen kinerja dan manajemen karier sebagai langkah-langkah yang mendukung pengembangan Kami.

During 2018, Bank Jatim continued to improve our performance by implementing a wholly comprehensive policy and strategy within the human capital area. To support Bank Jatim development, we performed a competency-based strategy in manpower planning, selection and recruitment, training and development, performance management, as well as career management.

Kerangka Konseptual Human Capital

THE CONCEPTUAL FRAMEWORK
OF HUMAN CAPITAL

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Bank Jatim dikenal sebagai *Human Capital Management* (HCM) dengan pendekatan lebih komprehensif dibandingkan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Melalui implementasi HCM, Bank Jatim memperlakukan karyawan sebagai aset dan penambah nilai serta pendukung seluruh fungsi atau sebagai mitra strategis bank.

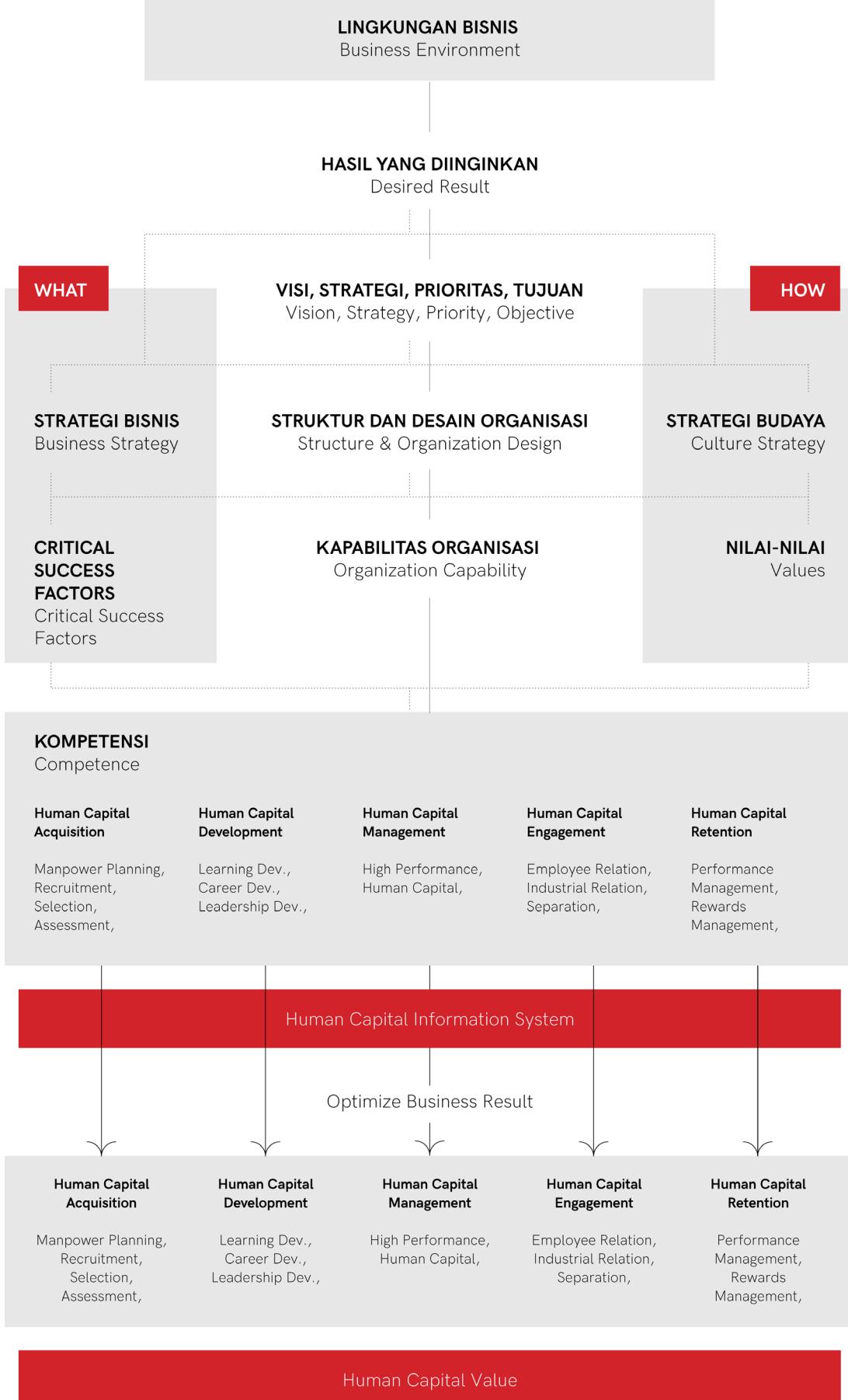
Strategi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Bank Jatim mengacu pada konsep Manajemen SDM Berbasis Kompetensi (MSDM-8BK) yang didefinisikan sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian aktivitas tenaga kerja secara optimal mulai dari rekrutmen sampai dengan pensiun di mana proses pengambilan keputusan didasarkan pada informasi kebutuhan kompetensi jabatan dan kompetensi individu untuk mencapai tujuan perusahaan. Hal ini diharapkan agar aktivitas dan keputusan yang diambil akan lebih transparan serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan tidak diskriminatif. Implementasi HCM di Bank Jatim dilaksanakan melalui konsep/planning sebagai berikut:

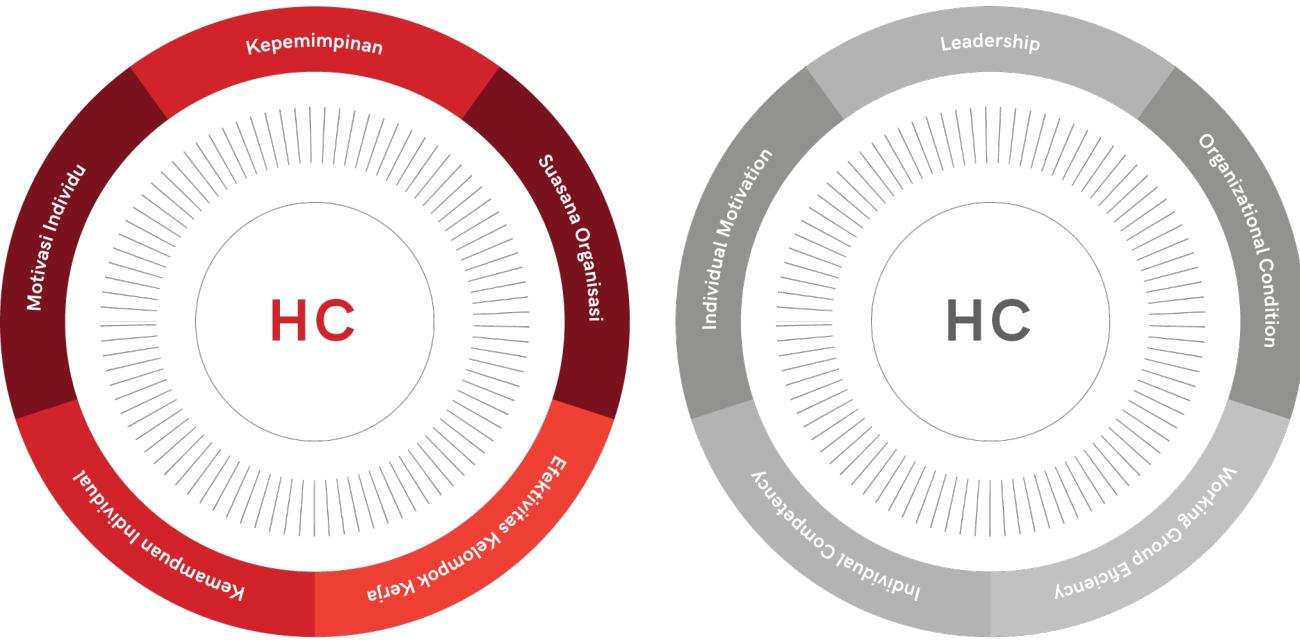
The human capital development that was implemented in Bank Jatim is known as Human Capital Management (HCM), which approach is more comprehensive compared to Human Resource Management (HRM). Through the implementation of HCM, Bank Jatim treated employees as the bank strategic partner; which are seen as asset and added-value supporting all functions within the company.

The human capital development strategy in Bank Jatim refer to competency-based human capital management concept. It was defined as a continuous process of optimally planning, organizing, actuating, and controlling the activity of the manpower, from the recruitment to the retirement. Within this strategy, the decision-making process is based on the information on job competency requirements as well as the individual competency to achieve the company goals. By doing so, Bank Jatim expected that all activities and decisions taken would be more transparent, not discriminatory, and could be scientifically justified. The implementation of human capital management at Bank Jatim was carried out through the concept and planning as follows:

KERANGKA KONSEPTUAL HUMAN CAPITAL BERBASIS KOMPETENSI

Competence Based Human Capital Conceptual Framework



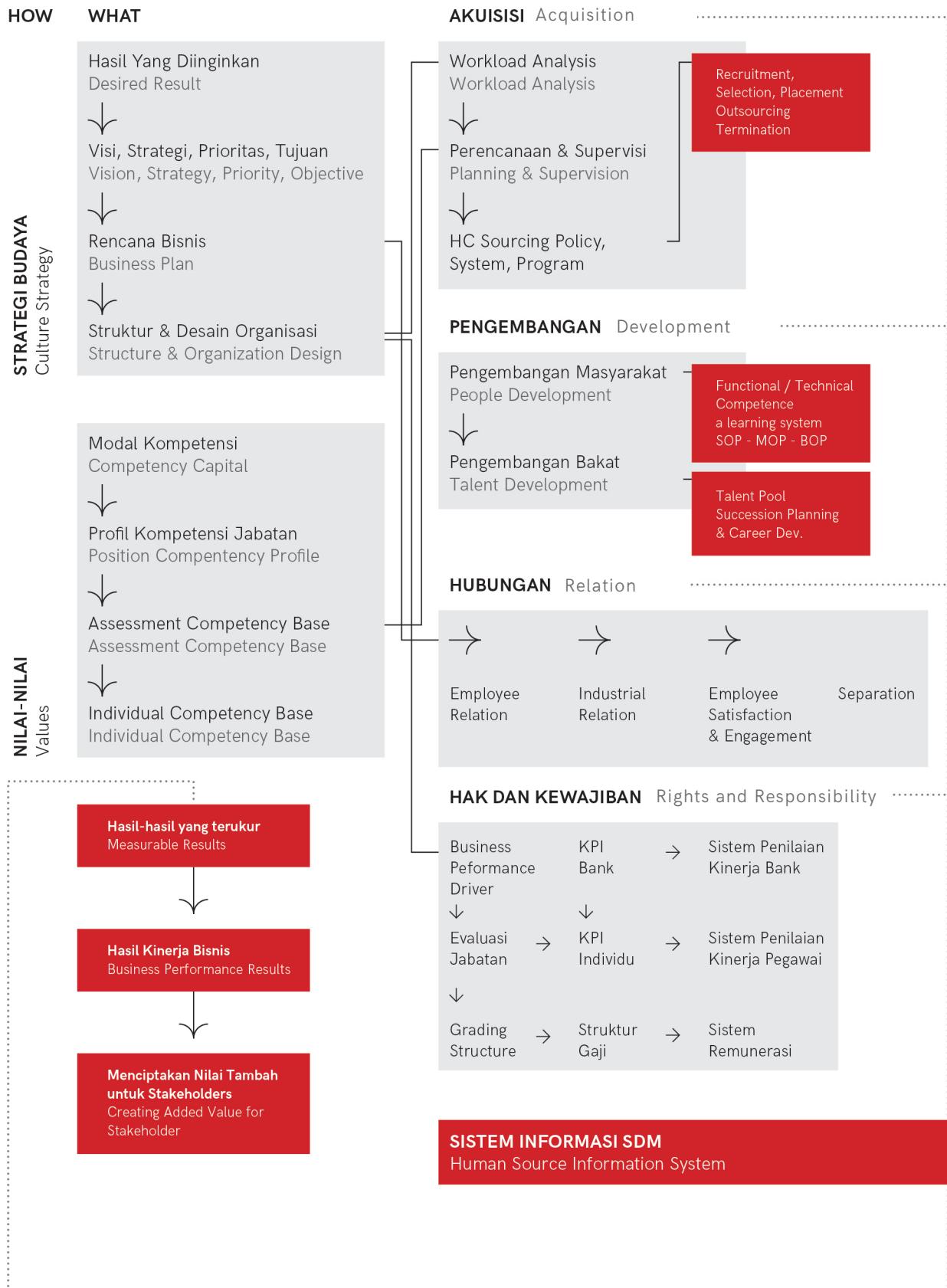


- 1 Kemampuan Individu meliputi pengetahuan, keterampilan, pengalaman, jaringan, kemampuan untuk mencapai hasil, potensi untuk berkembang dan apa yang mereka bawa ke dalam pekerjaan dari kehidupan mereka;
- 2 Motivasi Individu meliputi aspirasi, ambisi dan dorongan, motivasi kerja dan produktivitas;
- 3 Kepemimpinan meliputi kejelasan visi tentang manajemen puncak dan kemampuan mereka untuk berkomunikasi dan berperilaku dengan cara yang konsisten;
- 4 Suasana Organisasi meliputi budaya perusahaan, kebebasan berinovasi, keterbukaan, fleksibilitas, dan saling menghormati antar individu;
- 5 Efektifitas Kelompok Kerja meliputi dukungan, saling menghormati, berbagi dalam tujuan bersama dan nilai-nilai.

- 1 Individual competency includes knowledges, skills, experiences, networkings, as well as the ability to achieve the expected results, the potentials needed to excel, and what they bring to work from their lives;
- 2 Individual motivation includes aspiration, ambition and drive, work motivation and productivity;
- 3 Leadership includes the clarity of the vision regarding to the top management and their ability to communicate and behave accordingly;
- 4 Organizational condition includes the corporate culture, the freedom of innovation, openness, flexibility, and mutual respect between individuals;
- 5 Working group effectiveness includes support, mutual respect, as well as mutual goals and values.

Tujuan pengelolaan Human Capital Management di Bank Jatim bertujuan untuk menentukan dampak bagi orang-orang yang melakukan bisnis dan berkontribusi terhadap nilai-nilai yang ada serta menunjukkan bahwa aspek Sumber Daya Manusia menghasilkan nilai yang lebih tinggi dari dana yang diinvestasikan oleh Bank. Selain itu, pengelolaan SDM di Bank Jatim juga bertujuan untuk memberikan panduan tentang SDM dan strategi bisnis di masa yang akan datang serta menyediakan data yang akan menginformasikan strategi dan praktik yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan SDM di Bank.

The aim of Human Capital Management at Bank Jatim is to determine the impact for people involved in the business and to contribute to the existing values. It is also to show that Human Capital aspect is able to generate higher values compared to the funds invested by the Bank. Furthermore, human capital management at Bank Jatim also aims to provide guidance on the human capital and business strategies in the near future by accommodating relevant data to inform strategies and practices designed to elevate the effectiveness of human capital management at Bank Jatim.



Realisasi Strategi Human Capital 2018

THE REALIZATION OF HUMAN
CAPITAL STRATEGY 2018

PORTAL HUMAN CAPITAL DAN E-HUMAN CAPITAL SEBAGAI SARANA MENINGKATKAN KECEPATAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM MEMBERIKAN LAYANAN KEPADA PEGAWAI

Seiring perkembangan zaman perkembangan teknologi informasi dapat memudahkan manusia untuk beraktifitas melihat berita dan mencari berbagai informasi yang beredar di dunia maya dengan kemajuananya teknologi ada dua dampak negatif dan positif tentang teknologi saat ini. Mulai dari berita apapun yang mungkin bisa kita lihat pada sosial media banyak sekali beredar informasi informasi yang bermanfaat bagi kita untuk bisa memaksimalkan segala aktifitas yang ada saat ini. Perlu kita ketahui juga bahwa dengan teknologi segala aktifitas bisa berjalan dengan mudah dan praktis sehingga membantu banyak untuk kegiatan kita kedepannya.

Divisi Human Capital telah meluncurkan produk Digital pada tahun 2018 yaitu Portal Human Capital. Portal Human Capital adalah media informasi digital berbasis website yang berguna untuk memastikan komunikasi dan memberikan layanan kepada pegawai antara lain menampung informasi, berita, agenda diklat, informasi kegiatan, polling, dan gerbang menuju aplikasi-aplikasi lainnya. e-Human Capital/eHC adalah sebuah aplikasi berbasis website yang dapat di akses melalui intranet baik melalui personal computer maupun gadget. Melalui aplikasi e-Human Capital/pegawai dapat melakukan employee self service antara lain melakukan pengajuan cuti, klaim biaya rawat inap, biaya kacamata, percetakan slip gaji, absensi, perjalanan dinas, uang lembur, dan Curriculum Vitae pegawai.

THE HUMAN CAPITAL AND E-HUMAN CAPITAL PORTAL AS A MEANS TO IMPROVE THE SPEED OF INFORMATION AND COMMUNICATION IN PROVIDING SERVICES FOR THE EMPLOYEES

Along with the era of information and technological development, it couldn't be denied that this is now easier for people to seek for news as well as information within the cyberspace. However, we should understand that this technological development brings along with it the positive and negative impact. A lot of information that we gather from social media, for example, can be used and utilized to maximizing our daily activities. With the rapid development of technology, we are able to perform a lot of things easily, for now and many years to come.

The human capital division have launched a digital product in 2018, which is a Human Capital Portal. It is a website-based digital information media that would be useful to ensure the communication clarity and provide to the employees a collection of information, news, training agenda, events, polling, and as a gateway to other accessible applications. Furthermore, the e-Human Capital (eHC) is a website-based application that could be accessed through the intranet, both from the personal computer and gadget. e-Human Capital provides a lot of self-service for the employees, including filling a request for leave, claim the cost of hospitalization, claim the cost of eyeglasses, print a paycheck, report of attendance, official travel, overtime fee, and the employee's curriculum vitae.

E-LEARNING BANK JATIM SEBAGAI SISTEM PENDIDIKAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI YANG DAPAT DIAKSES DENGAN CEPAT DAN MUDAH

Bank Jatim menyadari bahwa kebutuhan peningkatan knowledge sangat cepat di era informasi digital sehingga membutuhkan inovasi dalam menghadai hal tersebut. Dalam perkembangannya E-learning Bank Jatim adalah sebuah aplikasi digital yang dapat menyajikan sebuah sistem atau konsep pendidikan dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar yang dapat diakses kapan saja sehingga memberikan fleksibilitas bagi seluruh pegawai Bank Jatim. Dalam penggunaanya E-learning Bank Jatim diharapkan mampu menumbuhkan budaya membaca serta budaya belajar mandiri bagi setiap pegawai dan dengan menggunakan E-learning maka dapat memberikan efisiensi bagi perusahaan terkait biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan pegawai. Adapun pemanfaatan E-learning oleh Bank Jatim adalah sebagai berikut:

- Sebagai wadah bertukar informasi, dimana setiap pegawai yang telah mengikuti pelatihan wajib mengupload materi dan summary hasil pelatiannya ke dalam sistem E-Learning Bank Jatim agar dapat diakses oleh seluruh pegawai Bank Jatim lainnya sebagai bagian dari aktivitas transfer knowledge;
- Mendukung penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan pegawai dimana dapat lebih memudahkan pegawai dalam menyerap informasi yang disampaikan dengan menggunakan media pendukung antara lain dapat berupa gambar, teks, animasi, suara serta video;
- E-Learning Bank Jatim sebagai wadah assessment dalam proses peningkatan status pegawai.

Dengan adanya E-Learning Bank Jatim maka knowledge dan skill pegawai Bank Jatim dapat semakin meningkat dan memberikan pengaruh positif bagi perkembangan Bank Jatim.

KPI-SCORECARD SEBAGAI SISTEM MANAJEMEN KINERJA UNTUK MEMUDAHKAN PROSES MONITORING DAN REPORTING KINERJA PEGAWAI

Dalam upaya memastikan pencapaian kinerja pegawai yang mampu menunjang pencapaian target perusahaan, maka Bank Jatim telah menerapkan sistem manajemen kinerja berupa metode Balance Scorecard. Aplikasi ini dibuat untuk memudahkan proses monitoring dan reporting pencapaian KPI pegawai. Tujuannya adalah untuk melakukan evaluasi atas kinerja pegawai yang ada di Bank Jatim. Aplikasi KPI Scorecard digunakan sebagai data pendukung penilaian kinerja yang merupakan salah satu faktor penting dalam penentuan perhitungan jasa produksi. Selain untuk perhitungan jasa produksi, KPI juga digunakan untuk program jenjang karir pegawai.

Ada 4 perspektif di KPI Scorecard yaitu:

- 1 Financial
- 2 Internal Bussines Proces
- 3 Customer
- 4 Learning & Growth

THE E-LEARNING BY BANK JATIM AS AN ACCESSIBLE EDUCATIONAL SYSTEM BASED ON THE LATEST INFORMATION TECHNOLOGY

Bank Jatim believes that there is a crucial urge to enhance knowledge and innovation in this rapidly changing digital era. Responding to that matter, E-learning by Bank Jatim is a digital application that provides an educational system and concept by utilizing the latest informational technology that could always be accessed easily. Hence, it offers flexibility to all the employees of Bank Jatim. By implementing E-learning, Bank Jatim is expected to instill a reading and independent learning culture within each and all the employees. Furthermore, the use of E-learning would also be cost-efficient to the company regarding to the realization of education and training. The utilization of E-learning by Bank Jatim are as follows:

- As a medium to share information. All employees who have been through a training is responsible to upload the materials and summary of the training to Bank Jatim E-Learning system. By doing so, there will be a knowledge transfer, as the materials and summary would be accessible by all other employees at Bank Jatim;
- As a medium to support the implementation of employee's education and training. The process would be made easier by the relevant supply of other supporting media, such as images, pictures, text, animation, sound, as well as video;
- As a medium to facilitate the assessment process within the employee status promotion scheme.

With the implementation of E-learning by Bank Jatim, the employee's knowledge and skills would be significantly elevated, and therefore gain positive impact towards the improvement of Bank Jatim itself.

KPI-SCORECARD AS A PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM TO SIMPLIFY THE MONITORING AND REPORTING PROCESS OF EMPLOYEE PERFORMANCE

To ensure the accomplishment of employee performance that could further contribute to the achievement of the company's target, Bank Jatim has implemented a performance management system using Balance Scorecard method. The application is created to simplify the monitoring and reporting process of the employee performance. The purpose of this application is primarily to evaluate the employee performance at Bank Jatim. The KPI Scorecard application provides the supporting data about the performance assessment, which is one of the important factors in determining the calculation of production services. In addition to that, KPI is also useful for employee career program.

There are 4 perspectives used in KPI Scorecard, specifically:

- 1 Financial
- 2 Internal Bussines Proces
- 3 Customer
- 4 Learning & Growth

Penilaian sistem kinerja didasarkan pada 2 komponen, yaitu sasaran kinerja utama (KPI) dan Soft Kompetensi dengan bobot nilai prosentase untuk masing-masing komponen adalah 100%. Dari bobot nilai prosentase selanjutnya didapatkan hasil akhir penilaian kinerja dengan kategori penilaian sebagai berikut:

The assessment of performance system is based on 2 main components, which are Key Performance Indicator (KPI) and Soft Competency. The percentage weight for each component is valued as 100%. From this percentage, the final results of performance assessment are obtained within the following assessment categories:

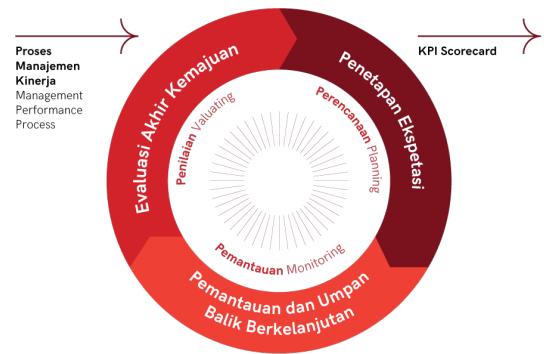
KATEGORI PENILAIAN ASSESSMENT CATEGORIES

KATEGORI PENILAIAN ASSESSMENT CATEGORIES	NILAI YUDISIUM GRADE RANGE
Sangat Memuaskan Outstanding	4.26 - 5.00
Memuaskan Exceed Expectation	3.51 - 4.25
Mencapai Target Kinerja Meet Expectation	3.00 - 3.50
Kurang Below Expectation	1.50 - 2.99
Sangat Kurang Poor	0.00 - 1.49



Untuk soft kompetensi yang dinilai adalah ICI (Integrity, Customer Fokus, Impact). Kompetensi perilaku sebagai kriteria/standar pengukuran untuk menilai perilaku berdasarkan pada perilaku yang diamati.

For the soft competency, the aspects graded are ICI (Integrity, Customer Fokus, Impact). Behavioral competency as a standard or criteria of measurement is used to assess the behavior based on the observed behavior.



PENGELOLAAN TALENT MANAGEMENT UNTUK MENDAPATKAN PEGAWAI TERBAIK DALAM SETIAP POSISI

Pengelolaan talent management yang diterapkan Bank Jatim bertujuan untuk mempersiapkan, mengembangkan dan mempertahankan pegawai agar dapat menampilkan kinerja terbaiknya, baik pada masa kini maupun di masa yang akan datang. Dasar dalam pengelolaan talent management terdiri dari dua aspek yaitu kompetensi yang diukur melalui proses asesmen dan kinerja pegawai. Pengukuran kompetensi dilakukan secara berkala guna megupdate kemampuan terbaru dari masing-masing pegawai pada seluruh jenjang jabatan

Selama tahun 2018, dalam mengembangkan Talent Management pegawainya Bank Jatim membuka program pengembangan karir pegawai diantaranya sebagai berikut:

- **Program Assesment Pejabat Eksekutif**

Bank Jatim telah melaksanakan Assesment bagi pejabat eksekutif setingkat Pemimpin Divisi dan Pemimpin Cabang sebanyak 38 orang. Assesment ini diperlukan untuk memetakan potensi dari masing-masing pejabat eksekutif dan mengukur gap kompetensinya agar Bank dapat merencanakan pengembangan kedepan pejabat eksekutif tersebut.

- **Program Management Development Program (MDP)**

Program MDP adalah program pengembangan karir untuk menduduki jabatan sebagai Pemimpin Cabang Pembantu atau setingkat. Selama tahun 2018 terdapat 2 angkatan program MDP yang berjalan dengan total peserta sebanyak 65 orang. Program karir MDP dimulai dengan pelaksanaan pendidikan klasikal yang dilanjutkan dengan On The Job Training (OJT) selama ± 6 bulan dan diakhiri dengan evaluasi akhir.

- **Program Staf Development Program (SDP)**

Program SDP adalah program pengembangan karir untuk menduduki jabatan sebagai Penyelia atau setingkat. Selama tahun 2018 terdapat 2 angkatan program SDP yang berjalan dengan total peserta sebanyak 115 orang. Program karir SDP dimulai dengan pelaksanaan pendidikan klasikal yang dilanjutkan dengan On The Job Training (OJT) selama ± 6 bulan dan diakhiri dengan evaluasi akhir.

TALENT MANAGEMENT TO OBTAIN THE BEST EMPLOYEE WITHIN EVERY JOB POSITION

The talent management that was implemented at Bank Jatim aim to prepare, develop, and maintain the best performance of each and all employees for the present time as well as the years to come. The basis of management talents comprises two aspects, which are the measured competency through the assessment process and the employee performance. The measurement of the competency is held periodically so the company could keep track and update the latest skills of each employee within every job position level.

In order to develop the talent management, during 2018 Bank Jatim organize several career development programs for the employees, including:

- **Assessment Program for Executive Officers**

Bank Jatim has conducted assessment program for a total of 38 executive officers at the level of Division Managers and Branch Managers. This assessment is seen as important to map the potentials of the executive officer individuals, as well as to measure the competency gap, so that Bank Jatim could later make relevant future development plans for those executive officers.

- **Management Development Program (MDP)**

Management development program is designed as a career development to fill the position of a Sub-Branch Manager or equivalent. During 2018, there were 2 generations of management development program with a total of 65 participants. Management development program starts with the implementation of classical education followed by On the Job Training (OJT) for ± 6 months and ended with a final evaluation.

- **Staff Development Program (SDP)**

Staff development program is designed as a career development to fill the position of a Supervisor or equivalent. During 2018, there were 2 generations of staff development program with a total of 115 participants. Staff development program also starts with the implementation of classical education followed by On the Job Training (OJT) for ± 6 months and ended with a final evaluation.

GRADING SYSTEM SEBAGAI SARANA MENCAPAI MANAJEMEN SDM BERBASIS KOMPETENSI

Filosofi dalam pengelolaan remunerasi adalah *the whole person paradigm* yang terdiri atas jiwa, pikiran, hati, dan tubuh. Reward and Recognition tidak hanya dipandang sebatas aspek finansial melainkan juga memberikan penghargaan atas pegawai secara seutuhnya, terkait hal tersebut dan guna mencapai manajemen SDM berbasis kompetensi, Bank Jatim telah menyusun kamus kompetensi dan sistem manajemen kinerja berbasis kompetensi yang selaras dengan sistem remunerasi berbasis kompetensi.

Remunerasi memiliki dampak yang besar terhadap kualitas dan tipe tenaga kerja yang dapat tertarik dan dipertahankan perusahaan. Sistem remunerasi yang diterapkan adalah dengan menggunakan sistem *grading* dimana remunerasi dibagi sesuai *grade* masing masing jabatan yang terdiri dari personal *grade* dan job *grade*. Pada tahun 2018 telah terjadi perubahan struktur organisasi sehingga Divisi *Human Capital* melakukan evaluasi terhadap beban kerja masing-masing *grade* yang untuk selanjutnya akan berdampak pada remunerasi.

GRADING SYSTEM AS A MEANS TO ATTAIN THE COMPETENCY-BASED HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

The philosophy of a remuneration management is the whole person paradigm that comprises of soul, mind, heart, and body. Reward and recognition are not solely about financial aspect, but also about the appreciation towards the employee as a whole. Regarding to this, to attain the competency-based human capital management, Bank Jatim has compiled a dictionary of competencies and competency-based performance management system, in accordance with the competency-based remuneration system.

Remuneration has a huge impact towards the quality and type of the manpower that could be attracted and maintained by the company. The remuneration system implemented at Bank Jatim is by using the grading system, whereas the remuneration is shared according to the grade of each job position, that comprises of personal grade and job grade. In 2018, there has been a change in the organizational structure. Affected by this, the Human Capital Division performed an evaluation towards the workload of each grade, which later have an impact on the remuneration.



WORK LOAD ANALYSIS MENJADI DASAR PERHITUNGAN DAN PEMENUHAN PEGAWAI BANK JATIM

Dalam menjalankan usahanya Bank Jatim selalu didukung oleh sistem, organisasi dan karyawan, hal tersebut selalu berjalan berdampingan serta dinamis sehingga setiap jabatan dalam organisasi akan terus berkembang sejalan dengan semakin tumbuhnya bisnis perusahaan. Seiring dengan terjadinya hal tersebut dapat dipastikan bahwa setiap karyawan pemegang jabatan memiliki tanggung jawab serta beban kerja yang harus disesuaikan dengan kondisi existing Bank Jatim, guna memenuhi hal tersebut seringkali dilakukan rekrutmen pegawai, tetapi hal ini juga berisiko dan bukan merupakan satu-satunya solusi mengingat kompetensi karyawan harus disesuaikan dengan perencanaan kebutuhan pegawai, kondisi keuangan Bank Jatim serta rencana bisnis Bank, sehingga diperlukan perhitungan yang tepat dan data yang akurat.

Untuk mendukung hal tersebut di atas maka perlu dilakukan Work Load Analysis (WLA), hal tersebut sejalan dengan adanya kebutuhan analisa terhadap pemenuhan jumlah pegawai unit-unit kerja pada setiap cabang Bank Jatim. Tujuan pelaksanaan Work Load Analysis (WLA) adalah sebagai berikut:

- 1 Bank Jatim mampu melakukan rekrutmen pegawai baru berdasarkan hasil data WLA dan pengembangan kompetensi SDM;
- 2 Divisi Human Capital dapat menganalisa beban kerja setiap jabatan pada unit yang ada serta mengoptimalkan kinerja pegawai yang tersedia;
- 3 Divisi Human Capital menilai kebutuhan pegawai sesuai kriteria yang diharapkan sesuai dengan struktur organisasi Bank dan rencana bisnis bank.

Metode yang digunakan adalah Interview method yang dilakukan kepada para pemegang jabatan dan apabila jabatan tersebut kosong atau tidak terdapat personil, maka interview dilakukan pada personil yang merangkap tugas tersebut, hal ini dilakukan pada Cabang induk dan Cabang pembantu.

REWARD AND PUNISHMENT SYSTEM SEBAGAI BENTUK PENGHARGAAN DAN PEMBERIAN SANKSI BAGI PEGAWAI

Guna mencapai tujuan perusahaan maka bank jatim menerapkan sistem reward and punishment bagi seluruh pegawai bank jatim, hal ini bertujuan untuk memberikan penghargaan bagi pegawai yang memiliki perilaku/moral kerja/prestasi kerja di setiap lingkungan Bank Jatim. Sedangkan untuk menegakkan disiplin pegawai, Bank Jatim juga menerapkan punishment atau pemberian sanksi bagi pegawai yang tidak mentaati kewajibannya dan melanggar larangan yang ditetapkan hal ini bertujuan memberikan dasar yang tegas, jelas dan obyektif terhadap pelaksanaan sanksi yang diberikan kepada pegawai yang terbukti secara sah melanggar tata tertib kepegawaian.

WORK LOAD ANALYSIS AS A BASIC MEASUREMENT AND FULFILLMENT FOR BANK JATIM EMPLOYEES

In running the business, Bank Jatim has been always immensely supported by the system, organization, and employees. These aspects have long been coexisting harmoniously and dynamically, so that every job position within the organization could always develop as the business of the company expand. Regarding to this, Bank Jatim ensure that all the current employees have responsibilities and workload which must be adjusted to the existing conditions of Bank Jatim. In this case, oftentimes the company must recruit employees. However, this action is also risky and not by any means the only solution, considering that the employee competency must be compatible with the plan of employee demand, Bank Jatim's financial conditions as well as Bank Jatim business plan, so that proper calculations and accurate data are exceptionally needed.

Therefore, the Work Load Analysis (WLA) has been implemented to analyze the fulfillment of the number of employees in the branch of work unit or sub-branch of work unit at each branch of Bank Jatim. The objectives of the Work Load Analysis (WLA) are as follows:

- 1 Bank Jatim could administer new employee recruitment based on the data from WLA and human capital competence development;
- 2 Human Capital division could clearly analyze the workload of each job position in every unit and therefore could optimize the performance of existing employees;
- 3 Human Capital division could measure the demand of employees based on the expected criterias and in line with Bank Jatim organizational chart and business plan.

The method used is interview method, which is conducted to the job position holders. In a case where the job position has not been filled yet or there are no personnel, then the interview is conducted to the personnel who concurrently carry out the task. This scenario is held within the main branch office as well as sub-branch office.

REWARD AND PUNISHMENT SYSTEM AS A MEANS TO GIVE APPRECIATIONS AND SANCTIONS TO THE EMPLOYEES

To achieve the objectives of the company, Bank Jatim implement reward and punishment system to all the employees. This system is intended to give appreciations towards the company who successfully perform an exemplary behavior, morality, and work-related accomplishment within Bank Jatim surroundings. On the other hand, to uphold the employee discipline, Bank Jatim also perform a punishment scheme to give sanctions to the employee who fail to fulfill their responsibilities and violate the prohibitions. The objective of this punishment system is to bring clarity upon the fundamental rules. The sanctions were upheld based on an objectivity and would only be given to those proven legitimate to be violating the employee rules.

Adapun alur pemberian sanksi adalah sebagai berikut:
The flow of how a sanction will be given is as follows:



CORPORATE CULTURE SEBAGAI PENDUKUNG STRATEGI PERTIUMBUHAN BISNIS BANK JATIM YANG SUSTAINABLE

Budaya perusahaan erat kaitannya dengan Bank Jatim sebagai bank pilihan utama masyarakat dengan mengedepankan layanan profesional melalui sentuhan personal yang peduli dengan kebutuhan nasabah merupakan visi layanan Bank Jatim. Dimana visi ini memberikan penekanan bahwa layanan yang diberikan bertujuan untuk menjadikan Bank Jatim sebagai bank pilihan utama masyarakat yang mengedepankan sikap profesional serta sentuhan personal yang dibangun atas dasar sikap peduli terhadap kebutuhan nasabah.

Budaya perusahaan Bank Jatim tidak lepas dari 3 (tiga) unsur utama yaitu:

Behaviors Symbol Systems

Behavior and Specific Behavior each business unit
Physical Design, Rites & Ritual, and Symbolic Action
PMS & System, People Development System

Seluruh Pegawai mulai dari jajaran Komisaris, Direksi, sampai pegawai di lini terdepan termasuk pegawai rekanan yang ditugaskan di Bank Jatim wajib mematuhi tuntunan perilaku dan tata nilai budaya kerja, selanjutnya Bank Jatim melaksanakan sosialisasi budaya kerja kepada seluruh pegawai yang rutin dilaksanakan satu tahun sekali.

CORPORATE CULTURE TO SECOND THE SUSTAINABLE BUSINESS PLAN STRATEGY OF BANK JATIM

Corporate culture is an integral aspect at Bank Jatim as one of the most favored banks in the society. Bank Jatim aims to prioritize professional services through a personal care towards the needs of the customer. This vision put a highlight on the point that the services provided are intended to make Bank Jatim the society's first choice when it comes to banking. Therefore, Bank Jatim committed to emphasize on the combination between professional service and personal touch that are built based on a caring attitude towards the customer needs.

Bank Jatim corporate culture are inseparable from 3 main elements as follows:

All employees starting from the Board of Commissioners, Board of Directors, to employees at the forefront, including associate employees assigned to Bank Jatim, must comply with the rules of the values and behaviors related to the work culture at Bank Jatim. Regarding to the actualization, Bank Jatim annually conduct a socialization of the work culture to all the employees once in every year.

Komitmen (Rasa Keterikatan)

Seluruh jajaran pegawai Bank Jatim harus merasa terikat erat dan mengenali falsafah perusahaan.

Kompetensi (Rasa Memiliki Kemampuan)

Pengembangan kemampuan dalam diri setiap individu dalam perusahaan sesuai dengan kompetensinya.

Konsisten

Sikap yang terpadu antara tindakan dengan kompetensi dari setiap individu, dilakukan secara terus menerus, berkesinambungan.

TIGA KOMPETENSI UTAMA PERILAKU PEGAWAI BANK JATIM

Pegawai Bank Jatim mempunyai kompetensi perilaku pegawai I.C.I (dibaca: I See I) secara harfiah dapat diartikan sebagai "Saya melihat diri saya sendiri" yang dijabarkan sebagai berikut:

1 Integrity

Jujur, berkomitmen, berdedikasi, beretika, loyal, bertanggung jawab, konsisten, disiplin.

2 Customer Focus

Proaktif dan fokus memenuhi kebutuhan nasabah.

3 Impact

Percaya diri, santun, profesional.

Commitment (Sense of Belonging)

Possess a sense of belonging in which they comprehensively recognize the company's philosophy and are bounded by it.

Competency (Sense of Competence)

Carry the spirit to develop their capabilities within the company according to each of their own competencies.

Consistency

Consistently and continuously integrate their attitude with their actions and competencies.

THREE MAIN COMPETENCIES OF BANK JATIM EMPLOYEES BEHAVIOR

Bank Jatim employees have an employee behavioral competency known as I.C.I (read: I See I) that could be literally interpreted as "I see myself as I am", which is described as follows:

1 Integrity

Honest, committed, dedicated, ethical, loyal, responsible, consistent, disciplined.

2 Customer Focus

Proactive and focused on fulfilling the customer needs.

3 Impact

Confident, polite, professional.



EMPLOYEE ENGAGEMENT

Latar belakang dilaksanakannya employee engagement karena industri perbankan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam memberikan pelayanan produk dan jasa sehingga hal tersebut tidak dapat dipisahkan dari faktor sumber daya manusia, kualitas yang ada pada sumber daya manusia tentunya menjadi tolak ukur pada setiap perusahaan tidak terkecuali perbankan agar nantinya dapat memberikan keuntungan besar pada perusahaan tersebut. Kualitas Sumber Daya Manusia sendiri dapat dilihat dari seberapa besar kontribusinya dalam menjalankan perusahaan tersebut. Kontribusi akan maksimal jika setiap pegawai memiliki engagement (keterikatan) yang tinggi pada perusahaan. Dalam hal ini, jika semua pegawai yang bekerja di suatu perusahaan tidak memiliki engagement yang tinggi, maka tujuan dari perusahaan tidak akan tercapai. Hal tersebut terjadi karena hanya dengan employee engagement yang tinggi perusahaan akan mampu meningkatkan kinerja pegawai sehingga productivity perusahaan pun ikut meningkat. Guna melakukan pengukuran terhadap hal tersebut maka perlu diterapkan survey employee engagement kepada pegawai tetap Bank Jatim.

Employee Engagement merupakan salah satu cara untuk mengetahui tingkat loyalitas pegawai terhadap perusahaan sehingga mengurangi keinginan untuk meninggalkan perusahaan secara sukarela. Employee engagement sendiri merupakan keadaan psikologis di mana pegawai merasa berkepentingan dalam keberhasilan perusahaan dan termotivasi untuk meningkatkan kinerja ke tingkat yang melebihi job requirement yang diminta serta secara emosional berkomitmen terhadap pekerjaannya, dan memiliki kemampuan sumber daya untuk melakukan pekerjaannya. Employee engagement juga dianggap sebagai sesuatu yang dapat memberikan perubahan pada individu, team work, dan perusahaan.

EMPLOYEE ENGAGEMENT

Employee engagement is a crucial aspect within the banking industry, as bank is a company engaged in providing products and services, so that we could not be separated from human capital factors. The human capital quality surely becomes an important benchmark within every company, including banking, so that later it could bring huge benefit towards the company itself. The human capital quality could be measured by how much the individual contributes to running the company. The contribution would be maximized if each employee has a high level of engagement (sense of belonging) to the company. Therefore, if all employees within a company does not possess a high level of engagement, then the objectives of the company would never be achieved. When employees possess a high level of engagement, it would intensify their performances. In the long run, it would also bring positive impact to the productivity of the company. To measure the employee engagement, Bank Jatim implement an employee engagement survey to all of its permanent employees.

Employee Engagement is useful to determine the level of employee loyalty to the company, so that it could also reduce the probability of a desire to leave the company voluntarily. Employee engagement itself is a psychological state in which the employees feels sincerely obligated to the success of the company, so that they become motivated to improve their performances to the level that exceeds their job requirements. Consequently, they also become emotionally attached and committed to their job, so they have the resources needed to fulfill it. Employee engagement could bring significant change to the individual, teamwork, as well as the company.

Keuntungan penerapan Employee Engagement adalah sebagai berikut:

- 1 Meningkatkan produktivitas;
- 2 Meningkatkan keuntungan perusahaan;
- 3 Kualitas kerja yang tinggi;
- 4 Meningkatkan efisiensi kerja;
- 5 Turnover yang rendah;
- 6 Mengurangi ketidakhadiran;
- 7 Meminimalkan kecurangan dan kesalahan karyawan;
- 8 Meningkatnya kepuasan pegawai;
- 9 Mengurangi waktu yang hilang akibat kecelakaan kerja.

Pengukuran tingkat keterikatan pegawai tersebut menggunakan Employee Engagement Matrix digunakan untuk melihat persentase tingkat keterikatan yang dinilai berdasarkan dua sumbu yaitu Commitment (komitmen) dan Satisfaction (kepuasan) yang didalamnya terdapat empat level engagement. Hasil yang terdapat pada matrix tersebut dapat mencerminkan keterikatan setiap individu maupun unit kerja serta perusahaan secara keseluruhan.

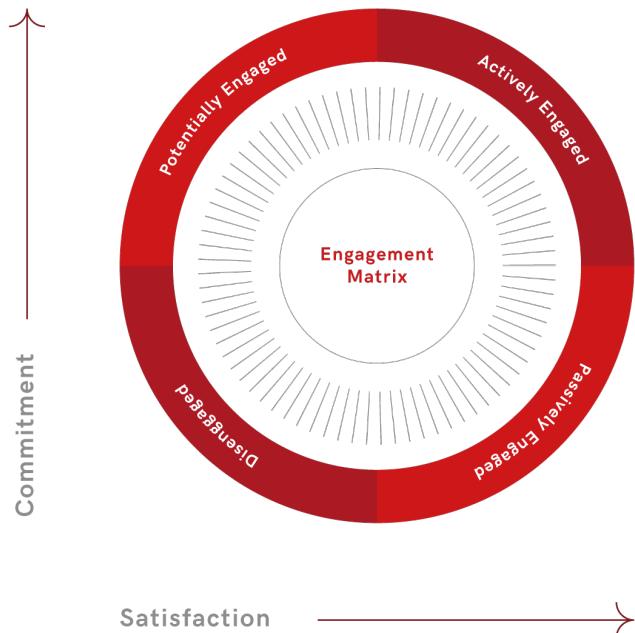
The benefits of implementing Employee Engagement are as follows:

- 1 Elevate productivity;
- 2 Increase company's profit;
- 3 High quality of work performed;
- 4 Escalate the work efficiency;
- 5 Low level of turnover;
- 6 Reduce absence;
- 7 Minimize employee frauds and mistakes;
- 8 Intensify the employee satisfaction;
- 9 Lessen the time lost due to workplace accidents.

The Employee Engagement Matrix is used to assess the percentage level of engagement measured based on two axes, namely Commitment and Satisfaction. Within the axes, there are four levels of engagement. The result shown in the matrix reflect the engagement within each individual and work unit, as well as the company as a whole.

Matrix yang dimaksud adalah sebagai berikut:

The matrix is shown below:



Dari matrix diatas dapat diketahui tingkatan keterikatan pegawai atau Employee Engagement dibagi menjadi 4 (empat) level yaitu:

- **Actively Engaged**

(Komitmen dan Keterikatan Tinggi)

Pegawai dalam level ini memiliki kepentingan pribadi yang selaras dengan organisasi. Mereka berkontribusi penuh untuk keberhasilan organisasi dan menemukan kepuasan besar dalam pekerjaan.

- **Potentially Engaged**

(Komitmen Tinggi Tetapi Keterikatan Rendah)

Pegawai dalam level ini termasuk golongan kontributor penting di organisasi, namun mereka tidak dapat menemukan keterikatan dan kesuksesan pribadi dari dalam organisasi. Mereka akan cenderung menurunkan performa apabila tetap tidak mendapatkan kepuasan dari organisasi.

- **Passively Engaged**

(Keterikatan Tinggi Tetapi Komitmen Rendah)

Pegawai pada level ini merupakan orang-orang yang merasa nyaman akan kondisi perusahaan. Mereka bisa merupakan orang baru atau mendapatkan peran baru. Mereka belum berkontribusi secara penuh terhadap kesuksesan perusahaan atau bahkan bersembunyi dibalik kerja keras orang lain.

- **Dissengaged**

(Komitmen dan Keterikatan Rendah)

Pegawai dalam level ini merupakan sekelompok orang yang paling terputus dari organisasi, seringkali mereka merasa kurang dimanfaatkan, dan tidak mendapatkan apa yang mereka butuhkan dari pekerjaan. Mereka dapat menularkan pemikiran-pemikiran negatif kepada karyawan lainnya.

From the matrix above, it could be concluded that there are 4 categories of Employee Engagement levels, which are as follows:

- **Actively Engaged**

(High Commitment and High Engagement)

The employees in this category are those who have personal interest in line with the organization. Therefore, they are willing to give full contribution to the success of the company and are getting high satisfaction in doing so.

- **Potentially Engaged**

(High Commitment with Low Engagement)

The employees in this category are significant contributors in the organization. However, they fail to achieve personal success and therefore fail to perform bonding to the organization. These employees have the tendency to lower their performance if they continue to be dissatisfied by the organization.

- **Passively Engaged**

(High Engagement with Low Commitment)

The employees in this category are those enjoying the comfort zone in the company. They could be new employees or have just been given new job positions. They have not yet been fully contributed to the company success or even hiding behind other people's hard work.

- **Dissengaged**

(Low Commitment and Low Engagement)

The employees in this category are a group of most disconnected people from the organization. Oftentimes, they feel like they are underutilized and fail to get what they need from their job. Their negativity could be contagious to other employees.

PROGRAM ALIH JALUR PEGAWAI MEMBERIKAN MANFAAT DALAM MENJARING TALENTA INTERNAL PEGAWAI

Dalam rangka mengembangkan kompetensi dan kesempatan karir pegawai, Bank Jatim melakukan program rekrutmen alih jalur bagi pegawai internal Bank Jatim. Pelaksanaan rekrutmen pegawai pada tahun 2018 diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan Human Capital menggantikan pegawai pensiun dan mempersiapkan pembukaan/ perluasan jaringan bisnis Bank sehingga Bank Jatim melakukan rekrutmen Internal melalui Program Alih Jalur Non-Admin dan Seleksi Pegawai Non Karir dengan tujuan:

- 1 Menyaring calon pegawai yang telah berpengalaman bekerja di Bank Jatim sehingga telah memahami produk Bank, ketentuan yang berlaku serta budaya kerja di Bank;
- 2 Memotivasi tenaga alih daya dan pegawai Bank Jatim untuk meningkatkan kompetensi serta kinerjanya untuk memenuhi kriteria dalam program alih jalur dan seleksi yang dilakukan oleh Bank;
- 3 Memberikan kesempatan dan apresiasi kepada tenaga alih daya dan pegawai yang memiliki kompetensi dan kinerja baik untuk dapat meniti karir di Bank sehingga dapat memberikan lebih banyak kontribusi dari sebelumnya.

A TRANSFER PROGRAM FOR BANK JATIM INTERNAL EMPLOYEES THAT COULD BENEFIT TO SEIZE THEIR TALENTS

In order to develop the competence and career opportunities for employees, Bank Jatim conduct a transfer recruitment program for Bank Jatim internal employees. The employee recruitment in 2018 is mainly focused on fulfilling the Human Capital demand to replace retired employees and prepare the opening or expansion of Bank Jatim business network. Therefore, the internal recruitment through non-admin transfer program and non-career employee selection aims to:

- 1 Filter the prospective employee who are experienced in working at Bank Jatim, and are highly familiar with the bank products, the bank terms and conditions, as well as the bank work culture;
- 2 Motivate the transfer manpower and Bank Jatim employees in general to improve their competences and performances to fulfill the criteria of the transfer program and selection by Bank Jatim;
- 3 Give opportunity and appreciation to the transfer manpower and employees that have possessed the competences and great performances to pursue higher career ladder at Bank Jatim, so that they could contribute more to the company.



Adapun tahapan pelaksanaan Program Alih Jalur Non-Admin sebagai berikut:

- 1 Pembukaan pendaftaran Program Alih Jalur Non-Admin yang dapat diikuti oleh Pegawai Tetap Non-Admin dengan persyaratan dan kualifikasi yang telah ditetapkan;
- 2 Pegawai Non-Admin(peserta program) yang memenuhi persyaratan dan kualifikasi mengikuti tes kesehatan melalui Lab/Klinik yang ditunjuk oleh Bank;
- 3 Peserta program yang memenuhi kriteria tes kesehatan dan dinyatakan Fit, selanjutnya mengikuti tahapan tes berikutnya yaitu tes tulis (produk dan ketentuan Bank), tes computer, psikotest dan wawancara Internal;
- 4 Pada tiap tahapan tes, terdapat batas nilai minimal kelulusan tes serta terdapat bobot dan poin pada tes tersebut yang dapat digunakan untuk menentukan ranking masing-masing peserta program;
- 5 Peserta yang memenuhi persyaratan dan kualifikasi serta lulus pada seluruh tahapan tes maka selanjutnya diusulkan untuk ditugaskan sebagai Pegawai Tetap Administrasi.

Selanjutnya tahapan pelaksanaan Seleksi Pegawai Non Karir sebagai berikut:

- 1 Pembukaan pendaftaran Seleksi Pegawai Non Karir yang dapat diikuti oleh Tenaga Alih Daya(Administrasi, Pemasaran, IT Support, Operator dan Kasir) dengan persyaratan dan kualifikasi yang telah ditetapkan;
- 2 Tenaga Alih Daya (peserta seleksi) yang memenuhi persyaratan dan kualifikasi mengikuti tes kesehatan melalui Lab/Klinik yang ditunjuk oleh Bank dan dilaksanakan secara mandiri;
- 3 Peserta seleksi yang memenuhi kriteria tes kesehatan dan dinyatakan Fit, selanjutnya mengikuti tahapan tes berikutnya yaitu tes assessment dan wawancara Internal;
- 4 Peserta seleksi yang tidak lulus tes maka tidak dapat mengikuti tahapan seleksi berikutnya(system gugur);
- 5 Peserta yang memenuhi persyaratan dan kualifikasi serta lulus pada seluruh tahapan tes maka selanjutnya diusulkan untuk diangkat sebagai Pegawai Non Karir.

Dalam proses rekrutmen pegawai, tidak terdapat diskriminasi gender (laki-laki atau wanita), suku, ras dan agama karena proses pelaksanaan penilaian seleksi berbasis kompetensi dan kinerja untuk menjaring Human Capital terbaik.

The stages of the Non-Admin Transfer Program are as follows:

- 1 Open registration for the Non-Admin Transfer Program in which the Non-Admin Permanent Employees could participate if they could meet certain requirements and qualifications;
- 2 The participants who have successfully met the requirements and qualifications could further proceed to attend a medical test at the laboratory or clinic assigned by Bank Jatim;
- 3 The participants who have fulfilled the criteria of the medical test and are proven healthy could further proceed to the next step, which is a writing test about Bank Jatim products and terms, computer test, psychological test, and internal interview;
- 4 In each step of the test, there is a minimum passing grade and points to determine the ranking of each participant;
- 5 The participants who have successfully passed all stages of the test are then proposed to be assigned as a Permanent Administrative Officer.

Furthermore, the stages of the Non-Career Employee Selection are as follows:

- 1 Open registration for the Non-Career Employee Selection in which The Transfer Manpower (Administration, Marketing, IT Support, Operator and Cashier) could participate if they could meet certain requirements and qualifications;
- 2 The participants who have successfully met the requirements and qualifications could further proceed to attend an independent medical test at the laboratory or clinic assigned by Bank Jatim;
- 3 The participants who have fulfilled the criteria of the medical test and are proven healthy could further proceed to the next step, which is an assessment test and internal interview;
- 4 The participants who fail to pass the test are unable to proceed to the next selection stage (knockout system);
- 5 The participants who have successfully passed all stages of the test are then proposed to be assigned as a Non-Career Employees.

During the employee recruitment, Bank Jatim condemns all kind of discrimination, including gender, ethnicity, race, and religion. This policy is implemented because to acquire the best Human Capital, the grading system of the selection process should be fully based on competence and performance.

Inisiatif Strategis

Tahun 2019

THE STRATEGIC INITIATIVES
IN 2019

Bank telah mempersiapkan rencana pengembangan SDM 2019 untuk mempersiapkan seluruh SDM Bank Jatim secara lebih baik dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompetitif dan kebutuhan Bank yang semakin meningkat. Bentuk program pengembangan SDM yang akan dilaksanakan tahun 2019, yaitu:

Bank Jatim has prepared a Human Capital development plan in 2019 to prepare all Bank Jatim human resources to swiftly adapt to the competitive business challenges and the increasing banking world demands that follows. The Human Capital development programs that would be carried out in 2019 are as follows:

1 Talent Pool

Memiliki ketersediaan calon pemimpin yang potensial.

2 Succession Planning

Program pengembangan karir bagi calon pemimpin yang potensial.

3 E-Human Capital

Digitalisasi sistem administrasi umum dan portal informasi pegawai.

4 Man Power Planning & Workload Analysis

Proses mengidentifikasi, mengevaluasi, dan merencanakan pemenuhan kebutuhan SDM.

5 E-Recruitment

Proses Recruitmen secara online untuk mempercepat proses seleksi dan penerapan GCG dalam proses rekrutmen.

6 Digitalisasi Arsip

Proses digitalisasi hardcopy arsip untuk securitisasi dokumen.

7 Digitalisasi Human Capital

Pemanfaatan teknologi untuk mempercepat proses bisnis.

1 Talent Pool

Regarding to the availability of potential prospective leaders.

2 Succession Planning

A career development program designed for potential prospective leaders.

3 E-Human Capital

The digitalization of general administration system and employee information portal.

4 Man Power Planning & Workload Analysis

The process of identification, evaluation, and planning for the fulfillment of Human Capital demands.

5 E-Recruitment

An online recruitment to accelerate the selection process and as the implementation of GCG within the recruitment process.

6 Archives Digitalization

The process of digitalizing hardcopy archives for document securitization.

7 Human Capital Digitalization

The utilization of technology to elevate the business process.

STRUKTUR PENGELOLA HUMAN CAPITAL

Sumber Daya Manusia di Bank Jatim berada di bawah Direktur Kepatuhan & Human Capital yang dimimpin oleh Pemimpin Divisi Human Capital. Divisi ini terdiri dari Sub Divisi Layanan Human Capital dan Sub Divisi Pengembangan Human Capital yang berperan dalam penyusunan kebijakan dan pengelolaan operasional sumber daya manusia pusdiklat Bank Jatim yang bertanggung jawab atas fungsi pengembangan kapabilitas dan kompetensi pegawai.

STRUCTURE OF HUMAN CAPITAL MANAGERS

Human Capital at Bank Jatim are placed under the Director of Compliance & Human Capital, which is led by the Human Capital Division Manager. This division consists of the Human Capital Services Sub-Division and the Human Capital Development Sub-Division. They hold a significant role in the policy formulation and human capital management within Bank Jatim Education and Training Center. The center is responsible for the development of the employee capabilities and competencies.

Divisi Human Capital

Human Capital Division

Sub Divisi Layanan Human Capital

Human Capital Service Subdivision

Penyelia Data Kepegawaian	Penyelia Rekrutmen	Grup Kesejahteraan Human Capital	Grup Hubungan Human Capital
Staff Data Supervisor	Recruitment Supervisor	Human Capital Welfare Group	Human Capital Relation Group
Staff Data Kepegawaian	Staff Rekrutmen		
Staff Data Staff	Recruitment Staff		

Sub Divisi Layanan Human Capital

Human Capital Service Subdivision

Penyelia Pengelolaan Kinerja	Penyelia Pendidikan & Pelatihan	Grup Manajemen Karir	Grup Perencanaan & Pengembangan Human Capital
Performance Management Supervisor	Education & Training Supervisor	Career Management Group	Human Capital Planning & Development Group
Staff Pengelolaan Kinerja	Staff Pendidikan & Pelatihan		
Performance Management Staff	Education & Training Staff		

Profil dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

EMPLOYEE COMPETENCIES PROFILE AND DEVELOPMENT

JUMLAH PEGAWAI TETAP BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI 2016-2018

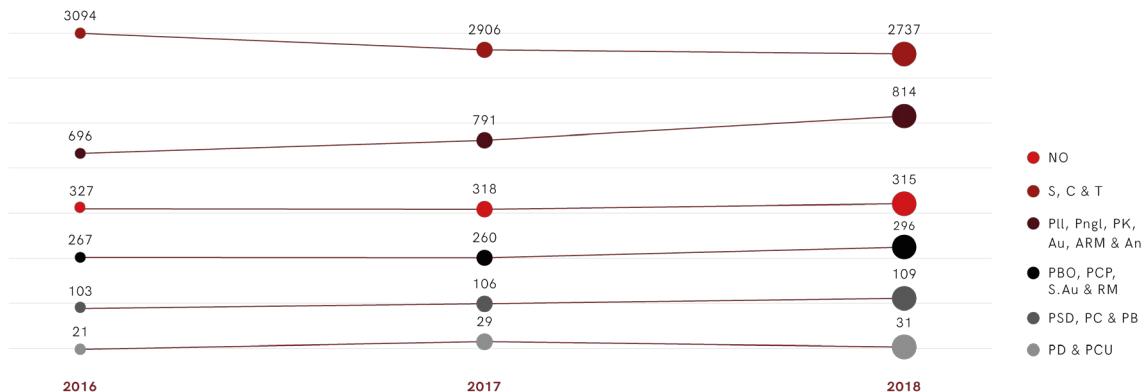
THE TOTAL OF PERMANENT EMPLOYEE BASED ON ORGANIZATION LEVEL DURING 2016-2018

SUMBER DAYA MANUSIA

PEGAWAI TETAP BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI
PERMANENT EMPLOYEE BASED ON ORGANIZATION LEVEL

(dalam satuan orang)
(in units of people)

JENIS	2016	2017	2018	TYPE
NO	327	318	315	NO
S, C & T	3.049	2.906	2.737	S, C & T
PII, Pngl, PK, Au, ARM	696	791	814	PII, Pngl, PK, Au, ARM
PBO, PCP, S.Au & RM	276	260	296	PBO, PCP, S.Au & RM
PSD, PC & PB	103	106	109	PSD, PC & PB
PD & PCU	21	29	31	PD & PCU
JUMLAH	4.517	4.410	4.302	TOTAL



Keterangan
Description

NO	Non Administrasi	Non Administrative				
S, C, & T	Staf, Calon Pegawai & Tenaga Kontrak Ikatan Kerja	Staff, Prospective Permanent Employees & Contractual Employees	PCP	Pemimpin Cabang Pembantu	Sub-Branch Manager	
PII	Penyelia	Supervisor	S.Au	Senior Auditor	Senior Auditor	
PK	Pemimpin Kantor Kas	Head of Cash Office	RM	Relationship Manager	Relationship Manager	
Au	Auditor	Auditor	PSD	Pemimpin Sub Divisi	Sub-Division Manager	
ARM	Assistant Relation Manager	Assistand Relation Manager	PC	Pemimpin Cabang	Branch Manager	
An	Analisis	Analyst	PB	Pemimpin Bidang	Field Manager	
PBO	Pemimpin Bidang Operasional	Manager of Operational Division	PD	Pemimpin Divisi	Division Manager	
			PCU	Pemimpin Cabang Utama	Main Branch Manager	

**JUMLAH SDM BERDASARKAN
TINGKAT PENDIDIKAN 2016 – 2018**

**THE TOTAL OF HUMAN CAPITAL
BASED ON EDUCATION LEVEL DURING 2016-2018**

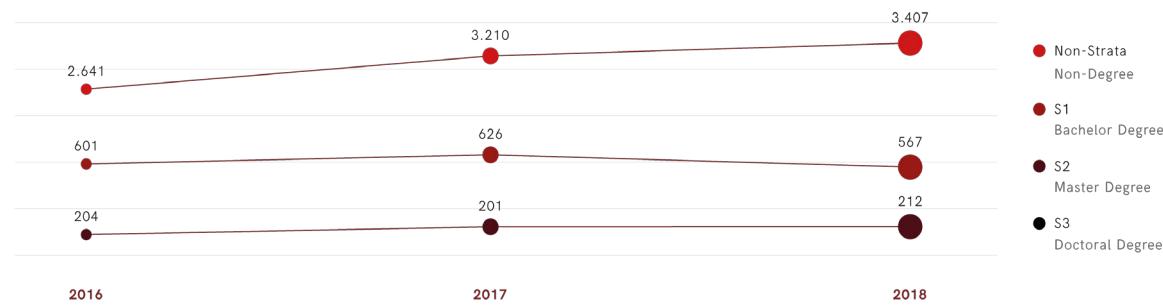
1 PEGAWAI TETAP

1 PERMANENT EMPLOYEE

**PEGAWAI TETAP BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
PERMANENT EMPLOYEE BASED ON EDUCATION LEVEL**

(dalam satuan orang)
(in units of people)

TINGKAT PENDIDIKAN	2016	2017	2018	DEGREE
Non-Strata	601	626	567	Non-Degree
S1	2.641	3.210	3.407	Bachelor Degree
S2	204	201	212	Master Degree
S3	0	0	0	Doctoral Degree
JUMLAH	3.446	4.037	4.186	TOTAL

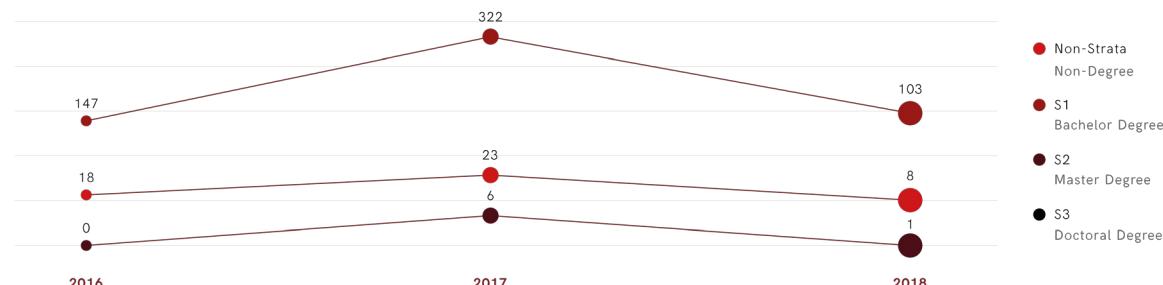


2 CALON PEGAWAI TETAP

2 PROSPECTIVE PERMANENT EMPLOYEE

**CALON PEGAWAI TETAP BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
PROSPECTIVE PERMANENT EMPLOYEE BASED ON EDUCATION LEVEL**

TINGKAT PENDIDIKAN	2016	2017	2018	DEGREE
Non-Strata	18	23	8	Non-Degree
S1	147	322	103	Bachelor Degree
S2	0	6	1	Master Degree
S3	0	0	0	Doctoral Degree
JUMLAH	165	351	112	TOTAL



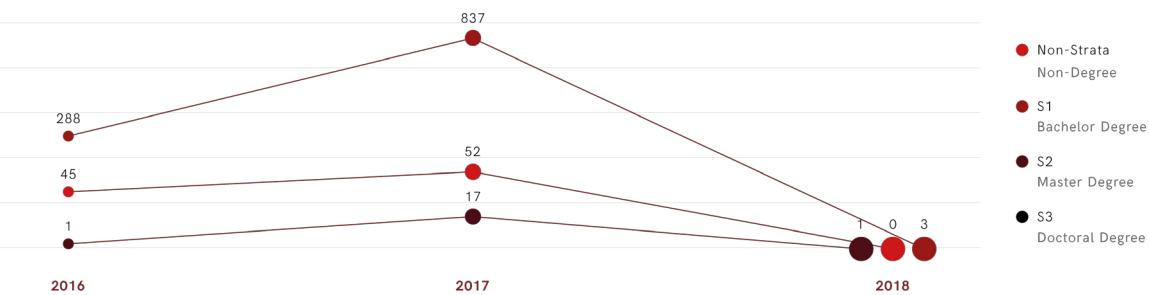
3 TENAGA KERJA KONTRAK

3 CONTRACTUAL EMPLOYEE

TENAGA KERJA KONTRAK BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
CONTRACTUAL EMPLOYEE BASED ON EDUCATION LEVEL

TINGKAT PENDIDIKAN	2016	2017	2018	DEGREE
Non-Strata	45	52	0	Non-Degree
S1	288	837	3	Bachelor Degree
S2	1	17	1	Master Degree
S3	0	0	0	Doctoral Degree
JUMLAH	334	906	4	TOTAL

SUMBER DAYA MANUSIA



JUMLAH PEGAWAI TETAP
BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN 2016-2018

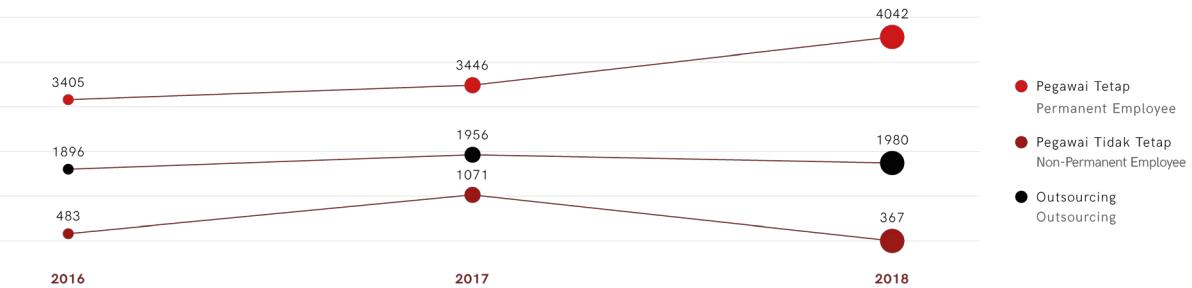
THE TOTAL OF HUMAN CAPITAL
BASED ON THE STATUS OF EMPLOYEES DURING 2016-2018

PEGAWAI TETAP BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN
PERMANENT EMPLOYEE BASED ON THE STATUS OF EMPLOYEES

(dalam satuan orang)
(in units of people)

JENIS	2016	2017	2018	TYPE
Pegawai Tetap	3.446	4.042	4.172	Permanent Employee
Pegawai Tidak Tetap	1.071	368	130	Non-Permanent Employee
Outsourcing	1.956	1.980	2.009	Outsourcing
JUMLAH	6.473	6.390	6.311	TOTAL

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK



**JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN RENTANG USIA
2016-2018**
**THE TOTAL OF EMPLOYEES BASED ON THE AGE RANGE
DURING 2016-2018**

KETERANGAN	2016	2017	2018	DESCRIPTION
< 30 tahun	1.911	1.566	1.138	< 30 years old
30-54 tahun	2.539	2.705	3.028	30-54 years old
> 54 tahun	67	139	136	> 54 years old
JUMLAH	4.517	4.410	4.302	TOTAL

(dalam satuan orang)

(in units of people)

**JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN JENIS KELAMIN
2016-2018**
**THE TOTAL OF EMPLOYEES BASED ON THE GENDER
DURING 2016-2018**

KETERANGAN	2016	2017	2018	DESCRIPTION
Laki-laki	2.671	2.602	2.538	Male
Perempuan	1.846	1.808	1.764	Female
JUMLAH	4.517	4.410	4.302	TOTAL

(dalam satuan orang)

(in units of people)

**JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN GENERASI
2016-2018**
**THE TOTAL OF EMPLOYEES BASED ON THE GENERATION
DURING 2016-2018**

GENERASI	2016		2017		2018		GENERATIONS
	L	M	P	F	L	M	
Baby Boomer (<1960)	8	0	2	0	2	0	Baby Boomer (<1960)
Gen X (1961-1980)	797	478	766	466	753	462	Gen X (1961-1980)
Gen Y (1981-1994)	1.865	1.369	1.834	1.342	1.783	1.302	Gen Y (1981-1994)
JUMLAH	4.517		4.410		4.302		TOTAL

(dalam satuan orang)

(in units of people)

L Laki-laki P Perempuan

M Male F Female

Pengembangan Kompetensi Karyawan

THE EMPLOYEE COMPETENCIES DEVELOPMENT

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

THE COMPETENCE DEVELOPMENT POLICY

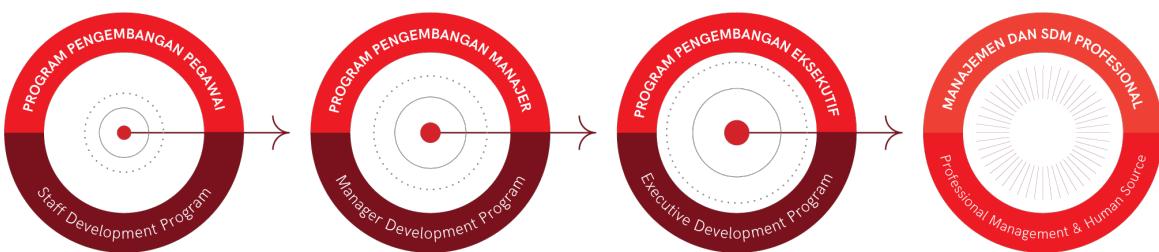
Pengembangan Sistem Manajemen SDM Berbasis Kompetensi (MSDM-BK) melaksanakan program-program sebagai berikut:

- 1 Staf Development Program (SDP), Manager Development Program (MDP) dan Executive Development Program (EDP).
- 2 Pendidikan dan Pelatihan program SDP, MDP dan EDP.

Competency-based Human Capital Management System Development carry out programs as follows:

- 1 Staff Development Program (SDP), Manager Development Program (MDP) and Executive Development Program (EDP).
- 2 Education and training program for SDP, MDP and EDP.

MODEL PROGRAM PENGEMBANGAN DAN KADERISASI PEGAWAI EMPLOYEE DEVELOPMENT AND SUCCESSION PROGRAM MODEL



MANAJEMEN KARIR CAREER MANAGEMENT



Selama tahun 2018, dalam mengembangkan Talent Management pegawainya Bank Jatim membuka program pengembangan karir pegawai diantaranya sebagai berikut:

1 Program Assesment Pejabat Eksekutif

Bank Jatim telah melaksanakan Assesment bagi pejabat eksekutif setingkat Pemimpin Divisi dan Pemimpin Cabang sebanyak 38 orang. Assesment ini diperlukan untuk memetakan potensi dari masing-masing pejabat eksekutif dan mengukur gap kompetensinya agar Bank dapat merencanakan pengembangan kedepan pejabat eksekutif tersebut.

2 Program Management Development Program (MDP)

Program MDP adalah program pengembangan karir untuk menduduki jabatan sebagai Pemimpin Cabang Pembantu atau setingkat. Selama tahun 2018 terdapat 2 angkatan program MDP yang berjalan dengan total peserta sebanyak 65 orang. Program karir MDP dimulai dengan pelaksanaan pendidikan klasikal yang dilanjutkan dengan On The Job Training (OJT) selama ± 6 bulan dan diakhiri dengan evaluasi akhir.

3 Program Staf Development Program (SDP)

Program SDP adalah program pengembangan karir untuk menduduki jabatan sebagai Penyelia atau setingkat. Selama tahun 2018 terdapat 2 angkatan program SDP yang berjalan dengan total peserta sebanyak 115 orang. Program karir SDP dimulai dengan pelaksanaan pendidikan klasikal yang dilanjutkan dengan On The Job Training (OJT) selama ± 6 bulan dan diakhiri dengan evaluasi akhir.

In order to develop the talent management, during 2018 Bank Jatim organize several career development programs for the employees, including:

1 Assessment Program for Executive Officers

Bank Jatim has conducted assessment program for a total of 38 executive officers at the level of Division Managers and Branch Managers. This assessment is seen as important to map the potentials of the executive officer individuals, as well as to measure the competency gap, so that Bank Jatim could later make relevant future development plans for those executive officers.

2 Management Development Program (MDP)

Management development program is designed as a career development to fill the position of a Sub-Branch Manager or equivalent. During 2018, there were 2 generations of management development program with a total of 65 participants. Management development program starts with the implementation of classical education followed by On the Job Training (OJT) for ± 6 months and ended with a final evaluation.

3 Staff Development Program (SDP)

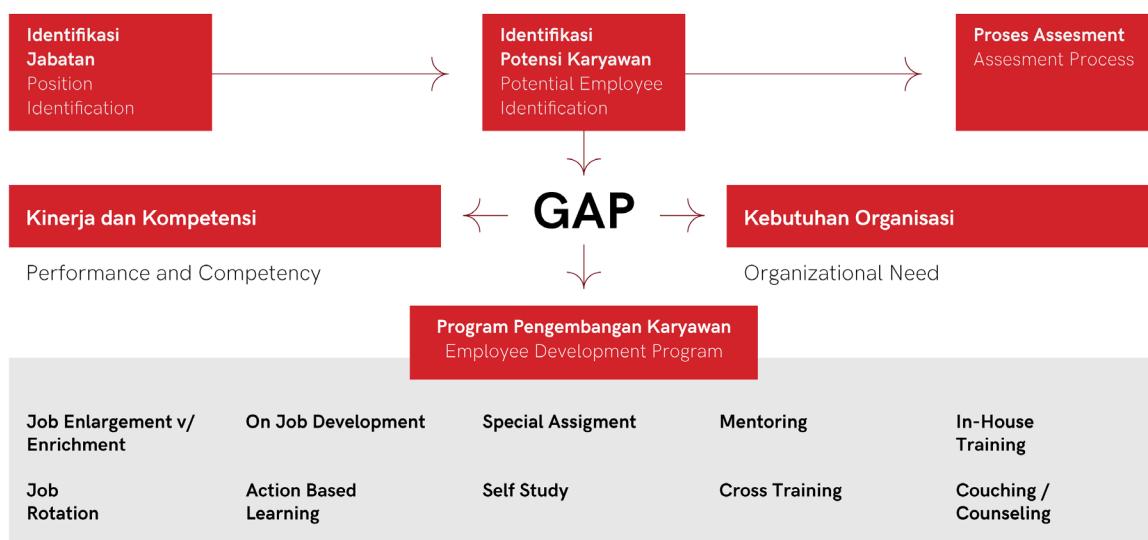
Staff development program is designed as a career development to fill the position of a Supervisor or equivalent. During 2018, there were 2 generations of staff development program with a total of 115 participants. Staff development program also starts with the implementation of classical education followed by On the Job Training (OJT) for ± 6 months and ended with a final evaluation.

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SDM

Bank Jatim telah menyusun skema pendidikan dan pelatihan SDM untuk mengembangkan SDM dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh masing-masing profil kompetensi. Skema pendidikan dan pelatihan SDM Bank Jatim dijelaskan sebagai berikut:

HUMAN CAPITAL EDUCATION AND TRAINING PROGRAM

Bank Jatim has established an education and training scheme to enrich human capital with competencies needed within each competence profile. The education and training scheme for human capital in Bank Jatim is explained as follows:



Dengan mengikuti perkembangan dan pertumbuhan, yang ditandai dengan makin besarnya diversifikasi tenaga kerja, bentuk organisasi dan persaingan global yang terus meningkat, upaya pelatihan dan pengembangan memungkinkan karyawan untuk memperluas kewajiban sertatanggungjawabnya yang lebih besar. Meskipun kegiatan pelatihan dapat membantu karyawan untuk mengerjakan tugasnya yang ada sekarang, manfaat kegiatan pelatihan dapat terus diperluas melalui pembinaan karier karyawan dan membantu karyawan tersebut untuk mengembangkan tanggung jawabnya di masa mendatang. Sebagai bagian dari upaya untuk mengembangkan kompetensi karyawan, sepanjang tahun 2018 Bank telah mengirimkan karyawan untuk berpartisipasi dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh sejumlah lembaga dan instansi.

By adhering to development and growth, which is characterized by the increasing diversification of manpower, Bank Jatim must adapt to the ever-increasing global competition. Therefore as a part of Bank Jatim to develop employee competencies, the training and development enable the employees to expand their obligations and carry more responsibilities. Even though trainings could be a tool to assist employees to carry out their current tasks, but the real benefit of trainings is to nurture their career and prepare them for the duties they must bear in the future. As part of Bank Jatim means to develop employee competencies, throughout 2018 Bank Jatim has sent employees to participate in various education and training programs by several institutions and organizations.

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN YANG TELAH DIKELUARKAN EMPLOYEE'S COMPETENCY DEVELOPMENT PROCEEDS

STATUS PEGAWAI	2013	2014	2015	2016	2017	2018	EMPLOYEE STATUS
Jumlah Program Pelatihan	146	175	171	167	268	303	Total Training Program
Jumlah Peserta Pelatihan	3.534	10.098	6.280	7.035	5.022	6.437	Number of Trainees
Total Mandays	623	686	967	571	819	976	Total Man-days
Total Biaya	31.054.389.261,68	19.911.887.368,25	21.055.496.262,20	30.947.715.472,67	17.895.401.607,00	18.274.229.626,40	Total Cost

Pendidikan dan pelatihan merupakan program yang berkesinambungan serta merupakan komitmen bank terhadap visi untuk memiliki SDM yang profesional. Biaya Pendidikan dan Pelatihan yang telah dikeluarkan sampai dengan akhir tahun 2018 sebesar **Rp18.274.229.626,40**. Pelaksanaan pelatihan di lingkungan Bank Jatim terbagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu:

1 Pelatihan Publik

Yaitu pelatihan yang diadakan oleh vendor (*trainer* dari luar). Pada tahun 2018 Jumlah Pelatihan yang telah diikuti oleh karyawan Bank Jatim adalah sebanyak ±251 pelatihan dari 24 divisi yang ada.

2 In House Training

Yaitu pelatihan yang diadakan oleh pihak Internal Bank Jatim (Divisi) atau pihak External (vendor) dengan jumlah peserta minimal 3 (tiga) orang. Pada tahun 2018 jumlah pelatihan *in house* yang telah diadakan adalah sebanyak ±52 pelatihan yang diikuti oleh pegawai cabang maupun kantor pusat.

Kedua jenis pelatihan tersebut dilaksanakan berdasarkan tuntutan kompetensi yang sesuai dengan jabatan dan kedudukan (divisi) karyawan.

Education and training are a continuous program as well as Bank Jatim commitment to manifest our vision to own professional human capital. The cost for education and training that has been issued by Bank Jatim until the end of 2018 was a total of **Rp 18.274.229.626,40**. The implementation of training within Bank Jatim is divided into two types, which are as follows:

1 Public Training

Public training is held by vendors or external trainers. During 2018, there has been more than 251 public trainings in which 24 divisions in Bank Jatim have participated in.

2 In House Training

In house training is held by Bank Jatim internal divisions or by external vendors with minimum participants of 3 Bank Jatim employees. During 2018, there has been more than 52 in house training in which both branch office employees and head office employees have participated in.

These two types of training are held in accordance with the desired competency demands within the job position and division of the employees.



Jenis Pelatihan Selama tahun 2018 Pendidikan dan Pelatihan Bank Jatim telah melaksanakan Training di bidang:

The Types of Training during 2018 Bank Jatim has organized trainings in the fields as follows:

PELATIHAN IN HOUSE TRAINING

- 1 Bidang Akuntansi
- 2 Bidang Kredit
- 3 Bidang *Operational Banking / Umum*
- 4 Bidang *E-Banking*
- 5 Bidang Teknologi Informasi
- 6 Bidang Service Quality
- 7 Bidang Human Capital
- 8 Bidang Manajemen Risiko
- 9 Bidang Kepatuhan
- 10 Bidang Audit
- 11 Bidang Hukum
- 12 Bidang Tresuri
- 13 Bidang Perencanaan Strategis
- 14 Bidang Pengembangan Produk dan Kebijakan
- 15 Bidang *Corporate Secretary*
- 16 Bidang Perbankan Syariah

IN HOUSE TRAINING

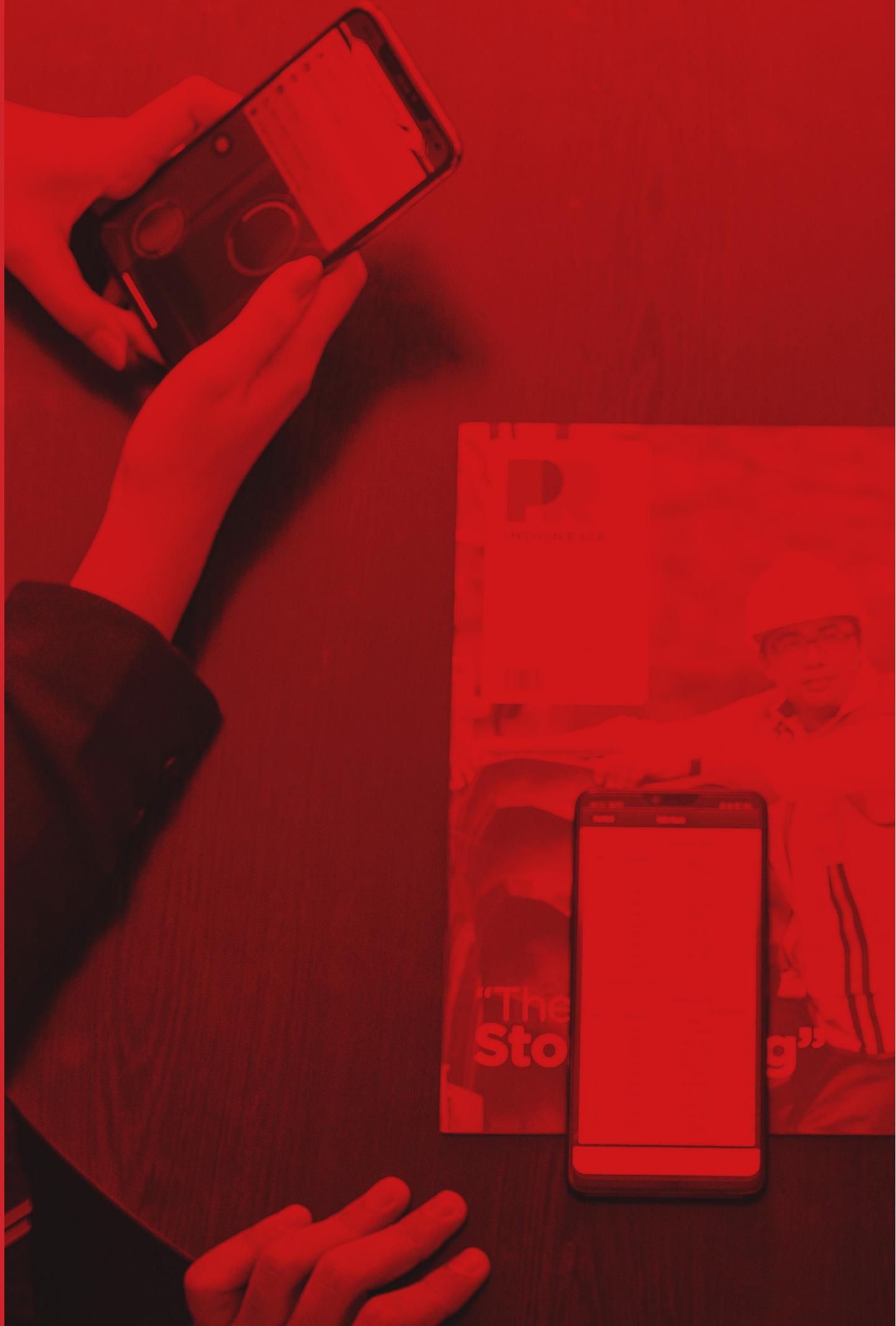
- 1 Accounting
- 2 Credit
- 3 General/Operational Banking
- 4 E-Banking
- 5 Information and Technology
- 6 Service Quality
- 7 Human Capital
- 8 Risk Management
- 9 Obedience
- 10 Auditing
- 11 Law
- 12 Treasury
- 13 Strategic Planning
- 14 Product Development and Policy
- 15 Corporate Secretary
- 16 Islamic Banking

PELATIHAN PUBLIK TRAINING

- 1 Bidang *Credit*
- 2 Bidang *Auditing*
- 3 Bidang *Career Management*
- 4 Bidang *Risk Management*
- 5 Bidang *Banking Operations*
- 6 Bidang *IT*
- 7 Bidang *Fundamental Banking*
- 8 Bidang *Tresuri*
- 9 Bidang *Tax*
- 10 Bidang *Compliance*
- 11 Bidang *Islamic Banking Principles*
- 12 Bidang *Performance Management*
- 13 Bidang *Hukum*
- 14 Bidang *Strategic Planning*
- 15 Bidang *Labor Law & Industrial Relation Regulation*
- 16 Bidang *Marketing*
- 17 Bidang *Services*
- 18 Bidang *Accounting*

PUBLIC TRAINING

- 1 Credit
- 2 Auditing
- 3 Career Management
- 4 Risk Management
- 5 General/Operational Banking
- 6 Information and Technology
- 7 Fundamental Banking
- 8 Treasury
- 9 Tax
- 10 Compliance
- 11 Islamic Banking Principles
- 12 Performance Management
- 13 Law
- 14 Strategic Planning
- 15 Labor Law and Industrial Relation Regulation
- 16 Marketing
- 17 Services
- 18 Accounting

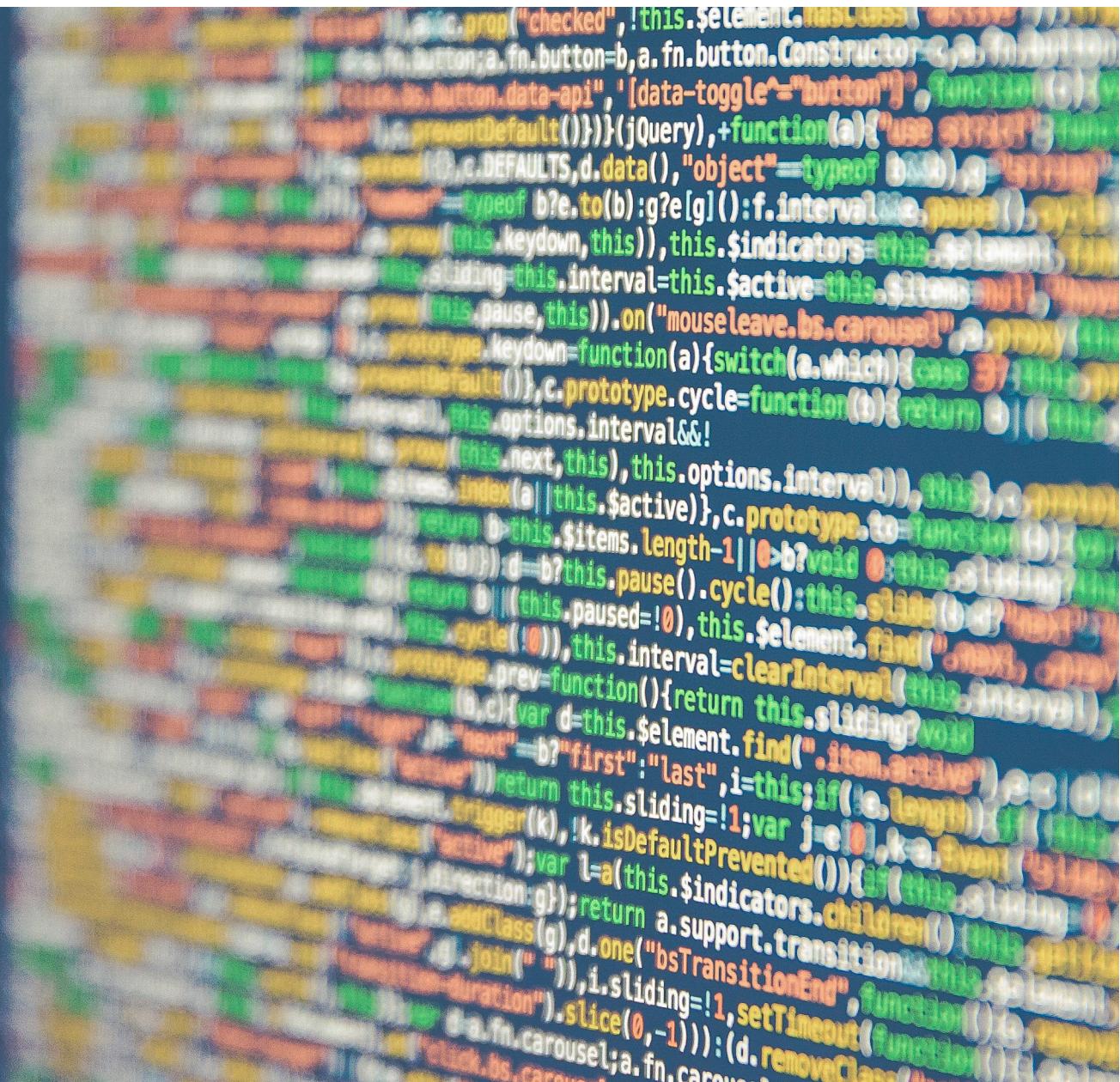


Teknologi Informasi

Information Technology

Perubahan di marketplace dan society menuntut perbankan untuk berubah ke arah digital banking, atau layanan-layanan yang dijalankan dengan dukungan Teknologi Informasi. Sebagian layanan perbankan saat ini menjadi layanan self-service berbasis TI. Sebagai konsekuensi dari perubahan ini adalah semakin tingginya tuntutan dukungan Teknologi Informasi dalam menjalankan bisnis perubahan masa depan.

With the shift of marketplace and society, demands towards digital banking or IT services support based are inevitable. Some banking services thus far are self-service service IT-based and needless to say, as a change consequence, demand for IT support in carrying out business changes in the future is getting higher.



Master Plan Pengembangan Digital Bank

DIGITAL BANKING DEVELOPMENT
MASTER PLAN

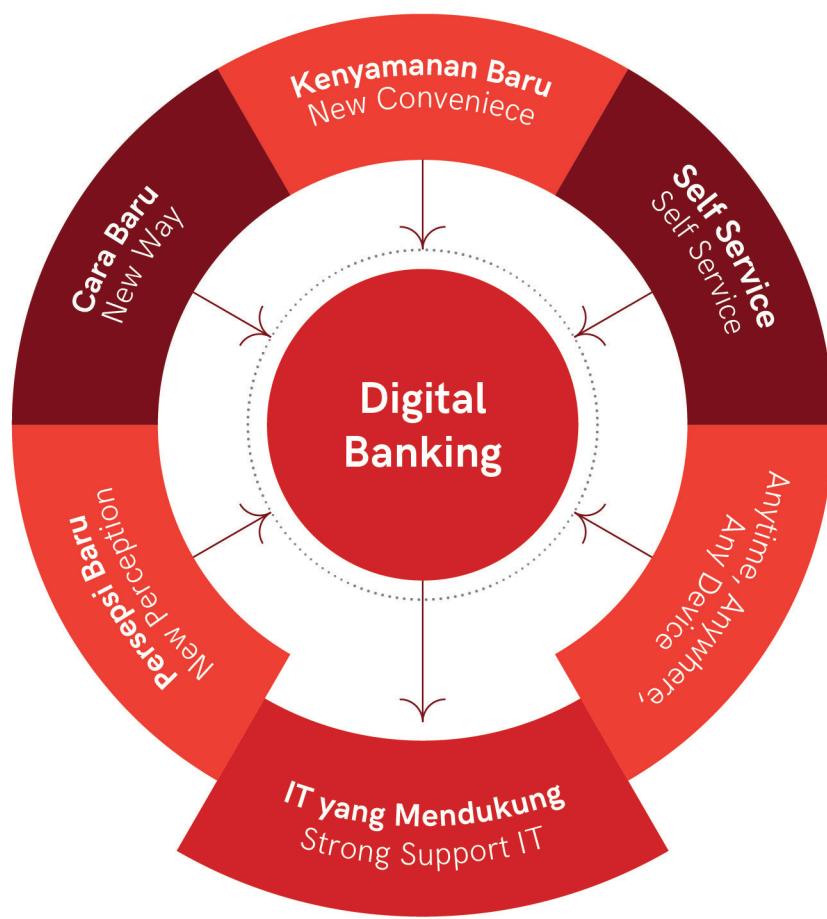
LAPORAN TAHUNAN
.....

ANNUAL REPORT

INFORMATION TECHNOLOGY

Penerapan Digital Banking Bank Jatim menjelaskan tentang perubahan era role model dari perbankan yang awalnya berfokus kepada kantor cabang menuju kepada aktifitas banking kapan saja dan dimana saja. Untuk itu, perlu adanya kesiapan dari bank untuk menerapkan Digital Banking. Strategi Bank dalam mengembangkan digital banking dituangkan dalam skema Master Plan sebagai berikut.

The application of Bank Jatim Digital Banking explains the changing era of banking role models which initially focused on branch offices leading to banking activities anytime and anywhere. For this reason, there is a need for readiness from banks to implement Digital Banking. The Bank's strategy in developing digital banking is set forth in the Master Plan scheme as follows.



Selain itu, realisasi dukungan Teknologi Informasi untuk pengembangan bisnis Bank Jatim direalisasikan melalui pengembangan Electronic Channel. E-Channel yang menawarkan berbagai macam produk untuk menunjang aktivitas serta meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan nasabah mulai dari ATM, SMS Banking, Mobile Banking, dan Internet Banking.

Besides that, IT support implementation for the development of Bank Jatim's business actualized through the development of the Electronic Channel (E-Channel). E-Channel itself offered a variety of products to support daily activities while improving service quality and customer satisfaction ranging from ATMs, SMS Banking, Mobile Banking, and Internet Banking.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK

Struktur Organisasi Divisi Teknologi Informasi

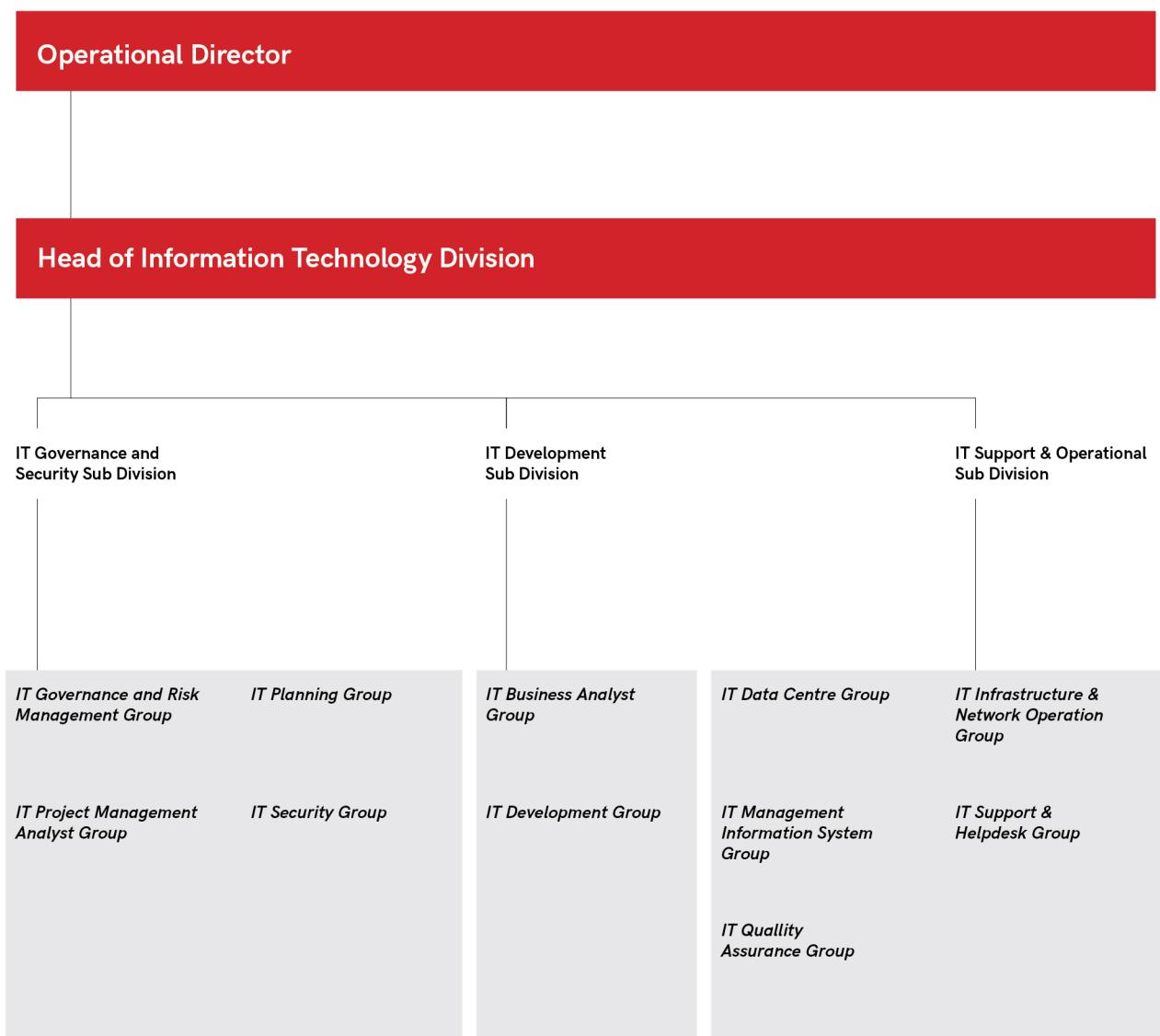
ORGANIZATIONAL STRUCTURE
OF INFORMATION TECHNOLOGY
DIVISION

Struktur Organisasi Divisi Teknologi Informasi (TI) Bank dijalankan oleh 3 (tiga) sub divisi yang berada di bawah tanggung jawab Pemimpin Divisi Teknologi Informasi (TI), sedangkan Pemimpin Divisi TI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Operasional. Adapun ketiga subdivisi tersebut adalah Sub Divisi Tata Kelola dan Keamanan TI, Sub Divisi Pengembangan TI, dan Sub Divisi Dukungan dan Operasional TI.

Struktur organisasi Satuan Kerja Teknologi Informasi, mengacu pada SK Direksi no. 057/233/DIR/PRS/KEP tanggal 18 Juli 2018, adalah sebagai berikut:

The Organizational Structure of the Bank IT Division running by 3 (three) subdivisions is under the responsibility of the Leader of the Information Technology Division (IT), while the IT Division Leader responsible directly to the Operations Director. The three subdivisions are IT Governance and Security Sub Division, IT Development Sub Division, and IT Support and Operations Sub Division.

The organizational structure of the Work Unit of Information Technology refers to the Directors Decree Number. 057/233/DIR/PRS/KEP dated July 18, 2018, as follows:



Adapun ruang lingkup tugas dari masing-masing Sub Divisi di dalam Satuan Kerja Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

As for the scope of work of each Sub-Division within the Information Technology Work Unit, as follows:

UNIT KERJA	DESKRIPSI PEKERJAAN	WORK UNIT	JOB DESCRIPTION
Sub Divisi Tata Kelola dan Keamanan TI	Memantau dan menjamin seluruh proses TI patuh dan tunduk terhadap peraturan dan perundang-undangan.	IT Governance and Security Sub Division	Monitor and ensure that the entire IT process complies with regulations and laws.
Sub Divisi Pengembangan TI	Memfasilitasi dalam menerjemahkan kebutuhan proses bisnis menjadi solusi teknis teknologi informasi serta mengusulkan proyek dan inisiatif TI yang sesuai.	IT Development Sub Division	Facilitating in accommodating business process needs into IT technical solutions and proposing appropriate IT projects and initiatives.
Sub Divisi Dukungan dan Operasional TI	Memonitor layanan dan operasional TI yang diterapkan dan bertanggung jawab atas penyelenggaraan Teknologi Informasi yang bebas dari gangguan.	IT Support and Operational Sub Division	Monitor the implementation of IT services and operations and responsible for the IT enforcement free from interference.

Pemisahan unit kerja TI di Bank Jatim tersebut juga untuk memastikan adanya *segregation of duty* sekaligus untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja terkait pengembangan TI, penetapan kebijakan dan tata kelola TI, proses implementasi dan monitoring layanan operasional TI.

The IT work units separation at Bank Jatim is also ensuring the existence of segregation of duty plus to increase the work effectiveness and efficiency related to the development of IT, IT policy and governance setting, the implementation process and monitoring of IT operational services.

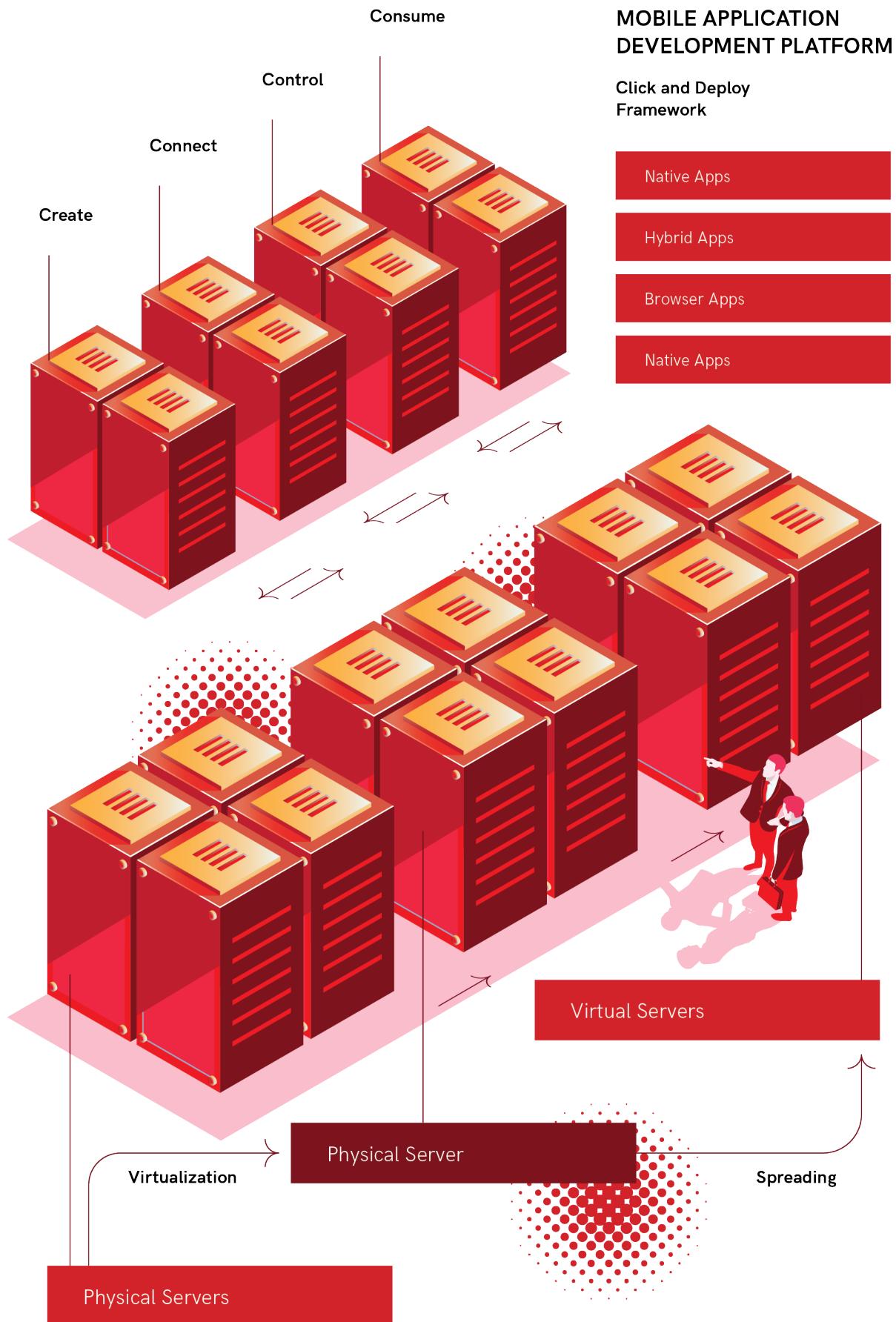
Pemanfaatan Teknologi Informasi

INFORMATION TECHNOLOGY
UTILIZATION

Dalam pemanfaatan Teknologi Informasi di Bank, kami berupaya untuk selalu menerapkan Teknologi Informasi. Dukungan TI dalam memenuhi kebutuhan bisnis berfokus pada 4 aspek trend TI, yaitu *big data*, *mobile apps development*, *server virtualization*, dan *e-money* sebagai bagian dari transformasi Digital Banking Bank Jatim. Dengan berpedoman pada Rencana Strategis Teknologi Informasi 2018-2021, dipastikan bahwa layanan Bank Jatim untuk menerapkan Digital Banking akan dapat bergerak lebih cepat di tahun 2019 sesuai dengan tuntutan generasi milenial kedepannya.

For the utilization of IT Banking, Bank Jatim always strives in implementing IT support to meet business needs focused on four aspects of IT trends, namely big data, mobile apps development, server virtualization, and e-money as a part of Bank Jatim Digital Banking transformation. Based on the 2018-2021 IT Strategic Plan reference, Bank Jatim ensuring that the service establishment of Digital Banking will move faster in 2019 aligned with demand of millennial generation in the future.





Infrastruktur Teknologi Informasi

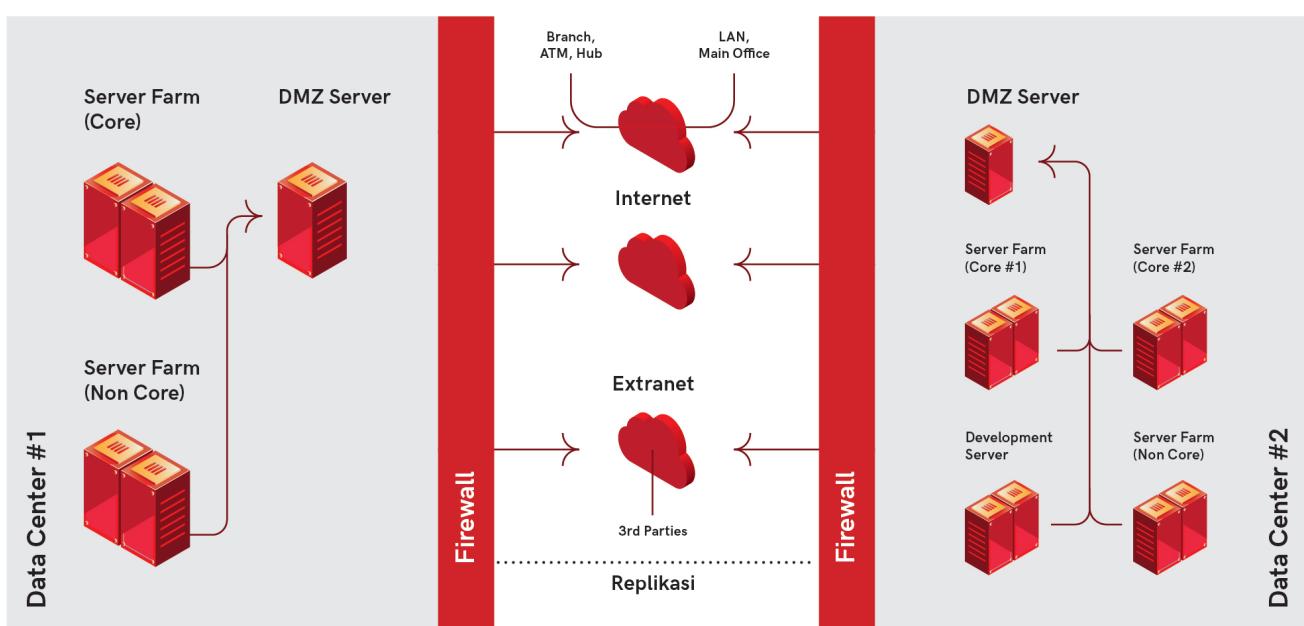
INFORMATION TECHNOLOGY
INFRASTRUCTURE

Sesuai dengan inisiatif, hasil analisa dari konsultan, dan Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) periode 2018 -2021, pada poin *Core-Banking System*, telah diusulkan untuk melakukan penerapan *Data Center* berbasis DC - DC swing. Divisi Teknologi Informasi akan terus melakukan upaya konfigurasi untuk memenuhi inisiatif tersebut di tahun 2019. Salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam penerapan inisiatif ini adalah kesiapan aplikasi *Core-Banking System* (CBS) dan kesetaraan infrastruktur surrounding application di kedua sisi (DC dan DRC), sehingga jika terjadi kegagalan di salah satu sisi, maka sisi yang lain dapat segera mengambil alih operasionalnya. Terkait hal tersebut, selain terus mengupayakan kesiapan *Core-Banking System* (CBS), kesiapan infrastruktur *surrounding server* untuk aplikasi akan diupayakan salah satunya dengan penerapan teknologi virtualisasi server.

Selain penerapan model DC-DC swing, Divisi TI juga sedang mengarah ke persiapan pengelolaan *Core-Banking* secara swakelola dalam beberapa waktu ke depan dengan beberapa persiapan seperti pengembangan Data Center. Selain penerapan model DC-DC swing, Divisi TI juga sedang mengarah ke persiapan pengelolaan *Core-Banking* secara swakelola dalam beberapa waktu ke depan dengan beberapa persiapan seperti pengadaan mesin *Host Computer AS/400* dan pengembangan *Data Center*. Selain menyiapkan program strategis Bank, Divisi Teknologi Informasi juga berperan aktif dalam membantu persiapan *spin off* Unit Usaha Syariah menjadi Bank Jatim Syariah mencakup aspek-aspek *People, Process, Technology, and information*.

Aligned with the initiative, the analysis results from consultants and the IT Strategic Plan for the period 2018-2021 in Core-Banking System point has proposed to implement the Data Center towards DC-DC swing based. Therefore, the IT Division will continue to make configuration attempt for the initial fulfillment in 2019. As for the implementation, one of the factors need to consider is the Core-Banking System (CBS) readiness and surrounding infrastructure balance on both sides—DC and DRC, so that if a failure occurs on one side, the other side can immediately take over its operations. Besides continuously working on Core-Banking System (CBS), an effort of a server establishment for the application readiness will proceed, which is actualized by the server virtualization technology.

Besides the implementation of the DC-DC swing model, The IT Division is establishing Core-Banking plan in a self-managed manner with some preparations such as the development of a Data Center in the future. Along with that, the procurement of Host Computer AS/400 machines for the establishment of a self-managed Core-Banking is also arranged. To prepare the Bank's strategic program, the IT Division also plays an active role in developing the spin-off of the Sharia Business Unit to becomes Bank Jatim Syariah covering People, Process, and IT aspects.



Strategi Teknologi Informasi 2019

INFORMATION TECHNOLOGY
STRATEGY 2019

Strategi Teknologi Informasi Bank Jatim di tahun 2019 menyesuaikan dengan perkembangan bisnis yang cepat, ditunjang oleh perubahan teknologi yang tidak kalah cepatnya, menyebabkan perlunya penyelarasan yang kuat antara strategi pengembangan bisnis dengan strategi teknologi informasi. Suatu rencana strategi TI meliputi banyak aspek, yaitu aspek-aspek arsitektur teknologi, *roadmap* untuk implementasinya, serta standar-standar pendukungnya. Tak lupa juga, optimalisasi layanan yang eksisting untuk menjamin layanan bisnis Bank Jatim bagi nasabah melalui layanan teknologi informasi dengan *high availability* dan *reliability*, layanan *decision support* dan *management information system*, implementasi rencana strategis Teknologi Informasi dengan pengembangan platform menuju *digital banking*, serta dengan memastikan kepatuhan terhadap tata kelola Teknologi Informasi di bidang Perbankan. Strategi Teknologi Informasi tersebut dilakukan secara berkelanjutan sebagai rekanan strategis bagi bisnis untuk mendukung proses bisnisnya, baik sebagai peningkatan proses internal maupun sebagai produk dan layanan bagi nasabahnya.

Bank Jatim IT Strategy in 2019 adapts to rapid business development, supported by no other than technological changes, lead to the need for strong alignment between business development strategies and IT strategies. The IT strategy plan is including many aspects, from architectural technology, an implementation roadmap, and standardized reinforcement. Also, the optimization of existing services to ensure Bank Jatim business services for customers through high availability and reliability IT services, decision support and management information system services, IT strategic plan implementation with the platform's development towards digital banking, as well as by ensuring compliance towards banking IT governance. The IT strategy sustainably carried out as a strategic partner for businesses partner to support their business processes—both as internal process advancement and as a product and service for its customers.

Program Kerja dan Pelaksanaan 2019

INFORMATION TECHNOLOGY
STRATEGY 2018

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

INFORMATION TECHNOLOGY

Realisasi Teknologi Informasi dalam pemenuhan strategi tersebut antara lain mencakup:

- 1 *High availability* dan *reliability* Teknologi Informasi.
 - Implementasi penerapan *Core-Banking System* dengan *Data Centre* berbasis DC-DC Swing dalam implementasi dual data center Bank Jatim.
 - Implementasi *High Availability Firewall* untuk menjamin ketersediaan akses sekaligus meningkatkan keamanan terhadap pihak-pihak yang tidak berwenang.
 - Implementasi *High Availability* dan *Reliability* Virtualisasi Server untuk menjamin ketersediaan layanan terhadap server dan efisiensi pengadaan infrastruktur.
 - Peningkatan *IT Service Management*, untuk mempercepat penyelesaian masalah Teknologi Informasi yang dihadapi oleh outlet dan cabang.
- 2 Pengembangan aplikasi *mobile* dengan metode yang telah ditentukan dan mampu menjadi solusi untuk kebutuhan bisnis dan layanan Bank Jatim. Jika *platform* tersebut berhasil diimplementasikan, Divisi TI dapat melakukan pengembangan sendiri (*swakelola*) dengan *time to market* yang lebih cepat serta mampu meminimalkan ketergantungan terhadap vendor.
- 3 *Decision Support* dan *Management Information System* Integrasi data organisasi dengan jumlah yang besar menjadi satu wadah dimana user dapat dengan mudah untuk eksekusi *query*, membuat laporan, analisa dari berbagai data untuk kebutuhan pengambilan keputusan bagi stakeholder serta peningkatan berkelanjutan terhadap *Enterprise Data Warehouse*, antara lain melalui penambahan sumber data serta pelaksanaan pengkinian dan pembersihan data.
- 4 Implementasi Rencana Strategis Teknologi Informasi terkait penerapan *Digital Banking*, Pengadaan serta strategi peningkatan cakupan dan kapasitas virtualisasi server dan *Mobile Application Development*, sehingga mempercepat dukungan infrastruktur dan pengembangan Teknologi Informasi terhadap kebutuhan Bank Jatim.
- 5 Kepatuhan terhadap tata kelola Teknologi Informasi Perbankan.

Bank Jatim IT actualization as in fulfilling the strategic plans includes:

- 1 High availability and reliability of IT.
 - The application of Core-Banking System with Data Center based on DC-DC Swing aligned with Bank Jatim dual data center implementation.
 - High Availability Firewall implementation to ensure access availability while increasing security for unauthorized parties.
 - High Availability and Reliability Virtualization Server implementation to ensure available services to the server and infrastructure procurement efficiency.
 - IT Service Management expansion, to accelerate the resolution of IT problems faced by outlets and branches.
- 2 Development of mobile applications with predetermined methods as a solution for Bank Jatim business and service needs. If the platform successfully implemented, the IT Division could accomplish self-development efficiently so that, time to market is faster and minimized vendor dependence.
- 3 Decision Support and Management Information System Integration of large amounts of organizational data into one platform where users can easily execute queries, make reports, analyze various data for decision-making needs for stakeholders as well as Enterprise Data Warehouse sustainability advancement by adding data sources and implementing updates and data cleaning.
- 4 Implementation of IT Strategic Plans related to the implementation of Digital Banking, Procurement, and strategies to increase the coverage and capacity of server virtualization and Mobile Application Development, therefore accelerating infrastructure support and developing IT system to the needs of Bank Jatim.
- 5 Compliance with the governance of Banking IT.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK

393

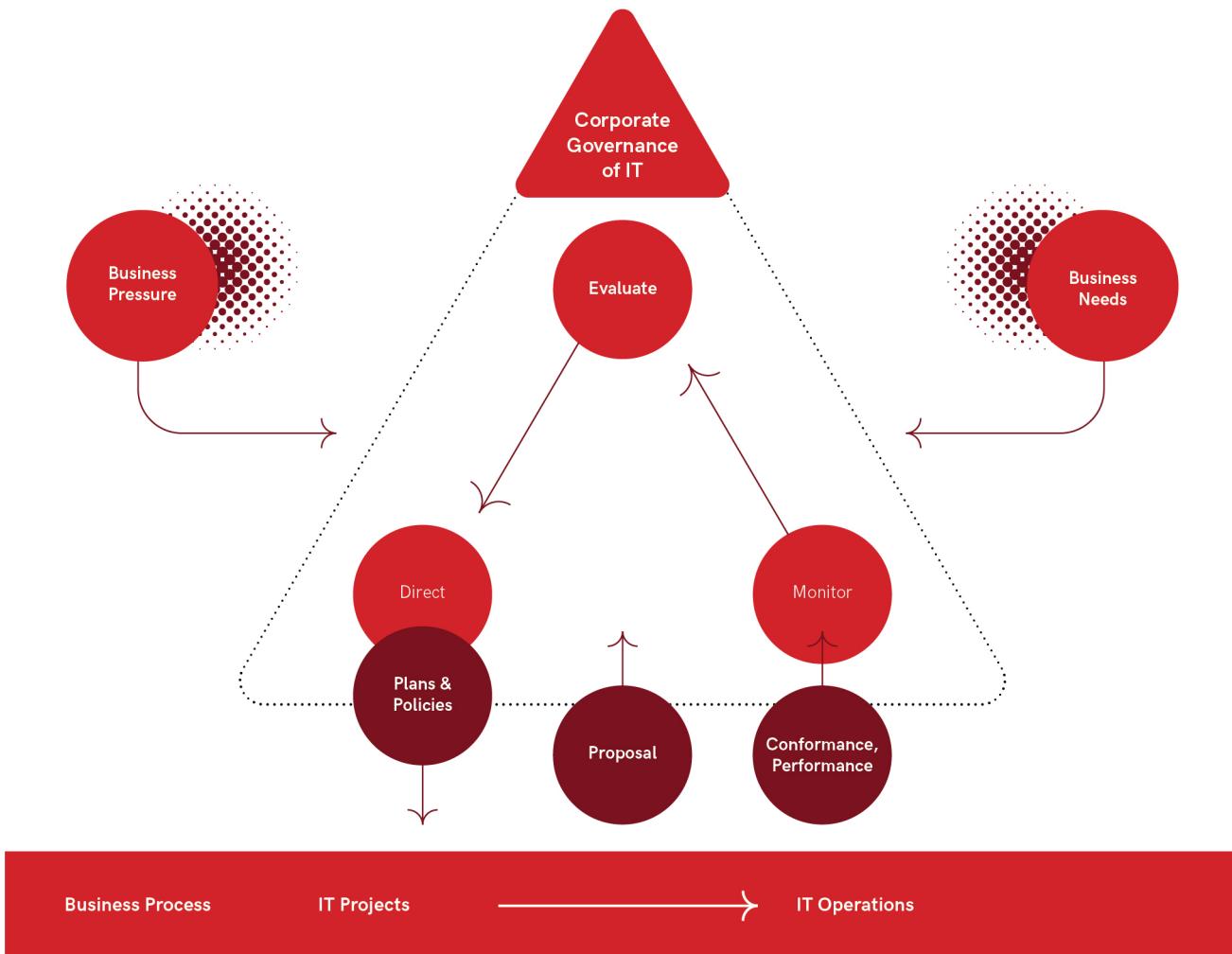
IT Governance

INFORMATION TECHNOLOGY
GOVERNANCE

Tata kelola TI (*IT Governance*) merupakan suatu komitmen, kesadaran dan proses pengendalian manajemen organisasi terhadap sumber daya TI/sistem informasi untuk memastikan bahwa organisasi TI selaras dengan strategi dan tujuan bisnis organisasi. Tata kelola TI yang baik membutuhkan keseimbangan antara aspek *People*, *Process*, dan *Technology*. Atas pertimbangan tersebut, implementasi tata kelola TI di Bank Jatim mengadopsi berbagai kerangka kerja yang sesuai dengan area layanan TI di Bank Jatim.

IT governance is a commitment, awareness, and process of organizational management IT control or information system resources to ensure that the IT establishment regulates with the organization's business strategies and objectives. Good IT governance requires a balance between aspects of *People*, *Process*, and *Technology*. For these considerations, the IT governance implementation at Bank Jatim adopted various frameworks aligned with the IT service area.





Gambar di atas merupakan model Tata Kelola TI Bank Jatim, yang dijelaskan sebagai berikut:

- 1 Melakukan evaluasi penggunaan Teknologi Informasi pada kondisi saat ini dan masa depan;
- 2 Melakukan arahan langsung terkait penyusunan dan pelaksanaan rencana terkait penggunaan Teknologi Informasi serta memastikan bahwa penggunaan Teknologi Informasi dapat memenuhi tujuan bisnis Bank Jatim;
- 3 Melakukan pemantauan terhadap kesesuaian pelaksanaan perencanaan Teknologi Informasi dengan kebijakan dan kinerja Teknologi Informasi.

Dalam persaingan bisnis perbankan, Bank Jatim memiliki visi untuk menjadi Bank yang sehat berkembang secara wajar serta memiliki manajemen dan sumber daya manusia yang profesional. Untuk mendukung hal tersebut, Divisi TI Bank Jatim memiliki salah satu strategi yaitu pada "Penguatan pada Tata Kelola dan Perangkat Manajemen Pendukungnya untuk pengelolaan TI dan Informasi".

The picture above is a Bank Jatim IT Governance model, as described as follows:

- 1 Evaluate the use of today's and future IT conditions
- 2 Conduct straight direction related to the planning preparation and implementation to the IT utilization aims to meet Bank Jatim business vision.
- 3 Monitor the implementation applicability of IT planning along with IT policies and performance.

In the banking business competition, Bank Jatim vision is to become a strong naturally developed bank and has professional management as well as human resources. To realize this vision, Bank Jatim's IT Division has one strategy, namely Strengthening Management and Supporting Management Tools for IT and Information management.

Dalam melakukan kajian dan analisis atas Tata Kelola TI Bank Jatim, kami menggunakan beberapa standar acuan umum sebagai referensi dalam penyusunan laporan ini, khususnya referensi yang digunakan di industri perbankan. Berikut penjelasan dari beberapa referensi yang digunakan sebagai acuan, yaitu:

1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 38/POJK.03/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 21/SEOJK.03/2017 mengenai Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum, akan menjadi salah satu referensi dalam melakukan *Risk Assessment* dan *Compliance Review* yang mengacu ke dalam 9 bab sebagai berikut:

- Bab I : Manajemen
- Bab II : Pengembangan dan Pengadaan
- Bab III : Operasional Teknologi Informasi
- Bab IV : Jaringan Komunikasi
- Bab V : Pengamanan Informasi
- Bab VI : *Business Continuity Plan*
- Bab VII : Layanan Perbankan Elektronik
- Bab VIII : Pengguna Pihak Penyedia Jasa Teknologi Informasi
- Bab IX : Penyediaan Jasa Teknologi Informasi Oleh Bank

2 *Control Objectives for Information and related Technology* (COBIT) 4.1 sebagai salah satu framework IT Governance yang memiliki *IT Strategic Plan* yang selaras (*align*) dengan strategi bisnis. Mengenai Pedoman Maturity Level Assessment terhadap 34 proses kontrol Teknologi Informasi dengan melakukan penilaian *maturity attribute* masing-masing kontrol pada 4 (empat) domain yaitu:

- Merencanakan dan mengorganisasikan
- Memperoleh dan mengimplementasikan
- Melaksanakan dan mendukung
- Memonitor dan mengevaluasi

3 *Information Technology Information Library* (ITIL) merupakan kerangka kerja standar untuk IT dalam menyelaraskan layanan pendukung TI kepada bisnis. ITIL berfokus pada proses, prosedur, task dan service level IT untuk mendukung strategi perusahaan, memberikan nilai tambah, serta menjaga tingkat kompetensi TI. Siklus ITIL dirancang kedalam lima tahap, yaitu Strategi Layanan, Desain Layanan, Transisi Layanan, Operasional Layanan, dan Peningkatan Layanan Berkelanjutan. Framework ITIL juga digunakan untuk memastikan bahwa *end-goal* selalu diingat selama tahapan siklus layanan ITIL.

In conducting a study and analysis of Bank Jatim's IT Governance, we use various general reference standards as a reference for preparing this report, especially banking industry references. These are the several references used as guidance, namely:

1 Regulation of the Financial Services Authority (OJK) Number 38/POJK.03/2016 and Financial Services Authority Circular Letter Number. 21/ SEOJK.03/2017 regarding the Risk Management implementation for the IT utilization by a commercial bank which functions as one of the references in conducting Risk Assessment and Compliance Review refers to the nine chapters as follows:

- Chapter I : Management
- Chapter II : Development and Procurement
- Chapter III : IT Operations
- Chapter IV : Communication Networks
- Chapter V : Information Security
- Chapter VI : Business Continuity Plan
- Chapter VII : Electronic Banking Services
- Chapter VIII : Information Technology Service Providers Users
- Chapter IX : Provision of IT Services by Bank

2 Control Objectives for Information and related Technology (COBIT) 4.1 as one of the IT Governance frameworks with Information Technology Strategic Plan aligned with business strategies regarding the Maturity Level Assessment Guidelines for 34 Information Technology control processes by evaluating respective maturity attributes which each control in four domains:

- Plan and organize
- Obtain and implement
- Implement and support
- Monitor and evaluate

3 Information Technology Information Library (ITIL) is a IT standard framework aligned with IT support services to businesses. ITIL focuses on IT processes, procedures, tasks and service levels to support its company strategy, provides added-value, and maintain the IT competency level. The ITIL cycle designed into five stages which are Service Strategy, Service Design, Service Transition, Service Operations, and Sustainability Service Improvement. The ITIL Framework also used to ensure that end-goals retained during the ITIL service cycle stages.

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi Kedepan

FUTURE INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT PLAN

LAPORAN TAHUNAN

.....

ANNUAL REPORT

INFORMATION TECHNOLOGY

Teknologi Informasi merupakan bagian penting dari sebuah bisnis Bank saat ini, dan juga bagian dari sistem perencanaan proyek yang berkelanjutan demi memenuhi kebutuhan bisnis akan dukungan TI, Bank Jatim melaksanakan forum *IT Steering Committee* yang mempertemukan antara satuan kerja TI dengan segenap unit di Bank Jatim. Dalam forum tersebut, segenap unit mendiskusikan bersama satuan kerja TI terkait kebutuhan bisnis beserta target pencapaian, realisasi pencapaian kinerja, rencana bisnis bank, *roadmap* dan harapan ke depannya, baik dari sisi rencana solusi pengembangan, keamanan, operasional, pengolahan data, dan kebutuhan pelaporannya. Forum *IT Steering Committee* tersebut menghasilkan 19 rencana proyek bisnis berbasis TI untuk diinisiasi di tahun 2019, terdiri dari 12 proyek pengembangan aplikasi bisnis sebagai solusi untuk kebutuhan layanan dan bisnis Bank Jatim serta 7 proyek pengembangan infrastruktur sebagai pendukung operasional bisnis sehari-hari. Dan juga sebagai rekomendasi kepada Direksi serta pertanggung jawaban Direksi kepada Dewan Komisaris atas penggunaan teknologi informasi. Laporan Rencana pengembangan TI tersebut juga telah disampaikan kepada OJK, sejalan dengan Peraturan SAL SEOJK no. 21/SEOJK.03/2017 tanggal 31 Oktober 2018.

Adapun inisiatif strategis dari satuan kerja Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

Today, IT holds a key role in the banking business and also part of a sustainable project planning system which aims to meet the business needs of IT reinforcement, therefore Bank Jatim conducted an IT Steering Committee forum. The forum reunited IT work unit with all units at Bank Jatim. In the arranged forum, those units discussion related to business needs along with how to achieve targets, a success performance actualization, bank business plans, roadmap, and future expectations, both in terms of plan development solution, security, operational, data processing, and reporting requirements. The IT Steering Committee Forum has produced 19 IT-based business project plans which initiated in 2019, consist of 12 business application development projects as Bank Jatim business solution and service needs. Also, with the establishment of 7 infrastructure development projects to support daily business operations as well as a recommendation to the Board of Directors under the Board of Director's responsibility to the Board of Commissioners for the IT utilization. The IT Development Plan report has also been submitted to the Financial Service Authority (OJK) aligned with SAL SEOJK Regulation no. 21/SEOJK.03/2017 October 31, 2018.

The strategic initiatives of the IT work unit to be specified are:

IT Service For Supporting Business	Kehandalan	Manajemen Sistem Informasi
		
API Management Enhancement Security Capabilities	DC Improvement Infrastructure Efficiency	Reporting Centre Single Database Access
1 Mobile Application Development Platform 2 E-Payment & E-Channel Improvement 3 Firewall	1 Core Banking System DC - DC Swing 2 Server Virtualization	1 Enterprise Datawarehouse (ETL, BI) 2 Big Data & Advanced Analytics

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK

397

Keunggulan Teknologi Informasi Bank Jatim

BANK JATIM'S INFORMATION
TECHNOLOGY ADVANTAGE

Beberapa keunggulan yang dimiliki oleh Bank Jatim dalam bidang Teknologi Informasi untuk mendukung kebutuhan bisnis antara lain sebagai berikut:

- 1 Bank Jatim telah menggunakan infrastruktur *dual data center* yang menjamin ketersediaan layanan secara maksimal.
- 2 Menggunakan sistem keamanan yang handal baik dalam *Firewall* dan *Antivirus*.
- 3 Bank Jatim menggunakan sistem elektronik yang dapat dipakai untuk menghubungkan jalur komunikasi layanan *E-Channel* dan *Host to Host*.
- 4 Pedoman dan Kebijakan TI mengadopsi kerangka kerja (*framework*) yang sesuai dengan area layanan TI di Bank Jatim.

In terms of Information Technology field to support business needs, Bank Jatim owned the strong advantages, includes:

- 1 Bank Jatim used a dual data center infrastructure which ensures maximum service availability.
- 2 The utilization of a reliable security system both in Firewall and Antivirus.
- 3 Bank Jatim applied an electronic system which can be used as communication connector lines to E-Channel services and Host to Host.
- 4 IT Guidelines and Policies adopted a framework in accordance with the IT services area at Bank Jatim.



Dukungan Teknologi Informasi Untuk Mendukung Digital Banking

Digital banking secara prinsip tidak berbeda dengan *e-channel*, fitur *digital banking* lebih luas karena nasabahnya dapat mengakses seluruh layanan perbankan melalui kumpulan *e-channel* di satu tempat (*digital branch*). Sementara *e-banking* lebih terbatas pada layanan perbankan yang memungkinkan nasabah memperoleh informasi, berkomunikasi dan transaksi melalui media elektronik seperti ATM, Phone Banking, SMS banking, Mobile Banking, Internet Banking, dan Electronic Data Capture (EDC).

Dalam penggunaan IT di sektor perbankan juga harus menerapkan manajemen risiko dengan fungsi, tugas dan tanggung jawab manajemen di antaranya berupa ketersediaan Komite Pengarah Teknologi Informasi (*Information Technology Steering Committee*) dan ketersediaan *Human Capital* (Sumber Daya Manusia) dengan kemampuan teknis yang memadai dalam penyelenggaraan IT sangat diperlukan, baik dari sisi kualitas maupun kuantitas. Penerapan manajemen risiko dalam penggunaan IT juga menyangkut pengembangan dan pengadaan IT, aktivitas operasional IT, jaringan komunikasi, penggunaan pihak penyedia jasa IT, *Disaster Recovery Plan* (DRP), pengamanan informasi, audit intern IT, dan *electronic banking*. Ketentuan lain yang terkait dengan penempatan data center dan DRC adalah Peraturan Pemerintah (PP) No. 82/2012 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik.

Penerapan *Digital Banking* akan diimplementasikan dalam bentuk layanan berbasis *mobile*. Adapun Divisi Teknologi Informasi akan berupaya untuk meningkatkan infrastrukturnya terlebih dahulu kemudian mengoptimalkan layanan-layanan berbasis *mobile* yang sudah ada saat ini serta melakukan beberapa pengembangan layanan baru ke depan untuk Bank Jatim.

Principally, digital banking is not entirely different from e-channel. Nevertheless, digital banking feature is way broader because the customers can access all banking services through a collection of e-channels in one place, means digital branch. While e-banking is more limited to banking services apart is allowing customers to obtain information, communicate and transactions through electronic media such as ATMs, Phone Banking, SMS banking, Mobile Banking, Internet Banking, and Electronic Data Capture (EDC).

As for the utilization of IT at the banking sector also needs to consider a risk management implementation with upright functions, duties and management responsibilities including the availability of the IT Steering Committee and Human Capital availability with adequate technical capabilities for the IT implementation IT is immensely necessary, both in terms of quality and quantity. Risk management implementation in IT utilization also involves the IT development and procurement, IT operational activities, communication networks, provider IT services use, Disaster Recovery Plans (DRP), information security, IT internal audits, and electronic banking. Another provision related to data center placement and DRC is Government Regulation (PP) Number. 82/2012 about Organizing Systems and Electronic Transactions.

Digital Banking implementation will actualize in the form of mobile-based services. First, the Information Technology Division will strive to improve its infrastructure, then optimize the existed mobile-based services thus far and continuously conduct some development of new services in the future for Bank Jatim.





Tata Kelola Perusahaan

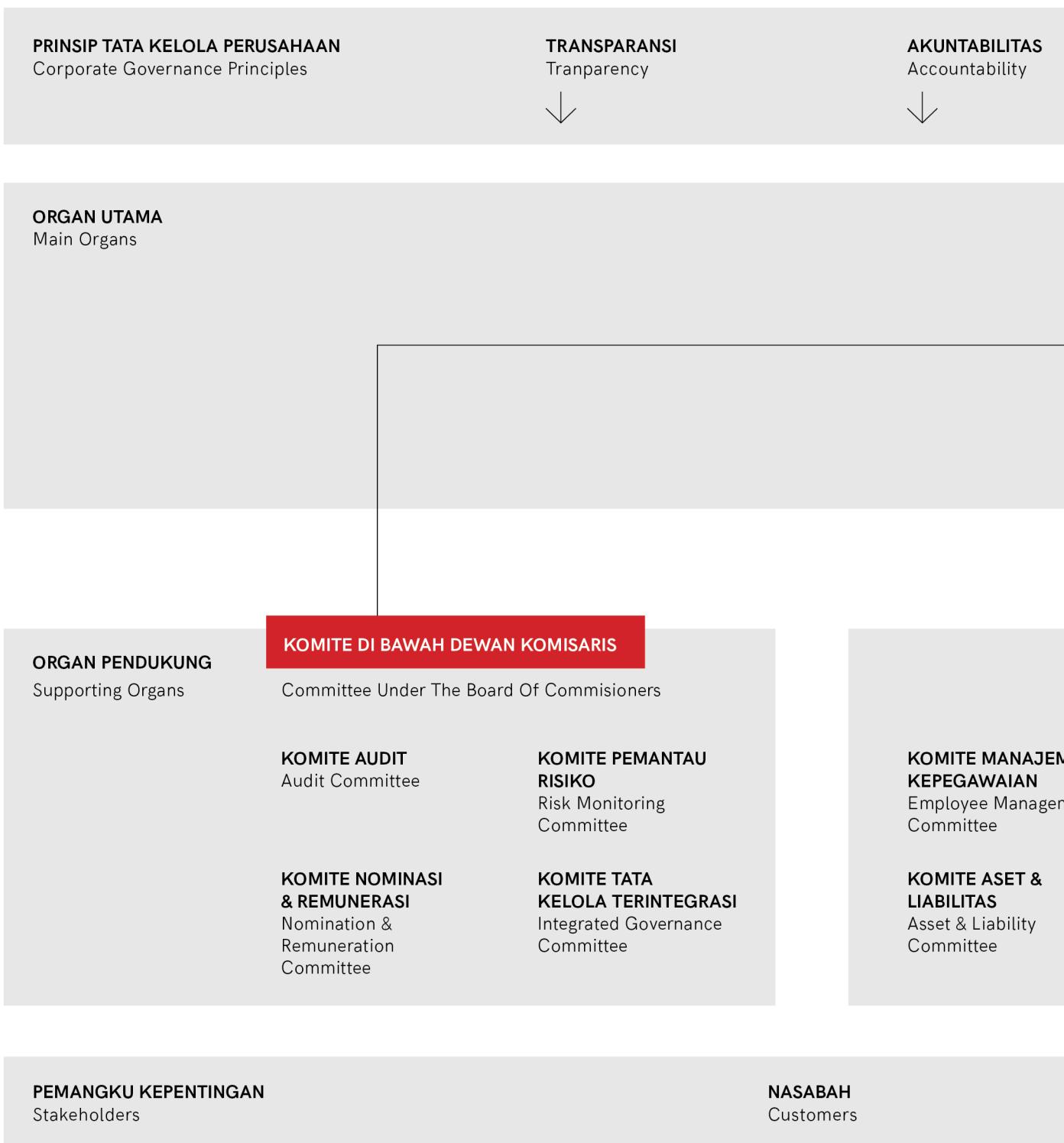
Good Corporate Governance

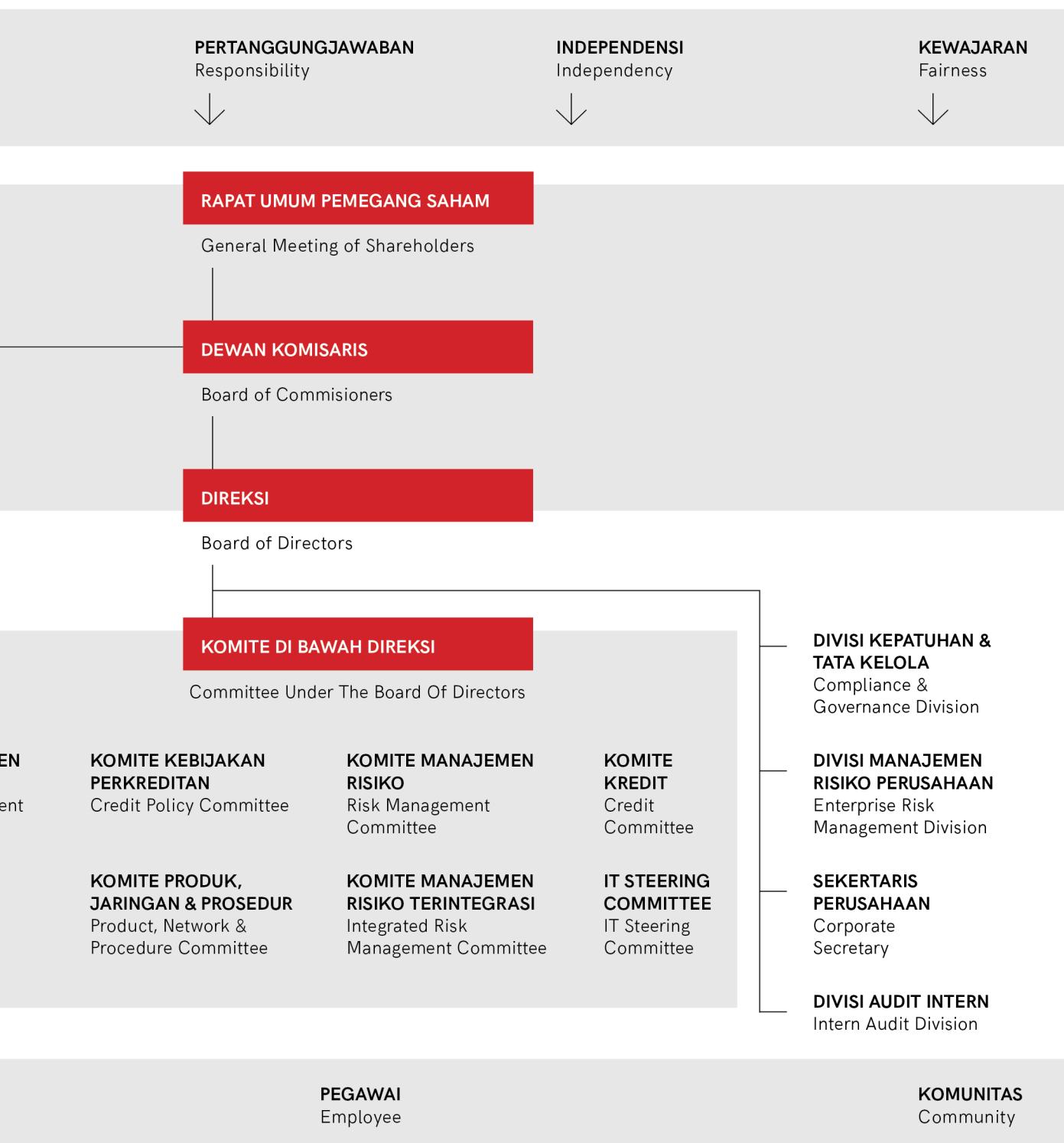
Tata Kelola Bank Jatim

BANK JATIM
CORPORATE GOVERNANCE

STRUKTUR TATA KELOLA

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE





**PENERAPAN TATA KELOLA
BANK JATIM SEOJK 32**

**THE IMPLEMENTATION OF BANK JATIM
GOVERNANCE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY
CIRCULAR LETTER 32**

**A. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN
PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM**

NO	PRINSIP	PRINCIPLES	REKOMENDASI	RECOMMENDATION
HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM				
THE RELATIONS BETWEEN PUBLIC COMPANY AND SHAREHOLDERS IN ENSURING THE FULFILLMENT OF THE SHAREHOLDERS' RIGHTS				
Prinsip 1 1st Principle	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	Elevating the Value of the General Meeting of Shareholders (GMoS) Implementation	^{1.1} Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	^{1.1} The Public Company possesses a set of technical means or procedures for voting, both openly and closed, which prioritizes independence and the interests of shareholders.
			^{1.2} Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	^{1.2} All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMoS).

**A. THE RELATIONS BETWEEN PUBLIC COMPANY AND SHAREHOLDERS IN
ENSURING THE FULFILLMENT OF THE SHAREHOLDERS' RIGHTS**

KETERANGAN REKOMENDASI	DESCRIPTION OF RECOMMENDATION	PENERAPAN	IMPLEMENTATION
<p>^{1.1} Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci.</p> <p>Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (<i>voting</i>) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan <i>electronic voting</i>.</p>	<p>^{1.1} Every share with the issuance of voting right applies the 'one share one vote' principle. The shareholders could use their voting rights when making decisions, especially when the mechanism is done by voting. However, the mechanism of decision making by voting both openly and closed has not been regulated in detail.</p> <p>Public companies are recommended to have the procedures regarding voting and decision-making within the General Meeting of Shareholders agenda. The procedure for voting must maintain the independence or freedom of the shareholders. For example, open voting is performed by raising hands in accordance with the head of the General Meeting of Shareholders' instruction. Meanwhile, should a decisions require confidentiality or particular request from the shareholders, a closed voting is carried out by using a vote card or an electronic voting.</p>	<p>^{1.1} COMPLY</p> <p>bankjatim memiliki prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik terbuka ataupun tertutup yang mengedepankan Independensi dan pemegang saham. Prosedur tersebut tercantum dalam Anggaran dasar akta nomor 1 tanggal 1 Mei 1999. Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan sesuai dengan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan UU PT No.40 tahun 2007, yaitu dengan musyawarah dan mufakat oleh seluruh peserta RUPS. Bila tidak diperoleh kemufakatan, maka dilakukan dengan pengambilan suara (<i>voting</i>).</p>	<p>^{1.1} COMPLY</p> <p>Bank Jatim has a set of technical procedures for voting both openly and closed which prioritize independence and the interests of shareholders. The procedure is stated in the Articles of Association Deed No. 1 dated 1 May 1999. The decision-making mechanism is carried out in accordance with the regulation of the Company's Articles of Association and the Company Constitution No. 40 of 2007, namely by deliberation and consensus by all General Meeting of Shareholders participants. If no agreement is reached, then voting shall take place.</p>
<p>^{1.2} Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.</p>	<p>^{1.2} The presence of all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company is essential so that each member of the Board of Directors and each member of the Board of Commissioners could pay attention, thoroughly explain, and directly answer the current issues or questions asked by shareholders regarding the agenda at the General Meeting of Shareholders.</p>	<p>^{1.2} COMPLY</p> <p>Seluruh dewan komisaris dan direksi hadir dalam RUPST 2017, sebagaimana telah dicantumkan dalam Berita Acara RUPS tanggal 20 Februari 2018 nomor 22.</p>	<p>^{1.2} COMPLY</p> <p>The entire members of the Board of Commissioners and the Board of Directors attended the 2017 Annual General Meeting of Shareholders, as stated in the Minutes of the General Meeting of Shareholders on 20 February 2018 number 22.</p>

NO	PRINSIP	PRINCIPLE	REKOMENDASI	RECOMMENDATION
			^{1.3} Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	^{1.3} A summary of the minutes of the General Meeting of Shareholders (GMoS) is accessible on the Public Company Website for at least 1 (one) year.
Prinsip 2 2nd Principle	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	^{2.1} Perusahaan Terbuka memiliki ²¹ suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor	The Public Company has a policy to regulate the communication aspect with shareholders or investors

KETERANGAN REKOMENDASI	DESCRIPTION OF RECOMMENDATION	PENERAPAN	IMPLEMENTATION
<p>^{1.3} Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.</p> <p>Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.</p>	<p>^{1.3} Based on the Article 34 paragraph (2) of the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 concerning the Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies, the Public Companies are obliged to make summaries of General Meeting of Shareholders minutes in Indonesian and foreign languages (at least in English), and must announce it to public within 2 (two) working days after the General Meeting of Shareholders is held, one of which is through the Public Company Website. The accessibility of summaries of the General Meeting of Shareholders minutes on the Public Company Website could facilitate the shareholders who were not present to easily obtain important information regarding the General Meeting of Shareholders. Therefore, the regulation concerning the minimum period of availability of summaries of the General Meeting of Shareholders minutes on the Website are intended to provide sufficient time for shareholders to obtain such information.</p>	<p>^{1.3} COMPLY bankjatim mengumumkan ringkasan risalah RUPS dalam 2 (dua) hari kerja setelah penyelenggaraan RUPST. Ringkasan risalah RUPS sejak tahun 2014 hingga tahun 2017 tersedia dan dapat diunduh melalui situs web bankjatim sampai dengan saat ini. (link unduh : http://www.bankjatim.co.id/id/tata-kelola-perusahaan/risalah-rapat-umum-pemegang-saham)</p>	<p>^{1.3} COMPLY Bank Jatim announced a summary of the General Meeting of Shareholders minutes within 2 (two) working days after the Annual General Meeting of Shareholders. The summary of the General Meeting of Shareholders minutes from 2014 to 2017 is currently still accessible and could be downloaded in the Bank Jatim website. (download link: http://www.bankjatim.co.id/id/tata-kelola-perusahaan/risalah-rapat-umum-pemegang-saham)</p>
	<p>^{2.1} The communication between public companies and shareholders or investors is essential so that shareholders or investors get a clearer understanding regarding to the information that has been published to the public, such as periodic reports, information disclosure, the conditions or prospects of the business and performance, as well as implementation of good public company governance. In addition, shareholders or investors are also expected to present input and opinions to the management of the Public Company.</p> <p>The communication policy with shareholders or investors shows the commitment of the Public Company in performing a communication with shareholders or investors. These policies include strategies, programs, and timing of the implementation of communication, as well as a set of guidelines to support shareholders or investors to participate further in the communication.</p>	<p>^{2.1} COMPLY Peraturan internal terkait kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor terangkum dalam BPP Investor Relation Beserta Perubahannya yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - 056/033/DIR/CSE/KEP tanggal 17 Februari 2017 - 056/209/DIR/CSE/KEP tanggal 4 Oktober 2017 	<p>^{2.1} COMPLY Internal regulations related to the communication policies with shareholders or investors are summarized within in the Investor Relations BPP along with the amendments, namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> - 056/033/DIR/CSE/KEP dated 17 February 2017 - 056/209/DIR/CSE/KEP dated 4 October 2017

NO	PRINSIP	PRINCIPLE	REKOMENDASI	RECOMMENDATION
			^{2.2} Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	²² The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on its website.

**B. FUNGSI DAN PERAN
DEWAN KOMISARIS**

NO	PRINSIP	PRINCIPLE	REKOMENDASI	RECOMMENDATION
Prinsip 3 3rd Principle	^{3.1} Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	^{3.1} Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	^{3.1} Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka	^{3.1} The determination of the number of members of the Board of Commissioners should consider the condition of the Public Company

KETERANGAN REKOMENDASI	DESCRIPTION OF RECOMMENDATION	PENERAPAN	IMPLEMENTATION
^{2.2} Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.	^{2.2} The disclosure of communication policy is a form of transparency and commitment of the Public Company to provide an equality to all shareholders or investors regarding to the implementation of communication. The disclosure of said information also aims to increase the participation and role of shareholders or investors in the implementation of the Public Company communication program.	^{2.2} COMPLY Dalam situs web emiten, bankjatim berkomitmen untuk memberikan informasi yang sama dan setara untuk seluruh pemegang saham atau investor. bankjatim memberikan akses komunikasi termasuk melakukan keterbukaan informasi yang akurat, melalui beberapa hal seperti laporan tahunan, laporan keuangan, laporan kegiatan <i>corporate social responsibility (csr)</i> , laporan konglomerasi keuangan, panduan investor, prospektus saham, informasi mengenai <i>analyst coverage</i> , investor relation <i>weekly review</i> , serta lembaga dan profesi penunjang pasar modal. Sosial media (facebook, twitter, instagram), youtube channel, live chat, call center 14044, email, nomor telepon dan fax yang dapat dihubungi, alamat perusahaan yang dapat dikunjungi, juga melengkapi akses komunikasi bankjatim untuk seluruh pemegang saham atau investor. (website link: http://www.bankjatim.co.id/id/saham/profil)	^{2.2} COMPLY In the issuer's website, Bank Jatim is committed to provide the same and equal information to all shareholders or investors. Bank Jatim provides access to communication, including accurate disclosure of information through several matters, such as annual reports, financial reports, corporate social responsibility (CSR) event reports, financial conglomerate reports, investor guidance, stock prospectuses, analyst coverage information, investor relations weekly review, and capital market institutions and supporting professions. The communication means between Bank Jatim and the shareholders or investors also include social media (facebook, twitter, Instagram), youtube channel, live chat, 14044 call center, email, telephone and fax numbers, as well as the company addresses that could be visited by all shareholders or investors. (website link: http://www.bankjatim.co.id/id/saham/profil)

B. FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

KETERANGAN REKOMENDASI	DESCRIPTION OF RECOMMENDATION	PENERAPAN	IMPLEMENTATION
^{3.1} Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris	^{3.1} The number of members of the Board of Commissioners could influence the effectiveness of the duties carried by the Board of Commissioners. The determination of the number of members of the Board of Commissioners of a Public Company must refer to the applicable constitution and legislation, which at least consists of 2 (two) people based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies. In addition, it is also necessary to consider the condition of the Public Company, which includes, among other things, the characteristics, capacity and size, as well as the goal achievement and the fulfillment of different business needs among the Public Company. All in all, the large number of members of the Board of Commissioners could potentially disrupt the effectiveness of the Board of Commissioners function.	^{3.1} COMPLY Berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, keputusan RUPS, serta kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perusahaan, jumlah anggota Dewan Komisaris bank jatim adalah 4 anggota, yaitu 3 Komisaris non-independen termasuk Komisaris utama dan 1 Komisaris independen. (website link : http://www.bankjatim.co.id/id/tentang-bankjatim/manajemen/dewan-komisaris)	^{3.1} COMPLY Based on the applicable laws and regulations, the General Meeting of Shareholders decision, as well as the needs, conditions and capabilities of the Company, there are 4 members of Bank Jatim's Board of Commissioners, namely 3 non-independent Commissioners including the President Commissioner and 1 Independent Commissioner. (website link: http://www.bankjatim.co.id/id/tentang-bankjatim/manajemen/dewan-komisaris)

NO	PRINSIP	PRINCIPLE	REKOMENDASI	RECOMMENDATION
			<p>^{3.2} Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p>	<p>^{3.2} The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on its website.</p>
Prinsip 4 4th Principle	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	<p>^{4.1} Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p>	<p>^{4.1} The determination of the number of members of the Board of Commissioners should consider the condition of the Public Company.</p>

KETERANGAN REKOMENDASI	DESCRIPTION OF RECOMMENDATION	PENERAPAN	IMPLEMENTATION
<p>3.2 Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.</p>	<p>3.2 The composition of the Board of Commissioners is a unique combination of characteristics, both in terms of organs of the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners individually, according to the needs of the Public Company. These characteristics could be reflected in the determination of expertises, knowledge and required experience to conduct out the supervisory and advisory duties by the Board of Commissioners of the Public Company. The composition that has acknowledged the needs of the Public Company is a positive thing, especially when it is related to the decision making process to implement the supervisory function while also considering various broader aspects.</p>	<p>3.2 COMPLY Sesuai Pedoman Kerja Dewan Komisaris nomor 052/219/SE/DK tanggal 31 Desember 2014, persyaratan keahlian pengetahuan dan pengalaman yang diutamakan dimiliki calon anggota Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut ;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai pengetahuan dibidang perbankan 2. Kemampuan memimpin dan bekerjasama 3. Pemahaman terhadap manajemen dan tata kelola perusahaan 4. Kemampuan untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan strategis dalam rangka pengembangan perusahaan 	<p>3.2 COMPLY In accordance with the Board of Commissioners Work Guideline No. 052/219/SE/DK dated 31 December 2014, the requirements for the prioritized expertises, knowledge, and experiences possessed by the prospective members of the Board of Commissioners are as follows;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. A knowledge in the banking sector 2. An ability to lead and cooperate 3. An understanding of management and corporate governance 4. An ability to formulate and implement strategic policies in the context of company development
<p>4.1 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. <i>Self assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>self assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.</p> <p>Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.</p>	<p>4.1 The Board of Commissioners' self assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegially evaluating the performance of the Board of Commissioners. Self assessment is carried out by each member to assess the performance of the Board of Commissioners collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this self assessment, it is expected that each member of the Board of Commissioners could actively contribute to improve the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.</p> <p>This policy covers the assessment along with the aims and objectives, the period of implementation, and the benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by the nomination and remuneration function of the Public Company. The existence of these functions is required as stated the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.</p>	<p>4.1 EXPLAIN Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial disusun oleh Komite Remunerasi dan Nominasi. Sampai saat ini, perseroan masih dalam tahap penyusunan kerangka penilaian kinerja.</p>	<p>4.1 EXPLAIN The performance evaluation policy of the Board of Commissioners collegially is compiled by the Remuneration and Nomination Committee. Up to this moment, the company is still in the stage of arranging a performance assessment framework.</p>

NO	PRINSIP	PRINCIPLE	REKOMENDASI	RECOMMENDATION
			<p>4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p>	<p>4.2 The Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners are disclosed through the Annual Report of the Public Company.</p>
			<p>4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p>	<p>4.3 The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if the mentioned party is involved in financial crimes.</p>

KETERANGAN REKOMENDASI	DESCRIPTION OF RECOMMENDATION	PENERAPAN	IMPLEMENTATION
<p>4.2 Pengungkapan kebijakan <i>self assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris.</p>	<p>4.2 The disclosure of self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is not merely conducted to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the duties implementation, but also to especially assure the shareholders or investors, that there are certain efforts that need to be carried out to improve the performance of the Board of Commissioners. With the disclosure, the shareholders or investors will be aware of the check and balance mechanism towards the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>4.2 EXPLAIN Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial disusun oleh disusun oleh Dewan Komisaris dengan dukungan Komite Remunerasi dan Nominasi. Sampai saat ini, perseroan masih dalam tahap penyusunan kerangka penilaian kinerja.</p>	<p>4.2 EXPLAIN The performance evaluation policy of the Board of Commissioners collegially is compiled by the Board of Commissioners with the support of the Remuneration and Nomination Committee. Up to this moment, the company is still in the stage of arranging a performance assessment framework.</p>
<p>4.3 Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejadian keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris.</p> <p>Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejadian keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejadian keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.</p>	<p>4.3 The resignation policy of members of the Board of Commissioners involved in financial crimes is a policy made to increase stakeholders' trust in the Public Company, so that the corporate integrity could be maintained. This policy is needed to reinforce the legal process and to ensure that the legal process does not interfere the ongoing business activities. In addition, in terms of morality, this policy establishes an ethical culture within the Public Company. This policy could be included in the Guideline or the Code of Ethics that applies to the Board of Commissioners.</p> <p>Furthermore, what is meant by being involved in financial crimes is when the member of the Board of Commissioners was declared as a convicted person by the authorities. The financial crimes include manipulation and various forms of fraud in financial service activities as well as Money Laundering Criminal Actions as referred to in Law No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes.</p>	<p>4.3 EXPLAIN bankjatim belum memiliki kebijakan pengunduran diri untuk anggota Komisaris yang terlibat dalam kejadian keuangan dan tindak kejadian lainnya. Namun, dalam Pasal 14.8 dan 14.9 Anggaran dasar bankjatim disebutkan bahwa : 14.8 Seorang anggota Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perseroan sekurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. 14.9. Jabatan anggota Komisaris berakhir apabila: . a. mengundurkan diri b tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku; c. meninggal dunia; d. diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.</p>	<p>4.3 EXPLAIN Bank Jatim does not have a resignation policy for members of the Board of Commissioners involved in financial crimes and other kind of crimes. However, in Articles 14.8 and 14.9 of the Bank Jatim articles of Association, it is stated that: 14.8 A member of the Board of Commissioners has the right to resign from his position and should make a written notification to the Company at least 30 (thirty) days before the date of his resignation. 14.9. The position of member of the Board of Commissioners ends if: a. resignation b no longer meets the applicable law and constitutional requirements; c. pass away; d. dismissed based on the decision of the General Meeting of Shareholders.</p>

NO	PRINSIP	PRINCIPLE	REKOMENDASI	RECOMMENDATION
			4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	4.4 The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function compile the succession policies in the Nomination process of the members of the Board of Directors.

C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI

NO	PRINSIP	PRINCIPLE	REKOMENDASI	RECOMMENDATION
Prinsip 5 5th Principle	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	5.1 The determination of the number of members of the Board of Directors should consider the condition of the Public Company as well as the effectiveness of decision making process.

KETERANGAN REKOMENDASI	DESCRIPTION OF RECOMMENDATION	PENERAPAN	IMPLEMENTATION
4.4 Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.	4.4 Based on the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the committee that carries out the nomination function has the duty to formulate policies and criteria needed in the nomination process of prospective members of the Board of Directors. One of the policy that could support the nomination process as mentioned above is the succession policy of members of the Board of Directors. The policy on succession aims to maintain the continuity of the regeneration process or regeneration of leadership in the company in order to ensure the business continuity and the company's long-term goals.	4.4 COMPLY Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi yang secara jelas diungkapkan dalam Perubahan dan Penambahan Pedoman Kerja Direksi nomor 057/206/DIR/CSE/KEP tanggal 07 Juni 2018.	4.4 COMPLY The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function has implemented a succession policy in the Nomination process of members of the Board of Directors, which are clearly disclosed in the Amendments and Additions to Directors' Work Guidelines No. 057/206/DIR/CSE/KEP dated 7 June 2018.

C. FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS

KETERANGAN REKOMENDASI	DESCRIPTION OF RECOMMENDATION	PENERAPAN	IMPLEMENTATION
5.1 Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.	5.1 As the authorization to manage the company, the determination of the number of Directors greatly influences the performance of the Public Company. Therefore, the number of the Board of Directors must be determined through careful and thorough consideration and must refer to the applicable legislation, which based on Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Public Company that must at least consists of 2 (two) people. In addition to that, the determination of the number of the Board of Directors must be based on the needs of the Public Company, which included the characteristics, objectives and objectives of the Public Company and be adjusted to the conditions of the Public Company which includes the characteristics, capacity and size of the Public Company, as well as how effective the decision-making of the Directors is.	5.1 COMPLY Penentuan jumlah Direksi bank jatim dilakukan melalui pertimbangan bahwa terjadi perubahan struktur organisasi sebagaimana yang tercantum dalam Keputusan Direksi nomor 057/233/DIR/PRS/KEP tanggal 18 Juli 2018, bahwa Bank jatim memiliki 7 Direktorat, 24 Divisi (3 Divisi Syariah dan 21 Divisi Konvensional), 57 Sub Divisi, 12 Komite, 41 Cabang Konvensional, dan 7 Cabang Syariah. Berdasarkan pertimbangan tersebut, Bank jatim mengalami penambahan 2 (dua) Direktorat yang sebelumnya 5 Direktorat menjadi 7 (tujuh) Direktorat.	5.1 COMPLY The number of Bank Jatim Directors is determined through certain consideration, that there is an amendment in the organizational structure as stated in Directors Decree number 057/233/DIR/PRS/KEP dated 18 July 2018, that Bank Jatim has 7 directorates, 24 divisions (3 Sharia divisions and 21 Conventional divisions), 57 sub-divisions, 12 Committees, 41 Conventional Branches, and 7 Sharia Branches. Based on these considerations, the Jatim Bank experienced an increase of 2 (two) Directorates which were previously 5 Directorates to 7 (seven) Directorates.

NO	PRINSIP	PRINCIPLE	REKOMENDASI	RECOMMENDATION
			<p>^{5.2} Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p>	Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience needed.
			<p>^{5.3} Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p>	Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance who possesses an expertise and/or knowledge in the field of accounting.

KETERANGAN REKOMENDASI	DESCRIPTION OF RECOMMENDATION	PENERAPAN	IMPLEMENTATION
5.2 Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial.	5.2 As applied in the Board of Commissioners, the diversity of the member composition of the Board of Directors is a unique combination of the desirable characteristics, both by the Board of Directors as a unit as well as the individual member of the Board of Directors itself, according to the needs of the Public Company. The combination is determined with an emphasize in the expertises, knowledge and experiences according to the division of tasks and functions of the Board of Directors in achieving the objectives of the Public Company. Therefore, the intended consideration of the characteristics combination is aimed to give more accuracy to the nomination and appointment of individual member and the Board of Directors collegially.	5.2 COMPLY Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan yakni : a. memiliki keahlian di bidang perbankan atau LJK selama 5 tahun terakhir b. menguasai risiko perbankan yang dibuktikan dengan sertifikasi BSMR Level 5 c. memahami bidang operasional perbankan kurang lebih 5 tahun, yg diungkapkan d. Selebihnya diatur dan dijelaskan dalam Pedoman kerja Direksi nomor 052/099/SE/DIR/SDM sebagaimana diubah dengan Pedoman Kerja Direksi nomor 057/206/DIR/CSE/KEP.	5.2 COMPLY The determination of the composition of the members of the Board of Directors has taken into account the diversity of expertises, knowledge and experiences required, which are as follows: a. has expertise in banking or financial services institution for the past 5 years b. possesses the knowledge regarding banking risk as proven by BSMR Level 5 certification c. experienced in the field of banking operations for approximately 5 years, which was disclosed d. The rest is regulated and explained in the Board of Directors Work Guidelines No. 052/099/SE/DIR/SDM as amended by the Directors Work Guidelines No. 057/206/DIR/CSE/KEP.
5.3 Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan	5.3 The Financial Report is a form of accountability report towards the management of resources owned by the Public Company, which must be compiled and presented in accordance with the generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia and related Financial Services Authorization regulations, including laws and regulations in the Capital Market sector which regulate the presentation and disclosure of public company financial statements. Based on the laws and regulations in the Capital Market sector concerning the responsibilities of the Board of Directors for Financial Statements, the Board of Directors is jointly responsible for the Financial Report, signed by the President Director and the member of the Board of Directors in charge of accounting or finance. Therefore, the disclosure and compilation of the financial information presented in the financial statements will largely depend on the expertise, and/or knowledge of the Directors, especially the members of the Board of Directors in charge of accounting or finance. The existence of expertise qualifications and/or knowledge in the accounting sector that possessed by at least a member of the Board of Directors could ensure that the Financial Report would be reliable for the stakeholders as a basis for making	5.3 COMPLY Profil Direktur Keuangan Bank Jatim Nama : Ferdian Timur Satyagraha Tempat lahir : Surabaya Tanggal lahir : 11 Januari 1982 Jabatan : Direktur Keuangan Bank Jatim SK Pengangkatan : KEP-232/D.03/2017 Pendidikan : - Foundation degree, English Language and Literature/Letters Taylors College Melbourne Tahun 2001 - Bachelor's Degree, Finance, Deakin University Tahun 2003 - Master's Degree, Business/Commerce Deakin University Tahun 2006 Riwayat Jabatan : - Pemimpin Sub Divisi, Investor Relation, Corporate Secretary - Pemimpin Cabang Kepanjen - Pemimpin Corporate Secretary - Direktur Keuangan (Efektif menjabat sejak 22 Desember 2017) Sertifikasi : Training Program Capital Market By Bursa Efek Indonesia Program Certified Investor Relations by I2RI (Indonesian Investor Relations Institute) Program Sertifikasi Manajemen Risiko Level-1 Program Sertifikasi Manajemen Risiko Level-2	5.3 COMPLY Profile of Bank Jatim Finance Director Name: Ferdian Timur Satyagraha Place of birth: Surabaya Date of birth: 11 January 1982 Job Position: Bank Jatim Finance Director Appointment Certificate: KEP-232/D.03/2017 Education: - Foundation degree, English Language and Literature/Letters Taylors College Melbourne in 2001 - Bachelor's degree, Finance, Deakin University in 2003 - Master's Degree, Business/Commerce Deakin University in 2006 Job Position History: - Sub Division Manager, Investor Relations, Corporate Secretary - Branch Manager of Kepanjen - Head of Corporate Secretary - Finance Director (Effectively officiated since 22 December 2017) Certification: Capital Market Training Program By Indonesia Stock Exchange Certification Program in Investor Relations by I2RI (Indonesian Investor Relations Institute) Level-1 Risk Management Certification Program Level-2 Risk Management Certification Program Level-3 Risk Management

NO	PRINSIP	PRINCIPLE	REKOMENDASI	RECOMMENDATION
Prinsip 6 6th Principle	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors	<p>^{6.1} Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>^{6.2} Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p>	<p>^{6.1} The Board of Directors has its own assessment policy (<i>self assessment</i>) to assess the performance of the Board of Directors.</p> <p>^{6.2} The Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors are disclosed through the Annual Report of the Public Company.</p>

KETERANGAN REKOMENDASI	DESCRIPTION OF RECOMMENDATION	PENERAPAN	IMPLEMENTATION
(stakeholders) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait.	economic decisions related to the Public Company. Such expertise and/or knowledge could be proven by educational background, training certification, and/or related work experience.	Program Sertifikasi Manajemen Risiko Level-3 Program Sertifikasi Manajemen Risiko Level-4 Program Sertifikasi Manajemen Risiko Level-5 Program Sekolah Staf Dan Pemimpin Bank (SESPIBANK) Angkatan Ke-68 Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI).	Certification Program Level-4 Risk Management Certification Program Level-5 Risk Management Certification Program Bank Staff and Leader School Program (SESPIBANK) the 68th Generation of Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI).
^{6.1} Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. Self assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya self assessment ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	^{6.1} As applied to The Board of Commissioners, The Board of Directors' self assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegially evaluating the performance of the Board of Directors. Self assessment is carried out by each member to assess the performance of the Board of Directors collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors. With this self assessment, it is expected that each member of the Board of Directors could actively contribute to improve the performance of the Board of Directors on an ongoing basis. This policy covers the assessment along with the aims and objectives, the period of implementation, and the benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by the nomination and remuneration function of the Public Company. The existence of these functions is required as stated the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.	^{6.1} EXPLAIN Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris & Direksi secara kolegial disusun oleh Dewan Komisaris dengan dukungan Komite Remunerasi dan Nominasi. Sampai saat ini, perseroan masih dalam tahap penyusunan kerangka penilaian kinerja.	^{6.1} EXPLAIN The performance evaluation policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors collegially is compiled by the Board of Commissioners supported by the Remuneration and Nomination Committee. Up to this moment, the company is still in the stage of arranging a performance assessment framework.
^{6.2} Pengungkapan kebijakan self assessment atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Direksi.	^{6.2} The disclosure of self-assessment policy on the performance of the Board of Directors is not merely conducted to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the duties implementation, but also to give important information on the improvement efforts in the management of the Public Company. The information is also essential to assure the shareholders or investors, that certain efforts were taken to improve the management of the company. With the disclosure, the shareholders or investors will be aware of the check and balance mechanism towards the performance of the Board of Directors.	^{6.2} EXPLAIN Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris & Direksi secara kolegial disusun oleh Dewan Komisaris dengan dukungan Komite Remunerasi dan Nominasi. Sampai saat ini, perseroan masih dalam tahap penyusunan kerangka penilaian kinerja.	^{6.2} EXPLAIN The performance evaluation policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors collegially is compiled by the Board of Commissioners supported by the Remuneration and Nomination Committee. Up to this moment, the company is still in the stage of arranging a performance assessment framework.

NO	PRINSIP	PRINCIPLE	REKOMENDASI	RECOMMENDATION
			<p>^{6.3} Direksi mempunyai kebijakan⁶³ terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p>	The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if the mentioned party is involved in financial crimes.

**D. PARTISIPASI
PEMANGKU KEPENTINGAN**

NO	PRINSIP	PRINCIPLE	REKOMENDASI	RECOMMENDATION
Prinsip 7 7th Principle	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	Enhancing Corporate Governance Aspects through the Stakeholders Participation	^{7.1} Perusahaan Terbuka memiliki ⁷¹ kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	The Public Company has the policy to prevent insider trading.

KETERANGAN REKOMENDASI	DESCRIPTION OF RECOMMENDATION	PENERAPAN	IMPLEMENTATION
<p>^{6.3} Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.</p>	<p>^{6.3} The resignation policy of members of the Board of Directors involved in financial crimes is a policy made to increase stakeholders' trust in the Public Company, so that the corporate integrity could be maintained. This policy is needed to reinforce the legal process and to ensure that the legal process does not interfere the ongoing business activities. In addition, in terms of morality, this policy establishes an ethical culture within the Public Company. This policy could be included in the Guideline or the Code of Ethics that applies to the Board of Directors. Furthermore, what is meant by being involved in financial crimes is when the member of the Board of Directors was declared as a convicted person by the authorities. The financial crimes include manipulation and various forms of fraud in financial service activities as well as Money Laundering Criminal Actions as referred to in Law No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes.</p>	<p>^{6.3} EXPLAIN bankjatim belum memiliki kebijakan pengunduran diri untuk anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan dan tindak kejahatan lainnya. Namun, dalam Pasal 11.9 dan 11.10 Anggaran dasar bankjatim disebutkan bahwa : 11.9 Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perseroan sekurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. 11.10 Jabatan anggota Direksi berakhir apabila: . a. mengundurkan diri b tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku; c. meninggal dunia; d. diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.</p>	<p>^{6.3} EXPLAIN Bank Jatim does not have a resignation policy for members of the Board of Directors involved in financial crimes and other kind of crimes. However, in Articles 11.9 and 11.10 of the Bank Jatim articles of Association, it is stated that: 11.9 A member of the Board of Directors has the right to resign from his position and should make a written notification to the Company at least 30 (thirty) days before the date of his resignation. 11.10 The position of member of the Board of Directors ends if: a. resignation b. no longer meets the applicable law and constitutional requirements; c. pass away; d. dismissed based on the decision of the General Meeting of Shareholders.</p>

D. THE STAKEHOLDERS PARTICIPATION

KETERANGAN REKOMENDASI	DESCRIPTION OF RECOMMENDATION	PENERAPAN	IMPLEMENTATION
<p>^{7.1} Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya <i>insider trading</i> tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.</p>	<p>^{7.1} Someone with an insider information is prohibited from conducting a Securities transaction by using the insider information as referred to in the Law concerning the Capital Market. The Public Company could minimize the occurrence of such insider trading through prevention policies, for example by firmly separating the confidential data and/or information from the public, as well as proportionally and efficiently dividing the tasks and responsibilities for the management of said information.</p>	<p>^{7.1} COMPLY Kebijakan terkait <i>Insider Dealing</i> diatur dalam Pedoman Kode Etik Pasar Atas Aktivitas Tresuri nomor 057/008/DIR/KEP/TRE.</p>	<p>^{7.1} COMPLY The policy to prevent Insider Dealing is regulated in the Market Code of Ethics Guidelines for Treasury Activities No. 057/008/DIR/KEP/TRE.</p>

NO	PRINSIP	PRINCIPLE	REKOMENDASI	RECOMMENDATION
			^{7.2} Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud.</i>	The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policies.
			^{7.3} Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor.</i>	The Public Company has the policy regarding the selection and escalation of the suppliers or vendors' capability.
			^{7.4} Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	The Public Company has the policy regarding the fulfillment of the rights of creditors.

KETERANGAN REKOMENDASI	DESCRIPTION OF RECOMMENDATION	PENERAPAN	IMPLEMENTATION
7.2 Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, <i>prudent</i> , dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.	7.2 The anti corruption policy is essential to ensure that the business activities of the Public Company are carried out legally, prudently, and in accordance with the principles of good governance. The policy could either be as a part of the code of ethics, or in its own form. The policy could include, among others, the programs and procedures to resolve corruption practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratifications in the Public Company. The scope of the policy must describe the prevention of the Public Company from all corruption practices, both in terms of giving to and receiving from other parties.	7.2 COMPLY <ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan <i>anti fraud</i> diatur dalam Pedoman Penerapan Strategi <i>Anti Fraud</i> nomor 050/119/KEP/DIR/AI - Kebijakan anti korupsi diatur dalam Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Bank Jatim nomor 057/280.1/DIR/KPT/SK 	7.2 COMPLY <ul style="list-style-type: none"> - The anti-fraud policy is regulated in the Guidelines of the Anti-Fraud Strategy Implementation No. 050/119/KEP/DIR/AI - The anti-corruption policy is regulated in the Guidelines of Bank Jatim Implementation of the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding No. 057/280.1/DIR/KPT/SK
7.3 Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (<i>supply chain</i>) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas <i>output</i> perusahaan. Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau <i>vendor</i> , mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> , dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau <i>vendor</i> .	7.3 The policy regarding the selection of suppliers or vendors are useful to ensure that the Public Company obtains the goods or services needed at competitive prices and excellent qualities. Moreover, the policy regarding the escalation of suppliers or vendors' capability is necessary to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors to supply or fulfill the goods or services needed by the company will affect the company's output quality. Therefore, the implementation of these policies could guarantee the continuity of supply, both in terms of quantity and quality needed by the Public Company. The scope of these policies include criteria in selecting suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to escalate the suppliers or vendors' capability, as well as the rights fulfillment of the suppliers or vendors.	7.3 COMPLY <p>Kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> diatur dalam Pedoman Pengadaan Barang Jasa nomor 057/335/DIR/UMM/KEP</p>	7.3 COMPLY <p>The policy of selection and escalation of the suppliers or vendors' capability is regulated in the Service Goods Procurement Guidelines number 057/335/DIR/UMM/KEP</p>
7.4 Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.	7.4 The policy about the rights fulfillment of the creditors is used as a guideline in providing loans to the creditors. The purpose of the policy is to ensure the fulfillment of rights and maintain the creditor trust in the Public Company. The policy includes consideration in making an agreement, as well as the follow-up of obligations fulfillment of the Public Company to the creditors.	7.4 COMPLY <p>Kebijakan pemenuhan hak hak kreditur diatur dalam :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pedoman Kebijakan Perkreditan Bank nomor 057/162/DIR/PGP/KEP - Pedoman Kredit Pegawai 057/230/DIR/PGP/KEP 	7.4 COMPLY <p>The policy regarding the fulfillment of the rights of creditors are regulated in:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bank Credit Policy Guidelines No. 057/162/DIR/PGP/KEP - Employee Credit Guidelines No. 057/230/DIR/PGP/KEP

NO	PRINSIP	PRINCIPLE	REKOMENDASI	RECOMMENDATION
			^{7.5} Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	^{7.5} The Public Company has the policy of Whistleblowing System.
			^{7.6} Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	^{7.6} The Public Company has the policy regarding the long-term incentives to the Board of Directors employees.

KETERANGAN REKOMENDASI	DESCRIPTION OF RECOMMENDATION	PENERAPAN	IMPLEMENTATION
7.5 Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem <i>whistleblowing</i> , cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.	7.5 The well-established policy regarding to the whistleblowing system will provide a certainty of protection to witnesses or reporters for an indication of violations committed by employees or management of the Public Company. The implementation of the system and policy will have enhance the establishment of a good corporate governance culture. The whistleblowing system policy includes, among others, the types of violations that could be reported through the whistleblowing system, means of complaints, protection and guarantee of the confidentiality of the reporter, complaint handling, the party managing the complaint, as well as the results of the handling and follow-up of complaints.	7.5 COMPLY Kebijakan <i>whistleblowing</i> diatur dalam Pedoman Penerapan Strategi Anti Fraud nomor 050/119/KEP/DIR/AI	7.5 COMPLY The policy regarding the whistleblowing system is regulated in the Guidelines of Anti-Fraud Strategies Implementation No. 050/119/KEP/DIR/AI
7.6 Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada.	7.6 The long-term incentives are incentives based on the long-term performance achievement. The long-term incentive plan is based on the premise that the long-term performance of the company is reflected in the growth in value of shares or other long-term targets of the company. Long-term incentives are essentials to maintain the loyalty and provide motivation to the Board of Directors and employees to improve their performance or productivity to further enhance the company's performance in the long run. The existence of such long-term incentives policy is a real commitment of the Public Company to implement the of long-term incentives to Directors and Employees with terms, procedures and forms according to the long-term objectives of the Public Company itself. The policy could include, among others, the aim and purpose of providing long-term incentives, terms and procedures in providing incentives, as well as the conditions and risks that must be considered by the Public Company in providing incentives. This policy could also be included in the Public Company's existing remuneration policy.	7.6 COMPLY Kebijakan pemberian insentif jangka panjang ditetapkan menjadi Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan atau Program Management Employee Stock Option Plan (MESOP), yang diatur dan diterangkan dalam Prospektus*) saham bankjatim tanggal 3 Juli 2012. *) prospektus dapat diunduh melalui : http://www.bankjatim.co.id/id/saham/profil/prospektus	7.6 COMPLY The policy of granting long-term incentives has been determined as the Program of Stock Purchasing Options to the Management and Employees or the Management Employee Stock Option Plan (MESOP), which is regulated and explained in the Prospectus *) of Bank Jatim stocks dated 3 July 2012 *) prospectus could be downloaded on: http://www.bankjatim.co.id/id/saham/profil/prospektus

NO	PRINSIP	PRINCIPLE	REKOMENDASI	RECOMMENDATION
Prinsip 8 8th Principle	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	Improving the Information Disclosure Implementation	<p>^{8.1} Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>^{8.2} Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p>	<p>^{8.1} Public company strive to broadly utilize the use of information technology aside from the Website as the medium for information disclosure.</p> <p>^{8.2} The Annual Report of the Public Company discloses the final benefit in the ownership of the shares of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the final benefit disclosure of the ownership of shares of the Public Company through major and controlling shareholders.</p>

KETERANGAN REKOMENDASI	DESCRIPTION OF RECOMMENDATION	PENERAPAN	IMPLEMENTATION
<p>8.1 Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan.</p>	<p>8.1 The use of information technology could be utilized as a medium for information disclosure. The information disclosure that is carried out is not merely upon the information has been stated in the legislation, but also regarding to the other information related to the Public Company that is important for shareholders or investors. By utilizing information technology other than the Website, it is expected that companies could increase the reach of the company information itself. Most importantly, the information technology should still take into account the benefits and costs to the company.</p>	<p>8.1 COMPLY Media keterbukaan informasi bank jatim selain situs web adalah : twitter @bank_jatim instagram @bankjatim facebook @bank-jatim youtube channel @BankJatim</p>	<p>8.1 COMPLY The media for Bank Jatim's information disclosure besides the website are: twitter @bank_jatim instagram @bankjatim facebook @ bank-jatim youtube channel @BankJatim</p>
<p>8.2 Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.</p>	<p>8.2 The law and legislation in the Capital Market sector which regulates the submission of annual reports of Public Companies has regulated the obligation to disclose information regarding shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Public Company, as well as the obligation to disclose information about main and controlling shareholders of the public companies, both directly and indirectly up to the owner of the final benefit in the ownership of the shares. In this Governance Guidelines, it is recommended to disclose the final benefit in the ownership of the shares of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the final benefit disclosure of the ownership of shares of the Public Company through the main and controlling shareholders.</p>	<p>8.2 COMPLY Bank jatim mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 0,5% (nol koma lima persen), sebagaimana diatur dalam POJK nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.</p>	<p>8.2 COMPLY Bank Jatim discloses the final benefit owner in the shares ownership of the Public Company at least 0.5% (zero point five percent), as regulated in POJK No. 11/POJK.04/2017 concerning the Ownership Reports or Any Change in Public Company Share Ownership.</p>

**ROADMAP TATA
KELOLA BANK JATIM**

**ROADMAP FOR BANK JATIM
GOVERNANCE**

2018 - 2019

**GOOD CORPORATE GOVERNANCE
2018 - 2019**



Memenuhi seluruh peraturan dan ketentuan dari internal dan eksternal terkait Tata Kelola Perusahaan.

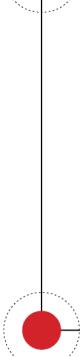
TATA KELOLA PERUSAHAAN

2020 - 2021

**GOOD GOVERNANCE COMPANY
2020 - 2021**



Tata kelola telah menjadi budaya perusahaan yang dilaksanakan seluruh lapisan termasuk manajemen dan karyawan



2022 - 2023

**GOOD CORPORATE CITIZEN
2022 - 2023**



Menjadi bagian dari komunitas good company yang secara aktif mengimplementasikan dan mensosialisasikan good governance

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 1 Pedoman penilian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
- 2 Kebijakan Anti Kejahatan Keuangan (termasuk pencurian uang & korupsi)
- 3 Kebijakan anti terorisme
- 4 Kebijakan anti gratifikasi
- 5 Kebijakan tentang *Insider Trading*
- 6 Pengungkapan remunerasi pengurus perseroan
- 7 Frekuensi rapat Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sesuai ketentuan dan dihadiri oleh seluruh anggotanya

GOOD CORPORATE COMPANY

- 1 Temuan berulang dapat diminimalisir
- 2 Jumlah temuan pihak internal dan eksternal berkurang
- 3 Tidak ada denda dari pengawas
- 4 Tingkat Kesehatan Bank "BAIK" (peringkat "2")
- 5 Komposit Tata Kelola Perusahaan "BAIK" (peringkat "2")

GOOD CORPORATE CITIZEN

- 1 Mampu menyalurkan bantuan *corporate social responsibility* (CSR) yang *sustainable*, meningkatkan keunggulan kompetitif serta membantu memperbaiki kualitas hidup manusia
- 2 Menjadi *a good citizen* yakni entitas bisnis yang memiliki tanggung jawab kepada para masyarakat serta lingkungan, dimana hal ini merupakan tuntutan dari etika bisnis yang baik

2018 - 2019

GOOD CORPORATE GOVERNANCE 2018 - 2019

Fulfill all internal and external rules and regulations related to Corporate Governance.

2020 - 2021

GOOD GOVERNANCE COMPANY 2020 - 2021

Governance has become a corporate culture that is carried out by all layers including management and employees

2022 - 2023

GOOD CORPORATE CITIZEN 2022 - 2023

Being part of a good company community that actively implements and promotes good governance

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 1 Evaluation guideline regarding the performance of the Board of Commissioners and Directors
- 2 Anti-financial crime policy (including money laundering and corruption)
- 3 Anti-terrorism policy
- 4 Anti-gratification policy
- 5 Policy regarding the insider trading Disclosure of the remuneration of the company's management
- 6 The frequency of board of commissioners and directors'meetings is carried out in accordance with the provisions and is attended by all its members

GOOD CORPORATE COMPANY

- 1 Repeated findings can be minimized
- 2 The number of internal and external findings is reduced
- 3 There is no fine from the supervisor
- 4 Bank Soundness Level is Good (Composite Rating 2 / CR-2) Composite of Corporate
- 5 Governance is Good (Rating 2 / CR-2)

GOOD CORPORATE CITIZEN

- 1 Able to distribute the sustainable corporate social responsibility (CSR) aid, able to improve the competitiveness and excellence and contribute to improve the quality of life
- 2 Become a good citizen, as a business entity who are fully responsible to the society and environment—to fulfill the decent business ethics

PENCAPAIAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA

ACHIEVEMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

- **The 2 Most Improved PLCs (Indonesia)** di ASEAN, pada The 2nd ASEAN Corporate Governance (CG) Awards Ceremony, yang diselenggarakan the Minority Shareholders Watch Group (MSWG), 21 November 2018, di Kuala Lumpur, Malaysia
- **Top 50 Emiten BigCap**, pada The 10th IICD Corporate Governance Conference and Award, yang diberikan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), 10 Desember 2018, di Le Meridien, Jakarta.
- **The 2 Most Improved PLCs (Indonesia)** in ASEAN, at the 2nd ASEAN Corporate Governance (CG) Awards Ceremony, held by the Minority Shareholders Watch Group (MSWG), 21 November 2018, in Kuala Lumpur, Malaysia
- **Top 50 BigCap Issuers**, at the 10th IICD Corporate Governance Conference and Award, given by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), 10 December 2018, at Le Meridien, Jakarta

ASEAN Corporate Governance (CG) diprakarsai oleh ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) yang didukung oleh Asian Development Bank (ADB), dalam rangka membangun kerangka kerja tata kelola yang setara dan untuk meningkatkan profil emiten di ASEAN dalam komunitas investasi global. Inisiatif Tata Kelola Perusahaan ASEAN (CG) diperkenalkan pada tahun 2011 untuk meningkatkan standar dan praktik CG dari perusahaan publik ASEAN (PLC) dan untuk memberikan visibilitas internasional yang lebih besar kepada perusahaan-perusahaan ASEAN yang dikelola dengan baik. Enam negara anggota, yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, dan Vietnam telah berpartisipasi dalam inisiatif ini. *Corporate Governance* (CG) Awards diselenggarakan untuk mengapresiasi *Top 50 ASEAN Public Listed Companies* (PLCs) and *The Outstanding PLCs* dari masing-masing negara dalam hal praktik tata kelola perusahaan, berdasarkan penilaian menggunakan ASEAN Corporate Governance Scorecard pada 2017.

Di Indonesia, CG Conference & Award ke-10 diselenggarakan untuk mengapresiasi para emiten dengan praktek CG terbaik yang dibagi menjadi beberapa kategori, sekaligus untuk memperingati pengabdian IICD yang selama 18 tahun telah berkiprah dalam melakukan internalisasi *good corporate governance* di Indonesia, baik melalui kegiatan training, riset, konsultasi dan seminar CG di dalam dan luar negeri. IICD melakukan penilaian terhadap 200 emiten dengan market kapitalisasi terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana emiten-emiten tersebut dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu 100 emiten dengan market kapitalisasi terbesar (*BigCap*) dan 100 emiten dengan market kapitalisasi menengah (*MidCap*), yang didukung oleh 10 asesor dan 4 reviewer. Instrumen yang dipergunakan untuk menilai 200 emiten tersebut adalah CG Scorecard dari *OECD Principle* yang meliputi: (1) hak-hak pemegang saham; (2) perlakuan yang setara terhadap pemegang saham; (3) peran pemangku kepentingan; (4) pengungkapan dan transparansi; dan (5) tanggung jawab dewan. IICD telah melakukan penilaian CG terhadap ratusan emiten sejak tahun 2005, dengan metode CG Scorecard OECD, yang merupakan prinsip CG berstandar internasional, yang sudah diimplementasi di negara-negara ASEAN termasuk Indonesia. Dalam penilaiannya, IICD mempertimbangkan juga kasus korupsi yang melibatkan emiten. Ke depannya, IICD akan mempertimbangkan untuk memasukkan komponen anti korupsi dan kinerja keuangan sebagai faktor penentu dalam penilaian kinerja CG emiten.

Initiated by the ASEAN Capital Markets Forum (ACMF), The **ASEAN Corporate Governance** (CG) supported by the Asian Development Bank (ADB) aimed to establish an equal governance framework and to increase the ASEAN issuer profile in the global investment community. The ASEAN (CG) Initiative was introduced in 2011 to improve CG standards and practices of ASEAN public companies (PLC) and to provide greater international visibility to well-managed ASEAN companies. Six member countries, namely Indonesia, Malaysia, Philippines, Singapore, Thailand, and Vietnam have participated in this initiative. Furthermore, Corporate Governance (CG) Awards was held to appreciate the ASEAN Top 50 Public Listed Companies (PLCs) and The Outstanding PLC from each country in terms of corporate governance practices, based on the assessment using the ASEAN Corporate Governance Scorecard in 2017.

In Indonesia, the 10th CG Conference & Award was held to give the appreciation of issuer with GC best practices divided into several categories, also to commemorate IICD dedication for 18 years which has been active in internalizing Good Corporate Governance in Indonesia, through training activities, domestic and foreign research, consultations and seminars. IICD has evaluated 200 issuing securities with the largest market capitalization listed on the Indonesia Stock Exchange where the issuer later divided into two groups; 100 issuers with the largest market capitalization (*BigCap*) and 100 issuers with a medium capitalization market (*MidCap*) supported by 10 assessors and 4 reviewers. The used instrument to assess 200 issuers were the CG Scorecard from the *OECD Principle* includes (1) shareholder rights; (2) equal treatment of shareholders; (3) the role of stakeholders; (4) disclosure and transparency; and (5) board responsibilities. IICD has been conducted CG assessments of hundreds of issuers since 2005, with the *OECD CG Scorecard* method, an international standard CG principle which has implemented in ASEAN countries including Indonesia. In the assessment, IICD is considered corruption cases involving issuers. Therefore, in the future, IICD will take into account the anti-corruption component and financial performance as a determining factor in the CG issuer performance assessment.



Sejalan dengan strategi konsolidasi intern dan persiapan percepatan akselerasi pertumbuhan bisnis Bank, diperlukan organisasi yang efektif, efisien serta memiliki daya saing yang tinggi, maka fokus strategi implementasi & evaluasi organisasi diantaranya :

- 1 Menyempurnakan struktur tata kelola dan proses bisnis;
- 2 Mengembangkan badan usaha terafiliasi menuju integrasi dan sinergitas bisnis yang sejalan dengan pengembangan bisnis bank;
- 3 Service excellence yang berorientasi pada pelanggan guna meraih TOP Brand Awards & Most Trusted Company;
- 4 Mengoptimalkan strategi dan aktivitas pemasaran oleh pemasar produk dan layanan;
- 5 Upaya peningkatan porsi atau pangsa pasar kredit produktif pada segmen UMKM;
- 6 Penyesuaian terhadap perubahan dan perkembangan faktor eksternal maupun internal;
- 7 Pengembangan *Financial Technology* (Fintech) yang selaras dengan kebutuhan masyarakat;
- 8 Menyempurnakan pedoman perusahaan dan pedoman operasional guna melakukan penyesuaian dengan perubahan transformasi Struktur Organisasi Bank Jatim dalam Surat Keputusan Nomor 057/233/DIR/PRS/KEP tanggal 18 Juli 2018 meliputi 7 Direksi, 24 Divisi (3 Divisi Syariah dan 21 Divisi Konvensional), 57 Sub Divisi, 12 Komite, 41 Cabang Konvensional, dan 7 Cabang Syariah.

Aligned with internal consolidation strategy and stepping up acceleration preparation of the Bank business growth, an effective and efficient organization as well as highly competitive business is necessary. Therefore, an organization implementation and evaluation focus should be:

- 1 Improve the governance structure and business processes;
- 2 Develop an affiliated business entity towards integration and business synergy aligned with the bank business development;
- 3 Customer-oriented service excellence actualization to achieve TOP Brand Awards & Most Trusted Company;
- 4 Optimizing marketing strategies and activities by product and service marketers;
- 5 Improve effort to increase the portion of the market share of productive credit in the MSME segment;
- 6 Adjustment to changes and developments in external and internal factors;
- 7 Financial Technology (Fintech) development integrated with community needs;
- 8 Refining company and operational guidelines to make adjustments to transformation changes of Bank Jatim Organizational Structure in Decree Number 057/233/DIR/ PRS/KEP dated 18 July 2018 covering 7 Directors, 24 Divisions (3 Sharia Division and 21 Conventional Divisions), 57 Subdivisions, 12 Committees, 41 Conventional Branches, and 7 Sharia Branches.

PENGEMBANGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Konsistensi dan keberlanjutan pada upaya mematuhi peraturan dan prosedur baik eksternal dan internal yang berlaku melalui pengkinian kebijakan dan prosedur. Serta upaya pengembangan distribusi kebijakan dan prosedur melalui pembuatan *Compliance Web* yang dapat diakses melalui <http://192.168.27.47/kepatuhan/>, sehingga bank dapat mengurangi penggunaan kertas serta lebih mudah dalam penyimpanan dan pengarsipan.

Selama tahun 2018, bankjatim telah menyelesaikan pembuatan pedoman baru maupun pengkinian sebanyak 103 pedoman. Sehingga *Compliance Web* terus dikembangkan dan ditingkatkan performanya agar mampu mengakomodasi kebutuhan seluruh pegawai bank jatim dalam mengakses kebijakan dan prosedur.

INTERNAL CONTROL SYSTEM DEVELOPMENT

Consistency and sustainability effort to comply with external and internal rules and procedures are essential, therefore we applied to update policies and procedures. The effort is also needed for the policies and procedures distribution development through the *Compliance Web* making which can be accessed by <http://192.168.27.47/kepatuhan/> aims to reduce paper use as well as storage and filing work is getting easier.

During 2018, ATM Bank Jatim has completed 103 new guidelines as well as updated guidelines. Also, the *Compliance Web* continues to be developed and improved to accommodate the needs of all Bank Jatim employees in accessing policies and procedures.

PENGEMBANGAN HUMAN CAPITAL

Selama tahun 2018, Divisi *Human Capital* telah mengimplementasikan rangkaian program strategis *Human Capital* untuk memenuhi kebutuhan bisnis dan organisasi bank. Program strategis *Human Capital* yang dilaksanakan tahun 2018, antara lain:

1. PORTAL HC

Divisi *Human Capital* telah meluncurkan 2 (dua) produk Digital pada tahun 2018 yaitu *Portal Human Capital 192.168.27.33:8080/PORTALHC* dan *e-Human Capital 192.168.27.33:8080/mis-sdm*

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

As for 2018, the Human Capital Division has implemented the Human Capital strategic programs series to meet the bank business and organizational needs. The Human Capital strategic program which has implemented in 2018 includes:

1. HC PORTAL

The Human Capital Division has launched two Digital products in 2018, namely *Portal Human Capital 192.168.27.33:8080/PORTALHC* and *e-Human Capital 192.168.27.33:8080/mis-sdm*

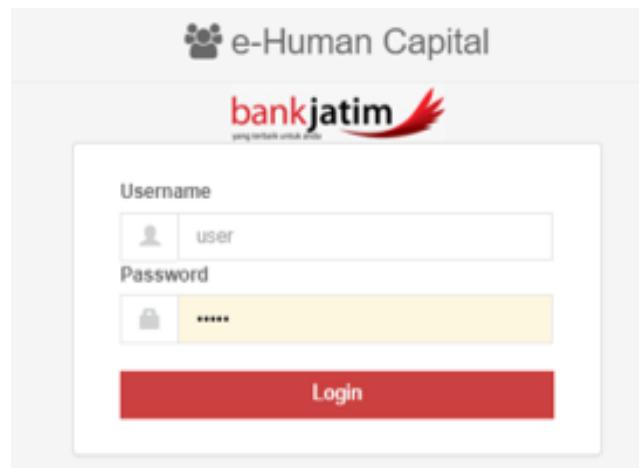


Portal Human Capital adalah media informasi digital berbasis website yang berguna untuk memastikan komunikasi dan memberikan layanan kepada pegawai antara lain menampung informasi, berita, agenda diklat, informasi kegiatan, polling, dan gerbang menuju aplikasi-aplikasi lainnya.

e-Human Capital/e-HC adalah sebuah aplikasi berbasis website yang dapat di akses melalui intranet baik melalui personal computer maupun gadget. Melalui aplikasi e-Human Capital/ pegawai dapat melakukan employee self service antara lain melakukan pengajuan cuti, klaim biaya rawat inap, biaya kacamata, percetakan slip gaji, absensi, perjalanan dinas, uang lembur, dan Curriculum Vitae pegawai.

Human Capital Portal is a website-based digital information media that beneficial in ensuring communication and providing services to employees, including accommodating information, news, training agenda, information on activities, polling, and gates to other applications.

e-Human Capital/e-HC is a website-based application which can be accessed via intranet either through personal computers or gadgets. Through the e-Human Capital application, employees can conduct a self-service, including submitting leave, claiming hospitalization and eyewear fees, printing salary slips, Inputting data of absence leave, official travel, overtime-hour, and employee personal data.



2. E - LEARNING

E-learning Bank Jatim menyajikan sebuah sistem atau konsep pendidikan dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar. E-learning Bank Jatim dapat diakses kapan saja sehingga memberikan fleksibilitas bagi seluruh pegawai Bank Jatim. E-learning Bank Jatim mampu menumbuhkan budaya membaca serta budaya belajar mandiri bagi setiap pegawai. Selain itu dengan menggunakan E-learning maka dapat memberikan efisiensi bagi perusahaan terkait biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan pegawai.

Pemanfaatan E-learning oleh Bank Jatim adalah sebagai berikut:

- Sebagai wadah bertukar informasi, dimana setiap pegawai yang telah mengikuti pelatihan wajib mengupload materi dan summary hasil pelatihannya ke dalam sistem E-Learning Bank Jatim agar dapat diakses oleh seluruh pegawai Bank Jatim lainnya sebagai bagian dari aktivitas transfer knowledge.
- Mendukung penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan pegawai dimana dapat lebih memudahkan pegawai dalam menyerap informasi yang disampaikan dengan menggunakan media pendukung antara lain dapat berupa gambar, teks, animasi, suara serta video.
- Sebagai wadah assessment dalam proses peningkatan status pegawai.

2. E - LEARNING

Bank Jatim E-learning offers an education system or concept through information technology utilization in teaching and learning process. Bank Jatim E-learning can be accessed anytime providing flexibility for all Bank Jatim employees. Also, Bank Jatim E-learning accomplish to encourage a reading culture and independent learning culture for each employee. By using E-learning, it can provide efficiency for a company considering the costs of administering employee education and training.

The Bank Jatim E-learning utilization listed as follows:

- As exchanging information forum, where every employee who has participated in the training must upload the material and the summary of the training results into Bank Jatim E-Learning system so that all other Bank Jatim employees as part of the knowledge transfer activity can access it.
- Supporting the employee education and training implementation which can make it easier for employees to absorb information conveyed using supporting media such as images, text, animation, Healthy, and video.
- As an assessment forum in the process of upgrading employee status.

3. KPI SCORECARD

Sistem manajemen kinerja yang diterapkan di Bank Jatim adalah metode *Balance Scorecard*. Aplikasi ini dibuat untuk memudahkan proses *monitoring* dan *reporting* pencapaian *KPI* pegawai. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi kinerja pegawai yang ada di Bank Jatim. Aplikasi *KPI Scorecard* yang dapat diakses melalui **192.168.27.7**, digunakan sebagai data pendukung penilaian kinerja yang merupakan salah satu faktor penting dalam penentuan perhitungan jasa produksi. Selain untuk perhitungan jasa produksi, *KPI* juga digunakan untuk program jenjang karir pegawai.

Ada 4 perspektif di *KPI Scorecard* yaitu :

- *Financial*
- *Customer*
- *Internal Business Proses*
- *Learning & Growth*

Penilaian sistem kinerja didasarkan pada 2 komponen, yaitu sasaran kinerja utama (*KPI*) dan *Soft Kompetensi* dengan bobot nilai prosentase untuk masing - masing komponen adalah 100%.

Ada 7 kolom dalam sasaran kinerja utama (*KPI*) yaitu:

Kolom 1
Kolom 2
Kolom 3
Kolom 4
Kolom 5
Kolom 6
Kolom 7

3. KPI SCORECARD

Bank Jatim E-learning offers an education system or concept through information technology utilization in the teaching and learning process. Bank Jatim E-learning can be accessed anytime providing flexibility for all Bank Jatim employees. Also, Bank Jatim E-learning accomplish to encourage a reading culture and independent learning culture for each employee. By using E-learning, it can provide efficiency for a company considering the costs of administering employee education and training.

The Bank Jatim E-learning utilization listed as follows:

- *Financial*
- *Customer*
- *Internal Business Proses*
- *Learning & Growth*

Performance system assessment established on two components, one is the main performance target (*KPI*), and the other is *Soft Competency* with weighting percentage value for each component is 100%.

Seven columns in the main performance target (*KPI*), namely:

Nomor
Perspektif - KRA
KPI
Bobot
Prosentase (%)
Skor
Skor Terbobot

SKOR KPI

Selanjutnya, apabila total skor terbobot (kolom 7) dijumlahkan maka akan mencapai hasil akhir penilaian kinerja dengan kategori penilaian sebagai berikut:

KPI SCORE

Furthermore, if the total weighting score (column 7) summed, it will reach the performance final result assessment with the following assessment categories:

KATEGORI PENILAIAN

NILAI YUDISIUM

<i>Outstanding</i> (sangat memuaskan)	4.26 - 5.00
<i>Exceed Expectation</i> (Memuaskan)	3.51 - 4.25
<i>Meet Expectation</i> (Mencapai target kinerja)	3.00 - 3.50
<i>Below Expectation</i> (Kurang)	1.50 - 2.99
<i>Poor</i> (Sangat Kurang)	0.00 - 1.49

Untuk *soft kompetensi* yang dinilai adalah *ICI* (*Integrity*, *Customer Fokus*, *Impact*). Kompetensi perilaku sebagai kriteria/standar pengukuran untuk menilai perilaku berdasarkan pada perilaku yang diamati. Pengisian *KPI* dilakukan oleh pegawai tiap 1 (satu) bulan. Pengisian tersebut dapat dilakukan di menu input (*input* penilaian sampai dengan *input* realisasi). Untuk penyelia keatas, ada tambahan pengisian, yaitu *input soft kompetensi* dan menu *approval* (*approval target & realisasi*). Penyelia ke atas wajib mengisi 2 (dua) komponen tersebut untuk memonitoring kinerja pegawai yang ada dibawahnya.

The assessment for soft competencies established as *ICI* (*Integrity*, *Customer Focus*, *Impact*). Behavioral competency functions as a measurement criteria/standard in behavior assessment based on observed behavior. *KPI* input has been done by employees every month. The input can accomplish in the input menu (from scorer input to the realization input). Meanwhile, for supervisors above, there is additional input, namely soft competency input and approval menu (*target approval* and *realization*). For supervisors above, filling in two components is obligatory to monitor the performance of the employee under their authority.

4. TALENT MANAGEMENT

Selama tahun 2018, dalam mengembangkan Talent Management pegawainya Bank Jatim membuka program pengembangan karir pegawai diantaranya sebagai berikut :

- a Program Assesment Pejabat Eksekutif
Bank Jatim telah melaksanakan Assesment bagi pejabat eksekutif setingkat Pemimpin Divisi dan Pemimpin Cabang sebanyak 38 orang. Assesment ini diperlukan untuk memetakan potensi dari masing-masing pejabat eksekutif dan mengukur gap kompetensinya agar Bank dapat merencanakan pengembangan kedepan pejabat eksekutif tersebut.
- b Program Management Development Program (MDP)
Program MDP adalah program pengembangan karir untuk menduduki jabatan sebagai Pemimpin Cabang Pembantu atau setingkat. Selama tahun 2018 terdapat 2 angkatan program MDP yang berjalan dengan total peserta sebanyak 65 orang. Program karir MDP dimulai dengan pelaksanaan pendidikan klasikal yang dilanjutkan dengan *On The Job Training* (OJT) selama ± 6 bulan dan diakhiri dengan evaluasi akhir.
- c Program Staf Development Program (SDP)
Program SDP adalah program pengembangan karir untuk menduduki jabatan sebagai Penyelia atau setingkat. Selama tahun 2018 terdapat 2 angkatan program SDP yang berjalan dengan total peserta sebanyak 115 orang. Program karir MDP dimulai dengan pelaksanaan pendidikan klasikal yang dilanjutkan dengan *On The Job Training* (OJT) selama ± 6 bulan dan diakhiri dengan evaluasi akhir.

5. SISTEM PENILAIAN

Guna mencapai manajemen SDM berbasis kompetensi, Bank Jatim telah menyusun kamus kompetensi dan sistem manajemen kinerja berbasis kompetensi yang selaras dengan sistem remunerasi berbasis kompetensi. Remunerasi memiliki dampak yang besar terhadap kualitas dan tipe tenaga kerja yang dapat tertarik dan dipertahankan perusahaan. Sistem remunerasi yang diterapkan adalah dengan menggunakan sistem grading dimana remunerasi dibagi sesuai grade masing jabatan yang terdiri dari *personal grade* dan *job grade*. Pada tahun 2018 telah terjadi perubahan struktur organisasi sehingga Divisi *Human Capital* melakukan evaluasi terhadap beban kerja masing-masing grade yang untuk selanjutnya akan berdampak pada remunerasi.

6. WORK LOAD ANALYSIS

Dalam menjalankan usahanya Bank Jatim selalu didukung oleh system, organisasi dan karyawan, hal tersebut selalu berjalan berdampingan serta dinamis sehingga setiap jabatan dalam organisasi akan terus berkembang sejalan dengan semakin tumbuhnya bisnis perusahaan.

Seiring dengan terjadinya hal tersebut dapat dipastikan bahwa

4. TALENT MANAGEMENT

During 2018, In developing the employee talent management, Bank Jatim established career development programs, as follows :

- a Executive Officer Assessment Program Bank Jatim has carried out assessments for executive officers at the level of Division Leaders and Branch Leaders with 38 people. This assessment is required to map the potential of each executive officer and measure the competency gap so, the Bank can plan the executive officer future development.
- b Management Development Program (MDP) Program The MDP program is a career development program to occupy a Sub-Branch Manager or equivalent position. There were two MDP working programs with a total of 65 participants in 2018. MDP career program begins with the implementation of classical education followed by *On The Job Training* (OJT) for ± 6 months and ends with a final evaluation.
- c Staff Development Program (SDP) Program The SDP program is a career development program to occupy a Supervisor or equivalent position. There were two classes of SDP working programs with a total of 115 participants in 2018. MDP career program begins with the classical education implementation followed by *On The Job Training* (OJT) for ± 6 months and ends with a final evaluation.

5. GRADING SYSTEM

To achieve competency-based human resources management, Bank Jatim has compiled a competency dictionary and competency performance management system-based aligned with a competency remuneration system based. Realizing that remuneration has a large impact on appealing and maintaining the quality and type of workforce that the company wish for. The implemented remuneration system use a grading system where the remuneration divided according to each position grade which consists of personal grade and job grade. In 2018, a change occurred in organizational structure, so the Human Capital Division evaluates each grade workload and further believed to have an impact on future remuneration.

6. WORK LOAD ANALYSIS

In running its business, Bank Jatim always supported by systems, organizations, and employees, which is work side by side and dynamically enabling the continuity growth on every position in the organization along with its company growing business.

Along with that, every position holder assured has

setiap karyawan pemegang jabatan memiliki tanggung jawab serta beban kerja yang harus disesuaikan dengan kondisi *existing* Bank Jatim, guna memenuhi hal tersebut seringkali dilakukan rekrutmen pegawai, tetapi hal ini juga berisiko dan bukan merupakan satu-satunya solusi mengingat kompetensi karyawan harus disesuaikan dengan perencanaan kebutuhan pegawai, kondisi keuangan Bank Jatim serta rencana bisnis Bank, sehingga diperlukan perhitungan yang tepat dan data yang akurat.

Untuk mendukung hal tersebut di atas maka perlu dilakukan *Work Load Analyst* (WLA), hal tersebut sejalan dengan adanya kebutuhan analisa terhadap penuhan jumlah pegawai pada unit kerja cabang/capem Bank jatim Beban Kerja pada setiap cabang Bank Jatim.

TUJUAN

- a Bank Jatim mampu melakukan rekrutmen pegawai baru berdasarkan hasil data WLA dan pengembangan kompetensi SDM.
- b Divisi *Human Capital* dapat menganalisa beban kerja setiap jabatan pada unit yang ada serta mengoptimalkan kinerja pegawai yang tersedia
- c Divisi *Human Capital* menilai kebutuhan pegawai sesuai kriteria yang diharapkan sesuai dengan struktur organisasi Bank dan rencana bisnis bank.

Sasaran dan Peserta

Seluruh Bank Jatim Cabang Konvensional dan Syariah beserta capemnya.

Metode & Tata Cara Pelaksanaan

Work Load Analysis (WLA) dilakukan untuk delapan (8) jabatan yang meliputi:

- Admin Kredit
- Supervisi Kredit
- Analis Kredit
- Pemasaran Kredit
- Pemasaran Dana
- *Service Assistant*
- Pelayanan Nasabah
- *Teller*

responsibilities and workloads required to adapt to the Bank Jatim existing conditions, therefore to fulfill those vision, the company often carried out employee recruitment, but, this is also quite risky and cannot be the only solution considering competency of employee must align with the employee planning needs, financial conditions and business plan of Bank Jatim, ensuring that proper calculations and accurate data are needed.

To support those stated above, it is necessary to conduct *Work Load Analysis* (WLA), which is in line with the need for analysis of the fulfillment of the number of employees at the branch office/sub-branch workload in each Bank Jatim branch.

GOALS

- a Bank Jatim is able to recruit new employees based on the WLA data and HR competency development results,
- b Human Capital Division can analyze each position workload in the existing unit and optimize the vacant employee performance,
- c The Human Capital Division assess the employee needs according to the envisioned criteria aligned with the Bank's organizational structure and business plan.

Target and Participants

All Conventional and Sharia Branches and along with the subsidiary branches employee.

Methods & Procedures

Work Load Analysis (WLA) implementation carried out for eight positions which include:

- Credit Admin
- Credit supervision
- Credit Analyst
- Credit Marketing
- Fund Marketing
- Service Assistant
- Customer service
- Teller

7. REWARD AND PUNISHMENT SYSTEM

DATA PEMBERHENTIAN PEGAWAI TAHUN 2018

RESIGN	JUMLAH	TOTAL	RESIGN
Mengundurkan Diri	56	56	Resigned
Meninggal Dunia	10	10	Death
<i>Indisipliner/Punishment</i>	31	31	Indisipliner/Punishment
PHK Dalam Masa Kontrak	2	2	Termination of employment within the contract period
Jumlah	99	99	Total
JUMLAH PEGAWAI	4302	4302	TOTAL OF EMPLOYEE
TINGKAT TURNOVER	2, 30%	2, 30%	TURN OVER LEVEL

PEMBERHENTIAN PEGAWAI TAHUN 2018

THE EMPLOYEES WORK TERMINATION 2018

DATA PEMBERIAN SANKSI
BAGI PEGAWAI TAHUN 2018

JENIS PELANGGARAN	JUMLAH	TOTAL	TYPE OF VIOLATION
Indisipliner	23	23	Indisipliner
Pelanggaran Prosedur	27	27	Procedure Violation
Pelanggaran Berat / Fraud	13	13	Serious Violation / Fraud
Jumlah	63	63	Total
JUMLAH PEGAWAI	4302	4302	TOTAL OF EMPLOYEE
TINGKAT TURNOVER	1,46%	1,46%	TURN OVER LEVEL

STANDAR KUALITAS PENERAPAN
GCG BANK JATIM

Standar kualitas penerapan GCG Bank Jatim mengacu pada ketentuan Otoritas dan peraturan undang-undang yang berlaku diantaranya :

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik paling sedikit diwujudkan dalam:
 - a pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris;
 - b kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern;

QUALITY STANDARD OF BANK JATIM
GCG IMPLEMENTATION

The quality standard for Bank Jatim GCG implementation refers to the Provisions of the Authority and applicable laws include:

- Regulation of the Financial Services Authority Number 55/POJK.03/2016 dated 7 December 2016 about Governance Implementation for Commercial Banks. The good governance principles principle actualized in:
 - a The role and the responsibility of the board Director and Commisioner;
 - b Comprehensiveness and implementation of committee duties and work units which conduct out internal control functions;

- c penerapan fungsi kepatuhan, audit intern, dan audit ekstern;
 - d penerapan manajemen risiko;
 - e penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
 - f rencana strategis; dan
 - g transparansi kondisi keuangan dan non keuangan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (mencabut dan menggantikan Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum).
 - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum sebagai pedoman pelaksanaan GCG di Bank Jatim.

**MATRIKS PERINGKAT
FAKTOR TATA KELOLA**

PERINGKAT	DEFINISI	DEFINITION	RANKING
1	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum sangat baik . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen Bank.	Composite Rating 1 (CR-1) reflects Bank's condition that is in general extremely sound and as such is assessed of being extremely capable of facing significant negative influence from changes in business condition and other external factors.	1
2	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.	Composite Rating 2 (CR-2) reflects Bank's condition that is in general sound and as such is assessed of being capable of facing significant negative influence from changes in business condition and other external factors.	2
3	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum cukup baik . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen Bank.	Composite Rating 3 (CR-3) reflects Bank's condition that is in general adequately sound and as such is assessed of being adequately capable of facing significant negative influence from changes in business condition and other external factors.	3
4	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum kurang baik . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang kurang memadai atas prinsip Tata Kelola. Terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola yang secara umum signifikan dan memerlukan perbaikan yang menyeluruh oleh manajemen Bank.	Composite Rating 4 (CR-4) reflects Bank's condition that is in general less sound and as such is assessed of being less capable of facing significant negative influence from changes in business condition and other external factors.	4
5	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum tidak baik . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang tidak memadai atas prinsip Tata Kelola. Terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola yang secara umum sangat signifikan dan sulit untuk diperbaiki oleh manajemen Bank.	Composite Rating 5 (CR-5) reflects Bank's condition that is in general unsound and as such is assessed of being not capable of facing significant negative influence from changes in business condition and other external factors.	5

- POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/ SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (Lampiran) menyebutkan bahwa Bank wajib mengungkapkan 5 Aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi yang tercantum dalam POJK dan SEOJK tentang Tata Kelola Perusahaan Terbuka paling lambat pada Laporan Tahunan tahun buku 2016
- CG Scorecard
- Asean Corporate Governance Scorecard

- POJK Number 21/ POJK.04/2015 dated 16 November 2015 about Implementation of Public Company Governance Guidelines
- The Financial Services Authority Circular Number 32/ SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015, about the Guidelines for Public Company Governance (Attachment), which stated that Banks are required to disclose 5 Aspects, 8 principles and 25 recommendations listed in POJK and SEOJK concerning Open Corporate Governance about Annual Report no later than 2016.
- CG Scorecard
- Asean Corporate Governance Scorecard

TATA KELOLA TERINTEGRASI

Dalam rangka penerapan tata kelola terintegrasi yang baik, Konglomerasi Keuangan perlu memiliki Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dengan mengacu pada peraturan yang konservatif guna menjadi panduan bagi LJK dalam Konglomerasi Keuangan untuk menerapkan tata kelola, sehingga dapat mendorong peningkatan kualitas penerapan tata kelola terintegrasi. Dengan penerapan tata kelola terintegrasi, akan mendorong Konglomerasi Keuangan memiliki tata kelola yang lebih sesuai dengan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran. Dalam penerapannya, tata kelola terintegrasi selalu mengacu pada :

- SEOJK Nomor 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan
- POJK Nomor 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan
- Surat Gubernur Jawa Timur Nomor: 570/4308/021/2015 tanggal 05 Pebruari 2015 perihal Penunjukan Entitas Utama
- Pedoman Tata kelola terintegrasi nomor 053/305/ KEP/DIR/KPTH tanggal 31 Desember 2015 Pedoman pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi

Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan diharapkan dapat mendorong stabilitas sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan daya saing nasional.

INTEGRATED GOVERNANCE

As a matter of implementing good integrated governance, the Financial Conglomerate needs to obtain Integrated Governance Guidelines refers to conservative regulations in guiding LJK in the Financial Conglomerate to implement corporate governance, as well as to encourage the quality of integrated governance implementation improvement. With integrated governance implementation, it will encourage the Financial Conglomerate to obtain good corporate governance aligned with the Transparency, Accountability, Accountability, Independence and Fairness principles. As for the implementation, integrated corporate governance always refers to:

- SEOJK Number 15/ SEOJK.03/2015 about the Integrated Governance Implementation for Financial Conglomerates
- POJK Number 18/ POJK.03/2014 about Integrated Governance Implementation for Financial Conglomerates
- East Java Governor's Letter Number: 570/4308/021/2015 dated 05 February 2015 about Appointment of Main Entity
- Integrated Governance Guidelines number 053/305/ KEP/DIR/KPTH dated December 31, 2015 Guidelines in implementing Integrated Governance

The Integrated Governance Implementation for Financial Conglomerates is expected to encourage the sustainable growth of financial, and also to increase national competitiveness.

**SELF ASSESSMENT
GCG DESEMBER 2018**

**SELF ASSESSMENT
GCG DECEMBER 2018**



Kewajiban sebuah emiten meliputi melaporkan penilaian sendiri terkait tata kelola atau GCG setiap 6 bulan sekali pada OJK. Laporan ini mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, sebagai pedoman pelaksanaan laporan penilaian sendiri di Bank Jatim. Ketentuan OJK nomor 13/SEOJK.03/2017 ini berasal dari hasil penyesuaian dari kertas kerja yang diatur oleh Bank Indonesia nomor SE BI 15/15/DPNP sebelumnya. Kertas Kerja yang disesuaikan oleh OJK ini telah menyesuaikan perbankan yang sekarang. Meskipun demikian, isi dari kertas kerja ini tidak berubah drastis. Isi kertas kerja tetap sama, namun terdapat pengurangan, penambahan, dan perubahan di beberapa aspek. Seperti, beberapa laporan perbankan saat ini tidak lagi dilaporkan pada Bank Indonesia, melainkan dilaporkan pada OJK. Dan mayoritas peraturan perbankan tidak lagi menggunakan PBI atau SEBI, selain Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar, namun sudah mengacu pada POJK dan SEOJK.

Kewajiban emiten selanjutnya adalah melaporkan pelaksanaan tata kelola perusahaan selama tahun buku sebagai laporan pertanggungjawaban kepada Para pemegang saham. Laporan ini disusun setiap 1 (satu) tahun sekali dan dilaporkan bersama dengan laporan keuangan, laporan keberlanjutan, dan laporan perseroan yang disebut Laporan Tahunan (*Annual Report*). Buku laporan tahunan ini adalah Laporan Pemangku Kepentingan terhadap Para Pemegang Saham. Karenanya, Buku Lemengevaluasi pelaksanaan GCG melalui GCG Self-Assessment tahunan sesuai dengan ketentuan dalam penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Metode *Self-Assessment* GCG dilaksanakan secara komprehensif dan berkesinambungan untuk memastikan tercapainya standar praktik GCG terbaik di bank.

The issuer obligation includes reporting its own assessment regarding governance or GCG on every six months to the Financial Services Authority (OJK). The report refers to the Financial Services Authority Circular Letter Number 13/SEOJK.03/2017 about Governance Implementation for Commercial Banks which functions a guideline for the implementation of self-assessment reports at Bank Jatim. The provisions of OJK number 13/SEOJK.03/ 2017 derived from the adjustments results from working paper which regulated by Bank Indonesia SE number BI 15/15/ DPNP before. This adjusted Financial Service Authority Working Paper has adjusted the current banking system, but, the content did not change drastically. Means, the content remains the same, but there were reductions, additions, and changes in several aspects. For example, several banking reports were no longer reporting at Bank Indonesia but, addressed to the FSA. And the majority of banking regulations no longer use PBI or SEBI, other than Provision of Funds to Related Parties and Provision of Large Funds, but refers to POJK and SEOJK.

The next issuer obligation is to report on the implementation progress of corporate governance during the financial year as an accountability report to the shareholders. This report took one-year preparation and submitted along with financial statements, sustainability reports, and company reports called the Annual Report. This annual report book functions as a Stakeholder Report on Shareholders. Therefore, this report evaluates the GCG implementation through annual GCG Self-Assessment in accordance with the provisions of evaluating the Healthy Bank Rating of Commercial Banks. The GCG Self-Assessment Method comprehensively and continuously carried out to ensure the actualization of GCG best standard practices in the Bank.

Evaluasi dan penilaian tata kelola dilakukan secara periode semester yang terdiri dari periode Juni dan Desember. Laporan Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan sarana untuk menyediakan informasi yang komprehensif dan lebih baik bagi Stakeholder. Berdasarkan hasil penilaian periode Desember 2018 yang mencakup kriteria penilaian sebagai berikut:

As for governance evaluation and assessment, it carried out in June and December periods. A good Corporate Governance Report means to provide comprehensive and excellent information for stakeholders. Based on the results of the December 2018 assessment period, includes the following assessment criteria:

LAPORAN PENILAIAN SENDIRI TATA KELOLA DESEMBER 2018

SELF-ASSESSMENT OF CORPORATE GOVERNANCE DECEMBER 2018

ASPEK YANG DINILAI	NILAI	BOBOT	PEROLEHAN NILAI	RATED ASPECT
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	2	10%	0.20	Duties and Responsibilities implementation of the Board of Commissioners
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	2	20%	0.40	Duties and Responsibilities implementation the Board of Directors
Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	2	10%	0.20	Comprehensiveness and Implementation of Committee duties
Penanganan Benturan Kepentingan	2	10%	0.20	Conflict of Interest Handling
Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	2	5%	0.10	Implementation of Compliance Function
Penerapan Fungsi Audit Intern	2	5%	0.10	Implementation of the Internal Audit Function
Penerapan Fungsi Audit Ekstern	2	5%	0.10	Implementation of the External Audit Function
Penerapan Fungsi Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern	2	7.5%	0.15	Implementation of the Risk Management Function including the Internal Control System
Prinsip Kehati-hatian Dalam Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar	2	7.5%	0.15	Precautionary Principle in Provision of Funds to Related Parties and Provision of Large Funds
Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal	2	15%	0.30	Transparency of Financial and Non-Financial Conditions, Report of GCG implementation and Internal Reporting
Rencana Strategis Bank	2	5%	0.10	Bank Strategic Plan
Nilai Komposit GCG		100%	2.00	GCG Composite Score
Peringkat			2	Ranking

PERINGKAT FAKTOR TATA KELOLA

ASSESSMENT REPORT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE DECEMBER 2018

PERINGKAT	DEFINISI	DEFINITION	RANKING
2	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.	Composite Rating 2 (CR-2) reflects Bank's condition that is in general sound and as such is assessed of being capable of facing significant negative influence from changes in business condition and other external factors.	2

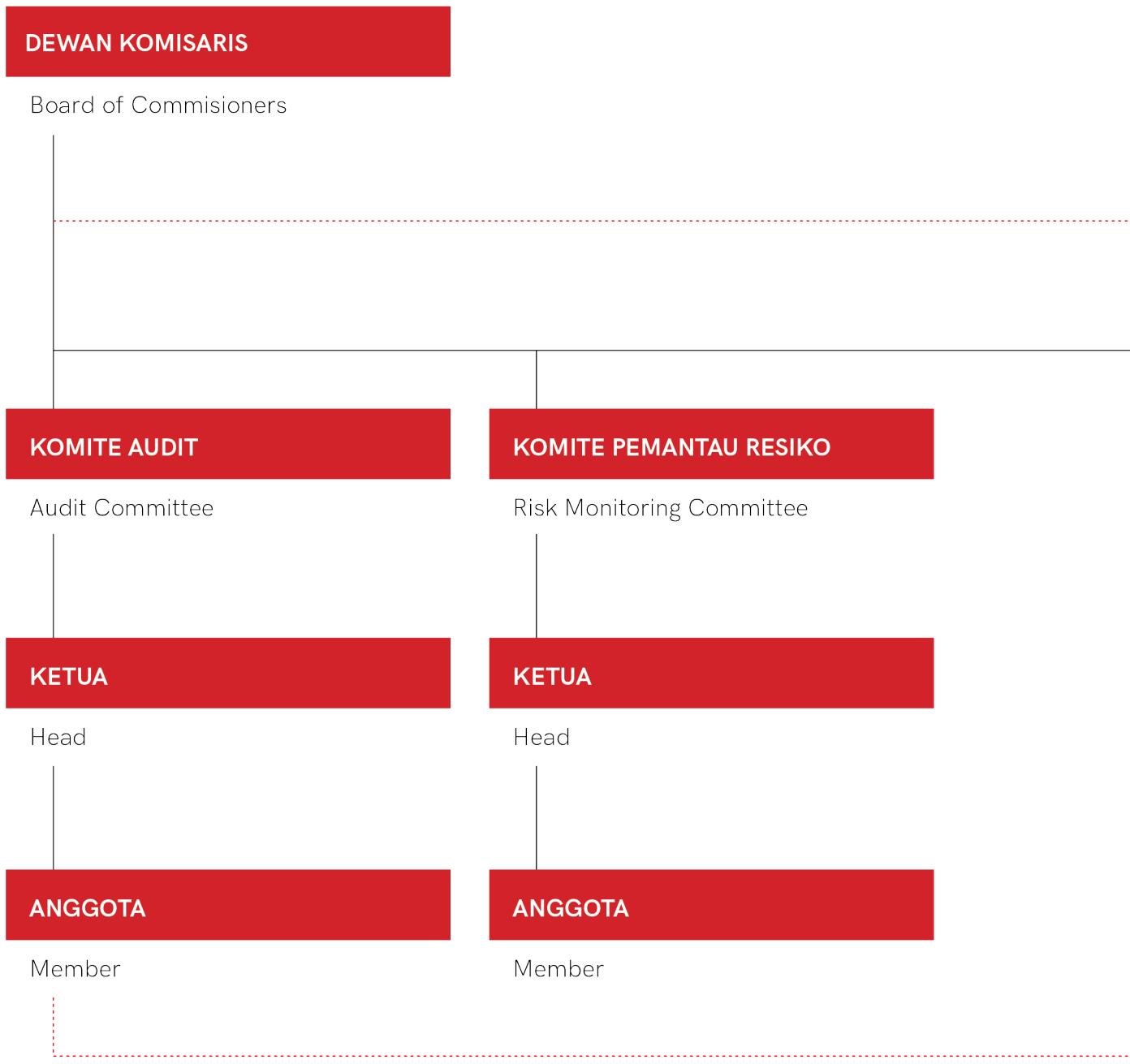
Laporan Dewan Komisaris

REPORTS OF THE BOARD OF
COMMISSIONERS

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

TATA KELOLA PERUSAHAAN



GROUP KESEKRETARIATAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Secretarial Group

ANALIS SENIOR

Senior Analyst

ANALIS JUNIOR

Junior Analyst

ANALIS

Analyst

SEKRETARIS

Secretary

KOMITE REMUNERASI & NOMINASI

Nomination & Remuneration Committee

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Audit Committee

KETUA

Head

KETUA

Head

ANGGOTA

Member

ANGGOTA

Member

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE MEMBERS THE BOARD OF COMMISIONERS



AKHMAD SUKARDI
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISIONERS

60 tahun, WNI, berdomisili di Surabaya. Lahir di Sumenep, 14 Juli 1958. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari STIKI Keuangan, Surabaya tahun 1986, Magister Manajemen dari Universitas Airlangga, Surabaya tahun 1998 dan Doktor Ilmu Administrasi dari Universitas 17 Agustus 1945 di Surabaya tahun 2008.

Diangkat sebagai Komisaris Bank Jatim pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Bank Jatim tanggal 8 April 2015 dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 16 September 2015. Diangkat kembali sebagai Komisaris Utama Bank Jatim pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2017 pada tanggal 20 Februari 2018 dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 9 Agustus 2018.

Beliau pernah menjabat berbagai jabatan strategis diantaranya sebagai Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Timur (2014-2018), Asisten Administrasi dan Umum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur tahun (2009-2013), Kepala Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Timur (2003-2009), Kepala Biro Keuangan Setda Provinsi Jawa Timur (2000 - 2003), Kabag Anggaran Biro Keuangan Provinsi Jawa Timur (1994 - 2000), Kasubag Anggaran Pembangunan Biro Keuangan Provinsi Jawa Timur (1990 - 1994), Kasubag Pembinaan Anggaran Tk. I Biro Keuangan (1988-1990) dan Staf Bagian Pembukuan Biro Keuangan Pemda Tk.I (1985-1988).

Sdr. Akhmad Sukardi tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan pemegang saham pengendali.

60 year-old, Indonesian, resides in Surabaya. Mr. Sukardi was born in Sumenep, 14 July 1958. He obtained his Bachelor degree in Accounting from STIKI Keuangan, Surabaya in 1986, followed by a Magister of Management from Universitas Airlangga, Surabaya in 1998, and Doctoral Degree in Administration Science from Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya in 2008.

He was appointed as Bank Jatim Commissioner at Bank Jatim Annual General Meeting of Shareholders (GMoS) on 8 April 2015 and was effectively declared by the Financial Services Authority (OJK) on 16 September 2015. Sukardi was reappointed as Bank Jatim President Commissioner at Bank Jatim Annual General Meeting of Shareholders (GMoS) in yearbook 2017, precisely on 20 February 2018, and was effectively declared by the Financial Services Authority (OJK) on 9 August 2018.

He has led various strategic job positions, including as Regional Secretary of East Java Province (2014-2018), Administrative and General Assistant of East Java Provincial Secretariat (2009-2013), Head of East Java Provincial Revenue Service (2003-2009), Head of Finance Bureau East Java Provincial Secretariat (2000-2003), Head of Budget Division of East Java Province Finance Bureau (1994 - 2000), Head of Development Budget Subdivision of East Java Province Finance Bureau (1990-1994), Head of Development Budget Tier I Subdivision of East Java Province Finance Bureau (1988-1990) and Staff of the Accountancy Section of the Tier I Regional Governance Finance Bureau, Tk (1985-1988).

Mr. Akhmad Sukardi is not affiliated in any way with the other members of Board of Commisioners, nor with the members of Board of Directors, nor with the controlling shareholders.



RUDI PURWONO KOMISARIS INDEPENDEN *INDEPENDENT COMMISSIONER*

49 tahun, WNI, berdomisili di Surabaya. Lahir di Surabaya, 3 November 1969. Meraih Sarjana Ekonomi (SE) Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 1994, meraih Master (MSE) di Program Pascasarjana Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dengan Kekhususan Ekonomi Moneter, pada tahun 2004, dan meraih gelar Doktor (Dr.) pada Program Pascasarjana Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dengan Kekhususan Ekonomi Moneter, pada tahun 2009.

Diangkat sebagai Komisaris Independen Bank Jatim pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 24 Juni 2016 dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 16 September 2016. Dan diangkat kembali untuk periode kedua sebagai Komisaris Independen Bank Jatim pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2017 pada tanggal 20 Februari 2018.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Dekan I (Bidang Akademik dan Kemahasiswaan) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, Economist pada Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Periode Tahun 2012 sampai Sekarang, Wakil Ketua II Dewan Pengupahan Provinsi Jawa Timur 2008-2011 dan 2012-2016, Anggota Dewan Riset Daerah (DRD) Provinsi Jawa Timur 2014-2016, dan Peneliti pada Laboratorium Pengkajian Ekonomi Pembangunan (LPEP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, Regional Chief Economist PT Bank BNI Persero Tbk Tahun 2011-2015.

Sdr.Rudi Purwono tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan pemegang saham pengendali.

49 year-old, Indonesian, resides in Surabaya. Mr. Purwono was born in Surabaya, 3 November 1969. He graduated with a Bachelor of Economics (SE) majoring in Economics and Development Studies from Faculty of Economics Universitas Airlangga in 1994. He obtained a Master degree (MSE) in the Economic Sciences Postgraduate Program at the Faculty of Economics, University of Indonesia with the Specialization of Monetary Economics in 2004 and followed by a Doctoral degree from the Economic Sciences Doctoral Program at the Faculty of Economics, University of Indonesia with the Specialization of Monetary Economics in 2009.

He was appointed as Bank Jatim Independent Commissioner at Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on 24 June 2016 and effective upon declared as passing Fit and Proper Test by FSA (OJK) on 16 September 2016. He was reappointed as Bank Jatim Independent Commissioner for the second period at Bank Jatim Annual General Meeting of Shareholders (GMoS) in yearbook 2017, precisely on 20 February 2018.

During this period of time, he also currently serves as Deputy Dean I (Academic and Student Affairs) of the Faculty of Economics and Business Universitas Airlangga, an Economist at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2012-present). Previously, he served as Deputy Chairperson of the Wage Council of East Java Province during 2008-2011 and 2012-2016, Member of the Regional Research Council (DRD) of East Java Province (2014-2016), and Researcher at the Laboratory of Development Economics (LPEP) of the Faculty of Economics and Business Universitas Airlangga, and as Regional Chief Economist PT Bank BNI Persero Tbk (2011-2015).

Mr. Rudi Purwono is not affiliated in any way with the other members of Board of Commissioners, nor with the members of Board of Directors, nor with the controlling shareholders.



BUDI SETIAWAN KOMISARIS COMMISSIONER

60 tahun, WNI, berdomisili di Surabaya. Lahir di Ponorogo 20 Juli 1958. Meraih gelar Ir. tahun 1985 pada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. Meraih gelar Magister Managemen Teknologi pada Institut Sepuluh November Surabaya tahun 2002, dan meraih gelar sebagai Doktor Ilmu Ekonomi pada Universitas Brawijaya Malang tahun 2012.

Diangkat sebagai Komisaris Bank Jatim pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2017 pada tanggal 20 Februari 2018 dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 9 Agustus 2018.

Beliau pernah menjabat berbagai jabatan strategis diantaranya sebagai Kepala Seksi Pertanian dan Kelautan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Timur (2001 - 2005). Pj. Kepala Bidang Ekonomi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Timur (2005 - 2008). Kepala Bidang Ekonomi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Timur (2008 - 2010). Kepala Biro Administrasi Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur (2010 - 2011). Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur (2011 - 2014). Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Jawa Timur (2014 - 2016). Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Jawa Timur (2017 - 2018). Komisaris Bank Jatim (Februari 2018 s/d Sekarang).

Sdr. Budi Setiawan tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan pemegang saham pengendali.

60 year-old, Indonesian, resides in Surabaya. Mr. Setiawan was born in Ponorogo 20 July 1958. He obtained an Engineer degree in 1985 at the Universitas Pembangunan Nasional Veteran, East Java. He then graduated from Magister in Technology Management at the Sepuluh November Institute of Surabaya in 2002, and obtained his Doctoral degree of Economics in Brawijaya University, Malang in 2012.

He was appointed as Bank Jatim Commissioner at Bank Jatim Annual General Meeting of Shareholders (GMoS) in yearbook 2017, precisely on 20 February 2018, and was effectively declared by the Financial Services Authority (OJK) on 9 August 2018.

He was in charge for various strategic job positions, including as Head of the Agriculture and Marine Section of the Regional Development Planning Board of East Java Province (2001-2005), Head in Charge of Economics on Regional Development Planning Board of East Java Province (2005-2008), Head of Economics on Regional Development Planning Board of East Java Province (2008-2010), Head of the Economic Administration Bureau of the Regional Secretariat of East Java Province (2010-2011), Head of the Department of Industry and Trade of East Java Province (2011-2014), Head of Regional Financial and Asset Management Agency (BPKAD) of East Java Province (2014-2016), Head of the Regional Development Planning Agency (BAPPEDA) of East Java Province (2017 - 2018), and Commissioner of Bank Jatim from February 2018 to present.

Mr. Budi Setiawan is not affiliated in any way with the other members of Board of Commissioners, nor with the members of Board of Directors, nor with the controlling shareholders.



CANDRA FAJRI ANANDA KOMISARIS INDEPENDEN *INDEPENDENT COMMISSIONER*

54 tahun, WNI, berdomisili di Batu. Lahir di Lumajang, 29 Oktober 1964. Meraih Sarjana Ekonomi (SE) Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya pada tahun 1988, meraih Master Degree (MSc.) dari Institute of Rural Development, University of Gottingen, Jerman pada tahun 1994, Doctor Degree (DR) dari Institute of Rural Development University of Göttingen, Jerman pada tahun 1998.

Diangkat sebagai Komisaris Independen Bank Jatim pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2017 pada tanggal 20 Februari 2018 dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 21 September 2018.

Beliau pernah menjadi Konsultan dalam Pengembangan Sektor Publik di Area Pasca Konflik Bank Dunia (2003-Maret 2004). Dewan Penasehat Perencanaan Regional Provinsi Jawa Timur (2003-2012). Anggota TADF (Tim Asistensi Desentralisasi Fiskal Kemenkeu) pada tahun 2008-2014. Ketua ISEI Malang pada tahun 2010 - Sekarang. Pernah menjabat sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UB (Juni 2013 - Juni 2017). Pengurus PP ISEI Pusat (2014 - sekarang). Basic Principle of User Charge GIZ 2014. Konsultan Payment System (ASN) GIZ 2015. Saat ini beliau merupakan anggota BSBI (Badan Supervisi Bank Indonesia) pada periode Maret 2017 - Maret 2020. Dan menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Jatim (Februari 2018 s/d Sekarang).

Sdr. Candra Fajri Ananda tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan pemegang saham pengendali.

54 year-old, Indonesian, resides in Batu. Mr. Ananda was born in Lumajang, 29 October 1964. He graduated with a Bachelor of Economics (SE) from the Department of Economics and Development Studies, Faculty of Economics, University of Brawijaya in 1988, then obtained a Master Degree (MSc.) from the Institute of Rural Development, University of Göttingen, Germany in 1994 and followed by a Doctoral Degree from the Institute of Rural Development, University of Göttingen, Germany in 1998.

He was appointed as Bank Jatim Independent Commissioner at Bank Jatim Annual General Meeting of Shareholders (GMoS) in yearbook 2017, precisely on 20 February 2018, and was effectively declared by the Financial Services Authority (OJK) on 21 September 2018.

He was once a Consultant in Public Sector Development in the World Bank Post Conflict Area (2003-March 2004), served in the Advisory Board on East Java Province Regional Planning (2003-2012), a member of Ministry of Finance's Fiscal Decentralization Assistance Team (TADF) in 2008-2014, and Chairman of ISEI Malang in 2010 until present. He also served as Dean of the Faculty of Economics and Business at Brawijaya University (June 2013-June 2017), the management team of Central PP ISEI Management (2014-present), GIZ 2014 Basic Principle of User Charge, GIZ 2015 Payment System Consultant (ASN). Currently, he is a member of the Bank Indonesia Supervisory Agency (BSBI) within the period of March 2017-March 2020 and serves as an Independent Commissioner of Bank Jatim since Februari 2018 until present.

Mr. Candra Fajri Ananda is not affiliated in any way with the other members of Board of Commissioners, nor with the members of Board of Directors, nor with the controlling shareholders.



Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen serta memastikan bahwa Bank telah melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh tingkatan organisasi (UU PT No. 40 Tahun 2007; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016). Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS yang masa jabatannya terhitung sejak lulus penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan atau pada saat penutupan RUPS pengangkatannya dan berakhir pada penutupan RUPS tahunan yang ke-4 (empat) sejak tanggal pengangkatannya, atau setelah penggantinya lulus penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan kedua kalinya, setelah memperhatikan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan yang berlaku serta dinilai dapat menjalankan fungsinya dengan baik, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu (Akta Nomor 92 Tanggal 24 Juli 2018)

The Board of Commissioners is the Organ of Company whose duty is to conduct general and/or special supervision and providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners obligates to conduct out its duties and responsibilities independently and ensure that the Bank has implemented good corporate governance at all levels of the organization. (PT Law Number. 40 of 2007, Regulation of the Financial Services Authority Number 55 /POJK.03/2016 dated 7 December 2016). Members of the Board of Commissioners are appointed by the General Meeting Shareholders (GMoS) whose term of office counts from the fit and proper test by the Financial Services Authority at the closing of the GMoS appointment and ends at the closing from the date of appointment of the 4th (fourth) annual GMoS, or after the successor has passed skill and propriety test by the Financial Services Authority and may be re-appointed for a second term after observing the Financial Services Authority provisions and the applicable provisions and judging to accomplish its functions properly, without reducing the right of GMoS to terminate at any time. (Deed Number 92, July 24, 2018)

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Pada 2018, telah terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan. Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 tanggal 20 februari 2018, Rapat menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Dewan Komisaris yang telah berakhir masa jabatannya, yaitu Heru Santoso (Komisaris Utama Independen), Akhmad Sukardi (Komisaris), Wibisono (Komisaris Independen), Soebagyo (Komisaris Independen), dan Rudi Purwono (Komisaris Independen) serta mengangkat Dewan Komisaris periode berikutnya dengan komposisi sebagai berikut:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DIANGKAT RUPS APPOINTED BY GMoS	LULUS F&P PASSED F&P	MASA JABATAN TERM OF OFFICE
Akhmad Sukardi *)	Komisaris Utama President Commissioners	20 Februari 2018	9 Februari 2018	2018 - 2022
Rudi Purwono	Komisaris Independen Independent Commissioners	24 Juni 2016	16 September 2018	2018 - 2022
Candra Fajri Ananda **)	Komisaris Independen Independent Commissioners	20 Februari 2018	21 September 2018	2018 - 2022
Budi Setiawan *)	Komisari Commissioners	20 Februari 2018	9 Agustus 2018	2018 - 2022

*) efektif mulai 9 Agustus 2018

**) efektif mulai 21 September 2018

*) served since August 9, 2018

**) served since September 21, 2018

Pengangkatan Dewan Komisaris tersebut telah melalui proses rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris Bank telah memenuhi ketentuan (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016) antara lain :

- 1 Jumlah anggota Dewan Komisaris paling sedikit 3 (tiga) orang atau paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi dan 50% dari jumlah anggota Dewan
- 2 Komisaris adalah Komisaris Independen; Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank berdomisili di Indonesia;
- 3 Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama;
- 4 Anggota Dewan Komisaris membuat pernyataan sesuai dengan ketentuan Tata Kelola Perseroan yang isinya antara lain menyatakan atau mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:

a Tidak merangkap jabatan, kecuali terhadap hal-hal yang telah ditetapkan dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan bagi Bank Umum, yakni hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan:

- Pada 1 (satu) perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh bank;
- Menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada kelompok usaha Bank; dan/atau
- Menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

In 2018, There has been a change in the Company's Board of Commissioners composition. Based on the decision of 2017 Annual General Meeting Shareholder for February 20, 2018, the Meeting agreed to honorably dismiss the Board of Commissioners whose term of office has ended, namely Heru Santoso (Independent President Commissioner), Akhmad Sukardi (Commissioner), Wibisono (Independent Commissioner), Soebagyo (Independent Commissioner), and Rudi Purwono (Independent Commissioner). Also, the Company has appointed the Board of Commissioners for the following period with the following composition:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DIANGKAT RUPS APPOINTED BY GMoS	LULUS F&P PASSED F&P	MASA JABATAN TERM OF OFFICE
Akhmad Sukardi *)	Komisaris Utama President Commissioners	20 Februari 2018	9 Februari 2018	2018 - 2022
Rudi Purwono	Komisaris Independen Independent Commissioners	24 Juni 2016	16 September 2018	2018 - 2022
Candra Fajri Ananda **)	Komisaris Independen Independent Commissioners	20 Februari 2018	21 September 2018	2018 - 2022
Budi Setiawan *)	Komisari Commissioners	20 Februari 2018	9 Agustus 2018	2018 - 2022

The appointment of the Board of Commissioners has passed a recommendation process from the Remuneration and Nomination Committee. The Board of Commissioners of Bank Jatim's number and the composition has fulfilled the provisions (Regulation of the Financial Services Authority Number 55 /POJK.03/2016 dated 7 December 2016) include:

- 1 The number of members of the Board of Commissioners must have at least three or at most as same as the number of members of the Board of Directors. And 50% of the total members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners, All members of the Board of Commissioners of the Bank are Indonesia domicile,
- 2 The Board of Commissioners must be led by the President Commissioner,
- 3 Statements making of Members of the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Corporate Governance whose contents, among others, state or disclose the following matters:
 - a not concurrent job position, except for matters stipulated in the provisions of the Financial Services Authority regarding the Corporate Governance Implementation for Commercial Banks which stated that they are only allowed to hold current positions as members of the Board of Commissioners, Directors or Executive Officers whose conduct out the supervisory function:
 - In one non-bank subsidiary company controlled by the bank,
 - Conduct out functional duties from Bank shareholders in the form of legal entities in the Bank's business group; and/or
 - occupying positions in non-profit organizations or institutions

- b** Tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua baik secara vertikal maupun horizontal dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/ atau anggota Direksi;
 - c** Tidak memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank;
 - d** Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan berdasarkan RUPS; dan
 - e** Jumlah kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima perseratus) atau lebih, baik pada Bank maupun pada Bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.
- b** Do not acquire financial and family relations up to the second degree, both vertically and horizontally with fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors,
 - c** Do not take advantage of the Bank for personal, family and/or other party's interests which can potentially harm or reduce the Bank's profits,
 - d** Do not take and/or receive personal benefits from the Bank other than remuneration and other facilities determined based on the General Meeting Shareholder, and
 - e** The number of share ownership reaches 5% or more, both at the Bank and other companies, bank at domestic and abroad residence.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMISARIS UTAMA

Sebagaimana diatur dalam UU PT No 40 Tahun 2007, Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Dalam prakteknya sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK 55 /POJK.03/2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum) disebutkan bahwa Dewan Komisaris wajib dipimpin oleh Presiden Komisaris atau Komisaris Utama.

Fungsi Komisaris Utama dalam Governance process tidak lain adalah sebagai koordinator atas organ Dewan Komisaris secara keseluruhan, karena pada dasarnya hubungan antar anggota Dewan Komisaris adalah sejajar dan bersifat majelis, sehingga tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki fungsi, tugas dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan Anggaran Dasar dan wewenang yang diberikan oleh RUPS, yang tertuang dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Bank secara umum serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

ROLES AND RESPONSIBILITIES OF PRESIDENT COMMISIONER

As stipulated in the Law of limited liability company Number. 40 of 2007, the Board of Commissioners is the Organ of the Company whose duty is to conduct out general and/or special supervision accordance with the Articles of Association and provide advice to the Directors.

In practice, according to the Financial Services Authority Regulation (POJK 55 /POJK.03/2016 about Governance Implementation for Commercial Banks) which stated that the Board of Commissioners must be led by The President Commisioner.

The President Commisioner functions in the Governance process is none other than as a coordinator of the Board of Commissioners' organ as a whole, because basically, the relations between members of the Board of Commissioners are equal and assembly, so they are prohibited to act independently yet should be based on the Board of Commissioners decision.

ROLES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has duties, clear responsibilities which accordance with the Articles of Association and the authorities granted by the General Meeting Shareholders comprehends in the Board of Commissioners' Work Guidelines. The Board of Commissioners are responsible for the shareholder in supervising Board of Director policies towards the operations of Bank in general and ensuring compliance into all applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners supervises the management policies, while specifically runs the management regarding the Company and Board of Directors work and provides advice to the Board of Directors including of Long term Plan, Corporate Work Plan and Budget as well as the Articles of Association and Decisions, and applicable laws and regulations supervision, for its Company benefit in accordance with the purposes and objectives.

PROGRAM KERJA DEWAN KOMISARIS

WORK PROGRAM OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Selama Tahun 2018 Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas, kewajiban dan tanggungjawabnya dalam rangka melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris dilakukan antara lain melalui rapat Dewan Komisaris, rapat bersama Direksi, Rapat dengan mengundang Direktur Bidang/Unit kerja terkait serta melalui evaluasi dan rapat-rapat Komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama tahun 2018 antara lain meliputi :

- 1 Melakukan evaluasi dan persetujuan Rencana Korporasi & Rencana Bisnis serta melakukan pengawasan terhadap proses pencapaian Rencana Bisnis;
- 2 Melakukan evaluasi terhadap Kinerja Keuangan Konsolidasi Bank Jatim secara berkala;
- 3 Melakukan Review dan Evaluasi Pelaksanaan Audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP)
- 4 Pengawasan terhadap Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yakni membahas dan mengkaji kecukupan perencanaan dan pelaksanaan audit oleh Divisi Audit Intern serta terpenuhinya jumlah dan kompetensi Auditor yang memadai;
- 5 Mendorong dan memantau penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan audit intern maupun ekstern dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk keandalan pelaporan keuangan
- 6 Menelaah dan memantau pelaksanaan penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk Based Bank Rating*) dengan cakupan penilaian terhadap profil risiko, GCG, rentabilitas dan permodalan
- 7 Melakukan fungsi pengawasan terhadap Manajemen Risiko
- 8 Melakukan pengawasan terhadap fungsi kepatuhan serta melakukan review atas Laporan pelaksanaan fungsi Kepatuhan dan pelaksanaan tugas Direktur
- 9 Kepatuhan
Review Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) / Tata Kelola
- 10 Memantau dan mengevaluasi kebijakan Direksi
- 11 Memantau serta mengevaluasi perkembangan pengembangan serta pengelolaan Sumber Daya
- 12 Manusia (SDM)
Melakukan Self Assessment yaitu melakukan penilaian efektivitas implementasi GCG Dewan Komisaris termasuk Komite-komite di bawah Dewan Komisaris.
- 13 Melakukan review remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris serta melakukan pemantauan terhadap sistem remunerasi pegawai
- 14 Melakukan pemantauan secara aktif atas upaya perbaikan dan penanganan kredit bermasalah; Evaluasi dan monitoring atas kebijakan dalam penerapan penyediaan dana kepada pihak terkait maupun yang tergolong besar / *Large Exposure*;
- 15 Program kerja lainnya yang masih menjadi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

During 2018, the Board of Commissioners has carried out its duties, obligations, and responsibilities of supervising the management policies and runs the Company's management accordance with the prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners duties carried out, among others, through Board of Commissioners meetings, Board of Directors' joint meetings, Invitation meeting related to Directors/Work Units, and through evaluations and meetings of Committees under the Board of Commissioners. The role of board commisioner during 2018, includes:

- 1 Evaluate and approve the Corporate and Business Plan and supervise the process of the Business Plan actualization,
- 2 Regularly, evaluate Bank Jatim's Consolidated Financial Performance;
- 3 Conduct Review and Evaluation of Audit Implementation by the Public Accountant Office (KAP),
- 4 Supervise the Internal Audit Work Unit (SKAI), means discussing and reviewing the adequacy of the audit planning and implementation by the Internal Audit Division and adequate numbers and Auditor competencies fulfillment,
- 5 Encourage and monitor the completion of follow-up results of internal and external audit results to assess the adequacy of internal controls including the reliability of financial reporting
- 6 Review and monitor the implementation of the Bank's Soundness Level using a risk approach (Risk Based Bank Rating) with a range of assessments of risk profiles, GCG, profitability, and capital Conduct out the oversight function of Risk
- 7 Management
Supervise the compliance function and conduct a review of the Compliance function implementation report and the implementation of the Compliance Director's duties
- 8 Review of Implementation of Good Corporate Governance (GCG) / Governance
- 9 Monitor and evaluate the policies of the Board of Directors
- 10 Monitor and evaluate the development of Human Resource (HR) development and management
- 11 Conduct a Self Assessment, namely assessing the effectiveness of the GCG implementation of the Board of Commissioners including Committees under the Board of Commissioners.
- 12 Reviewing the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as monitoring the employee remuneration system, Actively monitoring works to improve and handle problem loans;
- 13 Evaluation and monitoring of policies in the implementation of the provision of funds to related parties and relatively large exposure;
- 14 Other work programs related to the duties and responsibilities of the Board of Commissioners

KEGIATAN PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Guna meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai program pelatihan, konferensi, seminar atau *workshop*, yakni sebagai berikut:

KEGIATAN PELATIHAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2018

TRAINING ACTIVITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

During 2018, to improve the Board of Commissioners competency, the Board of Commissioners has participated in various training programs, conferences, seminars or workshops, namely as follows:

NAMA	MATERI PENGEMBANGAN KOMPETENSI	WAKTU & TEMPAT	JENIS PELATIHAN DAN PENYELENGGARA
Akhmad Sukardi	Seminar "Revitalisasi Penerapan Tata Kelola Dan Pencegahan <i>Fraud</i> Di Perbankan"	Jakarta, 8 Mei 2018	The Consumer Banking School & FKDK/P BPD SI Wilayah Barat
	Seminar Nasional Bank Pembangunan Daerah Se-Indonesia	Lampung, 8 Agustus 2018	ASBANDA
	Sosialisasi Dugaan Tindak Pidana Perbankan : Tipologi & Penanganannya	Surabaya, 18 Oktober 2018	Otoritas Jasa Keuangan Kantor Regional 4 Surabaya
	<i>In House Training</i> "Internalisasi & Pemantauan Budaya Perusahaan"	Prigen, 27-28 Oktober 2018	Bank Jatim
	Seminar Nasional FKDK BPD SI "Peran Dewan Komisaris Dan Direksi Dalam Pencegahan, Deteksi Dan Investigasi <i>Fraud</i> Di Perbankan"	Pontianak, 15 November 2018	FKDK BPD SI (Forum Komunikasi Dewan Komisaris Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia)
Budi Setiawan	Sosialisasi Dugaan Tindak Pidana Perbankan : Tipologi & Penanganannya	Surabaya, 18 Oktober 2018	Otoritas Jasa Keuangan Kantor Regional 4 Surabaya
	Workshop Penajaman Ulang Tuntutan OJK Kepada Komite Audit & Komisaris : Pencegahan Management Melakukan <i>Fraud</i> (Kasus SNP) dan Review Pedoman Kerja Komite Audit Berdasarkan POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik KAP	Jakarta 22-23 November 2018	Risk Management Guard (RMG)
	Seminar Nasional FKDK BPD SI "Peran Dewan Komisaris Dan Direksi Dalam Pencegahan, Deteksi Dan Investigasi <i>Fraud</i> Di Perbankan"	Pontianak 15 november 2018	FKDK BPD SI (Forum Komunikasi Dewan Komisaris Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia)
	<i>Workshop Summary Executive</i> "Penerapan Tata Kelola Dan Implementasi Budaya Kepatuhan, Fungsi Kepatuhan, serta APU PPT"	Jakarta 30 November 2018	Bank Jatim
	Seminar "Revitalisasi Penerapan Tata Kelola Dan Pencegahan <i>Fraud</i> Di Perbankan"	Jakarta 8 Mei 2018	The Consumer Banking School & FKDK/P BPD SI Wilayah Barat
Rudi Purwono	"High Level Policy Talk The Future Of Finance" dan "International Research Seminar Financial Sector Development And The Future Of Finance"	Bali 12 & 14 Oktober 2018	Otoritas Jasa Keuangan
	Seminar <i>Economic Outlook</i> Tahun 2019 Dalam Menghadapi Persaingan <i>Financial Technology</i>	Surabaya 18 Oktober 2018	Bank Jatim
	<i>In House Training</i> "Internalisasi & Pemantauan Budaya Perusahaan"	Prigen 27-28 Oktober 2018	Bank Jatim
	Lokakarya Perkembangan Pelaksanaan Program Transformasi BPD	Surabaya 29 November 2018	ASBANDA
	Seminar "Revitalisasi Penerapan Tata Kelola Dan Pencegahan <i>Fraud</i> Di Perbankan"	Jakarta 8 Mei 2018	The Consumer Banking School & FKDK/P BPD SI Wilayah Barat
Candra Fajri Ananda	Seminar Nasional FKDK BPD SI "Peran Dewan Komisaris Dan Direksi Dalam Pencegahan, Deteksi Dan Investigasi <i>Fraud</i> Di Perbankan"	Pontianak 15 november 2018	FKDK BPD SI (Forum Komunikasi Dewan Komisaris Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia)
	<i>Workshop Summary Executive</i> "Penerapan Tata Kelola Dan Implementasi Budaya Kepatuhan, Fungsi Kepatuhan, serta APU PPT"	Jakarta 30 November 2018	Bank Jatim

BOARD CHARTER (PEDOMAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS)

Perseroan memiliki pedoman tata tertib kerja Dewan Komisaris yang tertuang dalam Buku Pedoman Pelaksanaan Dewan Komisaris Nomor 056/01/DK/KEP tanggal 27 Desember 2017. Pedoman Kerja Dewan Komisaris menjadi landasan utama dalam menjalankan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris dalam mengawasi jalannya Perseroan, yang di dalamnya berisi sebagai berikut :

- 1 Bab I Pendahuluan
- 2 Bab II Dewan Komisaris
- 3 Bab III Organ Pendukung Dewan Komisaris
- 4 Bab IV Pembagian Tugas Organ Pendukung Dewan Komisaris
- 5 Bab V Aturan Kerja Dewan Komisaris
- 6 Bab VI Pelaporan dan Korespondensi
- 7 Bab VII Penutup

INFORMASI MENGENAI KOMISARIS INDEPENDEN

Sebagai Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Jatim tunduk pada aturan yang dikeluarkan oleh regulator mengenai keberadaan Komisaris Independen di Bank. Komposisi anggota Dewan Komisaris Bank Jatim telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan publik yang mengatur bahwa paling kurang 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2018 berjumlah 4 (empat) orang anggota, dengan 2 (dua) orang diantaranya sebagai Komisaris Independen dan 2 (dua) orang Komisaris.. Dengan demikian komposisi Komisaris Independen adalah 50% dari seluruh jumlah Dewan Komisaris. Jumlah tersebut telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Kriteria penentuan Komisaris Independen Bank Jatim diatur dalam anggaran dasar dan dalam pedoman pelaksanaan Dewan Komisaris Bank Jatim yang disesuaikan sebagaimana aturan yang berlaku diantaranya Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13 /SEOJK.03/2017 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan NOMOR 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emitter Atau Perusahaan Publik. Antara lain dijelaskan bahwa Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

BOARD CHARTER (BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER)

The Company has the Board of Commissioners work order guidelines contained in the Board of Commissioners Implementation Guidance Number 056/01/ DK/ KEP dated 27 December 2017. The Board of Commissioners Work Guidelines is the main foundation in conducting out the responsibilities as the Board of Commissioners in supervising the Company runs. Those charter contains the following:

- 1 Chapter I Introduction
- 2 Chapter II of the Board of Commissioners
- 3 Chapter III Supporting Organs of the Board of Commissioners
- 4 Chapter IV Division of Assignments of Supporting Organ the Board of Commissioners
- 5 Chapter V of the Commission Rules of Work
- 6 Chapter VI Reporting and Correspondence
- 7 Chapter VII Closing

INFORMATION ABOUT THE INDEPENDENT COMMISSIONERS

Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and monitoring by the Financial Services Authority (OJK), Bank Jatim is obliged to abide regulations issued by regulators regarding the Independent Commissioner existence at Bank. The composition of the members of the Board of Commissioners of Bank Jatim has fulfilled the provisions of the Financial Services Autonomy Regulation Number 33/POJK.04/ 2014 dated 8 December 2014 about Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies stipulate consist of at least 50% of the Board members The Commissioner is an Independent Commisioner.

The composition of the Board of Commissioners of the Company as of December 31, 2018, accumulate to four members, with two of them as Independent Commissioners and two Commissioners. Therefore, the composition of the Independent Commissioners is 50% of the total Board of Commissioners. It was proven that the amount has fulfilled the Financial Services Authority Regulations.

Determined criteria for Bank Jatim Independent Commissioners has regulated in the articles of association and in the guidelines for implementing Bank Jatim Board of Commissioners which adjusted according to applicable rules including Financial Services Authority Circular letter 13 /SEOJK.03/2017 about Governance Implementation for Commercial Banks and Financial Services Authority Regulations Number 33/POJK.04/ 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. And The Independent Commissioner must fulfill the following requirements:

- 1 Anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisiari lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
- 2 Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emitter atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya.
- 3 Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emitter atau Perusahaan Publik tersebut.
- 4 Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emitter atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emitter atau Perusahaan Publik.
- 5 Memenuhi persyaratan Komisaris Independen sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku.
- 6 Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emitter atau Perusahaan Publik.

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk dapat mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang objektif, menempatkan kewajaran (fainess) dan kesetaraan di antara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan pemegang saham minoritas serta stakeholders lainnya.

Selaku Komisaris Independen harus dapat terlepas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*). Dalam rangka mendukung pelaksanaan GCG Perseroan, pemegang saham dalam RUPS menetapkan Komisaris Independen dengan jumlah dan persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan guna menjalankan tugas pengawasan terhadap Perseroan.

- 1 Members of the Board of Commissioners do not acquire a financial relationship, management relationship, share ownership relationship, family relationship with other members of the Commissioner Board, Directors and/or Controlling Shareholders or relations with the Bank, which potentially affect the ability to act independently.
- 2 Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last six months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period.
- 3 Do not have shares directly or indirectly with the Issuer or Public Company.
- 4 Do not have an affiliate relationship with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the major shareholders of the Issuer or Public Company.
- 5 Meet the requirements of the Independent Commissioners as stipulated in the applicable regulations.
- 6 Do not have a good business relationship directly or indirectly related to the business activities of the Issuer or Public Company.

The Independent Commissioner existence is intended to be able to encourage the creation of objective condition and work environment, places fairness and equality among various interests, including the interests of minority shareholders and other stakeholders.

As an Independent Commissioner must be free from conflict of interest. Furthermore, to support the GCG implementation, the shareholders at the General Meeting Shareholders determine the Independent Commissioner with the number and requirements as stipulated in the legislation to conduct out the Company supervisory duties.

KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Keberadaan Komisaris Independen telah diatur oleh Bursa Efek Indonesia melalui peraturan BEI sejak tanggal 20 Juli 2001 mengenai beberapa kriteria tentang Komisaris Independen yang juga digunakan perseroan adalah sebagai berikut :

- a Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham mayoritas atau Pemegang Saham Pengendali (*controlling shareholders*) perusahaan yang tercatat bersangkutan.
- b Komisaris Independen tidak memiliki hubungan dengan Direktur dan/atau Komisaris lainnya Perusahaan tercatat yang bersangkutan.

CRITERIA FOR THE DETERMINATION OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

The presence of an Independent Commissioner has been regulated by the Indonesia Stock Exchange through the IDX regulation since July 20, 2001, about several criteria regarding the Independent Commissioner and also implemented by its Company, as it follows:

- a Independent Commissioner not affiliated with the majority shareholders or the controlling shareholder of the associated listed company.
- b Independent Commissioner not related with the majority shareholders or the controlling shareholder of the associated listed company.

- c Komisaris Independen tidak memiliki kedudukan rangkap pada perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan perusahaan tercatat yang bersangkutan.
- d Komisaris Independen harus mengerti peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal.

Aturan lain yang mengatur adalah Peraturan Bapepam dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-29/PM/2004 yakni dalam Peraturan Nomor IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yakni dalam bagian 1.b mengenai kriteria Komisaris Independen adalah anggota Komisaris yang:

- 1 Berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik.
- 2 Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik.
- 3 Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik.
- 4 Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.

INDEPENDENSI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Semua anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali.

Mayoritas anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali dan seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Hubungan keluarga dan keuangan anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN FAMILY RELATIONSHIP WITH						HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN FINANCIAL RELATIONSHIP WITH											
	Dewan Komisaris			Direksi			PSP			Dewan Komisaris			Direksi			PSP		
	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
Akhmad Sukardi	✓			✓			✓			✓			✓		✓		✓	
Budi Setiawan	✓			✓			✓			✓			✓		✓		✓	
Rudi Purwono	✓			✓			✓			✓			✓		✓		✓	
Candra Fajri Ananda	✓			✓			✓			✓			✓		✓		✓	

- c Independent Commissioner not held a dual position in other companies that affiliate with the associated listed company.
- d Independent Commisioner should comprehend the laws and the regulations in capital market sector.

Another regulation is the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency in the Attachment of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency Decree Number Kep-29/PM/2004, in Rule Number IX.I.5 regarding the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee, namely in section 1.b about the criteria for Independent Commissioners as members of the Commission that:

- 1 Come from the external party of the Issuer or Public Company.
- 2 Do not have shares in the Issuer or Public Company directly or indirectly.
- 3 Do not affiliate with the Issuer or Public Company, Commissioner, Board of Directors, or Major Shareholders of the Issuer or Public Company.
- 4 Do not have a business relationship related to the business activities of the Issuer or Public Company either directly or indirectly.

BOARD OF COMMISIONER MEMBER INDEPENDENCY

At this moment, there is no family relation between all the Board of Commissioner up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners Directors as well as the Controlling shareholders.

Furthermore, financial relations between the majority of the Board of Commissioners with the Controlling Shareholders also is nowhere to be found which applied to fellow members of the Board of Commissioners and Directors. As for family and financial relationships the Board of Commissioners member and fellow members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders can be identified in the table below:

RAPAT DEWAN KOMISARIS

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Dewan Komisaris mengadakan pertemuan internal secara berkala sesuai kebutuhan dan membahas hal-hal yang memerlukan arahan serta rekomendasi Dewan Komisaris. Selama tahun 2018 Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 12 (dua belas) rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

**FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS
DAN TINGKAT KEHADIRANNYA 2018**

The Board of Commissioners holds regular internal meetings according to the needs, and discuss matters required direction and recommendations from the Board of Commissioners. During 2018, the Board of Commissioners has held 12 meetings with the following attendance rates:

**FREQUENCY OF BOARD OF COMMISSIONERS
MEETING AND ITS ATTENDANCE LEVEL 2018**

NAMA NAME	JABATAN POSITION	RAPAT KOMISARIS COMMISSIONERS MEETING	
Akhmad Sukardi *)	Komisaris	14	12
Rudi Purwono	Komisaris	14	12
Budi Setiawan *)	Komisaris	14	12
Candra Fajri Ananda **)	Komisaris	14	7
Soebagyo ***)	Komisaris	14	2
Wibisono ***)	Komisaris	14	2
Heru Santoso ***)	Komisaris	14	1

*) efektif mulai 9 Agustus 2018

*) served since August 9, 2018

**) efektif mulai 21 September 2018

**) served since September 21, 2018

***) efektif sampai dengan 20 Februari 2018

***) served until February 20, 2018

AGENDA RAPAT KOMISARIS 2018**COMMISSIONER MEETING AGENDA 2018**

No	TANGGAL RAPAT	AGENDA	AGENDA
1	04 Januari 2018	Membahas Calon Dewan Komisaris Bank Jatim 2018 Membahas Remunerasi Membahas Pegawai yang kena sanksi	The candidates for the Board of Commissioners of Bank Jatim Discussion Remuneration discussion Sanctioned employees discussion
2	05 Februari 2018	Membahas Rekomendasi Komite Remunerasi & Nominasi terkait calon Dewan Komisaris Bank Jatim Periode 2018 - 2021 Membahas penunjukan Pemimpin RUPS Tahunan Tahun buku 2017	Recommendation of the Board of Remuneration Committee and the Board of Commissioners of Bank Jatim period 2018-2021 discussion The appointment of General Meeting of Shareholders leaders in 2017 discussion

AGENDA RAPAT KOMISARIS 2018

COMMISSIONER MEETING AGENDA 2018

No	TANGGAL RAPAT	AGENDA	AGENDA
3	30 Mei 2018	Membahas Penunjukan Pemimpin RUPSLB Bank Jatim Tahun 2018 Membahas Terkait Kelanjutan Fit and Proper OJK untuk Komisaris Bank Jatim yang telah ditunjuk oleh RUPS Tahunan Tahun Buku 2017	The appointment of General Meeting of Shareholders leaders in 2018 discussion The follow-up step of Fit and Proper Test Financial Service Authority for the Appointed Board of Commissioners by General Meeting of Shareholders for the financial year in 2017 discussion
4	17 Juli 2018	Membahas Usulan Limit Kredit oleh Direksi Membahas Kinerja Bank Jatim Posisi Juni 2018 Membahas Kasus Hacker IT layanan transaksi Swift Bank Jatim Membahas laporan pengisian self Assessment GCG	Credit Limit Proposal by the Directors discussion The position of Bank Jatim Performance in June 2018 discussion Hacker case discussion swift transaction of Bank Jatim service Report on filling in GCG self-assessment discussion
5	04 September 2018	Membahas Pengaturan waktu kerja Dewan Komisaris Membahas Pembentukan Komite Dewan Komisaris	Manage working time for the Board of Commissioners discussion Establishment of the Board of Commissioners Committee
6	28 September 2018	Membahas penunjukan KAP/AP dalam rangka Audit atas informasi keuangan Historis Tahunan yang berakhir tanggal 31 Desember 2018	The appointment of KAP/AP in the context of an audit of annual historical financial information ended December 31, 2018 discussion
7	08 Oktober 2018	Membahas perubahan susunan Komite Dewan Komisaris Membahas arahan Gubernur Jawa Timur selaku Pemegang Saham Pengendali Membahas Program Kerja Komisaris Membahas Mekanisme Pembuatan Risalah Rapat	The changing composition of the Board of Commissioners' Committees discussion The direction of the Governor of East Java as the Controlling Shareholder discussion The Board of Commissioners' Work Program discussion The Minutes of Meeting Mechanism Making a discussion
8	23 Oktober 2018	Membahas hasil pemeriksaan khusus OJK Membahas terkait Forum Komunikasi dewan Komisaris BPD SI Membahas program kerja Dewan Komisaris	The results of the Financial Service Authority special examination discussion The BPD SI Board of Commissioners Communication Forum discussion The work program of the Board of Commissioners discussion
9	06 November 2018	Membahas KUD atau kerangka RBB Bank Jatim 2019	The KUD or Bank Jatim Bank Business Plan 2019 framework discussion
10	28 November 2018	Membahas Rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi terkait pemberian uang pendidikan tahun 2018	Bank Business Plan of Bank Jatim 2019 discussion The Remuneration and Nomination of Committee's recommendations regarding the provision of education money in 2018 discussion
11	04 Desember 2018	Laporan Hasil Audit Intern Pencairan beberapa Kredit Sindikasi Pemberitahuan kepada Gubernur terkait RUPS Tahun Baru 2018 Persiapan nominasi calon Direksi Bank Jatim	Internal audit report Disbursement of several syndicated loans Notification to the Governor regarding the General Meeting Shareholders 2018 Book Year Nomination Preparation for candidate Directors of Bank Jatim discussion
12	11 Desember 2018	Pembahasan RencanaRUPS Tahunan Tahun 2018 Pembahasan Hasil Temuan General Audit Internal Pembahasan Usulan Pemberian Uang Cuti Tahun 2018	The 2018 Annual General Meeting Shareholders Plan discussion The Results of the General Internal Audit Findings discussion The Proposal of Expense Leave in 2018 discussion
13	18 Desember 2018	Membahas laporan hasil rapat Komite Tata kelola Terintegrasi terkait perubahan susunan komite sehubungan adanya perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan.	Discuss the report of the Integrated Governance Committee meeting resolution concerning composition committee changes aligned with composition of the Board of Commissioners changes
14	31 Desember 2018	Pembahasan Program Kerja Dewan Komisaris Tahun 2019 Anggaran Dewan komisaris 2019 Penetapan Bobot self assessment evaluasi kinerja Dewan Komisaris	The Board of Commissioners' Work Program in 2019 discussion The Board of Commissioners Budget 2019 discussion Determination of Self Assessment evaluates the performance of the Board of Commissioners discussion

Laporan Direksi

BOD REPORT

PEDOMAN KERJA DIREKSI (BOARD CHARTER)

Perseroan memiliki pedoman tata tertib kerja Direksi yang tertuang dalam Buku Pedoman Kerja Direksi 057/206/DIR/CSE/KEP tanggal 7 Juni 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Surat Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Nomor 056/006/DIR/CSE/KEP Tanggal 17 Januari 2017 Tentang Buku Pedoman Kerja Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk yang menjadi landasan utama dalam menjalankan tanggung jawab sebagai Direksi, diantaranya :

1 Tujuan

Direksi merupakan organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab melaksanakan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan kepemilikan bank untuk kepentingan bank sesuai dengan maksud dan tujuan bank.

2 Keanggotaan

- a Jumlah Direksi
- b Kriteria Direksi

3 Masa jabatan Direksi

4 Governance Structure, Governance Process, dan Governance Outcome

- a Governance Structure, Process, dan Outcome Direktur Utama
- b Governance Structure, Process, dan Outcome Direktur Menengah & Korporasi
- c Governance Structure, Process, dan Outcome Direktur Operasional
- d Governance Structure, Process, dan Outcome Direktur Ritel Konsumen & Usaha Syariah
- e Governance Structure, Process, dan Outcome Direktur Kepatuhan & Human Capital
- f Governance Structure, Process, dan Outcome Direktur Manajemen Risiko
- g Governance Structure, Process, dan Outcome Direktur Keuangan

JUMLAH, KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI DIREKSI

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan kedua kalinya setelah memperhatikan Otoritas Jasa Keuangan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya. Khusus untuk Direktur Kepatuhan, berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum.

THE BOARD OF DIRECTORS (BOARD CHARTER) WORK GUIDANCE

Obtained the Board of Directors work order guidelines comprehend in the Directors Work Guidebook 057/206DIR/CSE/KEP dated June 7, 2018, concerning the Third Amendment to the Decree of the Board of Directors of PT East Java Regional Development Bank Tbk. Number 056/006/DIR/CSE/KEP January 17, 2017, Regarding the Work Guidance Book of the Directors of the PT East Java Regional Development Bank Tbk, The Company function as the main foundation in conducting out the Board of Director's responsibilities, including:

1 Purpose

As the organ of the company, the Board of Directors is authorized and responsible in conducting out all actions related to the management and ownership of the bank with the purpose of bank benefit aligned with the intent and purpose of its bank.

2 Membership

- a The number of Directors
- b The criteria of the Directors

3 The term of office of the Board of Directors

4 Governance Structure, Governance Process, and Governance Outcome

- a Governance Structure, Process, and Outcome Direktur Utama
- b Governance Structure, Process, and Outcome Direktur Menengah & Korporasi
- c Governance Structure, Process, and Outcome Direktur Operasional
- d Governance Structure, Process, and Outcome Direktur Ritel Konsumen & Usaha Syariah
- e Governance Structure, Process, and Outcome Direktur Kepatuhan & Human Capital
- f Governance Structure, Process, and Outcome Direktur Manajemen Risiko
- g Governance Structure, Process, and Outcome Direktur Keuangan

THE AMOUNT, COMPOSITION AND INDEPENDENCE OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors are appointed by the General Meeting of Shareholders for a five year period and could be re-appointed for a second term after note to the Financial Services Authority without reducing the right of the General Meeting of Shareholders to terminate at any time by stating the reasons. As for Compliance Director, it governed by Financial Services Authority Regulation Number 46/ POJK.03/2017 about Commercial Bank Compliance Function Implementation and Standards of Commercial Bank Internal Audit Functions Implementation.

SUSUNAN DIREKSI

Bank jatim telah melakukan perubahan susunan pengurus melalui RUPSLB yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2018. Laporan perubahan susunan pengurus telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Nomor 057/391/DIR/HCT/Srt tanggal 15 Oktober 2018 perihal Laporan Pengangkatan Efektif Pengurus PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, sebagaimana tabel berikut :

SUSUNAN DIREKSI BANK JATIM SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2018

NAMA	JABATAN	DIANGKAT RUPS	NOMOR & TANGGAL F&P	MASA JABATAN
R. Soeroso	Direktur Utama	8 April 2015	SR-81/D.03/2015 - 19 Mei 2015	2019
Su'udi	Direktur Menengah Korporasi	8 April 2015	SR-82/D.03/2015 - 19 Mei 2015	2019
Rudie Hardiono	Direktur Operasional	27 Oktober 2014	SR-146/D.03/2014 - 29 Agustus 2014	2019
Tony Sudjaryanto	Direktur Ritel Konsumen & Usaha Syariah	3 September 2013	SR-147/D.03/2014 - 29 Agustus 2014	2019
Hadi Santoso	Direktur Kepatuhan & Human Capital	15 Juni 2017	KEP-189/D.03/2017 - 29 September 2017	2019
Rizyana Mirda	Direktur Manajemen Risiko	15 Juni 2017	KEP-188/D.03/2017 - 29 September 2017	2022
Ferdian Timur S.	Direktur Keuangan	15 Juni 2017	KEP-232/D.03/2017 - 22 Desember 2017	2022

Jumlah, komposisi, integritas dan kompetensi anggota Direksi tersebut diatas telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, antara lain:

- 1 Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari paling sedikit 4 (empat) orang Direktur, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama.
- 2 Semua anggota Direksi berdomisili di Indonesia tepatnya di Jawa Timur.
- 3 Setiap usulan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi oleh Dewan Komisaris kepada RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.
- 4 Setiap anggota Direksi tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta berasal dari pihak yang independen terhadap Pemegang Saham Pengendali.
- 5 Mayoritas anggota direksi wajib memiliki pengalaman paling sedikit 5 (lima) tahun di bidang operasional dan paling rendah sebagai pejabat eksekutif bank (Pejabat eksekutif adalah pejabat yang berada pada satu tingkat di bawah Direksi)
- 6 Anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada perusahaan lain yang dibuktikan dengan penandatanganan surat pernyataan.
- 7 Direksi telah mengangkat anggota Komite atas dasar keputusan rapat Dewan Komisaris.
- 8 Direksi tidak memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi. Surat kuasa kepada Pemimpin Divisi dan/ atau Pemimpin Cabang bertujuan untuk mempermudah dan memperlancar tugas operasional Bank Jatim, namun tidak mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

THE BOARD OF DIRECTORS

Bank Jatim reportedly has changed its management structure through the Extraordinary General Meeting of Shareholders which held on June 15, 2017. Reports on the management composition changes have been reported to the Financial Services Authority through Letter Number 057/391/DIR/HCT/Srt, October 15, 2018, regarding Effective Appointment Report of the Member of Regional Bank Development of East Java, as the following table:

The number, composition, integrity, and competence of the Board of Directors member stated above complied with the provisions of the Financial Services Authority, including:

- 1 The Company is managed and led by a Board of Directors consist of at least 4 Directors, which one of which appointed as Managing Director.
- 2 All members of the Board of Directors reside in Indonesia precisely in East Java.
- 3 Each proposal to replace and/or appoint members of the Board of Directors by the Board of Commissioners to the General Meeting Shareholders by taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.
- 4 There is no family relation of each member of the Board of Directors up to the second degree of fellow members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners as well as comes from the independent party of the Controlling Shareholders.
- 5 The majority of members of the board of directors must have at least 5 (five) years of experience in the operational field and at least as the bank executive officers— (executive officers is the official with the position of one level below the Board of Directors)
- 6 Members of the Board of Directors do not have shares exceeding 25% of the paid-up capital in other companies either individually or jointly with the proof of a signed statement letter.
- 7 The Board of Directors has appointed Committee members based on the Board of Commissioners meeting agreement.
- 8 The Board of Directors does not grant a general authorized act to other parties affected in the transfer of duties and functions of the Board of Directors. The Letter of attorney to the Division Leader and/or Branch Leader aims to accommodate and facilitate Bank Jatim operational duties but no impact on the transfer of duties and functions of the Board of Directors.

HAK DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank Jatim, Direksi merupakan organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab melaksanakan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan kepemilikan Bank Jatim untuk kepentingan Bank Jatim sesuai dengan maksud dan tujuan Bank Jatim. Direksi juga berwenang mewakili Bank Jatim baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, Keputusan RUPS, SK Direksi Nomor 057/233/DIR/PRS/KEP tanggal 18 Juli 2018 dan peraturan-peraturan internal Bank Jatim lainnya. Berikut ini merupakan hak dan tanggung jawab Direksi :

TANGGUNG JAWAB DIREKSI

- a Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan emiten atau perusahaan publik untuk kepentingan emiten atau perusahaan publik sesuai dengan maksud dan tujuan emiten atau perusahaan publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- b Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan emiten, direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- c Setiap anggota direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- d Setiap anggota direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian emiten atau perusahaan publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota direksi dalam menjalankan tugasnya.
- e Anggota direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian emiten atau perusahaan apabila dapat membuktikan :
 - kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaianya.
 - telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan emiten atau perusahaan publik.
 - tidak mempunyai benturan kepentingan
 - baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian, dan
 - telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

THE RIGHTS AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on Bank Jatim's Articles of Association, the Board of Directors is the authorized and responsible organ of the company in conducting out all actions related to the management and ownership of Bank Jatim for its benefit aligned with the purposes and objectives of Bank Jatim. The Board of Directors is also authorized to represent Bank Jatim—both inside and outside the Court regarding all matters and all events with restrictions as stipulated in laws and regulations, articles of association, GMoS Decree, Directors Decree Number 057/233 / DIR/PRS/ KEP July 18, 2018, and other Bank Jatim internal regulations. Those following rights and responsibilities of the Directors are:

THE RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

- a The Board of Directors obtains conduct out duty and be responsible for managing the issuer or public company for its benefit aligned with the issuer or public company intent and purpose as stipulated in the articles of association.
- b In conducting out the duties and responsibilities for the management of the issuer, the Directors must hold the annual and another General Meeting Shareholders as stipulated in the legislation and articles of association.
- c In conducting out their duties and responsibilities, every member of the Board of Directors run it with good faith, full of responsibility, and prudence spirit.
- d Each member of the Board of Directors responsible for the several loss of the issuer or public company induced by a mistake or negligence of the Board of Directors member when conducting out its duties.
- e The board of directors can not be held responsible for the loss of the issuer or company in a case within the proof:
 - the loss found is not due to an error or negligence
 - has proven to conduct out management in good faith, full of responsibility, and prudence for the interests and aligned with the intent and purpose of the issuer or public company,
 - there is no conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions result in losses, and
 - has taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss

HAK UMUM DIREKSI**THE GENERAL RIGHTS OF THE BOARD OF DIRECTORS**

- a Anggota Direksi diberi gaji berikut fasilitas dan/ atau tunjangan yang ketentuan tentang besarnya gaji berikut fasilitas dan/atau tunjangan anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS dan wewenang RUPS tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
- b Direksi mengangkat dan memberhentikan pegawai perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian perseroan dan perundang-undangan yang berlaku.
- c Direksi menetapkan susunan organisasi dan tata kerja bank dengan melaporkan kepada komisaris.
- d Direksi berhak mewakili perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan perseroan,serta menjalankan segala tindakan, akan tetapi dalam hal mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri harus mendapat persetujuan tertulis dewan komisaris.
- e Direksi secara tertulis dapat menyerahkan kekuasaan mewakili bank kepada seseorang atau beberapa orang anggota direksi yang khusus ditunjuk atau kepada seorang atau beberapa orang karyawan bank baik sendiri maupun bersama atau kepada orang atau badan Lain.
- f Tata tertib dan tata cara menjalankan pekerjaan direksi diatur dalam keputusan dewan komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- g Direksi dengan berpedoman kepada perundang-undangan yang berlaku dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - mengeluarkan surat-surat obligasi (vide pasal 3 ayat (2)).
 - membeli, menjual atau dengan cara lain mendapatkan atau melepaskan hak atas barang-barang inventaris milik Bank.
 - mengikat Bank sebagai penanggung/ penjamin kewajiban pihak ketiga.
 - menggadaikan barang-barang milik Bank.
 - penyertaan modal dalam perusahaan lain sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (vide pasal 3 ayat (2)).
 - mendirikan unit usaha baru.
- h Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada 1 (satu) orang karyawan perseroan atau lebih atau kepada orang lain untuk dan atas nama perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.
- i Dalam hal perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota direksi, maka perseroan akan diwakili oleh anggota direksi lainnya dan dalam hal perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota direksi, maka dalam hal ini perseroan diwakili oleh komisaris.
- j Melakukan hapus tagih sesuai ketentuan peraturan perundangan dan mendapat persetujuan RUPS dan wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada dewan komisaris (vide pp 33 tahun 2006).

- a The Board of Directors has granted salary along with facilities and/or allowances whose salary size and facilities and/or benefits of members of the Board of Directors provisions determined based on the General Meeting of Shareholders agreement and its agreements can be delegated the authority to the Board of Commissioners.
- b The Board of Directors appointed and dismissed employees based on the staff regulations and applicable laws of its Company.
- c The Board of Directors determined bank organizational structure and work procedures then reporting to the commissioner.
- d The Board of Directors has the right to represent the company, both inside and outside the court on all matter, bind the company with other parties and vice versa, conduct out all actions in every event, but as for establishing a new business or participating in another company both at domestic and abroad scale required to get the Board of Commissioner's written approval.
- e As for agreement to writing, the Board of Directors can submit its authority to represent the bank to someone or several members of the Board of Directors whose specifically appointed or to one or several bank employees either alone or several people or even to other people or entities.
- f The Board of Directors rules and procedures aligned with governed laws and regulations.
- g Based on the applicable laws and regulations, The Board of Directors is capable to act, as follows:
 - issue bonds (vide article clause 3 (2)).
 - buy, sell, otherwise obtain or release rights to
 - the bank inventory items,
 - binds the Bank as the guarantor/third party obligations,
 - mortgage the Bank property,
 - equity capital in other companies, taken into consideration if there is no conflict with
 - applicable laws and regulations (vide article 3 clause (2)),
 - establish a new business unit.
- h The Board of Directors can grant agreement to writing authority for one person in conducting out certain legal actions as stated in the Letter of Attorney.
- i In terms of the company has contrary interests to the personal interests of the board of directors member, then another member can represent the company. Assuming that the company has contrary interest with all member of the Board of Directors, the Board of Commissioner will serve as the representative.
- j Conduct hair cut debt aligned with the provisions of the laws and General Meeting Shareholders regulations and those authorities can be delegated to the Board of Commissioners (vide pp 33 of 2006).

RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DIREKSI

SCOPE OF WORK AND RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS MEMBER

PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

Direksi bertugas secara kolektif, namun agar lebih efisien dan efektif dalam melaksanakan tugas dilakukan pembagian tugas di antara Direktur. Oleh karena itu, sekalipun telah dilakukan pembagian tugas, Direksi sebagai organ Perseroan (seluruh Direktur secara kolektif) mempunyai wewenang pengurusan atas tugas yang secara khusus dipercayakan kepada seorang Direktur dan karenanya wajib mengawasi pelaksanaannya.

PROSEDUR TERKAIT DENGAN PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

Job description merupakan pembagian *Governance Structure, Process, and Outcome* setiap Direktur. Sepanjang RUPS tidak menetapkan lain, Direksi memiliki kewenangan untuk menetapkan *Job Description* dan pembagian tugas diantara para anggota Direksi, namun keputusannya harus mendapat persetujuan Komisaris.

- a Alur pelaksanaan
 - i Direksi mengajukan usulan *job description* dan pembagian tugas direksi yang disepakati dalam rapat direksi.
 - ii Direksi memberi penjelasan atas latar belakang penyusunan *job description* dan pembagian tugas secara tertulis.
 - iii Komisaris melakukan kajian dan memberikan persetujuan *job description* dan pembagian tugas tersebut.
- b Hasil Pelaksanaan
 - i *Job description* dan pembagian tugas direksi;
 - ii Keputusan komisaris tentang pengesahan *job description* dan pembagian tugas direksi atau keputusan RUPS apabila RUPS menetapkan bahwa kewenangan penetapan *job description* dan pembagian tugas tersebut ada pada RUPS.

DIVISION OF DUTIES OF DIRECTORS

The Board of Directors assigned collectively, with the aims to be more efficient and effective in conducting out the tasks, there is task division among Directors. Therefore, even though the task division has been carried out, the Board of Directors as an organ of the Company (all Directors collectively) has the authority to manage tasks specifically entrusted to a Director and therefore must supervise its implementation.

PROCEDURE REGARDING THE BOARD OF DIRECTORS TASK DIVISION

The listed job description is the division of Governance Structure, Process, and Outcome for each Director. In consideration of General Meeting Shareholders does not stipulate otherwise, the Board of Directors has the authority to determine Job Description and task division among the members of the Board of Directors, the decision should be approved by the Board of Commissioner.

- a Implementation Flow
 - i The Directors submit job description proposals and duties division of directors agreed upon a board of directors meetings.
 - ii The Directors arrange a clear explanation of the background for the job description preparation and the division of tasks in writing form.
 - iii The Commissioner conducts a study and grants job description and task division approval.
- b Outcome
 - i job description and duties division of the Directors,
 - ii the Board of Commissioners decision regarding the ratification of the job description and duties division for the Board of Directors or the resolution of General Meeting Shareholder if General Meeting Shareholders stipulated that the authority to determine the job description and division of tasks is General Meeting Shareholders responsibility.

JOBDESC

TANGGUNG JAWAB

WEWENANG

Direktur Utama	<ul style="list-style-type: none"> a Mematuhi dan menjalankan seluruh peraturan dan perundang-undangan; b Menjalankan seluruh tanggung jawab sebagaimana dijabarkan pada Tugas dan Tanggung Jawab; 	<ul style="list-style-type: none"> a Memberikan persetujuan kredit dan restrukturisasi kredit sesuai dengan kewenangannya;
----------------	--	---

JOBDESC	TANGGUNG JAWAB	WEWENANG
Direktur Utama	<ul style="list-style-type: none"> c Melaksanakan tugas dan pekerjaan lain yang masih berkaitan dengan fungsi dasar uraian jabatannya yang belum dijabarkan dalam Tugas dan Tanggung Jawab; d Berinisiatif untuk meningkatkan kinerja individu dan keseluruhan aktivitas usaha Bank untuk mendukung pencapaian sasaran usaha Bank e Menjalin koordinasi secara efektif terutama dengan unit organisasi terkait yang memiliki hubungan interaksi kerja dan juga seluruh pegawai Bank. 	<ul style="list-style-type: none"> b Memberikan persetujuan atas pengajuan program kerjasama dengan pihak ketiga; c Menetapkan rencana strategi Bank.

JOBDESC	TANGGUNG JAWAB	WEWENANG
Direktur Kepatuhan & HC	<ul style="list-style-type: none"> a Mematuhi dan menjalankan seluruh peraturan dan perundang-undangan. b Menjalankan seluruh tanggung jawab sebagaimana dijabarkan pada Tugas dan Tanggung Jawab. c Melaksanakan tugas dan pekerjaan lain yang masih berkaitan dengan fungsi dasar uraian jabatannya yang belum dijabarkan dalam Tugas dan Tanggung Jawab. d Berinisiatif untuk meningkatkan kinerja individu dan keseluruhan aktivitas usaha Bank untuk mendukung pencapaian sasaran usaha Bank. e Menjalin koordinasi secara efektif terutama dengan unit organisasi terkait yang memiliki hubungan interaksi kerja dan juga seluruh pegawai Bank. 	<ul style="list-style-type: none"> a Memberikan rekomendasi terhadap kelonggaran/penyimpangan dari pedoman pelaksanaan kerja yang berlaku. b Menetapkan langkah-langkah yang harus diambil terkait pelanggaran kepatuhan; c Melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan apabila terdapat pelanggaran kepatuhan; d Memberikan persetujuan dan distribusi laporan transaksi mencurigakan dan transaksi keuangan tunai serta pemenuhan data keuangan nasabah kepada PPATK dan kepada KPK apabila diperlukan; e Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian pegawai serta kebijakan SDM lainnya bersama Direktur terkait

JOBDESC	TANGGUNG JAWAB	WEWENANG
Direktur Menengah & Korporasi	<ul style="list-style-type: none"> a Mematuhi dan menjalankan seluruh peraturan dan perundang-undangan; b Menjalankan seluruh tanggung jawab sebagaimana dijabarkan pada Tugas dan Tanggung Jawab; c Melaksanakan tugas dan pekerjaan lain yang masih berkaitan dengan fungsi dasar uraian jabatannya yang belum dijabarkan dalam Tugas dan Tanggung Jawab; d Berinisiatif untuk meningkatkan kinerja individu dan keseluruhan aktivitas usaha Bank untuk mendukung pencapaian sasaran usaha Bank e Menjalin koordinasi secara efektif terutama dengan unit organisasi terkait yang memiliki hubungan interaksi kerja dan juga seluruh pegawai Bank. 	<ul style="list-style-type: none"> a Memutus permohonan Kredit dan Bank Garansi sesuai dengan batas kewenangannya; b Menyetujui suku bunga tabungan di luar limit sesuai dengan kewenangannya; c Menyetujui rencana pemasaran dana/jasa dan kredit menengah & korporasi

JOBDESC	TANGGUNG JAWAB	WEWENANG
Direktur Operasional	<ul style="list-style-type: none"> a Mematuhi dan menjalankan seluruh peraturan dan perundang-undangan b Menjalankan seluruh tanggung jawab sebagaimana dijabarkan pada Tugas dan Tanggung Jawab c Melaksanakan tugas dan pekerjaan lain yang masih berkaitan dengan fungsi dasar uraian jabatannya yang belum dijabarkan dalam Tugas dan Tanggung Jawab d Berinisiatif untuk meningkatkan kinerja individu dan keseluruhan aktivitas usaha Bank untuk mendukung pencapaian sasaran usaha Bank e Menjalin koordinasi secara efektif terutama dengan unit organisasi terkait yang memiliki hubungan interaksi kerja dan juga seluruh pegawai Bank. 	<ul style="list-style-type: none"> a Memberikan persetujuan pengadaan barang/jasa berdasarkan tingkat kewenangan

JOBDESC	TANGGUNG JAWAB	WEWENANG
Direktur Ritel Konsumen & Usaha Syariah	<ul style="list-style-type: none"> a Mematuhi dan menjalankan seluruh peraturan dan perundang-undangan; b Menjalankan seluruh tanggung jawab sebagaimana dijabarkan pada Tugas dan Tanggung Jawab; c Melaksanakan tugas dan pekerjaan lain yang masih berkaitan dengan fungsi dasar uraian jabatannya yang belum dijabarkan dalam Tugas dan Tanggung Jawab; d Berinisiatif untuk meningkatkan kinerja individu dan keseluruhan aktivitas usaha Bank untuk mendukung pencapaian sasaran usaha Bank; e Menjalin koordinasi secara efektif terutama dengan unit organisasi terkait yang memiliki hubungan interaksi kerja dan juga seluruh pegawai Bank 	<ul style="list-style-type: none"> a Menyetujui rencana pemasaran dana/jasa dan kredit ritel konsumen dan usaha syariah b Memutus permohonan Linkage Program konvensional dan syariah, pembiayaan syariah serta Bank Garansi syariah sesuai dengan batas kewenangannya.

JOBDESC	TANGGUNG JAWAB	WEWENANG
Direktur Manajemen Risiko	<ul style="list-style-type: none"> a Mematuhi dan menjalankan seluruh peraturan dan perundang-undangan; b Menjalankan seluruh tanggung jawab sebagaimana dijabarkan pada Tugas dan Tanggung Jawab; c Melaksanakan tugas dan pekerjaan lain yang masih berkaitan dengan fungsi dasar uraian jabatannya yang belum dijabarkan dalam Tugas dan Tanggung Jawab; d Berinisiatif untuk meningkatkan kinerja individu dan keseluruhan aktivitas usaha Bank untuk mendukung pencapaian sasaran usaha Bank; e Menjalin koordinasi secara efektif terutama dengan unit organisasi terkait yang memiliki hubungan interaksi kerja dan juga seluruh pegawai Bank. 	-

JOBDESC	TANGGUNG JAWAB	WEWENANG
Direktur Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> a Mematuhi dan menjalankan seluruh peraturan dan perundang-undangan; b Menjalankan seluruh tanggung jawab sebagaimana dijabarkan pada Tugas dan Tanggung Jawab; c Melaksanakan tugas dan pekerjaan lain yang masih berkaitan dengan fungsi dasar uraian jabatannya yang belum dijabarkan dalam Tugas dan Tanggung Jawab; d Berinisiatif untuk meningkatkan kinerja individu dan keseluruhan aktivitas usaha Bank untuk mendukung pencapaian sasaran usaha Bank; e Menjalin koordinasi secara efektif terutama dengan unit organisasi terkait yang memiliki hubungan interaksi kerja dan juga seluruh pegawai Bank 	<ul style="list-style-type: none"> a Merekomendasikan rencana strategi Bank

PROGRAM ORIENTASI DAN PENINGKATAN KAPABILITAS DIREKSI

Untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan terkait dengan fungsi dan tugasnya, selama tahun 2018 Direksi telah mengikuti berbagai program pelatihan/konferensi/seminar/workshop, sebagai berikut :

ORIENTATION AND CAPABILITY ENHANCEMENT PROGRAM FOR THE BOARD OF DIRECTORS

To improve insight and knowledge related to its functions and duties, during 2018, the board of Directors actively participated in various training programs/conferences/seminars/workshops, as follows:

**PROGRAM ORIENTASI DAN PENINGKATAN
KAPABILITAS DIREKSI**

NAMA	WORKSHOP/TRAINING/ SEMINAR	TANGGAL PELAKSANAAN	PENYELENGGARA
R. Soeroso	Konferensi Nasional IAIB Ke-X "Fostering An Innovative Internal Auditing As A Key Element In Innovative Banking"	7 - 9 November 2018	IAIB
	Summary Executive Dekom & Direksi Bank Jatim	1 Desember 2018	Internal & Pihak Regulator Perbankan, OJK, PPATK
	Indonesia Risk Management Outlook 2019 & Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko	6 NOvember 2018	LPPI
	Seminar Nasional BPDSI Dan Penarikan Undian Nasional Tabungan Simpeda Di Bandar Lampung	9 - 11 Agustus 2018	ASBANDA
	Uji Sertifikasi Kepatuhan & AML Level 3 Batch 1 2018 Bagi Seluruh Direktur Kepatuhan Bank Umum	26 - 27 April (Workshop) 28 April (Ujian)	FKDKP dan LSPP
Hadi Santoso	Refresh Consultmt Sertifikasi Kepatuhan Level 1 "Penerapan Fungsi Kepatuhan, GCG, AML dan Anti Fraud Dalam Industri Perbankan	1 - 2 Agustus 2018	FKDKP
	Ujian Sertifikasi Kepatuhan Level Eksekutif	6 November 2018	LSPP
	Indonesia Risk Management Outlook 2019 & Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko	6 November 2018	LPPI
	Kupas Tuntas Fraud Diamond	20 Desember 2018	Awesome Consulting
	Summary Executive Dekom & Direksi Bank Jatim	1 Desember 2018	
Rudie Hardiono	Summary Executive Dekom & Direksi Bank Jatim	1 Desember 2018	Internal & Pihak Regulator Perbankan,OJK, PPATK
Su'udi	Summary Executive Dekom & Direksi Bank Jatim	1 Desember 2018	Internal & Pihak Regulator Perbankan,OJK, PPATK
Tony Sudjaryanto	Summary Executive Dekom & Direksi Bank Jatim	1 Desember 2018	Internal & Pihak Regulator Perbankan,OJK, PPATK
Rizyana Mirda	Integrating GRC (Governance, Risk, And Compliance) For Banking Industry In Conformity With Peraturan OJK no. 18/ POJK.03/2016	25 - 26 Januari 2018	Asia Anti Fraud (AAF)
	Summary Executive Dekom & Direksi Bank Jatim	1 Desember 2018	Internal & Pihak Regulator Perbankan,OJK, PPATK
Ferdian Timur Satyagraha	Penyelenggaraan Sekolah Staf Dan Pimpinan Bank (SESPIBANK) Angkatan 68	2 Maret - 20 April 2018 2-4 Maret (outbond) 5-29 Maret (classroom) 30 Maret-8 April (benchmark) 16-17 April (presentasi makalah) 20 April (wisuda)	LPPI (Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia)
	Pelatihan Dan Uji Kompetensi Sertifikasi Tresuri Dealer Level Intermediate	24 Feb 2018 (Pelatihan) 3 Maret 2018 (Ujian)	ACI (Diklat) & LSPP (Ujian)
	Pelatihan Dan Ujian Sertifikasi Treasury Dealer Level Advance	21 Juli 2018 (Pelatihan) 28 Juli 2018 (Ujian)	LSPP (Ujian) ACI (Diklat)
	Seminar Nasional BPDSI Dan Penarikan Undian Nasional Tabungan Simpeda Di Bandar Lampung	9-11 Agustus 2018	ASBANDA
	Seminar Issuance Of Sukuk / Debt And The Uncertainty Market	27 Oktober - 3 November 2018	Bank Mega
	Summary Executive Dekom & Direksi Bank Jatim	1 Desember 2018	Internal & Pihak Regulator Perbankan,OJK, PPATK

PROGRAM ORIENTASI DAN PENINGKATAN KAPABILITAS DIREKSI

PROGRAM ORIENTASI

Program Orientasi sangat penting untuk dilaksanakan, karena anggota Direksi dapat berasal dari berbagai latar belakang. Sehingga, untuk dapat membentuk suatu tim kerja yang solid, program orientasi tersebut wajib untuk dijalankan. Ketentuan tentang program Orientasi meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a Kepada Direktur yang baru pertama kali menjabat wajib diberikan Program Orientasi mengenai Bank Jatim.
- b Direktur Utama bertanggung jawab untuk mengegakkan program Orientasi atau jika Direktur Utama berhalangan maka tanggung jawab pelaksanaan program Orientasi berada pada Komisaris Utama atau Direktur yang ada.
- c Program Orientasi yang diberikan kepada Direktur, antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut:
 - Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Direksi berdasarkan hukum.
 - Pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance* oleh Bank Jatim.
 - Gambaran mengenai Bank Jatim berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.
 - Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit.
 - Team building. Dalam kegiatan ini menyertakan Direksi, baik yang baru menjabat maupun yang pernah menjabat sebelumnya.

Program Orientasi yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan atau kunjungan ke fasilitas Perseroan, perkenalan dengan para Pimpinan Divisi, Kelompok dan Pegawai-pegawai di Perseroan serta program lainnya.

PROGRAM PENINGKATAN KAPABILITAS

Program Peningkatan Kapabilitas menjadi penting agar Direksi dapat selalu mengikuti perkembangan terbaru tentang *core business* Perseroan di bidang perbankan dan selalu siap mengantisipasinya bagi keberlangsungan dan kemajuan Perseroan.

ORIENTATION PROGRAM AND INCREASED CAPABILITY OF DIRECTORS

ORIENTATION PROGRAM

The Orientation Program plays an important role, it needs to implement because the Board of Directors members possibly come from various backgrounds. Therefore, to be able to form a solid work team, conducting out the Orientation Program is necessary. As for the provisions regarding the Orientation program contains:

- a The Director who serve for the first time required to participate the Bank Jatim Orientation Program.
- b The President Director is responsible for holding the Orientation program, or in the case where the President Director is unable to attend, the responsibility for Orientation program implementation under the authority of the existing Commissioner or Director.
- c The Orientation Program for the Board of Directors includes the following:
 - Information about the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors is law-based.
 - The principles of implementation of Bank Jatim good corporate governance.
 - An overview of Bank Jatim associated with objective, nature, the scope of activity, financial performance and operation, strategy, short-term and long-term business plan, positive risk position and another strategic issue.
 - Information associated with the authority of delegation, internal and external audit, systems and internal control policy and audit committee.
 - Team building. Assigned both the new and former Board of Directors for this activity.

The running Orientation Program can be arranged using presentations, meetings or visits to the infrastructure of its Company, introductions to Division Managers, Groups and Company Employees as well as another program.

CAPABILITY ENHANCEMENT PROGRAM

The Capability Enhancement Program plays an important role for the Board of Directors to keep abreast of the latest developments in the banking sector aligned with its Company core business, also to always ready in anticipating the Company's sustainability and progress.

Ketentuan tentang Program Peningkatan Kapabilitas bagi Direksi sebagai berikut :

- a Program Peningkatan Kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas Direksi.
- b Rencana untuk melakukan Program Peningkatan Kapabilitas harus dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Direksi.
- c Setiap Direktur yang mengikuti Program Peningkatan Kapabilitas seperti seminar dan atau pelatihan diwajibkan untuk menyajikan presentasi kepada Direktur lain dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan.
- d Direktur yang bersangkutan bertanggungjawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan Program Peningkatan Kapabilitas. Laporan tersebut disampaikan kepada Direksi.

Provisions regarding the Capability Enhancement Program for the Board of Directors as follows:

- a The implementation of Capability Enhancement Program aims to improve the work efficiency of the Board of Directors.
- b Comprehend plans of the Capability Enhancement Program implementation in the Directors' Work Plan and Budget is mandatory.
- c Every Director who participate in the Capability Enhancement Program, such as seminars or training required to hold a presentation to another Board of Directors as the information and knowledge sharing platform.
- d The responsible Director is accountable for making reports of the Capability Enhancement Program implementation which later the report submitted to the Directors.

KEBIJAKAN MENGENAI SUKSESI DIREKSI

Pergantian Direksi Perseroan tunduk dan patuh berdasarkan mekanisme yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan, diantaranya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Beberapa hal pokok yang diatur adalah sebagai berikut :

- 1 Anggota Direksi diangkat oleh RUPS.
- 2 Untuk pertama kali pengangkatan anggota Direksi dilakukan oleh pendiri dalam akta pendirian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (2) huruf b.
- 3 Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali.
- 4 Anggaran dasar mengatur tata cara pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi dan dapat juga mengatur tentang tata cara pencalonan anggota Direksi.
- 5 Keputusan RUPS mengenai pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi juga menetapkan saat mulai berlakunya pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian tersebut.
- 6 Dalam hal RUPS tidak menetapkan saat mulai berlakunya pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi. Pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi tersebut mulai berlaku sejak ditutupnya RUPS.
- 7 Dalam hal terjadi pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi, Direksi wajib memberitahukan perubahan anggota Direksi kepada Menteri untuk dicatat dalam daftar Perseroan dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal keputusan RUPS tersebut.
- 8 Dalam hal pemberitahuan sebagaimana dimaksud pada ayat (7) belum dilakukan, Menteri menolak setiap permohonan yang diajukan atau pemberitahuan yang disampaikan kepada Menteri oleh Direksi yang belum tercatat dalam daftar Perseroan.
- 9 Pemberitahuan sebagaimana dimaksud pada ayat (8) tidak termasuk pemberitahuan yang disampaikan oleh Direksi baru atas pengangkatan dirinya sendiri.

POLICY REGARDING BOARD OF DIRECTORS SUCCESSION

The Company substitution mechanism of the Board of Directors is submissive and compliant as stipulated by the governed laws and regulations, including Law Number. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company. Several governed principal things are listed as follows:

- 1 The Board of Directors member appointed by the GMoS.
- 2 The appointment of the Board of Directors member for the first time is carried out by the founder in the deed of the establishment as referred to in Article 8 clause (2) letter b.
- 3 The appointment of the Board of Directors member take place for a certain period of time and re-appointment possibly happen.
- 4 The articles of association regulate the procedures of appointment, replacement, and dismissal of the Board of Directors member and also possibly regulate the Board of Directors members nomination procedures.
- 5 The General Meeting Shareholders decision regarding the appointment, replacement, and dismissal of members of the Board of Directors also determined how the appointment, replacement, and termination take place.
- 6 In terms of General Meeting Shareholders does not specify when the appointment, replacement, and dismissal of the Board of Directors member begin to take place. Those case obliged to come into force from the General Meeting of Shareholders closing.
- 7 In terms of there is a case of appointment, replacement and dismissal of the Board of Directors member, the Board of Directors required to notify changes to the Board of Directors member afterward to the Minister to be recorded in the Company's register no later than 30 days from the date of the General Meeting of Shareholders decision.
- 8 In terms of notification as referred to in clause (7) has not been made, the Minister capable of rejecting any submitted application or notification to the Minister by the Board of Directors whose failed to be recorded in the Company's register.
- 9 In terms of notification, as referred to in clause (8), does not include the submitted notification by the Directors in his appointment itself.

Dewan Komisaris dan Direksi

PEDOMAN

Kode etik Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam BPP nomor 049/220/KEP/DIR tentang Kode Etik (*Code Of Conduct*) Mekanisme Kerja Antara Direksi Dengan Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

GUIDELINE

The Board of Commissioners and Directors code of ethics regulated in BPP number 049/220/KEP/ DIR concerning the Code of Conduct Work Mechanism Between the Board of Directors and Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

MEKANISME KERJA RAPAT BERSAMA

Rapat koordinasi merupakan bentuk pertemuan formal antara Dewan Komisaris dan Direksi dengan mekanisme sebagai berikut :

- Dewan Komisaris dan Direksi wajib rapat bersama 4 (empat) bulan sekali atau 3 (kali) dalam 1 (satu) tahun.
- Rapat Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilangsungkan bila mayoritas anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi hadir.
- Rapat Dewan Komisaris dan Direksi wajib didokumentasikan (oleh *Corporate Secretary*) menjadi notulen rapat yang ditandatangani oleh seluruh undangan yang hadir.
- Notulen akan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Jika terdapat anggota Direksi dan/atau Komisaris yang hadir dalam rapat namun tidak menghendaki untuk menandatangani notulen rapat tersebut, maka Ybs wajib menyebutkan alasannya dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.

COORDINATION MEETING WORK MECHANISM

Coordination meeting is a formal meeting form between the Board of Commissioners and Directors with the following mechanism:

- The Board of Commissioners and Directors required to hold a joint meeting four months or three times in one year.
- Meetings of the Board of Commissioners and Directors can be held with the condition the majority of members of the Board of Commissioners and Directors present.
- Meetings of the Board of Commissioners and Directors required to be written by Corporate secretary into minutes of meetings which later signed by all invited attendees.
- Minutes of the meeting will be submitted to all the Board of Commissioners and Directors member.
- In case there is a Board of Directors and/or Commissioners member present at the meeting but reject the request to sign the minutes of the meeting, then he/she is required to specify its reason in a separate letter attached to the minutes of the meeting.

Selain mekanisme kerja rapat bersama, terdapat mekanisme kerja antara dewan komisaris dan direksi seperti yang disebut di bawah ini :

- a Mekanisme Kerja Terhadap Laporan Kegiatan Bisnis Bank
- b Mekanisme Kerja terhadap Kegiatan Bank yang Memiliki Exposure Risiko Tinggi Atau Perubahan Mendasar
- c Mekanisme Kerja Terhadap Kegiatan Bank Yang Termasuk dalam Kategori *Large Exposure*
- d Mekanisme Kerja Terhadap Permintaan Data/ Laporan Yang Bersifat Insidentil
- e Mekanisme Kerja Terhadap Penyelenggaraan RUPS.

In addition to the coordination meeting mechanism, a working mechanism between the Board of Commissioners and Directors as governed as follows:

- a Bank Business Activity Reports Work Mechanism
- b Bank Activities Posses High-Risk Exposure or Fundamental Changes Work Mechanism
- c Included Bank Activities in the Large Exposure Category Work Mechanism
- d Incidental Requests for Data/Reports Work Mechanism
- e Implementation of the General Meeting of Shareholders Work Mechanism

**RAPAT BERSAMA DEWAN KOMISARIS
DAN DIREKSI**

**COORDINATION MEETING BETWEEN THE BOARD
OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS**

NAMA	JABATAN	RAPAT BERSAMA		
		TOTAL	KEHADIRAN	%
Akhmad Sukardi **)	Komisaris Utama	12	8	66.6 %
Rudi Purwono	Komisaris Independen	12	9	75 %
Candra Fajri Ananda ***)	Komisaris Independen	12	3	25 %
Budi Setiawan **)	Komisaris	12	8	66.6 %
R. Soeroso	Direktur Utama	12	10	83.3 %
Rudie Hardiono	Direktur Operasional	12	12	100 %
Tony Sudjaryanto	Direktur Ritel Konsumen Dan Usaha Syariah	12	10	83.3 %
Su'udi	Direktur Menengah Korporasi	12	8	66.6 %
Hadi Santoso	Direktur Kepatuhan Dan Human Capital	12	11	91.6 %
Rizyana Mirda	Direktur Manajemen Risiko	12	11	91.6 %
Ferdian Timur Satya Graha	Direktur Keuangan	12	9	75 %
Heru Santoso *)	Komisaris Utama	3	1	33.3 %
Wibisono *)	Komisaris Independen	3	3	100 %
Soebagyo *)	Komisaris Independen	3	2	66.6 %

Keterangan

- *) : jabatan berakhir setelah RUPS TB 2017
- **) : efektif menjabat sejak tanggal 27 agustus 2018 berdasarkan hasil fit and proper test OJK nomor SR-167/PB.12/2018 tanggal 13 agustus 2018
- ***) : efektif menjabat sejak tanggal 08 oktober 2018 berdasarkan hasil fit and proper test OJK nomor SR-197/PB.12/2018 tanggal 21 september 2018

**AGENDA RAPAT BERSAMA
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

**MEETING AGENDA WITH THE BOARD OF
COMMISSIONERS AND DIRECTORS**

TANGGAL RAPAT DATE OF MEETING	AGENDA	EVENT
03 Januari 2018	Persiapan RUPS TB 2017	Preparations of 2017 General Meeting of Shareholders Bookkeeping
08 Januari 2018	Remunerasi pengurus dan pegawai Bank Jatim	Remuneration of Bank Jatim management and employees
13 Februari 2018	Finalisasi persiapan RUPS TB 2017	Final preparations of 2017 General Meeting of Shareholders Bookkeeping
04 Mei 2018	Pembahasan kinerja & perubahan struktur organisasi	Performance & organizational changing structure discussion
28 Mei 2018	Koordinasi Persiapan RUPSB Bank Jatim	Coordination of Preparation of the Bank Jatim Annual General Meeting
30 Mei 2018	Pembahasan Persiapan RUPS LB 2018	Preparation of the 2018 General Extraordinary Meeting of Shareholders discussion
18 Juli 2018	Pendalaman tugas & tanggungjawab direktur bidang	Job and field director responsibilities reinforcement
20 Juli 2018	Limit kredit	Credit limit
17 September 2018	Pembahasan Perubahan Limit Kredit & Non Kredit	Changes in Credit & Non-Credit Limits discussion
20 September 2018	Pendalaman Tugas & Fungsi Divisi Audit Intern	Task & Functions of the Internal Audit Division reinforcement
10 Desember 2018	Persiapan RUPST TB 2018	Preparation of the 2018 TB Annual General Meeting discussion
31 Desember 2018	Pembahasan Kinerja Keuangan Bank Jatim Tahun 2018	Bank Jatim Financial Performance in 2018 discussion

ETIKA HUBUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

HUBUNGAN	DEWAN KOMISARIS	DIREKSI
Dengan Penerapan GCG	<p>Memahami Prinsip-Prinsip GCG & Melaksanakan Nya Sebagai Contoh Perilaku Bagi Pegawai.</p> <p>Menghindari Timbulnya Benturan Kepentingan Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung</p> <p>Menjaga Keamanan & Kerahasiaan Informasi Perusahaan</p>	<p>Memahami Prinsip-Prinsip GCG Dan Memberikan Contoh Perilaku Bagi Pegawai Menghindari Benturan Kepentingan</p> <p>Menjaga Keamanan & Kerahasiaan Informasi Perusahaan</p>
Dengan Tugas Pokok	-	<p>Mengusahakan Dan Menjamin Terlaksananya Usaha & Kegiatan Perusahaan Sesuai Dengan Maksud, Tujuan & Kegiatan Usaha.</p> <p>Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Jangka Menengah, Rencana Bisnis Termasuk Rencana-Rencana Lainnya Yg Berhubungan Dengan Pelaksanaan Usaha & Kegiatan Perusahaan Serta Menyampaikannya Kepada Komisaris Dan Pemegang Saham Untuk Mendapatkan Pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham</p> <p>Memelihara Risalah Rapat Serta Melaksanakan Pembukuan Perusahaan Sesuai Dengan Kelaziman Yang Berlaku Bagi Suatu Perusahaan.</p> <p>Memberikan Pertanggungjawaban Atas Keterangan Tentang Keadaan Dan Jalannya Perusahaan Dalam Laporan Tahunan Kepada Rapat Umum Pemegang Saham.</p> <p>Menyampaikan Laporan Berkala Menurut Cara Dan Waktu Sesuai Dengan Ketentuan Yang Berlaku Serta Laporan Lainnya Setiap Kali Diminta Oleh Pemegang Saham.</p> <p>Menyiapkan Susunan Organisasi Perusahaan Lengkap Dengan Uraian Tugasnya</p> <p>Menjalankan Kewajiban Sesuai Dengan Ketentuan Yang Ditetapkan Dalam Anggaran Dasar</p> <p>Memberikan Informasi Yang Lengkap Dan Akurat Mengenai Perusahaan Kepada Pemegang Saham</p> <p>Menyiapkan Mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham</p>
Dengan Pemegang Saham	<p>Memberikan Pendapat Kepada Rups Mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan & Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan Yang Diusulkan Direksi</p> <p>Mengikuti Perkembangan Kegiatan Perusahaan, Memberikan Pendapat Pada Rups Mengenai Setiap Masalah Yang Dianggap Penting Bagi Kepengurusan Perusahaan</p> <p>Melaporkan Kepada Rups Apabila Terjadi Gejala Menurunnya Kinerja Perusahaan</p>	<p>Menjamin Agar Pemegang Saham Memperoleh Haknya Sesuai Ketentuan Anggaran Dasar, Semua Keputusan Yang Diambil Secara Sah Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Serta Peraturan & Perundangan Yang Berlaku</p> <p>-</p>
Dengan Direksi	<p>Meneliti Dan Menelaah Laporan Berkala Dan Laporan Tahunan Yang Disiapkan Direksi Serta Menandatangani Laporan Tahunan.</p> <p>Melakukan Pengawasan Dan Memberikan Saran Atas Pengelolaan Perusahaan</p>	<p>Direksi Dilarang Merangkap Jabatan Sebagai Direksi Pada Perusahaan Lain</p> <p>Direksi Dilarang Memiliki Saham Pada Perusahaan Pesaing Maupun Perusahaan Pemasok</p>
Lain - lain	<p>Melakukan Penilaian Atas Kinerja Direksi.</p> <p>Komisaris dilarang melakukan transaksi yg mempunyai benturan kepentingan & mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan perusahaan, selain gaji, tunjangan dan fasilitas yang diterimanya sebagai komisaris</p>	

**RELATIONSHIP ETHICS OF THE BOARD OF
COMMISSIONERS AND DIRECTORS**

RELATIONSHIP	BOARD OF COMMISSIONERS	BOARD OF DIRECTORS
GCG implementation	<p>Have a better understanding of GCG Principles and Set The Positive Example of Behavior for the Employees</p> <p>Avoid Conflict of Interest Either Directly or Indirectly</p> <p>Maintain the Security & Confidentiality of Information of the Company</p>	<p>Have a better understanding of GCG Principles and Set The Positive Example of Behavior for the Employees</p> <p>Avoid Conflict of Interest</p> <p>Maintain the Security & Confidentiality of Information of the Company</p>
Main Duty	-	<p>Strive and Ensure the Implementation of Business & Company Activities aligned with the Purpose, Objectives & Business Activities.</p> <p>Prepare the Company's Long-Term, Medium-Term, and Business Plan including Other Plans associated with business implementation and Company activities as well as report it to the Board of Commissioners and Shareholders to obtain ratification of the General Meeting of Shareholders</p> <p>Maintain Minutes of Meetings and conduct out Company bookkeeping aligned with the applied Norms within the Company.</p> <p>Hold accountability about the state and the operation of the Company in the Annual Report to the General Meeting of Shareholders.</p> <p>Submit Periodic Reports according to the Method and Time aligned with the applicable provisions and other Reports at any moment there is Shareholders request.</p> <p>Arrange a composition of company organizations complete with its job description</p> <p>Conduct out its obligations aligned with Provisions Stipulated in the Articles of Association</p> <p>Give comprehensive and accurate information about the Company to the Shareholders</p> <p>Arrange the General Meeting of Shareholders mechanism</p>
The Shareholders	<p>Give opinions to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's long-term & work plan and proposed budget by the Directors</p> <p>Observe the operational activities within the Company, give opinions to the General Meeting of Shareholders regarding issues considered important of the Company management.</p> <p>Report to the General Meeting of Shareholders in case there is an indication of working performance decrease.</p>	<p>Ensuring the Shareholders obtain its right aligned with the articles of association, where all General Meeting of Shareholders and Applicable Regulations decision conducted legally.</p>
The Board of Directors	<p>Observe and review the periodic and annual Reports initially prepared by the Board of Directors and signed the Annual Report.</p> <p>Conduct supervision and provide advice on how to manage the Company</p>	<p>Directors are prohibited from having dual positions as the Directors at other Company.</p> <p>Directors are prohibited from owning shares in The Company's Competitor and Supplier.</p>
Others	<p>Conduct an assessment of the Directors' performance.</p> <p>Commissioners are prohibited from conducting out transactions possibly posses a conflict of interest & take personal advantage of company operational activities, other than a salary, benefits, and provided facilities.</p>	

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.

THE DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS COMPOSITION

The Board of Commissioners composition is a characteristics combination both work in terms of organs of the Board of Commissioners and member of the Board of Commissioners individually, aligned with the needs of the Public Company. Those characteristics can be reflected through the expertise, knowledge, and experience determination which needed in the supervisory and advisory duties implemented by the Board of Commissioners of the Public Company. A composition that has taken into account the Public Company needs is a positive thing, especially considering that it is related to decision-making in the context of carried out supervisory function implementation by considering various broader aspects.

**TABEL KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS &
DIREKSI 2018**

**TABLE OF DIVERSITY OF THE BOARD OF
COMMISSIONERS AND DIRECTORS NAME**

NAMA NAME	JENIS KELAMIN GENDER	2018	PENDIDIKAN TERAKHIR EDUCATION DEGREE			KEILMUAN MAJOR					
			S1	S2	S3	Bisnis Business	Manajemen Management	Hukum Law	Keuangan Finance	Administrasi Administration	Ekonomi Economy
			S1	S2	S3						
Akhmad Sukardi Komisaris Utama	Laki - laki	60		✓						✓	
Rudi Purwono Komisaris Independen	Laki - laki	49		✓							✓
Budi Setiawan Komisaris	Laki - laki	60		✓							✓
Candra Fajri Ananda Komisaris Independen	Laki - laki	54		✓							✓
R. Soeroso Direktur Utama	Laki - laki	64		✓			✓				
Hadi Santoso Direktur Kepatuhan & Human Capital (HC)	Laki - laki	57		✓			✓	✓			
Rizyana Mirda Direktur Manajemen Risiko	Perempuan	49		✓			✓				
Rudie Hardiono Direktur Operasional	Laki - laki	60		✓			✓				
Ferdian Tlmir S. Direktur Keuangan	Laki - Laki	36		✓			✓			✓	
Su'udi Direktur Menengah Korporasi	Laki - laki	57		✓			✓				
Tony Sudjaryanto Direktur Ritel Konsumen & Usaha Syariah	Laki - laki	59		✓			✓				

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Afiliasi adalah hubungan antara seseorang atau badan hukum dengan satu orang atau lebih, atau badan hukum lain, sedemikian rupa sehingga salah satu dari mereka dapat mempengaruhi pengelolaan atau kebijaksanaan dari orang yang lain atau badan hukum yang lain, atau sebaliknya, dengan memanfaatkan adanya kebersamaan kepemilikan saham atau kebersamaan pengelolaan perusahaan. Berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Benturan Kepentingan nomor 053/282/SE/DIR/KPTH tanggal 31 Desember 2015, Pihak terafiliasi adalah :

- a anggota Dewan Komisaris, pengawas, Direksi atau kuasanya, pejabat, atau karyawan bank
- b anggota pengurus, pengawas, pengelola atau kuasanya, pejabat, atau karyawan bank, khusus bagi bank yang berbentuk hukum koperasi sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku
- c pihak yang memberikan jasanya kepada bank, antara lain akuntan publik, penilai, konsultan hukum dan konsultan lainnya
- d pihak yang menurut penilaian Bank Indonesia turut serta mempengaruhi pengelolaan bank, antara lain pemegang saham dan keluarganya, keluarga Dewan Komisaris, keluarga pengawas, keluarga Direksi, keluarga pengurus. (Undang-undang No.7/ 1992 tentang Perbankan)
- e Perusahaan anak atau subsidiary
- f Auditor eksternal yang mengaudit Bank, dan
- g Pihak terkait karena adanya hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

Pihak terafiliasi adalah pihak-pihak yang memiliki hubungan sebagai berikut :

- a Hubungan keluarga karena perkawinan;
- b Hubungan keluarga karena keturunan;
- c Saudara dari orang yang bersangkutan (derajat II horizontal);
- d Hubungan antara Perseroan dengan Pihak Terkait karena adanya hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

THE AFFILIATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Affiliation is a relationship between a person or legal entity with one person or more or another legal entity— in such a way a particular stated relationship holds influence management or policy from another person or other legal entity, or vice versa, by utilizing shared ownership or corporate cooperation management. Based on the Conflict of Interest, Implementation Guidelines number 053/28 / SE/DIR/KPTH dated December 31, 2015, governed that affiliated parties are:

- a Members of the Board of Commissioners, supervisors, Directors or proxies, officials, or bank employees
- b Members of the management, supervisors, managers or proxies, officials, or bank employees, specifically for banks in the form of cooperatives aligned with applicable laws and regulations
- c Parties who provide services to the bank, including public accountants, appraisers, legal consultants, and other consultants
- d Parties who, as stated by Bank Indonesia, possibly can influence the bank management, including Shareholders and their families, the Board of Commissioners family, the Supervisors family, the Board of Directors family, and The management family. (Law No.7/1992 concerning Banking)
- e Subsidiary or branch company
- f The external auditor who responsible for Bank audit, and
- g Related parties relation due to the ownership, management, and financial relationship, as stipulated in Bank Indonesia provisions concerning the Legal Lending Limit.

As for affiliated parties possess the relationships as follows:

- a Family relationships due to marriage;
- b Family relationships due to descendant;
- c Brother and sister relation to the related parties (second degree horizontally),
- d The Company and related parties relation due to the ownership, management, and financial relationship, as stipulated in Bank Indonesia provisions concerning the Legal Lending Limit.

DISCLOSURE RELATED AFFILIATION BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

HUBUNGAN KELUARGA DENGAN FAMILY RELATIONS WITH

HUBUNGAN KELUARGA DENGAN FAMILY RELATIONS WITH

	Komisaris			Direksi			PSP			Komisaris			Direksi			PSP		
	Y	T	Y	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	
Heri Susanto*		✓			✓			✓			✓			✓		✓	✓	
Akhmad Sukardi		✓			✓			✓			✓			✓		✓	✓	
Rudi Purwono		✓			✓			✓			✓			✓		✓	✓	
Wibisono*		✓			✓			✓			✓			✓		✓	✓	
Soebagyo*		✓			✓			✓			✓			✓		✓	✓	
Candra Fajri Ananda		✓			✓			✓			✓			✓		✓	✓	
Budi Setiawan		✓			✓			✓			✓			✓		✓	✓	

(*) : telah habis masa jabatan pada penyelenggaraan rups tahun buku 2017

(*) : terms of office expired after general meeting of shareholders bookkeeping 2017

	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN FAMILY RELATIONS WITH						HUBUNGAN KELUARGA DENGAN FAMILY RELATIONS WITH					
	Komisaris		Direksi		PSP		Komisaris		Direksi		PSP	
	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
R. Soeroso		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Su'udi		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Rudie Hardiono		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Tony Sudjaryanto		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Hadi Santoso		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Rizyana Mirda		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Ferdian Timur S.		✓		✓		✓		✓		✓		✓

KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PIHAK YANG MELAKUKAN ASSESSMENT

Pihak yang melakukan assessment terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam Perundang undangan yang berlaku. Dewan Komisaris akan mempertanggungjawabkan kinerja mereka pada periode tahun buku 2018 dalam RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2019.

THE PERFORMANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

PARTIES CONDUCTING ASSESSMENT

The conducting party for the Board of Commissioners performance assessment is the Shareholder in the General Meeting of Shareholders based on the obligations stipulated in the applicable Laws. The Board of Commissioners holds responsible for their performance in the fiscal year period 2018 within the next General Meeting of Shareholders will be held in 2019.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kriteria evaluasi yang digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan individu Anggota Dewan Komisaris adalah pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi demi kepentingan Perseroan dan Pemegang Saham khususnya serta pihak yang berkepentingan pada umumnya. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam Peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

Kebijakan Umum mengenai evaluasi kinerja Dewan Komisaris Bank Jatim diatur dalam Buku Pedoman Pelaksanaan (BPP) Dewan Komisaris. Laporan Pengawasan Dewan Komisaris disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk disahkan sesuai Undang-undang Perseroan Terbatas dan Peraturan perundangan.

- 1 Tersedia Rencana Jangka Panjang (Corporate Plan)
- 2 Tersedia Rencana Jangka Pendek Bank (Rencana Bisnis Bank/RBB)
- 3 Tersedia Kebijakan Umum Direksi (KUD)
- 4 Kinerja perusahaan tercapai sesuai dengan hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang berlaku mencakup profil risiko, Tata Kelola Perusahaan (GCG), Rentabilitas dan Permodalan.

THE PERFORMANCE ASSESMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The evaluation criteria which used to assess the Board of Commissioners performance and individual members of the Board of Commissioners is the implementation of the Board of Commissioners functions in supervising and providing advice to the Board of Directors in the interests of the Company and Shareholders in particular as well as related parties in general. In general, the Board of Commissioners performance is determined based on the duties of obligations stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association of the Company. The performance evaluation result is evaluating platform aims to increase the effectiveness of the Board of Commissioners.

The General Policy regarding the performance evaluation of the Bank Jatim Board of Commissioners regulated in the Board of Commissioners' Implementation Manual. The Board of Commissioners' Supervision Report is submitted at the General Meeting of Shareholders to be ratified which aligned with the Limited Liability Company Law and Regulations.

- 1 Long-Term Plans (Corporate Plans) availability
- 2 Bank Short Term Plans (Bank Business Plan) availability
- 3 Directors General Policy availability
- 4 The company's performance actualization aligned with the assessment result of the applicable Bank Soundness Level Rating including risk profile, Corporate Governance (GCG), Rentability and Capital.

- 5 Tersedia laporan dan dokumen pengurusan perusahaan.
 6 Tersedia penjelasan atas pelaksanaan pengurusan Perusahaan.
 7 Terlaksananya tindak lanjut perbaikan atas temuan audit.
 8 Tercapainya target kinerja Perusahaan.
- 5 Corporate management reports and documents availability.
 6 Information access to the implementation of Company management availability.
 7 Implementation of corrective follow-up on audit findings.
 8 The Company performance targets achievement.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Pengukuran keberhasilan kinerja Direksi merupakan hasil kerja kolegial seluruh anggota Direksi yang tercermin dalam satu kesatuan pada pencapaian/ realisasi atas Rencana Bisnis Bank (RBB) secara tahunan dan kebijakan umum direksi. Selain itu, keberhasilan kinerja Direksi dapat diukur melalui hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang mencakup aspek profil risiko, Good Corporate Governance, rentabilitas dan permodalan Bank. Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi adalah Dewan Komisaris, RUPS dan Bank Indonesia.

THE PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pengukuran keberhasilan kinerja Direksi merupakan hasil kerja kolegial seluruh anggota Direksi yang tercermin dalam satu kesatuan pada pencapaian/ realisasi atas Rencana Bisnis Bank (RBB) secara tahunan dan kebijakan umum direksi. Selain itu, keberhasilan kinerja Direksi dapat diukur melalui hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang mencakup aspek profil risiko, Good Corporate Governance, rentabilitas dan permodalan Bank. Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi adalah Dewan Komisaris, RUPS dan Bank Indonesia.

ETIKA HUBUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIRECTOR PERFORMANCE ASSESSMENT INDICATORS 2018

SASARAN STRATEGIS	UKURAN	REALISASI	STRATEGIC TARGET	INDICATOR	REALIZATION
Meningkatkan target penghimpunan DPK (deposito,tabungan dan giro)	Target pertumbuhan DPK minimal 8,75 %	DPK tumbuh 27,78%	Increase the deposits collection target (deposits, savings, and current accounts)	The minimum TPF growth target is 8.75%	The growth of deposit by 27.78%
Meningkatkan target pertumbuhan kredit	Target pertumbuhan kredit minimal 6,82 %	Pertumbuhan Kredit 6,74%	Increase credit growth target	The minimum credit growth target is 6.82%	The growth of Credit by 6.74%
Meningkatkan penyaluran kredit kepada kredit usaha mikro dan kecil	Komposisi penyaluran kredit kepada usaha mikro kecil 11,30%	Komposisi 9,99%	Increasing micro and small lending business loans	The composition of small micro-lending businesses is 11.30%	Composition 9.99%
Meningkatkan penyaluran kredit kepada kredit menengah dan korporasi	Komposisi penyaluran kredit kepada usaha menengah & korporasi 88,69%	Komposisi 20,89%	Increase medium and corporate lending credit	The composition of medium & corporate lending businesses is 88.69%	Composition 20.89%
Meningkatkan fungsi intermediasi	Mencapai LDR sebesar 78,28%	Rasio LDR 66,57%	Improve the financial intermediation function	Reached LDR of 78.28%	LDR ratio of 66.57%
Meningkatkan efisiensi rasio	Menekan angka rasio BOPO maksimal 70,10%	Rasio BOPO 69,42%	Increase ratio efficiency	Pressing the maximum BOPO ratio of 70.10%	BOPO ratio of 69.42%
Upaya meminimalisir problem loan	Menekan NPL menjadi 4,34%	NPL Gross 3,75%	Efforts to minimize loan problems	Pressing NPL to 4.34%	Gross NPL 3.75%
Meningkatkan program layanan prima kepada masyarakat	Memperoleh peringkat/ranking dalam MRI mencapai posisi ke-5	Peringkat 7	Improve excellent service programs to the community	Getting MRI ranking reached 5th place	Rank 7
Mempertahankan tata kelola yang baik	Mencapai peringkat komposit 2 (Baik)	Peringkat komposit 2	Maintain good governance	Reach composite 2nd rating (Good)	Composite 2nd rating
Mempertahankan tingkat kesehatan bank yang sehat	Mencapai Peringkat komposit 2	Peringkat komposit 2	Maintain a healthy bank rating	Reach composite 2nd rating	Composite 2nd rating

REMUNERASI DAN FASILITAS BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan remunerasi dan pemberian fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan berdasarkan :

- Akta Berita Acara RUPS Tahun Buku 2015 Nomor 97 tanggal 29 Januari 2016
- Surat Keputusan Nomor 056/253/DIR/HCT/KEP tanggal 14 November 2017 Tentang Pemberian Remunerasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Beserta Fasilitasnya PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Pengungkapan mengenai kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris

- Remunerasi natura :
Penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan fasilitas lainnya
- Fasilitas natura/non natura :
Penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan fasilitas lainnya

REMUNERATION AND FACILITIES FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Remuneration policies and facilities for the Board of Directors and Commissioners governed based on:

- Deed of Minutes of the 2015 Fiscal Year General Meeting of Shareholders Number 97 dated January 29, 2016
- Decree Number 056/253/DIR/HCT/KEP dated November 14, 2017, concerning Remuneration and Facilities for the Board of Directors and Commissioners provision of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

PENGUNGKAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS & DIREKSI TAHUN 2018

DISCLOSURE REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS 2018

KOMPONEN	DIREKTUR UTAMA	DIREKTUR BIDANG	KOMISARIS UTAMA	KOMISARIS
Honorarium	Rp 130,000,000	90% dari honorarium direktur utama	Rp 130,000,000	90% dari honorarium direktur utama
TUNJANGAN				
Tunjangan hari raya Tunjangan transportasi	2 kali gaji -	2 kali gaji -	2 kali gaji 20% dari gaji dibayarkan atcost	2 kali gaji 20% dari gaji dibayarkan atcost
Tunjangan komunikasi	1 no.handphone & 1 fixed phone dibayarkan atcost	1 no.handphone & 1 fixed phone dibayarkan atcost	27,000,000	-
Tunjangan rumah (termasuk security) Tunjangan pln pdam	30,000,000 atcost	atcost	-	-
FASILITAS				
Rumah dinas	ada, namun menempati rumah pribadi	ada, namun menempati rumah pribadi	-	-
Kendaraan dinas Biaya pengobatan Asuransi akhir masa jabatan Asuransi jiwa Member golf	1 mobil dinas & driver atcost 48 kali honorarium terakhir usd 100,000 atcost	1 mobil dinas & driver atcost 48 kali honorarium terakhir usd 90,000 atcost	1 mobil dinas & driver atcost 38 kali honorarium terakhir usd 80,000	1 mobil dinas & driver atcost 38 kali honorarium terakhir usd 64,000

PAKET REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS 2018
REMUNERATION PACKAGES OF BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS 2018

	DIREKSI	BOARD OF DIRECTORS	Dewan Komisaris	BOARD OF COMMISSIONERS
JUMLAH REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN	JUMLAH DITERIMA DALAM 1 (SATU) TAHUN			
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura)	JUMLAH 7	RUPIAH 36.974.301.090,32	JUMLAH 5	RUPIAH 10.365.211.191,28
Fasilitas lain dalam bentuk natura 32 (asuransi)	7	0	5	0
DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS YANG MENERIMA PAKET REMUNERASI 2018	BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS WHO RECEIVED REMUNERATION PACKAGE			
JUMLAH REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN	DIREKSI	KOMISARIS		
Diatas Rp 2 miliar	7	2		
Diatas Rp 1 miliar s.d Rp 2 miliar	-	-		
Diatas Rp 500 juta s.d Rp 1 miliar	-	2		
Rp 500 juta kebawah	-	-		
RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH	HIGHEST AND LOWEST SALARY RATIO			
KETERANGAN	DESCRIPTION	2018	2017	
Rasio gaji pegawai tertinggi dan terendah	Highest and lowest employee salary ratio	1 : 8.05	1 : 7.59	
Rasio gaji Direksi tertinggi dan terendah	Highest and lowest Directors salary ratio	1 : 1.11	1 : 1.11	
Rasio gaji Komisaris tertinggi dan terendah	Highest and lowest Commissioners salary ratio	1 : 1.11	1 : 1.11	
Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	Highest Directors and employees salary ratio	1 : 4.17	1 : 5.13	

INDIKATOR KINERJA DIREKSI
THE PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 96 ayat (1), ketentuan tentang besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi ditentukan berdasarkan ketentuan RUPS dan Pasal 113 yang berbunyi ketentuan tentang besarnya gaji dan tunjangan anggota Komisaris ditentukan berdasarkan ketentuan RUPS. Sehingga dalam hal ini prosedur untuk melaksanakan remunerasi telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan. Selanjutnya, secara substansial indikator kinerja direksi diukur berdasarkan pencapaian target sesuai rencana bisnis yang telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris antara lain aspek keuangan dan pemasaran, operasional dan SDM serta kepatuhan terhadap perundang- undangan yang telah ditetapkan.

Based on Law No. 40, 2007 concerning Limited Liability Company Article 96 clause (1), the amount of salary and allowance of the Board of Directors member provision is determined based on the provisions of the General Meeting of Shareholders and Article 113 which stipulate that the amount of salary and allowance of the Board of Commissioners members also determined by the General Meeting of Shareholders. In terms of this case, the remuneration implementation procedure has been adjusted accordingly to the current laws and regulations. Furthermore, substantially the measurement of the Board of Director's performance indicator conduct out based on the target achievement aligned with the business plan arranged by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners, including financial and marketing aspects, operations and Human Resource as well as compliance with established legislation.

Komite Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS
COMMITTEE



AKHMAD SUKARDI
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISIONERS

TATA KELOLA PERUSAHAAN

60 tahun, WNI, berdomisili di Surabaya. Lahir di Sumenep, 14 Juli 1958. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari STIKI Keuangan, Surabaya tahun 1986, Magister Manajemen dari Universitas Airlangga, Surabaya tahun 1998 dan Doktor Ilmu Administrasi dari Universitas 17 Agustus 1945 di Surabaya tahun 2008.

Diangkat sebagai Komisaris Bank Jatim pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Bank Jatim tanggal 8 April 2015 dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 16 September 2015. Diangkat kembali sebagai Komisaris Utama Bank Jatim pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2017 pada tanggal 20 Februari 2018 dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 9 Agustus 2018.

Beliau pernah menjabat berbagai jabatan strategis diantaranya sebagai Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Timur (2014-2018), Asisten Administrasi dan Umum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur tahun (2009-2013), Kepala Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Timur (2003-2009), Kepala Biro Keuangan Setda Provinsi Jawa Timur (2000 - 2003), Kabag Anggaran Biro Keuangan Provinsi Jawa Timur (1994 - 2000), Kasubag Anggaran Pembangunan Biro Keuangan Provinsi Jawa Timur (1990 - 1994), Kasubag Pembinaan Anggaran Tk. I Biro Keuangan (1988- 1990) dan Staf Bagian Pembukuan Biro Keuangan Pemda Tk.I (1985-1988).

Sdr. Akhmad Sukardi tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan pemegang saham pengendali.

60 year-old, Indonesian, resides in Surabaya. Mr. Sukardi was born in Sumenep, 14 July 1958. He obtained his Bachelor degree in Accounting from STIKI Keuangan, Surabaya in 1986, followed by a Magister of Management from Universitas Airlangga, Surabaya in 1998, and Doctoral Degree in Administration Science from Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya in 2008.

He was appointed as Bank Jatim Commissioner at Bank Jatim Annual General Meeting of Shareholders (GMoS) on 8 April 2015 and was effectively declared by the Financial Services Authority (OJK) on 16 September 2015. Sukardi was reappointed as Bank Jatim President Commissioner at Bank Jatim Annual General Meeting of Shareholders (GMoS) in yearbook 2017, precisely on 20 February 2018, and was effectively declared by the Financial Services Authority (OJK) on 9 August 2018.

He has led various strategic job positions, including as Regional Secretary of East Java Province (2014-2018), Administrative and General Assistant of East Java Provincial Secretariat (2009-2013), Head of East Java Provincial Revenue Service (2003-2009), Head of Finance Bureau East Java Provincial Secretariat (2000-2003), Head of Budget Division of East Java Province Finance Bureau (1994 - 2000), Head of Development Budget Subdivision of East Java Province Finance Bureau (1990-1994), Head of Development Budget Tier I Subdivision of East Java Province Finance Bureau (1988-1990) and Staff of the Accountancy Section of the Tier I Regional Governance Finance Bureau, Tk (1985-1988).

Mr. Akhmad Sukardi is not affiliated in any way with the other members of Board of Commissioners, nor with the members of Board of Directors, nor with the controlling shareholders.



RUDI PURWONO KOMISARIS INDEPENDEN *INDEPENDENT COMMISIONER*

49 tahun, WNI, berdomisili di Surabaya. Lahir di Surabaya, 3 November 1969. Meraih Sarjana Ekonomi (SE) Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 1994, meraih Master (MSE) di Program Pascasarjana Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dengan Kekhususan Ekonomi Moneter, pada tahun 2004, dan meraih gelar Doktor (Dr.) pada Program Pascasarjana Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dengan Kekhususan Ekonomi Moneter, pada tahun 2009.

Diangkat sebagai Komisaris Independen Bank Jatim pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 24 Juni 2016 dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 16 September 2016. Dan diangkat kembali untuk periode kedua sebagai Komisaris Independen Bank Jatim pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2017 pada tanggal 20 Februari 2018.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Dekan I (Bidang Akademik dan Kemahasiswaan) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, Economist pada Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Periode Tahun 2012 sampai Sekarang, Wakil Ketua II Dewan Pengupahan Provinsi Jawa Timur 2008-2011 dan 2012-2016, Anggota Dewan Riset Daerah (DRD) Provinsi Jawa Timur 2014-2016, dan Peneliti pada Laboratorium Pengkajian Ekonomi Pembangunan (LPEP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, Regional Chief Economist PT Bank BNI Persero Tbk Tahun 2011-2015.

Sdr.Rudi Purwono tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan pemegang saham pengendali.

49 year-old, Indonesian, resides in Surabaya. Mr. Purwono was born in Surabaya, 3 November 1969. He graduated with a Bachelor of Economics (SE) majoring in Economics and Development Studies from Faculty of Economics Universitas Airlangga in 1994. He obtained a Master degree (MSE) in the Economic Sciences Postgraduate Program at the Faculty of Economics, University of Indonesia with the Specialization of Monetary Economics in 2004 and followed by a Doctoral degree from the Economic Sciences Doctoral Program at the Faculty of Economics, University of Indonesia with the Specialization of Monetary Economics in 2009.

He was appointed as Bank Jatim Independent Commissioner at Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on 24 June 2016 and was effectively declared by the Financial Services Authority (OJK) on 16 September 2016. He was reappointed as Bank Jatim Independent Commissioner for the second period at Bank Jatim Annual General Meeting of Shareholders (GMoS) in yearbook 2017, precisely on 20 February 2018.

During this period of time, he also currently serves as Deputy Dean I (Academic and Student Affairs) of the Faculty of Economics and Business Universitas Airlangga, an Economist at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2012-present). Previously, he served as Deputy Chairperson of the Wage Council of East Java Province during 2008-2011 and 2012-2016, Member of the Regional Research Council (DRD) of East Java Province (2014-2016), and Researcher at the Laboratory of Development Economics (LPEP) of the Faculty of Economics and Business Universitas Airlangga, and as Regional Chief Economist PT Bank BNI Persero Tbk (2011-2015).

Mr. Rudi Purwono is not affiliated in any way with the other members of Board of Commissioners, nor with the members of Board of Directors, nor with the controlling shareholders.



BUDI SETIAWAN

KOMISARIS

COMMISSIONER

60 tahun, WNI, berdomisili di Surabaya. Lahir di Ponorogo 20 Juli 1958. Meraih gelar Ir. tahun 1985 pada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. Meraih gelar Magister Managemen Teknologi pada Institut Sepuluh November Surabaya tahun 2002, dan meraih gelar sebagai Doktor Ilmu Ekonomi pada Universitas Brawijaya Malang tahun 2012.

Diangkat sebagai Komisaris Bank Jatim pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2017 pada tanggal 20 Februari 2018 dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 9 Agustus 2018.

Beliau pernah menjabat berbagai jabatan strategis diantaranya sebagai Kepala Seksi Pertanian dan Kelautan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Timur (2001 - 2005). Pj. Kepala Bidang Ekonomi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Timur (2005 - 2008). Kepala Bidang Ekonomi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Timur (2008 - 2010). Kepala Biro Administrasi Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur (2010 - 2011). Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur (2011 - 2014). Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Jawa Timur (2014 - 2016). Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Jawa Timur (2017 - 2018). Komisaris Bank Jatim (Februari 2018 s/d Sekarang).

Sdr. Budi Setiawan tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan pemegang saham pengendali.

60 year-old, Indonesian, resides in Surabaya. Mr. Setiawan was born in Ponorogo 20 July 1958. He obtained an Engineer degree in 1985 at the Universitas Pembangunan Nasional Veteran, East Java. He then graduated from Magister in Technology Management at the Sepuluh November Institute of Surabaya in 2002, and obtained his Doctoral degree of Economics in Brawijaya University, Malang in 2012.

He was appointed as Bank Jatim Commissioner at Bank Jatim Annual General Meeting of Shareholders (GMoS) in yearbook 2017, precisely on 20 February 2018, and was effectively declared by the Financial Services Authority (OJK) on 9 August 2018.

He was in charge for various strategic job positions, including as Head of the Agriculture and Marine Section of the Regional Development Planning Board of East Java Province (2001-2005), Head in Charge of Economics on Regional Development Planning Board of East Java Province (2005-2008), Head of Economics on Regional Development Planning Board of East Java Province (2008-2010), Head of the Economic Administration Bureau of the Regional Secretariat of East Java Province (2010-2011), Head of the Department of Industry and Trade of East Java Province (2011-2014), Head of Regional Financial and Asset Management Agency (BPKAD) of East Java Province (2014-2016), Head of the Regional Development Planning Agency (BAPPEDA) of East Java Province (2017 - 2018), and Commissioner of Bank Jatim from February 2018 to present.

Mr. Budi Setiawan is not affiliated in any way with the other members of Board of Commissioners, nor with the members of Board of Directors, nor with the controlling shareholders.



CANDRA FAJRI ANANDA KOMISARIS INDEPENDEN *INDEPENDENT COMMISIONER*

54 tahun, WNI, berdomisili di Batu. Lahir di Lumajang, 29 Oktober 1964. Meraih Sarjana Ekonomi (SE) Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya pada tahun 1988, meraih Master Degree (MSc.) dari Institute of Rural Development, University of Gottingen, Jerman pada tahun 1994, Doctor Degree (DR) dari Institute of Rural Development University of Göttingen, Jerman pada tahun 1998.

Diangkat sebagai Komisaris Independen Bank Jatim pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2017 pada tanggal 20 Februari 2018 dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 21 September 2018.

Beliau pernah menjadi Konsultan dalam Pengembangan Sektor Publik di Area Pasca Konflik Bank Dunia (2003-Maret 2004). Dewan Penasehat Perencanaan Regional Provinsi Jawa Timur (2003-2012). Anggota TADF (Tim Asistensi Desentralisasi Fiskal Kemenkeu) pada tahun 2008-2014. Ketua ISEI Malang pada tahun 2010 - Sekarang. Pernah menjabat sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UB (Juni 2013 - Juni 2017). Pengurus PP ISEI Pusat (2014 - sekarang). Basic Principle of User Charge GIZ 2014. Konsultan Payment System (ASN) GIZ 2015. Saat ini beliau merupakan anggota BSBI (Badan Supervisi Bank Indonesia) pada periode Maret 2017 - Maret 2020. Dan menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Jatim (Februari 2018 s/d Sekarang)

Sdr. Candra Fajri Ananda tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan pemegang saham pengendali.

54 year-old, Indonesian, resides in Batu. Mr. Ananda was born in Lumajang, 29 October 1964. He graduated with a Bachelor of Economics (SE) from the Department of Economics and Development Studies, Faculty of Economics, University of Brawijaya in 1988, then obtained a Master Degree (MSc.) from the Institute of Rural Development, University of Göttingen, Germany in 1994 and followed by a Doctoral Degree from the Institute of Rural Development, University of Göttingen, Germany in 1998.

He was appointed as Bank Jatim Independent Commisioner at Bank Jatim Annual General Meeting of Shareholders (GMoS) in yearbook 2017, precisely on 20 February 2018, and was effectively declared by the Financial Services Authority (OJK) on 21 September 2018.

He was once a Consultant in Public Sector Development in the World Bank Post Conflict Area (2003-March 2004), served in the Advisory Board on East Java Province Regional Planning (2003-2012), a member of Ministry of Finance's Fiscal Decentralization Assistance Team (TADF) in 2008-2014, and Chairman of ISEI Malang in 2010 until present. He also served as Dean of the Faculty of Economics and Business at Brawijaya University (June 2013-June 2017), the management team of Central PP ISEI Management (2014-present), GIZ 2014 Basic Principle of User Charge, GIZ 2015 Payment System Consultant (ASN). Currently, he is a member of the Bank Indonesia Supervisory Agency (BSBI) within the period of March 2017-March 2020 and serves as an Independent Commisioner of Bank Jatim since Februari 2018 until present.

Mr. Candra Fajri Ananda is not affiliated in any way with the other members of Board of Commisioners, nor with the members of Board of Directors, nor with the controlling shareholders.



HERRY HENDARTO
ANGGOTA KOMITE PEMANTAU
RISIKO
MEMBER OF THE RISK
MONITORING COMMITTEE

63 tahun, WNI, berdomisili di Surabaya. Lahir di Banyuwangi, 12 Mei 1955. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Jember tahun 1981, MBA pada tahun 1999 dari Jakarta *Institute of Management Studies* dan Magister Manajemen dari STIE ISM Jakarta tahun 2001.

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 30 Juni 2011. Memiliki pengalaman luas di bidang perbankan antara lain sebagai Pemimpin Cabang Lamongan (2010-2011), Pemimpin Cabang Lumajang (2009 - 2010), Pemimpin Bidang Operasional Cabang Jakarta (2007), Pemimpin Bidang Operasional Cabang Jember (2006), Pemimpin Bidang Operasional Cabang Gresik (2003) dan Wakil Pemimpin Cabang Gresik (2000).

63 year-old, Indonesian, resides in Surabaya. Mr. Hendarto was Born in Banyuwangi, 12 May 1955. He graduated as Bachelor of Economics from Jember University in 1981, then obtained MBA in 1999 from Jakarta Institute of Management Studies and Magister of Management from STIE ISM Jakarta in 2001.

He served as a member in Audit Committee since 30 June 2011. He has extensive experience in the banking sector, among others, as Branch Manager in Lamongan (2010-2011), Branch Manager in Lumajang (2009-2010), Manager of Operational Division in Jakarta Branch (2007), Manager of Operational Division in Jember Branch (2006), Manager of Operational Division in Gresik Branch (2003) and Deputy Manager of the Gresik Branch (2000).



NURHADI
ANGGOTA KOMITE AUDIT
MEMBER OF THE AUDIT
COMMITTEE

63 tahun, WNI, berdomisili di Malang. Lahir di Banyuwangi, 09 Juni 1955. Memperoleh gelar Sarjana Muda Ekonomi Perusahaan dari IKIP Negeri Surabaya pada tahun 1979, Sarjana Strata 1 Ekonomi Manajemen dari Universitas Tulungagung tahun 1992, dan Magister Manajemen dari Universitas Wijaya Putra Surabaya tahun 2001.

Memiliki pengalaman luas di bidang perbankan dian-
taranya sebagai Pemimpin Cab.Tulungagung (2008- 2011),
Pemimpin Cabang Pembantu Mojosari, Mojokerto (2006
2008) serta Cabang Pembantu Wlingi, Blitar (2001 - 2006).

63 year-old, Indonesian, resides in Malang. Mr. Nurhadi was born in Banyuwangi, 09 June 1955. He obtained a Baccalaureate degree in Corporate Economy from the IKIP Negeri Surabaya in 1979, the graduated with a Bachelor degree in Management Economics from Tulungagung University in 1992, and Master of Management from Wijaya Putra University Surabaya in 2001.

He is experienced in the banking sector as the Branch Manager in Tulungagung (2008- 2011), Sub-Branch Manager in Mojosari, Mojokerto (2006-2008) and Sub-Branch Manager in Wlingi, Blitar (2001-2006).



NUR EKO ARDIAN
ANGGOTA KOMITE REMUNERASI
DAN NOMINASI (ex-officio)
*MEMBER OF REMUNERATION
AND NOMINATION COMMITTEE
(ex-officio)*

38 tahun, WNI, Surabaya 29 Februari 1980, berdomisili di kota Surabaya.

Pendidikan :

S1 Ilmu Administrasi, Universitas Wijaya Putra (2003)
S2 Ilmu Administrasi, Universitas Wijaya Putra (2005)

Riwayat Jabatan:

Pemimpin Divisi Human Capital (April 2018-sekarang)
Pemimpin Divisi Kepatuhan dan Tata Kelola (2017-2018)
Pemimpin Cabang Kepanjen (2015-2017)

38 year-old, Indonesian, resides in Surabaya. Mr. Ardian was born in Surabaya, 29 February 1980.

Educational Background:

Bachelor of Administration Science, Universitas Wijaya Putra (2003)
Master of Administration Science, Universitas Wijaya Putra (2005)

Work Experiences:

Manager of Human Capital Division (April 2018-present)
Manager of Compliance and Governance Division (2017-2018)
Branch Manager in Kepanjen (2015-2017)

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki tugas membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris dalam penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance khususnya dalam penetapan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi beserta sistem remunerasinya.

KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Kriteria umum untuk diangkat menjadi Komite Remunerasi dan Nominasi adalah memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik. Tidak ada anggota Direksi bank maupun Direksi bank lain yang menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.

Struktur dan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi periode 2018 - 2019 sesuai SK Nomor 057/314.1/DIR/HCT/KEP tanggal 09 Oktober 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua :

Candra Fajri Ananda (Komisaris Independen)

Anggota :

Rudi Purwono (Komisaris Independen)

Akhmad Sukardi (Komisaris Utama)

Budi Setiawan (Komisaris)

Pemimpin Divisi Human Capital (Anggota Ex-Officio)

Susunan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam pasal 44 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /POJK.03/2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum yang menegaskan bahwa anggota Komite Remunerasi dan Nominasi paling sedikit beranggotakan 1 (satu) orang Komisaris Independen, 1 (satu) orang Komisaris dan, 1(satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi sumber daya manusia atau 1 (satu) orang perwakilan pegawai.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

A. Terkait fungsi Nominasi:

- 1 Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
- 2 Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

The Remuneration and Nomination Committee is responsible of assisting the Board of Commissioners to perform their duty and function in the implementation of Good Corporate Governance principles, especially in determining the criteria for selecting candidates for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors along with their remuneration systems.

THE COMPOSITION AND INDEPENDENCY OF REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

The Remuneration and Nomination Committee members are appointed by the Board of Directors based on the decision of the Board of Commissioners meeting. The general criteria one must fulfill to be appointed as the Remuneration and Nomination Committee are to have good integrity, character and morals. There are no members of Bank Jatim Board of Directors nor any other banks' Board of Directors who are members of the Remuneration and Nomination Committee.

The structure and membership of the Remuneration and Nomination Committee for the period 2018-2019 according to Decree Number 057/314.1/DIR/HCT/KEP dated 9 October 2018 are as follows:

Chairman :

Candra Fajri Ananda (Komisaris Independen)

Members :

Rudi Purwono (Komisaris Independen)

Akhmad Sukardi (Komisaris Utama)

Budi Setiawan (Komisaris)

Pemimpin Divisi Human Capital (Anggota Ex-Officio)

The composition of members of the Remuneration and Nomination Committee has fulfilled the requirements set by the Financial Services Authority (OJK) in article 44 of the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Public Banks which confirms that members of the Remuneration and Nomination Committee must have at least 1 (one) Independent Commissioner member, 1 (one) Commissioner member and 1 (one) Executive Officer in charge of human resource functions or 1 (one) employee representative.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

A. In regard to the Nomination function:

- 1 Give recommendation to the Board of Commissioners regarding to the composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- 2 Give recommendation to the Board of Commissioners regarding to the policy and criteria needed within the Nomination process;

- 3 Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - 4 Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - 5 Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - 6 Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
 - 7 Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota komite audit dan anggota komite pemantau risiko;
 - 8 Membantu Dewan Komisaris dalam menyusun dan menganalisis kriteria pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi;
 - 9 Membantu Dewan Komisaris memantau pelaksanaan dan menganalisis kriteria dan prosedur seleksi bagi calon pejabat eksekutif bank.
 - 10 Dalam melaksanakan fungsi Nominasi, Komite Remunerasi dan Nominasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut:
 - a Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - c Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - d Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - e Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- 3 Give recommendation to the Board of Commissioners regarding to the performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- 4 Assist the Board of Commissioners to evaluate the performance of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been compiled as evaluation material;
- 5 Give recommendation to the Board of Commissioners regarding to the competency development program of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- 6 Propose candidates who have fulfilled all the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
- 7 Give recommendation about Independent Parties who shall become the members of Audit Committee and members of Risk Monitoring Committee;
- 8 Assist the Board of Commissioners in compiling and analyzing criteria for the discharge of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- 9 Assist the Board of Commissioners to monitor the implementation and analyze the selection criteria and procedures for prospective bank executive officers.
- 10 In performing the Nomination function, the Remuneration and Nomination Committee have to conduct out the procedures as follows:
 - a Compile the composition and nomination process of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b Compile the policy and criteria needed within the nomination process of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - c Assist the implementation of performance evaluation of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - d Compile competency development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
 - e Review and propose candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

B. Terkait fungsi Remunerasi

- 1 Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- 2 Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- 3 Dalam melaksanakan fungsi remunerasi sebagaimana dimaksud huruf (A) diatas, maka Komite Remunerasi dan Nominasi wajib melakukan prosedur:

B. In regard to the Remuneration function:

- 1 Give recommendation to the Board of Commissioners regarding to the structure, policy, and value of the Remuneration for the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- 2 Assist the Board of Commissioners to perform a performance evaluation in accordance with the Remuneration obtained by each member of the Board of Directors and/or each member of the Board of Commissioners;
- 3 In performing the Remuneration function, the Remuneration and Nomination Committee have to conduct out the procedures as follows:

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a Menyusun sistem Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berupa gaji, honorarium, insentif, tunjungan yang bersifat tetap dan/atau variabel; b Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; c Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; | <ul style="list-style-type: none"> a Set the Remuneration system for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners in a form of salary, honoraria, incentives, fixed allowance, and/or variable-based allowance; b Set the Remuneration policy for the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; c Set the value of Remuneration for the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; |
| <p>4 Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran atas Remunerasi harus memperhatikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> a Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha dan skala usaha sejenis dalam industrinya (<i>peer group</i>); b Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja bank; c Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan d Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel. | <p>4 The structure, policy, and value of the Remuneration must be set in regard to the:</p> <ul style="list-style-type: none"> a The applicable remuneration within the industry in accordance with the business activities and the scale of similar business in the industry (<i>peer group</i>); b The duty, responsibility and authority of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners regarding to the achievement of the Bank objectives and overall performances; c The performance target or the performance of each member of the Board of Directors and/or each member of the Board of Commissioners; and d The balance between fixed allowance and variable-based allowance. |
| <p>5 Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi tentang sistem penggajian/pengupahan, pemberian tunjangan dan fasilitas bagi pegawai.</p> | <p>5 Assist the Board of Commissioners by giving recommendation about the payroll and incentives system, as well as the provision of facilities to the employees.</p> |
| <p>6 Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi tentang sistem kompensasi serta manfaat lainnya bagi pegawai.</p> | <p>6 Assist the Board of Commissioners by giving recommendation about the compensation system and other benefits to the employees.</p> |
| <p>7 Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan; dan</p> | <p>7 Ensure that the remuneration policy has been set in accordance with the applicable regulations; and</p> |
| <p>8 Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi;</p> | <p>8 Periodically evaluate the implementation of remuneration policy.</p> |

WEWENANG KOMITE REMUNERASI & NOMINASI

Dewan Komisaris memberikan kewenangan kepada Komite Remunerasi dan Nominasi dalam lingkup tanggung jawab untuk :

- 1 Memperoleh berbagai informasi yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi dari berbagai pihak baik internal maupun eksternal bank.
- 2 Mendapatkan saran atau masukan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi baik dari pihak internal maupun eksternal bank.

FREKUENSI RAPAT KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI SELAMA TAHUN 2018

AUTHORITY OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

The Board of Commissioners give authority to the Remuneration and Nomination Committee within the scope of responsibility for:

- 1 Obtain every information needed in the context of implementing the Nomination and Remuneration function from both the internal and external parties of the bank.
- 2 Acquire advice or input needed in the context of implementing the Nomination and Remuneration function from both the internal and external parties of the bank.

FREQUENCY OF REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE MEETINGS DURING 2018

TANGGAL	AGENDA	EVENT	DATE
23 Januari 2018	Pelaksanaan Punishment terhadap pelaku fraud	Punishment implementation to the fraud perpetrator	23 Januari 2018

30 Januari 2018	Evaluasi Calon Dewan Komisaris Bank Jatim Periode 2018-2021	Evaluation of Bank Jatim Board of Commissioners Candidates for the 2018-2021 Period	30 January 2018
08 Februari 2018	Usulan calon Komisaris Independen dari Asosiasi Pemegang Saham (APS) Bank Jatim.	Proposal of Independent Commissioner candidates from the Association of Bank Jatim Shareholders (APS).	08 February 2018
28 Nopember 2018	Pemberian Uang Pendidikan Tahun 2018	Provision of education funding for 2018	28 November 2018
04 Desember 2018	Kriteria Nominasi Calon Direksi Bank Jatim Komponen Remunerasi Pengurus & pegawai Bank Jatim	Criteria for Nomination of Prospective Directors of Bank Jatim Remuneration components for the management & employees of Bank Jatim	04 December 2018
11 Desember 2018	Pembahasan Kertas Kerja & Time Schedule proses nominasi calon Direksi Bank Jatim periode 2019 - 2024 Pembahasan usulan pemberian uang cuti tahun 2018	Discuss the working paper & time schedule for Bank Jatim Board of Directors nomination process for the period 2019 - 2024; Discuss the proposal of leave expense allocation in 2018	11 December 2018
31 Desember 2018	Usulan Direksi terkait pemberian tambahan penghasilan lainnya atas pencapaian kinerja tahun 2018	The Board of Directors' proposal related to the provision of other additional income in regard to the performance achievement in 2018	31 December 2018

Selama tahun 2018 total Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali yang semuanya telah didokumentasikan dengan baik dalam notulen rapat. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai Komite Remunerasi dan Nominasi, ketentuan yang mengatur telah tertuang dalam suatu aturan internal Komite Remunerasi dan Nominasi.

KEBIJAKAN MENGENAI SUKSESISI KOMISARIS DAN DIREKSI

Pergantian Komisaris dan Direksi Bank Jatim tunduk dan patuh pada mekanisme yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan, diantaranya adalah Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur No. 14 Tahun 2012 tentang Badan Usaha Milik Daerah dalam peraturan perundang-undangan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1 Anggota Komisaris dan Direksi diangkat oleh RUPS.
- 2 Anggota Komisaris dan Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali.
- 3 Anggaran dasar mengatur tata cara pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi dan dapat juga mengatur tentang tata cara pencalonan anggota Komisaris dan Direksi.
- 4 Keputusan RUPS mengenai pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Komisaris dan Direksi juga menetapkan saat mulai berlakunya pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian tersebut.
- 5 Dalam hal RUPS tidak menetapkan saat mulai berlakunya pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Komisaris dan Direksi tersebut mulai berlaku sejak ditutupnya RUPS.

During 2018, the Remuneration and Nomination Committee has conducted 7 (seven) meetings that were all well documented in the Minutes of Meeting. In conducting out the duties and responsibilities as the Remuneration and Nomination Committee, the applicable regulations have been stated in an internal regulation of the Remuneration and Nomination Committee.

POLICY REGARDING TO THE SUCCESSION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The succession of Board of Commissioners and the Board of Directors of Bank Jatim is subject to and complies with the mechanism stipulated by legislation, including Constitution No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Regional Regulations of East Java Province No. 14 of 2012 concerning Regional-Owned Enterprises in the laws and regulations are as follows:

- 1 The members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed by General Meeting of Shareholders.
- 2 The members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed for a certain period of time and could be reappointed.
- 3 The articles of association regulate the procedures for the appointment, replacement and dismissal of members of the Board of Directors and could also regulate the procedures for nominating the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- 4 The General Meeting of Shareholders' Decision regarding to the appointment, replacement and dismissal of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors also regulates when the appointment, replacement and termination takes time.
- 5 In the event that the General Meeting of Shareholders do not stipulate when the appointment, replacement and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors starts, then the appointment, replacement and dismissal of the members of the Board of Commissioners and Directors shall automatically start after the closing of the General Meeting of Shareholders.

KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit memiliki tugas membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris dalam memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola yang baik dalam kegiatan usaha Bank, dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

AUDIT COMMITTEE

The members of Audit Committee are responsible of assisting the Board of Commissioners in performing their duties and responsibility to ensure the establishment of good governance within all activities of the Bank as well as to oversee the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities.

KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit diangkat oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Kriteria umum untuk diangkat menjadi Komite Audit adalah memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik. Tidak ada anggota Direksi bank maupun Direksi bank lain yang menjadi anggota Komite Audit. Struktur dan keanggotaan Komite Audit periode 2018 - 2019 sesuai SK Nomor 057/314.1/DIR/HCT/KEP tanggal 09 Oktober 2018 adalah sebagai berikut :

Ketua :

Rudi Purwono (Komisaris Independen)

Anggota :

Candra Fajri Ananda (Komisaris Independen)

Akhmad Sukardi (Komisaris Utama)

Nurhadi (Pihak Independen)

Komite Audit secara kolektif mempunyai kompetensi dan pengalaman dalam bidang akutansi, keuangan, hukum dan perbankan. Seluruh anggota Komite Audit bersifat Independen, baik terhadap Direksi maupun Auditor Internal (SKAI).

Seluruh anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham atau hubungan dengan Bank Jatim yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak Independen

THE COMPOSITION AND INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE

The members of Audit Committee are appointed by the Board of Directors based on the decision from the Board of Commissioners' meeting. The general criteria one must fulfill to be appointed as the Audit Committee are to have good integrity, character and morals. There are no members of Bank Jatim Board of Directors nor any other banks' Board of Directors who are members of the Audit Committee. The structure and membership of the Audit Committee for the period 2018-2019 according to Decree Number 057/314.1/DIR/HCT/KEP dated 9 October 2018 are as follows:

Chairman :

Rudi Purwono (Independent Commissioner)

Members :

Candra Fajri Ananda (Independent Commissioner)

Akhmad Sukardi (President Commissioner)

Nurhadi (Independent Party)

Collectively, the Audit Committee have extensive competencies and experiences within the field of accounting, finance, law, and banking. All the members of the Audit Committee are independent, both towards the Board of Directors and Internal Auditor (SKAI).

All the members of the Audit Committee who come from independent parties do not have financial, management, share ownership and/or family relations with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Shareholders or relationships with Bank Jatim that could possibly affect their ability to act independently.

Susunan anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam pasal 41 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /POJK.03/2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum yang menegaskan bahwa anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari seorang Komisaris Independen, 1 (satu) orang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian dibidang keuangan atau akuntansi, 1 (satu) orang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian dibidang hukum atau perbankan.

TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Audit bertugas memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan dan informasi lain yang disampaikan oleh Direksi dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta melaksanakan tugasnya berdasarkan Pedoman Komite Audit dan *Internal Audit Charter*. Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab yaitu:

- a Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Bank kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Bank;
- b Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank;
- c Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- e Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Bank tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- g Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank;
- h Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Bank;
- i Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank.
- j Membantu Dewan Komisaris untuk :
 - Senantiasa meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) dengan menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggungjawaban (*Responsibility*), Independensi (*Independency*) dan Kewajaran (*Fairness*), untuk memperkuat kondisi internal perbankan nasional.

The composition of members of the Audit Committee has fulfilled the requirements set by the Financial Services Authority (OJK) in article 41 Act (1) of the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Public Banks which asserts that members of the Audit Committee must have at least 1 (one) Independent Commissioner member, 1 (one) Independent Party who have expertise in finance or accounting, 1 (one) Independent Party who have expertise in law or banking.

DUTIES, AUTHORITIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Audit Committee are responsible to present an independent and professional opinion to the Board of Commissioners regarding to the reports and other informations provided by the Board of Directors and to identify matters that required attention from the Board of Commissioners. In performing these duties and responsibilities, Audit Committee should comply to the Audit Committee Guidelines and Internal Audit Charter.

- a Review the financial information that will be issued by the Bank to the public and/or the authorities including financial statements, projections, and other reports related to the Bank's financial information;
- b Review the Bank activities' compliance with laws and regulations;
- c Provide independent opinion in the event of disagreements between management and the Accountant for the services they provide;
- d Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on the independency, scope of assignment, and service fees;
- e Review the implementation of audits by internal auditors and oversee the follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors;
- f Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Bank does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- g Review complaints related to the accounting process and financial reports of the Bank;
- h Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interests of the Bank;
- i Maintain the confidentiality of Bank documents, data and information.
- j Assist the Board of Commissioners to:
 - Constantly improve the quality of the implementation of Good Corporate Governance by applying the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness, to contribute to strengthen the national internal banking condition.

- Mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai meningkatkan kualitas ketebukaan dan pelaporan keuangan serta mengkaji ruang lingkup, ketetapan kemandirian dan objektifitas akuntan publik.
- Menilai kecukupan fungsi audit intern Bank, untuk menilai seluruh aspek kegiatan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Menilai efektivitas pelaksanaan tugas audit intern Bank dalam menciptakan Bank yang sehat dan mampu berkembang secara wajar.
- Melakukan penelaahan atas informasi mengenai bank, rencana kerja dan anggaran bank, laporan manajemen serta informasi lainnya.

- Encourage the implementation of good corporate governance, the formation of an adequate internal control structure, improve the quality of financial disclosure and financial reporting, as well as examine the scope, determination of independence and objectivity of public accountants.
- Assess the adequacy of the Bank's internal audit function, to further assess all aspects of activities of the Bank in accordance with applicable laws and regulations.
- Assess the effectiveness of the Bank's internal audit duties in to manifest a healthy bank that is able to develop naturally.
- Review information about bank, work plans and banking budgets, management reports and other information.

Wewenang:

- a Mengakses dokumen, data, dan informasi Bank tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- b Berkommunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
- d Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Authorities:

- a An access towards the Bank's documents, data, and information regarding to the employees, fund, assets, and the required company resources;
- b A direct communication to the employees, including the Board of Directors and parties performing the internal audit function, risk management, and accountant in regard to the Audit Committee duties;
- c Involve independent parties outside the Audit Committee members who are necessary to help conduct out their duties (if needed);
- d Perform any other authorities given by the Board of Commissioners.

Program kerja:

- 1 Melakukan penelaahan atas Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2018 dan pelaksanaannya serta informasi lainnya;
- 2 Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
- 3 Membahas usulan manajemen dalam rangka penyempurnaan Struktur Organisasi Bank Jatim;
- 4 Melakukan penelaahan atas ketaatan bank terhadap peraturan perundang-undangan dan yang berhubungan dengan kegiatan bank;
- 5 Melaksanakan tugas-tugas lain sesuai kebutuhan dan tujuan Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsinya;
- 6 Membahas isu-isu signifikan terhadap laporan keuangan dan menelaah efektifitas kinerja auditor eksternal (KAP) sesuai kemandirian dan objektifitasnya;
- 7 Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Work program:

- 1 Reviewing the Bank Business Plan (RBB) 2018 and its implementation as well as other necessary information;
- 2 Monitoring and evaluating the planning and implementation of audit and monitoring the follow-up of audit results in order to assess the adequacy of internal controls including the adequacy of the financial report process;
- 3 Discuss management proposals in order to improve Bank Jatim Organizational Structure;
- 4 Reviewing the bank's compliance with the laws and regulations related to the bank activities;
- 5 Conducting out other duties according to the needs and objectives of the Board of Commissioners in performing their functions;
- 6 Discussing significant issues on financial statements and examining the effectiveness of the external auditors' performance (KAP) according to their independence and objectivity;
- 7 Providing recommendations regarding the appointment of a Public Accountant and Public Accountant Office to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

**FREKUENSI RAPAT KOMITE
AUDIT SELAMA TAHUN 2018**

**FREQUENCY OF AUDIT COMMITTEE MEETINGS
DURING 2018**

TANGGAL	AGENDA	AGENDA	PARTICIPANTS
07 Februari 2018	Rapat Kordinasi membahas masalah benturan kepentingan dalam rangka pemilihan pengurus Bank	The Coordination Meeting discussing the issue of conflict of interests in the context of selecting Bank administrators	1. Wibisono 2. Nurhadi 3. Herry Hendarto 4. Catur Adi P
06 Maret 2018	Membahas Masalah Audit Plan tahun 2018 dan Hasil Tindak lanjut temuan audit posisi februari 2018	Discussing the Issue of the Audit Plan in 2018 and the Results of Follow-up Audit position findings for February 2018	1. Rudi Purwono 2. Herry Hendarto 3. Eko Tri P
20 April 2018	Membahas masalah Evaluasi Pelaksanaan RBB TW I / 2018 dan Pelaksanaan Audit Plan samapai TW I/2018	Discussing the issue of Evaluation of the Implementation of the RBB TW I/2018 and the Implementation of the Audit Plan until TW I/2018	1. Nurhadi 2. Herry Hendarto
09 Mei 2018	Membahas Masalah Kinerja Keuangan Bulan April 2018 dan Progres hasil Temuan	Discussing Financial Performance Issues for April 2018 and Progress on Findings	1. Nurhadi 2. Herry Hendarto
20 Agustus 2018	Membahas penunjukan KAP untuk Audit Laporan Keuangan Bank Jatim yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 termasuk Unit Usaha Syariah	Discussing the appointment of KAP to Audit the Bank Jatim Financial Report that ended on 31 December 2018 including the Sharia Business Unit	1. Nurhadi 2. Herry Hendarto
04 September 2018	Membahas Kinerja Unit Usaha Syariah bulan Juli 2018 (Nota Direksi No.057/155/VII/2018/ DIR tanggal 13 Agustus 2018)	Discussing Sharia Business Unit Performance in July 2018 (Memorandum of Directors No.057/155/VII/2018/DIR dated August 13, 2018)	1. Nurhadi 2. Herry Hendarto
30 Oktober 2018	Membahas Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank Jatim Triwulan 3 Tahun 2018 dan Membahas Review hasil pemeriksaan terhadap cabang-cabang oleh SKAI	Discussing the Implementation of the Business Plan of Bank Jatim Quarter 3 of 2018 and Discussing the review of the results of audit towards branches by the Internal Audit Unit	1. Rudi Purwono 2. Candra Fajri A 3 Akhmad Sukardi 4 Nurhadi
04 Desember 2018	Rapat Kordinasi membahas Laporan persetujuan kredit <i>large exposure</i> atas nama 1. PT Waskita Bumi Wira 2. Kredit Sindikasi an PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways (PT CTP) 3. PT Jakarta Toll Road Development Jaya Pratama (JTD DP) 4. Kredit Sindikasi an PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBA) 5. PT Raya Bumi Nusantara Permai 6. RSUD Dr. Sutomo Surabaya 7. PT. Transjawa Paspro Jalan Tol (PASPRO) 8. PT. Cimanggis Cibitung Tollways (PT CCT) 9. PT Jakarta Toll Road Development Jaya Pratama (JTD DP) 10. PT. Cimanggis Cibitung Tollways (PT CCT)	The Coordination Meeting discusses the large exposure credit approval report on behalf of 1. PT Waskita Bumi Wira 2. Syndicated loans from PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways (PT CTP) 3. PT Jakarta Toll Road Development Jaya Pratama (JTD DP) 4. Syndicated loans on behalf of PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBA) 5. PT Raya Bumi Nusantara Permai 6. RSUD Dr. Sutomo Surabaya 7. PT. Transjawa Paspro Toll Road (PASPRO) 8. PT. Cimanggis Cibitung Tollways (PT CCT) 9. PT Jakarta Toll Road Development Jaya Pratama (JTD DP) 10. PT. Cimanggis Cibitung Tollways (PT CCT)	1. Nurhadi 2. Herry Hendarto

Selama tahun 2018 rapat internal Komite Audit dilaksanakan sebanyak 6 kali sedangkan rapat Kordinasi dilaksanakan sebanyak 2 kali yang semuanya telah didokumentasikan dengan baik dalam notulen rapat. Dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, telah diatur dan tertuang dalam aturan internal Komite Audit.

Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas Komite Audit dalam membantu tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan kepada Manajemen, Komite Audit meningkatkan kompetensinya melalui kegiatan seminar maupun workshop yang diadakan secara internal maupun eksternal.

Berdasarkan tugas dan fokus kegiatan sebagaimana tersebut di atas, Komite Audit telah melakukan pembahasan dan menyampaikan saran/pendapat kepada Dewan Komisaris untuk dipergunakan sebagai masukan kepada Direksi.

During 2018 the Audit Committee internal meetings were held for 6 times, while the Coordination meetings were held twice, all of which were well documented in the minutes of the meeting. In conducting out its duties and responsibilities, it has been regulated in the internal rules of the Audit Committee.

To support the execution of duties of the Audit Committee in assisting the duties of the Board of Commissioners in supervising Management, the Audit Committee increased its competence through internal and external seminars and workshops.

Based on the tasks and the focus of activities as mentioned above, the Audit Committee has discussed and submitted suggestions/opinions to the Board of Commissioners to be used as an input to the Board of Directors.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

046/08/SK/DK/BPD/2008

RISK MONITORING COMMITTEE

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris dalam penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* khususnya yang berkaitan dengan bidang manajemen risiko.

The Risk Monitoring Committee is responsible of assisting the Board of Commissioners in conducting out the functions and duties of the Board of Commissioners in the implementation of the principles of Good Corporate Governance, especially those related to the field of risk management.

KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Anggota Komite Pemantau Risiko diangkat oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Kriteria umum untuk diangkat menjadi Komite Pemantau Risiko adalah memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik. Tidak ada anggota Direksi bank maupun Direksi bank lain yang menjadi anggota Komite Pemantau Risiko. Struktur dan keanggotaan Komite Pemantau Risiko periode 2018 - 2019 sesuai SK Nomor 057/314.1/DIR/HCT/KEP tanggal 09 Oktober 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua :

Candra Fajri Ananda (Komisaris Independen)

Anggota :

Rudi Purwono (Komisaris Independen)
 Budi Setiawan (Komisaris)
 Herry Hendarto (Pihak Independen)

TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Pemantau Risiko bertugas membantu pelaksanaan fungsi pengawasan dan pembinaan oleh Dewan Komisaris terhadap eksekutif (Direksi beserta jajarannya) dalam area penerapan manajemen risiko agar dapat terlaksana secara efektif, baik mengenai isu-isu manajemen risiko dan sistem pengawasan internal serta langkah-langkah

THE COMPOSITION AND INDEPENDENCY OF RISK MONITORING COMMITTEE

The members of Risk Monitoring Committee are appointed by the Board of Directors based on the decision from the Board of Commissioners' meeting. The general criteria one must fulfill to be appointed as the Audit Committee are to have good integrity, character and morals. There are no members of Bank Jatim Board of Directors nor any other banks' Board of Directors who are members of the Risk Monitoring Committee. The structure and membership of the Risk Monitoring Committee for the period 2018-2019 according to Decree Number 057/314.1/DIR/HCT/KEP dated 9 October 2018 are as follows:

Chairman :

Candra Fajri Ananda (Independent Commissioner)

Members :

Rudi Purwono (Independent Commissioner)
 Budi Setiawan (Commissioner)
 Herry Hendarto (Independent Party)

DUTIES, AUTHORITIES AND RESPONSIBILITIES OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

The Risk Monitoring Committee is responsible of assisting the implementation of the supervisory and guidance functions by the Board of Commissioners towards the executive (the Board of Directors and staff) in the area of risk management implementation. By doing so, the task could be carried out effectively, both regarding to the issue of risk management

TUGAS & TANGGUNG JAWAB DUTIES & RESPONSIBILITIES	PROGRAM KERJA WORK PLAN	FOKUS KERJA WORK FOCUS
<p>1 Melakukan evaluasi dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris tentang kecukupan, kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank; To evaluate and provide input to the Board of Commissioners regarding the adequacy and conformity between risk management policies and the implementation of Bank policies;</p> <p>2 Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris serta melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait dalam pembuatan laporan yang menjadi wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris; To monitor and evaluate the implementation of the tasks of the risk management committee and the risk management work unit, in order to provide recommendations to the Board of Commissioners and perform coordination with the relevant work units in preparing reports that are the authority and responsibility of the Board of Commissioners;</p> <p>3 Mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko dari setiap aspek kegiatan usaha bank guna mencegah potensi terjadinya suatu peristiwa (events) yang dapat menimbulkan kerugian / risiko. To identify, measure, monitor and control the risks from every aspect of the bank's business activities to prevent the probability of events that can cause loss or risk;</p> <p>4 Menilai efektivitas dan kecukupan penerapan manajemen risiko sesuai dengan tujuan, ukuran dan kompleksitas usaha Bank serta risiko yang dihadapinya. To assess the effectiveness and adequacy of the implementation of risk management in accordance with the objectives, size and complexity of the Bank's business and the risks it faces;</p> <p>5 Memastikan bahwa Direksi (Manajemen) telah melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko. To ensure that the Board of Direct that the Board of Directors (Management) have actively monitored the implementation of risk management policies and strategies;</p> <p>6 Melaksanakan kajian dan tindakan yang diperlukan dalam rangka manajemen risiko sesuai dengan prinsip kehati-hatian; To review and perform the necessary actions needed in the framework of risk management in accordance with the precautionary principle;</p> <p>7 Melakukan <i>review</i> pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi; To review the implementation of an integrated risk management,</p>	<p>Pemantauan terhadap potensi risiko berdasarkan Laporan Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko, yang meliputi Profil Risiko, GCG, Rentabilitas dan Permodalan;</p> <p>Monitoring the potential risks based on the Risk-Based Bank Health Report, which includes Risk Profile, Good Corporate Governance, Rentability and Capital;</p> <p>Pemantauan strategi bisnis bank yang berdampak pada potensi risiko pasar, risiko kredit risiko operasional, risiko kepatuhan dan risiko lainnya melalui laporan realisasi rencana bisnis bank dan laporan keuangan;</p> <p>Monitoring the bank's business strategies that have an impact on potential market risk, operational credit risk, compliance risk and other risks through bank business plan realization reports and financial statements;</p> <p>Evaluasi terhadap aktifitas large exposure serta Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak terkait;</p> <p>Evaluation on the activities of large exposure and the Legal Lending Limit (LLL) to related parties;</p> <p>Peningkatan kualitas manajemen risiko termasuk membahas peraturan baru dari OJK, serta temuan hasil pemeriksaan pihak internal dan external; Improving the quality of risk management including discussing new regulations from the Financial Services Authority, as well as findings from the examination of internal and external parties;</p> <p>Melakukan kajian dan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris</p> <p>Reviewing and conducting other duties given by the Board of Commissioners</p>	<p>Review Laporan Tingkat Kesehatan Bank Jatim Berbasis Risiko yang meliputi Profil Risiko, Good Corporate Governance, Rentabilitas dan Permodalan serta Laporan direktur Kepatuhan.</p> <p>Review of Bank Jatim Risk-Based Health Level Report which includes Risk Profile, Good Corporate Governance, Rentability and Capital as well as Compliance Director's Report.</p> <p>Pembahasan atas pemberian fasilitas kredit large exposure berdasarkan tugas dari Dewan Komisaris terutama yang menyangkut Batas Maximum Pemberian Kredit (BMPK) pihak terkait.</p> <p>Self Assessment of the implementation of Governance within the Board of Commissioners and the Committee.</p> <p>Review terhadap laporan periodik unit kerja terkait termasuk laporan dari unit kerja audit internal mengenai tindak lanjut penyelesaian atas hasil temuan pemeriksaan umum maupun khusus.</p> <p>Discussion on the granting of large exposure credit facilities based on the duties of the Board of Commissioners, especially those concerning related parties' Maximum Lending Limit (LLL).</p> <p>Review hasil laporan kredit bermasalah dalam rangka perbaikan kualitas Non Performance Loan (NPL).</p> <p>Review of the periodic reports of the relevant work units including reports from the internal audit work unit regarding the follow-up solutions to general and special audit findings.</p> <p>Pembahasan atas pelaksanaan laporan pengawasan Dewan Komisaris ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setiap semester.</p> <p>Review the results of non-performing loans in the context of improving the quality of Non-Performance Loans (NPL)</p> <p>Pembahasan atas pelaksanaan laporan pengawasan Dewan Komisaris ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setiap semester.</p> <p>Discussion on the supervision report of the Board of Commissioners to the Financial Services Authority (OJK) every semester.</p> <p>Pembahasan kaji Ulang atas kinerja kantor cabang yang dilaksanakan setiap empat bulan sekali.</p> <p>Discussion and review once every four months regarding the performance of branch offices</p>

8	Melakukan evaluasi kepatuhan Bank terhadap Anggaran Dasar, peraturan Otoritas Pengawas Bank dan Pasar Modal, serta peraturan perundangan lainnya yang terkait dengan manajemen risiko; To evaluate the Bank's compliance towards the Articles of Association, regulations of the Bank and Capital Market Supervisory Authority, and other regulations related to risk management;	Pembahasan Rencana Bisnis (Renbis) Bank Jatim untuk tahun buku 2018 dalam rangka pemberian persetujuan Dewan Komisaris. Discussion on Bank Jatim's Business Plan for fiscal year 2018 regarding the granting approval from the Board of Commissioners.
9	Melakukan penelaahan atas kebijakan baru seperti kebijakan penyediaan dana besar dan dipandang dari sudut manajemen risiko atas tugas yang diberikan dari Dewan Komisaris; To review new policies, such as the policy of large funds provision and viewed from the perspective of risk management on the tasks assigned from the Board of Commissioners;	
10	Menyusun pedoman dan tata tertib kerja komite (charter) dan melakukan review sesuai kebutuhan paling kurang 2 (dua) tahun sekali; To compile guidelines and work rules for the committee (charter) and to review it according to needs, at least once in 2 (two) years;	
11	Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu Membuat laporan berkala mengenai kegiatan komite pemantau risiko serta hal-hal yang dirasakan perlu untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris To conduct out other duties and responsibilities given by the Board of Commissioners from time to time. To periodically make reports on the activities of the risk monitoring committee as well as on matters that are necessary to the concern of the Board of Commissioners;	
12	Membuat <i>Self Assessment</i> mengenai efektifitas dari kegiatan komite pemantau risiko To create a Self Assessment regarding to the effectiveness of the activities of the risk monitoring committee	

WEWENANG KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko diberi kewenangan oleh Dewan Komisaris untuk:

- 1 Melakukan akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan Bank yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas Komite Pemantau Risiko;
- 2 Mendapatkan masukan atau saran dari para Profesional di luar Bank yang berkaitan dengan tugas-tugas Komite Pemantau Risiko;
- 3 Dalam melaksanakan tugasnya Komite Pemantau risiko dapat bekerjasama dengan Komite Manajemen Risiko, Grup Manajemen Risiko dan Kepatuhan serta Unit-unit Kerja yang ada relevansinya

AUTHORITY OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

The Risk Monitoring Committee granted its authority by the Board of Commissioners to:

- 1 Conduct a full, free and unlimited access to Bank records related to the implementation of the duties of the Risk Monitoring Committee;
- 2 Obtain input or suggestions from external banking professionals related to the duties of the Risk Monitoring Committee;
- 3 In conducting its duties, the Risk Monitoring Committee can cooperate with the Risk Management Committee, the Risk Management, and Compliance Group and relevant Work Units

**FREKUENSI RAPAT KOMITE
PEMANTAU RISIKO SELAMA TAHUN 2018**

**FREQUENCY OF RISK MONITORING
COMMITTEE MEETINGS DURING 2018**

TANGGAL	DATE	AGENDA	AGENDA
07 Februari 2018		Membahas masalah benturan kepentingan dalam rangka pemilihan pengurus Bank	Discussion about the conflict of interests in the context of selecting the Bank's management
20 Februari 2018		Pembahasan Tingkat Kesehatan Bank Periode desember 2017	Discussion about the Bank Healthiness in the December 2017 period
26 Februari 2018		Membahas Profil Risiko periode Desember 2017	Discussion about the risk profile in the December 2017 period
22 Maret 2018		Pembahasan Laporan Direktur Kepatuhan periode Desember 2017 dan evaluasi Laporan Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Jatim periode Juni 2018	Discussion about the Compliance Director's Report for the period of December 2017 and evaluation of the Report on the Results of the Bank Jatim Health Level Assessment for the June 2018 period
23 Oktober 2018		Pembahasan Masalah Hapus Buku terhadap kredit macet yang telah dilaksanakan oleh Direksi terhadap usulan 8 Cabang dan Membahas masalah <i>Potential Loss</i>	Discussion about deleting the accountancy matter on bad credit that has been implemented by the Board of Directors on the proposed 8 Branches and Discussion about the Potential Loss issues
30 Oktober 2018		Membahas Tingkat kesehatan Bank periode Juni 2018	Discussion about the Bank's Healthiness in the June 2018 period
04 Desember 2018		Membahas Laporan persetujuan kredit <i>large exposure</i> atas nama: • PT Waskita Bumi Wira • Kredit Sindikasi an PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways (PT CTP) • PT Jakarta Toll Road Development Jaya Pratama (JTD DP) • Kredit Sindikasi an PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBA) • PT Raya Bumi Nusantara Permai • RSUD Dr. Sutomo Surabaya • PT Transjawa Paspro Jalan Tol (PASPRO) • PT. Cimanggis Cibitung Tollways (PT CCT) • PT Jakarta Toll Road Development Jaya Pratama (JTD DP) • PT. Cimanggis Cibitung Tollways (PT CCT)	Discussion about the large exposure credit approval report on behalf of: • PT Waskita Bumi Wira • Syndication credit on behalf of PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways (PT CTP) • PT Jakarta Toll Road Development Jaya Pratama (JTD DP) • Syndication credit on behalf of PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBA) • PT Raya Bumi Nusantara Permai • RSUD Dr. Sutomo Surabaya • PT Transjawa Paspro Jalan Tol (PASPRO) • PT. Cimanggis Cibitung Tollways (PT CCT) • PT Jakarta Toll Road Development Jaya Pratama (JTD DP) • PT. Cimanggis Cibitung Tollways (PT CCT)

Selama tahun 2018, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali yang semuanya telah didokumentasikan dengan baik dalam notulen rapat. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai Komite Pemantau Risiko, ketentuan yang mengatur telah tertuang dalam suatu aturan internal Komite Pemantau Risiko. Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko dalam membantu tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan kepada Manajemen, Komite Pemantau Risiko meningkatkan kompetensinya melalui kegiatan seminar maupun workshop yang diadakan oleh pihak intern maupun pihak ekstern.

Berdasarkan tugas dan fokus kegiatan sebagaimana tersebut diatas, Komite Pemantau Risiko telah melakukan pembahasan dan menyampaikan saran/pendapat kepada Dewan Komisaris untuk dipergunakan sebagai masukan kepada Direksi.

During 2018, the Risk Monitoring Committee has held 7 (seven) meetings, all of which were well documented in the minutes of the meeting. In conducting out its duties and responsibilities as a Risk Monitoring Committee, the implemented regulations have been stated in the internal rules of the risk monitoring committee. To support the implementation of the duties of the Risk Monitoring Committee in assisting the duties of the Board of Commissioners in supervising the Management, the Risk Monitoring Committee improves its competence through seminars and workshops held both by internal and external parties.

Based on the tasks and focus of activities as mentioned above, the Risk Monitoring Committee has discussed and submitted suggestions/opinions to the Board of Commissioners to be used as input to the Board of Directors.

Komite Dibawah Direksi

COMMITTEE UNDER THE
AUTHORITY OF BOARD OF
DIRECTORS

LAPORAN TAHUNAN
.....

ANNUAL REPORT

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 1 ALCO
- 2 KOMENKO
- 3 KOMITE KEPEGAWAIAN
- 4 KOMITE IT STEERING
- 5 KOMITE KREDIT
 - KOMITE KREDIT KONVENTSIONAL
 - KOMITE PEMBIAYAAN
- 6 KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN
- 7 KOMITE PRODUK, JARINGAN, DAN PROSEDUR
 - KOMITE PJP BIDANG PRODUK
 - KOMITE PJP BIDANG JARINGAN
 - KOMITE PJP BIDANG PROSEDUR
 - KOMITE PJP BIDANG CSR
- 8 KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

- 1 ALCO
- 2 KOMENKO
- 3 KOMITE KEPEGAWAIAN
- 4 KOMITE IT STEERING
- 5 KOMITE KREDIT
 - KOMITE KREDIT KONVENTSIONAL
 - KOMITE PEMBIAYAAN
- 6 KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN
- 7 KOMITE PRODUK, JARINGAN, DAN PROSEDUR
 - KOMITE PJP BIDANG PRODUK
 - KOMITE PJP BIDANG JARINGAN
 - KOMITE PJP BIDANG PROSEDUR
 - KOMITE PJP BIDANG CSR
- 8 KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

ALCO

Direksi membentuk Asset Liability Committee (ALCO) dalam rangka menyatukan pengambilan keputusan asset dan liabilities demi tujuan yang telah digariskan. Untuk mengurangi dan mengeliminir risiko yang terjadi pada perbankan terutama Risiko Likuiditas, Suku Bunga dan Nilai Tukar,diperlukan kerjasama dan partisipasi aktif dari berbagai pengambil keputusan baik sisi asset maupun liabilities. Kerjasama akan berhasil apabila masing-masing pengambil keputusan mengetahui peranannya dan dampak keputusannya pada keuntungan usaha secara keseluruhan.

Tugas, wewenang dan tanggung jawab ALCO adalah :

- 1 Menetapkan tujuan global, menyusun strategi dan kebijakan serta memberikan petunjuk pengelolaan dan pengendalian kekayaan keuangan serta kewajiban Bank berbasis pengendalian Risiko Likuiditas, Risiko Suku Bunga, Risiko Nilai Tukardan Risiko Portofolio;
- 2 Meninjau dan mengkaji ulang apakah pedoman dan kebijakan Bank telah disusun secara berkesinambungan dalam lingkup ALMA sesuai dengan tujuan Bank dan perkembangan Perbankan;
- 3 Meninjau kembali struktur neraca dan mengkaji ulang risiko serta *exposure asset liability management*;
- 4 Melihat prakiraan dan proyeksi keadaan ekonomi, suku bunga, nilai tukar dan valuta asing untuk mengarahkan kebijakan yang ditetapkan;
- 5 Melakukan kaji ulang *pricing* aktiva dan pasiva untuk memastikan *pricing* tersebut dapat mengoptimalkan hasil penanaman dana, meminimumkan biaya dana, dan memelihara struktur neraca sesuai dengan strategi ALMA Perusahaan;

ALCO

The Board of Directors has established the Asset Liability Committee (ALCO) to unite the decision making of assets and liabilities for the purposes stated. To minimize and eliminate the risks that occur in banks, especially Liquidity Risk, Interest Rates and Exchange Rates, cooperation and active participation from the decision makers is necessary, both in terms of assets and liabilities. The cooperation will succeed if each decision maker understands the role and its impact on overall business profits.

The duties, authorities, and responsibility of ALCO are:

- 1 Establish global goals, develop strategies and policies and provide guidance on management and control of financial assets and obligations of the Bank in accordance with Liquidity Risk, Interest Rate Risk, Tukard Value Risk and Portfolio Risk;
- 2 Observe and review again whether the Bank's guidelines and policies have been compiled continuously within the scope of the ALMA in accordance with the Bank's objectives and banking developments;
- 3 Review the balance sheet structure as well as the risks and liability management exposure assets;
- 4 Take into account the forecasts and projections of economic conditions, interest rates, exchange rates, and foreign exchange to direct the policies stipulated;
- 5 Review the pricing of assets and liabilities to ensure those two can optimize fund investment, minimize the funds' expense, and maintain a balance sheet structure in accordance with the Company's ALMA strategy;

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK

- 6 Mengevaluasi, mengembangkan, dan menetapkan posisi beserta strategi Asset & Liabilities Management guna memastikan bahwa hasil risk taking position telah konsisten dengan tujuan pengelolaan :
- a Risiko Likuiditas (*liquidity risk*),
 - b Risiko Suku Bunga (*interest risk*),
 - c Risiko Nilai Tukar (*foreign exchange risk*),
 - d Risiko Portfolio (*earning and investment risk*);
- 7 Mereview dan menetapkan suku bunga pinjaman dan bunga dana;
- 8 Mereview dan menetapkan strategi posisi *Primary Reserve, Secondary Reserve* dan *Tertiary Reserve* beserta instrumennya;
- 9 Mereview dan menetapkan strategi posisi gap beserta instrumennya;
- 10 Mereview dan menetapkan strategi posisi devisa serta mata uang;
- 11 Menetapkan harga transfer dana internal (*internal funds transfer rate*) atau harga rekening antar kantor dalam memacu efisiensi pengelolaan cabang;
- 12 Meninjau kembali kinerja dan posisi kekayaan dan kewajiban keuangan Bank guna mengkaji dampak dalam asset liability management terhadap tujuan Bank dan terhadap kepatuhan internal Bank maupun terhadap kepatuhan regulasi;
- 13 Mengadakan penyesuaian strategi, batasan-batasan dan petunjuk pelaksanaan serta kebijakan dalam rangka mencapai tujuan *asset liability* management dan tujuan Bank.
- 6 Evaluate, develop, and determine the position of the Asset & Liabilities Management strategy to ensure that the results of the risk-taking position are consistent with the objectives of management:
- a Liquidity risk,
 - b Interest Rate Risk,
 - c Foreign exchange risk
 - d Portfolio Risk (earnings and investment risk);
- 7 Review and determine loan interest and interest rates;
- 8 Review and determine the strategic position of Primary Reserve, Secondary Reserve and Tertiary Reserve, and its instruments;
- 9 Review and determine the strategy of positioning the gap and its instruments;
- 10 Review and determine the strategy of foreign exchange positions and its currency;
- 11 Determine the price of internal funds transfer rate or the price of inter-office accounts to push ahead branch office efficiency;
- 12 Review the performance and position of the Bank's assets and financial obligations to assess the impact on asset liability management aligned with Bank's objectives, internal compliance, and compliance with regulations;
- 13 Hold strategies, boundaries and implementation instructions and policies adjustments to achieve the objectives of asset liability management and also the Bank.

FREKUENSI RAPAT ALCO

FREQUENCY MEETING OF ALCO

JABATAN	STATUS ROLES	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETING	JUMLAH TOTAL	%	POSITION	
Direktur Utama	Ketua	13	9	69	President Director	
Direktur Keuangan	Ketua Pengganti	13	11	84	Finance Director	
Direktur Menengah Korporasi	Anggota Tetap	13	5	38	Medium Corporation Director	
Direktur Ritel Konsumer & Usaha Syariah	Anggota Tetap	13	13	100	Consumer Retail & Sharia Business Director	
Direktur Kepatuhan & Human Capital	Anggota Tetap	13	10	76	Compliance & Human Capital Director	
Direktur Manajemen Risiko	Anggota Tetap	13	10	76	Risk Management Director	
Direktur Operasional	Anggota Tetap	13	11	84	Operational Director	

AGENDA RAPAT ALCO

ALCO MEETING AGENDA

TANGGAL DATE	DIVISI DIVISION	AGENDA AGENDA	KINERJA KOMITE COMMITTEE PERFORMANCES
11 Januari 2018	Tresuri	Usulan Kurs Nego Banknote (ekuivalen USD)	Ketentuan ALCO no. 057/017/DIR/TRE/ALCO berlaku tgl. 19 Jan 2018
	Pengembangan Produk & Kebijakan	Usulan <i>Term & Condition</i> Tabungan Simpel	Ketentuan ALCO no. 057/017/DIR/TRE/ALCO berlaku tgl. 19 Jan 2018
	Pengembangan Produk & Kebijakan	Usulan ketentuan Deposito Dibawah Rp. 25 juta Usulan <i>Term & Condition</i> Tabungan Simpel	Surat Edaran terpisah
	Hubungan Kelembagaan & Bisnis	Usulan <i>Program Free RTGS</i> nasabah Jatim Prioritas	Ketentuan ALCO no. 057/017/DIR/TRE/ALCO berlaku tgl. 19 Jan 2018
	Dana Jasa & E-Banking	Usulan Perubahan <i>Counter Rate Deposito</i> Usulan Perubahan Ketentuan-kewenangan Nego Rate Deposito	Ketentuan ALCO no. 057/017/DIR/TRE/ALCO berlaku tgl. 19 Jan 2018 Ketentuan ALCO no. 057/017/DIR/TRE/ALCO berlaku tgl. 19 Jan 2018

7 Februari 2018	Dana Jasa & E-Banking	Usulan perubahan Counter-Rate Deposito	Ketentuan ALCO no. 057/017/DIR/TRE/ALCO berlaku tgl. 20 Februari 2018	
	Kredit Menengah Korporasi & Sindikasi	Usulan term & Condition Pembiayaan Trade Finance	Ketentuan ALCO no. 057/017/DIR/TRE/ALCO berlaku tgl. 20 Februari 2018	
	Kredit Konsumen	Usulan Bunga Promo Multiguna, Insentif, & Undian	Ketentuan ALCO no. 057/017/DIR/TRE/ALCO berlaku tgl. 20 Februari 2018	
12 Maret 2018	Dana Jasa & E-Banking	Usulan Perubahan Penalty untuk Break Deposito	Ketentuan ALCO No. 057/130/DIR/TRE/ALCO berlaku tgl 26 Maret 2018	
	International Banking	Usulan Customer Reward Program Siklus Valas	Divisi terkait akan membuat kajian yg ditujukan ke Direktur Bidang	
		Usulan Deposito SGD, JPY, HKD & EUR dan Tabungan Siklus JPY, HKD & EUR	Ketentuan ALCO No. 057/130/DIR/TRE/ALCO berlaku tgl 26 Maret 2018	
	Pengembangan Produk & Kebijakan	Usulan Skema Harga Purchase Kartu Debit	Ketentuan ALCO No. 057/130/DIR/TRE/ALCO berlaku tgl 26 Maret 2018	
		Usulan Limit bank Jatim internet Banking Corporate	Ketentuan ALCO No. 057/130/DIR/TRE/ALCO berlaku tgl 26 Maret 2018	
		Usulan Biaya Intercity	Ketentuan ALCO No. 057/130/DIR/TRE/ALCO berlaku tgl 26 Maret 2018	
	Kredit Menengah Korporasi & Sindikasi	Usulan Biaya Transfer ke Bank lain (pemda)	Ketentuan ALCO No. 057/130/DIR/TRE/ALCO berlaku tgl 26 Maret 2018	
	Bisnis Syariah	Usulan Suku Biunga Kredit Modal Kerja Pola Rekening Koran Universitas Muhammadiyah Malang		
	Tresuri	Usulan Margin KOPKAR PELINDO III		
		Usulan Margin RSU Muhammadiyah Ponorogo		
		Usulan Presentase Core & Non Core Deposit		
14 Mei 2018	Pengembangan Produk	Biaya Safe Deposit Box	Ketentuan ALCO No. 057/193/DIR/TRE/ALCO berlaku tanggal 23 Mei 2018	
		Biaya PLN	Ketentuan ALCO No. 057/193/DIR/TRE/ACO tanggal 23 Mei 2018	
		Biaya Telepon	Ketentuan ALCO No. 057/193/DIR/TRE/ALCO tanggal 23 Mei 2018	
		Perubahan Nama	Ketentuan ALCO No. 057/193/DIR/TRE/ALCO tanggal 23 Mei 2018	
12 July 2018	Kredit Konsumen	Upah Penagihan kepada Bendahara	Ketentuan ALCO No. 057/229/DIR/TRE/ALCO berlaku tgl16 Juli 2018	
		Suku Bunga Promo Kredit Multiguna Gebyar Kemerdekaan NKRI	Ketentuan ALCO No. 057/229/DIR/TRE/ALCO berlaku tgl16 Juli 2018	
		Suku Bunga Kredit Pegawai Bank jatim	Dilakukan Kajian dan perhitungan kembali	
		Suku Bunga Kredit Pengurus Bank Jatim	Dilakukan Kajian dan perhitungan kembali	
	Pengembangan Produk	Biaya Transaksi Virtual Account	Ketentuan ALCO No. 057/229/DIR/TRE/ALCO berlaku tgl16 Juli 2018	
	Kredit Menengah Korporasi & Sindikasi	Suku Bunga Kredit Pembiayaan piutang	Ketentuan ALCO No. 057/229/DIR/TRE/ALCO berlaku tgl16 Juli 2018	
		Biaya Administrasi Kredit Pembiayaan piutang		
31 July 2018	International banking	Promosi Building Export Import (Issue & nego L/C) dengan Remittance	Proses ke dalam ketentuan ALCO no. 057/250/ DIR/TRE/ALCO berlaku mulai tgl 1 Agustus 2018	
		Transit Time Interest L/C Export	Proses ke dalam ketentuan ALCO no. 057/250/ DIR/TRE/ALCO berlaku mulai tgl 1 Agustus 2018	
		Penyesuaian Rate Simpanan Valas	Proses ke dalam ketentuan ALCO no. 057/250/ DIR/TRE/ALCO berlaku mulai tgl 1 Agustus 2018	

7 Februari 2018	Kredit Konsumer	Perubahan Bunga Promo Gebyar Kemerdekaan NKRI	Proses ke dalam ketentuan ALCO no. 057/250/DIR/TRE/ALCO berlaku mulai tgl 1 Agustus 2018
16 Agustus 2018	Kredit Mikro Ritel & Program	Tiering Suku Bunga BANKIT KKPA Perubahan Suku Bunga BANKIT KKPA	Proses ke dalam ketentuan ALCO no. 057/267/DIR/TRE/ALCO berlaku mulai tgl 23 Agustus 2018 Proses ke dalam ketentuan ALCO no. 057/267/DIR/TRE/ALCO berlaku mulai tgl 23 Agustus 2018
		Perubahan Suku Bunga dan Biaya Skim Produk Jatim Musiman	Proses ke dalam ketentuan ALCO no. 057/267/DIR/TRE/ALCO berlaku mulai tgl 23 Agustus 2018
		Pendapatan selisih kurs Valuta Transaksi Caounter Rate	Proses ke dalam ketentuan ALCO no. 057/267/DIR/TRE/ALCO berlaku mulai tgl 23 Agustus 2018
		Perubahan Biaya Provisi Kredit Modal Kerja Pola Kepres	Proses ke dalam ketentuan ALCO no. 057/267/DIR/TRE/ALCO berlaku mulai tgl 23 Agustus 2018
		<i>Commitment Fee</i> dan biaya Provisi Kredit <i>Standby loan</i>	Proses ke dalam ketentuan ALCO no. 057/267/DIR/TRE/ALCO berlaku mulai tgl 23 Agustus 2018
3 September 2018	Hubungan Kelembagaan & Bisnis	Program Siklus Prioritas Hadiah Suka-suka periode Oktober & November 2018	Adapun mekanisme program ini selanjutnya akan diatur dalam surat edaran tersendiri sebagai pedoman kepada Cabang oleh Divisi Hubungan Kelembagaan
	Kredit Konsumer	Perubahan Suku Bunga Kredit pegawai Bank Jatim	Proses ke dalam ketentuan ALCO no. 057/285/DIR/TRE/ALCO berlaku mulai tgl 12 September 2018.
		Perubahan Suku Bunga Kredit Pengurus Bank Jatim	-
	Dana Jasa & E-Banking	Perubahan kewenangan Negosiasi Rate Deposito	Proses ke dalam ketentuan ALCO no. 057/285/DIR/TRE/ALCO berlaku mulai tgl 12 September 2018
11 October 2018	Dana Jasa & E-Banking	Perubahan Suku Bunga <i>counter rate</i> Deposito Berjangka	Proses ke dalam ketentuan ALCO no. 057/318/DIR/TRE/ALCO berlaku mulai tgl 15 Oktober 2018
		Perubahan Suku bunga negosiasi Deposito Akhir Tahun	Proses ke dalam ketentuan ALCO no. 057/318/DIR/TRE/ALCO berlaku mulai tgl 15 Oktober 2018
	Kredit Menengah Korporasi & Sindikasi	Perubahan <i>List Of Term & Conditions</i> intensif keringanan suku bunga yang menerapkan <i>Green Environment</i>	Proses ke dalam ketentuan ALCO no. 057/318/DIR/TRE/ALCO berlaku mulai tgl 15 Oktober 2018
30 October 2018	Kredit Konsumer	Perpanjangan program bunga Promo Kredit Multiguna "Gebyar Akhir Tahun"	Proses ke dalam ketentuan ALCO no. 057/337/DIR/TRE/ALCO berlaku mulai tgl 1 November 2018
13 November 2018	Dana Jasa & E-Banking	Perubahan Suku bunga <i>Special Rate</i> Deposito Akhir Tahun	Proses ke dalam ketentuan ALCO no. 057/347/DIR/TRE/ALCO berlaku mulai tgl 16 November 2018
	Kredit Mikro Ritel & Program	Usulan suku bunga baru dan <i>List Term & Condition</i> Kredit usaha mikro (KUM)	Proses ke dalam ketentuan ALCO no. 057/347/DIR/TRE/ALCO berlaku mulai tgl 16 November 2018
	Dana Jasa & E-Banking	Usulan suku bunga rekening antar kantor(RAK) <i>Special Rate</i> terkait pemberian suku bunga Deposito <i>Special Rate</i> Akhir Tahun 2018	Surat edaran terpisah oleh Divisi Dana Jasa & E-Banking
		Usulan perubahan bunga RAK Cabang Batam dalam rangka upaya percepatan peningkatan laba	Surat edaran terpisah oleh Divisi Dana Jasa & E-Banking
	Divisi Bisnis Syariah	Usulan <i>List of Term & Condition</i> dan Nisbah Tabungan Rencana IB Barokah	Proses ke rapat ALCO
10 December 2018	Kredit Konsumer	Perubahan Suku bunga Kredit Pegawai & Pengurus	Ketentuan ALCO No. 057/371/DIR/TRE/ALCO berlaku tgl14 Desember 2018
		Biaya <i>Fee Marketing</i> untuk <i>Developer Rumah Bersubsidi</i>	Ketentuan ALCO No. 057/371/DIR/TRE/ALCO berlaku tgl14 Desember 2018
	Kredit Menengah Korporasi & Sindikasi	Perubahan Biaya Administrasi dan Provisi Kredit Konstruksi & Properti	Ketentuan ALCO No. 057/371/DIR/TRE/ALCO berlaku tgl14 Desember 2018
	Bisnis Syariah	Biaya Transaksi <i>Virtual Account</i>	Ketentuan ALCO No. 057/371/DIR/TRE/ALCO berlaku tgl14 Desember 2018
17 December 2018	Anggaran & Pengendalian Keuangan	Usulan terkait Tarif CKPN sesuai PSAK 71 tahun 2018	Surat Edaran terpisah

7 Februari 2018	Hubungan Kelembagaan & Bisnis	Usulan terkait Suku Bunga Siklus Ceria	Adapun ketentuan suku bunga akan diatur dalam ketentuan ALCO, sedangkan untuk prosedur teknis dari produk ini akan diatur tersendiri & diedarkan secara terpisah dalam bentuk Surat Edaran oleh Divisi Hubungan Kelembagaan
		Usulan terkait Suku Bunga Siklus Fantastis	Adapun ketentuan suku bunga akan diatur dalam ketentuan ALCO, sedangkan untuk prosedur teknis dari produk ini akan diatur tersendiri & diedarkan secara terpisah dalam bentuk Surat Edaran oleh Divisi Hubungan Kelembagaan

KOMENKO

Komite Manajemen Risiko dibentuk dalam rangka mempertahankan eksposur risiko pada batas atau limit yang dapat diterima dan menguntungkan, sehingga kegiatan usaha bank dapat tetap terkendali (*manageable*) dan menjalankan kegiatan usaha Bank berdasarkan prinsip kehati-hatian.

Tugas dan tanggungjawab KOMENKO, adalah :

- 1 Dalam rangka penyusunan kebijakan dan strategi dan pedoman penerapan Manajemen Risiko, yaitu:
 - a Menetapkan kebijakan, strategi dan pedoman penerapan Manajemen Risiko beserta perubahannya, termasuk contingency plan apabila terjadi kondisi eksternal tidak normal;
 - b Menetapkan prosedur dan penetapan limit Risiko (*risk limit*), toleransi Risiko (*risk tolerance*) dan tingkat Risiko yang akan diambil (*risk appetite*) baik secara keseluruhan (*composite*), per jenis Risiko maupun per aktivitas fungsional, ;
 - c Menetapkan prosedur dan penetapan limit Bisnis maupun limit Operasional lainnya, berdasarkan permintaan/usulan dari Unit terkait;
 - Menetapkan metodologi penilaian/ pengukuran peringkat Risiko sebagai dasar untuk mengkategorikan peringkat Risiko Bank (*Low, Low to Moderate, Moderate, Moderate to High, High*);
 - d Menetapkan rencana darurat (*contingency plan*) dalam kondisi terburuk (*worst case scenario*) terkait Permodalan, likuiditas dan operasional Bank.
- 2 Dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan Manajemen Risiko, yaitu:
 - a Melaksanakan kaji ulang/evaluasi terhadap kebijakan, strategi dan prosedur Manajemen Risiko terkait perubahan kondisi eksternal maupun internal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan, profil Risiko Bank dan tidak efektifnya penerapan Manajemen Risiko;
 - b Melaksanakan kaji ulang/evaluasi terhadap penetapan limit Risiko (*risk appetite and risk tolerance*) dengan mendasarkan pada akuntabilitas dan jenjang delegasi wewenang yang jelas serta dokumentasi yang memadai;
 - c Melaksanakan kaji ulang/evaluasi terhadap metodologi penilaian/ukuran peringkat Risiko yang telah ditetapkan, disesuaikan dengan perkembangan aktivitas fungsional Bank.

KOMENKO

The Risk Management Committee (KOMENKO) is established to maintain risk exposures at tolerable or profitable limits, so the Bank can conduct its business activities and remain under control (*manageable*) based on the principle of prudence.

The duties and responsibilities of KOMENKO are:

- 1 To arrange policies and strategies and guidelines of the implementation of Risk Management, namely:
 - a Stipulate policies, strategies, and guidelines of the implementation of risk management and its changes including contingency plan if the external conditions are abnormal;
 - b Stipulate procedures and determination of risk limits, risk tolerance and the undertaken level of risk in risk appetite both overall (*composite*), per type of risk and functional activity;
 - c Stipulate procedures and determination of business limits and other operational limits, based on requests/proposals from related Units;
 - Establish a Risk rating/rating measurement methodology as a basis in categorizing Bank Risk ratings (*Low, Low to Moderate, Moderate, Moderate to High, High*);
 - d Establish a contingency plan in the worst case scenario in terms of Bank capital, liquidity, and operations.
- 2 To develop and improve the implementation of Risk Management, namely:
 - a Conduct a review/evaluation of the Risk Management policies, strategies, and procedures related to changes in external and internal Bank' conditions that affect the adequacy of capital, the risk profile and the ineffectiveness of the application of Risk Management;
 - b Conduct a review/evaluation of the Risk limit determination (*risk appetite and risk tolerance*) based on accountability and clear levels of authority delegation and adequate documentation;
 - c Conduct a review/evaluation of the assessment methodology/risk rating that has been stipulated, adjusted to the development of the Bank's functional activities.

- 3 Dalam rangka penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, yaitu:
- a Menetapkan hal-hal yang dapat dijadikan sebagai dasar pemberian terhadap pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan rencana bisnis Bank;
 - b Menetapkan hal-hal yang dapat dijadikan sebagai dasar pemberian terhadap pengambilan posisi/eksposur Risiko yang menyimpang dari limit yang telah ditetapkan.
- 3 To determine matters relate to business decisions that diverge from standard procedures, namely:
- a Determine matters that hold a basis for justification of exceeding significant business expansion compared to the Bank's business plan;
 - b Determine matters that hold a basis for justifying the taking of Risk positions/exposures that diverge from the prescribed limits.

FREKUENSI RAPAT KOMENKO

FREQUENCY OF KOMENKO MEETING

JABATAN POSITION	STATUS ROLES	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETING	JUMLAH TOTAL	% %
Direktur Utama	Ketua	21	7	33
Direktur Manajemen Risiko	Ketua Pengganti	21	19	90
Direktur Menengah Korporasi	Anggota tetap	21	17	80
Direktur Ritel Konsumer & Usaha Syariah	Anggota tetap	21	20	95
Direktur Kepatuhan & Human Capital	Anggota tetap	21	16	76
Direktur Operasional	Anggota tetap	21	18	85
Direktur Keuangan	Anggota tetap	21	16	76

AGENDA RAPAT KOMENKO TAHUN 2018 (SK 054/66/KEP/DIR/MR) TANGGAL 10 MEI 2018

TANGGAL DATE	AGENDA AGENDA	INISIATOR KOMENKO KOMENKO INITIATOR	HASIL KOMENKO KOMENKO RESOLUTION	PROGRESS / TINDAK LANJUT PROGRESS / FOLLOW UP
5 Januari 2018	Kredit <i>Channeling</i> Dana Bergulir Program Hulu Hilir Agro Maritim	Divisi Pengembangan Produk & Kebijakan	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK Direksi No. 057/003/DIR/PGP/KEP tanggal 05 Januari 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Dana Bergulir Provinsi Jawa Timur
	Penambahan BPP Prosedur Audit Intern	Divisi Audit Intern	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK Direksi No. 057/070/DIR/AUI/KEP tanggal 08 Feb 2018 tentang Perubahan Pedoman Pelaksanaan Prosedur Audit Intern PT BPD Jatim
11 Januari 2018	Penambahan BPP Pembiayaan Mikro dan Kecil Bab XIII Pembiayaan kepada Koperasi untuk Anggotanya (PKPA) Pola <i>Channelling</i>	Divisi Bisnis Syariah	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK Direksi No. 057/051/DIR/BIS/KEP tanggal 05 Februari 2018 tentang Penambahan Pedoman Pelaksanaan Pembiayaan Mikro dan Kecil Pada Bab XIII Pembiayaan Koperasi Kepada Anggota (PKPA) dengan Pola <i>Channelling</i>
24 Januari 2018	BPP Pedoman Kerja Dewan Komisaris	Corporate Secretary	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK Direksi No. 056/01/DK/KEP tanggal 27 Desember 2017 tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris PT BPD Jatim, Tbk
07 Februari 2018	<i>Limit Memutus Trade Finance (L/C dan SKBDN)</i>	Divisi International Banking	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK Direksi No. 057/175/DIR/MJR/KEP tanggal 26 April 2018 tentang Penetapan Batas Wewenang untuk Menyetujui Penerbitan <i>Letter Of Credit</i> (LC) dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
	Perubahan BPP Kredit Dana Bergulir Agro Maritim Hulu Hilir Provinsi Jawa Timur	Divisi Pengembangan Produk & Kebijakan	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK Direksi No. 057/98/DIR/PGP/KEP tanggal 01 Maret 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Dana Bergulir Provinsi Jawa Timur
	Usulan Divisi Bisnis Syariah	Divisi Bisnis Syariah	Disetujui dalam Rapat Komenko	
	Perubahan Ketentuan Pembiayaan Mikro & Kecil - Bab XII Pembiayaan kepada Koperasi	Divisi Bisnis Syariah	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK Direksi No. 057/268/DIR/BIS/KEP tanggal 21 Agustus 2018 tentang Perubahan Pedoman Pelaksanaan Pembiayaan Konsumtif Bab XII Pembiayaan Kepada Koperasi PT BPD Jatim Tbk

	Penambahan BPP Pembiayaan Menengah & Korporasi Bab IX-I Pembiayaan Pengadaan Tanah di Unit Usaha Syariah	Divisi Bisnis Syariah	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK Direksi No. 057/151/DIR/BIS/KEP tanggal 04 April 2018 tentang Penambahan Pedoman Pelaksanaan Pembiayaan Menengah & Korporasi pada Bab IX-I Pembiayaan Pengadaan Tanah sebagai Fasilitas Tambahan Pembiayaan Konstruksi Properti PT BPD Jatim Tbk	LAPORAN TAHUNAN
19 Februari 2018	Pemberian Tunjangan bagi Pemimpin Divisi	Divisi Human Capital	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK Direksi No. 057/079/DIR/HCT/SK tanggal 20 Februari 2018 tentang Pemberian Tunjangan Transportasi bagi Pemimpin Divisi PT BPD Jatim Tbk
01 Maret 2018	Perubahan BPP Kredit Dana Bergulir Agro Maritim Hulu Hilir Provinsi Jawa Timur	Divisi Pengembangan Produk & Kebijakan	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK No. 057/98/DIR/PGP/KEP tanggal 01 Maret 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Dana Bergulir Provinsi Jawa Timur	ANNUAL REPORT
28 Maret 2018	Usulan Divisi Human Capital : Ketentuan Pemberian Remisi bagi Pegawai Penerima Punishment	Divisi Human Capital	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK Direksi No. 057/274/DIR/HCT/KEP tanggal 27 Agustus 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Reward & Punishment System	GOOD CORPORATE GOVERNANCE
	Perubahan BPP Reward & Punishment System (Temuan Audit 2017 & temuan OJK)	Divisi Human Capital			
	Alih Jalur Pegawai Tetap Non Admin	Divisi Human Capital	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK Direksi No. 057/183/DIR/HCT/KEP tanggal 08 Mei 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Rekrutmen Pegawai	
	BPP Persyaratan Jabatan (Job Requirement)	Divisi Human Capital	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK Direksi No. 057/147/DIR/HCT/SK Tanggal 29 Maret 2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Persyaratan Jabatan (Job Requirement)	
	Usulan Divisi Pengembangan Produk & Kebijakan : Perubahan BPP Kredit Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP)	Divisi Pengembangan Produk & Kebijakan	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK Direksi No. 057/163/DIR/PGP/KEP tanggal 13 April 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera dengan Dukungan Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan dan Subsidi Bantuan Uang Muka	
	Kebijakan Perkreditan Bank	Divisi Pengembangan Produk & Kebijakan	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK Direksi No. 057/162/DIR/PGP/KEP tanggal 12 April 2018 tentang Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank (KPB) PT BPD Jatim Tbk	
	Usulan Divisi Bisnis Syariah : Penambahan BPP Virtual Account	Divisi Bisnis Syariah	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK 057/232/DIR/BIS/KEP Tanggal 16 Juli 2018	
	Penambahan BPP Pembiayaan Piutang (Anjak Piutang iB Barokah)	Divisi Bisnis Syariah	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK Direksi No. 057/279/DIR/BIS/KEP tanggal 6 Juli 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pembiayaan Menengah dan Korporasi Bab XV Pembiayaan Piutang (Anjak Piutang iB Barokah) PT BPD Jatim Tbk	
09 April 2018	Limit Persetujuan Pembiayaan Kredit & Non Kredit (Bank Garansi, L/C dan SKBDN) untuk Unit Usaha Syariah	Divisi Pendukung Bisnis Syariah	Belum dapat ditindaklanjuti, karena : Ketua Tim Spin Off bukan merupakan tingkatan dalam organisasi		
12 April 2018	Limit IRRBB (Interest Risk Rate In The Banking Book)	Divisi Tresuri	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK Direksi No. 057/190/DIR/MR/SK tanggal 16 Mei 2018 tentang Penetapan Limit Rate Risk In The Banking Book	
	Penyusunan BPP/SOP Middle Office	Divisi Manajemen Risiko Perusahaan	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK Direksi No. 057/189/DIR/MR/SK tanggal 16 Mei 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) Middle Office	

Perubahan BPP Kredit Menengah & Korporasi : Bab II - Analisa Kredit :				
Penetapan Harga Taksasi	Divisi Kredit Menengah Korporasi & Sindikasi	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK 057/202/DIR/PGP/PMK/KEP 05 MEI 2018 tentang Perubahan BPP Kredit Menengah & Korporasi	
Data Dari Calon Debitur	Divisi Kredit Menengah Korporasi & Sindikasi	Disetujui dalam Rapat Komenko		
Laporan Keuangan	Divisi Kredit Menengah Korporasi & Sindikasi	Disetujui dalam Rapat Komenko		
Bab III - Proses Persetujuan Kredit (Penggantian Agunan)	Divisi Kredit Menengah Korporasi & Sindikasi	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK 057/163.1/DIR/PGP/PMK/KEP/ 13 APRIL 2018	
Bab XV - Proses & Kewenangan Memutus Permohonan Kredit (Pejabat Pemutus Kredit di Kantor Pusat)	Divisi Kredit Menengah Korporasi & Sindikasi	Disetujui dalam Rapat Komenko		
Bab XVI - Kredit Sindikasi (Kewenangan Persetujuan Kredit)	Divisi Kredit Menengah Korporasi & Sindikasi	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK 057/202/DIR/PGP/PMK/KEP 05 MEI 2018 tentang Perubahan BPP Kredit Menengah & Korporasi	
Lampiran CEV Jaminan Per Jenis Kredit (Asuransi Kredit)	Divisi Kredit Menengah Korporasi & Sindikasi	Disetujui dalam Rapat Komenko		
23 April 2018	Usulan Divisi Human Capital :			
	Penambahan Buku Pedoman Kerja Komisaris	Divisi Human Capital	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK Direksi No. 057/01/DK/KEP tanggal 31 Mei 2018 tentang Perubahan Pertama Atas Surat Keputusan Dewan Komisaris PT BPD Jatim Tbk No. 056/01/DK/KEP tanggal 27 Desember 2017 tentang Pedoman Kerja Dewan komisaris PT BPD Jatim Tbk
	Penambahan Buku Pedoman Kerja Direksi	Divisi Human Capital	Disetujui dalam Rapat Komenko	
18 Mei 2018	Usulan Divisi Bisnis Syariah			
	TRC Amal Usaha Muhammadiyah	Divisi Bisnis Syariah	Belum dapat ditindaklanjuti, karena : Ketua Tim Spin Off bukan merupakan tingkatan dalam organisasi	
	Komite Pembiayaan Secara Mandiri di UUS (s/d Limit Pimdiv)	Divisi Bisnis Syariah	Belum dapat ditindaklanjuti, karena : Ketua Tim Spin Off bukan merupakan tingkatan dalam organisasi	
28 Mei 2018	Pengkinian BPP Pedoman Kerja Dewan Komisaris	Corporate Secretary	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK Direksi No. 057/01/DK/KEP tanggal 31 Mei 2018 tentang Perubahan Pertama Atas Surat Keputusan Dewan Komisaris PT BPD Jatim Tbk No. 056/01/DK/KEP tanggal 27 Desember 2017 tentang Pedoman Kerja Dewan komisaris PT BPD Jatim Tbk
	Pengkinian BPP Pedoman Kerja Direksi	Corporate Secretary	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK Direksi No. 057/206/DIR/CSE/KEP tanggal 07 Juni 2018 tentang Perubahan Ketiga Atas Surat Keputusan Direksi PT BPD Jatim Tbk No. 056/006/DIR/CSE/KEP tanggal 17 Januari 2017 tentang Buku Pedoman Kerja Direksi PT BPD Jatim Tbk
07 Juni 2018	Perubahan BPP Jasa Kustodian Bank Jatim	Divisi Pengembangan Produk & Kebijakan	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK Direksi No. 057/220/DIR/PGP/KEP tanggal 09 Juli 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Jasa Kustodian
28 Juni 2018	Perubahan BPP Skim Kredit Konsumen Kredit Multiguna	Divisi Konsumen	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK Direksi No. 057/244/DIR/PGP/KEP tanggal 30 Juli 2018 tentang Perubahan Buku Pedoman Pelaksanaan Kredit Multiguna PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
	Kredit Pegawai Bank Jatim	Divisi Konsumen	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK Direksi No. 057/230/DIR/PGP/KEP tanggal 13 Juli 2018 tentang Pemberian Fasilitas Kredit Kepada Dewan Komisaris, Direksi, Pegawai Tetap, Pegawai Tetap Non Karir, Pegawai Tetap Unit Mikro, Pegawai Berpengalaman (<i>Multi Level Entry</i>), Calon Pegawai, Calon Pegawai Mikro, Anggota Komite dan Pensiunan Pegawai PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

	Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor	Divisi Konsumen	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK Direksi No. 057/243/DIR/PGP/KEP tanggal 30 Juli 2018 tentang Perubahan Buku Pedoman Pelaksanaan Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	LAPORAN TAHUNAN
	Kredit Properti	Divisi Konsumen	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK Direksi No. 057/320/DIR/PGP/KEP tanggal 12 Oktober 2018 tentang Buku Pedoman Pelaksanaan Kredit Properti PT BPD Jatim Tbk
	KPR Sejahtera dengan Dukungan Dana FLPP & SBUM	Divisi Konsumen	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK Direksi No. 057/221/DIR/PGP/KEP tanggal 10 Juli 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera dengan Dukungan Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan dan Subsidi Bantuan Uang Muka PT BPD Jatim Tbk	ANNUAL REPORT
	Penambahan BPP Penetapan Limit	Divisi Konsumen	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK 057/314/DIR/MJR/KEP Tgl 09 Oktober 2018 tentang Kewenangan Penetapan Limit	ANNUAL REPORT
	Usulan Divisi Kredit Mikro, Ritel & Program : BPP Kredit Mikro & Kecil : Perubahan Bab II Analisa Kredit	Divisi Kredit Mikro, Ritel & Program	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK Direksi No. 057/222/DIR/PGP/KEP tanggal 10 Juli 2018 tentang Perubahan Buku Pedoman Pelaksanaan Kredit Mikro Dan Kecil PT BPD Jatim Tbk	GOOD CORPORATE GOVERNANCE
	Perubahan Persyaratan Ijin Gangguan HO pada beberapa Skim Kredit	Divisi Kredit Mikro, Ritel & Program	Disetujui dalam Rapat Komenko		GOOD CORPORATE GOVERNANCE
	Perubahan Bab XIV Kredit Pundi Kencana	Divisi Kredit Mikro, Ritel & Program	Disetujui dalam Rapat Komenko		GOOD CORPORATE GOVERNANCE
	Perubahan BPP Kredit Program - Bab XIII Kredit Kepada Koperasi BANKIT	Divisi Kredit Mikro, Ritel & Program	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK Direksi No. 057/224/DIR/PGP/KEP tanggal 10 Juli 2018 tentang Perubahan Buku Pedoman Pelaksanaan Kredit Program Bab XIII Kredit Kepada Koperasi BANKIT PT BPD Jatim Tbk	GOOD CORPORATE GOVERNANCE
	Penambahan Fitur Produk Jatim 50 Musiman dan Jatim 30 Musiman pada BPP Jatim Mikro untuk membiayai sektor sesuai siklus usahanya	Divisi Kredit Mikro, Ritel & Program	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK Direksi No. 057/223/DIR/PGP/KEP tanggal 10 Juli 2018 tentang Perubahan Buku Pedoman Pelaksanaan Kredit Produktif Mikro & Kecil PT BPD Jatim Tbk	GOOD CORPORATE GOVERNANCE
10 Juli 2018	Perubahan untuk Produk Jatim Mikro	Divisi Kredit Mikro, Ritel & Program	Disetujui dalam Rapat Komenko		GOOD CORPORATE GOVERNANCE
	Perubahan Produk Jatim Pemprov (<i>Loan Agreement</i>)	Divisi Kredit Mikro, Ritel & Program	Disetujui dalam Rapat Komenko		GOOD CORPORATE GOVERNANCE
	Usulan Divisi Kredit Menengah Korporasi & Sindikasi : Perubahan BPP Kredit Menengah Korporasi & Sindikasi Bab VII Kredit <i>Standby Loan</i> dan Bab VIII Kredit Modal Kerja Pola Keppres	Divisi Kredit Menengah Korporasi & Sindikasi	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK Direksi No. 057/282/DIR/PGP/KEP tanggal 13 September 2018 tentang Perubahan BPP Kredit Menengah & Korporasi PT BPD Jatim Tbk	PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK
	Bab IX Bank Garansi	Divisi Kredit Menengah Korporasi & Sindikasi	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK Direksi No. 057/296/DIR/PGP/PMK/KEP tanggal 25 September 2018 tentang Perubahan Buku Pedoman Pelaksanaan Kredit Menengah & Korporasi PT BPD Jatim Tbk	PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK
	Bab XVIII Kredit Pembiayaan Piutang	Divisi Kredit Menengah Korporasi & Sindikasi	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK Direksi No. 057/232.2/DIR/PGP/ PMK/KEP tanggal 17 Juli 2018 tentang Perubahan BPP Kredit Menengah & Korporasi PT BPD Jatim Tbk	PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK
11 Juli 2018	Penyusunan BPP Komite	Corporate Secretary	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK Direksi No. 057/299/DIR/CSE/KEP tanggal 01 Oktober 2018 tentang Buku Pedoman Komite Direksi PT BPD Jatim Tbk	PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK

	UPAS <i>Financing Letter of Credit</i> / SKBDN	Divisi <i>International Banking</i>	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK No: 057/233/DIR/PRS/KEP Tanggal 18 Juli 2018
	Usulan Divisi Tresuri : Penentuan <i>Limit Fasilitas Transaksi untuk Trade Finance (UPAS) bank to bank</i>	Divisi Tresuri	Disetujui dalam Rapat Komenko	
	Penentuan Fasilitas Transaksi Kepada Manager Investasi untuk Transaksi Reksadana		Disetujui dalam Rapat Komenko	SK 057/258/KEP/DIR/TRE 13 AGUSTUS 2018 tentang Perubahan BPP Prosedur Kerja (SOP) FI
	Penambahan Komponen Penilai pada Tools Fasilitas Transaksi Kepada Counterparty		Disetujui dalam Rapat Komenko	
	Usulan Divisi Pengembangan Produk & Kebijakan : Siklus Bunga Plus Periode 6	Divisi Pengembangan Produk & Kebijakan	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK Direksi No. 057/246/DIR/PGP/KEP tanggal 31 Juli 2018 tentang Perubahan Pedoman Pelaksanaan Tabungan Siklus Plus
	Tabungan Simpanan Pelajar		Disetujui dalam Rapat Komenko	SK 057/270/DIR/PGP/KEP tgl 23 Agustus 2018 tentang Perubahan Pedoman Pelaksanaan Tab Simpel
	Perubahan BPP Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Laporan Inklusif (Laku Pandai)		Disetujui dalam Rapat Komenko	SK 057/270/DIR/PGP/KEP tgl 23 Agustus 2018 tentang Perubahan Pedoman Pelaksanaan Tab Simpel
	Perubahan BPP Pola Pengakhiran Hubungan Kerja	Divisi <i>Human Capital</i>	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK Direksi No. 057/275/DIR/HCT/KEP tanggal 27 Agustus 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pola Pengakhiran Hubungan Kerja PT BPD Jatim
	Perubahan BPP Kredit Menengah & Koperasi Bab XVI - Kredit Sindikasi	Divisi Pengembangan Produk & Kebijakan	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK 232.2/DIR/PGP/PMK/KEP/ 17 JULI 2018
	Perubahan Ketentuan Maksimum Pembiayaan Multijasa Umroh iB Maqbula	Divisi Bisnis Syariah	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK Direksi No. 057/271.1/DIR/BIS/KEP tanggal 24 Agustus 2018 tentang Perubahan Pedoman Pelaksanaan Pembiayaan Konsumtif Bab X Pembiayaan Multijasa Umroh iB Maqbula PT BPD Jatim Tbk
26 Juli 2018	Revisi BPP Kesekretariatan Edisi 2.1	Corporate Secretary	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK. 057/279.1/DIR/SE/CSE/KEP tanggal 30 Agustus 2018
	Perubahan Pedoman Pelaksanaan Kas Titipan	Divisi Tresuri	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK Direksi No. 057/254/DIR/TRE/KEP tanggal 09 Agustus 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengelolaan Kas Titipan PT BPD Jatim Tbk
	Usulan Divisi Bisnis Syariah : BPP Pembiayaan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP)	Divisi Bisnis Syariah	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK : 057/298/DIR/BIS/KEP 27 September 2018
	Perubahan BPP <i>Bancassurance</i>		Disetujui dalam Rapat Komenko	SK : 057/308/DIR/BIS/KEP 05 OKTOBER 2018
	Perubahan BPP Laku Pandai		Disetujui dalam Rapat Komenko	SK 057/377/DIR/PGP/KCP 20 Des 2018
	Usulan Divisi Pengembangan Produk & Kebijakan : Perubahan BPP <i>Internet Banking</i>	Divisi Pengembangan Produk & Kebijakan	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK NO : 057/349/DIR/PGP/KEP/15 NOPEMBER 2018

	Perubahan BPP Kas	Divisi <i>International Banking</i>	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK NO 057/378/DIR/PGP/KEP Tgl 20 Desember 2018	
	Perubahan BPP Bancassurance	Divisi Tresuri	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK NO 057/260/DIR/PGP/KEP Tanggal 14 Agustus 2018	
23 Agustus 2018	Usulan Divisi Kepatuhan & Tata Kelola :				
	Perubahan BPP Kepatuhan & Tata Kelola	Divisi Kepatuhan & Tata Kelola	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK 057/389/DIR/KPT/KEP Tanggal 28 Desember 2018 tentang BPP Kepatuhan & Tata Kelola	
	Perubahan BPP APU & PPT	Divisi Kepatuhan & Tata Kelola	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK 057/280.1/DIR/KPT/SK 31 Agustus 2018	
	Usulan Divisi Teknologi Informasi :				
	Kebijakan, Standart dan Prosedur IT	Divisi Teknologi Informasi	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK 331/DIR/TEI/KEP Tentang Kebijakan TI 24 Oktober 2018	
	Kebijakan, Standart dan Prosedur <i>Disaster Recovery Plan</i> (DRP)	Divisi Teknologi Informasi	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK 329/DIR/TEI/KEP Tentang Pelaksanaan <i>Disaster Recovery</i> (DRP)	
	Kebijakan, Standart dan Prosedur <i>Business Continuity IT</i> (BC-IT)	Divisi Teknologi Informasi	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK 057/330/DIR/TEI/KEP Tentang Pelaksanaan <i>Business Continuity Information Technologi</i> (BC-IT)	
	Perubahan BPP KMK :				
	Bab VII - Kredit Modal Kerja Pola Standby Loan & Bab VIII - Kredit Modal Kerja Pola Kepres	Divisi Kredit Menengah Korporasi & Sindikasi	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK Direksi No. 057/282/DIR/PGP/KEP tanggal 13 September 2018 tentang Perubahan BPP Kredit Menengah & Korporasi PT BPD Jatim Tbk	
	Bab XXI - Kredit Investasi Umum	Divisi Kredit Menengah Korporasi & Sindikasi	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK Direksi No. 057/282/DIR/PGP/KEP tanggal 13 September 2018 tentang Perubahan BPP Kredit Menengah & Korporasi PT BPD Jatim Tbk	
20 September 2018	Prosedur Kerja (SOP) Pelaporan	Divisi <i>International Banking</i>	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK.057/336/DIR/IB/KEP Tentang Prosedur Kerja (SOP)Pelaporan Div IB	
	Usulan Divisi Kredit Menengah Korporasi & Sindikasi :				
	Pencabutan lampiran 2 SE Direksi No. 053/056/SE/DIR/ KMKorp tanggal 20 Oktober 2015	Divisi Kredit Menengah Korporasi & Sindikasi	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK 057/314/DIR/MJR/KEP 09 OKTOBER 2018	
	Perubahan Kriteria Debitur Prima (<i>Prime Customer</i>)	Divisi Kredit Menengah Korporasi & Sindikasi	Disetujui dalam Rapat Komenko		
	Perubahan BPP Kredit Menengah & Korporasi Bab II - Analisa Kredit dan Bab XXI - Kredit Investasi	Divisi Kredit Menengah Korporasi & Sindikasi	Disetujui dalam Rapat Komenko		
	Perubahan/ Pencabutan BPP Sistem Informasi Debitur (SID)	Divisi Kredit Menengah Korporasi & Sindikasi	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK Direksi No. 057/326/DIR/PGP/KEP tanggal 19 Oktober 2018 tentang Pencabutan Buku Pedoman Pelaksanaan (BPP) Sistem Informasi Debitur (SID) PT BPD Jatim Tbk	
	BPP Literasi & Inklusi Keuangan	Divisi Pengembangan Produk & Kebijakan	Disetujui dalam Rapat Komenko		
	Usulan Divisi Kredit Mikro, Ritel & Program :				
	Perubahan BPP Kredit Pundi Kencana	Divisi Kredit Mikro, Ritel & Program	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK Direksi No. 057/301/DIR/PGP/KEP tanggal 05 Oktober 2018 tentang Perubahan Buku Pedoman Pelaksanaan Kredit Mikro dan Kecil Bab XIV Kredit Pundi Kencana PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	

	Perubahan BPP Analisa Kredit	Divisi Kredit Mikro, Ritel & Program	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK Direksi No. 057/303/DIR/PGP/KEP tanggal 05 Oktober 2018 tentang Perubahan Buku Pedoman Pelaksanaan Kredit Mikro & Kecil Bab II Analisa dan Pengusulan Kredit PT BPD Jatim Tbk
Usulan Divisi Human Capital :				
	Review Tunjangan Khusus Pegawai Cabang Batam	Divisi Human Capital	Disetujui dalam Rapat Komenko	057/304/DIR/HCT/KEP 05 Okt 2018 tentang Pemberian Tunj Khusus pegawai yang ditempatkan pada Kantor Batam
	Review SK Direksi tentang Penghargaan Purna Tugas	Divisi Human Capital	Disetujui dalam Rapat Komenko	057/328/DIR/HCT/KEP 23 Oktober 2018 tentang purna tugas bagi pegawai yang mengakhiri masa kerja PT Bank Jatim
	Tunjangan Biaya Komunikasi bagi Pejabat Bank	Divisi Human Capital	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK 057/305/DIR/HCT/KEP 05 Oktober 2018 tentang Tunjangan Komunikasi bagi pemegang jabatan dan protokoler PT Bank Jatim
	Tunjangan Perumahan/Biaya Kontrak Rumah Dinas bagi Pejabat	Divisi Human Capital	Disetujui dalam Rapat Komenko	
21 September 2018	Perubahan Ketentuan Manajemen Karir	Divisi Human Capital	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK 057/306/DIR/HCT/KEP 05 Okt 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai PT Bank Jatim
	Perubahan Ketentuan Mutasi Pegawai	Divisi Human Capital	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK 307/DIR/HCT/KEP 05 Okt 2018 tentang Ketentuan Mutasi Pegawai
	Perubahan BPP Kredit Properti	Divisi Kredit Konsumen	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK Direksi No. 057/320/DIR/PGP/KEP tanggal 12 Oktober 2018 tentang Buku Pedoman Pelaksanaan Kredit Properti PT BPD Jatim Tbk.
Usulan Divisi Bisnis Syariah :				
	Penyempurnaan Bab XV Pembiayaan Piutang (Anjak Piutang) iB Barokah	Divisi Bisnis Syariah	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK Direksi No. 057/319/DIR/BIS/KEP tanggal 12 Oktober 2018 tentang Perubahan Pedoman Pelaksanaan Pembiayaan Menengah & Korporasi Bab XV Pembiayaan Piutang (Anjak Piutang iB Barokah) PT BPD Jatim Tbk
	Penyempurnaan BPP Pembiayaan KPR iB Griya Barokah	Divisi Bisnis Syariah	Disetujui dalam Rapat Komenko	057/345/DIR/BIS/KEP 13 NOPEMBER 2018
	Penyempurnaan BPP Pembiayaan Mutiguna iB Barokah	Divisi Bisnis Syariah	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK 057/338/DIR/BIS/KEP 09 NOPEMBER 2018
02 Oktober 2018	Penyempurnaan BPP Pengadaan Barang/Jasa	Divisi Umum	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK 057/335/DIR/UMM/KEP 30 OKTOBER 2018
	BPP BCP Transaksi Tresuri	Divisi Tresuri	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK 057/310/DIR/TRE/KEP 08 OKT 2018
Usulan Divisi Kredit Menengah Korporasi & Sindikasi - Perubahan BPP Kredit Menengah Korporasi & Sindikasi :				
	Bab II - Analisa Kredit	Divisi Kredit Menengah Korporasi & Sindikasi	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK Direksi No. 057/327/DIR/PGP/KEP tanggal 19 Oktober 2018 tentang Perubahan Buku Pedoman Pelaksanaan (BPP) Kredit Menengah & Korporasi PT BPD Jatim Tbk
	Bab XVI - Kredit Sindikasi (Kewenangan Persetujuan Kredit)	Divisi Kredit Menengah Korporasi & Sindikasi	Disetujui dalam Rapat Komenko	
	BPP Program Kredit Usaha Mikro (KUM) Metodologi SBFIC	Divisi Kredit Mikro, Ritel & Program	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK No. 057/322/DIR/PGP/KEP tanggal 15 Oktober 2018 tentang Perubahan Buku Pedoman Pelaksanaan Kredit Produktif Mikro dan Kecil PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Usulan Divisi Bisnis Syariah :			
Perubahan BPP Tresuri & Investasi Unit Usaha Syariah	Divisi Bisnis Syariah	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK 057/315/DIR/BIS/KEP 11 Oktober 2018 tentang Perubahan BPP Tresuri & Investasi Unit Syariah
BPP BI-SSSS Unit Usaha Syariah	Divisi Bisnis Syariah	Disetujui dalam Rapat Komenko	
BPP Market Code of Conduct Unit Usaha Syariah	Divisi Bisnis Syariah	Disetujui dalam Rapat Komenko	SK 057/316/DIR/BIS/KEP 11 Oktober 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kode Etik Pasar Atas Aktivitas Tresuri Syariah
Penambahan BPP BI-ETP Unit Usaha Syariah	Divisi Bisnis Syariah	Disetujui dalam Rapat Komenko	

KOMITE KEPEGAWAIAN

Komite Manajemen Kepegawaian dibentuk dalam rangka untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam memutuskan hal-hal yang bersifat kritis di bidang *Human Capital* baik secara strategi, kebijakan, dan sistem pengelolaan Human Capital yang searah dengan Rencana Bisnis Bank. Dalam melaksanakan peran dan fungsinya Komite Manajemen Kepegawaian dibantu oleh Komite Bidang

Dibawah Komite Manajemen Kepegawaian yaitu :

- 1 Komite Bidang Pertimbangan, Pengkajian & Perumusan Kebijakan *Human Capital* (Kombid P3KHC),
- 2 Komite Bidang Pertimbangan Manajemen Karir (Kombid PMK),
- 3 Komite Bidang Pertimbangan Hukuman Jabatan (Kombid PHJ).

A. TUGAS

- 1 Memberikan arahan strategis mengenai pengelolaan *Human Capital*.
- 2 Memastikan bahwa kebijakan *Human Capital* konsisten dan selaras dengan perencanaan strategis perusahaan.
- 3 Memutuskan persetujuan atas usulan pelaksanaan program mutasi/promosi pejabat setingkat Pemimpin Divisi, Pemimpin Sub Divisi dan Pemimpin Cabang.
- 4 Mengevaluasi kinerja pejabat setingkat Pemimpin Divisi, Pemimpin Sub Divisi dan Pemimpin Cabang.
- 5 Memutuskan persetujuan atas usulan pemberian sanksi administratif.
- 6 Menetapkan dan menyetujui pendeklegasian kewenangan pengelolaan *Human Capital*.

B. WEWENANG, DAN TANGGUNG JAWAB

- 1 Menetapkan, memutuskan serta memastikan arahan strategis, operasional pengelolaan serta kebijakan *Human Capital* konsisten dan selaras dengan perencanaan strategis perusahaan yang terkait perencanaan pegawai antara lain :

EMPLOYMENT COMMITTEE

The EMPLOYMENT Committee is established to obtain optimal results in determining critical matters in Human Capital field both in the strategy, policy, and management system of Human Capital aligned with the Bank's Business Plan.

In conducting its role and functions, the EMPLOYMENT Committee is assisted by the Field

Committee Under the EMPLOYMENT Committee, namely:

- 1 Committee for the Deliberative, Assessment & Formulation of Human Capital Policy (Abbreviated P3KHC),
- 2 Career Management Deliberative Committee (Kombid PMK),
- 3 Committee for the Deliberative of Position Sentence (Kombid PHJ).

A. TASKS

- 1 Provide strategic direction regarding the management of Human Capital.
- 2 Ensure that Human Capital policies consistently aligned with the company's strategic planning.
- 3 Stipulate on the approval of the proposed implementation of the mutation/promotion program at the level of the Division Leader, Sub Division Leader, and Branch Leader.
- 4 Evaluate the performance of officials at the level of Division Leaders, Sub Division Leaders and Branch Leaders.
- 5 Stipulate on approval of proposals for administrative sanctions.
- 6 Establish and approve the authority delegation to manage Human Capital.

B. AUTHORITIES AND RESPONSIBILITY

- 1 Stipulate, decide and ensure strategic direction, management operations and Human Capital policies consistent aligned with the company's strategic planning related to employee planning, includes:

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> a Rekrutmen, b Pengembangan & penilaian kinerja pegawai, c Manajemen Karir, d Remunerasi, e Hubungan industrial, f Budaya Kerja, g Sanksi Administratif. | <ul style="list-style-type: none"> a Recruitment, b Development & assessment of employee performance, c Career Management, d Remuneration, e Industrial relations, f Work Culture, g Administrative Sanctions. |
| <ol style="list-style-type: none"> 2 Memastikan ketersediaan tenaga kerja yang berkualitas dan menempatkannya pada jabatan yang tepat. 3 Memutuskan persetujuan atas usulan pelaksanaan program mutasi/promosi pejabat setingkat Pemimpin Divisi, Pemimpin Sub Divisi dan Pemimpin Cabang. 4 Melaksanakan evaluasi kinerja bagi pejabat setingkat Pemimpin Divisi, Pemimpin Sub Divisi dan Pemimpin Cabang. 5 Memutuskan persetujuan atas usulan pemberian sanksi administratif. 6 Menetapkan dan menyetujui pendelegasian kewenangan pengelolaan <i>Human Capital</i>. | <ol style="list-style-type: none"> 2 Ensure the availability of a qualified employee and place it in the right position. 3 Stipulate on the approval of the proposed implementation of the mutation/promotion program at the level of the Division Leader, Sub Division Leader, and Branch Leader. 4 conduct performance evaluations for officials at the level of Division Leaders, Sub Division Leaders and Branch Leaders. 5 Stipulate on approval of proposals for administrative sanctions. 6 Stipulate and approve the authority delegation to manage Human Capital. |

**LAPORAN KINERJA KOMITE
KEPEGAWAIAN TAHUN 2018**

**PERFORMANCE REPORT OF EMPLOYMENT
COMMITTEE 2018**

TANGGAL RAPAT DATE OF MEETING	AGENDA AGENDA	RISALAH RAPAT MEETING HIGHLIGHT	KINERJA KOMITE COMMITTEE PERFORMANCE
NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

KOMITE IT STEERING

Information Technology Steering Committee adalah bagian dari tata kelola TI dalam rangka meminimalisasi terjadinya risiko yang terkait dengan penggunaan TI dan untuk melindungi kepentingan Bank dan nasabah.

Komite *IT Steering* dibentuk sebagai perwujudan dari komitmen Direksi dan manajemen Bank Jatim dalam bentuk pengawasan aktif terhadap manajemen TI sebagaimana telah diatur dalam POJK MRTI, ITSC berperan dalam membantu pelaksanaan tugas Direksi dalam menetapkan Rencana Strategis Teknologi Informasi dan kebijakan Bank terkait penggunaan Teknologi Informasi.

Tugas, wewenang dan tanggung jawab ITSC adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait dengan :

- 1 Rencana Strategis Teknologi Informasi yang sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha bank.
- 2 Perumusan kebijakan, standar, dan prosedur Teknologi Informasi yang utama, yaitu kebijakan pengamanan Teknologi Informasi dan manajemen risiko terkait penggunaan Teknologi Informasi di Bank.
- 3 Kesesuaian antara proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi.
- 4 Kesesuaian antara pelaksanaan proyek Teknologi Informasi dengan rencana proyek yang disepakati.
- 5 Kesesuaian antara penyelenggaraan Teknologi Infomasi dengan kebutuhan sistem informasi

- The *Information Technology (IT) Steering Committee (ITSC)* is part of IT governance functions to minimize the occurrence of risks associated with IT utilization and to protect the interests of the Bank and customers.

The *IT Steering Committee* is established as an embodiment of the commitment of the Board of Directors and Bank Jatim management in the form of active supervision of Information Technology management as stipulated in the POJK MRTI, ITSC holds a role in assisting the duties implementation of the Directors in stipulate Information Technology Strategic Plans and Bank policies related to the IT utilization.

The duties, authorities, and responsibilities of ITSC are to provide recommendations to the Board of Directors regarding:

- 1 IT Strategic Plan aligned with the bank's strategic business plan.
- 2 Formulation of the main Information Technology policies, standards, and procedures, namely Information Technology security policies and risk management related to the Information Technology utilization at the Bank.
- 3 Compliance between the Information Technology project approved with the Information Technology Strategic Plan.
- 4 Compliance between the implementation of Information Technology projects with stipulated project plans.
- 5 Compliance between the implementation of Information Technology and the needs of management

IT STEERING COMMITTEE

- manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Bank.
- 6 Efektifitas langkah-langkah dalam meminimalisasi risiko atas investasi Bank pada sektor Teknologi Informasi agar investasi Bank pada sektor Teknologi Informasi memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Bank.
 - 7 Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatan kinerja Teknologi Informasi, misalnya pendekripsi keusangan infrastruktur Teknologi Informasi, pengukuran efektifitas, dan efisiensi penerapan kebijakan pengamanan Teknologi Informasi.
 - 8 Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi secara efektif, efisien, dan tepat waktu.
 - 9 Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank.

- information systems and Bank's business activities.
- 6 The effectiveness of undertaken steps in minimizing the risk of Bank investment in the Information Technology sector, so Bank's investment in the Information Technology sector contributes to the Bank's business objectives actualization.
 - 7 Monitor the performance of Information Technology and undertaken efforts to improve the performance of Information Technology, such as the detection of obsolescence of Information Technology infrastructure, assessment of effectiveness, and efficiency in implementing Information Technology security policies.
 - 8 Undertaken efforts to solve various problems related to Information Technology that can not be resolved by the work units staff and establish Information Technology effectively, efficiently and on time.
 - 9 Adequacy and allocation of resources owned by the Bank.

FREKUENSI RAPAT ITSC

FREQUENCY OF ITSC MEETING

JABATAN	STATUS ROLES	RAPAT MEETING	JUMLAH TOTAL	% %	POSITITON
Direktur Utama	Ketua	1	1	100%	President Director
Direktur Menengah Korporasi		1	1	100%	Medium Corporation Director
Direktur Ritel Konsumer & Usaha Syariah		1	1	100%	Consumer Retail & Sharia Business Director
Direktur Kepatuhan & Human Capital		1	1	100%	Compliance & Human Capital Director
Direktur Operasional		1	1	100%	Operational Director
Direktur Manajemen Risiko		1	1	100%	Risk Management Director
Direktur Keuangan		1	-	-	Finance Director

LAPORAN KINERJA KOMITE KREDIT

(DIVISI KREDIT MENENGAH KORPORASI & SINDIKASI) TAHUN 2018

PERFORMANCE REPORT OF CREDIT COMMITTEE (MEDIUM CORPORATION & SYNDICATE CREDIT DIVISION 2018)

TANGGAL DATE	AGENDA AGENDA	RISALAH RAPAT MEETING HIGHLIGHTS	KINERJA KOMITE COMMITTEE PERFORMANCE
06 April 2018	Rapat ITSC	057/16/TEI/TKK/ PLN/Nota	<p>Putusan Komite Rencana Core Banking System (CBS) Bank Jatim memiliki goal yaitu Divisi TI dapat melakukan pengelolaan secara swakelola terhadap Switcing dan Swakelola atas aplikasi Surrounding.</p> <p>Pengadaan Virtualisasi Server memiliki hasil yang ingin dicapai yaitu monitoring penuh terhadap semua server yang dikelola, peningkatan ketersediaan layanan server (<i>high availability</i>), dan efisiensi pengadaan infrastruktur.</p> <p>Direksi menyetujui atas usulan Pengesahan Rencana Strategis Teknologi Informasi periode 2018-2021.</p> <p>Tindak Lanjut dan Hasil :</p> <p>Pegelolaan secara swakelola dilakukan terhadap Switching dan aplikasi Surrounding yaitu :</p> <p><i>Switching</i> Hingga Periode 13 Desember 2018 progres Implementasi Switching telah mencapai prosentase progress sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> Migrasi ATM Mencapai 90% SMS Banking mencapai 81% Mobile Banking mencapai 76% EDC mencapai 56%

	<i>Teller</i> mencapai 76% <i>Internet Banking</i> mencapai 20%
	Aplikasi <i>Surrounding</i> Aplikasi <i>Surrounding</i> yang telah dilakukan oleh Divisi TI sebagai berikut :
	SP2D Online Elektronik Keuangan Daerah (E-KD) Aplikasi Indag Card LTKL Divisi Kepatuhan Aplikasi Pengkinian data SDM Aplikasi <i>Monitoring</i> dan Kinerja Cabang Aplikasi <i>e-Billing</i> Otomasi NSFR (<i>Net Stable Funding Ratio</i>) Bank Jatim Kustodi Aplikasi <i>e-Facture</i> Aplikasi <i>e-BPHTB</i> MTV (<i>Management Top View</i>) Upload PLN <i>Online</i> Upload Gaji <i>Online</i> Scan QR Code Faktur Pajak Pembayaran Pensiun PT> ASABRI (persero)
	Pengadaan Virtualisasi Server hingga bulan Desember 2018 mengalami kendala pada pengajuan ijin prinsip dan akan dilaksanakan pengadaan ulang pada tahun 2019.
	Rencana Strategis Teknologi Informasi 2018-2021 menjadi acuan bagi Divisi TI untuk melaksanakan RBB TI tahunan

KOMITE KREDIT**COMMITTEE CREDIT**

Komite Kredit adalah Komite operasional yang dibentuk Direksi untuk mengevaluasi dan/atau memberikan keputusan kredit untuk jumlah dan jenis kredit yang ditetapkan oleh Direksi dengan memperhatikan pengembangan bisnis tanpa meninggalkan prinsip kehati-hatian termasuk restrukturisasi dan penyelesaian kredit.

Komite Kredit dibedakan menjadi 2, yang terdiri dari :

- 1 Komite Kredit Konvensional
- 2 Komite Pembiayaan

FREKUENSI RAPAT KOMITE KREDIT**CREDIT COMMITTEE MEETINGS FREQUENCY**

JABATAN	STATUS	RAPAT	JUMLAH	%	POSISITON
Direktur Utama	Ketua	34	12	35%	President Director
Direktur Menegah Korporasi		34	31	91%	Medium Corporation Director
Direktur Ritel Konsumen & Usaha Syariah		34	21	61%	Consumer Retail & Sharia Business Director
Direktur Manajemen Risiko		34	25	73%	Risk Management Director
Direktur Kepatuhan & Human Capital		34	1	2.9%	Compliance & Human Capital Director
Direktur Operasional		34	1	2.9%	Operational Director
Direktur Keuangan		34	3	8%	Finance Director

**LAPORAN KINERJA KOMITE KREDIT (DIVISI KREDIT MENENGAH
KORPORASI & SINDIKASI) TAHUN 2018**

PERFORMANCE REPORT OF CREDIT COMMITTEE 2018

TANGGAL	RISALAH RAPAT	AGENDA	KINERJA KOMITE
03 Januari 2018	057/003/KMK/KRK/ ANL/Nota	Komite Kredit Permohonan Persetujuan Kredit Pemda atas nama Pemerintah Kabupaten Banyuwangi	Terlampir
11 Januari 2018	057/011/KMK/KRK/ ANL/Nota	Komite Kredit Permohonan Perpanjangan Waktu KMK Standby Loan atas nama PT. Hasta Prajatama	Terlampir
31 Januari 2018	057/033/KMK/KRK/ ANL/Nota	Komite Kredit Permohonan Perpanjangan Fasilitas KMK Standby Loan atas nama PT. Unika Bina Mandiri	Terlampir
02 Februari 2018	Notulen Divisi KMK Sindikasi	Komite Kredit Permohonan Restrukturisasi Kredit Investasi Sindikasi atas nama PT. Industri Gula Glenmore (PT. IGG)	Terlampir
8 Februari 2018	Notulen Divisi KMK Sindikasi	Presentasi Solusi PT. Sumber Daya Investasi (PT. SDI)	Terlampir
22 Februari 2018	Notulen Divisi KMK Sindikasi	Presentasi dari Pefindo Biro Kredit	Terlampir
15 Maret 2018	057/068/KMK/KRK/ ANL/Nota	Komite Kredit Permohonan KMK RC atas nama Universitas Muhammadiyah Malang	Terlampir
19 Maret 2018	057/037/KMK/KRK/ ANL/Nota	Komite Kredit Permohonan Kredit Sindikasi atas nama PT. Kurnia Reality Jaya (Pl. KRJ) untuk Pembangunan <i>Benhil Central</i>	Terlampir
5 April 2018	057/090/KMK/KRK/ ANL/Nota	Komite Kredit Permohonan Perpanjangan Jangka Waktu dan Penambahan Agunan KMK Standby Loan atas nama PT. Hasta Karya Perdana	Terlampir
5 April 2018	057/051/KMK/KRK/ ANL/Nota	Komite Direksi Permohonan Kredit atas nama PT Perkebunan Nusantara X	Terlampir
5 April 2018	057/091.1/KMK/KRK/ ANL/Nota	Komite Direksi Permohonan Perpanjangan KMK Standby Loan atas nama PT. Putra Negara	Terlampir
14 Mei 2018	057/115/KMK/KRK/ ANL/Nota	Komite Kredit Permohonan Perubahan Peruntukan Tanah Lokasi Water park menjadi Apartemen, Penurunan Plafond Kredit, Pemecahan dan Pengambilan Sebagian Luasan Agunan & Penggantian Agunan Kredit Investasi PT. Raya Bumi Nusantara Permai	Terlampir
5 Juni 2018	Notulen Divisi KMK Sindikasi	Komite Kredit Investasi Sindikasi atas nama PT. Indah Kiat Pulp & Paper (PT. IKPP)	Terlampir
8 Juni 2018	057/137.1/KMK/KRK/ ANL/Nota	Komite Kredit Permohonan Perpanjangan jangka Waktu Kredit Keppres atas nama PT. Hasta Karya Perdana	Terlampir
2 Juli 2018	057/150/KMK/KRK/ ANL/Nota	Komite Kredit Perpanjangan Waktu KMK Rekening Koran atas nama PT. Kharisma Putra Igmas	Terlampir
3 Juli 2018	057/159/KMK/KRK/ ANL/Nota	Komite Permohonan Kredit Sindikasi atas nama PT. Jakarta Toll Road Development Jaya Pratama	Terlampir
12 Juli 2018	057/155/KMK/KRK/ ANL/Nota	Presentasi permohonan Perpanjangan KMK R/C atas nama PT. Sinarozora Lestari	Terlampir
13 Agustus 2018	057/173/KMK/KRK/ ANL/Nota	Rapat Komite Permohonan Kredit Konstruksi Properti Apartemen atas nama PT. Raya Bumi Nusantara Permai	Terlampir
31 Agustus 2018	057/189.1/KMK/KRK/ ANL/Nota	Komite Kredit Permohonan Kredit Investasi atas nama Universitas Muhammadiyah Surabaya	Terlampir
24 September 2018	057/214/KMK/KRK/ ANL/Nota	Komite Kredit Sindikasi Pembiayaan Investasi atas nama PT. Citra Waspphutowa	Terlampir
24 September 2018	057/212/KMK/KRK/ ANL/Nota	Komite Kredit Perpanjangan Masa Penarikan atas nama PT. Jasamarga Gempol Pasuruan	Terlampir
27 September 2018	057/---/KMK/KRK/ ANL/Nota	Komite Kredit Perpanjangan KMK Standby Loan atas nama PT. Langgeng Makmur Perkasa	Terlampir
18 Oktober 2018	057/238/KMK/KRK/ ANL/Nota	Komite Kredit Permohonan KMK Standby Loan atas nama PT. Widya Satria	Terlampir
31 Oktober 2018	057/245/KMK/KRK/ ANL/Nota	Komite Kredit Pembahasan Penawaran Kredit Sindikasi Ruas Jalan Tol Krian - Legundi - Bunder - Manyar (KLBM) atas nama PT. Waskita Bumi Wira (PT WBW)	Terlampir

2 November 2018	057/250/KMK/KRK/ ANL/Nota	Komite Kredit Permohonan Fasilitas KMK <i>Standby Loan</i> atas nama PT. Purnama Indonesia	Terlampir
2 November 2018	057/248/KMK/KRK/ ANL/Nota	Komite Kredit Permohonan Fasilitas KMK <i>Standby Loan</i> atas nama PT. Ladang Karya Husada	Terlampir
12 Desember 2018	057/277/KMK/KRK/ ANL/Nota	Komite Kredit Permohonan Fasilitas KMK Keppres atas nama PT. Sinarozora Lestari	Terlampir
17 Desember 2018	057/279.1/KMK/KRK/ ANL/Nota	Komite Kredit Perpanjangan Jangka Waktu Kredit, Penambahan Plafond Kredit dan Penggantian Agunan KMK <i>Standby Loan</i> atas nama PT. Guntur Jaya Makmur	Terlampir
19 Desember 2018	057/285/KMK/KRK/ ANL/Nota	Komite Kredit Penambahan Plafond dan perubahan Jangka Waktu KMK RC atas nama PT. Multi Razuka Sakti	Terlampir
27 Desember 2018	057/302/KMK/KRK/ ANL/Nota	Komite Kredit Permohonan KMK <i>Standby Loan</i> atas nama PT. Kencana Alam Putra	Terlampir
27 Desember 2018	057/302.1/KMK/KRK/ ANL/Nota	Komite Kredit Perpanjangan Jangka Waktu KMK R/C atas nama PT. Sumber Mutiara Samudra	Terlampir
27 Desember 2018	057/302.2/KMK/KRK/ ANL/Nota	Komite Kredit Permohonan Kredit Investasi atas nama PT. Exa Multi Sinergi	Terlampir
27 Desember 2018	057/302.2/KMK/KRK/ ANL/Nota	Komite Kredit Permohonan KI atas nama PT. Kharisma Putra Igmas	Terlampir
31 Desember 2018	057/247/KMK/KRK/ ANL/Nota	Komite Kredit Penawaran Kredit Investasi Sindikasi atas nama PT. Cimanggis Cibitung Tollways	Terlampir

KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN (KKP)

Komite Kebijakan Perkreditan yang selanjutnya disingkat KKP adalah komite yang dibentuk oleh Direksi dalam rangka pengelolaan kebijakan perkreditan yang bertujuan untuk mendukung pemberian kredit yang sehat dan mengandung unsur pengendalian internal mulai tahap awal proses kegiatan perkreditan sampai dengan tahap pemantauan perkreditan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian.

KKP dibagi menjadi 2 (dua) sebagaimana berikut :

A. KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN

Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) memiliki fungsi dalam kegiatannya sebagai berikut :

- 1 Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB), terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan;
- 2 Mengawasi agar KPB dapat diterapkan dan dilaksanakan secara konsisten serta merumuskan pemecahan apabila terdapat hambatan atau kendala dalam penerapan KPB;
- 3 Melakukan kajian berkala terhadap KPB dan memberikan saran kepada Direksi apabila diperlukan perubahan atau perbaikan KPB;
- 4 Memantau dan mengevaluasi perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan secara keseluruhan;
- 5 Memantau dan mengevaluasi kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus kredit;
- 6 Memantau dan mengevaluasi kebenaran proses pemberian, perkembangan, dan kualitas kredit yang diberikan kepada pihak terkait dengan Bank dan debitur besar tertentu;

CREDIT POLICY COMMITTEE (KKP)

The Credit Policy Committee, abbreviated as KKP, is a committee established by the Board of Directors and responsible of managing credit policies which aim to support sound lending principles and holds elements of internal control starting from the initial stages of credit activities up to the credit monitoring stage due to observance.

KKP is divided into two, consist of:

A. CREDIT POLICY COMMITTEE

The Credit Policy Committee (KKP) holds functions in its activities as follows:

- 1 Give input to the Board of Directors in the preparation of Bank Credit Policies (KPB), especially those relate to the formulation of the precautionary principle in credit;
- 2 Monitor that KPB is possible to apply and implement consistently and formulate solutions in case there are obstacles or obstacles in the implementation is found;
- 3 Conduct periodic reviews of KPB and give advice to the Board of Directors in case those changes are needed or amendments to KPB;
- 4 Monitor and evaluate the development and quality of the overall credit portfolio;
- 5 Monitor and evaluate the correct implementation of the authority to stipulate on credit;
- 6 Monitor and evaluate the validity in the process of granting, development and quality of credit granted to parties related to certain large banks and debtors;

- 7 Memastikan arah kebijakan perkreditan sejalan *Corporate Plan* dan Rencana Bisnis Bank (RBB);
- 8 Memberikan rekomendasi atas penawaran kerjasama penyaluran Kredit Program;
- 9 Melakukan evaluasi dan memastikan bahwa kredit yang diberikan sesuai dengan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- 10 Melakukan evaluasi penerapan tata kelola perusahaan untuk mewujudkan azas perkreditan yang sehat;
- 11 Memastikan pelaksanaan pemberian persetujuan kredit telah sesuai dengan limit kewenangannya.

B. KOMITE KEBIJAKAN PEMBIAYAAN

Komite Kebijakan Pembiayaan (KKP) memiliki fungsi dalam kegiatannya sebagai berikut :

- 1 Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan Kebijakan Pembiayaan Bank (KPB), terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam pembiayaan;
- 2 Mengawasi agar KPB dapat diterapkan dan dilaksanakan secara konsisten serta merumuskan pemecahan apabila terdapat hambatan atau kendala dalam penerapan KPB;
- 3 Melakukan kajian berkala terhadap KPB dan memberikan saran kepada Direksi apabila diperlukan perubahan atau perbaikan KPB;
- 4 Memantau dan mengevaluasi perkembangan dan kualitas portofolio pembiayaan secara keseluruhan;
- 5 Memantau dan mengevaluasi kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus pembiayaan;
- 6 Memantau dan mengevaluasi kebenaran proses pemberian, perkembangan, dan kualitas pembiayaan yang diberikan kepada pihak terkait dengan Bank dan debitur besar tertentu;
- 7 Memastikan arah kebijakan pembiayaan sejalan *Corporate Plan* dan Rencana Bisnis Bank (RBB);
- 8 Memberikan rekomendasi atas penawaran kerjasama penyaluran Pembiayaan Program;
- 9 Melakukan evaluasi dan memastikan bahwa pembiayaan yang diberikan sesuai dengan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPK);
- 10 Melakukan evaluasi penerapan tata kelola perusahaan untuk mewujudkan azas pembiayaan yang sehat;
- 11 Memastikan pelaksanaan pemberian persetujuan pembiayaan telah sesuai dengan limit kewenangannya.

LAPORAN KINERJA KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN TAHUN 2018 PERFORMANCE REPORT CREDIT POLICY COMMITTEE 2018

- 7 Ensure the direction of credit policy aligned with the Corporate Plan and Bank Business Plan;
- 8 Provide recommendations on cooperation proposal for Program Credit distribution;
- 9 Evaluate and ensure that loans are in accordance with the Legal Lending Limit (LLL);
- 10 Evaluate the implementation of corporate governance to realize sound credit principles;
- 11 Ensure that the implementation of credit approval is in accordance with the limits of its authority.

B. FINANCING POLICY COMMITTEE

The Financing Policy Committee (KKP) holds functions in its activities as follows:

- 1 Give input to the Board of Directors in the preparation of Bank Financing Policies (KPB), especially those relate to the formulation of prudential principles in financing;
- 2 Monitor that KPB is possible to apply and implement consistently and formulate solutions in case there are obstacles or obstacles in the implementation is found;
- 3 Conduct periodic reviews of KPB and provide advice to the Board of Directors in case those changes are needed or amendments to KPB;
- 4 Monitor and evaluate the development and quality of the overall financing portfolio;
- 5 Monitor and evaluate the correct implementation of the authority to stipulate on financing;
- 6 Monitor and evaluate the validity in the process of granting, development and quality of financing granted to parties related to certain large banks and debtors;
- 7 Ensure the direction of financing policies aligned with the Corporate Plan and Bank Business Plan;
- 8 Provide recommendations on cooperation proposal for Program Financing distribution;
- 9 Evaluate and ensure that the financing provided is in accordance with the Legal Lending Limit (LLL);
- 10 Evaluate the implementation of corporate governance to realize sound financing principles;
- 11 Ensure that the implementation of financing approval is in accordance with the limits of its authority.

TANGGAL RAPAT	AGENDA	RISALAH RAPAT	KINERJA KOMITE
NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
DATE	AGENDA	MEETING HIGHLIGHTS	PERFORMANCE COMMITTE
NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

FREKUENSI RAPAT KOMITE KREDIT**FREQUENCY OF CREDIT COMMITTEE MEETING**

JABATAN	STATUS ROLES	RAPAT MEETING	JUMLAH TOTAL	% %	POSITION
Direktur Utama	Ketua	2	2	100%	Direktur Utama
Direktur Menengah Korporasi	Anggota	2	1	50%	Direktur Menengah Korporasi
Direktur Ritel Konsumer & Usaha Syariah	Anggota	2	2	100%	Direktur Ritel Konsumer & Usaha Syariah
Direktur Kepatuhan & Human Capital	Anggota	2	2	100%	Direktur Kepatuhan & Human Capital
Direktur Operasional	Anggota	2	2	100%	Direktur Operasional
Direktur Manajemen Risiko	Ketua Pengganti	2	2	100%	Direktur Manajemen Risiko
Direktur Keuangan	Anggota	2	2	100%	Direktur Keuangan

LAPORAN KINERJA KOMITE PENYELESAIAN KREDIT TAHUN 2018**PERFORMANCE REPORT CREDIT SETTLEMENT COMMITTEE 2018**

TANGGAL RAPAT DATE OF MEETING	AGENDA AGENDA	RISALAH RAPAT MEETING HIGHLIGHTS	KINERJA KOMITE COMMITTEE PERFORMANCE
29 Agustus 2018	Pelaksanaan Hapus Buku	057/308.1/PPK/ Memorandum	Hasil dari Keputusan Komite adalah SK Direksi No. 057/279/DIR/PPK/SK tentang Penghapusbukuan Kredit Macet
26 Desember 2018	Pelaksanaan Hapus Buku	057/003/PPK/ Memorandum	Hasil dari Keputusan Komite adalah SK Direksi No. 057/338/DIR/PPK/SK tentang Penghapusbukuan Kredit Macet

KOMITE PRODUK, JARINGAN, DAN PROSEDUR (PJP)**PRODUCTS, NETWORK, AND PROCEDURE COMMITTEE (PJP)****A. KOMITE PJP BIDANG PRODUK**

Tugas dan wewenang Komite Bidang Produk adalah :

- 1 Membahas & menetapkan serta mengevaluasi strategi bisnis melalui produk/aktivitas baik segmen ritel maupun korporasi.
- 2 Membahas dan menetapkan pengembangan bisnis secara terintegrasi termasuk pengembangan produk, proses bisnis, tarif, infrastruktur sarana & prasarana serta teknologi pendukung bisnis melalui pengujian komprehensif.
- 3 Melakukan monitoring hasil kinerja strategi bisnis dan membuat keputusan atas keberlangsungan produk/ aktivitas atas rekomendasi Inisiator/ Pemilik produk.

Membahas dan menyelesaikan permasalahan bisnis yang bersifat strategis.

A. PJP COMMITTEE FOR PRODUCTS

The duties and authority of the Product Field Committee are:

- 1 Discuss and stipulate and evaluate business strategies through products/activities both retail and corporate segments.
- 2 Discuss and establish integrated business development including product development, business processes, tariffs, infrastructure facilities, and infrastructure and business supporting technology through comprehensive testing.
- 3 Monitor the results of business strategy performance and making decisions on the sustainability of the product/activity on the recommendation of the Initiator/Product Owner.

Discuss and resolve strategic business problems.

**LAPORAN KINERJA KOMITE KEBIJAKAN PJP
BIDANG PRODUK TAHUN 2018
PERFORMANCE REPORT PJP COMMITTEE
FOR PRODUCTS 2018**

TANGGAL RAPAT	AGENDA	RISALAH RAPAT	KINERJA KOMITE
NIHL	NIHL	NIHL	NIHL

B. KOMITE PJP BIDANG JARINGAN

Tugas Komite PJP Bidang Jaringan meliputi :

- 1 Menyusun Kebijakan strategi pengembangan jaringan yang disesuaikan kebutuhan bank dan memberikan arahan untuk melakukan optimalisasi dan efektifitas kinerja jaringan;
- 2 Memberikan pendapat atau isu-isu terbaru tentang pengembangan jaringan;
- 3 Mengevaluasi dan mengkaji serta mengusulkan perubahan status dan/atau penutupan jaringan;
- 4 Mengevaluasi dan mengkaji perubahan kelas cabang dan cabang pembantu.

Wewenang Komite PJP Bidang Jaringan adalah :

- 1 Menetapkan dan memutuskan Kebijakan strategi pengembangan jaringan yang disesuaikan kebutuhan bank;
- 2 Memutus jenis dan jumlah jaringan kantor yang masuk dalam Rencana Bisnis Bank;
- 3 Memberikan rekomendasi pengisian dan penempatan human capital pada rencana pengembangan jaringan kantor bank;
- 4 Memberikan rekomendasi untuk penarikan/pemindahan human capital pada rencana penurunan status dan/atau penutupan jaringan kantor bank;
- 5 Memutuskan perubahan status/penutupan jaringan kantor setelah dilakukan evaluasi oleh unit terkait;
- 6 Menetapkan jumlah investasi dan anggaran biaya pembukaan, perubahan status dan/atau penutupan jaringan;
- 7 Menentukan batas pembagian area dan struktur organisasi di jaringan;
- 8 Memutuskan kelas cabang dan cabang pembantu.

FREKUENSI RAPAT KOMITE JARINGAN

B. PJP COMMITTEE FOR NETWORK

The tasks of the PJP Committee for Network include :

- 1 Develop a policy on network development strategies that suits the bank needs and provide direction for optimizing and effectiveness of network performance;
- 2 Provide the latest opinions or issues about network development;
- 3 Evaluate and review and propose changes in status and/or closure of the network;
- 4 Evaluate and review changes in branch classes and sub-branches.

Authorities of the PJP Committee in the Network Sector are :

- 1 Establish and stipulate on a policy on network development strategies that suits the bank needs;
- 2 Stipulate the type and number of office networks as included in the Bank's Business Plan;
- 3 Provide recommendations on filling and placing human capital in the plan to develop a bank office network;
- 4 Provide recommendations for withdrawal/transfer of human capital in the plan to reduce status and/or close the bank office network;
- 5 Decide on status changes/closure of office networks after evaluation by the relevant unit;
- 6 Stipulate the amount of investment and the budget for opening, changing status and/or closing networks;
- 7 Stipulate the boundaries of the area division and organizational structures in the network;
- 8 Stipulate on branch and sub-branch classes.

FREQUENCY OF PJP COMMITTEE FOR NETWORK MEETING

JABATAN	STATUS ROLES	RAPAT MEETING	JUMLAH TOTAL	% %	POSITION
Direktur Utama		1 1	100%		Direktur Utama
Direktur Operasional	Ketua Pengganti	1 -	0%		Direktur Menengah Korporasi
Direktur Kepatuhan & Human Capital		1 1	100%		Direktur Ritel Konsumer & Usaha Syariah
Direktur Manajemen Risiko	Anggota	1 1	100%		Direktur Kepatuhan & Human Capital
Direktur Keuangan	Ketua	1 -	0%		Direktur Operasional
Direktur Ritel Konsumer & usaha Syariah	Anggota	1 1	100%		Direktur Manajemen Risiko
Direktur Menengah Korporasi	Anggota	1 1	100%		Direktur Keuangan

LAPORAN KINERJA KOMITE PJP BIDANG JARINGAN TAHUN 2018

PERFORMANCE REPORT PJP COMMITTEE FOR NETWORK 2018

TANGGAL RAPAT DATE OF MEETING	AGENDA AGENDA	RISALAH RAPAT MEETING HIGHLIGHTS	KINERJA KOMITE COMMITTEE PERFORMANCES
23 Oktober 2018	Risalah KUD 2019 yaitu membahas mengenai KUD Bank Jatim tahun 2019	Risalah Rapat Penyusunan Kebijakan Umum Direksi (KUD) 2019 tanggal 23 Oktober 2018	Pengembangan jaringan tahun 2019 adalah sebatas Kas Mobil, ATM dan <i>Payment Point</i> untuk efisiensi biaya melalui optimalisasi program perbankan digital. Khusus usulan jaringan yang telah siap atau conduct over harus diselesaikan.

C. KOMITE PJP BIDANG PROSEDUR

Tugas, wewenang dan tanggungjawab :

- 1 Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha bank pada setiap jenjang organisasi.
- 2 Memiliki program kerja tertulis dan efektivitas lakukan identifikasi, pengukuran, *monitoring*, dan pengendalian terkait dengan manajemen risiko kepatuhan.
- 3 Melakukan review dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem, maupun prosedur yang dimiliki bank oleh bank agar sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 4 Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 5 Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan.

C. PJP COMMITTEE FOR PROCEDURE

Duties, authorities, and responsibilities:

- 1 Undertaken step to support the creation of a compliance culture for all bank business activities at every level of the organization.
- 2 Obtain a written work program and effective in identifying, measuring, monitoring, and controlling related to compliance risk management.
- 3 Assess and evaluate the effectiveness, adequacy, and suitability of policies, systems, and procedures owned by the bank with applicable laws and regulations.
- 4 Review and/or recommend updating and refinement of policies, regulations, systems, and procedures owned by banks in accordance with Bank Indonesia regulations and applicable laws and regulations.
- 5 Undertaken effort to ensure that the Bank policies, provisions, systems and procedures and business activities are in accordance with Bank Indonesia regulations and applicable laws and regulations.
- 6 Perform other tasks related to the compliance function.

FREKUENSI RAPAT KOMITE JARINGAN

FREKUENSI RAPAT KOMITE JARINGAN				
JABATAN	STATUS	RAPAT	JUMLAH	%
Direktur Utama	Anggota	2	0	0%
Direktur Retail Konsumen & Usaha Syariah	Anggota	2	2	100%
Direktur Menengah Korporasi	Anggota	2	1	50%
Direktur Operasional	Anggota	2	2	100%
Direktur Manajemen Risiko	Anggota	2	0	0%
Direktur Kepatuhan & Human Capital	Ketua	2	2	100%
Direktur Keuangan	Anggota	2	1	50%

LAPORAN KINERJA KOMITE PJP BIDANG

PROSEDUR TAHUN 2018

LAPORAN KINERJA KOMITE PJP BIDANG

PROSEDUR TAHUN 2018

TANGGAL RAPAT	AGENDA	RISALAH RAPAT	KINERJA KOMITE
10 Desember 2018	1. Buku Pedoman Penyusunan BPP (Baru) 2. BPP LHKPN (Baru) 3. Perubahan BPP Kustodian 4. Perubahan BPP SNB (ORI) 5. Penambahan BPP CMS (E-KD) 6. Perubahan BPP Kredit Pegawai	057/078.1/KPR/RR	Komite menyetujui usulan rapat untuk kemudian diterbitkan Surat keputusan Direksi dan BPP dimaksud
31 Desember 2018	1. Perubahan SK Direksi tentang Standarisasi Sewa Kantor dan Penunjukan Tim Pengadaan Tanah dan Pembangunan Serta Renovasi Gedung PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk 2. BPP Persediaan (Baru) 3. BPP Remittance Valas (Baru) 4. Perubahan BPP ALMA 5. BPP Aplikasi E-Form Kredit (Baru) 6. Perubahan BPP Properti 7. Perubahan BPP KPR Sejahtera Dana FLPP Penambahan KPR Subsidi Selisih Bunga (KPR SSB) 8. Penambahan Kredit Pemilikan Rumah Dengan 9. Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (KPR BP2BT) 10. BPP Mekanisme Penunjukan dan Penggunaan Jasa Notaris Rekanan (Baru) BPP Rencana Kerjasama Bagi Divisi dan Cabang Konvensional (Baru) BPP Penelitian (Baru)	057/088/KPR/RR	Komite menyetujui usulan rapat untuk kemudian diterbitkan Surat Keputusan Direksi dan BPP dimaksud

D. KOMITE PJP BIDANG CSR

Wewenang Komite PJP Bidang CSR adalah :

- 1 Menyetujui atau menolak pengajuan CSR dari Kantor Cabang, masyarakat umum, dan Kantor Pusat;
- 2 Menetapkan pemberian dana CSR dari pengajuan cabang, pengajuan masyarakat umum, maupun atas inisiatif Kantor Pusat;
- 3 Mengintegreasikan penyediaan dana CSR meliputi penetapan, pembagian plafond, nilai urgensi, serta outcome dari pelaksanaan CSR.

FREKUENSI RAPAT

FREKUENSI RAPAT

JABATAN	STATUS	RAPAT	JUMLAH	%	JABATAN
Direktur Utama	Ketua	17	11	65%	Direktur Utama

D. KOMITE PJP BIDANG CSR

Wewenang Komite PJP Bidang CSR adalah :

- 1 Menyetujui atau menolak pengajuan CSR dari Kantor Cabang, masyarakat umum, dan Kantor Pusat;
- 2 Menetapkan pemberian dana CSR dari pengajuan cabang, pengajuan masyarakat umum, maupun atas inisiatif Kantor Pusat;
- 3 Mengintegreasikan penyediaan dana CSR meliputi penetapan, pembagian plafond, nilai urgensi, serta outcome dari pelaksanaan CSR.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi yang komprehensif dan efektif, Bank menetapkan keputusan tentang pembentukan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi bagi konglomerasi Keuangan SK Direksi Nomor 053/306/KEP/DIR/MR tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) tanggal 31 Desember 2015

Wewenang dan tanggung jawab KOMENKO TERINTEGRASI adalah

- 1 Memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama dalam rangka penyusunan dan perbaikan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi;
- 2 Memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama dalam rangka penyempurnaan strategi dan kerangka risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan; Melakukan penyempurnaan kebijakan Manajemen
- 3 Risiko Terintegrasi secara berkala (paling sedikit satu tahun sekali) meupun bersifat insidentil sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal yang mempengaruhi kecukupan permodalan, profil risiko serta tidak efektifnya penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi.

Untuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi belum pernah dilakukan dikarenakan untuk saat ini Pembentukan dalam Komite Manajemen Risiko Terintegrasi belum disusun.

INTEGRATED RISK MANAGEMENT

To implement a comprehensive and effective Integrated Risk Management, the Bank set a decision regarding the establishment of an Integrated Risk Management Committee for the Financial conglomerate Directors Decree Number 053/306/KEP/DIR/MR concerning Establishment of Integrated Risk Management Committee (KMRT) on 31 December 2015

The authorities and responsibility Integrated Risk Management of are

- 1 Provide recommendations to the Board of Directors of the Main Entity in preparing and improving the Integrated Risk Management policy;
- 2 Provide recommendations to the Board of Directors of the Main Entity to improve the strategy and risk framework based on the results of the evaluation of implementation;
- 3 Refine Integrated Risk Management policies on a scale (at least once a year) or incidental as a result of a change in external and internal conditions affect in capital adequacy, risk profile and ineffective implementation of Integrated Risk Management based on evaluation results.

Untuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi belum pernah dilakukan dikarenakan untuk saat ini Pembentukan dalam Komite Manajemen Risiko Terintegrasi belum disusun.

Benturan Kepentingan

CONFLICT OF INTERESTS

PEDOMAN BENTURAN KEPENTINGAN

GUIDELINES FOR CONFLICT OF INTERESTS

Bank telah memiliki pedoman kerja yang mengatur mengenai transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dituangkan dalam Buku Pedoman Pelaksanaan Benturan Kepentingan nomor 053/282/SE/DIR/KPTH tanggal 31 Desember 2015. Selain itu, ketentuan mengenai benturan kepentingan juga diatur atau menjadi bagian dalam pedoman kerja *Good Corporate Governance*, Dewan Komisaris dan Direksi. Pengaturan tersebut dimaksudkan agar proses pengambilan keputusan dan pelaksanaannya dilakukan secara *transparency, accountability, responsibility, independency dan fairness*, sehingga kepentingan Stakeholder dan Bank tetap dapat dilindungi.

A. PIHAK YANG BERPOTENSI MELAKUKAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

- 1 Pemilik / pemegang saham Bank, baik mayoritas maupun minoritas
- 2 Pengurus Bank, meliputi : Direksi & Dewan Komisaris
- 3 Pejabat Eksekutif atau pegawai pengambil keputusan
- 4 Auditor
- 5 Stakeholder
- 6 Anggota keluarga dari pihak-pihak sebagaimana angka 1 sampai dengan 4 di atas yang dibatasi hingga derajat kedua vertikal maupun horizontal, meliputi :
 - Hubungan keluarga karena perkawinan adalah hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua secara horizontal maupun vertikal. Hubungan keluarga karena perkawinan adalah hubungan seseorang dengan :
 - a Suami atau istri
 - b Orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak (derajat I vertikal)
 - c Kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu (derajat II vertikal);
 - d Saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan (derajat II horizontal)
 - e Suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan (derajat II horizontal).
 - Hubungan keluarga karena keturunan adalah hubungan seseorang dengan :

Bank telah memiliki pedoman kerja yang mengatur mengenai transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dituangkan dalam Buku Pedoman Pelaksanaan Benturan Kepentingan nomor 053/282/SE/DIR/KPTH tanggal 31 Desember 2015. Selain itu, ketentuan mengenai benturan kepentingan juga diatur atau menjadi bagian dalam pedoman kerja *Good Corporate Governance*, Dewan Komisaris dan Direksi. Pengaturan tersebut dimaksudkan agar proses pengambilan keputusan dan pelaksanaannya dilakukan secara *transparency, accountability, responsibility, independency dan fairness*, sehingga kepentingan Stakeholder dan Bank tetap dapat dilindungi.

A. POTENTIAL PARTIES IN MAKING TRANSACTIONS PRONE TO CONFLICT OF INTERESTS

- 1 Owners or shareholders of the Bank, both majority and minority
- 2 Bank Managers, including: Directors & Board of Commissioners
- 3 Executive Officials or decision makers
- 4 Auditor
- 5 Stakeholder
- 6 Family members of parties as stated in number 1 to 4 above, which limited to both secondary vertical and horizontal degrees, including:
 - Family relationships by marriage are family relationships by marriage and offspring to the secondary vertical and horizontal degrees. Family relationships by marriage is a person's relationship with:
 - a Husband or wife
 - b Parents of husband or wife and husband or wife of children (first vertical degree)
 - c Grandfather and grandmother from husband or wife and husband or wife of grandchildren (secondary vertical degree)
 - d Siblings of husband or wife along with his/her husband or wife (secondary horizontal degree)
 - e Husband or wife from the particular sibling (secondary horizontal degree)
 - Hubungan keluarga karena keturunan adalah hubungan seseorang dengan :

- Hubungan keluarga karena keturunan adalah hubungan seseorang dengan :
 - Orang tua dan anak (derajat I vertikal)
 - Kakek dan nenek serta cucu (derajat II vertikal)
 - Saudara dari orang yang bersangkutan (derajat II horizontal)
 - Mayoritas anggota Direksi dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan / atau dengan anggota Dewan Komisaris.
- 7 Pihak-pihak terafiliasi atau terkait dengan Bank, meliputi antara lain :
- a Perusahaan anak atau subsidiary
 - b Auditor eksternal yang mengaudit Bank
 - c Konsultan Bank
 - d Pihak terkait karena adanya hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan BI tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

B. TRANSAKSI YANG TERMASUK BENTURAN KEPENTINGAN

- 1 Gratifikasi
- 2 Penyalahgunaan Aset
- 3 Penyalahgunaan informasi rahasia/ penting
- 4 Perangkapan Jabatan
- 5 Pemberian akses khusus yang melanggar prosedur
- 6 Pengawasan yang tidak profesional
- 7 Penilaian subjektif dan tidak independen
- 8 Putusan Perijinan, alokasi/budget, investasi
- 9 Penentuan rekanan (*procurement*)
- 10 Penerimaan Pegawai, Pengangkatan Pegawai, Penilaian Kinerja
- 11 Penggunaan Informasi
- 12 Komersialisasi Pelayanan Publik

C. PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN

Benturan kepentingan terjadi apabila Pemilik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif, Pegawai Pengambil Keputusan atau seorang Pelaksana membuat suatu keputusan dan dalam keputusan tersebut menyangkut kepentingan pribadi dari pihak yang bersangkutan termasuk kepentingan anggota keluarganya. Unsur pokok yang harus dipenuhi oleh seluruh pegawai dan manajemen dalam pengelolaan benturan kepentingan adalah sebagai berikut:

- a Patuh dan taat kepada hukum dan peraturan yang berlaku, budaya perusahaan dan ketentuan internal perusahaan;
- b Menghindari kegiatan-kegiatan yang dapat menyebabkan benturan kepentingan; dan
- c Menyimpan dan menjaga kerahasiaan informasi perusahaan maupun informasi yang terkait dengan pihak yang mempunyai hubungan bisnis dengan perusahaan.

- Family relationships by offspring is a person's relationship with:
 - Parents and children (first vertical degree)
 - Grandfather, grandmother, and grandchildren (secondary vertical degree)
 - Siblings of the particular person (secondary horizontal degree)
 - The majority of members of the Board of Directors are prohibited from having family relationships up to the second degree with fellow members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- 7 Affiliated and related parties to the bank includes:
- a Subsidiary company
 - b External auditor
 - c Bank consultant
 - d Parties who have relations regarding to ownership, management, and finance, as outlined in Bank Indonesia regulation concerning the Legal Lending limit.

B. TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTERESTS

- 1 Gratification
- 2 Misuse of Asset
- 3 Misuse of Confidential Information
- 4 Double Position
- 5 Giving special access that violates procedures
- 6 Unprofessional monitoring
- 7 Subjective and not independent assessment
- 8 Decisions of Authorization, Budget Allocation, and Investment
- 9 Determination of partners (*procurement*)
- 10 Employee Enrollment, Employee Appointment, and Performance Assessment
- 11 Information Use
- 12 Commercialization of Public Services

C. CONFLICT OF INTERESTS MANAGEMENT

Conflict of Interests could occur if the owner, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Executive Officers, Decision Makers, or Executors make a decision and in that decision there are certain aspects concerning personal interests or the interests of parties related, including the interests of family members. The main elements that have to be fulfilled by all employees and management in managing conflict of interests are as follows:

- a Obey and comply the applicable laws and regulations, corporate culture, and the company internal convention;
- b Avoid activities that are prone to conflict of interests; and
- c Keep the confidentiality of the company information and information related to parties that have business relationship with the company.

D. ETIKA DIREKSI TERKAIT BENTURAN KEPENTINGAN

Pengaturan mengenai benturan kepentingan dalam rangka mengurangi potensi terjadinya benturan kepentingan antara Bank dengan Anggota Direksi adalah sebagai berikut:

- a Direksi selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan;
- b Direksi tidak akan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi maupun pihak lainnya yang bertentangan dengan kepentingan perusahaan;
- c Direksi wajib membuat Surat Pernyataan yang berisikan kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan lain;
- d Apabila semua Anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Bank, maka wajib diungkapkan dan Anggota Direksi yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan akan tetapi diwakili oleh anggota Direksi lainnya;
- e Apabila semua Anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Bank, maka Bank akan diwakili oleh Dewan Komisaris dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan internal Bank; dan
- f Apabila semua Anggota Direksi atau semua Anggota Dewan Komisaris memiliki benturan kepentingan dengan Bank, maka Bank dapat diwakili oleh pihak lain yang ditunjuk RUPS.

D. ETHICS OF THE BOARD OF DIRECTORS RELATED TO CONFLICT OF INTERESTS

Regulations to lessen the possibility of conflict of interests between the Bank and the Members of the Board of Directors are as follows:

- a The Board of Directors always avoids conflict of interests;
- b The Board of Directors will not take advantages of their job positions for their own interests or other parties' interests that are contrary to the interests of the company;
- c The Board of Directors must make a Statement Letter containing their share ownership and/or their family in another company;
- d If all members of the Board of Directors have a conflict of interests with the Bank, then it must be made public. Moreover, the particular member of the Board of Directors are prohibited to get involved in the decision making process and shall be represented by other members of the Board of Directors;
- e If all members of the Board of Directors have a conflict of interests with the Bank, then the Board of Commissioners have the right to represent the Bank based on applicable laws and regulations and the Bank's internal conventions; and
- f If all members of the Board of Directors or all members of the Board of Commissioners have a conflict of interests with the Bank, then the Bank can be represented by another party appointed by the General Meeting of Shareholders.

E. MEKANISME PENYELESAIAN BENTURAN KEPENTINGAN

Mekanisme Penyelesaian benturan kepentingan yang dilakukan oleh pegawai atau pejabat internal Bank sesuai dengan Bab III BPP Benturan Kepentingan Nomor 053/282/SE/DIR/KPTH Tanggal 31 Desember 2015, sebagai berikut :

- Penyelesaian benturan kepentingan secara internal bagi Pegawai diatur tersendiri dalam Buku Pedoman Kepegawaian, sedangkan untuk Pengurus diputus dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
- Transaksi yang mengandung atau diduga mengandung benturan kepentingan wajib diungkapkan secara tertulis kepada Divisi Kepatuhan sesuai format laporan pengungkapan benturan kepentingan sebagaimana Surat Edaran Direksi Nomor 052/1125/KPTH Tanggal 12 Agustus 2014.
- Apabila dari hasil laporan yang dilakukan tersebut diduga benar terjadi benturan kepentingan, maka Divisi Kepatuhan akan melakukan analisa dengan cara berkoordinasi dengan Divisi Audit Intern untuk melakukan pemeriksaan benar atau tidaknya dugaan benturan kepentingan dimaksud;
- Hasil analisa dan pemeriksaan Auditor Cabang atau Divisi Audit Intern terbukti adan-

E. THE SETTLEMENT MECHANISM OF CONFLICT OF INTERESTS

The settlement mechanism of conflict of interests performed by employees or the Bank internal officials is in accordance with Chapter III BPP Conflict of Interests Number 053/282/SE/DIR/KPTH dated 31 December 2015, as follows :

- The internal settlement of conflict of interests for Employees is regulated separately in the Employee Manual, while the internal settlement of conflict of interests for Management is decided at the General Meeting of Shareholders.
- Transactions containing or suspected to contain conflict of interests must be disclosed and written to the Compliance Division in accordance with the disclosure report format of conflict of interests as stated in the Circular Letter of the Board of Directors Number 052/1125/KPTH dated 12 August 2014.
- If the alleged conflict of interests is proven on the report result, then the Compliance Division will conduct an analysis coordinating with the Internal Audit Division to verify whether the alleged conflict of interests is correct;
- If the results of analysis and inspection of the Branch Auditor or Internal Audit Division proved that there were procedures and

ya pelanggaran prosedur dan ketentuan pada proses transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan, maka selanjutnya akan diproses sesuai dengan BPP Reward & Punishment System nomor 057/274/DIR/HCT/KEP Tanggal 27 Agustus 2018.

laws being violated in the transaction process containing Conflict of Interests, then the case will be processed in accordance with the BPP Reward & Punishment System number 057/274/DIR/HCT/KEP dated 27 August 2018.

F. TATA CARA PENYELESAIAN BENTURAN KEPENTINGAN

Dalam hal terdapat unsur benturan kepentingan maka diatur mekanisme sebagai berikut :

- Transaksi tertentu tetap diperbolehkan dengan mengikuti persyaratan atau prosedur tertentu
- Transaksi tertentu dilarang dilakukan baik dengan atau tanpa ancaman sanksi administratif bagi pelakunya sesuai dengan ketentuan internal yang berlaku. Dalam hal ini diatur mekanisme bahwa apabila diketahui terdapat unsur benturan kepentingan, maka transaksi tersebut diputus oleh pejabat yang tidak terdapat unsur benturan kepentingan yaitu pejabat pemutus 1 (satu) tingkat lebih tinggi.

F. THE SETTLEMENT PROCEDURE OF CONFLICT OF INTEREST

Within the elements of conflict of interests, the procedure implemented are as follows:

- Certain transactions are still allowed by complying to certain requirements or procedures
- Certain transactions are strictly prohibited from being carried out, with or without the warning of administrative sanctions for the perpetrators in accordance with applicable internal regulations. In this case, the Bank implemented a procedure in which it is known that there is an element of conflict of interests, then the transaction would be terminated by an official who does not have an element of conflict of interests, namely the official whose position 1 (one) level higher.

G. PENGUNGKAPAN BENTURAN KEPENTINGAN

Memperhatikan Surat Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Nomor 046/180/KEP/DIR tanggal 23 Desember 2008 tentang Buku Pedoman Kerja Benturan Kepentingan sebagaimana perubahan terakhir Surat Edaran Direksi Nomor 053/282/SE/DIR/KPTH Tanggal 31 Desember 2015 Perihal Perubahan Buku Pedoman Kerja Benturan Kepentingan, divisi serta cabang telah mengirimkan laporan pengungkapan benturan kepentingan dan/atau potensi benturan kepentingan yang terjadi selama tahun 2018 yang dilaporkan secara triwulan.

Dari laporan yang diterima oleh Divisi Kepatuhan & Tata Kelola, Analisa awal terhadap transaksi yang mengandung benturan kepentingan dilakukan dengan mengkaji dokumen yang terkait dengan transaksi dimaksud dan berkoordinasi dengan Divisi Audit Intern untuk dilakukan pemeriksaan lanjutan atas laporan cabang yang terindikasi mengalami benturan kepentingan. Setelah dilakukan analisa awal oleh Divisi Kepatuhan dan Tata Kelola, maka hasil analisa yang menggunakan data hingga 16 Januari 2019, dilaporkan tidak terdapat transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan.

G. DISCLOSURE OF CONFLICT OF INTERESTS

Noting the Decree of the Board of Directors PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Number 046/180/KEP/DIR dated 23 December 2008 concerning the Guidebook for Conflict of Interests, and in accordance with the latest amendment of Circular Letter of the Board of Directors Number 053/282/SE/DIR/KPTH dated 31 December 2015 regarding the Amendment of the Guidebook for Conflict of Interests, the divisions and branches have sent reports on disclosure of conflict of interests and/or potential conflict of interests that occurred during 2018 which are reported quarterly.

From reports received by the Compliance & Governance Division, the initial analysis of transactions containing conflict of interests is carried out by reviewing documents related to the transaction and coordinating with the Internal Audit Division to conduct further examination upon the branch reports that indicates a conflict of interests. In the analysis by the Compliance and Governance Division dated up until 16 January 2019, it is reported that there are no transactions containing Conflict of Interests.

NAMA & JABATAN PEMILIK OWNER' NAME & POSITION	NAMA & JABATAN PENGAMBIL KEPUTUSAN DECISION MAKER NAME & POSITION	JENIS TRANSAKSI TYPE OF TRANSACTION	NILAI TRANSAKSI (RP) TRANSACTION VALUE (IDR)	KETERANGAN (TIDAK SESUAI SISTEM & PROSEDUR YG BERLAKU) DESCRIPTION (NOT COMPATIBLE WITH APPLICABLE SYSTEM AND PROCEDURE)
Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Kebijakan Hubungan Afiliasi

AFFILIATION POLICY

TATA KELOLA PERUSAHAAN



Afiliasi adalah hubungan antara seseorang atau badan hukum dengan satu orang atau lebih, atau badan hukum lain, sedemikian rupa sehingga salah satu dari mereka dapat mempengaruhi pengelolaan atau kebijaksanaan dari orang yang lain atau badan hukum yang lain, atau sebaliknya, dengan memanfaatkan adanya kebersamaan kepemilikan saham atau kebersamaan pengelolaan perusahaan.

Affiliation is a relation between a person or legal entity with another person or more, or other legal entities, in a way which one of them could influence the management or the policy of the other person or legal entity, and vice versa, by utilizing the existence of joint share ownership or joint corporate management.



Berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Benturan Kepentingan nomor 053/282/SE/DIR/KPTH tanggal 31 Desember 2015, Pihak terafiliasi adalah :

- a Anggota Dewan Komisaris, pengawas, Direksi atau kuasanya, pejabat, atau karyawan bank
- b Anggota pengurus, pengawas, pengelola atau kuasanya, pejabat, atau karyawan bank, khusus bagi bank yang berbentuk hukum koperasi sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku
- c Pihak yang memberikan jasanya kepada bank, antara lain akuntan publik, penilai, konsultan hukum dan konsultan lainnya
- d Pihak yang menurut penilaian Bank Indonesia turut serta mempengaruhi pengelolaan bank, antara lain pemegang saham dan keluarganya, keluarga Dewan Komisaris, keluarga pengawas, keluarga Direksi, keluarga pengurus. (Undang-undang No.7/ 1992 tentang Perbankan)
- e Perusahaan anak atau subsidiary
- f Auditor eksternal yang mengaudit Bank, dan
- g Pihak terkait karena adanya hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

Pihak terafiliasi adalah pihak-pihak yang memiliki hubungan sebagai berikut :

- a Hubungan keluarga karena perkawinan;
- b Hubungan keluarga karena keturunan;
- c Saudara dari orang yang bersangkutan (derajat II horizontal);
- d Hubungan antara Perseroan dengan Pihak Terkait karena adanya hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Based on the Guidelines for the Implementation of Conflict of Interests number 053/282/SE/DIR/KPTH dated 31 December 2015, affiliated parties are as follows:

- a The members of Board of Commissioners, Supervisors, Board of Directors or its Proxies, Officials, or Bank Employees
- b Management members, Supervisors, Managers or its Proxies, Officials, or Bank Employees, specifically for banks that are in the form of a union in accordance with the applicable laws and regulations
- c Parties that provide services to the Bank, including Public Accountant, Evaluator, Law Consultant and other Consultants
- d Parties that according to the Bank Indonesia's assessment also could influence the management of the bank, including shareholders and their families, the family of the Board of Commissioners, the family of supervisors, the family of the Board of Directors, the family of the management, as stated in Law No.7/1992 concerning Banking
- e Subsidiary companies
- f External auditors who audit the Bank
- g Related parties based on the relation of ownership, management, and finance, as regulated within the Bank Indonesia regulation about Legal Lending Limit.

Affiliated parties are those who have relations as follows:

- a Family relations due to marriage;
- b Family relations due to offspring;
- c Siblings of the particular person (secondary horizontal degree)
- d Related parties based on the relation of ownership, management, and finance, as regulated within the Bank Indonesia regulation about Legal Lending Limit

Kepatuhan & Tata Kelola Tahun 2018

COMPLIANCE &
GOVERNANCE IN 2018

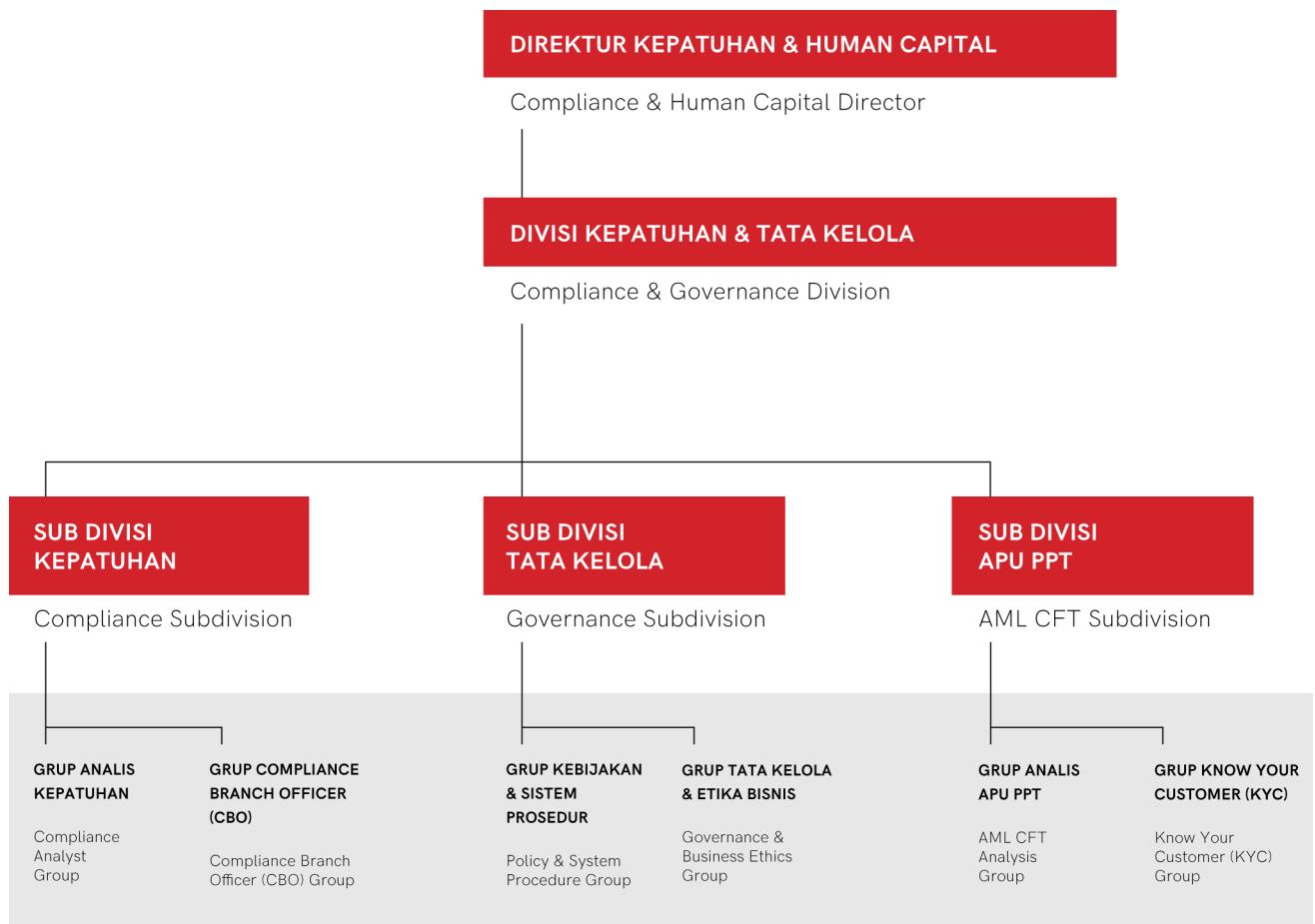
A. DIREKTUR YANG MEMBAWAHKAN KEPATUHAN

NAMA JABATAN	SURAT KEPUTUSAN UJI KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN	TANGGAL PENGANGKATAN RUPS MASA JABATAN (TAHUN)	TANGGAL SERAH TERIMA JABATAN
Hadi Santoso Direktur Kepatuhan & <i>Human Capital</i>	KEP-189/D.03/2017 29 September 2017 Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Hadi Santoso Selaku Calon Direktur yg Membawahkan Fungsi Kepatuhan	15 Juni 2017 Masa jabatan mengikuti Direktur Kepatuhan sebelumnya	18 Oktober 2017

NAME POSITION	THE PASS DATE AND THE NUMBER OF THE FIT AND PROPER TEST	APPOINTMENT DATE OF THE GMOS TENURE (YEAR)	HANDOVER DATE
Hadi Santoso Compliance and Human Capital Director	KEP-189/D.03/2017 29 September 2017 Fit and Proper Test of Mr Hadi Santoso as The Perspective Director of Compliance	15 June 2017 Term of office proceed after previous of Compliance Director	18 Oktober 2017

B. STRUKTUR ORGANISASI KEPATUHAN

B.COMPLIANCE ORGANIZATION STRUCTURE



C. SATUAN KERJA KEPATUHAN

Pembentukan Satuan Kerja Kepatuhan oleh Direktur yang membawahkan Kepatuhan diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Satuan Kerja Kepatuhan wajib bersifat independen dan hanya bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan. Fungsi kepatuhan dijelaskan sebagai berikut :

- 1 Mewujudkan Terlaksananya Budaya Kepatuhan Pada Semua Tingkatan Organisasi dan Kegiatan Usaha Bank.
- 2 Mengelola Risiko Kepatuhan yang Dihadapi Oleh Bank
- 3 Memastikan agar Kebijakan, Ketentuan, Sistem, dan Prosedur Serta Kegiatan Usaha yang Dilakukan Oleh Bank Telah Sesuai Dengan Ketentuan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku Dalam Rangka Melaksanakan Prinsip Kehati-hatian
- 4 Memastikan Kepatuhan Bank Terhadap Komitmen yang Dibuat Oleh Bank Kepada Otoritas Jasa Keuangan / Bank Indonesia dan/atau Otoritas
- 5 Pengawas Lain yang Berwenang Kewajiban Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum

D. KEBIJAKAN KEPATUHAN

- 1 Meningkatkan fungsi kepatuhan dengan mengidentifikasi, menilai, memantau dan mengevaluasi adanya Risiko Kepatuhan bank atas terjadinya ketidakpatuhan pada regulasi internal dan eksternal termasuk produk dan aktivitas baru;
- 2 Review atau pengkinian terhadap regulasi internal pada bisnis proses dan prosedur operasional Bank diselaraskan dengan perkembangan regulasi eksternal yang berlaku dan dilengkapi dengan kebijakan tata kelola sistem serta prosedur bank
- 3 Pengembangan sistem informasi (*compliance web*) dan pemantauan terhadap penerapan fungsi dan Budaya Kepatuhan di seluruh aktivitas operasional Bank sebagai salah satu media internal dalam sosialisasi dan pengkinian regulasi internal dan eksternal
- 4 Sosialisasi dan edukasi terhadap semua unit kerja terkait mengenai Budaya Kepatuhan, APU dan PPT serta regulasi internal dan eksternal dengan penerapan praktik prinsip kehati-hatian dalam setiap kegiatan operasional dan non operasional Bank;
- 5 Dengan tetap membangun budaya APU dan PPT pada semua aktivitas Bank guna terwujudnya Single Customer Number dan data Nasabah yang up to date, serta meningkatkan akurasi dan konsistensi Pelaporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT), Transaksi Keuangan dari dan ke Luar Negeri (LTKL), Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM)
- 6 Meningkatkan kompetensi SDM dan sertifikasi bidang kepatuhan.

C. COMPLIANCE TASK FORCE

The establishment of Compliance Task Force by the Director who officiates Compliance is based on the regulation of Financial Services Authority Number 46/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Public Bank's Compliance Function. Compliance Task Force is independent and exclusively responsible directly to the Compliance Director. The functions of compliance are described as follows:

- 1 To actualize the implementation of a compliance culture within all and every organizational level and the Bank business activities
- 2 To manage the risks of compliance faced by the Bank
- 3 To ensure that the policy, regulation, system, and procedure as well as the business activities conducted by the Bank are in accordance with the applicable laws and legislation regulations regarding to the implementation of Precautionary Principle
- 4 To ensure the Bank compliance towards the commitment that has been agreed upon by the Bank to the Financial Services Authority/Bank Indonesia and/or Other Authoritative Supervisory Parties.
- 5 Obligations for Implementing Governance for Public Banks

D. COMPLIANCE POLICY

- 1 Increase the compliance functions by identifying, assessing, monitoring, and evaluating the Bank's compliance risks regarding to the occurrence of non-compliance within the internal and external regulations, including products and new activities
- 2 Review and update the internal regulations concerning business process and the Bank operational procedure in accordance with the development of the current external regulations and equipped with the governance system and policies as well as Bank procedures
- 3 Develop the information system (*compliance web*). As one of the internal medias to socialize and update both internal and external regulations, the information system could be utilized to monitor the implementation of the compliance function and culture in the Bank's entire operational activity
- 4 Disseminate and educate all work units about Compliance Culture, Anti-Money Laundering & Combating the Finance of Terrorism (AML CFT), as well as the internal and external regulations with the implementation of Precautionary Principle within the Bank's entire operational and non-operational activities
- 5 Consistent to foster the culture of Anti-Money Laundering & Combating the Finance of Terrorism (AML CFT) within all activities of the Bank to manifest the Single Customer Number and up-to-date customer data, as well as to improve the accuracy and consistency of the Cash Financial Transaction Report, Financial Transaction from and to Abroad, and Suspicious Financial Transactions
- 6 Enhance the human capital competence and certification within the area of compliance

E. RENCANA KERJA KEPATUHAN

- 1 Melakukan identifikasi, menilai, memantau dan mengevaluasi atas temuan atau pelanggaran yang berulang terhadap aktivitas kegiatan operasional dan non operasional Bank;
- 2 Memberikan pendapat dan merekomendasikan aktivitas operasional dan non operasional bank untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan identifikasi potensi risiko kepatuhan yang terjadi;
- 3 Melakukan pemantauan pelaksanaan komitmen dengan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan pihak ekstern berupa penyelesaian tindak lanjut temuan audit, pelaksanaan rencana bisnis dengan melakukan pemanggilan/pertemuan minimal 2 (dua) kali pertemuan terhadap temuan yang belum selesai diatas 3 (tiga) bulan;
- 4 Pemenuhan atas permintaan data pihak ekstern (KPK, PPATK, OJK, dll.) sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- 5 Melakukan evaluasi, verifikasi dan pelaporan transaksi keuangan tunai (LTKT), transaksi keuangan transfer (LTKL) dan transaksi keuangan mencurigakan (LTKM) sesuai timeline pelaporan yang telah ditentukan;
- 6 Melakukan pemantauan pengkinian data nasabah berdasarkan Risk Based Approach (RBA);
- 7 Melakukan review atau pengkinian atas penyusunan dan pengembangan regulasi internal serta pedoman intern lainnya terkait dengan perubahan ketentuan dan perundang- undangan yang berlaku;
- 8 Pengembangan sistem informasi (*Compliance Web*) sebagai salah satu media internal dalam sosialisasi dan pengkinian regulasi internal dan eksternal;
- 9 Melakukan evaluasi, verifikasi dan pelaporan kinerja bulanan, Triwulan/maupun Semester atas pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan;
- 10 Melakukan Sosialisasi bidang Kepatuhan dan APU PPT kepada Dewan Komisaris, Direksi beserta karyawan Bank dan mengikuti pelatihan yang diselenggarakan pihak eksternal dan internal yang dapat menunjang kinerja dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

E. COMPLIANCE WORK PLAN

- 1 Perform identification, assessment, monitoring, and evaluation of the findings or violations of the Bank's operational and non-operational activities;
- 2 Give opinions and recommend the Bank's operational and non-operational activities to ensure compliance towards the applicable regulations and identification of the potential compliance risks that occur;
- 3 Perform monitoring towards the implementation of the commitment made with Bank Indonesia, the Financial Services Authority, and external parties regarding to the settlement and follow-up of the audit findings. The implementation of this plan is by conducting a call or a minimum of 2 (two) meetings concerning the findings that have not yet been solved for more than 3 (three) months;
- 4 Fulfill the data requested by the external parties (KPK, PPATK, OJK, etc.) in accordance with applicable regulations;
- 5 Evaluate, verify and report the cash transactions, transfer financial transactions and suspicious financial transactions according to the specified timeline of the report;
- 6 Perform monitoring towards the update of customer data based on the Risk Based Approach (RBA);
- 7 Review or update the preparation and development of internal regulations as well as other internal guidelines related to changes of the applicable regulation and laws;
- 8 Develop the information system (*compliance web*) as one of the internal medias to socialize and update both internal and external regulations;
- 9 Evaluate, verify, and report the monthly, quarterly, as well as semesterly tasks implementation from the Compliance Director;
- 10 Disseminate all information regarding to the Compliance and Anti-Money Laundering & Combating the Finance of Terrorism Funding (AML CFT) to the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as the Bank employees. This includes participating in the training conducted by both external and internal parties in order to elevate the task performance.

F. KEGIATAN KEPATUHAN

- 1 Melaksanakan fungsi konsultatif pada Divisi terkait serta kantor cabang baik melalui nota/ surat maupun via telepon;
- 2 Melakukan roadshow kepada kantor cabang yang mempunyai risiko kepatuhan tinggi untuk mendorong pemahaman dan pelaksanaan fungsi kepatuhan dan budaya kepatuhan dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dalam kegiatan operasional dan non operasional bank.
- 3 Melaksanakan kegiatan terkait dengan Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dalam rangka meningkatkan kinerja Bank
- 4 Mengembangkan *Compliance Web*, yaitu sistem Informasi dalam bentuk intranet web, yang berfungsi untuk mengakses ketentuan-ketentuan yang meliputi pedoman pelaksanaan, ketentuan internal & eksternal,

F. COMPLIANCE ACTIVITIES

- 1 Perform consultative functions to the related Division and Branch Office through letters, memo, or phone call
- 2 Do roadshow to the Branch Office that has high risk of compliance to improve the understanding and implementation of compliance function and culture and compliance towards the applicable regulations within the Bank operational and non-operational activities
- 3 Held activities related to the governance implementation in Public Bank in order to improve the bank performance
- 4 Develop *Compliance Web*, the information system in a form of intranet web which functions to access the provisions regarding to the implementation guidelines, internal and external provisions,

keputusan-keputusan serta edaran Direksi, dalam bentuk *paperless*.

- 5 Menyelenggarakan kegiatan *Summary Executive* Dewan Komisaris dan Direksi Bank Jatim, yang bertujuan untuk meningkatkan kebutuhan penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan regulasi yang berlaku di bidang perbankan. Pelaksanaan fungsi kepatuhan sesuai dengan kerangka manajemen risiko, dalam mendukung terciptanya budaya kepatuhan, serta meningkatkan harmonisasi hubungan Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka pelaksanaan kerja Komisaris dan Direksi.
- 6 Menyampaikan pada Divisi terkait dan Direksi atas penerbitan ketentuan Bank Indonesia (PBI maupun SEBI baru), maupun peraturan OJK (POJK maupun SE OJK), agar segala kegiatan operasional maupun non operasional bank dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku
- 7 Melakukan *Compliance Check List* terhadap pelaksanaan aktivitas di bidang perkreditan untuk limit tertentu dan menerbitkan *Compliance Certificate* atas limit kewenangan Direksi.
- 8 Memantau penyelesaian temuan hasil audit internal maupun eksternal
- 9 Melakukan langkah-langkah mitigasi sebagai fasilitator antara lain menyelenggarakan pertemuan dan koordinasi dengan Cabang yang temuan auditnya belum terselesaikan lebih dari 3 (tiga) bulan.
- 10 Memonitoring terjadinya benturan kepentingan melalui laporan pengungkapan benturan kepentingan dan/ atau potensi benturan kepentingan yang dilaporkan oleh divisi serta cabang.

G. POTENSI RISIKO KEPATUHAN YANG DIPERKIRAKAN AKAN DIHADAPI KE DEPAN

- Kesalahan dan keterlambatan laporan yang berakibat dikenakan denda
- Terjadinya human error
- Kredit bermasalah akibat dari ketidakpatuhan terhadap ketentuan internal bank khususnya terkait dengan administrasi kredit yang tidak diterapkan secara optimal dan lemahnya monitoring atas aktivitas perkreditan.
- Aktivitas operasional bank yang tidak maksimal akibat adanya kekosongan jabatan pada posisi tertentu.
- Potensi terjadinya fraud akibat lemahnya monitoring atas pelaksanaan aktivitas operasional dan non operasional bank.

decisions, and the Board of Directors' circulation in paperless form.

- 5 Organize *Summary Executive* activity for the Board of Commissioners and Bank Jatim Directors which aims for elevating good governance implementation in accordance with the Banking industry related regulations. The implementation of compliance function is compatible with the risk management framework, in order to manifest the compliance culture and improve the harmonization of the relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors and work performance of all mentioned parties.
- 6 Inform the relevant Divisions and Directors about the issuance of Bank Indonesia regulations (new PBI and SEBI), as well as Financial Services Authority regulations (POJK and SE OJK), so that all bank operational and non-operational activities are carried out in accordance with those regulations.
- 7 Perform *Compliance Check List* towards the implementation of credit-related activities for certain limits and issue a *Compliance Certificate* on the limits of the Board of Directors' authority.
- 8 Monitor the settlement of findings from both internal and external audits
- 9 Perform mitigation steps as a facilitator, including a meeting and coordination with Branch Office whose audit findings have not yet been solved for more than 3 (three) months;
- 10 Monitor the occurrence of conflict of interests through the reports and or the potential risks of such events from the Divisions and Branch Offices.

G. THE EXPECTED POTENTIAL RISKS OF COMPLIANCE

- Report errors and delays that result in penalties
- Human error
- Non-performing loans as a consequence of non-compliance with bank internal regulations, especially related to the credit administration that has not been optimally implemented weak monitoring of credit activities.
- Due to vacant at certain job positions, the Bank operational activities could not be optimally performed
- The potency of a fraud due to a weak monitoring of the Bank operational and non-operational activities

H. PELAKSANAAN PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME

Seluruh pelaksanaan tugas Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan telah didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia, Surat Edaran Bank Indonesia, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan lain yang berlaku. Untuk mendorong dan memberikan semangat dalam pelaksanaan fungsi kepatuhan, selain melakukan fungsi pokok pengujian dan pemantauan, salah satu poin penting adalah mengupayakan terciptanya budaya kepatuhan, sehingga PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk terus berupaya untuk:

- Melaksanaan fungsi konsultatif permasalahan operasional di kantor cabang maupun di unit kerja kantor pusat baik secara lisan maupun tertulis, terkait dengan pelaksanaan ketentuan internal maupun ekternal;
- Melakukan peran aktif dalam memberikan pelatihan dan atau sosialisasi terkait dengan ketentuan internal dan ketentuan eksternal yang berlaku terutama terkait dengan pelaksanaan penerapan program APU & PPT, penerapan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan dalam bidang perkreditan dan bidang lainnya;
- Mendorong kesadaran dan pemahaman dalam pelaksanaan ketentuan yang berlaku dalam menjalankan aktivitas perbankan dan risiko yang akan timbul apabila tidak dilaksanakan;
- Melakukan review dan/atau memberikan rekomendasi untuk pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

I. KEWAJIBAN PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME

Dalam rangka optimalisasi dan efektivitas kewajiban penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme(APU dan PPT) di Banksesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, serta dengan terbitnya Undang-Undang nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang serta undang - undang nomor 9 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme, telah dilakukan beberapa aktivitas antara lain yakni:

H. IMPLEMENTATION WITHIN THE IMPLEMENTATION OF COMBATING THE FINANCING OF TERORISM

All the implementation of the Director's duty who officiates compliance function are based on the Bank Indonesia regulations, Bank Indonesia Circular Letters, Financial Services Authority regulations, Financial Services Authority Circular Letters, and other applicable regulations. To stimulate and support the fulfillment of compliance function, aside from performing the main functions of examination and monitoring, it is important to strive for the compliance culture. Therefore, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk continues to:

- Perform consultative functions regarding to operational matters in the Branch Office and the Head Office both verbally and written, related to the implementation of internal and external regulations
- Actively conduct out trainings and or dissemination of the applicable internal and external regulations, especially related to the implementation of Anti-Money Laundering & Combating the Finance of Terrorism Funding (AML CFT), the Precautionary Principle, as well as compliance to credit and other matters
- Encourage awareness and understanding about the applicable regulations about the implementation of banking activities and the potential risks if such regulations are failed to be implemented
- Review and give recommendation to update and improve the policy, regulation, system, and procedure of the Bank to be in accordance with Bank Indonesia, Financial Services Authority, and applicable laws and regulations

I. DUTIES WITHIN THE IMPLEMENTATION OF COMBATING THE FINANCING OF TERORISM

To make the duties within the implementation of Anti-Money Laundering & Combating the Finance of Terorism Funding programs (AML CFT) in the Bank more optimized and effective, in accordance with the Financial Services Authority Regulation number 12/POJK.01/2017 concerning the implementation of Anti-Money Laundering & Combating the Finance of Terorism Funding programs (AML CFT) in the Financial Services Sector, as well as referring to the issuance of Constitution number 8 Year 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money-Laundering and Constitution number 9 Year 2013 concerning the Prevention and Eradication of Terrorism Funding Criminal Act; several activities that have been carried out are as follows:

- 1 Pengembangan software Anti Money Laundering (AML Program); program ini merupakan *program stand alone* yang terhubung dengan *Core Banking System Bank* (ESTIM), sehingga menghasilkan :
- a Daftar Transaksi Diluar Kebiasaan (Unusual transaction), daftar ini memuat transaksi-transaksi yang sesuai dengan parameter yang ditetapkan untuk mendeteksi adanya transaksi yang mencurigakan dan memerlukan analisis lebih lanjut untuk memastikan apakah transaksi dimaksud memenuhi kriteria sebagai transaksi keuangan mencurigakan;
 - b Daftar Transaksi Tunai Berpotensi Dilaporkan (*Potensial Cash Transaction Report*), daftar ini memuat transaksi-transaksi tunai yang wajib dilaporkan ke PPATK.
 - c Daftar Transaksi Transfer Dana dari dan ke Luar Negeri Dilaporkan (*International Fund Transfer Instruction Report/IFTI*), daftar ini memuat transaksi-transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri yang wajib dilaporkan ke PPATK.
- 2 Melaksanakan Roadshow terkait budaya kepatuhan & APU PPT dalam rangka pengenalan dan peningkatan pada 36 Cabang
- 3 Melakukan sosialisasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi terkait implementasi Tata Kelola yang baik bagi perusahaan dan implementasi Budaya Kepatuhan, Fungsi Kepatuhan serta APU PPT sesuai dengan regulasi perbankan.
- 4 Melakukan pengkinian Pedoman pelaksanaan APU PPT nomor 057/280.1/DIR/KPT/SK pada Agustus 2018 Kewajiban Pelaporan Melakukan kewajiban pelaporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (*Suspicious Transaction Report*) dan Transaksi Keuangan Tunai (*Cash Transaction Report*) dan lampiran transaksi dari dan ke luar negeri (LTKL) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) Jakarta, jumlah laporan untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut:
- a Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) sejumlah 0 laporan;
 - b Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) sejumlah 315 laporan;
 - c Transaksi Keuangan Transfer Dana Dari dan Ke Luar Negeri (LTKL) sejumlah 141 laporan.
- 6 Pemenuhan data keuangan nasabah kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).
- 7 Monitoring dan komparasi data nasabah Bank terhadap data teroris yang diterbitkan oleh otoritas yang berwenang.
- 8 Melakukan Pengelompokan seluruh data nasabah bank melalui pendekatan berdasarkan risiko (Risk Based Approach/RBA), yang terbagi menjadi:
- a 4.083 Nasabah berisiko Tinggi (*high risk customer*)
 - b 1.704 Nasabah berisiko Menengah (*medium risk customer*); dan
 - c 985.134 Nasabah berisiko Rendah (*low risk customer*).
- 9 Melakukan penggabungan *Single Customer Number* (nasabah yang memiliki lebih dari 1 (satu) CIF).
- 1 Developing the Anti Money Laundering (AML) Program software. This program is a stand-alone program that is connected to the Core Banking System Bank (ESTIM), resulting in:
- a List of Unusual Transaction. This list contains transactions that fall within the category and parameters set to detect suspicious transactions and require further analysis to ensure whether the particular transaction meets the criteria as a suspicious financial transaction
 - b List of Potensial Cash Transaction Report. This list contains cash transactions that must be reported to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK)
 - c List of International Fund Transfer Instruction Report (IFTI). This list contains financial transfers of fund from and to foreign countries that must be reported to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK)
- 2 Conducting roadshow concerning the introduction and improvement about compliance culture and Anti-Money Laundering & Combating the Finance of Terorism (AML CFT) towards 36 branch offices
- 3 Disseminating the implementation of good governance, compliance culture, and Anti-Money Laundering & Combating the Finance of Terorism Funding (AML CFT) in accordance with the banking regulation towards the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 4 Updating the Guidelines for implementing the Anti-Money Laundering & Combating the Finance of Terorism (AML CFT) number 057/280.1/DIR/KPT/SK in August 2018
- 5 Perform a mandatory report regarding to the Suspicious Transaction Report, Cash Transaction Report, and Transaction Attachment From and To Foreign Countries (LTKL) to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK) Jakarta. The number of reports in 2018 are as follows:
- a Suspicious Transaction: 0 reports
 - b Cash Transaction: 315 reports
 - c Financial Transfers Transaction from and to foreign countries: 141 reports
- 6 Perform a data-fulfillment of the customer financial data to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK) and the Corruption Eradication Commission (KPK)
- 7 Monitor and compare the Bank's customer data with the terrorist's data issued by the authorized authority.
- 8 Categorize the entire customer data by implementing risk-based approach (RBA), as follows:
- a 4.083 high risk customers
 - b 1.704 medium risk customers; and
 - c 985.134 low risk customers
- 9 Incorporate Single Customer Number for the customers who have more than 1 (one) CIF

J. PELAKSANAAN PENYAMPAIAN LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

- 1 Kewajiban pelaporan mengacu pada Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi yang berwenang untuk melakukan pendaftaran dan pemeriksaan terhadap LHKPN.
- 2 Tata Cara Pelaporan mengacu pada Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Nomor 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.
- 3 Kebijakan Internal Bank Jatim diatur dalam Pedoman Pelaksanaan Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (BPP LHKPN) nomor 057/401/DIR/KPT/KEP tanggal 31 Desember 2018
- 4 Pembentukan Pengelola LHKPN
Unit pengelola LHKPN : Divisi Kepatuhan & Tata Kelola Admin Instansi : Pemimpin Divisi *Human Capital (ex-officio)*
Admin Unit Kerja: Pemimpin Sub Divisi *Human Capital (ex-officio)*
- 5 Penyelenggara Negara (PN) atau Wajib Lapor :
Pejabat Negara yang menjalankan fungsi eksekutif, legislatif, atau yudikatif dan pejabat lain yang fungsi dan tugas pokoknya berkaitan dengan penyelenggaraan Negara atau pejabat publik lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Dewan Komisaris
 - Direksi
 - Pemimpin Divisi & Pemimpin Cabang wajib menyampaikan LHKPN pada Divisi Kepatuhan & Tata Kelola.
- 6 Mekanisme Pelaksanaan LHKPN
Wajib Lapor bersedia untuk :
 - a Melaporkan harta kekayaannya pada saat pertama kali menjabat, mutasi, promosi dan pensiun; Diperiksa kekayaannya sebelum, selama dan sesudah menjabat oleh KPK; Diumumkan harta kekayaannya oleh KPK;
 - b Menyampaikan LHKPN kepada KPK dilaksanakan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) bulan terhitung sejak saat pengangkatan pertama/ pengangkatan kembali berakhinya jabatan sebagai PN.
 - c Menyampaikan LHKPN selama PN menjabat dilakukan secara periodik setiap 1 (satu) tahun sekali atas harta kekayaan yang diperoleh sejak tanggal 1 Januari s/d tanggal 31 Desember.
 - d Menyampaikan LHKPN, sebagaimana dimaksud pada huruf (b), disampaikan dalam jangka waktu paling lambat tanggal 31 Maret tahun berikutnya.

K. INDIKATOR KEPATUHAN

Dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian, kegiatan operasional Bank tahun 2018 tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku. Hal tersebut tercermin dari rasio keuangan yang terdiri dari 11 parameter (benchmark) yang ditetapkan OJK per Desember 2018 sebagaimana tercantum di bawah ini.

J. THE IMPLEMENTATION OF STATE OFFICIALS WEALTH AND ASSETS REPORT (LHKPN)

- 1 The obligation to report refers to Constitution Number 30 Year 2002 concerning the Corruption Eradication Commission which has the authority to register and examine the state officials' wealth and assets report (LHKPN).
- 2 The procedure of the report refers to the Corruption Eradication Commission (KPK) Regulation Number 07 Year 2016 concerning the Procedures for Registration, Announcement and Examination of State Officials' Wealth and Assets.
- 3 Bank Jatim Internal Policy is regulated in the Guideline of Implementation of State Officials' Wealth and Assets Report (BPP LHKPN) number 057/401/DIR/KPT/KEP dated 31 December 2018
- 4 Formation of Managers of State Official's Wealth and Assets Report
The Management Unit : Compliance & Governance Division
The Agency Admin : Manager of Human Capital Division (ex-officio)
The Work Unit Admin : Manager of Human Capital Sub Division (ex-officio)
- 5 State Officials (PN) or those compulsories of reporting: The state officials who perform the executive, legislative, or judicative functions, as well as other state officials whose main duty and function are related to the administering of the State or other public officials in accordance with the applicable constitutional law.
 - Board of Commissioner
 - Board of Director
 - Head of Division & Head of Branch required to submit LHKPN in the Compliance & Governance Division.
- 6 The compulsory reporting agreed to:
 - a Report their wealth and assets when they first officiated, mutation, promoted, and retire; the Corruption Eradication Commission would investigate their wealth and assets before, during, and after they officiate; the Corruption Eradication Commission would announce their wealth and assets;
 - b The state officials' wealth and assets report (LHKPN) must be reported to the Corruption Eradication Commission within a period of no later than 3 (three) months starting from the first appointment/ reappointment of the job position as the State officials.
 - c The state officials' wealth and assets report (LHKPN) concerning the wealth and assets acquired from 1 January to 31 December must be periodically reported once in a year.
 - d The state officials' wealth and assets report (LHKPN) as stated in point (b), must be reported within a period of no later than 31 March of the following year.

K. THE COMPLIANCE INDICATORS

By conducting out the Precautionary Principle, the operational activities of the Bank during 2018 do not deviate from the applicable regulations. This is reflected in the financial ratios which consist of 11 parameters (benchmark) set by Financial Services Authority (OJK) as of December 2018 as listed below.



RASIO	2017	2018	KRITERIA	SESUAI	RATIO
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	24,65	24,21	> 8%	✓	- Minimum Capital Requirement (KPMM)
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif.	2,85	2,07	-	✓	- Problematic productive assets and problematic non-productive assets compared with total productive assets and non-productive assets.
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif.	3,20	2,31	< 25%	✓	- Problematic productive assets compared with total productive assets.
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset keuangan terhadap aset produktif	3,06	2,18	-	✓	- Reserves for impairment losses (CKPN) on financial assets towards the productive assets.
NPL Gross	4,59	3,75	-	✓	- NPL Gross
NPL Net	0,46	0,61	< 5%	✓	- NPL Net
Return on Asset (ROA)	3,12	2,96	> 1,22%	✓	- Return on Asset (ROA)
Return on Equity (ROE)	17,43	17,75	> 12%	✓	- Return on Equity (ROE)
Net Interest Margin (NIM)	6,68	6,37	> 5%	✓	- Net Interest Margin (NIM)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	68,63	69,45	< 94%	✓	✓ Operational costs compared to operational revenue (BOPO)
Loan to Deposit Ratio (LDR)	79,69	66,57	> 78 < 100%	-	Loan to Deposit Ratio (LDR)
Posisi Devisa Netto (PDN)	1,19	2,35	< 20%	✓	- Net Foreign Exchange Position (PDN)

Dari 11 parameter (*benchmark*) yang ditetapkan OJK, rata-rata rasio Tingkat Kesehatan Bank Tahun 2018 menunjukkan rasio Bank yang "**SEHAT**" dan tidak ada pelanggaran yang signifikan terhadap ketentuan OJK maupun peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

As seen on the table above, from 11 parameters (*benchmark*) set by Financial Services Authority (OJK), the average ratio of Bank Soundness Level in 2018 indicates the ratio of "**GOOD**" and there is no significant violations of the regulations of the Financial Services Authority (OJK), and other applicable constitutions and laws.

Laporan Audit Intern

INTERNAL
AUDIT REPORT

PEMIMPIN DIVISI AUDIT INTERN

HEAD OF INTERNAL AUDIT DIVISION

Pemimpin Divisi Audit Intern saat ini dijabat oleh Eko Tri Prasetyo sejak tanggal 27 Desember 2018 sebagaimana Surat Keputusan Direksi Nomor 057/384/DIR/HCT/KEP tentang Pengangkatan dalam jabatan dan pemindahan tugas pegawai yang ditandatangani Direktur Utama. Sebelum menjabat sebagai Pemimpin Divisi Audit Intern, Beliau pernah menjabat sebagai Pjs. Pemimpin Divisi Audit Intern sejak tanggal 7 Agustus 2017 dan Pemimpin Sub Divisi IT Audit Divisi Audit Intern sejak 3 Maret 2012. Selain itu, sebelumnya bekerja di bidang Compliance, Business Process dan Teknologi Informasi pada perusahaan multinasional di Indonesia.

Pendekatan audit yang diterapkan Divisi Audit Intern pada tahun 2018 menggunakan pendekatan "Risk Based Audit", yaitu metode pendekatan audit dalam penentuan obyek-obyek audit memprioritaskan Kantor Cabang dan Unit Kerja di Kantor Pusat yang memiliki risiko tinggi dan Risk Control System yang rendah. Audit yang dilakukan oleh Auditor Cabang juga memprioritaskan pada aktivitas fungsional Kantor Cabang dan transaksi keuangan yang berpotensi mempunyai risiko tinggi menimbulkan kerugian Bank. Pelaksanaan audit tahun 2018 meliputi Kantor Pusat dan Kantor Cabang termasuk juga Cabang Syariah sesuai dengan Audit Plan tahun 2018.

The current manager of the Internal Audit Division is Eko Tri Prasetyo. He was appointed since December 27th 2018 as stated in the Board of Directors Decree Number 057/384/DIR/HCT/KEP concerning Appointment in office and transfer of employee duties signed by the President Director. Before serving as Manager of the Internal Audit Division, he had served as temporary official Manager of the Internal Audit Division since August 7th 2017 and Head of the IT Sub-Division in Internal Audit Division since March 3rd 2012. In addition, previously in the field of Compliance, Business Process and Information Technology in multinational companies in Indonesia.

The audit approach implemented by the Internal Audit Division in 2018 is a "Risk Based Audit" approach. This method of this audit approach is determining audit objects prioritizing Branch Offices and Work Units at Head Offices with high risk yet low Risk Control System. The audits performed by Branch Auditors also prioritize branch office functional activities and financial transactions that have the potential to have a high risk of causing losses to the Bank. The audit in 2018 includes the Head Office and Branch Offices, as well as the Sharia Branches in accordance with the 2018 Audit Plan.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN DIVISI AUDIT INTERN

STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT DIVISION

Struktur dan kedudukan Divisi Audit Intern telah diatur dan ditetapkan sesuai dengan:

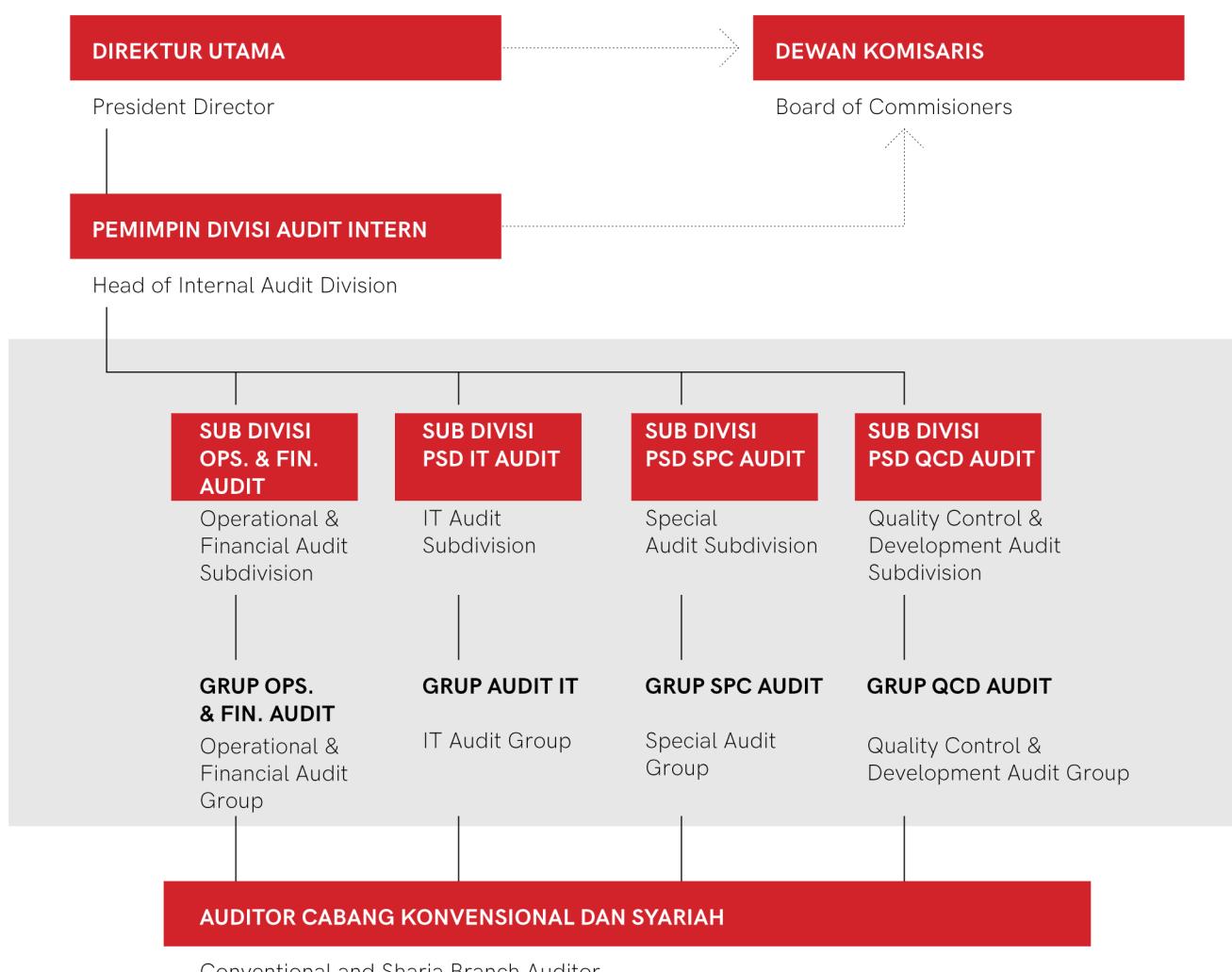
- 1 PBI No. 1/6/PBI/1999 tentang Kewajiban Bank Umum untuk menerapkan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB).
- 2 Piagam Audit Internal yang ditetapkan pada tanggal 25 Mei 2018.
- 3 Surat Keputusan Direksi Nomor 057/233/DIR/PRS/KEP tanggal 18 Juli 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

The structure and position of the Internal Audit Division are regulated and determined in accordance with:

- 1 PBI No. 1/6/PBI/1999 concerning Obligations of Public Banks to implement the Standards of Implementation of the Bank Internal Audit Functions (SPFAIB).
- 2 Internal Audit Charter appointed on May 25th 2018.
- 3 Board of Directors Decree No. 057/233/DIR/PRS/KEP dated 18 July 2018 concerning Guidelines for the Implementation of the Organizational Structure and Work Procedures of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

- 4 Surat Keputusan Direksi Bank Jatim No.047/210/KEP/DIR/PWS tanggal 22 Desember 2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Audit Intern dan perubahannya Surat Edaran Direksi No.052/039/DIR/AI Tanggal 24 November 2014.
- 5 Surat Keputusan Direksi Bank Jatim No.047/211/KEP/DIR/PWS tanggal 31 Desember 2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Prosedur Audit Intern dan perubahannya Surat Edaran Direksi No.052/040/DIR/AI Tanggal 24 November 2014.
- 6 Surat Keputusan Direksi Bank Jatim No.050/119/KEP/DIR/AI tanggal 29 Juni 2012 tentang Buku Pedoman Penerapan Strategi Anti Fraud PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.
- 7 Surat Keputusan Direksi Bank Jatim No.054/45/KEP/DIR/AI tanggal 07 April 2016 tentang Buku Pedoman Pelaksanaan Audit Internal Teknologi Informasi dan perubahannya Surat Edaran Direksi nomor 054/172/XI/2016 tanggal 21 November 2016 perihal Penambahan Buku Pedoman Pelaksanaan Prosedur Audit Internal Teknologi Informasi.
- 4 Bank Jatim Board of Directors Decree No. 047/210/KEP/DIR/PWS dated December 22th 2009 concerning Guidelines for the Implementation of the Internal Audit and amendments to the Board of Directors Circular No. 052/039/DIR/AI dated November 24th 2014.
- 5 Bank Jatim Board of Directors Decree No. 047/211/KEP/DIR/PWS dated December 31th 2009 concerning Guidelines for the Implementation of the Internal Audit Procedures and amendments to the Board of Directors Circular No. 052/040/DIR/AI dated November 24th 2014.
- 6 Bank Jatim Board of Directors Decree No. 050/119/KEP/DIR/AI dated June 29th 2012 concerning the Guidebook for the Implementation of the Anti-Fraud Strategy of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.
- 7 Bank Jatim Board of Directors Decree No. 054/45/KEP/DIR/AI dated April 7th 2016 concerning the Guidelines for the Implementation of the Information Technology Internal Audit and amendments to the Board of Directors Circular No. 054/172/XI/2016 dated November 21th 2016 concerning Additions to the Guidelines of the Implementation of the Information Technology Internal Audit Procedures.

Berikut Struktur Organisasi Divisi Audit Intern :



Keterangan:

Direktur Utama kepada Dewan Komisaris dan Pemimpin Divisi Audit Internal kepada Dewan Komisaris.

Note:

President Director to the Board of Commissioners and Head of Internal Audit Division to the Board of Commissioners.

Pemimpin Divisi Audit Intern diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pemimpin Divisi Audit Intern bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Untuk mendukung independensi dan menjamin kelancaran audit serta wewenang dalam memantau tindak lanjut, maka Divisi Audit Intern dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit. Kedudukan, mekanisme, tugas & wewenang Divisi Audit Intern termasuk transparansi serta kejelasan merupakan hal yang signifikan dalam pengelolaan Bank Jatim, sehingga kebijakan audit intern yang berkaitan dengan tanggung jawab, wewenang serta tingkat independensi telah dinyatakan dalam Internal Audit Charter yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 25 Mei 2018 yang disusun berdasarkan PBI Nomor 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum (SPFAIB) serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

The manager of the Internal Audit Division is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and reported to the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) and the Financial Services Authority (OJK). The manager of the Internal Audit Division is directly responsible to the President Director. To support independence and ensure the trouble-free audit process and authority in the monitoring follow-up, then the Internal Audit Division could directly communicate with the Board of Commissioners to inform matters related to the audit. The position, mechanism, duties and authorities of the Internal Audit Division including transparency and clarity are significant in the management of Bank Jatim. Therefore, the internal audit policies related to responsibility, authority and level of independence have been stated in the Internal Audit Charter signed by the President Director and approved by the Board of Commissioners on May 25th 2018. It was compiled based on PBI No. 1/6/PBI/1999 dated September 20th 1999 concerning the Assignment of Compliance Director and Standards for Implementation of Public Bank Internal Audit Functions and on the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for the Arrangement of Internal Audit Charter.

KEWENANGAN DAN TANGGUNG JAWAB DIVISI AUDIT INTERN

- Kewenangan Divisi Audit Intern:
 - a Melakukan aktivitas Internal Audit terhadap kegiatan semua unit kerja dalam organisasi bank serta pemeriksaan secara offsite perusahaan terelasi.
 - b Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit.
 - c Melakukan komunikasi dengan pihak eksternal termasuk regulator
 - d Melakukan akses terhadap seluruh informasi, karyawan dan termasuk di dalamnya namun tidak terbatas pada rekening/catatan karyawan sumber daya dan dana serta asset bank lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan audit.
 - e Melakukan aktivitas investigasi terhadap kasus/masalah pada setiap aspek dan unsur kegiatan yang terindikasi fraud dan pelanggaran *code of conduct*.

 - Tanggung Jawab Divisi Audit Intern :
 - a Merencanakan dan melaksanakan aktivitas Internal Audit dengan penekanan pada bidang/aktivitas yang mempunyai risiko tinggi serta mengevaluasi prosedur/*control system* yang ada untuk memperoleh keyakinan bahwa tujuan dan sasaran Bank dapat dicapai secara optimal.
 - b Melaksanakan langkah-langkah dalam rangka menggali informasi (investigasi), melaporkan, dan menyampaikan rekomendasi/kesimpulan atas fraud kepada Manajemen.
 - c Memberikan rekomendasi atas hasil audit dan memonitor tindak lanjut hasil aktivitas Internal Audit dan aktivitas investigasi.
-
- Authorities of the Internal Audit Division:
 - a Perform internal audit activities on each work unit activity within the Bank organization, as well as to perform an offsite inspection of related companies.
 - b Directly communicate with the President Director, Board of Commissioners, and/or audit committee.
 - c Communicate with the external parties, including the regulators.
 - d Have full access of all the information and all employees, including but not limited to employees' accounts/records of resources and funds and other bank assets related to the audits.
 - e Conduct investigative activities on cases/problems in every aspect and element of activities indicated as fraud and violation of code of conduct.

 - Responsibilities of the Internal Audit Division:
 - a Plan and implement the internal audit activities with emphasis on areas/activities that have high risk and evaluate existing procedures/*control systems* to gain assurance that the Bank's goals and objectives could be achieved optimally.
 - b Conduct out steps in order to gain information (investigation), report, and submit recommendations/conclusions on fraud to the Management.
 - c Provide recommendations on the results of the audit and monitor the follow-up of the results of Internal Audit activities and investigative activities.

Dalam rangka pelaksanaan fungsi sebagai SKAI Terintegrasi, tugas dan tanggung jawab Divisi Audit Intern mengacu pada Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, yaitu :

- a Memantau pelaksanaan Internal Audit pada perusahaan terelasi dalam konglomerasi keuangan.
- b Menyampaikan laporan Internal Audit terintegrasi kepada Direktur Utama sebagai salah satu bentuk fungsi pengawasan terhadap perusahaan terelasi dalam konglomerasi keuangan.

In implementing the functions as Integrated SKAI, the duties and responsibilities of the Internal Audit Division refer to the Integrated Governance Guidelines, which are as follows:

- a Monitor the implementation of Internal Audit at the related companies in the financial conglomerates.
- b Deliver an integrated Internal Audit report to the President Director as a form of supervisory function towards the related companies in the financial conglomerates.

PIAGAM AUDIT INTERNAL BANK JATIM

Divisi Audit Intern memiliki Piagam Audit Internal yang ditetapkan pada tanggal 25 Mei 2018. *Internal Audit Charter* dibuat untuk memberikan gambaran/pedoman terkait Visi Misi dan Fungsi, Kedudukan dalam Organisasi, Ruang Lingkup, Kewenangan dan Tanggung Jawab, Pernyataan Kemandirian, Aktivitas Audit Internal & Investigasi, dan Pelaporan.

BANK JATIM INTERNAL AUDIT CHARTER

Internal Audit Division has the Internal Audit Charter signed on May 25th 2018. Internal Audit Charter was made to provide an overview/guideline related to the Vision, Mission and Function, Position in Organization, Scope, Authority and Responsibility, Independence Statement, Internal Audit Activities & Investigation, as well as Reporting.



SUMBER DAYA MANUSIA DAN KUALIFIKASI DIVISI AUDIT INTERN

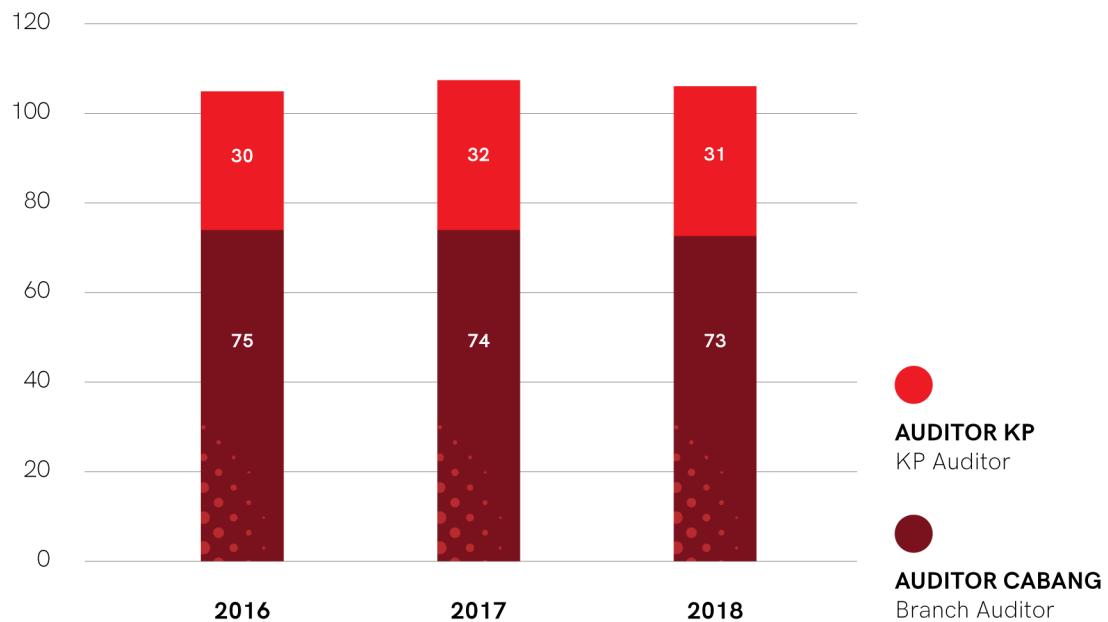
Divisi Audit Intern terus berupaya untuk memenuhi dan menyediakan auditor yang memiliki kompetensi dan integritas sesuai dengan kebutuhan dan tingkat risiko baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang. Divisi Audit Intern didukung dengan total sebanyak 104 personil (posisi per 31 Desember 2018), dengan rincian jumlah personil berdasarkan jenjang jabatan, usia dan komposisi penempatan kerja sebagai berikut

HUMAN CAPITAL AND QUALIFICATIONS OF THE INTERNAL AUDIT DIVISION

The Internal Audit Division continues to strive to fulfill and provide auditors with relevant competence and integrity in accordance with the needs and level of risk, both at the Head Office and at the Branch Offices. The Internal Audit Division is supported by a total of 104 personnels (the number of positions as of December 31th 2018), with details of the number of personnel based on the level of position, age and composition of work placements as follows.

**KOMPOSISI PERSONIL DIVISI AUDIT INTERN
(PERIODE TAHUN 2018)**

**THE INTERNAL AUDIT DIVISION PERSONNELS
(PERIOD OF 2018)**



JENJANG JABATAN

LEVEL OF POSITIONS



61 org (ppl)

AUDITOR JR.
Junior Auditor



23 org (ppl)

AUDITOR
Auditor



15 org (ppl)

AUDITOR SR.
Sr. Auditor



4 org (ppl)

PIMSUBDIV
Subdiv. Leader



1 org (ppl)

PIMDIV
Div. Leader

JENJANG PENDIDIKAN

EDUCATIONAL LEVEL



89 Personil

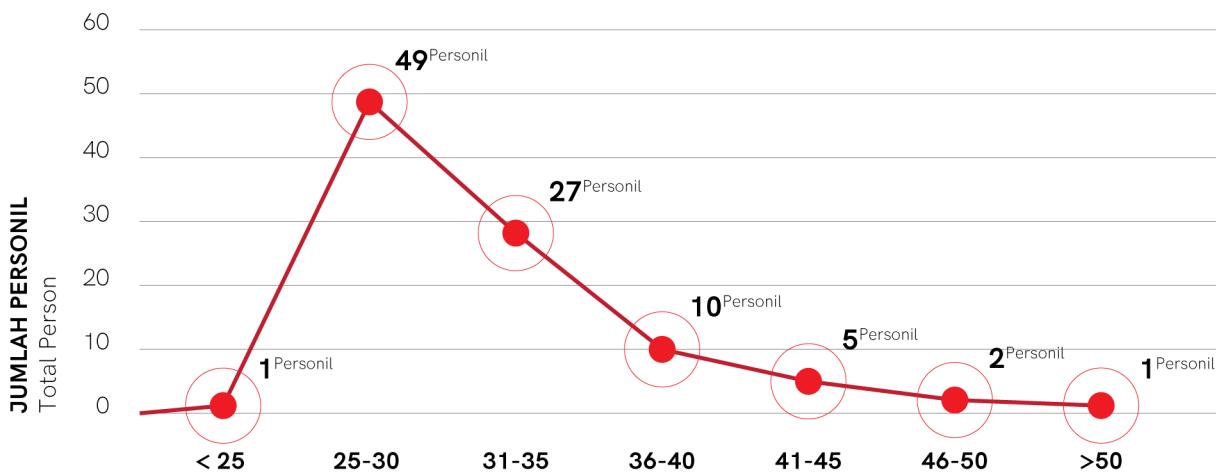
STRATA - 1
Level 1

15 Personil

STRATA - 2
Level 2

UMUR

AGE



Pemenuhan sumber daya manusia yang berkompeten dilakukan dengan menetapkan kualifikasi/ kompetensi yang diperlukan dalam proses rekrutmen pegawai Divisi Audit Intern secara berkala. Untuk meningkatkan kualitas SDM dilakukan melalui pendidikan, pelatihan & program sertifikasi, mengikutiksertakan dalam seminar - seminar terkait audit dan *fraud* sehingga dapat meningkatkan kompetensi para auditor yang mencakup *knowledge* (pengetahuan), *skills* (keterampilan), dan *attitude* (sikap kerja). Divisi Audit Intern telah memiliki sertifikasi sebagai profesi audit internal yaitu sebagai berikut :

The fulfillment of competent human capital is carried out by determining the relevant qualifications/ competencies needed in the recruitment process of the Internal Audit Division employees on a regular basis. Education, training, and certification programs related to the matters about auditing and fraud are essential to improve the quality and competence of the auditors, including their knowledge, skills, and work attitude. The Internal Audit Division already possessed a certification as an internal audit profession, with details as follows:

SERTIFIKASI	JUMLAH	TOTAL	CERTIFICATION
BSMR Level 1	90	90	BSMR Level 1
BSMR Level 2	50	50	BSMR Level 2
BSMR Level 3	18	18	BSMR Level 3
BSMR Level 4	1	1	BSMR Level 4
CISA	2	2	CISA
PIA	2	2	PIA
CEH	1	1	CEH
Sertifikasi Audit Intern Bank (level Auditor)	26	26	Internal Bank Audit Certification (Auditor level)
Pengadaan Barang & Jasa	2	2	Procurement of Goods & Services

STANDAR PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Divisi Audit Intern berpedoman pada Piagam Audit Internal yang telah ditandatangani oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris tanggal 25 Mei 2018, Audit Plan tahunan, Struktur Organisasi Bank Jatim dan Buku Prosedur Pelaksanaan yang di-update secara berkala sesuai dengan perkembangan bisnis, organisasi dan ketentuan yang berlaku. Sebagai acuan ke arah global practice, Divisi Audit Intern juga menggunakan standar dan kode etik IIA dan ISACA.

Kaji ulang secara berkala atas efektivitas pelaksanaan fungsi Divisi Audit Intern dan kepatuhannya terhadap SPFAIB oleh pihak eksternal telah dilakukan setiap 3 (tiga) tahun. Hasil review terakhir oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata, Eddy Siddharta & Tanzil pada tanggal 30 Juni 2016 bahwa secara umum fungsi Divisi Audit Intern telah memenuhi ketentuan SPFAIB, namun terdapat 2 (dua) catatan yang perlu dilakukan perbaikan, yaitu terkait belum memiliki index arsip dalam penyusunan Kertas Kerja Audit (KKA) dengan bukti audit dan penyempurnaan Pedoman Pelaksanaan Audit Intern Teknologi Informasi. Namun demikian, untuk menyempurnakan kelemahan tersebut Divisi Audit Intern membuat konsep untuk dapat mengaitkan Kertas Kerja Audit dan bukti audit yang dibakukan ke dalam Buku Pedoman Pelaksanaan Audit Intern. Selain itu, Divisi Audit Intern telah melakukan penyempurnaan atas Pedoman Pelaksanaan Audit Intern Teknologi Informasi terkait BI-RTGS, SKN-BI dan BI-SSSS sesuai dengan Surat Edaran Direksi nomor 054/172/XI/2016 tanggal 21 November 2016 perihal Penambahan Buku Pedoman Pelaksanaan Prosedur Audit Internal Teknologi Informasi.

RUANG LINGKUP AUDIT

Ruang lingkup audit meliputi seluruh aktivitas operasional perbankan, baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang, yang secara langsung maupun tidak langsung berpotensi menimbulkan risiko yang diperkirakan dapat mempengaruhi operasional Bank Jatim yang berdampak terhadap masyarakat, risiko dimaksud meliputi risiko kredit, operasional, strategi, reputasi, hukum, pasar, kepuhan, dan likuiditas.

THE STANDARDS OF IMPLEMENTATION

The activities of the Internal Audit Division are guided by the Internal Audit Charter that has been signed by the President Director and approved by the Board of Commissioners on May 25th 2018, the annual Audit Plan, Bank Jatim Organizational Structure and Book of Implementation Procedures which are updated regularly in accordance with the business development, organization and applicable regulations. As a reference to global practice, the Internal Audit Division also implements IIA and ISACA standards and codes of ethics.

The periodic review of the effectiveness of the Internal Audit Division functions and its compliance with SPFAIB by external parties has been carried out once in every 3 (three) years. The results of the last review by the Hendrawinata, Eddy Siddharta & Tanzil Public Accounting Office, on June 30th 2016 stated that in general the functions of the Internal Audit Division had met the SPFAIB regulations, but there were 2 (two) records that has to be corrected. The first one is about the lack of an archive index in the arrangement of the Audit Working Paper (KKA) with audit evidence, and the second one is about the refinement of Information Technology Internal Audit Guidelines. However, to revise these weaknesses the Internal Audit Division created a concept to be able to link the Audit Working Paper and the standardized audit evidence into the Internal Audit Implementation Manual. In addition, the Internal Audit Division has also complemented the Information Technology Internal Audit Guidelines related to BI-RTGS, SKN-BI and BI-SSSS in accordance with the Circular of Board of Directors No. 054/172/XI/2016 dated November 21th 2016 concerning the Addition of Guidelines for the Implementation Procedure of the Information Technology Internal Audit.

THE SCOPE OF THE AUDIT

The scope of the audit covers all banking operational activities, both at the Head Office and Branch Offices, which directly or indirectly have the potential to pose risks that might affect Bank Jatim's operations and could be impactful to the communities. Such risks include credit risk, operational, strategy, reputation, law, market, compliance, and liquidity.

Pemeriksaan di Kantor Pusat dilakukan pada Divisi-Divisi dan *Corporate Secretary*, Audit ini menitikberatkan pada sumber daya yang digunakan untuk mencapai sasaran yang ditetapkan, termasuk efisiensi sumber daya, efektivitas pencapaian target dan peningkatan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku baik internal maupun eksternal.

Sedangkan audit kegiatan operasional Bank secara meyeluruh dilakukan di seluruh Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas, dan Kantor Payment Point.

Divisi Audit Intern merupakan *strategic partner* bagi Bank dalam membantu organisasi mencapai tujuannya melalui aktivitas audit internal (*assurance* dan *consulting*) dan aktivitas investigasi.

ASSURANCE

Melakukan pengujian secara obyektif terhadap bukti-bukti dalam rangka menyediakan penilaian yang independen atas internal control, penerapan *risk management*, dan proses *governance* dalam organisasi.

CONSULTING

Memberikan jasa *advisory* yang terkait dengan aktivitas Auditee/Unit Kerja, dimana sifat dan ruang lingkupnya disepakati dengan Auditee/Unit Kerja dan bertujuan untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki *internal control*, penerapan *risk management*, dan proses *governance*, tanpa mengambil alih tanggung jawab operasional.

INVESTIGASI

Aktivitas pengumpulan bukti-bukti dengan menggunakan teknik investigasi atas hasil analisa awal terhadap indikasi dan/atau fraud yang terjadi. Investigasi bertujuan untuk mengungkapkan modus operandi, penyebab, potensi kerugian, pelaku dan pihak lain yang terlibat. Investigasi mencakup perolehan bukti dan pernyataan, penulisan laporan, pemberian kesaksian atas temuan serta monitoring tindak lanjut yang diperlukan.

PELAKSANAAN AUDIT

Pelaksanaan Audit dibedakan menjadi General Audit, Special Audit (Audit Pendalaman), IT Audit, dan Surprise Audit. General Audit adalah pemeriksaan secara umum atas semua aktivitas operasional Bank yang dilakukan oleh tim pemeriksa yang terdiri dari Auditor Kantor Pusat, Auditor-auditor yang ditugaskan di beberapa kantor cabang, dan auditor cabang setempat yang akan diperiksa.

Special Audit (audit pendalaman) adalah audit yang pelaksanaannya didasarkan pada hasil *General Audit*, yang berindikasi adanya potensi risiko yang berdampak

The examinations at the Head Office are performed at the Divisions and Corporate Secretary. This audit focuses on the resources used to achieve the determined targets, including resource efficiency, effectiveness in achieving targets and increasing compliance with applicable regulations, both internally and externally.

On the other hand, the overall audit of Bank operational activities is carried out in all Branch Offices, Sub-Branch Offices, Cash Offices and Payment Point Offices.

The Internal Audit Division is a strategic partner for the Bank in assisting the organization to achieve its objectives through internal audit activities (*assurance* and *consulting*) and investigative activities.

ASSURANCE

Objectively examine the evidences in order to provide an independent assessment of internal control, the implementation of risk management, and the governance processes within the organization.

CONSULTING

Provide advisory services related to the activities of the Auditees/Work Units, where the nature and scope are determined with the Auditees/Work Units and aims to give added value and improve the internal control, the implementation of risk management, and the governance process, without taking over the operational responsibility.

INVESTIGATION

Activities to gather evidence by using investigative techniques on the results of the initial analysis towards the indications and/or fraud that occurred. Investigation aims to reveal the modus operandi, causes, potential losses, perpetrators and other parties involved. Investigation includes obtaining evidence and statements, writing reports, giving testimony of findings and monitoring the follow-up as needed.

AUDIT IMPLEMENTATION

The implementation of Audits is differentiated and categorized into General Audit, Special Audit (Depth Audit), IT Audit, and Surprise Audit. General Audit is a general examination of all Bank operational activities performed by the inspection team consisted of Head Office Auditors, auditors assigned to several branch offices, and auditors of the examined branch.

Special Audit is an audit which implementation is based on the results of the General Audit, which indicates a potential risk that has an impact on the Bank's losses

pada kerugian Bank dan/atau laporan dari pihak ketiga (*Whistleblower*) yang mengindikasikan adanya penyimpangan dan kecurangan (*fraud*) yang dapat merugikan dan mengganggu kelangsungan usaha Bank.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, Divisi Audit Intern meningkatkan peran pelaksanaan IT Audit. IT Audit juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam Audit Plan Tahunan. Divisi Audit Intern melakukan IT Audit terhadap Divisi Teknologi Informasi dan pihak Penyedia Jasa Teknologi Sistem Informasi, serta dilakukan audit BI-RTGS, SKN-BI, PKL selain BI secara tahunan. Ruang lingkup IT Audit meliputi

- 1 Manajemen dan tata kelola teknologi informasi;
- 2 Pengambilalihan, penggabungan dan implementasi sistem informasi;
- 3 Operasional dan pemeliharaan sistem informasi;
- 4 Proteksi keamanan sistem informasi.

Hal tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa pihak Penyedia Jasa Teknologi Sistem Informasi telah memenuhi dan melaksanakan semua ketentuan yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun ketentuan internal Bank Jatim, terutama yang menyangkut masalah *Confidentiality, Integrity & Availability*. Dan dalam rangka meningkatkan efektifitas fungsi pengendalian intern di kantor cabang, Divisi Audit Intern juga melaksanakan surprise audit, melalui Auditor di seluruh Kantor Cabang. Audit ini dilakukan secara periodik / momen-momen tertentu, biasanya terkait dengan Kas Opname (Khazanah & ATM), agunan kredit, dan operasional lainnya sesuai dengan kebutuhan.

Disamping itu, pemantauan dan analisa transaksi beserta kinerja Kantor Cabang juga dilaksanakan oleh Auditor di Kantor Pusat dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada dan laporan tingkat kesehatan serta profil risiko yang dikirim oleh Kantor Cabang. Apabila terdapat indikasi adanya potensi risiko yang berdampak pada kerugian Bank Jatim, maka segera dilakukan pendalaman dan antisipasi permasalahan. Selain jenis-jenis pemeriksaan tersebut diatas, Auditor Cabang juga melakukan pemeriksaan secara umum atas semua aktivitas operasional Kantor Cabang secara harian dengan menerapkan metode *Risk Based Audit* dalam penentuan *sampling* yang akan dilakukan pemeriksaan. Dalam melakukan pemeriksaan, Auditor Cabang difasilitasi dengan tools berbasis web dan online berupa *Electronic Audit System* yaitu *Risk Based Audit Application and Reporting System* (RADAR System). Dalam sistem tersebut, Auditor Cabang melakukan penginputan perencanaan audit dan Kertas Kerja Audit (KKA) ke dalam RADAR System, kemudian setelah dilakukan penginputan, seluruh hasil kerja Auditor Cabang dapat dilakukan review langsung oleh Koordinator Wilayah Audit yang ada di Cabang yang telah ditunjuk dari beberapa Cabang.

Divisi Audit Intern juga melakukan jasa konsultasi yang pelaksanaannya sesuai dengan kebutuhan atau permintaan user dan ketersediaan sumber daya Divisi Audit Intern, sepanjang tidak mengganggu independensi dan objektivitas Divisi Audit Intern dalam pelaksanaan audit, seperti : review terkait produk baru bank dan review

and/or reports from third parties (Whistleblowers) that indicate fraud that could harm and disrupt the business continuity of the Bank.

Along with the ever-increasing development and advancement of technology, the Internal Audit Division increases the role of implementing IT Audit. IT Audit is also an integral part of the Annual Audit Plan. The Internal Audit Division conducts IT Audit towards the Information Technology Division and the Information System Technology Service Provider, as well as BI-RTGS, SKN-BI, and PKL audits other than BI on an annual basis. The scope of the IT Audit includes:

- 1 Management and governance of information technology;
- 2 The take-over, merger, and implementation of information systems;
- 3 Operations and maintenance of information systems;
- 4 Protection of information system security.

These points are carried out to ensure that the Information System Technology Service Provider has fulfilled and implemented all the rules stated in the applicable laws and regulations as well as Bank Jatim's internal regulations, especially those concerning the matters of Confidentiality, Integrity & Availability. Furthermore, to improve the effectiveness of the internal control function at the branch office, the Internal Audit Division also carried out a surprise audit, through the Auditors in all Branch Offices. This audit is conducted periodically/in certain moments, usually related to Cash Opname (Treasury Vault & ATM), credit collateral, and other operations as needed.

The monitoring and analysis of transactions and the performance of Branch Offices are also carried out by the Auditor at the Head Office by utilizing the information technology, health level reports, and risk profiles sent by the Branch Offices. If there are indications of potential risks that have an impact on Bank Jatim's losses, then the case would be examined by its depth and anticipated. In addition to the types of audits mentioned above, the Branch Auditor also conducts a general inspection of all Branch Office operational activities on a daily basis by applying the Risk Based Audit method in determining the sampling to be inspected. In conducting audits, Branch Auditors are facilitated with web-based and online tools in the form of Electronic Audit System, namely the Risk Based Audit Application and Reporting System (RADAR System). The Branch Auditor could input the audit planning and Audit Working Paper (KKA) into the RADAR System. After inputting, all Branch Auditor work results can be directly reviewed by the Audit Area Coordinator in the designated branch of several Branches.

The Internal Audit Division also performs consultation services in accordance with user needs or requests and the availability of Internal Audit Division resources, as long as it does not interfere with the Internal Audit Division's independence and objectivity in conducting audits, such as: reviews of bank new products and policy reviews. In accordance with Bank Indonesia Circular Letter (SEBI) No.13/28/DPNP dated December 9th 2011

kebijakan. Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No.13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Bank Umum dan Surat Keputusan Direksi Bank Jatim No.050/119/KEP/DIR/AI tanggal 29 Juni 2012 tentang Buku Pedoman Penerapan Strategi Anti Fraud PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Divisi Audit Intern diberi kewenangan dalam pelaksanaan Strategi Anti Fraud Bank Jatim.

PELAPORAN

Divisi Audit Intern menyampaikan laporan kepada :

- 1 Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan dan *Human Capital* berupa Laporan Hasil Audit, Hasil Monitoring Tindak Lanjut Temuan oleh Auditee dan Progres Program Kerja Divisi Audit Intern.
- 2 Bank Indonesia terkait Laporan Hasil Penilaian Kepatuhan Sistem Pembayaran Bank Indonesia
- 3 Otoritas Jasa Keuangan tentang pelaksanaan fungsi audit internal yang terdiri dari :
 - a Laporan Pelaksanaan dan Pokok - Pokok Hasil Audit Internal (semesteran)
 - b Laporan Strategi Anti Fraud (semesteran)
 - c Laporan khusus mengenai setiap temuan audit internal yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha bank - Laporan Strategi Anti Fraud (insidentil)
 - d Laporan Hasil Audit Penyedia Jasa Teknologi Sistem Informasi
 - e Laporan Review atas rencana peluncuran produk aktivitas bank (insidentil)
 - f Laporan tindak lanjut temuan pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan
- 4 Badan Pemeriksa Keuangan :
 - a Laporan Tindak Lanjut temuan Badan Pemeriksa Keuangan

concerning the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Public Banks and Bank Jatim Board of Directors Decree No.050/119/KEP/DIR/AI dated 29 June 2012 concerning The Guidebook for the Implementation of the Anti-Fraud Strategy of the PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, the Internal Audit Division was given the authority to implement the Bank Jatim Anti-Fraud Strategy.

REPORTING

The Internal Audit Division reports to:

- 1 The President Director and the Board of Commissioners with copies to the Compliance Director and Human Capital Director in the form of Audit Report, Results of Monitoring of the Follow-Up Findings by the Auditee and Progress of the Internal Audit Division Work Program.
- 2 Bank Indonesia concerning to Bank Indonesia Payment System Compliance Assessment Report
- 3 The Financial Services Authority regarding to the implementation of the internal audit functions, which consists of:
 - a Reports on Implementation and Principal of Internal Audit Results (each semester)
 - b Anti Fraud Strategy Report (each semester)
 - c Special report on each internal audit finding that is expected to disrupt the continuity of the bank's business - Incidental Anti-Fraud Strategy Report (Incidental)
 - d Audit Report of Information Systems Technology Service Provider
 - e Review Report of banking activity product settlement plan (Incidental)
 - f Follow-up Report on OJK audit findings
- 4 Audit Board of the Republic of Indonesia:
 - a Follow-up Report of the Audit Board of the Republic of Indonesia's findings

JENIS AUDIT	TAHUN 2017	TAHUN 2018	TYPES OF AUDIT
Audit Umum (General Audit)			
Konvesional (Conventional)	25 Cabang	27 Cabang	General Audit Conventional
Syariah (Sharia)	4 Cabang	3 Cabang	Sharia
Divisi (Division)	8 Divisi	12 Divisi	Division
Pihak Terelasi	YKP, Dapen, Trinisat, Kopaba	-	Related Parties
Audit Lanjutan/Pendalaman/Klarifikasi (Special/ Advance Audit) :			
- Pelanggaran Prosedur	7 kasus	1 kasus	Special/Advance/Clarification Audit Procedure Violation
- Fraud	7 kasus	12 kasus	Fraud
- Tata Tertib	1 kasus	1 kasus	Code of Conduct
Audit TSI (IT Audit)			
- Divisi	2 Divisi	1 Divisi	IT Audit Division
- BI-RTGS & Security BI-RTGS, SKN-BI, PKL Selain BI dan JETS	14 Cabang dan 4 Divisi	17 Cabang dan 4 Divisi	BI-RTGS & Security BI-RTGS, SKN-BI, PKL except BI and JETS
- Pihak Penyedia Jasa TSI	7 Vendor Penyedia Jasa	8 Vendor Penyedia Jasa	Information System Technology Service Provider

PENGEMBANGAN AUDIT

Berdasarkan temuan hasil audit oleh pihak internal maupun eksternal, Divisi Audit Intern melakukan berbagai perbaikan serta evaluasi terhadap prosedur operasional dan SDM yang menjadi kunci dalam pemenuhan terhadap semua ketentuan yang telah ditetapkan baik dalam ketentuan internal Bank Jatim maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengembangan audit yang dilakukan di tahun 2018 berfokus pada :

- a Pemenuhan auditor sesuai kebutuhan terkait dengan adanya perkembangan organisasi dan peningkatan jaringan, sehingga dengan jumlah dan kualitas tenaga auditor yang memadai sesuai dengan risiko cabang dan rentang organisasi diharapkan fungsi kontrol akan dapat berjalan dengan baik, efektif dan efisien;
- b Peningkatan efektivitas monitoring terhadap Auditor Cabang dengan menerapkan pembagian atas Cabang-cabang menjadi 7 (tujuh) kelompok Koordinator Wilayah Audit;
- c Pengembangan sistem teknologi informasi pada internal Divisi Audit Intern dengan penerapan dan pengembangan aplikasi :
 - SINTA (Sistem Informasi Nota)" sebagai sarana penyampaian informasi berupa nota internal.
 - SIDIK (Sistem Informasi Dokumen Internal Kontrol)" sebagai sarana database BPP bagi auditor.
- d Pengembangan dan penerapan atas sistem *Governance, Risk and Compliance* (GRC) secara berkelanjutan;
- e Proses pembuatan Ketentuan Internal (BPP) dan melakukan studi banding ke bank lain terkait *Quality Assurance & Development Audit* sesuai dengan perkembangan struktur organisasi pada Divisi Audit Intern;
- f Pengembangan dan penyempurnaan BPP Audit Intern dengan memasukkan Sub Divisi *Quality Control & Development* beserta tugas pokok dan fungsinya;
- g Penyusunan Prosedur Audit untuk bidang perkreditan sebagai salah satu cara penyeragaman proses pemeriksaan perkreditan, sehingga pemetaan temuan berulang yang berpotensi menimbulkan risiko akan lebih mudah dilakukan.

AUDIT DEVELOPMENT

Based on the findings of the audit results by internal and external parties, the Internal Audit Division carries out various improvements and evaluations of operational procedures and human capital, which became the key in fulfilling all the established rules, both in Bank Jatim's internal regulations and other applicable laws and regulations. Therefore, the audit development in 2018 focused on:

- a The fulfillment of auditors as needed, related to the development of the organization and improvement of the network. With adequate numbers and quality of auditors in accordance with branch risks and range of organizations, it is expected that the control function could run well, effectively and efficiently;
- b Increasing the effectiveness of monitoring of Branch Auditors by dividing the Branches into 7 (seven) Audit Area Coordinator groups;
- c The development of information technology systems in Internal Audit Division by implementing and improving the use of applications as follows:
 - SINTA (Note Information System) as a means of delivering information in the form of internal notes.
 - SIDIK (Internal Control Document Information System) as a BPP database facility for auditors.
- d The development and implementation of sustainable Governance, Risk and Compliance (GRC) systems;
- e The process of making Internal Provisions (BPP) and conducting comparative studies with other banks related to the Quality Assurance & Development Audit in accordance with the development of the organizational structure in the Internal Audit Division;
- f The development and improvement of Internal Audit BPP by including the Quality Control & Development Sub Division along with its main tasks and functions;
- g The arrangement of Audit Procedures for the credit sector as a way of homogenizing the credit inspection process. Therefore, it will be easier to perform mapping to the repeated findings that have the potential to create risks.

Whistleblowing System

WISTHELBLOWING
SYSTEM

LAPORAN TAHUNAN

.....

ANNUAL REPORT

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dalam rangka mencegah terjadinya kasus – kasus penyimpangan operasional pada bank, khususnya *fraud* yang dapat merugikan nasabah atau bank dan dikeluarkannya Surat Edaran Bank Indonesia No. I3/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 perihal Penerapan Strategi *Anti Fraud* bagi Bank Umum maka diperlukan suatu peningkatan efektifitas pengendalian internal sebagai upaya meminimalkan risiko *fraud* termasuk menerapkan strategi *anti fraud*. Sistem organisasi yang bertanggung jawab dalam penerapan strategi *anti fraud* di Bank Jatim yaitu Divisi Audit Intern.

Penerapan sistem pengendalian *fraud* telah dilakukan sesuai dengan pedoman strategi *anti fraud* sesuai Surat Keputusan Direksi nomor 050/119/KEP/DIR/AI tanggal 29 Juni 2012 tentang Buku Pedoman Penerapan Strategi *Anti Fraud* PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Setiap kejadian *fraud* menjadi perhatian khusus dalam penyelesaian kasusnya, Pihak Manajemen Bank mengharuskan seluruh jajaran terkait dalam lingkungan internal Bank mempunyai kepedulian terhadap *anti fraud*. Kepedulian *anti fraud* diupayakan secara berkesinambungan dalam bentuk *zero tolerance* terhadap *fraud*. Dalam penerapan Strategi *Anti Fraud* berupa sistem pengendalian *Fraud*, mencakup 4 (empat) pilar yang saling berkaitan yaitu Pencegahan; Deteksi; Investigasi, pelaporan dan sanksi; dan Pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut.

Keberhasilan penerapan startegi *anti fraud* secara menyeluruh sangat tergantung pada komitmen dan semangat dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk menumbuhkan budaya dan kepedulian *anti fraud* pada seluruh jajaran organisasi bank. Salah satunya dengan dibuat komitmen tertulis yang bernama Deklarasi *Anti Fraud* yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai jajaran organisasi bank.

Tindakan pencegahan dan deteksi serta identifikasi terhadap potensi-potensi risiko kerawanan merupakan *early warning system* terhadap jalannya proses operasional. Identifikasi temuan yang berindikasi *fraud*, diimplikasikan dalam kebijakan dan mekanisme *whistleblowing*. Melalui mekanisme ini diharapkan mendeteksi secara dini atas terjadinya suatu pelanggaran dan dapat meningkatkan tingkat partisipasi pegawai, nasabah dan stakeholder lain dalam melaporkan suatu pelanggaran dan digunakan sebagai peringatan dini atas kemungkinan terjadinya suatu pelanggaran di Bank Jatim.

Kebijakan dan ruang lingkup pengaduan diatur sebagai berikut antara lain :

To prevent the occurrence of operational deviation cases in the bank, especially *fraud* that could disadvantage the customer or the bank and in accordance with the issuance of Bank Indonesia Circular No. I3/28/DPNP dated December 9th 2011 regarding the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Public Banks, then it is necessary to increase the effectiveness of internal controls as an effort to minimize *fraud* risk, including by implementing an anti-fraud strategy. The organizational system responsible for implementing anti-fraud strategies at Bank Jatim is the Internal Audit Division.

The implementation of the fraud control system has been carried out in accordance with the anti fraud strategy guidelines in accordance with the Board of Directors Decree No. 050/119/KEP/DIR/AI dated June 29th 2012 concerning the Guidelines for the Implementation of the Anti-Fraud Strategy of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Each incident of fraud is of particular concern. In resolving the case, the Bank Management requires that all relevant positions within the Bank's internal environment have concern for anti fraud. Anti-fraud concerns are continuously pursued in the form of zero tolerance for fraud. The implementation the Anti-Fraud Strategy in the form of a Fraud control system includes 4 (four) interrelated pillars namely Prevention; Detection; Investigation, reporting and sanctions; and Monitoring, evaluation and follow-up.

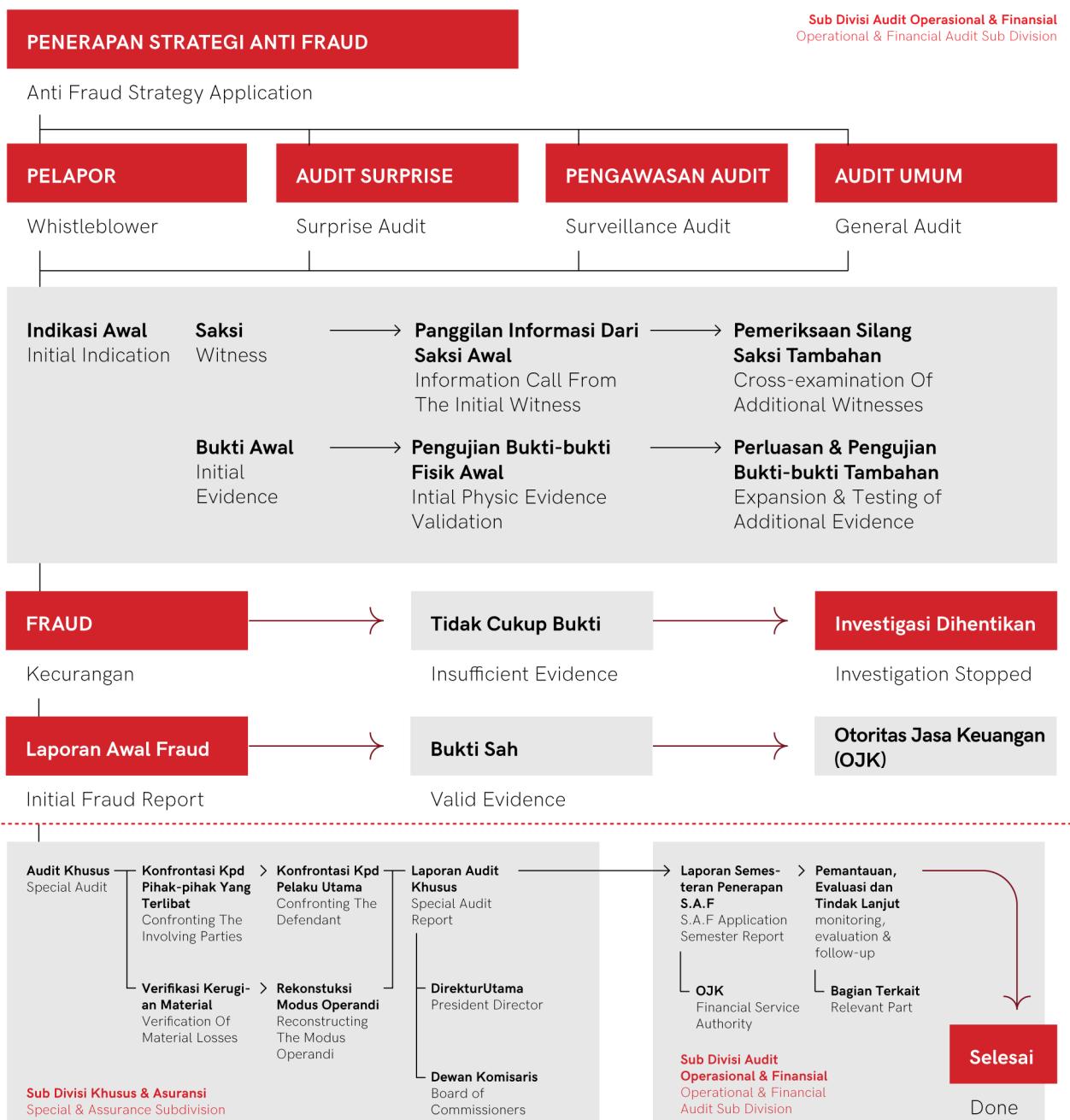
The success of the overall anti-fraud strategy implementation depends largely on the commitment and spirit of the Board of Commissioners and Board of Directors to foster a culture and concern for anti-fraud within all levels and positions of the bank's organization. One of them is by having a written commitment called the Anti Fraud Declaration signed by the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees of the bank.

Preventive action, detection, and identification of potential risks of vulnerability are an early warning system towards the operational process. Identification of findings that indicate *fraud*, is implied within the whistleblowing policies and mechanisms. This mechanism is expected to detect early occurrence of a deviation and could increase the level of participation of employees, customers and other stakeholders in reporting a violation. This mechanism is used as an early warning of the possibility of a deviation at Bank Jatim.

The policies and scope of complaints are regulated as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK

- 1 Sumber pelaporan *whistleblowing* dengan identitas
 2 Pihak Manajemen bank menitikberatkan peningkatan efektivitas penerapan sistem pengendalian *fraud* pada pengungkapan dari pengaduan.
 3 Manajemen bank memiliki komitmen yang kuat untuk memberikan dukungan dan perlindungan kepada setiap pelapor *fraud* serta menjamin kerahasiaan identitas dan laporan *fraud* yang disampaikan.
 4 Sarana pengaduan yang disediakan Bank berupa :
- Datang langsung dan Surat ke Divisi Audit Intern Bank Jatim (Jln. Basuki Rahmat No.98 - 104 surabaya)
 - SMS / Telepon ke 081330003040
- 5 Kriteria pengaduan *fraud* mengacu pada ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
- 1 Source of reporting of the whistleblowing with identity
 2 The management of the bank emphasizes in increasing the effectiveness of the implementation of the fraud control system on disclosure of complaints
 3 The management of the bank has a strong commitment to provide support and protection to each fraud reporter as well as to guarantee the confidentiality of identity and the fraud report submitted.
 4 Complaint facilities provided by the Bank are in the form of:
- Direct complain and a Letter to the Bank Jatim Internal Audit Division (Basuki Rahmat Street No.98 - 104, Surabaya
 - By a text message or a call to 081330003040
- 5 The criteria for complaints of fraud refer to the applicable regulations and laws.



Indikasi awal *fraud* berasal dari beberapa sumber yaitu *whistleblower* melalui hotline yang telah disediakan Bank, *Surprise Audit*, *Surveillance Audit* dan *General Audit*. Informasi awal tersebut kemudian dilakukan audit pendahuluan berupa penggalian informasi, pengujian bukti awal dan tambahan, pemeriksaan saksi. Apabila dari audit pendahuluan tidak diperoleh cukup bukti sebagai tindakan *fraud* maka investigasi dihentikan, dan jika diperoleh cukup bukti sebagai tindakan *fraud*, maka dibuat laporan awal *fraud* yang dikirim ke Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Kemudian dilakukan audit khusus dan dilakukan pemantauan, evaluasi serta pelaporan sesuai ketentuan yang berlaku. Mekanisme *whistleblower* dilaksanakan langsung oleh Pemimpin Divisi Audit Intern dan 2 Pemimpin Sub Divisi sebagai pengendalian mutu.

Early indications of fraud could be originated from several sources, such as whistleblowers through hotlines provided by the Bank, Surprise Audit, Surveillance Audit and General Audit. The initial information will then be preliminary audited in the form of finding information, examining the initial and additional evidence, and examining the witness. If the preliminary audit could not gather sufficient evidence to prove it as a fraud, then the investigation is dismissed. On the other hand, if valid evidence could be obtained to determine it as a fraud, then the initial fraud report is sent to the President Director and the Board of Commissioners. Then a special audit, along with a monitoring, evaluation, and reporting are performed in accordance with applicable regulations. The whistleblower mechanism is carried out directly by the Manager of the Internal Audit Division and 2 Managers of the Sub Division as quality control.

PERLINDUNGAN KEPADA WHISTLEBLOWER

Sebagai bentuk komitmen bank dalam menerapkan strategi anti *fraud* dan mekanisme pengaduan pelanggaran dan menjamin adanya proteksi bagi pelapor yang beritikad baik, maka bank berkewajiban untuk :

- 1 Bank berkewajiban melindungi *whistleblower*.
- 2 Perlindungan yang diberikan bank terhadap *whistleblower* dimaksudkan untuk mendorong keberanian *whistleblower* melaporkan pengaduan *fraud* secara jelas, terperinci dan transparan.
- 3 Perlindungan *whistleblower* mencakup perlindungan atas identitas *whistleblower* dan isi laporan.
- 4 Bank berkomitmen untuk melindungi *whistleblower* yang beritikad baik dan bank akan patuh terhadap segala peraturan perundang- undangan yang terkait serta best practices yang berlaku dalam penyelenggaraan perlindungan kepada *whistleblower*.
- 5 Semua laporan pengaduan *fraud* akan dijamin kerahasiaan dan keamanannya oleh bank dan *whistleblower* dapat memperoleh informasi mengenai perkembangan pengaduannya.
- 6 Bank memberikan perlindungan kepada *whistleblower* karyawan internal bank dari hal sebagai berikut :
 - Pemecatan;
 - Demosi;
 - Diskriminatif; dan
 - Intimidasi; dan
 - Perlindungan lainnya sesuai perundang- undangan yang berlaku;

Pegawai yang terlibat kasus kecurangan (*fraud*) dikenakan sanksi sesuai Pedoman Reward & Punishment Bank Jatim yang berlaku diantaranya surat peringatan, demosi hingga pemutusan hubungan kerja tergantung jenis pelanggaran yang telah dilakukan dan kerugian yang dialami.

Pada tahun 2015, terdapat 5 laporan melalui sarana *whistleblower* meliputi 2 kasus terbukti *fraud*, 3 kasus bukan *fraud* melainkan kategori tata tertib pegawai. Pada tahun 2016, terdapat 2 laporan melalui sarana *whistleblower* meliputi 2 kasus tidak terbukti *fraud*.

PROTECTION AND SECURITY TO THE WHISTLEBLOWER

As a form of the bank's commitment in implementing anti-*fraud* strategies and complaints of violation mechanism and to ensure protection for whistleblowers who have good intentions, the bank is obliged to:

- 1 Protect the whistleblower.
- 2 The protection provided by the bank towards a whistleblower is intended to encourage the whistleblower to report complaints of fraud in a clear, detailed and transparent manner.
- 3 The protection to the whistleblower includes protection of the whistleblower's identity and the contents of the report.
- 4 The Bank is committed to protect whistleblowers who have good intentions and the bank will comply with all relevant laws and regulations and applicable best practices in the implementation of protection to whistleblowers.
- 5 All fraud complaint reports will be guaranteed its confidentiality and security by the bank and the whistleblower can obtain information about the progress of the complaint.
- 6 The bank provides protection to the internal bank employee whistleblowers from the following:
 - dismissal;
 - demotion;
 - discriminatory;
 - intimidation; and
 - other forms of protection in accordance with applicable laws;

Employees involved in fraud cases are subject to sanctions in accordance with the applicable Bank Jatim's Reward & Punishment Guidelines, including warning letters, demotion to dismissal of employment depending on the type of violation committed and the disadvantages experienced.

In 2015, there were 5 reports through a whistleblower facility comprised of 2 cases proven to be *fraud*, 3 cases of non-proven *fraud*, but an employee discipline category. In 2016, there were 2 reports through a whistleblower facility comprised of 2 cases of non-proven *fraud*.

Pada tahun 2017, terdapat 1 laporan melalui sarana *whistleblower* meliputi 1 kasus bukan *fraud* melainkan kategori tata tertib pegawai.

Pada tahun 2018, tidak terdapat laporan melalui sarana *whistleblower*.

In 2017, there was 1 report through a whistleblower facility comprised of 1 case of non-proven fraud, but an employee discipline category.

In 2018, there were no reports through the whistleblower facility.

**DATA PENGADUAN & TINDAK LANJUT
WHISTLEBLOWING TAHUN BUKU 2018**

**COMPLAINTS DATA & FOLLOW-UP
WHISTLEBLOWING OF FISCAL YEAR 2018**

PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES	TAHUN 2018			TAHUN 2017			TAHUN 2016			TAHUN 2015		
	JUMLAH	DITINDAK	PANTAU LANJUTI	JUMLAH	DITINDAK	PANTAU LANJUTI	JUMLAH	DITINDAK	PANTAU LANJUTI	JUMLAH	DITINDAK	PANTAU LANJUTI
Pengaduan terbukti <i>fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0
Pengaduan bukan <i>fraud</i> , namun kategori tata tertib pegawai & pelanggaran prosedur.	0	0	0	1	1	0	1	1	0	3	3	0
Pengaduan tidak terbukti <i>fraud</i>	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
Pengaduan yang masih dalam proses investigasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	0	0	0	0	1	0	2	2	0	5	5	0

ACCEPTED AND PROCESSED COMPLAINTS	YEAR 2018			YEAR 2017			YEAR 2016			YEAR 2015		
	TOTAL	FOLLOWED	MONITOR UP	TOTAL	FOLLOWED	MONITOR UP	TOTAL	FOLLOWED	MONITOR UP	TOTAL	FOLLOWED	MONITOR UP
Complaints proven to be <i>fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0
Complaints of non-proven <i>fraud</i> , but an employee discipline category and procedural deviation.	0	0	0	1	1	0	1	1	0	3	3	0
Complaints of non-proven <i>fraud</i>	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
Complaints that are currently still under investigation	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	0	0	0	0	1	0	2	2	0	5	5	0

Keterangan :

J : jumlah

D : ditindaklanjuti

P : pantau

Note :

J: Total

D : Followed up

P : Monitored

Bank Jatim akan terus berupaya untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian pegawai dan pihak lain untuk melaporkan tindak pelanggaran melalui sarana *whistleblower* sehingga diharapkan mampu mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas. Terkait dengan hal tersebut, telah dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1 Melakukan program *Strategi Anti Fraud* (SAF), antara lain *surprise audit* (Operasional & Kredit).
- 2 Melakukan sosialisasi terkait penerapan strategi anti *fraud* dan *whistleblowing system* pada saat exit meeting hasil audit dan pegawai termasuk pegawai baru.
- 3 Pemberian materi terkait penerapan strategi *anti fraud* dan *whistleblowing system* pada jadwal pendidikan program promosi pegawai.
- 4 Pengembangan sistem SAF.

Bank Jatim will continue to strive to improve the understanding and concern of employees and other parties to report violations through means of whistleblowers so that they would be able to manifest a work environment that is clean and has integrity. In this regard, the following steps have been taken:

- 1 Conduct an Anti-Fraud Strategy (SAF) program, including surprise audits (Operations & Credit).
- 2 Conduct socialization related to the implementation of anti fraud strategies and whistleblowing systems during the result audit exit meetings and towards all employees, including new employees.
- 3 Provide material related to the implementation of anti fraud strategies and whistleblowing systems in the educational schedule of employee promotion programs.
- 4 Develop the Anti-Fraud Strategy system.

Laporan Audit Ekstern

EXTERNAL AUDIT
REPORT

LAPORAN TAHUNAN

.....

ANNUAL REPORT

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Jasa Keuangan No.6/POJK.03/2015 tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank, audit atas Laporan Keuangan Bank Jatim untuk tahun buku 2018 telah dilakukan oleh akuntan publik yang independen, kompeten, profesional dan obyektif sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan. Agar proses audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan serta selesai sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan, maka secara rutin dilakukan pertemuan-pertemuan yang membahas beberapa permasalahan penting yang signifikan. Bank Jatim selalu berupaya meningkatkan komunikasi antara Akuntan Publik, Komite Audit dan Manajemen Bank Jatim untuk dapat meminimalisir kendala-kendala yang terjadi selama proses audit berlangsung.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan biaya audit telah sesuai dengan POJK No.13/POJK.03/2017 dan SE OJK No. 36/SEOJK.03/2017 serta keputusan RUPS Tahunan dan merupakan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik (*partner in-charge*) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Audit laporan keuangan Bank Jatim yang berakhir 31 Desember 2018 dilaksanakan berdasarkan Surat Perintah Kerja (SPK) No.057/281/PKU/AKS/GPL/SRT tanggal 04 Oktober 2018 kepada KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan biaya audit sebesar Rp.940.000.000,00 (sudah termasuk PPN). Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan KAP telah memenuhi aspek aspek:

- 1 Kapasitas KAP;
- 2 Legalitas perjanjian kerja;
- 3 Ruang lingkup audit;
- 4 Standar Profesional Akuntan Publik; dan
- 5 Komunikasi antara KAP dengan pihak terkait.

KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan telah melakukan komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk pembahasan tentang cakupan audit atas Laporan Keuangan Bank Jatim yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

PUBLIC ACCOUNTANT

Based on the Financial Services Authority Regulation No.32/POJK.03/2016 concerning the Amendments to Financial Services Regulations No.6/POJK.03/2015 concerning the Transparency and Publication of Bank Reports, audits of Bank Jatim Financial Statements for fiscal year 2018 have been conducted by independent, competent, professional, and objective public accountants in accordance with the Professional Standards of the Public Accountant, as well as the work agreement and scope of the audit that has been determined. In order for the audit process to be in accordance with the Professional Standards of Accountants, work agreements, the scope of the audits, and could be completed in a timely manner, we routinely conduct meetings to discuss several significant matters. Bank Jatim always strives to improve the communication between the Public Accountant, Audit Committee and Management of Bank Jatim in order to minimize the obstacles that may occur during the audit process.

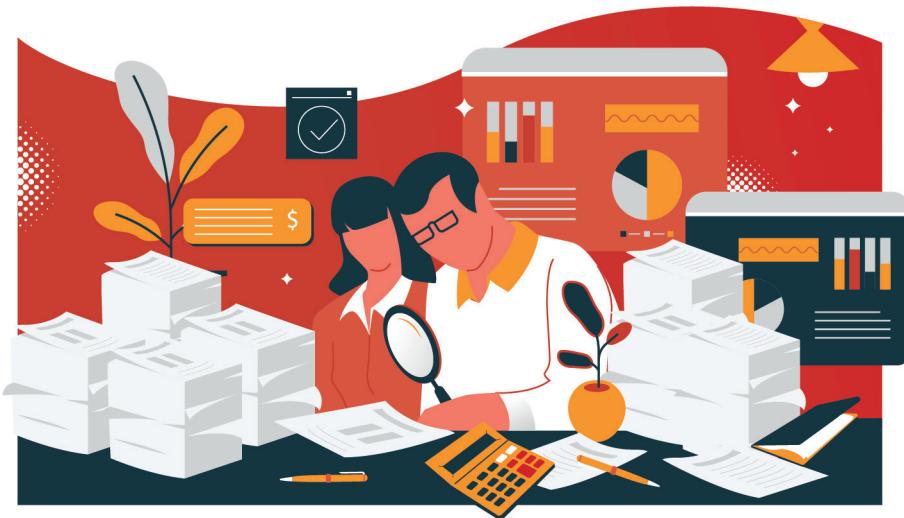
The appointment of the Public Accountant Office and audit costs are in accordance with POJK No.13/POJK.03/2017 and SE OJK No. 36/SEOJK.03/2017 and the decision of the Annual General Meeting of Shareholders and is a Public Accounting Firm and Public Accountant (*partner in-charge*) registered within the Financial Services Authority.

Audit of Bank Jatim financial statements which ended December 31th 2018 is carried out based on Work Order (SPK) No.057/281/PKU/AKS/GPL/SRT dated October 4th 2018 to KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners with audit costs of Rp. 940,000,000.00 (including the value-added tax). Assignment of audits to Public Accountants and Public Accounting Firm has fulfilled aspects as follows:

- 1 The Public Accounting Firm capacity;
- 2 The work agreement legality;
- 3 The scope of audit;
- 4 The professional standard of Public Accountants; and
- 5 The communication between Public Accounting Firm with related parties.

The Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners have communicated with the Financial Services Authority (OJK) for a discussion on the scope of the audit of the Bank Jatim Financial Report that ended on 31 December 2018.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK



**PROFIL AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK
KAP PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN**

**PROFILES OF PUBLIC ACCOUNTANT AND PUBLIC ACCOUNTING FIRM
PUBLIC ACCOUNTING FIRM OF PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & PARTNERS**

UOB Plaza Lantai 42
Jl. M.H. Thamrin No.kav 8-10
Jakarta Pusat - Indonesia

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang telah mengaudit Laporan Keuangan Bank Jatim:

The list of Public Accounting Firms and Public Accountants who have audited Bank Jatim's financial reports:

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK
YANG TELAH MENGAUDIT LAPORAN KEUANGAN BANK JATIM**

**PUBLIC ACCOUNTING FIRMS AND PUBLIC ACCOUNTANTS
WHO HAVE AUDITED BANK JATIM'S FINANCIAL REPORTS**

TAHUN BUKU	NAMA KAP	NAMA AKUNTAN PUBLIK	BIAYA (JUTA RUPIAH)
2010	Purwantono, Suherman&Surja (Ernst & Young)	Drs. Hari Purwantono	675
2011	Purwantono, Suherman&Surja (Ernst & Young)	Drs. Hari Purwantono	795
2012	Purwantono, Suherman&Surja (Ernst & Young)	Sinarta	675
2013	Purwantono, Suherman&Surja (Ernst & Young)	Sinarta	900
2014	Purwantono, Suherman&Surja (Ernst & Young)	Sinarta	980
2015	Hendrawinata Eddy Siddharta&Tanzil	Tanzil	900
2016	Hendrawinata Eddy Siddharta&Tanzil	Tanzil	840
2017	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Ary Daniel H	570
2018	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Gideon	940

FISCAL YEAR	PUBLIC ACCOUNTING FIRMS	PUBLIC ACCOUNTANTS	COST (IN MILLION IDR)
2010	Purwantono, Suherman&Surja (Ernst & Young)	Drs. Hari Purwantono	675
2011	Purwantono, Suherman&Surja (Ernst & Young)	Drs. Hari Purwantono	795
2012	Purwantono, Suherman&Surja (Ernst & Young)	Sinarta	675
2013	Purwantono, Suherman&Surja (Ernst & Young)	Sinarta	900
2014	Purwantono, Suherman&Surja (Ernst & Young)	Sinarta	980
2015	Hendrawinata Eddy Siddharta&Tanzil	Tanzil	900
2016	Hendrawinata Eddy Siddharta&Tanzil	Tanzil	840
2017	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners	Ary Daniel H	570
2018	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners	Gideon	940

Manajemen Risiko

RISK MANAGEMENT

LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT

IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko adalah suatu aktivitas untuk mengendalikan risiko dengan melalui suatu proses untuk identifikasi, pengukuran, evaluasi dan monitoring terhadap portofolio untuk memperkirakan kerugian potensial yang mungkin terjadi. Sehingga dengan penerapan manajemen risiko, kerugian yang mungkin terjadi diharapkan dapat dimitigasi dan diminimalisir dengan baik. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bank Umum, Bank telah memiliki kebijakan manajemen risiko yang ditetapkan dengan Keputusan Direksi Bank Nomor 056/182/DIR/MJR/KEP tanggal 7 September 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko. Penerapan manajemen risiko di Bank mencakup 4 (empat) pilar sesuai dengan peraturan perundang-undangan dimaksud, yaitu

A. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan persetujuan serta mengevaluasi kebijakan dan strategi risiko secara periodik. Kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan Dewan Komisaris digunakan sebagai acuan oleh Direksi untuk menjalankan tujuan perusahaan tersebut dan telah mempertimbangkan toleransi risiko serta dampaknya terhadap permodalan, menjabarkan serta mengkomunikasikan kebijakan dan strategi risiko kepada seluruh Satuan Kerja terkait serta melakukan evaluasi implementasinya.

B. Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko serta Penetapan Limit Risiko

Dalam tata kelola yang sehat, salah satu prinsipnya adalah tata kelola tanggung jawab atas kewenangan petugas maupun pejabat Bank untuk melakukan suatu aktivitas kegiatan usaha perbankan pada suatu unit kerja. Untuk itu dalam rangka mitigasi risiko suatu kegiatan usaha pada suatu unit kerja dan dalam rangka penerapan pengendalian intern yang baik, perlu adanya penetapan limit dari masing-masing jenis kegiatan usaha, agar risiko yang timbul dapat diminimalisir.

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

Risk Management is a controlling risk activity through the process of identifying, measuring, evaluating and monitoring to a portfolio in estimating potential losses that might occur. Therefore, with the application of risk management, those potential losses that might occur it is expected to bring proper mitigation and minimization. Based on the Financial Services Authority Regulation Number 18/POJK.03 /2016 dated March 16, 2016, concerning Application of Risk Management for Commercial Banks and Financial Services Authority Circular Letter Number 34 /SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016, concerning Application of Risk Management for Commercial Banks, the Bank had a risk management policy as stipulated by the Decree of the Bank's Director Number 056/182/DIR/MJR/KEP dated September 7, 2017, concerning the Implementing Risk Management Policies Guidelines. The application of risk management at the Bank includes four pillars aligned with the relevant laws and regulations, particularly:

A. Active Supervision of the Board of Directors and Commissioners

The Board of Commissioners and Directors grant the approval as well as evaluate the risk policies and strategies actively and periodically. Conducted by the Board of Commissioners, the establishment of policies and strategies functions as a reference for the Board of Directors to conduct out the Company's objective and that has estimated risk tolerance and its impact on capital, informing and communicating the risk policies and strategies and evaluating its implementation to all related work units.

B. Adequacy of Risk Management Policies and Procedures and Risk Limit Determination

In implementing good corporate governance, one of the governance principles is responsible for the authority of the Bank officers and officials to conduct out operational banking business in a work unit. Therefore, to mitigate operational business risk in a work unit also to utilize excellent internal control (best practice), it is necessary to determine the business limit of each type so that the Company can minimize the arising risk.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK

Penetapan limit terdiri dari limit secara keseluruhan (*exposure limit*), limit individual (*individual limit*), limit *counterparty* (*counterparty limit*), limit per jenis risiko dan limit per aktivitas fungsional tertentu yang memiliki *eksposure* risiko.

C. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Pedoman kebijakan pengendalian risiko telah memberikan acuan proses identifikasi dan pengukuran risiko secara memadai. Bank telah mengukur dan memantau secara rutin dengan mempertimbangkan berbagai komponen risiko dan telah disusun secara akurat dan disampaikan tepat waktu kepada Komite Manajemen Risiko/Direksi.

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, faktor komposit Penilaian Tingkat Kesehatan Bank terdiri dari 4 (empat) komponen, yaitu:

- 1 Profil Risiko (*Risk Profile*);
- 2 Tata Kelola (GCG);
- 3 Rentabilitas (*Earnings*); dan
- 4 Permodalan (*Capital*).

The limit determination consists of overall limits (*exposure limit*), individual limits, counterparty limits, limits per type of risk and limits per certain functional activity that holds risk exposure.

C. Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Process as well as Risk Management Information Systems

The risk control policy guideline has provided an adequate reference for identifying and measuring risk process. Bank Jatim has measured and monitored various risk components and has been accurately prepared with a well-scheduled information conveyance to the Risk Management Committee/Directors regularly.

Based on the Financial Services Authority Circular Number 14/ SEOJK.03/ 2017 dated March 17, 2017, concerning the Evaluation of Commercial Banks Soundness Level Rating, the composite factor consists of four evaluation components, namely:

- 1 Risk Profile,
- 2 Good Corporate Governance (GCG),
- 3 Rentability (Earnings), and
- 4 Capital.

Penentuan peringkat komposit Tingkat Kesehatan Bank menggunakan pendekatan risiko (*Risk Based Bank Rating/RBBR*) dengan mempertimbangkan unsur *judgement*. Hal ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi faktor internal maupun eksternal yang dapat meningkatkan risiko atau mempengaruhi kinerja keuangan Bank pada saat ini dan di masa yang akan datang, sehingga Bank diharapkan mampu mendeteksi secara dini akar permasalahan serta mengambil langkah-langkah pencegahan dan perbaikan secara efektif dan efisien.

Penggunaan parameter/indikator dalam tiap faktor penilaian dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha Bank sehingga dapat mencerminkan kondisi Bank dengan lebih baik. Selain itu, penilaian Tingkat Kesehatan Bank juga telah memperhatikan materialitas dan signifikansi faktor-faktor penilaian yaitu profil risiko, Tata Kelola, rentabilitas dan permodalan dalam menyimpulkan hasil penilaian dan menetapkan peringkat faktor.

D. Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Bank memiliki struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas batas wewenang dan tanggung jawab Satuan Kerja yang menangani manajemen risiko. Di dalam organisasi yang dimiliki, terdapat pemisahan fungsi yang jelas antara Unit Kerja Operasional (*bussines unit*) dengan Satuan Kerja yang melaksanakan pengendalian. Hanya pejabat yang ditunjuk saja yang memiliki wewenang untuk mengakses, memodifikasi dan mengubah model pengukuran risiko. Kerangka pengelolaan risiko dilakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan kemampuannya berfungsi sesuai standar yang ditetapkan dan memantau tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan regulator.

The composite ranking of Soundness Level Rating uses a risk approach well-known as Risk-Based Bank Rating by considering the element of judgment. Besides, this accomplished by identifying internal and external factors which potentially can increase risk or affect the current or future Bank's financial performance, so Bank Jatim capability is expected to detect the root causes early and take preventive and corrective measures effectively and efficiently.

The used parameters or indicators also take into account the characteristics and complexity of Bank Jatim business in each assessment factor aims a better impression of the Bank condition. Not to mention, the Soundness Level Rating assessment consider the accounting materiality and significance of the assessment factors, particularly; risk profile, corporate governance, rentability and capital in summarizing an assessment results and determining the factor ranking.

D. Comprehensive Internal Control System

Bank memiliki struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas batas wewenang dan tanggung jawab Satuan Kerja yang menangani manajemen risiko. Di dalam organisasi yang dimiliki, terdapat pemisahan fungsi yang jelas antara Unit Kerja Operasional (*bussines unit*) dengan Satuan Kerja yang melaksanakan pengendalian. Hanya pejabat yang ditunjuk saja yang memiliki wewenang untuk mengakses, memodifikasi dan mengubah model pengukuran risiko. Kerangka pengelolaan risiko dilakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan kemampuannya berfungsi sesuai standar yang ditetapkan dan memantau tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan regulator.

ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO

Organisasi dalam pengelolaan manajemen risiko di Bank dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko, yaitu Direktur Manajemen Risiko. Untuk membantu Direktur Manajemen Risiko, Bank telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), yaitu Divisi Manajemen Risiko Perusahaan yang bertanggung jawab kepada Direksi, untuk melakukan fungsi evaluasi pengelolaan risiko secara independen.

Bank juga membentuk Komite Manajemen Risiko (KOMENKO) yang dipimpin oleh Direktur Utama sebagai Ketua, sedangkan Direktur Manajemen Risiko sebagai Ketua Pengganti dengan beranggotakan seluruh Direksi sebagai Anggota Tetap dan seluruh Pemimpin Divisi sebagai Anggota Tidak Tetap. Adapun peran dan fungsi Komite Manajemen Risiko dibentuk dalam rangka mempertahankan eksposur risiko pada batas atau limit yang dapat diterima dan menguntungkan, sehingga kegiatan usaha Bank dapat tetap terkendali dan berdasarkan prinsip kehati-hatian.

BUDAYA RISIKO

Dengan semakin kompleksnya risiko kegiatan usaha perbankan saat ini, Manajemen Bank berupaya menanamkan budaya sadar risiko pada seluruh pegawai di setiap tingkatan. Sebagaimana diamanatkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, maka dalam upaya menanamkan budaya risiko tersebut, Manajemen telah melakukan sosialisasi budaya risiko kepada seluruh jajaran *risk taker* unit untuk memastikan bahwa pegawai tersebut memiliki pemahaman yang memadai mengenai praktik manajemen risiko.

Sesuai Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/19/PBI/2009 tanggal 4 Juni 2009 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum, Bank juga menyertakan para pegawai yang menduduki suatu jabatan dalam Program Sertifikasi Manajemen Risiko baik Level 1 hingga Level 5. Dengan mengikuti program sertifikasi tersebut, pegawai memperoleh peningkatan kemampuan terkait dengan pemahaman risiko, pengendalian risiko serta berbagai kompetensi pengelolaan risiko lainnya.

PROSES EVALUASI RISIKO

Divisi Manajemen Risiko Perusahaan membuat Laporan Evaluasi Risiko secara periodik, yaitu 3 (tiga) bulanan, serta menyampaikan laporan-laporan tersebut ke berbagai jenjang Manajemen termasuk kepada Dewan Komisaris, serta kepada pihak eksternal terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu Divisi Manajemen Risiko Perusahaan

RISK MANAGEMENT ORGANIZATION

Risk management organization is led by the Risk Management Director who responsible for risk management. To assist the Risk Management Director, Bank Jatim has established a Risk Management Unit which is the Company's Risk Management Division holds responsible to the Board of Directors conduct out an independent risk management evaluation function.

The Bank also formed a Risk Management Committee which is led by the President Director as Chairman, while the Risk Management Director work as a Substitute Chair with all the Board of Directors functions as Permanent Members and Division Leaders as Non-Permanent Members. The establishment of Risk Management Committee roles and functions to maintain risk exposures in acceptable or profitable limits so that the Bank Jatim operational business can remain under control and still operating based on the principle of prudence.

RISK CULTURE

With the increasingly complex risks of current banking operational business, Management Bank strives to instill a risk awareness culture for every level of employees. As stipulated in the Financial Services Authority Circular Number 34 / SEOJK.03 / 2016 dated September 1, 2016, concerning the Risk Management Implementation for Commercial Banks, in the effort to inculcate the risk culture, Management has taken a strategic step to risk culture escalation for the entire risk taker unit to ensure that these employees have a better adequate understanding of risk management practices.

Aligned with Bank Indonesia Regulation Number 11/19/PBI/2009 dated June 4, 2009, concerning Risk Management Certification for Managers and Commercial Bank Officers, the Bank also cover employees who occupied positions in the Risk Management Certification Program both Level 1 to Level 5. By participating in the certification program, employees can increase their capacity related to better understanding risk, risk control, and other various risk management competencies.

RISK EVALUATION PROCESS

The Risk Management Division conducted a Risk Evaluation Report periodically, to be specific every three months, and submits the reports to various Management levels including to the Board of Commissioners, as well as to related external parties, such as the Financial Services Authority. Besides that, the Company's Risk Management

telah melakukan koordinasi dengan Divisi Audit Intern untuk membahas hasil temuan audit sebagai bahan untuk evaluasi risiko dan meminimalisir risiko yang terjadi. Hasil temuan tersebut diserahkan ke Divisi Manajemen Risiko Perusahaan untuk mitigasi sesuai dengan 8 (delapan) risiko dan diberikan solusi atas temuan tersebut.

PROFIL RISIKO-RISIKO YANG DIHADAPI BANK JATIM

RISIKO – RISIKO BANK

Risiko-risiko yang melekat pada Bisnis Bank Jatim sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan adalah 8 (delapan) risiko yang meliputi Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Stratejik, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi. Penjelasan mengenai masing- masing risiko tersebut sebagai berikut :

A. RISIKO KREDIT

- Penjelasan Risiko

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 risiko kredit didefinisikan sebagai risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk*, dan *settlement risk*. Pengelolaan risiko kredit di Bank Jatim sampai bulan Desember Tahun 2018 telah diupayakan secara optimal yang tercermin dari peringkat penilaian profil risiko kredit pada bulan Desember 2018 adalah *moderate*. Adapun kualitas penerapan manajemen risiko kredit terkait pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, telah berjalan sesuai dengan fungsinya sehingga penilaian umum terhadap kualitas penerapan manajemen risiko kredit *fair*, sehingga peringkat komposit untuk risiko kredit adalah peringkat 3.

Dari sisi kebijakan, Bank Jatim selalu melakukan *review* dan memperbarui penetapan limit penyediaan dana mengikuti perkembangan bisnis dan organisasi. Dalam proses limit penyediaan dana mengikuti perkembangan bisnis dan organisasi. Divisi Manajemen Risiko Perusahaan memberikan review dan penentuan level risiko dalam penentuan Fasilitas Transaksi (*Limit Counterparty*), serta pemantauan atas *Risk Appetite* dan Limit Risiko Kredit secara rutin. Dalam hal penguatan Manajemen Risiko Kredit, bank juga membentuk unit/Divisi Risiko Kredit yang secara khusus berkonsentrasi dalam bidang perkreditan.

- Potensi Kerugian

Potensi kerugian atas aktivitas penyaluran kredit Bank dapat muncul akibat Sumber Daya Manusia dibidang perkreditan memiliki pengetahuan kurang memadai, Internal proses bidang perkreditan yang kurang baik, analisa kredit yang kurang akurat dan mendalam, pendanaan pada sektor yang berisiko tinggi, konsentrasi kredit, maupun atas aktivitas placement ataupun pembelian surat berharga pada perusahaan yang dinilai kurang bona fide sehingga menyebabkan gagal bayar dan menimbulkan kerugian

Division has coordinated with the Internal Audit Division to discuss audit findings functions as risk evaluation material and how to minimize risks. The written finding afterward submitted to the Company's Risk Management Division for mitigation aligned with the eight risks and offer a solution to those findings.

THE RISKS PROFILE FACED BY BANK JATIM

BANKING RISK

The risks inherent in the Bank Jatim Business aligned with the provisions of the Financial Services Authority stipulated eight risks includes Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Strategic Risk, Compliance Risk, and Reputation Risk. A better description of each risk as follows:

A. CREDIT RISK

- The description of Risk

Based on the Financial Services Authority Regulation Number 18/POJK.03/2016, credit risk defined as the arising risk from other parties which failed to fulfill their obligations including credit risk due to debtor failure, credit concentration risk, counterparty credit risk, and settlement risk. Until December 2018, Bank Jatim Management of credit risk has optimally pursued as reflected in credit risk profile rating in December 2018 results in a moderate ranking. As for the quality of credit risk management implementation related to the active supervision of the Board of Commissioners and Directors has carried out its duties aligned with its functions impact on a general the quality of credit risk management assessment of is fair so that the credit risk composite rating is ranked 3.

In terms of policy, Bank Jatim constantly reviews and updates the limits of the provision of funds following the development of businesses and organizations. As for the process of limiting the provision of funds to maintain business and organization developments. The Company's Risk Management Division also reviews and determines the risk level in determining Transaction Facilities, as well as monitoring Risk Appetite and Credit Risk Limit regularly. In terms of strengthening Credit Risk Management, Bank Jatim also formed a Credit Risk Division/Unit specifically focused in the credit sector.

- Potential Losses

Potential losses on the bank lending activities can arise due to insufficient knowledge, inadequate internal credit processes, inaccurate in-depth credit analysis, funding in potentially high-risk sectors, credit concentration, and placement activities or the securities purchases in considered less bona fide company handled by Human Resource responsible in the credit sector, inducing defaults and bank losses which forced to form Impairment on Non Financial Assets, costs incurred

bank karena harus membentuk CKPN, pengurangan laba akibat kredit hapus buku, biaya yang timbul karena proses penyelesaian kredit (biaya penagihan, proses hukum, proses lelang), dan juga sumberdaya yang harus dialokasikan dalam rangka penagihan dan restrukturisasi kredit. Selain itu kerugian atas kredit, juga dapat diakibatkan karena kegagalan dalam proses *settlement*.

- **Mitigasi**

Upaya mitigasi yang dapat dilakukan terhadap potensi kerugian atas risiko kredit adalah: Meningkatkan pengetahuan Analis Kredit dibidang perkreditan agar lebih profesional & menguasai bidang tugasnya dengan baik, Perbaikan system dan Prosedur dalam bidang perkreditan, pembinaan dan *monitoring* atas kredit yang telah direalisasikan, upaya penagihan yang lebih intensif terhadap nasabah-nasabah yang Dalam Perhatian Khusus (DPK) agar tidak menjadi memburuk kolektibilitasnya, peningkatan fungsi Supervisi kredit, menerapkan prinsip *Prudential Banking* dalam ekspansi kredit, melakukan pengawasan sistem dan prosedur yang telah dimiliki, dan juga analisa *Counterparty* secara cermat & baik.

B. RISIKO PASAR

- **Penjelasan Risiko**

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*. Manajemen risiko pasar bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif akibat perubahan kondisi pasar terhadap aset permodalan Bank. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan penilaian risiko pasar Bank Jatim yang tercermin dalam peringkat penilaian profil risiko pasar pada bulan Desember 2018 adalah berpredikat *Low* untuk risiko inheren dan *fair* untuk kualitas penerapan manajemen risiko sehingga didapatkan peringkat komposit yaitu peringkat 2.

- **Potensi Kerugian**

Potensi kerugian yang timbul akibat risiko pasar dapat terjadi atas hal-hal sebagai berikut antara lain adanya perubahan suku bunga Bank yang berdampak pada portofolio Bank (selisih terhadap portofolio *Rate sensitif asset/RSA & Rate sensitif Liability/RSL*), perubahan nilai tukar atas valuta asing dimana Bank mengalami kerugian atas selisih nilai tukar yang timbul, perubahan harga atas portofolio Bank, perubahan rating ataupun performa keuangan obligor yaitu turunnya nilai suatu portofolio bank (atas surat berharga ataupun obligasi), kondisi pasar yang tidak efisien sehingga mempengaruhi akurasi penilaian dalam bertransaksi sehingga dapat menimbulkan kerugian saat itu (baik pada pasar uang maupun pasar saham), serta kerugian lain yang ditimbulkan oleh situasi politik yang memburuk.

- **Mitigasi**

Adapun upaya mitigasi yang dapat dilakukan terhadap potensi kerugian atas risiko pasar adalah: Penerapan *floating interest rate*, *monitoring* PDN sesuai ketentuan Regulator, Analisa *Counterparty* dengan baik dan akurat,

due to the credit settlement process (collection fees, legal process, auction process), as well as resources required to allocated in the context of collecting and restructuring credit. Besides that, credit losses can also evoked in settlement failure process.

- **Mitigation**

The invented mitigation effort towards credit risk potential losses is: Advancing the knowledge of Credit Analysts in the credit field aims to be more professional and master their duties, improving systems and procedures in the credit field, fostering and monitoring credit realization, more intensive collection efforts for 'The Special Case customers' to prevent collectibility deterioration, increase the supervision credit function, implement the principle of Prudential Banking in credit expansion, supervise existing systems and procedures, as well as accurate and excellent Counterparty analyze.

B. MARKET RISK

- **The description of risk**

Market risk is a risk in the balance sheet and administrative account including derivative transactions, due to overall changes in the market condition, particularly the changes risk in option prices. Market risk management aims to minimize the possibility of negative impacts due to the market changes towards Bank Jatim capital assets. Aligned with Financial Service Authority regulation, Bank Jatim market risk management as reflected in the market risk profile rating in December 2018 results in low ranking for inherent risk and fair ranking for the quality of risk management implementation, so in general the composite rating is ranked 2.

- **Potential Losses**

Potential losses arising from market risk might occur on the following matters, such as the change of Bank interest rates impact on the Bank portfolio (Gap ratio Rate Sensitive Asset & Rate Sensitive Liability portfolio), fluctuating exchange rates changes arise for foreign currency leads Bank to suffer losses, changes in prices of the Bank's portfolio, changes in rating or obligor's financial performance means the bank's portfolio value decline (for securities or bonds), inefficient market conditions affected the accuracy of valuation in the financial transactions inducing current financial losses (both in the capital and stock market), as well as other losses associated with political deterioration.

- **Mitigasi**

The undertaken mitigation efforts made against potential losses on market risk, among others are: the application of floating interest rates, monitor of Net Open Position aligned with regulatory provisions, an excellent and accurate

pertimbangan atas *rating Counterparty*, penetapan dan *monitoring* atas *Limit Dealer, Stop Loss&Cut Loss*, Pemantauan atas transaksi *off Market*, penyediaan yang baik atas data *historical* dan potensi pasar, Penerapan analisis teknikal & fundamental pada transaksi yang terekspos risiko pasar, dan juga implementasi atas *Limit IRRBB* atas *Asset* maupun *Liability* yang *sensitive* terhadap perubahan suku bunga (RSA & RSL).

counterparty analysis, counterparty ratings consideration, determinate and monitor of dealer limits, stop loss & cut loss, monitor over off Market transactions, good provision of historical and data of potential market, application of technical and fundamental analysis on transactions exposed to market risk, also the IRRBB Limit on Assets and Liabilities implementation sensitive to interest rates changes (Risk Sensitive Assets and Risk Sensitive Liabilities).

C. RISIKO LIKUIDITAS

- Penjelasan Risiko

Risiko Likuiditas merupakan Risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Pengelolaan risiko likuiditas Bank Jatim yang tercermin dari penilaian profil risiko likuiditas pada bulan Desember 2018 adalah berpredikat *low to moderate* untuk risiko inheren dan *fair* untuk kualitas penerapan manajemen risiko sehingga didapatkan peringkat komposit 2 untuk risiko likuiditas.

- Potensi Kerugian

Potensi kerugian yang timbul akibat risiko likuiditas dapat terjadi atas hal-hal sebagai berikut: adanya penarikan besar-besaran di luar *behavior* perusahaan, adanya *rush* pengaruh faktor eksternal, kegiatan *funding* atas dana pihak ketiga yang mengalami stagnasi, pembayaran angsuran atas debitur kredit yang tidak lancar atau macet, *gap liquidity & maturity profile* yang kurang baik sehingga membawa kecenderungan pada penyediaan dana mahal, terbatas atau berkurangnya potensi untuk ekspansi kredit, ataupun dampak kerugian bank lainnya yang lebih luas, yang timbul akibat risiko reputasi.

- Mitigasi

Adapun upaya mitigasi yang dapat dilakukan terhadap potensi kerugian atas risiko likuiditas adalah melaksanakan antisipasi dan *monitoring* atas penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah baik berupa penarikan melalui kliring maupun penarikan tunai atas semua dana masuk baik melalui *incoming transfer* maupun setoran tunai nasabah (*behavior* nasabah), Membuat analisa sensitivitas likuiditas Bank terhadap skenario penarikan dana terbesar yang pernah terjadi, meningkatkan akses kepada sumber-sumber pendanaan, meningkatkan dan menjaga stabilitas Dana Pihak Ketiga. Selain menjaga *primary reserves*, Bank Jatim juga menjaga *secondary reserves* dan membuat proyeksi arus kas terinci dalam mata uang rupiah terhadap gejolak tingkat bunga. Melakukan *management gap* sehingga terhindar atau meminimumkan gejolak tingkat bunga sehingga dapat dicapai keuntungan stabil dan berkembang. Bank juga senantiasa meningkatkan jumlah *Counterparty* yang baik dan menjalin hubungan yang baik terutama dalam bidang penyediaan likuiditas serta senantiasa menyusun berbagai bentuk *Contingency Funding Plan* (CFP) pada berbagai situasi baik normal maupun krisis.

C. LIQUIDITY RISK

- The description of risk

Liquidity Risk is a due risk to the Bank inability to fulfill overdue obligations from cash flow funding sources and or from high-quality possibly pledged liquid assets, without disrupting business activities and financial condition of the Bank. Bank Jatim liquidity risk management reflected in the liquidity risk profile assessment in December 2018 result in classified low to moderate ranking for inherent risk and fair ranking for the quality of risk management implementation so that a liquidity risk composite rating is ranked 2.

- Potential Losses

Potential losses arising from liquidity risk can occur on the following matters: a large-scale withdrawal in behavior outside work, a rush of external factors, funding for stagnant Third-Party Funds, installment under-performing payments credit debtors, unfavorable liquidity & maturity profile gap, which leads a tendency towards the provision of expensive, limited funds or reduced potential for credit expansion, or more broader impact of bank losses, arising from reputational risk.

- Mitigation

The undertaken mitigation effort of potential losses on liquidity risk is to anticipate and monitor funds withdrawals that have been made by customers in withdrawals form through bank clearance and cash withdrawals through incoming funds both in incoming transfers and customer cash deposits (customer behavior). Bank Jatim has conducted liquidity banking sensitivity analyze to the largest ever withdrawal scenario, covers increasing access to funding sources, increasing and maintaining the stability of Third Party Funds. Bank Jatim has maintained primary and secondary reserves as well as arranged detailed cash flow projections in rupiah against interest rate fluctuations. On top of that, Bank Jatim has conducted a management gap to avoid or minimize interest rates fluctuations to actualize stable and growing profits. Bank Jatim also continue to increase the number of good counterparties and establish long-term positive relations, particularly in the liquidity provision field which develops various forms of Contingency Funding Plans constantly in both normal and crisis situations.

D. RISIKO OPERASIONAL

- Penjelasan Risiko

Risiko operasional didefinisikan sebagai risiko atas kerugian yang terjadi akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsiya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Dalam mengukur risiko operasional, Bank Jatim melakukan perhitungan kebutuhan modal untuk risiko operasional dengan menggunakan pendekatan indikator dasar sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 perihal perhitungan asset tertimbang menurut risiko (ATMR) untuk risiko operasional dengan menggunakan pendekatan indikator dasar (PID).

Risiko operasional merupakan kategori risiko yang sangat penting, mengingat model bisnis dan produk serta layanan perbankan Bank Jatim yang terus tumbuh dan menjadi lebih kompleks dan beragam. Agar aktivitas fungsional, produk atau layanan Bank dapat berjalan dengan optimal, maka penerapan manajemen risiko operasional dilakukan secara efektif. Selanjutnya unit audit internal melaksanakan penilaian terhadap implementasi kebijakan dan prosedur manajemen risiko pada setiap aktivitas operasional Bank.

Pendekatan yang digunakan dalam pengelolaan risiko operasional adalah melalui penentuan strategi mitigasi yang paling tepat guna mendapatkan keseimbangan yang optimal antara pemaparan risiko operasional, efektivitas dari mekanisme kontrol serta tingkat risiko yang diterima oleh Bank.

Sampai Bulan Desember 2018, pengelolaan risiko operasional Bank Jatim yang tercermin dari penilaian profil risiko operasional adalah berpredikat *moderate* untuk risiko inheren dan *fair* untuk kualitas penerapan manajemen risiko sehingga didapatkan peringkat komposit "3" untuk risiko operasional.

- Potensi Kerugian

Dengan adanya eksposur risiko operasional maka dapat meningkatkan eksposur risiko lainnya diantaranya risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko likuiditas, risiko strategik dan risiko reputasi, hal ini dapat mengakibatkan potensi kerugian finansial maupun non finansial, dampak lainnya dari risiko operasional bank adalah turunnya tingkat kesehatan bank sehingga bank tidak dapat melakukan kegiatan usaha dan pembukaan jaringan kantor serta bank berada dalam status pengawasan insentif dari regulator.

- Mitigasi

Dalam rangka mitigasi risiko operasional bank telah memiliki aplikasi *Lost Event Database (LED)* yang terkoneksi ke seluruh unit kerja dengan demikian unit kerja dapat menginput *risk event* yang terjadi secara *online* melalui media *web (web based)*. Data yang terkumpul akan dianalisis dan dilakukan mitigasi terhadap *risk event* tersebut. Bank juga mempunyai komitmen untuk meningkatkan kualitas dan proses kontrol internal, meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia melalui berbagai pelatihan, sertifikasi dan

D. OPERATIONAL RISK

- The definition of risk

Operational risk is defined as the arising losses risk due to insufficient and or non-functioning internal processes, human errors, system failures, and or the presence of external parties affect in the operation of Bank Jatim. In operational risk measurement, Bank Jatim has calculated capital requirements for operational risk using a basic indicator approach aligned with the Financial Services Authority Circular No. 24 / SEOJK.03 / 2016 dated July 14, 2016, concerning the risk-weighted calculation assets for operational risk based on the basic indicator approach.

Operational risk is a crucial risk category, considering that the growing business model and products, banking services of Bank Jatim, become more complex and diverse in the future. To manage functional banking activities, products or services optimally, the effective operational risk management implementation has been carried out. Furthermore, the internal audit unit evaluates the risk management policies implementation and procedures in each of the operational banking activities.

The approach used in managing operational risk is through the determination of the most appropriate mitigation strategies to obtain an optimal balance between operational risk exposure, the effectiveness of the control mechanism and the level of risk that has been received by the Bank.

Per December 2018, Bank Jatim operational risk management as reflected in the operational risk profiles assessment was predicated moderate ranking for inherent risk and fair ranking for the quality of risk management implementation so that the composite rating is ranked 3.

- Potential Losses

With the presence of operational risk exposures, other risk exposures can also increase including credit risk, market risk, liquidity risk, legal risk, liquidity risk, strategic risk, and reputation risk, which possibly result in potential financial and non-financial losses. Another impact of operational risk is Soundness Level Rating decline leads banks unable to conduct business activities and the expansion of new bank office and under the status of incentive supervision from regulators.

- Mitigasi

To mitigate operational risk, Bank Jatim establish *Lost Event Database* application which connected to all work units, so a work unit can input risk events that occur in no time using online platform through web-based media. As a follow-up step, the collective data will be analyzed and mitigated against the risk event. The Bank also committed to improving the quality and process of internal control, the Human Resources qualification through various trainings, certifications and seminars,

seminar serta peningkatan layanan perbankan melalui perbaikan infrastruktur yang dibutuhkan, serta memastikan bahwa Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur mitigasi risiko operasional yang memadai wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh setiap satuan kerja operasional dalam melaksanakan transaksi dan aktivitas dengan akurat, efisien dan tepat waktu. Bank juga telah memiliki prosedur Pelaksanaan Manajemen Risiko Operasional, *Business Continuity Management (BCM)* serta melakukan proses *Risk Assessment (RA)*, untuk mengukur potensi gangguan/bencana yang mengancam kelangsungan bank sehingga meminimalisir potensi kerugian Bank.

E. RISIKO HUKUM

- Penjelasan Risiko

Bank melaksanakan identifikasi risiko hukum berdasarkan faktor-faktor risiko yang meliputi tuntutan hukum dan adanya kelemahan aspek yuridis yang muncul dari kontrak dan perjanjian yang dibuat apapun yang terkait dengan produk dan layanan. Sampai bulan Desember 2018 pengelolaan risiko hukum Bank Jatim tercermin dari penilaian profil risiko hukum adalah berpredikat *low to moderate* untuk risiko inheren dan *fair* untuk kualitas penerapan manajemen risiko sehingga didapatkan peringkat komposit "2" untuk risiko hukum.

- Potensi Kerugian

Potensi kerugian dari risiko hukum yaitu dengan adanya tuntutan hukum sebagai akibat dari kelemahan aspek legal atau yuridis, atau ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, sehingga berdampak pada kerugian finansial maupun non finansial seperti

Contoh Finansial:

- a Pengeluaran Biaya atas timbulnya ganti rugi dari Nasabah
- b Pengenaan Denda /Sanksi atas terjadinya tuntutan Hukum
- c Kehilangan Jaminan Kredit.
- d Klaim Bank Garansi

Contoh NonFinansial:

- a Tertundanya Jaminan lelang (yang dapat mempengaruhi NPL).

- Mitigasi

Dengan melakukan review kajian yuridis terhadap segala kemungkinan masalah hukum yang akan timbul (antara pihak penjamin,terjamin,& dijamin) sehingga meminimalisir tuntutan antara lain terhadap : 1. Kelengkapan pemenuhan dokumen & persyaratan Bank Garansi, 2. Prosedur realisasi Bank Garansi 3. Terkait dengan akad / perjanjian yang terdapat dalam Berkas Bank Garansi.

and banking services through infrastructure improvements required, while ensuring that Bank Jatim has adequate operational risk mitigation policies and procedures obligate to comply with and conduct out by every operational work unit with accomplished transactions and activities accurately, efficiently and on scheduled. The Bank also has Operational Risk Management Implementation procedures and Risk Assessment procedures, functions to measure potential disruptions or disasters that might be threatening the sustainability of Bank to minimize its potential losses.

E. LEGAL RISK

- The definition of risk

Bank carried out identification of legal risks based on risk factors which contained lawsuits and the existence of juridical weaknesses arising from formed contracts and agreements associated with products and services. Per December 2018, Bank Jatim legal risk management as reflected in the legal risk profile assessment was predicated low to moderate ranking for inherent risk and fair ranking for the quality of risk management application to obtain so that the composite rating is ranked 2.

- Potential Losses

The potential loss from legal risk is due to lawsuits as a weakened legal or juridical result, or the absence of supporting laws and regulations results in financial and non-financial losses such as:

Example of Finance:

- a Expenditures arising from customer compensation
- b Imposing of Fines/Sanctions for the occurrence of Lawsuits
- c Loss of Credit Guarantee.
- d Bank Guarantee Claims.

Non-Financial Examples:

- a Pending auction guarantee (which possibly affect the Non-Performing Loan).

- Mitigation

By reviewing juridical studies on all possibly arising legal issues (between the guarantor and its parties) to minimize the demands, among others: 1. Complete fulfillment of Bank Guarantee documents & requirements, 2. Bank Guarantee realization procedures, 3. Related to agreement contained in the Bank Guarantee File

F. RISIKO STRATEJIK

- Penjelasan Risiko

Risiko Stratejik merupakan risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko stratejik dilakukan berdasarkan atas faktor-faktor risiko stratejik pada aktivitas fungsional tertentu, seperti aktivitas perkreditan, tresuri dan investasi serta operasional dan jasa melalui business plan yang disusun oleh Divisi Perencanaan Strategis sebagai penjabaran dari Kebijakan Umum Direksi (KUD).

Pengukuran risiko stratejik dan parameter pengukurannya dilakukan berdasarkan kinerja Bank yaitu dengan membandingkan hasil yang dicapai (*expected result*) dengan hasil actual, mengevaluasi kinerja unit kerja dan memeriksa kemajuan yang sudah dicapai dengan target yang telah ditetapkan.

Pemantauan risiko stratejik dilakukan dengan melakukan kaji ulang yang diselenggarakan setiap triwulan untuk setiap Divisi dan caturwulan untuk kaji ulang masing-masing kantor cabang. Sampai bulan Desember 2018 pengelolaan risiko stratejik Bank Jatim yang tercermin dari penilaian profil risiko stratejik adalah berpredikat *low to moderate* untuk risiko inheren dan *fair* untuk kualitas penerapan manajemen risiko sehingga didapatkan peringkat komposit "2" untuk risiko stratejik.

- Potensi Kerugian

- a Terdapat kesalahan dalam pengambilan keputusan/penetapan strategi bisnis, sehingga menyebabkan tidak optimalnya pendapatan yang diperoleh terhadap biaya yang dikeluarkan
- b Peluncuran produk baru tanpa dilakukan *Feasibility Study* analisis terhadap rencana penerapan produk baru sebagai pencegahan potensi gagalnya produk baru tersebut sehingga target penjualan produk tidak dapat optimal.
- c Peluncuran produk baru harus ada Ijin prinsip, jika tidak dilaksanakan produk tersebut tidak akan dapat dijalankan sehingga akan kehilangan kesempatan menghimpun dana pihak ketiga (DPK).

- Mitigasi

Menyusun dan menetapkan strategi bisnis Bank dengan melakukan analisa kajian yang komprehensif, dan melakukan pengendalian risiko serta melakukan *Feasibility Study (FS)* yang mencakup analisis *Cost and benefit*. Apabila akan mengadakan program atau produk baru Bank Jatim harus :

- 1 Produk baru atau program telah dimasukkan dalam rencana Bisnis Bank
- 2 Ada Ijin prinsip terhadap Produk yang akan diterbitkan.
- 3 Melakukan berdasarkan *Service Level Agreement (SLA)* yang berlaku dan memberikan penjelasan terkait biaya dan risiko apa yang akan terjadi kepada Debitur atau Nasabah jika akan melakukan realisasi kredit maupun peluncuran produk baru

F. STRATEGIC RISK

- The definition of risk

Strategic Risk is a risk due to inaccuracy in forming and or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment. Strategic risk identification is carried out based on strategic risk factors for certain functional activities, such as credit, treasury and investment activities and operations and services through a business plan which prepared by the Strategic Planning Division as a description of the General Policy of the Board of Directors.

Also, strategic risk measurement and assessment parameters carried out based on the Bank performance by comparing the expected results with actual results, evaluating a work unit performance and check the growing progress with the targets set.

Conducted a quarterly review for each Division and branch office, Bank Jatim has monitored the strategic risk implementation. Per December 2018, Bank Jatim strategic risk management as reflected in the assessment of strategic risk profiles was predicated on low to moderate ranking for inherent risk and fair ranking for the quality of risk management implementation so that a composite rating is ranked 2.

- Potential Losses

- a The result due to the income obtained compared to expense cost is not optimal because it found errors in decision making and business strategy process.
- b Launch a new product without Feasibility Study, the planned analysis of acknowledging the prevention of its potential failure of new products, so unable to achieve the optimum result.
- c Launch a new product must have a principle permit. Means, the launching within the threshold of failure if it obeys the rule result in possibly lose the opportunity to collect third-party funds.

- Mitigasi

Prepare and determine Bank business strategy by conducting a comprehensive analysis of studies, risk control, and Feasibility Study which cover analysis of Cost and benefits. In terms of launching a new program or product, Bank Jatim has obliged:

- 1 A new product or program has been included in the Bank business plan.
- 2 There is a principle permit for the launching of its product.
- 3 Perform the act based on the applicable Service Level Agreement and provide information regarding the costs and potential; awaiting risks to the Debtor or the Customer in case of credit realization, launch new products and monitor the total credit

dan memantau pencapaian total kredit dari target yang sudah ditetapkan. Selanjutnya jika program tidak berjalan maksimal perlu dikaji kembali kendala-kendala apa saja yang terjadi dan perlu diberikan solusinya, agar rencana bisnis bank berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

G. RISIKO KEPATUHAN

- Penjelasan Risiko

Risiko Kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Dalam mengidentifikasi risiko kepatuhan, divisi kepatuhan membuat daftar peraturan yang berlaku pada seluruh satuan kerja yang disesuaikan dengan ketentuan dari Regulator dan pihak eksternal lainnya yang berlaku.

Pengukuran risiko kepatuhan dilakukan untuk mengukur potensi kerugian yang disebabkan oleh ketidakpatuhan dan ketidakmampuan Bank dalam memenuhi ketentuan yang berlaku. Besarnya risiko kepatuhan diestimasi berdasarkan kemampuan Bank untuk memenuhi seluruh peraturan pada waktu yang lampau dan yang akan datang. Kegiatan-kegiatan ini termasuk mereview hasil temuan audit internal maupun eksternal yang belum terselesaikan serta mengukur frekuensi dan besaran nominal denda/penalti. Direktur Kepatuhan & Human Capital dengan dibantu oleh Divisi Kepatuhan & Tata Kelola secara teratur meninjau kembali aspek kepatuhan Bank, dan khususnya transaksi-transaksi yang mencurigakan atau yang tidak wajar.

Sampai bulan Desember 2018, pengelolaan risiko kepatuhan Bank Jatim yang tercermin dari penilaian profil risiko kepatuhan adalah berpredikat *low to moderate* untuk risiko inheren dan *fair* untuk kualitas penerapan manajemen risiko sehingga didapatkan peringkat komposit "2" untuk risiko kepatuhan.

- Potensi Kerugian

Ketidakpatuhan Bank terhadap peraturan regulator maupun peraturan internal lainnya bank dapat dikenakan sanksi administratif berupa:

- 1 Teguran tertulis
- 2 Sanksi kewajiban membayar denda
- 3 Penurunan peringkat tingkat kesehatan Bank
- 4 Larangan Pembukaan jaringan kantor
- 5 Pembekuan usaha tertentu
- 6 Pencantuman anggota pengurus, pegawai bank, dan/atau pemegang saham dalam daftar pihak-pihak yang mendapat predikat tidak lulus dalam penilaian kemampuan dan kepatutan atau dalam catatan administrasi Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan otoritas jasa keuangan
- 7 Pemberhentian pengurus Bank

- Mitigasi

Untuk meminimalisir risiko kepatuhan bank melakukan evaluasi kepatuhan terhadap ketentuan internal maupun ketentuan eksternal baik dari Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan yang berlaku lainnya. Disamping itu bank juga melakukan analisa kejadian yang menyebabkan timbulnya risiko kepatuhan dengan cara:

result from the set targets. Furthermore, if the launching program went downhill, review the obstacle that might occur and provide a solution so that the business plan still working on-scheduled is necessary.

G. COMPLIANCE RISK

- The definition of risk

Compliance Risk is a risk due to the Bank of does not comply with and or implement the applicable laws and regulations. In identifying compliance risk, the compliance division arranges a list of regulations applied to all work units has been adjusted to the provisions of the Regulator as well as other applicable external parties.

Compliance risk measurement has carried out to measure potential losses caused by non-compliance and the inability of the Bank to comply with applicable regulations. The compliance risk amount is estimated based on the Bank's ability to fulfill all regulations in the past and future. Those activities include reviewing internal and external audit findings has not yet been resolved and the frequency measurement as well as the nominal penalties. Compliance Director & Human Capital assisted by the Compliance & Governance Division regularly reviewing aspects of compliance, especially suspicious or unnatural transactions.

As of December 2018, Bank Jatim compliance risk management reflected in the assessment of compliance risk profiles was predicated on low to moderate for inherent and fair risk for the quality of risk management implementation so that a composite rating of "2" is obtained for compliance risk.

- Potential Losses

Bank non-compliance with regulatory regulations and other internal regulations of banks can be subject to administrative sanctions in the form of:

- 1 Written warning
- 2 Sanctions for the obligation to pay fines
- 3 Decrease rating of the Bank's soundness
- 4 Prohibition of opening office networks
- 5 Freezing of certain businesses
- 6 The inclusion of management members, bank employees, and or shareholders in the list of parties was predicated of not passing the fit and proper test or in the administrative records as stipulated in the provisions of the Financial Services Authority
- 7 Dismissal of Bank management

- Mitigation

To minimize compliance risk, Bank Jatim evaluate compliance with internal and external provisions both from Bank Indonesia, the Financial Services Authority and other applicable regulations. Besides that, the bank also analyzes event which possibly inducing compliance risk by:

- 1 Memberikan kajian risiko terhadap produk baru dan peraturan baru internal sebelum disahkan oleh direksi.
- 2 Melakukan *compliance checklist* pada aktivitas operasional tertentu.
- 3 Melakukan kajian terhadap peraturan internal.
- 4 Melakukan sosialisasi peraturan eksternal kepada divisi dan kantor cabang.

H. RISIKO REPUTASI

- Penjelasan Risiko

Risiko reputasi adalah risiko yang diakibatkan menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari berbagai aktivitas diantaranya kejadian-kejadian yang merugikan reputasi Bank (misal pemberitaan negatif di media massa, pelanggaran etika bisnis dan keluhan nasabah) serta hal-hal lain yang dapat menyebabkan risiko reputasi misalnya kelemahan pada tata kelola perusahaan, budaya perusahaan dan praktik bisnis Bank.

Bank jatim yang telah bertransformasi menjadi bank publik melakukan identifikasi pada faktor-faktor risiko yang melekat pada aktivitas fungsional yang mencakup keterbukaan. Keluhan nasabah terhadap pelayanan bank, perilaku karyawan bank dalam melayani nasabah dan sistem komunikasi yang dilakukan Bank. Pengukuran risiko reputasi berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 pada bulan Desember 2018 memiliki peringkat *low to Moderate* untuk risiko inheren. Sedangkan upaya penerapan manajemen risiko reputasi sendiri berpredikat *fair* dengan melakukan upaya dalam meningkatkan reputasi Bank sehingga didapatkan peringkat komposit "2".

Upaya pengendalian risiko reputasi yang dilakukan Bank Jatim, melalui *Corporate Secretary* bertanggung jawab dalam penerapan kebijakan yang berkaitan dengan penanganan dan penyelesaian berita negatif atau menghindari informasi kontra produktif serta menjalankan fungsi public service dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/ CSR*). Kegiatan *Corporate Social Responsibility* Bank Jatim dilakukan secara berkesinambungan dan berfokus pada 4 (empat) aspek diantaranya aspek pendidikan dan edukasi perbankan, kebudayaan, kesehatan serta aspek sosial termasuk perbaikan rumah tidak layak huni (RTLH). Selain itu, Bank Jatim secara terus menerus melakukan penyempurnaan kebijakan internal bank terkait dengan keluhan nasabah maupun pelayanan nasabah guna meminimalisir potensi terjadinya penurunan reputasi Bank.

- Potensi Kerugian

Risiko Reputasi dapat dilihat dari beberapa indikator diantaranya:

- a Pelanggaran etika bisnis, kualitas pemberitaan suatu Bank dan pengaduan nasabah. Pada parameter pelanggaran etika bisnis dapat dilihat dari berbagai kriteria transparansi informasi keuangan, sumber daya manusia, pemasaran produk dan jasa, kerjasama bisnis dengan *stakeholder* lainnya yang berpotensi mengalami kerugian terhadap risiko reputasi.

- 1 Provide new products and new internal regulations risk assessment before granted approval by the board of directors
- 2 Perform compliance checklists for certain operational activities.
- 3 Review internal regulations
- 4 Disseminate external regulations to the division and branch offices

H. REPUTATION RISK

- The definition of risk

Reputation risk is a risk due facing the stakeholder trust gap originating from various activities including events that can bring harm the reputation of the Bank (e.g. negative report in the mass media, violations of business ethics and customer complaints) and other matters inducing reputational risks such as weakened corporate governance, corporate culture and business banking practices.

The transformation of Bank Jatim become into a public bank, successfully identifies factors inherent risk in an openness functional activities which include customer complaints about its services, employees behavior in serving customers and conducted communication systems by the Bank.

The reputation risk measurement conducted based on the Financial Services Authority Regulation Number 18/ POJK.03 / 2016 in December 2018 result in a low to moderate rating for inherent risk. While the efforts to implement reputation risk management was predicated fair by undertaken efforts to improve the reputation of the Bank so, in general, the composite rating is ranked 2.

Bank Jatim has carried out reputation risk control through Corporate secretary who holds the responsibility of implementing policies related to handling and resolving negative news or avoid counter-productive information and accomplished public service functions to implement Corporate Social Responsibility. The Corporate Social Responsibility activities are sustainably carried out and focused on four aspects including banking education, culture, health, and social aspects, including re-building the uninhabitable homes. Besides that, Bank Jatim continuously improves internal banking policies related to customer complaints and service to minimize the potential for reputation decline.

- Potential Losses

Reputation risk is perceivable from several indicators includes:

- a Violations of business ethics, the reporting quality of a Bank and customer complaints. The parameters of violation of business ethics come from various transparency of financial information criteria, human resources, marketing of products and services, business cooperation with other stakeholders that holds potential reputation risk suffer losses,

- b Dalam suatu Bank ujung tombak perusahaan adalah sumber daya manusia yang handal, dimana dalam pelayanan terhadap nasabah harus melibatkan sumber daya manusia. Apabila sumber daya manusia tidak berkualitas maka berpotensi kerugian risiko reputasi terhadap nasabah, terutama terhadap pelayanan nasabah harus sesuai dengan Standar Layanan yang telah ketentuan yang berlaku.
- c Potensi kerugian yang paling krusial adalah pemberitaan negatif di media massa yang sudah diketahui oleh Nasabah dan pengaduan dari nasabah yang mengalami permasalahan di Bank Jatim yang tidak dapat ditangani dengan baik.

- Mitigasi

Selalu menjaga kredibilitas Bank dihadapan *shareholder* dan *stakeholder*, tanggap dalam merespon segala keluhan dan pemberitaan negatif tentang Bank, memenuhi semua ketentuan yang berlaku serta senantiasa menjaga kepuasan nasabah dengan cara melakukan penilaian secara berkala terhadap *service level* yang dilakukan oleh *frontliner* di setiap Kantor Cabang.

Pada setiap pengaduan Nasabah seminimal mungkin dapat diselesaikan sesegera mungkin, dengan cara diinformasikan kepada Nasabah agar tidak melakukan komplain ke media sosial.

- b Addressing the driving force of Bank success is a competent human resource, means quality service to the customers involves qualified human resources. An unqualified human resource will bring potential reputation risk losses to the customer, therefore, customer service should align with the applicable provisions of Service Standardize.

- c The most crucial potential losses are negative reporting in the mass media where the customer already recognized it and poor customer service while handling complaints whose experience the problems at Bank Jatim.

- Mitigation

Always maintain the Bank credibility in front of shareholders and stakeholders, being responsive in responding complaint and negative news, comply with applicable regulations and always maintain customer satisfaction by regularly evaluating levels of service that has been carried out by the frontline in each branch office.

As for complaint report from the customer, it is expected the problems can be resolved in the shortest possible time, by encouraging the Customer to not speak up about its problems on social media.

UPAYA UNTUK MENGELOLA RISIKO

Sebagai bank yang memiliki visi mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan ikut mengembangkan usaha kecil dan menengah berfokus pada pemberian kredit pada sektor UMKM, yang sangat dipengaruhi oleh adanya perubahan iklim bisnis seperti inflasi dan persaingan dengan produk luar akibat maraknya produk luar yang masuk ke Indonesia sebagai dampak dari perdagangan bebas yang diikuti Indonesia. Upaya dalam meminimalkan dampak negatif tersebut dilakukan pengelolaan risiko yang berlandaskan prinsip kehati-hatian untuk memastikan pertumbuhan kinerja Bank yang sehat dan berkesinambungan.

Pengelolaan risiko sebagai bahan yang tidak terpisahkan dalam pertumbuhan bisnis dan kegiatan harian bisnis bank dilaksanakan dalam berbagai upaya antara lain:

- Menyajikan opini dari sudut pandang risiko terhadap setiap aktivitas dan produk baru bank termasuk penambahan jaringan layanan bank
- Secara berkesinambungan menyempurnakan kebijakan dan prosedur operasional, menyesuaikan limit toleransi risiko untuk memastikan keseimbangan yang optimal antara kualitas aset dengan profitabilitas usaha
- Menjaga agar penerapan manajemen risiko sejalan dengan perubahan ekonomi makro maupun perkembangan bisnis Bank Jatim

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, di dalam pasal 23 mengatur

RISK MANAGEMENT EFFORT

As a bank envisioned to encourage regional economic growth and contribute in developing small and medium-sized businesses focused on lending to the Micro, Small & Medium Enterprises sector, which is greatly influenced by business trend change such as inflation and competition with import products due to the foreign products rapidly entering Indonesia as our country has joined the free trade zone. Therefore, to minimize its negative impacts, Bank Jatim has carried out risk management based on the principle of prudence to ensure healthy and sustainable growth of banking performance.

Acknowledging that risk management is an inseparable material in business growth and daily business banking activity, Bank Jatim has undertaken various strategic effort, includes:

- Presenting a risk perspective opinion on each new banking activities and products, along with a service banking network expansion.
- Continuously improve operational policies and procedures, while adjusted risk tolerance limits to ensure its optimal balance between asset quality and business profitability
- Maintain the risk management implementation aligned with macroeconomics changes and the development of Bank Jatim business.

Aligned with the Financial Services Authority Regulation Number 18/POJK.03/2016 concerning the Risk Management Implementation for Commercial

kewajiban Bank menyampaikan Laporan Profil Risiko kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap 3 bulan sekali (triwulanan).

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 perihal Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Peringkat Risiko Bank Umum Konvensional dikategorikan menjadi lima peringkat yaitu 1 (*low*), 2 (*low to moderate*), 3 (*moderate*), 4 (*moderate to high*) dan 5 (*high*) untuk tingkat risiko inheren, Sedangkan untuk peringkat kualitas penerapan manajemen risiko dikategorikan menjadi lima peringkat yaitu 1 (*strong*), 2 (*satisfactory*), 3 (*fair*), 4 (*marginal*) dan 5 (*unsatisfactory*).

Dari hasil penilaian profil risiko per Desember 2018, secara komposit risiko inheren Bank berpredikat *Low to Moderate* dengan kualitas penerapan manajemen risiko *fair* sehingga risiko komposit berada pada "Peringkat 2" sebagaimana Hasil Laporan Profil Risiko Bank laporan bulan Desember 2018 sebagai berikut:

LAPORAN PROFIL RISIKO BANK
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK
PERIODE DESEMBER 2018

JENIS RISIKO	PERIODE SEKARANG	CURRENT PERIOD			RISK PROFILE REPORT PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK DECEMBER PERIOD 2018
		INHERENT RISK	KUALITAS MANAJEMEN RISIKO	KOMPOSIT	
Risiko Kredit	<i>Moderate</i>	Fair	Peringkat 3		Credit Risk
Risiko Pasar	<i>Low</i>	Fair	Peringkat 2		Market Risk
Risiko Likuiditas	<i>Lowmod</i>	Fair	Peringkat 2		Liquidity Risk
Risiko Operasional	<i>Moderate</i>	Fair	Peringkat 3		Operational Risk
Risiko Hukum	<i>Lowmod</i>	Fair	Peringkat 2		Legal Risk
Risiko Stratejik	<i>Lowmod</i>	Fair	Peringkat 2		Strategic Risk
Risiko Kepatuhan	<i>Lowmod</i>	Fair	Peringkat 2		Compliance Risk
Risiko Reputasi	<i>Lowmod</i>	Fair	Peringkat 2		Reputation Risk
Peringkat Rasio	<i>Lowmod</i>	Fair	Peringkat 2		Aggregate Ratio Rating
Agregat					

TINGKAT KESEHATAN BANK

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, terdapat empat parameter penilaian yaitu Profil Risiko, Tata Kelola, Rentabilitas dan Permodalan.

Untuk periode Desember 2018, hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank berada pada peringkat komposit "2" yang artinya mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik. Apabila terdapat kelemahan, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

Banks, Article 23 regulated the obligation of the Bank to submit a Risk Profile Report to the Financial Services Authority every three months (quarterly).

Based on the Financial Services Authority Circular Number 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 concerning the Risk Management Implementation for Commercial Banks, the Rating Risk of Conventional Commercial Banks is categorized into five ratings, defines 1 (*low*), 2 (*low to moderate*), 3 (*moderate*), 4 (*moderate to high*) and 5 (*high*) for the inherent risk level, while the quality of the five ranks risk management application is categorized into, 1 (*strong*), 2 (*satisfactory*), 3 (*fair*), 4 (*marginal*) and 5 (*unsatisfactory*).

From the risk profile assessment results per December 2018, Bank Jatim inherent risk is predominantly Low to Moderate and fair ranking for the quality of risk management implementation so that the composite risk is at 2nd rating as the Bank Jatim Risk Profile Result Report in December 2018, as follows:

RISK PROFILE REPORT
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK
DECEMBER PERIOD 2018

BANK SOUNDNESS LEVEL

Based on the Financial Services Authority Regulation Number 4/POJK.03/2016 concerning Commercial Bank Soundness Level Rating and Financial Services Authority Circular Letter Number 14/SEOJK.03/2017 concerning Commercial Bank Soundness Level Rating, it stated that the four parameters of assessment are Risk Profile, Governance, Rentability, and Capital.

Per December 2018, Bank Jatim obtain the results of the Soundness Level Rating composite rating is ranked 2, which means in general, Bank Jatim financial condition is healthy considered able to deal with significant negative effect changes in business conditions and other external factors as reflected in rating factor, involves a good assessment of risk profile, corporate governance implementation, profitability, and capital. The assessment result finds Bank Jatim weaknesses are less significant.

Sistem Pengendalian Internal (SPI) di Bank Jatim menggunakan pendekatan *COSO (Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission)* dimana penerapan *ERM (Enterprise Risk Management)* melibatkan seluruh komponen perusahaan yaitu (Manajemen & Karyawan) Pemantauan risiko dilakukan terhadap besarnya untuk mengidentifikasi suatu kejadian atau potensi kejadian yang dapat menimbulkan kerugian, eksposur risiko, kepatuhan terhadap limit internal, dan konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan dengan tujuan untuk menjamin pencapaian tujuan perusahaan. Bank terus berupaya menerapkan sekaligus mengembangkan Sistem Pengendalian Internal pada semua tingkatan fungsional sesuai struktur organisasi bank yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian empat tujuan berikut ini:

The Bank Jatim Internal Control System using the COSO (Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission) approach where the implementation of Enterprise Risk Management involves all component (Company Management and Employees). Bank Jatim has carried risk monitoring asses the level of risk appetite to identify issues or potential issues which possibly can cause losses, risk exposures, compliance with internal limits, and consistency of implementation with the policies and procedures set with the aim of ensuring actualization of its objectives. The Bank continues to implement and develop the Internal Control System at every functional levels aligned with the organizational banking structure which is designed to provide adequate belief in the following four objectives actualization:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1 Meningkatkan kepatuhan dan disiplin terhadap ketentuan yang berlaku dalam mewujudkan pelaksanaan sistem perbankan secara sehat, efektif dan efisien. 2 Memastikan kewajaran dan keandalan akurasi Laporan Keuangan (Pos-pos Neraca & Rugi Laba, Rekening Administratif) sesuai dengan sistem prosedur dan ketentuan yang berlaku. | <ol style="list-style-type: none"> 1 Improve compliance and discipline regarding applicable provisions in the actualization of a healthy, effective and efficient banking system implementation. 2 Ensure the fairness and reliability of the Financial Statements accuracy (Balance Sheet & Profit and Loss Items, Administrative Accounts) aligned with the procedures and applicable regulations system. |
|--|---|

- 3 Memastikan bahwa sistem pengendalian intern berkaitan dengan pelaksanaan operasional bank terutama penerapan manajemen risiko, pelaksanaan *Good Corporate Governance* utamanya kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku sehingga dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan oleh manajemen, telah cukup, efektif dan aman.
- 4 Memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional bank tidak terjadi *Fraud* dan memastikan berjalannya sistem *Whistleblowing*.

KOMPONEN SISTEM PENGENDALIAN INTERN BANK BERDASARKAN COSO

- 1 Lingkungan pengendalian (*control environment*). Faktor-faktor lingkungan pengendalian mencakup nilai etis, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya operasi yang mengutamakan integritas dan nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian manajemen menjadi acuan sebagai standar perilaku perusahaan yang dikenal dengan *ICI* (*Integrity, Customer Focus, Impact*). Dalam hal ini Dewan Komisaris juga turut melakukan *monitoring* terhadap evaluasi pelaksanaan pengendalian intern yang dibuat oleh auditor intern dan auditor ekstern dengan tujuan memastikan adanya perbaikan terhadap permasalahan bank yang dapat mengurangi efektivitas pengendalian intern. Manajemen juga menetapkan Struktur Organisasi Pengendalian Internal yang efektif dan menempatkan individu-individu yang kompeten dan efektif dalam penyusunan pelaporan keuangan.
- 2 Penaksiran risiko (*risk assessment*). Manajemen mengidentifikasi, menganalisis, mengukur risiko-risiko untuk menyakinkan kecukupan bahwa risiko pada sebuah perusahaan dikelola sesuai dengan batasan risiko (*risk appetite*) yang relevan terhadap bisnis dan operasional bank guna mencapai rencana bisnis yang ditetapkan, dengan menetapkan kriteria identifikasi risiko dan pengelolaan risiko untuk menghasilkan pelaporan keuangan yang dapat diandalkan. Mekanisme yang ditetapkan untuk mengidentifikasi risiko yang ada pada Bank Jatim menggunakan metode *Risk Based Audit* yaitu pengambilan *sampling* atas dasar pertimbangan dan perhitungan yang dapat dipertanggung jawabkan dan mewakili populasi data dengan prioritas yang memiliki risiko tinggi dan pada aktivitas yang *risk control* sistemnya lemah.
- 3 Aktivitas pengendalian (*control activities*). Tindakan-tindakan yang diambil manajemen dalam rangka pengendalian intern berkaitan dengan pelaksanaan operasional bank terutama penerapan manajemen risiko, pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan oleh manajemen, telah cukup, efektif dan aman. Utamanya dengan melakukan langkah-langkah antara lain evaluasi ataupun pengkinian terhadap kebijakan & prosedur, serta evaluasi terhadap keamanan keseluruhan fungsi bisnis dan aplikasi maupun jaringan yang termasuk dalam *Business Continuity Management*.

THE COMPONENTS OF COSO-BASED INTERNAL CONTROL SYSTEMS

- 1 The factors of environment control include ethical values, the people and entities competency, management philosophy and operation approach prioritized integrity and corporate values which implemented in management control functions as a reference and standard of corporate behavior, well-known as ICI (*Integrity, Customer Focus, and Impact*). In terms of this, the Board of Commissioners also monitors the implementation evaluation of internal controls which is conducted by internal and external auditors aims to ensure there is an improvement on solving banking problems can potentially reduce the internal controls effectiveness. The establishment of effective Internal Control Organization Structure initiated by the Management assigned competent and effective individuals to take place in the financial reporting preparation.
- 2 Risk assessment. The management identifies, analyze, measure risks to ensure the adequacy risk management aligned with the risk appetite relevant in the business and banking operations to actualize a business plan objectives, by setting criteria for risk identification and management aims to create reliable financial reporting. The establishment of work mechanism to identify the existing risks at Bank Jatim apply a Risk-Based Audit method, which is sampling based on considerations and accountable calculations represents the data population upon priorities hold a potentially high risk and financial activity in the fragile state of a risk control system.
- 3 Control activities. The initial action taken by management in the context of internal control which is also related to the bank operations implementation, particularly the risk management application, the *Good Corporate Governance* implementation to actualize the targeted standard by management has proven sufficient, effective and safe. In general, take steps such as evaluation or policies and procedures update, as well as evaluating the entire business functions, applications, and networks security as included in *Business Continuity Management*.

- 4 Informasi dan komunikasi (*information and communication*). Memperkuat jalur komunikasi yang efektif dengan sistem yang memungkinkan pendistribusian informasi & komunikasi secara cepat dan akurat guna mendukung pemahaman dan pelaksanaan tujuan pengendalian internal, proses dan tanggung jawab yang melibatkan Dewan Komisaris, Manajemen, Divisi Terkait hingga karyawan, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan perusahaan.
- 5 Pemantauan (*monitoring*). Dalam rangka memastikan mutu pengendalian internal secara berkelanjutan maupun periodik dan telah berjalan serta telah dilakukan perbaikan yang diperlukan sesuai kondisi yang ada, yakni dengan melakukan pemantauan yang terus menerus (*on going monitoring*). Mekanisme pemeriksaan *pasif/off-site* atau evaluasi terpisah (*separate evaluation*) dilakukan terpusat pada Kantor Pusat Divisi Audit Intern dengan melakukan pengamatan, penelitian dan analisa terhadap aktivitas fungsional bank dan kinerja cabang dengan tujuan untuk memperoleh informasi sedini mungkin dan mengidentifikasi permasalahan di Cabang untuk mengambil tindakan korektif kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab.
- 4 Information and communication. Strengthen effective communication channels with systems enabled the information and communication distribution immediately and accurately to reinforce the understanding and implementation of internal control objectives, processes, and responsibilities involving the Board of Commissioners, Management, Related Divisions to employees, as designed to provide adequate belief about the actualization of its objective.
- 5 Monitoring. To ensure the quality of internal control system sustainable and periodic has carried out and the necessary improvements in the making aligned with existing conditions, particularly by continuous monitoring (ongoing monitoring). Passive/off-site inspection mechanisms or separate evaluation is centrally conducted by the Internal Audit Division Head Office with the observations, research, and analysis of bank functional activities and branch performance aims to obtain information in the shortest possible time and identifying Branch problems so it can take corrective action to the responsible parties.

TUJUAN PENERAPAN SPI BANK JATIM

- 1 Efektivitas dan efisiensi operasi, yang menjamin semua kegiatan usaha bank telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah, otoritas pengawasan bank maupun kebijakan, ketentuan dan prosedur intern yang ditetapkan oleh bank.
- 2 Keandalan pelaporan keuangan, untuk menyediakan laporan yang benar, lengkap, tepat waktu dan relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
- 3 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi bank dari risiko kerugian.
- 4 Mengurangi dampak kerugian, mencakup kerugian akibat dari penyimpangan termasuk kecurangan/fraud dan pelanggaran aspek kehati-hatian.
- 5 Efektifitas budaya risiko (*risk culture*), yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di bank secara berkesinambungan.

OBJECTIVE OF SPI BANK JATIM IMPLEMENTATION

- 1 The effective and efficient operations, which guarantee that every business banking activities has carried out and aligned with the applicable laws and regulations, both provisions issued by the governance, bank supervisory authorities and internal policies, provisions, and procedures stipulated by the bank.
- 2 Financial reporting reliability, to provide accurate, complete, on scheduled and relevant reports as needed in the context of appropriate and accountable based-decisions making.
- 3 Compliance with applicable laws and regulations, to increase effectiveness and efficiency in assets utilization and other resources to protect the potential risk of banking loss.
- 4 Reduce the impact of losses, including losses due to an act of violation, such as fraud and the principles of prudence violations.
- 5 Improve risk culture effectiveness, with the intention to identify weaknesses and deviations as early as possible and re-assessment the policies and procedures fairness of bank sustainability

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Dalam optimalisasi penerapan Tata Kelola yang menerapkan prinsip *transparency, accountability, responsibility, independency dan fairness*, bank melakukan evaluasi efektivitas penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI) secara berkesinambungan. Evaluasi dititikberatkan pada aktivitas fungsional dan proses bisnis yang memiliki risiko tinggi baik karena adanya perubahan kondisi intern dan ekstern ataupun terkait perkembangan usaha bank yang terus berjalan. Pemantauan proses bisnis atas penerapan SPI, dilakukan oleh satuan kerja operasional maupun Divisi Audit Intern bank. Hasil evaluasi pelaksanaan tersebut dijadikan sebagai salah satu dasar evaluasi Manajemen bank terhadap implementasi efektivitas Sistem Pengendalian Internal untuk menentukan perbaikan ataupun penyempurnaan sistem pengendalian yang memungkinkan Manajemen meningkatkan efektivitas kegiatan operasional sekaligus meminimalkan risiko yang merugikan perusahaan. Evaluasi terkait efektifitas Sistem Pengendalian Internal untuk selanjutnya diperbaiki dalam bentuk Pedoman maupun Surat Edaran ke Unit Kerja Operasional, sehingga bank telah memiliki sistem pengendalian intern yang memadai atas pencapaian tujuan sistem pengendalian intern.

In optimizing the corporate governance implementation that applies the principles of transparency, accountability, responsibility, and fairness, the bank evaluates the effectiveness of the sustainability implementation Internal Control System. As for the evaluation is focused on functional activities and business processes that hold high risk both due to internal and external changes conditions or related to the running bank's business development. Monitoring business processes in implementing Internal Control System carried out by the operational work unit and the bank's Internal Audit Division. The implementation evaluation results used as one of the basic evaluation of bank management towards the effectiveness of the implementation Internal Control System to determine the control system improvements or developments enabled Management to increase the operational activities effectively while minimizing uncertainty risks potentially can harm the company. As for the evaluation related to the effectiveness of the Internal Control System for further improvement formed into Guidelines and Circular to the Operational Unit, so the bank has an adequate internal control system in actualizing the internal control system objectives.

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI TAHUN 2018

THE LIST OF CASE DEALT BY BANK JATIM 2018

KASUS HUKUM YANG DIHADAPI BANK TAHUN 2018		STATUS PENYELESAIAN PERKARA				LEGAL CASE DEALT BY BANK JATIM 2018	
PERMASALAHAN HUKUM	JUMLAH	PA	PN	PT BANDING	MA KASASI	PK	PENGARUH TERHADAP KONDISI PERUSAHAAN
LEGAL CASE	TOTAL						IMPACT ON COMPANY CONDITION
Telah mendapat putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap (inkracht) atau selesai	20	-	-	-	-	-	Tidak Ada
Masih dalam proses penyelesaian	35	2	11	11	9	2	Tidak mempengaruhi kinerja bank
Total	55						

Dari perkara hukum yang dihadapi oleh bank selama tahun 2018, apabila diputuskan mengalahkan Bank, maka tidak akan berdampak signifikan bagi kondisi keuangan dan kelanjutan usaha bank (karena tidak ada Putusan Pengadilan inkracht yang amar putusannya menghukum Bank untuk membayar ganti rugi).

- **Sanksi Administrasi Yang Dikenakan oleh Regulator Tahun 2018**

Sanksi atas kesalahan penggunaan TTC TSA dari Bank Indonesia dikenakan sanksi kewajiban membayar sebesar Rp118.000,-

During 2018, the legal cases faced by Bank Jatim, assuming it was decided to defeat the Bank, it would not have a significant impact on the financial condition and the bank's business sustainability, it was because no Court Decision that ruling sentenced the Bank to pay compensation.

- **Administrative Sanctions imposed by Regulators in 2018**

Sanction for the misuse of TTC TSA from Bank Indonesia is subject to a financial penalty of IDR118K.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

COMPANY INFORMATION
AND DATA ACCESS

Dalam melaksanakan prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi informasi perusahaan, perseroan senantiasa menyajikan dan mempublikasikan seluruh informasi yang terkait dengan kinerja, perubahan, maupun pengembangan yang dilaksanakan dan termasuk informasi keuangan dan informasi lainnya. Keterbukaan kepada masyarakat luas telah dilakukan dalam bentuk informasi baik itu melalui media cetak, televisi ataupun radio yang mencakup segala kegiatan bank yang perlu diketahui oleh publik.

Dalam menjalankan komitmennya Bank Jatim menyediakan Pelayanan Informasi kepada Internal maupun Eksternal dan kemudahan untuk mengaksesnya. Dan media tersebut diantaranya adalah :

In implementing the accountability and transparency principles of company information, Bank Jatim always convey and publish all information related to conducted performance, business change, and development and it includes financial information and other information. The information disclosure to the wider community has been carried out in various forms, whether through print media, television or radio which included all banking activities that need to be acknowledged by the public.

In conducting its commitment, Bank Jatim provides Information Services to Internal and External party through easy access commitment. And those media include:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1 Website : www.bankjatim.co.id Twitter : @bank_jatim Facebook : Bank Jatim YouTube: Bank Jatim Instagram : @bankjatim | <ol style="list-style-type: none"> 1 Website : www.bankjatim.co.id Twitter : @bank_jatim Facebook : Bank Jatim YouTube: Bank Jatim Instagram : @bankjatim |
| <ol style="list-style-type: none"> 2 Laporan Tahunan, Laporan Keuangan & Laporan Keberlanjutan Bankjatim | <ol style="list-style-type: none"> 2 Annual Reports, Financial Reports & Bank Jatim Sustainability Reports |
| <ol style="list-style-type: none"> 3 Laporan Keterbukaan Informasi kepada Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan | <ol style="list-style-type: none"> 3 Report on Information Disclosure to Bank Indonesia, the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority |

Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) NOMOR 8/POJK.04/2017 tentang Situs Web Emiten Atau Perusahaan Publik, Bankjatim telah menyampaikan beberapa informasi di didalam situs web perusahaan, diantaranya :

- 1 Informasi Umum tentang perusahaan yang berisi mengenai
Alamat Kontak Bankjatim (telp, fax, email) kantor pusat dan kantor cabang.
- 2 Riwayat perusahaan
- 3 Struktur Organisasi
- 4 Struktur Kepemilikan
- 5 Profil Direksi, Dewan Komisaris, Komite, dan Sekretaris perusahaan
- 6 Nama & alamat Akuntan publik yang mengaudit
- 7 Dokumen Anggaran Dasar
- 8 Informasi untuk Investor atau Pemodal
- 9 Laporan tahunan 5 tahun terakhir
- 10 Informasi keuangan
 - Laporan keuangan tahunan 5 tahun terakhir
 - Laporan keuangan tengah tahunan 5 tahun terakhir
 - Ikhtisar data keuangan penting, dalam bentuk perbandingan untuk 5 tahun terakhir
- 11 Informasi tata kelola perusahaan
- 12 Kode etik
- 13 Informasi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR)

In accordance with the provisions of the Financial Services Authority NUMBER 8/POJK.04/2017 concerning Issuer or Public Company websites, Bank Jatim has put some information on the Company's website, to be specific:

- 1 General Information about the company that contains Address, Contact Bankjatim (telephone, fax, email) head office, and branch office.
- 2 History
- 3 Organizational Structure
- 4 Ownership Structure
- 5 Profile of the Board of Directors, Board of Commissioners, Committee and Corporate Secretary
- 6 Name and address of the public accounting who is conducted an audit
- 7 Articles of Association
- 8 Information for Investors
- 9 Annual report for the last 5 years
- 10 Financial information
 - Annual financial statements for the past 5 years
 - Mid-year financial statements for the past 5 years
 - Overview of important financial data, in the form of comparisons for the last 5 years
- 11 Good Corporate Governance Information
- 12 Code of conduct
- 13 Corporate Social Responsibility Information

KEGIATAN BANK JATIM SELAMA TAHUN 2018

BANK JATIM EVENT DURING 2018

KEGIATAN	TANGGAL	TEMPAT	EVENT
Penandatanganan Kerjasama Pelayanan Nasabah Pensiunan antara Bankjatim dengan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Nasari	10 Januari 2018	Surabaya	The signing of Retired Customer Service Cooperation between Bank Jatim and the Nasari Savings and Credit Cooperative
Analyst Meeting Dan Press Conference Perihal Kinerja Keuangan Tahun Buku 2017 di Ritz-Carlton Pasific Place, Jakarta : "Laba Bersih Tumbuh 12,78%, Kinerja Bank Jatim Cukup Membanggakan"	15 Januari 2018	Jakarta	Analyst Meeting and Press Conference Regarding Financial Performance for 2017 Financial Year at Ritz-Carlton Pacific Place, Jakarta: "Net Profit Grows 12.78%, Bank Jatim Performance Is Fairly Well"
Penghargaan CSR Award dari SINDO Weekly News : "Konsistensi berbuah Penghargaan di awal Tahun"	25 Januari 2018	Jakarta	CSR Award from SINDO Weekly News: "The consistency leads to Award-winning in the early year"
Penyerahan CSR Bank Jatim Peduli berupa Playground kepada Kabupaten Nganjuk	09 Februari 2018	Nganjuk	Submission of Bank Jatim Peduli CSR in the form of Playground to Nganjuk Regency
Penandatanganan Perjanjian Kerjasama tentang penyaluran Kredit Koperasi Primer Untuk Anggota (KKPA) dengan PTPN X	23 Februari 2018	Surabaya	The signing of the Cooperation Agreement on the distribution of Primary Cooperative Credit for Members (KKPA) with PTPN X
Launching Pembayaran Non Tunai Pajak Daerah Kabupaten Jombang.	08 Maret 2018	Jombang	Launching of Local Tax Payments for Jombang District.
Peresmian Jatim Prioritas Cabang Kediri	09 Maret 2018	Kediri	Inauguration of Jatim Prioritas Branch Kediri
SMATAG Gandeng Bank Jatim Untuk Melaksanakan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT)	15 Maret 2018	Surabaya	SMATAG Collaborates with Bank Jatim to Implement the National Non-Cash Movement (GNNT)
Peresmian Bank Jatim Syariah Cabang Pembantu Jombang	20 Maret 2018	Jombang	Inauguration of the Bank Jatim Syariah Jombang Subsidiary Branch
Penyerahan Kredit Program Hulu Hilir Agromaritim Sektor Kelautan dan Perikanan	20 Maret 2018	Tulungagung	Submission of Credit for Program Hulu Hilir of the Maritime and Fisheries Sector

Bank Jatim Meraih Tiga Kategori Penghargaan Public Relation Indonesia (PRIA) Award 2018	29 Maret 2018	Surabaya	Bank Jatim Won Three Categories of the 2018 Public Relation Award (PRIA) Award
Bank Jatim meraih 10 besar Nasional Penghargaan Contact Center Service Excellence Award (CCSEA) 2018 Kategori Reguler Banking dengan Predikat Excellent	10 April 2018	Jakarta	Bank Jatim Won the top 10 National Award Center Contact Excellence Service Award (CCSEA) 2018 Regular Banking Category with Excellent Predicate
Penyerahan Simbolis Penyaluran Kredit Hulu Hilir Agromaritim Sektor Kelautan dan Perikanan Kepada 22 Debitur dari 14 Kelompok Pembudidaya Ikan Patin di Kabupaten Tulungagung	11 April 2018	Jakarta	Symbolic Submission of Hulu Hilir Agromaritim Credit and Maritime and Fisheries Sector To 22 Debtors from 14 Patin Cultivator Groups in Tulungagung Regency
Program CSR Bantuan "Bedah Rumah" 10 Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Kabupaten Nganjuk	03 Mei 2018	Nganjuk	Re-building Homes Assistance CSR Program 10 Uninhabitable Houses (RTLH) in Nganjuk Regency
Bank Jatim Terima 4 Kategori Penghargaan TOP BUMD 2018	03 Mei 2018	Jakarta	Bank Jatim Presented with 4 TOP 2018 BUMD Award Categories
Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sumenep bersama Bank Jatim Melaunching Program Smart ID Card Bagi Aparatur Sipil Negara (ASN)	11 Mei 2018	Sumenep	Sumenep Regency Governance collaborates with Bank Jatim on Launching Smart ID Card Program for State Civil Apparatus
Bank Jatim Mengadakan Pesantren Ramadhan dan Pembagian Takjil Sepanjang Bulan Ramadhan Tahun 2018	14 Juni 2018	Surabaya	Bank Jatim Conducts Ramadhan and Takjil Distribution Islamic Boarding School throughout the Month of Ramadhan in 2018
57 Tahun Bank Jatim #Maju Bersama Anda	17 Agustus 2018	Surabaya	57 Years of Bank Jatim #MajuBersamaAnda
Gemerlap Hadiah Undian SIMPEDA Regional Bank Jatim 2018 Mengangkat Tema "Eksotika Jawa Timur"	17 September 2018	Surabaya	Sparkling Prize SIMPEDA Regional Bank Jatim 2018 With the Theme "Exotic East Java"
Bank Jatim Kembali Berpartisipasi Dalam Acara Investor Summit 2018	18 September 2018	Surabaya	Bank Jatim rejoin 2018 Investor Summit Event
Bank Jatim Serahkan CSR Kepada Pemerintah Kota Surabaya Berupa	21 September 2018	Surabaya	Bank Jatim Submits CSR to Surabaya Governance
Bank Jatim Dorong Pertumbuhan Ekonomi Dengan Melaksanakan Pekan Inklusi Keuangan	10 Oktober 2018	Ponorogo	Bank Jatim Drives Economic Growth by Holding Financial Inclusion Week
Media Gathering Kinerja Bank Jatim Triwulan III 2018	31 Oktober 2018	Surabaya	Media Gathering of Third Quarter Bank Jatim Performance2018
OJK Gandeng Bank Jatim Mengadakan Edukasi Keuangan dengan Tema Goes To School di Kabupaten Banyuwangi	06 Desember 2018	Banyuwangi	FSA Cooperates with Bank Jatim to Hold Financial Education with the Theme Goes To School in Banyuwangi Regency
Bank Jatim & ASABRI Bersinergi Untuk Tingkatkan Layanan Kepada Pensiunan	20 Desember 2018	Jakarta	Bank Jatim & ASABRI Bersinergi Untuk Tingkatkan Layanan Kepada Pensiunan

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN BANK YANG BELUM DITUANGKAN DALAM LAPORAN LAINNYA

Dalam rangka memenuhi kewajiban bank kepada Bank Indonesia untuk mentransparansikan kondisi keuangan, Bankjatim telah menyusun dan menyajikan seluruh laporan kondisi keuangan dan non keuangan dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia yang mengatur mengenai Transparansi Kondisi Keuangan Bank melalui berbagai sarana media cetak maupun elektronik termasuk publikasi laporan keuangan di website Bankjatim.

TRANSPARENCY OF FINANCIAL AND NON-FINANCIAL CONDITIONS OF THE BANK THAT HAVE NOT YET BEEN STATED IN OTHER REPORTS

To fulfill the bank's obligation to Bank Indonesia of transparency the financial conditions, Bankjatim has arranged and submitted all financial and non-financial condition reports with procedures, types, and coverage, as stipulated in the Bank Indonesia regulations concerning the Transparency of the Bank's Financial Conditions put through various media, both print, and digital media, including the publication of financial statements on the Bank Jatim website.

TRANSPARANSI PENYAMPAIAN LAPORAN 2018					TRANSPARANCY FOR REPORTS SUBMISSION	
JENIS LAPORAN	ORGANISASI	MEDIA	TANGGAL	TYPE OF REPORT	LAPORAN TAHUNAN	
Laporan Publikasi Pengumuman Pengadaan Aplikasi <i>Switching Bank Jatim</i>	-	Situs web PT BPD Jatim Tbk	10 Februari 2018	Publication Report Announcement of Procurement of Bank Jatim Switching Applications ANNUAL REPORT	
Laporan Publikasi Pengumuman Pengadaan Renewal Licensi dan <i>Maintenance Network Security Firewall</i> Bank Jatim	-	Situs web PT BPD Jatim Tbk	6 April 2018	Publication Report on Procurement Announcement of License Renewal and Maintenance of Bank Jatim Network Security Firewall		
LAPORAN KEPADA OJK REPORT TO FSA						
KEGIATAN	TANGGAL					
Laporan Pembelian Kembali Saham (<i>Buy Back</i>)	04 January 2018				GOOD CORPORATE GOVERNANCE	
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	04 January 2018					
Hutang Valas Lampiran 2	08 January 2018					
Hutang Valas Lampiran 1	08 January 2018					
Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	12 January 2018					
Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS	12 January 2018					
Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan	23 January 2018					
Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan	23 January 2018					
Penambahan Modal Tanpa HMETD Program ESOP/MSOP	24 January 2018					
Penambahan Modal Tanpa HMETD Program ESOP/MSOP	24 January 2018					
Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (KOREKSI)	26 January 2018					
Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	29 January 2018					
Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS	29 January 2018					
Penyampaian laporan tahunan						
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	29 January 2018					
Hutang Valas Lampiran 2	05 February 2018					
Hutang Valas Lampiran 1	06 February 2018					
Penyampaian Bukti Iklan Jadwal Pembagian Dividen tunai final	06 February 2018					
Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan	22 February 2018					
Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS	22 February 2018					
Penyampaian Bukti Iklan Jadwal Pembagian	22 February 2018					
Dividen tunai final (KOREKSI)	23 February 2018					
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	07 March 2018					
Hutang Valas Lampiran 2	08 March 2018					
Hutang Valas Lampiran 1	08 March 2018					
Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan	13 March 2018					
Laporan Hasil Pelaksanaan Konversi ESOP MSOP	16 March 2018					
Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Rencana Pengalihan Saham yang Telah Dibeli Kembali melalui Program Long Term Incentive (LTI)	26 March 2018					
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	04 April 2018					

Hutang Valas Lampiran 2	05 April 2018
Hutang Valas Lampiran 1	05 April 2018
Perubahan Corporate Secretary	11 April 2018
Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim	30 April 2018
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	07 May 2018
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	07 May 2018
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	07 May 2018
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	07 May 2018
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	08 May 2018
Hutang Valas Lampiran 2	08 May 2018
Hutang Valas Lampiran 1	08 May 2018
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	09 May 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	09 May 2018
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	11 May 2018
Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	21 May 2018
Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS	21 May 2018
Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS	04 June 2018
Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	04 June 2018
Hutang Valas Lampiran 1	07 June 2018
Hutang Valas Lampiran 2	07 June 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	07 June 2018
Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa	28 June 2018
Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS	28 June 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	05 July 2018
Hutang Valas Lampiran 2	06 July 2018
Hutang Valas Lampiran 1	06 July 2018
Penyampaian Laporan Keuangan Interim	23 July 2018
Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa	24 July 2018
Penambahan Modal Tanpa HMETD Program ESOP/MSOP	25 July 2018
Penambahan Modal Tanpa HMETD Program ESOP/MSOP	25 July 2018
Penambahan Modal Tanpa HMETD Program ESOP/MSOP	25 July 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	06 August 2018
Hutang Valas Lampiran 1	08 August 2018
Hutang Valas Lampiran 2	08 August 2018
Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan	28 August 2018
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	03 September 2018
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	03 September 2018
Hutang Valas Lampiran 2	06 September 2018
Hutang Valas Lampiran 1	06 September 2018

Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	07 September 2018
Laporan Hasil Pelaksanaan Konversi ESOP MSOP	18 September 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	04 October 2018
Hutang Valas Lampiran 1	05 October 2018
Hutang Valas Lampiran 2	05 October 2018
Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan	09 October 2018
Penyampaian Laporan Keuangan Interim	23 October 2018
Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim	31 October 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	06 November 2018
Hutang Valas Lampiran 2	06 November 2018
Hutang Valas Lampiran 1	06 November 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	05 December 2018
Hutang Valas Lampiran 2	05 December 2018
Hutang Valas Lampiran 1	05 December 2018

LAPORAN KEPADA IDX**REPORT TO IDX**

KEGIATAN	TANGGAL
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham	04 January 2018
Laporan Pembelian Kembali Saham (<i>Buy Back</i>)	04 January 2018
Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	12 January 2018
Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS	12 January 2018
Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan	23 January 2018
Penambahan Modal Tanpa HMETD Program ESOP/MSOP	24 January 2018
Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	29 January 2018
Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS	29 January 2018
Penyampaian laporan tahunan	29 January 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham	05 February 2018
Perubahan Akuntan Publik (KOREKSI)	14 February 2018
Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan	22 February 2018
Jadwal Dividen Tunai	22 February 2018
Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS	22 February 2018
Jadwal Dividen Tunai (KOREKSI)	23 February 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham	07 March 2018
Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan	13 March 2018
Laporan Hasil Pelaksanaan Konversi ESOP MSOP	16 March 2018
Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Rencana Pengalihan Saham yang Telah Dibeli Kembali melalui Program <i>Long Term Incentive</i> (LTI)	26 March 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham	04 April 2018
Perubahan Corporate Secretary	11 April 2018

Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim	30 April 2018
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	07 May 2018
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	07 May 2018
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	07 May 2018
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	07 May 2018
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	08 May 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham	08 May 2018
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	09 May 2018
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	11 May 2018
Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	21 May 2018
Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS	21 May 2018
Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS	04 June 2018
Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	04 June 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham	07 June 2018
Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa	28 June 2018
Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS	28 June 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham	05 July 2018
Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa	24 July 2018
Penambahan Modal Tanpa HMETD Program ESOP/MSOP	25 July 2018
Penambahan Modal Tanpa HMETD Program ESOP/MSOP	25 July 2018
Penambahan Modal Tanpa HMETD Program ESOP/MSOP	25 July 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham	06 August 2018
Rencana Penyelenggaraan <i>Public Expose</i> - Tahunan	20 August 2018
Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan	28 August 2018
Penyampaian Materi <i>Public Expose</i> - Tahunan	30 August 2018
Rencana Penyelenggaraan <i>Public Expose</i> - Tahunan	03 September 2018
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	03 September 2018
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	03 September 2018
Laporan Hasil <i>Public Expose</i> - Tahunan	06 September 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham	07 September 2018
Penyampaian Materi <i>Public Expose</i> - Tahunan	13 September 2018
Laporan Hasil Pelaksanaan Konversi ESOP MSOP	18 September 2018
Laporan Hasil <i>Public Expose</i> - Tahunan	20 September 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham	04 October 2018
Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik	09 October 2018
Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim	31 October 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham	06 November 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham	05 December 2018

Kode Etik Perusahaan

CORPORATE
CODE OF ETHICS

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

STRUKTUR

Kode Etik Perusahaan diatur dalam BPP Kode Etik (*Code of Conduct*) nomor 049/220/KEP/DIR dan BPP GCG nomor 046/178/KEP/DIR. Di dalamnya menjelaskan kewajiban dan larangan yang harus dihindari sebagai penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan.

Ruang lingkup Kode etik meliputi :

- Hubungan Perusahaan dengan *Stakeholders* misalnya : pedoman untuk organ bank dan seluruh pegawai
- Perilaku Lingkungan internal (komisaris, direksi, dan pegawai) dengan lingkungan eksternal misalnya: benturan kepentingan, pemberian dan penerimaan hadiah dan donasi, kepatuhan terhadap peraturan dan kerahasiaan informasi.

STRUCTURE

Corporate Code of Ethics governed in the BPP Code of Conduct number 049/220/ KEP/DIR and BPP GCG number 046/178/KEP/DIR. It explains the obligations and prohibitions as the application of Corporate Governance principles obliged to avoid.

Corporate Code of Ethics includes:

- The relations of its Company with stakeholders Example: A guideline for organ of the Bank and all employees
- The behavior of the internal party (the Board of Commissioners and Directors, as well as the employees) with the external party. Example: conflict of interest, take and give gift and donation's act, compliance with regulations and confidentiality of information.

PROSES

A UPAYA PENERAPAN

Kode etik diterapkan melalui pembuatan kebijakan-kebijakan terkait bisnis yang harus mengikuti dan tunduk pada undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan bisnis dan Integritas. Perusahaan menetapkan standar integritas di seluruh Perusahaan dan tidak memberikan toleransi terhadap pelanggaran undang-undang atau kesepakatan yang ditentukan. Kebijakan yang berlaku untuk Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai yang berkaitan dengan etika bisnis antara lain :

- a Kebijakan Konflik Kepentingan Tidak terlibat dalam konflik kepentingan dengan kepentingan perusahaan yang akan mempengaruhi kinerja perusahaan.
- b Kebijakan Pemberian hadiah dan hiburan Tidak akan menerima hadiah atau imbalan apapun dari rekanan/nasabah/debitur maupun pihak lain yang berhubungan dengan tugas dan pekerjaan.

THE PROCESS

A IMPLEMENTATION EFFORT

The implementation code of ethics actualized through business policy-making required to follow and comply with the laws and regulations which business and integrity associated-based. Establish the standard of integrity throughout the Company, Bank Jatim does not tolerate violations of laws or specified agreements. Regarding policy which applied for the Board of Commissioners and Directors, as well as all employee related to the business of ethics, includes:

- a Conflict of Interest Policy Commit to not involved in a conflict of interest with the company which affects its working performance.
- b Prize and entertainment policy Commit to not receive any gifts or rewards from partners/customers/debtors or other parties related to duties and jobs.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK

- c Kebijakan Keamanan
Tidak membedakan keamanan shareholders dan stakeholders dalam hal yang berkaitan dengan operasional, nasabah dan masyarakat. Lingkungan yang aman akan memberikan hasil yang terbaik dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
- d Kebijakan Lingkungan
Tidak lalai dalam menerapkan peraturan dan undang-undang lingkungan tentang keseimbangan kebutuhan ekonomi masyarakat dan lingkungan.
- e Kebijakan Hubungan Pengguna dan Kualitas Produk
Tidak mempersulit penyelesaian pengaduan nasabah yang transparan serta adil, dan tidak menyampaikan informasi produk yang tidak akurat dan menyesatkan pada nasabah.
- f Kebijakan Persamaan Kesempatan Pegawai
Tidak membedakan dan menyediakan kesempatan yang sama berdasarkan kesesuaian pekerjaan, perekutan dan promosi pegawai. Pelecehan seksual, fisik, atau mental pegawai tidak dapat ditoleransi
- c Security Policy
Commit to not distinguish the security of shareholders and stakeholders in operations, customers and the community-related matters. A safe environment will bring the best results in conducting out its respective duties and responsibilities.
- d Environmental Policy
Commit to not negligent in implementing environmental regulations and laws regarding the economic needs of society and environment balance.
- e User Relationship Policy and Product Quality
Commit to not making it difficult to resolve customer complaint with transparent and fair principles. Also, do not deliver inaccurate and misleading product information to customers.
- f Employee Opportunity Opportunity Policy
Commit to not discriminate and provide equal opportunities based on job suitability, employee recruitment, and promotion. As for the case of physical or mental abuse to the employees cannot be tolerated.

B MEDIA PENYEBARAN

Manajemen dan seluruh pegawai dapat mengakses portal yang dikhkususkan untuk internal bank jatim sebagai berikut :

- Portal Kepatuhan **192.168.27.47/kepatuhan** → pedoman kode etik
- Portal Human Capital **192.168.27.33:8080/ PORTALHC** → Informasi (keputusan/ peraturan, edaran, pengumuman, himbauan, dan/atau kegiatan bank) terkait Etika Perusahaan

C SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK

Seluruh elemen perusahaan bertanggung jawab atas terlaksananya disiplin kerja, kepatuhan terhadap peraturan tata tertib pegawai, serta menghindarkan diri dari perbuatan tercela yang dapat merugikan bank maupun diri sendiri. Sehingga setiap tindakan yang termasuk dalam pelanggaran kode etik, dapat dilaporkan melalui sarana whistleblowing dan ditindak berdasarkan Pedoman Reward and Punishment nomor 057/274/DIR/HCT/KEP

B DISTRIBUTION MEDIA

Management and all employees can access the portal establish specifically to the internal bank, as follows:

- Compliance Portal **192.168.27.47/ regulates compliance** → the code of ethics guidelines.
- Human Capital Portal **192.168.27.33:8080/ PORTALHC** Information regulates the decision or regulation, circulation, announcements, appeals, and or bank activities related to the Corporate Code of Ethics.

C SANCTIONS OF VIOLATION THE CODE OF ETHICS

All member of its Company is responsible for the implementation of work discipline, compliance with rules and regulations of employees, also avoiding disgraceful actions can harm the bank or yourself. Therefore, every action stipulated in the violation of the code of ethics can be reported through a whistleblowing facility and acted upon Reward and Punishment Guidelines number 057/274/ DIR/ HCT/KEP

**DATA SANKSI ATAS PELANGGARAN
KODE ETIK TAHUN 2018**

**DATA OF SANCTION FOR CODE OF ETHICS
VIOLATION 2018**

CABANG/DIVISI BRANCH/DIVISION	KASUS	CASE	JUMLAH PIHAK TOTAL PARTIES	SANKSI	SANCTION	NOMOR SK DECREE NUMBER
Cabang	Pemindahbukuan Rekening Simpanan Nasabah Secara Tidak Sah	Overbooking application of Customer Deposits Account	4	Teguran Lisan Teguran Lisan Teguran Lisan Demosi	Oral Reprimand Oral Reprimand Oral Reprimand Demotion	057/062/DIR/HCT/TL 057/064/DIR/HCT/TL 057/063/DIR/HCT/TL 057/065/DIR/HCT/SK
Cabang	Permasalahan ATM, selisih kurang kas khasanah	The problem of ATMs, cash treasury shortage Treasurer	1	Pencabutan Mandat Untuk memegang Jabatan	Revocation of Mandate to hold position	057/059/DIR/HCT/SK
Cabang	Rekening Perantara Bendahara Bersaldo Minus	Intermediary account with Minus bank balance	2	Teguran Lisan Teguran Lisan	Oral Reprimand Oral Reprimand	057/066/DIR/HCT/TL 057/067/DIR/HCT/TL
Cabang & Divisi	Penarikan Tabungan Dengan Modus Penyalahgunaan Buku Tabungan	Withdrawal of Savings With the Misuse of Bank Statement	2	Teguran Lisan Demosi	Oral Reprimand Demotion	057/061/DIR/HCT/TL 057/060/DIR/HCT/SK
Cabang	pencairan deposito tanpa persetujuan secara sah dari nasabah	Withdrawal of unauthorized deposits from the customer	1	Demosi	Demotion	057/056/DIR/HCT/SK
Cabang	pelanggaran prosedur dan wewenang dalam realisasi kredit	Violation of procedures and authority in realization credit	3	Teguran Tertulis Demosi Penurunan Personal Grade	Written Reprimand Demotion Reduced in personal grade	057/055/DIR/HCT/Srt 057/054/DIR/HCT/SK 057/052/DIR/HCT/KEP
Cabang	Benturan kepentingan dalam Penyelesaian Pinjaman	Conflict of interest in Loan Settlement	2	Teguran Tertulis Pernyataan Tidak Puas Secara Tertulis	Written Reprimand Written Dissatisfied Reprimand	057/058/DIR/HCT/Srt 057/057/DIR/HCT/SK
Cabang	Penyalahgunaan Uang Titipan Nasabah Untuk Kepentingan Pribadi	Misuse of Deposited Money from the Customer for Personal Interest	1	Pemberhentian Dengan Tidak Hormat	Dismissal	057/067.2/DIR/HCT/SK
Cabang	Penyalahgunaan Setoran uang PBB dan Pendebetan Rekening Tabungan Tanpa Persetujuan secara Sah dari Nasabah	Misuse of Deposited of Land and Building Taxes and Unauthorized Debit Approval of Savings Accounts from the Customer	1	Pemberhentian Dengan Tidak Hormat	Dismissal	057/067.1/DIR/HCT/SK
Cabang	Penyalahgunaan Uang Titipan Nasabah Pembukaan Deposito Syariah untuk Kepentingan Pribadi	Misuse of Setting up of Sharia Deposits Money from the Customer for Personal Interest	1	Pemberhentian Dengan Tidak Hormat	Dismissal	057/067.3/DIR/HCT/SK
Cabang	Tindakan Asusila	Immoral actions	1	Pemberhentian Dengan Tidak Hormat	Dismissal	057/114/KEP/DIR/SDM
Cabang	Penyalahgunaan wewenang untuk memberikan instruksi pencairan Cek tidak sesuai prosedur	The authority of abuse to provide check withdrawal instructions do not accord with the procedure.	1	Teguran Tertulis	Written Reprimand	057/0623/DIR/HCT/SRT
Divisi	lalai dalam melaksanakan supervisi proses rekrutmen	Negligent in conducting out the supervision role of the recruitment process	3	Teguran Lisan Teguran Lisan Teguran Tertulis	Oral Reprimand Oral Reprimand Written Reprimand	057/06/DIR/HCT/TL 057/062/DIR/HCT/TL 057/0621/DIR/HCT/KEP
Cabang	Pemberian Kredit Kepada Nasabah Dengan Dana Pribadi	Pemberian Kredit Kepada Nasabah Dengan Dana Pribadi	1	Pernyataan Tidak Puas Secara Tertulis	Written Dissatisfied Reprimand	057/0622/DIR/HCT/SRT
Divisi	Telah diputus bersalah oleh Pengadilan	Found guilty verdict by the Court	1	Pemberhentian Dengan Tidak Hormat	Dismissal	057/215/DIR/HCT/KEP

Divisi	Telah diputus bersalah oleh Pengadilan	Found guilty verdict by the Court	1	Pemberhentian Dengan Tidak Hormat	Dismissal	057/262/DIR/HCT/KEP
Cabang	Aliran Dana Yang Terindikasi Suap Dalam Proses Rekrutmen	The flow of Funds Indicating Bribery in a Recruitment Process	6	Pemberhentian Dengan Tidak Hormat Demosi Pegawai Teguran Tertulis Teguran Tertulis Teguran Tertulis Teguran Tertulis	Dismissal Employee Demotion Written Reprimand Written Reprimand Written Reprimand Written Reprimand	057/352/DIR/HCT/KEP 057/353/DIR/HCT/KEP 057/456/DIR/HCT/SRT 057/457/DIR/HCT/SRT 057/459/DIR/HCT/SRT 057/458/DIR/HCT/SRT
Cabang	Kesalahan Prosedur Perpanjangan Fasilitas Kredit PRK	Error Procedure for Extending the CRP Credit Facility	4	Teguran Tertulis Penurunan Personal Grade Penurunan Personal Grade Teguran Lisan	Written Reprimand Reduced in Personal Grade Reduced in Personal Grade Oral Reprimand	057/460/DIR/HCT/SRT 057/355/DIR/HCT/KEP 057/354/DIR/HCT/KEP 057/461/DIR/HCT/TL
Cabang	Selisih Kurang Kas Teller Untuk Kepentingan Pribadi	Teller cash shortage for personal interest	2	Teguran Lisan Pemberhentian Dengan Tidak Hormat	Oral Reprimand Dismissal	057/462/DIR/HCT/TL 057/356/DIR/HCT/KEP
Cabang	benturan kepentingan serta pelanggaran Kode Etik Bankir	Conflict of interest and violation of the Banker Code of Ethics	1	Demosi Pegawai	Employee Demotion	057/357/DIR/HCT/KEP
Cabang	menampung uang Pemotongan Pencairan Dana Desa pelanggaran prosedur melayani permohonan untuk menampung sebagian dan menampung pencairan Dana Desa tanpa disertai dengan permohonan tertulis	Accommodating the Village Fund Disbursement Deductions Violation of procedures to serve a request to collect partial and disbursement of the Village Funds without a written application	1	Teguran Tertulis	Written Reprimand	057/463/DIR/HCT/SRT

HASIL KELUARAN**OUTCOME**

Kode Etik berlaku bagi seluruh karyawan termasuk manajemen. Etika jabatan Direksi diatur dalam Pedoman Kerja Direksi nomor 057/233/DIR/PRS/KEP. Sedangkan etika kerja dewan komisaris diatur dalam pedoman kerja dewan komisaris nomor 056/01/DK/KEP.

The Code of Ethics applied to every Bank Jatim member, including the employees to the management. The Board of Directors works ethics regulate in the Board of Directors Work Guidelines number 057/233/DIR/PRS/KEP. While the Board of Commissioners works ethics regulate in the Board of Commissioners Work Guidelines number 056/01/DK/KEP.

BUDAYA PERUSAHAAN
[PEDOMAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE 046/178/KEP/DIR]

Budaya perusahaan adalah Tata Nilai yang dipahami dan diaplikasikan seluruh jajaran pegawai dalam menjalankan tugas dan profesinya serta interaksi keseharian. Tata Nilai tersebut meliputi :

- Orientasi Pada Pelanggan
- Kerjasama Tim
- Integritas
- Profesionalisme

CORPORATE CULTURE
[GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES 046/178/KEP/DIR]

Corporate culture is a value needs to not only understand but apply to all levels of staff in conducting out its duties and profession including its daily interactions in the Company.Those values consist of :

- Customer Orientation
- Teamwork
- Integrity
- Professionalism

BUDAYA PERUSAHAAN

VISI	MISI	Mission
Menjadi bank regional terbaik	Meningkatkan pangsa pasar meningkatkan profesionalisme	Increasing market share increases professionalism
Vision	Memiliki integritas yang tinggi dan berorientasi pada kebutuhan pasar	Having high integrity and oriented to market needs
Become the best regional bank	Memberikan nilai yang optimal bagi stakeholder dan pemegang saham stakeholder	Provide optimal value for stakeholders and shareholder shareholders
	Memfasilitasi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah	Facilitating the development of small and medium micro enterprises
	Mendorong pertumbuhan ekonomi jawa timur	Encouraging economic growth in East Java
Bank Jatim adalah bank umum milik pemerintah daerah	Bank Jatim berorientasi pada pasar dan secara berkesinambungan membina hubungan yang saling menguntungkan dengan nasabah dan mitra usaha lainnya	Bank Jatim menerapkan good corporate governance dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian guna menjaga kepercayaan masyarakat dan pemilik
Bank Jatim is a public bank owned by the regional government	Bank Jatim is market oriented and continually fosters mutually beneficial relationships with customers and other business partners	Bank Jatim applies good corporate governance by prioritizing the principle of prudence in order to maintain the trust of the people and owners
Lima Kompetensi Pemimpin Five Leaders' Competencies		Tiga Kompetensi Pegawai Bank Jatim Three Bank Jatim Employee Competencies
Aligning Performance for Success, Building Positive Working Relationships, Building Partnership, Developing Others, Profitability Focus		Integrity Customer Focus Impact

Budaya Kerja ialah serangkaian anggapan-anggapan, nilai-nilai dan norma-norma yang membimbing bagaimana pegawai harus bersikap dan berperilaku dalam melaksanakan tugas.

- a Kekuatan yang tidak terlihat yang mempengaruhi baik pemikiran, pembicaraan maupun tindakan manusia yang bekerja di dalam suatu organisasi
- b Menentukan dan mengarahkan bagaimana perilaku pegawai dalam bekerja.
- c Mendorong produktivitas pegawai sehingga meningkatkan hasil usaha bank

Fungsi Budaya Kerja :

- 1 Pembeda antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya.
- 2 Sebagai penyampai kesan identitas pegawai suatu perusahaan.
- 3 Pembangkit komitmen bersama atas hal yang lebih besar daripada sekedar kepentingan pribadi.
- 4 Menciptakan dan melaksanakan fungsi Pengendalian sehingga menumbuhkembangkan sikap dan perilaku positif pegawai.

Manfaat Budaya Kerja :

Bagi Pegawai :

- 1 Memberi arahan dalam bertindak dan bersikap dalam bekerja.
- 2 Memiliki persepsi yang sama dalam pencapaian tujuan perusahaan.
- 3 Meningkatkan produktifitas dan prestasi pegawai

Bagi Perusahaan :

- 1 Meningkatkan citra perusahaan.
- 2 Sebagai acuan / pedoman dalam semua kebijakan.
- 3 Mengurangi tingkat perputaran pegawai.
- 4 Memperoleh dukungan semua pihak.

Sikap Dasar Budaya Kerja :

- 1 Komitmen (Rasa Keterkaitan) Seluruh jajaran harus merasa terikat erat dan mengenali falsafah perusahaan.
- 2 Kompetensi (Rasa Memiliki Kemampuan) Pengembangan kemampuan dalam diri setiap individu dalam perusahaan sesuai dengan kompetensinya.
- 3 Konsisten Sikap yang terpadu antara tindakan dengan kompetensi dari setiap individu.

Work Culture is a series of premises, values , and norms guide how employees must behave in conducting out their respective duties.

- a Unseen forces affect both thoughts, speech, and actions that work within an organization
- b Determine and direct how employees should behave at work
- c Encouraging productivity of employee to improve the bank business result.

The Function of Work Culture :

- 1 Uniqueness of a Company among others.
- 2 To convey employee identity imaging in a company.
- 3 To ignite shared commitment towards bigger goals than personal interest.
- 4 To create and implement controlling function that will foster employee's positive attitude and behavior

Benefits of Work Culture :

The Employees :

- 1 Give direction on how to behave and act at work.
- 2 Have the same perception in actualizing the Company goals.
- 3 Increasing employee productivity and performance.

The Company :

- 1 Improving brand image.
- 2 As a reference or guideline in all policies.
- 3 Reducing employee turnover rates.
- 4 Obtain the support of all parties.

Principal Behavior of Working Culture :

- 1 Commitment (Sense of Belonging) Every management has to be bounded and acknowledge corporate philosophy.
- 2 Competency (Sense of Ability) Individual self-development in the Company based on each competency.
- 3 Consistent integrated attitude between behavior and competency from every individual.

5 (Lima) Pilar Budaya Kerja :

- 1 Bank Jatim adalah Bank Umum Milik Pemerintah Daerah.
- 2 Bank Jatim berorientasi pada pasar dan secara berkesinambungan membina hubungan yang saling menguntungkan dengan nasabah dan mitra usaha lainnya.
- 3 Bank Jatim menerapkan *Good Corporate Governance* dengan mengutamakan prinsip ke hati-hatian guna menjaga kepercayaan masyarakat dan pemilik.
- 4 Bank Jatim mengakui peranan dan menghargai kepentingan setiap pegawai.
- 5 Bank Jatim mengupayakan terciptanya semangat kebersamaan agar pegawai melaksanakan tugas dan kewajiban secara profesional.

Tiga Nilai Utama Budaya Bank Jatim

- **Integrity**

Mempertahankan norma-norma sosial, etika, dan organisasi; memegang teguh aturan pelaksanaan dan prinsip-prinsip etika.

- **Customer Focus**

Menjadikan pelanggan dan kebutuhan-kebutuhan mereka sebagai fokus utama dari tindakan seseorang; mengembangkan dan mempertahankan hubungan pelanggan yang produktif.

- **Impact**

Menciptakan kesan pertama yang baik, memancarkan rasa hormat dan menarik perhatian, serta menunjukkan rasa percaya diri.

9 Perilaku Pegawai :

- **Integrity**

- 1 Menunjukkan kejujuran.
- 2 Menjaga komitmen.
- 3 Berperilaku secara konsisten.

- **Customer Focus**

- 4 Berusaha untuk memahami dan mendidik pelanggan.
- 5 Mengambil tindakan untuk memenuhi kebutuhan dan keluhan pelanggan.
- 6 Membuat sistem umpan balik bagi pelanggan/hubungan yang kolaboratif.

- **Impact**

- 7 Berpakaian yang pantas.
- 8 Menampilkan sikap profesional.
- 9 Berbicara penuh percaya diri.

The Five Pillars of Bank Jatim Work Culture

- 1 Bank Jatim is a Regional Governance-Owned Commercial Bank.
- 2 Bank Jatim is market-oriented and continuously fosters mutually beneficial relationships with customers and another business partner.
- 3 Bank Jatim implement Good Corporate Governance by prioritizing the principle of caution to maintain the public and owners trust.
- 4 Bank Jatim acknowledge the role and respect of each employee interest.
- 5 Bank Jatim strives to create the spirit of togetherness so that employees can conduct out their duties and obligations professionally.

Principal Values of Bank Jatim Corporate Culture

- **Integrity**

Upholding social, ethics and organization norms, firmly upholding regulation on ethics implementation and principles (Honesty, Commitment, Consistent, Discipline)

- **Customer Focus**

Bringing customers and other necessities as main focus of employee's conducts, developing and maintaining productive relationship with customers (Empathy, Customer Intimacy, Problem-Solving, Complaint Handling)

- **Impact**

Creating positive first impression, showing respect and attractive, bringing confidence (Proper Look, Professional, Confident).

9 Employee Behavior :

- **Integrity**

- 1 Showing honesty
- 2 Preserving commitment
- 3 Acting consistently

- **Customer Focus**

- 4 Strive to understand and educate customers better.
- 5 Take action to meet customer needs and complaints.
- 6 Establish a feedback system for collaborative customers/relationships.

- **Impact**

- 7 Appropriate dressing
- 8 Professional attitude
- 9 Confident speaking

Rapat Umum Pemegang Saham

THE GENERAL MEETING
OF SHAREHOLDERS

RUPS dalam anggaran dasar perseroan berarti keduanya yaitu RUPS tahunan dan RUPS luar biasa, kecuali dengan tegas ditentukan lain. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam UU Perseroan Terbatas dan/atau anggaran dasar Bank Jatim.

RUPS tahunan diselenggarakan tiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup. RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

In the Articles of Association of the company, the term General Meeting of Shareholders, known as GMoS means shall mean both, namely the annual GMoS and the Extraordinary GMoS unless expressly stated otherwise. The GMoS is an organ of the Company with the authority that does not hold power to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law on Limited Liability Companies and or the Articles of Association of Bank Jatim.

The annual GMoS is being held every year no later than six months after the Company's fiscal year is closed. And as for the Extraordinary GMoS will be held at any time based on its needs.

Dalam RUPS tahunan,

- a Direksi menyampaikan:
 - Laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan RUPS;
 - Laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik untuk mendapatkan pengesahan RUPS.
- b Ditetapkan penggunaan laba, jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif;
- c Dilakukan penunjukan akuntan publik atau memberikan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk akuntan publik.

In the annual GMoS,

- a Directors oblige to submit:
 - A reviewed annual report by the Board of Commissioners to obtain approval of the GMoS;
 - An audited Financial statement by a Public Accountant to obtain approval of the GMoS.
- b Determine use of profits, in case the Company owns positive retained earnings;
- c The appointment of a public accountant or giving authority to act on behalf of the Board of Directors approved by the Board of Commissioners to appoint a public accountant.

- d Dapat diputuskan hal-hal lain yang telah dicantumkan dalam panggilan RUPS, dengan tidak mengurangi ketentuan Anggaran Dasar ini.
- e Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan oleh RUPS Tahunan, berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.
- f RUPS berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan, menunjuk Auditor Eksternal, serta menentukan jumlah kompensasi/ remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

A. PEMEGANG SAHAM BANK JATIM

Dalam Anggaran dasar perseroan, pemegang Saham Bank Jatim diklasifikasikan dalam 2 (dua) seri yaitu Saham Seri A (yang hanya khusus dimiliki oleh pemerintah provinsi kota dan kabupaten se-Jawa Timur) dan Saham Seri B (Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kota dan Kabupaten se-Jawa Timur dan masyarakat).

- a Seri A adalah saham yang memberikan hak khusus kepada pemegangnya dalam kuorum kehadiran dan persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud Pasal 14 anggaran dasar untuk:
 - 1 menghadiri dan menyetujui pengangkatan, pemberhentian dan persetujuan pengunduran diri Direksi dan Dewan Komisaris
 - 2 menghadiri dan menyetujui perubahan anggaran dasar pengeluaran Efek bersifat ekuitas atau perubahan modal ditempatkan dan disetor
 - 3 menghadiri dan menyetujui penyetoran saham dalam bentuk benda selain uang, baik benda berwujud maupun benda tidak berwujud
 - 4 menghadiri dan menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan serta pengajuan permohonan agar perseroan dinyatakan pailit dan pembubaran perseroan.
- b Kecuali hak-hak khusus sebagaimana tersebut dalam huruf (a), pemegang saham seri B mempunyai hak yang sama
- c Sepanjang dalam Anggaran Dasar tidak ditetapkan lain, maka pemegang saham seri A & pemegang saham seri B mempunyai hak yang sama dan setiap 1 (satu) saham memberikan 1 (satu) hak suara.

A. BANK JATIM SHAREHOLDERS

In the Articles of Association of the company, Bank Jatim Shareholders are classified into two series, Series A Shares, only exclusively owned by the Provincial and District governances in East Java East Java, while Series B Shares owned by the Board of Directors and Commissioners, employees, Provincial Governance, City Governances and the society.

- a Series A shares hold special rights to the owner in the attendance quorum and approval of the GMoS as referred in clause 14 of the articles of association for:
 - 1 shall attend and approve the appointment, dismissal, and the resignation request of the Board of Directors and Commissioners
 - 2 shall attend and approve changes to the articles of association for the issuance of Equity securities or change of authorized share capital and paid-up capital.
 - 3 shall attend and approve deposits in other than money, both tangible and intangible asset
 - 4 shall attend and approve merger, consolidation, expropriation, and separation as well as the submission of applications enables declared bankrupt and dissolving the company.
- b Other than special rights as referred in the letter (a), series B shareholders share the same rights
- c As long as in the Articles of Association expressly not stated otherwise, the series A & B shareholders share the same rights, which each one share equal to one voting rights.

B. TATA TERTIB RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki tata tertib yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan telah dicantumkan dalam materi rapat yang dibagikan saat registrasi kepada Para Pemegang Saham yang hadir dan diwakilinya. Tata cara tanya jawab dan pengambilan keputusan dijelaskan sebagai berikut :

i Mekanisme Tanya Jawab

Dalam pembahasan setiap acara rapat, Pimpinan rapat akan memberikan kesempatan untuk para pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapatnya sebelum diadakan Perhitungan suara mengenai hak yang bersangkutan.

Prosedur yang ditempuh

- a Pimpinan rapat akan memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasanya untuk bertanya dan/atau akan diberikan hanya dalam 1 (satu) tahap untuk setiap mata acara rapat maksimal akan dibacakan 3 (tiga) pertanyaan.
- b Hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengajukan pertanyaan dan atau menyatakan pendapat.
- c Para pemegang saham yang ingin mengajukan pertanyaan atau menyatakan pendapat diminta untuk mengangkat tangan, dan kepada mereka akan diberikan lembar pertanyaan untuk diisi dengan pertanyaan atau pendapatnya. Lembar pertanyannya tersebut harus diserahkan kepada petugas untuk selanjutnya disampaikan kepada Pimpinan Rapat.
- d Setiap pertanyaan dan atau pendapat atau usulan yang diajukan oleh pemegang saham harus memenuhi syarat bahwa menurut pendapat pimpinan rapat hal tersebut berhubungan langsung dengan acara rapat yang sedang dibicarakan.
- e Pimpinan rapat akan membacakan pertanyaan dan pendapatnya satu per satu dan mempersilahkan direksi atau dewan komisaris atau lembaga dan/ atau profesi penunjang untuk menjawab atau menanggapi pertanyaan tersebut.
- f Setelah pertanyaan dijawab atau ditanggapi, akan dilakukan Perhitungan suara, hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara.

ii Mekanisme Pengambilan Keputusan

Setiap pemegang saham dapat diberikan hak mengeluarkan 1 (satu) suara, apabila seorang pemegang saham mempunyai suara lebih dari satu saham, maka ia diminta untuk memberikan suaranya satu kali saja dan suaranya itu mewakili seluruh jumlah saham yang dimilikinya. Perhitungan suara akan dilakukan dengan mekanisme "mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara" dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pertama, mereka yang tidak setuju akan diminta untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya.
- b Kedua, mereka yang memberikan suara abstain

B. REGULATION OF GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMoS) obliges to law and order as stated in the Articles of Association of the Company which has included in the distributed meeting material in registration desk to the Shareholders who are present and represented by them. The procedure for question and answer and adopting a resolution mechanism, as follows:

i Question and Answer Mechanism

In the meeting discussion, the Chairperson of the meeting shall give the opportunity for shareholders or their proxies to raise the questions and/or opinions before a vote is counted regarding the rights granted.

Undertaken Procedure

- a The chairperson shall give the opportunity for shareholders or their proxies to ask questions and/or will be given only in 1 (one) term for each meeting agenda, with maximum 3 (three) questions allowed to read.
- b Only the shareholders or their authorized proxies holds the right to raise questions and/or express opinions.
- c Shareholders who want to ask questions or express opinions shall demand to raise their hands which later will be handed out expected a questionnaire to fill with their questions or opinions. The question sheet must be submitted to the officer and for further submission to the Chairperson.
- d Each question and/or opinion or proposal submitted by the shareholders shall align with the requirements of chairperson opinion and directly related to the current meeting discussion.
- e The chairperson will read the questions and opinions one by one and invite the directors or the board of commissioners or supporting institutions and/or professions to answer or respond to those said questions.
- f After the question finds the answer or respond, a vote calculation will take place. As stated before, only the shareholders or their authorized proxies holds the right to cast a vote.

ii Adopting Resolution Mechanism

Each shareholder has acquired the right to issue one vote. If a shareholder holds more than one share, then he shall vote once, means that his vote represents the total amount of shares he owned. The vote calculation will be conducted by the mechanism of 'raise your hand and submit a voting card' with the following conditions:

- a First, those who disagree shall demand to raise their hands and submit their vote cards.
- b Second, those who vote for an abstain— not

(tidak memberikan suara) diminta untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya. Suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat. Selanjutnya jumlah suara yang tidak setuju dan suara abstain (tidak mengeluarkan suara) akan diperhitungkan dengan suara yang sah dan selisinya merupakan jumlah suara yang setuju. Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 pasal 30 diatur bahwa pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam rapat namun abstain (tidak memberikan suara) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

cast a vote shall demand to raise their hands and submit their vote cards. Unauthorized votes considered as non-existent and not counted in determining the number of votes issued at the meeting. Furthermore, the number of votes disagreed and abstain which possibly calculated by a valid vote and the vote constitutes the number of votes agreed. Aligned with the Financial Services Authority Regulation Number 32/ POJK.04/2014 article 30, as stipulated that the shareholders with valid voting rights who attend a GMoS but abstain are considered giving the same voting as that of the majority shareholders who vote.

iii Lain-Lain

Demi keamanan dan kelancaran pelaksanaan rapat dan agar tidak mengganggu peserta rapat yang lain, terhadap peserta rapat yang menimbulkan adanya indikasi ketidaktertiban dan ketidaknyamanan dalam rapat, pimpinan rapat dapat mempersilahkan peserta rapat tersebut untuk meninggalkan ruangan rapat.

iii Others

In favor of holding conducive safely and smooth meeting, neither disturbing other participants of the meeting, to the participant who is causing indication inconvenience during the meeting, the chairperson can demand the participant to leave the meeting room.

C. RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU SEBELUMNYA

Bank Jatim menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 pada tanggal 20 Februari 2018 bertempat di Kantor Pusat PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Untuk menyelenggarakan rapat ini, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar yang ketentuan di bidang pasar modal, direksi perseroan telah melakukukan hal sebagai berikut :

C. THE PREVIOUS ANNUAL GMOS

Bank Jatim held the Annual GMoS for the Fiscal Year 2017 on February 20, 2018, at the Head Office of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. This meeting required to align with the provisions of the articles of association in the field of capital markets. The Directors shall conducted the act as follows:

KETENTUAN	KEPADA	TANGGAL	MEDIA	PROVISIONS
Memberitahukan rencana akan diselenggarakannya RUPS	OJK	5 Januari 2018	Surat Perseroan nomor 057/003/DIR/CSE/Srt	The announcement plan of the GMoS holding
Mengiklankan Pengumuman Pemanggilan RUPS	Pemegang Saham	12 Januari 2018	Surat kabar "Bisnis Indonesia" Situs web BEI Situs web OJK Situs web bank jatim	Advertise Announcement of Calling GMoS
Mengiklankan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank Jatim	Pemegang Saham	29 Januari 2018	Surat kabar "Bisnis Indonesia" Situs web BEI Situs web OJK Situs web bank jatim	Advertise Bank Jatim Annual GMoS Calling
Pengumuman materi dan agenda RUPS Tahunan Tahun Buku 2017	Pemegang saham	29 Januari 2018	Situs web bank jatim	The announcement of material and agenda of 2017 Annual GMoS
Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2017	Pemegang saham	22 Februari 2018	Situs web bank jatim	The announcement of Summary of Minutes of 2017 GMoS

i KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

Rapat tersebut dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan rincian sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)	:	Heru Santoso
Komisaris	:	Akhmad Sukardi
Komisaris independen	:	Wibisono
Komisaris independen (Pemimpin Rapat)	:	Soebagyo
Komisaris independen	:	Rudi Purwono

Direksi

Direktur Utama	:	R.Soerozo
Direktur Keuangan	:	Ferdian Timur S.
Direktur Kepatuhan & HC	:	Hadi Santoso
Direktur Menengah Korporasi	:	Su'udi
Direktur Ritel Konsumer &US	:	Tony Sudjiaryanto
Direktur Manajemen Risiko	:	Rizyana Mirda
Direktur Operasional	:	Rudie Hardiono

i THE ATTENDANCE THE BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS

The GMoS was attended by the Board of Commissioners and Directors with the following details:

Board of Commissioners

President of Independent Commissioner	:	Heru Santoso
Independent Commissioner	:	Akhmad Sukardi
Independent Commissioner	:	Wibisono
Independent Commissioner (Meeting Chairperson)	:	Soebagyo
Independent Commissioner	:	Rudi Purwono

Board of Directors

President Director	:	R.Soerozo
Finance Director	:	Ferdian Timur S.
Compliance & Human Capital Director	:	Hadi Santoso
Medium Corporation Director	:	Su'udi
Consumer Retail and Sharia Business Director	:	Tony Sudjiaryanto
Risk Management Director	:	Rizyana Mirda
Operational Director	:	Rudie Hardiono

ii PENGHITUNGAN HAK SUARA

Perseroan telah menunjuk pihak independen dari Biro Administrasi Efek yaitu PT.Datindo Entrycom dan Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H.,M.Kn untuk melakukan penghitungan dan/atau validasi suara.

ii CALCULATION OF VOTING RIGHTS

The Company has appointed an independent party from the Securities Administration Bureau, namely PT. Datindo Entrycom and Notary Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn to conduct vote counting or determining validation.

iii KUORUM KEHADIRAN & PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Rapat tersebut dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya dengan rincian sebagai berikut:

iii QUORUM ATTENDANCE & ADOPTING RESOLUTION

The meeting was attended by shareholders and/or their proxies with the following details:

PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM YANG HADIR	JUMLAH SAHAM KESELURUHAN	%
Seri A	11.934.147.982	11.934.147.982	100%
Seri B	1.506.354.684	3.040.443.400	49,5%
JUMLAH	13.440.502.666	14.974.591.382	89,7 %

SHAREHOLDERS	AMOUNT OF SHARES THAT PRESENT	TOTAL AMOUNT OF SHARES	%
Seri A	11.934.147.982	11.934.147.982	100%
Seri B	1.506.354.684	3.040.443.400	49,5%
TOTAL	13.440.502.666	14.974.591.382	89,7 %

Dengan demikian, jumlah pemegang saham yang hadir telah memenuhi persyaratan kuorum kehadiran serta pengambilan keputusan untuk agenda Rapat (yaitu lebih dari $\frac{1}{2}$ bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor oleh Perseroan dengan hak suara yang sah). Oleh karenanya, Rapat sah untuk dilakukan dan mengambil keputusan sebagaimana dijelaskan dalam poin Agenda dan Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya.

With the number of shareholders that present has fulfilled the requirements of attendance quorum and decision making for the Meeting agenda (i.e. more than $\frac{1}{2}$ part of the total shares have been placed and paid by the Company with valid voting rights). It means, the GMoS is legitimate to take place and adopting a resolution as stated in the Agenda Points and AGM Resolution of the Previous Year.

Mata Agenda	Kesatu	First	Mata Agenda
Agenda	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Mengenai Keadaan & Jalannya Perseroan Selama Tahun Buku 2017 Termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Selama Tahun Buku 2017 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017	Approval of the Company's Annual Report Regarding the Situation & Operational of the Company During the Fiscal Year 2017 Including the Implementation Report of the Board of Commissioners' Oversight Duties During the Fiscal Year 2017 and Ratification of the Financial Statements of the Company for the Fiscal Year 2017	Agenda
Keputusan	Menyetujui dan mengesahkan :	Approve and signed:	Resolution
	<ul style="list-style-type: none"> a Laporan Tahunan Perseroan yang disampaikan Direksi untuk TB 2017 b Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk TB 2017 c Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sesuai dengan laporannya nomor PHHARP/004/RDA/ADH/2018 tanggal 15 Januari 2018, dengan pendapat wajar tanpa modifikasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> a Annual Report of the Company submitted by the Board of Directors for the Fiscal Year 2017 b Supervisory Task Report carried out by the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2017 c The Company's Financial Report for the financial year ended December 31, 2017 which has been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan in accordance with the report PHHARP/004/RDA/ADH 2018 number dated January 15, 2018, with reasonable opinions without modification in accordance with accounting principles generally conducted in Indonesia. 	
HASIL PERHITUNGAN SUARA KESATU		1ST VOTE CALCULATION RESULT	
	SETUJU	TIDAK SETUJU	ABSTAIN
	Seri A : 11.934.147.982 (100%) Seri B : 1.505.058.484 (49,5%)	0 saham (0%)	Seri B : 1.296.200 saham (0,009%)
	Jumlah suara mayoritas dan setuju adalah 13.439.206.466 saham atau 99,9%	Total majority of votes and agree votes 13.439.206.466 saham atau 99,9%	
Mata Acara	Kedua	Second	Mata Acara
Agenda	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2017 Termasuk Pemberian Bonus Bagi Pegawai Serta Tantiem Untuk Direksi Dan Dewan Komisaris	Determination of Net Income for Fiscal Year 2017 including Bonus for Employees and Tantiem for Directors and Board of Commissioners	Agenda
Keputusan	Menyetujui Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku 2017, sebagai berikut :	Menyetujui Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku 2017, sebagai berikut :	Resolution
	<ul style="list-style-type: none"> a Sebesar Rp 660.384.829.276,20 (enam ratus enam puluh miliar tiga ratus delapan puluh empat juta delapan ratus dua puluh sembilan ribu dua ratus tujuh puluh enam rupiah dua puluh sen) atau 56,96% (lima puluh enam koma sembilan puluh enam persen) dari laba bersih Tahun Buku 2017 ditetapkan sebagai dividen tunai Tahun Buku 2017, dengan demikian sejumlah Rp 44,10 (empat puluh empat koma sepuluh rupiah) per saham, ditetapkan sebagai dividen tunai Tahun Buku 2017, akan dibagikan secara tunai dan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 2 Maret 2018 dan akan dibayarkan pada tanggal 22 Maret 2018. b Sebesar Rp 498.984.676.172,80 (empat ratus sembilan puluh delapan miliar sembilan ratus delapan puluh empat juta enam ratus tujuh puluh enam ribu seratus tujuh puluh dua rupiah delapan puluh sen) atau 43,04% (empat puluh tiga koma nol empat persen) ditetapkan sebagai Cadangan Umum. 	<ul style="list-style-type: none"> a With total amount of IDR 660,384,829,276.20 (six hundred sixty billion three hundred eighty-four million eight hundred twenty-nine thousand two hundred seventy-six rupiah twenty cents) or 56.96% (fifty-six point ninety-six percent) of net income for the 2017 Fiscal year set as cash dividend for the Fiscal Year 2017, a total IDR 44.10 (forty-four points ten rupiahs) per share, determined as cash dividend for 2017 Fiscal year, will be distributed in cash and to all registered shareholders in the Register of Shareholders of the Company as of March 2, 2018, and will be paid in cash on March 22, 2018. Furthermore, grant the power and authority to the Board of Directors to regulate payment procedure of its cash dividends. b With total amount of IDR 498,984,676,172.80 (four hundred ninety-eight billion nine hundred eighty-four million six hundred seventy-six thousand one hundred and seventy-two eighty cents) or 43.04% (forty-three point zero four percent) determined as a General Reserve. 	

Selanjutnya sesuai dengan ketentuan Peraturan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, untuk laba bersih Tahunan, disetujui penetapan pembagian bonus Pegawai dan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2017 dicadangkan sebesar Rp 289.874.376.398,94 (dua ratus delapan puluh sembilan miliar delapan ratus tujuh puluh empat juta tiga ratus tujuh puluh enam ribu tiga ratus sembilan puluh delapan rupiah sembilan puluh empat sen) dengan prosentase pembagian yang sama dengan tahun sebelumnya, adalah sebagai berikut :

- 1 Bonus pegawai sebesar 85 % (delapan puluh lima persen)
- 2 Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris bersama mereka yang membantu tugas Dewan Komisaris termasuk Dewan Pengawas Syariah sebesar 15 % (lima belas persen).

Jumlah tantiem tersebut akan dibayarkan secara tunai, dan sesuai ketentuan POJK Nomor 45/POJK.03/2015, khusus Direksi dan Komisaris sebagian tantiem nya akan ditangguhkan pembayarannya melalui program Long Term Incentive.

Furthermore, aligned with the provisions of the applicable Financial Accounting Standards, for Annual net income, it has come to the agreement that the determination of bonuses for employees and tantiem distribution for the Board of Directors and Commissioners for the 2017 Fiscal year is reserved for Rp. 289,874,376,398.94 (two hundred eighty-nine billion eight hundred seventy-four million three hundred seventy-six thousand three hundred ninety-eight ninety-four cents) with the same percentage distribution as the previous year, as follows:

- 1 Employee bonus of 85% (eighty-five percent)
- 2 Tantiem for the Board of Directors and the Board of Commissioners along with those who assist the duties of the Board of Commissioners including the Sharia Supervisory Board by 15% (fifteen percent).

The amount of the bonus will be paid in cash, aligned with the provisions of the POJK Number 45 / POJK.03 / 2015, the Directors and Commissioners will partially delay the payment through the Long Term Incentive program.

HASIL PERHITUNGAN SUARA HASIL KEDUA

2ND VOTE CALCULATION RESULT

SETUJU

Seri A : 11.934.147.982 (100%)
Seri B : 1.285.810.060 (42%)

Jumlah suara mayoritas dan setuju adalah 13.219.958.042 atau 98%

TIDAK SETUJU

220.544.624 (1,6%)
Seluruhnya seri B

Total majority of votes and agree votes
13.219.958.042 atau 98%

ABSTAIN

0 saham (0%)

Mata Acara

Ketiga

Third

Mata Acara

Agenda

Memberikan Kuasa Kepada Dewan Komisaris Untuk Menunjuk Kantor Akuntan Publik Dalam Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018.

Grant the power of attorney to the Board of Commissioners to appoint a public accounting firm in auditing the company's financial statements of 2018 Fiscal Year.

Agenda

Keputusan

Menyetujui memberikan kuasa kepada dewan komisaris untuk menunjuk kantor akuntan publik dalam mengaudit laporan keuangan perseroan Tahun Buku 2018

Approve to grant power of attorney to the Board of Commissioners to appoint a public accounting firm in auditing the company's financial statements of 2018 Fiscal Year.

Resolution

HASIL PERHITUNGAN SUARA ACARA KETIGA

3RD VOTE CALCULATION RESULT

SETUJU

Seri A : 11.934.147.982 (100%)
Seri B : 1.207.413.046 (39,7%)

Jumlah suara mayoritas dan setuju adalah 13.141.561.028 atau 97,7%

TIDAK SETUJU

298.941.638 (2,22 %)
Seluruhnya Seri B

Total majority of votes and agree votes
13.141.561.028 atau 97,7%

ABSTAIN

0 saham (0%)

Mata Acara

Keempat

Fourth

Mata Acara

Agenda

Memberikan Kuasa Kepada Dewan Komisaris Untuk Melakukan Penyesuaian Permodalan Perseroan Dengan Demikian Merubah Pasal 4 Anggaran Dasar Sehubungan Dengan Pelaksanaan Management Employee Stock Options Plan (MESOP)

Grant the power of attorney to the Board of Commissioners to set capital adjustments to the company forced to change Article 4 in Articles of Association Regarding the Employee Stock Options Plan (MESOP) Implementation

Agenda

Keputusan

- 1 Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penyesuaian permodalan Perseroan dengan

- 1 Approve the power of attorney to the Board of Commissioners of setting adjustments to the Company's capital, therefore

Resolution

- demikian mengubah Pasal 4 Anggaran Dasar sehubungan dengan pelaksanaan *Management Employee Stock Options Plan (MESOP)* untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal keputusan RUPS ini;
- 2 Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberi tahuhan perubahan anggaran dasar termasuk kepada instansi terkait
- amending Article 4 of the Articles of Association aligned with the Management Employee Stock Options Plans (MESOP) implementation for one year period from the date of this GMoS resolution;
- 2 Approve the authorization of the Board of Commissioners with substitution right to take all necessary actions to inform the Article of Association amendment associated with the institutes.

**HASIL PERHITUNGAN
SUARA MATA ACARA KEEMPAT**

**4TH VOTE
CALCULATION RESULT**

SETUJU	TIDAK SETUJU	ABSTAIN
Seri A : 11.934.147.982 (100%) Seri B : 348.160.444 (11,4%)	1.158.194.240 (8,61 %) Seluruhnya Seri B	0 saham (0%)
Jumlah suara mayoritas dan setuju adalah 12.282.308.426 atau 91,3%		Total majority of votes and agree votes 12.282.308.426 atau 91,3%

Mata Acara	Kelima	Fifth	Mata Acara																																				
Agenda	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan	The Management Structure of the Company Changes	Agenda																																				
Keputusan	<p>1 Menyetujui memberhentikan dengan hormat Dewan Komisaris, yang telah berakhir masa jabatannya pada penutupan rapat dengan ucapan Terima Kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Dewan Komisaris, sebagai berikut :</p> <p>Dewan Komisaris</p> <table> <tr> <td>Komisaris Utama Independen</td><td>: Heru Santoso</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>: Akhmad Sukardi</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>: Wibisono</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>: Soebagyo (Pemimpin Rapat)</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>: Rudi Purwono</td></tr> </table> <p>2 Menyetujui mengangkat Dewan Komisaris sebagai berikut :</p> <p>Dewan Komisaris</p> <table> <tr> <td>Komisaris Utama</td><td>: Akhmad Sukardi *)</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>: Budi Setiawan *)</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>: Rudi Purwono</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>: Candra Fajri Ananda *)</td></tr> </table> <p>Terhitung sejak ditutupnya rapat ini dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke 3 (tiga).</p>	Komisaris Utama Independen	: Heru Santoso	Komisaris Independen	: Akhmad Sukardi	Komisaris Independen	: Wibisono	Komisaris Independen	: Soebagyo (Pemimpin Rapat)	Komisaris Independen	: Rudi Purwono	Komisaris Utama	: Akhmad Sukardi *)	Komisaris	: Budi Setiawan *)	Komisaris Independen	: Rudi Purwono	Komisaris Independen	: Candra Fajri Ananda *)	<p>1 Agree to honorably dismiss the Board of Commissioners, whose term of office has ended at the GMoS closing as a token of gratitude for the contribution of energy and idea during his tenure as the Board of Commissioners, as follows:</p> <p>Board of Comissioners</p> <table> <tr> <td>President of Independent Commissioner</td><td>: Heru Santoso</td></tr> <tr> <td>Commissioner</td><td>: Akhmad Sukardi</td></tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td><td>: Wibisono</td></tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td><td>: Soebagyo (Pemimpin Rapat)</td></tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td><td>: Rudi Purwono</td></tr> </table> <p>2 Approve the appointment of the Board of Commissioners as follows:</p> <p>Board of Comissioners</p> <table> <tr> <td>President Commissioner</td><td>: Akhmad Sukardi *)</td></tr> <tr> <td>Commissioner</td><td>: Budi Setiawan *)</td></tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td><td>: Rudi Purwono</td></tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td><td>: Candra Fajri Ananda *)</td></tr> </table> <p>Effective after this GMoS closing with a term of office up to the closing of the next 3rd Annual GMoS.</p>	President of Independent Commissioner	: Heru Santoso	Commissioner	: Akhmad Sukardi	Independent Commissioner	: Wibisono	Independent Commissioner	: Soebagyo (Pemimpin Rapat)	Independent Commissioner	: Rudi Purwono	President Commissioner	: Akhmad Sukardi *)	Commissioner	: Budi Setiawan *)	Independent Commissioner	: Rudi Purwono	Independent Commissioner	: Candra Fajri Ananda *)	Resolution
Komisaris Utama Independen	: Heru Santoso																																						
Komisaris Independen	: Akhmad Sukardi																																						
Komisaris Independen	: Wibisono																																						
Komisaris Independen	: Soebagyo (Pemimpin Rapat)																																						
Komisaris Independen	: Rudi Purwono																																						
Komisaris Utama	: Akhmad Sukardi *)																																						
Komisaris	: Budi Setiawan *)																																						
Komisaris Independen	: Rudi Purwono																																						
Komisaris Independen	: Candra Fajri Ananda *)																																						
President of Independent Commissioner	: Heru Santoso																																						
Commissioner	: Akhmad Sukardi																																						
Independent Commissioner	: Wibisono																																						
Independent Commissioner	: Soebagyo (Pemimpin Rapat)																																						
Independent Commissioner	: Rudi Purwono																																						
President Commissioner	: Akhmad Sukardi *)																																						
Commissioner	: Budi Setiawan *)																																						
Independent Commissioner	: Rudi Purwono																																						
Independent Commissioner	: Candra Fajri Ananda *)																																						

*) Efektif setelah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan

*) Effective upon declared as passing Fit and Proper Test

- 3 Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala proses serta tindakan yang diperlukan termasuk pemberitahuan kepada pihak regulator (Otoritas Jasa Keuangan/Bursa Efek Indonesia/Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia) sebagaimana disyaratkan dalam peraturan perundangan yang berlaku.
- 3 Shall give the power of attorney and authority with the substitution rights to the Board of Directors of the Company to conduct out all processes and actions needed including an announcement to the regulators (Financial Services Authority/Indonesia Stock Exchange/ Ministry of Law and Human Rights) as required by applicable laws and regulations.

HASIL PERHITUNGAN SUARA ACARA KELIMA

5TH VOTE CALCULATION RESULT

SETUJU

Seri A: 11.934.147.982 (100%)
Seri B: 316.235.324 (10,4%)

Jumlah suara mayoritas dan setuju adalah
12.250.383.306 atau 91,1%

TIDAK SETUJU

1.184.591.160 (8,81%)
Seluruhnya seri B

Total majority of votes and agree votes
12.250.383.306 atau 91,1%

ABSTAIN

5.528.200 (0,04%)
Seluruhnya seri B

Mata Acara	Keenam	Keenam	Mata Acara
Agenda	Laporan Proses Pelaksanaan Spin Off Unit Usaha Syariah	Report on the Spin-off Process of Sharia Business Units	Agenda
Keputusan	Mengingat mata acara ini bersifat laporan, sehingga tidak dilakukan pengambilan keputusan rapat.	Considering this agenda functions a report, so there is no meeting decisions result.	Resolution
	<p>1 Pelaksanaan Pembayaran Dividen Tunai kepada pemegang saham Berdasarkan persetujuan mata acara Rapat Kedua.Pelaksanaan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak sebesar Rp 660.384.829.276,20 (enam ratus enam puluh miliar tiga ratus delapan puluh empat juta delapan ratus dua puluh sembilan ribu dua ratus tujuh puluh enam rupiah dua puluh sen) atau 56,96% (lima puluh enam koma sembilan puluh enam persen) dari laba bersih Tahun Buku 2017 ditetapkan sebagai dividen tunai Tahun Buku 2017, dengan demikian sejumlah Rp44,10 (empat puluh empat rupiah sepuluh sen) per saham ditetapkan sebagai dividen tunai Tahun Buku 2017, akan dibagikan secara tunai dan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 2 Maret 2018 dan akan dibayarkan pada tanggal 22 Maret 2018. Selanjutnya memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai termaksud.</p> <p>1 Implementation of Cash Dividend Payments to the shareholders Based on the approval of the Second Meeting agenda. The implementation of cash dividend payments to the entitled shareholders is 660,384,829,276.20 rupiah (six hundred sixty billion three hundred eighty four million eight hundred twenty nine thousand two hundred seventy six rupiahs twenty cents) or 56.96% (fifty six point ninety-six percent) of net income for the 2017 Fiscal year set as cash dividend for the 2017 Fiscal year, thus a total of Rp.44.10 (forty-four rupiahs ten cents) per share stipulated as a cash dividend for the 2017 Fiscal year, will be distributed on cash and distributed to all registered shareholders in the Register of Shareholders of the Company per March 2, 2018, and will be paid on March 22, 2018. Furthermore, grant the power and authority to the Board of Directors to regulate payment procedure of its cash dividends.</p>		

D. RUPSLB TAHUN 2018

Bank Jatim menyelenggarakan RUPSLB Tahun 2018 pada tanggal 26 Juni 2018 bertempat di kantor pusat PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Untuk menyelenggarakan rapat ini, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan ketentuan di bidang pasar modal, direksi perseroan telah melakukukan hal sebagai berikut :

D. RUPSLB TAHUN 2018

Bank Jatim menyelenggarakan RUPSLB Tahun 2018 pada tanggal 26 Juni 2018 bertempat di kantor pusat PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Untuk menyelenggarakan rapat ini, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan ketentuan di bidang pasar modal, direksi perseroan telah melakukukan hal sebagai berikut :

KETENTUAN	KEPADA TOWARDS	TANGGAL DATE	MEDIA MEDIA	PROVISIONS	
Memberitahukan rencana akan diselenggarakannya RUPSLB	OJK	8 Mei 2018	Surat Perseroan nomor 057/172/DIR/CSE/Srt	Advertise Announcement of Calling Extraordinary GMoS
Memberitahukan perubahan jadwal RUPSLB	OJK	15 Mei 2018	Surat Perseroan nomor 057/179/DIR/CSE/Srt	Advertise Bank Jatim Annual GMoS Calling	ANNUAL REPORT
Mengiklankan Pengumuman Pemanggilan RUPSLB	Pemegang Saham	21 Mei 2018	Surat kabar "Bisnis Indonesia" Situs web BEI Situs web OJK Situs web bank jatim	The announcement of material and agenda of 2018 Extraordinary GMoS	
Mengiklankan pemanggilan RUPSLB Bank Jatim	Pemegang Saham	4 Juni 2018	Surat kabar "Bisnis Indonesia" Situs web BEI Situs web OJK Situs web bank jatim	The announcement of Summary of Minutes of 2018 Extraordinary GMoS	
Pengumuman materi dan agenda RUPSLB 2018	Pemegang saham	4 Juni 2018	Situs web bank jatim	Advertise Announcement of Calling Extraordinary GMoS	
Ringkasan Risalah RUPSLB Tahun 2018	Pemegang saham	28 Juni 2018	Situs web bank jatim	Advertise Bank Jatim Extraordinary GMoS Calling	

i KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

Rapat tersebut dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan rincian sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Akhmad Sukardi*)
Komisaris	: Budi Setiawan*)
Komisaris Independen	: Candra Fajri Ananda*)
Komisaris Independen	: Rudi Purwono (Pemimpin Rapat)

*) efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatutan Otoritas Jasa Keuangan

Direksi

Direktur Utama	: R.Soerooso
Direktur Keuangan	: Ferdian Timur S.
Direktur Kepatuhan & HC	: Hadi Santoso
Direktur Menengah Korporasi	: Su'udi
Direktur Ritel Konsumen & US	: Tony Sudjaryanto
Direktur Manajemen Risiko	: Rizyana Mirda
Direktur Operasional	: Rudie Hardiono

ii PENGHITUNGAN HAK SUARA

Perseroan telah menunjuk pihak independen dari Biro Administrasi Efek yaitu PT Datindo Entrycom dan Notaris Sitaresmi Puspadiwi Subianto, S.H. untuk melakukan penghitungan dan/atau validasi suara.

i THE ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS

The Extraordinary GMoS was attended by the Board of Commissioners and Directors with the following details

Board of Commissioners

President Commissioner	: Akhmad Sukardi*)
Commissioner	: Budi Setiawan*)
Independent Commissioner	: Candra Fajri Ananda*)
Independent Commissioner	: Rudi Purwono (Meeting Chairperson)

*) effective upon declared as passing Fit and Proper Test

Board of Director

President Director	: R.Soerooso
Finance Director	: Ferdian Timur S.
Compliance & Human Capital Director	: Hadi Santoso
Medium Corporation Director	: Su'udi
Retail Consumer and Sharia Business Director	: Tony Sudjaryanto
Risk Management Director	: Rizyana Mirda
Operational Director	: Rudie Hardiono

ii CALCULATION OF VOTING RIGHTS

The Company has appointed an independent party from the Securities Administration Bureau, namely PT. Datindo Entrycom and Notary Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn to conduct vote counting or determining validation.

iii KUORM KEHADIRAN & PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Rapat tersebut dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya dengan rincian sebagai berikut :

PEMEGANG SAHAM	KEPADA	JUMLAH SAHAM KESELURUHAN	%	SHAREHOLDERS
Seri A	11.713.934.812	11.934.147.982	98%	Seri A
Seri B	1.512.172.639	3.041.704.600	99,7	Seri B
Total	13.226.107.451	14.975.852.582	88,3	Total

Dengan demikian, jumlah pemegang saham yang hadir telah memenuhi persyaratan kuorum kehadiran serta pengambilan keputusan untuk agenda Rapat (yaitu lebih dari $\frac{1}{2}$ bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor oleh Perseroan dengan hak suara yang sah). Oleh karenanya, rapat sah untuk dilakukan dan mengambil keputusan sebagaimana dijelaskan dalam poin agenda dan keputusan RUPSLB Tahun 2018.

iv AGENDA & HASIL KEPUTUSAN

iii QUORUM ATTENDANCE & ADOPTING RESOLUTION

The meeting was attended by shareholders and/or their proxies with the following details:

With the number of shareholders that present has fulfilled the requirements of attendance quorum and decision making for the Meeting agenda (i.e. more than $\frac{1}{2}$ part of the total shares have been placed and paid by the Company with valid voting rights). It means, the Extraordinary GMoS is legitimate to take place and adopting a resolution as stated in the Agenda Points and Extraordinary GMoS Resolution of the Previous Year.

iv AGENDA & RESOLUTION

Agenda	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan	The Amendment of Articles of Association of the Company	Agenda
Keputusan	<ul style="list-style-type: none"> 1 Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan pada : <ul style="list-style-type: none"> i Perubahan akta Anggaran Dasar Pasal 15 ayat (4) tentang Direksi ii Perubahan pada Anggaran Dasar Pasal 18 Ayat (6) tentang Dewan Komisaris 2 Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan mengubah Pasal 15 ayat (4) dan Pasal 18 ayat (6) sehubungan dengan Direksi dan Dewan Komisaris 3 Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka permohonan persetujuan, pelaporan serta pendaftaran perubahan Anggaran Dasar dimaksud kepada instansi terkait 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Shall approve changes to the Articles of Association of the Company in : <ul style="list-style-type: none"> i Perubahan akta Anggaran Dasar Pasal 15 ayat (4) tentang Direksi ii Perubahan pada Anggaran Dasar Pasal 18 Ayat (6) tentang Dewan Komisaris 2 Shall give the authority and power to the Board of Directors of the Company to make adjustments to the Articles of Association of the Company by amending Article 15 clause (4) and Article 18 clause (6) associated with the Board of Directors and Board of Commissioners 3 Shall give the power of attorney with the substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in requesting, reporting and registration amendments of Articles of Association approval to the associated institutes. 	Resolution

HASIL PERHITUNGAN SUARA KESATU

1ST VOTE CALCULATION RESULT

SETUJU

Seri A : 11,713,934,812 (88.5%)

Seri B : 238.092.356 (1.8%)

Jumlah suara mayoritas dan setuju adalah 11,952,027,168 saham atau 90,36%

TIDAK SETUJU

1.221.853.383 saham (9,23%)

seluruhnya saham seri B

Total majority of votes and agree votes
11,952,027,168 saham atau 90,36%

ABSTAIN

52.226.900 saham (0,39%) seluruhnya saham seri B

Agenda

Penetapan Perubahan Tugas dan Wewenang Pengurus Perseroan

Determination of Duties and Authorities Amendment of the Company's Management

Agenda

Keputusan

Rapat memberi kuasa kepada Dewan Komisaris dalam hal Menyetujui usulan perubahan Tugas, Wewenang, dan TanggungJawab Direksi kecuali Direktur Utama dan Direktur Kepatuhan atas dasar usulan hasil Rapat Direksi, serta melakukan penjarigan calon pengurus Perseroan sekaligus memproses uji kemampuan dan kepatutan ke Otoritas Jasa Keuangan dengan memperhatikan masukan dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

The meeting granted the power of attorney the Board of Commissioners in approving the proposed amendment in Tasks, Authorities, and Responsibilities of the Directors except the President Director and Compliance Director based on proposed resolution of the Board of Directors Meeting, as well as ascreening prospective management of the Company while conducting fit and proper tests to the Financial Services Authority from the Remuneration and Nomination Committee.

Keputusan

HASIL PERHITUNGAN SUARA KEDUA			2ND VOTE CALCULATION RESULT	
	SETUJU	TIDAK SETUJU	ABSTAIN	
	Seri A : 11,713,934,812 (88.5%) Seri B : 1,459,945,739 (11.03%)	0 saham (0%)	52.226.900 saham (0.39%) seluruhnya saham seri B	
	Jumlah suara mayoritas dan setuju adalah 13,173,880,551 saham atau 99.60%		Total majority of votes and agree votes 13,173,880,551 saham atau 99.60%	
Agenda	Perubahan Buku Pedoman Pelaksanaan Perseroan		Amendment of The Company Implementation Manual	Agenda
Keputusan	<ol style="list-style-type: none"> 1 Penyempurnaan Pedoman Sistem dan prosedur pemilihan dan atau penggantian Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pengkinian Pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan 2 Memberikan kewenangan pada Dewan Komisaris untuk melakukan perubahan apabila diperlukan atas dasar usulan Direksi 		<ol style="list-style-type: none"> 1 The System and procedure improvement in selecting and/or replacing the Board of Commissioners and Directors of the company. 2 The work guidelines update of the Board of Commissioners and Directors of the Company 3 Grant the authority to the Board of Commissioners to amend if it is needed based on the Board of Directors recommendation 	Resolution
HASIL PERHITUNGAN SUARA KETIGA			3RD VOTE CALCULATION RESULT	
	SETUJU	TIDAK SETUJU	ABSTAIN	
	Seri A : 11,713,934,812 (88.5%) Seri B : 583,017,571 (4,40%)	876,928,168 saham (6,63%) seluruhnya saham seri B	52.226.900 saham (0.39%) seluruhnya saham seri B	
	Jumlah suara mayoritas dan setuju adalah 12,296,952,383 saham atau 92.97%		Total majority of votes and agree votes 12,296,952,383 saham atau 92.97%	

E. KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen diatur dalam Prospektus*) saham Bank Jatim tanggal 3 Juli 2012. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan (negative covenants) yang merugikan pemegang saham sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga dalam rangka pembagian dividen. Para pemegang saham baru yang berasal dari Penawaran Umum akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen. Besarnya dividen yang akan dibagikan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat keuntungan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Para Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan hal-hal tersebut, kecuali ada alasan-alasan lain yang mendasar, manajemen merencanakan pembayaran dividen tunai minimum 40% dari laba bersih setiap tahunnya.

PENETAPAN PEMBAYARAN DIVIDEN TUNAI

TAHUN BUKU FINANCIAL YEAR	JUMLAH LABA BERSIH TOTAL NET PROFIT	NILAI PER SAHAM EARNING PER SHARE	TANGGAL PEMBAYARAN DATE OF PAYMENT	Percentase (%) PERCENTAGE (%)
2016	652,202,312,878.48	Rp 43,64	02 Maret 2017	63,43
2017	660,384,829,276.20	Rp 44,10	22 Maret 2018	56,96

*) prospektus dapat di unduh melalui link <http://www.bankjatim.co.id/saham/profil/prospektus>

*) prospektus dapat di unduh melalui link <http://www.bankjatim.co.id/saham/profil/prospektus>

E. DIVIDEND POLICY

Dividend policy is regulated in the Prospectus *) of Bank Jatim shares dated July 3, 2012. There are no negative covenants which are detrimental to shareholders in connection with restrictions on third parties in the context of dividend distribution. The new shareholders originating from the Public Offering will share equal rights with the old shareholders, including the right to receive dividends. The distribution amount of dividends is associated to the Company's profits in the relevant fiscal year, without neglecting the profitability and without reducing the rights of the General Meeting of Shareholders to determine other provisions aligned with the Articles of Association of the Company. Based on those matters, except for other fundamental reasons, the management plan to pay a cash dividend of at least 40% of net income each year.

CASH DIVIDEND PAYMENT STIPULATION

Sekretaris Perusahaan

CORPORATE
SECRETARY

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan bertugas mengembangkan misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap stakeholder. Perusahaan memiliki akses terhadap informasi material dan relevan yang berkaitan dengan Perseroan yang berkaitan dengan masalah keterbukaan informasi.

Sekretaris Perusahaan membawahi 3 (tiga) Sub Divisi yaitu Sub Divisi Komunikasi Internal, Sub Divisi Komunikasi Eksternal, dan Sub Divisi Investor Relation Unit.

Corporate Secretary is directly responsible to the President Director and obliged to support the mission of consistently and continuously creating an excellent corporate image through the effective management and communication programs for all stakeholders. The company obtains access to the material and relevant information associated with how the Company works with the information disclosure issues.

Corporate Secretary oversees 3 (three) Sub-Divisions namely, the Internal Communication Sub-Division, the External Communication Sub-Division, and the Investor Relations Unit Sub-Division.

1 SUB DIV KOMUNIKASI INTERNAL (UNIT KESEKRETARIAT & KETATAUSAHAAN DAN UNIT PROTOKOLER)

Bank Jatim juga memelihara jaringan komunikasi intern antar manajemen Bank dan pegawai serta memastikan implementasi komunikasi berjalan dengan baik dalam organisasi. Memperhatikan hal tersebut Bank Jatim mengembangkan beberapa jalur komunikasi antara lain melalui Majalah Bank Jatim, portal intranet sumber daya manusia dan media informasi internal Bank Jatim yang memberikan informasi kepada seluruh pegawai Bank Jatim tentang berbagai kegiatan perusahaan dan informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari. Komunikasi internal mempunyai tujuan yaitu :

1 SUB-DIVISION OF INTERNAL COMMUNICATION (SECRETARIAT & ADMINISTRATION UNIT AND PROTOCOL UNIT)

Bank Jatim also maintains an internal communication network between banking management and employees and ensures a well-implemented communication in the company. Paying attention to these, Bank Jatim has developed several communication channels, among others, through Bank Jatim Magazine, the intranet portal of Bank Jatim human resources and internal information media which has been provided information to all Bank Jatim employees about various business activities and information conveyance in conducting out daily activities within the company. Internal communication has the purpose of:

- 1 Pertanggungjawaban penyelenggaraan internal;
- 2 Pengajuan rancangan pidato, makalah, bahan seminar Direksi dan materi RUPS dan RUPO;
- 3 Pengajuan penyusunan Buku Laporan Tahunan Bank dan *Company profile*;
- 4 Pengajuan tata acara dan konsep rapat Direksi, upacara, acara Bank dan pertemuan lainnya;

- 1 Internal administration accountability;
- 2 Submission of speech designs, papers, Directors seminar materials, and the General Meeting of Shareholders and Bondholders materials;
- 3 Submission of the Bank's Annual Report and Company profile preparation;
- 4 Submission of procedures and concepts of Board of Directors meetings, ceremonies, Bank events, and other meetings;

2 KOMUNIKASI EKSTERNAL (UNIT PUBLIC RELATION DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY)

Bank Jatim menggunakan berbagai saluran komunikasi baik kepada pihak internal maupun eksternal yang bertujuan untuk membangun image perusahaan baik melalui media cetak, media elektronik, media siaran, media display dan lainnya. Untuk memudahkan publik dalam mendapatkan informasi terkini mengenai perusahaan, Bank Jatim memiliki *corporate website* yang dapat diakses melalui www.bankjatim.co.id yang juga berfungsi sebagai portal layanan. Dalam *website* Bank Jatim, dapat ditemui informasi mendetail tentang Bank Jatim mulai dari sejarah, struktur organisasi, visi & misi, manajemen, jaringan, prestasi, produk dana, produk kredit dan layanan Bank Jatim baik untuk konvensional maupun syariah. Selain itu, dalam *website* juga memuat informasi penyaluran CSR dan informasi/berita terkini mengenai Bank Jatim.

Sebagai informasi kepada masyarakat luas, secara reguler Bank Jatim juga ikut serta pada event yang dilakukan pihak lain dan mendistribusikan siaran pers ke media cetak dan elektronik untuk menginformasikan kegiatan dan produk Bank Jatim. Bank Jatim juga menginformasikan beberapa kegiatan penting dan laporan publikasi triwulan kepada masyarakat melalui kerjasama dengan media cetak dan elektronik (*internet*). Bank Jatim juga menggunakan media sosial sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan pihak eksternal melalui:

- Facebook : Bank Jatim
- Twitter : @bank_jatim
- Youtube : Bank Jatim
- Instagram : @Bank Jatim

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Bank Jatim untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan Bank Jatim dilaksanakan dengan subjek komunitas setempat maupun masyarakat yang ruang lingkupnya meliputi bidang-bidang pendidikan, budaya, kesehatan dan sosial serta diwujudkan dalam berbagai kegiatan yang tercakup dalam program yang terarah.

2 EXTERNAL COMMUNICATION (PUBLIC RELATION AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY UNIT)

Bank Jatim utilize a variety of communication channels, both to internal and external parties aims to create an excellent corporate image through print media, electronic media, broadcast media, display media, and others. To facilitate the public in obtaining the latest information about the company, Bank Jatim establish a corporate website that can be easily accessed through www.bankjatim.co.id which also functions as a service portal. In the Bank Jatim website, you can find a piece of detailed information about Bank Jatim, such as history, organizational structure, vision & mission, management, networks, achievements, fund products, credit products, and Bank Jatim services for conventional and sharia business. Also, the website contains information on CSR distribution and up-to-date information/news about Bank Jatim.

To convey the information to the public, Bank Jatim regularly participates in events conducted by other parties and also distribute press releases in print and electronic media form to inform the Bank Jatim activities and products. Not to mention, Bank Jatim convey important activities and reports on quarterly publications to the society through a collaboration with print and digital media. Bank Jatim also utilize social media as a platform to communicate better with external parties through:

- Facebook : Bank Jatim
- Twitter : @bank_jatim
- Youtube : Bank Jatim
- Instagram : @Bank Jatim

As for Social and Environmental Responsibility, it is the commitment of Bank Jatim to participate in sustainable economic development to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the company itself, the local community, and the community in general. The implementation of Bank Jatim's social and environmental responsibilities is carried out with the subject of the local community as well as the community whose covers the education, culture, health and social field which actualized in various activities associated in its program.

3 SUB DIVISI INVESTOR RELATION UNIT

Membangun hubungan dengan investor dan analis merupakan salah satu tugas yang menjadi perhatian dari bank melalui komunikasi dengan investor dan analis tersebut, bank memberikan informasi strategis yang mengintegrasikan keuangan, komunikasi, pemasaran dan kepatuhan hukum yang memungkinkan terbentuknya komunikasi dua arah antara perusahaan, masyarakat dan konstituen.

Dibentuk sejak Juli tahun 2012, Grup Hubungan Investor merupakan bagian dari Sekretaris Perusahaan telah menjadi jembatan antara manajemen dengan investor dan analis tentang bank. Bank berupaya untuk meningkatkan transparansi dan pengungkapan perusahaan melalui fungsi Hubungan Investor secara konsisten.

Untuk menerapkan prinsip keterbukaan dan transparansi terhadap setiap aktivitas bank terutama yang bersifat material, Grup Hubungan Investor menyampaikan informasi secara tepat waktu dan seimbang melalui berbagai sarana komunikasi seperti *email*, *website* dan sarana *conference call*. Untuk memenuhi kewajiban keterbukaan informasi kepada Publik, bank senantiasa melakukan pelaporan baik rutin maupun insidental kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia sebagai Otoritas Pasar Modal. Selain itu juga dilakukan forum pertemuan dengan analis dan investor melalui pertemuan publik, temu analis, *conference call*, kunjungan analis, kunjungan lapangan dan *non deal roadshow*.

Sekretaris Perusahaan mempunyai fungsi pokok mensinergikan dan mengintegrasikan proses pengelolaan komunikasi internal dan eksternal. Sekretaris Perusahaan juga bertugas memberikan masukan kepada Direksi dalam hal akuntabilitas dan tanggung jawab Direksi terkait dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Disamping itu, Sekretaris Perusahaan merupakan penghubung antara Emiten atau Perusahaan dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya. Selama periode 2018, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh:

PROFIL CORPORATE SECRETARY GLEMBOH PRIAMBODO

Lahir di Malang, 15 Maret 1970. Memperoleh gelar Sarjana-S1 (Ilmu Hukum) dari Universitas Surabaya (UBAYA), Sarjana-S2 (ilmu Hukum) dari Universitas 17 Agustus Surabaya (UNTAG), Sarjana-S2 (Manajemen) dari STIE ABIE Surabaya. Mengawali karir di Bank Jatim sejak 2000 dan menjabat berbagai posisi, diantaranya Pimpinan Cabang DR. Soetomo, Menjabat sebagai Corporate Secretary berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 057/384/DIR/HCT/KEP tanggal 27 Desember 2018.

3 INVESTOR RELATIONS UNIT SUB-DIVISION

Building a relationship with investor and analyst is one of the affairs emphasizes Bank Jatim focus through communication with investors and analysts. Therefore, Bank Jatim provides strategic information with integrated finance, communication, marketing and legal compliance that enables two-way communication between companies, communities, and constituents formation.

Established since July 2012, the Investor Relations Group is part of Corporate secretary has become a bridge between management and investors and analysts about the bank. The Bank strives to increase transparency and disclosure of the company through the Investor Relations function consistently.

To implement the openness and transparency principles to banking business activity, especially in material form, the Investor Relations Group delivers a timely information and balanced manner through sharing communication facilities such as e-mail, websites and conference call facilities. To fulfill the obligation of information disclosure to the public, the Bank always conducting routine and incidental reporting to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange as Capital Market Authorities. Furthermore, the arranged meeting was held with analysts and investors through public meetings, analyst meetings, conference calls, analyst visits, field trips, and non-deal roadshows.

Corporate secretary functions as the main function of synergizing and integrating the process of managing internal and external communications. Corporate secretary also obliged with giving input to the Board of Directors in terms of the accountability and responsibility of the Board of Directors associated with the Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility implementation. Besides that, Corporate secretary is a liaison between the Issuer or the Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders. During the 2018 period, Corporate secretary was assigned by:

CORPORATE SECRETARY PROFILE GLEMBOH PRIAMBODO

He was Born in Malang, March 15, 1970. He earned a Bachelor's degree (Law) from the University of Surabaya (UBAYA), a Bachelor's degree (Law) from the University of August 17 Surabaya (UNTAG), a Master (Management) from STIE ABIE Surabaya. Glemboh has been started his career at Bank Jatim since 2000 and assigned with various positions, including Branch Manager DR. Soetomo, Served as Corporate Secretary based on Directors Decree Number 057/384/DIR/HCT/KEP dated December 27, 2018.

Pernah mengikuti beberapa pelatihan dan workshop dalam karirnya di dunia perbankan dan hukum di antaranya, Pelatihan KYCP/AML kerjasama dengan Bank Indonesia & PPATK, Pelatihan Peran Bank dalam Mencegah serta memberantas (kejahatan perbankan, tindak pidana perbankan APU/PPT) oleh PT. Cipta Bina Mandiri (CBM), Workshop Potensi Tipikor dalam kegiatan Operasional Perbankan bersama bareskrim & OJK oleh Swadharma Learning Centre (SLC), Workshop Aspek Hukum Pemberian Kuasa & Pendeklegasian wewenang dalam kegiatan usaha Operasional Bank oleh Mitra Energy Training & Consulting, Pelatihan Pengembangan Consumer Banking Business & Casa oleh PT WYR solusi inovasi, Pelatihan Trade Finance oleh One Point Indonesia, Ujian Level-4 Program Sertifikasi manajemen Risiko oleh BSMR, Pelatihan Pengelolaan Kinerja Lembaga Keuangan oleh ASBANDA, Seminar Nasional BPDSI & Penarikan undian tabungan Simpeda di Bandar Lampung oleh ASBANDA, Assessment Pejabat Eksekutif angkatan 2 oleh LPPI.

Sekretaris Perusahaan memegang peranan sentral dalam efektivitas jalur komunikasi dengan pihak eksternal khususnya publik, Pemegang Saham dan regulator dengan Bank Jatim. Setiap informasi dan konsep komunikasi yang akan disampaikan kepada pihak eksternal, dievaluasi terlebih dahulu oleh Sekretaris Perusahaan yang dapat berkoordinasi dengan Divisi terkait untuk menjamin pencitraan dan menjaga reputasi Bank Jatim. Komunikasi intern dan eksternal bertujuan menjaga *image* perusahaan kepada Stakeholder serta penyampaian pesan yang terpadu melalui publikasi untuk mendukung visi dan misi perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan. Penyelenggaraan dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham beserta penyusunan Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan Profil Perusahaan menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan. Dengan fungsi dan tanggung jawab yang cukup strategis tersebut, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

URAIAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2018, Sekretaris Perusahaan Bank Jatim melakukan kegiatan antara lain:

- 1 Mengorganisir penyelenggaraan sosialisasi dan koordinasi terkait komunikasi eksternal, komunikasi internal dan dengan seluruh unit kerja Kantor Cabang;
- 2 Mengatur strategi untuk komunikasi eksternal yang selaras dengan arahan strategis berdasarkan kajian risiko reputasi Bank Jatim;
- 3 Mengevaluasi setiap informasi yang akan disampaikan ke eksternal dan menjamin pencitraan serta reputasi Bank yang terjaga;
- 4 Memberikan persetujuan atas setiap informasi dan konsep komunikasi yang akan disampaikan ke eksternal;
- 5 Menggerakkan penyelenggaraan hubungan dengan lembaga/instansi terkait dalam rangka memberi dukungan dalam perkembangan bisnis Bank;
- 6 Mengajukan program CSR dan sponsorship kepada Direksi;
- 7 Mengajukan panduan standar komunikasi eksternal dan internal kepada Direksi;
- 8 Mendistribusikan informasi ke seluruh unit kerja terkait;

He has participated in various training and workshops in the banking and legal field throughout his career, including, KYCP / AML Training in collaboration with Bank Indonesia & PPATK, Bank Role Training in Preventing and Eradicating (banking crimes, APU / PPT banking crimes) by PT. Cipta Bina Mandiri (CBM), Potential Corruption Workshop in Banking Operations activities with Bareskrim & Financial Service Authority by Swadharma Learning Center (SLC), Legal Aspects Workshop on Provision of Authority & Delegation of authority in Bank Operational business activities by Mitra Energy Training & Consulting, Consumer Banking Development Training Business & Casa by PT WYR innovation solutions, Trade Finance Training by One Point Indonesia, Level-4 Exam Risk Management Certification Program by BSMR, Financial Institution Performance Management Training by ASBANDA, BPDSI National Seminar & Simpeda savings draw in Bandar Lampung by ASBANDA, 2nd LPPI Executive Officer Assessment.

Corporate secretary plays a central role in creating effective communication channels with external parties, particularly for the public, Shareholders, and regulators with Bank Jatim. Every information and communication concept conveyance to external parties will be evaluated first by Corporate secretary whose able to coordinate with the associate Division to guarantee Bank Jatim excellent image and maintain its reputation. Furthermore, the internal and external communication aims to maintain the corporate image to stakeholders and deliver integrated messages through publications to support the vision and mission of the Company as well as to increase its value. The responsibility of Corporate secretary also includes the General Meeting of Shareholders implementation along with the preparation of the Annual Report, Sustainability Report, and Company Profile. With those strategic functions and responsibilities, Corporate secretary is directly responsible to the President Director.

DESCRIPTION OF THE DUTIES IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY

Selama tahun 2018, Sekretaris Perusahaan Bank Jatim melakukan kegiatan antara lain:

- 1 Organize the holding of socialization and coordination related to external communication, internal communication and with all branch offices;
- 2 Set a strategy for external communication aligned with strategic directions based on a risk assessment of Bank Jatim's reputation;
- 3 Evaluate any information that will be submitted to the external and maintain the image and reputation of the Bank is guaranteed;
- 4 Grant approval for every information and concept of communication that will be submitted to the external communication;
- 5 To mobilize the business relationships with associated institutions/agencies to provide support in the development of the Bank's business;
- 6 Submit CSR programs and sponsorships to Directors;
- 7 Submit guidelines for external and internal communication standards to the Board of Directors;
- 8 Convey the information to all relevant work units;

- 9 Mengorganisir penyusunan buku pedoman perusahaan, laporan tahunan dan *company profile* kepada pihak intern yang berkepentingan;
 - 10 Mengontrol penyelenggaraan keprotokoleran dan persiapan materi yang diperlukan oleh Direksi;
 - 11 Membuat agenda rapat Direksi atas usulan/arahan dari Anggota Direksi, dan membuat Risalah Rapat, kemudian mengadministrasikannya dan apabila dipandang perlu mendistribusikan Berita Acara/ Risalah Rapat;
 - 12 Mengorganisir dengan unit kerja terkait dalam rangka menyusun rancangan kebijakan dan standarisasi *buyback*, *right issue* dan emisi obligasi;
 - 13 Memonitor perubahan operasional melalui hubungan berkelanjutan dengan manajemen Bank dan mengembangkan hubungan investor berdasarkan perubahan peraturan;
 - 14 Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan rapat dengan *shareholder*, rapat tertutup dengan investor maupun penyiapan bahan terkait investor untuk disebarluaskan melalui media;
 - 15 Menghadiri pertemuan investor untuk mempercepat dan memahami operasi bisnis Bank serta pekerjaan hubungan investor lainnya;
 - 16 Membangun dan menjaga image yang baik bagi Bank untuk mendukung dan menjaga nilai perusahaan agar selalu meningkat;
 - 17 Mengkomunikasikan kepada *stakeholder* tentang rencana strategis Bank;
 - 18 Memantau publikasi melalui media yang sesuai dengan kebutuhan Bank terkait dengan *buyback*, *right issue* dan emisi obligasi;
 - 19 Mengupayakan terjadinya komunikasi yang lancar dan efektif antara Bank dengan investor maupun *stakeholder*;
 - 20 Meyakinkan para investor dan pemegang saham bahwa kegiatan Bank telah dikelola dengan baik sehingga nilai saham tetap terjaga;
 - 21 Mengembangkan komunikasi dengan pemegang saham dan menginformasikan laporan-laporan keuangan yang diwajibkan sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku melalui laporan keuangan;
 - 22 Melaksanakan pendelegasian wewenang kepada pejabat dan pegawai di unit kerjanya sesuai dengan fungsi dan jabatan;
 - 23 Membantu bawahan dalam memahami sistem dan prosedur unitnya, melakukan *coaching* dan *counseling* terhadap bawahan, serta melakukan mediasi dan fasilitasi terhadap permasalahan antar bawahan maupun antar unit;
 - 24 Pengusulan pemenuhan dan penambahan SDM untuk jabatan dibawah unit kerjanya serta pengusulan promosi, mutasi maupun demosi atas dasar pengelolaan kinerja yang telah dilakukan;
 - 25 Menyelenggarakan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran tahunan dalam rangka pelaksanaan kegiatan sesuai dengan lingkup tugasnya;
 - 26 Mengawasi dan mengendalikan utilisasi anggaran yang berada dibawah cakupan wewenangnya; Memantau pengembangan sistem dan prosedur terkait proses yang berada di bawah cakupan wewenangnya.
- 9 Organize the preparation of corporate manuals, annual reports and company profiles to associated parties;
 - 10 Control protocol implementation and material preparation for the Board of Directors;
 - 11 Arrange the Board of Directors meeting agenda on proposals/directives from the Members of the Board of Directors, and create Minutes of Meetings, then administer it and if necessary deemed, distribute its Minutes of Meetings;
 - 12 Collaborate with associated work units by drafting policies and standardizing buybacks, rights issues, and bond issuance;
 - 13 Monitor operational changes through advancing relationships with Bank management and develop investor relations based on regulatory changes;
 - 14 Responsible for conducting meetings with shareholders, a closed meeting with investors and preparing materials related to investors which later to distribute through the media;
 - 15 Attend investor meetings to accelerate and understanding business banking operations and other investor relations work;
 - 16 Build and maintain an excellent image for the Bank to support and maintain the advancing value of the company;
 - 17 Communicate to stakeholders about Bank strategic plan;
 - 18 Monitor publications through media aligned with Bank's need related to buybacks, rights issues and bond issuance;
 - 19 Strive for smooth and effective communication between the Bank and investors and stakeholders;
 - 20 Convince investors and shareholders that Bank Jatim successfully carried well-managed banking activities which leads to maintain the value of shares;
 - 21 Develop communication with shareholders and convey the information about required financial reports aligned with applicable laws and regulations through financial statements;
 - 22 Conduct delegation of authority to officials and employees in the work unit aligned with functions and positions;
 - 23 Assist subordinates to understand the system and unit procedures, conduct coaching and counseling to subordinates, and conduct mediation and facilitation of problems between subordinates and between units;
 - 24 Propose the fulfillment and addition of HR for positions under the work unit and promotions, transfers, and demotion on the conducted basis management of the performance;
 - 25 Organize the annual Work Plan and Budget in the context of implementing activities under its authority capacity;
 - 26 Supervise and control budget plan under its authority capacity;
Monitor the systems development and procedures under its authority capacity.

KEWENANGAN

- 1 Memberikan persetujuan publikasi materi news release, tanggapan masalah, data dan informasi
- 2 Bank berdasarkan tingkat kewenangannya; Mengalokasikan tugas dan pekerjaan dan menetapkan target kinerja bawahan;
- 3 Mengevaluasi dan menilai kinerja bawahan;
- 4 Memberikan peringatan/teguran terhadap pelanggaran atau ketidaksesuaian perilaku bawahan;

AUTHORITY

- 1 To approve the publication of news release material, problem responses, Bank data and information based on the level of authority;
- 2 Allocate tasks and jobs and setting subordinate performance targets;
- 3 Evaluate and assess the performance of subordinates;
- 4 Provide warnings/reprimands against violations or subordinate behavior discrepancies;

DAFTAR KETERBUKAAN INFORMASI BANK JATIM**LIST OF BANK JATIM INFORMATION DISCLOSURES**

Bank Jatim secara berkala menyampaikan informasi atau laporan dalam upaya memenuhi persyaratan keterbukaan informasi, antara lain:

- 1 Kegiatan selama tahun 2018
- 2 Press Release
- 3 Hubungan Investor/regulator

Bank Jatim has regularly submitted information or reports to meet the information disclosure requirements, includes:

- 1 Activities during 2018
- 2 Press Release
- 3 Investor Relations / regulators

JENIS KEGIATAN PELAPORAN 2018**TOTAL****TYPE OF SUBMISSION REPORT 2018**

Pelaporan kepada OJK (Otoritas Jasa Keuangan)	81	Reporting to Financial Services Authority
Pelaporan kepada BEI (Bursa Efek Indonesia)	60	Reporting to Indonesia Stock Exchange
JUMLAH	141	TOTAL

KEGIATAN KOMUNIKASI DENGAN INVESTOR/MEDIA/PUBLIK PERIODE 2018**TOTAL****COMMUNICATION EVENT WITH INVESTOR/MEDIA/PUBLIC PERIOD 2018**

Analyst Meeting	4	Analyst Meeting
One on One meeting dengan analyst/investor	6	One on One meeting dengan analyst/investor
Investor Gathering/Investor Day	0	Investor Gathering/Investor Day
Conferences Call	1	Conferences Call
Site Visit	1	Site Visit
RUPS Tahunan	1	Annual General Meeting of Shareholders
RUPS Luar Biasa	2	Extraordinary General Meeting of Shareholders
Public Expose	2	Public Expose
Non Deal Roadshow	0	Non Deal Roadshow
Pameran	1	Exhibition
Laporan Analisa Saham	12	Stock Analysis Report
Buletin Investor Relation	12	Buletin Investor Relation
Penerbitan Majalah	12	Magazine Publishing
Publikasi Laporan Keuangan Triwulan	4	Publication of Quarterly Financial Reports
IR Weekly	28	IR Weekly
Press Conference/ Release	10	Press Conference/ Release
Wawancara Ekslusif	3	Exclusive Interview
Laporan transaksi saham (website)	12	Share transaction report (website)
Laporan 10 besar pemegang saham publik (website)	12	Report of the top 10 public shareholders (website)
Laporan Harga Saham (website)	12	Stock Price Report (website)
Laporan Pemegang Saham dan Struktur Kepemilikan (website)	12	Shareholder Report and Ownership Structure (website)
Publikasi Berita Tulisan/ Foto (website)	52	News Publications / Photos (website)

**PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA
MENGEMBANGKAN KOMPETENSI SEKRETARIS
PERUSAHAAN**

**TRAINING PROGRAM TO DEVELOP THE
COMPETENCY OF CORPORATE SECRETARY**

**LAPORAN KEPADA OJK
REPORTING TO FINANCIAL SERVICE AUTHORITY**

KEGIATAN	TANGGAL
Laporan Pembelian Kembali Saham (<i>Buy Back</i>)	04 January 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	04 January 2018
Hutang Valas Lampiran 2	08 January 2018
Hutang Valas Lampiran 1	08 January 2018
Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	12 January 2018
Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS	12 January 2018
Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan	23 January 2018
Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan	23 January 2018
Penambahan Modal Tanpa HMETD Program ESOP/MSOP	24 January 2018
Penambahan Modal Tanpa HMETD Program ESOP/MSOP	24 January 2018
Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (KOREKSI)	26 January 2018
Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	29 January 2018
Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS	29 January 2018
Penyampaian laporan tahunan	29 January 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	05 February 2018
Hutang Valas Lampiran 2	06 February 2018
Hutang Valas Lampiran 1	06 February 2018
Penyampaian Bukti Iklan Jadwal Pembagian Dividen tunai final	22 February 2018
Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan	22 February 2018
Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS	22 February 2018
Penyampaian Bukti Iklan Jadwal Pembagian Dividen tunai final (KOREKSI)	23 February 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	07 March 2018
Hutang Valas Lampiran 2	08 March 2018
Hutang Valas Lampiran 1	08 March 2018
Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan	13 March 2018
Laporan Hasil Pelaksanaan Konversi ESOP MSOP	16 March 2018

Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Rencana Pengalihan Saham yang Telah Dibeli Kembali melalui Program Long Term Incentive (LTI)	26 March 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	04 April 2018
Hutang Valas Lampiran 2	05 April 2018
Hutang Valas Lampiran 1	05 April 2018
Perubahan Corporate Secretary	11 April 2018
Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim	30 April 2018
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	07 May 2018
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	07 May 2018
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	07 May 2018
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	07 May 2018
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	08 May 2018
Hutang Valas Lampiran 2	08 May 2018
Hutang Valas Lampiran 1	08 May 2018
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	09 May 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	09 May 2018
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	11 May 2018
Pemberitahuan Rencana Rapat Umum	21 May 2018
Pemegang Saham Luar Biasa	21 May 2018
Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS	04 June 2018
Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS	04 June 2018
Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	07 June 2018
Hutang Valas Lampiran 1	07 June 2018
Hutang Valas Lampiran 2	07 June 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	28 June 2018
Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa	28 June 2018
Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS	05 July 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	06 July 2018
Hutang Valas Lampiran 2	06 July 2018
Hutang Valas Lampiran 1	23 July 2018
Penyampaian Laporan Keuangan Interim	24 July 2018

Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa	24 July 2018
Penambahan Modal Tanpa HMETD Program ESOP/MSOP	25 July 2018
Penambahan Modal Tanpa HMETD Program ESOP/MSOP	25 July 2018
Penambahan Modal Tanpa HMETD Program ESOP/MSOP	25 July 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	06 August 2018
Hutang Valas Lampiran 1	08 August 2018
Hutang Valas Lampiran 2	08 August 2018
Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan	28 August 2018
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	03 September 2018
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	03 September 2018
Hutang Valas Lampiran 2	06 September 2018
Hutang Valas Lampiran 1	06 September 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	07 September 2018
Laporan Hasil Pelaksanaan Konversi ESOP MSOP	18 September 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	04 October 2018
Hutang Valas Lampiran 1	05 October 2018
Hutang Valas Lampiran 2	05 October 2018
Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan	09 October 2018
Penyampaian Laporan Keuangan Interim	23 October 2018
Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim	31 October 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	06 November 2018
Hutang Valas Lampiran 2	06 November 2018
Hutang Valas Lampiran 1	06 November 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	05 December 2018
Hutang Valas Lampiran 2	05 December 2018
Hutang Valas Lampiran 1	05 December 2018
Laporan Pembelian Kembali Saham (<i>Buy Back</i>)	04 January 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	04 January 2018
Hutang Valas Lampiran 2	08 January 2018

Hutang Valas Lampiran 1	08 January 2018
Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	12 January 2018
Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS	12January 2018
Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan	23 January 2018
Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan	23 January 2018
Penambahan Modal Tanpa HMETD Program ESOP/MSOP	24 January 2018
Penambahan Modal Tanpa HMETD Program ESOP/MSOP	24 January 2018
Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (KOREKSI)	26 January 2018
Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	29 January 2018
Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS	29 January 2018
Penyampaian laporan tahunan	29 January 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	05 February 2018
Hutang Valas Lampiran 2	06 February 2018
Hutang Valas Lampiran 1	06 February 2018
Penyampaian Bukti Iklan Jadwal Pembagian Dividen tunai final	22 February 2018
Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan	22 February 2018
Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS	22 February 2018
Penyampaian Bukti Iklan Jadwal Pembagian Dividen tunai final (KOREKSI)	23 February 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	07 March 2018
Hutang Valas Lampiran 2	08 March 2018
Hutang Valas Lampiran 1	08 March 2018
Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan	13 March 2018
Laporan Hasil Pelaksanaan Konversi ESOP MSOP	16 March 2018
Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Rencana Pengalihan Saham yang Telah Dibeli Kembali melalui Program Long Term Incentive (LTI)	26 March 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	04 April 2018
Hutang Valas Lampiran 2	05 April 2018
Hutang Valas Lampiran 1	05 April 2018
Perubahan Corporate Secretary	11 April 2018
Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim	30 April 2018

Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	07 May 2018
Hutang Valas Lampiran 2	07 June 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	07 June 2018
Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa	28 June 2018
Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS	28 June 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	05 July 2018
Hutang Valas Lampiran 2	06 July 2018
Hutang Valas Lampiran 1	06 July 2018
Penyampaian Laporan Keuangan Interim	23 July 2018
Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa	24 July 2018
Penambahan Modal Tanpa HMETD Program ESOP/MSOP	25 July 2018
Penambahan Modal Tanpa HMETD Program ESOP/MSOP	25 July 2018
Penambahan Modal Tanpa HMETD Program ESOP/MSOP	25 July 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	06 August 2018
Hutang Valas Lampiran 1	08 August 2018
Hutang Valas Lampiran 2	08 August 2018
Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan	28 August 2018
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	03 September 2018
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	03 September 2018
Hutang Valas Lampiran 2	06 September 2018
Hutang Valas Lampiran 1	06 September 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	07 September 2018
Laporan Hasil Pelaksanaan Konversi ESOP MSOP	18 September 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	04 October 2018
Hutang Valas Lampiran 1	05 October 2018
Hutang Valas Lampiran 2	05 October 2018
Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan	09 October 2018
Penyampaian Laporan Keuangan Interim	23 October 2018
Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim	31 October 2018

Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	06 November 2018
Hutang Valas Lampiran 2	06 November 2018
Hutang Valas Lampiran 1	06 November 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	05 December 2018
Hutang Valas Lampiran 2	05 December 2018
Hutang Valas Lampiran 1	05 December 2018

LAPORAN KEPADA IDX
REPORTING TO INDONESIA STOCK EXCHANGE

KEGIATAN	TANGGAL
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham	04 January 2018
Laporan Pembelian Kembali Saham (<i>Buy Back</i>)	04 January 2018
Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	12 January 2018
Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS	12 January 2018
Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan	23 January 2018
Penambahan Modal Tanpa HMETD Program ESOP/MSOP	24 January 2018
Penambahan Modal Tanpa HMETD Program ESOP/MSOP	24 January 2018
Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	29 January 2018
Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS	29 January 2018
Penyampaian laporan tahunan	29 January 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham	05 February 2018
Perubahan Akuntan Publik (KOREKSI)	14 February 2018
Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan	22 February 2018
Jadwal Dividen Tunai	22 February 2018
Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS	22 February 2018
Jadwal Dividen Tunai (KOREKSI)	23 February 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham	07 March 2018
Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan	13 March 2018
Laporan Hasil Pelaksanaan Konversi ESOP MSOP	16 March 2018
Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Rencana Pengalihan Saham yang Telah Dibeli Kembali melalui <i>Program Long Term Incentive (LTI)</i>	26 March 2018

Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham	04 April 2018
Perubahan Corporate Secretary	11 April 2018
Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim	30 April 2018
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	07 May 2018
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	07 May 2018
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	07 May 2018
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	07 May 2018
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	08 May 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham	08 May 2018
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	09 May 2018
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	11 May 2018
Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	21 May 2018
Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS	21 May 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham	04 June 2018
Laporan Pembelian Kembali Saham (<i>Buy Back</i>)	04 June 2018
Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	07 June 2018
Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS	28 June 2018
Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan	28 June 2018
Penambahan Modal Tanpa HMETD Program ESOP/MSOP	05 July 2018
Penambahan Modal Tanpa HMETD Program ESOP/MSOP	24 July 2018
Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	25 July 2018
Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS	25 July 2018
Penyampaian laporan tahunan	25 July 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham	06 August 2018
Perubahan Akuntan Publik (KOREKSI)	20 August 2018
Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan	28 August 2018
Jadwal Dividen Tunai	30 August 2018
Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS	03 September 2018
Jadwal Dividen Tunai (KOREKSI)	03 September 2018

Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham	03 September 2018
Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan	06 September 2018
Laporan Hasil Pelaksanaan Konversi ESOP MSOP	07 September 2018
Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Rencana Pengalihan Saham yang Telah Dibeli Kembali melalui <i>Program Long Term Incentive (LTI)</i>	13 September 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham	18 September 2018
Perubahan <i>Corporate Secretary</i>	20 September 2018
Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim	04 October 2018
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	09 October 2018
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	31 October 2018
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	06 November 2018
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	05 December 2018
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	04 January 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham	04 January 2018
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	12 January 2018
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	12 January 2018
Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	23 January 2018
Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS	24 January 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham	24 January 2018
Laporan Pembelian Kembali Saham (<i>Buy Back</i>)	29 January 2018
Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	29 January 2018
Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS	29 January 2018
Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan	05 February 2018
Penambahan Modal Tanpa HMETD Program ESOP/MSOP	14 February 2018
Penambahan Modal Tanpa HMETD Program ESOP/MSOP	22 February 2018
Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	22 February 2018
Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS	22 February 2018
Penyampaian laporan tahunan	23 February 2018

Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham	07 March 2018
Perubahan Akuntan Publik (KOREKSI)	13 March 2018
Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan	16 March 2018
Jadwal Dividen Tunai	26 March 2018
Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS	04 April 2018
Jadwal Dividen Tunai (KOREKSI)	11 April 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham	30 April 2018
Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan	07 May 2018
Laporan Hasil Pelaksanaan Konversi ESOP MSOP	07 May 2018
Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Rencana Pengalihan Saham yang Telah Dibeli Kembali melalui <i>Program Long Term Incentive (LTI)</i>	07 May 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham	07 May 2018
Perubahan <i>Corporate Secretary</i>	08 May 2018
Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim	08 May 2018
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	09 May 2018
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	11 May 2018
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	21 May 2018
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	21 May 2018
Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS	04 June 2018
Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	04 June 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham	07 June 2018
Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa	28 June 2018
Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS	28 June 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham	05 July 2018
Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa	24 July 2018
Penambahan Modal Tanpa HMETD Program ESOP/MSOP	25 July 2018
Penambahan Modal Tanpa HMETD Program ESOP/MSOP	25 July 2018
Penambahan Modal Tanpa HMETD Program ESOP/MSOP	25 July 2018

Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham	06 August 2018
Rencana Penyelenggaraan <i>Public Expose</i> - Tahunan	20 August 2018
Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan	28 August 2018
Penyampaian Materi <i>Public Expose</i> - Tahunan	30 August 2018
Rencana Penyelenggaraan <i>Public Expose</i> - Tahunan	03 September 2018
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	03 September 2018
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	03 September 2018
Laporan Hasil <i>Public Expose</i> - Tahunan	06 September 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham	07 September 2018
Penyampaian Materi <i>Public Expose</i> - Tahunan	13 September 2018
Laporan Hasil Pelaksanaan Konversi ESOP MSOP	18 September 2018
Laporan Hasil <i>Public Expose</i> - Tahunan	20 September 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham	04 October 2018
Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik	09 October 2018
Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim	31 October 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham	06 November 2018
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham	05 December 2018

KEGIATAN PRESS CONFERENCE/ RELEASE BANK JATIM PERIODE 2018

PRESS CONFERENCE/RELEASE BANK JATIM PERIOD 2018

TANGGAL	KEGIATAN	JUDUL PRESS RELEASE	EVENT	PRESS RELEASE TITLE
15-01-2018	Analyst meeting	Kinerja Membanggakan, Laba Bersih Bank Jatim Tumbuh 12,76 %	Analyst meeting	Excellent Performance, Bank Jatim Net Profit Grows by 12.76%
09-02-2018	Program Hulu Hilir	Bank Jatim Salurkan Dana Bergulir Melalui Program Hulu Hilir	Hulu Hilir Program	Bank Jatim Distributes Revolving Funds Through the Hilir Program
20-02-2018	RUPS Tahun Buku 2017	Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Tahun Buku 2017	2017 General Meeting of Shareholders	General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. 2017 financial year
26-04-2018	Analyst Meeting 3M18	Bank Jatim Awali Triwulan I Dengan Pasti	Analyst Meeting 3M18	Bank Jatim Confident to start the First Quarter

06-06-2018	Media Gathering Ramadhan 1439 H	Laba Bersih Tumbuh Signifikan, Bank Jatim Sabet Berbagai Penghargaan Tingkat Nasional	Media Gathering Ramadhan 1439 H	Net Profit Grows Significantly, Bank Jatim Achieve Various National Level Awards
19-07-2018	Analyst Meeting 1H18	Tingkatkan Sinergitas, Laba Bank Jatim Rp. 758,28 M	Analyst Meeting 1H18	Increased Synergy, Bank Jatim Profit Boost to Rp. 758,28 M
15-09-2018	Gemerlap Hadiah Undian SIMPEDA Bank Jatim 2018	Gemerlap Hadiah Undian SIMPEDA Bank Jatim 2018	SIMPEDA Sparkling Lottery Prize for Bank Jatim 2018	SIMPEDA Sparkling Lottery Prize for Bank Jatim 2018
25-10-2018	Analyst Meeting 9M18	Kinerja Meningkat, Bank Jatim Optimis Mencapai Target	Analyst Meeting 9M18	Increased Performance, Bank Jatim Optimists in Reaching Target
01-11-2018	MoU Bank Jatim dengan BPJS Kesehatan	Peduli Kualitas Kesehatan, Bank Jatim Gandeng BPJS Kesehatan	MoU Bank Jatim with BPJS	Care to Improve Quality of Health, Bank Jatim Collaborates with BPJS
20-12-2018	MoU Bank Jatim dengan ASABRI	Bank Jatim dan ASABRI Bersinergi Untuk Tingkatkan Layanan Kepada Pensiunan	MoU Bank Jatim with ASABRI	Bank Jatim and ASABRI Synergize to Improve Services of the Retirees.

KOMUNIKASI INTERNAL

Bank Jatim juga memelihara jaringan komunikasi intern antar manajemen Bank dan pegawai serta memastikan implementasi komunikasi berjalan dengan baik dalam organisasi. Memperhatikan hal tersebut Bank Jatim mengembangkan beberapa jalur komunikasi antara lain melalui Majalah Bank Jatim, portal intranet sumber daya manusia dan media informasi internal Bank Jatim yang memberikan informasi kepada seluruh pegawai Bank Jatim tentang berbagai kegiatan perusahaan dan informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari. Komunikasi internal mempunyai tujuan yaitu :

- 1 Pertanggungjawaban penyelenggaraan internal;
- 2 Pengajuan rancangan pidato, makalah, bahan seminar Direksi dan materi RUPS dan RUPO;
- 3 Pengajuan penyusunan Buku Laporan Tahunan Bank dan *Company profile*;
- 4 Pengajuan tata acara dan konsep rapat Direksi, upacara, acara Bank dan pertemuan lainnya;

KEGIATAN KOMUNIKASI DENGAN INVESTOR

INTERNAL COMMUNICATION

Bank Jatim also maintains an internal communication network between the Bank's management and employees and ensures the implementation of the communication goes well within the organization. Considering this, Bank Jatim develops several communication channels such as through Bank Jatim Magazine, human resource intranet portal and internal information media of Bank Jatim that provide information to all employees of Bank Jatim about various company activities and information needed in the implementation of daily activities. Internal communication has the purpose of:

- 1 Accountability internal organization;
- 2 Submission of draft speeches, papers, seminars of Board of Directors and materials of GMoS and RUPO;
- 3 Submissions preparation Book Annual Report Bank and *Company profile*;
- 4 Submission of meeting procedures and concepts Board of Directors, ceremonies, Bank events and other meetings;

INVESTOR COMMUNICATION ACTIVITY

KEGIATAN	2018	ACTIVITY
Pelaporan kepada OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Dahulu Bapepam-LK	81	Reporting to OJK (Financial Services Authority) Formerly Bapepam-LK
Pelaporan kepada BEI	60	Reporting to IDX
Studi Banding	0	Comparative study
Laporan transaksi saham (website)	12	Share transaction report (website)
Laporan 10 besar pemegang saham public (website)	12	Report of the top 10 public shareholders (website)

Laporan Pemegang Saham dan Struktur Kepemilikan (website)	12	Shareholder Report and Ownership Structure (website)	
<i>Analyst Meeting</i>	4		<i>Analyst Meeting</i>
<i>One on One meeting with Analyst/Investor</i>	6		<i>One on One meeting with Analyst/Investor</i>
<i>Gathering/Investor Day</i>	0		<i>Gathering/Investor Day</i>
<i>Conferences Call</i>	1		<i>Conferences Call</i>
<i>Site Visit</i>	1		<i>Site Visit</i>
Laporan Harga Saham (website)	12		Stock Price Report (website)
RUPS	2		GMoS
<i>Public Expose</i>	2		<i>Public Expose</i>
<i>Non Deal Roadshow</i>	0		<i>Non Deal Roadshow</i>
Pameran	1		Exhibition
Laporan Analisa Saham	12		Stock Analysis Report
<i>IR Weekly</i>	48		<i>IR Weekly</i>
Buletin IR	12		Buletin IR
Total Kegiatan	278		Total Activities

KONDISI PASAR MODAL DAN KINERJA SAHAM BANK JATIM 2018

Kondisi Indonesia pada tahun 2018 tidak lepas dari dinamika percepatan dan perlambatan perekonomian baik yang terjadi secara domestik maupun global. Seperti yang kita tahu bahwa pada tahun sebelumnya yaitu 2017 Pasar Modal Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup bagus. Kondisi Pasar Modal yang semakin membaik tersebut tampaknya diharapkan juga terjadi pada tahun 2018. Faktor eksternal juga menjadi salah satu alasan menurunnya IHSG jika dilihat dari triwulan 1-4. Meskipun terdapat juga faktor internal yang mempengaruhi. Namun Indeks saham domestik tersebut diyakini masih lebih baik dibandingkan indeks saham negara lain seperti Cina dan Singapura. Jumlah kapitalisasi pasar (market cap) IHSG secara tidak langsung juga mengalami penurunan. Selama setahun terakhir, kapitalisasi pasar bursa Indonesia mengalami penurunan, tapi meningkat cukup signifikan pada triwulan terakhir. Data terakhir menunjukkan jumlah kapitalisasi pasar Indonesia telah mencapai sekitar Rp 6.901 triliun. Selain itu perkembangan pasar modal di Indonesia juga layak untuk diberi apresiasi. Jika dilihat untuk jumlah perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) juga bertambah dibanding tahun lalu. Hingga Desember 2018, sudah ada 55 perusahaan yang sudah melantai di bursa. Angka tersebut mengalahkan jumlah IPO pada akhir tahun 2017, yaitu sebanyak 27 perusahaan. Di tengah-tengah sentimen global dan domestik, Morgan Stanley memberi rekomendasi *overweight* ke Indonesia. Lembaga keuangan internasional ini menyarankan kliennya memperbesar portofolio investasinya di Indonesia, ketimbang negara-negara *emerging market* lainnya. Ini membuka peluang investor asing kembali menambah portofolionya di Indonesia.

THE CONDITION OF CAPITAL MARKET AND SHARE PERFORMANCE OF BANK JATIM IN 2018

Indonesia's condition in 2018 cannot be separated from the dynamics of acceleration and economic slowdown both domestically and globally. As we know that in the previous year that is 2017 Indonesia Capital Market experienced pretty good growth. The improved condition of the Capital Market also seems to occur in 2018. External factors are also one of the reasons for the decline in the JCI based on the observation from quarter 1-4. Although there are also internal factors that influence those decline. However, the domestic stock index is assumed to be still better than other countries' stock indices such as China and Singapore. The number of market cap in the JCI indirectly also decreased. Over the past year, Indonesia's stock market capitalization has decreased but increased significantly in the last quarter. The latest data shows that Indonesia's total market capitalization has reached around Rp. 6,901 trillion. In addition, the development of the capital market in Indonesia is also worthy of appreciation. Besides that, the number of companies conducting Initial Public Offering (IPO) also increased compared to last year. Until the end of December 2018, there are already 55 companies that have been on the market floor beat the number of IPOs by the end of 2017, ie as many as 27 companies. Amidst global and domestic sentiments, Morgan Stanley recommended *overweight* to Indonesia. This international financial institution advises its clients to expand their investment portfolios in Indonesia, rather than other emerging market countries. This emphasizes the opportunity for foreign investors to increase their portfolio in Indonesia.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan akhir triwulan I-2018 berada pada posisi 6.188,99 atau mengalami penurunan sebesar -2,62% jika dibandingkan posisi triwulan IV-2017. Secara regional perkembangan indeks selama triwulan I-2018, IHSG menempati peringkat kesembilan setelah Amerika Serikat (Dow Jones). Nilai kapitalisasi pasar saham mengalami penurunan sebesar 2,38% dibandingkan posisi triwulan sebelumnya menjadi Rp6.884,88 triliun. Rata-rata nilai, volume, dan frekuensi perdagangan per hari juga mengalami kenaikan masing-masing sebesar 9,63%, 2,47%, dan 20,71% menjadi sebesar Rp9.553,69 miliar, Rp12,55 miliar dan 385 ribu kali transaksi. Selama triwulan I-2018, terdapat 28 perusahaan yang mengajukan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, di mana sebanyak enam Perusahaan telah mendapat surat efektif dan 22 Perusahaan masih dalam proses. Nilai emisi dari enam Emiten tersebut sebesar Rp900 miliar. Kondisi ketahanan perbankan secara umum pada triwulan I-2018 masih cukup solid, tercermin dari menguatnya permodalan bank dengan CAR yang tumbuh 3 bps (yoY) menjadi 22,71%. Menguatnya permodalan tersebut didukung oleh meningkatnya rentabilitas dan efisiensi bank umum dengan ROA dan BOPO masing-masing sebesar 2,50% dan 79,22%. Fungsi intermediasi perbankan juga cukup baik dengan Kredit dan DPK yang tumbuh masing-masing 8,54% (yoY) dan 7,66% (yoY), sehingga turut menopang pertumbuhan aset sebesar 8,79% (yoY). Turunnya IHSG dikarenakan faktor eksternal pada triwulan I juga berdampak pada penurunan nilai saham Bank Jatim ke nilai Rp 630 / lembar saham. Di lain sisi, seiring dengan membaiknya ketahanan perbankan secara umum juga didapati baiknya portofolio Bank Jatim pada triwulan I. Diketahui Aset Bank Jatim yang meningkat sekitar 10% (yoY). Dari sisi CAR Bank Jatim mengalami peningkatan sebesar 0,64% (yoY) menjadi 22,94% dan untuk efisiensi, diketahui BOPO bank jatim mencapai angka 59,89% lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 62,62%. Dari sisi Kredit dan DPK, Bank Jatim mengalami peningkatan sebesar 7,22% dan 6,52% (yoY). Begitupula dengan peningkatan laba bersih Bank Jatim pada triwulan I yaitu sebesar 10,84% (yoY).

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan akhir triwulan II-2018 berada pada posisi 5.799,24 atau mengalami penurunan sebesar 6,30% jika dibandingkan posisi triwulan I-2018. Perdagangan Efek pada triwulan II-2018, berdasarkan nilai dan volume transaksi didominasi oleh investor lokal. Adapun perilaku investor asing pada periode ini menunjukkan adanya *outflow (net sell)* di pasar saham yaitu sebesar Rp25,93 triliun. Nilai kapitalisasi pasar saham mengalami penurunan sebesar 5,42% dibandingkan posisi triwulan sebelumnya menjadi Rp 6.511,73 triliun. Rata-rata nilai dan volume perdagangan per hari mengalami penurunan masingmasing sebesar 12,60% dan 25,21% menjadi sebesar Rp8,349.94 miliar dan Rp9,38 miliar Sementara itu, ratarata frekuensi perdagangan per hari mengalami kenaikan 6,29% menjadi 409 ribu kali transaksi. Selama triwulan II-2018, terdapat 35 perusahaan yang mengajukan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, di mana sebanyak 23 Perusahaan telah mendapat surat efektif dan 12 Perusahaan masih dalam proses. Nilai emisi dari 23 Emiten tersebut sebesar Rp10,8 triliun. Pada triwulan II-2018, sejalan dengan kinerja bank umum, kondisi ketahanan BUK masih solid, tercermin dari CAR sebesar 21,91%. Fungsi intermediasi BUK juga mengalami perbaikan dibandingkan

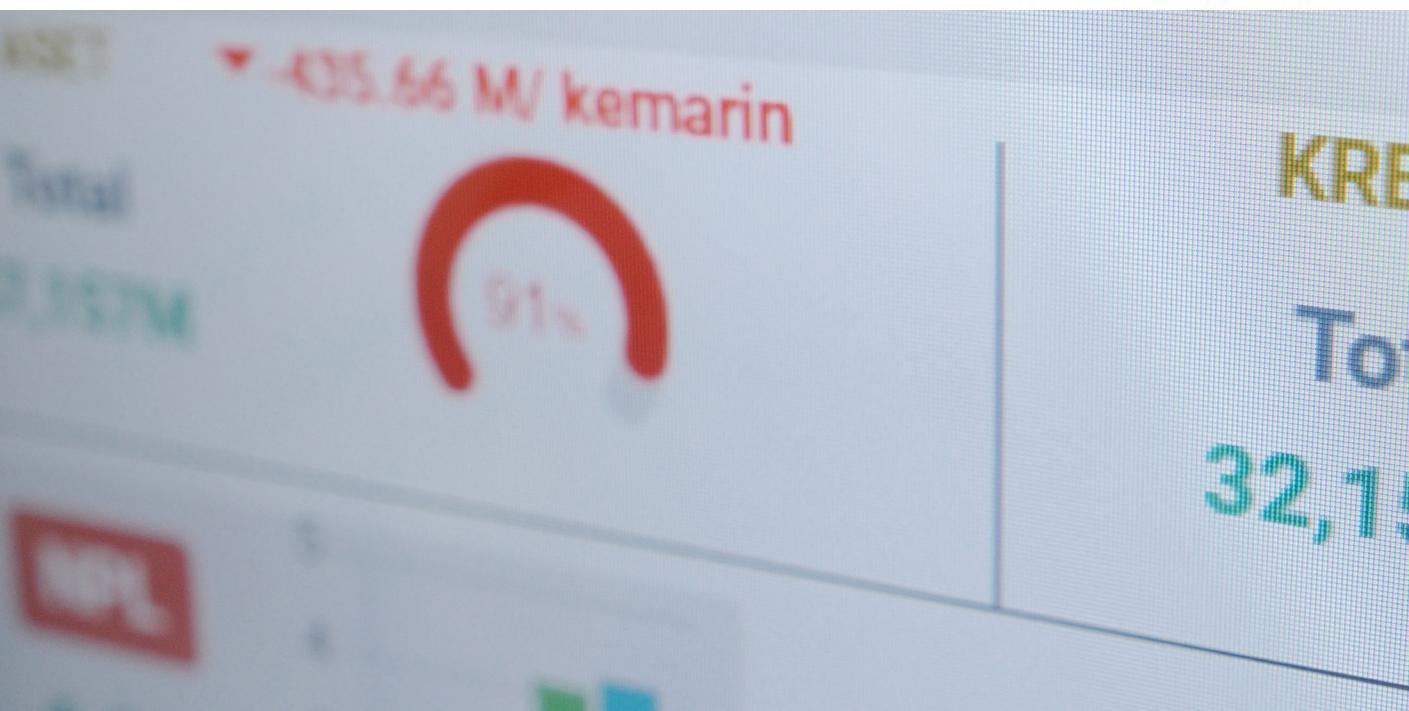
At the end of quarter I-2018, the Composite Stock Price Index (CSPI) was at the position of 6,188.99 or a decrease of -2.62% compared to the position in the fourth quarter of 2017. The index development during quarter I-2018 JCI was ranked ninth after the United States (Dow Jones) in regional state. The stock market capitalization decreased by 2.38% compared to the previous quarter position to Rp.6,884.88 trillion. The average value, volume, and frequency of trading per day also increased by 9.63%, 2.47%, and 20.71% to Rp9,553.69 billion, Rp.12.55 billion and 385 thousand transaction times. During quarter I-2018, there were 28 companies that submitted a Registration Statement conducting the Initial Public Offering, which as many as 6 companies already received effective letters and 22 companies were still in process. The emission value of the six Issuers is IDR 900 billion. In general, as for the banking resilience condition during the first quarter of 2018 was still quite solid, as reflected in the strengthening of bank capital with CAR which grew 3 bps (yoY) to 22.71%. The capital strengthening supported by the increase in profitability and efficiency of commercial banks with ROA and BOPO of 2.50% and 79.22% respectively. The banking intermediation function is also quite good with credit and deposits growing respectively 8.54% (yoY) and 7.66% (yoY), thus contributing to asset growth of 8.79% (yoY). The fall in the JCI was due to external factors in the first quarter, which also affected in a decrease in the value of Bank Jatim shares to a value of Rp 630/share. On the other hand, along with the improvement in banking resilience, in general, it was also concluded that the good portfolio of Bank Jatim holds in the first quarter. It has proven by increasing Bank Jatim's assets around 10% (yoY). In terms of Bank Jatim CAR, it is increased by 0.64% (yoY) to 22.94% and for efficiency, it was known that BOPO bank Jatim has reached 59.89% which better than the previous year at 62.62%. In terms of Credit and Deposits, Bank Jatim experienced an increase of 7.22% and 6.52% (yoY). Likewise with the increase of Bank Jatim's net profit in the first quarter, garnered the amount of 10.84% (yoY).

At the end of quarter II-2018, The Composite Stock Price Index (CSPI) was at the position of 5,799.24 or decreased by 6.30% compared to the quarter I-2018 position. Based on transaction value and volume, securities trading in quarter II-2018 is dominated by local investors. The foreign investors' behaviors in this period has acknowledged an outflow (net sell) on the stock market, which amounts to Rp25.93 trillion. The stock market capitalization value decreased by 5.42% compared to the previous quarter's position to Rp. 6,511.73 trillion. The average value and volume of trading per day decreased by 12.60% and 25.21% to Rp.8,349.94 billion and Rp9.38 billion, meanwhile, the average frequency of trading per day increased 6.29% to 409 thousand transaction times. During quarter II-2018, there were 35 companies that submitted a Registration Statement in conducting the Initial Public Offering, which 23 companies had received effective letters and 12 companies were still in process. The emission value of the 23 Issuers is IDR 10.8 trillion. In quarter II-2018, aligned with the commercial banks' performance, BUK's resilience conditions were still solid, as reflected in the CAR of 21.91%. BUK's intermediation function

dengan periode yang sama tahun sebelumnya, tercermin dari pertumbuhan kredit sebesar 11,12% (yoY), meskipun masih dibayangi oleh perlambatan DPK yang tumbuh 6,98% (yoY). Hal ini senada dengan peningkatan harga saham dan kinerja yang terjadi pada Bank Jatim. Pertama, dimulai dengan peningkatan harga saham ke nilai Rp 680 / lembar saham dikarenakan membaiknya kinerja Bank Jatim pada triwulan sebelumnya. Kedua, diketahui total aset Bank Jatim pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar 15,47% (yoY). Sedangkan untuk kredit dan DPK, Bank Jatim juga mengalami peningkatan masing-masing sebesar 5,34% dan 15,63% (yoY). Untuk Rasio Kecukupan Modal atau CAR Bank Jatim pada triwulan II meningkat 0,53% (yoY) menjadi 23,08%. Bank Jatim juga mengalami peningkatan laba bersih sebesar 5,01% (yoY).

Pasar Modal menunjukkan peningkatan seiring membaiknya kondisi perekonomian Indonesia pada sisi domestik

also improved if compared to the same period of the previous year, as reflected in credit growth of 11.12% (yoY), although it was still overshadowed by a slowdown in deposits which grew 6.98% (yoY). This also aligned with the increase in stock prices and the performance occurred at Bank Jatim. First, it starts with an increase in stock prices to a value of Rp. 680 / share due to the improved performance of Bank Jatim in the previous quarter. Second, it is acknowledged that the total assets of Bank Jatim in the second quarter increased by 15.47% (yoY). Whereas for credit and deposits, Bank Jatim also experienced increases of 5.34% and 15.63 % (yoY) respectively. As for the Bank Jatim Capital Adequacy Ratio or CAR in the second quarter, it increased by 0.53% (yoY) to 23.08%. Bank Jatim also experienced an increase in net profit of 5.01% (yoY).



yang menunjukkan perbaikan. Hal ini terlihat pada data dan informasi pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan III-2018 yang menunjukkan perbaikan dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan akhir triwulan III-2018 berada pada posisi 5,976,55 atau mengalami peningkatan sebesar 3,06% jika dibandingkan dengan posisi triwulan II-2018. Perdagangan Efek pada triwulan III-2018, berdasarkan nilai dan volume transaksi didominasi oleh investor lokal. Adapun perilaku investor asing pada periode ini masih menunjukkan adanya capital outflow (net sell) di pasar saham yaitu sebesar Rp1,74 triliun. Nilai kapitalisasi pasar saham mengalami peningkatan sebesar 3,47% dibandingkan posisi triwulan sebelumnya menjadi Rp 6.737,43 triliun. Selama triwulan III-2018, terdapat 33 perusahaan yang mengajukan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, di mana sebanyak 15 Perusahaan telah mendapat surat efektif dan 18 Perusahaan masih dalam proses. Nilai emisi dari 15 Emiten tersebut sebesar Rp2,34 triliun. Kondisi ketahanan

Along with the improvement in the Indonesian economy on the domestic market, The Capital Market also acknowledge the increase. This has proven by data and information on Indonesia's economic growth quarter III-2018 which showed improvement compared to the same period the previous year. At the end of quarter III-2018, the Composite Stock Price Index (CSPI) was at the position of 5,976.55 or increased by 3.06% compared to the quarter II-2018 position. Based on transaction value and volume, securities trading in quarter III-2018 is dominated by local investors. The foreign investors' behavior in this period still shows that there is a capital outflow (net sell) on the stock market equal to Rp1.74 trillion. The stock market capitalization value increased by 3.47% compared to the previous quarter's position to Rp 6,737.43 trillion. During quarter III-2018, there were 33 companies that submitted a Registration Statement in conducting the Initial Public Offering, which 15 companies had received effective letters and 18 companies were still in process. The emission value

perbankan secara umum pada triwulan III-2018 masih terjaga, tercermin dari kondisi permodalan bank yang cukup solid dengan CAR sebesar 23,85%. Hal tersebut menunjukkan kemampuan bank yang memadai dalam menyerap risiko didukung oleh meningkatnya laba dan perbaikan kualitas kredit perbankan. Fungsi intermediasi perbankan juga relatif cukup baik dilihat dari kredit yang tumbuh tinggi yaitu sebesar 12,69% (yoY) meskipun DPK tumbuh melambat sebesar 6,60% (yoY). Pada triwulan III ini pencapaian Bank Jatim juga dinilai cukup bagus. Meskipun harga saham Bank Jatim mengalami penurunan ke nilai Rp 650 / lembar saham dikarenakan akibat dari mekanisme supply & demand pasar, kinerja Bank Jatim dapat dikatakan cukup bagus. Ini terbukti dengan meningkatnya aset sebesar 17,81% (yoY). Sedangkan dari sisi kredit dan DPK Bank Jatim juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 7,74% dan 19,75% (yoY). Rasio Kecukupan Modal atau CAR juga mengalami peningkatan sebesar 0,5% (yoY) menjadi 23,35%.

Pada triwulan IV tahun 2018, perkembangan dan pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV tahun 2018 berada pada kondisi yang cukup bagus. Seperti yang diketahui pertumbuhan ekonomi Indonesia ada pada kisaran 5,18%. Pertumbuhan tersebut disumbang konsumsi dalam negeri, investasi, dan ekspor. Perbaikan kondisi global, terutama dari para mitra dagang Indoensia telah mendorong aktivitas ekspor Indonesia. Hal tersebut berkontribusi positif terhadap kinerja bea masuk dan bea keluar dalam penerimaan APBN. Kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada akhir tahun 2018 menjadi yang terburuk dalam 3 tahun terakhir setelah minus 2,54% dalam setahun, padahal tahun 2017 dan 2016 IHSG masih memberikan return 19,99% dan 15,32%. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia, IHSG ditutup menguat 0,06% di level 6.194,50 pada Jumat 28 Desember 2018. Selama setahun, Indeks minus 2,54% sejak awal Januari hingga Desember 2018. Dalam 3 tahun terakhir, IHSG paling tinggi memberikan return mencapai 19,99% pada tahun 2017 ketika ditutup di level 6.355,65 dan tahun 2016 mencatatkan return atau gain 15,32% saat ditutup di level 5.296,71. Kendati demikian, penurunan indeks pada akhir 2018 masih lebih baik ketimbang tahun 2015 yang minus 12,13% dan mencatatkan kinerja terparah 10 tahun lalu yakni tahun 2008 terkoreksi hingga 50,64%. Industri perbankan pada triwulan IV tahun 2018 juga menunjukkan angka yang cukup bagus. Survei Perbankan Bank Indonesia mengindikasikan pertumbuhan triwulanan (qtq) kredit baru pada triwulan IV-2018 meningkat dibandingkan periode sebelumnya. Hal ini tercermin dari Saldo bersih Tertimbang (SBT) permintaan kredit baru sebesar 71,7%, lebih tinggi dibandingkan 21,2% pada triwulan sebelumnya. Secara sektoral, pertumbuhan permintaan kredit baru pada triwulan IV-2018 terjadi pada 16 sektor ekonomi. Kenaikan terbesar pada sektor pertanian, perburuan & kehutanan, diikuti oleh sektor perdagangan besar & eceran dan sektor konstruksi. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) diprakirakan tumbuh pada triwulan I-2019, meskipun melambat dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal ini tecermin dari SBT pertumbuhan DPK sebesar 53,1%, lebih rendah dibandingkan 91,7% pada triwulan sebelumnya. Kinerja Bank Jatim pada akhir tahun 2018 cukup bagus dan mampu membukukan laba bersih sebesar Rp. 1,26 triliun, yang berdampak pada peningkatan nilai saham dari Rp 635 ke Rp 690 (qtq) per lembar saham.

of the 15 Issuers is IDR 2.34 trillion. In general, the banking resilience condition in quarter III-2018 was still maintained, as reflected in the condition of bank capital which was quite solid with CAR of 23.85%. This also showed that the bank's ability to absorb risk is supported by increasing profits and improving the quality of bank credit. The banking intermediation function is also relatively good, seen from high-growth loans, which amounted to 12.69% (yoY), although deposits grew slowly by 6.60% (yoY). In the third quarter, the achievement of Bank Jatim was also considered quite good. Although the share price of Bank Jatim has decreased to a value of Rp 650/share due to the effects of market supply & demand mechanisms, Bank Jatim's performance is quite good. This has proven by the increase in assets of 17.81% (yoY). While in terms of credit and deposits from Bank Jatim, there was a significant increase of 7.74% and 19.75% (yoY). The Capital Adequacy Ratio or CAR also increased by 0.5% (yoY) to 23.35%.

The economic development and growth in the fourth quarter of 2018 acknowledged in a fairly good condition. Needless to say, Indonesia's economic growth is in the range of 5.18% which is contributed by domestic consumption, investment, and exports. Improvements in global conditions, particularly from Indonesian trading partners have strengthened Indonesia's export activities. And this contributes positively to the import and export performance in APBN revenues. The performance of the Composite Stock Price Index (CSPI) at the end of 2018 was the worst position in the last 3 years after minus 2.54% in a year, whereas in 2017 and 2016 the JCI still provided returns of 19.99% and 15.32%. Based on data from the Indonesia Stock Exchange, the JCI closed up 0.06% at 6,194.50 on Friday 28 December 2018. For a year, the Index was minus 2.54% from the beginning of January to December 2018. In the last 3 years, the JCI has the highest return reached 19.99% in 2017 when it closed at 6,355.65 and in 2016 recorded a return or gain of 15.32% when it closed at the level of 5,296.71. Nevertheless, the decline in the index at the end of 2018 is still better than in 2015 which was minus 12.13% and the worst performance recorded 10 years ago, namely, in 2008, it was corrected to 50.64%. In the fourth quarter of 2018, the banking industry also showed a pretty good result. The Bank Indonesia Banking Survey indicates new quarterly (qtq) credit growth in the fourth quarter of 2018 increased compared to the previous period. This was reflected in the Weighted Net Balance (SBT), the demand for new loans was 71.7%, higher than 21.2% in the previous quarter. By sector, growth in demand for new loans in quarter IV-2018 occurred in 16 economic sectors. The biggest increase was in the agricultural sector, hunting & forestry, which followed by the big trade & retail sector and the construction sector. The collection of Third Party Funds (TPF) is also predicted to grow in the first quarter of 2019, despite slowing compared to the previous quarter. This was reflected in SBT deposits growth of 53.1%, lower than 91.7% in the previous quarter. Bank Jatim's performance at the end of 2018 was quite good and was able to record a net profit of Rp. 1.26 trillion, result in the value of shares increase from Rp. 635 to Rp. 690 (qtq) per share.

Unit Usaha Syariah

SHARIA
BUSINESS UNIT

LAPORAN TAHUNAN

.....

ANNUAL REPORT

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Potensi pertumbuhan perbankan syariah di Jawa Timur masih sangat prospektif dan terbuka lebar, sehingga membuka peluang bagi Bank dalam memberikan layanan syariah yang terbaik kepada masyarakat dan nasabah. Selama tahun 2018, Bank Jatim menjalankan kegiatan operasional syariah melalui 7 Kantor Cabang Syariah di Surabaya, Malang, Kediri, Gresik, Jember, Sidoarjo, Madiun, 9 Kantor Cabang Pembantu Syariah di Surabaya Barat (Wiyung), Surabaya Utara (Ampel), Surabaya Timur (MERR), Sampang, Genteng-Banyuwangi, Lamongan, Probolinggo, Blitar, Jombang, 8 Payment Point Syariah di RS Ahmad Dahlan Kediri, YPI Al - Huda Kediri, Muhammadiyah Kapasan Surabaya, Muhammadiyah Genteng Surabaya, Universitas Muhammadiyah Gresik, Poltekcom Malang, Ponpes Maskumambang Gresik, SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo serta 191 Kantor Layanan Syariah (KLS) yang berada di 39 Kantor Cabang dan 152 Kantor Cabang Pembantu Konvensional, yang memberikan pilihan produk bagi nasabah yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Guna memenuhi kebutuhan finansial masyarakat yang beragam, maka Unit Usaha Syariah Bank Jatim menerbitkan produk layanan dengan prinsip-prinsip syariah, yaitu:

The potential growth of Sharia Bank in East Java is a wide open, very likely potential to open the opportunities for the Bank to provide the best sharia services to the community and customers. During 2018, Bank Jatim has carried out sharia operational activities through 7 Sharia Branch Offices in Surabaya, Malang, Kediri, Gresik, Jember, Sidoarjo, Madiun, 9 Sharia Sub-Branch Offices in West Surabaya (Wiyung), North Surabaya (Ampel), East Surabaya (MERR), Sampang, Genteng-Banyuwangi, Lamongan, Probolinggo, Blitar, Jombang, 8 Payment Point Sharia in Ahmad Dahlan Hospital Kediri, YPI Al - Huda Kediri, Muhammadiyah Kapasan Surabaya, Muhammadiyah Genteng Surabaya, Muhammadiyah Gresik University, Malang Poltekcom, Ponpes Maskumambang Gresik, Muhammadiyah Middle School 1 Sidoarjo and 191 Sharia Service Offices (KLS) located in 39 Branch Offices and 152 Conventional Sub-Branch Offices, provide excellent product choices for customers aligned with sharia principles.

In addition, to fulfill the diverse financial needs of the community, the Bank Jatim Sharia Business Unit establish service products with sharia principles, namely:

A. PRODUK DANA

1 **Giro Amanah**

Penyimpanan dana dengan menggunakan prinsip Wadiah Yad Adh Dhamanah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau bilyet giro.

2 **Tabungan Haji Amanah**

Tabungan yang dipergunakan untuk mewujudkan niat dan langkah untuk menunaikan haji menuju Baitullah.

3 **Tabungan Barokah**

Tabungan dengan prinsip Bagi Hasil (Mudharabah) antara Bank Jatim dengan Nasabah sesuai nisbah yang telah disepakati, yang penarikannya bisa dilakukan setiap saat yang diakses melalui ATM yang tersebar di seluruh nusantara melalui jaringan ATM Prima maupun ATM Bersama.

4 **TabunganKu**

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan menggunakan prinsip Wadiah

A. FUNDS PRODUCTS

1 **Amanah Giro**

A deposit product adopting Wadiah Yad Adh Dhamanah principle, and available for withdrawal at any time using cheque and demand deposit slips.

2 **Haji Amanah Savings**

A saving plan aims to manifest intentions and steps to fulfill the Hajj pilgrimage to the Baitullah.

3 **Barokah Savings**

A saving account adopting Mudharabah principle, with a profit sharing scheme between Bank Jatim and its client, and available for withdrawal at any time throughout Indonesia using ATM Prima/ATM Bersama networks.

4 **TabunganKu - My Savings**

A saving plan with easy and lenient requirements issued jointly by banks in Indonesia aims to foster a saving culture and improving community welfare for individuals, adopting the Wadiah Yad Adh Dhamanah principle where customer saving applied

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK

- 5 Deposito Barokah**
Simpanan dengan prinsip mudharabah mutlaqoh, sebagai investasi berjangka dengan nisbah yang telah disepakati.
- 6 Tabungan Simpel iB**
Tabungan untuk pelajar dibawah usia 17 tahun dan belum memiliki KTP yang diterbitkan secara bersama oleh perbankan di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung sejak dulu bagi kalangan pelajar di Indonesia.
- 7 Tabungan Umroh iB Amanah**
Tabungan Bank Jatim syariah dengan prinsip wadiah yang membantu nasabah untuk mempersiapkan perjalanan Umroh impian bersama keluarga.
- 8 Tabungan Rencana iB Barokah**
Produk simpanan dana berdasarkan prinsip Mudharabah yang ditujukan kepada masyarakat umum yang ingin menyimpan dananya dalam rangka untuk mewujudkan segala rencana masa depan dan penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyetgiro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- 9 Program Tabungan Barokah Sejahtera**
Merupakan program marketing yang digabungkan dengan Tabungan Barokah dengan benefit hadiah sebagai bentuk rewards dan/ atau souvenir atas pembukaan rekening Tabungan Barokah Sejahtera dengan tetap mendapatkan bagian tabungan diakhir periode.
- 5 Barokah Deposit**
A saving account with a Mudharabah Mutlaqoh principle as a long term investment in accordance with the pre-defined and predetermined sharing ratio (nisbah).
- 6 Simpel iB Savings**
A saving plan for the students under the age of 17 who do not possess an identity card. It organized jointly by banks in Indonesia to foster a culture of early saving for students in Indonesia.
- 7 iB Amanah Umrah Savings**
A savings plan made by Bank Jatim Sharia adopting the Wadiah principle to support the customers to accomplish its dream for Umrah trip with family.
- 8 IB Barokah Savings Plan**
A fund savings product adopting Mudharabah principles for the general public who intend to save their funds to actualize all future plans and the withdrawals can only be accessed out by certain agreement conditions, but unable to withdraw by check, bilyetgiro, and/or other associated tools.
- 9 Barokah Sejahtera Savings Program**
A combined marketing program with Barokah Savings which offer benefit prizes as a form of rewards and/ or souvenirs for the opening of the Barokah Sejahtera Savings account while still obtaining profit savings at the end of the period.

B. PRODUK PEMBIAYAAN

I Segmen Konsumen

1 Emas iB Barokah

Fasilitas pinjaman yang diberikan berdasarkan kesepakatan dengan menggunakan akad Qardh, Rahn dan ijarah, dimana Nasabah menyerahkan secara fisik barang berharga berupa emas (baik lantakan maupun perhiasan), selanjutnya Nasabah menerima Surat Gadai sebagai jaminan pengembalian seluruh atau sebagian hutang Nasabah kepada Bank Jatim Syariah.

2 KPR iB Griya Barokah

Pembiayaan konsumtif jangka pendek, menengah atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal baik baru maupun bekas di lingkungan developer maupun non developer sesuai dengan akad dan prinsip syariah, termasuk dalam hal ini pembiayaan KPR Sejahtera yang didanai oleh dana FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan) dari Pemerintah

B. FINANCING PRODUCTS

I Customer Segment

1 Emas iB Barokah Financing

Loan facility granted under Akad of Qardh, Rahn and Ijarah, whereby the Customer tangibly deposits valuable goods in the form of gold (either gold bar or jewelry), hereinafter the Customer receives the Pawn Letter as a guarantee of returning all or half of the Customer's debt to Bank Jatim Syariah.

2 KPR iB Griya Barokah

a short, middle or high-term consumer financing product that will help the customer to own a house, indent/ready stock) or second-hand one at developer or non-developer area under Akad and Sharia principle. in this case, including Sejahtera KPR financing funded by the Housing Financing Liquidity Facility fund from the Governance

3 Multiguna iB Barokah Fasilitas pembiayaan yang diberikan Bank kepada Nasabah yang mempunyai penghasilan tetap (<i>fix income</i>) dengan tujuan untuk keperluan konsumtif dan dilaksanakan dengan menggunakan akad Murabahah.	3 Multipurpose Sharia iB Barokah A financing facility granted by the Bank for Customers who obtains fixed income for the consumptive purposes under Murabahah principle.
4 Kepemilikan Logam Emas iB Barokah Pembiayaan yang diberikan untuk membantu Nasabah memiliki emas lantakan dengan cara mengangsur setiap bulan. Akad yang digunakan adalah Murabahah.	4 iB Barokah Gold Bar Ownership (KLE) A financing facility designed to assist the customers to invest gold bar with monthly installment adopting Murabahah principle.
5 Umroh iB Maqbulla Pembiayaan yang diberikan kepada Nasabah yang akan melakukan perjalanan Umroh dengan angsuran tetap sampai dengan jangka waktu pembiayaan dan dilaksanakan dengan akad Ijarah.	5 Umroh iB Maqbulla A financing facility designed to finance the pilgrimage trip with fixed installment in certain nancing period adopting Ijarah principle.
6 Linkage	6 Linkage Financing
A Pembiayaan Kepada Koperasi dan Koperasi Kepada Anggota (PKPA/PKOP) Pembiayaan modal kerja dan atau Pembiayaan Investasi yang diberikan Bank kepada Koperasi, baik Koperasi Primer maupun Koperasi Sekunder, yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan Koperasi sebagai lembaga, maupun untuk disalurkan kepada anggotanya. Penyaluran kepada anggota dapat dilaksanakan dengan pola <i>executing</i> atau <i>chanelling</i> .	A Financing for Cooperatives and Cooperatives to the Members (PKOP/ PKPA) A Working Capital financing granted by the Bank to Cooperatives, either Primary or Secondary Cooperatives, that can be utilized to fulfill the needs of the Cooperative as an institution, or to be allocated to its members. Distribution to its members can be carried out through executing or channeling.
B Pembiayaan Linkage Program BPRS Pembiayaan yang diberikan oleh Bank kepada BPRS untuk disalurkan kepada nasabah mikro dan kecil.	B BPRS Linkage Financing A financing granted by the Bank to BPRS to be allocated to micro and small customers.

II Segmen Komersial**1 Pembiayaan Umum****A Investasi**

Fasilitas yang penggunaannya ditujukan untuk membiayai investasi atau pengadaan barang-barang modal yang tidak habis dipakai dalam siklus usaha dengan menggunakan prinsip Murabahah, Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (IMBT) dan Qardh.

B**Modal Kerja**

Fasilitas pembiayaan yang penggunaannya untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha dan biasanya akan habis dalam satu siklus produksi, seperti untuk pengadaan bahan baku atau untuk membiayai kekurangan biaya operasional lain menggunakan prinsip Murabahah, Qardh, Mudharabah dan Musyarakah.

II Commercial Segment**1 General Financing****A Investment**

A financing scheme designed to purchase goods required for investment needs or procure durable goods in the business cycle adopting Murabahah, Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (IMBT) and Qardh principles.

B Working Capital

A financing scheme designed to meet procurement needs used for working capital and usually will run out in one production cycle, such as the procurement of raw materials or to finance other operational costs adopting Murabahah, Qardh, Mudharabah dan Musyarakah principles.

C Anjak Piutang	Jasa pengalihan penyelesaian piutang atau tagihan jangka pendek dari Korporat/Seller (Nasabah) kepada Bank yang kemudian menagih piutang tersebut kepada pihak yang berutang (Mitra Korporasi/Buyer) yang dapat disertai dengan fasilitas pembiayaan jangka pendek kepada Korporat/Seller (Nasabah) yang diperuntukan sebagai talangan atas kebutuhan likuiditas Korporat/Seller (Nasabah) senilai tagihan piutang dengan berlandaskan prinsip syariah.	C Anjak Piutang	A service for transferring account receivable or short-term bills from the Corporate/Seller (Customer) to the Bank then collects the credit to the debtor (Corporate/Buyer Partner) which can be accompanied by short-term financing to Corporate/Seller (Customer) facilities intended as a bailout for Corporate/Seller (Customer) liquidity requirements worthy of account receivable on the basis of sharia principles.
D Pembiayaan Investasi Terikat iB Barokah	Penempatan sejumlah dana yang bersumber dari pemilik dana investasi terikat yang dikelola oleh Bank sebagai jaminan atas pembiayaan yang diberikan kepada Nasabah dengan jangka waktu tertentu berdasarkan akad mudharabah muqayyadah.	D Restricted investment fund iB Barokah	Placement of funds originating from the owner of a restricted investment fund managed by the Bank as collateral for financing the Customer in a certain period adopting Mudharabah Muqayyadah principles.
2 Pembiayaan Modal Kerja KEPRES		2 Financing with Keppres Scheme	
Fasilitas pembiayaan modal kerja kepada Kontraktor untuk menyelesaikan suatu pekerjaan berdasarkan Kontrak Kerja dengan plafon tertentu yang pelunasan pembiayaannya bersumber dari pembayaran termijn Proyek yang bersangkutan.		A working capital financing facility to the Contractor designed to finish a job based on the work contract with a certain limit and financing pay off derived from the project payment terms.	

C. PRODUK JASA

Seluruh produk jasa dan sistem pembayaran yang telah dapat dilayani oleh Bank Jatim Syariah, antara lain:

- 1 Transfer/kiriman uang melalui SKN serta *Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement (BI-RTGS)*.
- 2 Referensi Bank dan Jasa perbankan lainnya.
- 3 Transfer antar Bank melalui ATM.
- 4 *Bancassurance Referral*

C. SERVICE PRODUCTS

All service products and payment systems served by Bank Jatim Sharia includes:

- 1 Transfers/remittances through SKN and *Bank Indonesia - Real Time Gross Settlement (BI-RTGS)*.
- 2 Bank references and other banking services.
- 3 Interbank transfers via ATM.
- 4 *Bancassurance Referral*

KEGIATAN INVESTASI PASAR UANG ANTAR BANK

Unit Usaha Syariah Bank Jatim melakukan aktivitas pengelolaan likuiditas antara lain di Pasar Uang, Pasar Perdana, dan Pasar Sekunder. Sebagai sarana dan optimalisasi pengelolaan likuiditas, Unit Usaha Syariah Bank Jatim mengoperasikan *Bank Indonesia-Electronics Trading Platform (ETP)*, sehingga memungkinkan untuk aktif dalam transaksi pasar uang antara lain Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fasilitas Simpanan Bank

INTERBANK MONEY MARKET INVESTMENT

Bank Jatim Sharia Business Unit conducts liquidity management activities such as in the Money Market, Primary Market, and Secondary Market. Bank Jatim Sharia Business Unit operates the *Bank Indonesia-Electronics Trading Platform (ETP)*, making it possible to be active in money market transactions including Bank Indonesia Sharia Certificates and Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities. Besides that, Bank Jatim has carried

Indonesia Syariah (FASBIS). Di samping itu, pengelolaan likuiditas di pasar uang dilakukan seperti penempatan deposito antar bank dan penempatan Investasi Mudharabah Antar Bank Syariah atau SIMA. Unit Usaha Syariah Bank Jatim juga mengoperasikan Bank Indonesia - *Scriptless Securities Settlement System* (BI - SSSS) yang digunakan untuk penempatan likuiditas dalam transaksi bilateral antar bank maupun pembelian surat berharga baik surat berharga pemerintah atau korporasi.

Guna lebih mengoptimalkan penghimpunan dana, Bank Jatim Syariah akan menempuh berbagai upaya yang dititikberatkan pada beberapa hal sebagai berikut:

- 1 Memaksimalkan strategi bauran pemasaran (*Product, Price, Place, Promotion - Marketing Mix*) yaitu menyelaraskan aspek produk yang unggul, harga yang kompetitif, jaringan layanan yang luas serta gencarnya promosi serta sosialisasi syariah untuk meningkatkan dana pihak ketiga, khususnya Tabungan Barokah sebagai produk unggulan;
- 2 Melakukan peningkatan promosi layanan dan produk syariah dalam rangka meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga melalui media cetak maupun elektronik maupun gelar event bersama lembaga pendidikan dan institusi baik pemerintah maupun swasta; dan
- 3 Intensifikasi dan ekstensifikasi penjualan produk melalui Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan KLS/Office Channeling.

Dalam bidang penyaluran dana, upaya yang akan ditempuh adalah sebagai berikut:

- 1 Meningkatkan keunggulan bisnis di bidang pembiayaan khususnya UKM dan retail untuk meningkatkan pendapatan Bank Jatim;
- 2 Meningkatkan kontribusi Cabang Pembantu maupun Kantor Layanan Syariah/Office Channeling dalam penjualan produk;
- 3 Melakukan penyaluran pembiayaan UKM melalui skema linkage program (BPRS, BMT dan Koperasi Jasa Keuangan Syariah) dan Koperasi Pegawai;
- 4 Melakukan penyaluran pembiayaan korporasi melalui skema pembiayaan Sindikasi;
- 5 Melakukan kerja sama intensif dengan asosiasi bidang usaha antara lain REI dan badan otonomi usaha antara lain Majelis Ekonomi/Ormas- Ormas Islam; dan
- 6 Optimalisasi komposisi skema pembiayaan antara skema pembiayaan *multiyears* dan skema pembiayaan Keppres jangka pendek untuk meningkatkan *income* secara berkesinambungan.

Dengan bimbingan dan dukungan manajemen yang terus-menerus, maka diharapkan Bank Jatim Syariah dapat senantiasa meningkatkan perannya sebagai Bank Syariah pilihan utama masyarakat yang nantinya ikut mendorong pertumbuhan perekonomian khususnya di provinsi Jawa Timur. Beberapa sasaran yang telah dicapai Bank Jatim Syariah pada tahun 2018, antara lain:

out management of liquidity in the money market, for example, the placement of interbank deposits and the placement of Inter-Islamic Sharia Mudharabah Investments or SIMA. The Bank Jatim Sharia Business Unit also operates the Bank Indonesia - Scriptless Securities Settlement System (BI - SSSS) used for liquidity placements in bilateral interbank transactions and the purchase of securities in either governance or corporate securities.

To further optimize the collection of funds, Bank Jatim Syariah will be undertaken efforts focused on several things, as follows:

- 1 Exaggerate Marketing Mix Strategy (*Product, Price, Place, Promotion*) namely aligns the aspects of prominent product, competitive price, broad service network and intensive promotion as well as sharia socialization to increase the third party funding, especially for Tabungan Barokah as preeminent product.
- 2 Maximize sharia service and products promotion to boost third party funding through printed and electronic media, as well as organize joint event with institutions of education, governance and private sector; and
- 3 Intensification and extension of product sales through Branch Offices, Sub-Branch Offices, and KLS/Office Channeling.

In aspect of financing, Bank Jatim will be undertaken efforts, such as follows:

- 1 Improve business excellence in the financing fields, especially SMEs and retail, to increase the Bank Jatim income;
- 2 Increase the contribution of Sub-Branch Offices and Sharia / Office Channeling Service Offices in product sales;
- 3 Distribution of SME financing through a linkage program scheme (BPRS, BMT, and Islamic Financial Services Cooperatives) and Employee Cooperatives;
- 4 Distribution of corporate financing through Syndicated financing schemes;
- 5 Conduct intensive cooperation with business sector associations, including REI and business association, including Economic Councils / Mass Organizations - Islamic Mass Organizations; and
- 6 Optimize the composition of financing schemes between multiyear financing schemes and short-term Presidential decree financing schemes to sustainably increase income.

With management's continued guidance and support, Bank Jatim Syariah is expected to enhance its role as a leading Sharia Bank that will drive economic growth, particularly in East Java. A number of objectives accomplished by Bank Jatim Syariah in 2018, as follows:

- 1 Peluncuran produk baru Tabungan Rencana iB Barokah berdasarkan akad mudharabah, yang merupakan suatu akad yang mempunyai prinsip dasar bagi hasil, dimana nasabah menyimpan dananya dalam rangka untuk mewujudkan segala rencana masa depan dengan proses autodebet dari rekening sumber (tabungan / giro) ke rekening tujuan (Tabungan Rencana iB Barokah) setiap bulan pada tanggal tertentu dalam jumlah yang tetap sesuai yang diperjanjikan hingga jangka waktu yang telah disepakat iantara Bank dan nasabah.
 - 2 Peluncuran produk baru pembiayaan piutang (Anjak Piutang) IB Barokah yaitu jasa pengalihan piutang atau tagihan jangka pendek dari Korporat/Seller (Nasabah) kepada Bank yang kemudian menagih piutang tersebut kepada pihak yang berutang (Mitra Korporasi/Buyer) yang dapat disertai dengan fasilitas pembiayaan jangka pendek kepada Korporat/Seller(Nasabah) yang diperuntukan sebagai talangan atas kebutuhan likuiditas Korporat/Seller (Nasabah) senilai tagihan piutang dengan berlandaskan prinsip syariah.
 - 3 Penyaluran pembiayaan KPR bersubsidi (FLPP) yang melampaui target di 2018, adapun targetnya 200 unit rumah, UUS Bank Jatim mampu menyalurkan sebanyak 340 unit rumah.
 - 4 Meningkatkan Dana Pihak Ketiga dengan produk:
 - a Giro
Pembayaran termijn proyek, pembayaran tagihan-tagihan usaha yang disalurkan melalui Giro Amanah. Disamping nasabah pembiayaan, Bank Jatim Syariah bekerjasama dengan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dalam rangka peningkatan produk giro. Pada tahun 2018, dana Giro yang berhasil dihimpun adalah sebesar Rp. 116.885 juta
 - b Tabungan
Peningkatan tabungan diupayakan melalui funding lembaga pendidikan, masyarakat umum, anggota koperasi, dan jamaah KBIH. Pada tahun 2018, total dana tabungan yang berhasil dihimpun adalah sebesar Rp. 323.099 juta
 - c Deposito Barokah
Peningkatan diperoleh baik dari perorangan maupun kerja sama antara Bank Jatim Syariah dengan lembaga-lembaga Asuransi seperti Askrida, Jamkrindo, ASKRINDO Syariah, JAMKRINDO Syariah, Yayasan Dana Pensiun dan Nasabah perorangan. Pada tahun 2018, dana Deposito yang berhasil dihimpun adalah sebesar Rp. 1.210.624 juta.
 - d Peningkatan produk Dana Pihak Ketiga juga didukung oleh produk tabungan yang dilengkapi dengan fasilitas ATM/ Debit, SMS Banking dan Mobile Banking.
- 1 Launch of new product iB Barokah Savings Plan based on mudharabah agreement, which is a contract holds a basic profit-sharing principle, it means the customers save their funds to realize all future plans with a debit process from the source account (savings/checking) to the destination account (IB Barokah Plan Savings) every month on a certain date in the fixed amount according to the agreement period between the Bank and the customer.
 - 2 Launch of a new product of account receivable financing (Factoring) from IB Barokah, which is a service for transferring account receivable or short-term bills from the Corporate/Seller (Customer) to the Bank then collects the credit to the debtor (Corporate/Buyer Partner) which can be accompanied by short-term financing to Corporate/Seller (Customer) facilities intended as a bailout for Corporate/Seller (Customer) liquidity requirements worthy of account receivable on the basis of sharia principles.
 - 3 Distribution of subsidized KPR financing successfully exceeds the target in 2018, with the initial target is 200 housing units, Bank Jatim Sharia Unit capable to channel 340 housing units.
 - 4 Increase Third-Party-Funds with products:
 - a Giro
Payment of project terms, payment of business bills is distributed through Amanah Giro. Besides financing customers, Bank Jatim Syariah cooperates with Sharia Rural Banks to increase demand deposit products. In 2018, the Giro funds collected about Rp. 116,885 million.
 - b Savings
The increase of savings is sought through funding educational institutions, the general public, cooperative members, and KBIH worshipers. In 2018, the total savings funds collected were Rp. 323,099 million
 - c Barokah Deposit
The improvement was obtained both from individuals and cooperation between Bank Jatim Syariah with insurance institutions such as Askrida, Jamkrindo, ASKRINDO Syariah, JAMKRINDO Syariah, Pension Fund Foundation and individual Customers. In 2018, the deposit funds collected about Rp. 1,210,624 million.
 - d The increase of Third-Party-Fund product is also supported by savings products equipped with ATM/Debit facilities, SMS Banking, and Mobile Banking.

- 5 Meningkatkan penyaluran dana (pembiayaan) dengan skim PKPA, KPR, investasi / modal kerja, Talangan Haji, keppres melalui kerja sama dengan kontraktor, pengembang, Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS/ BMT), Lembaga Pendidikan (guru-guru sekolah), dan Lembaga Kesehatan, disamping pembiayaan sindikasi untuk perusahaan swasta *bona fide*. Pembiayaan yang berhasil disalurkan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 1.119.663 juta.
- 6 Pada tahun 2018, Bank Jatim Syariah memiliki jaringan *office channeling* atau Kantor Layanan Syariah (KLS) sebanyak 191 lokasi. Kontribusi bisnis Dana Pihak Ketiga melalui KLS pada tahun 2018 sebesar Rp. 112.526 juta. Diharapkan kontribusi KLS pada tahun 2018, akan lebih baik lagi seiring dengan semakin bertambahnya jaringan Kantor Layanan Syariah di Cabang Pembantu konvensional dan diberlakukannya perolehan DPK di KLS sebagai penambah nilai KPI Cabang Konvensional. (BAGKLS)
- 5 The increase of distribution of funds (financing) with the scheme of PKPA, KPR, investment/ working capital, Talangan Haji, President Decree with contractors, developers, Islamic Financial Services Cooperatives (KJKS / BMT), Educational Institutions (school teachers), and the Health Institution cooperation, besides to syndicated financing for bona fide private companies. The funds channeled successfully in 2018 and garnered the amount of Rp. 1,119,663 million.
- 6 In 2018, Bank Jatim Syariah has 191 office channeling networks or Sharia Service Offices (KLS). In 2018, the contribution of Third Party Funds through KLS is Rp. 112,526 million. It is expected that the KLS contribution in 2018 even greater which align with the increasing number of Sharia Service Office networks in conventional Sub-Banches and the enactment of deposits in KLS as an added-value of Conventional Branch KPIs. (BAGKLS).

Aktivitas penjualan produk dan layanan Bank Jatim Syariah saat ini didominasi oleh penjualan langsung (direct selling) dan disertai dengan promosi berupa pameran bersama antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah, pemasangan billboard di jalan protokol dan promosi baik di media cetak maupun media elektronik. Ke depan diharapkan program penjualan dan sosialisasi dapat dilakukan lebih intensif agar pemahaman mengenai keunggulan produk Bank Jatim Syariah dapat dikenal dengan lebih baik. Sampai dengan akhir tahun 2018, modal Bank Jatim Syariah mencapai Rp. 500 miliar.

The sales activities of Bank Jatim Syariah products and services are currently dominated by direct selling and accompanied by promotions in joint exhibitions between Conventional Commercial Banks and Sharia Commercial Banks, billboard installations on protocol roads and promotions in both print and digital media. In the future, it is expected that sales and socialization programs can be carried out more intensively to give recognition of Bank Jatim Syariah to become well-known sharia products. Until the end of 2018, the capital of Bank Jatim Syariah has reached IDR 500 billion.

REALISASI BISNIS UNIT USAHA SYARIAH REALIZATION OF SHARIA BUSINESS UNITS

KEGIATAN	2018	2017	EVENT
Giro Wadiah	116.885	79.458	Giro Wadiah
Tabungan Barokah	213.842	188.333	Tabungan Barokah
Tabungan Haji Amanah	70.077	47.539	Tabungan Haji Amanah
Tabungan Barokah Sejahtera	2.433	2.930	Tabungan Barokah Sejahtera
TabunganKu	30.738	21.644	TabunganKu
Tabungan Simpel	4.110	2.655	Tabungan Simpel
Tabungan Umroh iB Amanah	1.888	887	Tabungan Umroh iB Amanah
Tabungan Rencana iB Barokah	11	-	Tabungan Rencana iB Barokah
Deposito Barokah	1.210.624	1.552.253	Deposito Barokah
JUMLAH	1.650.608	1.895.699	TOTAL

KEGIATAN	2018	2017	EVENT
Murabahah	573.966	565.656	Murabahah
Mudharabah	170.911	255.419	Mudharabah
Musyarakah	343.985	73.567	Musyarakah
Qard	30.485	24.057	Qard
Ijarah	316	436	Ijarah
JUMLAH	1.119.663	919.135	TOTAL

LABA RUGI
PROFIT AND LOSS

JENIS	2018	2017	TYPES
Pendapatan operasional	190.051	159.122	Operating income
Beban operasional	186.352	159.758	Operational expenses
Pendapatan non- operasional	114	55	Non-operating income
Beban non-operasional	127	945	Non-operating expenses
Laba tahun Lalu	1.035	3.693	Last year's profit
Laba tahun berjalan	3.686	(1.526)	Current year profit
Koreksi Biaya DPK	-	-	Correction of DPK Fees
Koreksi CKPN	(1.983)	2.561	Correction of CKPN
Koreksi Accrue Murabahah	(1.884)	-	Accrue Murabahah Correction
Laba Setelah Koreksi	(181)	1.035	Profit After Correction

REALISASI DISTRIBUSI BAGI HASIL

Distribusi bagi hasil dari Cabang Syariah selama periode tahun 2018, setiap bulannya cukup kompetitif apabila dibandingkan dengan Bank Syariah lain dalam produk Tabungan maupun Deposito. Metode bagi hasil dengan menggunakan nisbah, masing-masing sebagai berikut:

THE ACTUALIZATION OF DISTRIBUTION OF PROFIT SHARING

During the period of 2018, each month, the distribution of profit sharing from Sharia Branches is quite competitive compared to other Sharia Banks Savings and Deposit products. The profit sharing method using a ratio, each as follows:

DISTRIBUSI BAGI HASIL
DISTRIBUTION OF PROFIT SHARING

NAMA PRODUK	NISBAH PENYIMPAN DANA	NISBAH BANK	PER 31 DES 2018	PRODUCTS
Tabungan Haji Amanah	10%	90%	69.182	Tabungan Haji Amanah
Tabungan Barokah	12,50%	87,50%	202.733	Tabungan Barokah
Deposito Barokah1bulan	38%	62%	924.083	Deposito Barokah1bulan
Deposito Barokah3bulan	51%	49%	109.111	Deposito Barokah3bulan
Deposito Barokah6bulan	48,50%	51,50%	3.477	Deposito Barokah6bulan
Deposito Barokah12bulan	43%	57%	22.579	Deposito Barokah12bulan

JUMLAH PENYIMPANGAN (INTERNAL FRAUD) YANG TERJADI DAN UPAYA PENYELESAIAN OLEH UUS**NUMBER OF INTERNAL FRAUD AND SETTLEMENT EFFORTS BY SHARIA BUSINESS UNIT**

**JUMLAH PENYIMPANGAN (INTERNAL FRAUD)
YANG TERJADI DAN UPAYA PENYELESAIAN OLEH UUS**
NUMBER OF INTERNAL FRAUD AND SETTLEMENT
EFFORTS BY SBU (SHARIA BUSINESS UNIT)

PENYIMPANGAN	PENGURUS	PEGAWAI TETAP	PEGAWAI TIDAK TETAP	FRAUD
Total Fraud	-	3	-	Total Fraud
Telah diselesaikan	-	2	-	Settled
Dalam proses penyelesaian di internal UUS	-	1	-	In settlement process by internal SBU
Belum diupayakan penyelesaiannya	-	0	-	Has not been undertaken yet
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	-	0	-	Has been followed up through legal process

JUMLAH PERMASALAHAN HUKUM DAN UPAYA PENYELESAIAN OLEH UUS TAHUN 2018

JUMLAH PERMASALAHAN HUKUM DAN UPAYA PENYELESAIAN OLEH UUS TAHUN 2018

NUMBER OF LEGAL CASES AND SETTLEMENT BY SBU IN 2018

PERMASALAHAN HUKUM	PERDATA	PIDANA	CIVIL CASE	CRIMINAL CASE	LEGAL CASES
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	-	-	-	Settled (having permanent legal power)
Dalam proses penyelesaian	1	-	1	-	In settlement process
JUMLAH	-	-	-	-	Total

PENYALURAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL BAIK JUMLAH MAUPUN PIHAK PENERIMA DANA

Pada tahun 2018, Unit Usaha Syariah telah menyalurkan Titipan Dana Sosial Zakat dari nasabah yang berasal dari zakat 2,5% bagi hasil tabungan dan deposito sebesar Rp. 13.988.609,43 (Tiga Belas Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Enam ratus Sembilan Koma Empat Puluh Tiga Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

PENERIMA	ER 31 DES 2018	BENEFICIARY
Panti Asuhan Yayasan Sunan Kalijaga	655.287,27	Panti Asuhan Yayasan Sunan Kalijaga
Panti Asuhan KH Mas Mansyur	655.287,27	Panti Asuhan KH Mas Mansyur
Panti Asuhan Baitul Maal Hidayatullah (BMH)	1.478.034,89	Panti Asuhan Baitul Maal Hidayatullah (BMH)
Yayasan Lazismu	1.000.000	Yayasan Lazismu
Nurul Hayat dan Lembaga Manajemen Infaq	10.200.000	Nurul Hayat dan Lembaga Manajemen Infaq

PENDAPATAN NON HALAL DAN PENGGUNAANNYA

Selama tahun 2018, Unit Usaha Syariah melakukan penempatan dananya di sejumlah Bank Syariah dan Bank Indonesia sebagai Fasilitas Bank Indonesia Syariah (FASBIS), dan tidak melakukan penempatan di bank konvensional, sehingga tidak ada pendapatan non halal yang diterima.

SELF ASSESSMENT UNIT USAHA SYARIAH

Sehubungan dengan telah dikeluarkannya PBI Nomor 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan SEBI Nomor 12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, bahwa Bank diwajibkan secara berkala melakukan self assessment secara komprehensif terhadap kecukupan pelaksanaan GCG agar bila terdapat kekurangan dalam implementasinya, Bank segera menetapkan langkah perbaikan yang diperlukan.

NUMBER OF LEGAL CASES AND SETTLEMENT BY SHARIA BUSINESS UNIT IN 2018

FUNDS DISTRIBUTION FOR SOCIAL ACTIVITIES IN TERMS OF AMOUNT OR BENEFICIARY

In 2018, Sharia Business Unit distributed Titipan Dana Sosial Zakat (Social Zakat Funds) withdrawn from 2.5% of customer's savings and deposits of Rp. 13,988,609.43 (Thirteen Million Nine Hundred Eighty Eight Thousand Six hundred Nine Commissions Forty Three Rupiah) with details as follows:

NON HALAL INCOME AND ITS UTILIZATION

In 2017, Sharia Business Unit allocated fund placement in a number of Sharia Banks and Bank Indonesia as Outstanding Sharia Deposit Facility (FASBIS). There was no fund placement in conventional banks that generated non-halal income.

SELF-ASSESSMENT OF SHARIA BUSINESS UNIT

Aligned with the issuance PBI No. 11/33/PBI/2009 dated December 7, 2009 on the Good Corporate Governance Implementation for Sharia Commercial Bank and Sharia Business unit and SEBI No. 12/13/DPbS dated April 30, 2010 on the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Bank and Sharia Business unit, that Bank is required to periodically conduct comprehensive self-assessment and ensure that GCG implementation remains good or the Bank shall recommend appropriate actions.

Self assessment yang dilakukan UUS terhadap 5 faktor sebagai berikut:

- 1 Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS;
- 2 Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah;
- 3 Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa;
- 4 Penyaluran Dana kepada Nasabah Pembiayaan Inti dan Penyimpanan Dana oleh Deposan Inti; dan
- 5 Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan UUS, laporan pelaksanaan GCG serta pelaporan internal.

Self-assessment carried out by SBU including 5 factors comprising:

- 1 Duties and responsibilities of SBU Director; Duties and responsibilities of Sharia
- 2 Supervisory Board; Implementation of Sharia Principle in funding and financing disbursement
- 3 Fund Disbursement to core customers by core depositor; and
- 4 SBU Financial and non-financial transparency, report on GCG implementation and internal report.

FAKTOR	SUB FAKTOR	SUB FACTOR	ANALISIS SELF ASSESMENT
PELAKSANAAN TUGAS & TANGGUNG JAWAB DIREKTUR UUS IMPLEMENTATION OF SBU DIRECTOR DUTY AND RESPONSIBILITY			
Kriteria dan Independensi Direktur UUS	<ol style="list-style-type: none"> 1 Direktur UUS memiliki kompetensi dan komitmen dalam pengembangan UUS. 2 Direktur UUS tidak memiliki benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>) dalam menjalankan tugasnya. 3 Direktur UUS telah mengikuti proses wawancara yang dilakukan oleh Bank Indonesia. 4 Penunjukan dan/atau penggantian Direktur UUSt telah dilaporkan oleh BUK secara tepat waktu. 	<ol style="list-style-type: none"> 1 SBU Director has competency and commitment in developing SBU. 2 SBU Director is not having any conflict of interest in exercising his duties. 3 SBU Director has participated in interview process proposed by Bank Indonesia. 4 SBU Director appointment and/or succession has been timely reported by BUK. 	1 1 1 1
PERINGKAT SUB FAKTOR A SUB FAKTOR A RANKING			
Tugas dan Tanggung Jawab Direktur UUS	<ol style="list-style-type: none"> 1 Direktur UUS bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan UUS berdasarkan prinsip kehati-hatian dan Prinsip Syariah. 2 Direktur UUS telah menindaklanjuti rekomendasi dari hasil pengawasan DPS. 3 Direktur UUS telah menyediakan data dan informasi terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada DPS. 	<ol style="list-style-type: none"> 1 SBU Director is fully responsible in conducting the SBU management based on prudent banking and Sharia principles. 2 SBU Director has followed-up recommendation and result of DPS supervision. 3 SBU Director has provided data and information relevant with Sharia Principle compliance which are also accurate, relevant and timely to the DPS. 	1 2 2
PERINGKAT SUB FAKTOR B SUB FAKTOR B RANKING			
PERINGKAT FAKTOR FACTOR RANKING			
Kesimpulan	Direktur UUS telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam mengembangkan UUS dan tidak memiliki benturan kepentingan dalam menjalankan tugas	SBU Director has carried duty and responsibility in developing SBU properly and did not encounter conflict of interest.	2
PELAKSANAAN TUGAS & TANGGUNG JAWAB DEWAN PENGAWAS SYARIAH(DPS) IMPLEMENTATION OF DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS) DUTY AND RESPONSIBILITY			

Komposisi,Kriteria dan Independensi DPS	Jumlah anggota DPS paling kurang 2 (dua) orang dan paling banyak 3 (tiga) orang. Seluruh anggota DPS memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai Pengangkatan dan/atau penggantian anggota DPS dilakukan dengan Memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi atau Komite Remunerasi dan Nominasi. Pengangkatan dan/atau penggantian anggota DPS telah mendapat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia dan telah memperoleh persetujuan dari RUPS. Masa jabatan anggota DPS tidak melebihi masa jabatan anggota Direksi atau Dewan Komisaris. Anggota DPS merangkap jabatan sebagai anggota DPS paling banyak pada 4 (empat) lembaga keuangan syariah lain.	DPS has at least 2 (two) members and atmost 3 (three) members. All of DPS members are having proper integrity, competency and financial reputation. Appointment and/or succession of DPS members are carried out by considering recommendation from Nomination Committee or Remuneration and Nomination Committee. Appointment and/or succession of DPS members is after the recommendation from National Sharia Board-Indonesian Ulema Council and approved by the GMoS. Tenure of DPS members are not exceeding tenure of Board of Directors or Board of Commissioners. The DPS members are serving in dual position as DPS members ln at most 4 (four) other sharia financial institutions.	1 2 1 1 1 1
PERINGKAT SUB FAKTOR A			
SUB FAKTOR A RANKING			
Tugas dan Tanggung Jawab DPS	DPS telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. DPS bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direktur UUS serta mengawasi kegiatan UUS agar sesuai dengan Prinsip Syariah. DPS telah menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan UUS. DPS telah mengawasi proses pengembangan produk baru UU Sagar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional-MUI. DPS telah meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia untuk produk baru UUS yang belum ada fatwanya. DPS telah melakukan review secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa UUS. DPS telah menyampaikan Laporan Hasil Pengawasan DPS secara semesteran dan menyampaikan paling lambat 2 (dua) bulan setelah periode laporan. Anggota DPS telah menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.	DPS has performed its duty and responsibility based on GCG principles. DPS is incharge and responsible in providing advise and recommendation to SBU Director and supervising SBU activity to comply with Sharia Principle. DPS has evaluated and ensured that compliance with Sharia Principle in operational SPO and product soffered by SBU. DPS has supervised new product development in SBU to comply with Regulation issued by National Sharia Board-MUI. DPS has proposed Regulation to National Sharia Board-Indonesian Ulema Council which not yet regulated. DPS has performed period creview about compliance with Sharia Principle in fund collection and service mechanism of SBU. DPS has presented DPS Supervisory Semester Reportand delivered the latest 2 (two) months after the reporting period. DPS members have allocated propertime to optimally perform their duties and responsibilities.	2 3 2 2 2 3 1 3 2
PERINGKAT SUB FAKTOR B			
SUB FAKTOR B RANKING			
Efektifitas Rapat DPS	Rapat DPS diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan Pengambilan keputusan rapat DPS dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Risalah rapat yang merupakan keputusan bersama Seluruh anggota DPS telah didokumentasikan dengan baik.	DPS meeting is held at least 1 (once) in 1(one) month. Decision making in DPS meeting is taking under collective consensus principle. Minute of Meeting is a collective decision of DPS members and has been properly documented.	3 2 3

	Hasil rapat DPS telah disampaikan sebagai laporan atau rekomendasi kepada Direktur UUS.	Summary of DPS meeting result has been presented as report or recommendation for SBU Director.	3
PERINGKAT SUB FAKTOR C SUB FACTOR C RANKING			
Transparansi DPS	<p>Anggota DPS telah mengungkapkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> a Rangkap jabatan sebagai anggota DPS pada lembaga keuangan syariah lain; dan b Remunerasi dan fasilitas lain pada Laporan Pelaksanaan GCG. <p>Anggota DPS tidak memanfaatkan UUS untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang mengurangi asset atau mengurangi keuntungan UUS.</p> <p>Anggota DPS tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari UUS selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.</p> <p>Anggota DPS tidak merangkap jabatan sebagai konsultan di seluruh BUS dan/atau UUS.</p>	<p>DPS members have disclosed:</p> <ul style="list-style-type: none"> a Dual position as DPS members in other sharia financial institutions; and b Remuneration and other facilities in GCG Implementation Report. <p>DPS members are not addressing SBU for personal, family and/or other parties' interest which may reduce as sets or profit of SBU.</p> <p>DPS members are not taking and/or receiving personal interest from SBU besides remuneration and other facilities determined in the GMoS.</p> <p>DPS members are not serving in dual position as consultant in entire BUS and/or UUS.</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
PERINGKAT SUB FAKTOR C SUB FACTOR C RANKING			
Transparansi DPS	<p>Anggota DPS telah mengungkapkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> a Rangkap jabatan sebagai anggota DPS pada lembaga keuangan syariah lain; dan b Remunerasi dan fasilitas lain pada Laporan Pelaksanaan GCG. <p>Anggota DPS tidak memanfaatkan UUS untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang mengurangi asset atau mengurangi keuntungan UUS.</p> <p>Anggota DPS tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari UUS selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.</p> <p>Anggota DPS tidak merangkap jabatan sebagai konsultan di seluruh BUS dan/atau UUS.</p>	<p>DPS members have disclosed:</p> <ul style="list-style-type: none"> a Dual position as DPS members in other sharia financial institutions; and b Remuneration and other facilities in GCG Implementation Report. <p>DPS members are not addressing SBU for personal, family and/or other parties' interest which may reduce as sets or profit of SBU.</p> <p>DPS members are not taking and/or receiving personal interest from SBU besides remuneration and other facilities determined in the GMoS.</p> <p>DPS members are not serving in dual position as consultant in entire BUS and/or UUS.</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
PERINGKAT SUB FAKTOR D SUB FACTOR D RANKING			
PERINGKAT FAKTOR FACTOR RANKING			
Kesimpulan	Komposisi, criteria dan tingkat independensi Dewan Pengawas Syariah telah sesuai dengan PBI, demikian juga mengenai Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta rapat DPS, dinilai cukup efektif. Namun demikian khususnya mengenai intensitas rapat dan mekanisme penyampaian hasil rapat kepada Direktur UUS perlu dilakukan perbaikan	Composition, criteria and inde-pendency of Sharia Supervisory Board have complied with PBI, and also the implementation of duty and responsibility as well as DPS meeting are assessed to be effective. Thus, mainly on meeting intencity and meeting result presentation mechanism to SBU Director still needs to be improved.	2

**RINGKASAN PERHITUNGAN
NILAI KOMPOSIT BAGI UNIT USAHA SYARIAH**

**SUMMARY OF CALCULATION
OF COMPOSITE VALUES FOR SHARIA BUSINESS UNITS**

FAKTOR	PERINGKAT	BOBOT(B)	NILAI(C)	FACTOR
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Direktur UUS	2	35%	0,70	Implementation of SBU Director duty and responsibility
Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS)	2	20%	0,40	Implementation of SBU Sharia Board duty and responsibility
Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa	2	10%	0,20	Implementation of Sharia Principle on Fund Collection and Disbursement as well as Services
Penyaluran Dana Kepada Nasabah Pembiayaan Inti Dan Penyimpanan Dana Oleh Deposan Inti	2	10%	0,20	Fund Provision for Core Financing Customers and Fund Deposit by Core Depositors
Transparansi Kondisi Keuangan dan Nonkeuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal	2	25%	0,50	Financial and Non-Financial Condition Disclosure, GCG Implementation Report and Internal Reporting
Jumlah		100	2,00	Total

KESIMPULAN UMUM DARI HASIL SELF ASSESSMENT ATAS PELAKSANAAN GCG UUS

SUMMARY OF THE SELF ASSESSMENT RESULT ON THE IMPLEMENTATION OF GCG SHARIA BUSINESS UNIT

Berdasarkan hasil *self assessment* yang telah dilakukan Bank Jatim, maka hasil penilaian *Good Corporate Governance* untuk Unit Usaha Syariah dapat dilaporkan sebagai berikut:

- Bank Jatim dalam menetapkan Nilai Komposit hasil *Self Assessment* Pelaksanaan *Good Corporate Governance* telah menetapkan klasifikasi Peringkat Komposit sebagai berikut:

Based on the self-assessment result conducted by Bank Jatim, the assessment of Good Corporate Governance for Sharia Business Units reports are as follows:

- In determining the Composite Value as the Self Assessment Implementation of Good Corporate Governance result, Bank Jatim has determined the Composite Ranking classification as follows:

NILAI KOMPOSIT	PREDIKAT KOMPOSIT	COMPOSITE VALUE	COMPOSITE RANKING
Nilai Komposit < 1,5	Sangat Baik	Composite Value < 1,5	Very Good
1,5 < Nilai Komposit < 2,5	Baik	1,5 < Composite Value < 2,5	Good
2,5 < Nilai Komposit < 3,5	Cukup Baik	2,5 < Composite Value < 3,5	Fair
3,5 < Nilai Komposit < 4,5	Kurang Baik	3,5 < Composite Value < 4,5	Less good
4,5 < Nilai Komposit < 5	Tidak Baik	4,5 < Composite Value < 5	Not good

- Berdasarkan hasil *self assessment*, nilai komposit yang diperoleh Unit Usaha Syariah Bank Jatim adalah 2 dengan predikat "BAIK/GOOD".
- Bank Jatim telah melaksanakan implementasi *Good Corporate Governance* dengan berlandaskan pada lima prinsip dasar yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, profesional dan kewajaran.
- Direktur Unit Usaha Syariah dan Dewan Pengawas Syariah telah menjalankan tanggung jawab dan fungsinya masing-masing dalam rangka mengembangkan Unit Usaha Syariah.
- Seluruh produk dan jasa yang diterbitkan telah sesuai dengan prinsip syariah dan Fatwa yang dikeluarkan oleh DSN - MUI.

- Based on the self-assessment result, the composite value obtained by the Bank Jatim Sharia Business Unit is ranked 2 with the GOOD title.
 - Bank Jatim has carried out the Good Corporate Governance implementation based on five basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, professionalism, and fairness.
 - Sharia Business Unit Director and Sharia Supervisory Board respectively has conducted its responsibilities and function to develop the Sharia Business Unit.
- All product and services issued compatible with shariaa principles and fatwa issued by National Sharia Board Indonesian Ulema Council.

- Sistem Informasi Manajemen (SIM) UUS, khususnya sistem Pelaporan Internal belum mendukung penyajian data dan informasi secara tepat waktu, lengkap dan akurat, sehingga kemanfaatannya dalam pengambilan keputusan (bisnis) belum optimal.

Demikian kesimpulan umum hasil *Self Assessment* pelaksanaan *Good Corporate Governance* di Unit Usaha Syariah PT Bank Jatim Tbk.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Bank memiliki Unit Usaha Syariah berupa 7 Kantor Cabang Syariah di Surabaya, Malang, Kediri, Gresik, Jember, Sidoarjo, Madiun, 9 Kantor Cabang Pembantu Syariah di Surabaya Barat (Wiyung), Surabaya Utara (Ampel), Surabaya Timur (MERR), Sampang, Genteng-Banyuwangi, Lamongan, Probolinggo, Blitar, Jombang, 8 Payment Point Syariah di RS Ahmad Dahlan Kediri, YPI Al - Huda Kediri, Muhammadiyah Kapasan Surabaya, Muhammadiyah Genteng Surabaya, Universitas Muhammadiyah Gresik, Poltekcom Malang, Ponpes Maskumambang Gresik, SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo, serta 191 Kantor Layanan Syariah (KLS) yang berada di 39 Kantor Cabang dan 152 Kantor Cabang Pembantu Konvensional.

Dalam kegiatan operasionalnya, Unit Usaha Syariah diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah yang bertugas mengarahkan (memberi opini) dan mengawasi apakah akad-akad yang melandasi produk dan jasa layanan Bank Syariah telah sesuai dengan aturan dan prinsip-prinsip syariah Islam. Dewan Pengawas Syariah diangkat melalui RUPS dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Syariah Nasional (DSN)-Majelis Ulama Indonesia (MUI) di Jakarta.

Seluruh produk dan layanan yang diberikan Bank Syariah telah mendapatkan pengesahan dari DSN sebelum dipasarkan kepada masyarakat. Hal tersebut dimaksudkan agar tidak bertentangan dengan prinsip serta fatwa-fatwa yang telah dikeluarkan oleh DSN.

Sehubungan dengan telah dikeluarkannya PBI Nomor 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah serta SE BI Nomor 12/13/DPBS tanggal 30 April 2010 perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, bahwa Bank diwajibkan secara berkala melakukan *self assessment* secara komprehensif terhadap kecukupan pelaksanaan GCG agar bila terdapat kekurangan dalam implementasinya, Bank segera menetapkan langkah perbaikan yang dilakukan.

Good Corporate Governance mengatur hubungan antar Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah.

- SBU Information System Management, particularly Internal Report does not support the presentation of data and information in a timely, complete and accurate manner, so that its efficiency in (business) decision making is still not optimal yet.

Those statements above have concluded, the Self Assessment result of the Good Corporate Governance implementation in the Sharia Business Unit of PT Bank Jatim Tbk.

SHARIA SUPERVISORY BOARD

Bank Jatim has a Sharia Business Unit in the form of 7 Sharia Branch Offices in Surabaya, Malang, Kediri, Gresik, Jember, Sidoarjo, Madiun, 9 Sharia Sub-Branch Offices in West Surabaya (Wiyung), North Surabaya (Ampel), East Surabaya (MERR), Sampang, Genteng-Banyuwangi, Lamongan, Probolinggo, Blitar, Jombang, 8 Payment Point Syariah in Ahmad Dahlan Hospital Kediri, YPI Al - Huda Kediri, Muhammadiyah Kapasan Surabaya, Muhammadiyah Genteng Surabaya, Muhammadiyah Gresik University, Poltekcom Malang, Ponpes Maskumambang Gresik, Muhammadiyah Middle School 1 Sidoarjo, and 191 Sharia Service Offices (KLS) located in 39 Branch Offices and 152 Conventional Sub-Branch Offices.

In its operational activities, the Sharia Business Unit is supervised by the Sharia Supervisory Board whose task is to direct (give an opinion) and monitor whether the contracts underlying the Sharia Bank products and services are aligned with Islamic sharia rules and principles. The Sharia Supervisory Board is appointed through a General Meetings of Shareholders and has granted approval from the National Sharia Board- Indonesian Ulema Council in Jakarta.

All products and services provided by Bank Jatim Sharia have been approved by the National Sharia Board before launched to the public. This is intended to prevent the conflict with the principles and fatwas issued by the National Sharia Board.

Aligned with the issuance of PBI Number 11/33/ PBI/2009 dated 7 December 2009 concerning the Good Corporate Governance Implementation for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units and SE BI Number 12/13 / DPS dated 30 April 2010 concerning Good Corporate Governance Implementation for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, as stipulated that Bank is required to periodically conduct a comprehensive self-assessment of the adequacy of Good Corporate Governance implementation, so, the Bank immediately determine undertaken improvement steps if weakness is identified.

Good Corporate Governance regulates relationships between the Board of Commissioners, Directors and Sharia Supervisory Board.

ANGGOTA DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Dewan Pengawas Syariah dijabat oleh ulama dan cendekiawan yang mempunyai reputasi baik di wilayah Jawa Timur. Susunan keanggotaan Dewan Pengawas Syariah selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

POSISI	PERIODE 2018	POSITION	PERIODE 2018
Ketua	Moh Ali Aziz	Chairman	Moh Ali Aziz
Anggota	Nur Syam	Member	Nur Syam
Anggota	Thohir Luth	Member	Thohir Luth

WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Dewan Pengawas Syariah memiliki wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank Syariah agar sesuai dengan prinsip syariah;
- b Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Bank Syariah;
- c Mengawasi proses pengembangan produk baru Bank Syariah agar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia yang meliputi:
 - 1 Meminta penjelasan dari pejabat Bank Syariah yang berwenang mengenai tujuan, karakteristik dan akad yang digunakan dalam produk baru yang akan dikeluarkan;
 - 2 Memeriksa apakah akad yang digunakan dalam produk baru telah terdapat dalam fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia:
 - Dalam hal telah terdapat fatwa, maka Dewan Pengawas Syariah melakukan analisa atas kesesuaian akad produk baru dengan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia;
 - Dalam hal belum terdapat fatwa, maka Dewan Pengawas Syariah mengusulkan kepada Direksi untuk melengkapi akad produk baru dengan fatwa dari Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia.
 - 3 Mengkaji sistem dan prosedur produk baru yang akan dikeluarkan terkait dengan pemenuhan prinsip syariah;
 - 4 Memberikan pendapat syariah atas produk baru yang akan dikeluarkan.
- d Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia untuk produk baru Bank Syariah yang belum ada fatwanya;
- e Melakukan kajian secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank Syariah;

SHARIA SUPERVISORY BOARD

The Sharia Supervisory Board is assigned by ulema and scholars with an excellent reputation in East Java. The membership composition of Sharia Supervisory Board during 2018 is as follows:

POSISI	PERIODE 2018	POSITION	PERIODE 2018
Ketua	Moh Ali Aziz	Chairman	Moh Ali Aziz
Anggota	Nur Syam	Member	Nur Syam
Anggota	Thohir Luth	Member	Thohir Luth

THE AUTHORITY AND RESPONSIBILITY OF SHARIA SUPERVISORY BOARD

The Sharia Supervisory Board authorities and responsibilities comprise:

- a Provide advice and counsel to the Board of Directors and oversee the Sharia Bank operation aligned with sharia principles;
- b Assess and ensure compliance with sharia principles for operational guidelines and products issued by Sharia Bank;
- c Supervise the process of developing new products of Sharia Bank to comply with the fatwa of National Sharia Board of the Indonesian Ulema Council which includes:
 - 1 Request a description from the authorized Sharia Bank official regarding the purpose, characteristics, and Akad used in the new product to be launched;
 - 2 Check whether the Akad used in the new product is stipulated in the Sharia Board fatwa of the Indonesian Ulema Council :
 - SSB shall make analysis of the conformity of a Akad fpr new product covenant with fatwa from National Sharia Board Indonesian Ulema Council
 - In case that there has been no fatwa for a planned new product, then the SSB shall propose to the Board of Directors to complete the covenant of a new product with fatwa from National Sharia Board Indonesian Ulema Council
 - 3 Review the system and procedures for the launching of new products to comply with sharia principles;
 - 4 Give sharia opinions for the launching of new products.
- d Request a fatwa to the National Sharia Board of the Indonesian Ulema Council for new products of Sharia Banks for which no fatwa has been issued,
- e Conduct periodic review of compliance with sharia principles in the context of funding and fund disbursements as well as Sharia Bank services ;

- f Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja Bank Syariah dalam rangka pelaksanaan tugasnya;
- g Melakukan pengawasan terhadap kegiatan usaha Bank Syariah, yang meliputi:
 - 1 Menganalisis laporan yang disampaikan oleh dan/atau yang diminta Direksi, pelaksana fungsi audit intern dan/atau fungsi kepatuhan untuk mengetahui kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah atas kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank Syariah;
 - 2 Menetapkan jumlah uji petik (sample) transaksi yang akan diperiksa dengan memperhatikan kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah dari masing-masing kegiatan;
 - 3 Memeriksa dokumen transaksi yang diuji petik (sample) untuk mengetahui pemenuhan prinsip syariah sebagaimana dipersyaratkan dalam SOP, antara lain:
 - ada tidaknya bukti pembelian barang, untuk akad murabahah sebagai bukti terpenuhinya syarat jual beli murabahah;
 - ada tidaknya laporan usaha nasabah, untuk akad mudharabah/musyarakah, sebagai dasar melakukan perhitungan distribusi bagi hasil.
 - 4 Melakukan inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan dan/atau konfirmasi kepada pegawai Bank Syariah dan/atau nasabah untuk memperkuat hasil pemeriksaan dokumen sebagaimana dimaksud pada angka (3) di atas apabila diperlukan;
 - 5 Melakukan kajian terhadap SOP terkait aspek syariah apabila terdapat indikasi ketidaksesuaian pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah atas kegiatan dimaksud;
 - 6 Memberikan pendapat syariah atas kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank Syariah; dan
 - 7 Melaporkan hasil pengawasan Dewan Pengawas Syariah kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank.
- h Menyampaikan laporan hasil pengawasan Dewan Pengawas Syariah secara semesteran kepada Bank Indonesia paling lambat 2 (dua) bulan setelah periode semester dimaksud berakhir.

AKTIVITAS RAPAT ANGGOTA DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Aktivitas rapat anggota Dewan Pengawas Syariah yang diikuti oleh pegawai Bank Syariah dan Divisi Usaha Syariah selama tahun 2018 adalah sebagai berikut :

SHARIA SUPERVISORY BOARD MEMBERS MEETING

Meeting agenda of Sharia Supervisory Board members, attended by Sharia Bank employees and Sharia Business Division in 2018 namely:

PERIODE	AGENDA	EVENT
Januari	<ul style="list-style-type: none"> Rapat membahas tentang pendapatan yang diperoleh dari biaya administrasi tabungan barokah Rapat membahas tentang akad yang akan digunakan untuk produk baru Bank Jatim Syariah yaitu akad untuk Produk Investasi Terikat iB Barokah Rapat yang membahas tentang finalisasi laporan DPS semester II tahun 2017 dan konsultasi tentang laporan publikasi UUS Bank Jatim bulan Desember 2017 Rapat yang membahas tentang produk dan aktivitas baru Bancassurance dengan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Rapat yang membahas mengenai review akad syariah 	<ul style="list-style-type: none"> Meeting to discuss income earned from Barokah savings administration fees Meeting to discuss Akad that will be adopted for the new Bank Jatim Syariah product, namely Akad for Barokah iB Restricted Investment Product Meeting to discuss the finalization of the 2017 semester Sharia Supervisory Board report and consultation on Bank Jatim Sharia Business Unit publication report in December 2017 Meeting to discuss Bancassurance's new products and activities with PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Meeting to discuss Islamic contracts review
Februari	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Review dan Refreshment Akad-akad Produk Bank Jatim Syariah Pembahasan mengenai Produk baru pembiayaan pengadaan tanah Pembahasan mengenai penambahan akad untuk pembiayaan pengadaan tanah 	<ul style="list-style-type: none"> Discussion of the Review and Refreshment of Akad Bank Jatim Syariah Products Discussion of new products for land acquisition financing Discussion of additional Akad for land acquisition financing
Maret	<ul style="list-style-type: none"> Rapat mengenai review dan refreshment akad syariah Rapat mengenai review dan refreshment pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana. Rapat penjelasan dari DPS mengenai Fatwa DSN MUI 	<ul style="list-style-type: none"> Meeting to review and refreshment of sharia contracts Meeting to review and refreshment of the fulfillment of sharia principles on the mechanism of raising funds and channelling funds. Explanatory meeting from Sharia Supervisory Board regarding Fatwa of National Sharia Board - Indonesian Ulema Council Meeting to discuss the opinion of the Akad murabahah
April	<ul style="list-style-type: none"> Rapat membahas mengenai pendapat akad murabahah 	
Mei	<ul style="list-style-type: none"> Rapat koordinasi mengenai review dan refreshment prinsip syariah Dewan Pengawas Syariah 	<ul style="list-style-type: none"> Coordination meeting regarding review and refreshment of sharia principles of the Sharia Supervisory Board
Desember	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Koordinasi dan penetapan strategi bisnis Bank Jatim Syariah tahun 2019 	<ul style="list-style-type: none"> Coordination Meeting and business strategy establishment for Bank Jatim Syariah in 2019

FREKUENSI RAPAT DPS DAN TINGKAT KEHADIRAN SELAMA TAHUN 2018

FREQUENCY OF SHARIA SUPERVISORY BOARD SHARIA SUPERVISORY MEETINGS AND ATTENDANCE DURING 2018

FREKUENSI RAPAT DPS DAN TINGKAT KEHADIRAN SELAMA TAHUN 2018

FREQUENCY OF SHARIA SUPERVISORY BOARD SHARIA SUPERVISORY MEETINGS AND ATTENDANCE DURING 2018

NAMA	JUMLAH RAPAT	JUMLAH KEHADIRAN	TOTAL OF MEETINGS	TOTAL OF ATTENDANCES	%
Moch Ali Aziz	14	11	14	11	78,57%
Nur Syam	14	6	14	6	42,86%
Thohir Luth	14	10	14	10	71,43%

**REMUNERASI DEWAN PENGAWAS SYARIAH TAHUN
2018**

**REMUNERATION OF SHARIA SUPERVISORY BOARD
SHARIA SUPERVISORY IN 2018**

**REMUNERASI DEWAN PENGAWAS SYARIAH TAHUN 2018
REMUNERATION OF SHARIA SUPERVISORY BOARD SHARIA SUPERVISORY IN 2018**

JENIS REMUNERASI DAN FASILITAS LAINNYA	JUMLAH DITERIMA DALAM 1 TAHUN (ORANG)	JUMLAH DITERIMA DALAM 1 TAHUN (NOMINAL RUPIAH)	TYPES OF REMUNERATION AND OTHER	JUMLAH DITERIMA DALAM 1 TAHUN (ORANG)	JUMLAH DITERIMA DALAM 1 TAHUN (NOMINAL RUPIAH)
1. Remunerasi	3 Orang	783.565.627,34	1. Remuneration	3 Person	783.565.627,34
2. Fasilitas lainnya *)			2. Other facilities *)		
a. Yang dapat dimiliki			a. Can be owned		
b. Yang tidak dapat dimiliki			b. Can not be owned		
TOTAL	3 Orang	783.565.627,34		3 person	

*) dinilai dalam ekuivalen rupiah

rated in rupiah equivalent *)

**JUMLAH ANGGOTA DEWAN PENGAWAS SYARIAH YANG
MENERIMA REMUNERASI DALAM 1 TAHUN
TOTAL OF SHARIA SUPERVISORY BOARD WHO RECEIVE
REMUNERATION IN 1 YEAR**

JUMLAH REMUNERASI PER ORANG DALAM 1 TAHUN	JUMLAH DEWAN PENGAWAS SYARIAH	TOTAL REMUNERATION PER PERSON IN 1 YEAR	TOTAL OF SHARIA SUPERVISORY BOARD
Di atas Rp 2 miliar	-	Above IDR. 2 billion	-
Di atas Rp 1 miliar s/d Rp 2 miliar	-	Over IDR 1 billion to IDR. 2 billion	-
Di atas Rp 500 juta s.d Rp 1 miliar	-	Over IDR. 500 million tp IDR. 1 billion	-
Rp 500 juta kebawah	3 Orang	Under IDR 500 million	3 person

**RANGKAP JABATAN SEBAGAI ANGGOTA DPS PADA
LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH LAINNYA:
DOUBLE POSITIONS AS SHARIA SUPERVISORY BOARD
MEMBER IN OTHER SHARIA FINANCIAL INSTITUTIONS:**

JENIS REMUNERASI DAN FASILITAS LAINNYA	JUMLAH DITERIMA DALAM 1 TAHUN (NOMINAL RUPIAH)	TYPES OF REMUNERATION AND OTHER	AMOUNT RECEIVED IN 1 YEAR (NOMINAL RUPIAH)
H. Moh. Ali Azis	-	H. Moh. Ali Azis	-
H. Nur Syam	-	H. Nur Syam	-
H. Thohir Luth	-	H. Thohir Luth	-



Permodalan & Praktik Manajemen Risiko

Capitality & Risk Management Practices

Permodalan

CAPITAL & RISK MANAGEMENT

PERMODALAN BANK SECARA UMUM

BANK JATIM menyusun Rencana Permodalan berdasarkan kajian dan penilaian atas kebutuhan permodalan sebagai syarat, serta mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi saat ini. Rencana permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. BANK JATIM senantiasa menghubungkan antara tujuan keuangan dan kecukupan modal dengan risiko melalui proses perencanaan modal. Demikian pula, dengan ekspansibisnisyangdidasarkan pada kecukupan permodalan dan persyaratan likuiditas bank. Kebutuhan permodalan terhadap hal tersebut direncanakan dan didiskusikan secara rutin dengan didukung data-data analisis.

Kebijakan manajemen terkait permodalan tersebut ditujukan untuk memastikan bahwa BANK JATIM memiliki modal yang kuat dan menciptakan struktur permodalan yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan dimasa yang akan datang. Selain itu, kebijakan permodalan ditetapkan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan bank telah efisien.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Struktur permodalan BANK JATIM terdiri dari Modal Inti (Tier 1) dan Modal Pelengkap (Tier 2).

MODAL INTI

Modal inti merupakan modal bank yang terdiri dari: Modal Inti Utama (Common Equity Tier 1 - CET 1) dan Modal Inti Tambahan (Additional Tier 1). Modal inti utama mencakup modal disetor dan cadangan tambahan modal (disclosed reserve). Cadangan tambahan modal terdiri atas faktor penambah (agio, modal sumbangan, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu, laba tahun berjalan, selisih lebih penjabaran laporan keuangan, dan setoran modal, waranayangditerbitkan sebagai insentif kepada pemegang saham bank, opsi saham, pendapatan komprehensif lainnya dan saldo surplus revaluasi aset tetap) dan faktor pengurang (disagio, rugi, tahun-tahun lalu, rugi tahun berjalan, selisih kurang penjabaran laporan keuangan, pendapatan komprehensif lainnya, selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset produktif dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif, selisih kurang antara jumlah penyesuaian terhadap hasil evaluasi dari instrumen keuangan dalam Trading Book dan jumlah penyesuaian berdasarkan standar akuntansi keuangan serta PPA nonproduktif).

GENERAL BANK CAPITAL

Bank Jatim arranged the Capital Plan based on a review and assessment of capital requirements as a condition and combines it with a review of current economic developments. Arranged by the Board of Directors, this capital plan take a part of the Bank' Business Plan and granted approval by the Board of Commissioners. Bank Jatim is always connecting financial goals and capital adequacy with risk through the capital planning process. It also applied to business expansion that is based on capital adequacy and bank liquidity requirements. As for this matter, capital requirements are planned and discussed regularly with the support of analytical data.

The management policy related to capital aims to ensure that Bank Jatim has strong capital and establish a strong capital structure to support the current business expansion strategy and maintain the continuity of future development. Also, the capital policy is set to comply with the capital adequacy provisions stipulated by the regulator and ensure that the bank's capital structure is efficient.

Accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulations, Bank Jatim capital structure consists of Core Capital (Tier 1) and Complementary Capital (Tier 2).

CORE CAPITAL

Core capital is a bank capital consists of Main Core Capital (Common Equity Tier 1 - CET 1) and Additional Core Capital (Additional Tier 1). The main core capital includes paid-up capital and disclosed reserve. Meanwhile, additional capital consist of enhancements factor (agio, donated capital, general reserves, past years profits, current year profits, more difference in financial statement, capital deposit funds, warrants issued as incentives to bank shareholders, stock options, other comprehensive income and fixed asset revaluation surplus balance, difference between Asset Allowance for productive assets and Reserves Impairment Losses (CKPN) on productive assets, difference between the amount of adjustments to the valuation results of financial instruments in the Trading Book and the number of adjustments based on financial accounting standards and non-productive PPAs.

Modal Pelengkap (maksimum 100% dari modal inti) Modal pelengkap meliputi instrumen modal dalam bentuk saham atau dalam bentuk lainnya yang memenuhi persyaratan, agio atau disagio yang berasal dari penerbitan instrumen modal yang tergolong sebagai modal pelengkap, cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah maksimum 1,25% dari ATMR Risiko Kredit dan Cadangan Tujuan.

Pada tahun 2018, BANK JATIM memiliki jumlah modal inti dan modal pelengkap sebesar Rp 7.748.250 Juta, jumlah tersebut lebih tinggi dibandingkan modal inti dan modal pelengkap tahun 2017 sebesar Rp 7.213.983 juta.

Complementary capital includes capital instruments in the form of shares or in other forms that fulfill requirements, agio or disagio originating from the issuance of capital instruments classified as supplementary capital, general reserves of PPA on productive assets that need to calculate with a maximum amount of 1.25% of RWA Credit Risk and Reserves Objectives.

In 2018, Bank Jatim garnered a total core capital and supplementary capital of Rp 7,748,250 Million and it was higher than the core capital and supplementary capital of 2017 amounted to Rp 7,213,983 million.

STRUKTUR MODAL BANK JATIM CAPITAL STRUCTURE OF BANK JATIM

(dalam juta rupiah)
(in million rupiah)

KOMPONEN MODAL	31 DES 2018 31 DEC 2018	31 DES 2017 31 DEC 2017	CAPITAL COMPONENTS
I. Modal Inti (Tier I)	7.436.484	6.928.285	Core Capital (Tier I)
1. Modal Inti Utama/ Common Equity Tier 1 (CET 1)	7.436.484	6.928.285	Main Core Capital / Common Equity Tier 1 (CET 1)
1.1 Modal Disetor (setelah dikurangi Treasury Stock)	3.744.534	3.743.648	Paid-up Capital (after deducting Treasury Stock)
1.2 Cadangan Tambahan Modal *)	4.167.107	3.634.238	Additional Capital Reserves *)
1.2.1 Faktor Penambah	4.771.977	4.126.402	Addition Factor
1.2.1.1 Pendapatan Komprehensif Lainnya	673.944	629.231	Other Comprehensive Income
1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	0	0	Difference over financial statement translation
1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	0	0	Potential profits from increasing the fair value of financial assets in the group available for sale
1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap	(673.944)	629.231	Fixed asset revaluation surplus balance
1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	4.098.033	3.491.171	Other additional capital reserves (other disclosed reserves)
1.2.1.2.1 Agio	520.603	519.663	Agio
1.2.1.2.2 Cadangan Umum	2.317.122	1.818.138	General Reserves
1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu	0	0	Profits of past years
1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan	1.260.308	1.159.370	Profit for the current year
1.2.1.2.5 Dana setoran modal	0	0	Capital deposit funds
1.2.1.2.6 Lainnya	0	0	Others
1.2.2 Faktor Pengurang	(604.870)	(492.164)	Deduction Factors
1.2.2.1 Pendapatan komprehensif lainnya	0	0	Other comprehensive income
1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	0	0	Difference in lack of financial statement translation
1.2.2.1.2 Potensi kerugian dan penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	0	0	Potential loss and decrease in the fair value of financial assets in the group available for sale
1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	0	0	Other additional capital reserves (other disclosed reserves)
1.2.2.2.1 Disagio	0	0	Disagio
1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu	(565.407)	(485.084)	Loss of past years
1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan	0	0	Loss of the current year
1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif	(555.407)	(485.084)	Less difference between Allowance for Deletion of Assets (PPA) and Reserves for Impairment Losses (CKPN) on productive assets
1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam Trading Book	0	0	Difference in the amount of adjustments to the fair value of financial instruments in the Trading Book

1.2.2.2.6	PPA aset non produktif yang wajib dibentuk	(4.888)	(7.080)	PPA non-productive assets that must be formed
1.2.2.2.7	Lainnya	(44.575)	0	Others
1.3	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	0	0	Non-controlling Interests take into account
1.4	Faktor Pengurang Modal Inti Utama *)	475.157	449.601	Reduction Factor for Main Core Capital*)
1.4.1	Perhitungan pajak tangguhan	467.788	438.805	Calculation of deferred tax
1.4.2	Goodwill	0	0	Goodwill
1.4.3	Seluruh aset tidak berwujud lainnya	7.369	10.796	All other intangible assets
1.4.4	Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	0	0	Statement Calculated as a reduction factor
1.4.5	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	0	0	Lack of capital in insurance subsidiaries
1.4.6	Eksposur sekuritisasi	0	0	Exposure to securitization
1.4.7	Faktor pengurang modal inti utama lainnya	0	0	Deduction factor for other main core capital
1.4.7.1	Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	0	0	Placement of funds in AT 1 and / or Tier 2 instruments with other banks
1.4.7.2	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	0	0	Cross ownership in other entities obtained based on transfers due to law, grant, or will
2	Modal Inti Tambahan/ Additional Tier 1 (AT 1 *)	0	0	Additional Tier 1 (AT 1 *)
2.1	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT 1	0	0	Instruments that meet AT 1 requirements
2.2	Agio/Disagio	0	0	Agio / Disagio
2.3	Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan *)	0	0	Deduction Factors for Additional Core Capital *)
2.3.1	Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	0	0	Placement of funds in AT 1 and / or Tier 2 instruments with other banks
2.3.2	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	0	0	Cross ownership in other entities obtained based on transfers due to law, grant, or will
II.	Modal Pelengkap (Tier 2)	311.766	285.698	Complementary Capital (Tier 2)
1	Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2	0	0	Capital instruments in the form of shares or others that meet Tier 2 requirements
2	Agio/Disagio	0	0	Agio / Disagio
3	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	311.766	285.698	General PPA reserves for productive assets that must be formed (at most 1.25% RWA for Credit Risk)
4	Faktor Pengurang Modal Pelengkap *)	0	0	Deduction Factor of Supplemental Capital *)
4.1	Sinking Fund	0	0	Sinking Fund
4.2	Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain	0	0	Placement of funds in Tier 2 instruments with other banks
4.3	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	0	0	Cross ownership in other entities obtained based on transfers due to law, grant, or will
TOTAL MODAL		7.748.250	7.213.983	TOTAL MODAL

ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO	31 DES 2018 31 DEC 2018	31 DES 2017 31 DEC 2017	RASIO KPMM KPMM RATIO	31 DES 2018 31 DEC 2018	31 DES 2017 31 DEC 2017	WEIGHTED ASSETS RISK
ATMR RISIKO KREDIT	24.941.245	22.855.874	Rasio CET 1 (%)	23,23	23,67	RWA OF CREDIT RISK
ATMR RISIKO PASAR	84.418	85.360	Rasio Tier 1 (%)	23,23	23,67	RWA MARKET RISK
ATMR RISIKO	6.984.173	6.326.067	Rasio Tier 2 (%)	0,97	0,98	REWARD OF OPERATIONAL RISK
OPERASIONAL						
TOTAL ATMR	32.009.836	29.267.301	Rasio KPMM (%)	24,21	24,65	TOTAL ATMR
RASIO KPMM SESUAI	9,18	9,17	CET 1 UNTUK	1.875	1.250	KPMM RATIO ACCORDING TO RISK PROFILE (%)
PROFIL RISIKO (%)			BUFFER (%)			

Untuk menunjang ekspansi bisnis dan mempertahankan market share untuk memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum/KPMM (Capital Adequacy Ratio/CAR) sesuai Profil Risiko dan modal penyangga(buffer) maka diperlukan permodalan yang memadai.

Oleh karena itu, BANK JATIM berusaha untuk terus memperkuat permodalan dengan cara menambah modal ini yang bersifat organik, dalam hal ini terutama bersumber dari peningkatan laba (retained earnings)

Kekurangan permodalan dinilai melalui perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional berdasarkan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) sesuai dengan Pilar 1 Basel II.

Metode perhitungan ATMR Risiko Kredit menggunakan Pendekatan Standar (Standardized Approach), untuk perhitungan ATMR Risiko Pasar menggunakan Metode Standar (Standard Method) sedangkan untuk perhitungan ATMR Risiko Operasional menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (Basic Indicator Approach).

Untuk risiko-risiko yang belum diperhitungkan dalam ATMR tersebut, antara lain Risiko Konsentrasi Kredit, Risiko Suku Bunga pada Banking Book, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Stratejik, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi diperhitungkan dalam Profil Risiko Bank.

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 tanggal 02 Februari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, penyediaan modal minimum berdasarkan Profil Risiko ditetapkan sebagai berikut:

KPMM	PERINGKAT PROFIL RISIKO	RISK PROFILE RATINGS	KPMM
8%	1	1	8%
9% sd <10%	2	2	9% sd <10%
10% sd <11%	3	3	10% sd <11%
11% sd <14%	4 dan 5	4 and 5	11% sd <14%

Selain kewajiban perhitungan KPMM BANK JATIM sesuai dengan self-assessment Profil Risiko, terhitung sejak Januari 2017 BANK JATIM juga wajib memperhitungkan tambahan modal sebagai penyangga (buffer) sesuai dengan yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Tambahan modal penyangga (buffer) tersebut terdiri dari Capital Conservation Buffer, Countercyclical Buffer, dan Capital Surbills untuk Domestic Systemically Important Bank (D-SIB). Rasio KPMM BANK JATIM posisi 31 Desember 2018 sebesar 24,21 % telah memenuhi persyaratan KPMM berdasarkan profil Risiko.

To support business expansion and maintain a market share to fulfill the provisions of the Financial Services Authority regarding the Capital Adequacy Ratio (CAR) accordance with the Risk Profile and buffer capital, it needs adequate capital.

Therefore, Bank Jatim strives to continue to strengthen capital by adding organic composition of capital, in this case from the increase in retained earnings.

The assessment of capital adequacy through the calculation of the Minimum Capital Requirement (KPMM) for Credit Risk, Market Risk and Operational Risk based on Risk Weighted Assets (RWA) accordance with Pillar 1 Basel II.

The calculating method of RWA for Credit Risk uses the Standardized Approach, and as for calculation of RWA Market Risk uses the Standardized Method while the calculation of RWA for Operational Risk uses the Basic Indicator Approach.

As for risks that have not been calculated yet in the RWA, among others, Credit Concentration Risk, Interest Rate Risk in the Banking Book, Liquidity Risk, Legal Risk, Strategic Risk, Compliance Risk, and Reputation Risk, calculated in the Bank's Risk Profile.

Referring to the Financial Services Authority Regulation Number 11/ POJK.03 / 2016 dated February 2, 2016, concerning Minimum Capital Provision Obligations for Commercial Banks, the provision of minimum capital based on the Risk Profile is determined as follows:

Besides, the obligation to calculate Bank Jatim KPMM accordance with the self-assessment of the Risk Profile, as of January 2017 Bank Jatim is also required to take into account additional capital as buffer accordance with the Financial Services Authority. The additional buffer capital consists of the Capital Conservation Buffer, Countercyclical Buffer, and Capital Surbills for Domestic Systemically Important Bank (D-SIB). Bank Jatim KPMM ratio for December 31, 2018, amounted to 24.21% and has fulfilled the KPMM requirements based on the Risk profile.



Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)

CALCULATION OF RISK WEIGHTED
ASSETS (RWA)

PENGUKURAN RISIKO KREDIT SECARA STANDAR

Adapun Implementasi Pengukuran Risiko Kredit secara Standar oleh bank adalah sebagai berikut:

Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016, Bank menggunakan Peringkat Eksternal dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Peringkat yang digunakan oleh Bank merupakan Peringkat Domestik dari lembaga pemeringkat PT. Fitch Rating Indonesia. Peringkat eksternal digunakan bank untuk menetapkan bobot risiko atas tagihan dalam bentuk surat berharga. Kategorisasi Portofolio yang menggunakan Peringkat diberlakukan untuk portofolio sebagai berikut:

- 1 Tagihan Kepada Pemerintah Negara lain;
- 2 Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik;
- 3 Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional;
- 4 Tagihan Kepada Bank (Jangka Panjang dan Jangka Pendek);
- 5 Tagihan Kepada Portofolio Ritel;
- 6 Tagihan Kepada Korporasi.

STANDARDIZE CREDIT RISK MEASUREMENT

As for implementation of standardized credit risk measurement by bank as it follows:

The Bank uses External Ranking in Calculation of Risk Weighted Assets (RWA) accordance with the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 4/ SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016. Bank Jatim choose to use the Domestic Rating of the rating agency PT. Fitch Rating Indonesia in its implementation. Using the external rating, the Bank determine the risk weight for bills in the form of securities. And it also applied when it comes to portfolio categorization, as it follows:

- 1 Overseas Government Bills;
- 2 Public Sector Entities Bills;
- 3 Multilateral Development Banks and International Agencies Bills;
- 4 Bank (Long and Short Term) Bills;
- 5 Retail Portfolio Bills;
- 6 Corporate Bills;

Adapun Implementasi Pengukuran Risiko Kredit secara Standar oleh bank adalah sebagai berikut:

The implementation of Standardize Credit Risk Measurement by the bank is as follows:

KATEGORI PORTOFOLIO (dalam juta rupiah)	TAGIHAN BERSIH			
	AAA (IDN)	AA+(IDN) s.d AA-(IDN)	A+(IDN) s.d A-(IDN)	BBB+(IDN) s.d BBB-(IDN)
	AAA (IDN)	AA+(IDN) s.d AA-(IDN)	A+(IDN) s.d A-(IDN)	BBB+(IDN) s.d BBB-(IDN)
1 Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0
2 Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0
3 Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0
4 Tagihan Kepada Bank:	0	0	0	0
a. Jangka Pendek	0	0	0	0
b. Jangka Panjang	0	0	0	0
5 Kredit Berangun Rumah Tinggal	0	0	0	0
6 Kredit Berangun Properti Komersial	0	0	0	0
7 Kredit Pegawai atau Pensiunan	0			
8 Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	0	0	0	0
9 Tagihan Kepada Korporasi	1,741,641.00	511,255.00	546,523.00	0
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0
11 Aset Lainnya	0	0	0	0
12 Eksposur di Unit Syariah	0	0	0	0
TOTAL	1,741,641.00	511,255.00	546,523.00	0

KATEGORI PORTOFOLIO (dalam juta rupiah)	AAA (IDN)	AA+(IDN) s.d AA-(IDN)	A+(IDN) s.d A-(IDN)	BBB+(IDN) s.d BBB-(IDN)
	AAA (IDN)	AA+(IDN) s.d AA-(IDN)	A+(IDN) s.d A-(IDN)	BBB+(IDN) s.d BBB-(IDN)
	AAA (IDN)	AA+(IDN) s.d AA-(IDN)	A+(IDN) s.d A-(IDN)	BBB+(IDN) s.d BBB-(IDN)
1 Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0
2 Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	90,001.00	0	200,000.00	0
3 Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0
4 Tagihan Kepada Bank:	0	0	0	0
a. Jangka Pendek	74,120.00	0	0	0
b. Jangka Panjang	0	6,121.00	15,000.00	0
5 Kredit Berangun Rumah Tinggal	0	0	0	0
6 Kredit Berangun Properti Komersial	0	0	0	0
7 Kredit Pegawai atau Pensiunan	0	0	0	0
8 Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	0	0	0	0
9 Tagihan Kepada Korporasi	614,384.00	237,006.00	80,000.00	0
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0
11 Aset Lainnya	0	0	0	0
12 Eksposur di Unit Syariah	0	0	0	0
TOTAL	778,505.00	243,127.00	295,000.00	0

31 DES 2018
31 DEC 2018

PORTFOLIO CATEGORY
(in million rupiah)

NET BILLS					
BB+(IDN) s.d BB-(IDN)	B+ (IDN) s.d B- (IDN)	KURANG DARI B-(IDN)			
0	0	0	4,068,862.00	4,068,862.00	Government Bills
0	0	0	0	0	Public Sector entities Bills
0	0	0	0	0	Bills - Multilateral Development Banks and international institutions
0	0	0	0	0	Bank Bills
0	0	0	11,462.00	11,462.00	a. Short Term Bills
0	0	0	0	0	b. Long Term Bills
0	0	0	0	0	Residential Mortgage Loans
0	0	0	0	0	Commercial House Mortgage Loans
					Employee or Retiree Loans
0	0	0	0	0	Microbusinesses, Small Businesses, and Retail
0	0	0	0	0	Portfolios Bills
0	0	0		2,799,419.00	Corporations Bills
0	0	0	0	0	Government Bills
0	0	0	0	0	Other Assest
0	0	0	0	0	Exposure in Sharia Units
0	0	0	0	4,080,324.00	TOTAL

31 DES 2017
31 DEC 2017

PORTFOLIO CATEGORY
(in million rupiah)

BB+(IDN) s.d BB-(IDN)	B+ (IDN) s.d B- (IDN)	KURANG DARI B-(IDN)			
0	0	0	4,068,862.00	4,068,862.00	Government Bills
0	0	0	20,006.00	310,007.00	Public Sector entities Bills
0	0	0	0	0	Bills - Multilateral Development Banks and international institutions
0	0	0	11,462.00	11,462.00	Bank Bills
0	0	0		74,120.00	a. Short Term Bills
0	0	0		21,121.00	b. Long Term Bills
0	0	0	0	0	Residential Mortgage Loans
0	0	0	0	0	Commercial House Mortgage Loans
0	0	0	0	0	Employee or Retiree Loans
0	0	0	153.00	153.00	Microbusinesses, Small Businesses, and Retail
0	0	0	75,707.00	1,007,097.00	Portfolios Bills
0	0	0	0	0	Corporations Bills
0	0	0	0	0	Government Bills
0	0	0	0	0	Other Assest
0	0	0	0	0	Exposure in Sharia Units
0	0	0	0	4,176,190.00	TOTAL

RISIKO KREDIT PIHAK LAWAN (COUNTERPARTY CREDIT RISK)

Counterparty Credit Risk merupakan bagian dari risiko kredit. *Counterparty credit risk* merupakan risiko akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) sebelum penyelesaian akhir dari arus kas pada transaksi tersebut baik dipengaruhi oleh kondisi usaha maupun karena faktor pergerakan nilai wajar atau nilai pasar, misalnya dalam transaksi *derivative*, repo maupun reverse repo. Jenis instrumen mitigasi risiko dari counterparty credit risk yang diterima oleh bank antara lain:

- 1 Uang tunai yang disimpan oleh bank;
- 2 Tagihan Kepada Giro, tabungan, atau deposito yang diterbitkan oleh bank;
- 3 Surat berharga pemerintah Indonesia dan Surat Berharga Syariah Negara.

Masing-masing *counterparty* memiliki limit yang berbeda-beda, dan untuk menentukan besarnya limit dari masing-masing *counterparty* Divisi Tresuri, Sub Divisi *Financial Institution & Global Research* melakukan analisa perhitungan pada usulan fasilitas transaksi dengan mempertimbangkan faktor risiko untuk Risiko Kredit dan ketujuh risiko lainnya (risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko reputasi, dan risiko kepatuhan). Analisa usulan fasilitas transaksi tersebut terhadap *limit counterparty* dilakukan dan di-review secara periodik (tahunan) atau disesuaikan dengan kebutuhan yang dipengaruhi oleh dinamika bisnis dan tingkat risiko masing-masing *counterparty*. Adapun Implementasi Risiko Kredit Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) oleh bank adalah sebagai berikut:

TRANSAKSI DERIVATIF

Transaksi derivatif yang dilakukan oleh Bank Jatim umumnya adalah transaksi *Forward*, *Cross Currency Swap* (CCS), dan *Interest Rate Swap* (IRS). Nasabah Bank yang akan melakukan transaksi derivatif harus memiliki limit transaksi yang ditentukan oleh Unit Bisnis dan Unit Risiko. Dalam kebijakan transaksi derivatif juga ditentukan besarnya marginal deposit minimum yang harus disetor oleh nasabah sesuai dengan jenis dan risiko yang melekat dalam transaksi derivatif. Pengungkapan risiko kredit pihak lawan transaksi derivatif dimuat dalam **Tabel Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Derivatif**.

COUNTERPARTY CREDIT RISK

As a part of credit risk, the definition of counterparty credit risk is a risk due to the failure of a counterparty before the final settlement of cash flows in the transaction, either the influence of business conditions or due to factors in the movement of fair value or market value, for example in derivative transactions, repo and reverse repo. The types of risk mitigation instruments from counterparty credit risk received by the Bank include:

- 1 Cash deposited by the bank;
- 2 Giro/current accounts, savings, or deposits issued by banks;
- 3 Indonesian government securities and State Sharia Securities.

Each counterparty has different limits, and to determine the limit of each of the Treasury Division's counterparties, the Financial Institution & Global Research Sub Division analyze the calculation of proposed transaction facilities by take into account risk factors for Credit Risk and the other seven risks (risk market, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, reputation risk, and compliance risk). Analysis of the proposed transaction facilities for counterparty limits conducted and reviewed periodically (yearly) or adjusted to needs with the influence of business dynamics and the level of risk each counterparty. The implementation of Counterparty Credit Risk by the banks is as follows:

DERIVATIVE TRANSACTIONS

In general, derivative transactions conducted by Bank Jatim are *Forward*, *Cross Currency Swap* (CCS) and *Interest Rate Swap* (IRS) transactions. Customers who will conduct derivative transactions requires to have a transaction limit determined by the Business Unit and Risk Unit. In the derivative transaction policy, the minimum marginal deposit amount must be deposited by the customer shall align with the type and risk inherent in derivative transactions. Disclosure of party credit risk against derivative transactions as presented in **Table Counterparty Credit Risk: Derivative Transactions**.

RISIKO KREDIT PIHAK LAWAN: TRANSAKSI DERIVATIF 31 DES 18
31 DEC 18

COUNTERPARTY CREDIT RISK: DERIVATIVE TRANSACTIONS

VARIABEL YANG MENDASARI	NATIONAL AMOUNT			TAGIHAN DERIVATIF	KEWAJIBAN DERIVATIF	TAGIHAN BERSIH SEBELUM MRK	MRK	TAGIHAN BERSIH SETELAH MRK
	≤1 THN ≤1 THN	>1THN-≤5THN >1THN-≤5THN	> 5 THN > 5 THN	DERIVATIVE TRANSACTIONS	DERIVATIVE OBLIGATIONS	NET BILLS BEFORE MRK		
BANK SECARA INDIVIDUAL								
Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-
Interest rate								
Nilai Tukar	-	-	-	-	-	-	-	-
Exchange rate								
Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
Others								
TOTAL	-	-	-	-	-	-	-	-
VARIABEL YANG MENDASARI	NATIONAL AMOUNT			TAGIHAN DERIVATIF	KEWAJIBAN DERIVATIF	TAGIHAN BERSIH SEBELUM MRK	MRK	TAGIHAN BERSIH SETELAH MRK
	≤1 THN ≤1 THN	>1THN-≤5THN >1THN-≤5THN	> 5 THN > 5 THN	DERIVATIVE TRANSACTIONS	DERIVATIVE OBLIGATIONS	NET BILLS BEFORE MRK		
BANK SECARA KONSOLIDASI								
Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-
Interest rate								
Nilai Tukar	-	-	-	-	-	-	-	-
Exchange rate								
Saham	-	-	-	-	-	-	-	-
Shares								
Emas	-	-	-	-	-	-	-	-
Golds								
Logam selain Emas	-	-	-	-	-	-	-	-
Metals other than Gold								
Lainnya								
Others								
TOTAL	-	-	-	-	-	-	-	-

(bank tidak memiliki portofolio transaksi Derifative)

(the bank does not own a Derivative transaction portfolio)

TRANSAKSI REPO & REVERSE REPO

Bank Jatim hanya melakukan transaksi Repo maupun Reverse Repo dengan *underlying* aset Surat Berharga Pemerintah Republik Indonesia (Surat Utang Negara).

REPO & REVERSE REPO TRANSACTIONS

Repo and Reverse Repo Transactions conducted by Bank Jatim is only through underlying assets of Government Securities of the Republic of Indonesia (Government Securities).

TRANSAKSI REPO BANK SECARA INDIVIDU

INDIVIDUAL REPO BANK TRANSACTIONS	31 DES 18 31 DEC 18	31 DES 17 31 DEC 17	(dalam juta rupiah) (in million rupiah)					
KATEGORI PORTOFOLIO	NILAI WAJAR SB SB FAIR VALUE	KEWAJIBAN REPO REPO OBLIGATIONS	TAGIHAN BERSIH NET BILLS	ATMR	NILAI WAJAR SB SB FAIR VALUE	KEWAJIBAN REPO REPO OBLIGATIONS	TAGIHAN BERSIH NET BILLS	ATMR
PORTFOLIO CATEGORY								
Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-
Government Bills								
Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-
Public Sector entities								
Bills								
Tagihan Kepada -	-	-	-	-	-	-	-	-
Bank Pembangunan								
Multilateral								
dan Lembaga Internasional								
Bills - Multilateral								
Development Banks								
and international institutions								
Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-
Bank Bills								
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio	-	-	-	-	-	-	-	-
Ritel								
Microbusinesses, Small Businesses, and Retail Portfolios								
Bills								
Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Corporations Bills								
Eksposur di Unit Syariah	-	-	-	-	-	-	-	-
Exposure in Sharia Units								
TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0

TRANSAKSI REPO BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN PERUSAHAAN ANAK
REPO TRANSACTIONS OF BANKS CONSOLIDATED WITH SUBSIDIARIES

	31 DES 18 31 DEC 18		31 DES 17 31 DEC 17			
KATEGORI PORTOFOLIO	NILAI WAJAR SB	KEWAJIBAN REPO	TAGIHAN BERSIH	ATMR	NILAI WAJAR SB	KEWAJIBAN REPO
PORTFOLIO CATEGORY	SB FAIR VALUE	REPO OBLIGATIONS	NET BILLS	ATMR	SB FAIR VALUE	REPO OBLIGATIONS
Tagihan Kepada	-	-	-	-	-	-
Pemerintah						
Government Bills						
Tagihan Kepada	-	-	-	-	-	-
Entitas Sektor Publik						
Public Sector entities						
Bills						
Tagihan Kepada -	-	-	-	-	-	-
Bank Pembangunan						
Multilateral						
dan Lembaga						
Internasional						
Bills - Multilateral						
Development Banks						
and international						
institutions						
Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-
Bank Bills						
Tagihan Kepada	-	-	-	-	-	-
Usaha Mikro, Usaha						
Kecil, dan Portofolio						
Ritel						
Microbusinesses,						
Small Businesses,						
and Retail Portfolios						
Bills						
Tagihan Kepada	-	-	-	-	-	-
Korporasi						
Corporations Bills						
Eksposur di Unit	-	-	-	-	-	-
Syariah						
Exposure in Sharia						
Units						
TOTAL	0	0	0	0	0	0

TRANSAKSI REVERSE REPO BANK SECARA INDIVIDU **31 DES 17**
INDIVIDUAL REVERSE REPO BANK TRANSACTIONS **31 DEC 17**
(dalam juta rupiah) (in million rupiah)

KATEGORI PORTOFOLIO	TAGIHAN BERSIH	MRK	TAGIHAN BERSIH SETELAH MRK	ATMR SETELAH MRK
PORTFOLIO CATEGORY	NET BILLS	MRK	NET BILLS AFTER MRK	ATMR AFTER MRK
Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-
Government Bills				
Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
Public Sector entities Bills				
Tagihan Kepada - Bank Pembangunan	-	-	-	-
Multilateral dan Lembaga Internasional				
Bills - Multilateral Development Banks and international institutions				
Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-
Bank Bills				
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
Microbusinesses, Small Businesses, and Retail Portfolios Bills				
Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-
Corporations Bills				
Eksposur di Unit Syariah	-	-	-	-
Exposure in Sharia Units				
TOTAL	0	0	0	0

TRANSAKSI REVERSE REPO BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN PERUSAHAAN ANAK **31 DES 17**
BANK CONSOLIDATED REVERSE REPO TRANSACTIONS WITH SUBSIDIARIES **31 DEC 17**
(dalam juta rupiah) (in million rupiah)

KATEGORI PORTOFOLIO	TAGIHAN BERSIH	MRK	TAGIHAN BERSIH SETELAH MRK	ATMR SETELAH MRK
PORTFOLIO CATEGORY	NET BILLS	MRK	NET BILLS AFTER MRK	ATMR AFTER MRK
Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-
Tagihan Kepada Pemerintah				
Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik				
Tagihan Kepada - Bank Pembangunan	-	-	-	-
Multilateral dan Lembaga Internasional				
Tagihan Kepada - Bank Pembangunan				
Multilateral dan Lembaga Internasional				
Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-
Tagihan Kepada Bank				
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel				
Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-
Tagihan Kepada Korporasi				
Eksposur di Unit Syariah	-	-	-	-
Eksposur di Unit Syariah				
TOTAL	0	0	0	0

MITIGASI RISIKO KREDIT DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR

Jenis agunan utama yang diterima dalam rangka mitigasi risiko kredit adalah objek yang dibayai oleh Bank. Sedangkan sebagai pelengkap, bank dapat menerima agunan tambahan. Jenis agunan utama dan tambahan dapat dikelompokkan menjadi:

- 1 Agunan, yang dapat berupa aset fisik (tanah, bangunan, mesin, peralatan, dsb.), aset keuangan (*cash collateral, marginal deposit*, emas, piutang, surat hitang maupun surat berharga lainnya) dan Surat Keputusan untuk Kredit Multiguna bagi Pegawai Negeri dan/atau Pegawai Swasta Bona fide yang pembayaran *payroll* gajinya melalui Bank Jatim. Dalam teknik mitigasi risiko kredit, aset fisik tidak diperhitungkan sebagai teknik mitigasi risiko kredit.
- 2 Garansi, yang diterima dari Pemerintah Republik Indonesia, Bank koresponden, maupun perusahaan Asuransi. Dalam teknik mitigasi risiko kredit, garansi yang diperhitungkan hanya garansi yang diterbitkan oleh pihak yang termasuk dalam cakupan kategori Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia, Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain, Tagihan Kepada Bank serta lembaga penjaminan/asuransi dengan memperhatikan pemenuhan persyaratan garansi dan penerbitan garansi.
- 3 Asuransi Kredit, yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan pemenuhan persyaratan polis asuransi, penerbitan asuransi dan kategori portofolio penerima asuransi.

Bank Jatim mengatur kebijakan, prosedur dan proses untuk menilai dan mengelola agunan berdasarkan jenis eksposur dan skim pembiayaan yang diberikan. Penilaian kecukupan agunan yang diterima telah memperhitungkan adanya *cash equivalent value*. Untuk eksposur kredit (loan), penilaian agunan harus dilakukan secara berkala minimum setiap 24 bulan oleh penilai independen, atau dilakukan oleh staf penilai internal yang independen dalam proses pemberian kredit. Disamping teknik mitigasi berupa agunan, Bank juga menggunakan garansi/jaminan serta asuransi kredit. Analisis terhadap pihak-pihak utama pemberi jaminan/garansi merupakan bagian dari analisis kelayakan kredit dan mitigasi risiko kredit. Pihak pemberi jaminan tersebut antara lain:

- 1 Jaminan Pemerintah Republik Indonesia kepada BUMN bidang kelstrikian untuk pembiayaan berupa Kredit Modal Kerja talangan subsidi dan Kredit Investasi sindikasi,
- 2 Penjaminan oleh Perusahaan Asuransi Kredit yang merupakan Badan Usaha Milik Negara terhadap pembiayaan Kredit Usaha Rakyat yang disalurkan oleh bank.

Hingga saat ini teknik mitigasi risiko kredit dengan menggunakan agunan masih cukup dominan dan memiliki konsentrasi yang lebih tinggi dibanding garansi/ penjaminan dari Pemerintah maupun asuransi kredit dari Perusahaan asuransi. Pengungkapan tagihan bersih Bank secara individu dan konsolidasi berdasarkan bobot risiko setelah memperhitungkan dampak mitigasi risiko kredit dimuat dalam **Tabel Tagihan Bersih berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Bank Secara Individu** dan **Tabel Tagihan Bersih berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**.

STANDARDIZED APPROACH OF CREDIT RISK MITIGATION

In terms of credit risk mitigation, the bank receives the main types of collateral through objects finance issued by Bank Jatim. While as the complement, the bank can receive additional collateral. The main types of collateral and additional collateral could be formed into:

- 1 Collateral, it can take the form of physical assets (land, buildings, machine, equipment, etc.), financial assets (cash collateral, marginal deposits, gold, accounts receivable, letters of interest and other securities) and Decrees for Multipurpose Loans for Employees Country and/or Bonafide Private Employees whose transfer their payroll salary through Bank Jatim. Take note that in credit risk mitigation techniques, physical assets do not count as credit risk mitigation techniques.
- 2 Guarantees, received by the Government of the Republic of Indonesia, correspondent banks, and insurance companies. In credit risk mitigation techniques, the calculation of guarantees are the guarantees only issued by parties as included in the category of Indonesian Government Bills, Bills to Governments of Other Countries, Bank Bills, and guarantee/insurance institutions by taking into account in fulfilling warranty requirements and issuing guarantees.
- 3 Credit Insurance, issued by an insurance company by taking into account compliance with the requirements of the insurance policy, insurance issuance and the insurance recipient portfolio category.

Bank Jatim regulates policies, procedures and processes to assess and manage collateral based on the type of exposure and financing scheme provided. The assessment of the adequacy of collateral received has taken into account the cash equivalent value. For loan exposures, the collateral valuation requires to be conducted periodically at a minimum every 24 months by an independent appraiser or an independent internal appraisal staff in the lending process. Besides mitigation techniques in the form of collateral, Bank also uses guarantees/guarantees and credit insurance. Analysis of the main guarantors/guarantees are part of the credit feasibility analysis and credit risk mitigation. The guarantee providers include:

- 1 Government guarantees of the Republic of Indonesia to State-Owned Company for electricity in financing in the form of subsidized Working Capital Loan and syndicated Investment Loan,
- 2 Guarantee by Credit Insurance Companies which are State-Owned Enterprises for the distribution of Micro Loans channeled by the bank.

Up until now, credit risk mitigation techniques use collateral are still quite dominant and holds a higher concentration than the guarantor/guarantee from the Government and credit insurance from the insurance company. Disclosure of bank net bills individually and consolidation based on risk weight after taking into account the impact of credit risk mitigation as presented in **Net Bills based on Risk Weight after Calculate the Impact of Individual Bank Credit Risk Mitigation Table** and **Net Bills Based On Risk Weight After Taking Into Account The Impact of Bank Credit Risk Mitigation On A Consolidated Basis With Subsidiaries Table**.

TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN BOBOT RISIKO SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT BANK SECARA INDIVIDU
NET BILLS BASED ON RISK WEIGHT AFTER CALCULATE THE IMPACT OF INDIVIDUAL BANK CREDIT RISK MITIGATION

KATEGORI PORTFOLIO	BOBOT RISIKO RISK WEIGHT	BAGIAN YANG DIJAMIN (PENGAKUAN TEKNIK MITIGASI RISIKO KREDIT)			
		SECURED SECTION (RECOGNITION OF CREDIT RISK MITIGATION TECHNIQUES)			
		0%	20%	50%	100%
NERACA					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	0%	0	0	0
2	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain:		0	0	0
	• Peringkat AAA s.d. AA-	0%	0	0	0
	• Peringkat A+ s.d. A-	20%	0	0	0
	• Peringkat BBB+ s.d. BBB-	50%	0	0	0
	• Peringkat BB+ s.d. B-	100%	0	0	0
	• Peringkat dibawah B-	150%	0	0	0
	• Tanpa Peringkat	100%	0	0	0
3	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik:		0	0	0
	• Peringkat AAA s.d. AA-	20%	0	0	0
	• Peringkat A+ s.d. BBB-	50%	0	0	0
	• Peringkat BB+ s.d. B-	100%	0	0	0
	• Peringkat dibawah B-	150%	0	0	0
	• Tanpa Peringkat	50%	0	0	0
4	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		0	0	0
	• Memenuhi kriteria bobot risiko 0%	0%	0	0	0
	• Peringkat AAA s.d. AA-	20%	0	0	0
	• Peringkat A+ s.d. BBB-	50%	0	0	0
	• Peringkat BB+ s.d. B-	100%	0	0	0
	• Peringkat dibawah B-	150%	0	0	0
	• Tanpa Peringkat	50%	0	0	0
5a	Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Pendek		0	0	0
	• Peringkat Jangka Pendek A1	20%	0	0	0
	• Peringkat Jangka Pendek A2	50%	0	0	0
	• Peringkat Jangka Pendek A3	100%	0	0	0
	• Peringkat Jangka Pendek Lainnya	150%	0	0	0
	• Peringkat Jangka Pendek AAA s.d. BBB-	20%	0	0	0
	• Peringkat BB+ s.d. B-	50%	0	0	0
	• Peringkat dibawah B-	150%	0	0	0
	• Tanpa Peringkat	20%	0	0	0
5b	Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Panjang		0	0	0
	• Peringkat Jangka Pendek A1	20%	0	0	0
	• Peringkat Jangka Pendek A2	50%	0	0	0
	• Peringkat Jangka Pendek A3	100%	0	0	0
	• Peringkat Jangka Pendek Lainnya	150%	0	0	0
	• Peringkat AAA s.d. BBB-	20%	0	0	0

31 DES 18
31 DEC 18

TAGIHAN BERSIH SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT

NET BILLS AFTER CALCULATE THE IMPACT OF BANK CREDIT RISK MITIGATION

ATMR SEBELUM PENGAKUAN MRK	ATMR SETELAH PENGAKUAN MRK	BAGIAN YANG TIDAK DIJAMIN	TAGIHAN BERSIH	PORTFOLIO CATEGORY
RWA BEFORE THE MRK RECOGNITION	RWA AFTER THE MRK RECOGNITION	UNSECURED SECTION	NET BILLS	BALANCE
0	0	15.163.740	15.163.740	Government Bills
0	0	0	0	Overseas Governments Bills
0	0	0	0	Ranking AAA AAA. A A- •
0	0	0	0	Ranking A + s.d. A- •
0	0	0	0	BBB rating + s.d. BBB- •
0	0	0	0	BB + s.d rank. B- •
0	0	0	0	Ranking below B- •
0	0	0	0	No rating •
135.314	135.314	20.166	20.166	Public Sector Entities Bills
0	0			Ranking AAA AAA. A A- •
0	0			Ranking A + s.d. BBB- •
0	0			BB + s.d rank. B- •
0	0			Ranking below B- •
10.083	10.083	20.166	20.166	No rating •
0	0	0	0	Bills - Multilateral Development Banks and International Agencies
0	0	0	0	Meet the criteria for risk weighting 0% •
0	0	0	0	Ranking AAA AAA. A A- •
0	0	0	0	Ranking A + s.d. BBB- •
0	0	0	0	BB + s.d rank. B- •
0	0	0	0	Ranking below B- •
0	0	0	0	No rating •
955.236	955.236	6.281.249	4.776.181	Bank - Short Term Bills
0	0	0	0	Short Term Rating A1 •
0	0	0	0	Short-Term Rating A2 •
0	0	0	0	Short Term Rating A3 •
0	0	0	0	Other Short-Term Ratings •
0	0	0	0	Short Rank AAA AAA d. BBB- •
0	0	0	0	BB + s.d rank. B- •
0	0	0	0	Ranking below B- •
1.256.250	1.256.250	6.281.249	6.281.249	No rating •
60.035	60.035	120.070	120.070	Bank - Long Term Bills
0	0	0	0	Short Term Rating A1 •
0	0	0	0	Short-Term Rating A2 •
0	0	0	0	Short Term Rating A3 •
0	0	0	0	Other Short-Term Ratings •
0	0	0	0	Ranking AAA AAA. BBB- •

	• Peringkat A+ s.d. BBB-	50%				
	• Peringkat BB+ s.d. B-	100%	0	0	0	0
	• Peringkat dibawah B-	150%	0	0	0	0
	• Tanpa Peringkat	50%	0	0	0	0
5	Kredit Berangun Rumah Tinggal		0	0	0	0
	• LTV < 95%	35%	0	0	0	0
6	Kredit Berangun Properti Komersial	100%	0	0	0	0
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	50%	0	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	75%	14.977	0	0	0
9	Tagihan Kepada Korporasi			0	0	0
	• Peringkat Jangka Pendek A1	20%	0	0	0	0
	• Peringkat jangka pendek A2	50%	0	0	0	0
	• Peringkat Jangka Pendek A3	100%	0	0	0	0
	• Peringkat Jangka Pendek Lainnya	150%	0	0	0	0
	• Peringkat AAA s.d. AA-	20%	0	0	0	0
	• Peringkat A+ s.d. A-	50%	0	0	0	0
	• Peringkat BBB+ s.d. BB-	100%	0	0	0	0
	• Peringkat dibawah BB-	150%	0	0	0	0
	• Tanpa Peringkat	100%	167.674	0	0	0
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo		966	0	0	0
	• Kredit Beragunan Rumah Tinggal	100%	0	0	0	0
	• Selain kredit Beragunan Rumah Tinggal	150%	966	0	0	0
11	Aset Lainnya		0	0	0	0
12	Eksposur di Unit Syariah		0	0	0	0
TOTAL EKSPOSUR NERACA						

EKSPOSURE KEWAJIBAN KOMITMEN/ KONTIJENSI PADA ADMINISTRATIF OBLIGATIONS/COMMITMENTS TO THE ADMINISTRATIVE EXPOSURE	BOBOT RISIKO RISK WEIGHT	BAGIAN YANG DIJAMIN (PENGAKUAN TEKNIK MITIGASI RISIKO KREDIT)			
		SECURED SECTION (RECOGNITION OF CREDIT RISK MITIGATION TECHNIQUES)			
		0%	20%	50%	100%
KATEGORI PORTFOLIO					

1a. Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0	0
TRA yang memenuhi kriteria sebagai uncommited	0	0	0	0	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian	0	0	0	0	0
Kewajiban komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 th	0	0	0	0	0
Kewajiban komitmen dalam bentuk L/C (kecuali standby L/C)	0	0	0	0	0
Kewajiban kontijensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian kredit (a.l. bid, performance, adv. Payment bond)	0	0	0	0	0
Kewajiban kontijensi berupa jaminan dalam rangka pemberian kredit atau akseptasi (a.l. garansi, standby LC da naval atas surat berharga).	0	0	0	0	0
1b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0

0	0	0	Ranking A + s.d. BBB- •
0	0	0	BB + s.d rank. B- •
60.035	60.035	120.070	Ranking below B- •
526.399	526.399	1.503.996	No rating •
526.399	526.399	1.503.996	Residential Mortgage Loans
0	0	0	LTV < 95% •
9.897.389	9.897.264	19.794.778	Commercial House Mortgage Loans
2.606.845	2.595.612	3.460.816	Employee or Retiree Loan
7.321.342	7.153.668	9.227.246	Micro Business, Small Business, and Retail
			Portfolios Bills
			Corporate Claims
0	0	0	Short Term Rating A1 •
0	0	0	Short-term rating A2 •
0	0	0	Short Term Rating A3 •
0	0	0	Other Short-Term Ratings •
450.579	450.579	2.252.896	Ranking AAA AAA. A A- •
273.262	273.262	546.523	-Ranking A + s.d. A- •
0	0	0	BBB rating + s.d. BB- •
0	0	0	Ranking below BB- •
6.597.501	6.429.827	6.429.827	No rating •
232.488	231.039	196.618	Bills That Have Maturity
127.777	127.777	127.777	Residential mortgage loans •
104.711	103.262	68.841	Other than to Residential mortgage loans •
0	0	0	Other assets
0	0	0	Exposure in Sharia Units
TOTAL BALANCE EXPOSURE			

ATMR SEBELUM PENGAKUAN MRK	ATMR SETELAH PENGAKUAN MRK	BAGIAN YANG TIDAK DIJAMIN	TAGIHAN BERSIH
RWA BEFORE THE MRK RECOGNITION	RWA AFTER THE MRK RECOGNITION	UNSECURED SECTION	RISK WEIGHT

PORTFOLIO CATEGORY			
0	0	0	Government Bills
0	0	0	TRA that meets the criteria as uncommitted
0	0	0	Obligations Commitments with the term of the agreement
0	0	0	Obligation of commitment with an agreement period > 1 year
0	0	0	Commitment obligations in the form of L / C (except standby L / C)
0	0	0	Contingent liabilities in the form of guarantees not in the framework of granting credit (a.l. bid, performance, adv. Payment bond)
0	0	0	Contingent liabilities in the form of guarantees in the context of granting credit or acceptances (a.l. guarantee, standby LC da naval for securities).
0	0	0	Overseas Governments Bills

	TRA yang memenuhi kriteria sebagai uncommitted	0	0	0	0	0
	Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian	0	0	0	0	0
	<= 1 tahun					
	Kewajiban komitmen dengan jangka waktu perjanjian	0	0	0	0	0
	> 1 tahun					
	Kewajiban komitmen dalam bentuk L/C (kecuali	0	0	0	0	0
	standby L/C)					
	Kewajiban kontijensi berupa jaminan bukan dalam	0	0	0	0	0
	rangka pemberian kredit (a.l. bid, performance, adv.					
	Payment bond)					
	Kewajiban kontijensi berupa jaminan dalam rangka	0	0	0	0	0
	pemberian kredit, atau akseptasi (a.l. garansi, standby					
	LC da naval atas surat berharga).					
	Peringkat AAA s.d. AA-	0%	0	0	0	0
	Peringkat A+ s.d. A-	20%	0	0	0	0
	Peringkat BBB+ s.d. BBB-	50%	0	0	0	0
	Peringkat BB+ s.d. B-	100%	0	0	0	0
	Peringkat dibawah B-	150%	0	0	0	0
	Tanpa peringkat	100%	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0
	TRA yang memenuhi kriteria sebagai uncommitted	0	0	0	0	0
	Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian	0	0	0	0	0
	<= 1 tahun					
	Kewajiban komitmen dengan jangka waktu perjanjian	0	0	0	0	0
	> 1 tahun					
	Kewajiban komitmen dalam bentuk L/C (kecuali	0	0	0	0	0
	standby L/C)					
	Kewajiban kontijensi berupa jaminan bukan dalam	0	0	0	0	0
	rangka pemberian kredit (a.l. bid, performance, adv.					
	Payment bond)					
	Kewajiban kontijensi berupa jaminan dalam rangka	0	0	0	0	0
	pemberian kredit, atau akseptasi (a.l. garansi, standby					
	LC da naval atas surat berharga).					
	Peringkat AAA s.d. AA-	20%	0	0	0	0
	Peringkat A+ s.d. BBB-	50%	0	0	0	0
	Peringkat BB+ s.d. B-	100%	0	0	0	0
	Peringkat dibawah B-	150%	0	0	0	0
	Tanpa peringkat	50%	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan	0	0	0	0	0
	Lembaga Internasional					
	TRA yang memenuhi kriteria sebagai uncommitted	0	0	0	0	0
	Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian	0	0	0	0	0
	<= 1 tahun					
	Kewajiban komitmen dengan jangka waktu perjanjian	0	0	0	0	0
	> 1 tahun					
	Kewajiban komitmen dalam bentuk L/C (kecuali	0	0	0	0	0
	standby L/C)					

0	0	0	0	Overseas Governments Bills
0	0	0	0	TRA that meets the criteria as uncommitted
				Obligations of Commitments with an agreement period <= 1 year
0	0	0	0	Obligation of commitment with an agreement period of > 1 year
0	0	0	0	Commitment obligations in the form of L / C (except standby L / C)
0	0	0	0	Contingent liabilities in the form of guarantees not in the framework of granting credit (a.l. bid, performance, adv. Payment bond)
0	0	0	0	Contingent liabilities in the form of collateral for credit, or acceptances (a.l. guarantee, standby LC da naval for securities).
0	0	0	0	Public Sector Entities Bills
0	0	0	0	TRA that meets the criteria as uncommitted
0	0	0	0	Obligations of Commitments with an agreement period <= 1 year
0	0	0	0	Obligation of commitment with an agreement period of > 1 year
0	0	0	0	Commitment obligations in the form of L / C (except standby L / C)
0	0	0	0	Contingent liabilities in the form of guarantees not in the framework of granting credit (a.l. bid, performance, adv. Payment bond)
0	0	0	0	Contingent liabilities in the form of collateral for credit, or acceptances (a.l. guarantee, standby LC da naval for securities).
0	0	0	0	Rank AAA AAA. A A- Rating A + s.d. BBB- BB rating + s.d. B-
0	0	0	0	Ranking below B- No rank
				Rank AAA AAA. A A-
0	0	0	0	Rating A + s.d. A-
0	0	0	0	BBB rating + s.d. BBB-
0	0	0	0	BB rating + s.d. B-
0	0	0	0	Ranking below B-
0	0	0	0	No rank
0	0	0	0	Bills - Multilateral Development Banks and International Agencies
0	0	0	0	TRA that meets the criteria as uncommitted
0	0	0	0	Obligations of Commitments with an agreement period <= 1 year
0	0	0	0	Obligation of commitment with an agreement period of > 1 year
0	0	0	0	Commitment obligations in the form of L / C (except standby L / C)

Kewajiban kontijensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian kredit (a.l. bid, performance, adv. Payment bond)	0	0	0	0	0
Kewajiban kontijensi berupa jaminan dalam rangka pemberian kredit, atau akseptasi (a.l. garansi, standby LC da naval atas surat berharga).	0	0	0	0	0
Kriteria Bobot Risiko 0%	0%	0	0	0	0
Peringkat AAA s.d. AA-	20%	0	0	0	0
Peringkat A+ s.d. BBB-	50%	0	0	0	0
Peringkat BB+ s.d. B-	100%	0	0	0	0
Peringkat dibawah B-	150%	0	0	0	0
Tanpa peringkat	50%	0	0	0	0
4a. Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Pendek	0	0	0	0	0
TRA yang memenuhi kriteria sebagai uncommitted	0	0	0	0	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian <= 1 tahun	0	0	0	0	0
Kewajiban komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun	0	0	0	0	0
Kewajiban komitmen dalam bentuk L/C (kecuali standby L/C)	0	0	0	0	0
Kewajiban kontijensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian kredit (a.l. bid, performance, adv. Payment bond)	0	0	0	0	0
Kewajiban kontijensi berupa jaminan dalam rangka pemberian kredit, atau akseptasi (a.l. garansi, standby LC da naval atas surat berharga).	0	0	0	0	0
Kriteria Bobot Risiko 0%	0%	0	0	0	0
Peringkat AAA s.d. AA-	20%	0	0	0	0
Peringkat A+ s.d. BBB-	50%	0	0	0	0
Peringkat BB+ s.d. B-	100%	0	0	0	0
Peringkat dibawah B-	150%	0	0	0	0
Tanpa peringkat	50%	0	0	0	0
4b. Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Panjang	0	0	0	0	0
TRA yang memenuhi kriteria sebagai uncommitted	0	0	0	0	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian <= 1 tahun	0	0	0	0	0
Kewajiban komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun	0	0	0	0	0
Kewajiban komitmen dalam bentuk L/C (kecuali standby L/C)	0	0	0	0	0
Kewajiban kontijensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian kredit (a.l. bid, performance, adv. Payment bond)	0	0	0	0	0
Kewajiban kontijensi berupa jaminan dalam rangka pemberian kredit, atau akseptasi (a.l. garansi, standby LC da naval atas surat berharga).	0	0	0	0	0
Kriteria Bobot Risiko 0%	0%	0	0	0	0

0	0	0	0	Contingent liabilities in the form of guarantees not in the framework of granting credit (a.l. bid, performance, adv. Payment bond)
0	0	0	0	Contingent liabilities in the form of collateral for credit, or acceptances (a.l. guarantee, standby LC da naval for securities).
0	0	0	0	Risk Weight Criteria 0%
0	0	0	0	Rank AAA AAA. A A-
0	0	0	0	Rating A + s.d. BBB-
0	0	0	0	BB rating + s.d. B-
0	0	0	0	Ranking below B-
0	0	0	0	No rank
0	0	0	0	Bank - Short Term Bills
0	0	0	0	TRA that meets the criteria as uncommitted
0	0	0	0	Obligations of Commitments with an agreement period <= 1 year
0	0	0	0	Obligation of commitment with an agreement period of > 1 year
0	0	0	0	Commitment obligations in the form of L / C (except standby L / C)
0	0	0	0	Contingent liabilities in the form of guarantees not in the framework of granting credit (a.l. bid, performance, adv. Payment bond)
0	0	0	0	Contingent liabilities in the form of collateral for credit, or acceptances (a.l. guarantee, standby LC da naval for securities).
0	0	0	0	Risk Weight Criteria 0%
0	0	0	0	Rank AAA AAA. A A-
0	0	0	0	Rating A + s.d. BBB-
0	0	0	0	BB rating + s.d. B-
0	0	0	0	Ranking below B-
0	0	0	0	No rank
0	0	0	0	Bank - Long Term Bills
0	0	0	0	TRA that meets the criteria as uncommitted
0	0	0	0	Obligations of Commitments with an agreement period <= 1 year
0	0	0	0	Obligation of commitment with an agreement period of > 1 year
0	0	0	0	Commitment obligations in the form of L / C (except standby L / C)
0	0	0	0	Contingent liabilities in the form of guarantees not in the framework of granting credit (a.l. bid, performance, adv. Payment bond)
0	0	0	0	Contingent liabilities in the form of collateral for credit, or acceptances (a.l. guarantee, standby LC da naval for securities).
0	0	0	0	Risk Weight Criteria 0%

Peringkat AAA s.d. AA-	20%	0	0	0	0
Peringkat A+ s.d. BBB-	50%	0	0	0	0
Peringkat BB+ s.d. B-	100%	0	0	0	0
Peringkat dibawah B-	150%	0	0	0	0
Tanpa peringkat	50%	0	0	0	0
5 Kredit Berangun Rumah Tinggal	0	0	0	0	0
6 Kredit Berangun Properti Komersial	0	0	0	0	0
7 Kredit Pegawai atau Pensiunan	0	0	0	0	0
8 Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	0
9 Tagihan Kepada Korporasi	0	0	0	0	0
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0	0	0
11 Aset Lainnya	0	0	0	0	0
12 Eksposur di Unit Syariah	0	0	0	0	0
TOTAL EKSPOSUR TRA					

EKSPOSUR AKIBAT KEGAGALAN PIHAK LAWAN (COUNTERPARTY CREDIT RISK)	TAGIHAN DERIVATIF	POTENTIAL FUTURE	TAGIHAN BERSIH	SUKU BUNGA	NILAI TUKAR EMAS
COUNTERPARTY CREDIT RISK EXPOSURE	BILL DERIVATIVES	POTENTIAL FUTURE	NET BILLS	INTEREST EXCHANGERATES	GOLD EXCHANGE RATES

KATEGORI PORTFOLIO

1a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia:	0	0	0	0	0
• Transaksi Repo	0	0	0	0	0
• Transaksi Reverse Repo	0	0	0	0	0
• Transaksi Derivatif	0	0	0	0	0
1b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain:	0	0	0	0	0
• Transaksi Repo	0	0	0	0	0
• Transaksi Reverse Repo	0	0	0	0	0
• Transaksi Derivatif	0	0	0	0	0
2 Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik:	0	0	0	0	0
• Transaksi Repo	0	0	0	0	0
• Transaksi Reverse Repo	0	0	0	0	0
• Transaksi Derivatif	0	0	0	0	0
3 Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional :	0	0	0	0	0
• Transaksi Repo	0	0	0	0	0
• Transaksi Reverse Repo	0	0	0	0	0
• Transaksi Derivatif	0	0	0	0	0
4 Tagihan Kepada Bank:	0	0	0	0	0
• Tagihan kepada Bank Jangka Pendek	0	0	0	0	0
• Tagihan kepada Bank Jangka Panjang	0	0	0	0	0

0	0	0	20%	Rank AAA AAA. A A-
0	0	0	50%	Rating A + s.d. BBB-
0	0	0	100%	BB rating + s.d. B-
0	0	0	150%	Ranking below B-
0	0	0	50%	No rank
0	0	0	0	Residential Mortgage Loans
0	0	0	0	Commercial House Mortgage Loans
0	0	0	0	Employee or Retiree Loans
0	0	0	0	Microbusinesses, Small Businesses, and Retail Portfolios
				Bills
0	0	0	0	Corporations Bills
0	0	0	0	Past due Bills
0	0	0	0	Other Asset
0	0	0	0	Exposure in Sharia Units
TOTAL EKSPOSUR TRA				

TAGIHAN BERSIH SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT

NET BILLS AFTER CALCULATE THE IMPACT OF BANK CREDIT RISK MITIGATION

TOTAL ATMR					
TOTAL ATMR					
BOBOT RISIKO	TAGIHAN BERSIH	TAGIHAN BERSIH SETELAH MRK	SEBELUM PENGAKUAN MRK	SESUDAH PENGAKUAN MRK	31 DES 18
RISK WEIGHT	NET BILLS	NET BILLS AFTER MRK	BEFORE THE MRK RECOGNITION	AFTER THE MRK RECOGNITION	31 DEC 18

					PORTFOLIO CATEGORY
0	0	0	0	0	Indonesian Government Bills
0	0	0	0	0	Repo Transaction •
0	0	0	0	0	Reverse Repo Transaction •
0	0	0	0	0	Derivative Transactions •
0	0	0	0	0	Overseas Governments Bills
0	0	0	0	0	Repo Transaction •
0	0	0	0	0	Reverse Repo Transaction •
0	0	0	0	0	Derivative Transactions •
0	0	0	0	0	Public Sector Entities Bills
0	0	0	0	0	Repo Transaction •
0	0	0	0	0	Reverse Repo Transaction •
0	0	0	0	0	Derivative Transactions •
0	0	0	0	0	Bills on Multilateral Development Banks and International Agencies
0	0	0	0	0	Repo Transaction •
0	0	0	0	0	Reverse Repo Transaction •
0	0	0	0	0	Derivative Transactions •
0	0	0	0	0	Bank
0	0	0	0	0	Short-Term Bills •
0	0	0	0	0	Long-term Bills •

5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	0
6	Tagihan Kepada Korporasi	0	0	0	0	0
7	Eksposur di Unit Syariah (apabila ada)	0	0	0	0	0

TOTAL EKSPOSUR COUNTERPARTY CREDIT RISK

TAGIHAN BERSIH SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT

NET BILLS AFTER CALCULATE THE IMPACT OF BANK CREDIT RISK MITIGATION

KATEGORI PORTFOLIO**PORTFOLIO CATEGORY**

	0%	20%	50%	100%
--	----	-----	-----	------

EKSPOSUR NERACA

1a.	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0
	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0
	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0
1b.	Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Pendek	0	0	0	0
	Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Panjang	0	0	0	0
	Kredit Berangsur Rumah Tinggal	0	0	0	0
	Kredit Berangsur Properti Komersial	0	0	0	0
2	Kredit Pegawai atau Pensiunan	0	0	0	0
	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	8.958	0	0	0
	Tagihan Kepada Korporasi	24.629	0	0	0
3	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	30.103	0	0	0
	Aset Lainnya	0	0	0	0
4	Eksposur di Unit Syariah	0	0	0	0

TOTAL EKSPOSUR NERACA**EKSPOSUR KEWAJIBAN KOMITMEN/KONTIJENSI PADA TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF**

1a.	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0	0
	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0
	Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0
1b.	Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Pendek	0	0	0	0
	Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Panjang	0	0	0	0
	Kredit Berangsur Rumah Tinggal	0	0	0	0
	Kredit Berangsur Properti Komersial	0	0	0	0
2	Kredit Pegawai atau Pensiunan	0	0	0	0
	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	8.958	0	0	0
	Tagihan Kepada Korporasi	24.629	0	0	0
3	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	30.103	0	0	0
	Aset Lainnya	0	0	0	0
4	Eksposur di Unit Syariah	0	0	0	0

TOTAL EKSPOSUR TRA

0	0	0	0	0	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel
0	0	0	0	0	Tagihan Kepada Korporasi
0	0	0	0	0	Eksposur di Unit Syariah (apabila ada)
TOTAL EKSPOSUR COUNTERPARTY CREDIT RISK					

ATMR SEBELUM PENGAKUAN MRK RWA BEFORE THE MRK RECOGNITION	ATMR SETELAH PENGAKUAN MRK RWA AFTER THE MRK RECOGNITION	TAGIHAN BERSIH NET BILLS	31 DES 17 31 DEC 17
BALANCE EXPOSURE			
0	0	9.717.481	Government Bills
135.314	135.314	324.629	Public Sector entities Bills
0	0	0	Bills - Multilateral Development Banks and international institutions
955.236	955.236	4.776.181	Bank - Short Term Bills
103.727	103.727	211.127	Bank - Long Term Bills
503.857	503.857	1.439.591	Residential Mortgage Loans
0	0	0	Commercial House Mortgage Loans
19.019.753	19.019.753	9.509.877	Employee or Retiree Loans
2.565.020	2.558.301	3.420.026	Microbusinesses, Small Businesses, and Retail Portfolios Bills
5.586.687	5.562.058	6.307.799	Corporations Bills
953.996	908.842	778.467	Past due Bills
0	0	0	Other Asset
0	0	0	Exposure in Sharia Units
TOTAL BALANCE EXPOSURE			

OBLIGATIONS/COMMITMENTS TO THE ADMINISTRATIVE EXPOSURE			
0	0	9.717.481	Government Bills
135.314	135.314	324.629	Public Sector entities Bills
0	0	0	Bills - Multilateral Development Banks and international institutions
955.236	955.236	4.776.181	Bank - Short Term Bills
103.727	103.727	211.127	Bank- Long Term Bills
503.857	503.857	1.439.591	Residential Mortgage Loans
0	0	0	Commercial House Mortgage Loans
19.019.753	19.019.753	9.509.877	Employee or Retiree Loans
2.565.020	2.558.301	3.420.026	Microbusinesses, Small Businesses, and Retail Portfolios Bills
5.586.687	5.562.058	6.307.799	Corporations Bills
953.996	908.842	778.467	Government Bills
0	0	0	Other Asset
0	0	0	Eksposur di Unit Syariah
TOTAL EXPOSURE TRA			

**EKSPOSUR AKIBAT KEGAGALAN PIHAK LAWAN
(COUNTERPARTY CREDIT RISK)**
COUNTERPARTY CREDIT RISK EXPOSURE

TAGIHAN BERSIH SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI
NET BILLS AFTER CALCULATE THE IMPACT OF BANK CREDIT RISK MITIGATION

KATEGORI PORTOFOLIO	0%	20%	35%	40%	PORTFOLIO CATEGORY
1 Tagihan Kepada Pemerintah Government Bills	0	0	0	0	
2 Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Public Sector entities Bills	0	0	0	0	
3 Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Bills - Multilateral Development Banks and international institutions	0	0	0	0	
4 Tagihan Kepada Bank Bank Bills	0	0	0	0	
5 Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Microbusinesses, Small Businesses, and Retail Portfolios Bills	0	0	0	0	
6 Tagihan Kepada Korporasi Corporations Bills	0	0	0	0	
7 Eksposur di Unit Syariah Exposures in Sharia Units (if any)	0	0	0	0	
TOTAL EKSPOSUR COUNTERPARTY CREDIT RISK					



**TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN BOBOT RISIKO SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT
BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN PERUSAHAAN ANAK**

NET BILLS BASED ON RISK WEIGHT AFTER TAKING INTO ACCOUNT THE IMPACT OF BANK CREDIT RISK MITIGATION ON A CONSOLIDATED BASIS
WITH SUBSIDIARIES

KATEGORI PORTFOLIO	BOBOT RISIKO RISK WEIGHT	BAGIAN YANG DIJAMIN (PENGAKUAN TEKNIK MITIGASI RISIKO KREDIT)			
		SECURED SECTION (RECOGNITION OF CREDIT RISK MITIGATION TECHNIQUES)			
		0%	20%	50%	100%
NERACA					
1 Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-
2 Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain:	-	-	-	-	-
• Peringkat AAA s.d. AA-	-	-	-	-	-
• Peringkat A+ s.d. A-	-	-	-	-	-
• Peringkat BBB+ s.d. BBB-	-	-	-	-	-
• Peringkat BB+ s.d. B-	-	-	-	-	-
• Peringkat dibawah B-	-	-	-	-	-
• Tanpa Peringkat	-	-	-	-	-
3 Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik:	-	-	-	-	-
• Peringkat AAA s.d. AA-	-	-	-	-	-
• Peringkat A+ s.d. BBB-	-	-	-	-	-
• Peringkat BB+ s.d. B-	-	-	-	-	-
• Peringkat dibawah B-	-	-	-	-	-
• Tanpa Peringkat	-	-	-	-	-
4 Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
• Memenuhi kriteria bobot risiko 0%	-	-	-	-	-
• Peringkat AAA s.d. AA-	-	-	-	-	-
• Peringkat A+ s.d. BBB-	-	-	-	-	-
• Peringkat BB+ s.d. B-	-	-	-	-	-
• Peringkat dibawah B-	-	-	-	-	-
• Tanpa Peringkat	-	-	-	-	-
5a Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-
• Peringkat Jangka Pendek A1	-	-	-	-	-
• Peringkat Jangka Pendek A2	-	-	-	-	-
• Peringkat Jangka Pendek A3	-	-	-	-	-
• Peringkat Jangka Pendek Lainnya	-	-	-	-	-
• Peringkat Jangka Pendek AAA s.d. BBB-	-	-	-	-	-
• Peringkat BB+ s.d. B-	-	-	-	-	-
• Peringkat dibawah B-	-	-	-	-	-
• Tanpa Peringkat	-	-	-	-	-
5b Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-
• Peringkat Jangka Pendek A1	-	-	-	-	-
• Peringkat Jangka Pendek A2	-	-	-	-	-
• Peringkat Jangka Pendek A3	-	-	-	-	-
• Peringkat Jangka Pendek Lainnya	-	-	-	-	-
• Peringkat AAA s.d. BBB-	-	-	-	-	-

31 DES 18
31 DEC 18

TAGIHAN BERSIH SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT
NET BILLS AFTER CALCULATE THE IMPACT OF BANK CREDIT RISK MITIGATION

ATMR SEBELUM PENGAKUAN MRK	ATMR SETELAH PENGAKUAN MRK	BAGIAN YANG TIDAK DIJAMIN	TAGIHAN BERSIH	PORTFOLIO CATEGORY
RWA BEFORE THE MRK RECOGNITION	RWA AFTER THE MRK RECOGNITION	UNSECURED SECTION	NET BILLS	BALANCE
-	-	-	-	Government Bills
-	-	-	-	Overseas Governments Bills
-	-	-	-	Ranking AAA AAA. A A- •
-	-	-	-	Ranking A + s.d. A- •
-	-	-	-	BBB rating + s.d. BBB- •
-	-	-	-	BB + s.d rank. B- •
-	-	-	-	Ranking below B- •
-	-	-	-	No rating •
-	-	-	-	Public Sector Entities Bills
-	-	-	-	Ranking AAA AAA. A A- •
-	-	-	-	Ranking A + s.d. BBB- •
-	-	-	-	BB + s.d rank. B- •
-	-	-	-	Ranking below B- •
-	-	-	20,166	No rating •
-	-	-	-	Bills - Multilateral Development Banks and International Agencies
-	-	-	-	Meet the criteria for risk weighting 0% •
-	-	-	-	Ranking AAA AAA. A A- •
-	-	-	-	Ranking A + s.d. BBB- •
-	-	-	-	BB + s.d rank. B- •
-	-	-	-	Ranking below B- •
-	-	-	-	No rating •
-	-	-	-	Bank - Short Term Bills
-	-	-	-	Short Term Rating A1 •
-	-	-	-	Short-Term Rating A2 •
-	-	-	-	Short Term Rating A3 •
-	-	-	-	Other Short-Term Ratings •
-	-	-	-	Short Rank AAA AAA d. BBB- •
-	-	-	-	BB + s.d rank. B- •
-	-	-	-	Ranking below B- •
-	-	-	-	No rating •
-	-	-	-	Bank - Long Term Bills
-	-	-	-	Short Term Rating A1 •
-	-	-	-	Short-Term Rating A2 •
-	-	-	-	Short Term Rating A3 •
-	-	-	-	Other Short-Term Ratings •
-	-	-	-	Ranking AAA AAA. BBB- •

	<ul style="list-style-type: none"> • Peringkat A+ s.d. BBB- • Peringkat BB+ s.d. B- • Peringkat dibawah B- • Tanpa Peringkat 	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Berangun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-
	<ul style="list-style-type: none"> • LTV < 95% 	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Berangun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-
	<ul style="list-style-type: none"> • Peringkat Jangka Pendek A1 • Peringkat jangka pendek A2 • Peringkat Jangka Pendek A3 • Peringkat Jangka Pendek Lainnya • Peringkat AAA s.d. AA- • Peringkat A+ s.d. A- • Peringkat BBB+ s.d. BB- • Peringkat dibawah BB- • Tanpa Peringkat 	-	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-
	<ul style="list-style-type: none"> • Kredit Beragunan Rumah Tinggal • Selain kredit Beragunan Rumah Tinggal 	-	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
12	Eksposur di Unit Syariah	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL EKSPOSUR NERACA								

		BAGIAN YANG DIJAMIN (PENGAKUAN TEKNIK MITIGASI RISIKO KREDIT)				
EKSPOSURE KEWAJIBAN KOMITMEN/KONTIJENSI PADA ADMINISTRATIF		BOBOT RISIKO	SECURED SECTION (RECOGNITION OF CREDIT RISK MITIGATION TECHNIQUES)			
OBLIGATIONS/COMMITMENTS TO THE ADMINISTRATIVE EXPOSURE	RISK WEIGHT		0%	20%	50%	100%

KATEGORI PORTFOLIO

1a. Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
TRA yang memenuhi kriteria sebagai uncommitted	-	-	-	-	-	-
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian	-	-	-	-	-	-
Kewajiban komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 th	-	-	-	-	-	-
Kewajiban komitmen dalam bentuk L/C (kecuali standby L/C)	-	-	-	-	-	-
Kewajiban kontijensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian kredit (a.l. bid, performance, adv. Payment bond)	-	-	-	-	-	-
Kewajiban kontijensi berupa jaminan dalam rangka pemberian kredit atau akseptasi (a.l. garansi, standby LC da naval atas surat berharga).	-	-	-	-	-	-
1b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-

-	-	-	-	-	Ranking A + s.d. BBB- •
-	-	-	-	-	BB + s.d rank. B- •
-	-	-	-	-	Ranking below B- •
-	-	-	-	-	No rating •
-	-	-	-	-	Residential Mortgage Loans
-	-	-	-	-	LTV < 95% •
-	-	-	-	-	Commercial House Mortgage Loans
-	-	-	-	-	Employee or Retiree Loan
-	-	-	-	-	Micro Business, Small Business, and Retail
-	-	-	-	-	Portfolios Bills
-	-	-	-	-	Corporate Claims
-	-	-	-	-	Short Term Rating A1 •
-	-	-	-	-	Short-term rating A2 •
-	-	-	-	-	Short Term Rating A3 •
-	-	-	-	-	Other Short-Term Ratings •
-	-	-	-	-	Ranking AAA AAA. A A- •
-	-	-	-	-	-Ranking A + s.d. A- •
-	-	-	-	-	BBB rating + s.d. BB- •
-	-	-	-	-	Ranking below BB- •
-	-	-	-	-	No rating •
-	-	-	-	-	Bills That Have Maturity
-	-	-	-	-	Residential mortgage loans •
-	-	-	-	-	Other than to Residential mortgage loans •
-	-	-	-	-	Other assets
-	-	-	-	-	Exposure in Sharia Units
TOTAL BALANCE EXPOSURE					

ATMR SEBELUM PENGAKUAN MRK	ATMR SETELAH PENGAKUAN MRK	BAGIAN YANG TIDAK DIJAMIN	TAGIHAN BERSIH
RWA BEFORE THE MRK RECOGNITION	RWA AFTER THE MRK RECOGNITION	UNSECURED SECTION	RISK WEIGHT

PORTFOLIO CATEGORY					
-	-	-	-	-	Government Bills
-	-	-	-	-	TRA that meets the criteria as uncommitted
-	-	-	-	-	Obligations Commitments with the term of the agreement
-	-	-	-	-	Obligation of commitment with an agreement period > 1 year
-	-	-	-	-	Commitment obligations in the form of L / C (except standby L / C)
-	-	-	-	-	Contingent liabilities in the form of guarantees not in the framework of granting credit (a.l. bid, performance, adv. Payment bond)
-	-	-	-	-	Contingent liabilities in the form of guarantees in the context of granting credit or acceptances (a.l. guarantee, standby LC da naval for securities).
-	-	-	-	-	Overseas Governments Bills

	TRA yang memenuhi kriteria sebagai uncommitted	-	-	-	-	-	-
	Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian	-	-	-	-	-	-
	<= 1 tahun	-	-	-	-	-	-
	Kewajiban komitmen dengan jangka waktu perjanjian >	-	-	-	-	-	-
	1 tahun	-	-	-	-	-	-
	Kewajiban komitmen dalam bentuk L/C (kecuali standby	-	-	-	-	-	-
	L/C)	-	-	-	-	-	-
	Kewajiban kontijensi berupa jaminan bukan dalam	-	-	-	-	-	-
	rangka pemberian kredit (a.l. bid, performance, adv.	-	-	-	-	-	-
	Payment bond)	-	-	-	-	-	-
	Kewajiban kontijensi berupa jaminan dalam rangka	-	-	-	-	-	-
	pemberian kredit, atau akseptasi (a.l. garansi, standby	-	-	-	-	-	-
	LC da naval atas surat berharga).	-	-	-	-	-	-
	Peringkat AAA s.d. AA-	-	-	-	-	-	-
	Peringkat A+ s.d. A-	-	-	-	-	-	-
	Peringkat BBB+ s.d. BBB-	-	-	-	-	-	-
	Peringkat BB+ s.d. B-	-	-	-	-	-	-
	Peringkat dibawah B-	-	-	-	-	-	-
	Tanpa peringkat	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
	TRA yang memenuhi kriteria sebagai uncommitted	-	-	-	-	-	-
	Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian	-	-	-	-	-	-
	<= 1 tahun	-	-	-	-	-	-
	Kewajiban komitmen dengan jangka waktu perjanjian >	-	-	-	-	-	-
	1 tahun	-	-	-	-	-	-
	Kewajiban komitmen dalam bentuk L/C (kecuali standby	-	-	-	-	-	-
	L/C)	-	-	-	-	-	-
	Kewajiban kontijensi berupa jaminan bukan dalam	-	-	-	-	-	-
	rangka pemberian kredit (a.l. bid, performance, adv.	-	-	-	-	-	-
	Payment bond)	-	-	-	-	-	-
	Kewajiban kontijensi berupa jaminan dalam rangka	-	-	-	-	-	-
	pemberian kredit, atau akseptasi (a.l. garansi, standby	-	-	-	-	-	-
	LC da naval atas surat berharga).	-	-	-	-	-	-
	Peringkat AAA s.d. AA-	-	-	-	-	-	-
	Peringkat A+ s.d. BBB-	-	-	-	-	-	-
	Peringkat BB+ s.d. B-	-	-	-	-	-	-
	Peringkat dibawah B-	-	-	-	-	-	-
	Tanpa peringkat	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada – Bank Pembangunan Multilateral dan	-	-	-	-	-	-
	Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
	TRA yang memenuhi kriteria sebagai uncommitted	-	-	-	-	-	-
	Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian	-	-	-	-	-	-
	<= 1 tahun	-	-	-	-	-	-
	Kewajiban komitmen dengan jangka waktu perjanjian >	-	-	-	-	-	-
	1 tahun	-	-	-	-	-	-
	Kewajiban komitmen dalam bentuk L/C (kecuali standby	-	-	-	-	-	-
	L/C)	-	-	-	-	-	-

		Overseas Governments Bills
		TRA that meets the criteria as uncommitted
		Obligations of Commitments with an agreement period <= 1 year
		Obligation of commitment with an agreement period of
		> 1 year
		Commitment obligations in the form of L / C
		(except standby L / C)
		Contingent liabilities in the form of guarantees not in the
		framework of granting credit (a.l. bid, performance, adv.
		Payment bond)
		Contingent liabilities in the form of collateral for credit, or
		acceptances
		(a.l. guaranteee, standby LC da naval for securities).
		Public Sector Entities Bills
		TRA that meets the criteria as uncommitted
		Obligations of Commitments with an agreement period
		<= 1 year
		Obligation of commitment with an agreement period of
		> 1 year
		Commitment obligations in the form of L / C
		(except standby L / C)
		Contingent liabilities in the form of guarantees not in the
		framework of granting credit (a.l. bid, performance, adv.
		Payment bond)
		Contingent liabilities in the form of collateral for credit,
		or acceptances (a.l. guaranteee, standby LC da naval for
		securities).
		Rank AAA AAA. A A-
		Rating A + s.d. BBB-
		BB rating + s.d. B-
		Ranking below B-
		No rank
		Rank AAA AAA. A A-
		Rating A + s.d. A-
		BBB rating + s.d. BBB-
		BB rating + s.d. B-
		Ranking below B-
		No rank
		Bills - Multilateral Development Banks and International
		Agencies
		TRA that meets the criteria as uncommitted
		Obligations of Commitments with an agreement period
		<= 1 year
		Obligation of commitment with an agreement period of
		> 1 year
		Commitment obligations in the form of L / C
		(except standby L / C)

Kewajiban kontijensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian kredit (a.l. bid, performance, adv. Payment bond)	-	-	-	-	-	-
Kewajiban kontijensi berupa jaminan dalam rangka pemberian kredit, atau akseptasi (a.l. garansi, standby LC da naval atas surat berharga).	-	-	-	-	-	-
Kriteria Bobot Risiko 0%	-	-	-	-	-	-
Peringkat AAA s.d. AA-	-	-	-	-	-	-
Peringkat A+ s.d. BBB-	-	-	-	-	-	-
Peringkat BB+ s.d. B-	-	-	-	-	-	-
Peringkat dibawah B-	-	-	-	-	-	-
Tanpa peringkat	-	-	-	-	-	-
4a. Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
TRA yang memenuhi kriteria sebagai uncommitted	-	-	-	-	-	-
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian <= 1 tahun	-	-	-	-	-	-
Kewajiban komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun	-	-	-	-	-	-
Kewajiban komitmen dalam bentuk L/C (kecuali standby L/C)	-	-	-	-	-	-
Kewajiban kontijensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian kredit (a.l. bid, performance, adv. Payment bond)	-	-	-	-	-	-
Kewajiban kontijensi berupa jaminan dalam rangka pemberian kredit, atau akseptasi (a.l. garansi, standby LC da naval atas surat berharga).	-	-	-	-	-	-
Kriteria Bobot Risiko 0%	-	-	-	-	-	-
Peringkat AAA s.d. AA-	-	-	-	-	-	-
Peringkat A+ s.d. BBB-	-	-	-	-	-	-
Peringkat BB+ s.d. B-	-	-	-	-	-	-
Peringkat dibawah B-	-	-	-	-	-	-
Tanpa peringkat	-	-	-	-	-	-
4b. Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
TRA yang memenuhi kriteria sebagai uncommitted	-	-	-	-	-	-
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian <= 1 tahun	-	-	-	-	-	-
Kewajiban komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun	-	-	-	-	-	-
Kewajiban komitmen dalam bentuk L/C (kecuali standby L/C)	-	-	-	-	-	-
Kewajiban kontijensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian kredit (a.l. bid, performance, adv. Payment bond)	-	-	-	-	-	-
Kewajiban kontijensi berupa jaminan dalam rangka pemberian kredit, atau akseptasi (a.l. garansi, standby LC da naval atas surat berharga).	-	-	-	-	-	-
Kriteria Bobot Risiko 0%	-	-	-	-	-	-

-	-	-	-	Contingent liabilities in the form of guarantees not in the framework of granting credit (a.l. bid, performance, adv. Payment bond)	
-	-	-	-	Contingent liabilities in the form of collateral for credit, or acceptances (a.l. guarantee, standby LC da naval for securities).	
-	-	-	-	Risk Weight Criteria 0%	
-	-	-	-	Rank AAA AAA. A A-	
-	-	-	-	Rating A + s.d. BBB-	
-	-	-	-	BB rating + s.d. B-	
-	-	-	-	Ranking below B-	
-	-	-	-	No rank	
-	-	-	-	Bank - Short Term Bills	
-	-	-	-	TRA that meets the criteria as uncommitted	
-	-	-	-	Obligations of Commitments with an agreement period <= 1 year	
-	-	-	-	Obligation of commitment with an agreement period of > 1 year	
-	-	-	-	Commitment obligations in the form of L / C (except standby L / C)	
-	-	-	-	Contingent liabilities in the form of guarantees not in the framework of granting credit (a.l. bid, performance, adv. Payment bond)	
-	-	-	-	Contingent liabilities in the form of collateral for credit, or acceptances (a.l. guarantee, standby LC da naval for securities).	
-	-	-	-	Risk Weight Criteria 0%	
-	-	-	-	Rank AAA AAA. A A-	
-	-	-	-	Rating A + s.d. BBB-	
-	-	-	-	BB rating + s.d. B-	
-	-	-	-	Ranking below B-	
-	-	-	-	No rank	
-	-	-	-	Bank - Long Term Bills	
-	-	-	-	TRA that meets the criteria as uncommitted	
-	-	-	-	Obligations of Commitments with an agreement period <= 1 year	
-	-	-	-	Obligation of commitment with an agreement period of > 1 year	
-	-	-	-	Commitment obligations in the form of L / C (except standby L / C)	
-	-	-	-	Contingent liabilities in the form of guarantees not in the framework of granting credit (a.l. bid, performance, adv. Payment bond)	
-	-	-	-	Contingent liabilities in the form of collateral for credit, or acceptances (a.l. guarantee, standby LC da naval for securities).	
-	-	-	-	Risk Weight Criteria 0%	

Peringkat AAA s.d. AA-	-	-	-	-	-
Peringkat A+ s.d. BBB-	-	-	-	-	-
Peringkat BB+ s.d. B-	-	-	-	-	-
Peringkat dibawah B-	-	-	-	-	-
Tanpa peringkat	-	-	-	-	-
5 Kredit Berangun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-
6 Kredit Berangun Properti Komersial	-	-	-	-	-
7 Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-
8 Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-
9 Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-
11 Aset Lainnya	-	-	-	-	-
12 Eksposur di Unit Syariah	-	-	-	-	-
TOTAL EKSPOSUR TRA					

EKSPOSUR AKIBAT KEGAGALAN PIHAK LAWAN (COUNTERPARTY CREDIT RISK)	TAGIHAN DERIVATIF	POTENTIAL FUTURE	TAGIHAN BERSIH	SUKU BUNGA	NILAI TUKAR EMAS
COUNTERPARTY CREDIT RISK EXPOSURE	BILL DERIVATIVES	POTENTIAL FUTURE	NET BILLS	INTEREST EXCHANGERATES	GOLD EXCHANGE RATES

1a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia:	-	-	-	-	-
• Transaksi Repo	-	-	-	-	-
• Transaksi Reverse Repo	-	-	-	-	-
• Transaksi Derivatif	-	-	-	-	-
1b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain:	-	-	-	-	-
• Transaksi Repo	-	-	-	-	-
• Transaksi Reverse Repo	-	-	-	-	-
• Transaksi Derivatif	-	-	-	-	-
2 Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik:	-	-	-	-	-
• Transaksi Repo	-	-	-	-	-
• Transaksi Reverse Repo	-	-	-	-	-
• Transaksi Derivatif	-	-	-	-	-
3 Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional :	-	-	-	-	-
• Transaksi Repo	-	-	-	-	-
• Transaksi Reverse Repo	-	-	-	-	-
• Transaksi Derivatif	-	-	-	-	-
4 Tagihan Kepada Bank:	-	-	-	-	-
• Tagihan kepada Bank Jangka Pendek	-	-	-	-	-
• Tagihan kepada Bank Jangka Panjang	-	-	-	-	-

-	-	-	-	-	Rank AAA AAA. A A-
-	-	-	-	-	Rating A + s.d. BBB-
-	-	-	-	-	BB rating + s.d. B-
-	-	-	-	-	Ranking below B-
-	-	-	-	-	No rank
-	-	-	-	-	Residential Mortgage Loans
-	-	-	-	-	Commercial House Mortgage Loans
-	-	-	-	-	Employee or Retiree Loans
-	-	-	-	-	Microbusinesses, Small Businesses, and Retail Portfolios
-	-	-	-	-	Bills
-	-	-	-	-	Corporations Bills
-	-	-	-	-	Past due Bills
-	-	-	-	-	Other Assets
-	-	-	-	-	Exposure in Sharia Units
TOTAL EXPOSURE TRA					

TAGIHAN BERSIH SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT

NET BILLS AFTER CALCULATE THE IMPACT OF BANK CREDIT RISK MITIGATION

BOBOT RISIKO RISK WEIGHT	TAGIHAN BERSIH NET BILLS	TAGIHAN BERSIH SETELAH MRK NET BILLS AFTER MRK	TOTAL ATMR		31 DES 18 31 DEC 18
			SEBELUM PENGAKUAN MRK BEFORE THE MRK RECOGNITION	SESUDAH PENGAKUAN MRK AFTER THE MRK RECOGNITION	
-	-	-	-	-	

PORTFOLIO CATEGORY					
-	-	-	-	-	Indonesian Government Bills
-	-	-	-	-	Repo Transaction •
-	-	-	-	-	Reverse Repo Transaction •
-	-	-	-	-	Derivative Transactions •
-	-	-	-	-	Overseas Governments Bills
-	-	-	-	-	Repo Transaction •
-	-	-	-	-	Reverse Repo Transaction •
-	-	-	-	-	Derivative Transactions •
-	-	-	-	-	Public Sector Entities Bills
-	-	-	-	-	Repo Transaction •
-	-	-	-	-	Reverse Repo Transaction •
-	-	-	-	-	Derivative Transactions •
-	-	-	-	-	Bills on Multilateral Development Banks and International Agencies
-	-	-	-	-	Repo Transaction •
-	-	-	-	-	Reverse Repo Transaction •
-	-	-	-	-	Derivative Transactions •
-	-	-	-	-	Bank
-	-	-	-	-	Short-Term Bills •
-	-	-	-	-	Long-term Bills •

- 5** Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel
- 6** Tagihan Kepada Korporasi
- 7** Eksposur di Unit Syariah (apabila ada)

TOTAL EKSPOSUR COUNTERPARTY CREDIT RISK

TAGIHAN BERSIH SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT

NET BILLS AFTER CALCULATE THE IMPACT OF BANK CREDIT RISK MITIGATION

KATEGORI PORTFOLIO**PORTFOLIO CATEGORY**

	0%	20%	50%	100%
EKSPOSUR NERACA				
1a. Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-
Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
1b. Tagihan Kepada Bank – Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-
Tagihan Kepada Bank – Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-
Kredit Berangun Rumah Tinggal	-	-	-	-
Kredit Berangun Properti Komersial	-	-	-	-
2 Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-
3 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-
Aset Lainnya	-	-	-	-
4 Eksposur di Unit Syariah (apabila ada)	-	-	-	-
TOTAL EKSPOSUR NERACA				

EKSPOSUR NERACA

- 1a.** Tagihan Kepada Pemerintah
- Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik
- Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
- 1b.** Tagihan Kepada Bank – Tagihan Jangka Pendek
- Tagihan Kepada Bank – Tagihan Jangka Panjang
- Kredit Berangun Rumah Tinggal
- Kredit Berangun Properti Komersial
- 2** Kredit Pegawai atau Pensiunan
- Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel
- Tagihan Kepada Korporasi
- 3** Tagihan yang Telah Jatuh Tempo
- Aset Lainnya
- 4** Eksposur di Unit Syariah (apabila ada)

TOTAL EKSPOSUR NERACA**EKSPOSUR KEWAJIBAN KOMITMEN/KONTIJENSI PADA TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF**

- 1** Tagihan Kepada Pemerintah
- 2** Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik
- 3** Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
- 4** Tagihan Kepada Bank
- 5** Kredit Berangun Rumah Tinggal
- 6** Kredit Berangun Properti Komersial
- 7** Kredit Pegawai atau Pensiunan
- 8** Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel
- 9** Tagihan Kepada Korporasi
- 10** Tagihan yang Telah Jatuh Tempo
- 11** Aset Lainnya
- 12** Eksposur di Unit Syariah

TOTAL EKSPOSUR TRA

			Microbusinesses, Small Businesses, and Retail Portfolios
			Bills
			Corporations Bills
			Exposures in Sharia Units (if any)
			TOTAL EXPOSURE COUNTERPARTY CREDIT RISK
ATMR SEBELUM PENGAKUAN MRK RWA BEFORE THE MRK RECOGNITION	ATMR SETELAH PENGAKUAN MRK RWA AFTER THE MRK RECOGNITION	TAGIHAN BERSIH NET BILLS	31 DES 17 31 DEC 17
			BALANCE
			Government Bills
			Public Sector entities Bills
			Bills - Multilateral Development
			Banks and international institutions
			Bank - Short Term Bills
			Bank - Long Term Bills
			Residential Mortgage Loans
			Commercial House Mortgage Loans
			Employee or Retiree Loans
			Microbusinesses, Small Businesses, and Retail Portfolios Bills
			Corporations Bills
			Past due Bills
			Other Asset
			Exposure in Sharia Units
			TOTAL BALANCE EXPOSURE

OBLIGATIONS/COMMITMENTS TO THE ADMINISTRATIVE EXPOSURE

			Government Bills
			Public Sector entities Bills
			Bills - Multilateral Development
			Banks and international institutions
			Bank Bills
			Residential Mortgage Loans
			Commercial House Mortgage
			Loans
			Employee or Retiree Loans
			Microbusinesses, Small Businesses, and Retail Portfolios Bills
			Corporations Bills
			Past-Due Bills
			Exposures in Sharia Units (if any)
			TOTAL EXPOSURE TRA

**EKSPOSUR AKIBAT KEGAGALAN PIHAK LAWAN
(COUNTERPARTY CREDIT RISK)**
COUNTERPARTY CREDIT RISK EXPOSURE

TAGIHAN BERSIH SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI
NET BILLS AFTER CALCULATE THE IMPACT OF BANK CREDIT RISK MITIGATION

0%	20%	35%	40%
----	-----	-----	-----

PORTFOLIO CATEGORY

KATEGORI PORTOFOLIO

- 1** Tagihan Kepada Pemerintah
Government Bills
- 2** Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik
Public Sector entities Bills
- 3** Tagihan Kepada - Bank Pembangunan
Multilateral dan Lembaga Internasional
Bills - Multilateral Development Banks and
international institutions
- 4** Tagihan Kepada Bank
Bank Bills
- 5** Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil,
dan Portofolio Ritel
Microbusinesses, Small Businesses, and Retail
Portfolios Bills
- 6** Tagihan Kepada Korporasi
Corporations Bills
- 7** Eksposur di Unit Syariah
Exposures in Sharia Units (if any)

**TOTAL EXPOSURE COUNTERPARTY
CREDIT RISK**



KATEGORI PORTFOLIO	TAGIHAN BERSIH	NET BILLS	AGUNAN COLLATERAL	GARANSI GUARANTEE
EKSPOSUR NERACA				
1 Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-
2 Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3 Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4 Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-
5 Kredit Berangun Rumah Tinggal	-	-	-	-
6 Kredit Berangun Properti Komersial	-	-	-	-
7 Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-
8 Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
9 Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-
11 Aset Lainnya	-	-	-	-
12 Eksposur di Unit Syariah (apabila ada)	-	-	-	-
TOTAL EKSPOSUR NERACA	-	-	-	-

EKSPOSUR KEWAJIBAN KOMITMEN/KONTIJENSI PADA TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF

1 Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-
2 Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3 Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4 Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-
5 Kredit Berangun Rumah Tinggal	-	-	-	-
6 Kredit Berangun Properti Komersial	-	-	-	-
7 Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-
8 Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
9 Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-
11 Aset Lainnya	-	-	-	-
12 Eksposur di Unit Syariah	-	-	-	-
TOTAL EKSPOSUR TRA	-	-	-	-

Bank belum Menerapkan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit Bank baik secara Individu maupun Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

BAGIAN YANG DIJAMIN DENGAN

GUARANTEED PART		BAGIAN YANG TIDAK DIJAMIN	31 DES 17 31 DEC 17
ASURANSI KREDIT CREDIT INSURANCE	LAINNYA OTHERS	NOT GUARANTEED PART	PORTFOLIO CATEGORY
BALANCE EXPOSURE			
-	-	-	Government Bills
-	-	-	Public Sector entities Bills
-	-	-	Bills - Multilateral Development
-	-	-	Banks and international institutions
-	-	-	Bank Bills
-	-	-	Residential Mortgage Loans
-	-	-	Commercial House Mortgage
-	-	-	Loans
-	-	-	Employee or Retiree Loans
-	-	-	Microbusinesses, Small Businesses, and Retail Portfolios Bills
-	-	-	Corporations Bills
-	-	-	Past-Due Bills
-	-	-	Exposures in Sharia Units (if any)
			TOTAL EXPOSURE TRA

OBLIGATIONS/COMMITMENTS TO THE ADMINISTRATIVE EXPOSURE

-	-	-	Government Bills
-	-	-	Public Sector entities Bills
-	-	-	Bills - Multilateral Development
-	-	-	Banks and international institutions
-	-	-	Bank Bills
-	-	-	Residential Mortgage Loans
-	-	-	Commercial House Mortgage
-	-	-	Loans
-	-	-	Employee or Retiree Loans
-	-	-	Microbusinesses, Small Businesses, and Retail Portfolios Bills
-	-	-	Corporations Bills
-	-	-	Past-Due Bills
-	-	-	Exposures in Sharia Units (if any)
			TOTAL EXPOSURE TRA

The Bank has not been implemented the Net Billing and Bank Credit Risk Mitigation Techniques yet, either individually or Consolidated with Subsidiaries.

SEKURITAS ASSET

ASSET SECURITIES (TREASURY DIVISION)

PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT DENGAN PENDEKATAN STANDAR

STANDARDIZED APPROACH OF RWA FOR CREDIT RISK CALCULATION

Adapun Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar oleh Bank adalah sebagai berikut:

The Standardized Approach of RWA for Credit Risk Calculation conducted by the Bank is as follows:

EKSPOSUR ASET DI NERACA BANK SECARA INDIVIDU ASSET EXPOSURES IN THE BANK'S BALANCE SHEET INDIVIDUALLY	TAGIHAN BERSIH NET BILLS	ATMR SEBELUM MRK RWA BEFORE MRK	ATMR SETELAH MRK RWA AFTER MRK	31 DES 2018 31 DEC 2018
KATEGORI PORTOFOLIO PORTFOLIO CATEGORY				
1 Tagihan kepada pemerintah	15.163.740	0	0	Government Bills
Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	15.163.740	0	0	Bills to the Indonesian Government
Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	Bills to Overseas Governments
2 Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	20.166	10.083	10.083	Public Sector entities Bills
3 Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan lembaga Internasional	0	0	0	Bills - Multilateral Development Banks and international institutions
4 Tagihan kepada Bank:	4.987.308	1.058.963	1.058.964	Bank Bills
• Tagihan Jangka Pendek	4.776.181	955.236	955.236	Short Term Bill •
• Tagihan Jangka Panjang	211.127	103.727	103.727	Long Term Bill •
5 Kredit Beragun Rumah Tinggal	1.503.996	526.399	526.399	Residential Mortgage Loans
6 Kredit beragun Properti Komersial	0	0	0	Commercial House Mortgage Loans
7 Kredit pegawai atau pensiunan	19.794.778	9.897.389	9.897.264	Employee or Retiree Loans
8 Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil, dan portfolio ritel	3.475.793	2.606.845	2.595.612	Microbusinesses, Small Businesses, and Retail Portfolios Bills
9 Tagihan kepada Korporasi	9.396.920	7.321.342	7.153.668	Corporations Bills
10 Tagihan yang telah jatuh tempo:	197.584	232.488	231.039	Past-Due Bills
• Kredit Beragunan Rumah Tinggal	127.777	127.777	127.777	Household Mortgage Loan •
• Selain kredit beragunan rumah tinggal	69.807	104.711	103.262	Other than Residential Mortgage Loans •
11 Asset lainnya	2.147.390		2.147.390	Other assets
• Uang tunai, Emas dan Commemorative Coin	0		0	Cash, Gold and Commemorative Coin •
• Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal):	0	0	0	Investments (other than those in capital reduction):
1 Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	0		0	temporary capital participation in terms of credit restructuring
2 Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	0		0	participation in financial companies that do not listed on the stock exchange
3 Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	0		0	participation in financial companies listed on the stock exchange
• Aset tetap dan inventaris Neto	930.045		930.045	Fixed assets and Net inventory •
• Aset Yang Diambil Alih (AYDA)	0		0	Assets Taken (OREO) •
• Antar Kantor Neto	0		0	Net Inter-Office •
• Lainnya	1.217.345		1.217.345	Others •
TOTAL	58.101.686	21.910.829	23.877.740	TOTAL

**EKSPOSUR ASET DI NERACA BANK
SECARA INDIVIDU**

 ASSET EXPOSURES IN THE BANK'S
BALANCE SHEET INDIVIDUALLY

31 DES 2017
31 DEC 2017

KATEGORI PORTOFOLIO	TAGIHAN BERSIH NET BILLS	ATMR	ATMR	PORTFOLIO CATEGORY
		SEBELUM MRK RWA BEFORE MRK	SETELAH MRK RWA AFTER MRK	
1 Tagihan kepada pemerintah	9.717.481	0	0	Government Bills
Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	9.717.481	0	0	Bills to the Indonesian Government
Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	Bills to Overseas Governments
2 Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	324.629	135.314	135.314	Public Sector entities Bills
3 Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan lembaga Internasional	0	0	0	Bills - Multilateral Development Banks and international institutions
4 Tagihan kepada Bank:	4.987.308	1.058.963	1.058.964	Bank Bills
• Tagihan Jangka Pendek	4.776.181	955.236	955.236	Short Term Bill •
• Tagihan Jangka Panjang	211.127	103.727	103.727	Long Term Bill •
5 Kredit Beragun Rumah Tinggal	1.439.591	503.857	503.857	Residential Mortgage Loans
6 Kredit beragun Properti Komersial	0	0	0	Commercial House Mortgage Loans
7 Kredit pegawai atau pensiunan				Employee or Retiree Loans
8 Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil, dan portfolio ritel	3.420.026	2.565.020	2.558.301	Microbusinesses, Small Businesses, and Retail Portfolios Bills
9 Tagihan kepada Korporasi	6.307.799	5.586.687	5.562.058	Corporations Bills
10 Tagihan yang telah jatuh tempo:	778.467	953.996	908.842	Past-Due Bills
• Kredit Beragunan Rumah Tinggal	427.409	427.409	427.049	Household Mortgage Loan •
• Selain kredit beragunan rumah tinggal	351.058	526.587	481.433	Other than Residential Mortgage Loans •
11 Asset lainnya			1.616.907	Other assets
• Uang tunai, Emas dan Commemorative Coin	0		0	Cash, Gold and Commemorative Coin •
• Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal):	0	0	0	Investments (other than those in • capital reduction):
1 Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	0		0	temporary capital participation in terms 1 of credit restructuring
2 Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	0		0	participation in financial companies that 2 do not listed on the stock exchange
3 Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	0		0	participation in financial companies 3 listed on the stock exchange
• Aset tetap dan inventaris Neto	901.145		901.145	Fixed assets and Net inventory •
• Aset Yang Diambil Alih (AYDA)	0		0	Assets Taken (OREO) •
• Antar Kantor Neto	0		0	Net Inter-Office •
• Lainnya	715.762		715.762	Others •
TOTAL	47.611.961	20.313.713	21.854.119	TOTAL

EKSPOSURE KEWAJIBAN KOMITMEN/KONTIJENSI PADA TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF BANK SECARA INDIVIDU: COMMITMENT OBLIGATION/CONTINGENT EXPOSURES ON INDIVIDUAL BANK ADMINISTRATIVE ACCOUNT TRANSACTIONS:	TAGIHAN BERSIH NET BILLS	ATMR SEBELUM MRK RWA BEFORE MRK	ATMR SETELAH MRK RWA AFTER MRK
---	-----------------------------	------------------------------------	-----------------------------------

KATEGORI PORTFOLIO

1 Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0
• Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	0	0	0
• Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0
2 Tagihan kepada entitas Sektor Publik	0	0	0
3 Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0
4 Tagihan Kepada Bank	0	0	0
• Tagihan Jangka Pendek	0	0	0
• Tagihan Jangka Panjang	0	0	0
5 Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0
6 Kredit Beragun Rumah Komersial	0	0	0
7 Kredit Pegawai atau Pensiunan	0	0	0
8 Tagihan kepada usaha mikro, Usaha Kecil, dan Portfolio Retail	0	0	0
9 Tagihan kepada Korporasi	0	0	0
10 Tagihan yang telah jatuh tempo	0	0	0
• Kredit Beragunan Rumah Tangga	0	0	0
• Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0
TOTAL	0	0	0

EKSPOSUR YANG MENIMBULKAN RISIKO KREDIT AKIBAT KEGAGALAN PIHAK LAWAN (COUNTERPARTY CREDIT RISK) BANK SECARA INDIVIDU

1 Tagihan Kepada Pemerintah	566.891	0	0
• Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	566.891	0	0
• Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0
2 Tagihan kepada entitas Sektor Publik	0	0	0
3 Tagihan Kepada - Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0
4 Tagihan Kepada Bank	0	0	0
• Tagihan Jangka Pendek	0	0	0
• Tagihan Jangka Panjang	0	0	0
5 Tagihan kepada usaha mikro, Usaha Kecil, dan Portfolio Retail	0	0	0
6 Tagihan kepada Korporasi	0	0	0
7 Eksposure Tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA Risk Weighted Assets)	0	0	0
TOTAL	566.891	0	0

TAGIHAN BERSIH NET BILL	ATMR SEBELUM MRK RWA BEFORE MRK	ATMR SETELAH MRK RWA AFTER MRK	31 DES 2018 31 DEC 2018	31 DES 2017 31 DEC 2017	PORTFOLIO CATEGORY
0	0	0			Government Bills 1
0	0	0			Bills to the Indonesian Government •
0	0	0			Bills to Overseas Governments •
0	0	0			Bill to Public Sector entities 2
0	0	0			Bills - Multilateral Development Banks and international institutions 3
0	0	0			Bank Bills 4
0	0	0			Short Term Bill •
0	0	0			Long Term Bill •
0	0	0			Residential Mortgage Loans 5
0	0	0			Commercial House Backed Loans 6
0	0	0			Employee or Retiree Loans 7
0	0	0			Microbusinesses, Small Businesses, and Retail Portfolios Bills 8
0	0	0			Corporations Bills 9
0	0	0			Past-Due Bills 10
0	0	0			Household Mortgage Loan •
0	0	0			Other than Residential Backed Loans •
0	0	0			TOTAL

EXPOSURES THAT POSSIBLY RISE TO CREDIT RISK DUE TO A FAILURE OF THE BANK'S COUNTERPARTY CREDIT RISK.

0	0	0	Government Bills 1
0	0	0	Bills to the Indonesian Government •
0	0	0	Bills to Overseas Governments •
0	0	0	Bill to Public Sector entities 2
0	0	0	Bills - Multilateral Development Banks and international institutions 3
0	0	0	Bank Bills 4
0	0	0	Tagihan Jangka Pendek •
0	0	0	Tagihan Jangka Panjang •
0	0	0	Microbusinesses, Small Businesses, and Retail Portfolios Bills 5
0	0	0	Corporations Bills
0	0	0	Weighted Exposures from Credit Valuation 6
0	0	0	Adjustments (CVA Risk Weighted Assets) 7
0	0	0	TOTAL

EKSPOSUR YANG MENIMBULKAN RISIKO KREDIT AKIBAT KEGAGALAN SETTLEMENT
EXPOSURES THAT POSSIBLY RISE TO CREDIT RISK DUE TO SETTLEMENT FAILURE

JENIS TRANSAKSI	ATMR	ATMR	TYPES OF TRANSACTION
Delivery versus payment	0	0	Delivery versus payment
• Beban Modal 8% (5-15 hari)	0	0	8% Capital Expense (5-15 days) •
• Beban Modal 50% (16-30 hari)	0	0	50% Capital Expense (16-30 days) •
• Beban Modal 75% (31-45 hari)	0	0	75% Capital Expense (31-45 days) •
• Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	0	0	100% Capital Expense (more than 45 days) •
Non-delivery versus payment			Non-delivery versus payment
TOTAL	0	0	TOTAL

EKSPOSUR SEKURITISASI SECURITIZATION EXPOSURES	FAKTOR PENGURANG MODAL CAPITAL REDUCTION FACTOR	ATMR SETELAH MRK RWA AFTER MRK	31-DES-18 31-DEC-18
JENIS TRANSAKSI			TYPES OF TRANSACTION
Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan	0	0	Credit Support Facilities meet the requirements
• First Loss Facility	0	0	First Loss Facility •
• Second Loss Facility			Second Loss Facility •
Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan	0	0	Support Credit Facilities that do not meet the requirements •
• Bank merupakan Kreditur Asal	0	0	The Bank is an Originator •
• Bank bukan merupakan Kreditur Asal	0	0	
Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan			Liquidity Facility meet the requirements
Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan	0	0	Liquidity Facility that do not meet the requirements •
• Bank merupakan Kreditur Asal	0	0	The Bank is an Originator •
• Bank bukan merupakan kreditur Asal	0	0	
Pembelian Efek Beragun Aset yang Memenuhi persyaratan	0	0	Purchase of Asset-Backed Securities
• Senior Trance			Senior Trance •
• Junior Terance	0	0	Junior Terance •
Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan	0	0	Purchase of Asset-Backed Securities that do not meet the requirements
Eksposur Sekuritisasi yg tidak tercakup dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum	0	0	Securitization Exposures that do not covered by the Bank's provisions Indonesia regarding principles caution in asset securitization for commercial banks activities
TOTAL			TOTAL

EKSPOSUR DI UNIT USAHA SYARIAH
EXPOSURE IN THE SHARIA BUSINESS UNIT

JENIS TRANSAKSI TYPES OF TRANSACTION	31-DEC-18		31-DEC-17	
	FAKTOR PENGURANGAN MODAL CAPITAL REDUCTION FACTOR	ATMR ATMR	FAKTOR PENGURANGAN MODAL CAPITAL REDUCTION FACTOR	ATMR ATMR
TOTAL EXPOSURE	-	-	-	-
TOTAL CREDIT RISK MEASUREMENT				
TOTAL CREDIT RISK MEASUREMENT				
KETERANGAN	31-DEC-18	31-DEC-17		DESCRIPTION
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	-	-		TOTAL ATMR CREDIT RISK
TOTAL FAKTOR PENGURANGAN MODAL	-	-		TOTAL CAPITAL REDUCTION FACTOR

Dasar Penerapan & Manajemern Risiko Secara Umum

APPLICATION BASIS OF RISK MANAGEMENT

LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT

CAPITALITY & RISK MANAGEMENT PRACTICES

DASAR PENERAPAN MANAJEMERN RISIKO

Penerapan Manajemen Risiko PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk berdasarkan pada regulasi nasional meliputi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK). Beberapa regulasi yang terkait dengan Manajemen Risiko Bank adalah sebagai berikut:

- 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
- 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak.
- 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
- 4 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
- 5 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 43/SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Prinsip Kehati-hatian dan Laporan dalam rangka Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak.

APPLICATION BASIS OF RISK MANAGEMENT

The application of Risk Management of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk based on national regulations including the Financial Services Authority Regulation (POJK) and the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK). Some regulations that related to Bank Risk Management are as follows:

- 1 Regulation of the Financial Services Authority No. 18 / POJK.03 / 2016 dated March 16, 2016, concerning Application of Risk Management for Commercial Banks.
- 2 Financial Services Authority Regulation No. 38 / POJK.03 / 2017 dated July 12, 2017, concerning the Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Conducting Control of Subsidiary Companies
- 3 Financial Services Authority Regulation No. 17 / POJK.03 / 2014 dated 18 November 2014 concerning Application of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates
- 4 Financial Services Authority Circular No. 34 / SEOJK.03 / 2016 dated September 1, 2016, concerning Application of Risk Management for Commercial Banks.
- 5 Circular of the Financial Services Authority No. 43 / SEOJK.03 / 2017 dated July 19, 2017, concerning the Precautionary Principle and Report in the context of Consolidating Risk Management Implementation for Banks Controlling Subsidiary Companies.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK

MANAJEMEN RISIKO SECARA UMUM (PROSES MANAJEMEN RISIKO)

Sesuai ketentuan regulasi terdapat 4 (empat) pilar terkait penerapan manajemen risiko antara lain mencakup:

- 1** Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris,
- 2** Kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit risiko,
- 3** Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko,
- 4** Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Terkait Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris, secara umum Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan persetujuan serta mengevaluasi kebijakan dan strategi risiko secara periodik. Kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan Dewan Komisaris digunakan sebagai acuan oleh Direksi untuk menjalankan tujuan perusahaan tersebut dan telah mempertimbangkan toleransi risiko serta dampaknya terhadap permodalan, menjabarkan serta mengkomunikasikan kebijakan dan strategi risiko kepada seluruh Satuan Kerja terkait serta melakukan evaluasi implementasinya.

Terkait kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko, dalam tata kelola yang sehat (*good governance*), salah satu prinsipnya adalah tanggung jawab (*responsibility*) atas kewenangan petugas maupun pejabat Bank untuk melakukan suatu aktivitas kegiatan usaha perbankan pada suatu unit kerja. Untuk itu dalam rangka mitigasi risiko (*risk mitigation*) suatu kegiatan usaha pada suatu unit kerja dan dalam rangka penerapan pengendalian intern yang baik, perlu adanya penetapan limit dari masing-masing jenis kegiatan usaha, agar risiko yang timbul dapat diminimalisir. Penetapan limit terdiri dari limit secara keseluruhan (*exposure limit*), limit individual (*individual limit*), limit *counterparty* (*counterparty limit*), limit per jenis risiko dan limit per aktivitas fungsional tertentu yang memiliki eksposur risiko.

Dalam hal kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko, pedoman kebijakan pengendalian risiko telah memberikan acuan proses identifikasi dan pengukuran risiko secara memadai. Bank telah mengukur dan memantau secara rutin dengan mempertimbangkan berbagai komponen risiko dan telah disusun secara akurat dan disampaikan tepat waktu kepada Komite Manajemen Risiko. Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, faktor komposit Penilaian Tingkat Kesehatan Bank terdiri dari 4 (empat) komponen, yaitu:

- 1** Profil Risiko (*Risk Profile*);
- 2** Tata Kelola (*Governance*);
- 3** Rentabilitas (*Earnings*); dan
- 4** Permodalan (*Capital*).

Penentuan peringkat komposit Tingkat Kesehatan Bank menggunakan pendekatan risiko (*Risk Based Bank Rating / RBBR*) dengan mempertimbangkan unsur *judgement*. Hal ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi faktor internal

GENERAL RISK MANAGEMENT (RISK MANAGEMENT PROCESS)

There are 4 (four) pillars related to the implementation of risk management,

- 1** Active supervision by Board of Directors and Board of Commissioners,
- 2** Adequacy of risk management policies and procedures and risk limit determination,
- 3** Adequacy of identification, measurement, monitoring and risk control and risk management information system
- 4** Comprehensive internal control system.

Regarding active monitoring of the Board of Directors and Board of Commissioners, in general, the Board of Commissioners and Directors actively grant the approval and periodically evaluate risk policies and strategies. The policies and strategies established by the Board of Commissioners applied as a reference by the Board of Directors to conduct the company's objectives and has taken into account risk tolerance and its impact on capital, outlining and communicating risk policies and strategies to all relevant Work Units and evaluate their implementation.

Related to the adequacy of Risk Management Policies and Procedures and Risk Limit Determination, in good corporate governance implementation, one of the principles is the responsibility of the authority of officers and Bank officials to conduct banking business activities in a work unit. For this reason, to mitigate risk (*risk mitigation*), business activity in a work unit and to implement good internal control, determine the limit of each type of business activity is necessary to minimize the risks that arise. Determination of limits consists of overall limits (*exposure limit*), individual limits, counterparty limits, limits per risk type and limits per certain functional activity that holds risk exposure.

In terms of the adequacy of the Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control Process and the Risk Management Information System, risk control policy guidelines have provided an adequate reference for the process of identifying and measuring risks. The Bank has regularly measure and monitor the various components of risk and has been prepared accurately and delivered in a timely manner to the Risk Management Committee. Based on the Financial Services Authority Circular Number 14 / SEOJK.03 / 2017 dated March 17, 2017, concerning the Evaluation of Financial Health Rating of Commercial Bank, the composite factor for evaluating Financial Health Rating in banking consists of 4 (four) components, namely:

- 1** Risk Profile
- 2** Governance (*Governance*);
- 3** Rentability (*Earnings*); and
- 4** Capital (*Capital*).

A composite rating of Financial Health Rating uses a risk approach (*Risk Based Bank Rating / RBBR*) by considering the element of judgment. This is completed by identifying internal and external factors that potentially raise the risk or affect

maupun eksternal yang dapat meningkatkan risiko atau mempengaruhi kinerja keuangan Bank pada saat ini dan di masa yang akan datang, sehingga Bank diharapkan mampu mendeteksi secara dini akar permasalahan serta mengambil langkah-langkah pencegahan dan perbaikan secara efektif dan efisien. Penggunaan parameter/indikator dalam tiap faktor penilaian dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha Bank sehingga dapat mencerminkan kondisi Bank dengan lebih baik. Selain itu, penilaian Tingkat Kesehatan Bank juga telah memperhatikan materialitas dan signifikansi faktor-faktor penilaian yaitu profil risiko, Tata Kelola, rentabilitas dan permodalan dalam menyimpulkan hasil penilaian dan menetapkan peringkat faktor.

Terkait sistem pengendalian intern yang menyeluruh, implementasi di Bank secara umum memiliki struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas batas wewenang dan tanggung jawab satuan kerja yang menangani manajemen risiko. Di dalam organisasi yang dimiliki, terdapat pemisahan fungsi yang jelas antara Unit Kerja Operasional (*bussines unit*) dengan satuan kerja yang melaksanakan pengendalian. Hanya pejabat yang ditunjuk saja yang memiliki wewenang untuk mengakses, memodifikasi dan mengubah model pengukuran risiko. Kerangka pengelolaan risiko dilakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan kemampuannya berfungsi sesuai standar yang ditetapkan dan memantau tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan regulator.

Dalam melaksanakan Manajemen Risiko adapun proses pelaksanaannya secara umum adalah melalui tahapan sebagai berikut:

IDENTIFIKASI RISIKO

Identifikasi risiko bersifat proaktif yang mencakup seluruh aktivitas bisnis Bank dan dilakukan dalam rangka menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Identifikasi risiko dilakukan secara berkala dengan menggunakan suatu metode atau sistem untuk melakukan identifikasi risiko pada seluruh produk dan aktivitas bisnis Bank.

Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menganalisa seluruh sumber risiko yang paling kurang dilakukan terhadap risiko dari produk dan aktivitas Bank serta memastikan bahwa risiko dari produk dan aktivitas baru telah melalui proses Manajemen Risiko yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan.

PENGUKURAN RISIKO

Proses Pengukuran dalam Implementasi manajemen risiko bank adalah sebagai berikut:

- 1 Pengukuran risiko digunakan untuk mengukur eksposur risiko Bank sebagai acuan untuk melakukan pengendalian. Pengukuran risiko dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis Bank. Pengukuran dimaksud meliputi:
 - Sensitivitas produk/aktivitas terhadap perubahan faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik dalam kondisi normal maupun tidak normal;
 - Kecenderungan perubahan faktor-faktor dimaksud berdasarkan fluktuasi yang terjadi di masa lalu dan korelasinya;

the Bank's financial performance at present and in the future so the Bank is expected can detect the root causes early and take preventive and improvement measures effectively and efficiently. Use of parameters/indicators in each assessment factor by taking into account the characteristics and complexity of the Bank's business so it can bring better reflection to the condition of the Bank. Furthermore, the assessment of the Bank's health rating has also taken into account the materiality and significance of the assessment factors, namely the risk profile, governance, profitability and capital in summarizing the results of the assessment and determining the ranking of factors.

Meanwhile, regarding the Comprehensive Internal Control System, implementation in the Bank, in general, has an organizational structure that clearly describes the authority and responsibility limits of the work unit handling risk management. Within the organization owned, there is a clear separation of functions between the Operational Unit (*business unit*) and the work unit that conduct controlling process. Only appointed officials that hold the authority to access, modify and change risk measurement models. The evaluation of the risk management framework conducted regularly to ensure its expertise to function based on the set standards and monitor the follow-up findings of the regulator's audit results.

The implementation process in Risk Management, in general, is through the following stages:

RISK IDENTIFICATION

The proactive risk identification covers all of the Bank's business activities and conducts to analyze the sources and potential risks and impacts. The Bank conducts risk identification periodically by using a method or system to identify risks in all Bank products and business activities.

The risk identification process conducts by analyzing all of the least-risk sources of risk from the products and activities of the Bank and ensure that the risks of new products and activities experienced through a proper Risk Management process before being launched or implemented.

RISK MEASUREMENT

The Measurement Process in the implementation of bank risk management, as follows:

- 1 The risk measurement aims to measure the Bank's risk exposure as a reference for controlling. Risk measurement regularly conducted for both products and portfolios as well as all of the Bank's business activities. The measurements include:
 - The sensitivity of the product/activity to changes in its influence factors, both in normal and abnormal conditions;
 - The tendency of changes in these factors based on past fluctuations and correlations;

- Faktor risiko secara individual;
 - Eksposur risiko secara keseluruhan maupun per Risiko, dengan mempertimbangkan keterkaitan antar Risiko; dan
 - Seluruh risiko yang melekat pada seluruh transaksi serta produk Bank, termasuk produk dan aktivitas baru, dan dapat diintegrasikan dalam sistem informasi manajemen Bank.
- 2** Metode pengukuran Risiko dilakukan secara kuantitatif dan/atau kualitatif disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha. Metode pengukuran tersebut berupa metode yang ditetapkan oleh regulator dalam rangka penilaian risiko dan perhitungan modal maupun metode yang dikembangkan sendiri oleh Bank.
- 3** Pengukuran Risiko dievaluasi dan disempurnakan secara berkala atau sewaktu-waktu apabila diperlukan untuk memastikan kesesuaian asumsi, akurasi, kewajaran dan integritas data, serta prosedur yang digunakan untuk mengukur Risiko.
- 4** *Stress test* dilakukan untuk melengkapi sistem pengukuran risiko dengan cara mengestimasi potensi kerugian Bank pada kondisi pasar yang tidak normal dengan menggunakan skenario tertentu guna melihat sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi pengaruh yang berdampak signifikan terhadap portofolio Bank.
- Individual Risk factors;
 -) Risk exposure as a whole or per risk, take into account the interrelations between Risks; and
 - All risks are inherent in all Bank transactions and products, including new products and activities, and possibly integrated with the Bank's management information system.
- 2** Risk measurement methods conducted quantitatively and/or qualitatively based on the characteristics and complexity of business activities. The measurement method is in the form of a method stipulated by regulator in the context of risk assessment and capital calculation and the methods developed by the Bank.
- 3** The evaluation and improvement of risk measurement take place periodically or at any time if necessary to ensure the validity of assumptions, accuracy, fairness and data integrity, and procedures applied to measure risk.
- 4** The stress test conducts to complement the risk measurement system by estimating the potential loss in abnormal market conditions through using certain scenarios to see the sensitivity of the Bank' performance to changes in risk factors and identifying significant influences impact on the Bank' portfolio.

PEMANTAUAN RISIKO

Bank memiliki sistem dan prosedur pemantauan yang antara lain mencakup pemantauan terhadap besarnya eksposur risiko, toleransi risiko, kepatuhan limit internal, dan hasil *stress testing* maupun konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan. Pemantauan dilakukan baik oleh *risk taking unit* maupun oleh Divisi Manajemen Risiko Perusahaan. Hasil pemantauan disajikan dalam laporan berkala yang disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi Risiko dan tindakan yang diperlukan. Bank menyiapkan suatu sistem backup dan prosedur yang efektif untuk mencegah terjadinya gangguan dalam proses pemantauan Risiko, dan melakukan pengecekan serta penilaian kembali secara berkala terhadap sistem backup tersebut.

PENGENDALIAN RISIKO

Bank memiliki sistem pengendalian Risiko yang memadai dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Proses pengendalian Risiko yang diterapkan Bank disesuaikan dengan eksposur Risiko maupun tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko. Pengendalian Risiko dapat dilakukan oleh Bank, antara lain dengan cara mekanisme lindung nilai, dan metode mitigasi Risiko lainnya seperti penerbitan garansi, sekuritisasi aset, dan *credit derivatives*, serta penambahan modal Bank untuk menyerap potensi kerugian. Proses pengendalian risiko dilakukan terutama untuk mengelola risiko yang dapat mengganggu kelangsungan usaha Bank Jatim.

RISK MONITORING

The Bank has monitoring systems and procedures, including monitoring of the extent of risk exposure, risk tolerance, internal limit compliance, and the results of stress testing as well as the consistency of implementation with established policies and procedures. Monitoring is conducted both by the risk-taking unit and by the Enterprise Risk Management Division. The results of monitoring as stated in periodic reports submitted to Management to mitigate the risks as well as the follow-up actions. The Bank arranges an effective backup system and procedures to prevent disruptions in the process of monitoring the Risk, checks and periodically evaluates the backup system.

RISK CONTROL

The Bank has an adequate Risk control system with reference to stipulate policies and procedures. The implementation of risk control process the Bank is adjusted to the risk exposure and take into account the level of risk to and risk tolerance. Risk Control could be conducted by the Bank, among others, by means of a hedging mechanism, and other risk mitigation methods such as the issuance of guarantees, asset securitization, and credit derivatives, as well as additional bank capital to absorb potential losses. The risk control process is conducted primarily to manage risks that potentially disrupt the business continuity of Bank Jatim.

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM

Sistem Informasi Manajemen Risiko merupakan bagian dari sistem informasi manajemen yang dimiliki dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Bank dalam rangka penerapan Manajemen Risiko yang efektif. Sebagai bagian dari proses Manajemen Risiko, sistem informasi Manajemen Risiko digunakan untuk mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko.

- 1** Sistem Informasi Manajemen Risiko dapat memastikan:
 - Tersedianya informasi yang akurat, lengkap, informatif, tepat waktu, dan dapat diandalkan agar dapat digunakan Dewan Komisaris, Direksi, dan *risk taking unit/fungsi* yang terkait dalam penerapan Manajemen Risiko untuk menilai, memantau dan memitigasi risiko yang dihadapi Bank baik risiko keseluruhan/komposit maupun per risiko dan/atau dalam rangka proses pengambilan keputusan oleh manajemen.
 - Efektivitas penerapan Manajemen Risiko mencakup kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko.
 - Tersedianya informasi tentang hasil tersedianya informasi tentang hasil (realisasi) penerapan Manajemen Risiko dibandingkan dengan target yang ditetapkan oleh Bank sesuai dengan kebijakan dan strategi penerapan Manajemen Risiko.
- 2** Sistem Informasi Manajemen Risiko dan informasi yang dihasilkan disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Bank serta adaptif terhadap perubahan.
- 3** Kecukupan cakupan informasi yang dihasilkan dari Sistem Informasi Manajemen Risiko direview secara berkala untuk memastikan bahwa cakupan tersebut telah memadai sesuai perkembangan tingkat kompleksitas kegiatan usaha.
- 4** Sebagai bagian dari Sistem Informasi Manajemen Risiko, Laporan Profil Risiko Bank disusun secara berkala oleh Divisi Manajemen Risiko Perusahaan yang independen terhadap unit kerja yang melakukan kegiatan bisnis.
- 5** Dalam mengembangkan teknologi sistem informasi dan perangkat lunak baru, Bank memastikan bahwa penerapan sistem informasi dan teknologi baru tersebut tidak akan mengganggu kesiambungan sistem informasi Bank.
- 6** Apabila Bank memutuskan untuk menugaskan tenaga kerja alih daya (*outsourcing*) dalam pengembangan perangkat lunak dan penyempurnaan sistem, Bank memastikan bahwa keputusan penunjukan pihak ketiga tersebut dilakukan secara obyektif dan independen. Dalam perjanjian/kontrak alih daya harus dicantumkan klausul mengenai pemeliharaan dan pengkinian serta langkah antisipasi guna mencegah gangguan yang mungkin terjadi dalam pengoperasiannya.
- 7** Sebelum menerapkan sistem informasi manajemen yang baru, Bank melakukan pengujian untuk memastikan bahwa proses dan keluaran (*output*) yang dihasilkan telah melalui proses pengembangan, pengujian dan penilaian kembali secara efektif dan akurat, serta Bank memastikan bahwa data historis akuntansi dan manajemen dapat diakses oleh sistem/perangkat lunak baru tersebut dengan baik.

The Risk Management Information System is part of a management information system owned and developed based on the Bank's needs to implement effective Risk Management. As part of the Risk Management process, the utilization of risk Management information system to support the implementation of Risk identification, measurement, monitoring and control processes.

- 1** The Risk Management Information System can ensure:
 - Availability of accurate, complete, informative, timely and reliable information, so the Board of Commissioners, Directors, and risk-taking related units/functions can use it in the application of Risk Management to assess, monitor and mitigate risks that occur in the Bank both overall risk / composite and per risk and/or in the framework of the decision making process by management.
 - The effectiveness of the application of Risk Management includes policies, procedures, and risk limits.
 - The adequacy of the scope of information generated from the Risk Management Information System take place regularly to ensure that the coverage is adequate based on the development of the level of complexity of business activities.
- 2** The Risk Management Information System and the information result adjusted to the characteristics and complexity of the Bank's business activities and are adaptive to changes.
- 3** The review of the adequacy of the scope of information originating from the Risk Management Information System take place regularly to ensure that the coverage is adequate based on the development of the level of complexity of business activities.
- 4** As part of the Risk Management Information System, the Bank's Risk Profile Report is arranged periodically by the Company's Risk Management Division, independent work units that conduct business activities.
- 5** In developing a new information system and software technology, the Bank ensures that the application of new information and technology systems shall not disrupt the continuity of the Bank information system.
- 6** In case the Bank decides to assign outsourcing workers in software development and system improvement, the Bank ensures that the decision to appoint a third party is conducted objectively and independently. In the outsourcing contract/agreement, a clause regarding maintenance and developing system require to stipulate as anticipation measures to prevent disruption that might occur in its operation.
- 7** Before the establishment of a new management information system, the Bank conducts tests to ensure that the processes and outputs already experienced through a process of development, testing and revaluation effectively and accurately, and the Bank ensures that access to historical accounting and management data the system/the new software works properly.

- 8 Bank menatausahakan dan mengkinikan dokumentasi sistem, yang memuat perangkat keras, perangkat lunak, basis data (*database*), parameter, tahapan proses, asumsi yang digunakan, sumber data, dan keluaran yang dihasilkan sehingga memudahkan pengendalian melekat dan pelaksanaan jejak audit.
- 8 The Bank administers and updates the system documentation, which contains hardware, software, databases (databases), parameters, process stages, assumptions used, data sources, and outputs produced to facilitate the inherent control and implementation of audit trails.



Implementasi Manajemen Risiko Bank (Secara Khusus)

SPECIFIC IMPLEMENTATION OF
BANK RISK MANAGEMENT

Saat ini kondisi Profil Risiko Bank adalah pada peringkat Komposit 2, atau Sehat. Secara khusus untuk menjaga kondisi bank dalam posisi "sehat", adapun implementasi Manajemen Risiko Bank adalah sebagai berikut:

IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO KREDIT

Implementasi manajemen risiko kredit yang dilakukan terhadap potensi kerugian atas risiko kredit adalah meningkatkan pengetahuan analis kredit dibidang perkreditan agar lebih profesional & menguasai bidang tugasnya dengan baik, perbaikan sistem dan prosedur dalam bidang perkreditan, pembinaan dan *monitoring* atas kredit yang telah direalisasikan, upaya penagihan yang lebih intensif terhadap nasabah-nasabah yang Dalam Perhatian Khusus (DPK) agar tidak menjadi memburuk kolektibilitasnya, peningkatan fungsi Supervisi kredit, menerapkan prinsip *Prudential Banking* dalam ekspansi kredit, melakukan pengawasan sistem dan prosedur yang telah dimiliki, dan juga analisa *Counterparty* secara cermat & baik. Selain itu Bank juga telah menerapkan prinsip *Four Eyes Principle* yang diterapkan dengan pelaksanaan Segregasi fungsi yang baik baik di level kantor pusat maupun di Cabang.

IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO PASAR

Implementasi Manajemen Risiko Pasar yang dilakukan terhadap potensi kerugian atas risiko pasar adalah penerapan *floating interest rate*, *monitoring* Posisi Devisa Netto (PDN) sesuai ketentuan regulator, analisa *counterparty* dengan baik dan akurat, pertimbangan atas rating *counterparty*, penetapan dan *monitoring* atas *limit dealer*, *stop loss* & *cut loss*, pemantauan atas transaksi *off market*, penyediaan yang baik atas data historical dan potensi pasar, penerapan analisis teknikal & fundamental pada transaksi yang terekspos risiko pasar, dan juga implementasi atas limit IRRBB terhadap aset maupun kewajiban yang sensitive terhadap perubahan suku bunga.

At the moment, the Bank's Risk Profile condition in the composite 2 rating, means Healthy. Specifically, to maintain the condition of the bank in a "healthy" position, the implementation of Bank Risk Management is as follows:

IMPLEMENTATION OF CREDIT RISK MANAGEMENT

The implementation of credit risk management for potential losses on credit risk is developing the knowledge of credit analysts in the credit field to be more professional & mastering the field duty, improvement of systems and procedures in the credit field, guidance and monitoring of loans provided, take serious efforts which is more intensive towards customers in Special Mention (DPK) to prevent deteriorate collectibility, increase the function of credit supervision, apply the principle of Prudential Banking in credit expansion, supervise existing systems and procedures, as well as accurate & good Counterparty analysis . Not only that, the Bank has also implemented the Four Eyes Principle that is applied with the implementation of good function segregation, both at the head office and branch levels.

IMPLEMENTATION OF MARKET RISK MANAGEMENT

The Market Risk Management Implementation conducts on potential losses on market risk are application of floating interest rates, monitoring of net open position accordance with regulators, good and accurate counterparty analysis, consideration of counterparty rating, determination and monitoring of dealer limit, stop loss & cut loss, monitoring off market transactions, good provision of historical and market potential data, application of technical & fundamental analysis on transactions exposed to market risk, and also implementation of IRRBB limit on rate sensitive assets and rate sensitive liabilities to changes in interest rates.

IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO LIKUIDITAS

Implementasi manajemen risiko yang dilakukan terhadap potensi kerugian atas risiko likuiditas adalah melaksanakan antisipasi dan monitoring atas penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah baik berupa penarikan melalui kliring maupun penarikan tunai atas semua dana masuk baik melalui *incoming transfer* maupun setoran tunai nasabah (*behavior* nasabah), membuat analisa sensitivitas likuiditas Bank terhadap skenario penarikan dana terbesar yang pernah terjadi, meningkatkan akses kepada sumber-sumber pendanaan, meningkatkan dan menjaga stabilitas Dana Pihak Ketiga. Selain menjaga *primary reserves*, Bank Jatim juga menjaga *secondary reserves* dan membuat proyeksi arus kas terinci dalam mata uang rupiah terhadap gejolak tingkat bunga. Melakukan *management gap* sehingga terhindar atau meminimumkan gejolak tingkat bunga sehingga dapat dicapai keuntungan stabil dan berkembang. Bank juga senantiasa meningkatkan jumlah *counterparty* yang baik dan menjalin hubungan yang baik terutama dalam bidang penyediaan likuiditas serta senantiasa menyusun berbagai bentuk *Contingency Funding Plan* (CFP) pada berbagai situasi baik normal maupun krisis.

IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL

Dalam rangka Implementasi Manajemen risiko operasional bank telah memiliki aplikasi *Loss Event Database* (LED) yang terkoneksi ke seluruh unit kerja dengan demikian unit kerja dapat menginput *risk event* yang terjadi secara online melalui media web (*web based*). Data yang terkumpul akan dianalisis dan dilakukan mitigasi terhadap *risk event* tersebut. Bank juga mempunyai komitmen untuk meningkatkan kualitas dan proses kontrol internal, meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia melalui berbagai pelatihan, sertifikasi dan seminar serta peningkatan layanan perbankan melalui perbaikan infrastruktur yang dibutuhkan, serta memastikan bahwa Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur mitigasi risiko operasional yang memadai wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh setiap satuan kerja operasional dalam melaksanakan transaksi dan aktivitas dengan akurat, efisien dan tepat waktu. Bank juga telah memiliki prosedur Pelaksanaan Manajemen Risiko Operasional, *Business Continuity Management* (BCM) serta melakukan proses *Risk Assessment* (RA), untuk mengukur potensi gangguan/bencana yang mengancam kelangsungan bank sehingga meminimalisir potensi kerugian Bank.

IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO HUKUM

Dalam rangka implementasi manajemen risiko hukum bank telah melakukan review kajian yuridis terhadap segala kemungkinan masalah hukum yang akan timbul secara berkala, mengupayakan kapasitas dan keahlian unit tim litigasi dengan optimal, serta melakukan pemantauan kasus hukum secara periodik.

IMPLEMENTATION OF LIQUIDITY RISK MANAGEMENT

The Implementation of risk management to prevent potential losses from liquidity risk is to anticipate and monitor funds withdrawals that have been conducted by customers in withdrawals form through bank clearance and cash withdrawals through incoming funds both in incoming transfers and customer cash deposits (*customer behavior*). Bank Jatim has conducted liquidity banking sensitivity analyze to the largest ever withdrawal scenario, covers increasing access to funding sources, increasing and maintaining the stability of Third Party Funds. Bank Jatim has maintained primary and secondary reserves as well as arranged detailed cash flow projections in rupiah against interest rate fluctuations. On top of that, Bank Jatim has conducted a management gap to avoid or minimize interest rates fluctuations to actualize stable and growing profits. Bank Jatim also continue to increase the number of good counterparties and establish long-term positive relations, particularly in the liquidity provision field which develops various forms of Contingency Funding Plans constantly in both normal and crisis situations.

IMPLEMENTATION OF OPERATIONAL RISK MANAGEMENT

As for the implementation of operational risk management, the bank already establishes Loss Event Database application which connected to all work units, so a work unit can input risk events that occur in no time using online platform through web-based media. As a follow-up step, the collective data will be analyzed and mitigated against the risk event. The Bank also committed to improving the quality and process of internal control, the Human Resources qualification through various trainings, certifications and seminars, and banking services through infrastructure improvements required, while ensuring that Bank Jatim has adequate operational risk mitigation policies and procedures obligate to comply with and carry out by every operational work unit with accomplished transactions and activities accurately, efficiently and on scheduled. The Bank also has Operational Risk Management (BCM) Implementation procedures and Risk Assessment (RA) procedures, to measure potential disruptions/disasters that might threaten the sustainability of the bank to minimize the potential loss of the Bank.

IMPLEMENTATION OF LEGAL RISK MANAGEMENT

As for the implementation of legal risk management, the bank has conducted a judicial review of all possible legal problems that possibly arise periodically, undertaken the capacity and expertise of an optimal litigation team unit, and periodically monitoring legal cases.

IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO STRATEJIK

Dalam rangka implementasi manajemen risiko hukum bank telah menyusun dan menetapkan strategi bisnis bank dengan melakukan analisa kajian yang komprehensif, dan melakukan pengendalian risiko serta melakukan *Feasibility Study* (FS) yang mencakup analisis *cost and benefit*. Apabila akan mengadakan program atau produk baru Bank Jatim harus:

- Produk baru atau program telah dimasukkan dalam Rencana Bisnis Bank .
- Ada Ijin prinsip terhadap produk yang akan di terbitkan.
- Melakukan berdasarkan *Service Level Agreement* (SLA) yang berlaku dan memberikan penjelasan terkait biaya dan risiko apa yang akan terjadi kepada Debitur atau Nasabah jika akan melakukan realisasi kredit maupun peluncuran produk baru dan memantau pencapaian total kredit dari target yang sudah ditetapkan. Selanjutnya jika program tidak berjalan maksimal perlu dikaji kembali kendala-kendala apa saja yang terjadi dan perlu diberikan solusinya, agar rencana bisnis bank berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

IMPLEMENTATION OF STRATEGIC RISK MANAGEMENT

As for the implementation of bank Legal Risk Management, it has compiled and determined the Bank's business strategy by conducting a comprehensive analysis of studies, risk control, and Feasibility Study which cover analysis of Cost and benefits. In terms of launching a new program or product, Bank Jatim has obliged:

- A new product or program has been included in the Bank Business Plan.
- There is a principle permit for the launching of its product.
- Perform the act based on the applicable Service Level Agreement (SLA) and provide information regarding the costs and potential; awaiting risks to the Debtor or the Customer in case of credit realization, launch new products and monitor the total credit result from the set targets. Furthermore, if the launching program went downhill, review the obstacle that might occur and provide a solution so that the business plan still working on-scheduled is necessary.

IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO KEPATUHAN

Dalam rangka implementasi manajemen risiko kepatuhan bank melakukan evaluasi kepatuhan terhadap ketentuan internal maupun ketentuan external baik dari Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan yang berlaku lainnya. Disamping itu bank juga melakukan analisa kejadian yang menyebabkan timbulnya risiko kepatuhan dengan cara:

- Memberikan kajian risiko terhadap produk baru dan peraturan baru internal sebelum disahkan oleh Direksi.
- Melakukan *compliance checklist* pada aktivitas operasional tertentu.
- Melakukan kajian terhadap peraturan internal.
- Melakukan sosialisasi peraturan external kepada divisi dan kantor cabang.

IMPLEMENTATION OF COMPLIANCE RISK MANAGEMENT

As for the implementation of compliance risk management, the Bank evaluates compliance with internal and external provisions, both from Bank Indonesia, the Financial Services Authority and other applicable regulations. Besides that, the bank also analyzes the cause of compliance risk events by:

- Provide a risk assessment of new products and new internal regulations before approved by the Board of Directors.
- Perform compliance checklists for certain operational activities.
- Review internal regulations.
- Disseminate external regulations to the division and branch offices.

IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO REPUTASI

Dalam rangka Implementasi manajemen risiko stratejik, Bank senantiasa menjaga kredibilitas Bank dihadapan *shareholder* dan *stakeholder*, tanggap dalam merespon segala keluhan dan pemberitaan negatif tentang Bank, memenuhi semua ketentuan yang berlaku serta senantiasa menjaga kepuasan nasabah dengan cara melakukan penilaian secara berkala terhadap *service level* yang dilakukan oleh *frontliner* di setiap kantor cabang. Pada setiap pengaduan nasabah seminimal mungkin dapat diselesaikan sesegera mungkin, dengan cara diinformasikan kepada nasabah agar tidak melakukan komplain ke media sosial.

REPUTATION RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

For the implementation of strategic risk management, the Bank always maintain the Bank credibility in front of shareholders and stakeholders, being responsive in responding complaint and negative news, comply with applicable regulations and always maintain customer satisfaction by regularly evaluating levels of service that has been carried out by the frontline in each branch office. As for complaint report from the customer, it is expected the problems can be resolved in the shortest possible time, by encouraging the customer to not speak up about its problems on social media.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Bank Jatim berkomitmen untuk menerapkan prinsip berkelanjutan yang mampu menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan di dalam proses dan pada tingkatan pengambilan kebijakan maupun pengambilan keputusan yang dapat mendorong kesuksesan Perseroan dengan tetap berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan tersebut, melalui penerapan keuangan berkelanjutan. Keuangan berkelanjutan di Indonesia didefinisikan sebagai dukungan menyeluruh dari industri jasa keuangan untuk pertumbuhan berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Untuk itu, Bank Jatim telah menyusun Pilar Keberlanjutan yang meliputi antara lain: Bank Jatim Untuk Lingkungan Hidup, Bank Jatim Untuk Masyarakat, dan Bank Jatim Untuk Pegawai.

Bank Jatim is committed to apply a sustainability principles which able to create an economic, social, and environmental values in the process of policy or decision making to encourage the success of our corporate and focus in contributing to achieve our sustainable development goals, regarding this application of sustainable financial. Sustainable financial in Indonesia can be defined as the whole support from financial services industry for sustainable growth which are the result of the harmony between economic, social, and living things concerns. Due to this reason, Bank Jatim has formed Sustainable Pilars which cover the following details: Bank Jatim for Environment, Bank Jatim for Community, and Bank Jatim for Employees.



Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sebagai Wujud Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Bank Jatim

SUSTAINABLE FINANCIAL
PRACTICES AS A FORM OF BANK
JATIM'S SOCIAL RESPONSIBILITY

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan di Bank Jatim dilakukan berdasarkan filosofi holistik integratif, yang mengacu pada konsep pembangunan berkelanjutan. Sistem perekonomian nasional mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup guna mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi. Sistem keuangan memiliki peran untuk mencegah adanya praktik investasi pada kegiatan usaha yang memanfaatkan sumber daya secara berlebihan dan membawa dampak pada kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan hidup.

The implementation of corporate social responsibility at Bank Jatim is carried out based on an integrative holistic philosophy, which refers to the concept of sustainable development. The national economic system integrates economic, social and environmental aspects to realize sustainable development that is able to maintain economic stability. The financial system has a role to prevent the existence of investment practices in business activities that exploit resources excessively and have an impact on social inequality and environmental damage.

Bank Jatim berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip berkelanjutan yang mampu menciptakan nilai-nilai ekonomi, sosial dan ekologis dalam proses dan pada tingkat pengambilan kebijakan dan pengambilan keputusan yang dapat mendorong keberhasilan Perusahaan dengan tetap berkontribusi pada pencapaian tujuan pengembangan berkelanjutan. Tujuan pembangunan berkelanjutan termasuk memastikan integritas lingkungan serta keamanan, kemampuan, kesejahteraan, dan kualitas hidup generasi sekarang dan mendatang.

Bank Jatim is committed to implementing sustainable principles that are able to create economic, social and ecological values in the process and at the level of policy making and decision making that can drive the success of the Corporate while still contributing to the achievement of sustainable development goals. The goals of sustainable development include ensuring environmental integrity as well as the security, capability, welfare and quality of life of present and future generations.

Tujuan utama implementasi keuangan berkelanjutan di Bank Jatim adalah untuk **a)** menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan pendanaan terkait perubahan iklim dalam jumlah yang memadai; **b)** meningkatkan ketahanan dan daya saing Perusahaan melalui manajemen risiko sosial dan lingkungan hidup yang lebih baik dengan mengembangkan produk dan / atau layanan keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan sehingga memberikan kontribusi positif terhadap stabilitas sistem keuangan; **c)** mengurangi kesenjangan sosial, mengurangi dan mencegah kerusakan lingkungan hidup, melindungi keanekaragaman hayati, dan mendorong penggunaan energi dan sumber daya alam secara efisien; dan **d)** mengembangkan produk dan / atau layanan keuangan yang menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.

The main purpose of sustainable financial implementation at Bank Jatim is to a) provide funding sources needed to achieve sustainable development goals and funding related to climate change in an adequate amount; b) improve the resilience and competitiveness of the Corporate through better management of social and environmental risks by developing financial products and / or services that apply the principles of sustainable finance as well as create a positive contribution to financial system stability; c) reduce social inequality, reduce and prevent environmental damage, protect biodiversity, and encourage efficient use of energy and natural resources; and d) developing financial products and / or services that apply the principle of sustainable finance.



Bank Jatim telah merumuskan Prinsip Keberlanjutan Perbankan, yaitu semua prinsip pengelolaan kegiatan Bank Jatim dalam aspek: pelanggan, strategi bisnis, operasi perbankan, manajemen risiko, sumber daya manusia, dan pengembangan masyarakat.

Aspek-aspek ini kemudian dikelompokkan menjadi 5 (lima) bidang, yaitu:

- 1 CSR yang terkait dengan lingkungan hidup;
- 2 CSR yang terkait dengan keselamatan kerja;
- 3 CSR yang terkait dengan pengembangan sosial masyarakat;
- 4 CSR yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen (nasabah);
- 5 CSR yang terkait dengan tanggung jawab kepada pemasok.

Bank Jatim has formulated the Principles of Banking Sustainability, called the principles of managing Bank Jatim activities covering this following aspects: customers, business strategies, banking operations, risk management, human resources, and community development.

These aspects are then grouped into 5 (five) fields, such as:

- 1 CSR related to the environment;
- 2 CSR related to work safety;
- 3 CSR related to community social development;
- 4 CSR related to responsibility to consumers (customers);
- 5 CSR related to responsibility to suppliers.

Dasar Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pelaksanaan program CSR Bank Jatim merujuk pada landasan peraturan perundang-undangan, antara lain sebagai berikut:

- 1 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- 2 Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
- 3 Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 4 Tahun 2011 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan;
- 4 Surat Keputusan Direksi Nomor 046/184/KEP/DIR/CS tanggal 31 Desember 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
- 5 Surat Keputusan Direksi Nomor 053/250/KEP/DIR/PRN tanggal 30 September 2015 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;
- 6 Surat Edaran Direksi Nomor 054/23/DIR/MK tanggal 17 Maret 2016 tentang Limit Persetujuan dan Pembayaran Pengadaan Barang/Jasa Serta Biaya Non Produk;
- 7 Surat Edaran Direksi Nomor 054/138/2016/SE/DIR/CS tanggal 29 Agustus 2016 tentang Perubahan Buku Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

The implementation of the Bank Jatim CSR program refers to the basic legal regulations, including the following details below:

- 1 Indonesian Republic Law Number 40, 2007 concerning on corporation;
- 2 Government Regulation No. 47, 2012 concerning on Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies;
- 3 East Java Provincial Regulation No. 4, 2011 concerning on Corporate Social Responsibility;
- 4 Directors Decree No. 046/184 / KEP / DIR / CS dated 31 December 2008 concerning on the Guidelines for Implementation of Social and Environmental Responsibility;
- 5 Directors Decree No. 053/250 / KEP / DIR / PRN dated 30 September 2015 concerning on Organizational Structure and Work Procedures of PT East Java Regional Development Bank Tbk; he Letter of Directors No. 054/23 / DIR / MK dated March 17, 2016 concerning on the Limitation of Approval and Payment of Goods / Services and Non-Product Costs's Procurement;
- 6 The Letter of the Board of Directors No. 054/138/2016 / SE / DIR / CS dated 29 August 2016 concerning on Amendments to the Guidelines for Implementation of Social and Environmental Responsibility.

Struktur Pengelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

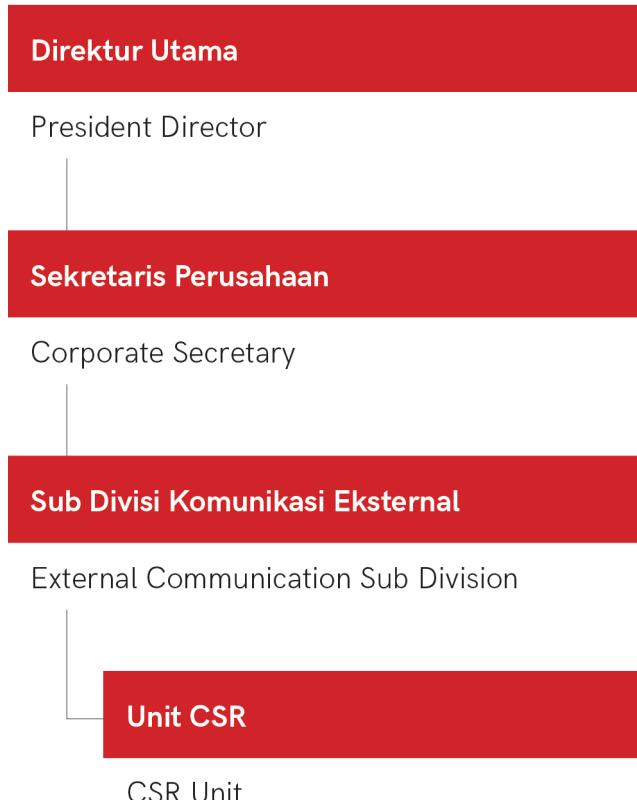
CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY MANAGEMENT
STRUCTURE

LAPORAN TAHUNAN
.....
ANNUAL REPORT

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Bank Jatim Peduli (program CSR Bank Jatim) dikelola oleh Corporate Secretary yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, dengan susunan sebagai berikut:

Bank Jatim Peduli (Bank Jatim CSR program) is managed by the Corporate Secretary who is responsible directly to the President Director, with the following details:



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Lingkungan Hidup

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY RELATED TO THE
ENVIRONMENT

KEBIJAKAN

Bank Jatim menyadari kegiatan operasi bisnisnya secara langsung maupun tidak memberikan dampak terhadap lingkungan, sehingga menjaga lingkungan guna kelangsungan hidup saat ini dan masa depan merupakan prioritas utama. Selain itu Bank Jatim senantiasa melaksanakan fungsi kepatuhan terhadap regulasi, hukum, dan norma yang berlaku sehingga terhindar dari risiko kepatuhan.

Berpedoman pada UU No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, salah satu diantaranya mengatur kebijakan perusahaan terhadap alam dan lingkungan hidup, serta melaksanakan regulasi POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik, Bank Jatim dalam operasional bisnisnya tidak hanya mengejar profit semata namun juga mempertimbangkan planet dan people.

POLICY

Bank Jatim realizes that our business may impact on the environment both directly or not, so we prioritize on keeping the environment clean either now or in the future. In addition, Bank Jatim always carries out the function of compliance with applicable regulations, laws, and norms to avoid compliance risks.

Concerning on UU No. 32, 2009 about Protection and Management of the Environment, especially about the regulation of corporate policies on nature and the environment, as well as implementing regulations on POJK No. 51/ POJK.03/ 2017 related to the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions of Issuers and Public Companies, Bank Jatim's operational business is not only pursuing on profit but also considering the planet and people.

TARGET KEGIATAN

Bank Jatim berkomitmen untuk turut serta dalam pembangunan berkelanjutan, sehingga dalam operasional bisnisnya selain mencari laba juga memberikan kontribusi pada masyarakat dan lingkungan.

ACTIVITIES GOALS

Bank Jatim is committed to participating in sustainable development, therefore we operate our business both on seeking profit and contribute to society and environment.

KEGIATAN DAN DAMPAK

ACTIVITY AND IMPACT

KEGIATAN PEMBERIAN KREDIT BERWAWASAN SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Green banking merupakan sebuah konsep kegiatan pada sebuah institusi keuangan yang selalu memberikan prioritas pada keberlanjutan lingkungan dalam menjalankan praktik bisnisnya. Selama ini, penerapan green banking oleh Bank Jatim adalah bukti kepada Perusahaan terhadap lingkungan. Dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN, pertumbuhan ekonomi baik dalam skala nasional, industry sampai pada skala menengah dan kecil harus tetap mengedepankan pertumbuhan yang ramah lingkungan sehingga pertumbuhan yang dicapai adalah pertumbuhan yang berkelanjutan. Komitmen ini menunjukkan jika Bank Jatim terus berusaha untuk memberikan peran yang nyata bagi keberlanjutan lingkungan dalam praktik bisnisnya.

Sejak tahun 2018, Bank Jatim telah aktif dalam memberikan pembiayaan pada sektor ramah lingkungan, misalnya melalui kredit BLUD ke rumah sakit Dr Soetomo berupa pembangunan pusat onkologi satu-satunya di Indonesia. Selama tahun 2018, Bank menyalurkan kredit kepada RSUD Dr Soetomo sebesar 1,60% dari total kredit korporasi, naik dari tahun 2017 yang sebesar Rp2.467 juta atau 0.04% dari total kredit korporasi dari 0.027% dari total kredit Bank Jatim (tidak termasuk konsumen).

ACTIVITIES IN PROVIDING SOCIAL AND ENVIRONMENTAL LOANS

Green banking is a concept of activity in a financial institution that always gives priority to environmental sustainability in carrying out its business practices. So far, the application of green banking of Bank Jatim is proven as our main concern for the environment. In facing the ASEAN Economic Community, economic growth both on a national scale, industry up to the medium and small scale must continue to promote environmentally friendly which lead to the sustainable growth. This commitment shows if Bank Jatim continues to strive to provide a real action for environmental sustainability in its business practices.

Since 2018, Bank Jatim has been active in financing sectors related to environmentally friendly, for example BLUD credit to RSUD dr. Soetomo (Hospital) establishment of the only oncology center in Indonesia. During 2018, the Bank distributed the loans to RSUD dr. Soetomo (Hospital) by 1.60% of total corporate loans, up from 2017 which amounted to Rp 2,467 million or 0.04% of total corporate loans from 0.027% of Bank Jatim's total loans (not including consumers).

TABEL PORTOFOLIO KREDIT PEMBIAYAAN HIJAU GREEN FINANCING CREDIT'S PORTFOLIO TABLE

PORTOFOLIO KREDIT MAKSUMUM (JUTAAN RP)	2017	2018	MAX. CREDIT PORTFOLIOS (MILLIONS RUPIAH)
Green Financing Korporasi	2.467	140.629	Corporate Green Financing
Kredit Korporasi	6.279.901	6.920.700	Corporate Credit
Total Kredit Bank Jatim (tidak termasuk kredit konsumen)	9.046.386	9.867.937	Bank Jatim's Credit Total (not including consumers)

RASIO PRESENTASE (%)	2017	2018	PERCENTAGE'S RATIO (%)
Green Financing Korporasi	0.65%	1.60%	Corporate Green Financing

DAMPAK KUANTITATIF PEMBERIAN KREDIT BERWAWASAN SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Melalui program pemberian kredit yang berwawasan sosial dan lingkungan, perusahaan juga berkontribusi pada praktik bisnis yang ramah lingkungan. Ini dapat dilihat dari konsistensi Bank Jatim memberikan pinjaman kepada debitur yang memiliki bisnis ramah lingkungan.

QUANTITATIVE IMPACT IN PROVIDING SOCIAL AND ENVIRONMENTAL LOANS

Regarding our program in providing social and environmental insight, our corporate also contributes to environmentally friendly business practices. This can be seen from Bank Jatim consistency in providing loan to debtors who owns environmentally friendly business.

KEGIATAN PENGELOLAAN ENERGI DAN AIR

ENERGY AND WATER MANAGEMENT ACTIVITIES

Kebutuhan energi terbesar Bank Jatim adalah listrik yang dipenuhi dari pasokan PT PLN (Persero), Tbk, sebagai energi tidak langsung dalam mendukung operasi perbankan. Secara khusus, perusahaan juga mengoperasikan generator berbahan bakar diesel untuk mendukung implementasi

The main energy sources for Bank Jatim are electricity supplied from PT PLN (Persero), Tbk, as an indirect energy in supporting banking operations. In particular, the company also operates a diesel-fueled generator to support near (zero) downtime in providing technology-

(near) zero downtime dalam memberikan informasi berbasis teknologi, jika terjadi pemadaman listrik. Selain dari listrik, perusahaan menggunakan air untuk mendukung kegiatan perbankan, termasuk untuk kebutuhan air minum, sanitasi dan wudhu. Sesuai dengan lokasi perusahaan yang menempati area kantor, sebagian besar air yang dikonsumsi bersumber dari penggunaan air PDAM.

Sementara itu, untuk memenuhi kebutuhan energi langsung, perusahaan menggunakan Pertamax dan diesel untuk sebagian besar kendaraan operasional. Kebijakan penggunaan Pertamax adalah upaya nyata Bank Jatim dalam memanfaatkan energi ramah lingkungan. Secara berkala, perusahaan juga memelihara dan meningkatkan peralatan transportasi kendaraan operasional untuk mengoptimalkan kinerja mesin sehingga lebih efisien dalam menggunakan energi dan mengeluarkan emisi yang memenuhi standar kualitas. Dalam upaya penghematan air dan energi diseluruh unit kerja yang ada di Indonesia, Bank Jatim menerapkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1 Pelaksanaan *Earth Hour* 2018 di seluruh unit kerja;
- 2 Penghematan energi melalui penggantian lampu konvensional dengan lampu jenis *LED* yang memiliki watt lebih kecil namun memiliki lifetime yang lebih panjang dan menghadilkkan intensitas cahaya yang lebih tinggi;
- 3 Membatasi perjalanan bisnis dan menggantikannya dengan komunikasi langsung jarak jauh (*teleconference*);
- 4 Memastikan lampu di luar jam kerja;
- 5 Melakukan sosialisasi perilaku hijau atau *Green Attitude*.

DAMPAK KUANTITATIF PENGELOLAAN ENERGI DAN AIR

Pada tahun 2018, penggunaan air PDAM meningkat seiring dengan pengembangan struktur organisasi Bank Jatim. Penghematan air, belum dihitung secara khusus, tetapi daya tarik untuk menggunakan air selalu beresonansi. Air bekas disalurkan melalui pembuangan air yang tersedia, sesuai dengan sistem manajemen bangunan. Hingga 2018 tidak ada keluhan lingkungan yang diterima oleh Bank Jatim.

Selama 2018, semua kendaraan operasional dicatat telah lulus uji tuntas dan memenuhi persyaratan kelayakan jalan. Selain itu, Bank Jatim juga membatasi waktu untuk menggunakan kendaraan operasional selama 3 (tiga) tahun untuk memastikan penggunaan energi yang efisien dan pemenuhan standar emisi gas.

TABEL KONSUMSI ENERGI DAN AIR
ENERGY AND WATER CONSUMPTION (IN MILLIONS RUPIAH)

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

OPERASIONAL GEDUNG KANTOR PUSAT	2016	2017	2018	HQ BUILDING'S OPERATIONAL
Listrik (kWh)	3.204.228	1.267.762	2.283.936	Electricity (Kwh)
Air PDAM (m ³)	52.192	33.591	34.170	Water Supply from PDAM (m ³)
Air Sumur (m ³)	-	-	-	Well (m ³)
TRANSPORTASI				TRANSPORTATION
Solar	160.710	49.208	177.287	Solar

based information, as if a power outage occurred. Apart from electricity, corporate uses water to support banking activities, including for drinking, sanitation, and wudhu needs. In accordance with the location of the corporate that occupies the office area, most of the water consumed is sourced from PDAM water use.

Meanwhile, in order to meet the energy needs immediately, corporate uses Pertamax for a half of our operational work and diesel for our top choice. The policy of using Pertamax is Bank Jatim's real effort in utilizing environmentally friendly energy. Periodically, corporate also maintains and improves operational vehicle transportation equipment to optimize engine performance to make sure it's more efficient in using energy and issuing emissions that meet quality standards. Bank Jatim applies several things in supporting water and energy saving in all our work units, such as:

- 1 Practicing Earth Hour 2018 movement in our all work units;
- 2 Energy saving through the replacement of conventional lamps with LED type lamps that have smaller watts but have a longer lifetime and produce higher light intensity;
- 3 Limiting business travel and replacing it with long-distance direct communication (*teleconference*);
- 4 Ensuring lights outside working hours;
- 5 Promote green behavior or *Green Attitude*.

QUANTITATIVE IMPACT OF ENERGY AND WATER MANAGEMENT

In 2018, PDAM water use increased along with the increase in Bank Jatim's organizational structure development. Water saving, has not been calculated specifically, but the interest in using water always resonates. Used water is channeled through available water disposal, in accordance with the building management system. Until 2018 there were no environmental complaints received by Bank Jatim.

During 2018, all operational vehicles were recorded as having passed due diligence and fulfilled roadworthiness requirements. In addition, Bank Jatim also limits the time to use operational vehicles for 3 (three) years to ensure efficient energy use and fulfillment of gas emission standards.

KEGIATAN PAPERLESS BANKING MELALUI E-OFFICE

Bank Jatim memiliki strategi ramah lingkungan untuk mengurangi kebutuhan penggunaan kertas, yaitu dengan mengadopsi konsep paperless office. Konsep ini meminimalisir penggunaan kertas dengan cara mengonversikan penggunaan dokumen cetak dan persuratan ke dalam bentuk digital.

Penerapan konsep paperless office diadaptasi melalui penggunaan portal Bank Jatim sebagai repository peraturan perusahaan secara digital, portal SDM yang mencakup aplikasi persuratan internal Bank Jatim dan absensi bagi pegawai. Dengan aplikasi persuratan, dokumen seperti nota intern, memo, lampiran, serta pesan disposisi bisa disebarluaskan secara digital kepada penerima.

Saat ini, aplikasi persuratan telah digunakan oleh segenap Divisi/Satuan/Unit dan Wilayah di Bank Jatim, mulai dari Direksi sampai ke segenap pegawai. Jumlah dokumen yang beredar melalui aplikasi persuratan sudah lebih dari 18.526 nomor dokumen. Demikian pula dengan pengembangan aplikasi absensi elektronik untuk menggantikan dokumentasi seperti pengajuan cuti, izin, keterlambatan, laporan kehadiran karyawan, dan sebagainya, juga bisa membantu mengurangi kebutuhan penggunaan kertas di Bank Jatim.

DAMPAK KUANTITATIF PENGELOLAAN LINGKUNGAN DAN LIMBAH

Pada tahun 2018, administrasi absensi dilakukan lebih dari 100 ribu kali. Apabila masing-masing dokumen terdiri dari 2 lembar kertas maka telah dilakukan penghematan sejumlah 37 rim kertas atau setara dengan 37 pohon usia 5 tahun.

JUMLAH DOKUMEN BEREDAR MELALUI APLIKASI JUMLAH DOKUMEN BEREDAR MELALUI APLIKASI

TIPE DOKUMEN	2016	2017	2018	TYPES OF DOCUMENT
Nota Intern	-	-	18.396	Intern Note
Surat	-	-	130	Letter
TOTAL	-	-	18.526	TOTAL

Dalam rangka menghemat biaya cetak dan pengiriman dokumen, serta mempercepat proses updating dalam perusahaan, Bank Jatim mengembangkan portal Kepatuhan, portal SDM, portal TKB, dan portal GCG. Teknologi ini menyusun sistematika kebijakan, panduan penyusunan dan pemutakhiran SOP yang disajikan secara online dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional perbankan. Sejak diinisiasi di 2018, Bank Jatim berhasil mencatat penghematan Rp. 1.850.000 untuk segenap pegawai. Hal ini disebabkan karena program baru dinisiasi di pertengahan tahun 2018. Disisi lain, penghematan kertas dalam transaksi nasabah juga ditingkatkan melalui id-billing SP2D. Hingga 2018, id-billing SP2D berhasil menghemat biaya kertas sebanyak 259.871 kertas billing atau setara dengan Rp 25.987.100,-

SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN

Sampai dengan tahun 2018, Bank Jatim belum memiliki sertifikasi terkait dengan lingkungan hidup.

PAPERLESS BANKING ACTIVITIES THROUGH E-OFFICE

Bank Jatim has an environmentally friendly strategy to reduce the amount of paper use, we adopt a concept called paperless office. This concept minimizes the use of paper by converting the use of printed and correspondence documents into digital form.

The application of paperless office concept was adapted through the use of Bank Jatim's portal as a digital corporate regulation repository, the HR portal which covers our internal correspondence and attendance for employees. With mailing applications, documents such as internal notes, memos, attachments, and disposition messages can be distributed digitally to the recipient.

Currently, our mailing software has been used by all Divisions / Units and Regions in Bank Jatim, starting from the Directors to all employees. The number of documents circulating through the mail application is more than 18,526 document numbers. Similarly, the development of electronic attendance applications to replace printed documents such as filing leave, permits, delays, employee attendance reports, etc, can also help reduce the amount of paper use at Bank Jatim.

QUANTITATIVE IMPACT OF ENVIRONMENTAL AND WASTE MANAGEMENT

In 2018, attendance administration is carried out more than 100,000 times. If each document consists of 2 sheets of paper, then a saving of 37 reams of paper has been made, equivalent to 37 5-year-old trees.

In order to save the costs of printing and shipping documents, as well as speeding up the updating process within the corporate, Bank Jatim developed the Compliance portal, HR portal, TKB portal, and GCG portal. This technology organizes systematic policies, guidelines for the preparation and updating of SOPs that are presented online in carrying out business activities and banking operations. Since it was initiated in 2018, Bank Jatim managed to record savings of Rp. 1,850,000 for all employees. This is because the new program was initiated in mid-2018. On the other hand, paper savings in customer transactions were also increased through SP2D id-billing. Until 2018, SP2D id-billing had saved paper costs by 259,871 billing papers, equivalent to Rp. 25,987,100.

SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN

Until 2018, Bank Jatim does not yet have certification related to the environment.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan telah menjadi perusahaan publik, Bank Jatim terus berupaya untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan pegawai.

Berbagai program kesehatan pegawai termasuk olah raga rutin setiap hari jumat pagi yang dilaksanakan di seluruh cabang dan berbagai kampanye serta penyuluhan terkait penyakit kronis dan tips hidup sehat, optimalisasi waktu istirahat dan antisipasi kelelahan (fatigue) dan stres. Selain itu, untuk menjamin keselamatan setiap pegawai, Bank Jatim mengadakan simulasi waspada kebakaran dan evakuasi di setiap cabang terutama cabang yang menempati high - rise building. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pegawai juga diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama yang mencakup penggunaan alat - alat perlindungan kerja, fasilitas bagi pekerja di wilayah operasi tertentu (Remote Area) dan jaminan perlindungan kecelakaan diri.

As part of a Regional Owned Enterprise (BUMD) and a public corporate, Bank Jatim continues to strive, maintain, and improve our employee's health. Numerous of employee health programs including regular exercise every Friday morning were held in all of our main office branches, various campaigns and counseling related to chronic diseases and tips on healthy living, optimizing rest periods and anticipating fatigue and stress. In addition, to ensure our employee's safety, Bank Jatim conducts fire alert and evacuation simulations in each branches, especially our office branches that occupy high-rise buildings. Occupational Health and Safety is also regulated in our Collective Labor Agreement with the following details such as the use of work protection tools, facilities for workers in certain areas of operation (Remote Area) and guarantees of personal accident protection.

KEBIJAKAN**POLICY**

Bank Jatim memberikan kesempatan, sarana, dan prasarana untuk pegawai dalam mengaktualisasikan potensi diri serta berperan aktif dalam meningkatkan kinerja dan kompetensinya. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Bank Jatim dikenal sebagai Human Capital Management(HCM)dengan pendekatan lebih komprehensif dibandingkan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Melalui implementasi HCM, Bank Jatim memperlakukan karyawan sebagai aset dan penambah nilai serta pendukung seluruh fungsi atau sebagai mitra strategis bank. Hal tersebut berpedoman pada Surat Keputusan Direksi No. 057/274/DIR/HCT/KEP tanggal 27 Agustus 2018 tentang BPP Reward and Punishment System. Dan Surat Keputusan Direksi No. 051/161/KEP/DIR/SDM tanggal 24 September 2013 tentang Sistem Grading beserta Perubahannya.

Bank Jatim provides opportunities, facilities and infrastructure for employees to actualize their potential and play an active role in improving their performance and competence. Bank Jatim Human Resource Development(HR) is known as Human Capital Management (HCM) with a more comprehensive approach than Human Resource Management (HRM). Through the implementation of HCM, Bank Jatim treats employees as assets and enhancers, and supports all functions or as a strategic partner of the bank. This is based on Directors Decree No. 057/274/DIR/HCT/KEP dated 27 August 2018 concerning on BPP Reward and Punishment System and Directors Decree No. 051/161/KEP/DIR/SDM dated September 24, 2013 concerning on Grading Systems and their Amendments.

PROGRAM-PROGRAM UNTUK KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA**OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PROGRAMS**

Aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja karyawan merupakan salah satu hal yang menjadi perhatian perseroan. Sebagai upaya untuk menjamin hak-hak pegawai Bank Jatim untuk pemeliharaan kesehatan dan keselamatan kerja, Bank Jatim memberikan beberapa program antara lain:

1 BPJS Ketenagakerjaan

Sebagai upaya Bank Jatim untuk menjamin hak – hak pegawai dan perlindungan dasar terhadap kecelakaan kerja, kematian dan hari tua, dan Jaminan Pensiun maka Bank Jatim mengikutsertakan pegawai dalam BPJS Ketenagakerjaan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) sehingga para pegawai dapat bekerja dengan tenang dan nyaman.

2 Bantuan Kesehatan Rawat Jalan

Apabila pegawai Bank Jatim sakit, dapat memperoleh fasilitas pengobatan secara rawat jalan di Poliklinik Bank Jatim atau dokter yang bekerja sama dengan Yayasan Pegawai Bank Jatim.

3 Bantuan Kesehatan Rawat Inap

Jika ada pegawai Bank Jatim sakit dan memerlukan pengobatan rawat inap, maka Bank Jatim memberikan fasilitas rawat inap kepada pegawai sesuai dengan kelas kamar rawat inap yang diatur didalam ketentuan intern Bank Jatim.

4 Donor Darah

Salah satu upaya Bank Jatim untuk menjaga kesehatan pegawai adalah mengkoordinir dan mengikutsertakan pegawai untuk kegiatan donor darah yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia secara berkala.

5 General Check Up

General Check Up merupakan program pemeliharaan

1 BPJS Ketenagakerjaan (Social Security Administrator)

We ensure that our employees will receive an occupational health and safety, life and death insurance, and pension plan/retirement. Therefore, we attach BPJS Ketenagakerjaan for our employees to convince they work calmly and comfort.

2 Health care assistance

We assist to provide a health care for our employees who accidentally having an illness, they are able to get a health facility in the form of outpatient treatment in Bank Jatim's polyclinic or doctor affiliated with Bank Jatim's Institutions.

3 Full health care assistance

We also provide full assistance for our employee's health, including inpatient treatment. There is certain provisions regarding hospital's rooms that able for them based on our internal's regulations.

4 Blood Donation

We also coordinate and encourage our employees to donate their blood regularly in any kinds of blood donation's events held by Indonesian Bank.

5 General Check Up

General Check Up is a health care maintenance

kesehatan pegawai dengan memberikan pemeriksaan kesehatan kepada pegawai yang dilakukan secara berkala.

6 Pengantian Biaya Kacamata bagi Pegawai Bank Jatim

Pemberian pengantian biaya kacamata kepada seluruh pegawai sesuai dengan plafond masing-masing jabatan yang ditetapkan dalam ketentuan intern Bank Jatim.

7 Pengantian Biaya Melahirkan Bagi Pegawai Wanita dan Istri Pegawai

Bagi pegawai dan atau istri pegawai yang akan melahirkan Bank Jatim memberikan pengantian biaya persalinan baik secara normal atau caesar sesuai dengan plafond yang ditetapkan dalam ketentuan intern Bank Jatim

program for our employees by giving them general medical check up to them regularly.

6 Reimbursement for Bank Jatim's employees Eyeglasses

We will reimburse the cost of sunglasses for all of Bank Jatim's employees in line with plafond of job's positions which is set on our internal's provisions.

7 Reimbursement for maternity's expense for female or the wife of male's employees

For those (female the wife of male's employees) who have their pregnancy, Bank Jatim is responsible in reimburse their maternity's expense both from normal or caesar birth in line with plafond of job's positions which is set on our internal's provisions.

KEGIATAN DAN DAMPAK

KESEMPATAN BEKERJA YANG ADIL DAN MERATA

Bank Jatim menyadari kehadiran di tengah-tengah masyarakat turut membuka lapangan pekerjaan dan dapat menciptakan peluang bagi jutaan orang. Kesempatan bekerja terbuka bagi siapapun yang ingin bergabung. Bank Jatim memiliki kebijakan yang memastikan bahwa setiap pegawai dan calon pegawai diperlakukan dengan adil dan penuh rasa hormat tanpa melihat perbedaan usia, ras, agama, kepercayaan, jenis kelamin, dan kondisi fisik. Bank Jatim menentang segala bentuk diskriminasi dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip kemanusiaan serta menghormati hak asasi manusia dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia. Sampai dengan saat ini, Bank Jatim tidak menemukan ataupun menerima pengaduan terkait tindak diskriminasi.

Bank Jatim menentang segala bentuk kerja paksa dan eksplorasi anak. Bank Jatim tidak mentoleransi kerja paksa dan mempekerjakan anak-anak dibawah usia sesuai peraturan ketenagakerjaan nasional yang berlaku. Kebijakan rekrutmen, praktik-praktik kerja dan prosedur, dipastikan bahwa seluruh pegawai memahami hak serta kewajibannya dan berusia di atas 18 tahun.

ACTIVITY AND IMPACT

FAIR AND EQUITABLE JOB OPPORTUNITIES

Bank Jatim realizes that the presence in the midst of the community is also helping to create jobs and can create opportunities for millions of people. Opportunity to work is open for anyone who wants to join. Bank Jatim has a policy ensuring every employee and prospective employee to treat fairly and with respect without looking at differences in age, race, religion, belief, gender, and physical condition. Bank Jatim opposes all forms of discrimination and upholds humanitarian principles and respects human rights in the management of Human Resources. Until now, Bank Jatim has not found or received complaints regarding acts of discrimination.

Bank Jatim opposes all forms of forced labor and child exploitation. Bank Jatim does not tolerate forced labor and employs children under the age according to applicable national labor regulations. Recruitment policies, work practices and procedures, ensure that all employees understand their rights, obligations and are over 18 years old.

PENGHARGAAN TERHADAP PEGAWAI

Untuk memberikan penghargaan kepada pegawai sebagai wujud perhatian dari Bank Jatim kepada pegawai tetap yang telah berprestasi dan mempunyai masa kerja tertentu, Bank Jatim terus berupaya untuk menjaga kualitas sumber daya manusia dengan meningkatkan hubungan dan menumbuhkan rasa memiliki (sense of belonging) pegawai terhadap perusahaan.

Bentuk penghargaan yang diberikan Bank Jatim terhadap pegawai disesuaikan dengan masa kerja pegawai antara lain:

- 1 Untuk pegawai yang telah mengabdi selama 15 tahun;
- 2 Untuk pegawai yang telah mengabdi selama 25 tahun;
- 3 Untuk pegawai yang telah mengabdi selama 30 tahun.

APPRECIATION FOR THE EMPLOYEES

We are pleasure to give an awards for Bank Jatim's employees in order to show our appreciate to the permanent employees who work passionately and have certain time of works. Bank Jatim always strives to maintain the quality of human resources by increasing the relationship and creates the sense of belonging towards the employees of our corporation.

This award will be delivered to our employees with certain criterias, such as:

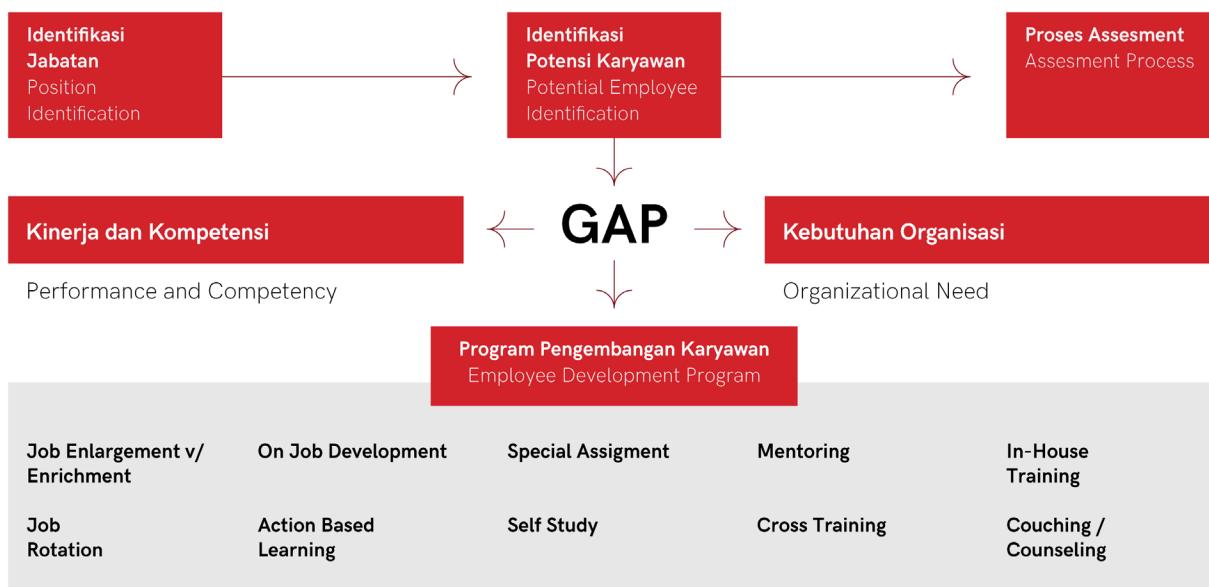
- 1 Employees who have worked for 15 years;
- 2 Employees who have worked for 25 years;
- 3 Employees who have worked for 30 years.

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SDM

HUMAN RESOURCE EDUCATION AND TRAINING PROGRAM

Bank Jatim telah menyusun skema pendidikan dan pelatihan SDM untuk mengembangkan SDM dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh masing-masing profil kompetensi. Skema pendidikan dan pelatihan SDM Bank Jatim dijelaskan sebagai berikut:

Bank Jatim has compiled an HR education and training scheme to develop HR with the competencies needed by each competency profile. Bank Jatim HR education and training scheme is explained as follows:



Dengan mengikuti perkembangan dan pertumbuhan, yang ditandai dengan makin besarnya diversifikasi tenaga kerja, bentuk organisasi dan persaingan global yang terus meningkat, upaya pelatihan dan pengembangan memungkinkan karyawan untuk memperluas kewajiban sertatanggungjawabnyaanglebihbesar.Meskipunkegiatan pelatihan dapat membantu karyawan untuk mengerjakan tugasnya yang ada sekarang, manfaat kegiatan pelatihan dapat terus diperluas melalui pembinaan karier karyawan dan membantu karyawan tersebut untuk mengembangkan tanggung jawabnya di masa mendatang. Sebagai bagian dari upaya untuk mengembangkan kompetensi karyawan, sepanjang tahun 2018 Bank telah mengirimkan karyawan untuk berpartisipasi dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh sejumlah lembaga dan instansi.

PEMBINAAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

Bank Jatim mendukung penuh kebebasan pegawai untuk berkumpul, berserikat dan berpendapat melalui Serikat Pegawai. Serikat ini menjadi wadah komunikasi dan aspirasi.

Bank Jatim membina hubungan industrial sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, secara rutin mengadakan berbagai pertemuan sharing session bersama Serikat Pekerja. Sharing session ini bertujuan untuk menampung aspirasi, usulan, saran serta kritik.

By adhering to developments and growth, which is characterized by the increasing diversification of labor, organizational forms and increasing global competition, training and development efforts enable employees to expand their obligations and responsibilities more. Although training activities can help employees to carry out their current tasks, the benefits of training activities can continue to be expanded through fostering employee careers and helping these employees carry out their responsibilities in the future. As part of efforts to develop employee competencies, throughout 2018 the Bank has sent employees to participate in various education and training programs organized by a number of institutions and agencies.

INDUSTRIAL RELATIONS DEVELOPMENT

Bank Jatim fully supports the freedom of employees to gather, organize and argue through the Employee Union. This union is a forum for communication and aspiration.

Bank Jatim fosters industrial relations in accordance with applicable labor regulations, routinely holds various sharing session meetings with the Workers' Union. Sharing session aims to accommodate aspirations, suggestions, suggestions and criticisms.

REMUNERASI

REMUNERASI DAN TUNJANGAN PEGAWAI

Bank mendasarkan kebijakan remunerasi pada kompetensi, pengalaman, dan kinerja pegawai. Semakin baik kinerja, kompetensi, prestasi, serta tanggung jawab yang diemban oleh pegawai, maka semakin tinggi pula kompensasi serta tunjangan yang akan diterima. Bank Jatim tidak mendasarkan besaran remunerasi dan tunjangan pada perbedaan gender. Bank Jatim ingin memastikan remunerasi dan tunjangan yang diberikan sesuai dengan perusahaan sejenis dan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku.

Pada tahun 2018, total realisasi pengeluaran dana untuk remunerasi dan tunjangan pegawai adalah sebesar Rp.1.099.463.519.624,10. Jumlah ini meningkat sebesar 31,14% dibandingkan tahun sebelumnya Rp.838.394.234.417,05. Dana ini mencakup pembayaran gaji pegawai, bonus, cuti, uang makan, Tunjangan Hari Raya (THR), Keagamaan, pengobatan, akomodasi, perumahan, tunjangan kerja bergilir, Jaminan Hari Tua, pensiun, dan jenis tunjangan pegawai lainnya.

REMUNERATION

REMUNERATION AND EMPLOYEE'S ALLOWANCE

Bank concern on the remuneration's policy based on competency, experience, and employee's performance. The better their performance, competency, and responsibility, the more they receive compensations and allowances. Bank Jatim is not concerned on gender to differentiate the amount of remunerations and allowances. Bank Jatim wants to ensure that this remunerations and allowances are given properly in line with similar companies and applicable provincial minimum wage.

In 2018, it is noted that the total of fund's expenditure for remunerations and allowances are 1.099.463.519.624,10. (trillions rupiah). This number is increased for approximately 31,14% compare with the previous year 838.394.234.417,05 trillions rupiah. This fund covers salaries, bonus, leave, meal allowance, holiday allowance (THR), religions, medicine, accomodations, housing, work's allowances, pension's allowances, retirement, and other allowances.

REMUNERASI DAN MANFAAT YANG DITERIMA PEGAWAI TETAP DAN KONTRAK REMUNERATION AND BENEFITS RECEIVED BY PERMANENT AND CONTRACT EMPLOYEES

JENIS	PEGAWAI TETAP PERMANENT EMPLOYEE	PEGAWAI KONTRAK CONTRACT EMPLOYEE	TYPE
Gaji dan upah	●	●	Salaries and wages
Jamsostek	●	●	Social security
Santunan kematian dan uang duka	●	●	Death allowances
Insentif dan tunjangan	●	●	Incentives and allowances
Tunjangan penugasan/ kesetaraan	●	●	Assignments allowances/equal
Tunjangan hari tua	●		Pension allowances
Tunjangan perumahan dan pengobatan	●		Housing and medication allowances
Cuti tahunan dan cuti khusus dukungan berkeluarga	●	●	Annual and specific leaves, e.g. marriage Maternity leave
Cuti melahirkan	●	●	Day Off for Religious Event
Cuti menunaikan/menjalankan kewajiban beragama	●	●	Annual leave every 6 years
Cuti besar setiap 6 tahun	●		Pension Funds
Dana Pensiun	●		Severance pay
Pesangon	●		

PROGRAM PENSIUN

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk menyelenggarakan Program Dana Pensiun bagi pegawainya. Adapun program dimaksud adalah Dana Pensiun Pemberi Kerja Program Pensiun Manfaat Pasti (DPPK PPMP) yang dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Program Pensiun Iuran Pasti yang pengelolaannya dipercayakan pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia (DPLK BRI).

PENSION PROGRAM

PT East Java Regional Development Bank Tbk organizes Pension Fund Program for its employees. The intended program is Dana Pensiun Pemberi Kerja Program Pensiun Manfaat Pasti (DPPK PPMP) which is managed by Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (East Java) and Dana Pensiun Lembaga Keuangan Program Pensiun Iuran Pasti whose managed by Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia (DPLK BRI).

DAMPAK KEGIATAN KETENAGAKERJAAN

Dampak dari pelaksanaan kegiatan ketenagakerjaan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan sepanjang tahun 2018 dapat dilihat dari tingkat turnover serta tingkat employee engangement pegawai sebagai berikut.

THE IMPACT OF EMPLOYMENT ACTIVITIES

The impact of the implementation of employment activities carried out by the Corporate throughout 2018 can be seen from the level of turnover and the level of employee engagement as follows.

RASIO TURNOVER PEGAWAI

Demi stabilitas kondisi kerja, Bank Jatim menyadari rasio turnover pegawai harus diminimalisir. Bank Jatim telah menetapkan angka rasio turnover pegawai di tahun 2018 harus dibawah 4%. Perhitungan turnover pegawai Bank Jatim apabila memperhitungkan pegawai yang mengundurkan diri, diberhentikan dan telah mencapai masa pensiun adalah 2,27% dari total pegawai atau 98 orang dengan rincian sebagai berikut:

EMPLOYEE'S TURNOVER RATIO

In maintaining the stability of workplace's condition, Bank Jatim is aware to minimize the turnover ratio of employees. Bank Jatim has established the ratio number of employee's turnover in 2018 must set below 4%. We calculate this based on the amount of employees who decided to resign from their job, or dismissed them after they has reached their retirement (2,27%) from the total of employees or 98 person with the following details:

TURNOVER PEGAWAI BERDASARKAN GENDER EMPLOYEE'S TURNOVER BASED ON GENDER

GENDER	TOTAL	%	GENDER
Pria	50	1,16%	Male
Wanita	48	1,11%	Female
JUMLAH	98	2,27%	TOTAL

Pegawai yang diberhentikan pada tahun 2018 dengan rincian sebagai berikut:

- Mengundurkan diri : 56
- Meninggal : 10
- Indisipliner/ punishment : 32

Types of employee's dismissed in 2018 are:

- Resign : 56
- Passed Away : 10
- Discipline / punishment : 32

EMPLOYEE ENGAGEMENT

Latar belakang dilaksanakannya employee engagement karena industri perbankan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam memberikan pelayanan produk dan jasa sehingga hal tersebut tidak dapat dipisahkan dari faktor sumber daya manusia, kualitas yang ada pada sumber daya manusia tentunya menjadi tolak ukur pada setiap perusahaan tidak terkecuali perbankan agar nantinya dapat memberikan keuntungan besar pada perusahaan tersebut. Kualitas Sumber Daya Manusia sendiri dapat dilihat dari seberapa besar kontribusinya dalam menjalankan perusahaan tersebut. Kontribusi akan maksimal jika setiap pegawai memiliki engagement (keterikatan) yang tinggi pada perusahaan. Dalam hal ini, jika semua pegawai yang bekerja di suatu perusahaan tidak memiliki engagement yang tinggi, maka tujuan dari perusahaan tidak akan tercapai. Hal tersebut terjadi karena hanya dengan employee engagement yang tinggi perusahaan akan mampu meningkatkan kinerja pegawai sehingga productivity perusahaan pun ikut meningkat. Guna melakukan pengukuran terhadap hal tersebut maka perlu diterapkan survey employee engagement kepada pegawai tetap Bank Jatim.

Employee Engagement merupakan salah satu cara untuk mengetahui tingkat loyalitas pegawai terhadap perusahaan sehingga mengurangi keinginan untuk meninggalkan perusahaan secara sukarela. Employee engagement sendiri merupakan keadaan psikologis di mana pegawai merasa berkepentingan dalam keberhasilan perusahaan dan termotivasi untuk meningkatkan kinerja ke tingkat yang melebihi job requirement yang diminta serta secara emosional berkomitmen terhadap pekerjaannya, dan memiliki kemampuan sumber daya untuk melakukan pekerjaannya. Employee engagement juga dianggap sebagai sesuatu yang dapat memberikan perubahan pada individu, team work, dan perusahaan.

EMPLOYEE ENGAGEMENT

Employee engagement is a crucial aspect within the banking industry, as bank is a company engaged in providing products and services, so that we could not be separated from human capital factors. The human capital quality surely becomes an important benchmark within every company, including banking, so that later it could bring huge benefit towards the company itself. The human capital quality could be measured by how much the individual contributes to running the company. The contribution would be maximized if each employee has a high level of engagement (sense of belonging) to the company. Therefore, if all employees within a company does not possess a high level of engagement, then the objectives of the company would never be achieved. When employees possess a high level of engagement, it would intensify their performances. In the long run, it would also bring positive impact to the productivity of the company. To measure the employee engagement, Bank Jatim implement an employee engagement survey to all of its permanent employees.

Employee Engagement is useful to determine the level of employee loyalty to the company, so that it could also reduce the probability of a desire to leave the company voluntarily. Employee engagement itself is a psychological state in which the employees feels sincerely obligated to the success of the company, so that they become motivated to improve their performances to the level that exceeds their job requirements. Consequently, they also become emotionally attached and committed to their job, so they have the resources needed to fulfill it. Employee engagement could bring significant change to the individual, teamwork, as well as the company.

Keuntungan penerapan Employee Engagement adalah sebagai berikut:

- 1 Meningkatkan produktivitas;
- 2 Meningkatkan keuntungan perusahaan;
- 3 Kualitas kerja yang tinggi;
- 4 Meningkatkan efisiensi kerja;
- 5 Turnover yang rendah;
- 6 Mengurangi ketidakhadiran;
- 7 Meminimalkan kecurangan dan kesalahan karyawan;
- 8 Meningkatnya kepuasan pegawai;
- 9 Mengurangi waktu yang hilang akibat kecelakaan kerja.

Pengukuran tingkat keterikatan pegawai tersebut menggunakan Employee Engagement Matrix digunakan untuk melihat persentase tingkat keterikatan yang dinilai berdasarkan dua sumbu yaitu Commitment (komitmen) dan Satisfaction (kepuasan) yang didalamnya terdapat empat level engagement. Hasil yang terdapat pada matrix tersebut dapat mencerminkan keterikatan setiap individu maupun unit kerja serta perusahaan secara keseluruhan.

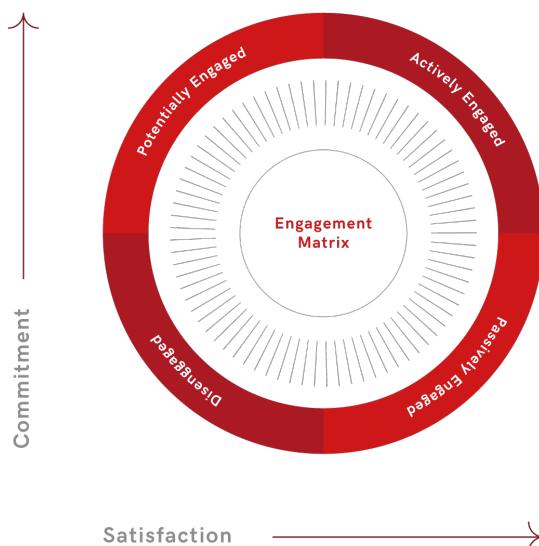
The benefits of implementing Employee Engagement are as follows:

- 1 Elevate productivity;
- 2 Increase company's profit;
- 3 High quality of work performed;
- 4 Escalate the work efficiency;
- 5 Low level of turnover;
- 6 Reduce absence;
- 7 Minimize employee frauds and mistakes;
- 8 Intensify the employee satisfaction;
- 9 Lessen the time lost due to workplace accidents.

The Employee Engagement Matrix is used to assess the percentage level of engagement measured based on two axes, namely Commitment and Satisfaction. Within the axes, there are four levels of engagement. The result shown in the matrix reflect the engagement within each individual and work unit, as well as the company as a whole.

Matrix yang dimaksud adalah sebagai berikut:

The matrix is shown below:



Dari matrix diatas dapat diketahui tingkatan keterikatan pegawai atau Employee Engagement dibagi menjadi 4 (empat) level yaitu:

- **Actively Engaged**

(Komitmen dan Keterikatan Tinggi)

Pegawai dalam level ini memiliki kepentingan pribadi yang selaras dengan organisasi. Mereka berkontribusi penuh untuk keberhasilan organisasi dan menemukan kepuasan besar dalam pekerjaan.

- **Potentially Engaged**

(Komitmen Tinggi Tetapi Keterikatan Rendah)

Pegawai dalam level ini termasuk golongan kontributor penting di organisasi, namun mereka tidak dapat menemukan keterikatan dan kesuksesan pribadi dari dalam organisasi. Mereka akan cenderung menurunkan performa apabila tetap tidak mendapatkan kepuasan dari organisasi.

- **Passively Engaged**

(Keterikatan Tinggi Tetapi Komitmen Rendah)

Pegawai pada level ini merupakan orang-orang yang merasa nyaman akan kondisi perusahaan. Mereka bisa merupakan orang baru atau mendapatkan peran baru. Mereka belum berkontribusi secara penuh terhadap kesuksesan perusahaan atau bahkan bersembunyi dibalik kerja keras orang lain.

- **Dissengaged**

(Komitmen dan Keterikatan Rendah)

Pegawai dalam level ini merupakan sekelompok orang yang paling terputus dari organisasi, seringkali mereka merasa kurang dimanfaatkan, dan tidak mendapatkan apa yang mereka butuhkan dari pekerjaan. Mereka dapat menularkan pemikiran-pemikiran negatif kepada karyawan lainnya.

Pelaksanaan Employee engagement dimulai pada bulan agustus tahun 2018 dengan pembuatan Aplikasi kuesioner, pada bulan oktober sampai dengan desember dilakukan pengisian aplikasi dan hasil analisa pengisian Employee Engagement dilakukan pada bulan desember 2018 dan akan selesai pada bulan januari 2019.

From the matrix above, it could be concluded that there are 4 categories of Employee Engagement levels, which are as follows:

- **Actively Engaged**

(High Commitment and High Engagement)

The employees in this category are those who have personal interest in line with the organization. Therefore, they are willing to give full contribution to the success of the company and are getting high satisfaction in doing so.

- **Potentially Engaged**

(High Commitment with Low Engagement)

The employees in this category are significant contributors in the organization. However, they fail to achieve personal success and therefore fail to perform bonding to the organization. These employees have the tendency to lower their performance if they continue to be dissatisfied by the organization.

- **Passively Engaged**

(High Engagement with Low Commitment)

The employees in this category are those enjoying the comfort zone in the company. They could be new employees or have just been given new job positions. They have not yet been fully contributed to the company success or even hiding behind other people's hard work.

- **Dissengaged**

(Low Commitment and Low Engagement)

The employees in this category are a group of most disconnected people from the organization. Oftentimes, they feel like they are underutilized and fail to get what they need from their job. Their negativity could be contagious to other employees.

Employee engagement began in August 2018, presented with a questionnaire application, and applications were filled from October to December, and the results of the analysis of Employee Engagement were conducted in December 2018 and will be completed in January 2019.

KEGIATAN PEMBERIAN FASILITAS KESEHATAN BAGI KARYAWAN

Bank sangat memperhatikan kesejahteraan dan kesehatan karyawannya. Fasilitas kesehatan yang diberikan kepada karyawan dan anggota keluarganya cukup komprehensif yang antara lain mencakup BPJS. Kebijakan kesehatan tersebut dimaksudkan sebagai upaya untuk memastikan agar kesehatan karyawan tetap prima seiring dengan membawa dampak positif bagi karyawan selaku individu dan keluarganya, yang pada akhirnya diharapkan akan berdampak pada perbaikan produktivitas Bank.

ACTIVITIES IN PROVIDING HEALTH FACILITIES FOR EMPLOYEES

The Bank is really concerned about the welfare and health of our employees. Health facilities provided to employees and members of their families are quite comprehensive, which include BPJS. The health policy is intended as an effort to ensure that employee health remains excellent so that it has a positive impact on employees as individuals and their families, which in the end is expected to have an impact on improving the productivity of the Bank.

DAMPAK KUANTITATIF KEGIATAN PEMBERIAN FASILITAS KESEHATAN BAGI KARYAWAN

Segala bentuk fasilitas kesehatan yang diberikan oleh Bank Jatim kepada karyawannya telah berdampak pada tingkat produktivitas pegawai atau Earning per Employee (EPE). Tingkat produktivitas yang mampu diraih pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 7 juta/pegawai.

QUANTITATIVE IMPACT OF HEALTH FACILITIES TO THE EMPLOYEES

Any kinds of health facilities provided by Bank Jatim to our employees have an impact on the level of employee productivity or Earning per Employee (EPE). The level of productivity that can be achieved in 2018 is IDR 7 million / employee.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Sampai dengan akhir tahun 2018, tidak terjadi insiden yang membahayakan kesehatan dan keselamatan pegawai. Bank Jatim terus berupaya untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan pegawai. Berbagai program kesehatan pegawai termasuk olah raga rutin setiap hari jumat pagi yang dilaksanakan di seluruh cabang dan berbagai kampanye serta penyuluhan terkait penyakit kronis dan tips hidup sehat, optimalisasi waktu istirahat dan antisipasi kelelahan (fatigue) dan stres. Selain itu, untuk menjamin keselamatan setiap pegawai, Bank Jatim mengadakan simulasi waspada kebakaran dan evakuasi di setiap cabang terutama cabang yang menempati high-rise building. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pegawai juga diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama yang mencakup penggunaan alat-alat perlindungan kerja, fasilitas bagi pekerja di wilayah operasi tertentu (Remote Area) dan jaminan perlindungan kecelakaan diri.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Until the end of 2018, there have been no incidents that endanger the health and safety of employees. Bank Jatim continues to strive to maintain and improve employee health. Various employee health programs include regular exercise every Friday morning held in all branches and various campaigns and counseling related to chronic diseases and tips on healthy living, optimizing rest periods and anticipating fatigue and stress. In addition, to ensure the safety of every employee, Bank Jatim conducts fire alert and evacuation simulations in each branch, especially branches that occupy high-rise building. Employee Health and Occupational Safety is also regulated in the Collective Labor Agreement which includes the use of work protection tools, facilities for workers in certain operating areas (Remote Areas) and guarantees of personal accident protection.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Bank Jatim sebagai perusahaan perseroan berkomitmen untuk selalu peduli dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang berdampak positif bagi masyarakat lokal dan masyarakat pada umumnya, sebagai perwujudan tanggung jawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungannya.

Our corporate is committed to give our best contribution and participation on social activities and bring a positive impact for the local community and society, also to show our responsibility for social and environmental aspects.



KEBIJAKAN**POLICY**

Dalam mewujudkan tanggung jawab sosial dan lingkungan ini, Direksi memutuskan untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan itu sendiri, komunitas setempat, dan masyarakat pada umumnya. Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai kegiatan CSR aspek pengembangan social kemasyarakatan, diatur dalam BPP Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Bank Jatim.

In order to reach our social and environmental responsibility, our Directors are decided to participate in sustainable economic development to improve the quality of life and environment which are beneficial for our corporate, community, and surrounds. The Corporate has a policy regarding CSR activities in the aspect of community social development, regulated in the Bank Jatim Social and Environmental Responsibility BPP.

TARGET KEGIATAN**ACTIVITIES GOALS**

Target Perseroan dalam mengimplementasikan kegiatan CSR yang terkait dengan pengembangan sosial kemasyarakatan yang dilaksanakan Perseroan pada tahun 2018 meliputi bidang budaya, pendidikan, kesehatan, dan sosial lainnya.

The Corporate's target in implementing CSR activities related to community social development carried out by the Corporate in 2018 including other cultural, educational, health and social fields.

KEGIATAN DAN DAMPAK**ACTIVITY AND IMPACT**

Kegiatan yang sudah dilaksanakan Bank Jatim selama tahun 2018, antara lain:

The activities that have been implemented by Bank Jatim during 2018, such as:

BIDANG BUDAYA**CULTURAL FIELD**

Perseroan menitikberatkan bantuan bidang budaya melalui pembinaan generasi muda untuk berpartisipasi menjaga dan mengembangkan budaya daerah atau budaya nasional. Objek binaan bidang budaya terbagi dalam kesenian dan olahraga.

The corporate focuses on cultural assistance through fostering the younger generation to participate in maintaining and developing regional culture or national culture. Objects fostered in the cultural field are divided into arts and sports.

CABANG**KEGIATAN****BRANCHES****ACTIVITIES****Kantor Pusat**

Pemberian bantuan pembinaan olahraga bagi atlet bola voli junior berprestasi binaan Bank Jatim Tahun 2018 Januari-Desember

Head Office

Provision for sport's training especially for junior volleyball athlete with great achievement from Bank Jatim in January - December 2018

BIDANG PENDIDIKAN**EDUCATIONAL FIELD**

Perseroan melaksanakan program penguatan akses masyarakat terhadap layanan pendidikan yang bertujuan membantu pemerintah daerah dalam menyediakan akses bagi masyarakat terhadap layanan pendidikan. Program ini dilaksanakan melalui pemberian beasiswa kepada pelajar kurang mampu dan berprestasi.

The Corporate implements a program to strengthen community access to education services aimed at assisting local governments in providing access for the community to education services. This program is implemented through the provision of scholarships to underprivileged and accomplished students.

CABANG**KEGIATAN****BRANCHES****ACTIVITIES****Cabang Pamekasan**

Pemberian beasiswa kepada 125 mahasiswa Universitas Madura.

Pamekasan Branch

Providing scholarship to 125 Universitas Madura's students.

Cabang Bojonegoro	Pemberian bantuan 4 (empat) unit komputer dan 2 (dua) unit printer untuk Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Bojonegoro	Bojonegoro Branch	Giving 4 (four) units of computers and 2 (two) units of printers for Library and Archive Office, Kab. Bojonegoro	LAPORAN TAHUNAN
Cabang Trenggalek	Pemberian bantuan pengadaan peralatan active learning classroom SMP Negeri 1 Kabupaten Trenggalek	Trenggalek Branch	Classroom active learning's equipments for Junior High School 1, Kab. Trenggalek
Cabang Gresik	Pemberian bantuan 557 paket sekolah (tas,buku dan alat tulis) kepada BAZNAS Kabupaten Gresik	Gresik Branch	557 of school packages (bags, books and stationery) are given to BAZNAS, Kab. Gresik	ANNUAL REPORT
Cabang Perak	Pemberian bantuan beasiswa kepada 5 (lima) mahasiswa STIAMAK Barunawati Surabaya Pemberian bantuan beasiswa kepada 14 mahasiswa Universitas Wijaya Putra Surabaya	Perak Branch	Scholarship award for 5 (five) students of STIAMAK Barunawati Surabaya Scholarship award to 14 students of Universitas Wijaya Putra Surabaya	ANNUAL REPORT
Cabang Syariah Malang	Pemberian bantuan alat peraga engine stand bengkel otomotif di SMK National Media Center Malang Pemberian bantuan alat penunjang pendidikan di MI Hayatul Islamiyah Malang	Syariah Malang Branch	Automotive engine stand props for National Media Center's Vocational School Malang Educational support tools for MI Hayatul Islamiyah Malang	CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
Cabang Syariah Gresik	Pemberian bantuan 7 (tujuh) unit komputer untuk SMA Nahdlatul Ulama Gresik	Syariah Gresik Branch	7 (seven) units of computers for Nahdlatul Ulama Senior High School Gresik	CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

BIDANG KESEHATAN

Pelaksanaan kegiatan bakti sosial berupa pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis, khitanan misal, selain itu Perseroan juga membantu melengkapi fasilitas kesehatan masyarakat.

HEALTH FIELD

The implementation of social service activities in the form of health screening and free medical treatment, circumcisions, for example, in addition the Corporate also helps complete public health facilities.

CABANG	KEGIATAN	BRANCHES	ACTIVITIES
Kantor Pusat	Penyelenggaraan kegiatan khitanan massal untuk 250 anak laki-laki kurang mampu di Masjid Baitusy Syakur Bank Jatim Kantor Pusat	Head Office	Organizing mass circumcision activities for 250 underprivileged boys at the Baitusy Syakur Mosque, Bank Jatim's Head Office
Cabang Kediri	Bantuan pembangunan 50 unit jambanisasi di Kota Kediri	Kediri Branch	Delivering 50 latrine units in Kediri
Cabang Pamekasan	Pemberian bantuan 2 (dua) unit kendaraan pengantar obat Revo X	Pamekasan Branch	2(two) units of Revo X drug delivery vehicles
Cabang Bojonegoro	Pemberian bantuan 1 (satu) unit mobil ambulance untuk Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Bojonegoro Pemberian bantuan 375 unit jamban di Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro	Bojonegoro Branch	1 (one) unit of ambulance for Indonesian Red Cross (PMI) in Kab. Bojonegoro Delivering 375 latrine units in Kec. Sumberrejo, Kab. Bojonegoro
Cabang Nganjuk	Pemberian bantuan 1 (satu) unit mobil ambulance kepada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Nganjuk	Nganjuk Branch	1 (one) unit of ambulance to RSUD Nganjuk (Hospital)
Cabang Bangkalan	Pemberian bantuan 1 (satu) unit mobil ambulance untuk RSUD Syamrabu Bangkalan	Bangkalan Branch	1 (one) unit of ambulance for RSUD Syamrabu Bangkalan (Hospital)

Cabang Sidoarjo	Pemberian bantuan pembangunan 37 unit jamban & septictank Kabupaten Sidoarjo	Sidoarjo Branch	The construction of 37 latrines & septic tank units in Kab. Sidoarjo
Cabang Lamongan	Pemberian bantuan 1 (satu) unit mobil ambulance untuk RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan	Lamongan Branch	1 (one) unit of ambulance for RSUD Ngimbang (Hospital), Kab. Lamongan
Cabang HR.Muhammad	Pemberian bantuan 1 (satu) unit mobil ambulance kepada Dewan Harian Daerah Kejuangan 45 Provinsi Jawa Timur	HR.Muhammad Branch	1 (one) unit of ambulance to Dewan Harian Daerah Kejuangan 45, East Java

BIDANG SOSIAL

Kepedulian Perseroan di bidang sosial diwujudkan pada pembiayaan keagamaan, santunan kemasayarakatan, bantuan korban bencana alam, pelestarian alam dan lingkungan, pengembangan prasarana dan sarana umum, rumah tidak layak huni, dan UMKM.

- Kegiatan UMKM yang menjadi unggulan dalam program Bank Jatim Peduli adalah UMKM Awards.
- Dampak Kuantitatif UMKM Awards.

SOCIAL FIELD

The Corporate's concern in the social field is manifested in religious financing, community benefits, assistance for victims of natural disasters, natural and environmental conservation, development of public infrastructure and facilities, improper housing, and MSMEs.

- One of our excellent program from Bank Jatim Peduli program is UMKM Awards.
- Quantitative Impact of MSME Awards

CABANG	KEGIATAN	BRANCHES	ACTIVITIES
Kantor Pusat	Pemberian 2 (dua) unit sepeda angkut sampah untuk Gerakan Pungut Sampah (GPS) Kota Surabaya Pemberian bantuan berupa santunan kepada 250 anak yatim dan dhuafa pada acara "Orang Tua Asuh Sehari" di Surabaya Pemberian bantuan sarana dan prasarana pendukung untuk UMKM mandiri kaum disabilitas di kota Surabaya Kegiatan Sosial HUT Bank Jatim Pemberian Santunan kepada janda	Head Office	Granting 2 (two) units of bikes to Gerakan Pungut Sampah (GPS) in Surabaya Holding charity events for 250 orphans and poor people on the "Day Foster Parents" in Surabaya Showing our assistances in giving supporting facilities and infrastructure for disabilities's micro, small, and medium enterprises in Surabaya Social activity in Bank Jatim's Anniversary Holding a charity for widows
Cabang Utama	Pemberian 1 (satu) unit dump truk dan 1 (satu) unit excavator kepada Pemerintah Kota Surabaya	Main Branch	Granting 1 (one) unit of dump truck and 1 (one) excavator unit to the Government of Surabaya
Cabang Madiun	Pemberian bantuan pembangunan pondasi monumen pesawat di Alun-alun Mejayan Kabupaten Madiun Pembangunan Dry Fountain di Taman Hijau Demangan Kota Madiun	Madiun Branch	Showing our assistances in the construction of aircraft monument foundations in Alun-Alun Mejayan, Kab. Madiun Dry Fountain construction in Demangan
Cabang Bojonegoro	Pemberian bantuan 20 unit tenda kerucut UMKM untuk Dinas Koperasi Kabupaten Bojonegoro Bantuan perbaikan 5 (lima) unit RTLH di Desa Kumpulrejo Kecamatan Kapasi Kabupaten Bojonegoro Pemberian Tenda kerucut kepada DISBUDPARTA Kab. Bojonegoro	Bojonegoro Branch	Giving 20 units of UMKM's cone tent for the Department of Cooperatives in Kab. Bojonegoro Repair assistance program for 5 (five) RTLH units in Ds. Kumpulrejo, Kec. Kapasi, Kab. Bojonegoro Delivering cone tents to DISBUDPARTA Kab. Bojonegoro
Cabang Lumajang	Pemberian bantuan berupa 25 unit kursi dan 5 (lima) meja taman untuk RSUD Dr. Haryoto Kabupaten Lumajang Bantuan perbaikan 30 unit Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Kabupaten Lumajang	Lumajang Branch	Giving 25 seats and 5 (five) garden tables for RSUD Dr. Haryoto (Hospital) in Kab. Lumajang Repair assistance program for 30 units of improper housing (RTLH) in Kab. Lumajang

Cabang Ngawi	Pemberian 1 (satu) unit truk tangki air kepada Dinas Lingkungan Hidup Kab.Ngawi	Ngawi Branch	Delivering 1 (one) unit of water tank truck to the Environmental Agency of Kab. Ngawi
Cabang Jombang	Pemberian 1 (satu) unit mobil perpustakaan keliling kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Jombang	Jombang Branch	Delivering 1 (one) unit of mobile library car to the Library and Archive Office in Kab. Jombang
Cabang Mojokerto	Pemberian 1 (satu) unit mobil perpustakaan keliling untuk Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab.Mojokerto	Mojokerto Branch	Delivering 1 (one) unit of mobile library car to the Library and Archive Office in Kab. Mojokerto
Cabang Tuban	Pemberian bantuan 400 paket sembako dalam rangka kegiatan safari ramadhan	Tuban Branch	Providing 400 packages of basic necessities for Safari Ramadhan's activity
Cabang Sumenep	Pemberian bantuan rompong dan tenda PKL di Sentra PKL Pasar Bangkal Kabupaten Sumenep	Sumenep Branch	Giving a pushcart (rompong) and street vendors in Sentra PKL Pasar Bangkal, Kab. Sumenep
Cabang Nganjuk	Pemberian bantuan perbaikan 10 unit Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Kabupaten Nganjuk	Nganjuk Branch	Repair assistance program for 10 units of improper housing (RTLH) in Kab. Nganjuk
Cabang Ponorogo	Pemberian bantuan pembangunan lampu hias taman icon alun-alun Kab. Ponorogo Pemberian bantuan perbaikan 13 unit Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Kabupaten Ponorogo	Ponorogo Branch	Building assistance in the construction of iconic park's decorative lights in Aloon-Aloon Kab. Ponorogo Repair assistance program for 13 units of improper housing (RTLH) in Kab. Ponorogo
Cabang Pacitan	Pembangunan los PKL Kawasan Pancer Dor Pacitan	Pacitan Branch	Street vendors construction in Pacitan Pancer Dor area
Cabang Trenggalek	Pemberian bantuan pengadaan sarana prasarana untuk pojok baca perpustakaan di alun-alun kabupaten Trenggalek	Trenggalek Branch	Library facilities and library corner's infrastructure in Alun-Alun Kab. Trenggalek
Cabang Pasuruan	Pemberian bantuan perbaikan 20 unit Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Kabupaten Pasuruan	Pasuruan Branch	Repair assistance program for 20 units of improper housing (RTLH) in Kab. Pasuruan
Cabang Sidoarjo	Pemberian bantuan 25 rompong usaha makanan dan 25 rompong usaha minuman di wilayah Kabupaten Sidoarjo	Sidoarjo Branch	Giving 50 pushcarts (rompong) in total: foods and drinks in Kabupaten Sidoarjo
Cabang Gresik	Pemberian bantuan 500 paket sembako untuk kaum dhuafa dan fuqoroh di Wilayah Kabupaten Gresik	Gresik Branch	Providing 500 packages of basic necessities for Dhuafa and Fuqoroh in Kab. Gresik
Cabang Lamongan	Pembangunan Tugu UKS Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan	Lamongan Branch	The Monument of UKS's construction for the Department of Education in Kab. Lamongan
Cabang Situbondo	Pemberian 1 (satu) minibus sebagai Shuttel fasilitas transportasi pariwisata di Kabupaten Situbondo	Situbondo Branch	Giving 1 (one) minibus as Shuttel, tourism transportation facilities in Kabupaten Situbondo
Cabang Dr.Soetomo	Pemberian 1 (satu) unit mobil shuttle pasien di RSU Haji Surabaya	Dr.Soetomo Branch	Provision of 1 (one) unit of patient shuttle at RSU Haji (Hospital) in Surabaya
Cabang Kangean	Bantuan pembangunan pintu gerbang, lampu jalan dan potisasi di wilayah Pulau Kangean, Sumenep	Kangean Branch	Building assistance for gates's construction, street lights, and pottery in Kangean Island, Sumenep
Cabang Bawean	Pemberian bantuan 30 unit tenda untuk PKL di Pulau Bawean melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Gresik	Bawean Branch	Delivering 30 tents for street vendors on Bawean Island through the Department of Tourism and Culture in Kab. Gresik
Cabang Batu	Bantuan pembangunan taman Vertical Garden di pedestrian koridor jalan Kota Batu	Batu Branch	Vertical Garden's construction in pedestrian corner, Kota Batu
Cabang Pare	Pemberian bantuan berupa penambahan lampu penerangan di pasar induk sayur, buah, komoditi pangan di Kab. Kediri Pemberian bantuan berupa lampu penerangan di Taman Kilisuci Pare	Pare Branch	Additional lighting for commodity markets (selling vegetables and fruits) in Kab. Kediri Lighting's assistance for Kilisuci Park in Pare
Cabang Syariah Kediri	Pemberian bantuan berupa peredam suara di Masjid Agung An-Nuur Pare Pemberian bantuan 2 (dua) unit komputer untuk YPI Al-Huda Kediri	Syariah Kediri Branch	Dampers's assistance for the Great Mosque of An - Nuur, Pare Giving 2 (two) units of computer for YPI Al-Huda, Kediri

2018

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUMAHAN

PT BANK PELANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK

720



BIAYA YANG DIKELUARKAN
TOTAL OF EXPENSES

BIDANG PROGRAM	BIAYA	EXPENSES	CULTURE EDUCATION HEALTH SOCIAL TOTAL
	2017	2018	
Budaya	289.650.000	325.800.000	Culture
Pendidikan	1.239.694.118	506.609.635	Education
Kesehatan	4.113.036.615	2.195.004.300	Health
Sosial	6.624.945.506	8.016.926.282	Social
TOTAL	12.267.326.239	11.045.340.217	TOTAL

Total biaya tahun 2018 termasuk sisa biaya pencadangan tahun 2018 senilai Rp 972.850.000.

The total cost for 2018 includes the remaining reserve costs in 2018 worth of Rp 972,850,000

DAMPAK KUANTITATIF PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Program CSR terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang dilaksanakan oleh Bank Jatim, telah memberikan beberapa dampak di antaranya berupa peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang meliputi pendidikan dan pemberian alat usaha kepada pelaku usaha binaan Bank Jatim. Sedangkan program rehabilitasi prasarana umum seperti pembangunan jembatan dan perbaikan ruas jalan dilakukan guna menunjang dan mendorong aktivitas ekonomi maupun sosial masyarakat setempat, pembangunan infrastruktur menjadi faktor kelancaran integrasi barang & jasa, manusia, uang maupun informasi sehingga dapat menjadi penggerak pembangunan ekonomi wilayah setempat.

QUANTITATIVE IMPACT OF SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PROGRAMS

The CSR program related to social and community development carried out by Bank Jatim has provided several impacts including increasing the welfare of the surrounding community through community economic empowerment activities which include education and the provision of business tools to Bank Jatim-assisted businessman/woman. While rehabilitation programs for public infrastructures such as bridge construction and road repair are carried out to support and encourage economic and social activities of the local community, infrastructure development is a factor in the smooth integration of goods & services, people, money and information able to drive the local economic development.

Selain itu program CSR bidang pendidikan yang dilaksanakan Perseroan telah memberikan dampak antara lain terbukanya kesempatan bagi anak-anak didik berprestasi untuk terus melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi melalui program beasiswa. Sedangkan pembangunan dan rehabilitasi sejumlah ruang kelas maupun prasarana dan fasilitas sekolah diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan siswa-siswi dalam kegiatan belajar mengajar sehingga nantinya dapat meningkatkan berprestasi mereka.

In addition, the CSR program implemented by the Corporate has had an impact, among others, the opening of opportunities for high achieving students to continue their education to a higher level through scholarship programs. While the construction and rehabilitation of a number of classrooms and school infrastructure and facilities are expected to increase the comfort of students in teaching and learning activities so that later they can improve their achievement.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Tanggung Jawab Kepada Konsumen

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY RELATED
TO CONSUMERS

KEBIJAKAN

Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 2/SEOJK.07/2014 tanggal 14 Februari 2014 tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan, dijelaskan bahwa dalam rangka pelaksanaan fungsi pelayanan dan penyelesaian pengaduan Nasabah dan mempertimbangkan aspek manajemen risiko, PUJK wajib melakukan pelatihan. Untuk itu dalam rangka peningkatan kualitas human capital yang berkaitan dengan penanganan pengaduan nasabah dan penyelesaian pengaduan nasabah serta untuk mengelola eksposur Risiko reputasi yang ditimbulkan atas penanganan pengaduan nasabah, bank memberikan pelatihan secara berkelanjutan.

POLICY

According to the Financial Services Authority Letter Number: 2/ SEOJK.07/ 2014 dated February 14, 2014 concerning on Services and Settlement of Consumer Complaints in Financial Service Businesses, it is explained that in the context of implementing the service and settlement of Customer complaints and considering risk management aspects, PUJK is required do training. Due to this reason, in order to improve the quality of human capital relating to handling customer complaints and resolving customer complaints and to manage reputation risk exposure that is caused by handling customer complaints, banks provide training on an ongoing basis.

TARGET KEGIATAN

Perseroan menargetkan untuk selalu berupaya memenuhi harapan konsumen, salah satunya melalui penanganan keluhan ataupun pengaduan yang ditargetkan dan dapat terselesaikan sesuai dengan standar level agreement. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 10/10/PBI/2008 tanggal 28 Februari 2008 bahwa pengaduan tertulis diselesaikan dalam waktu 20 (dua puluh) hari kerja berikutnya. Terkait dengan kepuasan pelanggan, Perseroan selalu berupaya untuk memastikan terjaminnya keamanan atas setiap produk dan fitur yang ditawarkan/ diluncurkan kepada konsumen.

TARGET ACTIVITIES

The corporate is keen to fulfill the consumer expectations, such as handling complaints or complaints that are targeted to be resolved in accordance with a standard level agreement. In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) Number 10/10/PBI/2008 dated February 28, 2008, written complaints are settled within the next 20 (twenty) working days. Regarding customer satisfaction, the Corporate always strives to ensure the security of every product and feature offered / launched to consumers.

KEGIATAN DAN DAMPAK

KEAMANAN PRODUK

Secara presentase, 100% produk dan fitur yang diluncurkan oleh Bank Jatim sudah dievaluasi keamanannya setelah melewati post implementation review (PIR) yang dilakukan oleh Divisi Kepatuhan, Divisi Manajemen Risiko dan Divisi Teknologi. Jika hasil PIR sudah memenuhi sisi operasional,

ACTIVITY AND IMPACT

PRODUCT SAFETY

In terms of percentage, 100% of the products and features launched by Bank Jatim have been evaluated for security after passing the post implementation review (PIR) conducted by the Compliance Division, Risk Management Division and Technology Division. If the results of the PIR meet the

teknologi dan risiko, maka deskripsi produk disampaikan kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan untuk memperoleh persetujuan sebelum diluncurkan ke masyarakat umum.

PROSEDUR PELAPORAN DAN PENYELESAIAN KELUHAN NASABAH

Bank Jatim Contact Center sebagai salah satu garda terdepan Bank Jatim dalam layanan bagi para nasabah Bank Jatim, senantiasa terus berupaya memberikan layanan terbaik termasuk penyelesaian atas setiap pengaduan nasabah baik untuk layanan perbankan. Nasabah Bank Jatim diberikan kemudahan mengakses layanan pengaduan dengan berbagai pilihan media baik melalui lisan maupun tertulis.

MEDIA PENYAMPAIAN PENGADUAN NASABAH BANK JATIM CUSTOMER COMPLAINTS PROCEDURES AT BANK JATIM



ALUR PENYAMPAIAN DAN PENYELESAIAN PENGADUAN CUSTOMER SUBMISSION AND COMPLAINT'S STAGES



Keterangan:

- 1 Bank Jatim melakukan penyelesaian pengaduan dalam waktu maksimal 20 hari kerja (*)
- 2 Pengaduan tidak dapat diselesaikan dalam waktu 20 hari kerja, nasabah akan memperoleh informasi bahwa pengaduan akan diselesaikan dalam waktu maksimal 20 hari kerja berikutnya(**)

operational, technological and risk side, then the product description is submitted to Bank Indonesia and the Financial Services Authority to obtain approval before sent to the public.

REPORTING PROCEDURE AND SETTLEMENT OF CUSTOMER'S COMPLAINTS

Bank Jatim Contact Center as one of Bank Jatim's front guard services for our customers, always strives to provide the best service including the settlement of every customer complaint both for banking services. Bank Jatim customers are given the convenience of accessing complaints services with a variety of media choices both through verbal and written.

Information:

- 1 Bank Jatim resolves complaints within a maximum of 20 working days (*)
- 2 Complaints cannot be completed within 20 working days, the customer will get a notification informing that the complaint will be resolved within a maximum of the next 20 working days (**)

Apabila nasabah merasa solusi penyelesaian yang diberikan oleh Bank Jatim tidak memenuhi harapannya, maka nasabah dapat melanjutkan proses penyelesaian pengaduan melalui layanan mediasi Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan ataupun Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa.

Once the customers dissatisfied with the solutions or completion, then it will be directed or delivered to the Institution of Alternative Dispute Completion.

PENGADUAN NASABAH CUSTOMER'S COMPLAINTS

(dalam satuan orang)
(in units of people)

JENIS	2016	2017	2018	TYPE
Gagal Tarik Tunai di ATM	2.869	3.714	2.778	Unsuccessfull ATM Cash Pull
Gagal Transfer di ATM	1.270	1.316	657	Unsuccessfull ATM transfer
Setor Tunai CDM	732	8	0	CDM Cash Deposit
Internet Banking	809	6	5	Internet Banking
Mobile Banking	13	239	531	Mobile Banking
Bayar Telepon	227	15	46	Pay Phone
Beli Pulsa	12	87	179	Credit Purchase
ATM Tertelan	568	184	145	ATM Swallowed
Layanan Kredit	5	15	15	Credit Services
Layanan Bank	0	46	29	Bank Services
TOTAL	6.505	5.630	4.385	TOTAL

PENGADUAN YANG DITERIMA PENGADUAN YANG DITERIMA

MEDIA PENYAMPAIAN	2016	2017	2018	PLATFORM
Media Massa Cetak	-	3	1	Printed Media
Media Sosial, Surat Elektronik	3	26	19	Social Media, Email
Surat Tertulis	1	6	25	Formal / Informal Letter
MASIH DITINDAK LANJUTI	-	-	-	REPORT IS IN PROGRESS
TELAH SELESAI	5	35	45	FINAL REPORT

DAMPAK KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT KONSUMEN

Sebagaisalahsatu bentuk tanggungjawab perseroan kepada nasabah dalam rangka pemenuhan kepentingan nasabah salah satunya telah dijabarkan dalam ketentuan internal perseroan dalam bentuk kewajiban untuk menyediakan dan atau menyampaikan informasi mengenai produk dan atau layanan yang akurat, jujur, jelas, dan tidak menyesatkan, dimana produk dan atau layanan tersebut harus dituangkan dalam dokumen atau sarana lain yang dapat digunakan sebagai alat bukti. Informasi produk dan atau layanan wajib disampaikan oleh petugas Bank pada saat memberikan penjelasan kepada Nasabah mengenai hak dan kewajibannya, disampaikan pada saat membuat perjanjian dengan Nasabah serta dimuat pada saat disampaikan melalui berbagai media antara lain melalui iklan dimedia cetak atau elektronik, sehingga produk dan atau layanan tersebut benar-benar transparan dan dimengerti oleh Nasabah.

IMPACT OF CONSUMER RELATED SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES

As a form of corporate responsibility to customers in order to fulfill customer interests, one of them has been described in the corporate's internal provisions in the form of an obligation to provide and or convey information about products and or services that are accurate, honest, clear, and not misleading, where products and or the service must be stated in documents or other means that can be used as evidence. Information on products and or services must be submitted by Bank officers when giving an explanation to the Customer regarding their rights and obligations, delivered when making an agreement with the Customer and published when delivered through various media, including through print or electronic media advertisements, so that products and or services it is truly transparent and understood by the Customer.



Di tahun 2018, Bank Jatim menjalankan kegiatan operasional perbankan dengan baik dan patuh terhadap semua peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, tidak terdapat denda atas ketidakpatuhan Bank Jatim terhadap undang-undang atau peraturan terkait penyediaan produk dan layanan jasa. Komitmen ini juga diwujudkan dengan meningkatkan kepercayaan nasabah dengan tetap menjaga kerahasiaan data nasabah. Data nasabah hanya dapat diakses oleh pihak berwenang dan disimpan dalam database berbasis teknologi tinggi. Untuk keamanan bertransaksi dengan menggunakan kartu, Bank Jatim telah mendapatkan sertifikasi dan sesuai dengan standar NSICCS (National Standard Indonesian Chip Card Specification). Terkait dengan jaminan atas perlindungan nasabah, Bank Jatim mengacu kepada POJK No.1/POJK.03/2013 tentang perlindungan konsumen sektor jasa keuangan dan POJK No.1/POJK.7/2013 tanggal 13 Juli 2013 tentang transparansi informasi produk bank dan penggunaan data pribadi nasabah. Adapun prinsip perlindungan konsumen di Bank Jatim tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor 056/076/DIR/PBC/KEP tentang Pedoman Pelaksanaan Perlindungan Nasabah dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah.

In 2018, Bank Jatim runs banking operations well and complies with all applicable regulations. Therefore, there is no penalty for Bank Jatim's non-compliance with laws or regulations relating to the supply of products and services. This commitment is also realized by increasing customer trust while maintaining the confidentiality of customer data. Customer data can only be accessed by authorized parties and stored in high technology based databases. For the security of transactions using cards, Bank Jatim has been certified and complies with the NSICCS (National Standard Indonesian Chip Card Specification) standard. Related to the guarantee of customer protection, Bank Jatim refers to POJK No.1/POJK.03/2013 concerning consumer protection in the financial services sector and POJK No.1/POJK.7/ 2013 dated 13 July 2013 concerning on transparency of bank product information and data usage personal customer. The principles of consumer protection at Bank Jatim are contained in Directors' Decree Number 056/076/DIR/ PBC/KEP regarding the Customer Protection Implementation Guidelines and Customer Complaint Resolution.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Tanggung Jawab Kepada Pemasok

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY RELATED TO
RESPONSIBILITIES TO SUPPLIERS

KEBIJAKAN

Ketentuan terkait dengan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa perseroan senantiasa mengacu pada Pedoman Pengadaan Barang/ Jasa yang tertuang di dalam SK Direksi Nomor 057/335/DIR/UMM/KEP tanggal 30 Oktober 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/ Jasa. Pedoman tersebut mengatur prinsip-prinsip pengadaan barang/jasa yakni: efisien, efektif, terbuka, bersaing, transparan, adil dan akuntabel.

POLICY

Provisions relating to the procurement of goods and services of the corporate always refer to the Procurement of Goods / Services Guidelines as stated in the Directors Decree Number 057/335/DIR/UMM/KEP dated 30 October 2018 concerning on Guidelines for the Implementation of Goods / Services Procurement. The guideline regulates the principles of procurement of goods / services such as: efficient, effective, open, competitive, transparent, fair and accountable.

TARGET KEGIATAN

Perseroan selalu menargetkan agar pelaksanaan pengadaan barang dan/atau jasa di lingkungan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip yang diatur dalam pedoman pengadaan barang/jasa. Selain itu, perseroan juga selalu berupaya untuk memperbarui pedoman secara berkala agar sesuai dengan kondisi saat ini. Meningkatkan profesionalisme kemandirian dan tanggung jawab para pihak yang terlibat dalam perencanaan dan proses pengadaan barang/ jasa.

ACTIVITIES GOALS

We are targeting on the implementation of goods and / or services procurement within the Corporate in accordance with the principles stipulated in the guidelines for procurement of goods / services. In addition, the Corporate always strives to update the guidelines periodically to suit the current conditions. Moreover, we also increase the professionalism of independence and responsibility of the parties involved in the planning and procurement process of goods / services.

KEGIATAN

TRANSPARANSI PROSES PENGADAAN BARANG DAN JASA

Dalam rangka pelaksanaan pengadaan barang/jasa yang sesuai dengan prinsip transparansi, perseroan senantiasa memberikan informasi terkait proses pengadaan secara terbuka kepada para calon peserta pengadaan. Informasi yang dimaksud antara lain

ACTIVITIES

GOODS AND SERVICES PROCUREMENT TRANSPARANCY

In terms of implementing goods / services in accordance with the principle of transparency, the corporate always provides information regarding the procurement process freely to our prospective procurement participants. The intended information includes, for example, technical requirements



seperti syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon penyedia barang/jasa. Adapun untuk proses pengadaan barang/jasa yang bernilai tinggi perseroan selalu memberikan akses informasi kepada calon penyedia barang/jasa melalui website dan surat kabar.

KETEPATAN PEMBAYARAN KEPADA PENYEDIA BARANG/JASA

Perseroan senantiasa menjalani kewajibannya kepada penyedia barang/jasa, salah satunya melalui ketepatan dalam pembayaran sesuai dengan kesepakatan yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Sama.

DAMPAK KEGIATAN

Komitmen perseroan dalam menjalani proses pengadaan barang/jasa yang sesuai dengan prinsip-prinsip dalam pedoman pengadaan barang/jasa telah berdampak terhadap tingginya tingkat komitmen penyelesaian pekerjaan oleh penyedia barang/jasa.

for procurement administration, evaluation procedures, evaluation results, determination of prospective suppliers of goods / services. As for the high value goods / services procurement process, the corporate always provides an information access to our prospective suppliers of goods / services through websites and newspapers.

ACCURACY OF PAYMENT TO GOODS / SERVICES PROVIDERS

Our corporate always carries out our obligations to the providers of goods / services, such as the accuracy of payments in accordance with the agreements consisted in the Cooperation Agreement.

THE IMPACT OF THIS ACTIVITY

Our corporate's commitment in carrying out the process of goods / services procurement in accordance with the principles of it had an impact on the high level of work completion commitments of goods / services providers.

PERIZATAN KEPERLUAN RAPATPT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBKNomor : 22.

- Pada hari ini, Kamis, tanggal (tigabelas Juli dua ribu tujuh puluh lima) pukul 14.35 WIB tempat

Waktu Indonesia Barat) yang ditandatanganinya akta ini,

- Hadir di hadapan saya,

Sarjana Hukum, Magister

Surabaya, dengan dihadiri

telah dikenal oleh saya

disebutkan pada bagian

- Atas perintahannya

PT Bank Pembangunan

disebut juga PT B

Surabaya, suatu

berdasarkan hal

ternyata dari

(satu Mei setengah

sembilan) se

HIDAYAT JUN

Surabaya /

zangka p

Indones

Terbant

dari

PENF

PT

J

PT

Laporan Keuangan Audit

Audited Financial Statement

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/*Table of Contents*

	Halaman/ <i>Page</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 - 6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 169	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : R. Soeroso
Alamat kantor : Jl. Basuki Rahmad 98-104
Surabaya
Alamat domisili : Jl. Nusa Indah Atas I-A,
Malang
Nomor telepon : (031) 5310090 ext.206
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Ferdian Timur Satyagraha
Alamat kantor : Jl. Basuki Rahmad 98-104
Surabaya
Alamat domisili : Jl. Mulyosari Mapan I/BB-6
Surabaya
Nomor telepon : (031) 5310090 ext.242
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;

2. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENT AS OF
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**

We, the undersigned :

1. Name : R. Soeroso
Office address : Jl. Basuki Rahmad 98-104
Surabaya
Residential address : Jl. Nusa Indah Atas I-A,
Malang
Telephone : (031) 5310090 ext.206
Position : President Director

2. Name : Ferdian Timur Satyagraha
Office address : Jl. Basuki Rahmad 98-104
Surabaya
Residential address : Jl. Mulyosari Mapan I/BB-6
Surabaya
Telephone : (031) 5310090 ext.242
Position : Finance Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;

2. The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

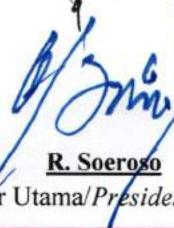
3. a. All information in the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;

4. We are responsible for PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk internal control system.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Surabaya, 18 Januari 2019 / January 18, 2019


R. Soeroso
Direktur Utama/President Director




Ferdian Timur Satyagraha
Direktur Keuangan/Finance Director

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 978/KM.1/2017



Laporan No.00005/3.0355/AU.1/07/1192-1/I/I/2019

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Report No.00005/3.0355/AU.1/07/1192-1/I/I/2019

Independent Auditors' Report

***The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk***

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Tel: +62 31 5012161 • Fax: +62 31 5012335 • Email: sby-office@pkf.hadiwinata.com • www.pkf.co.id

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • Jl. Ngagel Jaya No. 90 • Surabaya 60283 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Laporan No.00005/3.0355/AU.I/07/1192-1/I/I/2019 (lanjutan)
Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No.00005/3.0355/AU.I/07/1192-1/I/I/2019 (continued)
Independent Auditors' Report (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Gideon, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP.1192 / Public Accountant License No. AP.1192

18 Januari 2019 / January 18, 2019



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ASET				ASSETS
Kas	1.913.960	2b,2d,2f,3	1.673.588	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.075.938	2b,2d,2g,4	3.617.670	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	97.287	2b,2c,2d,2g,2m,5	66.811	Current accounts with other banks
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(15)</u>		<u>-</u>	Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain, neto	97.272		66.811	Current accounts with other banks, net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	13.349.542	2b,2c,2d, 2h,2m,6	8.945.755	Placements with Bank Indonesia and other banks
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(2.302)</u>		<u>-</u>	Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, neto	13.347.240		8.945.755	Placements with Bank Indonesia and other banks, net
Surat-surat berharga	7.791.958	2b,2c,2d,2i,2m,7	4.742.414	Marketable securities
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(513)</u>		<u>-</u>	Allowance for impairment losses
Surat-surat berharga, neto	7.791.445		4.742.414	Marketable securities, net
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	566.891	2d,2j,8	-	Marketable securities sold under repurchased agreement
Tagihan lainnya	34.069	2d,2k,9	40.527	Other receivables
Kredit yang diberikan		2c,2d,2e,2l,10,35		Loans
- Pihak berelasi	240.632		189.025	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>33.652.605</u>		<u>31.565.388</u>	Third parties -
Jumlah kredit yang diberikan	<u>33.893.237</u>		<u>31.754.413</u>	Total loans
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(1.198.550)</u>	2m,10, 38e	<u>(1.394.006)</u>	Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan, neto	32.694.687		30.360.407	Total loans, net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	373.341	2b, 2d,11	316.640	Interest receivables
Biaya dibayar dimuka	308.418	2n,2p, 12	330.285	Prepaid expenses
Aset tetap		2o,13		Fixed assets
Biaya perolehan	1.501.050		1.425.101	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>(528.993)</u>		<u>(481.488)</u>	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	<u>972.057</u>		<u>943.613</u>	Net book value
Aset pajak tangguhan, neto	467.788	2x,20f	438.805	Deffered tax assets, net
Aset lain-lain, neto	46.012	14	42.166	Other assets, net
JUMLAH ASET	<u>62.689.118</u>		<u>51.518.681</u>	TOTAL ASSETS

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	514.585	2d,15	410.627	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan dari nasabah				<i>Deposits from customers</i>
- Pihak berelasi	14.947.056	2b,2d,2e 2r,16,35	8.118.670	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	35.968.875		31.726.438	<i>Third parties -</i>
Jumlah simpanan dari nasabah	<u>50.915.931</u>		<u>39.845.108</u>	<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain				<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak berelasi	100.108	2d,2e,2s 17,35	182.038	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	635.000		1.266.923	<i>Third parties -</i>
Jumlah simpanan dari bank lain	<u>735.108</u>		<u>1.448.961</u>	<i>Total deposits from other banks</i>
Liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	566.699	2d,2t,18	-	<i>Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement</i>
Pinjaman yang diterima	725.563	2d,2u,19	1.296.878	<i>Borrowings</i>
Utang pajak	149.441	2w,20a	151.000	<i>Taxes payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	398.536	2d,21	363.019	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas lain-lain	211.319	2b,2d,2z,2ac,22	187.014	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>54.217.182</u>		<u>43.702.607</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				<i>Share capital:</i>
- Seri A : nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				<i>Series A : Rp250 (full Rupiah) - par value per share</i>
- Seri B : nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				<i>Series B : Rp250 (full Rupiah) - par value per share</i>
Modal dasar:				<i>Authorized:</i>
- Seri A : 24.000.000.000 saham				<i>Series A : 24,000,000,000 shares -</i>
- Seri B : 12.000.000.000 saham				<i>Series B : 12,000,000,000 shares -</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				<i>Issued and fully paid:</i>
- Seri A - 11.934.147.982 saham				<i>Series A - 11,934,147,982 shares -</i>
- Seri B - 3.043.987.000 saham (2017 : 3.040.443.400 saham)	3.744.534	23	3.743.648	<i>Series B - 3,043,987,000 shares - (2017 : 3,040,443,400 shares)</i>
Surplus revaluasi aset tetap	673.944		629.231	<i>Revaluation surplus of fixed assets</i>
Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	(44.575)		(53.976)	<i>Remeasurement loss of defined benefit pension plans - net off deferred tax</i>
Tambahan modal disetor - neto	520.603	2aa,24	519.663	<i>Other paid-in capital - net</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Cadangan umum	2.317.122	23e	1.818.138	<i>General reserve</i>
Belum ditentukan penggunaannya	1.260.308		1.159.370	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>8.471.936</u>		<u>7.816.074</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>62.689.118</u>		<u>51.518.681</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH	5.200.739	2e,2v,2w,27,35	4.889.674	INTEREST AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA DAN SYARIAH	(1.512.632)	2e,2v,28,35	(1.404.762)	INTEREST AND SHARIA EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH, NETO	3.688.107		3.484.912	INTEREST AND SHARIA INCOME, NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Administrasi giro, tabungan dan deposito	137.745		123.430	Current accounts, savings and deposits administration fees
Administrasi pinjaman	40.096		37.051	Loan administration fees
Penerimaan kembali kredit hapus buku	77.254		63.381	Collection of loans written-off
Provisi dan komisi dari selain kredit yang diberikan	7.089	2w	6.175	Fees and commissions from other than loans
Lainnya	151.137	29	141.149	Others
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	413.321		371.186	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Tenaga kerja dan tunjangan karyawan	(1.411.911)	2z,31	(1.179.380)	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	(706.474)	32	(673.365)	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(133.793)	2m,30	(217.128)	Provision for impairment losses on financial assets
Beban lainnya	(143.329)	33	(143.418)	Other expenses
Jumlah beban operasional	(2.395.507)		(2.213.291)	Total operating expenses
LABA OPERASIONAL	1.705.921		1.642.807	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Keuntungan selisih kurs	3.013	2b	1.149	Gain on foreign exchange
Beban non-operasional	(7.960)		(38.582)	Non-operating expenses
Fee jasa pelayanan pajak	13.089		10.421	Tax service fees
Keuntungan penjualan efek-efek, neto	-		284	Gain on sale of securities - net
Lainnya	39.635		20.862	Others
Pendapatan non-operasional, neto	47.777		(5.866)	Non-operating income, net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	1.753.698		1.636.941	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	(493.390)	2x,20b,20d	(477.571)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	1.260.308		1.159.370	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Surplus revaluasi aset tetap	44.713		112.985	Revaluation surplus of fixed assets
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti	12.535		(70.356)	Remeasurement gain (losses) of defined benefit pension plans
Pajak penghasilan terkait	(3.134)		17.589	Related income taxes
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.314.422		1.219.588	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (DALAM NILAI PENUH)	84,15	2y	77,51	BASIC EARNINGS PER SHARE (IN FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements
form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**
For the years ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, Unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambah modal disetor- neto/ <i>Other paid-in capital-net</i>	Surplus revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation surplus of fixed asset</i>	Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti/ <i>Remeasurement loss of defined benefit pension plans</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>			<i>Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated</i>	<i>Jumlah ekuitas/ Total equity</i>	<i>December 31, 2016</i>
					Cadangan umum/ <i>General reserve</i>	<i>Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated</i>	<i>Jumlah ekuitas/ Total equity</i>			
31 Desember 2016	3.736.264	514.843	516.246	(1.209)	1.415.212	1.028.216	7.209.572			<i>December 31, 2016</i>
Eksekusi program <i>Management and Employee Stock Option Plan</i> (MESOP)										<i>Executed program of management and Employee Stock Option Plan (MESOP)</i>
Pembentukan cadangan umum	7.384	4.820	-	-	-	-	12.204			<i>Appropriation for general reserve</i>
23e	-	-	-	-	376.014	(376.014)	-			<i>Distribution of cash dividends</i>
Pembagian dividen tunai	2ab, 23e	-	-	-	-	(652.202)	(652.202)			<i>Sinoman fund</i>
Dana Sinoman	-	-	-	-	26.912	-	26.912			
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	112.985	(52.767)	-	1.159.370	1.219.588			<i>Total comprehensive income for the year</i>
31 Desember 2017	3.743.648	519.663	629.231	(53.976)	1.818.138	1.159.370	7.816.074			<i>December 31, 2017</i>
Setoran tambahan modal	-	-	-	-	-	-	-			<i>Additional deposits capital</i>
Eksekusi program <i>Management and Employee Stock Option Plan</i> (MESOP)										<i>Executed program of management and Employee Stock Option Plan (MESOP)</i>
Pembentukan cadangan umum	886	940	-	-	-	-	1.826			<i>Appropriation for general reserve</i>
23e	-	-	-	-	498.984	(498.984)	-			<i>Distribution of cash dividends</i>
Pembagian dividen tunai	2ab, 23e	-	-	-	-	(660.386)	(660.386)			
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	44.713	9.401	-	1.260.308	1.314.422			
31 Desember 2018	3.744.534	520.603	673.944	(44.575)	2.317.122	1.260.308	8.471.936			<i>December 31, 2018</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN ARUS KAS**
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF CASH FLOW**
**For the years ended
December 31, 2018 and 2017**
**(Expressed in millions of Rupiah,
Unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan bunga, syariah, provisi dan komisi	5.126.743		4.944.953	Receipts of interest, syariah, fees and commissions
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	336.066		307.806	Receipts of other operating income
Penerimaan kembali dari kredit hapus buku	77.254		63.381	Collection of loans written-off
Penerimaan dari pendapatan non-operasional	55.739		32.715	Receipts from non-operating income
Pembayaran untuk biaya non-operasional	(7.960)		(39.656)	Payments for non-operating expenses
Pembayaran bunga, syariah, provisi dan komisi	(1.501.446)		(1.386.372)	Payments of interest, syariah, fees and commissions
Pembayaran beban tenaga kerja dan tunjangan karyawan	(1.360.329)		(1.134.253)	Payments of salaries and employee benefits
Pembayaran beban umum dan administrasi	(785.200)		(720.082)	Payments of general and administrative expenses
Pembayaran pajak	(544.875)		(601.999)	Payment of taxes
Kas neto diterima sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	1.395.992		1.466.493	Net cash received before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Kredit yang diberikan	(2.464.765)		(2.224.469)	Loans
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(566.891)		-	Marketable securities sold under repurchase agreement
Aset lain-lain dan tagihan lainnya	9.831		27.125	Other assets and other receivables
Liabilitas segera	93.811		87.829	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	11.070.824		7.046.450	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(713.853)		230.776	Deposits from other banks
Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	566.699		-	Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement
Liabilitas lain-lain	35.672		29.216	Other liabilities
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	9.427.320		6.663.420	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian surat berharga	(3.032.249)		(1.458.594)	Purchase of marketable securities
Perolehan aset tetap	(31.236)	13	(31.412)	Acquisition of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(3.063.485)		(1.490.006)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan (pembayaran) dari pinjaman yang diterima	(571.314)		324.079	Proceeds (payments of) from borrowings
Penerimaan dari penambahan modal saham	1.826		12.204	Proceeds from additional paid-up capital
Pembayaran dividen kas	(660.386)		(652.202)	Payments of cash dividends
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.229.874)		(315.919)	Net cash used in financing activities

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN ARUS KAS**
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2018 dan 2017**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF CASH FLOW**
For the years ended
December 31, 2018 and 2017
**(Expressed in millions of Rupiah,
Unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Kenaikan neto kas dan setara kas	5.133.961		4.857.495	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	14.304.019		9.446.524	<i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(195)	2b	-	<i>Effects of foreign currencies exchange rate changes</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>19.437.785</u>		<u>14.304.019</u>	<i>Cash and cash equivalents at end of year</i>
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	1.913.960	3	1.673.588	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	4.075.938	4	3.617.670	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	97.287	5	66.811	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	13.350.600	6	8.945.950	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u>19.437.785</u>		<u>14.304.019</u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (“Bank”) didirikan dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur pada tanggal 17 Agustus 1961 dengan akta yang dibuat oleh Notaris Anwar Mahajudin, No.91 tanggal 17 Agustus 1961. Dengan adanya Undang-Undang No.13 tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, yang mengharuskan Bank Pembangunan Daerah didirikan dengan Peraturan Pemerintah Daerah, maka Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Timur mengeluarkan Peraturan Daerah No.2 tahun 1976. Atas dasar peraturan daerah tersebut, nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Peraturan Pemerintah Daerah tersebut disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam Surat Keputusan No.Pem.10/5/26-18 tanggal 31 Januari 1977 dan diumumkan dalam Lembaran Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Tahun 1977 Seri C No.I/c tanggal 1 Februari 1977. Peraturan Daerah tersebut mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir diubah dengan Peraturan Daerah No.11 tahun 1996 tanggal 30 Desember 1996 yang disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No.584.35-280 tanggal 21 April 1997. Dengan pengesahan Peraturan Daerah No.1 tahun 1999 oleh DPRD Propinsi Jawa Timur tanggal 20 Maret 1999, dan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No.584.35-317 tanggal 14 April 1999, maka bentuk hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur diubah dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas.

Perubahan status bentuk hukum tersebut sesuai dengan akta No.1 tanggal 1 Mei 1999 yang dibuat oleh Notaris R. Sonny Hidayat Julistyo, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2.8227.HT.01.01.TH.99 tanggal 5 Mei 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia tanggal 25 Mei 1999 No.42, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.3008/1999.

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and general information

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (the “Bank”) was established under the name of PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur based on the notarial deed No.91 dated August 17, 1961 of Anwar Mahajudin. Pursuant to Law No.13 year 1962 regarding the Basic Terms for Regional Development Banks, which require that the establishment of Regional Development Banks be based on Municipal District Regulations, therefore the Municipal District I of East Java issued Municipal District Regulation No.2 year 1976. Based on such Municipal District Regulation, the name of PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur was changed to Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Such Municipal District Regulation was approved by the Minister of Internal Affairs under Decision Letter No.Pem.10/5/26-18 dated January 31, 1977 and published in the Municipal Gazette District I Province of East Java Year 1977 Series C No.I/c dated February 1, 1977. This Regulation has been amended several times, with the latest amendment being Municipal District Regulation No.11 year 1996, dated December 30, 1996, which was approved by the Minister of Domestic Affairs in Decision Letter No.584.35-280 dated April 21, 1997. Pursuant to the approval of Municipal District Regulation No.1 year 1999 by the Regional Legislative Assembly of East Java dated March 20, 1999 and by the Minister of Domestic Affairs in Decision Letter No.584.35-317 dated April 14, 1999, the legal status of the Bank was changed from a Regional Corporation to a Limited Liability Company.

This change in status of legal form was based on the notarial deed No.1 dated May 1, 1999 of R. Sonny Hidayat Julistyo, S.H., which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.C2.8227.HT.01.01.TH.99 dated May 5, 1999 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.42, dated May 25, 1999 in Supplement of the Republic of Indonesia No.3008/1999.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Seiring dengan perkembangan perekonomian dan dalam rangka memenuhi persyaratan sebagai Bank Pembangunan Daerah (BPD) *Regional Champion* yang salah satu parameternya adalah untuk memperkuat permodalan, maka dilakukan perubahan Anggaran Dasar Bank berdasarkan akta No.89 tanggal 25 April 2012 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-22728.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 30 April 2012, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan Undang Undang Perseroan Terbatas dengan No.AHU-0038044.AH.01.09 Tahun 2012 tanggal 30 April 2012 serta berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) tanggal 29 November 2012 dinyatakan efektif untuk pernyataan pendaftaran dan berubah nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Selanjutnya, Anggaran Dasar tersebut telah mengalami perubahan, terakhir melalui akta No.23 tanggal 8 April 2015 yang dibuat oleh Notaris Bambang Heru Djuwito, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0927645 tanggal 27 April 2015.

Bank mulai melakukan kegiatan operasional sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.BUM 9-4-5 pada tanggal 15 Agustus 1961. Sedangkan Unit Usaha Syariah (UUS) dibentuk dan mulai beroperasi sejak tanggal 21 Agustus 2007 sesuai dengan surat Persetujuan Prinsip Pendirian UUS dari Bank Indonesia No. 9/75/DS/Sb tanggal 4 April 2007.

Entitas induk terakhir dari Bank adalah Pemerintah Propinsi Jawa Timur.

Bank memperoleh ijin untuk beroperasi sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia ("BI") No.23/28/KEP/DIR tanggal 2 Agustus 1990.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan, termasuk perbankan berdasarkan prinsip Syariah serta kegiatan perbankan lainnya yang lazim sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

In line with the economic growth and to comply with the requirement to be Regional Champion BPD, with one of the indicators is to strengthen the capital structure, an amendment of Article of Associations was taken based on Extraordinary General Meetings of Shareholders Decision Deeds No.89 dated April 25, 2012 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and granted approval from Ministry of Law and Human Rights based on decree No.AHU-22728.AH.01.02. Tahun 2012 dated April 30, 2012, registered on the Company list according to Limited Company Law with registration No.AHU-0038044.AH.01.09 Tahun 2012 dated April 30, 2012, as well as by Decision Letter of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) dated November 29, 2012 that declared effective registration statement to become a public company and changed its name to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Hereinafter, the Articles of Associations has been amended, with the latest deed No.23 dated April 8, 2015 made by Bambang Heru Djuwito, S.H., Notary in Surabaya and has been registered on the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0927645 dated April 27, 2015.

The Bank started its commercial operations in accordance with the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.BUM 9-4-5 on August 15, 1961. The Sharia Operating Unit started its commercial operations on August 21, 2007 in accordance with the approval letter from Bank Indonesia No. 9/75/DS/Sb dated April 4, 2007 for the establishment of the Bank's Sharia Unit.

The ultimate parent of the Bank is the Government of East Java Province.

The Bank obtained a license to operate as foreign exchange bank based on the decision letter No.23/28/KEP/DIR of the Board of Director of Bank Indonesia ("BI") dated August 2, 1990.

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services, including banking activities based on Sharia principles and other banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Tugas utama Bank adalah ikut mendorong pertumbuhan potensi ekonomi daerah melalui peran serta dalam mengembangkan sektor-sektor usaha kredit kecil dan menengah dalam rangka memperoleh laba yang optimal. Kegiatan utamanya yaitu menghimpun dan menyalurkan dana serta memberikan jasa-jasa perbankan lainnya.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.S-8143/BL/2012 tanggal 29 November 2012, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka Penawaran Umum Perdana saham kepada masyarakat sejumlah 2.983.537.000 saham Seri B, dengan nilai nominal sebesar Rp250 (Rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp430 per saham (Rupiah penuh) telah menjadi efektif pada tanggal 29 November 2012. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2012. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai “Tambahan modal disetor, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham”, yang disajikan pada bagian Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan.

Berkaitan dengan penawaran umum saham perdana, Bank akan mengimplementasikan program *Employee Stock Allocation (ESA)* dengan mengalokasikan saham sebanyak-banyaknya sebesar 10% dari jumlah penerbitan saham yang ditawarkan dan menerbitkan opsi saham untuk program *Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)* sebanyak-banyaknya sebesar 0,71% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum perdana.

Program MESOP Tahap I Periode Tahun 2016 telah dilaksanakan dari tanggal 1 Agustus 2016 sampai dengan 13 November 2016, tanggal 1 Februari 2017 sampai dengan 13 Maret 2017 dan tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan 13 November 2017. Program MESOP Tahap II Periode Tahun 2017 telah dilaksanakan dari tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan 13 November 2017. Program MESOP Tahap III telah dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2018 - 14 September 2018.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

The main role of the Bank is to participate in developing regional economic growth by providing facilities to small and medium scale businesses to achieve appropriate profit levels. Its main activities involve collecting and lending funds and rendering other banking services.

b. Initial Public Offering (IPO)

Based on letter No. S-8143/BL/2012 of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) dated November 29, 2012, the registration statement submitted by the Bank relating to the Initial Public Offering of 2,983,537,000 Series B shares at Rp250 (full Rupiah) per share with selling price of Rp430 (full Rupiah) per share became effective on November 29, 2012. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2012. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as “Other paid-in capital - net of share issuance cost”, which is presented under the Equity section of the Statement of Financial Position.

In relation to the Initial Public Offering of the shares, the Bank will implement Employee Stock Allocation (ESA) program by allocating maximum of 10% of the newly issued shares and issued Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) program with maximum of 0.71% of the issued and paid-up shares after Initial Public Offering.

The MESOP Program in Period 2016 Phase I has been implemented from August 1, 2016 to November 13, 2016, February 1, 2017 to March 13, 2017 and August 1, 2017 to November 13, 2017. The MESOP Program in Period 2017 Phase II has been implemented from August 1, 2017 to November 13, 2017. The MESOP Program Phase III has been implemented from August 1, 2018 - September 14, 2018

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen eksekutif

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

I. GENERAL (continued)

c. Executive boards

As of December 31, 2018 and 2017, the members of the Bank's Board of Commissioners and Directors are as follows:

2018

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Akhmad Sukardi
Komisaris	Budi Setiawan
Komisaris Independen	Rudi Purwono
Komisaris Independen	Candra Fajri Ananda

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama	R. Soeroso
Direktur Menengah dan Korporasi	Su'udi
Direktur Retail Konsumen dan Usaha Syariah	Tony Sudjiaryanto
Direktur Operasional	Rudie Hardiono
Direktur Kepatuhan dan <i>Human Capital</i>	Hadi Santoso
Direktur Manajemen Risiko	Rizyana Mirda
Direktur Keuangan	Ferdian Timur Satyagraha

Directors

President Director
Business and Corporation Director
Consumer Retail and Sharia Business Director
Operational Director
Compliance and Human Capital Director
Risk Management Director
Finance Director

Susunan Pengurus Bank sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan No.22 tanggal 20 Februari 2018.

The Composition of the Bank's Management is in accordance with the Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No.22 dated February 20, 2018.

2017

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Heru Santoso
Komisaris	Akhmad Sukardi
Komisaris	Rudi Purwono
Komisaris Independen	Soebagyo
Komisaris Independen	Wibisono

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama	R. Soeroso
Direktur Menengah dan Korporasi	Su'udi
Direktur Retail Konsumen dan Usaha Syariah	Tony Sudjiaryanto
Direktur Operasional	Rudie Hardiono
Direktur Kepatuhan dan <i>Human Capital</i>	Hadi Santoso
Direktur Manajemen Risiko	Rizyana Mirda
Direktur Keuangan	Ferdian Timur Satyagraha

Directors

President Director
Business and Corporation Director
Consumer Retail and Sharia Business Director
Operational Director
Compliance and Human Capital Director
Risk Management Director
Finance Director

Susunan Pengurus Bank sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa No.43 tanggal 15 November 2017.

The Composition of the Bank's Management is in accordance with the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.43 dated November 15, 2017.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen eksekutif (lanjutan)

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

2018

Ketua	Rudi Purwono	Head
Anggota	Candra Fajri Ananda	Member
Anggota	Akhmad Sukardi	Member
Anggota	Nurhadi	Member

2017

Ketua	Heru Santoso	Head
Anggota	Soebagyo	Member
Anggota	Herry Hendarto	Member
Anggota	Nurhadi	Member

Susunan Komite Pemantau Resiko pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Risk Monitoring Committee as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

2018

Ketua	Candra Fajri Ananda	Head
Anggota	Rudi Purwono	Member
Anggota	Budi Setiawan	Member
Anggota	Herry Hendarto	Member

2017

Ketua	Soebagyo	Head
Anggota	Wibisono	Member
Anggota	Herry Hendarto	Member
Anggota	Nurhadi	Member

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

2018

Ketua	Candra Fajri Ananda	Head
Anggota	Rudi Purwono	Member
Anggota	Akhmad Sukardi	Member
Anggota	Budi Setiawan	Member
Anggota	Nur Eko Ardian	Member

*(Ex Officio – Pemimpin Divisi
Human Capital / Head of Human
Capital Division)*

2017

Ketua	Wibisono	Head
Anggota	Soebagyo	Member
Anggota	Rudi Purwono	Member
Anggota	Akhmad Sukardi	Member
Anggota	Budi Suwarno	Member

*(Ex Officio – Pemimpin Divisi
Human Capital / Head of Human
Capital Division)*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen eksekutif (lanjutan)

Susunan Internal Audit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

2018		
Pemimpin Divisi	Eko Tri Prasetyo	Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Agus Nyoto	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Muntopiyatun	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	M. Muad	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Trilaksono	Sub Division Head

2017

Pemimpin Divisi	Eko Tri Prasetyo	Division Head
Pemimpin Sub Divisi	M. Muad	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Bambang Ariyanto	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Sonny Sulaksono	Sub Division Head

Corporate Secretary pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

2018		
Pemimpin Divisi	Glemboh Priambodo	Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Sulam Andjar Rochim	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Avan Dhinawan	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Gunawan Budi Prasetyo	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Slamet Purwanto	Sub Division Head

2017

Pemimpin Divisi	Umi Rodiyah	Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Slamet Purwanto	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Gunawan Budi Prasetyo	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Avan Dhinawan	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Sulam Andjar Rochim	Sub Division Head

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	H. Moh. Ali Aziz	Head
Anggota	H. Nur Syam	Member
Anggota	H. Thohir Luth	Member

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank memiliki karyawan tetap, masing-masing sebanyak 4.186 dan 4.042 orang.

The composition of the Sharia Supervisory Board as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Ketua	H. Moh. Ali Aziz	Head
Anggota	H. Nur Syam	Member
Anggota	H. Thohir Luth	Member

As at December 31, 2018 and 2017, the Bank has 4,186 and 4,042 permanent employees, respectively.

d. Jaringan kantor

Pada tanggal 31 Desember 2018, Bank memiliki 41 kantor cabang konvensional termasuk 1 Unit Usaha Syariah (UUS) yang mempunyai 7 cabang Syariah serta 160 kantor cabang pembantu konvensional, 9 kantor cabang pembantu Syariah, 207 kantor kas, 203 payment point, 8 payment point Syariah, 191 kantor layanan Syariah, 735 ATM (Automated Teller Machine), 22 ATM Syariah (Sharia Automated Teller Machine), 2 ADM (Automated Deposit Machine), 92 kas mobil konvensional dan 6 kas mobil Syariah di Indonesia.

d. Office network

As of December 31, 2018, the Bank has 41 branches including 1 Sharia Operating Unit which has 7 Sharia branches and 160 conventional sub-branches, 9 Sharia sub-branches, 207 cash offices, 203 payment points, 8 Sharia payment point, 191 Sharia service offices, 735 ATMs (Automated Teller Machines), 22 ATMs Sharia (Sharia Automated Teller Machines), 2 ADM (Automated Deposit Machines), 92 Cash ATM vehicles conventional and 6 Cash ATM vehicles Sharia located in Indonesia.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Jaringan kantor (lanjutan)

Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2017, Bank memiliki 41 kantor cabang konvensional termasuk 1 Unit Usaha Syariah (UUS) yang mempunyai 7 cabang Syariah serta 158 kantor cabang pembantu konvensional, 8 kantor cabang pembantu Syariah, 199 kantor kas, 183 payment point, 7 payment point Syariah, 191 kantor layanan Syariah, 708 ATM (Automated Teller Machine), 15 ATM Syariah (Sharia Automated Teller Machine), 2 ADM (Automated Deposit Machine), 82 kas mobil konvensional dan 6 kas mobil Syariah di Indonesia.

Bank mengklasifikasikan kantor cabang menjadi kantor cabang utama, kantor cabang khusus, kantor cabang kelas I, kantor cabang kelas II dan kantor cabang kelas III. Masing-masing cabang mempunyai kantor cabang pembantu dan/atau kantor kas dan/atau payment point.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi utama yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI). Laporan keuangan juga disusun sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (mulai tanggal 1 Januari 2013 BAPEPAM-LK menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 November 2012, serta Surat Edaran BAPEPAM-LK No.SE-17/BL/2012 tanggal 21 Desember 2012 tentang "Penggunaan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Untuk Semua Jenis Industri di Pasar Modal di Indonesia".

1. GENERAL (continued)

d. Office network (continued)

While as of December 31, 2017, the Bank has 41 branches including 1 Sharia Operating Unit which has 7 Sharia Branch and 158 conventional sub branches 8 Sharia sub branches, 199 cash offices, 183 payment points, 7 Sharia payment point, 191 Sharia service offices, 708 ATMs (Automated Teller Machines), 15 ATMs Sharia (Sharia Automated Teller Machines), 2 ADM (Automated Deposit Machines), 82 Cash ATM vehicles conventional and 6 Cash ATM vehicles Sharia located in Indonesia.

The Bank classifies its branch offices into main branches, special branches, first-class branches, second-class branches and third-class branches. Each branch has sub-branches and/or cash offices and/or payment points.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

Statement of compliance

The Bank's financial statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI). The financial statements have been also prepared in accordance with Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (starting January 1, 2013 BAPEPAM-LK is called Financial Services Authority (OJK)) Regulation No.VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Publicly Listed Companies" included in the Appendix of the Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 dated November 25, 2012, and Circular Letter of BAPEPAM-LK No.SE-17/BL/2012 dated December 21, 2012 regarding the "Use of Financial Statements Disclosure Checklist For All Types of Industries in the Capital Market of Indonesia".

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah Bank disajikan sesuai dengan PSAK 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102, "Akuntansi Murabahah", PSAK 103, "Akuntansi Salam", PSAK 104, "Akuntansi Istishna", PSAK 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106, "Akuntansi Musyarakah", dan PSAK 107, "Akuntansi Ijarah" yang menggantikan PSAK 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan IAI.

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain dan disusun dengan dasar akrual (kecuali bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah).

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Statement of compliance (continued)

The financial information of the Sharia Unit have been prepared in conformity with PSAK 101, "Sharia Financial Statements Presentation", PSAK 102, "Accounting for Murabahah", PSAK 103, "Accounting for Salam", PSAK 104, "Accounting for Istishna", PSAK 105, "Accounting for Mudharabah", PSAK 106, "Accounting for Musyarakah" and PSAK 107, "Accounting for Ijarah" which replaces PSAK 59, "Accounting for Sharia Banking", associated with recognition, measurement, presentation and disclosure for the respective topics and Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banks (PAPSI) issued by Bank Indonesia and IAI.

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, unless otherwise stated, and under the accrual basis of accounting (except for profit sharing for mudharabah and musyarakah financing).

The statements of cash flows have been prepared based on the direct method and have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Deposits Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.

Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs mata uang asing yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2018		2017	
1 Poundsterling Inggris Raya	18.312		18.326	<i>Great Britain Poundsterling 1/Rp</i>
1 Euro	16.441		16.236	<i>Euro 1/Rp</i>
1 Dolar Amerika Serikat	14.380		13.568	<i>United States Dollar 1/Rp</i>
1 Dolar Singapura	10.555		10.155	<i>Singapore Dollar 1/Rp</i>
1 Riyal Saudi Arabia	3.834		3.618	<i>Saudi Arabian Riyal 1/Rp</i>
1 Ringgit Malaysia	3.477		3.352	<i>Malaysian Ringgit 1/Rp</i>
1 Yuan China Renminbi	2.091		2.084	<i>Chinese Yuan Renminbi 1/Rp</i>
1 Dolar Hong Kong	1.836		1.736	<i>Hong Kong Dollar 1/Rp</i>
100 Yen Jepang	131		121	<i>Japanese Yen 100/Rp</i>
1 Dolar Australia	10.162		10.594	<i>Australian Dollar 1/Rp</i>

c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas pernyataan standar akuntansi keuangan

(i) Penerapan dini PSAK 71 “Instrumen Keuangan”

Bank telah memilih untuk menerapkan dini PSAK 71 secara retrospektif mulai 1 Januari 2018. Sesuai dengan persyaratan transisi, komparatif tidak disajikan kembali. Setiap penyesuaian atas nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal transisi diakui pada laporan laba rugi periode berjalan.

Penerapan PSAK 71 menghasilkan perubahan berikut terhadap kebijakan akuntansi Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transaction and balances in foreign currency

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions.

At the dates of statement of financial position, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were translated into Rupiah using exchange rates as of reporting date (closing) as determined by Bank Indonesia i.e middle rates which are the average of buying rates and selling rates per Reuters at 16:00 WIB (Western Indonesian Time). The resulting gains or losses from translation are recognized in the current year statement of profit or loss.

As of December 31, 2018 and 2017, the foreign currency exchange rates used to translate amounts into Rupiah were as follows (amounts in full Rupiah):

	2018		2017	
1 Poundsterling Inggris Raya	18.312		18.326	<i>Great Britain Poundsterling 1/Rp</i>
1 Euro	16.441		16.236	<i>Euro 1/Rp</i>
1 Dolar Amerika Serikat	14.380		13.568	<i>United States Dollar 1/Rp</i>
1 Dolar Singapura	10.555		10.155	<i>Singapore Dollar 1/Rp</i>
1 Riyal Saudi Arabia	3.834		3.618	<i>Saudi Arabian Riyal 1/Rp</i>
1 Ringgit Malaysia	3.477		3.352	<i>Malaysian Ringgit 1/Rp</i>
1 Yuan China Renminbi	2.091		2.084	<i>Chinese Yuan Renminbi 1/Rp</i>
1 Dolar Hong Kong	1.836		1.736	<i>Hong Kong Dollar 1/Rp</i>
100 Yen Jepang	131		121	<i>Japanese Yen 100/Rp</i>
1 Dolar Australia	10.162		10.594	<i>Australian Dollar 1/Rp</i>

c. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of the statements of financial accounting standard

(i) Early adoption PSAK 71 “Financial Instruments”

The Bank has elected to early adopt PSAK 71 which is applied retrospectively from January 1, 2018. In accordance with the transition requirements, comparatives are not restated. Any adjustments to the carrying amounts of financial assets and liabilities at the date of transition were recognized in the statements of profit or loss of the current period.

The adoption of PSAK 71 resulted in the following changes to the Bank accounting policy.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

(i) Penerapan dini PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi hanya jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

Berikut ini ikhtisar perubahan-perubahan penting:

- Kategori aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) dan tersedia untuk dijual (AFS) telah dihapus.
- Kategori aset baru yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) diperkenalkan. Hal ini berlaku untuk instrumen utang dengan karakteristik arus kas kontraktual yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga dan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.
- Kategori aset baru untuk investasi ekuitas yang tidak diperdagangkan yang diukur pada FVOCI diperkenalkan.

Liabilitas keuangan

Klasifikasi liabilitas keuangan Bank tidak berubah. Liabilitas keuangan tetap diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FLAC. Kriteria untuk menetapkan liabilitas keuangan di FLAC dengan menerapkan opsi nilai wajar juga tetap tidak berubah.

Perubahan penurunan nilai atas aset keuangan

Penurunan nilai berdasarkan PSAK 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian, menggantikan metodologi model *incurred loss* sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014). Perubahan penting dalam kebijakan akuntansi Bank dalam penurunan nilai atas aset keuangan dijelaskan dibawah ini.

Bank menerapkan pendekatan tiga tahap untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL) pada instrumen utang yang dicatat dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI. Aset bermigrasi melalui tiga tahap berikut berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of the statements of financial accounting standard (continued)

(i) Early adoption PSAK 71 "Financial Instruments" (continued)

A financial asset is measured at amortized cost only if both of the following conditions are met:

- *it is held within a business model whose objective is to hold assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

The following summarises the key changes:

- *The held to maturity (HTM) and available for sale (AFS) financial asset categories were removed.*
- *A new asset category measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) was introduced. This applies to debt instruments with contractual cash flow characteristics that are solely payments of principal and interest and held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.*
- *A new asset category for non-traded equity investments measured at FVOCI was introduced.*

Financial liabilities

Classification of financial liabilities remains unchanged for the Bank. Financial liabilities continue to be measured at either amortized cost or FLAC. The criteria for designating a financial liability at FLAC by applying the fair value option also remains unchanged.

Changes to impairment of financial assets

The PSAK 71 impairment requirements are based on an expected credit loss model, replacing the incurred loss methodology model under PSAK 55 (revised 2014). Key changes in the Bank's accounting policy for impairment of financial assets are listed below.

The Bank applies a three-stage approach to measuring expected credit losses (ECL) on debt instruments accounted for at amortized cost and FVOCI. Assets migrate through the following three stages based on the change in credit quality since initial recognition:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

- c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- (i) Penerapan dini PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

i) Tahap 1: ECL 12 bulan

Untuk eksposur yang tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal dan bukan merupakan kredit yang pada awalnya mengalami penurunan nilai, bagian dari ECL sepanjang umurnya terkait dengan probabilitas kejadian *default* yang terjadi dalam 12 bulan ke depan diakui.

- ii) Tahap 2: ECL sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai

Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal tetapi tidak mengalami penurunan nilai, maka ECL sepanjang umurnya diakui.

- iii) Tahap 3: ECL sepanjang umurnya – kredit mengalami penurunan nilai

Aset keuangan dinilai sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak yang merugikan terhadap perkiraan arus kas masa depan dari aset tersebut telah terjadi. Sebagaimana menggunakan kriteria yang sama seperti dalam PSAK 55 (revisi 2014), maka metodologi Bank untuk penyisihan spesifik tetap tidak berubah. Untuk aset keuangan yang telah mengalami penurunan nilai kredit, ECL sepanjang umurnya diakui dan pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif pada biaya perolehan diamortisasi (setelah dikurangi penyisihan) dan bukan jumlah tercatat bruto.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah telah terjadi peningkatan signifikan dalam risiko kredit untuk aset keuangan sejak pengakuan awal dengan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang umur yang diharapkan antara tanggal pelaporan dan tanggal pengakuan awal.

Dalam menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank menggunakan sistem penilaian risiko kredit internal, peringkat risiko eksternal dan informasi perkiraan untuk menilai memburuknya kualitas kredit dari suatu aset keuangan.

Bank menilai apakah risiko kredit pada aset keuangan telah meningkat secara signifikan berdasarkan individual atau kolektif. Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama, dengan mempertimbangkan jenis instrumen, peringkat risiko kredit, tanggal pengakuan awal, sisa umur jatuh tempo, industri dan faktor relevan lainnya.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- c. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of the statements of financial accounting standard (continued)

- (i) Early adoption PSAK 71 "Financial Instruments" (continued)

i) Stage 1: 12-months ECL

For exposures where there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition and that are not credit impaired upon origination, the portion of the lifetime ECL associated with the probability of default events occurring within the next 12 months is recognized.

- ii) Stage 2: Lifetime ECL - not credit impaired

For credit exposures where there has been a significant increase in credit risk since initial recognition but that are not credit impaired, a lifetime ECL is recognized.

- iii) Stage 3: Lifetime ECL - credit impaired

Financial assets are assessed as credit impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that asset have occurred. As this uses the same criteria as under PSAK 55 (revised 2014), the Bank's methodology for specific provisions remains unchanged. For financial assets that have become credit impaired, a lifetime ECL is recognized and interest revenue is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost (net of provision) rather than the gross carrying amount.

At each reporting date, the Bank assesses whether there has been a significant increase in credit risk for financial assets since initial recognition by comparing the risk of default occurring over the expected life between the reporting date and the date of initial recognition.

In determining whether credit risk has increased significantly since initial recognition, the Bank uses its internal credit risk grading system, external risk ratings and forecast information to assess deterioration in credit quality of a financial asset.

The Bank assesses whether the credit risk on a financial asset has increased significantly on an individual or collective basis. For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of shared credit risk characteristics, taking into account instrument type, credit risk ratings, date of initial recognition, remaining term to maturity, industry and other relevant factors.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

(i) Penerapan dini PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Jumlah ECL diukur sebagai probabilitas nilai kini tertimbang dari seluruh *cash shortfall* atas umur yang diharapkan dari aset keuangan yang didiskontokan pada tingkat bunga efektif awalnya. *Cash shortfall* adalah selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang harus dibayar oleh Bank dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Jumlah kerugian diakui dengan menggunakan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Bank mempertimbangkan pengalaman kerugian historisnya dan menyesuaikannya dengan data yang dapat diobservasi saat ini. Selain hal tersebut, Bank menggunakan perkiraan yang wajar dan mendukung kondisi ekonomi masa depan termasuk pertimbangan untuk mengestimasi jumlah kerugian penurunan nilai ekspektasian. PSAK 71 memperkenalkan penggunaan faktor-faktor ekonomi makro yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada, tingkat pengangguran, suku bunga, produk domestik bruto, inflasi dan harga properti komersial, dan mensyaratkan evaluasi baik saat ini dan perkiraan arah siklus ekonomi. Memasukkan informasi *forward looking* dapat menambah tingkat justifikasi mengenai dampak perubahan dalam faktor-faktor makro ekonomi akan mempengaruhi ECL. Metodologi dan asumsi termasuk setiap perkiraan kondisi ekonomi masa depan yang ditelaah secara berkala.

Jika, pada periode berikutnya, kualitas kredit meningkat dan membaik maka setiap peningkatan risiko kredit yang sebelumnya dinilai signifikan sejak awal, selanjutnya penyisihan kerugian penurunan nilai berubah dari ECL sepanjang umur menjadi ECL 12 bulan.

Dalam hal kategori aset yang baru untuk instrumen utang yang diukur pada FVOCI, pengukuran ECL didasarkan pada pendekatan tiga tahap sebagaimana diterapkan pada aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. Bank mengakui penyisihan kerugian pada laporan laba rugi, dengan jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain, tanpa mengurangi jumlah tercatat aset di laporan posisi keuangan.

Secara keseluruhan, penurunan nilai berdasarkan PSAK 71 menghasilkan pengakuan kerugian kredit lebih awal dibandingkan dengan PSAK 55 (revisi 2014).

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of the statements of financial accounting standard (continued)

(i) Early adoption PSAK 71 "Financial Instruments" (continued)

The amount of ECL is measured as the probability-weighted present value of all cash shortfalls over the expected life of the financial asset discounted at its original effective interest rate. The cash shortfall is the difference between all contractual cash flows that are due to the Bank and all the cash flows that the Bank expects to receive. The amount of the loss is recognized using a allowance for impairment losses.

The Bank considers its historical loss experience and adjusts this for current observable data. In addition, the Bank uses reasonable and supportable forecasts of future economic conditions including experienced judgement to estimate the amount of an expected impairment loss. PSAK 71 introduces the use of macroeconomic factors which include, but is not limited to, unemployment, interest rates, gross domestic product, inflation and commercial property prices, and requires an evaluation of both the current and forecast direction of the economic cycle. Incorporating forward looking information increases the level of judgement as to how changes in these macroeconomic factors will affect ECL. The methodology and assumptions including any forecasts of future economic conditions are reviewed regularly.

If, in a subsequent period, credit quality improves and reverses any previously assessed significant increase in credit risk since origination, then the allowance for impairment losses reverts from lifetime ECL to 12-months ECL.

In the case of the new asset category for debt instruments measured at FVOCI, the measurement of ECL is based on the three-stage approach as applied to financial assets at amortized cost. The Bank recognises the provision charge in profit and loss, with the corresponding amount recognized in other comprehensive income, with no reduction in the carrying amount of the asset in the statement of financial position.

Overall, impairment under PSAK 71 results in earlier recognition of credit losses than under PSAK 55 (revised 2014).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- (i) Penerapan dini PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Tabel berikut mengikhtisarkan dampak klasifikasi dan pengukuran terhadap aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 1 Januari 2018:

Aset keuangan/ Financial assets	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (revisi 2014)/ Category as defined by PSAK 55 (revised 2014)	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as defined by PSAK 71	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 55 (revisi 2014)/ Carrying amount under PSAK 55 (revised 2014)	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 71/ Carrying amount under PSAK 71
Kas/ Cash	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	1.673.588	1.673.588
Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	3.617.670	3.617.670
Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	66.811	66.788
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	8.945.755	8.944.372
Surat-surat berharga/ Marketable securities	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	4.742.414	4.741.963
Tagihan lainnya/ Other receivables	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	40.527	40.527
Kredit yang diberikan/ Loans	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	30.360.407	30.400.026
Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ Interest receivables	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	316.640	316.640
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (revisi 2014)/ Category as defined by PSAK 55 (revised 2014)	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as defined by PSAK 71	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 55 (revisi 2014)/ Carrying amount under PSAK 55 (revised 2014)	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 71/ Carrying amount under PSAK 71
Liabilitas segera/ Liabilities immediately payable	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	410.627	410.627
Simpanan dari nasabah/ Deposits from customers	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	39.845.108	39.845.108
Simpanan dari bank lain/ Deposits from other banks	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	1.448.961	1.448.961
Pinjaman yang diterima/ Borrowings	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	1.296.878	1.296.878
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	363.019	363.019

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of the statements of financial accounting standard (continued)

- (i) Early adoption PSAK 71 "Financial Instruments" (continued)

The following table summarises the impact on classification and measurement to the Bank's financial assets and liabilities on January 1, 2018:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- (i) Penerapan dini PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan rekonsiliasi nilai tercatat laporan posisi keuangan Bank dari berdasarkan PSAK 55 (revisi 2014) ke PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2018:

Aset dan liabilitas keuangan/ Financial assets and liabilities	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 55 (revisi 2014) pada 31 Desember 2017/ Carrying amount under PSAK 55 (revised 2014) as at December 31, 2017	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengukuran kembali/ Remeasurement	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 71 pada 1 Januari 2018/ Carrying amount under PSAK 71 as at January 1, 2018
Kas/ Cash	1.673.588	-	-	1.673.588
Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	3.617.670	-	-	3.617.670
Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	66.811	-	(23)	66.788
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	8.945.755	-	(1.383)	8.944.372
Surat-surat berharga/ Marketable securities	4.742.414	-	(451)	4.741.963
Tagihan lainnya/ Other receivables	40.527	-	-	40.527
Kredit yang diberikan/ Loans	30.360.407	-	39.619	30.400.026
Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ Interest receivables	316.640	-	-	316.640
Liabilitas segera/ Liabilities immediately payable	410.627	-	-	410.627
Simpanan nasabah/ Deposits from customers	39.845.108	-	-	39.845.108
Simpanan dari bank lain/ Deposits from other banks	1.448.961	-	-	1.448.961
Pinjaman diterima/ Borrowings	1.296.878	-	-	1.296.878
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	363.019	-	-	363.019

Tabel berikut adalah rekonsiliasi dari saldo penyisihan penurunan nilai berdasarkan PSAK 55 (revisi 2014) terhadap penyisihan penurunan nilai yang ditentukan berdasarkan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2018. Perubahan pada penyisihan penurunan nilai berdasarkan PSAK 71 adalah karena pengukuran kembali penurunan nilai dengan menggunakan persyaratan kerugian kredit ekspektasian.

The following table is a reconciliation of the closing impairment allowance in accordance with PSAK 55 (revised 2014) to the opening impairment allowance determined in accordance with PSAK 71 as at January 1, 2018. Changes to the impairment allowance under PSAK 71 are due to remeasurement of impairment using the expected credit loss requirements.

Aset dan liabilitas keuangan/ Financial assets and liabilities	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 55 (revisi 2014) pada 31 Desember 2017/ Carrying amount under PSAK 55 (revised 2014) as at December 31, 2017	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengukuran kembali/ Remeasurement	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 71 pada 1 Januari 2018/ Carrying amount under PSAK 71 as at January 1, 2018
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain/ Allowance for impairment losses for current account with other banks	-	-	(23)	(23)
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Allowance for impairment losses for placements with Bank Indonesia and other banks	-	-	(1.383)	(1.383)
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga/ Allowance for impairment losses for marketable securities	-	-	(451)	(451)
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan/ Allowance for impairment losses for loans	(1.394.006)	-	39.619	(1.354.387)
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas asset off balance sheet/ Allowance for impairment losses for off balance sheet assets	-	-	(537)	(537)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- (i) Penerapan dini PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Dampak transisi penerapan PSAK 71 terhadap pengukuran kembali penurunan nilai dengan menggunakan persyaratan kerugian kredit ekspektasian adalah sebesar Rp37.225. Manajemen berpendapat karena dampak transisi tersebut pada 1 Januari 2018 tidak material, maka diakui pada laporan laba rugi periode berjalan.

- (ii) Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi telah dibuat seperti diisyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru dan revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan. Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi. Amendemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.
- Amendemen PSAK 13: Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi. Amendemen ini menjelaskan mengenai pengalihan ke atau dari properti investasi.
- Amendemen PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham. Amendemen ini menjelaskan bahwa perlakuan akuntansi terkait klasifikasi dan pengukuran untuk pembayaran berbasis saham.

Tidak terdapat dampak yang material atas standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada 1 Januari 2018 terhadap laporan keuangan Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of the statements of financial accounting standard (continued)

- (i) Early adoption PSAK 71 "Financial Instruments" (continued)

The impact of the application of PSAK 71 on the measurement of impairment using the expected credit loss requirements amounted to Rp37,225. The management believes that the impact on retained earnings on January 1, 2018 is not material, it is recognized in the statements of profit or loss of the current period.

- (ii) Changes in accounting policy and disclosure

The Bank adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are mandatory for application from the date. Changes to the Bank accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- Amendment of PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative. This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.
- Amendment of PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses. This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.
- Amendment of PSAK 13: Investment Property regarding Transfers of Investment Property. The amendment clarifies the requirements on transfers to, or from, investment property.
- Amendment of PSAK 53: Share-based Payment regarding Classification and Measurement of Sharebased Payment Transactions. The amendment clarifies the accounting treatment related to classification and measurement for share based transactions.

There is no material impact upon the standards and interpretations which became effective on January 1, 2018 to the financial statements of the Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan

Bank menerapkan persyaratan klasifikasi dan pengukuran untuk instrumen keuangan berdasarkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Periode komparatif 2017 tidak disajikan kembali, dan persyaratan berdasarkan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" telah diterapkan. Perubahan-perubahan utama adalah pada persyaratan klasifikasi dan penurunan nilai. Lihat Catatan 2.c. - Penerapan dini PSAK 71 "Instrumen Keuangan".

Sebelum 1 Januari 2018, Bank menerapkan PSAK 50 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60 (revisi 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali, tagihan lainnya, kredit yang diberikan dan pendapatan bunga yang masih akan diterima.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali, pinjaman yang diterima, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (setoran jaminan).

(i) Klasifikasi

Sejak 1 Januari 2018, Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan PSAK 71, ke dalam kategori pengukuran berikut:

- yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lainnya, atau melalui laba atau rugi); dan
- yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tergantung pada model bisnis Bank untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas aset keuangan.

Sebelum 1 Januari 2018, Bank mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali liabilitas pada nilai wajar melalui laba rugi atau diwajibkan untuk mengukur liabilitas pada nilai wajar melalui laba rugi seperti liabilitas derivatif.

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengukuran awal:

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities

The Bank applied the classification and measurement requirements for financial instruments under PSAK 71 "Financial Instruments" for the year ended December 31, 2018. The 2017 comparative period was not restated, and the requirements under PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" were applied. The key changes are in the classification and impairment requirements. Refer to Note 2.c. - Early adoption of PSAK 71 "Financial Instrument".

Prior January 1, 2018, Bank adopted PSAK 50 (revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60 (revised 2016), "Financial Instruments: Disclosures" and PSAK 68, "Fair Value Measurement".

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, marketable securities sold under repurchased agreement, other receivables, loans and interests receivable.

The Bank's financial liabilities consist of liabilities immediately payable, deposits from customers, deposits from other banks, liabilities of marketable securities sold under repurchased agreement, borrowings, accrued expenses and other liabilities (security deposits).

(i) Classification

Starting January 1, 2018, Bank classifies its financial assets under PSAK 71, into the following measurement categories:

- those to be measured at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss); and*
- those to be measured at amortized cost.*

The classification depends on the Bank's business model for managing financial assets and the contractual terms of the financial assets' cash flows.

Prior January 1, 2018, the Bank classifies its financial liabilities at amortized cost, unless it has designated liabilities at fair value through profit or loss or is required to measure liabilities at fair value through profit or loss such as derivative liabilities.

Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo;
- Investasi tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Kelompok aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau untuk diperdagangkan terdiri dari aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Bank tidak akan memperoleh kembali seluruh investasi awal kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif kuotasi dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini. Kategori dimiliki hingga jatuh tempo meliputi Sertifikat Bank Indonesia, surat utang jangka menengah dan obligasi.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

- *Financial assets at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held-for-trading;*
- *Loans and receivables;*
- *Held-to-maturity investments;*
- *Available-for-sale investments.*

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- *Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;*
- *Financial liabilities measured at amortized cost.*

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss or held-for-trading consist of financial assets and liabilities that Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a financial instrument portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, except:

- *those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held-for-trading, and those that the Bank upon initial recognition are designates at fair value through profit or loss;*
- *those that upon initial recognition are designated as available-for-sale investments; or*
- *those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration which shall be classified as available-for-sale.*

Held-to-maturity category consists of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities which the Bank has the positive intent and ability to hold until maturity. Investments intended to be held for an undetermined period of time are not included in this classification. Held-to-maturity includes Certificates of Bank Indonesia, medium term notes and bonds.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya. Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai investasi tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Hasil efektif dan (dimana dapat diaplikasikan) hasil dari penyajian kembali atas mata uang asing untuk investasi yang tersedia untuk dijual dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

(ii) Pengakuan awal

- Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- Aset dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized as part of equity until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The effective yield and (where applicable) results of foreign exchange restatement for available-for-sale investments are reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2018 and 2017, the Bank has no available-for-sale financial assets.

Other financial liabilities represent financial liabilities that are not held-for-trading or designated at fair value through profit or loss upon the recognition of the liabilities.

(ii) Initial recognition

- Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the settlement date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.
- Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- Aset dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Opsi nilai wajar digunakan untuk kredit yang diberikan dan piutang tertentu yang dilindungi nilai menggunakan *credit derivatives* atau *swap* suku bunga, namun tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai. Jika kredit yang diberikan dan piutang tidak dilindungi nilai, kredit yang diberikan akan dicatat menggunakan biaya amortisasi dan derivatif akan diukur menggunakan nilai wajar melalui laba rugi.

Opsi nilai wajar juga digunakan untuk dana investasi yang merupakan bagian dari portofolio yang dikelola dengan basis nilai wajar. Opsi nilai wajar juga digunakan untuk *structured investment* yang termasuk derivatif melekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount initially recognized, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.*

The fair value option is applied to certain loans and receivables that are hedged with credit derivatives or interest rate swaps, but for which the hedge accounting conditions are not fulfilled. If the loans and receivable are not hedged, the loans would be accounted for at amortized cost, while the derivatives are measured at fair value through profit or loss.

The fair value option is also applied to investment funds that are part of a portfolio managed on a fair value basis. Furthermore, it is applied to structured investments that include embedded derivatives.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

- Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selanjutnya diukur pada nilai wajarnya.
- Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
 - hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
 - Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*); dan
 - Apakah (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset dan masih memiliki pengendalian atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Bank menghapusbukukan kredit atau aset produktif lainnya ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet penyisihan kerugian penurunan nilai.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Subsequent measurement

- *Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.*
- *Loans and receivables, held-to-maturity investments and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired;*
- *the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement; and*
- *Either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

The Bank writes-off loans or other earning assets when there is no realistic prospect of collection in the near future or the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi demikian diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual serta aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari *items* moneter diakui pada penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

- b. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are released or cancelled or have expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

(v) Income and expense recognition

- a. For available-for-sale securities and financial assets and liabilities held at amortized cost, interest income and interest expense is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.
- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains and losses from monetary items are recognized in other comprehensive income and reported directly in equity, until the financial asset is derecognized or impaired.

At the time the financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gain or loss previously reported in equity is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklassifikasi tersebut:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Perbedaan antara nilai perolehan diamortisasi dan nilai wajar saat tanggal reklasifikasi harus disajikan pada ekuitas dan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif hingga jatuh temponya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial assets

Bank shall not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Bank as at fair value through profit or loss.

The Bank cannot classify financial assets as held-to-maturity investments, if in the current period or in the 2 (two) preceding years, held-to-maturity investments have been sold or reclassified in more than an insignificant amount before due date (more than an insignificant amount if compared to the amount of held-to-maturity investment), unless that sales or reclassifications are:

- a. conducted when the financial assets are close to maturity date or repurchase date where the change of interest rate will not affect significantly the financial assets' fair value;
- b. made after the Bank has obtained substantially all the principal amount of financial assets in accordance with the payment schedule or the Bank has obtained early payment; or
- c. related to specific events that occurred out of control of the Bank, were non-recurring, and could not be reasonably anticipated fairly by the Bank.

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category is recorded at fair value. The difference between the amortized cost and fair value at reclassification date should be reported to equity and amortized using effective interest rate until maturity. Unrealized gains or losses are recognized in other comprehensive income and reported in equity up to the derecognition of such financial assets.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi keuangan.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participant*) pada tanggal pengukuran di pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are off-set and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to off-set the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the financial accounting standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

air value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell an asset or paid to transfer a liability takes place either:

- *in the principal market for the assets and liabilities; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that market participants would use when determining the price of the asset and liability assuming that market participants act in their own economic best interest.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

(x) Items pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Items pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari *items* yang dimiliki untuk diperdagangkan dan *items* yang secara khusus ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal. Sejak 1 Januari 2018, berdasarkan PSAK 71, instrumen utang dengan persyaratan kontraktual yang tidak semata dari pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui pada nilai wajar, dengan biaya transaksi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Selanjutnya, instrumen keuangan diukur pada nilai wajar dan setiap keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang timbul.

Jika aset keuangan diukur pada nilai wajar, penyesuaian penilaian kredit dimasukkan untuk mencerminkan kelayakan kredit dari pihak lawan, yang mewakili pergerakan dalam nilai wajar yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit.

Jika liabilitas keuangan ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, pergerakan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada perubahan kualitas kredit Bank dihitung dengan menentukan perubahan dalam *spread* kredit di atas suku bunga pasar yang dapat diobservasi dan disajikan secara terpisah dalam penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Reclasification of financial assets (continued)

Fair value measurement of non-financial assets considers a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to other market participants would use the asset in its highest and best use.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs.

(xi) Items at fair value through profit or loss

Items at fair value through profit or loss comprise both items held for trading and items specifically designated as fair value through profit or loss on initial recognition. From January 1, 2018, under PSAK 71, debt instruments with contractual terms that do not represent solely payments of principal and interest are measured at fair value through profit and loss.

Financial instruments held at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value, with transaction costs recognized in the income statement as incurred. Subsequently, they are measured at fair value and any gains and losses are recognized in the income statement as they arise.

Where a financial asset is measured at fair value, a credit valuation adjustment is included to reflect the credit worthiness of the counterparty, representing the movement in fair value attributable to changes in credit risk.

Where a financial liability is designated at fair value through profit or loss, the movement in fair value attributable to changes in the Bank's own credit quality is calculated by determining the changes in credit spreads above observable market interest rates and is presented separately in other comprehensive income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) *Items* pada nilai wajar melalui laba atau rugi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, instrumen keuangan dapat ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi. Pembatasan ditempatkan pada penggunaan opsi nilai wajar yang ditentukan dan klasifikasi hanya dapat digunakan:

- Sehubungan dengan keseluruhan kontrak jika kontrak utama mengandung satu atau lebih derivatif melekat.
- Jika penetapan instrumen keuangan menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidakkonsistenan pengukuran atau pengakuan (yaitu mengeliminasi *accounting mismatch*) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas keuangan dengan dasar yang berbeda.
- Jika aset dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan.

Dengan penerapan PSAK 71, untuk aset keuangan dengan opsi nilai wajar hanya diterapkan jika dapat mengeliminasi ketidakkonsistenan akuntansi yang timbul dari pengukuran *items* dengan dasar yang berbeda. Kriteria opsi nilai wajar tersebut tetap tidak berubah untuk liabilitas keuangan.

Suatu instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti pola pengambilan keuntungan jangka pendek, atau merupakan derivatif yang tidak memenuhi persyaratan dalam hubungan lindung nilai.

Perdagangan derivatif dan efek diperdagangkan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan dan diakui pada nilai wajar.

- (xi) Investasi - dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi - kategori dimiliki hingga jatuh tempo telah dihapus berdasarkan PSAK 71. Kebijakan ini hanya berlaku untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang tidak disajikan kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) *Items at fair value through profit or loss (continued)*

Upon initial recognition, financial instruments may be designated as fair value through profit or loss. Restrictions are placed on the use of the designated fair value option and the classification can only be used:

- *In respect of an entire contract if a host contract contains one or more embedded derivatives.*
- *If designating the financial instruments eliminates or significantly reduces measurement or recognition inconsistencies (i.e. eliminates an accounting mismatch) that would otherwise arise from measuring financial assets or liabilities on a different basis.*
- *If financial assets and liabilities are both managed and their performance evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy.*

With the adoption of PSAK 71, for a financial asset the fair value option is only applied if it eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise from measuring items on a different basis. The above fair value option criteria remains unchanged for a financial liability.

A financial instrument is classified as held for trading, if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or forms part of a portfolio of financial instruments that are managed together and for which there is evidence of short-term profit taking, or it is a derivative not in a qualifying hedge relationship.

Trading derivatives and trading securities are classified as held for trading and recognized at fair value.

- (xi) *Investments - held to maturity*

The investments - held to maturity category was removed under PSAK 71. This policy is only applicable for the year ended December 31, 2017 which was not restated.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(xi) Investasi - dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau dapat ditentukan sesuai dengan maksud dan kemampuan Bank untuk dimiliki hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Setiap penjualan atau reklasifikasi lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo akan menghasilkan reklasifikasi semua investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo menjadi tersedia untuk dijual, selain penjualan atau reklasifikasi tertentu, seperti aset yang telah mendekati jatuh tempo atau yang dapat diatribusikan pada peristiwa yang tidak dapat diantisipasi secara wajar (misalnya, penurunan yang signifikan dalam kualitas kredit penerbit). Setelah penjualan atau reklasifikasi dari investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo menjadi tersedia untuk dijual dalam keadaan selain dari yang disebutkan di atas, Bank tidak dapat mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dalam tahun buku saat terjadinya penjualan atau reklasifikasi dan dua tahun buku berikutnya.

(xii) Investasi - pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

PSAK 71 memperkenalkan kategori aset baru yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Kebijakan akuntansi berikut berlaku untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Instrumen utang

Investasi dalam instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ketika instrumen utang memiliki:

- ketentuan kontrak yang menimbulkan arus kas pada tanggal yang ditentukan, yang semata dari pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum terbayar; dan
- dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(xi) Investments - held to maturity (continued)

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that the Bank has the intention and ability to hold to maturity. Held to maturity investments are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, net of any allowance for impairment losses.

Any sale or reclassification of a more than insignificant amount of held to maturity investments would result in a reclassification of all held to maturity investments as available for sale, other than certain sales or reclassifications, such as those that are close to an asset's maturity or those that are attributable to an isolated event that could not have been reasonably anticipated (for example, a significant deterioration in an issuer's credit worthiness). Following a sale or reclassification of held to maturity investments to available for sale in circumstances other than those noted above, the Bank would be prevented from classifying financial assets as held to maturity in the financial year of the sale or reclassification and the following two financial years.

(xii) Investments - at fair value through other comprehensive income

PSAK 71 introduced a new asset category measured at fair value through other comprehensive income. The following accounting policy applies to the year ended December 31, 2018.

Debt instruments

Investments in debt instruments are measured at fair value through other comprehensive income where they have:

- contractual terms that give rise to cash flows on specified dates, that represent solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding; and*
- are held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (xii) Investasi - pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Instrumen utang pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan dan selanjutnya diukur pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dalam komponen ekuitas secara terpisah. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laporan laba rugi. Setelah pelepasan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi.

Pengukuran penurunan nilai kredit didasarkan pada model kerugian kredit ekspektasian dengan tiga tahap sebagaimana diterapkan pada aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. Model kerugian kredit ekspektasian dijelaskan lebih lanjut dalam Catatan 2c. - Penerapan dini PSAK 71 "Instrumen Keuangan".

- (xiii) Aset keuangan murabahah

Aset keuangan murabahah dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang dalam penerapannya disesuaikan dengan prinsip, karakteristik dan istilah transaksi syariah. Atas transaksi aset keuangan murabahah, Bank mengacu pada PSAK 50 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK 60 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

- (xii) Investments - at fair value through other comprehensive income (continued)

These debt instruments are initially recognized at fair value plus direct attributable transaction costs and subsequently measured at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are included in other comprehensive income within a separate component of equity. Impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses are recognized in profit and loss. Upon disposal, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to the income statement.

The measurement of credit impairment is based on the three-stage expected credit loss model as applied to financial assets at amortized cost. The expected credit loss model is described further in Note 2c. - Early adoption PSAK 71 "Financial Instrument".

- (xiii) Murabahah financial assets

The financial assets murabahah is categorized as loans and receivables, which in practice adapted to the principles, characteristics and the term of Syariah transactions. For financial assets murabahah transactions, Bank referred to PSAK 50 (revised 2014), Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 60 (revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank, jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Bank;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Bank sebagai ventura;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Bank;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Transaksi dengan pihak berelasi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya disajikan dalam Catatan 35.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with related parties

A party is considered as related party of Bank, if:

- a. the Bank directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controlling, or controlled by, or under common control with Bank; (ii) have stake in the Bank that gives significant influence to the Bank; or (iii) have joint control on Bank;*
- b. a party which is related to Bank;*
- c. a party is a joint venture in which Bank as a venture;*
- d. a party is a member of the key management personnel of Bank;*
- e. a party is a close family member of an individual who is described (a) or (d);*
- f. a party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in some entity, directly or indirectly, an individual identified in point (d) or (e);*
- g. a party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either Bank or a party related to Bank.*

The transaction with related parties is made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the detail is presented in Note 35.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents presented in the statements of cash flows consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Certificates Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not restricted in use.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

i. Surat-surat berharga

Surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), obligasi korporasi, reksadana, Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), tagihan wesel ekspor, surat utang negara dan surat berharga pasar uang dan pasar modal lainnya.

Surat utang negara terdiri dari surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Surat-surat berharga pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, surat-surat berharga dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, investasi pada biaya perolehan diamortisasi atau berdasar nilai wajar melalui laba atau rugi.

Penilaian surat-surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Surat-surat berharga yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
2. Surat-surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less an allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

h. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placement with Bank Indonesia and other banks consists of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), call money and time deposits.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less an allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

i. Marketable securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificate of Deposits of Bank Indonesia (SDBI), corporate bonds, mutual funds, domestic L/C, export bills receivable, government bonds and other money market and capital market securities.

Government Bonds are bonds issued by the Government of Indonesia acquired through the primary and secondary markets.

Marketable securities are initially measured at fair value. After the initial recognition, the marketable securities are recorded according to their category, i.e., fair value through other comprehensive income, amortized cost investments or at fair value through profit or loss.

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:

1. *Amortized cost marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method.*
2. *Marketable securities classified as held-for-trading and designated at fair value through profit or loss on initial recognition are stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Surat-surat berharga (lanjutan)

3. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat-surat berharga tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

j. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali

Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali adalah surat berharga yang yang dijual dengan janji dibeli kembali sesuai dengan harga yang telah disepakati. Pos ini merupakan reklasifikasi dari pos surat berharga. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

k. Tagihan lainnya

Tagihan lainnya terdiri dari tagihan transfer dan ATM antar bank. Akun ini diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

l. Kredit yang diberikan dan piutang syariah

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Penerusan kredit yang diberikan dinyatakan sebesar pokok kredit yang diberikan.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam pengakuan kredit yang diberikan meliputi biaya provisi dan komisi.

Kredit yang diberikan termasuk piutang syariah, pendanaan mudharabah dan musyarakah serta piutang qardh.

Piutang syariah merupakan hasil dari transaksi jual beli berdasarkan perjanjian murabahah.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Marketable securities (continued)

3. Marketable securities classified as fair value through other comprehensive income investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale marketable securities are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

j. Marketable securities sold under repurchased agreement

Marketable securities sold under repurchased agreement are marketable securities sold under repurchased agreement according to the agreed repurchase price. This account are reclassification from marketable securities account. Marketable securities sold under repurchased agreement are classified as amortized cost.

k. Other receivables

Other receivables consist of transfer receivable and inter-banks ATM. This account is classified as amortized cost.

l. Loans and sharia receivables

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are attributable to obtaining the financial asset, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method, net of allowance for impairment losses.

Loans are classified as amortized cost.

Channeling loans are stated at the principal amount.

Attributable costs to the recognition of loans comprises of provision and commissions.

Loans may include sharia receivables, mudharabah and musyarakah financing and qardh receivable.

Sharia receivables result from sale and purchase transactions based on murabahah agreements.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**I. Kredit yang diberikan dan piutang syariah
(lanjutan)**

Murabahah adalah akad jual beli barang tertentu dengan harga ditentukan sebesar harga perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Bank sebagai penjual harus mengungkapkan harga perolehan barang tersebut kepada pembeli (debitur). Piutang murabahah dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "marjin yang ditangguhkan" yang belum direalisasikan dan penyisihan kerugian.

Mudharabah adalah kontrak kerjasama usaha antara pemilik dana (*shahibul maal*) dan manajer pendanaan (*mudharib*) berdasarkan rasio pendapatan atau keuntungan dan kerugian yang ditentukan sebelumnya. Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai wajar diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan pendapatan dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proporsional sesuai kontribusi modal.

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Loans and sharia receivables (continued)

Murabahah is an agreement to buy and sell certain products at acquisition cost plus a certain margin to be agreed by both the buyer and seller and the Bank as the seller is required to disclose the acquisition cost to the buyer. Murabahah receivables are stated at the amount of receivables less unrealized deferred margin and allowance for losses.

*Mudharabah is a business cooperation contract between the owner of the funds (*shahibul maal*) and fund managers (*mudharib*) based on the ratio of income or gains and losses are predetermined. Murabahah receivables are initially measured at fair value is amortized using the effective margin method less any allowance for impairment losses.*

Transaction costs that are directly attributable and an income and additional costs to acquire the financial asset is amortized using the effective margin method less any allowance for impairment losses.

*Musyarakah is an agreement between the investors (*musyarakah partners*) to enter into a joint-venture in the form of a partnership with revenue or profit and loss sharing based on an agreement or capital contribution proportion.*

Qardh is a loan/borrowing funds without any agreed consideration wherein the borrower has the obligation to return the principal of the loan at lump sum or on installment over a certain period.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipt under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income. In accordance with the restructuring scheme.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**I. Kredit yang diberikan dan piutang syariah
(lanjutan)**

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan, jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

m. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali, kredit yang diberikan, tagihan lainnya dan komitmen dan kontinjenpsi.

Komitmen dan kontinjenpsi pada transaksi rekening administratif, antara lain terdiri dari tetapi tidak terbatas pada penerbitan jaminan, *letter of credit*, *standby letter of credit* dan fasilitas kredit yang belum digunakan.

Penurunan nilai aset keuangan

Sejak 1 Januari 2018, kebijakan akuntansi Bank untuk penurunan nilai aset keuangan berubah secara signifikan berdasarkan PSAK 71, dan model kerugian kredit ekspektasian diterapkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Periode komparatif tidak disajikan kembali pada saat penerapan PSAK 71. Lihat Catatan 2.c. - Penerapan dini untuk rincian kebijakan akuntansi penurunan nilai.

Sebelum 1 Januari 2018, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Loans and sharia receivables (continued)

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statements of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of financial position date.

m. Identification and measurement of impairment

Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, marketable securities sold under purchased agreement, loans, other receivable and commitments and contingencies.

Commitments and contingencies are off-balance sheet transactions which include but are not limited to issued guarantees, letters of credit, standby letters of credit and unused loan facilities.

Impairment of financial assets

Starting January 1, 2018, the Bank's accounting policy for impairment of financial assets changed significantly under PSAK 71, and the expected credit loss model was applied for the year ended December 31, 2018. The comparative period was not restated upon adoption of PSAK 71. Refer to Note 2.c. - Early adoption for details of the impairment accounting policy.

Prior January 1, 2018, at each statements of financial position date, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flow of the asset that can be estimated reliably.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. pihak kreditur, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak debitur, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak debitur yang tidak mungkin diberikan jika pihak debitur tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. terdapat kemungkinan bahwa pihak debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - i. memburuknya status pembayaran pihak debitur dalam kelompok tersebut; dan
 - ii. kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan, dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Identification and measurement of impairment
(continued)**

Impairment of financial assets (continued)

The criteria used by the Bank to determine objective evidence for impairment are as follows:

- a. *significant financial difficulties by the issuer or debtor;*
- b. *breach of contract, like defaults or deferred principal or interest payments;*
- c. *the creditor, with economic or legal reasons in connection with the financial difficulties of the debtor, provided relief (concessions) to the debtor and that relief will not be given to the debtor if the debtor does not encounter such difficulties;*
- d. *there is a possibility that the debtor will be declared bankrupt or undertake other financial reorganization;*
- e. *the loss of an active market for financial assets as a result of financial difficulties; or*
- f. *observed data indicates that there is a measured impairment on the estimated future cash flow of financial assets since the initial measurement of the assets, although the impairment cannot be identified to individual financial assets in that group, including:
 - i. deterioration of the payment status of the debtor in that group; and
 - ii. national or local economic conditions are related to a default on assets in that group.*

The estimation of the period between the occurrence of events and identification of a loss are determined by management for every identified portfolio. Generally, that period varies between 3 (three) and 12 (twelve) months, and for specific cases it may involve a longer period.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan tetapi tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan dan tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (iii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan dan tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (*historical loss experience*). *Historical loss experience* disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi kredit dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan *roll rate analysis method*, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 7 (tujuh) tahun dalam menghitung *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)*.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Identification and measurement of impairment (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Bank determines that loans should be evaluated individually for impairment if one of the following criteria is met:

- (i) Loans which individually have significant value and there is objective evidence of impairment;*
- (ii) Restructured loans which individually have significant value and there is objective evidence of impairment.*

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

- (i) Loans which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;*
- (ii) Loans which individually have insignificant value and there is no objective evidence of impairment;*
- (iii) Restructured loans which individually have insignificant value and there is no objective evidence of impairment.*

Allowance for impairment losses individually is calculated by using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on financial assets are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the credit segmentation and past due status of the debtors, among others.

The Bank uses roll rate analysis method to assess the allowance for impairment losses. Bank uses historical data for 7 (seven) years in calculating the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD).

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dnegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah. Jika kredit yang diberikan, piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku saat ini.

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihannya tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Identification and measurement of impairment
(continued)**

Impairment of financial assets (continued)

If the terms of a loan, receivable or HTM investment are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms. If loans, receivables or held-to-maturity investment have variable interest rates, the discount rate used to measure the loss on impairment is the current effective interest rate.

As practical guidance, the Bank can measure the impairment based on the instrument's fair value by using observable market price, where the calculation of the present value of estimated future cash flows of collateralised financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether such acquisition occurs or not.

Losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and are reflected in an allowance for impairment losses account as a deduction from financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flow for the purpose of measuring the impairment loss. When subsequent events cause the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan penyisihan penurunan nilai yang diatribusikan ke dalam nilai waktu tercermin sebagai bagian dari pendapatan bunga.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar surat-surat berharga dalam bentuk instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihannya diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Penurunan nilai atas aset non-produktif

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aset non-produktif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk di dalam penyesuaian ini adalah penambahan penyisihan penghapusan aset non-produktif maupun pemulihannya atas aset non-produktif yang telah dihapusbukukan sebelumnya.

Aset non-produktif dihapusbukukan dengan mengurangi penyisihan penghapusan yang bersangkutan apabila menurut manajemen aset tersebut tidak mungkin dipulihkan lagi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Identification and measurement of impairment (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statement of profit or loss and other comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Changes in allowance of impairment losses attributable to time value are reflected as a component of interest income.

If in a subsequent period, the fair value of an impaired available-for-sale marketable security in the form of debt securities instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the requirements of loans receivable or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or modified because the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured with the original effective interest rate used before the requirements were changed.

Impairment of non-productive assets

Adjustments to the allowance for losses on non-productive assets are reported in the year that such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for losses as well as recoveries of previously written-off non-productive assets.

Non-productive assets are written-off against the respective allowance for losses when management believes that the recoverability of those assets is unlikely.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

**Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-
produktif - produk perbankan Syariah**

Unit Usaha Syariah membentuk penyisihan kerugian atas aset produktif dan aset non-produktif berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas aset produktif dan aset non-produktif tersebut pada tiap akhir tahun, evaluasi manajemen atas prospek usaha, kinerja keuangan dan kemampuan membayar setiap debitur. Serta mempertimbangkan juga hal-hal lain seperti klasifikasi berdasarkan hasil pemeriksaan Bank Indonesia, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aset produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank (*BI checking*) dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai kolektif atas piutang dan pembiayaan yang diberikan sebagaimana diwajibkan oleh Bank Indonesia sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.15/26/DPbS tanggal 10 Juli 2013, PSAK 102 (revisi 2013) dan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-159/PB.13/2014 tertanggal 3 Desember 2014, perihal tanggapan atas usulan ASBISINDO, untuk penerapan pertama kali PSAK 102 (revisi 2013) dan PAPSI 2013. Bank menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai secara kolektif dengan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah.

Dalam evaluasi penurunan nilai terhadap piutang murabahah dilakukan secara periodik pada setiap tanggal laporan keuangan, untuk memastikan metodologi dan asumsi yang digunakan dapat diandalkan, serta meminimalkan perbedaan antara estimasi jumlah kerugian dengan jumlah kerugian aktual.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Piutang murabahah yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (*discounted value*) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena tidak akan dapat diperoleh kembali seluruh jumlah piutang murabahah yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (*discounted value*) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan margin) yang didiskonto menggunakan margin efektif.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

***m. Identification and measurement of impairment
(continued)***

***Allowance for possible losses of earning assets and
non-earning assets - Sharia banking product***

The Sharia Business Unit has provided the allowance for possible losses on earning assets and non-earning assets based on management's review of the quality of these earning assets and non-earning assets at the end of each year, and management evaluation of every debtor's business prospect, financial performance and repayment ability. Moreover, the allowance also considers other things such as classification based on Bank Indonesia audit results, classification determined by either commercial banks on earning assets provided by more than one bank (BI checking) and availability of debtor's audited financial statements.

For the purpose of evaluating the collective impairment on receivables and financing, as required by Bank Indonesia based on Circular Letter Bank Indonesia No.15/26/DPbS dated July 10, 2013, PSAK 102 (revised 2013) and Financial Services Authority's letter No.S-159/PB.13/2014 dated December 3, 2014, concerning the respond of ASBISINDO's proposal, in adopting of PSAK 102 (revised 2013) and PAPSI 2013. The Bank applies the transition rule for collective impairment with the calculation based on the applicable Bank Indonesia's regulation on the Quality Rating of assets of Commercial Bank which conduct Business Based on Sharia Principles.

The evaluation of impairment of murabaha receivables is done periodically on every financial statement date, to ensure methodology and assumptions are reliable, and to reduce difference between estimated losses amount and actual losses amount.

Allowance for impairment losses is calculated individually by using discounted cash flows method. Murabaha receivables that has been impaired is recognized based on amount that are discounted (discounted value) and not based on net book value, because the amount of murabaha receivables that had been given to debtors are unable to be fully recovered. The amount of discounted value is obtained by estimating the future cash flows (includes payment of principles and margin) that is discounted at effective margin.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-
produktif - produk perbankan Syariah (lanjutan)

Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (*historical loss experience*). *Historical loss experience* disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini.

Bank menggunakan *roll rate analysis method* untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam perhitungan *Probability of Default (PD)* dan menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun untuk *Loss Given Default (LGD)*.

Pengelompokan karakteristik risiko pemberian digolongkan berdasarkan *Bank Wide* pemberian murabahah dan dilakukan evaluasi (*loan review*) setiap 1 (satu) tahun sekali.

Dalam menentukan penyisihan kerugian (selain piutang murabahah) dan peringkat kualitas aset, Unit Usaha Syariah menerapkan PBI No.8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang mana dalam pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No.9/9/2007 tanggal 18 November 2007 dan PBI No.10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 serta PBI No.13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum yang melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah dalam menentukan kerugian penurunan nilai.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan peraturan OJK No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 Nopember 2014 dan Surat Edaran OJK No.8/SEOJK.03/2015 tanggal 10 Maret 2015 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Identification and measurement of impairment
(continued)**

Allowance for possible losses of earning assets
and non-earning assets - Sharia banking product
(continued)

Allowance for impairment losses on financial assets are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the past effects of conditions in the historical period that no longer valid.

The Bank uses roll rate analysis method to assess the allowance for impairment losses. The Bank uses historical data in the 3 (three) years in calculating the Probability of Default (PD) and also using those 3 (three) years of historical data to compute for the Loss Given Default (LGD).

The classification characteristics of risk loan is classified based on Bank Wide murabaha financing and is evaluated every 1 (one) year.

In determining the allowance for losses (except murabahah receivables) and asset quality rating, the Sharia Business Unit applies PBI No.8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 wherein certain articles have been amended by PBI No.9/9/2007 dated November 18, 2007 and PBI No.10/24/PBI/2008 dated October 16, 2008 and No.13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011 regarding Asset Quality Rating for Commercial Banks Conducting Business Based on Sharia Principles for determination of impairment losses.

Financial Services Authority (OJK) published OJK regulation No.16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 and OJK Circular Letter No.8/SEOJK.03/2015 dated March 10, 2015 concerning Asset Quality Rating for Islamic Banks and Business Unit Sharia.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif - produk perbankan Syariah (lanjutan)

Penyisihan kerugian minimum atas aset produktif adalah sebagai berikut:

Percentase minimum penyisihan kerugian/ Minimum percentage of allowance for impairment losses		<i>Current *)</i>
Lancar *)	Minimum 1%	Special mention
Dalam perhatian khusus	Minimum 5%	Sub-standard
Kurang lancar	Minimum 15%	Doubtful
Diragukan	Minimum 50%	Loss
Macet	100%	

*) di luar Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan surat berharga yang diterbitkan Pemerintah berdasarkan prinsip syariah aset produktif dengan agunan tunai.

Penyisihan khusus terhadap kredit bermasalah dihitung berdasarkan kemampuan debitur dalam membayar utang. Penyisihan khusus dibentuk ketika timbul keraguan akan kemampuan debitur dalam membayar dan menurut pertimbangan manajemen, estimasi jumlah yang akan diperoleh kembali dari debitur berada di bawah jumlah pokok dan bunga kredit yang belum terbayar.

Penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi

Sejak 1 Januari 2018, estimasi kerugian komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan diakui sebagai provisi.

Sebelum 1 Januari 2018, sesuai dengan Surat Bank Indonesia (BI) No.13/658/DPNP/DPnP (SE-BI) tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan penghapusan atas aset non-produktif dan transaksi rekening administrasi (komitmen dan kontinjensi), namun Bank tetap harus menghitung penyisihan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

PSAK 48 (revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", mensyaratkan manajemen Bank untuk menelaah nilai aset untuk setiap penurunan dan penghapusan ke nilai wajar jika keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Di lain pihak, pemulihan kerugian penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi. Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Identification and measurement of impairment (continued)

Allowance for possible losses of earning assets and non-earning assets - Sharia banking product (continued)

Minimum allowance for possible losses on earning assets is as follows:

*) excluding Deposit Facilities of Bank Indonesia Sharia, Certificates of Bank Indonesia Sharia and marketable securities sharia and earning assets secured by cash collateral.

Specific provisions for non-performing loans were calculated based on the borrower's debt servicing capacity. Specific provisions were made as soon as the debt servicing of the loan is questionable and management considers that the estimated recovery from the borrower was likely to fall short from the amount of principal and interest outstanding.

Impairment of commitments and contingencies

Starting January 1, 2018, loan commitments and financial guarantee contracts, the estimated losses is recognized as a provision.

Prior January 1, 2018, in accordance with Bank Indonesia Letter No.13/658/DPNP/DPnP (SE-BI) dated December 23, 2011, Bank is not required to provide an allowance for impairment losses on non-productive assets and administrative account transactions (commitments and contingencies), but the Bank should still calculate the allowance for impairment losses in accordance with the applicable accounting standards.

In compliance with PSAK 48 (revised 2014), "Impairment in Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to their fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recovered. On the other hand, a reversal of an impairment loss is recognized whenever there is indication that the asset is not impaired anymore. The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is recognized in the period's statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi
(lanjutan)

Nilai tercatat asset ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Setiap rugi penurunan atau pemulihan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif disajikan sebagai estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi pada laporan posisi keuangan.

Penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai dari taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif dan penambahan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif, maupun pemulihan aset yang telah dihapusbukukan sebelumnya.

n. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (“carrying amount”) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Identification and measurement of impairment (continued)

Impairment of commitments and contingencies (continued)

The carrying values of assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. Any impairment loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the current period.

Estimated losses from off-balance-sheet transactions are presented as estimated losses on commitments and contingencies on the statements of financial position.

Adjustments to the allowance for impairment losses from the estimated losses from administrative accounts transaction are reported in the period such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for impairment losses from productive assets and additional estimated losses from administrative accounts transactions, as well as recoveries of previously written-off assets.

n. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

o. Fixed assets

Fixed assets, except land, are recorded at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode dan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Jenis/ Classification	
	Metode/ Method	Taksiran masa manfaat/ Estimated useful lives Tahun/Years
Bangunan/ <i>Buildings</i>	Bangunan/ <i>Buildings</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>
Golongan I/ <i>Class I</i>	Peralatan kantor dan kendaraan/ <i>Office equipment and vehicles</i>	Saldo menurun ganda/ <i>Double declining balance</i>
Golongan II/ <i>Class II</i>	Peralatan kantor dan kendaraan/ <i>Office equipment and vehicles</i>	Saldo menurun ganda/ <i>Double declining balance</i>

Peralatan kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Tanah awalnya dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional, dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan (Catatan 13).

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap dievaluasi kemungkinan penurunan nilainya jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya tidak dapat seluruhnya dipulihkan.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets (continued)

Fixed assets, except land are depreciated using the methods and over their estimated useful lives of fixed assets as follows:

	Taksiran masa manfaat/ Estimated useful lives Tahun/Years	Tarif penyusutan/ Depreciation rate
Bangunan/ <i>Buildings</i>	20	5%
Golongan I/ <i>Class I</i>	4	50%
Golongan II/ <i>Class II</i>	8	25%

Office equipment consists of furniture and fixtures, installation, computer software and hardware, communication and other office equipment.

Land initially stated at cost and is not depreciated. After initial recognition, land is measured at fair value on the date of the revaluation less any accumulated impairment losses after the date of revaluation. Assessment of the land is done by assessors who have professional qualifications, and are conducted regularly to ensure that the carrying amount of land does not differ materially from the amount determined using fair value at the end of the reporting period (Note 13).

The increase in the carrying amount arising from the revaluation is recorded as "Surplus Revaluation of Fixed Assets", and are presented in other comprehensive income. However, the increase is recognized in profit or loss up to the amount of impairment of the similar assets due to revaluation that was done before in profit or loss. The decrease in the carrying amount arising from the revaluation is recognized in profit or loss.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

ISAK 25 menyatakan bahwa hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Penerapan interpretasi ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap Bank.

p. Sewa

Bank mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee* dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Bank lebih banyak bertindak sebagai *lessee*, dengan demikian:

- (i) Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini pembayaran tersebut lebih rendah dari nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets (continued)

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate. When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalized as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in profit or loss upon occurrence.

Construction-in-progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land right, recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost occurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

ISAK 25 states that land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicates that the extinctions or renewal of land likely or definitely not to be obtained. The adoption of this interpretation does not have significant impact to the Bank.

p. Lease

The Bank classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

The Bank is mostly acting as a lessee, therefore:

- (i) A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of minimum lease payments.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum dialokasikan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewanya.

(ii) Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

q. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar liabilitas Bank dan diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

r. Simpanan dari nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan dari nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan dari nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah di Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Lease (continued)

Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Bank will obtain ownership by the end of the lease term.

(ii) Lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

q. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time the obligations occurred or on receipt of transfer orders from customers or other banks. Obligations due immediately are stated at the amount payable by the Bank measured at their amortized cost.

r. Deposits from customers

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits and other forms which are similar.

Current accounts represent customers' funds which can be used as payment instruments, and which can be withdrawn by the depositors at any time through check writing, or transfers between accounts using bilyet giro and other orders of payment or transfer.

Savings deposits represent deposits of customers that may only be withdrawn over the counter and via Automatic Teller Machine card (ATM), or funds transfers when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent deposits from customers with the Bank that may only be withdrawn at specific maturities in accordance with the agreements between the depositor and the Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Simpanan dari nasabah (lanjutan)

Deposito *on call* merupakan deposito dengan jangka waktu harian dan dapat ditarik sewaktu-waktu.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, kecuali simpanan berdasarkan prinsip syariah yang dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Simpanan dari nasabah berdasarkan prinsip syariah terdiri dari:

- a. Simpanan syariah berupa giro *wadiah yad-adhamahah*, yakni titipan dana dalam bentuk giro yang akan mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank; dan
- b. Investasi tidak terikat syariah, berupa:
 - i. Tabungan *mudharabah mutlaqah*, yaitu tabungan tidak terikat, dimana nasabah akan memperoleh bagi hasil (*nisbah*) atas penggunaan dana nasabah sesuai dengan kesepakatan bersama antara Bank dan nasabah; dan
 - ii. Deposito mudharabah mutlaqah, yaitu deposito tidak terikat sebagai investasi berjangka, dimana nasabah akan memperoleh bagi hasil (*nisbah*) atas penggunaan dana nasabah sesuai dengan kesepakatan bersama antara Bank dan nasabah.

s. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, giro *wadiah*, tabungan *mudharabah* dan deposito berjangka *mudharabah*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Deposits from customers (continued)

Deposits on call represent deposits with daily maturity and could be withdrawn at any time.

Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for deposits under sharia principles that are stated as the Bank's liability to the customers. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

Deposits from customers under sharia principles as follows:

- a. *Sharia deposits in the form of wadiah yad-adhamahah, a current account whereby the customers may receive bonus income in accordance with the Bank's policy; and*
- b. *Sharia non-binding investments in the form of:*
 - i. *Mudharabah mutlaqah savings are non-binding saving investments on which the customers are entitled to receive a share of the Bank's Sharia Unit's income (nisbah) in return for the usage of the funds in accordance with the defined terms; and*
 - ii. *Mudharabah mutlaqah deposits are non-binding investments in the form of time deposits on which the customers are entitled to receive a share of the Bank's Sharia Unit's income (nisbah) for the usage of the funds in accordance with the pre-defined terms.*

s. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of current accounts, savings, time deposits, wadiah current accounts, mudharabah savings and time deposits.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for sharia deposits which are stated at the Bank's liability amount to the customer. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali

Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai beban bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak surat berharga tersebut dijual hingga dibeli kembali.

Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

u. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

v. Pendapatan dan beban bunga

Konvensional

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement

Securities sold under repurchase agreement are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price net of the unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the agreed repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period, commencing from the selling to the purchase date.

Securities sold under repurchase agreement are classified as financial liabilities at amortized..

u. Borrowings

Borrowings are funds received from Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.

v. Interest income and expenses

Conventional

Interest income and expenses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation reflects all commissions, provisions, and other forms that accepted by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums and discounts.

If financial assets or similar financial asset groups have been impaired as a consequence of a loss on impairment, then the interest income subsequently received is recognized based on the interest rate used for discounting future cash flows in calculating the loss on impairment.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Konvensional (lanjutan)

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Syariah

Pendapatan operasi utama terdiri dari pendapatan dari *murabahah*, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dan pendapatan lainnya.

Pendapatan atas piutang murabahah menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung margin efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai (*cash basis*). Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima.

Margin dan bagi hasil diakui secara akrual, kecuali pendapatan margin dan bagi hasil atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai *non-performing*, yang diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pendapatan margin dan bagi hasil yang telah diakui tetapi belum tertagih dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing*, dan selanjutnya dilaporkan sebagai tagihan kontinjenji dalam rekening administratif dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

w. Pendapatan - provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Interest income and expenses (continued)

Conventional (continued)

Loans where the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as impaired loans.

Sharia

The main operating income consists of income from murabahah transactions, income from profit sharing of mudharabah and musyarakah financing and others.

Income from murabahah receivables using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the murabahah receivables. When calculating the effective margin, Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

Profit sharing from mudharabah and musyarakah financing is recognized upon collection (cash basis). Other main operating income consists of income derived from placements with other sharia banks. Other main operating income is recognized upon collection.

Margin and profit sharing are recognized on an accrual basis, except for margin and profit sharing income on loans and other earning assets classified as non-performing, which is recognized only when such interest is received in cash. Margin and profit sharing income recognized or recorded but not yet received, is reversed when the loans are classified as non-performing, and the interest amounts are recorded as contingent receivables in the administrative accounts and such interest is recognized as income on a cash received basis.

w. Revenue - commissions and fees

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using the effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Pendapatan - provsi dan komisi (lanjutan)

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga. Untuk pembiayaan syariah, provisi dan komisi diakui selama jangka waktu akad dengan metode garis lurus.

Provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan atau jangka waktu perkreditan, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

x. Pajak penghasilan badan

Perlakuan akuntansi atas pajak penghasilan sesuai dengan PSAK 46 (revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bank menerapkan metode liabilitas untuk menentukan pajak penghasilannya. Berdasarkan metode liabilitas, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini mensyaratkan pengakuan manfaat pajak di masa mendatang, contoh: saldo rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang terdapat kemungkinan besar realisasi manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif atau peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika Bank mengajukan keberatan, saat putusan banding telah diterbitkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar laba fiskal tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Revenue - commissions and fees (continued)

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income. For sharia financing, fees and commissions are recognized over the term of the contract with the straight-line method.

Other commissions and fees not related to lending activities or loan periods, or not material are recognized as revenues and expenses at the time the transactions occur.

x. Corporate income tax

Accounting treatment for income tax is accordance with PSAK 46 (revised 2014), "Income Tax".

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates or substantively enacted at the reporting date.

The Bank applies the liability method to determine its income tax expense. Under the liability method, deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Adjustments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Bank, when the result of the appeal is determined.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

z. Program imbalan kerja

Bank menerapkan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja", efektif sejak 1 Januari 2015, menggantikan PSAK 24 (revisi 2010): "Imbalan Kerja". Dengan diterapkan PSAK 24 (revisi 2013), maka Bank menghentikan penggunaan pendekatan koridor dalam perhitungan keuntungan dan kerugian aktuarial di periode pelaporan pada penghasilan komprehensif lain.

Program imbalan pasti

Bank mengakui penyisihan imbalan masa kerja berdasarkan Undang-undang No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003"). Penyisihan untuk imbalan masa kerja diukur berdasarkan laporan aktuarial. Bank menggunakan metode penilaian aktuarial *projected unit credit* untuk menentukan nilai kini dari imbalan, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk setiap program pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) pada tanggal tersebut atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban berdasarkan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Biaya jasa lalu yang terjadi ketika pengenalan program imbalan pasti atau perubahan imbalan terutang pada program yang ada diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja atau *vested*.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

z. Employee benefit plan

The Bank implement PSAK 24 (revised 2013), "Employee benefit", effective January 1, 2015, change of PSAK 24 (revised 2010): "Employee Benefit". The applied PSAK 24 (revised 2013), Bank which eliminates corridor approach in calculation actuarial gain and loss in reporting period other comprehensive income.

Defined benefits plans

The Bank recognizes a provision for employee service entitlements in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Labor Law No. 13/2003"). The provision for employee service entitlements is estimated on the basis of actuarial reports. The Bank uses the projected unit credit method to determine the present value of benefits, current service cost and past service cost. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed the greater of 10% of the higher of the present value of the defined benefits obligation (before deducting plan assets) or the fair value of plan assets at that date. Such actuarial gains or losses are recognized as income or expense on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

Past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti

Pada tahun 2017, Bank melakukan perubahan Peraturan Dana Pensiun sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk selaku pendiri Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No.056/096/KEP/DIR/SK tanggal 22 Mei 2017. Peraturan Dana Pensiun tersebut telah mendapat pengesahan dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-56/NB.1/2017 tanggal 8 Nopember 2017. Peraturan Dana Pensiun tersebut merubah Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk selaku pendiri Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No.054/118/KEP/DIR/SDM tanggal 22 Juni 2016, yang telah mendapat pengesahan dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-70/NB.1/2016 tanggal 11 Nopember 2016. Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk pegawai yang telah terdaftar di Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk serta telah diangkat menjadi pegawai tetap sampai dengan tanggal 24 Agustus 2012. Kontribusi pegawai sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada Dana Pensiun merupakan kontribusi Bank.

Program pensiun iuran pasti

Sesuai dengan keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk No.050/067/KEP/DIR/SDM tanggal 20 April 2012, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 23 April 2012 tentang pengelolaan program pensiun iuran pasti bagi pegawai Bank.

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu dari gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut.

Program asuransi tunjangan hari tua

- a. Keputusan Direksi No.KEP.079/BPD/83 tanggal 11 November 1983 dan perubahannya No.KEP.006/BPD/85 tanggal 29 Januari 1985, Bank juga menyelenggarakan program manfaat pasti dalam bentuk tunjangan hari tua melalui Program Asuransi Tunjangan Hari Tua untuk seluruh karyawan melalui perjanjian kerja sama yang diadakan pada tanggal 3 November 1993 dengan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912, tentang Pengelolaan Program Asuransi Dwiguna Standar US\$. Berdasarkan program ini, pada saat mulai memasuki masa pensiun, selain tunjangan pensiun, karyawan juga akan memperoleh tunjangan hari tua yang besarnya bervariasi sesuai dengan jabatan terakhir dari karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Employee benefit plan (continued)

Defined benefit pension plan

In 2017, the Bank has modified the Pension Fund Policy in accordance with the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk as the founder of Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No.056/096/KEP/DIR/SK dated on May 22, 2017. The Pension Fund Policy was approved by the decree of Indonesia Financial Services Authority No.KEP-56/NB.1/2017 dated on November 8, 2017. The Policy superseded the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk as the founder of Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No.054/118/KEP/DIR/SDM dated on June 22, 2016, as approved by the decree of Indonesia Financial Services Authority No.KEP-70/NB.1/2016 dated November 11, 2016. The Policy applies to all employees who are registered in Financial Institutions Fund Pension of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and has been appointed as permanent employee of the Bank before and on August 24, 2012. The contribution paid by the employees is 5% of employees' basic pension salaries and the remaining amount is paid by the Bank.

Defined contribution pension plan

In accordance with the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk No.050/067/KEP/DIR/SDM dated April 20, 2012, the Bank entered into a cooperation agreement with "Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia" dated April 23, 2012 regarding defined contribution pension plan for the Bank's employees.

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees.

Mutual aid pension insurance plan

- a. Directors' decision No.KEP.079/BPD/83 dated November 11, 1983 and its amendment No.KEP.006/BPD/85 dated January 29, 1985, the Bank provides mutual aid pensions (tunjangan hari tua) in the form of a Mutual Aid Pension Insurance Plan (Program Asuransi Tunjangan Hari Tua) for all employees through a cooperation agreement dated November 3, 1993 with "Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912" for insurance under a program "Asuransi Dwiguna Standar US\$". Based on this program, at the commencement of the pension period, in addition to pension allowances, each employee will also receive a mutual aid pension (tunjangan hari tua) based on the employee's latest position.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program asuransi tunjangan hari tua (lanjutan)

Keputusan Direksi No.046/042.1/KEP/DIR/SDM tanggal 3 Maret 2008, telah diamandemen dengan Keputusan Direksi No.048/068.1/KEP/DIR/SDM tertanggal 3 Mei 2010 yang menyatakan besarnya tunjangan hari tua ditentukan sesuai dengan jabatan dengan besaran dasar uang asuransi antara Rp22,5 sampai dengan Rp200. Premi asuransi masing-masing peserta dibayar dimuka oleh Bank dan diamortisasi selama sisa masa kerja karyawan.

Sesuai dengan Keputusan Direksi No.050/020/ADD/SP/DIR/SDM tanggal 30 Maret 2012 terkait addendum atas perjanjian kerjasama pengelolaan program asuransi tunjangan hari tua dengan Asuransi Jiwasraya bahwa disepakati adanya kenaikan uang asuransi dan premi.

- b. Sesuai dengan persetujuan Dewan Komisaris No.040/090/DK/BPD/02 tanggal 31 Desember 2002, Bank juga menyelenggarakan program manfaat pasti dalam bentuk tunjangan hari tua melalui Program Asuransi Tunjangan Hari Tua untuk seluruh karyawan melalui perjanjian kerja sama yang diadakan pada tanggal 31 Desember 2002 dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tentang Pengelolaan Program Asuransi Tunjangan Hari Tua.

Berdasarkan program ini, pada saat mulai memasuki masa pensiun, selain tunjangan pensiun, karyawan juga akan memperoleh tunjangan hari tua yang besarnya disesuaikan dengan masa kerja dan jumlah gaji terakhir. Premi asuransi masing-masing peserta dibayar di muka oleh Bank dan diamortisasi selama sisa masa kerja karyawan.

Program imbalan pasca kerja lainnya dan jangka panjang lainnya

Bank juga memberikan imbalan pasca kerja dan jangka panjang lainnya, meliputi uang duka bagi pegawai yang meninggal dunia dan penghargaan masa kerja.

Liabilitas dan pendanaan penghargaan masa kerja dan uang duka dihitung aktuaris independen dengan metode *projected unit credit*.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Employee benefit plan (continued)

Mutual aid pension insurance plan (continued)

Directors' decision No.046/042.1/KEP/DIR/SDM dated March 3, 2008 has been amended with Director's decision No.048/068.1/KEP/DIR/SDM dated May 3, 2010, which stated that the pension allowance was determined based on the employees position with a basic insurance value ranging from Rp22.5 to Rp200. The insurance premiums for employees are paid in advance by the Bank and are amortized over the remaining years of service of employees.

Pursuant with Director's decision No.050/020/ADD/SP/DIR/SDM dated March 30, 2012 about added for agreement for management insurance program pension with Insurance Jiwasraya (Corporate) was acceptable increase premiums insurance.

- b. *Pursuant to the Board of Commissioners' decision No.040/090/DK/BPD/02 dated December 30, 2002, the Bank also provides mutual aid pensions (tunjangan hari tua), through management of a Mutual Aid Pension Insurance Plan (Program Asuransi Tunjangan Hari Tua) for all employees under a cooperation agreement, dated December 31, 2002 with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) regarding Management of a Mutual Aid Pension Insurance Plan.*

Based on this plan, at the commencement of the pension period, in addition to a pension allowance, employees will also receive mutual aid pensions (tunjangan hari tua) equal to the number of years of service multiplied by the employee's latest monthly salary. The insurance premiums for employees are paid in advance by the Bank and are amortized over the remaining years of service of employees.

Other post employee benefits program and long-term employee benefits program

The Bank also provides post benefits program and long term benefit plan that includes death benefits to employees who has passed away and gratuity.

Liabilities and employees gratuity funding is calculated by an independent actuary in projected unit credit method.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Program imbalan kerja (lanjutan)

Jasa produksi

Bank juga memberikan jasa produksi tahunan kepada para Komisaris, Direksi dan karyawan dan untuk setiap tahun buku dicadangkan dan diakui sebagai beban pada tahun berjalan yang jumlahnya ditetapkan berdasarkan jumlah jasa produksi yang disetujui dalam RUPS tahun-tahun sebelumnya dan kemudian diusulkan untuk disetujui/diakhiri dalam RUPS yang akan datang. Jika terdapat selisih antara jumlah jasa produksi yang dicadangkan dengan jumlah yang diakhiri oleh RUPS, maka selisih tersebut dibebankan/dikreditkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penambah atau pengurang cadangan jasa produksi.

Program penghargaan akhir masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Bank memberikan penghargaan akhir masa jabatan untuk Komisaris dan Direksi melalui program asuransi yang jumlahnya dihitung secara proporsional sesuai dengan masa jabatannya berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi No.046/04/SK/DK/BPD/2008, tanggal 30 April 2008 yang mengacu pada Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.55, tanggal 17 April 2008 yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., di Surabaya, akta RUPS No.28 tanggal 19 Mei 2009 yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., di Surabaya dan RUPS No.26 tanggal 14 April 2010 yang dibuat oleh Notaris Wachid Hasyim, S.H., di Surabaya.

Premi yang dibayar dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama masa jabatannya secara proporsional.

aa. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambah Modal Disetor - Neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

ab. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Bank pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Employee benefit plan (continued)

Bonuses

The Bank also provides annual bonuses for Commissioners, Directors and employees. These costs are recognized as current year's expenses and the amount is determined based on the bonuses authorized during Shareholders' General Meetings (RUPS) in the prior year. Such bonuses are subsequently proposed for approval by the Shareholders in the following Shareholders' General Meeting (RUPS). Any difference between the amount accrued and the amount approved by the RUPS is charged/credited to statement of profit or loss and other comprehensive income as an addition to or deduction of the provision for bonuses.

End of service awards program for the Boards of Commissioners and Directors

The Bank provides end of service awards program for Commissioners and Directors through an insurance program, which amount is calculated proportionally during the period of service in accordance with a Decision Letter of the Bank's Boards of Commissioners and Directors No.046/04/SK/DK/BPD/2008, dated April 30, 2008 referred to the Minutes of Shareholders' Meeting No. 55, dated April 17, 2008 prepared by Untung Darnosoewirjo, S.H., public notary in Surabaya, Minutes of Shareholders' Meeting No.28, dated May 19, 2009 prepared by Untung Darnosoewirjo, S.H., public notary in Surabaya, and Minutes of Shareholders' Meeting No.26, dated April 14, 2010 prepared by Wachid Hasyim, S.H., public notary in Surabaya.

Premiums paid are charged proportionally to statement of profit or loss and other comprehensive income over the service period.

aa. Shares issuance costs

The cost related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Other Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the statements of financial position.

ab. Dividend

Dividend distribution to the Bank's Shareholders is recognized as a liability in the Bank financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's shareholders.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ac. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

ad. Liabilitas dan aset kontinjenensi

Liabilitas kontinjenensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadi kecil. Aset kontinjenensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

ae. Informasi segmen

Bank menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan oleh bagian akuntansi kepada pengambil keputusan operasional.

Bank mengidentifikasi segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perbankan konvensional dan syariah.

Segmen geografis meliputi penyediaan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis Bank adalah Jawa Timur dan selain Jawa Timur.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ad. Contingent liabilities and assets

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized but are disclosed in the financial statement when an inflow of economic benefits are probable.

ae. Segment information

The Bank determines and presents operating segments based on the information that is internally provided by accounting department to the operating decision maker.

The Bank defines an operating segment as a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- c. for which discrete financial information is available.*

Bank discloses its operating segments based on business segments that consist of banking conventional and sharia.

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments. The Bank's geographical segments are East Java and other than East Java.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

af. Peristiwa setelah periode pelaporan

Setiap peristiwa setelah akhir tahun yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank (*adjusting event*) akan disesuaikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan *adjusting events*, jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

ag. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Events after the reporting period

Any post-year-end event that provides additional information about the Bank's financial position (adjusting event) is reflected in the financial statements. Post-year-end events that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

ag. Use of significant accounting estimates and judgments

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going concern

The Bank's management has assessed the Bank's ability to continue as a going concern and believes that the Bank has the resources to continue its business in the future. In addition to that, management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on going concern basis.

Classification of financial assets and liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in Note 2d.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ag. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: *input* selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Klasifikasi investasi pada biaya perolehan diamortisasi

Surat berharga dengan klasifikasi pada biaya perolehan diamortisasi membutuhkan *judgment* yang signifikan. Dalam membuat *judgment* ini, Bank mengevaluasi model bisnis dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan yang tidak memiliki harga pasar

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut dikuotasi atau tidak di pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi adalah apakah aset keuangan yang dikuotasi di pasar aktif tersebut ditentukan berdasarkan apakah harga kuotasi tersedia secara rutin, dan apakah harga tersebut mencerminkan harga aktual yang secara teratur terjadi transaksi pasar secara wajar.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Use of significant accounting estimates and judgments (continued)

Judgments (continued)

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant on the overall fair value measurement:

- *Level 1: quoted price (without adjustments) in active markets for identical assets or liabilities that are accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- *Level 3: unobservable inputs for the asset and liability.*

Classification to amortized cost investments

The classification under amortized cost securities requires significant judgment. In making this judgment, the Bank evaluates its business model and the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest.

Financial assets not quoted in an active market

The Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

- ag. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kontinjenesi

Bank saat ini terlibat dalam beberapa kasus hukum. Estimasi atas biaya yang mungkin terjadi atas penyelesaian tuntutan-tuntutan tersebut sudah dikonsultasikan dengan penasihat dari luar yang menangani pembelaan Bank dalam hal-hal tersebut dan berdasarkan analisa dari hasil yang mungkin terjadi. Bank saat ini tidak yakin kalau kasus-kasus ini akan memiliki efek kerugian yang material pada laporan keuangan. Bagaimanapun, ada kemungkinan dari hasil-hasil operasi di masa akan datang akan terpengaruh secara material oleh perubahan dari perkiraan-perkiraan atau dalam keefektifan dari strategi yang berhubungan dengan kasus-kasus ini.

Penilaian mata uang fungsional

Manajemen telah melakukan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling mewakili dampak ekonomi dari suatu transaksi, kejadian dan kondisi-kondisi yang relevan terhadap entitas. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Bank telah mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. mata uang yang mempengaruhi harga jual atas instrumen keuangan dan jasa-jasa lainnya (biasanya dari mata uang atas harga jual instrumen keuangan dan jasa-jasa yang telah diselesaikan);
2. mata uang atas dana yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan; dan
3. mata uang atas yang biasa diterima dari aktivitas operasi.

Sewa operasi

Bank, sebagai *lessee*, telah mengadakan perjanjian sewa untuk bangunan yang digunakannya untuk operasi. Bank telah menentukan bahwa semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti yang disewa dalam sewa operasi tersebut tidak dapat dialihkan kepada Bank.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- ag. *Use of significant accounting estimates and judgments (continued)*

Judgments (continued)

Contingencies

Bank is currently involved in various legal proceedings. The estimate of the probable costs for the resolution of these claims has been developed in consultation with outside counsel handling the Bank's defense on these matters and is based upon an analysis of the potential results. The Bank currently does not believe that these proceedings will have a material adverse effect on the financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to the proceedings.

Assessment of functional currency

The management has considered to use its judgment to determine the entity's functional currency such that it most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity. In making this judgment, the Bank has considered the following:

1. *the currency that mainly influences sales prices for financial instruments and services (this will often be the currency in which sales prices for its financial instruments and services are denominated and settled);*
2. *the currency in which funds from financing activities are generated; and*
3. *the currency in which funds from operating are usually retained.*

Operating leases

The Bank, as a lessee, has entered into lease on premises used for its operations. The Bank has determined that all significant risk and rewards of ownership of the properties it leases on operating lease are not transferrable to the Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ag. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menimbulkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi yang ada dan asumsi perkembangan masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada diluar kendali Bank. Perubahan-perubahan tersebut dicerminkan di dalam asumsi-asumsi terkait pada saat terjadinya.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 20f).

Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 49).

Penurunan nilai surat berharga pada biaya perolehan diamortisasi

Bank mereviu surat berharga yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai.

Dalam menentukan pertimbangan, Bank mengevaluasi diantaranya faktor, pergerakan harga pasar historis dan jangka waktu serta lama perpanjangan di mana nilai wajar dari investasi kurang dari biayanya (Catatan 7 dan 38e).

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Use of significant accounting estimates and judgments (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies (Note 20f).

Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate expected rate of returns on investments, future salary increase, mortality rate, resignation rates and others (Note 49).

Impairment of amortized cost marketable securities

Bank reviews marketable securities classified amortized cost at each financial position date to assess whether there is an impairment in value.

In making this judgment, the Bank evaluates, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost (Note 7 and 38e).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ag. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset tidak produktif

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-finansial kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Bank yang dapat memicu adanya ulasan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut (Catatan 38e):

- a. Kinerja dibawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan; di masa yang akan datang;
- b. Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan; dan
- c. Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Pengukuran penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL)

Sejak 1 Januari 2018, pengukuran penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI adalah area yang memerlukan penggunaan model yang kompleks dan asumsi signifikan tentang kondisi ekonomi dan perilaku kredit di masa depan (misalnya kemungkinan pelanggan gagal bayar dan kerugian yang timbul). Penjelasan tentang *input*, asumsi dan teknik estimasi yang digunakan dalam mengukur ECL dirinci lebih lanjut di catatan 2c, yang juga menetapkan sensitivitas kunci ECL terhadap perubahan elemen-elemen ini.

Sejumlah pertimbangan signifikan juga diperlukan dalam menerapkan persyaratan akuntansi untuk mengukur ECL, seperti:

- Menentukan kriteria untuk peningkatan risiko kredit yang signifikan;
- Memilih model dan asumsi yang tepat untuk pengukuran ECL;
- Menetapkan jumlah dan bobot relatif dari skenario *forward-looking* untuk setiap jenis produk/pasar dan ECL terkait; dan
- Membentuk kelompok aset keuangan serupa untuk keperluan pengukuran ECL.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Use of significant accounting estimates and judgments (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-productive assets

Bank assesses impairment on non productive assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the followings (Note 38e):

- a. *Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;*
- b. *Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*
- c. *Significant negative industry or economic trends.*

Measurement of expected credit loss (ECL) allowance

Starting January 1, 2018, the measurement of the expected credit loss allowance for financial assets measured at amortized cost and FVOCI is an area that requires the use of complex models and significant assumptions about future economic conditions and credit behaviour (e.g. the likelihood of customers defaulting and the resulting losses). Explanation of the inputs, assumptions and estimation techniques used in measuring ECL is further detailed in note 2c, which also sets out key sensitivities of the ECL to changes in these elements.

A number of significant judgements are also required in applying the accounting requirements for measuring ECL, such as:

- *Determining criteria for significant increase in credit risk;*
- *Choosing appropriate models and assumptions for the measurement of ECL;*
- *Establishing the number and relative weightings of forward-looking scenarios for each type of product/market and the associated ECL; and*
- *Establishing Banks of similar financial assets for the purposes of measuring ECL.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ag. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pengukuran penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2018, Bank mereview kredit yang diberikan dan piutang produktif secara kolektif dan individual untuk setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif tersebut, kredit dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit, dimana arus kas kontraktual masa datang diestimasi berdasarkan kerugian historis kelompok kredit yang pernah dialami selama 7 tahun terakhir. Kerugian historis tersebut kemudian disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini. Metode estimasi yang digunakan dalam perhitungan penurunan nilai secara kolektif adalah metode statistik (*statistical model analysis method*), yaitu *roll rates analysis method* untuk menentukan tingkat *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)* karena angka persentase antar segmentasi lebih tertib, teratur, serta sama rata dan tetap memperhitungkan data hpus buku.

Selanjutnya, hasil tingkat persentase PD dan LGD digunakan sebagai dasar estimasi penurunan nilai atas kredit secara kolektif. Sedangkan evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan dengan menghitung nilai kini atas arus kas masa datang dibandingkan dengan nilai tercatat.

Estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan penyisihan penurunan nilai tersebut di masa mendatang (Catatan 10).

Penyusutan dan estimasi masa manfaat dari aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan metode saldo menurun ganda untuk selain bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Bank mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 13).

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Use of significant accounting estimates and judgments (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Measurement of expected credit loss (ECL) allowance (continued)

Prior January 1, 2018, The Bank reviews its loans and receivables collectively and individually at each statements of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the borrower's financial situation and the net realizable value of collateral.

For the evaluation objective of impairment losses collectively, loans are classified by similar characteristics of credit risk, where the contractual future cash flows are estimated based on historical loss loan group, which experienced during last 7 years. The historical losses are assessed to reflect current conditions. Estimation method used in the calculation of impairment losses collectively is statistical model analysis method, which is roll rates analysis method to generate Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD) because inter segment percentage value are more organized, smooth and still calculates loans write-off data.

Furthermore, the result of percentage rate of PD and LGD is used as a basis to estimate impairment losses collectively on loans. While the evaluation of impairment losses individually is valued by calculating the present value of future cash flows compared with the carrying amount.

These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the allowance for impairment in the future (Note 10).

Depreciation and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed asset are depreciated on a straight-line method for buildings and on a double declining balance method for other than buildings over their estimated useful lives. The Bank's management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years.

Changes in the expected level of the usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of the assets, and therefore future depreciation changes could be revised (Note 13).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS

	2018		2017		
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount</i> <i>foreign currencies</i>	Ekuivalen (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount</i> <i>foreign currencies</i>	Ekuivalen (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	
Rupiah		1.894.326		1.665.668	Rupiah
Riyal Saudi Arabia	2.301.895	8.825	268.927	973	Saudi Arabian Ryal
Dolar Amerika Serikat	471.505	6.780	350.227	4.752	United States Dollar
Dolar Singapura	194.108	2.049	125.523	1.275	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	224.203	780	35.563	119	Malaysian Ringgit
Euro	25.219	415	19.460	316	Euro
Poundsterling Inggris Raya	11.650	213	5.255	96	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	17.046	173	5.165	55	Australian Dollar
Yen Jepang	1.093.818	143	1.653.069	199	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	73.621	135	15.950	28	Hong Kong Dollar
Yuan China Renminbi	57.807	121	51.305	107	Chinese Yuan Renminbi
Jumlah mata uang asing		19.634		7.920	Total foreign currencies
Jumlah kas		1.913.960		1.673.588	Total cash

Kas dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp211.670 dan Rp155.204.

Cash in Rupiah as of December 31, 2018 and 2017, includes funds at Automatic Teller Machines (ATM) amounting to Rp211,670 and Rp155,204, respectively.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2018		2017		
	Jumlah nosional mata uang asing / <i>Notional amount</i> <i>foreign currencies</i>	Ekuivalen (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	Jumlah nosional mata uang asing / <i>Notional amount</i> <i>foreign currencies</i>	Ekuivalen (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	
Rupiah		4.067.310		3.609.529	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	600.000	8.628	600.000	8.141	United States Dollar
Jumlah giro pada Bank Indonesia		4.075.938		3.617.670	Total current accounts with Bank Indonesia

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Giro pada Bank Indonesia tersebut di atas ditempatkan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) yang diharuskan Bank Indonesia, masing-masing sebesar GWM Harian 6,50% (Rp3.242.123) dan GWM Penyangga Likuiditas Makropudensial (PLM) 4,00% (Rp1.995.152) pada tanggal 31 Desember 2018 dan primer 6,50% (Rp2.855.361) dan sekunder 4,00% (Rp1.757.145) pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk mata uang asing 8,00% (USD 405.000) (dalam angka penuh) setara dengan Rp5.829.614 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 8,00% (USD321.000 (dalam angka penuh) setara dengan Rp4.357 pada tanggal 31 Desember 2017 dari simpanan nasabah dalam Rupiah dan mata uang asing.

Bank dipersyaratkan untuk memiliki GWM dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan syariah, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

Rasio GWM Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Konvesional	
Giro Wajib Minimum Rupiah	
Harian	7,99%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	9,27%
Utama	-
Sekunder	-
Giro Wajib Minimum mata uang asing	
Harian	11,84%
Utama	-
Syariah	
Giro Wajib Minimum Rupiah	
Harian	5,08%
Utama	-

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2018 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang “Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing, Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah”.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2017 dihitung berdasarkan PBI No.19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017 tentang “Perubahan Kelima atas PBI No.15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional”.

Pada tanggal 31 Desember 2017 perhitungan rasio GWM berdasarkan prinsip syariah didasarkan pada PBI No.6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang “Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah” yang diamandemen dengan PBI No.8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan PBI No.10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to meet the Minimum Statutory Reserve (GWM) requirements of Bank Indonesia, each Daily GWM 6,50% (Rp3,242,123) and GWM of Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) 4,00% (Rp1,995,152) as of December 31, 2018 and primary 6,50% (Rp2,855,361) and secondary 4,00% (Rp1,757,145) as of December 31, 2017, and foreign currency of 8,00% (USD 405,000) (in full amount) equivalent with Rp5,829,614 as of December 31, 2018 and 8,00% (USD321,000 (in full amount) equivalent with Rp4,357) as of December 31, 2017 relating to deposits in Rupiah and foreign currencies, respectively.

The Bank is required to maintain GWM in Rupiah currency in its activities as a commercial and sharia bank, and foreign statutory reserves in its activities in the conduct of foreign currency transactions. These statutory reserves are deposited in the form of current accounts with Bank Indonesia.

The GWM of the Bank as of December 31, 2018 and 2017 was as follows:

	2017	Conventional Minimum Statutory Reserves in Rupiah Daily	Sharia Minimum Statutory Reserves in Rupiah Daily
Giro Wajib Minimum Rupiah			
Harian	-	-	-
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	-	-	-
Utama	7,97%	Primary	Primary
Sekunder	5,63%	Secondary	Secondary
Giro Wajib Minimum mata uang asing			
Harian	-	-	-
Utama	14,94%	Daily	Daily
Syariah			
Giro Wajib Minimum Rupiah			
Harian	-	-	-
Utama	6,13%	Primary	Primary

The statutory reserves ratio as of December 31, 2018 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 regarding “Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency, for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units”.

The statutory reserves ratio as of December 31, 2017 is calculated based on PBI No.19/6/PBI/2017 dated April 17, 2017 regarding “Fifth amendment in the PBI No.15/15/PBI/2013 regarding Statutory Reserves for Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Bank”.

As of December 31, 2017 the calculation of statutory reserves based on sharia principles is in accordance with PBI No.6/21/PBI/2004 dated August 3, 2004 concerning “The Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Commercial Banks conducting activities based on sharia principles” which has been amended by PBI No.8/23/PBI/2006 dated October 5, 2006 and PBI No.10/23/PBI/2008 dated October 16, 2008.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah giro wajib minimum pada Bank Indonesia tersebut telah memadai dan memenuhi syarat.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 40).

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan bank

	2018
Rupiah:	
PT Bank Central Asia Tbk	24.575
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.568
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	562
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	185
Jumlah Rupiah	26.890
Mata uang asing:	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	49.485
PT Bank Central Asia Tbk	11.650
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.153
DBS Singapore Ltd	1.829
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	976
PT Bank ICBC Indonesia	304
Jumlah mata uang asing	70.397
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(15)
Jumlah giro pada bank lain, neto	97.272

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada giro pada bank lain yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah.

b. Berdasarkan mata uang

	2018
Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
Rupiah	26.890
Dolar Amerika Serikat	4.622.319
Dolar Singapura	173.281
Poundsterling Inggris Raya	37.373
Euro	39.197
Yen Jepang	2.458.103
Yuan China Renminbi	145.458
Dolar Hongkong	79.133
Jumlah mata uang asing	70.397
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(15)
Jumlah giro pada bank lain, neto	97.272

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Management believes that the amount of minimum legal reserves at Bank Indonesia is adequate and meet the requirements.

The remaining period of current amount with Bank Indonesia is categorized as less than one months (Note 40).

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By bank

	2017	Rupiah:
PT Bank Central Asia Tbk	37.635	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.537	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	558	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	335	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total Rupiah	40.065	
Foreign currencies:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.389	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.973	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.536	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
DBS Singapore Ltd	1.806	DBS Singapore Ltd
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	42	PT Bank ICBC Indonesia
Total foreign currencies	26.746	
Allowance for impairment losses	-	
Total current accounts with other banks, net	66.811	

As of December 31, 2018 and 2017, there was no current accounts with other banks based on sharia banking principles.

b. By currency

	2017	Rupiah
Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)
Rupiah	40.065	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	1.698.393	Singapore Dollar
Dolar Singapura	177.868	Great Britain Poundsterling
Poundsterling Inggris Raya	41.324	Euro
Euro	55.396	Japanese Yen
Yen Jepang	643.482	Chinese Yuan Renminbi
Yuan China Renminbi	20.184	Hongkong Dollar
Dolar Hongkong	69.189	Total foreign currencies
Jumlah mata uang asing	26.746	Allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	Total current accounts with other banks, net
Jumlah giro pada bank lain, neto	66.811	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c. Tingkat suku bunga per tahun:

	2018
Rupiah	0,09%
Mata uang asing	0,02%

d. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat giro pada bank lain pada pihak berelasi.

e. Berdasarkan kolektibilitas

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, digolongkan sebagai lancar. Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

f. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp973 dan Rp668 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul akibat adanya giro pada bank lain adalah memadai.

Penyisihan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo awal tahun	-
Penyisihan tahun berjalan	15
Saldo akhir tahun	15

- g. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 38e.**

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

c. Interest rates per annum:

	2017	
	0,14%	Rupiah
	0,20%	Foreign currencies

d. By relationship

As of December 31, 2018 and 2017, the Bank had no current accounts with other banks which are related parties.

e. By collectability

Current accounts with other banks as of December 31, 2018 and 2017 were classified as current. None were blocked or under liens as collateral.

f. Allowance for impairment losses

Minimum allowance for impairment losses for current accounts with other banks required by Bank Indonesia as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp973 and Rp668, respectively.

Management believes that the allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.

Allowance for impairment losses for current account with other bank as of December 31, 2018 and 2017 as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	-	-	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	15	-	Provision during the year
Saldo akhir tahun	15	-	Balance at end of year

- g. Information with respect to classification of impaired and not impaired financial assets are disclosed in Note 38e.**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2018
Rupiah:	
Deposito berjangka:	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.050.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	925.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	600.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	-
Lain-lain (Bank Perkreditan Rakyat)	<u>9.500</u>
	<u>2.584.500</u>
<i>Interbank call money:</i>	
PT Bank Bukopin Tbk	518.000
PT Bank DKI	300.000
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	300.000
PT Bank DBS Indonesia	250.000
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	250.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	250.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	250.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	200.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	150.000
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	150.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	125.000
PT Bank Chinatrust Indonesia	100.000
PT Bank Mega Tbk	100.000
PT Bank Victoria International Tbk	100.000
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	90.000
PT Bank Nationalnobu Tbk	55.000
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	40.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	10.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
Bangkok Bank	-
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	-
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-
	<u>3.588.000</u>
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	5.978.100
<i>Term Deposit</i>	1.200.000
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	<u>(1.058)</u>
	<u>7.177.042</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.302)
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	13.347.240

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By type and currency

	2017		
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
Time deposits:			<i>Time deposits:</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	830.000		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	995.000		PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	200.000		PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	25.000		PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
Others (Rural Bank)	<u>5.250</u>		Others (Rural Bank)
	<u>2.055.250</u>		
<i>Interbank call money:</i>			<i>Interbank call money:</i>
PT Bank Bukopin Tbk	300.000		PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank DKI	-		PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	-		PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri
PT Bank DBS Indonesia	-		PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-		PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	350.000		PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	125.000		PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	150.000		Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	80.000		PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	-		PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	-		PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
PT Bank Chinatrust Indonesia	-		PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank Mega Tbk	-		PT Bank Mega Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	-		PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	-		PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	-		PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	75.000		PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	60.000		PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	50.000		PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	-		PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-		PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	50.000		PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	-		PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	50.000		PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	100.000		PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	740.000		PT Bank CIMB Niaga Tbk
Bangkok Bank	300.000		Bangkok Bank
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	100.000		PT Bank Pembangunan Daerah Bali
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	100.000		PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Pan Indonesia Tbk	50.000		PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	50.000		PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	50.000		PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
	<u>2.780.000</u>		
Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)			<i>Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)</i>
Term Deposit			<i>Term Deposit</i>
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	<u>(195)</u>		<i>Less: Unamortized interest</i>
	<u>4.110.505</u>		
Penyisihan kerugian penurunan nilai			<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	13.347.240		<i>Total placements with Bank Indonesia and other banks</i>
	8.945.755		

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dalam penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain termasuk penempatan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp78.100 dan Rp200.000.

b. Berdasarkan jangka waktu

Semua penempatan Bank pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah kurang dari atau sampai dengan 1 bulan.

c. Berdasarkan kolektibilitas

Semua penempatan Bank pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 digolongkan lancar.

d. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

e. Tingkat suku bunga per tahun

	2018
Rupiah	8,05%
Mata uang asing	0,65%

f. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp61.725 dan Rp48.353 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul akibat adanya penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah memadai.

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo awal tahun	-
Penyisihan tahun berjalan	2.302
Saldo akhir tahun	2.302

g. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

h. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 38e.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

a. By type and currency (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, placements with Bank Indonesia and other banks include placements based on sharia banking principles amounting to Rp78,100 and Rp200,000 respectively.

b. By maturity

All placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2018 and 2017 are less than or until 1 month.

c. By collectability

All placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2018 and 2017 were classified as current.

d. By relationship

As of December 31, 2018 and 2017, the Bank had no funds placed with related parties.

e. Interest rates per annum

	2017	
Rupiah	7,51%	
Foreign currencies	0,18%	

f. Allowance for impairment losses

Minimum allowance for impairment losses for placements with other Banks required by Bank Indonesia as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp61,725 and Rp48,353, respectively.

Management believes that the allowance for impairment losses on placements with Bank Indonesia and other banks is adequate.

Allowance for impairment losses for placement with other banks as of December 31, 2018 and 2017 as follows:

	2017	
Balance at beginning of year	-	
Provision during the year	-	
Balance at end of year	-	

g. Placements with other banks pledged as collateral

There were no placements with other banks pledged as collateral as of December 31, 2018 and 2017.

h. Information with respect to classifications of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 38e.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2018			2017			
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Rupiah: Amortized cost Government bonds
Rupiah:							
Biaya perolehan dimortisasi							
Surat Utang Negara							
PBS016	1.069.533	1.068.924	-	-	-	-	PBS016
PBS013	1.118.691	1.119.708	238.691	239.437	-	-	PBS013
FR0069	480.000	481.298	-	-	-	-	FR0069
SPN12190104	302.718	302.590	-	-	-	-	SPN12190104
SR008	267.000	267.738	60.000	60.526	-	-	SR008
SPNS01082019	135.000	129.712	-	-	-	-	SPNS01082019
OR013	106.920	107.555	-	-	-	-	OR013
SPN12190214	65.311	64.866	-	-	-	-	SPN12190214
SPNS08052019	20.833	20.374	-	-	-	-	SPNS08052019
PBS006	5.000	5.166	-	-	-	-	PBS006
FR0066	-	-	192.997	192.444	-	-	FR0066
SPNS02022018	-	-	183.133	182.311	-	-	SPNS02022018
SPN12180301	-	-	150.000	148.647	-	-	SPN12180301
SPN 12042018	-	-	100.000	98.461	-	-	SPN 12042018
SR007	-	-	80.000	80.267	-	-	SR007
SPN12181004	-	-	50.000	48.138	-	-	SPN12181004
PBS009	-	-	24.320	24.314	-	-	PBS009
Obligasi							Bonds
PT Federal International Finance Tbk							PT Federal International Finance Tbk
Obligasi Berkelaanjutan III FIF							Obligasi Berkelaanjutan III FIF
Tahap III Tahun 2018 Seri A	125.000	124.851	-	-	-	-	Tahap III Tahun 2018 Seri A
Obligasi Berkelaanjutan III FIF							Obligasi Berkelaanjutan III FIF
Tahap I Tahun 2017 Seri B	61.800	62.838	-	-	-	-	Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelaanjutan III FIF							Obligasi Berkelaanjutan III FIF
Tahap II Tahun 2017 Seri B	25.000	25.146	-	-	-	-	Tahap II Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelaanjutan II FIF							Obligasi Berkelaanjutan II FIF
Tahap IV Tahun 2016 Seri B	20.000	20.170	-	-	-	-	Tahap IV Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelaanjutan III FIF							Obligasi Berkelaanjutan III FIF
Tahap II Tahun 2017 Seri A	-	-	40.000	40.000	-	-	Tahap II Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelaanjutan III FIF							Obligasi Berkelaanjutan III FIF
Tahap I Tahun 2017 Seri A	-	-	20.000	20.000	-	-	Tahap I Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelaanjutan II FIF							Obligasi Berkelaanjutan II FIF
Tahap I Tahun 2015 Seri B	-	-	10.000	10.000	-	-	Tahap I Tahun 2015 Seri B
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)							PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Obligasi Berkelaanjutan IV SMF Tahap III							Obligasi Berkelaanjutan IV SMF Tahap III
Tahun 2018 Seri A	80.000	80.000	-	-	-	-	Tahun 2018 Seri A
Obligasi Berkelaanjutan IV SMF Tahap IV							Obligasi Berkelaanjutan IV SMF Tahap IV
Tahun 2018 Seri A	60.000	60.000	-	-	-	-	Tahun 2018 Seri A
Obligasi Berkelaanjutan IV SMF Tahap V							Obligasi Berkelaanjutan IV SMF Tahap V
Tahun 2018 Seri A	40.000	40.000	-	-	-	-	Tahun 2018 Seri A
Obligasi Berkelaanjutan IV SMF Tahap VI							Obligasi Berkelaanjutan IV SMF Tahap VI
Tahun 2018 Seri A	30.000	29.988	-	-	-	-	Tahun 2018 Seri A
Obligasi Berkelaanjutan III SMF Tahap VII							Obligasi Berkelaanjutan III SMF Tahap VII
Tahun 2017 Seri A	-	-	20.000	20.000	-	-	Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelaanjutan IV SMF Tahap II							Obligasi Berkelaanjutan IV SMF Tahap II
Tahun 2017 Seri A	-	-	15.000	15.000	-	-	Tahun 2017 Seri A
PT Indosat Tbk							PT Indosat Tbk
Obligasi Berkelaanjutan I Indosat							Obligasi Berkelaanjutan I Indosat
Tahap I Tahun 2014 Seri B	61.300	63.305	-	-	-	-	Tahap I Tahun 2014 Seri B
Obligasi Berkelaanjutan II Indosat							Obligasi Berkelaanjutan II Indosat
Tahap III Tahun 2018 Seri B	40.000	40.000	-	-	-	-	Tahap III Tahun 2018 Seri B
Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri A	20.000	20.138	-	-	-	-	Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri A
Obligasi Berkelaanjutan II Indosat							Obligasi Berkelaanjutan II Indosat
Tahap I Tahun 2017 Seri B	20.000	20.000	-	-	-	-	Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelaanjutan I Indosat							Obligasi Berkelaanjutan I Indosat
Tahap IV Tahun 2016 Seri C	15.000	15.055	-	-	-	-	Tahap IV Tahun 2016 Seri C
Obligasi Berkelaanjutan II Indosat							Obligasi Berkelaanjutan II Indosat
Tahap I Tahun 2017 Seri A	-	-	25.000	25.000	-	-	Tahap I Tahun 2017 Seri A
Lembaga Pembinaan Ekspor Indonesia							Lembaga Pembinaan Ekspor Indonesia
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia							Obligasi Berkelaanjutan Indonesia
Eximbank II Tahap VII Tahun 2016 Seri B	145.000	145.303	-	-	-	-	Eximbank II Tahap VII Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III Tahun 2014 Seri C	10.000	10.129	-	-	-	-	Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III Tahun 2014 Seri C
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia							Obligasi Berkelaanjutan Indonesia
Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Seri A	-	-	50.000	50.000	-	-	Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Seri A

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	2018		2017		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
PT BFI Finance Indonesia Tbk					PT BFI Finance Indonesia Tbk
Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance					Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance
Indonesia Tahap IV Tahun 2018 Seri B	100.000	100.000			Indonesia Tahap IV Tahun 2018 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance					Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance
Indonesia Tahap I Tahun 2018 Seri A	30.000	29.760			Indonesia Tahap I Tahun 2018 Seri A
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk					PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance					Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance
Tahap III Tahun 2018 Seri A	69.000	68.898			Tahap III Tahun 2018 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance					Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance
Tahap III Tahun 2016 Seri B	7.800	7.823			Tahap III Tahun 2016 Seri B
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira					Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira
Finance Tahap II Tahun 2018 Seri A	45.000	45.000			Finance Tahap II Tahun 2018 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance					Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance
Tahap I Tahun 2015 Seri A	-	-		40.000	Tahap I Tahun 2015 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance				40.000	Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance
Tahap V Tahun 2017 Seri A	-	-		20.000	Tahap V Tahun 2017 Seri A
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira				20.000	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira
Finance Tahap III Tahun 2017 Seri A	-	-		20.000	Finance Tahap III Tahun 2017 Seri A
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira				10.000	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira
Finance Tahap I Tahun 2017 Seri A	-	-		10.000	Finance Tahap I Tahun 2017 Seri A
PT Bank OCBC NISP Tbk					PT Bank OCBC NISP Tbk
Obligasi Berkelanjutan III Bank OCBC NISP					Obligasi Berkelanjutan III Bank OCBC NISP
Tahap I Tahun 2018 Seri A	70.000	69.851			Tahap I Tahun 2018 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP					Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP
Tahap IV Tahun 2018 Seri A	50.000	50.000			Tahap IV Tahun 2018 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Bank OCBC NISP				20.000	Obligasi Berkelanjutan I Bank OCBC NISP
Tahap II Tahun 2015 Seri C	-	-		20.006	Tahap II Tahun 2015 Seri C
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)					PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Obligasi PLN XI Tahun 2010 Seri B	100.000	104.249			Obligasi PLN XI Tahun 2010 Seri B
PT Indomobil Finance Indonesia					PT Indomobil Finance Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance					Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance
Tahap II Tahun 2018 Seri A	100.000	100.000			Tahap II Tahun 2018 Seri A
PT Medco Energi Internasional Tbk					PT Medco Energi Internasional Tbk
Obligasi Berkelanjutan III Medco Energi					Obligasi Berkelanjutan III Medco Energi
Internasional Tahap II Tahun 2018 Seri A	45.000	45.000			Internasional Tahap II Tahun 2018 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III Medco Energi					Obligasi Berkelanjutan III Medco Energi
Internasional Tahap I Tahun 2018 Seri A	37.500	37.500		100.000	Internasional Tahap I Tahun 2018 Seri A
PT Astra Sedaya Finance					PT Astra Sedaya Finance
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap I					Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap I
Tahun 2018 Seri B	50.000	50.000			Tahun 2018 Seri B
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance					Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance
Tahap I Tahun 2018 seri A	31.000	31.000			Tahap I Tahun 2018 seri A
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)				70.000	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi				70.000	Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi
Infrastruktur Tahap II tahun 2017 Seri A	-	-			Infrastruktur Tahap II tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi					Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi
Infrastruktur Tahap III tahun 2018 Seri A	50.000	50.000			Infrastruktur Tahap III tahun 2018 Seri A
Obligasi I Sarana Multi Infrastruktur					Obligasi I Sarana Multi Infrastruktur
Tahun 2014 Seri B	27.000	27.214			Tahun 2014 Seri B
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk					PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
Obligasi Berkelanjutan II PTPP					Obligasi Berkelanjutan II PTPP
Tahap I Tahun 2018 Seri A	57.000	57.000			Tahap I Tahun 2018 Seri A
PT Waskita Karya (Persero) Tbk					PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya					Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya
Tahap I Tahun 2016	50.000	50.117			Tahap I Tahun 2016
PT Bank CIMB Niaga Tbk					PT Bank CIMB Niaga Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB					Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB
Niaga Tahap IV Tahun 2018	50.000	50.000			Niaga Tahap IV Tahun 2018
PT Maybank Indonesia Tbk					PT Maybank Indonesia Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Maybank Indonesia					Obligasi Berkelanjutan II Maybank Indonesia
Tahap III Tahun 2018 Seri A	50.000	50.000			Tahap III Tahun 2018 Seri A
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk					PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Obligasi Berkelanjutan I Bank BJB					Obligasi Berkelanjutan I Bank BJB
Tahap II Tahun 2018 Seri A	50.000	50.000			Tahap II Tahun 2018 Seri A
PT Pegadaian (Persero)					PT Pegadaian (Persero)
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian					Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian
Tahap II Tahun 2018 Seri B	37.000	37.000			Tahap II Tahun 2018 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian					Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian
Tahap III Tahun 2015 Seri C	10.000	10.105			Tahap III Tahun 2015 Seri C
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri					Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri
Tahap II Tahun 2017 Seri D	51.000	45.891		51.000	Tahap II Tahun 2017 Seri D
				42.385	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	2018			2017			
	Jumlah nominasional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Jumlah nominasional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap IV Tahun 2018 Seri B	25.000	25.000	-	-	-	-	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap IV Tahun 2018 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap V Tahun 2018 Seri A	10.000	9.959	-	-	-	-	Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap V Tahun 2018 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap IV Tahun 2018 Seri A	10.000	9.949	-	-	-	-	Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap IV Tahun 2018 Seri A
PT Intiland Development Tbk Obligasi II Intiland Development Tahun 2016 Seri A	30.000	30.000	-	30.000	30.000	-	PT Intiland Development Tbk Obligasi II Intiland Development Tahun 2016 Seri A
PT XL Axiata Tbk Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri A	29.000	29.000	-	-	-	-	PT XL Axiata Tbk Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri A
PT Jasa Marga (Persero) Tbk Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T	25.000	25.274	-	-	-	-	PT Jasa Marga (Persero) Tbk Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T
PT Indofood Sukses Makmur Tbk Obligasi Berkelanjutan Indofood Sukses Makmur Tahap IV Tahun 2014	25.000	25.249	-	-	-	-	PT Indofood Sukses Makmur Tbk Obligasi Berkelanjutan Indofood Sukses Makmur Tahap IV Tahun 2014
PT Mandiri Tunas Finance Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2016 Seri A	20.000	20.000	-	20.000	20.000	-	PT Mandiri Tunas Finance Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2016 Seri A
PT Pupuk Indonesia Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A	11.600	11.411	-	-	-	-	PT Pupuk Indonesia Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A
PT Toyota Astra Finance Services Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2015 Seri B	-	-	-	100.000	100.000	-	PT Toyota Astra Finance Services Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap III Tahun 2015 Seri B	-	-	-	100.000	100.000	-	Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap III Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2017 Seri A	-	-	-	42.000	42.000	-	Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2017 Seri A
PT Agung Podomoro Land Tbk Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap I Tahun 2013	-	-	-	50.000	50.000	-	PT Agung Podomoro Land Tbk Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap I Tahun 2013
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Obligasi Berkelanjutan II BTN Tahap I Tahun 2015 Seri A	-	-	-	50.000	50.000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Obligasi Berkelanjutan II BTN Tahap I Tahun 2015 Seri A
PT Bank BNI Syariah Sukuk Mudharabah Bank BNI Syariah I Tahun 2015	-	-	-	25.000	25.000	-	PT Bank BNI Syariah Sukuk Mudharabah Bank BNI Syariah I Tahun 2015
PT Perkebunan Nusantara X (Persero) Obligasi I PTPN X Tahun 2013	-	-	-	20.000	20.000	-	PT Perkebunan Nusantara X (Persero) Obligasi I PTPN X Tahun 2013
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Obligasi Berkelanjutan III Bank BTPN Tahap II Tahun 2017 Seri A	-	-	-	20.000	20.000	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Obligasi Berkelanjutan III Bank BTPN Tahap II Tahun 2017 Seri A
PT Hutama Karya (Persero) Obligasi I Hutama Karya Tahun 2013 Seri B	-	-	-	15.000	15.000	-	PT Hutama Karya (Persero) Obligasi I Hutama Karya Tahun 2013 Seri B
PT Bank Permata Tbk Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	-	-	-	6.100	6.121	-	PT Bank Permata Tbk Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011
Sertifikat Deposit Bank Indonesia setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.670 dan Rp38.612 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	469.433	467.763	-	1.548.983	1.510.371	-	Certificates of Deposits of Bank Indonesia net of unamortized discount of Rp1.670 and Rp38.612 as of December 31, 2018 and 2017 respectively
Sertifikat Bank Indonesia setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp21.521 dan RpNilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	458.627	437.106	-	-	-	-	Certificates of Bank Indonesia net of unamortized discount of Rp21.521 and RpNil as of December 31, 2018 and 2017 respectively
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)							Interbank Mudharabah Invesment Certificate
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	150.000	150.000	-	215.000	215.000	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	150.000	150.000	-	-	-	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	100.000	100.000	-	175.000	175.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
PT Bank Syariah Bukopin	30.000	30.000	-	-	-	-	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	-	200.000	200.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Jabar Syariah	-	-	-	75.000	75.000	-	PT Bank Jabar Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	-	-	-	50.000	50.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

2018			2017		
Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Negotiable Certificate of Deposit (NCD)					
PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ					
NCD III BTMU Tahap I Tahun 2017 Seri A	-	-	45.000	44.562	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk					
NCD BTN Tahap I Tahun 2018 Seri B	50.000	49.262	-	-	
NCD BTN Tahap II Tahun 2018 Seri B	50.000	48.055	-	-	
NCD BTN Tahap II Tahun 2017 Seri A	-	-	30.000	29.558	
PT Bank KEB Hana Indonesia					
NCD IV Bank KEB Hana Tahun 2018	50.000	47.293	-	-	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk					
NCD III Bank Woori Saudara Tahap I Tahun 2018	50.000	47.216	-	-	
PT Bank Mizuho Indonesia					
NCD V Bank Mizuho 2018 Seri B	50.000	46.927	-	-	
PT Bank Pembangunan Daerah Java Barat dan Banten Tbk					
NCD III Bank BJB Tahun 2018 Seri A	45.000	44.305	-	-	
PT Commonwealth Bank Indonesia					
NCD V Commonwealth Tahap I Tahun 2018 Seri B	30.000	29.473	-	-	
PT Bank DBS Indonesia					
NCD IV DBS Tahap I Tahun 2018	20.000	19.715	-	-	
Surat Utang Jangka Menengah					
PT Kimia Farma (Persero) Tbk					
MTN Kimia Farma Tahap II Tahun 2018	80.000	80.000	-	-	
MTN Kimia Farma Tahun 2016	-	-	30.000	30.000	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk					
MTN I Telkom Tahun 2018 Seri B	50.000	50.000	-	-	
PT Bank KEB Hana Indonesia					
MTN I Bank KEB Hana Indonesia Tahun 2018 Seri A	50.000	50.000	-	-	
PT Indonesia Infrastructure Finance					
MTN I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2018	39.000	39.000	-	-	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia					
MTN I PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia 2015	25.000	25.000	115.000	115.000	MTN I PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia 2015
MTN II PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia 2017	-	-	25.000	25.000	MTN II PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia 2017
PT Bank Pembangunan Daerah Java Barat dan Banten Tbk					
MTN II Bank BJB Tahun 2016	-	-	20.000	20.006	MTN II Bank BJB Tahun 2016
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah					
MTN I Bank Jateng Tahun 2017 Seri A	-	-	17.000	17.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Reksadana					
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)					
Pembangunan Mikro BUMN 2017	100.000	100.000	100.000	100.000	MTN I PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia 2015
Pembangunan Mikro BUMN 2018	90.000	90.000	-	-	MTN II PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia 2017
PT Wijaya Karya Realty	-	-	80.000	80.000	PT Bank Pembangunan Daerah Java Barat dan Banten Tbk
Surat kredit berdokumen dalam negeri	13.238	13.238	707	707	MTN II Bank BJB Tahun 2016
	7.827.304	7.791.445	4.794.931	4.742.261	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Mata uang asing:					MTN I Bank Jateng Tahun 2017 Seri A
Dolar Amerika Serikat					
Wesel ekspor	34.949	503	11.289	153	
	503	503	153	153	
Penyisihan kerugian penurunan nilai					
Jumlah surat berharga	7.827.807	7.791.445	4.795.084	4.742.414	
Reksadana					
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)					
Pembangunan Mikro BUMN 2017					
Pembangunan Mikro BUMN 2018					
PT Wijaya Karya Realty					
Foreign currencies:					
United States Dollar					
Export bill					
Allowance for impairment losses					
Total marketable securities					

Pada tanggal 31 Desember 2018, penyertaan dalam reksadana merupakan reksadana PT Permodalan Nasional Madani (Persero) sejumlah 20 unit dengan nilai Rp5.000 per unit yang jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2019 dan 18 unit dengan nilai Rp5.000 per unit yang jatuh tempo tanggal 27 September 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2017, penyertaan dalam reksadana merupakan reksadana PT Wijaya Karya Realty sejumlah 16 unit dengan nilai Rp5.000 per unit yang jatuh tempo tanggal 6 Mei 2018 dan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) sejumlah 20 unit dengan nilai Rp5.000 per unit yang jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2019.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

Medium Term Notes					
PT Kimia Farma (Persero) Tbk					
MTN Kimia Farma Tahap II Tahun 2018					
MTN Kimia Farma Tahun 2016					
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk					
MTN I Telkom Tahun 2018 Seri B					
PT Bank KEB Hana Indonesia					
MTN I Bank KEB Hana Indonesia Tahun 2018 Seri A					
PT Indonesia Infrastructure Finance					
MTN I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2018					
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia					
MTN I PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia 2015					
MTN II PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia 2017					
PT Bank Pembangunan Daerah Java Barat dan Banten Tbk					
MTN II Bank BJB Tahun 2016					
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah					
MTN I Bank Jateng Tahun 2017 Seri A					
Reksadana					
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)					
Pembangunan Mikro BUMN 2017					
Pembangunan Mikro BUMN 2018					
PT Wijaya Karya Realty					
Foreign currencies:					
United States Dollar					
Export bill					
Allowance for impairment losses					
Total marketable securities					

As of December 31, 2018, mutual fund securities represents mutual funds of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) amounting to 20 units with nominal value of Rp5,000 per unit which matured on March 14, 2019 and 18 units with nominal value of Rp5,000 per unit which matured on September 27, 2020.

As of December 31, 2017, mutual fund securities represents mutual funds of PT Wijaya Karya Realty amounting to 16 units with nominal value of Rp5,000 per unit which matured on May 6, 2018 and PT Permodalan Nasional Mandiri (Persero) amounting to 20 units with nominal value of Rp5,000 per unit which matured on March 14, 2019.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat surat berharga pada pihak berelasi.

c. Berdasarkan penerbit

	2018	2017
Bank Indonesia	904.869	1.510.371
Pemerintah Republik Indonesia	3.567.931	1.074.544
Perbankan :		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	155.432	50.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	150.000	215.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	150.000	17.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	119.851	20.005
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	100.000	175.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	97.317	79.558
PT Bank KEB Hana Indonesia	97.293	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	94.305	95.008
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.000	200.000
PT Maybank Indonesia Tbk	50.000	-
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	47.216	-
PT Bank Mizuho Indonesia	46.927	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.891	42.385
PT Bank Syariah Bukopin	30.000	-
PT Commonwealth Bank Indonesia	29.473	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	25.000	140.000
PT Bank DBS Indonesia	19.715	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	-	50.000
PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	-	44.562
PT Bank BNI Syariah	-	25.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	20.000
PT Bank Permata Tbk	-	6.121
	1.308.420	1.179.639
Korporasi		
PT Federal International Finance Tbk	233.004	70.000
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	209.988	-
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	190.000	100.000
PT Indosat Tbk	158.497	25.000
PT BFI Finance Indonesia Tbk	129.760	-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	121.721	90.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	104.248	-
PT Indomobil Finance Indonesia	100.000	-
PT Medco Energi International Tbk	82.500	100.000
PT Astra Sedaya Finance	81.000	-
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	80.000	30.000
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	77.214	70.000
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	57.000	-
PT Wastika Karya (Persero) Tbk	50.118	-
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	50.000	-
PT Pegadaian (Persero)	47.105	-
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	44.908	-
PT Indonesia Infrastructure Finance	39.000	-
PT Intiland Development Tbk	30.000	30.000
PT XL Axiata Tbk	29.000	-
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	25.274	-
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	25.249	-
PT Mandiri Tunas Finance	20.000	20.000
PT Pupuk Indonesia (Persero)	11.411	-
PT Toyota Astra Financial Services	-	242.000
PT Wijaya Karya Realty	-	80.000
PT Agung Podomoro Land Tbk	-	50.000
PT Sarana Multi Financial (Persero)	-	35.000
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	-	20.000
PT Hutama Karya (Persero)	-	15.000
Surat kredit berdokumen dalam negeri	13.238	707
Lain-lain	503	153
	2.010.738	977.860
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(513)	-
Jumlah surat-surat berharga	7.791.445	4.742.414

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH

JAWA TIMUR Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018 and 2017

and for the years then ended

**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. MARKETABLE SECURITIES continued

b. By relationship

As of December 31, 2018 and 2017, there were no marketable securities transactions with related parties.

c. By issuers

Bank Indonesia	904.869	1.510.371	Bank Indonesia
Pemerintah Republik Indonesia	3.567.931	1.074.544	Government of the Republic of Indonesia
Perbankan :			Banking:
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	155.432	50.000	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	150.000	215.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	150.000	17.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank OCBC NISP Tbk	119.851	20.005	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	100.000	175.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	97.317	79.558	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	97.293	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	94.305	95.008	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.000	200.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk	50.000	-	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	47.216	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	46.927	-	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.891	42.385	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	30.000	-	PT Bank Syariah Bukopin
PT Commonwealth Bank Indonesia	29.473	-	PT Commonwealth Bank Indonesia
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	25.000	140.000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	19.715	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	-	50.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	-	44.562	PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ
PT Bank BNI Syariah	-	25.000	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	20.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	6.121	PT Bank Permata Tbk
	1.308.420	1.179.639	
Korporasi			Corporate:
PT Federal International Finance Tbk	233.004	70.000	PT Federal International Finance Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	209.988	-	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	190.000	100.000	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Indosat Tbk	158.497	25.000	PT Indosat Tbk
PT BFI Finance Indonesia Tbk	129.760	-	PT BFI Finance Indonesia Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	121.721	90.000	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	104.248	-	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Indomobil Finance Indonesia	100.000	-	PT Indomobil Finance Indonesia
PT Medco Energi International Tbk	82.500	100.000	PT Medco Energi International Tbk
PT Astra Sedaya Finance	81.000	-	PT Astra Sedaya Finance
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	80.000	30.000	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	77.214	70.000	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	57.000	-	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Wastika Karya (Persero) Tbk	50.118	-	PT Wastika Karya (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	50.000	-	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Pegadaian (Persero)	47.105	-	PT Pegadaian (Persero)
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	44.908	-	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Indonesia Infrastructure Finance	39.000	-	PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Intiland Development Tbk	30.000	30.000	PT Intiland Development Tbk
PT XL Axiata Tbk	29.000	-	PT XL Axiata Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	25.274	-	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	25.249	-	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	20.000	20.000	PT Mandiri Tunas Finance
PT Pupuk Indonesia (Persero)	11.411	-	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Toyota Astra Financial Services	-	242.000	PT Toyota Astra Financial Services
PT Wijaya Karya Realty	-	80.000	PT Wijaya Karya Realty
PT Agung Podomoro Land Tbk	-	50.000	PT Agung Podomoro Land Tbk
PT Sarana Multi Financial (Persero)	-	35.000	PT Sarana Multi Financial (Persero)
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	-	20.000	PT Perkebunan Nusantara X (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)	-	15.000	PT Hutama Karya (Persero)
Surat kredit berdokumen dalam negeri	13.238	707	Domestic L/C
Lain-lain	503	153	Others
	2.010.738	977.860	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(513)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah surat-surat berharga	7.791.445	4.742.414	Total marketable securities

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat

Peringkat surat berharga pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

2018			
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value	Rupiah:
Rupiah:			
Surat Utang Negara	-	3.567.931	Goverment Bonds
Bank Indonesia	-	904.869	Certificates of Bank Indonesia
PT Federal International Finance Tbk	Fitch	233.004	PT Federal International Finance Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	209.988	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Pefindo	190.000	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Indosat Tbk	Pefindo	158.497	PT Indosat Tbk
Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia	Pefindo	155.432	Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Pefindo	150.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	Pefindo	150.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT BFI Finance Indonesia Tbk	Fitch	129.760	PT BFI Finance Indonesia Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	121.721	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pefindo	119.851	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	104.248	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	Pefindo	100.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
PT Indomobil Finance Indonesia	Pefindo	100.000	PT Indomobil Finance Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	97.317	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	Fitch	97.293	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Pefindo	94.305	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Medco Energi International Tbk	Pefindo	82.500	PT Medco Energi International Tbk
PT Astra Sedaya Finance	Fitch	81.000	PT Astra Sedaya Finance
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Pefindo	80.000	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	77.214	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pefindo	57.000	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Wastika Karya (Persero) Tbk	Pefindo	50.118	PT Wastika Karya (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pefindo	50.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk	Fitch	50.000	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	Pefindo	50.000	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Fitch	47.216	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	47.105	PT Pegadaian (Persero)
PT Bank Mizuho Indonesia	Fitch Global	46.927	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	45.891	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Fitch	44.908	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Indonesia Infrastructure Finance	Fitch	39.000	PT Indonesia Infrastructure Finance
Bank Syariah Bukopin	-	30.000	Bank Syariah Bukopin
PT Intiland Development Tbk	Pefindo	30.000	PT Intiland Development Tbk
PT Commonwealth Bank Indonesia	Fitch	29.473	PT Commonwealth Bank Indonesia
PT XL Axiata Tbk	Fitch	29.000	PT XL Axiata Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	25.274	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	25.249	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Pefindo	25.000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance	Pefindo	20.000	PT Mandiri Tunas Finance
PT Bank DBS Indonesia	Fitch Global	19.715	PT Bank DBS Indonesia
PT Pupuk Indonesia	Fitch	11.411	PT Pupuk Indonesia
Surat kredit berdokumen dalam negeri	-	13.238	Surat kredit berdokumen dalam negeri
Jumlah Rupiah		7.791.455	Total Rupiah
Mata uang asing:			Foreign currency:
Lain-lain		503	Others
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(513)	Allowance for impairment losses
Jumlah surat-surat berharga		7.791.445	Total marketable securities

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

Peringkat surat berharga pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

			2017	Rupiah:
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value	Certificates of Bank Indonesia Goverment Bonds
Rupiah:				
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	1.510.371	PT Toyota Astra Financial Services
Surat Utang Negara	-	-	1.074.545	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Toyota Astra Financial Services	Fitch Rating Ind	AAA(idn)	242.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	-	215.000	PT Bank Pembangunan Daerah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	200.000	Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
PT Bank Pembangunan Daerah				PT Bank Sumitomo Mitsui
Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	-	-	175.000	PT Medco Energi International Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui	Pefindo	idAAA	140.000	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Medco Energi International Tbk	Pefindo	idA+	100.000	PT Bank Pembangunan Daerah
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Pefindo	idA	100.000	Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah				PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Jawa Barat dan Banten Tbk	Pefindo	idAA-	95.006	PT Wijaya Karya Realty
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	90.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Realty	Pefindo	idBBB+	80.000	PT Federal International Finance Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	AA(idn)	79.558	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Federal International Finance Tbk	Pefindo	idAAA	70.000	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA	70.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	50.000	PT Agung Podomoro Land Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	-	-	50.000	PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ
PT Agung Podomoro Land Tbk	Pefindo	idA-	50.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	Fitch	AAA(idn)	44.562	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	42.385	PT Intiland Development Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA	35.000	PT Kimia Farma Tbk
PT Intiland Development Tbk	Pefindo	idA-	30.000	PT Bank BNI Syariah
PT Kimia Farma Tbk	Pefindo	idAA-	30.000	PT Indosat Tbk
PT Bank BNI Syariah	Pefindo	idAA+(sy)	25.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	25.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pefindo	AAA(idn)	20.006	PT Perkebunan Nusantara X (Persero)
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Fitch	AAA(idn)	20.000	PT Mandiri Tunas Finance
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	Pefindo	idBBB	20.000	PT Bank Pembangunan Daerah Java Tengah
PT Mandiri Tunas Finance	Pefindo	idAA+	20.000	PT Hutama Karya (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah Java Tengah	Pefindo	idAA-	17.000	PT Bank Permata Tbk
PT Hutama Karya (Persero)	Pefindo	idA-	15.000	Domestic L/C
PT Bank Permata Tbk	Pefindo	idAA+	6.121	Total Rupiah
Surat kredit berdokumen dalam negeri	-	-	707	
Jumlah Rupiah			4.742.261	
Mata uang asing:				Foreign currency:
Lain-lain			153	Others
Jumlah surat-surat berharga			4.742.414	Total marketable securities

e. Jangka waktu dan tingkat bunga

	2018	2017	
Kurang dari 1 tahun	430.503	2.904.127	Less than 1 year
1 - 5 tahun	7.361.455	1.838.287	1 - 5 years
Dikurangi: Penyisihan kerugian kerugian penurunan nilai	(513)	-	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah surat-surat berharga	7.791.445	4.742.414	Total marketable securities
Tingkat bunga per tahun:			Interest rates per annum:
	2018	2017	
Rupiah	6,66%	7,25%	Rupiah

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

f. Kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kolektibilitas surat-surat berharga adalah dalam kategori lancar.

g. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo awal tahun	-
Penyisihan tahun berjalan	513
Saldo akhir tahun	513

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai surat-surat berharga yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp33.192 dan Rp30.251 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul akibat adanya surat berharga adalah memadai.

8. SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Pada tanggal 31 Desember 2018, Bank memiliki surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali sejumlah Rp566.891 dan Rp Nihil dengan rincian sebagai berikut:

Jenis surat berharga/ Securities	Nilai nominal/ Nominal value	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortised discount	Nilai neto/ Net value
Sertifikat Bank Indonesia/Certificates of Bank Indonesia					
IDBI251019364S	50.000	19 Desember / December 19, 2018	3 Januari/ January 3, 2019	2.607	47.393
IDBI251019364S	200.000	27 Desember/ December 27, 2018	3 Januari/ January 3, 2019	10.426	189.574
IDBI151119364S	350.000	19 Desember/ December 19, 2018	3 Januari/ January 3, 2019	20.076	329.924
Jumlah/Total	600.000			33.109	566.891

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Collectibility

As of December 31, 2018 and 2017, the collectibility of securities are classified as current.

g. Allowance for impairment losses

Allowance for impairment losses for marketable securities as of December 31, 2018 and 2017 as follows:

	2018		<i>Balance at beginning of year</i>
		2017	<i>Provision during the year</i>
		2017	<i>Balance at end of year</i>
Saldo awal tahun	-	-	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan tahun berjalan	513	-	<i>Provision during the year</i>
Saldo akhir tahun	513	-	<i>Balance at end of year</i>

Minimum allowance for impairment losses for marketable securities required by Bank Indonesia as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp33.192 and Rp30.251, respectively.

Management believes that the allowance for impairment losses on marketable securities is adequate.

8. MARKETABLE SECURITIES FOR SALE WITH REVERSE REPURCHASE AGREEMENT

As of December 31, 2018, the Bank has a number of marketable securities for sale with reverse repurchase agreement Rp566,891 and Rp Nil, with details as follows:

Jenis surat berharga/ Securities	Nilai nominal/ Nominal value	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortised discount	Nilai neto/ Net value
Sertifikat Bank Indonesia/Certificates of Bank Indonesia					
IDBI251019364S	50.000	19 Desember / December 19, 2018	3 Januari/ January 3, 2019	2.607	47.393
IDBI251019364S	200.000	27 Desember/ December 27, 2018	3 Januari/ January 3, 2019	10.426	189.574
IDBI151119364S	350.000	19 Desember/ December 19, 2018	3 Januari/ January 3, 2019	20.076	329.924
Jumlah/Total	600.000			33.109	566.891

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. TAGIHAN LAINNYA

	2018
Tagihan transfer dan ATM	20.610
Lainnya	13.459
Jumlah tagihan lainnya, neto	34.069

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat tagihan pada pihak berelasi.

Kolektibilitas tagihan lainnya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah lancar.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh tagihan lainnya dapat ditagih dan penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

Seluruh kredit yang diberikan oleh Bank adalah dalam Rupiah.

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas

	2018						<i>Working capital</i> <i>Investment</i> <i>Consumption</i> <i>Total</i> <i>Less: Allowance for impairment losses</i> <i>Total loans, net</i>
	<i>Jumlah/ Total</i>	<i>Lancar/ Current</i>	<i>Dalam perhatian khusus/ Special mention</i>	<i>Kurang lancar/ Sub-standard</i>	<i>Diragukan/ Doubtful</i>	<i>Macet/ Loss</i>	
Modal kerja	7.378.872	6.257.778	245.827	19.816	25.068	830.383	
Investasi	3.030.835	2.750.656	29.220	2.459	3.243	245.257	
Konsumsi	23.483.530	23.161.426	176.198	14.637	18.181	113.088	
Jumlah	33.893.237	32.169.860	451.245	36.912	46.492	1.188.728	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.198.550)	(111.927)	(20.869)	(10.233)	(12.411)	(1.043.110)	
Jumlah kredit yang diberikan, neto	32.694.687	32.057.933	430.376	26.679	34.081	145.618	

	2017						<i>Working capital</i> <i>Investment</i> <i>Consumption</i> <i>Total</i> <i>Less: Allowance for impairment losses</i> <i>Total loans, net</i>
	<i>Jumlah/ Total</i>	<i>Lancar/ Current</i>	<i>Dalam perhatian khusus/ Special mention</i>	<i>Kurang lancar/ Sub-standard</i>	<i>Diragukan/ Doubtful</i>	<i>Macet/ Loss</i>	
Modal kerja	6.955.580	5.677.149	223.199	9.095	23.952	1.022.185	
Investasi	2.525.498	2.217.940	35.023	2.879	1.506	268.150	
Konsumsi	22.273.335	21.999.043	143.894	7.846	11.626	110.926	
Jumlah	31.754.413	29.894.132	402.116	19.820	37.084	1.401.261	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.394.006)	(55.013)	(26.312)	(9.150)	(19.366)	(1.284.165)	
Jumlah kredit yang diberikan, neto	30.360.407	29.839.119	375.804	10.670	17.718	117.096	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas

10. LOANS (continued)

b. Economic sector of loans and collectibility

	2018						
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Rumah tangga	23.450.370	23.128.404	176.197	14.636	18.182	112.951	Household
Perdagangan besar dan eceran	4.086.202	3.522.852	185.056	16.364	21.045	340.885	Wholesale and retail trade
Konstruksi	2.618.792	2.351.952	2.192	-	2.751	261.897	Construction
Industri pengolahan	934.306	840.306	30.245	4.410	802	58.543	Processing industry
Pertanian perburuan dan kehutanan	660.862	514.705	24.031	740	485	120.901	Agriculture, hunting and forestry
Perantara keuangan	545.251	508.110	12.084	13	1.965	23.079	Financial intermediaries
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	421.004	366.588	10.982	295	326	42.813	Public and social culture services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	228.450	223.494	2.029	391	-	2.536	Health services and social activities
Jasa pendidikan	217.205	214.614	-	-	-	2.591	Education services
Listrik gas dan air	206.824	52.526	-	-	-	154.298	Electricity, gas and water
Akomodasi makanan dan minuman	176.142	167.460	3.330	63	642	4.647	Accommodation, food and beverage
Transportasi pergudangan dan komunikasi	141.713	128.445	506	-	212	12.550	Transportation, warehousing and communications
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	95.912	79.933	469	-	-	15.510	Real estate, business services and business ownership
Pertambangan dan penggalian	48.771	12.838	2.984	-	-	32.949	Mining and quarrying
Perikanan	23.446	19.989	940	-	82	2.435	Fishery
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	3.603	3.403	200	-	-	-	Individual services, Which serve households
Kegiatan yang masih belum jelas batasannya	2.062	2.062	-	-	-	-	Activity is still undefined
Administrasi pemerintahan	370	370	-	-	-	-	Government administration
Lain-lain	31.952	31.809	-	-	-	143	Others
Jumlah	33.893.237	32.169.860	451.245	36.912	46.492	1.188.728	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.198.550)	(111.927)	(20.869)	(10.233)	(12.411)	(1.043.110)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	32.694.687	32.057.933	430.376	26.679	34.081	145.618	Total loans, net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas (lanjutan)

	2017						
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Rumah tangga	21.973.928	21.722.399	124.113	5.871	11.038	110.507	Household
Perdagangan besar dan eceran	3.824.580	3.285.974	174.525	6.251	15.807	342.023	Wholesale and retail trade
Konstruksi	2.221.104	1.818.901	3.445	-	-	398.758	Construction
Industri pengolahan	892.326	786.260	27.673	2.168	503	75.722	Processing industry
Perantara keuangan	649.373	617.523	5.339	1.904	12	24.595	Financial intermediaries
Pertanian, perburuan dan kehutanan	594.016	437.775	26.270	936	2.927	126.108	Agriculture, hunting and forestry
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	352.570	295.580	10.247	155	2.768	43.820	Public and social culture services
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	297.813	214.236	21.115	1.975	587	59.900	Real estate, business services and business ownership
Liatrik, gas dan air	239.820	84.479	243	-	-	155.098	Electricity, gas and water
Jasa pendidikan	182.247	177.943	1.630	-	-	2.674	Education services
Akomodasi makanan dan minuman	155.895	138.222	3.812	-	163	13.698	Accommodation, food and beverage
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	149.763	147.763	294	387	-	1.319	Health services and social activity
Pertambangan dan penggalian	46.323	11.031	32	-	2.300	32.960	Mining and quarrying
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	38.379	24.634	657	41	249	12.798	Transportation, warehousing and communications
Perikanan	21.944	18.037	1.960	132	730	1.085	Fishery
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	3.229	3.101	128	-	-	-	Individual services and social activity
Kegiatan yang masih belum jelas batasannya	1.144	1.144	-	-	-	-	Activity is still undefined
Lain-lain	109.959	109.130	633	-	-	196	Others
Jumlah	31.754.413	29.894.132	402.116	19.820	37.084	1.401.261	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.394.006)	(55.013)	(26.312)	(9.150)	(19.366)	(1.284.165)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	30.360.407	29.839.119	375.804	10.670	17.718	117.096	Total loans, net

c. Kredit yang diberikan menurut sisa umur kredit

	2018	2017	
Kurang dari 1 tahun	5.223.513	5.008.251	Less than 1 year
1 - 2 tahun	1.691.191	2.147.476	1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	8.023.178	7.560.584	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	18.955.355	17.038.102	Over 5 years
	33.893.237	31.754.413	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.198.550)	(1.394.006)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	32.694.687	30.360.407	Total loans, net

d. Berdasarkan hubungan

	2018						
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Pihak berelasi (Catatan 35)	240.632	240.632	-	-	-	-	Related party (Note 35)
Pihak ketiga	33.652.605	31.929.228	451.245	36.912	46.492	1.188.728	Third parties
Jumlah	33.893.237	32.169.860	451.245	36.912	46.492	1.188.728	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.683)	(2.683)	-	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
Pihak berelasi	(1.195.867)	(109.244)	(20.869)	(10.233)	(12.411)	(1.043.110)	Related parties
Pihak ketiga	(1.198.550)	(111.927)	(20.869)	(10.233)	(12.411)	(1.043.110)	Third parties
Jumlah	32.694.687	32.057.933	430.376	26.679	34.081	145.618	Total
Jumlah kredit yang diberikan, neto							Total loans, net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d. Berdasarkan hubungan

	2017						
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Pihak berelasi (Catatan 35)	189.025	189.025	-	-	-	-	Related party (Note 35)
Pihak ketiga	31.565.388	29.705.107	402.116	19.820	37.084	1.401.261	Third parties
Jumlah	31.754.413	29.894.132	402.116	19.820	37.084	1.401.261	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai							Less: Allowance for impairment losses
Pihak berelasi	(264)	(264)	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	(1.393.742)	(54.749)	(26.312)	(9.150)	(19.366)	(1.284.165)	Third parties
Jumlah	(1.394.006)	(55.013)	(26.312)	(9.150)	(19.366)	(1.284.165)	Total
Jumlah kredit yang diberikan, neto	30.360.407	29.839.119	375.804	10.670	17.718	117.096	Total loans, net

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi, termasuk pinjaman kepada manajemen kunci. Pinjaman kepada manajemen kunci pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp118.098 dan Rp99.410 (Catatan 35) merupakan kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 - 20 tahun dan dikenakan bunga sebesar 4% per tahun.

Loans to related parties include loans to key management. Loans to key management as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp118,098 and Rp99,410, respectively (Note 35), which involved automobiles, housing and other loans, with terms of between 1 - 20 years and interest at rates of between 4% per annum.

e. Tingkat bunga tahunan

Tingkat bunga kredit yang diberikan dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar 12,62% dan 13,10%.

e. Annual interest rates

The annual interest rates of loans in Rupiah as of December 31, 2018 and 2017 are 12.62% and 13.10% respectively.

f. Kredit sindikasi

Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing berkisar antara 5,16% - 35,71% dan 2,27% - 42,55% dari total pinjaman sindikasi.

f. Syndicated loans

The share of the Bank in syndicated loans as of December 31, 2018 and 2017 ranged from 5.16% - 35.71% and 2.27% - 42.55%, respectively, from total of syndication loan.

g. Kredit yang direstrukturisasi

Restrukturisasi kredit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah masing-masing sebesar Rp231.761 dan Rp220.674 dengan penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp168.413 dan Rp167.283.

g. Restructured loans

The restructured loans as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp231,761 and Rp220,674, respectively, with allowance for impairment losses as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp168,413 and Rp167,283, respectively.

h. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank telah memenuhi ketentuan BMPK.

h. Legal Lending Limits (LLL)

As of December 31, 2018 and 2017, the Bank was in compliance with Bank Indonesia's legal lending limits.

i. Kredit tidak lancar (Non-Performing Loan/NPL)

	2018	2017	
Jumlah NPL	1.272.132	1.458.165	Total NPL
Rasio NPL brutto	3,75%	4,59%	Ratio of gross NPL
Rasio NPL neto	0,61%	0,46%	Ratio of net NPL

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- j. Jumlah kredit yang diberikan dengan jaminan giro, tabungan dan deposito berjangka, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing adalah sebesar Rp199.313 dan Rp10.420 (Catatan 16).
- k. Kredit yang dihapusbukukan
Kredit yang dihapusbukukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing adalah sebesar Rp325.941 dan Rp145.477.
- l. Penyisihan kerugian penurunan nilai
Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo awal tahun	1.394.006
Penyisihan tahun berjalan	130.485
Penghapusan tahun berjalan	(325.941)
Saldo akhir tahun	1.198.550

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul akibat kredit yang diberikan tidak tertagih adalah memadai.

Saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp1.076.159 (individual) dan Rp122.391 (kolektif) pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp682.849 (individual) dan Rp711.157 (kolektif) pada tanggal 31 Desember 2017.

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp130.485 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp217.128 pada 31 Desember 2017.

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp1.561.772 dan Rp1.741.823 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

- m. Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, masing-masing adalah sebesar 26,13% and 21,62%.

10. LOANS (continued)

- j. Total loans secured by current accounts, savings and time deposits as of December 31, 2018 and 2017 were Rp199,313 and Rp10,420, respectively (Note 16).
- k. Loans written-off
Loans written-off for the year ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp325,941 and Rp145,477, respectively.
- l. Allowance for impairment losses
The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2017	
Saldo awal tahun	1.322.355	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan tahun berjalan	217.128	<i>Provision during the year</i>
Penghapusan tahun berjalan	(145.477)	<i>Written-off during the year</i>
Saldo akhir tahun	1.394.006	<i>Balance at end of year</i>

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible loans is adequate.

The balance of allowance for impairment losses amounted to Rp1,076,159 (individual) and Rp122,391 (collective) as of December 31, 2018 and Rp682,849 (individual) and Rp711,157 (collective) as of December 31, 2017.

Provision for impairment losses amounted to Rp130,485 as of December 31, 2018 and Rp217,128 as of December 31, 2017.

Minimum allowance for impairment losses for loans required by Bank Indonesia as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp1,561,772 and Rp1,741,823, respectively.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible loans.

- m. Ratio of micro, small and medium scale enterprises (UMKM) credit to total loans as at December 31, 2018 and December 31, 2017 were 26.13% and 21.62% respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

	2018		2017	
Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currencies</i>		Ekuivalen <i>(Dalam angka penuh/ In full amount)</i>		Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currencies</i>
Rupiah: Kredit yang diberikan	304.112	Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>		Rupiah: Loans
Lain-lain	69.223			Others
Mata uang asing: Lain-lain				Foreign currencies: Others
Dolar Amerika Serikat	403	6	393	5
Jumlah pendapatan bunga yang masih akan diterima	373.341		316.640	United States Dollar Total interest receivables
	308.418		330.285	

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2018	2017	
Asuransi tunjangan hari tua	163.228	193.943	<i>Mutual aid pension insurance</i>
Sewa dibayar dimuka	86.097	77.215	<i>Prepaid rent</i>
Asuransi lainnya	2.120	1.132	<i>Other insurance</i>
Lainnya	56.973	57.995	<i>Others</i>
Jumlah biaya dibayar dimuka	308.418	330.285	Total prepaid expenses

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa atas gedung kantor cabang dan rumah dinas.

12. PREPAID EXPENSES

Prepaid rent represents rent of the branch office buildings and official house.

13. ASET TETAP

Perubahan di tahun 2018	2018						2018 Movements
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclasification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							
Tanah	736.785	-	-	-	44.713	781.498	<i>Cost Land</i>
Bangunan	193.939	165	-	1.665	-	195.769	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor	436.818	25.224	-	804	-	462.846	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	52.421	1.309	-	-	-	53.730	<i>Motor vehicles</i>
	1.419.963	26.698		2.469	44.713	1.493.843	
Aset dalam penyelesaian							
Bangunan	5.138	4.538	-	(2.469)	-	7.207	<i>Construction in progress Buildings</i>
	1.425.101	31.236		-	44.713	1.501.050	
Akumulasi penyusutan							
Bangunan	68.947	8.891	-	-	-	77.838	<i>Accumulated depreciation Buildings</i>
Peralatan kantor	365.725	36.832	-	-	-	402.557	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	46.816	1.782	-	-	-	48.598	<i>Motor vehicles</i>
	481.488	47.505		-	-	528.993	
Nilai buku neto	943.613					972.057	<i>Net book value</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Perubahan di tahun 2017	2017					2017 Movements
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	
Biaya perolehan						<i>Cost</i>
Tanah	620.836	2.964	-	-	112.985	Land
Bangunan	192.417	1.522	-	-	-	Buildings
Peralatan kantor	410.483	25.661	-	674	-	Office equipment
Kendaraan bermotor	52.380	41	-	-	-	Motor vehicles
	1.276.116	30.188	-	674	112.985	1.419.963
Aset dalam penyelesaian						<i>Construction in progress</i>
Bangunan	4.587	1.225	-	(674)	-	Buildings
	1.280.703	31.413	-	-	112.985	1.425.101
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	60.054	8.893	-	-	-	Buildings
Peralatan kantor	319.451	46.274	-	-	-	Office equipment
Kendaraan bermotor	43.778	3.038	-	-	-	Motor vehicles
	423.283	58.205	-	-	-	481.488
Nilai buku neto	857.420					943.613
						<i>Net book value</i>

Tanah merupakan Sertifikat Hak Guna Bangunan (“SHGB”), Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (“SHMASRS”) dan Sertifikat Hak Milik (“SHM”) seluas 105.172m². SHGB dan SHMASRS diberikan untuk periode maksimum 30 tahun dan dapat diperbarui.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp47.505 dan Rp58.205 (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Mei 2016, Bank melakukan penilaian kembali (revaluasi) atas aset tetap tanah untuk tujuan akuntansi dan perpajakan. Untuk tujuan akuntansi, Bank telah mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran tanah menjadi model revaluasi dari sebelumnya menggunakan model biaya. Untuk tujuan perpajakan, kenaikan nilai tercatat aset tetap tanah sebesar Rp537.756 telah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak sesuai dengan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No.777/WPJ.07/2016 tanggal 25 Agustus 2016.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai “Surplus Revaluasi Aset Tetap”, dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp516.246 (setelah dikurangi pajak final sebesar Rp21.510).

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode pendekatan data pasar. Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal Kantor Jasa Penilai Publik Susan Widjojo & Rekan yang laporannya bertanggal 15 Juli 2016.

Berdasarkan laporan penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik Susan Widjojo & Rekan masing - masing tanggal 3 Januari 2019 dan 3 Januari 2018, tentang penilaian nilai wajar atas aset tetap yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp1.214.767 dan Rp1.175.378.

13. FIXED ASSETS (continued)

Land represents Building Rights Title (“SHGB”), Strata Title (“SHMASRS”) and Freehold Title (SHM) of 105,172m². SHGB and SHMASRS were obtained for a maximum period of 30 years and may be extended.

Depreciation expense for years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp47,505 and Rp58,205 respectively (Note 32).

On May 31, 2016, the Bank revalued its fixed assets of land for the purpose of accounting and taxation. For accounting purposes, the Bank has changed its accounting policy for the measurement of land into revaluated model from previous cost model. For tax purposes, the increase in the carrying value of fixed assets of land amounting to Rp537,756 has been approved by the Directorate General of Taxes in accordance with decision of the Directorate General of Taxation No.777/WPJ.07/2016 dated August 25, 2016.

The increase in the carrying amount arising from the revaluation are recorded as "Surplus Revaluation of Fixed Assets", and are presented in other comprehensive income of Rp516,246 (net of final tax of Rp21,510).

Assessment is conducted by Indonesian Standards Assessment, is determined based on current market transactions and carried out with the usual provisions. Valuation method used is a market data approach. Assessment of land is carried out by external independent appraiser Kantor Jasa Penilai Publik Susan Widjojo & Partners whose report dated July 15, 2016.

Based on appraisal report of “Kantor Jasa Penilai Publik Susan Widjojo & Rekan” dated January 3, 2019 and January 3, 2018, related with the valuation of fixed assets owned by the Banks as of December 31, 2018 and December 31, 2017 amounted Rp1,214,767 and Rp1,175,378 respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Bank mencatat revaluasi aset tetap tanah untuk tujuan akuntansi berdasarkan laporan penilai independen tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebesar Rp44.713 dan Rp112.985.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jika tanah diukur dengan metode biaya, nilai tercatatnya sebesar Rp86.044.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusuhan, kecelakaan, dan pencurian dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.336.175 dan Rp1.334.512. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Bank sebagaimana dimaksud dalam PSAK 48 (Revisi 2014) selama tahun berjalan, karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Jenis aset/ <i>Type of asset</i>	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated Cost</i>	Estimasi Penyelesaian/ <i>Estimated Completion</i>
31 Desember / <i>December 31, 2018</i>	Bangunan/ <i>Buildings</i>	70%	7.207	2019
31 Desember/ <i>December 31, 2017</i>	Bangunan/ <i>Buildings</i>	73%	5.138	2018

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dalam usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Bangunan	17.303	16.855
Peralatan kantor	255.510	219.997
Kendaraan bermotor	27.137	25.556

Tidak terdapat aset tetap yang masih belum digunakan sementara dan aset tetap yang telah dihentikan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan.

13. FIXED ASSETS (continued)

Bank revalued its fixed assets of land for the purpose of accounting based on appraisal report above. On December 31, 2018 and 2017, the increase in the carrying amount arising from the revaluation are recorded amounted to Rp44,713 and Rp112,985.

On December 31, 2018 and 2017, if land is measured by cost method, its carrying value is Rp86,044.

All fixed assets, except land were insured against fire, riot, accident, and theft risks as of December 31, 2018 and 2017 for insurance coverage amounting to Rp1,336,175 and Rp1,334,512, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets for insured risks.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank during the year as described in PSAK 48 (Revised 2014), because management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

The details of construction in progress as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017
Bangunan	17.303	16.855
Peralatan kantor	255.510	219.997
Kendaraan bermotor	27.137	25.556

The gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated but still in use in operations as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017
Buildings		
Office equipment		
Motor vehicles		

There were no fixed assets which are temporarily not being used and no fixed assets that the usage has been discontinued as of December 31, 2018 and 2017.

There were no fixed assets pledged as collateral.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN

	2018	2017
Beban yang ditangguhkan	21.924	21.150
Persediaan alat tulis kantor dan barang cetakan	20.712	16.301
Lainnya	3.376	4.715
Jumlah aset lain-lain, neto	46.012	42.166

Beban yang ditangguhkan merupakan beban atas biaya pendirian kantor, renovasi gedung dan jaringan telekomunikasi. Beban ditangguhkan diamortisasi selama masa sewa tanah atau gedung dengan menggunakan metode garis lurus.

Lainnya termasuk biaya perpanjangan hak atas tanah yang ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah dengan menggunakan metode garis lurus.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset lain-lain karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset lain-lain tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

14. OTHER ASSETS

	2018	2017	
Deferred charges			Deferred charges
Office stationery			Office stationery
and printed forms			and printed forms
Others			Others
			Total other assets, net

Deferred charges represent costs related to the establishment of offices, building renovations and telecommunication network. Deferred charges are amortized over the land or building lease period using the straight-line method.

Others included deferred cost related to the extension of the landright and amortized over the period of the related landright using the straight-line method.

Management believes that there is no impairment in the value of other assets since management believes that the carrying amounts of other assets do not exceed the estimated recoverable amount.

15. LIABILITAS SEGERA

	2018	2017
Transfer, inkaso dan kliring	265.736	151.587
Beban sudah efektif harus dibayar	86.521	119.813
Penerimaan dana yang akan diperhitungkan	71.207	85.141
Cadangan iuran dana pensiun	44.618	34.483
Cadangan jasa tabungan haji	14.108	13.478
Lain-lain	32.395	6.125
Jumlah liabilitas segera	514.585	410.627

Penerimaan dana yang akan diperhitungkan merupakan titipan dana untuk pembayaran pajak *on-line*, pembayaran telepon, pembayaran PBB dan lain-lain.

Beban sudah efektif harus dibayar merupakan beban yang masih harus dibayar atas listrik, telepon, jamsostek dan lain-lain.

Liabilitas lainnya meliputi rekening kontrol, utang pembelian dan lainnya.

Seluruh liabilitas segera pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah dalam mata uang Rupiah.

15. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	2018	2017	
Transfers and cheques pending collection and clearing			Transfers and cheques pending collection and clearing
Amounts involving expenses payable			Amounts involving expenses payable
Acceptances pending settlement			Acceptances pending settlement
Reserve for pension contributions			Reserve for pension contributions
Reserve interest for hajj savings			Reserve interest for hajj savings
Others			Others
			Total obligations due immediately

Acceptance pending settlement represents funds received for the payment of on-line tax, payment of telephone, payment of land and building tax and others.

Amounts involving expenses payable represent accrued expenses of electricity, telephone, social security ("jamsostek") and others.

Other liabilities include control account, purchase payable and others.

All of obligations due immediately as of December 31, 2018 and 2017 are in Rupiah currency.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH

a. Berdasarkan segmen

	2018
Rupiah:	
Konvensional	
Tabungan	
- Simpeda	13.590.542
- Siklus	2.905.766
- Tabunganku	2.053.414
- Simpanan Pelajar	38.407
- Haji	183.011
- Siklus Nelayan	148
	18.771.288
Giro	
- Pemerintah Daerah	12.227.052
- Umum	6.929.817
	19.156.869
Deposito berjangka	
- 1 bulan	8.435.747
- 2 bulan	160.589
- 3 bulan	2.417.356
- 6 bulan	105.061
- 12 bulan	130.133
- 18 bulan	390
- 24 bulan	2.933
- Deposito <i>on call</i>	10.600
	11.262.809
Jumlah simpanan dari nasabah konvensional dalam Rupiah	49.190.966
Syariah	
Tabungan	
- Barokah	213.844
- Haji Amanah	70.077
- Tabunganku	30.738
- Simpanan Pelajar	4.109
- Umroh Amanah	1.887
- Tabungan Barokah Sejahtera	2.433
- Tabungan Rencana	11
	323.099
Giro	
- Wadiyah Pemerintah	596
- Wadiyah swasta	112.540
- Wadiyah perorangan	3.749
	116.885
Deposito	
- 1 bulan	1.070.093
- 3 bulan	114.293
- 6 bulan	3.482
- 12 bulan	22.756
	1.210.624
Jumlah simpanan dari nasabah syariah dalam Rupiah	1.650.608
Jumlah simpanan dari nasabah dalam Rupiah (dipindahkan)	50.841.574

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Based on segment

	2017	
Rupiah:		Rupiah:
Conventional		Conventional
Savings		Savings
- Simpeda -		- Simpeda -
- Siklus -		- Siklus -
- Tabunganku -		- Tabunganku -
- Simpanan Pelajar -		- Simpanan Pelajar -
- Haji -		- Haji -
- Siklus Nelayan -		- Siklus Nelayan -
Current accounts		
Municipal District -		
Public -		
Time deposits		
1 month -		
2 months -		
3 months -		
6 months -		
12 months -		
18 months -		
24 months -		
Deposits on call -		
Total deposits from conventional customers in Rupiah	37.903.510	
Sharia		Sharia
Savings		Savings
- Barokah -		- Barokah -
- Haji Amanah -		- Haji Amanah -
- Tabunganku -		- Tabunganku -
- Simpanan Pelajar -		- Simpanan Pelajar -
- Umroh Amanah -		- Umroh Amanah -
- Barokah Sejahtera Saving -		- Barokah Sejahtera Saving -
- Rencana Saving -		- Rencana Saving -
Current accounts		
Goverment wadiyah -		
Private wadiyah -		
Individual wadiyah -		
Deposits		
1 month -		
3 months -		
6 months -		
12 months -		
Total deposits from sharia customer in Rupiah	1.895.698	
Total deposits from customers in Rupiah (carried forward)	39.799.208	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

a. Berdasarkan segmen (lanjutan)

	2018
Jumlah simpanan dari nasabah dalam Rupiah (pindahan)	50.841.574
Mata uang asing:	
Konvensional	
Giro	
- Umum	12.011
Tabungan	
- Siklus	17.930
Deposito berjangka	
- 1 bulan	40.090
- 3 bulan	3.779
- 6 bulan	403
- 12 bulan	144
	44.416
Jumlah simpanan dari nasabah konvensional dalam mata uang asing	74.357
Jumlah simpanan dari nasabah	50.915.931

b. Berdasarkan hubungan dan mata uang

	2018		2017	
Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies	Ekuivalen (Dalam angka penuh/ In full amount)		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies	Ekuivalen (Dalam angka penuh/ In full amount)
Pihak berelasi:				
Rupiah:				
Giro	12.361.096			4.843.473
Tabungan	81.091			45.787
Deposito berjangka	2.502.054			3.227.713
Mata uang asing:				
Giro	43.464	625	9.287	126
Tabungan	21.905	315	17.468	237
Deposito berjangka dan deposito on call	130.392	1.875	98.323	1.334
Jumlah pihak berelasi (Catatan 35)	14.947.056			8.118.670
Pihak ketiga:				
Rupiah:				
Giro	6.912.658			7.146.540
Tabungan	19.013.296			15.797.148
Deposito berjangka dan deposito on call	9.971.379			8.738.548
Mata uang asing:				
Giro	791.815	11.386	895.639	12.152
Tabungan	1.224.958	17.615	295.911	4.015
Deposito berjangka dan deposito on call	2.958.395	42.541	2.066.363	28.035
Jumlah pihak ketiga	35.968.875			31.726.438
Jumlah simpanan dari nasabah	50.915.931			39.845.108

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Based on segment (continued)

	2017		
Total deposits from customers in Rupiah (brought forward)	39.799.208	Foreign currencies:	
Conventional		Current accounts	
 Giro	12.279	 Public -	
 Tabungan	4.252	 Savings	
 Deposito berjangka		 Siklus -	
 - 1 bulan	29.342	 Time deposits	
 - 3 bulan	27	 1 month -	
 - 6 bulan	-	 3 months -	
 - 12 bulan	-	 6 months -	
	29.369	 12 months -	
Total deposits from conventional customers in foreign currencies	45.900		
Total deposits from customers	39.845.108		

b. Based on relationship and currencies

	2017		
Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies	Ekuivalen (Dalam angka penuh/ In full amount)	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies	Ekuivalen (Dalam angka penuh/ In full amount)
Pihak berelasi:			
Rupiah:			
Giro	4.843.473		
Tabungan	45.787		
Deposito berjangka	3.227.713		
Mata uang asing:			
Giro	126		
Tabungan	237		
Deposito berjangka dan deposito on call	1.334		
Jumlah pihak berelasi (Note 35)	8.118.670		Total related parties (Note 35)
Pihak ketiga:			
Rupiah:			
Giro	7.146.540		
Tabungan	15.797.148		
Deposito berjangka dan deposito on call	8.738.548		
Mata uang asing:			
Giro	12.152		
Tabungan	4.015		
Deposito berjangka dan deposito on call	28.035		
Jumlah pihak ketiga	31.726.438		Total third parties
Jumlah simpanan dari nasabah	39.845.108		Total deposits from customers

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan dan mata uang (lanjutan)

Simpanan dari pihak berelasi tersebut merupakan simpanan dari Pemerintah Daerah dan manajemen kunci.

i) Giro terdiri dari:

	2018
Pihak berelasi (Catatan 35):	
Rupiah	12.361.096
Mata uang asing	625
Pihak ketiga:	
Rupiah	6.912.658
Mata uang asing	11.386
Jumlah giro dari nasabah	<u>19.285.765</u>

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	2018
Rupiah	0,88%
Mata uang asing	0,16%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit (Catatan 10j).

ii) Tabungan terdiri dari:

	2018
Pihak berelasi (Catatan 35):	
Rupiah	81.091
Mata uang asing	315
Pihak ketiga:	
Rupiah	19.013.296
Mata uang asing	17.615
Jumlah tabungan dari nasabah	<u>19.112.317</u>

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	2018
Tabungan	
- Simpeda	1,58%
- Siklus	2,02%
- Haji	0,97%
- Tabunganku	0,83%
- Simpanan Pelajar	0,00%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit (Catatan 10j).

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Based on relationship and currencies (continued)

These deposits from related parties represent deposits from Regional Governments and key management personnel.

i) Current accounts consist of:

	2017		Related parties (Note 35):
Rupiah	4.843.473		Rupiah
Foreign currency	126		Third parties:
Third parties:			Rupiah
Rupiah	7.146.540		Foreign currency
Foreign currency	12.152		Total current accounts from customers
	<u>12.002.291</u>		

Average interest rates per annum:

	2017		
Rupiah	1,55%		
Foreign currencies	0,17%		

The average interest rates per annum on current accounts with related parties are similar to those for third parties.

As of December 31, 2018 and 2017, there were no current accounts held under liens and used as security (Note 10j).

ii) Savings consist of:

	2017		Related parties (Note 35):
Rupiah	45.787		Rupiah
Foreign currencies	237		Third parties:
Third parties:			Rupiah
Rupiah	15.797.148		Foreign currencies
Foreign currencies	4.015		Total savings from customers
	<u>15.847.187</u>		

Average interest rates per annum:

	2017		Savings
Simpeda -	3,32%		Simpeda -
Siklus -	4,45%		Siklus -
Haji -	1,75%		Haji -
Tabunganku -	1,63%		Tabunganku -
Simpanan Pelajar -	0,00%		Simpanan Pelajar -

The average interest rates per annum on savings for related parties are similar to those for third parties.

As of December 31, 2018 and 2017, there were no savings held under liens and used as collateral (Note 10j).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

- b. Berdasarkan hubungan dan mata uang (lanjutan)
- iii) Jumlah deposito berjangka dan deposito *on call* terdiri dari:

	2018
Pihak berelasi (Catatan 35):	
Rupiah	2.502.054
Mata uang asing	1.875
Pihak ketiga:	
Rupiah	9.971.379
Mata uang asing	42.541
Jumlah deposito berjangka	12.517.849

Klasifikasi deposito berjangka dan deposito *on call* berdasarkan jangka waktu sebagai berikut:

	2018
Rupiah:	
- 1 bulan	9.505.840
- 2 bulan	160.589
- 3 bulan	2.531.649
- 6 bulan	108.543
- 12 bulan	152.889
- 18 bulan	390
- 24 bulan	2.933
- Deposito <i>on call</i>	10.600
	12.473.433
Mata uang asing:	
- 1 bulan	40.090
- 3 bulan	3.779
- 6 bulan	403
- 12 bulan	144
	44.416
Jumlah deposito berjangka	12.517.849

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

	2018
Rupiah:	
- Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	9.505.840
- Lebih dari 1 - 3 bulan	2.692.238
- Lebih dari 3 - 6 bulan	108.543
- Lebih dari 6 - 12 bulan	152.889
- Lebih dari 12 - 18 bulan	390
- Lebih dari 18 - 24 bulan	2.933
- Deposito <i>on call</i>	10.600
	12.473.433
Mata uang asing:	
- Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	40.090
- Lebih dari 1 - 3 bulan	3.779
- Lebih dari 3 - 6 bulan	403
- Lebih dari 6 - 12 bulan	144
	44.416
Jumlah deposito berjangka	12.517.849

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	2018
Rupiah	
- 1 bulan	4,50%
- 2 bulan	5,00%
- 3 bulan	5,50%
- 6 bulan	5,13%
- 12 bulan	5,13%
- 18 bulan	5,13%
- 24 bulan	5,13%
- Deposito <i>on call</i>	4,65%
Mata uang asing:	
- 1 dan 3 bulan	0,40%

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

- b. Based on relationship and currencies (continued)
- iii) Time deposits and deposits on call consist of:

	2017	
Related parties (Note 35):		
Rupiah	3.227.713	
Foreign currencies	1.334	
Third parties:		
Rupiah	8.738.548	
Foreign currencies	28.035	
Total time deposits	11.995.630	

The details of time deposits and deposits on call based on maturities are as follows:

	2017	
Rupiah:		
1 month -	8.142.824	
2 months -	307.323	
3 months -	3.149.329	
6 months -	113.831	
12 months -	242.512	
18 months -	-	
24 months -	1.942	
Deposits on call -	8.500	
	11.966.261	
Foreign currencies:		
1 month -	29.342	
3 months -	27	
6 months -	-	
12 months -	-	
	29.369	
Total time deposits	11.995.630	

Based on remaining period until maturity:

	2017	
Rupiah:		
Less than or until 1 month -	8.142.824	
More than 1 - 3 months -	3.456.652	
More than 3 - 6 months -	113.831	
More than 6 - 12 months -	242.512	
More than 12 - 18 months -	-	
More than 18 - 24 months -	1.942	
Deposits on call -	8.500	
	11.966.261	
Foreign currencies:		
Less than or until 1 month -	29.342	
More than 1 - 3 months -	27	
More than 3 - 6 months -	-	
More than 6 - 12 months -	-	
	29.369	
Total time deposits	11.995.630	

Average interest rates per annum:

	2018	
Rupiah:		
1 month -	5,99%	
2 months -	5,45%	
3 months -	6,18%	
6 months -	6,05%	
12 months -	6,20%	
18 months -	-	
24 months -	6,13%	
Deposits on call -	2,74%	
Foreign currencies:		
1 and 3 months -	0,29%	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

- b. Berdasarkan hubungan dan mata uang (lanjutan)
 - iii) Jumlah deposito berjangka dan deposito *on call* terdiri dari (lanjutan):

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang diberlakukan terhadap pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, masing-masing sebesar Rp60.719 dan Rp34.218 (Catatan 10j).

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

- a. Berdasarkan segmen

	2018	2017
Konvensional		
Tabungan		
- Siklus	112.502	188.970
- Simpeda	205.091	135.894
Jumlah tabungan konvensional	<u>317.593</u>	<u>324.864</u>
Giro		
- Giro Bank Swasta	25.732	35.239
- Giro BPD-SI	3.320	2.896
- Giro Bank Pemerintah	4	140
- Giro BPR Jets	20.700	8.503
Jumlah giro konvensional	<u>49.756</u>	<u>46.778</u>
Deposito berjangka		
- 1 bulan	312.681	194.448
- 2 bulan	1.900	7.550
- 3 bulan	11.177	22.890
- 6 bulan	1.060	1.060
- 12 bulan	1.000	1.300
Total deposito konvensional	<u>327.818</u>	<u>227.248</u>
Interbank call money	-	800.000
Jumlah simpanan dari bank lain konvensional	<u>695.167</u>	<u>1.398.890</u>
Syariah		
- Tabungan mudharabah	13.573	30.516
- Giro wadiah	7.735	3.797
- Deposito mudharabah	18.633	15.758
Jumlah simpanan dari bank lain syariah	39.941	50.071
Jumlah simpanan dari bank lain	<u>735.108</u>	<u>1.448.961</u>

- b. Berdasarkan hubungan

	2018	2017
Pihak berelasi:		
- Giro	9.275	466
- Tabungan	22.803	40.793
- Deposito berjangka	68.030	140.779
	<u>100.108</u>	<u>182.038</u>
Pihak ketiga:		
- Giro	48.216	50.109
- Tabungan	308.363	314.587
- Deposito berjangka	278.421	102.227
- Interbank call money	-	800.000
	<u>635.000</u>	<u>1.266.923</u>
Jumlah simpanan dari bank lain	<u>735.108</u>	<u>1.448.961</u>

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

- b. Based on relationship and currencies (continued)

- iii) Time deposits and deposits on call consist of:

The average interest rates per annum on time deposits from related parties are similar to those for third parties.

As of December 31, 2018 and 2017, time deposits held under liens and used as security were Rp60,719 and Rp34,218, respectively (Note 10j).

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

- a. Based on segment

	2018	2017	
Konvensional			Conventional
Tabungan			Savings
- Siklus	112.502	188.970	Siklus -
- Simpeda	205.091	135.894	Simpeda -
Jumlah tabungan konvensional	<u>317.593</u>	<u>324.864</u>	Total conventional savings
Giro			Current accounts
- Giro Bank Swasta	25.732	35.239	Private bank current accounts -
- Giro BPD-SI	3.320	2.896	BPD-SI current accounts -
- Giro Bank Pemerintah	4	140	Government bank current accounts -
- Giro BPR Jets	20.700	8.503	BPR Jets current accounts -
Jumlah giro konvensional	<u>49.756</u>	<u>46.778</u>	Total conventional current accounts
Deposito berjangka			Time deposits
- 1 bulan	312.681	194.448	1 month -
- 2 bulan	1.900	7.550	2 Month -
- 3 bulan	11.177	22.890	3 months -
- 6 bulan	1.060	1.060	6 months -
- 12 bulan	1.000	1.300	12 months -
Total deposito konvensional	<u>327.818</u>	<u>227.248</u>	Total conventional deposits
Interbank call money	-	800.000	Interbank call money
Jumlah simpanan dari bank lain konvensional	<u>695.167</u>	<u>1.398.890</u>	Total deposits from other banks conventional
Syariah			Sharia
- Tabungan mudharabah	13.573	30.516	Mudharabah savings -
- Giro wadiah	7.735	3.797	Wadiah current account -
- Deposito mudharabah	18.633	15.758	Mudharabah time deposit -
Jumlah simpanan dari bank lain syariah	39.941	50.071	Total deposits from other banks sharia
Jumlah simpanan dari bank lain	<u>735.108</u>	<u>1.448.961</u>	Total deposits from other banks

- b. Based on relationship

	2018	2017	
Pihak berelasi:			Related parties:
- Giro	9.275	466	Current accounts -
- Tabungan	22.803	40.793	Savings -
- Deposito berjangka	68.030	140.779	Time deposits -
	<u>100.108</u>	<u>182.038</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
- Giro	48.216	50.109	Current accounts -
- Tabungan	308.363	314.587	Savings -
- Deposito berjangka	278.421	102.227	Time deposits -
- Interbank call money	-	800.000	Interbank call money -
	<u>635.000</u>	<u>1.266.923</u>	
Jumlah simpanan dari bank lain	<u>735.108</u>	<u>1.448.961</u>	Total deposits from other banks

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Giro merupakan giro Rupiah dengan tingkat bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 0,72% dan 1,36% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Tabungan merupakan tabungan dalam Rupiah dengan tingkat bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 1,93% dan 1,61% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Deposito berjangka merupakan deposito dalam Rupiah, dengan tingkat bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 5,86% dan 6,14% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan jangka waktu antara 1 bulan sampai dengan 12 bulan.

Interbank call money merupakan penempatan dalam Rupiah dari bank lain dengan tingkat bunga rata-rata per tahun sebesar Nihil dan 6,18% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Seluruh simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah.

18. LIABILITAS SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Pada tanggal 31 Desember 2018, Bank memiliki liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali sejumlah Rp 566.699 dengan rincian sebagai berikut:

Jenis surat berharga/ Securities	Nilai nominal/ Nominal value	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli kembali/ Buy back value	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest expense	Nilai neto/ Net value
Sertifikat Bank Indonesia/Certificates of Bank Indonesia						
IDBI251019364S	50.000	19 Desember / December 19, 2018	3 Januari / January 3, 2019	47.399	17	47.382
IDBI251019364S	200.000	27 Desember / December 27, 2018	3 Januari / January 3, 2019	189.611	99	189.512
IDBI151119364S	350.000	19 Desember / December 19, 2018	3 Januari / January 3, 2019	329.925	120	329.805
Jumlah/Total	600.000			566.935	236	566.699

19. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2018	2017	
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	326.322	322.721	<i>Government of East Java Province</i>
Lembaga Pengelola Dana Bergulir			<i>The Ministry of Cooperatives</i>
dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	226.004	289.990	<i>and small and medium scale enterprise</i>
Kementerian Perumahan Rakyat			<i>Ministry of Housing</i>
Republik Indonesia	102.437	42.567	<i>Republic of Indonesia</i>
Pemerintah Republik Indonesia			<i>Government of the Republic of</i>
cq Kementerian Keuangan			<i>Indonesia cq the</i>
Republik Indonesia	70.800	141.600	<i>Ministry of Finance</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	500.000	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
Jumlah pinjaman yang diterima	725.563	1.296.878	Total borrowings

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

Current accounts represent current accounts in Rupiah with average interest rates per annum of 0.72% and 1.36% for the year ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

Savings represent Rupiah savings with average interest rates per annum of 1.93% and 1.61% for the year ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

Time deposits represent Rupiah time deposits, with average interest rates per annum of 5.86% and 6.14% for the year ended December 31, 2018 and 2017, respectively, with maturities between 1 month until 12 months.

Interbank call money represents Rupiah placements from other banks with average interest rate per annum of Nil and 6.18% for the year ended December 31, 2018 and 2017.

All deposits from other banks are in Rupiah currency.

18. LIABILITIES OF MARKETABLE SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS

As of December 31, 2018, Bank has a number of liability for repo securities Rp566,699 with details as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Seluruh pinjaman yang diterima adalah dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

a. Pemerintah Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 4 Mei 2017, Bank mengadakan kerjasama dengan batas pencairan Desember 2016 dan maksimal pengembalian Juli 2019 dengan Pemerintah Propinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir sebagai tambahan modal kerja bagi usaha kecil, menengah, dan koperasi dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam rangka meningkatkan kegiatan Usaha Ekonomi Produktif Usaha Kecil Menengah dan Koperasi.

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 5 Februari 2016, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan batas pencairan Desember 2016 dan maksimal pengembalian Desember 2018 dengan Pemerintah Propinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir sebagai tambahan modal kerja bagi usaha kecil, menengah dan koperasi dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam rangka meningkatkan kegiatan Usaha Ekonomi Produktif Usaha Kecil Menengah dan Koperasi.

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 17 Desember 2009, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan Pemerintah Propinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir sebagai tambahan modal kerja bagi usaha kecil, menengah dan koperasi dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam rangka meningkatkan kegiatan Usaha Ekonomi Produktif Usaha Kecil Menengah dan Koperasi.

b. Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Merupakan pembiayaan yang diterima dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM) berupa fasilitas pembiayaan maksimal Rp425.000, untuk disalurkan kurang lebih 600 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan penyerapan lapangan tenaga kerja kurang lebih 1.200 tenaga kerja.

Pola penyaluran pembiayaan yang diberikan adalah pola *executing* dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan atau 5 (lima) tahun terhitung sejak pencairan.

c. Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia

Merupakan dana bergulir yang diterima dari Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia untuk disalurkan dalam rangka program pengadaan perumahan melalui Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera dengan tingkat bunga sebesar 0,3%. Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan jangka waktu pinjaman.

19. BORROWINGS (continued)

All borrowings are from third parties and in Rupiah currency.

a. East Java Provincial Government

Based on an amendment agreement dated May 4, 2017, the Bank entered into cooperation agreement with the disbursement deadline on December 2016 and maximum refund on July 2019 with the East Java Provincial Government Program in order to increase the activity of Productive Economic Enterprise of Small and Medium Enterprise and Cooperatives.

Based on amendment agreement dated February 5, 2016, the Bank entered into cooperation agreement with the disbursement deadline on December 2016 and the maximum refund on December 2018 with the East Java Provincial Government to channel the revolving fund as additional working capital for small and medium enterprises and cooperatives with the aim of succeeding East Java Provincial Government Program in order to increase the activity of Productive Economic Enterprises and Cooperatives.

Based on an amendment agreement dated December 17, 2009, the Bank entered into an agreement for a period of 5 (five) years with the East Java Provincial Government to channel the revolving fund as additional working capital for small and medium enterprises and cooperatives with the aim to succeed Program East Java Provincial Government in order to enhance the Productive Economic Business Small and Medium Enterprises and Cooperatives.

b. Revolving Fund Management Institution for Cooperatives and Small and Medium Enterprises

Represents revolving funds from Fund Management Instituition for Cooperatives and Small and Medium Entreprise (LPDB-KUMKM) financing facility in the form of a maximum of Rp425,000, to be distributed approximately 600 Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) with the absorption energy field working approximately 1,200 workers.

The distributing patterns of financing provided is executing a pattern with a period of 60 (sixty) months or 5 (five) years from the disbursement.

c. Ministry of Housing of the Republic of Indonesia

Represents revolving funds (dana bergulir) from the Ministry of Housing of the Republic of Indonesia to be distributed in connection with housing procurement through Rumah Sejahtera Housing Loan with interest rate of 0.3%. The loan facilities are for the period from January 1, 2017 to December 31, 2017 and currently in the process for loan period extension.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

- d. Pemerintah Republik Indonesia cq Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Merupakan fasilitas pinjaman yang bersumber dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP) No.SU-005/MK/1999 tanggal 29 Desember 1999 dan berdasarkan perjanjian pinjaman antara Bank dan Pemerintah Republik Indonesia No. KP-037/DP3/2004 tanggal 16 November 2004 (“Perjanjian Pinjaman”), pinjaman ditujukan untuk pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) sebagai pembiayaan investasi dan modal kerja dengan persyaratan yang ringan dan terjangkau.

Perjanjian pinjaman ini mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir pada tanggal 28 Desember 2011 berdasarkan perjanjian No.AMA-63/KP-037/DSMI/2011 tentang persetujuan penambahan plafond pinjaman sehingga pinjaman maksimum menjadi Rp312.000.

Tingkat suku bunga pinjaman besarnya sama dengan tingkat bunga Surat Utang Pemerintah (SUP) yang dikenakan oleh Bank Indonesia kepada Bank, yaitu sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia berjangka waktu 3 (tiga) bulan yang ditetapkan tiap 3 (tiga) bulan. Berdasarkan surat dari Departemen Keuangan Republik Indonesia No.S-7862/PB/2007 tanggal 16 November 2007, jatuh tempo pinjaman telah diubah menjadi tanggal 10 Desember 2019.

Bank wajib membayar kembali pokok pinjaman yang telah ditarik dalam 5 (lima) kali angsuran tengah tahunan secara prorata setiap tanggal 10 Juni dan tanggal 10 Desember, dengan angsuran pertama pada tanggal 10 Desember 2017 dan terakhir pada tanggal 10 Desember 2019. Bunga pinjaman dihitung sejak tanggal pemindahbukuan dana pertama kali dan bunga dibayar secara triwulan tiap tanggal 10.

- e. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tahun 2017, Bank memperoleh fasilitas *Term Loan* dengan plafon maksimum sejumlah Rp500.000.

Pinjaman ini telah jatuh tempo pada 28 Juni 2018 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6,5% per tahun yang dibayarkan setiap bulan.

Pada tanggal 22 Desember 2017, ditandatangani Surat Persetujuan Pemberian *Term Loan Facility* (TLF) antara Bank dan PT bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan perjanjian ini PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk mengatur penerbitan Surat Persetujuan Pemberian *Term Loan Facility* hingga jumlah total Rp500.000 dengan periode komitmen 6 (enam) bulan sejak penarikan TLF. Pembayaran kembali pinjamn dilakukan secara penh pada saat jatuh tempo.

Pinjaman ini dikenakan biaya administrasi 0,40% dari nominal TLF yang akan dibayarkan dalam 2 tahap yaitu 40% dibayarkan sebelum tanggal penandatanganan perjanjian TLF dan 60% dibayarkan pada tanggal pembayaran bunga ke satu. Pinjaman ini tidak diberikan jaminan apapun (*clean basis*).

19. BORROWINGS (continued)

- d. *The Government of the Republic of Indonesia cq the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia*

Represents loan facilities originating from the Government's Debenture Funds (Surat Utang Pemerintah - SUP) No.SU-005/MK/1999 dated December 29, 1999 and based on the loan agreement between the Bank and the Government of the Republic of Indonesia No. KP-037/DP3/2004 dated November 16, 2004, the purpose of this loan is to finance Micro and Small Business Loans (Kredit Usaha Mikro dan Kecil - KUMK) in the form of soft investments and working capital financing.

The loan agreement has been amended several times and the last on December 28, 2011 under the agreement No.AMA-63/KP-037/DSMI/2011 regarding the approval of the addition of the loan so that the maximum loan limit be Rp312,000.

Tertiary loan interest rate equal to the interest rate Government Bonds (SUP) imposed by Bank Indonesia to Banks, ie the interest rate of Bank Indonesia Certificates period of 3 (three) months stipulated every 3 (three) months. Based on a letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No.S-7862/NT/2007 dated 16 November 2007, the maturity date of the loan has been changed to December 10, 2019.

Banks are required to pay back the loan principal that has been drawn in 5 (five) times the annual equal semi-annual installments each November 10 and December 10 , with the first installment on December 10, 2017 and the last on December 10 , 2019. The interest rate is calculated from the date first transferring funds and interest paid on a quarterly basis every 10th.

- e. *PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*

In 2017, the Bank obtained Term Loan Facility with maximum plafond Rp500,000.

This borrowing matured on June 28, 2018 and bears interest at a rate of 6.5% per annum which shall be paid every months.

On December 22, 2017, there was Letter of Approval of Term Loan Facility (TLF) between the Bank and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Based on this agreement, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk arrange the issuance of Letter of Approval of Term Loan Facility up to the total amount of Rp500,000 with commitment period of 6 (six) months from the withdrawal date. The repayment of the loan is made in full at maturity.

This loan is charged administrative fee of 0.40% of the TLF's nominal value which will be paid in 2 stages of 40% paid before the date of signing of the TLF agreement and 60% payable on the date of one interest payment. This loan is not granted any guarantee (clean basis).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN

a. Utang pajak:

	2018
Pajak penghasilan pasal 29 (Catatan 20e)	107.647
Pajak penghasilan pasal 21	28.691
Pajak penghasilan pasal 23/4 (2)	11.469
Lain-lain	1.634
Jumlah utang pajak	149.441

b. Beban pajak penghasilan badan:

	2018
Pajak kini	525.507
Koreksi beban pajak:	
tahun 2014 (Catatan 20g)	-
tahun 2015 (Catatan 20g)	-
	525.507
 Pajak tangguhan	(32.117)
Koreksi manfaat pajak tangguhan:	
tahun 2014	-
tahun 2015	-
	(32.117)
Jumlah pajak penghasilan badan	493.390

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2018
Laba sebelum beban pajak	1.753.698
Perbedaan tetap:	
Tanggung jawab sosial dan lingkungan, sumbangan, promosi, rapat dan jamuan tamu dan lainnya	78.225
Pajak	67.162
Pakaian dinas	18.477
Penyisihan kerugian penurunan nilai	3.307
Tunjangan pajak penghasilan dan pajak lainnya	-
Pengobatan	-
Lain-lain	52.690
Jumlah beda tetap	219.861
Perbedaan temporer:	
Cadangan jasa produksi	302.450
Penyisihan kerugian penurunan nilai	113.121
Cadangan imbalan kerja	37.740
Pakaian dinas	(35.000)
Pembayaran jasa produksi	(289.842)
Jumlah beda temporer	128.469
Jumlah beda tetap dan temporer	348.330
Taksiran laba kena pajak	2.102.028

Bank akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan untuk tahun 2018 sesuai prinsip *self assessment* berdasarkan perhitungan tersebut diatas.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang dilaporkan ke kantor pajak.

20. TAXATION

a. Taxes payable:

	2017	
127.016	Corporate income tax - article 29 (Note 20e)	
13.178	Employees' income tax - article 21	
10.566	Withholding income tax articles 23/4 (2)	
240	Others	
151.000		Total taxes payable

b. Corporate income tax expense:

	2017	
601.027	Current tax	
59.711	Adjustment on tax expense: year 2014 (Note 20g)	
36.209	year 2015 (Note 20g)	
696.947		
 (123.679)	Deferred tax	
(59.488)	Adjustment on deferred tax benefit: year 2014	
(36.209)	year 2015	
(219.376)		Total corporate income tax
477.571		

c. The reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	2018	
1.753.698	1.636.941	Income before tax expense
Perbedaan tetap:		Permanent differences:
Tanggung jawab sosial dan lingkungan, sumbangan, promosi, rapat dan jamuan tamu dan lainnya	78.225	Social and environment responsibility, donation, promotion, meetings and entertainment and others
Pajak	67.162	Taxes
Pakaian dinas	18.477	Official uniforms
Penyisihan kerugian penurunan nilai	3.307	Provision for impairment losses
Tunjangan pajak penghasilan dan pajak lainnya	-	Income tax allowances and other taxes
Pengobatan	-	Medical
Lain-lain	52.690	Others
Jumlah beda tetap	219.861	Total permanent differences
Perbedaan temporer:		Temporary differences:
Cadangan jasa produksi	302.450	Provision for employee bonuses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	113.121	Provision for impairment losses
Cadangan imbalan kerja	37.740	Provision for employee benefit
Pakaian dinas	(35.000)	Official uniforms
Pembayaran jasa produksi	(289.842)	Provision for employee bonuses
Jumlah beda temporer	128.469	Total temporary differences
Jumlah beda tetap dan temporer	348.330	Total permanent and temporary differences
Taksiran laba kena pajak	2.102.028	Estimated taxable income

The Bank will file its Annual Corporate income Tax Return for 2018 according to the self assessment principle in accordance with the above calculation.

The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2017 conforms with the Annual Corporate Income Tax Return reported to the tax office.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan beban pajak adalah sebagai berikut:

	2018
Pajak kini (Pajak dengan tarif efektif atas taksiran laba kena pajak periode berjalan)	525.507
Beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan atas pengaruh beda temporer temporer pada tarif pajak maksimum:	
Pembayaran jasa produksi tahun berjalan	72.460
Pakaian dinas	8.750
Cadangan imbalan kerja	(9.435)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(28.280)
Cadangan jasa produksi	(75.612)
Manfaat pajak tangguhan	(32.117)
Jumlah pajak penghasilan tahun berjalan	493.390
Penyesuaian beban pajak tahun 2014	-
Jumlah beban pajak penghasilan badan	493.390
Laba sebelum beban pajak	1.753.698
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	438.425
Pengaruh pajak atas beda tetap	54.965
Jumlah pajak penghasilan tahun berjalan	493.390
Penyesuaian beban pajak tahun 2014	-
Beban pajak, neto	493.390

- e. Perhitungan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	2018
Beban pajak tahun berjalan	525.507
Dikurangi: Pajak penghasilan badan dibayar dimuka - pajak penghasilan - pasal 25	417.860
Kurang bayar pajak penghasilan badan (Catatan 20a)	(107.647)

20. TAXATION (continued)

- d. The computation of tax expense is as follows:

	2017		Current tax (At the effective tax rate on estimated taxable income for the current period)
	601.027		
Defered tax expense (benefit) of temporary differences at the maximum tax rate:			
Current year payment for employee bonuses			
Office uniform			
Provision for employee benefits			
Provision for impairment losses			
Provision for employee bonuses			
Deferred tax benefit			
Total corporate income tax current year	477.348		
Adjustment of tax expenses for the years 2014	223		
Total corporate income tax expense	477.571		
Laba sebelum beban pajak	1.636.941		
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	409.235		
Pengaruh pajak atas beda tetap	68.113		
Jumlah pajak penghasilan tahun berjalan	477.348		
Penyesuaian beban pajak tahun 2014	223		
Beban pajak, neto	477.571		
Income before tax expense			
Estimated income tax at applicable tax rate			
Tax effect on permanent differences			
Total corporate income tax current year			
Adjustment of tax expenses for the years 2014			
Tax expense, net			

- e. The analysis of corporate income tax payable is as follows:

	2017		
Current year tax expense	601.027		
Less: Prepaid corporate income tax - article 25	474.011		
Under payment of corporate income tax (Note 20a)	(127.016)		

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset pajak tangguhan:

	31 Desember/ December 31, 2017	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	31 Desember/ December 31, 2018	
Cadangan jasa produksi	72,469	-	6,308	78,777	Provision for employee bonuses
Penyisihan kerugian aset produktif	332,920	-	25,123	358,043	Provision for losses on earning assets
Pakaian dinas	8,750	-	(8,750)	-	Official uniform
Cadangan imbalan kerja	24,666	(3,134)	9,436	30,968	Provision for employee benefit
Aset pajak tangguhan	438,805	(3,134)	32,117	467,788	Deferred tax assets

	31 Desember/ December 31, 2016	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	31 Desember/ December 31, 2017	
Cadangan jasa produksi	64,264	-	8,205	72,469	Provision for employee bonuses
Penyisihan kerugian aset produktif	134,395	-	198,525	332,920	Provision for losses on earning assets
Pakaian dinas	-	-	8,750	8,750	Official uniform
Cadangan imbalan kerja	3,181	17,589	3,896	24,666	Provision for employee benefits
Aset pajak tangguhan	201,840	17,589	219,376	438,805	Deferred tax assets

g. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 2 Mei 2017, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan untuk tahun pajak 2015 No.00096/406/15/054/17 sebesar Rp4.257. Lebih bayar ini dikompensasikan ke Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak dan Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp102 dan Rp15. Sisa lebih bayar sebesar Rp4.140 diterima tanggal 22 November 2017.

Pada tanggal 11 Desember 2017, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar sebesar Rp59.906 beserta denda sebesar Rp28.767, terdiri dari:

- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan untuk tahun pajak 2014 No.00004/206/14/054/17 sebesar Rp59.711, beserta denda sebesar Rp28.661.
- Surat ketetapan pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Final Pasal 21 untuk masa Desember 2014 No.00001/243/14/054/17 sebesar Rp136 beserta denda sebesar Rp65.
- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean untuk masa Agustus 2014 No.00002/277/14/054/17 sebesar Rp59.210 (Rupiah penuh) beserta denda sebesar Rp28.421 (Rupiah penuh).

20. TAXATION (continued)

f. Deferred tax assets:

	31 Desember/ December 31, 2016	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	31 Desember/ December 31, 2017	
Cadangan jasa produksi	64,264	-	8,205	72,469	Provision for employee bonuses
Penyisihan kerugian aset produktif	134,395	-	198,525	332,920	Provision for losses on earning assets
Pakaian dinas	-	-	8,750	8,750	Official uniform
Cadangan imbalan kerja	3,181	17,589	3,896	24,666	Provision for employee benefits
Aset pajak tangguhan	201,840	17,589	219,376	438,805	Deferred tax assets

g. Tax assessment letter

On May 2, 2017, Bank received Tax Overpayment Assessment letter on Annual Tax Return for period 2015 No.00096/406/15/054/17 amounted to Rp4,257. The overpayment was overbooked to several Tax Underpayment Assessment Letters and Tax Collection Letters on Value Added Tax amounted to Rp102 and Rp15, respectively. The remaining overpayments balance amounted to Rp4,140 was received on November 22, 2017.

On December 11, 2017, Bank received Tax Underpayment Assessment Letter amounted to Rp59,906 and its penalty amounted to Rp28,767 consist of:

- Tax Underpayment Assessment Letter on Annual Tax Return for period 2014 No.00004/206/14/054/17 amounted to Rp59,711 and its penalty amounted Rp28,661.*
- Tax Underpayment Assessment Letter on Final Income Tax Article 21 for period December 2014 No.00001/243/14/054/17 amounted to Rp136 and its penalty amounted to Rp65.*
- Tax Underpayment Assessment letter on Value Added Tax on Goods and Services on Utilization of Taxable Services from Outside Customs Area for period August 2014 No.00002/277/14/054/17 amounted to Rp59,210 (full Rupiah) and its penalty amounted to Rp28,421 (full Rupiah).*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean untuk masa November 2014 No.00003/277/14/054/17 sebesar Rp46 beserta denda sebesar Rp22.
- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa untuk masa Desember 2014 No.00114/207/14/054/17 sebesar Rp13 beserta denda sebesar Rp6.
- Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean untuk masa Agustus 2014 No.00003/177/14/054/17 sebesar Rp111.842 (Rupiah penuh).
- Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean untuk masa November 2014 No.00004/177/14/054/17 sebesar Rp9.
- Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa untuk masa Desember 2014 No.00082/107/14/054/17 sebesar Rp3.

20. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letter (continued)

- *Tax Underpaymnet Assessment Letter on Value Added Tax on Goods and Services on Utilization of Taxable Service from Outside Customs Area for period November 2014 No.00003/277/14/054/17 amounted to Rp46 and its penalty amounted Rp22.*
- *Tax Undepayment Assessment Letter on Value Added Tax on Goods and Services for period December 2014 No.00114/207/14/054/17 amounted to Rp13 and its penalty Rp6.*
- *Tax Collection Letter on Value Added Tax on Goods and Services on Utilization of Taxable Services from Outside Customs Area for period August 2014 No.00003/177/14/054/17 amounted to Rp111,842 (full Rupiah).*
- *Tax Collection Letter on Value Added Tax on Goods and Services on Utilization of Taxable Services from Outside Customs Area for period August 2014 No.00004/177/14/054/17 amounted Rp9.*
- *Tax Collection Letter on Value Added Tax on Goods and Services for period December 2014 No.00082/107/14/054/17 amounted to Rp3.*

21. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2018
Cadangan jasa produksi	315.110
Bunga	83.426
Lainnya	-
Jumlah beban yang masih harus dibayar	398.536

21. ACCRUED EXPENSES

	2017	
	289.874	<i>Provision for employee bonuses</i>
	72.472	<i>Interest</i>
	673	<i>Others</i>
	363.019	<i>Total accrued expenses</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2018		2017	
	<i>Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)</i>	<i>Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent</i>	<i>Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)</i>	<i>Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent</i>
Rupiah:				Rupiah:
Cadangan imbalan kerja	123.872		98.666	<i>Provision of employee benefit</i>
Setoran jaminan	68.079		62.763	<i>Security deposits</i>
Pokok kredit penerusan yang diterima	10.113		9.136	<i>Principal - channeling loans received</i>
Bunga kredit penerusan yang diterima	3.172		3.277	<i>Interest - channeling loans received</i>
Provisi dan administrasi kredit	1.745		9.685	<i>Provision and credit administration</i>
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	478		-	<i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>
Lainnya	2.876		975	<i>Others</i>
	210.335		184.502	
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Setoran jaminan	-	-	8.300	<i>Security deposits</i>
Dolar Amerika Serikat	-	-	113	<i>United States Dollar</i>
Lainnya	64.256	924	172.756	<i>Other</i>
Dolar Amerika Serikat	64.256	924	2.345	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	-	-	3.062	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapore	5.685	60	-	<i>Singapore Dollar</i>
Poundsterling Inggris Raya	-	-	903	<i>Great Britain Poundsterling</i>
	984	2.512	187.014	
Jumlah liabilitas lain-lain	211.319			Total other liabilities

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal tahun	-	-
Penyisihan tahun berjalan	478	-
Saldo akhir tahun	478	-

Estimated losses on commitments and contingencies as of December 31, 2018 and 2017 as follows:

Balance at beginning of year
Provision during the year
Balance at end of year

23. MODAL SAHAM

Pemegang saham Bank, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar

Modal dasar Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<i>Jumlah saham/ Number of shares</i>	<i>Rupiah/ Rupiah</i>	
Saham Seri A	24.000.000.000	6.000.000	<i>Series A Shares</i>
Saham Seri B	12.000.000.000	3.000.000	<i>Series B Shares</i>
Jumlah	36.000.000.000	9.000.000	Total

Saham Seri A dan Seri B, masing-masing dengan nilai nominal Rp250 per saham (Rupiah penuh).

Saham Seri A memiliki hak suara khusus dalam mengajukan usul pencalonan anggota Direksi dan Komisaris Bank. Saham Seri A didahulukan dari Saham Seri B dalam menerima dividen dan menerima aset neto hasil likuidasi.

23. SHARE CAPITAL

The Bank's shareholders, the number of authorized, issued and paid-up shares and the related balances as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

a. Authorized capital

The Bank's authorized capital as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

Series A and B shares with par value of Rp250 per share (full Rupiah).
Series A shares have a special voting rights to nominate the Boards of the Directors and Commissioners of the Bank. Series A shares have a higher priority than Series B shares in receiving dividends and distributions of net assets in the event of the liquidation.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

23. MODAL SAHAM

a. Modal dasar (lanjutan)

- Modal dasar Bank semula adalah sebesar Rp2.500.000 yang terbagi atas Rp2.250.000 saham seri A dan Rp250.000 saham seri B dengan nominal per lembar saham Rp1 berdasarkan akta No. 56 tanggal 17 April 2008 dan disahkan oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H. Modal dasar ditingkatkan menjadi Rp9.000.000 yang terbagi atas Rp6.000.000 saham seri A dan Rp3.000.000 saham seri B dengan nilai nominal per lembar saham Rp250 (Rupiah penuh). Terkait dengan peningkatan modal dasar tersebut, Bank telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-22728.AH.01.02.Tahun 2012 pada tanggal 30 April 2012.
- Berdasarkan berita acara rapat pemegang saham luar biasa No. 19 tanggal 19 Maret 2012, sebagaimana dituangkan dalam Akta Notaris No. 19 tanggal 19 Maret 2012, yang dibuat dihadapan Notaris Wachid Hasyim, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk mengkonversi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.310.000 ke modal ditempatkan dan disetor penuh setelah modal dasar Bank ditingkatkan menjadi Rp9.000.000, secara proporsional berdasarkan jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham, sehingga sisa hasil konversi yang tidak habis dibagi Rp250 (Rupiah penuh) akan dikembalikan kepada masing-masing pemegang saham.
- Pada tanggal 12 Juli 2012 saham Bank secara resmi telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 14.768.508.132 saham atau 99% dari jumlah saham Bank. Saham yang tercatat merupakan saham seri A sebanyak 11.784.971.132 dan saham seri B sebanyak 2.983.537.000 saham. Sementara 149.176.850 saham atau 1% sisanya tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia untuk memenuhi Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum.
- b. Jumlah saham seri A yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

Pemecahan nilai nominal dari Rp1.000.000 per saham (Rupiah penuh) menjadi Rp250 per saham (Rupiah penuh)	6.694.148.000
Konversi cadangan umum	5.239.999.982
Jumlah saham pada akhir tahun	11.934.147.982
- c. Jumlah saham seri B yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah 3.043.987.000 dan 3.040.443.400 lembar saham (dalam angka penuh).

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SHARE CAPITAL

a. Authorized capital (continued)

- The previous authorized capital of the Bank was Rp2,500,000 which consisted of Rp2,250,000 series A shares and Rp250,000 series B shares with par value of Rp1 based on deed No. 56 dated April 17, 2008, and was legalized by Notary of Untung Darnosoewirjo, S.H. The authorized capital was increased to be Rp9,000,000 which consisted of Rp6,000,000 series A shares and Rp3,000,000 series B shares with par value of Rp250 (full Rupiah). In relation to the increase in authorised capital, the Bank has obtained approval to amend the Bank's Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-22728.AH.01.02.Tahun 2012 dated April 30, 2012.

- Based on minutes of extraordinary meeting shareholders' No. 19 dated March 19, 2012, as stated in Notarial Deed No. 19 dated March 19, 2012 of Wachid Hasyim, S.H., the shareholders agreed to convert the appropriated retained earnings of Rp1,310,000 to issued and fully paid capital after the authorized capital of the Bank has been increased to be Rp9,000,000, proportionally based on the number of shares held by each shareholders, at par value of Rp250 (full Rupiah) per share, and therefore the residual for which the amount is unable to be fully divided by Rp250 (full Rupiah) are to be returned to each shareholders.

- On July 12, 2012 Bank shares have been officially listed on the Indonesia Stock Exchange. Total shares of the Bank listed on the Indonesia Stock Exchange were 14,768,508,132 shares or 99% of the total shares of the Bank. Listed shares are 11,784,971,132 series A shares and 2,983,537,000 Series B shares. While the 149,176,850 shares or 1% are not listed on the Indonesia Stock Exchange to fulfill the Government Regulation No. 29 of 1999 concerning Purchase of Shares of Commercial Banks.

b. Total issued and fully paid-up capital of series A shares as of December 31, 2018 and 2017, are as follows (in full amount):

Stock split from Rp1,000,000 per share (full Rupiah) to be Rp250 per saham (full Rupiah)
General reserve conversion
Shares at year end

c. Total issued and fully paid-up capital of series B shares as of December 31, 2018 and 2017 are 3,043,987,000 and 3,040,443,400 shares (in full amount).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

d. Susunan pemegang saham

Pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital	2018	
				Shareholders	Series A
Seri A					
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	7.676.913.648	51,25%	1.919.228	<i>Government of East Java Province</i>	
Pemerintah Kabupaten:				<i>Government of Regencies:</i>	
Kabupaten Sidoarjo	370.155.850	2,47%	92.539	<i>Regency of Sidoarjo</i>	
Kabupaten Bojonegoro	300.288.632	2,00%	75.072	<i>Regency of Bojonegoro</i>	
Kabupaten Banyuwangi	270.036.117	1,80%	67.509	<i>Regency of Banyuwangi</i>	
Kabupaten Malang	253.635.445	1,69%	63.409	<i>Regency of Malang</i>	
Kabupaten Gresik	220.213.170	1,47%	55.053	<i>Regency of Gresik</i>	
Kabupaten Tuban	217.418.404	1,45%	54.355	<i>Regency of Tuban</i>	
Kabupaten Ngawi	215.763.995	1,44%	53.941	<i>Regency of Ngawi</i>	
Kabupaten Kediri	144.925.510	0,97%	36.231	<i>Regency of Kediri</i>	
Kabupaten Sumenep	144.228.431	0,96%	36.057	<i>Regency of Sumenep</i>	
Kabupaten Kraksaan	125.931.454	0,84%	31.483	<i>Regency of Kraksaan</i>	
Kabupaten Jember	111.866.875	0,75%	27.967	<i>Regency of Jember</i>	
Kabupaten Lamongan	101.318.315	0,68%	25.330	<i>Regency of Lamongan</i>	
Kabupaten Sampang	101.175.235	0,68%	25.294	<i>Regency of Sampang</i>	
Kabupaten Bondowoso	87.207.357	0,58%	21.802	<i>Regency of Bondowoso</i>	
Kabupaten Trenggalek	84.640.532	0,57%	21.160	<i>Regency of Trenggalek</i>	
Kabupaten Mojokerto	78.373.801	0,52%	19.593	<i>Regency of Mojokerto</i>	
Kabupaten Nganjuk	77.217.854	0,52%	19.304	<i>Regency of Nganjuk</i>	
Kabupaten Situbondo	76.374.593	0,51%	19.094	<i>Regency of Situbondo</i>	
Kabupaten Tulungagung	70.697.975	0,47%	17.674	<i>Regency of Tulungagung</i>	
Kabupaten Lumajang	67.206.045	0,45%	16.802	<i>Regency of Lumajang</i>	
Kabupaten Pacitan	53.520.271	0,36%	13.380	<i>Regency of Pacitan</i>	
Kabupaten Pasuruan	44.610.500	0,30%	11.153	<i>Regency of Pasuruan</i>	
Kabupaten Pamekasan	40.592.928	0,27%	10.148	<i>Regency of Pamekasan</i>	
Kabupaten Blitar	39.496.395	0,26%	9.874	<i>Regency of Blitar</i>	
Kabupaten Bangkalan	36.793.459	0,25%	9.198	<i>Regency of Bangkalan</i>	
Kabupaten Madiun	32.660.478	0,22%	8.165	<i>Regency of Madiun</i>	
Kabupaten Jombang	26.792.899	0,18%	6.698	<i>Regency of Jombang</i>	
Kabupaten Ponorogo	23.555.596	0,16%	5.889	<i>Regency of Ponorogo</i>	
Kabupaten Magetan	19.594.792	0,13%	4.899	<i>Regency of Magetan</i>	
Pemerintah Kota:				<i>Government of Municipalities:</i>	
Kota Surabaya	319.243.457	2,13%	79.811	<i>Municipality of Surabaya</i>	
Kota Madiun	134.064.427	0,90%	33.516	<i>Municipality of Madiun</i>	
Kota Malang	108.635.999	0,73%	27.159	<i>Municipality of Malang</i>	
Kota Pasuruan	100.075.767	0,67%	25.019	<i>Municipality of Pasuruan</i>	
Kota Mojokerto	72.091.751	0,48%	18.023	<i>Municipality of Mojokerto</i>	
Kota Batu	38.236.741	0,26%	9.559	<i>Municipality of Batu</i>	
Kota Probolinggo	17.397.927	0,12%	4.349	<i>Municipality of Probolinggo</i>	
Kota Blitar	16.987.084	0,11%	4.247	<i>Municipality of Blitar</i>	
Kota Kediri	14.208.273	0,09%	3.552	<i>Municipality of Kediri</i>	
Seri B					
Komisaris:				Series B	
- Akhmad Sukardi	833.600	0,01%	208	<i>Commissioner:</i>	
Direksi:				<i>Akhmad Sukardi -</i>	
- R. Soeroso	6.902.300	0,05%	1.726	<i>R. Soerozo -</i>	
- Ferdian Timur Satyagraha	3.646.800	0,02%	912	<i>Ferdian Timur Satyagraha -</i>	
- Su'udi	1.122.200	0,01%	281	<i>Su'udi -</i>	
- Tony Sudjaryanto	892.200	0,01%	223	<i>Tony Sudjaryanto -</i>	
- Rudie Hardiono	498.200	0,00%	125	<i>Rudie Hardiono -</i>	
- Rizyana Mirda	243.000	0,00%	61	<i>Rizyana Mirda -</i>	
- Hadi Santoso	225.600	0,00%	56	<i>Hadi Santoso -</i>	
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	3.029.623.100	20,23%	757.406	<i>Public (ownership less than 5% each)</i>	
	3.043.987.000	20,32%	760.997		
Jumlah	14.978.134.982	100,00%	3.744.534		Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

d. Susunan pemegang saham (lanjutan)

Pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital	2017	
				Shareholders Series A	Shareholders Series B
Seri A					
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	7.676.913.648	5,127%	1.919.228	Government of East Java Province	
Pemerintah Kabupaten:				Government of Regencies:	
Kabupaten Sidoarjo	370.155.850	2,47%	92.539	Regency of Sidoarjo	
Kabupaten Bojonegoro	300.288.632	2,01%	75.072	Regency of Bojonegoro	
Kabupaten Banyuwangi	270.036.117	1,80%	67.509	Regency of Banyuwangi	
Kabupaten Malang	253.635.445	1,69%	63.409	Regency of Malang	
Kabupaten Gresik	220.213.170	1,47%	55.053	Regency of Gresik	
Kabupaten Tuban	217.418.404	1,45%	54.355	Regency of Tuban	
Kabupaten Ngawi	215.763.995	1,44%	53.941	Regency of Ngawi	
Kabupaten Kediri	144.925.510	0,97%	36.231	Regency of Kediri	
Kabupaten Sumenep	144.228.431	0,96%	36.057	Regency of Sumenep	
Kabupaten Probolinggo	125.931.454	0,84%	31.483	Regency of Probolinggo	
Kabupaten Jember	111.866.875	0,75%	27.967	Regency of Jember	
Kabupaten Lamongan	101.318.315	0,68%	25.330	Regency of Lamongan	
Kabupaten Sampang	101.175.235	0,68%	25.294	Regency of Sampang	
Kabupaten Bondowoso	87.207.357	0,58%	21.802	Regency of Bondowoso	
Kabupaten Trenggalek	84.640.532	0,57%	21.160	Regency of Trenggalek	
Kabupaten Mojokerto	78.373.801	0,52%	19.593	Regency of Mojokerto	
Kabupaten Nganjuk	77.217.854	0,52%	19.304	Regency of Nganjuk	
Kabupaten Situbondo	76.374.593	0,51%	19.094	Regency of Situbondo	
Kabupaten Tulungagung	70.697.975	0,47%	17.674	Regency of Tulungagung	
Kabupaten Lumajang	67.206.045	0,45%	16.802	Regency of Lumajang	
Kabupaten Pacitan	53.520.271	0,36%	13.380	Regency of Pacitan	
Kabupaten Pasuruan	44.610.500	0,30%	11.153	Regency of Pasuruan	
Kabupaten Pamekasan	40.592.928	0,27%	10.148	Regency of Pamekasan	
Kabupaten Blitar	39.496.395	0,26%	9.874	Regency of Blitar	
Kabupaten Bangkalan	36.793.459	0,25%	9.198	Regency of Bangkalan	
Kabupaten Madiun	32.660.478	0,22%	8.165	Regency of Madiun	
Kabupaten Jombang	26.792.899	0,18%	6.698	Regency of Jombang	
Kabupaten Ponorogo	23.555.596	0,16%	5.889	Regency of Ponorogo	
Kabupaten Magetan	19.594.792	0,13%	4.899	Regency of Magetan	
Pemerintah Kota:				Government of Municipalities:	
Kota Surabaya	319.243.457	2,13%	79.811	Municipality of Surabaya	
Kota Madiun	134.064.427	0,90%	33.516	Municipality of Madiun	
Kota Malang	108.635.999	0,73%	27.159	Municipality of Malang	
Kota Pasuruan	100.075.767	0,67%	25.019	Municipality of Pasuruan	
Kota Mojokerto	72.091.751	0,48%	18.023	Municipality of Mojokerto	
Kota Batu	38.236.741	0,26%	9.559	Municipality of Batu	
Kota Probolinggo	17.397.927	0,12%	4.349	Municipality of Probolinggo	
Kota Blitar	16.987.084	0,11%	4.247	Municipality of Blitar	
Kota Kediri	14.208.273	0,09%	3.552	Municipality of Kediri	
	11.934.147.982	79,70%	2.983.537		Series B
Seri B					
Komisaris:				Commissioner:	
- Akhmad Sukardi	750.000	0,01%	188	Akhmad Sukardi - Directors.	
Direksi:					
- R. Soeroso	6.560.600	0,04%	1.640	R. Soeroso -	
- Tony Sudjaryanto	2.245.900	0,01%	562	Tony Sudjaryanto -	
- Su'udi	875.900	0,01%	219	Su'udi -	
- Ferdian Timur Satyagraha	507.900	0,00%	127	Ferdian Timur Satyagraha -	
- Rudie Hardiono	252.000	0,00%	63	Rudie Hardiono -	
- Rizyana Mirda	190.900	0,00%	48	Rizyana Mirda -	
- Hadi Santoso	173.500	0,00%	43	Hadi Santoso -	
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	3.028.886.700	20,23%	757.222	Public (ownership less than 5% each)	
	3.040.443.400	20,30%	760.111		
Jumlah	14.974.591.382	100,00%	3.743.648		Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

e. Pembagian saldo laba

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sebagaimana tercantum dalam akta No. 22 tanggal 20 Februari 2018 yang dibuat oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. dan akta No.51 tanggal 31 Januari 2017 yang dibuat oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. para Pemegang Saham menyetujui pembagian laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dengan penggunaan sebagai berikut:

	Laba tahun 2017/ Net income year 2017	Laba tahun 2016/ Net income year 2016	
Dividen tunai	660.386	652.202	<i>Cash dividends</i>
Cadangan umum	498.984	376.014	<i>General reserve</i>

Bank membentuk cadangan umum untuk memperkuat modal.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian tambahan modal disetor tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Agio saham dari Penawaran Umum		
Perdana Saham (IPO)	509.368	509.368
Opsi saham untuk program <i>Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)</i>	11.235	10.295
Jumlah	520.603	519.663

Pada tanggal 12 Juli 2012, Bank telah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dengan mengeluarkan 2.983.537.000 lembar saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp250 (Rupiah penuh) setiap lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp430 (Rupiah penuh) setiap lembar saham sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL (continued)

e. Distribution of retained earnings

Based on decisions at Annual General Meetings Report as documented in notarial deeds No.22 dated February 20, 2018 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. and No.51 dated January 31, 2017 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. the shareholders agreed to distribute net income for the year ended December 31, 2017 and 2016 as follows:

Bank established the general reserve to strengthen capital.

24. OTHER PAID-IN CAPITAL - NET

Details of other paid in capital as of December 31, 2018 and 2017 as follows:

	2018	2017	
Agio saham dari Penawaran Umum			<i>Share premium from Initial Public Offering (IPO)</i>
Perdana Saham (IPO)	509.368	509.368	<i>Stock option for Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) program</i>
Opsi saham untuk program <i>Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)</i>	11.235	10.295	<i>Total</i>
Jumlah	520.603	519.663	

On July 12, 2012, the Bank has made its first Initial Public Offering (IPO) by issuing 2,983,537,000 Series B shares amounting to Rp250 (full Rupiah) per share with an offering price at Rp430 (full Rupiah) per share, resulting increase in share premium, as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO (lanjutan)

Agio saham Rp180 (Rupiah penuh) per saham	537.037
Biaya emisi saham	(27.669)
Agio saham dari IPO	509.368

Program MESOP sebanyak 105.915.000 lembar dilaksanakan mulai tahun 2015 kepada manajemen dan karyawan Bank dan Program MESOP akan berakhir pada tahun 2020. Sampai dengan Desember 2018 telah tereksekusi 60.450.000 lembar saham dari Program MESOP sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

Agio saham Program MESOP Tahap I	
Rp200 (Rupiah penuh) per saham	
Tereksekusi 30.712.400 lembar	6.143
Agio saham Program MESOP Tahap II	
Rp159 (Rupiah penuh) per saham	
Tereksekusi 27.820.600 lembar	4.423
Agio saham Program MESOP Tahap III	
Rp349 (Rupiah penuh) per saham	
Tereksekusi 1.917.000 lembar	669
Agio saham dari Program MESOP	11.235

Program MESOP Tahap I telah dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2016 - 13 November 2016, tanggal 1 Februari 2017 - 13 Maret 2017, tanggal 1 Agustus 2017 - 13 November 2017, dan tanggal 1 Februari 2018 - 15 Maret 2018 dengan harga Rp450 per saham dan jumlah lembar saham yang dibeli oleh peserta yang memiliki hak opsi (MESOP) sebanyak 30.712.400 lembar saham atau 96,66% dari 31.774.500 hak opsi saham yang diberikan pada Tahap I dengan jumlah nominal sebesar Rp13.820.580.000 (Rupiah penuh).

Program MESOP Tahap II telah dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2017 - 13 November 2017, dan tanggal 1 Februari 2018 - 15 Maret 2018 dengan harga Rp409 per saham dan jumlah lembar saham yang dibeli oleh peserta yang memiliki hak opsi (MESOP) sebanyak 27.820.600 lembar saham atau 87,56% dari 31.774.500 hak opsi saham yang diberikan pada Tahap II dengan jumlah nominal sebesar Rp11.378.625.400 (Rupiah penuh).

Program MESOP Tahap III telah dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2018 - 14 September 2018, dengan harga Rp599 per saham dan jumlah lembar saham yang dibeli oleh peserta yang memiliki hak opsi (MESOP) sebanyak 1.917.000 lembar saham atau 4,52% dari 42.366.000 hak opsi saham yang diberikan pada Tahap III dengan jumlah nominal sebesar Rp1.148.283.000 (Rupiah penuh).

25. PENERUSAN KREDIT

Bank mengadakan perjanjian dengan berbagai pihak penyedia dana untuk menyalurkan kredit ke sektor usaha tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. Bank tidak menanggung risiko atas kredit yang disalurkan tersebut, tetapi berkewajiban melaksanakan, menatausahaakan dan mengelola dana kredit yang dikeluarkan dan sebagai imbalan Bank menerima jasa administrasi atas penerusan kredit sebesar 1% dari kredit yang disalurkan.

a. Bank Indonesia

Pada tanggal 26 November 1998, 21 November 1999 dan 11 Agustus 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Bank Indonesia untuk menyalurkan kredit likuiditas Bank Indonesia, masing-masing dalam bentuk "Kredit Likuiditas Usaha Angkutan Umum Bus Perkotaan" (KUAUBP), "Kredit Kepada Pengusaha Kecil dan Pengusaha Mikro" (KPKM) dan "Kredit Usaha Tani" (KUT).

24. OTHER PAID-IN CAPITAL – NET (continued)

Share premium Rp180 (full Rupiah) per saham	
Share issuance cost	
Share premium from IPO	Share premium from IPO

MESOP Program as much as 105,915,000 shares, started 2015 to the management and employee of the Bank and will be expire in 2020. Up to Desember 2018, 60,450,000 MESOP shares have been executed, resulting shares agio additional:

Share Agio MESOP Program Phase I	
Rp200 (Rupiah) per share	
executed 30,712,400 shares.	
Share Agio MESOP Program Phase II	
Rp159 (Rupiah) per share	
executed 27,820,600 shares	
Share Agio MESOP Program Phase III	
Rp349 (Rupiah) per share	
executed 1,917,000 shares	
Share Agio MESOP Program	Share Agio MESOP Program

The MESOP Program Phase I has been implemented from August 1, 2016 - November 13, 2016, February 1, 2017 - March 13, 2017, August 1, 2017 - November 13, 2017, and February 1, 2018 - March 15, 2018 at Rp450 per share with the total number of shares purchased by participants is 30,712,400 shares, or 96,66% of 31,774,500 shares option rights granted in Phase I with a total nominal amount of Rp13,820,580,000 (full Rupiah).

The MESOP Program Phase II has been implemented from August 1, 2017 - November 13, 2017, and February 1, 2018 - March 15, 2018 at Rp409 per share, with the total number of shares purchased by participants is 27,820,600 shares or 87,56% of 31,774,500 shares option rights granted in Phase II with a total nominal amount of Rp11,378,625,400 (full Rupiah).

The MESOP Program Phase III has been implemented from August 1, 2018 - September 14, 2018, at Rp599 per share, with the total number of shares purchased by participants is 1,917,000 shares or 4,52% of 42,366,000 shares option rights granted in Phase III with a total nominal amount of Rp1,148,283,000 (full Rupiah).

25. CHANNELING LOANS

The Bank entered into agreements with lenders to distribute credit for certain business sectors as determined by the lenders. The Bank does not have any credit risk pertaining to the channeling loans, but it is responsible to implement, administer and manage the funds distributed and the Bank collects an administration fee for channeling loans of 1% of the loans disbursed.

a. Bank Indonesia

On November 26, 1998, November 21, 1999 and August 11, 1999, the Bank entered into cooperation agreements with Bank Indonesia to distribute liquidity credits on behalf of Bank Indonesia in the form of "Kredit Likuiditas Usaha Angkutan Umum Bus Perkotaan" (KUAUBP), "Kredit Kepada Pengusaha Kecil dan Pengusaha Mikro" (KPKM) and "Kredit Usaha Tani" (KUT).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

b. Pemerintah Propinsi Jawa Timur

Berdasarkan amandemen perjanjian No.518/6533/021/2016 dan No.054/088/IV/2016/PKS/DIR/KRD.AGR.RTL tanggal 18 April 2016, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan Pemerintah Propinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir sebagai tambahan modal kerja bagi usaha kecil, menengah dan koperasi dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Propinsi Jawa Timur dalam rangka meningkatkan kegiatan Usaha Ekonomi Produktif Usaha Kecil Menengah dan Koperasi dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan jangka waktu pinjaman.

c. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

Bank sebagai penyalur dana bergulir yang bersumber dari dana APBN mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah untuk Program Pengembangan Pengusaha Mikro dan Kecil, melalui:

- Penguanan modal Koperasi Simpan Pinjam (KSP) sektor agrobisnis untuk mensukseskan program Pemerintah yang meliputi penyaluran, pemanfaatan, pengembalian serta terwujudnya peningkatan dan pengembangan usaha agrobisnis anggota koperasi dan masyarakat berdasarkan perjanjian tanggal 19 Januari 2004 dengan jangka waktu 25 tahun.

- Program Penyediaan Modal dan Padanan (MAP) Awal bagi usaha kecil, menengah dan koperasi melalui KSP/USP koperasi dengan tujuan megembangkan usaha UKM pada sentra yang belum tersedia pembiayaan secara memadai berdasarkan perjanjian tanggal 8 November 2003 dan perjanjian ini berakhir atas kesepakatan kedua belah pihak.

d. Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Pada tanggal 4 Agustus 1993, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Departemen Keuangan Republik Indonesia untuk meneruskan pinjaman Pemerintah dari *Islamic Development Bank* (IDB) dalam rangka membiayai proyek Rumah Sakit Islam Surabaya.

25. CHANNELING LOANS (continued)

b. Government of East Java Province

Based on an amendment agreement No.518/6533/021/2016 and No.054/088/IV/2016/PKS/DIR/KRD.AGR.RTL, dated April 18, 2016, the Bank entered into a 5 (five) years cooperation agreement with the Government of East Java Province to distribute revolving funds for additional working capital for Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives in order to assist the Government of East Java Province's program involving the improvement of Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives and currently in processing for loan period extension.

c. Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises

Bank as a channeling of revolving funds sourced from APBN funds with Cooperation Agreement with Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises for Small and Micro Entrepreneur Development Program, through:

- Strengthening the capital of cooperatives in the agribusiness sector in order to successfully implement the improvement programs for the members of cooperatives and society based on agreement dated January 19, 2004 for a period of 25 years.*

- Initial capital and matching fund program for small and medium enterprise and cooperative through KSP/USP cooperative with the goal of developing UKM in the area that have not been adequately provided financing under the agreement dated November 8, 2003 and the expiration of this agreement based on agreement of both parties.*

d. Finance Ministry of the Republic of Indonesia

On August 4, 1993, the Bank entered into a cooperation agreement with the Finance Department of the Republic of Indonesia. Under this agreement, the Bank will distribute Government loans from the Islamic Development Bank (IDB) to finance the development of the Surabaya Islamic Hospital.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

e. Yayasan Dana Sejahtera Mandiri

Pada tanggal 19 Juli 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan para pihak, yaitu:

- (1) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Pertanian dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui pengembangan usaha agribisnis dengan Kredit Taskin Agribisnis.
- (2) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi (UKMK) dengan Kredit Taskin UKMK.
- (3) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Perindustrian dan Perdagangan dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui pengembangan industri kecil dan kerajinan rakyat dengan kredit Taskin Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Taskin Inkra).

f. Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah Propinsi Jawa Timur

Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 5 tahun dengan Dinas Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah Propinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah ("APBD") Propinsi Jawa Timur dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Propinsi Jawa Timur yang meliputi penyaluran kredit dan penggunaan dana, pembinaan, pemantauan dan pengawasan, pengembalian serta pemanfaatan dana bergulir oleh koperasi. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 6 Desember 2013, perjanjian jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2016. Pada tanggal 10 Agustus 2016, telah dilakukan perpanjangan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun berdasarkan perjanjian No.518/15709/108.5/2016 dan No.054/210/SP/DIR/KRD.AGR.RTL.

25. CHANNELING LOANS (continued)

e. Dana Sejahtera Mandiri Foundation

On July 19, 1999, the Bank entered into cooperation agreements with the following parties:

- (1) *The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Agriculture Department and Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through agribusiness development involving loans in the form of Kredit Taskin Agribisnis.*
- (2) *The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Cooperatives Department and Small and Medium Scale Enterprises Division and the Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives (Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi-UKMK) involving loans in the form of Kredit Taskin UKMK.*
- (3) *The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Industrial and Trading Department and Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through small scale industry and home industry development involving loans in the form of Kredit Taskin Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Taskin Inkra).*

f. *Cooperatives and Small and Medium Enterprises Department of East Java Province*

Bank entered into a cooperation agreement for a period of 5 years with the Cooperatives and Small and Medium Enterprises Department of East Java Province to distribute revolving funds from the Regional Income and Expenditures Budget (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah - APBD) of East Java Province in order to provide assistance to the Government of East Java Province's programs for loan distribution and utilization, directing, monitoring, supervising and repayment and utilization of revolving funds (dana bergulir) by cooperatives (Koperasi). Based on the amendment agreement on December 6, 2013, the agreement was matured on December 16, 2016. On August 10, 2016, the agreement has been extended for a period of 3 (three) years based on agreement No.518/15709/108.5/2016 and No.054/210/SP/DIR/KRD.AGR.RTL.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

- g. Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia

Pada tanggal 23 Juli 1999, Bank mengadakan kerjasama dengan Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia sebagai penyalur Kredit Usaha Hutan Rakyat yang bertujuan untuk pengembangan Usaha Hutan Rakyat.

- h. Yayasan Abadi Karya Bhakti

Pada tanggal 9 Januari 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Yayasan Abadi Karya Bhakti dan Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin serta Departemen Pertanian untuk menyelenggarakan Kredit Taskin Agribisnis. Jangka waktu kerjasama terhitung sejak kesepakatan ini ditandatangi sampai dengan seluruh kredit yang disalurkan dilunasi.

- i. Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur

Berdasarkan amandemen perjanjian No.188.4/2490/115.01/2014 dan No.052/039.1/SP/DIR/KRD.AGR.RTL tanggal 25 Maret 2014, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 3 tahun dengan Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Propinsi Jawa Timur yang meliputi penyaluran pinjaman dan penggunaan dana, pembinaan, pemantauan, pengawasan dan pengembalian serta pemanfaatan dana bergulir oleh Koperasi Unit Desa ("KUD") untuk Koperasi Persusuan dalam rangka pengadaan peralatan peternakan guna perbaikan kualitas susu sapi perah rakyat. Dalam perjanjian tersebut, Bank sebagai penyalur dana bergulir modal pengadaan peralatan peternakan untuk perbaikan kualitas susu bagi KUD untuk Koperasi Persusuan yang bersumber dari APBD Propinsi Jawa Timur sub sektor peternakan.

Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan penyedia dana adalah sebagai berikut:

	2018
Bank Indonesia	403.344
Pemerintah Propinsi Jawa Timur	113.671
Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	58.855
Departemen Keuangan Republik Indonesia	56.698
Yayasan Dana Sejahtera Mandiri	15.942
Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia	15.326
Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah	12.993
Yayasan Abadi Karya Bhakti	5.995
Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur	1.891
Jumlah	684.715

25. CHANNELING LOANS (continued)

- g. Forestry and Plantation Department of the Republic of Indonesia

On July 23, 1999, the Bank entered into a cooperation agreement with the Forestry and Plantation Department of the Republic of Indonesia for distribution of loans for the purpose of the People's Forestry Business Development activities.

- h. Abadi Karya Bhakti Foundation

On January 9, 1999, the Bank entered into a cooperation agreement with the Abadi Karya Bhakti Foundation and the Coordinating State Minister of People's Welfare and Poverty Eradication Division and the Agriculture Department to manage loans involving Kredit Taskin Agribisnis for the period from the signing of the agreement until repayment of all loans.

- i. Livestock Division of East Java Province (Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur)

Based on an agreement amendment No.188.4/2490/115.01/2014 and No.052/039.1/SP/DIR/KRD.AGR.RTL dated March 25, 2014, the Bank entered into a cooperation agreement for a period of 3 years with the Livestock Division of East Java Province in order to provide assistance to the Government of East Java Province in its program for loan distribution and utilization, directing, monitoring, supervising and repayment and utilization of revolving funds (dana bergulir) by Village Union (Koperasi Unit Desa) - KUD for Milk Union (Koperasi Persusuan) in connection with the procurement of equipment to improve the quality of milk produced by farmers. In accordance with this agreement, the Bank acts as agent for revolving funds (dana bergulir) from the Regional Income and Expenditures Budget (APBD) of the East Java Province Livestock Sector Division.

The details of balances of channeling loans based on the sources of funds (lenders) are as follows:

	2017	
Bank Indonesia	403.343	Bank Indonesia
Government of East Java Province	79.168	The Ministry of Cooperatives
Small and Medium Scale Enterprises	57.960	Finance Department of the Republic of Indonesia
Dana Sejahtera Mandiri Foundation	66.706	Forestry and Plantation Department
Department of Cooperatives and Small and Medium Enterprises	15.942	of the Republic of Indonesia
Abadi Karya Bhakti Foundation	15.326	Livestock Division of East Java Province
Total	658.818	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	2018
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	477.063
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	56.698
Pertanian, perburuan dan kehutanan	55.802
Perdagangan besar dan eceran	48.067
Perikanan	15.880
Penyedia akomodasi, makanan dan minuman	10.023
Industri pengolahan	9.003
Kegiatan yang belum jelas batasannya	6.554
Perantara keuangan	4.971
Jasa perorangan melayani rumah tangga	317
Transportasi, perdagangan dan komunikasi	143
Konstruksi	135
Real estate, usaha persewaan dan jasa	51
Pertambangan dan penggalian	8
Jumlah	684.715

25. CHANNELING LOANS (continued)

The details of balances of channeling loans based on economic sector are as follows:

	2017	
Social culture and community services	477.322	
Health service and social activities	54.643	
Agriculture, hunting and forestry	32.119	
Wholesale and retail	59.387	
Fishery	2.124	
Accommodation, food and beverages	10.246	
Processing industry	10.598	
Undefined activities	6.622	
Financial intermediary	5.009	
Individual service which serve households	357	
Transportation, trading and communication	195	
Construction	137	
Real estate, rental and business services	51	
Mining and quarrying	8	
Total	658.818	

26. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjenzi dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017
KOMITMEN		
Liabilitas komitmen		
Rupiah:		
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	2.834.717	2.124.355
KONTINJENSI		
Tagihan kontinjensi		
Rupiah:		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	260.185	268.769
Lainnya	13	13
Jumlah tagihan kontinjensi	260.198	268.782
Liabilitas kontinjensi		
Rupiah:		
Bank garansi yang diberikan	3.724.310	3.608.290
Mata uang asing:		
Bank garansi yang diberikan dan revocable L/C	77.496	66.706
Jumlah liabilitas kontinjensi	3.801.806	3.674.996
Jumlah liabilitas kontinjensi, neto	3.541.608	3.406.214
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi, neto	6.376.325	5.530.569

26. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows:

	2018	2017	
KOMMITMENS			COMMITMENTS
Commitment liability			Rupiah:
Unused loan commitments granted to debtors			
CONTINGENCIIES			
Contingent receivables			Rupiah:
Interest income on past due accounts			
Others			
Total contingent receivables			
Contingent liabilities			
Rupiah:			
Bank guarantees issued			
Foreign currencies:			
Bank guarantees issued and revocable L/Cs			
Total contingent liabilities			
Total contingent liabilities, net			
Total commitment and contingent liabilities, net			

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank tidak mempunyai tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjenzi kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2018 and 2017, the Bank has no outstanding commitment and contingent receivables and liabilities involving related parties.

Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontijensi yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp66.365 dan Rp57.993 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Minimum allowance for impairment losses for commitments and contingencies required by Bank Indonesia as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp66,365 and Rp57,993, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

	2018
Pihak berelasi (Catatan 35)	
Kredit yang diberikan	8.782
Margin dan pendapatan bagi hasil	471
Pihak ketiga	
Kredit yang diberikan	3.885.114
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	621.200
Surat berharga	
Biaya perolehan diamortisasi	471.446
Margin dan pendapatan bagi hasil	111.560
Provisi	63.430
Sertifikat Bank Indonesia	34.352
Lainnya	4.384
Jumlah pendapatan bunga dan syariah	5.200.739

27. INTEREST AND SHARIA INCOME

	2017		Related parties (Note 35)
Loans	3.667	Margin and profit-sharing revenue	
Placements with Bank Indonesia and other banks	571	Third parties	
Marketable securities		Loans	
Amortised cost		Placements with Bank Indonesia and other banks	
Margin and profit-sharing revenue		Marketable securities	
Provision		Amortised cost	
Certificates of Bank Indonesia		Margin and profit-sharing revenue	
Others		Provision	
Total interest and sharia income	4.889.674	Certificates of Bank Indonesia	

28. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

	2018
Deposito berjangka	899.263
Tabungan	247.229
Giro	215.440
Premi penjaminan Pemerintah	95.829
Pinjaman yang diterima	47.159
Bagi hasil mudharabah	5.061
Premi asuransi lainnya	2.397
Beban Bunga Kredit	254
Jumlah beban bunga dan syariah	1.512.632

28. INTEREST AND SHARIA EXPENSE

	2017		
Time deposits	783.990		
Savings accounts	226.536		
Current accounts	258.351		
Premiums on Government guarantees	86.827		
Borrowings	39.360		
Mudharabah profit-sharing expense	6.747		
Other insurance premiums	2.951		
Loan Interest Expense	-		
Total interest and sharia expense	1.404.762		

Beban bunga kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 35.

Interest expense involving related parties is disclosed in Note 35.

29. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA – LAINNYA

	2018
Fee atas transaksi elektronik	78.234
Administrasi bank garansi	36.404
Administrasi pembiayaan syariah	15.315
Referensi bank	11.369
Taksasi kredit	5.892
Penjualan barang cetakan	2.087
Administrasi warkat kliring	301
Lainnya	1.535
Jumlah pendapatan lainnya	151.137

29. OTHER OPERATING INCOME – OTHERS

	2017		
Electronic transaction fee	69.271		
Bank guarantees administration	39.416		
Sharia financing administration	13.407		
Bank references	11.459		
Appraisals for loans	4.502		
Proceeds from selling printed materials	2.041		
Administration for clearing services	808		
Others	245		
Total other operating income	141.149		

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN

Merupakan penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

	2018
Kredit yang diberikan	
Modal kerja	72.504
Konsumsi	32.925
Investasi	25.056
Jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	130.485
Giro pada bank lain	15
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.302
Surat berharga	513
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjenji	478
Jumlah	133.793

30. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL INSTRUMENTS ASSETS

Represents provision for impairment losses of loan.

	2017	
Kredit yang diberikan		<i>Loans</i>
Working capital	130.237	
Consumption	29.896	
Investment	56.995	
Jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	217.128	Total provision for impairment losses of loans
Giro pada bank lain	-	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan dengan Bank Indonesia dan bank lain	-	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>
Surat berharga	-	<i>Marketable securities</i>
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjenji	-	<i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>
Jumlah	217.128	Total

31. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN KARYAWAN

	2018
Gaji pegawai	426.584
Bonus pegawai	315.077
Asuransi dan iuran dana pensiun	231.111
Tambahan penghasilan pegawai	166.700
Sewa tenaga kerja	97.627
Tunjangan pajak penghasilan pegawai	66.491
Pendidikan dan latihan	51.333
Pengobatan	15.266
Imbalan kerja	14.417
Gaji Direksi	14.080
Rekreasi dan olahraga	4.377
Honorarium Dewan Komisaris	2.954
Perumahan Direksi	2.304
Tambahan penghasilan Direksi	1.546
Tambahan penghasilan Komisaris	618
Lainnya	1.426
Jumlah beban tenaga kerja dan tunjangan karyawan	1.411.911

31. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES

	2017
Gaji pegawai	377.784
Bonus pegawai	289.842
Asuransi dan pensiun	123.844
Tambahan penghasilan pegawai	179.925
Sewa tenaga kerja	54.506
Tunjangan pajak penghasilan pegawai	43.330
Pendidikan dan latihan	41.122
Pengobatan	26.683
Imbalan kerja	20.299
Gaji Direksi	7.720
Rekreasi dan olahraga	5.396
Honorarium Dewan Komisaris	4.659
Perumahan Direksi	1.178
Tambahan penghasilan Direksi	1.486
Tambahan penghasilan Komisaris	250
Lainnya	1.356
Jumlah beban tenaga kerja dan tunjangan karyawan	1.179.380

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2018
Jasa otomasi	115.612
Sewa	112.198
Perjalanan dinas	81.260
Penagihan	71.630
Pemeliharaan	56.854
Alat tulis dan barang cetak	49.186
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	47.505
Listrik, air dan telekomunikasi	38.389
Promosi	31.495
Amortisasi beban ditangguhkan	21.911
Premi asuransi pertanggungan lainnya	16.931
Sumbangan	16.480
Tanggung jawab sosial dan lingkungan	11.045
Pengawasan, pemeriksaan dan jasa tenaga ahli	9.004
Keamanan	8.978
Pajak lainnya	6.282
Lainnya	11.714
Jumlah beban umum dan administrasi	706.474

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2017	
Automation services	107.939	
Rental	102.892	
Official/business travel	72.832	
Collection	74.088	
Maintenance	46.167	
Stationery and printed materials	45.044	
Depreciation of fixed assets (Note 13)	58.205	
Electrical, water and telecommunications	36.572	
Promotion	38.932	
Amortization of deferred charges	10.080	
Other insurance premiums	17.285	
Donations	16.328	
Social and environment responsibility	12.375	
Supervision, audit and professional services	10.526	
Security	8.749	
Other taxes	4.368	
Others	10.983	
Total general and administrative expenses	673.365	

33. BEBAN LAINNYA

	2018
Tanda mata, hadiah dan umum	81.821
Kliring dan transfer	34.662
Rapat dan jamuan tamu	12.572
Penelitian dan pengembangan	7.018
Kegiatan keagamaan	2.073
Provisi, komisi dan fee	16
Lainnya	5.167
Jumlah beban lainnya	143.329

33. OTHER EXPENSES

	2017	
Souvenirs, gifts and general	95.409	
Clearing and transfers	26.918	
Meetings and entertainment	11.931	
Research and development	1.571	
Religious activities	1.473	
Provision, commission and fee	540	
Others	5.576	
Total other expenses	143.418	

34. LABA PER SAHAM DASAR

	2018
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	1.260.308
Rata-rata tertimbang jumlah saham	14.976.603.934
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	84,15

34. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2017	
Income for computation of basic earnings per share	1.159.370	
Weighted average number of shares	14.956.891.301	
Basic earnings per share (in full Rupiah)	77,51	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions	Related parties
Pemerintah Propinsi Jawa Timur	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of East Java Province
Pemerintah Kota Surabaya	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Surabaya City
Pemerintah Kabupaten Malang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Malang Regency
Pemerintah Kabupaten Jember	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Jember Regency
Pemerintah Kota Pasuruan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pasuruan City
Pemerintah Kabupaten Banyuwangi	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Banyuwangi Regency
Pemerintah Kabupaten Probolinggo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Probolinggo Regency
Pemerintah Kabupaten Bondowoso	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bondowoso Regency
Pemerintah Kabupaten Sidoarjo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sidoarjo Regency
Pemerintah Kabupaten Tuban	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Tuban Regency
Pemerintah Kabupaten Situbondo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Situbondo Regency
Pemerintah Kabupaten Kediri	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Kediri Regency
Pemerintah Kabupaten Lumajang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Lumajang Regency
Pemerintah Kabupaten Lamongan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Lamongan Regency
Pemerintah Kabupaten Nganjuk	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Nganjuk Regency
Pemerintah Kabupaten Mojokerto	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Mojokerto Regency
Pemerintah Kabupaten Sampang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sampang Regency
Pemerintah Kota Malang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Malang City
Pemerintah Kabupaten Pasuruan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pasuruan Regency
Pemerintah Kabupaten Bangkalan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bangkalan Regency
Pemerintah Kabupaten Gresik	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Gresik Regency
Pemerintah Kota Mojokerto	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Mojokerto City
Pemerintah Kabupaten Pacitan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pacitan Regency
Pemerintah Kota Batu	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Batu City
Pemerintah Kabupaten Ngawi	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Ngawi Regency
Pemerintah Kabupaten Jombang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Jombang Regency
Pemerintah Kabupaten Madiun	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Madiun Regency
Pemerintah Kabupaten Pamekasan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pamekasan Regency
Pemerintah Kabupaten Tulungagung	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Tulungagung Regency
Pemerintah Kabupaten Blitar	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Blitar Regency
Pemerintah Kabupaten Ponorogo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Ponorogo Regency
Pemerintah Kabupaten Trenggalek	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Trenggalek Regency
Pemerintah Kabupaten Magetan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Magetan Regency
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bojonegoro Regency
Pemerintah Kota Probolinggo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Probolinggo City
Pemerintah Kota Blitar	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Blitar City
Pemerintah Kota Madiun	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Madiun City
Pemerintah Kota Kediri	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Kediri City
Pemerintah Kabupaten Sumenep	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sumenep Regency
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	Pemegang saham/Shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	Government of Bojonegoro Regency
Pemerintah Kabupaten Lamongan	Pemegang saham/Shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	Government of Lamongan Regency
Pemerintah Kabupaten Malang	Pemegang saham/Shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	Government of Malang Regency
RSUD Dr. Soetomo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	RSUD Dr. Soetomo
RSUD Dr. Syaiful Anwar	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	RSUD Dr. Syaiful Anwar
PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif	Karyawan kunci/Key management personnel Pengurus/Management	Simpanan nasabah/Deposits from customers Beban tenaga kerja/Personnel expenses	Board of Commissioners. Board of Directors and executive officers

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions	Related parties
Pemerintah Propinsi Jawa Timur	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of East Java Province
Pemerintah Kota Surabaya	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Surabaya City
Pemerintah Kabupaten Malang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Malang Regency
Pemerintah Kabupaten Jember	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Jember Regency
Pemerintah Kota Pasuruan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pasuruan City
Pemerintah Kabupaten Banyuwangi	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Banyuwangi Regency
Pemerintah Kabupaten Probolinggo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Probolinggo Regency
Pemerintah Kabupaten Bondowoso	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bondowoso Regency
Pemerintah Kabupaten Sidoarjo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sidoarjo Regency
Pemerintah Kabupaten Tuban	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Tuban Regency
Pemerintah Kabupaten Situbondo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Situbondo Regency
Pemerintah Kabupaten Kediri	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Kediri Regency
Pemerintah Kabupaten Lumajang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Lumajang Regency
Pemerintah Kabupaten Lamongan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Lamongan Regency
Pemerintah Kabupaten Nganjuk	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Nganjuk Regency
Pemerintah Kabupaten Mojokerto	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Mojokerto Regency
Pemerintah Kabupaten Sampang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sampang Regency
Pemerintah Kota Malang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Malang City
Pemerintah Kabupaten Pasuruan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pasuruan Regency
Pemerintah Kabupaten Bangkalan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bangkalan Regency
Pemerintah Kabupaten Gresik	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Gresik Regency
Pemerintah Kota Mojokerto	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Mojokerto City
Pemerintah Kabupaten Pacitan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pacitan Regency
Pemerintah Kota Batu	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Batu City
Pemerintah Kabupaten Ngawi	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Ngawi Regency
Pemerintah Kabupaten Jombang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Jombang Regency
Pemerintah Kabupaten Madiun	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Madiun Regency
Pemerintah Kabupaten Pamekasan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pamekasan Regency
Pemerintah Kabupaten Tulungagung	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Tulungagung Regency
Pemerintah Kabupaten Blitar	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Blitar Regency
Pemerintah Kabupaten Ponorogo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Ponorogo Regency
Pemerintah Kabupaten Trenggalek	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Trenggalek Regency
Pemerintah Kabupaten Magetan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Magetan Regency
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bojonegoro Regency
Pemerintah Kota Probolinggo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Probolinggo City
Pemerintah Kota Blitar	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Blitar City
Pemerintah Kota Madiun	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Madiun City
Pemerintah Kota Kediri	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Kediri City
Pemerintah Kabupaten Sumenep	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sumenep Regency
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	Pemegang saham/Shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	Government of Bojonegoro Regency
Pemerintah Kabupaten Lamongan	Pemegang saham/Shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	Government of Lamongan Regency
Pemerintah Kabupaten Malang	Pemegang saham/Shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	Government of Malang Regency
RSUD Dr. Soetomo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	RSUD Dr. Soetomo
RSUD Dr. Syaiful Anwar	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	RSUD Dr. Syaiful Anwar
PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif	Karyawan kunci/Key management personnel Pengurus/Management	Simpanan nasabah/Deposits from customers Beban tenaga kerja/Personnel expenses	Board of Commissioners. Board of Directors and executive officers

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo aset produktif, simpanan, pinjaman yang diterima dan komitmen dan kontinjenji dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2018
ASET	
Kredit yang diberikan	
RSUD Dr. Soetomo	111.017
PT BPR Jawa Timur	11.106
PT BPRS Bhakti Sumezar	-
PT BPRS Kota Mojokerto	-
Pinjaman manajemen kunci	118.098
Lain-lain	411
Jumlah kredit diberikan (Catatan 10)	240.632
Persentase terhadap jumlah aset	0,38%

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The outstanding balances of earning assets, deposits, borrowings and commitments and contingencies with related parties were as follows:

	2017	ASSETS
		<i>Loans</i>
RSUD Dr. Soetomo	41.014	
PT BPR Jawa Timur	43.900	
PT BPRS Bhakti Sumezar	1.711	
PT BPRS Kota Mojokerto	1.622	
Loans to key managements	99.410	
Others	1.368	
Total loans (Note 10)	189.025	
Percentage to total assets	0,37%	

	2018	2017
LIABILITAS		
Simpanan dari nasabah (Catatan 16)	14.947.056	8.118.670
Persentase terhadap jumlah liabilitas	27,57%	18,58%
Simpanan dari bank lain (Catatan 17)	100.108	182.038
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,18%	0,42%
Cadangan imbalan kerja	14.368	14.548
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,03%	0,03%

	LIABILITIES
Deposits from customers (Note 16)	
Percentage to total liabilities	
Deposits from other banks (Note 17)	
Percentage to total liabilities	
Provision of employee benefits	
Percentage to total liabilities	

	2018	2017
LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pendapatan bunga (Catatan 27)	9.253	4.238
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga dan syariah	0,18%	0,09%
Beban bunga dan syariah	133.399	525.996
Persentase terhadap jumlah beban bunga dan syariah	8,82%	37,44%

	PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Interest income (Note 27)	
Percentage to total interest and sharia income	

Interest and sharia expenses
Percentage to total interest and sharia expenses

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Komitmen dan kontinjenpsi

Tidak terdapat saldo komitmen dan kontinjenpsi kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank (diluar Komisaris dan Direksi) adalah sebagai berikut:

	2018
Gaji	22.115
Jasa produksi	13.640
Tunjangan	9.219
Imbalan pasca kerja	-
Jumlah	44.974

Jumlah remunerasi yang telah dan akan dibayar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 untuk Dewan Komisaris, masing-masing adalah Rp10.365 dan Rp7.968 dan untuk Direksi, masing-masing adalah Rp36.974 dan Rp26.052.

**35. TRANSAKSI WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Commitments and contingencies

There were no commitments and contingencies involving related parties as of December 31, 2018 and 2017.

Compensation of key management personnel

The compensation of key management personnel of the Bank (excluding Commissioners and Directors) are follows:

	2017	
Salary	18.942	
Production bonus	8.879	
Allowance	9.406	
Post employee benefits	960	
Total	38.187	

Total remuneration paid and payable for the years ended December 31, 2018 and 2017 to the Board of Commissioners were Rp10,365 and Rp7,968, respectively, and to the Board of Directors were Rp36,974 and Rp26,052, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT USAHA

Bank mempertimbangkan jenis usaha sebagai segment operasi dan segmen geografis.

Informasi yang berkaitan dengan segment usaha yang operasi dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

	2018			
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
Aset	60.949.867	2.233.961	494.710	62.689.118
Liabilitas	52.477.750	2.234.142	494.710	54.217.182
Pendapatan operasional	3.916.264	185.164	-	4.101.428
Laba (rugi) operasional	1.706.089	(168)	-	1.705.921

Assets
Liabilities
Operating income
Income (loss) from operations

	2017			
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
Aset	49.508.368	2.504.190	493.877	51.518.681
Liabilitas	41.693.329	2.503.155	493.877	43.702.607
Pendapatan operasional	3.696.976	159.122	-	3.856.098
Laba operasional	1.640.883	1.924	-	1.642.807

Assets
Liabilities
Operating income
Income from operations

Rincian setelah eliminasi

The breakdown after elimination

	2018			
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Total/ Total	
Aset	60.455.157	2.233.961	62.689.118	Assets
Liabilitas	51.983.040	2.234.142	54.217.182	Liabilities
Pendapatan operasional	3.916.264	185.164	4.101.428	Operating income
Laba (rugi) operasional	1.706.089	(168)	1.705.921	Income (loss) from operations

Assets
Liabilities
Operating income
Income (loss) from operations

	2017			
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Total/ Total	
Aset	49.014.491	2.504.190	51.518.681	Assets
Liabilitas	41.199.452	2.503.155	43.702.607	Liabilities
Pendapatan operasional	3.696.976	159.122	3.856.098	Operating income
Laba operasional	1.640.883	1.924	1.642.807	Income from operations

Assets
Liabilities
Operating income
Income from operations

Informasi yang berkaitan dengan segment usaha geografis dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the geographical segment information of the Bank is set out in the table below:

	2018			
	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
Aset	59.953.320	3.230.508	494.710	62.689.118
Liabilitas	51.486.799	3.225.092	494.709	54.217.182
Pendapatan operasional	3.947.421	154.007	-	4.101.428
Laba operasional	1.700.505	5.416	-	1.705.921

Assets
Liabilities
Operating income
Income from operations

	2017			
	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
Aset	49.682.700	2.329.858	493.877	51.518.681
Liabilitas	41.865.157	2.331.327	493.877	43.702.607
Pendapatan operasional	3.704.981	151.117	-	3.856.098
Laba (rugi) operasional	1.644.277	(1.470)	-	1.642.807

Assets
Liabilities
Operating income
Income (loss) from operations

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Rincian eliminasi

	2018			
	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Total/ Total	
Aset	59.458.610	3.230.508	62.689.118	Assets
Liabilitas	50.992.090	3.225.092	54.217.182	Liabilities
Pendapatan operasional	3.947.421	154.007	4.101.428	Operating income
Laba operasional	1.700.505	5.416	1.705.921	Income from operations

	2017			
	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Total/ Total	
Aset	49.188.823	2.329.858	51.518.681	Assets
Liabilitas	41.371.280	2.331.327	43.702.607	Liabilities
Pendapatan operasional	3.704.981	151.117	3.856.098	Operating income
Laba (rugi) operasional	1.644.277	(1.470)	1.642.807	Income (loss) from operations

37. MANAJEMEN RISIKO

Fungsi manajemen risiko dalam pelaksanaannya melakukan identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, *monitoring*, dan pengendalian risiko terkait pula pengembangan sistem teknologi dan informasi manajemen, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam mengelola risiko.

Penerapan manajemen risiko di Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada pemantauan, pelaporan dan evaluasi terhadap risiko-risiko yang terjadi, namun juga mendekripsi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi Bank sangatlah penting, termasuk membentuk beberapa unit kerja yang bersifat permanen maupun komite untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Divisi Pengendalian Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Komite Aset dan Liabilitas, Komite Manajemen Kepegawaian dan Komite Pengarah IT.

Bank selalu menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, termasuk dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur dan pemanfaatan teknologi informasi.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

The breakdown after elimination

	2018			
	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Total/ Total	
Aset	59.458.610	3.230.508	62.689.118	Assets
Liabilitas	50.992.090	3.225.092	54.217.182	Liabilities
Pendapatan operasional	3.947.421	154.007	4.101.428	Operating income
Laba operasional	1.700.505	5.416	1.705.921	Income from operations

	2017			
	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Total/ Total	
Aset	49.188.823	2.329.858	51.518.681	Assets
Liabilitas	41.371.280	2.331.327	43.702.607	Liabilities
Pendapatan operasional	3.704.981	151.117	3.856.098	Operating income
Laba (rugi) operasional	1.644.277	(1.470)	1.642.807	Income (loss) from operations

37. RISK MANAGEMENT

Risk management function includes identification, assessment, measurement, evaluation, monitoring and risk controls, including development of technology and management information systems and improvement of human resources quality in risk management

Implementation of Bank risk management in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks.

Risk management is not merely related to monitoring, reporting, and evaluating the risks, but also detecting and anticipating the possible risks.

Active monitoring from the Boards of Commissioners and Directors is essential, including establishing several permanent working units or ad hoc committees to support the risks control process. This is implemented by establishing a Risk Management Division and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Personnel Management and IT Steering Committee.

The Bank continuously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, and information technology utilization.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. RISIKO KREDIT

Sesuai dengan kompleksitas usahanya, Bank telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik dan risiko kepatuhan.

Setiap triwulan, Bank telah menyusun profil risiko yang secara garis besar dapat mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki oleh Bank.

Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan pengawas risiko tertinggi di Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko tersebut menyetujui dan memonitor pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Bank. Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Direktur Utama dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Direksi dan bertanggungjawab untuk mengelola risiko yang ada di Bank.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Intern. Satuan Kerja Audit Intern secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

Komite Pemantau Risiko mengawasi perkembangan kebijakan manajemen risiko dan menilai penerapannya. Komite juga memberikan nasihat mengenai strategi manajemen risiko yang harus digunakan oleh Bank. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Pemantau Risiko akan melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko.

38. CREDIT RISK

In accordance with the complexity of business, the Bank has managed 8 (eight) risks, namely credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, legal risk, strategic risk and reputation risk.

In quarterly, the Bank has prepared the risks profile globally which reflected the Bank's risk rate.

Risk management framework

The Bank's risk management organization involves oversight from the Board of Commissioner, the Board of Directors, and the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is the highest risk authority in the Board of Commissioner level. The Risk Monitoring Committee approves and monitors the implementation of risk management framework and policies of the Bank. Board of Commissioner delegate authority to the President Director and Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Monitoring Committee is established by the Board of Directors and is responsible for managing risk of the Bank.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits determined. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with the Bank's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit Task Force. Internal Audit Task Force undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

The Risk Monitoring Committee supervises the development of risk management policies and assesses the implementation. The Committee also provides advice on the risk management strategy to be employed by the Bank. In conducting its oversight role, the Risk Monitoring Committee will also monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Risiko kredit adalah risiko akibat wanprestasi debitur dan/atau pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi liabilitas kepada Bank. Terhadap eksposur risiko kredit spesifik seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang dapat saja berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya.

Pengendalian risiko kredit terkait penyediaan dana dengan limit minimal tertentu harus melalui Komite Kebijakan Perkreditan. Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit yang dijalankan oleh unit yang terekspos terhadap risiko diantaranya dengan pembentukan fungsi analis kredit di cabang.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Kebijakan pengelolaan kredit bermasalah telah dilaksanakan, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif.

a. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk bank garansi yang diterbitkan, L/C dan SKBDN yang masih berjalan yang dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi, L/C, dan SKBDN tersebut terjadi. Untuk fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

Eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administrasi, dinilai tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya.

38. CREDIT RISK (continued)

Credit risk is the risk of debtors and/or counterparties failure to fulfil their obligations to the Bank. In relation to the specific credit risk exposure such as individual credits, inter-bank facilities and others, the Bank separately evaluates credit risk based on factors which may be different, according to the specific characteristics of each exposure. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operation procedures that are enhanced periodically in accordance with independent risk management principles based on Bank Indonesia regulations, and other external regulations.

Control of the credit risks related to the provision of funds above a certain minimum limit requires approval by the Credit Committee. In the comprehensive credit risk control, the Bank continuously reviews and improves the credit risk control function which is conducted by the risk taking unit, among others, by establishing a credit analyst function in the branch.

Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, among others, are restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process.

a. Maximum credit risk

For financial assets recognized in the statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amounts. For the bank guarantees issued and outstanding revocable L/Cs and Domestic L/Cs, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligations under the bank guarantees issued and outstanding revocable L/Cs and Domestic L/Cs are called upon. For unused loans commitments granted to customers, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

The Bank's maximum exposure to credit risk of statements of financial position and administrative accounts financial instruments, is valued without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. RISIKO KREDIT (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi sebelum memperhitungkan agunan yang dimiliki dan perjanjian master netting adalah sebagai berikut:

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

	2018						
	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Lain-lain/ Others	Total Jumlah/	<i>Financial position</i>
<u>Posisi keuangan</u>							
Giro pada Bank Indonesia	-	4.075.938	-	-	-	4.075.938	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	97.272	-	-	-	97.272	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.483	12.123.415	539.744	124.953	549.645	13.347.240	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	13.735	7.677.710	-	100.000	-	7.791.445	Amortized cost
Surat Berharga Repo	-	566.891	-	-	-	566.891	Marketable securities repo
Tagihan lainnya	34.069	-	-	-	-	34.069	Other receivables
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja	6.285.197	195.373	45.612	3.408	3.868	6.533.458	Working capital
Investasi	2.564.765	107.623	-	78.666	-	2.751.054	Investment
Konsumsi	23.256.787	127.780	24.834	-	774	23.410.175	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	368.247	3.254	1.371	235	234	373.341	Interest receivables
Jumlah	32.532.283	24.975.256	611.561	307.262	554.521	58.980.883	Total
<u>Rekening administratif</u>							
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	2.011.910	393.371	9.423	419.710	303	2.834.717	Unused loans commitments granted to customers
Bank garansi yang diterbitkan dan revocable L/C	3.801.806	-	-	-	-	3.801.806	Bank guarantees issued and revocable L/Cs
Jumlah	5.813.716	393.371	9.423	419.710	303	6.636.523	Total
<u>2017</u>							
	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Lain-lain/ Others	Total Jumlah/	<i>Financial position</i>
<u>Posisi keuangan</u>							
Giro pada Bank Indonesia	-	3.617.670	-	-	-	3.617.670	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	66.811	-	-	-	66.811	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.250	8.175.505	100.000	100.000	565.000	8.945.755	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	-	4.742.414	-	-	-	4.742.414	Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	-	4.742.414	-	-	-	4.742.414	Amortized cost
Tagihan lainnya	40.527	-	-	-	-	40.527	Other receivables
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja	5.729.239	138.796	35.284	3.039	740	5.907.098	Working capital
Investasi	1.917.921	325.084	-	-	-	2.243.005	Investment
Konsumsi	22.072.751	115.807	20.902	-	844	22.210.304	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	311.133	4.504	860	132	11	316.640	Interest receivables
Jumlah	30.076.821	17.186.591	157.046	103.171	566.595	48.090.224	Total
<u>Rekening administratif</u>							
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	1.845.470	243.761	34.821	-	303	2.124.355	Unused loans commitments granted to customers
Bank garansi yang diterbitkan dan revocable L/C	3.674.996	-	-	-	-	3.674.996	Bank guarantees issued and revocable L/Cs
Jumlah	5.520.466	243.761	34.821	-	303	5.799.351	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. RISIKO KREDIT (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri

	2018					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total
Posisi keuangan						
Giro pada Bank Indonesia	4.075.938	-	-	-	-	4.075.938
Giro pada bank lain	-	-	97.272	-	-	97.272
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.177.042	200.000	5.970.198	-	-	13.347.240
Surat berharga						
Biaya perolehan diamortisasi	4.471.585	1.216.290	1.309.490	794.080	-	7.791.445
Surat berharga repo	566.891	-	-	-	-	566.891
Tagihan lainnya	-	-	-	-	34.069	34.069
Kredit yang diberikan						
Modal kerja	-	124.571	115.522	3.327.304	2.966.061	6.533.458
Investasi	3.707	1.032	109.636	1.880.927	755.752	2.751.054
Konsumsi	-	-	-	-	23.410.175	23.410.175
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	27	783	805	39.460	332.266	373.341
Jumlah	16.295.190	1.542.676	7.602.923	6.041.771	27.498.323	58.980.883
Rekening administratif						
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	-	63.400	-	2.771.317	2.834.717
Bank garansi yang diterbitkan dan <i>revocable</i> L/C	-	-	-	-	3.801.806	3.801.806
Jumlah	-	-	63.400	-	6.573.123	6.636.523
2017						
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total
Posisi keuangan						
Giro pada Bank Indonesia	3.617.670	-	-	-	-	3.617.670
Giro pada bank lain	-	66.811	-	-	-	66.811
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.110.505	150.000	4.685.250	-	-	8.945.755
Surat berharga						
Biaya perolehan diamortisasi	2.584.916	627.000	1.179.638	350.860	-	4.742.414
Tagihan lainnya	-	-	-	-	40.527	40.527
Kredit yang diberikan						
Modal kerja	219.880	190.004	108.870	1.498.390	3.889.954	5.907.098
Investasi	2.987	41.109	472	1.606.005	592.432	2.243.005
Konsumsi	-	145	-	-	22.210.159	22.210.304
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	6.127	825	742	22.079	286.867	316.640
Jumlah	10.542.085	1.075.894	5.974.972	3.477.334	27.019.939	48.090.224
Rekening administratif						
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	-	109.050	-	2.015.305	2.124.355
Bank garansi yang diterbitkan dan <i>revocable</i> L/C	-	-	-	-	3.674.996	3.674.996
Jumlah	-	-	109.050	-	5.690.301	5.799.351
Financial position						
Current accounts with Bank Indonesia						
Current accounts with other banks						
Placements with Bank Indonesia						
and other banks						
Marketable securities						
Amortized cost						
Marketable securities repo						
Other receivables						
Loans						
Working capital						
Investment						
Consumption						
Interest receivables						
Total						
Administrative accounts						
Unused loans						
commitments granted						
to customers						
Bank guarantees						
issued and						
<i>revocable</i> L/Cs						
Total						

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. RISIKO KREDIT (lanjutan)

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Bank telah memiliki buku pedoman tentang cara menilai dan jenis jaminan yang bisa diterima sebagai mitigasi risiko kredit. Beberapa agunan utama yang diperoleh adalah tanah, bangunan dan kendaraan. Bank juga memiliki beberapa fasilitas kredit yang mendapat penjaminan dari pihak ketiga.

Umumnya, agunan diperlukan untuk setiap pemberian kredit sebagai sumber sekunder pelunasan kredit (“secondary source of repayment”) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

d. Kualitas aset keuangan

Bank telah memiliki kebijakan yang telah diterapkan secara konsisten untuk pemeringkatan risiko atas portofolio aset keuangan. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah guna pengukuran risiko pihak lawan. Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Bank Indonesia.

e. Evaluasi penurunan nilai

Pengukuran risiko kredit

Estimasi eksposur kredit untuk tujuan manajemen risiko adalah kompleks dan mensyaratkan penggunaan model, karena eksposur yang bervariasi dengan perubahan kondisi pasar, arus kas ekspektasian dan berlalunya waktu. Penilaian risiko kredit dari portofolio aset memerlukan estimasi lebih lanjut mengenai kemungkinan terjadinya gagal bayar, rasio kerugian terkait dan korelasi gagal bayar antara pihak lawan. Bank mengukur risiko kredit menggunakan *Probability of Default (PD)*, *Exposure at Default (EAD)* dan *Loss Given Default (LGD)*. Hal ini sama dengan pendekatan yang digunakan untuk tujuan mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) berdasarkan PSAK 71. Lihat catatan 2.c untuk detail lebih lanjut.

38. CREDIT RISK (continued)

c. Collateral and other credit enhancements

The Bank has a guidebook on how to value the type of collateral that can be accepted as credit risk mitigation. Some major collateral obtained includes land, buildings and vehicles. The Bank also has certain credit facilities guaranteed by third parties.

Generally, collateral is required for all credits extended as a secondary source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

d. Quality of financial assets

The Bank has a policy that has been consistently applied for risk assessment of the financial asset portfolio. This rating system is supported by a variety of financial analyses, combined with market information that has been processed for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are adjusted to the various categories and ranks as determined in accordance with the Bank Indonesia's rating guidance.

e. Impairment assessment

Credit risk measurement

The estimation of credit exposure for risk management purposes is complex and requires the use of models, as the exposure varies with changes in market conditions, expected cash flows and the passage of time. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails further estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties. The Bank measures credit risk using Probability of Default (PD), Exposure at Default (EAD) and Loss Given Default (LGD). This is similar to the approach used for the purposes of measuring Expected Credit Loss (ECL) under PSAK 71. Refer to note 2c for more details.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

PSAK 71 mengikhtisarkan model “tiga tahap” untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal seperti diikhtisarkan di bawah ini:

- Instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal diklasifikasikan ke dalam “Tahap 1” dan risiko kreditnya terus dipantau oleh Bank.
- Jika peningkatan signifikan dalam risiko kredit (SICR) sejak pengakuan awal diidentifikasi, instrumen keuangan dipindahkan ke “Tahap 2” tetapi belum diakui sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.
- Jika instrumen keuangan mengalami penurunan nilai, instrumen keuangan kemudian dipindahkan ke “Tahap 3”.
- Instrumen keuangan pada Tahap 1 memiliki ECL yang diukur pada jumlah yang sama dengan bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan. Instrumen dalam Tahap 2 atau 3 ECL diukur berdasarkan pada kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.
- Konsep pervasif dalam mengukur ECL sesuai dengan PSAK 71 adalah bahwa konsep tersebut harus mempertimbangkan informasi perkiraan masa depan.
- Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan yang memburuk adalah aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada saat pengakuan awal. ECL selalu diukur sepanjang umurnya (Tahap 3).

Peningkatan signifikan pada risiko kredit (SICR)

Bank mempertimbangkan instrumen keuangan telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika peminjam menunggak pembayaran kontraktualnya lebih dari 30 hari.

Definisi gagal bayar dan aset yang mengalami penurunan nilai kredit

Bank mendefinisikan instrumen keuangan sebagai gagal bayar, yang sepenuhnya sesuai dengan definisi kredit yang mengalami penurunan nilai, ketika memenuhi satu atau lebih kriteria berikut:

Kriteria kuantitatif

Peminjam yang tertunggak lebih dari 90 hari atas pembayaran kontraktualnya.

Kriteria kualitatif

Peminjam memenuhi kriteria tidak mampu membayar, yang menunjukkan peminjam dalam kesulitan keuangan yang signifikan, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2m.

38. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Expected credit loss measurement

PSAK 71 outlines a “three-stage” model for impairment based on changes in credit quality since initial recognition as summarised below:

- *A financial instrument that is not credit-impaired on initial recognition is classified in ‘Stage 1’ and has its credit risk continuously monitored by the Bank.*
- *If a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition is identified, the financial instrument is moved to ‘Stage 2’ but is not yet deemed to be credit-impaired.*
- *If the financial instrument is credit-impaired, the financial instrument is then moved to “Stage 3”.*
- *Financial instruments in Stage 1 have their ECL measured at an amount equal to the portion of lifetime expected credit losses that result from default events possible within the next 12 months. Instruments in Stages 2 or 3 have their ECL measured based on expected credit losses on a lifetime basis.*
- *A pervasive concept in measuring ECL in accordance with PSAK 71 is that it should consider forward-looking information.*
- *Purchased or originated credit-impaired financial assets are those financial assets that are credit-impaired on initial recognition. Their ECL is always measured on a lifetime basis (Stage 3).*

Significant increase in credit risk (SICR)

The Bank consider a financial instrument to have experienced significant increase in credit risk when the borrower is more than 30 days past due on its contractual payments.

Definition of default and credit-impaired assets

The Bank defines a financial instrument as in default, which is fully aligned with the definition of credit-impaired, when it meets one or more of the following criteria:

Quantitative criteria

The borrower is more than 90 days past due on its contractual payments.

Qualitative criteria

The borrower meets unlikelihood to pay criteria, which indicates the borrower is in significant financial difficulty, as described in Note 2m.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kriteria tersebut telah diterapkan pada semua instrumen keuangan yang dimiliki oleh Bank dan konsisten dengan definisi gagal bayar yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko kredit internal. Definisi gagal bayar telah diterapkan secara konsisten untuk model *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD) dan *Loss Given Default* (LGD) sepanjang perhitungan kerugian ekspektasian Bank.

Pertimbangan utama dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan khususnya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dengan dua metode yaitu evaluasi penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan.

Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai antara lain kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, termasuk klaim terhadap pihak asuransi, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan. Sedangkan evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual. Namun bila ada bukti obyektif penurunan nilai khususnya pembayaran pokok atau bunga menunggak lebih dari 90 hari, sistem akan menghitung penurunan nilai secara individual.

Mengukur ECL - Penjelasan input, asumsi dan teknik estimasi

Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) diukur pada basis 12 bulan atau sepanjang umurnya tergantung apakah peningkatan signifikan dalam risiko kredit telah terjadi sejak pengakuan awal atau apakah suatu aset dianggap telah mengalami penurunan nilai. Kerugian kredit ekspektasian adalah hasil diskonto dari *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD), dan *Loss Given Default* (LGD), didefinisikan sebagai berikut:

- PD mewakili kemungkinan peminjam gagal bayar atas kewajiban keuangannya (sesuai “definisi default” dan kredit yang mengalami penurunan nilai” di atas), baik selama 12 bulan ke depan, atau selama sisa umurnya (PD sepanjang umurnya) dari kewajiban.

38. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

The criteria have been applied to all financial instruments held by the Bank and are consistent with the definition of default used for internal credit risk management purposes. The default definition has been applied consistently to model the Probability of Default (PD), Exposure at Default (EAD) and Loss given Default (LGD) throughout the Bank's expected loss calculations.

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties, or non-compliance of the original terms of the contract. The Bank evaluates impairment assessments using two methods: individual and collective impairment assessment.

The Bank determines the allowances for impairment losses for each significant loan on an individual basis.

Items considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy occurs, the availability of other financial support, including claim for the insurance party, the realizability of collateral, and the timing of expected cash flows.

The allowance for impairment losses is evaluated at each reporting date. The allowance for impairment losses based on collective evaluation is made for the loans which are not individually significant. But if there is objective evidence of impairment or certain principal payment or interest are outstanding for more than 90 days, the system will calculate the individual impairment.

Measuring ECL – Explanation of inputs, assumptions and estimation techniques

The Expected Credit Loss (ECL) is measured on either a 12-month or Lifetime basis depending on whether a significant increase in credit risk has occurred since initial recognition or whether an asset is considered to be credit-impaired. Expected credit losses are the discounted product of the Probability of Default (PD), Exposure at Default (EAD), and Loss Given Default (LGD), defined as follows:

- *The PD represents the likelihood of a borrower defaulting on its financial obligation (as per “definition of default and credit-impaired” above), either over the next 12 months, or over the remaining lifetime (lifetime PD) of the obligation.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

- EAD didasarkan pada jumlah yang diharapkan dari Bank pada saat gagal bayar, selama 12 bulan ke depan atau selama sisa umurnya (*lifetime EAD*). Misalnya, untuk komitmen *revolving*, Bank memasukkan saldo yang ditarik saat ini ditambah jumlah yang diharapkan akan ditarik hingga batas kontrak pada saat gagal bayar, jika hal itu terjadi.
- *Loss Given Default (LGD)* mewakili ekspektasi Bank tentang tingkat kerugian pada eksposur gagal bayar. LGD dinyatakan sebagai persentase kerugian per unit eksposur pada saat gagal bayar (EAD).

ECL ditentukan dengan memproyeksikan PD, LGD dan EAD untuk setiap bulan berikutnya dan untuk setiap eksposur individu atau segmen kolektif. Tiga komponen ini dikalikan bersama. Perhitungan efektif ECL ini dilakukan untuk setiap bulan berikutnya, yang kemudian didiskontokan kembali ke tanggal pelaporan dan dijumlahkan. Tingkat diskonto yang digunakan pada perhitungan ECL adalah suku bunga efektif awal atau perkiraannya.

PD sepanjang umurnya dikembangkan dengan menerapkan profil jatuh tempo ke PD 12 bulan saat ini. Profil jatuh tempo melihat bagaimana gagal bayar muncul pada portofolio dari titik pengakuan awal sepanjang masa umur pinjaman. Profil jatuh tempo didasarkan pada data historis yang diamati dan diasumsikan sama pada semua aset dalam portofolio dan peringkat kredit. Hal ini telah didukung oleh analisis historis.

EAD 12 bulan dan sepanjang umurnya ditentukan berdasarkan profil pembayaran yang diharapkan, yang bervariasi berdasarkan jenis produk.

- Untuk produk yang diamortisasi dan pinjaman dengan pembayaran di akhir, didasarkan pada pembayaran kontraktual yang terutang oleh peminjam selama 12 bulan atau sepanjang umurnya. Hal ini juga akan disesuaikan dengan pembayaran lebih yang diharapkan dari peminjam. Asumsi pembayaran/pembiayaan kembali lebih awal juga dimasukkan ke dalam perhitungan.
- Untuk produk *revolving*, eksposur pada gagal bayar diperkirakan dengan mengambil saldo saat ini yang telah ditarik dan menambahkan "faktor konversi kredit" yang diharapkan untuk ditarik dari batas yang tersisa pada saat gagal bayar. Asumsi- asumsi ini bervariasi berdasarkan jenis produk dan batasan pemanfaatan limit, berdasarkan analisis dari data standar terkini Bank.

38. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

- *EAD is based on the amounts the Bank expects to be owed at the time of default, over the next 12 months or over the remaining lifetime (lifetime EAD). For example, for a revolving commitment, the Bank includes the current drawn balance plus any further amount that is expected to be drawn up to the current contractual limit by the time of default, should it occur.*
- *Loss Given Default (LGD) represents the Bank's expectation of the extent of loss on a defaulted exposure. LGD is expressed as a percentage loss per unit of exposure at the time of default (EAD).*

The ECL is determined by projecting the PD, LGD and EAD for each future month and for each individual exposure or collective segment. These three components are multiplied together. This effectively calculates an ECL for each future month, which is then discounted back to the reporting date and summed. The discount rate used in the ECL calculation is the original effective interest rate or an approximation thereof.

The Lifetime PD is developed by applying a maturity profile to the current 12 months PD. The maturity profile looks at how defaults develop on a portfolio from the point of initial recognition throughout the lifetime of the loans. The maturity profile is based on historical observed data and is assumed to be the same across all assets within a portfolio and credit grade band. This is supported by historical analysis.

The 12 month and lifetime EADs are determined based on the expected payment profile, which varies by product type.

- *For amortising products and bullet repayment loans, this is based on the contractual repayments owed by the borrower over a 12 month or lifetime basis. This will also be adjusted for any expected overpayments made by a borrower. Early repayment/refinance assumptions are also incorporated into the calculation.*
- *For revolving products, the exposure at default is predicted by taking current drawn balance and adding a "credit conversion factor" which allows for the expected drawdown of the remaining limit by the time of default. These assumptions vary by product type and current limit utilisation band, based on analysis of the Bank's recent default data.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

LGD ditentukan berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi pemulihan yang dibuat pasca gagal bayar. Hal ini bervariasi berdasarkan jenis produk. LGD ini dipengaruhi oleh strategi penagihan, termasuk penjualan dan harga utang kontraktual.

Perkiraan informasi ekonomi masa depan (*forward-looking*) juga termasuk dalam menentukan PD 12 bulan dan sepanjang umurnya, EAD dan LGD. Asumsi-asumsi ini bervariasi berdasarkan jenis produk.

Asumsi yang mendasari perhitungan ECL - seperti bagaimana profil PD dan lain-lain - dipantau dan ditelaah setiap tahun.

Tidak ada perubahan signifikan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan.

Informasi perkiraan masa depan yang tergabung dalam model ECL

Penilaian SICR dan perhitungan ECL keduanya menggabungkan informasi berwawasan ke depan. Bank telah melakukan analisis historis dan mengidentifikasi variabel ekonomi utama yang berdampak pada risiko kredit dan kerugian kredit yang diperkirakan untuk masing-masing portofolio.

Variabel ekonomi ini dan dampaknya yang terkait pada PD, EAD dan LGD bervariasi menurut instrumen keuangan. Perkiraan variabel-variabel ekonomi ini ("skenario ekonomi dasar") disediakan oleh Bank setiap tahun dan memberikan pandangan estimasi ekonomi terbaik selama tiga tahun ke depan. Dampak dari variabel-variabel ekonomi ini pada PD, EAD dan LGD telah ditentukan dengan melakukan analisis regresi statistik untuk memahami dampak perubahan dalam variabel-variabel ini secara historis pada tingkat standar dan pada komponen-komponen LGD dan EAD.

Selain skenario ekonomi, Bank juga menyediakan skenario lain yang memungkinkan beserta bobot skenario. Jumlah skenario lain yang digunakan ditetapkan berdasarkan analisis setiap jenis produk utama untuk memastikan non-linearitas diketahui. Jumlah skenario dan atributnya dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan. Pada 1 Januari 2018 dan 31 Desember 2018, Bank menyimpulkan bahwa tiga skenario dengan tepat menangkap non-linearitas. Bobot skenario ditentukan oleh kombinasi analisis statistik dan analisa kredit, dengan mempertimbangkan kisaran hasil yang mungkin masing-masing skenario yang dipilih mewakili.

38. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

The LGDs are determined based on the factors which impact the recoveries made post default. These vary by product type. These LGD's are influenced by collection strategies, including contracted debt sales and price.

Forward-looking economic information is also included in determining the 12 month and lifetime PD, EAD and LGD. These assumptions vary by product type.

The assumptions underlying the ECL calculation – such as how the maturity profile of the PDs and others – are monitored and reviewed on a yearly basis.

There have been no significant changes in estimation techniques or significant assumptions made during the reporting period.

Forward-looking information incorporated in the ECL models

The assessment of SICR and the calculation of ECL both incorporate forward-looking information. The Bank has performed historical analysis and identified the key economic variables impacting credit risk and expected credit losses for each portfolio.

These economic variables and their associated impact on the PD, EAD and LGD vary by financial instrument. Forecasts of these economic variables (the "base economic scenario") are provided by the Bank on a quarterly basis and provide the best estimate view of the economy over the next three years. The impact of these economic variables on the PD, EAD and LGD has been determined by performing statistical regression analysis to understand the impact changes in these variables have had historically on default rates and on the components of LGD and EAD.

In addition to the base economic scenario, the Bank's Economics team also provide other possible scenarios along with scenario weightings. The number of other scenarios used is set based on the analysis of each major product type to ensure non-linearities are captured. The number of scenarios and their attributes are reassessed at each reporting date. At 1 January 2018 and 31 December 2018, for all portfolios the Bank concluded that three scenarios appropriately captured non-linearities. The scenario weightings are determined by a combination of statistical analysis and expert credit judgement, taking account of the range of possible outcomes each chosen scenario is representative of.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Penilaian SICR dilakukan dengan menggunakan PD sepanjang umurnya di masing-masing basis, dan skenario lainnya, dikalikan dengan pembobotan skenario terkait. Hal ini menentukan apakah seluruh instrumen keuangan berada dalam Tahap 1, Tahap 2, atau Tahap 3 dan karenanya apakah ECL 12 bulan atau sepanjang umurnya harus dicatat. Setelah penilaian ini, Bank mengukur ECL sebagai probabilitas tertimbang ECL 12 bulan (Tahap 1), atau probabilitas tertimbang ECL sepanjang umurnya (Tahap 2 dan 3). Probabilitas ECL terbobot ini ditentukan dengan menjalankan setiap skenario melalui model ECL yang relevan dan mengalikannya dengan pembobotan skenario yang sesuai.

Seperti halnya perkiraan ekonomi, proyeksi dan kemungkinan terjadinya tunduk pada tingkat ketidakpastian bawaan yang tinggi dan oleh karena itu hasil aktual mungkin berbeda secara signifikan dengan yang diproyeksikan. Bank menganggap ramalan ini untuk mewakili perkiraan terbaik dari hasil yang mungkin dan telah menganalisis non-linearitas dan asimetri dalam portofolio Bank yang berbeda untuk menetapkan bahwa skenario yang dipilih tepat mewakili berbagai skenario yang mungkin.

Asumsi variabel ekonomi

Asumsi akhir periode yang paling signifikan digunakan untuk estimasi ECL pada tanggal 31 Desember 2018 diuraikan di bawah ini. Skenario "base", "upside" dan "downside" digunakan untuk semua portofolio.

38. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

The assessment of SICR is performed using the Lifetime PD under each of the base, and the other scenarios, multiplied by the associated scenario weighting. This determines whether the whole financial instrument is in Stage 1, Stage 2, or Stage 3 and hence whether 12-month or lifetime ECL should be recorded. Following this assessment, the Bank measures ECL as either a probability weighted 12 month ECL (Stage 1), or a probability weighted lifetime ECL (Stages 2 and 3). These probability-weighted ECLs are determined by running each scenario through the relevant ECL model and multiplying it by the appropriate scenario weighting.

As with any economic forecasts, the projections and likelihoods of occurrence are subject to a high degree of inherent uncertainty and therefore the actual outcomes may be significantly different to those projected. The Bank considers these forecasts to represent its best estimate of the possible outcomes and has analysed the non-linearities and asymmetries within the Bank's different portfolios to establish that the chosen scenarios are appropriately representative of the range of possible scenarios.

Economic variable assumptions

The most significant period-end assumptions used for the ECL estimate as at December 31, 2018 are set out below. The scenarios "base", "upside" and "downside" were used for all portfolios.

Variabel Ekonomi/ <i>Economic Variable</i>	Skenario/ <i>Scenarios</i>	2018	2019	2020
Inflasi/ <i>Inflation (%)</i>	<i>Base</i>	5,18	5,76	5,44
	<i>Upside</i>	3,96 - 6,40	4,60 - 6,92	4,33 - 6,55
	<i>Downside</i>	3,32 - 7,04	3,99 - 7,53	3,75 - 7,13
Nilai tukar/ <i>Exchange rate (Rp/US\$)</i>	<i>Base</i>	13.606,23	14.115,62	14.493,31
	<i>Upside</i>	12.031,55 - 15.180,92	12.532,50 - 15.698,74	12.882,44 - 16.104,19
	<i>Downside</i>	11.208,43 - 16.004,04	11.704,97 - 16.526,27	12.040,40 - 16.946,22
Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate (%)</i>	<i>Base</i>	5,08	5,96	6,03
	<i>Upside</i>	4,10 - 6,07	5,02 - 6,90	5,14 - 6,92
	<i>Downside</i>	3,59 - 6,58	4,53 - 7,39	4,68 - 7,38
Minyak mentah/ <i>Oil brent (US\$/Barel)</i>	<i>Base</i>	70,02	61,55	49,76
	<i>Upside</i>	46,75 - 93,30	39,24 - 83,85	27,67 - 71,86
	<i>Downside</i>	34,58 - 105,47	27,58 - 95,51	16,12 - 83,41
Emas/ <i>Gold (US\$/oz)</i>	<i>Base</i>	1.187,12	1.108,74	1.085,07
	<i>Upside</i>	1.030,70	951,14	924,18
	<i>Downside</i>	1.425,29	1.348,72	1.330,04
Tingkat pengangguran/ <i>Unemployment rate (%)</i>	<i>Base</i>	4,97	5,08	5,16
	<i>Upside</i>	4,44 - 5,51	4,53 - 5,64	4,61 - 5,72
	<i>Downside</i>	4,16 - 5,79	4,24 - 5,93	4,32 - 6,00
Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product (%)</i>	<i>Base</i>	4,97	4,78	4,69
	<i>Upside</i>	4,55 - 5,39	4,36 - 5,20	4,27 - 5,12
	<i>Downside</i>	4,32 - 5,61	4,14 - 5,42	4,04 - 5,34

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Bobot yang ditetapkan untuk setiap skenario ekonomi pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Kelompok kredit/ <i>Peer group</i>	Skenario/ <i>Scenarios</i>	Base	Upside	Downside
Sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib - Badan Internasional dan lainnya/ <i>Administration, government, defence and social seccurity sector - International institution and others</i>	Tahap/Stage 1	0,00% - 0,00%	0,00% - 0,00%	0,00% - 0,00%
	Tahap/Stage 2	0,00% - 0,00%	0,00% - 0,00%	0,00% - 0,00%
	Tahap/Stage 3	0,00% - 0,00%	0,00% - 0,00%	0,00% - 0,00%
Sektor rumah tangga - Sektor bukan lapangan usaha lainnya/ <i>Households sectors - Other business sectors</i>	Tahap/Stage 1	0,13% - 0,28%	0,13% - 0,28%	0,13% - 0,28%
	Tahap/Stage 2	0,32% - 0,37%	0,32% - 0,37%	0,32% - 0,37%
	Tahap/Stage 3	0,37%	0,37%	0,37%
Sektor industri pengolahan/ <i>Processing industry sectors</i>	Tahap/Stage 1	1,28% - 6,63%	1,28% - 6,63%	1,28% - 6,63%
	Tahap/Stage 2	13,30% - 22,90%	13,30% - 22,56%	13,30% - 23,70%
	Tahap/Stage 3	31,99%	31,99%	31,99%
Sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial - Sektor jasa pendidikan - Sektor jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya/ <i>Health service and social activities sector - Education service sector - Public, social culture, entertainment and other individual service sector</i>	Tahap/Stage 1	1,24% - 4,20%	1,24% - 4,20%	1,24% - 4,20%
	Tahap/Stage 2	4,90% - 15,87%	4,90% - 15,20%	4,90% - 17,18%
	Tahap/Stage 3	21,89%	21,89%	21,89%
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga/ <i>Individual service which serve households</i>	Tahap/Stage 1	0,00% - 0,01%	0,00% - 0,01%	0,00% - 0,01%
	Tahap/Stage 2	0,11% - 0,18%	0,11% - 0,18%	0,11% - 0,24%
	Tahap/Stage 3	0,37%	0,37%	0,37%
Kegiatan yang belum jelas batasannya/ <i>Limit activities that are not yet clear</i>	Tahap/Stage 1	0,00%	0,00%	0,00%
	Tahap/Stage 2	0,00% - 0,21%	0,00% - 0,20%	0,00% - 0,70%
	Tahap/Stage 3	0,72%	0,72%	0,72%
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum/ <i>Accomodation, food and beverages</i>	Tahap/Stage 1	0,55% - 3,87%	0,37% - 3,06%	0,94% - 5,33%
	Tahap/Stage 2	8,29% - 14,25%	7,10% - 13,49%	10,16% - 15,42%
	Tahap/Stage 3	18,96%	18,96%	18,96%
Perantara keuangan/ <i>Financial intermediaries</i>	Tahap/Stage 1	0,08% - 3,47%	0,08% - 3,47%	0,08% - 3,47%
	Tahap/Stage 2	4,13% - 4,60%	4,13% - 4,44%	4,13% - 5,07%
	Tahap/Stage 3	5,80%	5,80%	5,80%
Perdagangan besar dan eceran/ <i>Wholesale and retail</i>	Tahap/Stage 1	0,66% - 5,45%	0,66% - 5,45%	0,66% - 5,45%
	Tahap/Stage 2	11,07% - 20,11%	11,07% - 19,94%	11,07% - 20,42%
	Tahap/Stage 3	27,87%	27,87%	27,87%
Sektor transportasi, pergudangan dan komunikasi - listrik gas dan air - konstruksi - pertambangan/ <i>Transportation, warehousing and communication - electricity, gas and water - construction, mining sectors</i>	Tahap/Stage 1	3,13% - 7,58%	0,55% - 1,90%	16,74% - 25,45%
	Tahap/Stage 2	14,77% - 36,84%	5,18% - 30,65%	33,05% - 41,64%
	Tahap/Stage 3	41,71%	41,71%	41,71%
Sektor perikanan - Sektor pertanian, perburuan dan kehutanan/ <i>Fishery sectors - Agriculture, hunting ang forestry sectors</i>	Tahap/Stage 1	0,90% - 4,50%	0,76% - 4,02%	1,15% - 5,29%
	Tahap/Stage 2	7,17% - 17,70%	6,54% - 17,32%	8,19% - 18,31%
	Tahap/Stage 3	24,68%	24,68%	24,68%
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan/ <i>Real estate, business rental and company services</i>	Tahap/Stage 1	4,31% - 23,38%	4,31% - 23,38%	4,31% - 23,38%
	Tahap/Stage 2	28,10% - 65,85%	28,10% - 65,40%	28,10% - 66,37%
	Tahap/Stage 3	66,37%	66,37%	66,37%
Skim Multiguna/ <i>Multiguna scheme</i>	Tahap/Stage 1	0,03% - 3,53%	0,03% - 3,53%	0,03% - 3,53%
	Tahap/Stage 2	3,76% - 4,55%	3,76% - 4,55%	3,76% - 4,80%
	Tahap/Stage 3	20,16%	20,16%	20,16%
Skim kredit pegawai <i>Employee loan scheme</i>	Tahap/Stage 1	0,01% - 0,98%	0,00% - 0,03%	1,99% - 20,08%
	Tahap/Stage 2	3,44% - 6,78%	0,18% - 4,06%	30,75% - 32,97%
	Tahap/Stage 3	46,87%	46,87%	46,87%
Skim kredit Almabur/ <i>Almabur loan scheme</i>	Tahap/Stage 1	0,22% - 0,23%	0,22% - 0,23%	0,23%
	Tahap/Stage 2	0,37%	0,37%	0,37%
	Tahap/Stage 3	0,37%	0,37%	0,37%
Skim kredit kepemilikan rumah/ <i>Housing loan scheme</i>	Tahap/Stage 1	0,14% - 1,69%	0,14% - 1,69%	0,14% - 1,69%
	Tahap/Stage 2	3,29% - 7,16%	3,29% - 7,03%	3,29% - 7,42%
	Tahap/Stage 3	14,05%	14,05%	14,05%
Skim Kredit Ketahanan Pangan dan Energi/ <i>Energy and Food Stability Loan Scheme</i>	Tahap/Stage 1	2,75% - 6,18%	1,63% - 4,30%	5,22% - 9,33%
	Tahap/Stage 2	7,77% - 15,84%	5,73% - 15,65%	10,87% - 16,06%
	Tahap/Stage 3	16,21%	16,21%	16,21%
Skim Kredit Usaha Pembibitan Sapi/ <i>Cattle Breeding Business Loan Scheme</i>	Tahap/Stage 1	3,54% - 11,38%	3,54% - 11,38%	3,54% - 11,38%
	Tahap/Stage 2	10,53% - 20,72%	10,53% - 20,69%	10,53% - 20,77%
	Tahap/Stage 3	20,81%	20,81%	20,81%
Skim Kredit BPR Linkage/ <i>BPR Linkage Loan Scheme</i>	Tahap/Stage 1	3,83% - 11,02%	3,83% - 11,02%	3,83% - 11,02%
	Tahap/Stage 2	55,15% - 67,29%	55,15% - 62,65%	55,15% - 79,37%
	Tahap/Stage 3	79,44%	79,44%	79,44%
Skim Kredit Usaha Rakyat/ <i>People's Business Loan Scheme</i>	Tahap/Stage 1	0,93% - 4,56%	0,93% - 4,56%	0,93% - 4,56%
	Tahap/Stage 2	7,79% - 17,76%	7,79% - 17,66%	7,79% - 17,92%
	Tahap/Stage 3	20,68%	20,68%	20,68%
Skim Kredit PRK/ <i>PRK loan scheme</i>	Tahap/Stage 1	0,05% - 1,07%	0,05% - 1,07%	0,05% - 1,07%
	Tahap/Stage 2	3,34% - 21,21%	3,34% - 20,97%	3,34% - 21,73%
	Tahap/Stage 3	31,35%	31,35%	31,35%

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Penyisihan kerugian

Penyisihan kerugian yang diakui pada periode tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti dijelaskan di bawah ini:

- Transfer antara Tahap 1 dan Tahap 2 atau 3 karena instrumen keuangan mengalami peningkatan (atau penurunan) risiko kredit yang signifikan atau menjadi kredit yang mengalami penurunan nilai dalam periode tersebut, dan akibatnya "peningkatan" (atau "penurunan") antara 12 bulan dan ECL sepanjang umurnya;
- Penyisihan tambahan untuk instrumen keuangan baru yang diakui selama periode berjalan, serta penghentian pengakuan instrumen keuangan pada periode tersebut;
- Dampak pada pengukuran ECL karena perubahan PD, EAD dan LGD pada periode tersebut, yang timbul dari perubahan *input* secara rutin ke model;
- Dampak pada pengukuran ECL karena perubahan yang dilakukan pada model dan asumsi; dan
- Aset keuangan dihentikan pengakuannya selama periode berjalan dan penghapusan cadangan terkait dengan aset yang dihapusbukan selama periode berjalan.

38. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Loss allowance

The loss allowance recognized in the period is impacted by a variety of factors, as described below:

- Transfers between Stage 1 and Stages 2 or 3 due to financial instruments experiencing significant increases (or decreases) of credit risk or becoming credit-impaired in the period, and the consequent "step up" (or "step down") between 12-month and Lifetime ECL;*
- Additional allowances for new financial instruments recognized during the period, as well as releases for financial instruments derecognized in the period;*
- Impact on the measurement of ECL due to changes in PDs, EADs and LGDs in the period, arising from regular refreshing of inputs to models;*
- Impacts on the measurement of ECL due to changes made to models and assumptions; and*
- Financial assets derecognized during the period and write-offs of allowances related to assets that were written off during the period.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan pada awal dan akhir tahun karena faktor-faktor ini:

**Penyisihan kerugian penurunan nilai - kredit yang diberikan/
Allowance for impairment losses - loans**

	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Pembiayaan syariah/ Sharia financing	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun/ <i>Beginning balance of year</i>	44.863	15.236	1.314.431	19.476	1.394.006
Perubahan asumsi model dan metodologi/ <i>Change to model assumption and methodologies</i>	39.089	(2.017)	(76.691)	-	(39.619)
Saldo awal 1 Januari 2018/ <i>Beginning balance at January 1, 2018</i>	83.952	13.219	1.237.740	19.476	1.354.387
Perubahan aset keuangan yang diakui pada saldo awal:/ <i>Change due to financial assets recognize in the opening balance that have:</i>					
Transfer ke tahap 1/ <i>Transfer to stage 1</i>	(2.866)	1.122	1.744	-	-
Transfer ke tahap 2/ <i>Transfer to stage 2</i>	5.752	(9.875)	4.123	-	-
Transfer ke tahap 3/ <i>Transfer to stage 3</i>	103.855	1.087	(104.942)	-	-
Penghapusbukuan/ <i>Write-off</i>	-	-	(320.029)	(5.912)	(325.941)
Dibebankan ke laporan laba rugi/ <i>Charge to statement of profit or loss</i>	(96.294)	9.533	245.050	11.815	170.104
Saldo akhir tahun/ <i>Balance at end of year</i>	94.399	15.086	1.063.686	25.379	1.198.550

Tabel berikut menjelaskan mutasi nilai tercatat bruto kredit yang diberikan pada awal dan akhir tahun karena faktor-faktor ini:

**Nilai tercatat bruto kredit yang diberikan/
Gross carrying amount of the loans**

	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Pembiayaan syariah/ Sharia financing	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun/ <i>Beginning balance of year</i>	29.036.323	223.245	1.575.709	919.135	31.754.412
Perubahan aset keuangan yang diakui pada saldo awal:/ <i>Change due to financial assets recognize in the opening balance that have:</i>					
Transfer ke tahap 1/ <i>Transfer to stage 1</i>	(436.572)	203.175	233.397	-	-
Transfer ke tahap 2/ <i>Transfer to stage 2</i>	93.533	(166.858)	73.325	-	-
Transfer ke tahap 3/ <i>Transfer to stage 3</i>	142.871	5.263	(148.134)	-	-
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya selama periode berjalan selain penghapusbukuan/ <i>Financial assets derecognised during the period other than write-offs</i>	(10.078.814)	(29.718)	(108.721)	(204.901)	(10.422.154)
Aset keuangan yang baru atau dibeli/ <i>New financial assets originated or purchased</i>	12.542.599	31.352	16.052	411.340	13.001.343
Modifikasi arus kas kontraktual atas aset keuangan/ <i>Modification of contractual cashflow of financial assets</i>	(2.477)	(125)	(397)	-	(2.999)
Perubahan akrual bunga/ <i>Change in interest accrual</i>	(111.481)	62	(5)	-	(111.424)
Penghapusbukuan/ <i>Write-off</i>	-	-	(320.029)	(5.912)	(325.941)
Saldo akhir tahun/ <i>Balance at end of year</i>	31.185.982	266.396	1.321.197	1.119.662	33.893.237

The following tables explain the changes in the gross carrying amount of loans between the beginning and the end of the annual period due to these factors:

38. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

The following tables explain the changes in the allowance of impairment losses of loans between the beginning and the end of the annual period due to these factors:

	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Pembiayaan syariah/ Sharia financing	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun/ <i>Beginning balance of year</i>	44.863	15.236	1.314.431	19.476	1.394.006
Perubahan asumsi model dan metodologi/ <i>Change to model assumption and methodologies</i>	39.089	(2.017)	(76.691)	-	(39.619)
Saldo awal 1 Januari 2018/ <i>Beginning balance at January 1, 2018</i>	83.952	13.219	1.237.740	19.476	1.354.387
Perubahan aset keuangan yang diakui pada saldo awal:/ <i>Change due to financial assets recognize in the opening balance that have:</i>					
Transfer ke tahap 1/ <i>Transfer to stage 1</i>	(2.866)	1.122	1.744	-	-
Transfer ke tahap 2/ <i>Transfer to stage 2</i>	5.752	(9.875)	4.123	-	-
Transfer ke tahap 3/ <i>Transfer to stage 3</i>	103.855	1.087	(104.942)	-	-
Penghapusbukuan/ <i>Write-off</i>	-	-	(320.029)	(5.912)	(325.941)
Dibebankan ke laporan laba rugi/ <i>Charge to statement of profit or loss</i>	(96.294)	9.533	245.050	11.815	170.104
Saldo akhir tahun/ <i>Balance at end of year</i>	94.399	15.086	1.063.686	25.379	1.198.550

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kebijakan penghapusbukuan

Bank menghapus aset keuangan, seluruhnya atau sebagian, ketika telah melakukan semua upaya pemulihan dan telah menyimpulkan bahwa tidak ada ekspektasi yang wajar atas pemulihannya. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihannya termasuk (i) menghentikan aktivitas proses hukum dan (ii) ketika metode pemulihannya adalah pengambilalihan agunan dan nilai agunan sedemikian rupa sehingga tidak ada ekspektasi yang wajar untuk pemulihannya sepenuhnya.

Bank dapat menghapusbukukan aset keuangan yang masih mengacu pada *enforcement activity*. Jumlah saldo kontraktual dari aset yang dihapusbukukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Rp325.941. Bank masih berupaya untuk memulihkan jumlah yang secara legal terutang sepenuhnya.

Modifikasi aset keuangan

Bank dapat melakukan modifikasi persyaratan pinjaman yang diberikan kepada pelanggan karena negosiasi ulang, atau untuk pinjaman yang bermasalah, dengan maksud untuk memaksimalkan pemulihannya.

Kegiatan restrukturisasi tersebut termasuk pengaturan perpanjangan jangka waktu pembayaran, fleksibilitas pembayaran dan keringanan pembayaran. Kebijakan dan praktik restrukturisasi didasarkan pada indikator atau kriteria yang, menurut penilaian manajemen, mengindikasikan bahwa pembayaran kemungkinan besar akan berlanjut. Kebijakan ini terus ditinjau terus menerus. Restrukturisasi paling sering diterapkan pada pinjaman berjangka.

Risiko gagal bayar aset tersebut setelah modifikasi dinilai pada tanggal pelaporan dan dibandingkan dengan risiko berdasarkan ketentuan awal pada saat pengakuan awal, ketika modifikasi tersebut tidak substansial sehingga tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset awal. Bank memantau kinerja selanjutnya dari aset yang dimodifikasi. Bank dapat menentukan bahwa risiko kredit telah meningkat secara signifikan setelah restrukturisasi, sehingga aset dipindahkan dari Tahap 3 atau Tahap 2 (ECL sepanjang umurnya) ke Tahap 1 (ECL 12 bulan). Nilai tercatat bruto aset yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Rp231.761.

Bank terus memantau jika terdapat peningkatan risiko kredit berikutnya yang signifikan sehubungan dengan aset tersebut melalui penggunaan model spesifik untuk aset yang dimodifikasi.

38. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Write-off policy

The Bank writes off financial assets, in whole or in part, when it has exhausted all practical recovery efforts and has concluded there is no reasonable expectation of recovery. Indicators that there is no reasonable expectation of recovery include (i) ceasing enforcement activity and (ii) where the Bank's recovery method is foreclosing on collateral and the value of the collateral is such that there is no reasonable expectation of recovering in full.

The Bank may write-off financial assets that are still subject to enforcement activity. The outstanding contractual amounts of such assets written off during the year ended 31 December 2018 was Rp325,941. The Bank still seeks to recover amounts it is legally owed in full.

Modification of financial assets

The Bank sometimes modifies the terms of loans provided to customers due to commercial renegotiations, or for distressed loans, with a view to maximising recovery.

Such restructuring activities include extended payment term arrangements, payment holidays and payment forgiveness. Restructuring policies and practices are based on indicators or criteria which, in the judgement of management, indicate that payment will most likely continue. These policies are kept under continuous review. Restructuring is most commonly applied to term loans.

The risk of default of such assets after modification is assessed at the reporting date and compared with the risk under the original terms at initial recognition, when the modification is not substantial and so does not result in derecognition of the original asset. The Bank monitors the subsequent performance of modified assets. The Bank may determine that the credit risk has significantly improved after restructuring, so that the assets are moved from Stage 3 or Stage 2 (Lifetime ECL) to Stage 1 (12-month ECL). The gross carrying amount of such assets held as at 31 December 2018 was Rp231,761.

The Bank continues to monitor if there is a subsequent significant increase in credit risk in relation to such assets through the use of specific models for modified assets.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Pemetaan risiko kredit – *Treasury*

Untuk instrumen utang dalam portofolio *Treasury*, peringkat kredit lembaga pemeringkat eksternal digunakan. Peringkat yang digunakan ini diamati dan diperbarui secara berkelanjutan. Tingkat PD terkait didasarkan pada tingkat gagal bayar yang terealisasi seperti yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat.

Metode pemeringkatan Bank terdiri dari 25 tingkat peringkat. Skala master memberikan masing-masing kategori peringkat kisaran probabilitas gagal bayar yang ditentukan, yang stabil dari waktu ke waktu. Metode penilaian tunduk pada validasi dan kalibrasi ulang tahunan sehingga mencerminkan proyeksi terbaru mengingat semua standar yang sebenarnya diamati.

Skala peringkat internal Bank dan pemetaan peringkat eksternal ditetapkan di bawah ini:

Group Rating	Kisaran PD dalam persentase/ PD range as percentage	S & P	Penjelasan grade / Description of the grade
1	0,03%	AAA	
2	0,03%	AA+	
3	0,03%	AA	
4	0,03% - 0,05%	AA-	<i>Investment grade</i>
5	0,03% - 0,11%	A+	
6	0,03% - 0,14%	A	
7	0,03% - 0,24%	A-	
8	0,03% - 0,39%	BBB+	
9	0,06% - 0,67%	BBB	
10	0,07% - 0,76%	BBB-	
11	0,19% - 1,54%	BB+	
12	0,31% - 2,16%	BB	<i>Standard monitoring</i>
13	0,66% - 3,52%	BB-	
14	1,37% - 5,60%	B+	
15	4,94% - 13,19%	B	
16	7,66% - 18,27%	B-	
17	22,73% - 40,98%	CCC+	
18	22,73% - 40,98%	CCC	
19	22,73% - 40,98%	CCC-	<i>Special monitoring</i>
20	22,73% - 40,98%	CC	
21	100,00%	C	
22	100,00%	D	
23	100,00%	D	<i>Default</i>
24	100,00%	D	
25	0,06% - 0,67%		<i>Not rated</i>

38. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Credit risk grading – *Treasury*

For debt securities in the *Treasury* portfolio, external rating agency credit grade are used. These published grades are continuously monitored and updated. The PD's associated with each grade are determined based on realised default rates as published by the rating agency.

The Bank's rating method comprises 25 rating levels. The master scale assigns each rating category a specified range of probabilities of default, which is stable over time. The rating methods are subject to an annual validation and recalibration so that they reflect the latest projections in the light of all actually observed default.

The Bank's internal rating scale and mapping of external ratings are set out below:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko aset keuangan berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

Giro pada bank lain

	2018				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Rupiah	26.890	-	-	26.890	Rupiah
Mata uang asing	70.397	-	-	70.397	Foreign currencies
Jumlah	97.287	-	-	97.287	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(15)	-	-	(15)	Allowance for impairment losses
Neto	97.272	-	-	97.272	Net

	2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Rupiah	40.065	-	40.065	Rupiah
Mata uang asing	26.746	-	26.746	Foreign currencies
Jumlah	66.811	-	66.811	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Allowance for impairment losses
Neto	66.811	-	66.811	Net

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Placements with Bank Indonesia and other banks

	2018				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Rupiah:					
Penempatan pada Bank Indonesia	7.177.042	-	-	7.177.042	Rupiah: Placements with Bank Indonesia
Interbank call money	3.588.000	-	-	3.588.000	Interbank call money
Deposito berjangka	2.584.500	-	-	2.584.500	Time deposits
Jumlah	13.349.542	-	-	13.349.542	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.302)	-	-	(2.302)	Allowance for impairment losses
Neto	13.347.240	-	-	13.347.240	Net

	2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Rupiah:				
Penempatan pada Bank Indonesia	4.110.505	-	4.110.505	Rupiah: Placements with Bank Indonesia
Interbank call money	2.780.000	-	2.780.000	Interbank call money
Deposito berjangka	2.055.250	-	2.055.250	Time deposits
Jumlah	8.945.755	-	8.945.755	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Allowance for impairment losses
Neto	8.945.755	-	8.945.755	Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Surat berharga

	2018				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Rupiah:					Amortised cost
Surat Utang Negara	3.050.388	-	-	3.050.388	Rupiah: Government bonds
Obligasi	2.109.172	-	-	2.109.172	Bonds
Surat Perbendaharaan Negara (SPN)	517.543	-	-	517.543	SPN
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	467.763	-	-	467.763	Deposit Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Bank Indonesia	437.106	-	-	437.106	Bank Indonesia Certificates
Sertifikat Investasi Mudharabah					Interbank Mudarabah
Antar Bank (SIMA)	430.000	-	-	430.000	Investment Certificate
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	332.246	-	-	332.246	<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>
Surat Berharga Jangka Menengah	244.000	-	-	244.000	Medium Term Notes
Reksadana	190.000	-	-	190.000	Mutual funds
Surat Kredit Berdokumen					
Dalam Negeri	13.237	-	-	13.237	Domestic L/C
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	566.891	-	-	566.891	Marketable securities sold under repurchased agreement
Mata uang asing:					
Wesel ekspor	503	-	-	503	Foreign currencies Export Bill
Jumlah surat berharga	8.358.849	-	-	8.358.849	Total marketable securities
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(513)	-	-	(513)	Allowance for impairment losses
Neto	8.358.336	=	=	8.358.336	Net

	2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Biaya perolehan diamortisasi				Amortised cost
Rupiah:				Rupiah:
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	1.510.371	-	1.510.371	Deposit Certificates of Bank Indonesia
Obligasi	980.512	-	980.512	Bonds
Sertifikat Investasi Mudharabah				Interbank Mudarabah Investment Certificate
Antar Bank (SIMA)	715.000	-	715.000	Government bonds
Surat Utang Negara	596.988	-	596.988	SPN
Surat Perbendaharaan Negara (SPN)	477.557	-	477.557	Medium Term Notes
Surat Berharga Jangka Menengah	207.006	-	207.006	Mutual funds
Reksadana	180.000	-	180.000	
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	74.120	-	74.120	<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>
Surat Kredit Berdokumen				
Dalam Negeri	707	-	707	Domestic L/C
Mata uang asing:				
Wesel ekspor	153	-	153	Foreign currencies Export Bill
Jumlah surat berharga	4.742.414	-	4.742.414	Total marketable securities
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Allowance for impairment losses
Neto	4.742.414	=	4.742.414	Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Kredit multiguna	19.172.810	15.248	45.031	19.233.089	Multiguna loan
Kredit modal kerja	2.674.926	98.962	41.757	2.815.645	Working capital loan
Industri pengolahan	2.633.315	6.603	8.949	2.648.867	Processing industry
Kredit pegawai	2.069.632	2.232	6.585	2.078.449	Employee loans
Perdagangan besar dan eceran	1.570.532	41.274	46.364	1.658.170	Wholesale and retail
Kredit kepemilikan rumah	1.420.339	83.932	80.229	1.584.500	Housing loan
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	615.972	6.157	3.966	626.095	Public, social culture, entertainment and other individual services
Pertanian, perburuan dan kehutanan	486.560	9.816	10.670	507.046	Agriculture, hunting and forestry
Perantara keuangan	236.657	236	1.417	238.310	Financial intermediaries
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum	132.994	1.848	1.982	136.824	Accommodation, food and beverages
Linkage program	120.070	-	267	120.337	Linkage program
<i>Real estate</i> , usaha persewaan dan jasa perusahaan	33.805	232	2.785	36.822	<i>Real estate</i> , business rental and services
Pertambangan, konstruksi, listrik dan transportasi	14.050	172	1.935	16.157	Mining, quarrying, electricity and transportation
Kredit usaha rakyat	2.100	115	1.546	3.761	People's business credit
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	2.991	29	-	3.020	Individual service which serve households
Bukan usaha lainnya dan rumah tangga	2.153	-	-	2.153	Other business and households
Kegiatan yang belum jelas batasannya	1.412	-	-	1.412	Limit activities that are not yet clear
Kredit Usaha Pembibitan Sapi	651	-	166	817	Cattle Breeding Business Loan
Kredit Ketahanan Pangan dan Energi	-	-	258	258	Energy and Food Stability Loan
Lain-lain	-	-	1.061.843	1.061.843	Others
	31.190.969	266.856	1.315.750	32.773.575	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(94.399)	(15.087)	(1.063.685)	(1.173.171)	Allowance for impairment losses
Konvensional - Neto	31.285.368	281.943	252.065	31.600.404	Conventional - Net
Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>					
penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>					
Syariah	1.095.249	24.413	-	1.119.662	Sharia
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(12.905)	(12.474)	-	(25.379)	Allowance for impairment losses
Syariah - Neto	1.082.344	11.939	-	1.094.283	Sharia - Net
Jumlah bersih	32.367.712	293.882	252.065	32.694.687	Total net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (lanjutan):

38. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Loans (continued)

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2018 and 2017 (continued):

	2017				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	Individu/ <i>Individual</i>	Kolektif/ <i>Collective</i>			
Kredit multiguna	18.393.674	-	-	18.393.674	Multiguna loan
Kredit modal kerja	2.899.543	28.466	-	2.928.009	Working capital loan
Kredit pegawai Bank	1.877.709	-	-	1.877.709	Bank's employee credit
Perdagangan besar dan eceran	1.590.388	32.420	-	1.622.808	Wholesale and retail
Kredit Kepemilikan Rumah	1.516.951	-	-	1.516.951	Housing loan
Konstruksi	1.046.229	342.909	-	1.389.138	Construction
Sindikasi	929.656	61.937	-	991.593	Syndication
Syariah	897.454	21.681	-	919.135	Sharia
Pertanian, perburuan dan kehutanan	423.796	3.271	-	427.067	Agriculture, hunting and forestry
Industri pengolahan	285.255	16.301	-	301.556	Processing industry
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	242.535	13.900	-	256.435	Public, social culture, entertainment and other individual services
Bank Perkreditan Rakyat	198.266	4.915	-	203.181	Rural Bank
Administrasi, pemerintahan pertahanan dan jaminan sosial wajib	169.978	-	-	169.978	Administration, government defence and compulsory social security
Listrik, gas dan air	15.928	152.348	-	168.276	Electricity, gas and water
Jasa pendidikan	123.226	-	-	123.226	Education services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	105.592	-	-	105.592	Health service and social activities
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum	81.496	8.762	-	90.258	Accommodation, food and beverages
<i>Real estate</i> , usaha persewaan dan jasa perusahaan	38.950	41.680	-	80.630	Real estate, business rental and services
Kredit Mikro	62.568	-	-	62.568	Microcredit
Kredit Usaha Pembibitan Sapi	6.414	40.743	-	47.157	Cattle Breeding Business Loan
Pertambangan dan penggalian	2.032	32.809	-	34.841	Mining and quarrying
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	19.490	-	-	19.490	Transportation, warehousing and communication
Perikanan	17.623	-	-	17.623	Fishery
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	3.164	-	-	3.164	Individual service which serve households
Kredit Almabur	413	-	-	413	Almabur loan
Rumah tangga	148	-	-	148	Households
Kegiatan yang belum jelas Batasannya	3.793	-	-	3.793	Limit activities that are not yet clear
Total	30.952.271	802.142	-	31.754.413	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(711.157)	(682.849)	-	(1.394.006)	Allowance for impairment losses
Neto	30.241.114	119.293	-	30.360.407	Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Mutasi penyisihan (CKPN) berdasarkan jenis kredit yang diberikan:

2018				
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumption	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	1.048.334	282.494	63.178	1.394.006
Penyisihan tahun berjalan	72.440	25.035	33.010	130.485
Penghapusan tahun berjalan	(268.830)	(30.370)	(26.741)	(325.941)
Saldo 31 Desember 2018	851.944	277.159	69.447	1.198.550
				<i>Balance at beginning of year</i>
				<i>Provision during the year</i>
				<i>Written-off during the year</i>
				<i>Balance at December 31, 2018</i>
Penyisihan kerugian atas kredit yang mengalami penurunan nilai secara individual	800.801	242.560	32.798	1.076.159
Penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif atas kredit yang tidak mengalami penurunan nilai	51.143	34.599	36.649	122.391
Saldo 31 Desember 2018	851.944	277.159	69.447	1.198.550
				<i>Individual impairment</i>
				<i>Collective impairment for non impaired loans</i>
				<i>Balance at December 31, 2018</i>

2017				
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumption	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	988.386	236.796	97.173	1.322.355
Penyisihan tahun berjalan	130.237	56.995	29.896	217.128
Penghapusan tahun berjalan	(70.289)	(11.298)	(63.890)	(145.477)
Saldo 31 Desember 2017	1.048.334	282.493	63.179	1.394.006
				<i>Balance at beginning of year</i>
				<i>Provision during the year</i>
				<i>Written-off during the year</i>
				<i>Balance at December 31, 2017</i>
Penyisihan kerugian atas kredit yang mengalami penurunan nilai secara individual	448.048	229.297	5.503	682.848
Penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif atas kredit yang tidak mengalami penurunan nilai	600.286	53.196	57.676	711.158
Saldo 31 Desember 2017	1.048.334	282.493	63.179	1.394.006
				<i>Individual impairment</i>
				<i>Collective impairment for non impaired loans</i>
				<i>Balance at December 31, 2017</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

	2018					
	<i>Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither st due nor impaired</i>	<i>Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired</i>	<i>Mengalami penurunan nilai/ Impaired</i>	<i>Jumlah/ Total</i>		
	<i>Tingkat tinggi/ High grade</i>	<i>Tingkat standar/ Standard grade</i>				
Biaya perolehan diamortisasi						
Surat Utang Negara	3.050.388	-	-	-	3.050.388	<i>Amortized cost Goverment's bonds</i>
Obligasi	2.109.172	-	-	-	2.109.172	<i>Bonds</i>
Surat Perbendaharaan Negara (SPN)	517.543	-	-	-	517.543	<i>SPN</i>
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	467.763	-	-	-	467.763	<i>Deposit Certificates of Bank Indonesia</i>
Sertifikat Bank Indonesia	437.106	-	-	-	437.106	<i>Certificates of Bank Indonesia</i>
Sertifikat Investasi Mudharabah						
Antar Bank (SIMA)	430.000	-	-	-	430.000	<i>Interbank Mudarabah Invesment Certificate</i>
Negotiable Certificate of Deposit	332.246	-	-	-	332.246	<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>
Surat Utang Jangka Menengah	244.000	-	-	-	244.000	<i>Medium Term Notes</i>
Reksadana	190.000	-	-	-	190.000	<i>Mutual Funds</i>
Surat Kredit Berdokumen						
Dalam Negeri	13.237	-	-	-	13.237	<i>Domestic L/C bill</i>
Wesel	503	-	-	-	503	
	7.791.958	-	-	-	7.791.958	
Biaya perolehan diamortisasi						
Giro pada Bank Indonesia	4.075.938	-	-	-	4.075.938	<i>Amortized cost Currents account with Bank Indonesia</i>
Giro pada Bank lain	97.287	-	-	-	97.287	<i>Currents account with other bank</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	13.349.542	-	-	-	13.349.542	<i>Placement with bank indonesia and other bank</i>
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	566.891	-	-	-	566.891	<i>Marketables securities sold under urchased agreement</i>
Tagihan lainnya	34.069	-	-	-	34.069	<i>Other receivables</i>
Kredit yang diberikan						
Modal Kerja	-	6.503.605	-	875.267	7.378.872	<i>Loans</i>
Investasi	-	2.779.876	-	250.959	3.030.835	<i>Working capital</i>
Konsumsi		23.337.624	-	145.906	23.483.530	<i>Investment</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	373.341	-	-	373.341	<i>Consumption</i>
Jumlah	25.915.685	32.994.446	-	1.272.132	60.182.263	<i>Interest receivables Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.830)	(122.391)	-	(1.076.159)	(1.201.380)	<i>Allowances for impairment losses</i>
Neto	25.912.855	32.872.055	-	195.973	58.980.883	<i>Net</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

	2017					<i>Amortized cost</i>	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither st due nor impaired</i>		Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>		<i>Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i></i>		
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>		Jumlah/ <i>Total</i>			
Biaya perolehan diamortisasi							
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	1.510.371	-	-	-	1.510.371	<i>Deposit Certificates of Bank Indonesia</i>	
Surat Utang Negara	1.074.545	-	-	-	1.074.545	<i>Goverment's bonds Bonds</i>	
Obligasi	980.512	-	-	-	980.512	<i>Interbank Mudharabah Invesment Certificate</i>	
Sertifikat Investasi Mudharabah							
Antar Bank (SIMA)	715.000	-	-	-	715.000	<i>Medium Term Notes Mutual Funds</i>	
Surat Utang Jangka Menengah	207.006	-	-	-	207.006	<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	
Reksadana	180.000	-	-	-	180.000	<i>Domestic L/C Export bill</i>	
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	74.120	-	-	-	74.120		
Surat Kredit Berdokumen							
Dalam Negeri	-	707	-	-	707		
Wesel Ekspor	-	153	-	-	153		
	4.741.554	860			4.742.414		
Biaya perolehan diamortisasi							
Giro pada Bank Indonesia	3.617.670	-	-	-	3.617.670	<i>Currents account with Bank Indonesia</i>	
Giro pada Bank lain	66.811	-	-	-	66.811	<i>Currents account with other bank</i>	
Penempatan pada Bank Indonesia							
dan bank lain	8.080.505	865.250	-	-	8.945.755	<i>Placement with bank indonesia and other bank</i>	
Tagihan lainnya	-	40.527	-	-	40.527	<i>Other receivables</i>	
Kredit yang diberikan							
Modal Kerja	-	5.900.348	-	1.055.232	6.955.580	<i>Loans</i>	
Investasi	-	2.252.963	-	272.535	2.525.498	<i>Working capital</i>	
Konsumsi	-	22.142.937	-	130.398	22.273.335	<i>Investment Consumption</i>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	316.640	-	-	316.640	<i>Interest receivables</i>	
Jumlah	16.506.540	31.519.525		1.458.165	49.484.230	<i>Total</i>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(711.157)	-	(682.849)	(1.394.006)	<i>Allowances for impairment losses</i>	
Neto	16.506.540	30.808.368		775.316	48.090.224	<i>Net</i>	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- ii) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit, debitur dengan stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio posisi keuangan yang konservatif.
- iii) Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu surat berharga yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baaa3 (Moody's).

Tingkat standar

- i) Giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank local yang tidak terdaftar di bursa.
- ii) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- iii) Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).

39. RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi laporan posisi keuangan dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar. Variabel pasar seperti tingkat bunga dan nilai tukar. Risiko pasar hampir melekat pada seluruh kegiatan operasional Bank, baik pada *banking book* maupun *trading book*.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas *treasury* dan risiko yang melekat pada bisnis.

38. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

The credit quality are defined as follows:

High grade

- i) *Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the governmental institutions, transacted with reputable banks with low probability of insolvency.*
- ii) *Loans, interest receivables and third party receivables are borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time; very strong debt service capacity and has conservative financial position ratios.*
- iii) *Securities and Government bonds are Sovereign securities; investment grade securities and bonds with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baaa3 (Moody's).*

Standard grade

- i) *Current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.*
- ii) *Loans, interest receivable and third party receivables who are borrowers with an average track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due for 90 days and over, small corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market; volatility of earnings and overall performance; debt service capacity is adequate.*
- iii) *Securities and Government bonds are securities and bonds with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).*

39. MARKET RISK

Market risk is the risks on the statement of financial position and administrative accounts due to changes in market variables. Market variables consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Bank's operational activities involving the banking books and the trading books.

Management of market risk is performed in accordance with the Bank's policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi *banking book*, karena perubahan suku bunga.

Dalam mengelola risiko suku bunga dilakukan pada eksposur *banking book*, dengan memperhatikan posisi *gap* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

Tabel di bawah ini merupakan rata-rata tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018		
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	
	%	%	
Aset			
Giro pada Bank Indonesia	0,00%	0,00%	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	0,07%	0,00%	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,25% - 7,50%	0,00%	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Surat-surat berharga	5,20% - 10,75%	0,00%	<i>Marketable securities</i>
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	6,82%	-	<i>Marketable securities sold under repurchased agreement</i>
Kredit yang diberikan	3,00% - 31,45%	0,00%	<i>Loans</i>
Liabilitas			
Simpanan dari nasabah	0,00% - 10,00%	0,00% - 0,60%	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	0,00% - 6,49%	-	<i>Deposits from other banks</i>
	2017		
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	
	%	%	
Aset			
Giro pada Bank Indonesia	2,50%	-	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	0,25% - 2,00%	0,00%	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,50% - 8,25%	0,18%	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Surat-surat berharga	4,35% - 11,00%	0,00%	<i>Marketable securities</i>
Kredit yang diberikan	3% - 31,45%	-	<i>Loans</i>
Liabilitas			
Simpanan dari nasabah	0,00% - 8,00%	0,00% - 0,50%	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	0,00% - 7,75%	-	<i>Deposits from other banks</i>

39. MARKET RISK (continued)

Interest rate risk is risk as the effect of changes in the financial instrument prices from the trading book position or the effect of changes of the economic value position of the banking book because of the change in the interest rate.

Management of interest rate risk is performed on the banking book exposure by considering the gap position of the Bank's assets and liabilities, which are sensitive to interest rate movements, which influence the stability of the Bank's profitability level.

The tables below summarize the average of contractual interest rates per annum for significant financial assets and liabilities as of December 31, 2018 and 2017:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. RISIKO PASAR (lanjutan)

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) yang mungkin berdampak kepada arus kas di masa depan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018							
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate							
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ 3 months but less than 1 year	1 tahun dan lebih/ 1 year and up	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total		
Aset keuangan								
Kas	1.913.960	-	-	-	-	1.913.960	Financial assets	
Giro pada Bank Indonesia	4.075.938	-	-	-	-	4.075.938	Cash	
Giro pada bank lain	97.287	-	-	-	-	97.287	Current accounts with	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	13.349.542	-	-	-	-	13.349.542	Bank Indonesia	
Surat-surat berharga							Current accounts with other banks	
Biaya perolehan diamortisasi	1.991.099	3.695.575	2.105.284	-	-	7.791.958	Placements with Bank Indonesia	
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	566.891	-	-	-	-	566.891	and other banks	
Tagihan lainnya	34.069	-	-	-	-	34.069	Marketable securities	
Kredit yang diberikan							Amortized cost	
Modal kerja	-	-	-	7.378.872	-	7.378.872	Marketable securities sold	
Investasi	-	-	-	3.030.835	-	3.030.835	under repurchased agreement	
Konsumsi	-	-	-	23.483.530	-	23.483.530	Other receivable	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	11.712	26.464	335.165	-	-	373.341	Loans	
Total aset keuangan	22.040.498	3.722.039	2.440.449	33.893.237	-	62.096.223	Working capital	
Liabilitas keuangan								
Liabilitas segera	504.438	-	-	-	-	504.438	Investment	
Simpanan dari nasabah							Consumption	
Giro	19.285.765	-	-	-	-	19.285.765	Interest receivable	
Tabungan	19.112.317	-	-	-	-	19.112.317	Total financial assets	
Deposito berjangka	-	-	-	12.517.849	-	12.517.849	Financial liabilities	
Simpanan dari bank lain	733.348	1.760	-	-	-	735.108	Obligations due immediately	
Pinjaman yang diterima	-	399.240	-	-	326.323	725.563	Deposits from customers	
Beban yang masih harus dibayar	398.536	-	-	-	-	398.536	Current accounts	
Liabilitas lain-lain	221.466	-	-	-	-	221.466	Savings accounts	
Total liabilitas keuangan	40.255.870	401.000	-	12.517.849	326.323	53.501.042	Time deposits	
Gap repricing suku bunga, neto	(18.215.372)	3.321.039	2.440.449	21.375.388	(326.323)	8.595.181	Deposits from other banks	
							Borrowings	
							Accrued expenses	
							Other liabilities	
							Total financial liabilities	
							Net interest repricing gap	

	2017							
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate							
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ 3 months but less than 1 year	1 tahun dan lebih/ 1 year and up	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total		
Aset keuangan								
Kas	-	-	-	-	-	1.673.588	Financial assets	
Giro pada Bank Indonesia	3.617.670	-	-	-	-	3.617.670	Cash	
Giro pada bank lain	66.811	-	-	-	-	66.811	Current accounts with	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	8.945.755	-	8.945.755	Bank Indonesia	
Surat-surat berharga							and other banks	
Biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	4.742.414	-	4.742.414	Marketable securities	
Tagihan lainnya	40.527	-	-	-	-	40.527	Amortized cost	
Kredit yang diberikan							Other receivable	
Modal kerja	-	-	-	6.955.580	-	6.955.580	Loans	
Investasi	-	-	-	2.525.498	-	2.525.498	Working capital	
Konsumsi	-	-	-	22.273.335	-	22.273.335	Investment	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	-	-	316.640	316.640	Consumption	
Total aset keuangan	3.725.008	-	-	45.442.582	1.990.228	51.157.818	Interest receivable	
Liabilitas keuangan								
Liabilitas segera	-	-	-	-	410.627	410.627	Total financial assets	
Simpanan dari nasabah							Financial liabilities	
Giro	12.002.290	-	-	-	-	12.002.290	Obligations due immediately	
Tabungan	15.847.188	-	-	-	-	15.847.188	Deposits from customers	
Deposito berjangka	-	-	-	11.995.630	-	11.995.630	Current accounts	
Simpanan dari bank lain	1.446.901	2.060	-	-	-	1.448.961	Savings accounts	
Pinjaman yang diterima	-	974.157	-	-	322.721	1.296.878	Time deposits	
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	363.019	363.019	Deposits from other banks	
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	187.014	187.014	Borrowings	
Total liabilitas keuangan	29.296.379	976.217	-	11.995.630	1.283.381	43.551.607	Accrued expenses	
Gap repricing suku bunga, neto	(25.571.371)	(976.217)	-	33.446.952	706.847	7.606.211	Other liabilities	
							Total financial liabilities	
							Net interest repricing gap	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. RISIKO PASAR (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan satu poin prosentase suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank. Sensitivitas laporan laba rugi komprehensif adalah dampak dari perubahan asumsi suku bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode tersebut. Sensitivitas total laba atau rugi didasarkan pada asumsi bahwa ada pergeseran paralel pada kurva hasil.

	31 Desember/ December 31, 2018		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3.876	(3.876)	<i>Impact to statement of profit or loss And other comprehensive income</i>

Bank memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Singapura, Dolar Amerika Serikat, Euro dan lainnya.

Risiko nilai tukar adalah risiko nilai instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena adanya perubahan dalam nilai tukar valuta asing.

Risiko mata uang adalah kemungkinan kerugian pendapatan yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Bank mengelola *exposure* terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dengan mempertahankan risiko mata uang asing dalam pedoman peraturan yang ada (yakni menjaga Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pengaruh nilai tukar mata uang asing tidak signifikan terhadap Bank.

39. MARKET RISK (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change one percentage point in interest rates, with all other variables held constant, of the Bank's statements of profit or loss and other comprehensive income. The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of the assumed changes in interest rates on the statement of comprehensive income for the period. The total sensitivity of profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

<p>Bank memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Singapura, Dolar Amerika Serikat, Euro dan lainnya.</p> <p>Risiko nilai tukar adalah risiko nilai instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena adanya perubahan dalam nilai tukar valuta asing.</p> <p>Risiko mata uang adalah kemungkinan kerugian pendapatan yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Bank mengelola <i>exposure</i> terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dengan mempertahankan risiko mata uang asing dalam pedoman peraturan yang ada (yakni menjaga Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia).</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pengaruh nilai tukar mata uang asing tidak signifikan terhadap Bank.</p>	<p><i>Impact to statement of profit or loss And other comprehensive income</i></p> <p><i>The Bank has other exposure to interest rate risks in Singapore Dollar, United States Dollar, Euro and others.</i></p> <p><i>Foreign exchange risk is the risk on the financial instruments value, which will fluctuate due to exchange rate volatility.</i></p> <p><i>Foreign currency risk is the probability of loss of earnings arising from changes in foreign exchange rates. The Bank manages exposure to effects of fluctuations in foreign currency exposure within the existing regulatory guidelines (i.e. maintaining the Net Open Position based on Bank Indonesia regulations).</i></p> <p><i>As of December 31, 2018 and 2017, the effect of foreign exchange rates fluctuations is insignificant to the Bank.</i></p>
---	--

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh Unit *Treasury* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee (ALCO)*.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rasio dari aset likuid neto terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

	2018
Kas dan setara kas	19.437.785
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	566.891
Simpanan dari bank lain	(735.108)
Jumlah	19.269.568
Simpanan dari nasabah	50.915.931
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	37,85%

40. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

The Bank measures liquidity risk using the Liquidity Risk Model based on maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by the Treasury Unit and external and macro economic changes are immediately informed, and strategy and internal policies are undertaken, among others, through the Asset and Liabilities Committee (ALCO) mechanism.

As of December 31, 2018 and 2017, the ratio of net liquid assets to deposits from customers are as follows:

	2017	
Kas dan setara kas	14.304.019	<i>Cash and cash equivalent</i>
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	<i>Marketable securities sold under purchased agreement</i>
Simpanan dari bank lain	(1.448.961)	<i>Deposits from other banks</i>
Jumlah	12.855.058	<i>Total</i>
Simpanan dari nasabah	39.845.108	<i>Deposits from customers</i>
Rasio of net liquid assets to deposit from customers	32,26%	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan (pokok saja) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1- 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	
Aset keuangan							Financial assets
Kas	1.913.960	1.913.960	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.075.938	827.991	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	97.287	97.287	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	13.349.542	13.340.042	9.500	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	7.791.958	1.156.213	834.886	2.256.336	1.439.239	2.105.284	Amortized cost
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	566.891	566.891	-	-	-	-	Marketable securities sold under purchased agreement
Tagihan lainnya	34.069	34.069	-	-	-	-	Other receivable
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja	7.378.873	764.378	706.268	1.236.377	1.536.362	3.135.488	Working capital
Investasi	3.030.835	63.336	5.623	13.542	27.585	2.920.749	Investment
Konsumsi	23.483.529	5.320	8.058	47.130	244.604	23.178.417	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	373.341	82	11.630	15.110	11.354	335.165	Interest receivable
Jumlah	62.096.223	18.769.569	1.575.965	3.568.495	3.259.144	34.923.050	Total
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	504.438	504.438	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	50.915.931	11.732.385	3.246.451	2.072.772	3.273.287	30.591.036	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	735.108	721.411	11.937	1.260	500	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	725.563	725.563	-	-	-	-	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	398.536	398.536	-	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	221.466	221.466	-	-	-	-	Other liabilities
Jumlah	53.501.042	14.303.799	3.258.388	2.074.032	3.273.787	30.591.036	Total
Perbedaan jatuh tempo	8.595.181	4.465.770	(1.682.423)	1.494.463	(14.643)	4.332.014	Maturity gap
	2017						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1- 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	
Aset keuangan							Financial assets
Kas	1.673.588	1.673.588	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3.617.670	122.972	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	66.811	66.811	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.945.755	8.915.505	30.250	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	4.742.414	860.022	1.159.630	955.877	1.249.538	517.347	Amortized cost
Tagihan lainnya	40.527	40.527	-	-	-	-	Other receivable
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja	6.955.581	913.462	696.933	1.119.351	1.401.842	2.823.993	Working capital
Investasi	2.525.498	48.583	3.317	5.421	30.690	2.437.487	Investment
Konsumsi	22.273.334	2.046	7.715	36.782	174.182	22.052.609	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	316.640	108	10.268	11.998	9.048	285.218	Interest receivable
Jumlah	51.157.818	12.643.624	1.908.113	2.129.429	2.865.300	31.611.352	Total
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	410.627	410.627	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	39.845.108	11.021.753	2.817.525	1.937.223	4.193.933	19.874.674	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.448.961	1.426.751	20.150	1.760	300	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	1.296.878	1.248.790	-	-	-	-	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	363.019	311.335	-	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	187.014	187.014	-	-	-	-	Other liabilities
Jumlah	43.551.607	14.606.270	2.837.675	1.938.983	4.194.233	19.974.446	Total
Perbedaan jatuh tempo	7.606.211	(1.962.646)	(929.562)	190.446	(1.328.933)	11.636.906	Maturity gap

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsi proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- i. Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan pemerintah dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- ii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- iii. Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- iv. Pengkajian dari penerapan Rencana Kontingensi Usaha dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

42. RISIKO HUKUM

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, *treasury*, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

43. RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari pemberitaan negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah.

41. OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

- i. *Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, government policies, and pre-determined operational limits;*
- ii. *Evaluation and implementation of a Disaster Recovery Plan as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;*
- iii. *Implementing corrective actions based on audit results;*
- iv. *Reviewing the implementation of the Business Contingency Plan in the management and control of the Bank's activities.*

42. LEGAL RISK

Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate.

Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, treasury, operational and information technology systems and human resources management.

43. REPUTATION RISK

Reputation risk is the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that results from a negative perception of the Bank.

Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries from the public/customers and customer's complaints.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- (i) Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- (ii) Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- (iii) Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Identifikasi risiko kepatuhan dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko kepatuhan dan pengukuran risiko kepatuhan juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan data kerugian akuntansi dengan menggunakan pendekatan distribusi kerugian untuk perhitungan *capital charges*.

45. RISIKO STRATEGIK

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian dimasa lalu yang disebabkan oleh risiko strategik. Pengendalian risiko strategik dilakukan melalui monitoring pencapaian/realisasi atas anggaran yang sudah ditetapkan secara berkala dan dilanjutkan dengan mitigasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan.

46. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang serta untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

44. COMPLIANCE RISK

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions and other provisions, such as:

- (i) *Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;*
- (ii) *Market risk related to Net Open Position (NOP) regulations;*
- (iii) *Other risks related to external and internal regulations.*

Compliance risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to compliance risk and is measured through risk calculations based on accounting loss data using a loss distribution approach for calculating capital charges.

45. STRATEGIC RISK

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decisions and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through periodical monitoring the realization of the budget determined periodically, followed by the investigation of the factors that cause failures.

46. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently, to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk which can be tolerated appetite through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

46. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dan Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mentaati peraturan yang berlaku dalam hal ini modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 November 2016 tentang "Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" dan Surat Edaran OJK No.43/SEOJK.03/2016 tentang "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional", dimana modal yang diwajibkan regulator dianalisa dalam dua tier sebagai berikut:

Modal inti (*tier 1*), yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan. Modal inti utama antara lain meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu dan periode/tahun berjalan (100%), penghasilan komprehensif lainnya berupa potensi keuntungan/kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, selisih kurang dari penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia dan cadangan kerugian penurunan nilai asset produktif yang diperbolehkan. Aset pajak tangguhan, aset takberwujud (termasuk *goodwill*) dan penyertaan (100%) merupakan faktor pengurang modal inti utama. Modal inti tambahan antara lain terdiri dari saham preferen, surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi dimana ketiganya bersifat non kumulatif setelah dikurangi pembelian kembali.

Modal pelengkap (*tier 2*) antara lain meliputi surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi serta penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Capital Planning is prepared by the Board of Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

Financial Services Authority (OJK) sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing regulation in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by bank's strategic and organisational requirements, taking into account regulatory, economic and commercial environment.

Bank has complied with all regulator imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

Bank calculates its capital requirements in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No.34/POJK.03/2016 dated November 22, 2016 about "Changes of Financial Service Authority Regulation No.11/POJK.03/2016 about Minimum Capital Reserve for Commercial Bank" and OJK Circular Letter No.43/SEOJK.03/2016 about "Transparency and Publication Conventional Commercial Bank Report", where the regulatory capital is analysed into two tiers as follows:

Tier 1 capital, which consists of core and additional core capital. Core capital includes issued and fully paid-up capital, additional paid-in capital, general reserve, specific reserve, retained earnings and profit for the period/year (100%), other comprehensive income deriving from potential gain/loss from the changes in fair value of financial assets classified as available-for-sale, shortfall between allowable amount of allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline and allowance for impairment losses on productive assets. Deferred tax assets, intangible assets (including goodwill) and share investments (100%) are deducted from core capital. Additional core capital includes non-cumulative preference shares, subordinated securities and subordinated debts net of buyback portion.

Supplementary capital (tier 2), which includes subordinated securities and subordinated debts and allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

46. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Beberapa batasan berlaku untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Bank wajib menyediakan modal inti (*tier 1*) paling rendah sebesar 6,00% dari ATMR dan modal inti utama (*Common Equity tier 1*) paling rendah sebesar 4,50% dari ATMR, baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan entitas anak.

- Modal *tier 1*, meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, cadangan umum, saldo laba dan laba periode berjalan.
- Modal *tier 2*, meliputi penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperbolehkan.

Bank tidak mempunyai modal tambahan lain yang memenuhi kriteria modal *tier 3* sesuai dengan peraturan BI yang berlaku.

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal *tier 1*; hanya 50 persen laba periode berjalan sebelum pajak tangguhan yang dapat diperhitungkan dalam modal *tier 1*; dan modal *tier 2* tidak boleh melebihi modal *tier 1*. Juga terdapat batasan jumlah penyisihan kolektif penurunan nilai yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal *tier 2*.

Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan BI, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditor dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan gearing yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Various limits have been set to elements of the regulatory capital, such as Banks are required to provide core capital (tier 1) at a minimum of 6.00% from Risk Weighted Assets and Common Equity tier 1 at a minimum of 4.50% from Risk Weighted Assets, both individually and consolidated level with subsidiary.

- *Tier 1 capital, which includes issued and fully paid share capital, general reserve, retained earnings and profit for the period.*
- *Tier 2 capital, which includes the eligible amount of allowance for impairment losses.*

The Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 capital under prevailing BI regulation.

Various limits are applied to elements of the regulatory capital. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; only 50 percent of the profit for the period before deferred taxation being included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There is also a restriction on the amount of collective impairment allowances that may be included as part of tier 2 capital.

The Bank's risk weighted assets ("ATMR") are determined according to specified requirements that seek to reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognized in the statement of financial position. Based on BI regulations, the Bank needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the ATMR.

The Bank's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognized and the Banks also recognise the need to maintain a balance between the higher return that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. OJK's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the Bank's risk profile with the available capital. The Bank is required to provide minimum capital based on the risk profile.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

46. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud ditetapkan sebagai berikut:

- Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan kurang dari 14% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

Posisi modal yang diwajibkan regulator Bank sesuai peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Modal inti (Tier 1)	
Modal inti utama (CET 1)	7.436.484
Modal inti tambahan (AT 1)	-
	<hr/> 7.436.484
Modal pelengkap (Tier 2)	311.766
Jumlah modal	<hr/> 7.748.250
Aset Tertimbang Menurut Risiko	
Risiko kredit	24.941.245
Risiko operasional	6.984.173
Risiko pasar	84.418
	<hr/> 32.009.836
Jumlah Aset Tertimbang Menurut Risiko	<hr/> 29.267.301
Rasio kecukupan modal	
Rasio CET 1	23,23%
Rasio tier 1	23,23%
Rasio tier 2	0,97%
	<hr/> 24,21%
Rasio modal terhadap ATMR	24,21%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	24,27%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	24,21%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	9% - <10%

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal OJK menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

Berdasarkan *self-assessment* Bank, pada tanggal 31 Desember 2018 profil risiko Bank dinilai berada pada peringkat *Low to Moderat* (PK-2). Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 24,21%.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Minimum capital requirements are as follows:

- For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% of Risk Weighted Asset;*
- For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% to less than 10% of Risk Weighted Asset;*
- For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% to less than 11% of Risk Weighted Asset;*
- For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% to less than 14% of Risk Weighted Asset.*

The Bank's regulatory capital position under prevailing Bank Indonesia regulation as of December 31, 2018 and 2017 was as follows:

	2018	2017	
Modal inti (Tier 1)			<i>Core capital (Tier 1)</i>
Modal inti utama (CET 1)	7.436.484	6.928.285	<i>Common equity tier (CET 1)</i>
Modal inti tambahan (AT 1)	-	-	<i>Additional equity tier (AT 1)</i>
	<hr/> 7.436.484	<hr/> 6.928.285	
Modal pelengkap (Tier 2)	311.766	285.698	<i>Supplementary capital (Tier 2)</i>
Jumlah modal	<hr/> 7.748.250	<hr/> 7.213.983	<i>Total capital</i>
Aset Tertimbang Menurut Risiko			<i>Risk Weighted Asset</i>
Risiko kredit	24.941.245	22.855.874	<i>Credit risk</i>
Risiko operasional	6.984.173	6.326.067	<i>Operational risk</i>
Risiko pasar	84.418	85.360	<i>Market risk</i>
	<hr/> 32.009.836	<hr/> 29.267.301	<i>Total Risk Weighted Asset</i>
Rasio kecukupan modal			<i>Capital Adequacy Ratio</i>
Rasio CET 1	23,23%	23,67%	<i>CET 1 ratio</i>
Rasio tier 1	23,23%	23,67%	<i>Tier 1 ratio</i>
Rasio tier 2	0,97%	0,98%	<i>Tier 2 ratio</i>
	<hr/> 24,21%	<hr/> 24,65%	<i>Ratio of capital to ATMR</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	24,27%	24,72%	<i>Capital adequacy ratio with credit and operational risk</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	24,21%	24,65%	<i>Capital adequacy ratio with credit, market and operational risk</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	9% - <10%	9% - <10%	<i>Minimum capital adequacy ratio required</i>

Financial Services Authority (OJK) is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of OJK assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.

Based on its self-assessment, as of December 31, 2018 the Bank risk profile is assessed to be in rating Low to Moderat (PK-2). Therefore, the Bank is required to provide a minimum capital of 9% to less than 10%. The Bank Capital Adequate Ratio was 24.21%, which was higher than the required minimum provision of capital.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. POSISI DEVISA NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No.5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No.12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan liabilitas komitmen dan kontingen yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang.

PDN Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Mata uang	2018				Currencies
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value	
POSISI KEUANGAN					
Dolar Amerika Serikat	82.115	70.739	88.455	88.455	United States Dollar
Euro	2.803	764	2.777	2.777	Euro
Yen Jepang	499	7	492	492	Japanese Yen
Riyal Saudi Arabia	7.420	3.98	7.416	7.416	Saudi Arabian Riyal
Dolar Singapura	4.214	1.226	2.987	2.987	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris Raya	996	-	996	996	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	230	-	230	230	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	279	1	279	279	Hong Kong Dollar
Ringgit Malaysia	737	-	737	737	Malaysian Ringgit
Yuan China Renminbi	435	-	435	435	Chinese Yuan Renminbi
	99.729	72.741	104.805	104.805	
REKENING ADMINISTRATIF					
Dolar Amerika Serikat	-	77.078	(77.078)	77.078	United States Dollar
Euro	-	739	(739)	739	
Jumlah	99.729	150.558	27.727	181.883	Total
Jumlah modal (Catatan 46)				7.748.250	Total capital (Note 46)
Rasio Posisi Devisa Neto (Posisi keuangan)				1,35%	Net Open Position as a percentage of capital (Financial position)
Rasio Posisi Devisa Neto				2,35%	Net Open Position as a percentage of capital
Mata uang	2017				Currencies
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value	
POSISI KEUANGAN					
Dolar Amerika Serikat	36.094	48.260	(12.166)	12.166	United States Dollar
Euro	1.398		1.398	1.398	Euro
Yen Jepang	277	37	240	240	Japanese Yen
Riyal Saudi Arabia	973		973	973	Saudi Arabian Riyal
Dolar Singapura	3.132	108	3.024	3.024	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris Raya	854	17	837	837	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	55	-	55	55	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	166	-	166	166	Hong Kong Dollar
Ringgit Malaysia	119	-	119	119	Malaysian Ringgit
Yuan China Renminbi	149	-	149	149	Chinese Yuan Renminbi
	43.217	48.422	(5.205)	19.127	
REKENING ADMINISTRATIF					
Dolar Amerika Serikat	-	66.706	(66.706)	66.706	United States Dollar
Jumlah	43.217	115.128	(71.911)	85.833	Total
Jumlah modal (Catatan 46)				7.213.983	Total capital (Note 46)
Rasio Posisi Devisa Neto (Posisi keuangan)				0,27%	Net Open Position as a percentage of capital (Financial position)
Rasio Posisi Devisa Neto				1,19%	Net Open Position as a percentage of capital

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan			
Kas	1.913.960	1.913.960	
Surat Berharga			
Surat Utang Negara	3.567.931	3.550.215	
Obligasi:			
PT Federal International Finance Tbk	233.004	230.625	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	209.988	209.347	
PT Indosat Tbk	158.497	155.863	
Lembaga Pembinaan Ekspor Indonesia	155.431	155.509	
PT BFI Finance Tbk	129.760	127.968	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	121.721	121.423	
PT Bank OCBC NISP Tbk	119.851	119.349	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	104.249	104.249	
PT Indomobil Finance Indonesia	100.000	99.717	
PT Medco Energi Internasional Tbk	82.500	81.652	
PT Astra Sedaya Finance	81.000	79.443	
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	77.214	77.335	
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	57.000	54.330	
PT Bank Pembangunan Daerah			
Jawa Barat dan Banten Tbk	50.000	50.393	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.000	50.142	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	50.000	50.077	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	50.118	49.984	
PT Pegadaian (Persero)	47.105	45.880	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.891	45.081	
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	44.907	44.504	
PT Intiland Development Tbk	30.000	30.065	
PT XL Axiatia Tbk	29.000	29.027	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	25.274	25.267	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	25.249	25.265	
PT Mandiri Tunas Finance	20.000	20.103	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	11.411	11.493	
PT Toyota Astra Financial Services			
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			
PT Agung Podomoro Land Tbk			
PT Bank BNI Syariah			
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk			
PT Perkebunan Nusantara X			
PT Hutama Karya (Persero)			
PT Bank Permata Tbk			
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	467.763	467.631	
Sertifikat Bank Indonesia	437.107	436.876	
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA):			
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	150.000	150.000	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	150.000	150.000	
PT Bank Pembangunan Daerah			
Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	100.000	100.000	
PT Bank Bukopin Syariah	30.000	30.000	
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi			
PT Bank Jabar Banten Syariah			
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
Negotiable Certificate of Deposit (NCD):			
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	97.317	100.000	
PT Bank Woori Saudara	47.216	50.000	
PT Bank KEB Hana	47.293	50.000	
PT Bank Mizuho	46.927	50.000	
PT Bank Jabar Banten	44.305	45.000	
PT Bank Commonwealth	29.473	30.000	
PT Bank DBS	19.715	20.000	
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ			
Surat Berharga Jangka Menengah :			
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	80.000	80.000	
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	50.000	50.000	
PT Bank KEB Hana Indonesia	50.000	50.000	
PT Indonesia Infrastructure Finance	39.000	39.000	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	25.000	25.000	
PT Bank Pembangunan Daerah			
Jawa Barat dan Banten Tbk			
PT Bank Pembangunan Daerah			
Jawa Tengah			
Reksadana:			
PT Permodalan Nasional Madani	190.000	190.000	
Reksadana Wika Realty			
Surat kredit berdokumen dalam negeri	13.238	13.238	
Wesel ekspor	503	503	
	7.791.958	7.771.553	

48. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The fair values disclosed below are based on available relevant information at the statement of financial position date and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after the dates of the statements of financial position.

The table below presents the carrying amount and fair values of the Bank's financial assets and liabilities as of December 31, 2018 and 2017:

	2017	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Financial Assets
Cash Securities				Cash Securities
Government bonds				Government bonds
Bonds:				Bonds:
PT Federal International Finance Tbk	1.673.588	1.673.588		PT Federal International Finance Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)				PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Indosat Tbk	1.074.546	1.079.663		PT Indosat Tbk
Lembaga Pembinaan Ekspor Indonesia				Lembaga Pembinaan Ekspor Indonesia
PT BFI Finance Tbk	158.497	155.863		PT BFI Finance Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk				PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	119.851	119.349		PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)				PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Indomobil Finance Indonesia	100.000	99.717		PT Indomobil Finance Indonesia
PT Medco Energi Internasional Tbk	82.500	81.652		PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Astra Sedaya Finance				PT Astra Sedaya Finance
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	77.214	77.335		PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk				PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah				PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk				Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank CLMB Niaga Tbk				PT Bank CLMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk				PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk				PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Pegadaian (Persero)				PT Pegadaian (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk				PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Intiland Development Tbk				PT Intiland Development Tbk
PT XL Axiatia Tbk				PT XL Axiatia Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk				PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk				PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Mandiri Tunas Finance				PT Mandiri Tunas Finance
PT Pupuk Indonesia (Persero)				PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Toyota Astra Financial Services				PT Toyota Astra Financial Services
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk				PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Agung Podomoro Land Tbk				PT Agung Podomoro Land Tbk
PT Bank BNI Syariah				PT Bank BNI Syariah
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk				PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Perkebunan Nusantara X				PT Perkebunan Nusantara X
PT Hutama Karya (Persero)				PT Hutama Karya (Persero)
PT Bank Permata Tbk				PT Bank Permata Tbk
Sertifikat Certificates of Bank Indonesia				Sertifikat Certificates of Bank Indonesia
Interbank Mudharabah Investment Certificates:				Interbank Mudharabah Investment Certificates:
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah				PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk				PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah				PT Bank Pembangunan Daerah
Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara				Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
PT Bank Bukopin Syariah				PT Bank Bukopin Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi				PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
PT Bank Jabar Banten Syariah				PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk				PT Bank CIMB Niaga Tbk
Negotiable Certificate of Deposit:				Negotiable Certificate of Deposit:
PT Bank Tabungan Negara (Persero)				PT Bank Tabungan Negara (Persero)
PT Bank Woori Saudara				PT Bank Woori Saudara
PT Bank KEB Hana				PT Bank KEB Hana
PT Bank Mizuho				PT Bank Mizuho
PT Bank Jabar Banten				PT Bank Jabar Banten
PT Bank Commonwealth				PT Bank Commonwealth
PT Bank DBS				PT Bank DBS
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ				PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ
Medium Term Notes:				Medium Term Notes:
PT Kimia Farma (Persero) Tbk				PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk				PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia				PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Indonesia Infrastructure Finance				PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia				PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah				PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk				Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah				PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Tengah				Jawa Tengah
Reksadana:				Reksadana:
PT Permodalan Nasional Madani				PT Permodalan Nasional Madani
Reksadana Wika Realty				Reksadana Wika Realty
Surat kredit berdokumen dalam negeri				Domestic L/C
Wesel ekspor				Export bills
	7.791.958	7.771.553	4.742.414	4.766.346

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

48. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

	2018	2017
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Biaya perolehan diamortisasi		
Giro pada Bank Indonesia	4.075.938	4.075.938
Giro pada Bank lain	97.287	97.287
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	13.349.542	13.349.542
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	566.891	566.891
Tagihan lainnya	34.069	34.069
Pinjaman diberikan:		
Modal kerja	7.378.873	7.378.873
Investasi	3.030.835	3.030.835
Konsumsi	23.483.529	23.483.529
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	373.341	373.341
	52.390.305	52.390.305
Jumlah	60.182.263	60.161.858
Liabilitas keuangan		
Liabilitas lain-lain		
Liabilitas segera	504.438	504.438
Simpanan nasabah	50.915.931	50.915.931
Simpanan dari bank lain	735.108	735.108
Pinjaman yang diterima	725.563	725.563
Beban yang masih harus dibayar	398.536	398.536
Liabilitas lain-lain	221.466	221.466
	53.501.042	53.501.042

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga dan tagihan lainnya.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, giro serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga dan tagihan lainnya ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun, sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga dan tagihan lainnya adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskonto dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	2018	2017	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Biaya perolehan diamortisasi			
Current accounts with Bank Indonesia			<i>Amortised cost</i>
Current accounts with other banks			
Placement with Bank Indonesia and other banks			
Marketable securities sold under purchased agreement			
Other receivables			
Loans:			
Working capital			
Investment			
Consumption			
Interest receivables			
Jumlah	52.390.305	52.390.305	Total
Liabilitas keuangan			
Other liabilities			
Obligations due immediately			
Deposits from customers			
Deposits from other banks			
Borrowings			
Accrued expenses			
Other liabilities			
			Total

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities and other receivables.

Carrying value of cash and cash equivalents, current accounts and placements at floating interest rates are the reasonable estimates of fair value.

The estimated fair value of placements with fixed interest rates, marketable securities and other receivables are determined based on discounted cash flows using the prevailing money market interest rates for debt with the same credit risks and remaining maturity. Because the residual maturity dates are below one year, the carrying amount of fixed rate placements, marketable securities and other receivables are reasonable estimates of fair value.

- (ii) Loans

The Bank credit portfolio consists of loans with fixed interest rates. The loans are stated at carrying amounts. The fair value of the loans shows the estimated value of discounted future cash flows expected to be received by the Bank. Estimated cash flows are discounted using market interest rates to determine fair values.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

48. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- (iii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(iv) Surat-surat berharga

Nilai wajar untuk surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

(v) Pinjaman yang diterima

Dihitung berdasarkan diskonto arus kas sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

- (iii) *Liabilities immediately payable, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities*

The estimated fair value of liabilities immediately payable, deposits with no specified maturity, including non-interest-bearing deposits represent payable amounts when the debt is paid.

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. There is no practice to estimate the fair value of security deposits due to they have no certain settlement schedule, although is not expected to be settled within 12 months after the reporting date, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are reasonable estimates of fair value.

(iv) *Marketable securities*

The fair value for marketable securities held to maturity is determined based on market prices or quotation prices of intermediaries (brokers)/securities dealers. If this information is not available, fair value is estimated using quotation market prices of securities with similar credit characteristics, maturities and yields.

(v) *Borrowings*

The calculation is based on the discounted cash flow corresponding to the remaining period to maturity.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program pensiun manfaat pasti

Bank menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti bagi seluruh karyawan Bank yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Dalam program ini, hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan Bank dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja, jasa lalu dan Penghasilan Dana Pensiun. Program dana pensiun Bank dikelola oleh PT Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi Bank, karyawan Bank memberikan kontribusi pada dana pensiun sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan sisanya merupakan kontribusi Bank.

(i) Penilaian aktuaria atas beban pensiun per 31 Desember 2018 dan 2017 dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 4 Januari 2019 dan 3 Januari 2018 telah sesuai dengan PSAK 24 (revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2018	2017	Economic assumptions
Asumsi ekonomi			
Tingkat diskonto	8,6%	7,4%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan penghasilan dasar pensiun	0,00%	0,00%	<i>Pension basic income growth</i>
Tingkat hasil investasi yang diharapkan	8,6%	8,5%	<i>Expected rate of return on investments</i>
Asumsi lainnya			
Tingkat mortalita	AMT 1949 (<i>Modified</i>)	AMT 1949 (<i>Modified</i>)	<i>Other assumptions</i>
Usia pensiun normal	58 tahun/years	56 tahun/years	<i>Mortality table</i>
Kenaikan manfaat pensiun	10,00% per 2 tahun/years	10,00% per 2 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
			<i>Benefit pension growth</i>

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Defined benefit pension plan

The Bank provides a Defined Benefit Pension Plan for all qualified employees in accordance with the Regulation of Pension Funds of "PT Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk". Based on this program, the right of pension benefits is provided based on the requirements as set out in the regulation considering the annual service factors, past service and the Pension Fund's income. The Bank's pension funds program is managed by "PT Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk". Pursuant to the terms provided the Bank Directors' Decision Letter, the employees' pension fund contribution is 5% of the pensionable basic income of employees and the remaining pension fund contributions are paid by the Bank.

(i) The actuarial valuation of pension expense as of December 31, 2018 and 2017 were made by PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuarial firm, based on their report dated January 4, 2019 and January 3, 2018 conform with the PSAK 24 (revised 2013) with use calculated method Projected Unit Credit also considers assumptions are as follows:

	2018	2017	Economic assumptions
Asumsi ekonomi			
Tingkat diskonto	8,6%	7,4%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan penghasilan dasar pensiun	0,00%	0,00%	<i>Pension basic income growth</i>
Tingkat hasil investasi yang diharapkan	8,6%	8,5%	<i>Expected rate of return on investments</i>
Asumsi lainnya			
Tingkat mortalita	AMT 1949 (<i>Modified</i>)	AMT 1949 (<i>Modified</i>)	<i>Other assumptions</i>
Usia pensiun normal	58 tahun/years	56 tahun/years	<i>Mortality table</i>
Kenaikan manfaat pensiun	10,00% per 2 tahun/years	10,00% per 2 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
			<i>Benefit pension growth</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

- (ii) Komposisi aset dana pensiun, terdiri dari:

	2018
Deposito berjangka	13,70%
Obligasi korporasi	72,60%
Properti	7,00%
Lainnya	6,70%

- (iii) Perhitungan kewajiban program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	2016	2015	2014
Nilai kini kewajiban	335.681	461.161	390.741	342.361	388.748
Nilai wajar aset program	(429.961)	(510.349)	(447.735)	(418.418)	(332.281)
Status pendanaan	(94.280)	(49.188)	(56.994)	(76.057)	56.467
Koreksi aktuaria yang ditangguhkan	-	-	-	-	(56.467)
Perubahan dampak batas atas aset	(45.092)	7.806	19.063	(19.591)	-
Aset imbalan pasti neto	(139.372)	(41.382)	(37.931)	(95.648)	-

- (iv) Mutasi atas kewajiban program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Aset imbalan pasti		
neto awal tahun	(49.188)	(56.994)
Biaya imbalan pasti	-	-
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	6.755	10.147
Pengukuran kembali liabilitas (aset) periode berjalan	(35.609)	23.326
Pembayaran iuran dari pendiri	(14.559)	(23.794)
Pembayaran manfaat	(1.679)	(1.873)
Aset imbalan pasti neto	(94.280)	(49.188)

- (v) Perhitungan biaya program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Biaya jasa kini	6.755	10.147
Biaya jasa lalu - vested		
Keuntungan/kerugian atas penyelesaian		
Bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan:		
Biaya bunga	(34.126)	(33.213)
Pendapatan bunga dari aset	37.766	38.058
Bunga atas dampak batasan aset	(3.640)	(4.845)
Biaya imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi	6.755	10.147

49. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

- (ii) Pension plan assets primarily consists of:

	2017	
Deposito berjangka	13,70%	Time deposits
Obligasi korporasi	72,60%	Corporate Bonds
Properti	7,00%	Property
Lainnya	6,70%	Others

- (iii) The calculation of defined benefit pension plan obligations recognized in the statement of financial position are as follows:

	2018	2017	2016	2015	2014	
Nilai kini kewajiban	335.681	461.161	390.741	342.361	388.748	Present value of liabilities
Nilai wajar aset program	(429.961)	(510.349)	(447.735)	(418.418)	(332.281)	Fair value of assets program
Status pendanaan	(94.280)	(49.188)	(56.994)	(76.057)	56.467	Funded status
Koreksi aktuaria yang ditangguhkan	-	-	-	-	(56.467)	Deferred actuarial adjustment
Perubahan dampak batas atas aset	(45.092)	7.806	19.063	(19.591)	-	Impact changes on assets upper threshold
Aset imbalan pasti neto	(139.372)	(41.382)	(37.931)	(95.648)	-	Asset defined benefit - net

- (iv) The calculation movement of defined benefit pension plan obligations are as follows:

	2018	2017
Aset imbalan pasti		
neto awal tahun	(49.188)	(56.994)
Biaya imbalan pasti	-	-
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	6.755	10.147
Pengukuran kembali liabilitas (asset) periode berjalan	(35.609)	23.326
Pembayaran iuran dari pendiri	(14.559)	(23.794)
Pembayaran manfaat	(1.679)	(1.873)
Aset imbalan pasti neto	(94.280)	(49.188)

- (v) The calculation of defined benefit pension plan expenses recognized in the statement of profit or loss are as follows:

	2018	2017
Biaya jasa kini	6.755	10.147
Biaya jasa lalu - vested		
Keuntungan/kerugian atas penyelesaian		
Bunga neto atas liabilitas (asset) imbalan:		
Biaya bunga	(34.126)	(33.213)
Pendapatan bunga dari aset	37.766	38.058
Bunga atas dampak batasan aset	(3.640)	(4.845)
Biaya imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi	6.755	10.147

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

- (vi) Mutasi atas nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo awal	510.349
Hasil pengembangan riil	37.765
Imbalan hasil atas aset program	(115.720)
Pembayaran iuran-iuran – pemberi kerja	14.559
Pembayaran iuran-iuran – peserta program	1.679
Pembayaran imbalan kerja	(18.671)
Saldo akhir	429.961

- (vii) Perhitungan biaya program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut :

	2018
Keuntungan (kerugian) aktuaria pada kewajiban	(147.689)
Keuntungan (kerugian) aktuaria pada aset	115.720
Perubahan pada dampak batasan aset tidak termasuk bunga	41.452
Biaya yang diakui di penghasilan komprehensif lain	9.483

- (viii) Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo awal	11.402
(Keuntungan) kerugian aktuaria pada kewajiban	(147.689)
(Keuntungan) kerugian aktuaria pada aset	115.720
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga neto aset/liabilitas	41.452
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	20.885

49. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

- (vi) The movement in the fair value of plan asset are as follows:

	2017	
Saldo awal	447.735	Beginning balance
Hasil pengembangan riil	38.059	Actual investment result
Imbalan hasil atas aset program	22.460	Return on plan assets
Pembayaran iuran-iuran – pemberi kerja	23.794	Contribution paid – employer's
Pembayaran iuran-iuran – peserta program	1.872	Contribution paid – employee plan
Pembayaran imbalan kerja	(23.571)	Actual benefit paid
Saldo akhir	510.349	Ending balance

- (vii) The calculation of defined benefit pension plan expenses recognized in the other comprehensive income are as follows:

	2017	
Keuntungan (kerugian) aktuaria pada kewajiban	50.630	Actuarial gain (losses) on obligation
Keuntungan (kerugian) aktuaria pada aset	(22.460)	Actuarial gain (losses) on asset
Perubahan pada dampak batasan aset tidak termasuk bunga	(12.651)	Amandement of impact on assets exclude interest
Biaya yang diakui di penghasilan komprehensif lain	15.519	Recognized cost in other comprehensive income

- (viii) The remeasurement of the defined benefit plan liability (assets) is as follows:

	2017	
Saldo awal	(4.117)	Beginning balance
(Keuntungan) kerugian aktuaria pada kewajiban	50.630	Actuarial (gain) losses on liabilities
(Keuntungan) kerugian aktuaria pada aset	(22.460)	Actuarial (gain) losses on assets
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga neto aset/liabilitas	(12.651)	Amendment of the impact on assets outside interest in net assets/liability
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	11.402	The remeasurement of pension net of defined benefit liability

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Imbalan pasca kerja program manfaat lain pada dana pensiun

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.5/POJK.05/2017 tentang iuran, manfaat pensiun, dan manfaat lain yang diselenggarakan oleh dana pensiun, selain menyelenggarakan program pensiun, DPPK, dan DPLK, Bank dapat menyelenggarakan atau memberikan manfaat lain kepada peserta. Manfaat lain adalah pembayaran manfaat selain manfaat pensiun yang dapat dilakukan oleh Dana Pensiun dan diatur dalam peraturan Dana Pensiun. Imbalan pegawai dihitung berdasarkan Peraturan Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk No. 053/070/Kep/DIR/SDM tanggal 1 April 2017 yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No.Kep-529/NB.1/2017 tanggal 3 Juli 2017. Bank menentukan manfaat lain bagi Peserta dalam tiga bentuk, antara lain dana manfaat tambahan, dana santunan kesehatan, dan dana santunan kematian. Manfaat ini mulai diberikan oleh Bank terhitung sejak 1 Januari 2018.

- (i) Penilaian aktuaria atas beban pensiun dihitung oleh PT Dian Artha Tama untuk tanggal valuasi per 31 Desember 2018. Penilaian aktuaria telah sesuai dengan PSAK 24 (revisi 2016) dengan menggunakan metode *projected unit credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Asumsi ekonomi	
Tingkat diskonto	8,60%
Kenaikan penghasilan dasar pensiun	0,00%
Tingkat hasil investasi yg diharapkan	8,60%

Asumsi lainnya	
Tingkat mortalita	AMT 1949 (<i>Modified</i>)
Usia pensiun normal	58 tahun/years
Tingkat cacat	0,01% per tahun/year

- (ii) Komposisi aset dana pensiun, terdiri dari:

	2018
Deposito berjangka	13,70%
Obligasi korporasi	72,60%
Properti	7,00%
Lainnya	6,70%

- (iii) Perhitungan kewajiban program pensiun manfaat lain yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2018
Nilai kini kewajiban	116.748
Nilai wajar aset program	(87.376)
Defisit liabilitas	29.372
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	-
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-
Laba (rugi) aktuaria yang belum diakui	-
Cadangan	29.372

49. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined contribution pension plan (continued)

Post-employment benefits from other programs on pension funds

Based on the Financial Services Authority Regulation No.5/POJK.05/2017 concerning contributions, pension benefits, and other benefits held by pension funds, in addition to organizing pension programs, DPPK, and DPLK, the Bank can organize or provide other benefits to participants. Another benefit is the payment of benefits other than pension benefits that can be made by the Pension Fund and regulated in the Pension Fund regulations. Employee benefits are calculated based on Pension Fund Regulations of the Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk No.053/070/Kep/DIR/SDM dated April 1, 2017 which was ratified based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No.Kep-529/NB.1/2017 dated July 3, 2017. The Bank determines other benefits for Participants in three forms, including additional benefit funds, health compensation funds, and death compensation funds. This benefit will be provided by the Bank starting January 1, 2018.

- (i) *Actuarial valuation on pension expense is calculated by PT Dian Artha Tama for the valuation date as of December 31, 2018. Actuarial valuation is in accordance with PSAK 24 (revised 2016) using the projected unit credit method and considering the following assumptions:*

2018	Economic assumptions
	<i>Discount rate</i>
	<i>Pension basic income growth</i>
	<i>Expected rate of return on investment</i>
	Other assumptions
	<i>Mortality table</i>
	<i>Normal retirement age</i>
	<i>Disability rate</i>

(ii) Composition of pension fund assets, consisting of:

	2018	
		<i>Time deposits</i>
		<i>Corporate Bonds</i>
		<i>Property</i>
		<i>Others</i>

- (iii) *Calculation of other benefit pension plan obligations recognized in the financial position report are as follows:*

	2018	
		<i>Present value of liabilities</i>
		<i>Fair value of assets program</i>
		<i>Loss of liabilities</i>
		<i>Present value of liabilities that are not funded</i>
		<i>Unrecognised past service costs</i>
		<i>Unrecognised actuarial profit (loss)</i>
		<i>Allowance</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Imbalan pasca kerja program manfaat lain pada dana pensiun (lanjutan)

- (iv) Mutasi atas kewajiban program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Liabilitas (aset) imbalan pasti	
neto awal tahun	-
Biaya imbalan pasti:	
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	119.310
Pengukuran kembali liabilitas (aset) periode berjalan	(88.892)
Pembayaran iuran dari pendiri	(1.046)
Liabilitas imbalan pasti neto	29.372

- (v) Perhitungan biaya program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam Laporan Laba Rugi adalah sebagai berikut:

Biaya jasa kini	2.433	Current service cost
Biaya jasa lalu - vested	116.877	Past service cost - vested
Biaya imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi	119.310	Recognized employee benefit cost on statement of profit or loss

- (vi) Mutasi atas nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Saldo awal	-	Beginning balance
Laba aktuaria pada aset	88.892	Actuarial profit on assets
Pembayaran iuran-iuran – pemberi kerja	1.046	Payment of contributions - employers
Pembayaran imbalan kerja	(2.562)	Payment of employee benefits
Saldo akhir	87.376	Ending balance

- (vii) Perhitungan biaya program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Keuntungan (kerugian) aktuaria pada kewajiban	-	Actuarial gains (losses) on liabilities
Keuntungan aktuaria pada aset	(88.892)	Actuarial gains on assets
Diakui di penghasilan komprehensif lain	(88.892)	Recognised in other comprehensive income

- (viii) Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Saldo awal	-	Beginning balance
(Keuntungan) kerugian aktuaria pada kewajiban	-	Actuarial (gains) losses on liabilities
Keuntungan aktuaria pada aset	(88.892)	Actuarial gains on assets
Jumlah pengukuran kembali atas aset imbalan pasti neto	(88.892)	Amount of re-measurement of net defined benefit assets

49. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined contribution pension plan (continued)

Post-employment benefits from other programs on pension funds (continued)

- (iv) The mutations of the defined benefit pension plan obligations are as follows:

2018		
	-	Liabilities (asset) defined benefit net at beginning of year
		Expenses for the year:
	119.310	Amount recognized in the profit and losses
	(88.892)	Remeasurement of liabilities (assets) in the current year
	(1.046)	Paid of contribution from employee
	29.372	Liabilities defined benefit - net

- (v) The calculation of the cost of a defined benefit pension plan recognized in the Income Statement is as follows:

2018		
	2.433	Current service cost
	116.877	Past service cost - vested
	119.310	Recognized employee benefit cost on statement of profit or loss

- (vi) The movement in the fair value of plan asset are as follows:

2018		
	-	Beginning balance
	88.892	Actuarial profit on assets
	1.046	Payment of contributions - employers
	(2.562)	Payment of employee benefits
	87.376	Ending balance

- (vii) The calculation of the cost of a defined benefit pension plan recognized in other comprehensive income is as follows:

2018		
	-	Actuarial gains (losses) on liabilities
	(88.892)	Actuarial gains on assets
	(88.892)	Recognised in other comprehensive income

- (viii) Measurement of return on liabilities (assets) defined benefit pension plans is as follows:

2018		
	-	Beginning balance
	-	Actuarial (gains) losses on liabilities
	(88.892)	Actuarial gains on assets
	(88.892)	Amount of re-measurement of net defined benefit assets

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti

Bank juga memiliki program pensiun imbalan pasti, untuk karyawannya. Bank mengikutsertakan pegawai tetap dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pegawai tetap yang bergabung dengan Bank setelah bulan April 2012, memiliki hak atas program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No.13/2003, mana yang lebih tinggi.

Pegawai tetap yang bergabung dengan Bank sebelum bulan April 2012, memiliki hak atas program pensiun manfaat pasti ditambah dengan program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No.13/2003, mana yang lebih tinggi.

Beban pensiun iuran pasti yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp29.673 dan sebesar Rp24.223 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tahun 2016, Bank melakukan evaluasi perhitungan program pensiun iuran pasti dimana imbalan pegawai dihitung sebesar selisih Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 dan imbalan pensiun sesuai iuran Bank ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), diluar uang penggantian imbalan yang berkaitan dengan cuti tahunan, ongkos pulang ketempat dimana pegawai diterima bekerja.

(i) Penilaian aktuaria atas atas program selisih Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 dan imbalan pensiun sesuai iuran Bank ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, dilakukan oleh PT Dian Artha Tama dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sebagaimana yang dijelaskan dalam laporan aktuaris pada tanggal 4 Januari 2019 dan 3 Januari 2018 yaitu sebagai berikut:

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan dalam perhitungan adalah:

	2018		2017	
Asumsi ekonomi				Economic assumptions
Tingkat diskonto	8,60%		7,40%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%		5,00%	Annual salary growth rate
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%		0,00%	Investment yield of plan asset
Asumsi lainnya				Other assumptions
Tingkat mortalita	AMT 1949 (<i>Modified</i>)		AMT 1949 (<i>Modified</i>)	Mortality table
Usia pensiun normal	58 tahun/years		58 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat cacat	10% Mortalita		10% Mortalita	Disability rate
Tingkat pengunduran diri untuk usia:				Retirement rate per year for ages:
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linierly until age 45 years old		18-45 years old	
Usia 46-55 tahun	5% per tahun/per year		46-55 years old	

49. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined contribution pension plan

Bank also has a defined contribution pension plan for its employees. The Bank has a participate permanent employee in defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The permanent employees who joined the Bank after April 2012, are entitled to benefits under defined contribution plan or the benefits provided for under the Labour Law No.13/2003, whichever is higher.

The permanent employees who joined the Bank prior to April 2012, are entitled to benefits pension plan plus defined contribution pension plan, or the benefits provided for under the Labour Law No.13/2003, whichever is higher.

Defined contribution pension expense that is recorded to profit and loss amounted to Rp29,673 and Rp24,223 for the year ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

In year 2016, the Bank evaluates the calculation of defined contribution pension plan where the employees benefit is calculated as the difference between the Labour Law No.13/2003 and defined contribution pension based on contribution Bank to Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), except replacement of annual leave rights, the cost of return to a place where an employee was hired.

(i) The actuarial calculations of difference program Labour Law No.13/2003 and defined contribution pension based on contribution Bank to Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) for the year ended 31 Desember 2018 and 2017 were prepared by a registered actuarial consulting firm, PT Dian Artha Tama, using the "Projected Unit Credit" method as discussed an independent actuary report dated January 4, 2019 and January 3, 2018, are as follows:

Key assumptions used in the actuarial calculation are as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

- (ii) Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2018
Biaya jasa kini	3.710
Biaya bunga neto	<u>5.524</u>
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	9.234

- (iii) Rekonsiliasi atas perubahan (aset) liabilitas imbalan pasca kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo awal	74.651
Beban tahun berjalan	9.234
Pengukuran kembali imbalan kerja - neto	(12.021)
Pembayaran imbalan	(109)
Saldo akhir	71.755

- (iv) Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo awal	74.651
Biaya jasa kini	3.710
Biaya bunga	5.524
Pembayaran imbalan	(109)
Keuntungan (kerugian) aktuaria pada kewajiban	(12.021)
Saldo akhir	71.755

- (v) Pengukuran kembali (aset) liabilitas imbalan kerja neto:

	2018
Saldo pada awal tahun	70.469
Keuntungan (kerugian) aktuaria pada kewajiban	(12.021)
Saldo akhir	58.448

49. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined contribution pension plan (continued)

- (ii) The employee benefit expenses recognized in profit or loss, are as follows:

	2017	
Current service cost	4.003	
Interest cost net	<u>97</u>	
Expense recognized in statement of profit or loss	4.100	

- (iii) Following are the reconciliation of the movements of employee benefit (assets) liabilities during the years:

	2017	
Beginning balance	1.139	
Current service cost	4.100	
Interest cost	69.852	
Actual benefit paid	(440)	
Ending balance	74.651	

- (iv) The movements in the present value of employee benefit are as follows:

	2017	
Beginning balance	1.139	
Current service cost	4.003	
Interest cost	97	
Actual benefit paid	(440)	
Actuarial gain (losses) on obligation	69.852	
Ending balance	74.651	

- (v) Remeasurement of net employee benefit (asset) liabilities:

	2017	
Balance at beginning of year	617	
Actuarial gain (losses) on obligation	69.852	
Ending balance	70.469	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Liabilitas atas imbalan pasca kerja lainnya adalah program asuransi tunjangan hari tua yang telah dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero), dan program uang duka sebagai jasa pengabdian.

Imbalan jangka panjang lainnya adalah program penghargaan masa kerja. Imbalan tersebut diberikan kepada pegawai tetap yang jumlahnya sebesar 2 (dua) sampai dengan 4 (empat) kali penghasilan terakhir dengan masa kerja 15 tahun, 25 tahun dan 30 tahun.

Bank memberikan uang duka sebagai jasa pengabdian bagi pegawai yang meninggal dunia sebesar nominal yang ditetapkan ditambah dengan 1 (satu) kali penghasilan terakhir serta ditambah 1 (satu) kali penghasilan bulan berikutnya. Program tersebut dikelola sendiri oleh Bank.

Penilaian aktuarial atas uang duka jasa pengabdian dan penghargaan masa kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dihitung oleh PT Dian Artha Tama dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana tercantum dalam laporan pada tanggal 4 Januari 2019 dan 3 Januari 2018.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan dalam perhitungan adalah:

	2018	2017	
Asumsi ekonomi			Economic assumptions
Tingkat diskonto	8,60%	7,40%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Annual salary growth rate
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	0,00%	Investment yield of plan asset
Asumsi lainnya			Other assumptions
Tingkat mortalita	AMT 1949 (<i>Modified</i>)	AMT 1949 (<i>Modified</i>)	Mortality table
Usia pensiun normal	58 tahun/years	58 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat cacat	10% Mortalita	10% Mortalita	Disability rate
Tingkat pengunduran diri untuk usia:			Retirement rate per year for ages:
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linearly until age years old		18-45 years old
Usia 46-55 tahun	5% per tahun/per year		46-55 years old

- (i) Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>	Program penghargaan masa kerja/ <i>Graduity for service program</i>	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>	Program penghargaan masa kerja/ <i>Graduity for service program</i>
Biaya jasa kini	217	2.879	Current service cost
Biaya bunga neto	146	1.631	Interest cost net
Rugi aktuaria	-	309	Actuarial loss
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	363	4.819	Expenses recognized in statement of profit or loss

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined contribution pension plan (continued)

The liability for post employee benefits consisted of mutual aid pension insurance plan is managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero), and employee death benefits program as service devotion.

Other long-term employee benefits is gratuity for service program. The benefits is granted to employees at amount of 2 (two) until 4 (four) last of salary with working service periods of 15 years, 25 years and 30 years.

Bank provides employee death benefit to employees who have passed away at fixed amount plus 1 (one) month salary of his/her last month plus 1 (one) month salary of the following month from the his/her death as his/her service devotion. This program is self – managed by the Bank.

The actuarial valuation of employee death benefit program and gratuity for service program for the year ended December 31, 2018 and 2017, were performed by PT Dian Artha Tama, using the "Projected Unit Credit" method as stated in its report dated January 4, 2019 and January 3, 2018.

Key assumptions used in the actuarial calculation are as follows:

	2018	2017	
Economic assumptions			
Discount rate			
Annual salary growth rate			
Investment yield of plan asset			
Other assumptions			
Mortality table			
Normal retirement age			
Disability rate			
Retirement rate per year for ages:			
18-45 years old			
46-55 years old			

- (i) The employee benefit expenses recognized in profit or loss, are as follows:

	2018	2017	
Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>	Program penghargaan masa kerja/ <i>Graduity for service program</i>	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>	Program penghargaan masa kerja/ <i>Graduity for service program</i>
Biaya jasa kini	217	2.879	Current service cost
Biaya bunga neto	146	1.631	Interest cost net
Rugi aktuaria	-	309	Actuarial loss
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	363	4.819	Expenses recognized in statement of profit or loss

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan jangka panjang lainnya (lainnya)

- (ii) Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas imbalan kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2018	
Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>	Program penghargaan masa kerja/ <i>Graduity for service program</i>	
Saldo awal	(1.979)	(22.036)
Beban tahun berjalan	(363)	(4.819)
Pengukuran kembali imbalan kerja - neto	514	-
Pembayaran imbalan kerja	111	5.829
Liabilitas imbalan pasti neto	(1.717)	(21.026)

49. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post employment benefits and other long-term employee benefits (continued)

- (ii) Following are the reconciliation of the movements of employee benefit liabilities during the years:

	2017	
Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>	Program penghargaan masa kerja/ <i>Graduity for service program</i>	
Saldo awal	(1.239)	(10.346)
Beban tahun berjalan	(318)	(15.881)
Pengukuran kembali imbalan kerja - neto	(504)	-
Pembayaran imbalan kerja	82	4.191
Liabilitas imbalan pasti neto	(1.979)	(22.036)

- (iii) Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2018	
Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>	Program penghargaan masa kerja/ <i>Graduity for service program</i>	
Saldo awal	(1.979)	(22.036)
Biaya jasa kini	(217)	(2.879)
Biaya bunga	(146)	(1.631)
Pembayaran imbalan	111	5.829
Kerugian aktuarial pada kewajiban	514	(309)
Liabilitas imbalan pasti neto	(1.717)	(21.026)

- (iv) Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja neto:

	2018	
Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>	Program penghargaan masa kerja/ <i>Graduity for service program</i>	
Saldo pada awal tahun	1.499	-
Kerugian aktuarial pada kewajiban	(513)	-
Pendapatan komprehensif lain	986	-

- (iii) The movements in the present value of employee benefit are as follows:

	2017	
Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>	Program penghargaan masa kerja/ <i>Graduity for service program</i>	
Saldo awal	(1.239)	(10.346)
Biaya jasa kini	(213)	(7.880)
Biaya bunga	(105)	(879)
Pembayaran imbalan	82	4.191
Kerugian aktuarial pada kewajiban	(504)	(7.122)
Liabilitas imbalan pasti neto	(1.979)	(22.036)

- (iv) Remeasurement of net employee benefit liabilities:

	2017	
Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>	Program penghargaan masa kerja/ <i>Graduity for service program</i>	
Saldo pada awal tahun	995	-
Kerugian aktuarial pada kewajiban	504	-
Pendapatan komprehensif lain	1.499	-

*Balance at beginning of year
Actuarial losses on obligation
Other comprehensive income*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

50. JAMINAN TERHADAP PEMBAYARAN BANK UMUM KEWAJIBAN

Berdasarkan Undang-undang No.24 tanggal 22 November 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 November 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2008 berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,75% dan 2,00% dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan sama dengan atau dibawah 5,75% dan 0,75% dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perppu No.3/2008 menjadi Undang-undang.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp95.829 dan Rp86.827.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. GOVERNMENT GUARANTEE OF OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on Law No.24 dated November 22, 2004, which was effective on November 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No.3 (Perppu No. 3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fulfilled.

As of December 31, 2008, based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposits Guaranteed by the Indonesian Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is up to Rp2,000 per depositor per bank. Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 6.75% and 2.00% in Rupiah and foreign currency as of December 31, 2018 and equal to or below 5.75% and 0.75% in Rupiah and foreign currency as of December 31, 2017.

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perppu No.3/2008 to become a law.

The Government guarantee premiums paid by the Bank for years ended December 31, 2018 and 2017, amounted to Rp95,829 and Rp86,827, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. PELAPORAN JATUH TEMPO

- a. Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa (sebelum penyisihan kerugian), adalah sebagai berikut:

	Tidak ada tanggal jatuh tempo kontraktual/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai 6 bulan/ More than 3 months up to 6 months	Lebih dari 6 bulan sampai 12 bulan/ More than 6 months up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total
ASSET							
Kas	-	1.913.960	-	-	-	-	1.913.960
Giro pada Bank Indonesia	-	827.991	-	-	-	3.247.947	4.075.938
Giro pada bank lain	-	97.287	-	-	-	-	97.287
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	13.340.042	9.500	-	-	-	13.349.542
Surat berharga	-	1.156.213	834.886	2.256.336	1.439.239	2.105.284	7.791.958
Biaya perolehan diamortisasi	-	566.891	-	-	-	-	566.891
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	34.069	-	-	-	-	34.069
Tagihan lainnya	-	1.197.365	1.084.713	997.832	1.981.899	28.631.428	33.893.237
Kredit yang diberikan	-	82	11.630	15.110	11.354	335.165	373.341
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	308.418	-	-	-	-	308.418
Beban dibayar dimuka	-	972.057	-	-	-	-	972.057
Aset tetap - neto	-	-	-	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan - neto	-	-	-	-	-	467.788	467.788
Aset lain-lain	-	46.012	-	-	-	-	46.012
Jumlah	1.326.487	19.133.900	1.940.729	3.269.278	3.432.492	34.787.612	63.890.498
LIABILITAS							
Liabilitas segera	-	504.438	-	-	-	-	504.438
Simpanan dari nasabah	-	11.732.385	3.246.451	2.072.772	3.273.287	30.591.036	50.915.931
Simpanan dari bank lain	-	721.411	11.937	1.260	500	-	735.108
Liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	566.699	-	-	-	-	566.699
Pinjaman yang diterima	-	725.563	-	-	-	-	725.563
Utang pajak	149.441	-	-	-	-	-	149.441
Beban yang masih harus dibayar	-	398.536	-	-	-	-	398.536
Liabilitas lain-lain	-	221.466	-	-	-	-	221.466
Jumlah	149.441	14.870.498	3.258.388	2.074.032	3.273.787	30.591.036	54.217.182
Perbedaan jatuh tempo	1.177.046	4.263.402	(1.317.659)	1.195.246	158.705	4.196.576	9.673.316
2017							
	Tidak ada tanggal jatuh tempo kontraktual/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai 6 bulan/ More than 3 months up to 6 months	Lebih dari 6 bulan sampai 12 bulan/ More than 6 months up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total
ASSET							
Kas	1.673.588	-	-	-	-	-	1.673.588
Giro pada Bank Indonesia	-	122.972	-	-	-	3.494.698	3.617.670
Giro pada bank lain	-	66.811	-	-	-	-	66.811
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	8.915.505	30.250	-	-	-	8.945.755
Surat berharga	-	1.451.147	1.701.596	682.005	683.829	223.837	4.742.414
Tagihan lainnya	-	40.527	-	-	-	-	40.527
Kredit yang diberikan	-	1.271.464	1.095.937	997.919	1.897.804	26.491.289	31.754.413
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	108	10.268	11.998	9.048	285.218	316.640
Beban dibayar dimuka	330.285	-	-	-	-	-	330.285
Aset tetap - neto	943.613	-	-	-	-	-	943.613
Aset pajak tangguhan - neto	-	-	-	-	-	438.805	438.805
Aset lain-lain	42.166	-	-	-	-	-	42.166
Jumlah	2.989.652	11.868.534	2.838.051	1.691.922	2.590.681	30.933.847	52.912.687
LIABILITAS							
Liabilitas segera	-	410.627	-	-	-	-	410.627
Simpanan dari nasabah	-	11.021.753	2.817.525	1.937.223	4.193.933	19.874.674	39.845.108
Simpanan dari bank lain	-	1.426.751	20.150	1.760	300	-	1.448.961
Pinjaman yang diterima	-	1.245.194	-	-	-	51.684	1.296.878
Utang pajak	151.000	-	-	-	-	-	151.000
Beban yang masih harus dibayar	-	363.019	-	-	-	-	363.019
Liabilitas lain-lain	-	187.014	-	-	-	-	187.014
Jumlah	151.000	14.654.358	2.837.675	1.938.983	4.194.233	19.926.358	43.702.607
Perbedaan jatuh tempo	2.838.652	(2.785.824)	376	(247.061)	(1.603.552)	11.007.489	9.210.080

- b. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aset produktif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing adalah sebesar 3,18% dan 3,42%.

- b. The ratio of classified earning assets to total productive assets as of December 31, 2018 and 2017 is 3.18% and 3.42% respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

52. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH

	2018	2017	ASSETS
ASET			Cash
Kas	20.790	18.268	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	158.102	620.815	<i>Marketable securities</i>
Surat berharga	912.215	919.793	<i>Receivables:</i>
Piutang:			
- Murabahah	573.966	565.655	<i>Murabahah -</i>
- Qardh	30.485	24.057	<i>Qardh -</i>
- Ijarah	-	-	<i>Ijarah -</i>
Dikurangi: Penyisihan kerugian kerugian penurunan nilai	(12.192)	(8.687)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Piutang, neto	592.259	581.025	<i>Receivables, net</i>
Pembentukan:			<i>Financing:</i>
- Musyarakah	343.985	73.567	<i>Musyarakah -</i>
- Mudharabah	170.911	255.419	<i>Mudharabah -</i>
Dikurangi: Penyisihan kerugian kerugian penurunan nilai	(13.187)	(10.788)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Pembentukan, neto	501.709	318.198	<i>Financing, net</i>
Aset ijarah	316	436	<i>Ijarah assets</i>
Aset tetap	43.789	39.775	<i>Fixed assets</i>
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(16.187)	(13.115)	<i>Less: Accumulated depreciation</i>
Nilai buku neto	27.602	26.660	<i>Net book value</i>
Aset lain-lain	20.968	18.995	<i>Other assets</i>
JUMLAH ASET	2.233.961	2.504.190	TOTAL ASSETS
LIABILITAS, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS			LIABILITIES, UNCOMMITTED INVESTMENT AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Giro wadiah	124.621	108.441	<i>Wadiah current accounts</i>
Tabungan wadiah	36.735	25.186	<i>Wadiah savings</i>
Liabilitas segera	9.581	7.312	<i>Obligations due immediately</i>
Liabilitas lainnya	534.013	550.073	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	704.950	691.012	TOTAL LIABILITIES
INVESTASI TIDAK TERIKAT			UNCOMMITTED INVESTMENT
Tabungan mudharabah	299.936	244.132	<i>Mudharabah savings</i>
Deposito berjangka mudharabah	1.229.256	1.568.011	<i>Mudharabah time deposits</i>
JUMLAH INVESTASI TIDAK TERIKAT	1.529.192	1.812.143	TOTAL UNCOMMITTED INVESTMENT
Laba neto	(181)	1.035	<i>Net income</i>
JUMLAH LIABILITAS, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS	2.233.961	2.504.190	TOTAL LIABILITIES, UNCOMMITTED INVESTMENT AND EQUITY

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**52. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH
(lanjutan)**

	2018
LAPORAN LABA RUGI	
Pendapatan operasional	
- Margin	62.079
- Bagi hasil	67.589
- Sewa	411
- Bonus	-
- Operasional Lainnya	55.085
Jumlah pendapatan operasional	185.164
Beban bagi hasil untuk investor dana investasi tidak terikat	
- Bank	(807)
- Bukan bank	(81.354)
Jumlah bagi hasil	(82.161)
Beban operasional lainnya	
- Bonus	(636)
- Penyisihan kerugian penurunan nilai	(11.814)
- Beban administrasi dan umum	(37.396)
- Beban personalia	(44.899)
- Beban lainnya	(8.426)
Jumlah beban operasional	(103.171)
Pendapatan (beban) operasional bersih	(168)
Beban non operasional bersih	(13)
Laba (rugi) tahun berjalan	(181)

53. ASET/LIABILITAS KONTINJENSI

Bank saat ini mempunyai aset/liabilitas kontinjenji yang signifikan terkait dengan beberapa perkara perdata sebagai berikut:

- 1) Perkara perdata No.584/Pdt.G/2007/Pn.Sby tanggal 21 November 2007 tentang gugatan PT Hikmah Surya Jaya kepada Bank untuk memenuhi ganti rugi materiil atas kredit dana bergulir sebesar Rp3.000. Pengadilan Negeri (PN) dan Pengailan Tinggi (PT) memutuskan pihak Bank menang. Bank telah mengirimkan surat No.054/943/XI/2016/HK tanggal 1 November 2016 kepada PN untuk kepastian inkraacht putusan PT tersebut.
- 2) Perkara perdata no.51/Pdt.Bth/2015/PN.Gsk tanggal 10 November 2015 tentang gugatan Erma Zahro Noor, SH, MH kepada Bank dengan tuntutan kerugian material sebesar Rp3.626, karena Penggugat merasa dirugikan atas keputusan Bank tentang jaminan kredit yang dilelang. PN dan PT memutuskan pihak Bank menang. Saat ini dalam proses upaya hukum kasasi yang diajukan oleh Erma Zahro Noor, SH, MH.
- 3) Perkara perdata No.2/Pdt.G/2018/PN.Sit tanggal 9 Januari 2018 tentang gugatan Ermie Indiarti (Penggugat I), Totok Sunarto (Penggugat II) kepada Bank dengan tuntutan kerugian material sebesar Rp.10.000, gugatan Perbuatan Melawan Hukum terkait peralihan hak atas tanah melalui hibah. Saat ini dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Situbondo.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**52. SHARIA UNIT FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

	2017		
		STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS	
		<i>Operating income</i>	
		<i>Margin -</i>	
		<i>Profit sharing -</i>	
		<i>Rents -</i>	
		<i>Bonuses -</i>	
		<i>Other operating -</i>	
		Total operational income	
		<i>Profit sharing expenses to non-restricted investors fund</i>	
		<i>Bank -</i>	
		<i>Non bank -</i>	
		Total profit sharing	
		<i>Other operating expenses</i>	
		<i>Bonuses -</i>	
		<i>Allowance for impairment losses -</i>	
		<i>General and administrative expenses -</i>	
		<i>Personnel expenses -</i>	
		<i>Others -</i>	
		Total other operating expenses	
		Net operating income	
		<i>Non-operating expenses - net</i>	
		Profit (loss) during the year	

53. CONTINGENT ASSETS/LIABILITIES

The Bank currently has significant contingent assets/liabilities in connection with several civil cases as follows:

- 1) Case No.584/Pdt.G/2007/Pn.Sby dated November 21st, 2007 about the lawsuit of PT Hikmah Surya Jaya towards Bank, demanding compensation to the amount of Rp3,000 regarding revolving credit. The District Court's and the Appellate Court's decide that Bank won. Bank has been send a letter No.054/943/XI/2016/HK, dated November 1, 2016 to the District Court's whether the Appellate Court's Verdicts has a permanent legal force.
- 2) Case No.51/Pdt.Bth/2015/PN.Gsk dated November 10, 2015 on the lawsuit of Erma Zahro Noor, SH, MH towards Bank in the amount of Rp3,626 material losses, since the Plaintiff was aggrieved over Bank decision concerning collateral that had been auctioned. The District Court's and the Appellate Court's decide that Bank has won the case. Currently in the process of cassation remedies filed by Erma Zahro Noor, SH, MH.
- 3) Case No.2/Pdt.G/2018/PN.Sit dated January 9, 2018 regarding the lawsuit of Ermie Indiarti (Plaintiff I), Totok Sunarto (Plaintiff II) to Bank in the amount of Rp 10,000, material losses. The lawsuit of act against the law which is about the transfer of land rights through grants currently on trial process at Situbondo District Courts.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

53. ASET/LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

- 4) Perkara perdata No.61/Pdt.Bth/2018/PN.Kpn tanggal 28 Maret 2018 Bank menggugat KH Achmad Mujayyid (tergugat I), Sayyidatul Khotijah Gini (tergugat II), dan BPN Kabupaten Malang (turut tergugat) dengan nilai materiil sebesar Rp4.720, alas an gugatan karena hutang debitur macet dan Bank tidak dapat melakukan lelang barang jaminan kredit karena diletakan sita eksekusi oleh pihak ketiga. Saat ini dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Kepanjen.
- 5) Perkara perdata No.13/Pdat.G/2018/PN.BJN tanggal 18 Mei 2018 tentang gugatan Hj. Ani Rufa'ida, Drs. H. Mahrunin Irfan Msi, kepada Bank dengan tuntutan kerugian material sebesar Rp4.032. Penggugat mengajukan gugatan untuk memberhentikan proses lelang. Saat ini dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Bojonegoro.
- 6) Perkara perdata lainnya dengan nilai gugatan masing-masing dibawah Rp3.000 sejumlah Rp15.228.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa penyelesaian kasus-kasus tersebut tidak mengganggu kinerja Bank dan karenanya manajemen berpendapat tidak perlu dibentuk penyisihan.

54. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) yang relevan untuk Bank, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018:

- Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka". ISAK 33 didasarkan pada IFRIC 22 "Transaksi Mata Uang Asing dan Imbalan di Muka". ISAK ini menjelaskan penggunaan tanggal transaksi dalam menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal suatu asset, beban, atau pendapatan ketika entitas menerima atau membayar imbalan dimuka dalam mata uang asing.
 - ISAK 34 "Ketidakpastian atas Pajak Penghasilan". ISAK 34 adalah adopsi IFRIC 23 "Ketidakpastian atas Perlakuan Pajak Penghasilan". ISAK 34 adalah interpretasi dari PSAK 46 yang menjelaskan penerapan PSAK 46 di mana terdapat ketidakpastian atas pajak penghasilan.

53. CONTINGENT ASSETS/LIABILITIES (continued)

- 4) Case No.61/Pdt.Bth /2018/PN.Kpn dated March 28, 2018 about the lawsuit of Bank to KH Achmad Mujayyid, Sayyidatul Khotijah Gini, and Malang District Land Office with the materiil amount of the sue approximately around Rp4,720 the reason of the sue is because the debtor's debt has stalled and Bank can't doing auction of credit guarantee goods because it has been placed seized execution by third party, currently on trial process at Kepanjen District Courts.
- 5) Case No.13/Pdat.G/2018/PN.BJN dated May 18, 2018 regarding the lawsuit Hj. Ani Rufa'ida, Drs. H. Mahrunin Irfan Msi, to Bank with the demands of material loss amounting to Rp4.032. Plaintiff filed a lawsuit to dismiss the auction process. Currently on trial process at Bojonegoro District Courts.
- 6) Other civil cases with a value of each lawsuit demands under Rp3,000 amount to Rp15,228.

The Bank's management believes that the above cases doesn't interfere to the Bank performances, and accordingly the management has the opinion that no provision for possible losses is required.

54. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which were issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) and are relevant to the Bank, but not yet effective for the financial statement for the year ended December 31, 2018:

Effective on or after January 1, 2019:

- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration". ISAK 33 is an adoption of IFRIC 22 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration". It clarifies the use of the date of the transaction in determining the exchange rate to be used for initial recognition of asset, expense or income when the entity receives or pays advance consideration in foreign currency.
- ISAK 34 "Uncertainty over Income Tax". ISFAS 34 is an adoption of IFRIC 23 "Uncertainty over Income Tax Treatments". ISAK 34 is an interpretation of PSAK 46 that clarifies the application of PSAK 46 where uncertainty over income taxes exist.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018 and 2017
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

54. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, penerapan dini diperkenankan:

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Sebuah standar untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.
- PSAK 73 "Sewa" disahkan di September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.
- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama. Amendemen atas PSAK 15 ini menjelaskan entitas memperhitungkan kepentingan jangka panjang pada perusahaan asosiasi atau ventura bersama, dimana akuntansi ekuitas tidak digunakan, menggunakan PSAK 71 "Instrumen Keuangan".

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

55. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 18 Januari 2019.

54. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective on or after January 1, 2020, early adoption is permitted:

- *PSAK 72 "Revenue from Contract with Customer". A new standard for the recognition of revenue has been issued. This will replace PSAK 23 which covers contracts for goods and services and PSAK 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognized when control of a good or service transfers to a customer.*
- *PSAK 73 "Leases" was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognized on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognized. The only exceptions are shortterm and low-value leases.*
- *Amendments to PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures" regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures. The amendment to PSAK 15 clarifies that companies account for long-term interests in an associate or joint venture, to which the equity method is not applied, using PSAK 71 "Financial Instruments".*

The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these standard on the financial statement of the Bank.

55. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Bank's Directors on January 18, 2019.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK